

2018 | LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Bank Sumsel Babel

akselerasi layanan

DIGITAL BANKING

sebagai upaya **mendorong
pembangunan daerah**

Acceleration of Digital Banking Services as an
Effort to Encourage Regional Development



Akselerasi Layanan *Digital Banking* Sebagai Upaya Mendorong Pembangunan Daerah

Acceleration of Digital Banking Services as an Effort to Encourage Regional Development

Dalam mencapai visi Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul, Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan peningkatan layanan melalui implementasi *digital banking* agar dapat membantu pengembangan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah yang semakin luas.

Pada tahun 2018 Bank Sumsel Babel berupaya meningkatkan perluasan layanan transaksi non tunai berbasis *digital banking* antara lain melalui penerapan *electronic cash* yang merupakan layanan jasa sistem pembayaran dan keuangan secara elektronik, *tapping box* yang dipasang di sejumlah mitra dalam rangka penerimaan pajak secara *online* serta penambahan jaringan *payment point* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing menjadi 53 unit dan 394 unit.

Percepatan layanan bank secara digital terus Bank Sumsel Babel lakukan dengan tujuan meningkatkan akses keuangan secara lebih luas sehingga mendorong perekonomian dan pembangunan daerah di seluruh wilayah Provinsi Sumsel dan Babel secara lebih merata. Dengan demikian maka kehadiran, peran dan kontribusi Bank Sumsel Babel sebagai agen pembangunan nasional dapat berjalan secara efektif dan optimal.

To achieve its vision of becoming a Leading and Trustworthy Bank with Superior Performance, Bank Sumsel Babel continues to improve its services through the implementation of digital banking as an effort to develop regional potential and increase regional economic growth.

In 2018, Bank Sumsel Babel sought to increase the expansion of digital banking-based non-cash transaction services, among others, through the implementation of electronic cash which is an electronic payment system and financial service, the installation of tapping boxes in a number of partners in order to receive online taxes as well as the addition of 53 units payment points and 394 units of Automated Teller Machines (ATMs).

Bank Sumsel Babel continues the acceleration of digital banking services with the aim of increasing financial access more broadly so as to encourage regional economy and development in all areas of South Sumatra and Bangka Belitung Provinces more evenly. Thus the presence, role and contribution of Bank Sumsel Babel as an agent of national development can run effectively and optimally.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Continuity of Annual Report Theme

2016

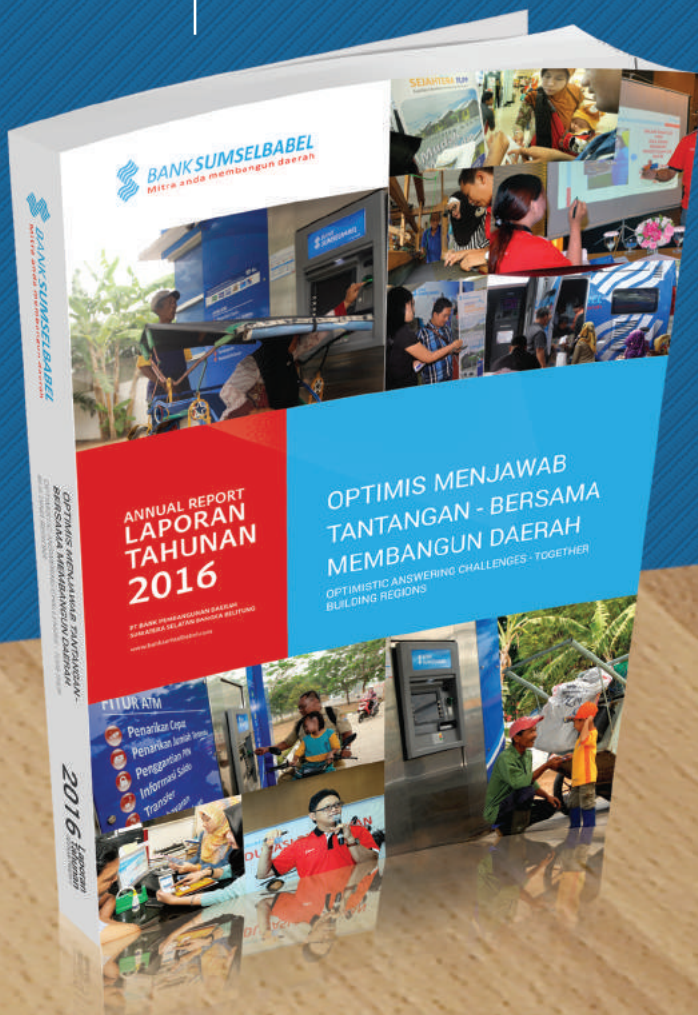
Optimis Menjawab Tantangan – Bersama Membangun Daerah

Optimistic Answering Challenges –
Together Building Regions

2017

Optimalisasi Kinerja di Era Digital

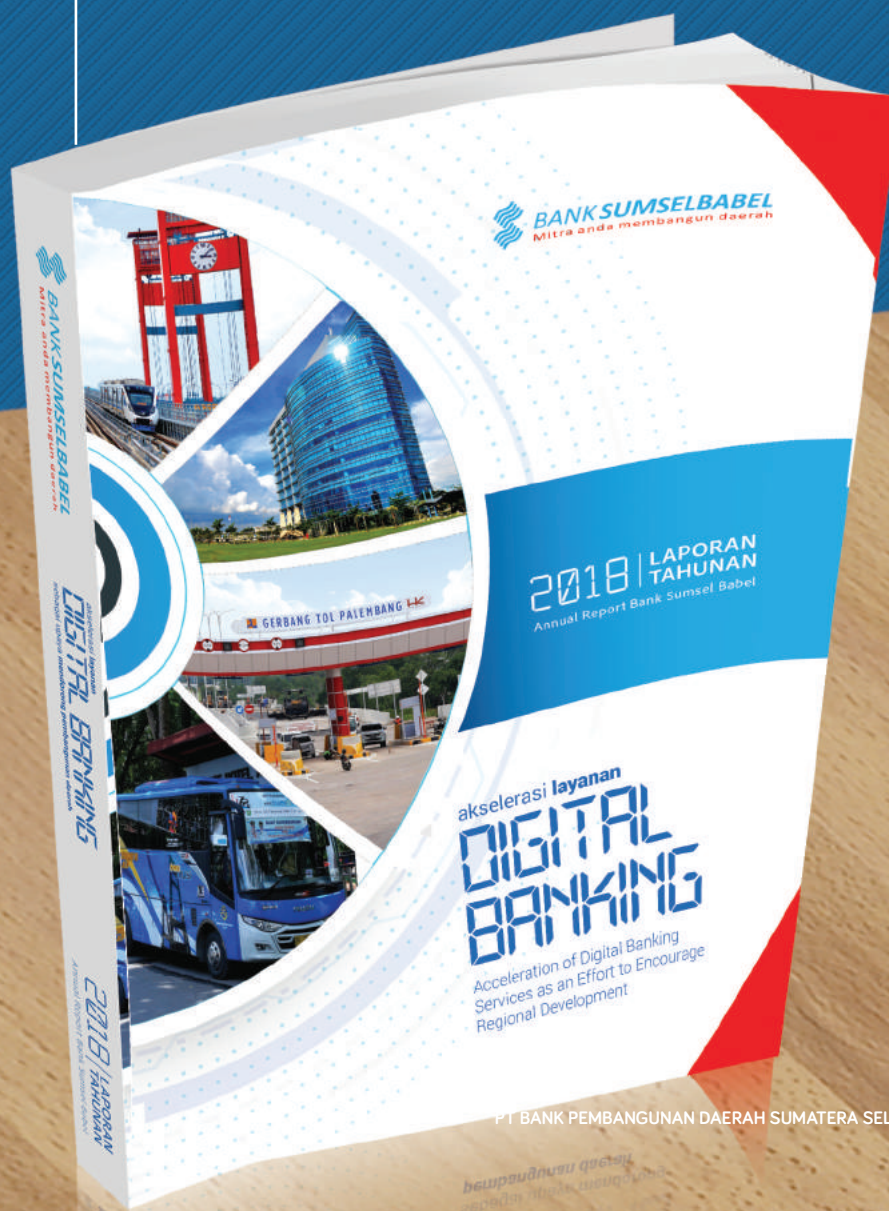
Performance Optimization
in the Digital Era



2018

Akselerasi Layanan *Digital Banking* Sebagai Upaya Mendorong Pembangunan Daerah

Acceleration of Digital Banking Services as an Effort to Encourage Regional Development



DAFTAR ISI

contents



03 Akselerasi Layanan Digital Banking Sebagai Upaya Mendorong Pembangunan Daerah

Acceleration of Digital Banking Services
As An Effort to Encourage Regional
Development

- 4 Kesiambungan Tema Laporan Tahunan
Continuity of Annual Report Theme
- 10 Ringkasan Kinerja Tahun 2018
2017 Key Performance Highlights
- 14 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 30 Peristiwa Penting 2018
2017 Event Highlights
- 34 Penghargaan 2018
Award in 2017

37 LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Shareholders and
Stakeholders

- 38 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 50 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 60 Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan 2018
The Board Statement on the Accountability of the
2017 Annual Report

63 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 64 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 67 Informasi Website Bank Sumsel Babel
Bank Sumsel Babel Website

- 68 Tentang Bank Sumsel Babel
About Bank Sumsel Babel
- 72 Program LAYANAN CERAH
CERAH SERVICE Program
- 75 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Missions and Corporate Culture
- 78 Tujuan dan Strategi Perusahaan
Corporate Objectives and Strategies
- 87 Bidang Usaha
Lines of Business
- 89 Produk dan Jasa
Product and Services
- 93 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
- 96 Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel
Organizational Structure
- 98 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 100 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 102 Profil Pimpinan Divisi
Division Vice President Profile
- 107 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris,
Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan,
dan Unit Audit Internal
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris,
Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan,
dan Unit Audit Internal
- 108 Profil Pegawai Perusahaan
Employee Profile
- 116 Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan
Perusahaan Asosiasi
The Structure of Company Group, Subsidiaries
and Affiliates
- 116 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 116 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 117 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Professional Bodies of the Company
- 118 Jaringan Kantor Bank
Bank Office Network



125 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- | | |
|---|--|
| <p>126 Tinjauan Industri
Industry Overview</p> <p>137 Tinjauan Operasi Per Segmen
Operating Segment Overview</p> <p>140 Segmen Usaha Konvensional
Conventional Business Unit</p> <p>171 Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel
Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel</p> <p>193 Profitabilitas Per Segmen
Profitability per Segment</p> <p>199 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview</p> <p>200 Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis</p> <p>214 Analisis Laba Rugi Komprehensif
Profit or Loss Statement Analysis</p> <p>223 Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis</p> <p>225 Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lain
Solvency, Collectibility and Other Financial Ratios</p> <p>231 Kebijakan Dividen
Dividend Policy</p> <p>234 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Country</p> <p>236 Perbandingan antara Target Tahun 2018 dengan Realisasi Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019
Comparison between 2018 Target and Realization and 2019 Projection</p> <p>242 Struktur Modal
Capital Structure</p> <p>246 Eksposur Risiko Bank
Capital, Risk Exposure and Risk Management of the Bank</p> | <p>253 Aset Produktif
Earning Assets</p> <p>225 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure</p> <p>258 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure</p> <p>259 Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information after the Reporting Period</p> <p>260 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestiture, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</p> <p>261 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi
Information of Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates or Related Parties</p> <p>265 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering</p> <p>265 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP and/or MSOP)</p> <p>265 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy</p> <p>269 Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Bank
Impact of Regulatory Changes on the Bank's Performance</p> <p>298 Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies</p> |
|---|--|



- 301 Tingkat Kesehatan Bank
Bank Soundness Rating
- 303 Prospek Usaha
Business Prospects
- 307 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Sustainability Information

319 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review

- 320 Pemasaran
Marketing
- 328 Sumber Daya Manusia
Human Resources (HR)
- 337 Teknologi Informasi
Information Technology (IT)

351 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 352 Pendahuluan
Introduction
- 360 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Assessment (GCG Rating)
- 363 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 365 Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders
- 367 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 379 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 390 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 392 Direksi
Board of Directors

- 401 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
BoC and BoD Composition Diversity Policy
- 404 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
BoC and BoD Remuneration Policy
- 409 Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
BoC and BoD Working Relationship
- 411 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliate Relationships BoD and BoC
- 416 Rapat Dewan Komisaris
BoC Supporting Organs
- 428 Sekretaris Dewan Komisaris dan Direksi
Secretary to the BoD and BoC
- 432 Komite Audit
Audit Committee
- 445 Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration and Nomination Committee
- 454 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 474 Komite di Bawah Direksi
Committees under the Board of Directors
- 474 Komite Asset & Liabilities (ALCO)
Asset & Liability Committee (ALCO)
- 483 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
- 488 Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan
Credit and Financing Policy Committee
- 494 Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee
- 501 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 508 Audit Internal
Internal Audit
- 519 Akuntan Publik
Public Accountant
- 524 Manajemen Risiko
Risk Management
- 550 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System



- 556** Permasalahan Hukum
Key Issues facing the Company, Subsidiary, BoC and BoD
- 559** Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
- 570** Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank
Transparency of Bank Financial and Non-Financial Condition
- 575** Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 582** Whistleblowing System (WBS)
Whistleblowing System
- 588** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
- 590** Tata Kelola Perusahaan Unit Usaha Syariah (UUS)
Corporate Governance of Sharia Business Unit (SBU)
- 616** Rencana Bisnis Bank
Bank Business Plan

621 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 622** Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance
- 634** *Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Hak Azasi Manusia*
Corporate Social Responsibility to Human Rights
- 636** *Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Operasi yang Adil*
Corporate Social Responsibility to Fair Operations
- 641** *Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan*
Corporate Social Responsibility to the Environment
- 648** *Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*
Corporate Social Responsibility to Products and Customers

- 657** *Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Nasabah*
Corporate Responsibility Towards Social and Community Development
- 665** *Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan*
Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

679 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

868 REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018

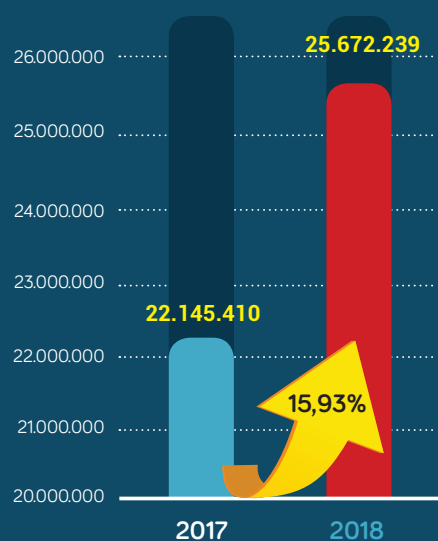
Criteria Reference for Annual Report Award

Ringkasan Kinerja 2018 2018 Key Performance Highlights

Kinerja Keuangan Financial Performance

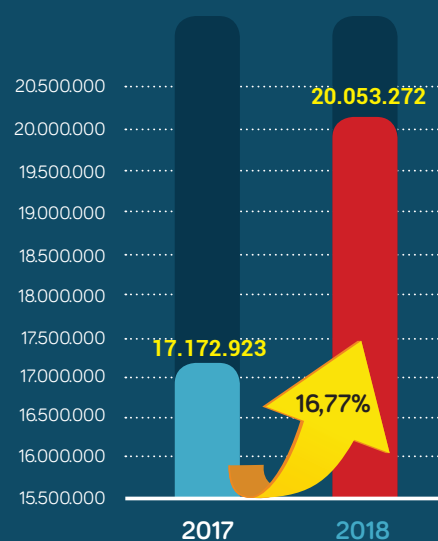
Jumlah Aset (Juta)

Total Assets (in Rp Million)



Dana Pihak Ketiga (Juta)

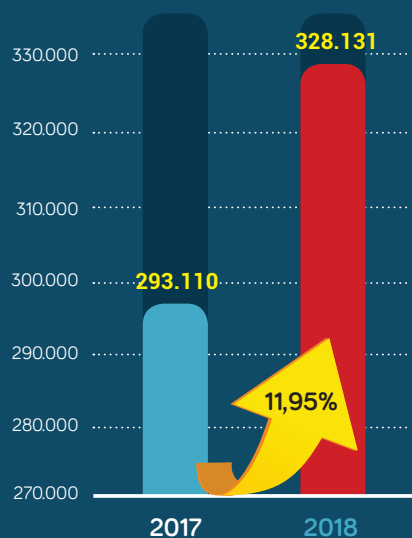
Total Third-Party Funds (in Rp Million)



EARNINGS PER SHARE

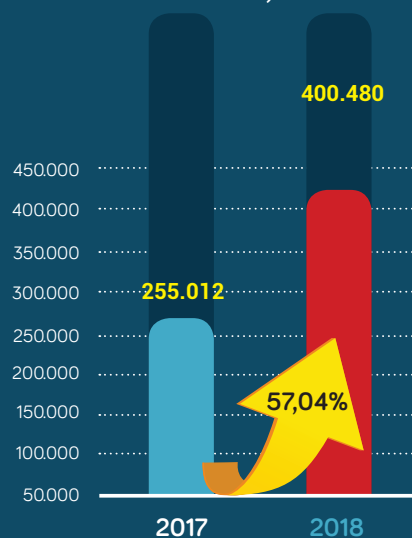
Laba Bersih Periode Berjalan (Juta)

Total Net Income for The Year (in Rp Million)



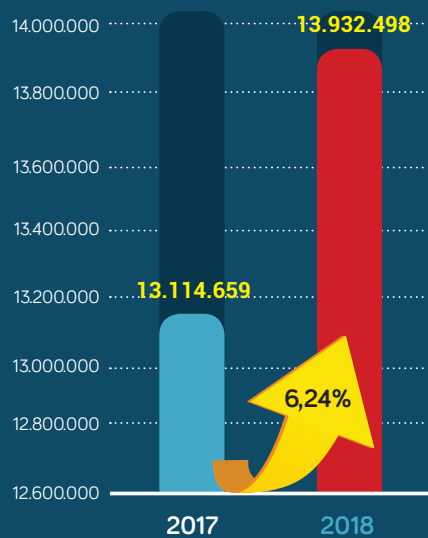
Laba Komprehensif Periode Berjalan (Juta)

Total Comprehensive Income for The Year (in Rp Million)



Kredit yang Diberikan (Juta)

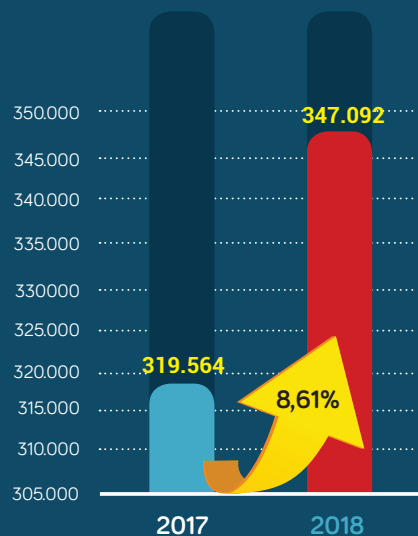
Total Loans (in Rp Million)



PER SHARE

Laba per Saham (Juta)

Earning per Share (in Rp Million)



Indikator rasio keuangan Bank Sumsel Babel tahun 2018 menunjukkan hasil positif, yang ditandai dengan capaian sejumlah rasio yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya

The financial ratio indicators of Bank Sumsel Babel in 2018 show positive results, indicated by an increase in a number of ratios compared to the previous year

Rasio CAR

CAR Ratio

22,24%**Rasio ROA**

ROA Ratio

1,93%**Rasio ROE**

ROE Ratio

11,57%**Rasio NIM**

NIM Ratio

7,70%**Rasio BOPO**

BOPO Ratio

78,80%**Rasio NPL Net**

NPL Net Ratio

1,88%**Rasio LDR**

LDR Ratio

71,36%

Kinerja Unit Syariah

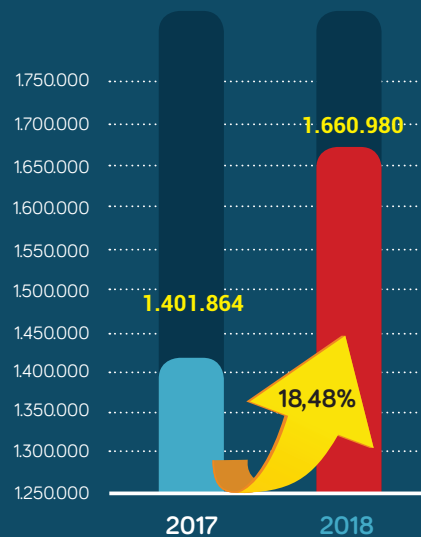
Sharia Unit Performance

Kinerja Unit Usaha Syariah selama tahun 2018 terus tumbuh seiring dengan peningkatan dan layanan jasa syariah, baik dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), pembiayaan yang diberikan maupun fee jasa layanan syariah.

Sharia Business Unit performance during 2018 continued to grow in line with the improved performance in sharia services, in terms of third-party funds (DPK), financing and sharia service fees.

Dana Pihak Ketiga Syariah (Juta)

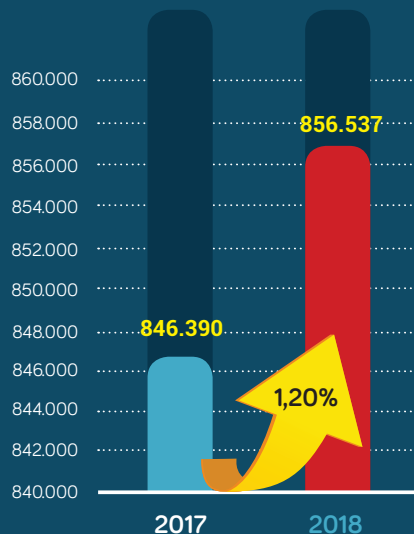
Sharia Third-Party Funds (in Rp million)



SHARIA SERVICE FEES

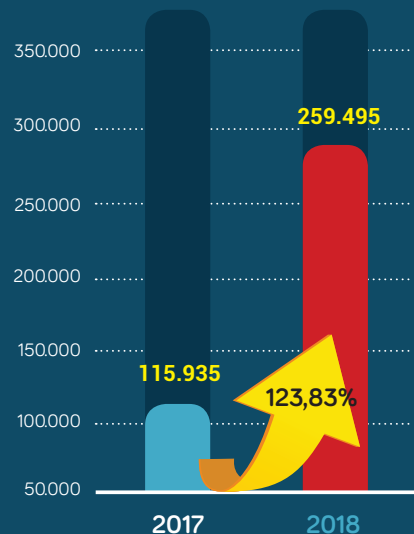
Pembiayaan Syariah (Juta)

Financing (in Rp million)



Fee Jasa dan Layanan Syariah (Juta)

Sharia Service fees (in Rp million)



Perhelatan Asian Games 2018 menjadi berkah tersendiri bagi Kota Palembang. Bank Sumsel Babel, bank kebanggaan masyarakat Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, berkomitmen meningkatkan layanan digital sebagai salah satu bank daerah. Salah satu wujud transformasi Bank Sumsel Babel ke era *digital banking*. Produk *Mobile Banking* sudah mulai dapat diunduh dan sudah bisa dinikmati oleh seluruh nasabah Bank Sumsel Babel. Nasabah bisa melakukan transfer dana, pembayaran tagihan telepon, PDAM, pembelian pulsa dan aktivitas perbankan lainnya hanya dalam satu genggam.

The 2018 Asian Games event is a blessing for Palembang City. Bank Sumsel Babel, the pride bank of South Sumatra and Bangka Belitung, is committed to improving digital services as one of the regional banks. One form of its transformation toward the digital banking era is the provision of Mobile Banking products that can be downloaded and enjoyed by all customers of Bank Sumsel Babel. Customers can make transfers, pay telephone and PDAM bills, purchase phone credit and conduct other banking activities with just one hand.



Selain itu, Bank Sumsel Babel mendukung program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) Bank Indonesia seiring suksesnya pelaksanaan Asian Games di Palembang.

In addition, Bank Sumsel Babel supports the Non-Cash National Movement (GNNT) of Bank Indonesia along with the success of the Asian Games in Palembang.

Bank Sumsel Babel memperluas eksistensinya dengan menggandeng PT Kereta Api Indonesia (Persero) terkait Sistem Pembayaran Tiket LRT Palembang. Layanan itu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pembayaran tiket LRT melalui produk *e-money* Bank Sumsel Babel yakni BSB Cash. Akselerasi layanan digital sangat vital guna menunjang kinerja Bank Sumsel Babel ke depan. Artinya, sangat dibutuhkan strategi yang kuat untuk cepat beradaptasi dengan perkembangan bisnis di era digital. Harapannya, perusahaan dapat memelihara pertumbuhan sehingga kontribusi berupa dividen dapat terus mengalir ke pemegang saham dan berperan penting dalam merawat pertumbuhan ekonomi daerah.

Bank Sumsel Babel expands its business by collaborating with PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Palembang LRT Ticket Payment System. The service makes it easy for the community to make LRT ticket payments through Bank Sumsel Babel e-money product, namely BSB Cash. Digital service acceleration is vital to support the performance of the Bank in the future. Therefore, a strong strategy is needed to quickly adapt to the development of business in the digital era. The Bank hopes that it can maintain growth to continuously provide dividends to shareholders and play an important role in maintaining regional economic growth.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

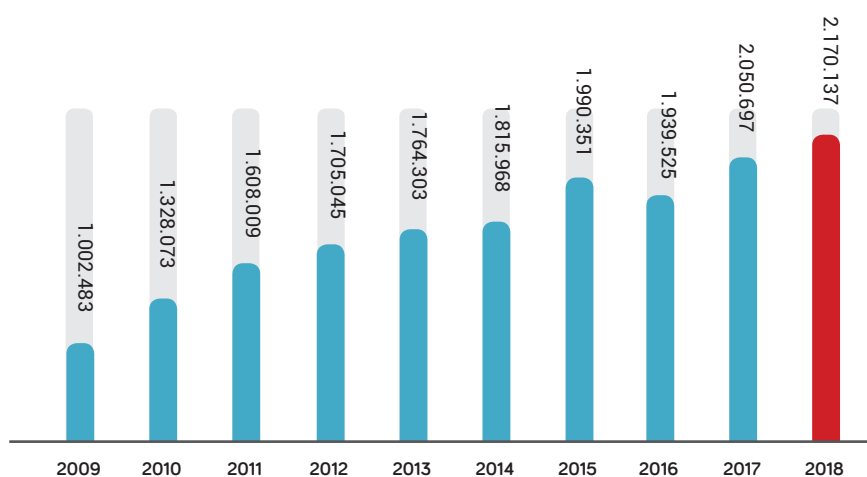
Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income

Pendapatan Bunga dan Syariah	Interest and Sharia Income
Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	Interest Expense and Sharia Profit Sharing
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	Net Interest and Sharia Income
Pendapatan Operasional Lainnya	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	Other Operating Expenses
Laba Operasional	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional	Non-Operating Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Income before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan	Tax income (Expense)
Laba Bersih periode Berjalan	Net Income for the Year*
Laba Komprehensif Periode Berjalan	Comprehensive Income for the Year*
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham	Total Weighted Average of Shares
Laba Per Saham (Rp penuh)	Earnings per Share (Rp Full)

Pendapatan Bunga dan Syariah (Rp juta)

Interest and Sharia Income (Rp million)



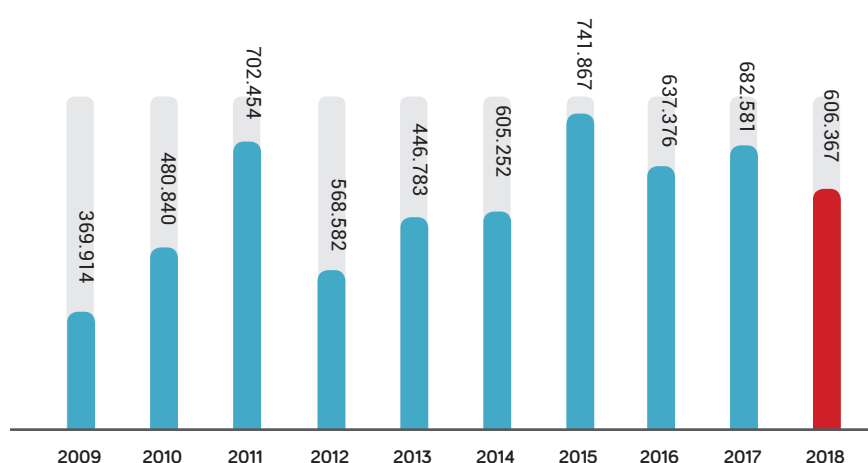
Pendapatan Bunga Syariah
tahun 2018 **meningkat 5,82%**
menjadi Rp2.170.137 juta

Interest and Sharia Income in
2018 increased by 5.82% to
Rp2,170.137 million.

Rp(Juta)
 (Rp million)

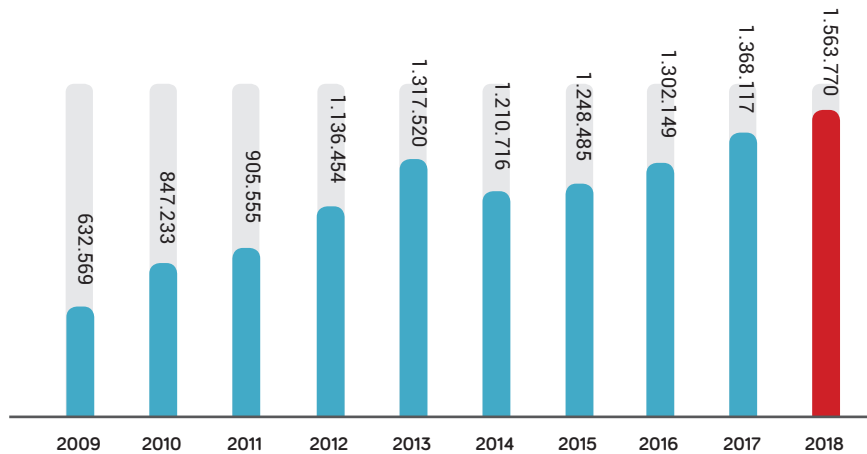
2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.002.483	1.328.073	1.608.009	1.705.045	1.764.303	1.815.968	1.990.351	1.939.525	2.050.697	2.170.137
369.914	480.840	702.454	568.582	446.783	605.252	741.867	637.376	682.581	606.367
632.569	847.233	905.555	1.136.454	1.317.520	1.210.716	1.248.485	1.302.149	1.368.117	1.563.770
66.395	50.544	67.728	105.640	90.361	105.369	118.409	140.338	176.618	167.566
464.804	592.521	612.070	921.249	783.331	822.346	923.277	1.045.435	1.107.858	1.240.616
234.160	305.256	361.213	320.855	255.446	354.627	391.418	397.051	436.877	490.720
(23.827)	(25.959)	(22.148)	(28.986)	32.261	(6.977)	22.131	22.742	(25.772)	(43.164)
210.333	279.297	339.065	291.869	277.858	347.650	413.549	419.793	411.105	447.557
(69.410)	(77.814)	(92.269)	(87.146)	102.929	96.955	130.965	120.123	117.995	119.425
140.923	201.483	246.796	208.148	174.929	250.695	282.584	299.671	293.110	328.131
140.923	205.081	246.401	208.283	176.136	248.742	280.255	882.556	255.012	400.480
333.122	396.106	459.576	568.545	679.743	774.722	847.235	903.161	934.141	963.021
423.038	508.660	537.010	366.107	257.347	323.593	333.536	336.360	319.564	347.092

Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah (Rp juta)
 Interest Expense and Sharia Profit Sharing (Rp million)



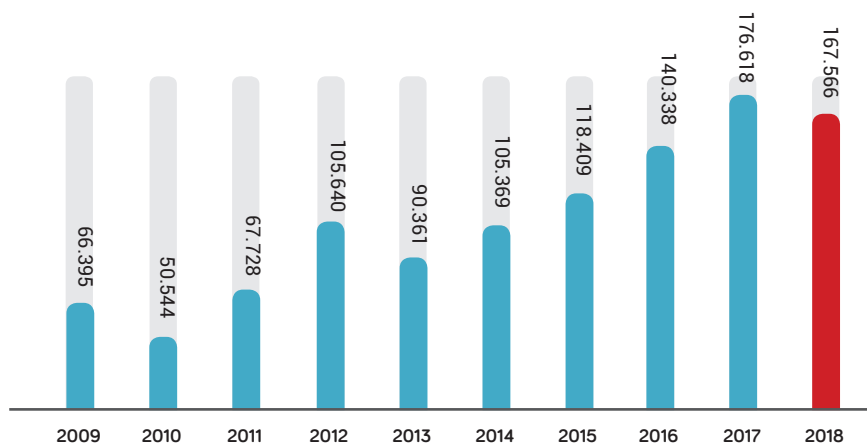
Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah tahun 2018 **menurun 11,17%** menjadi Rp606.367 juta

Interest Expense and Sharia Profit Sharing in 2018 decreased by 11.17% to Rp 606,367 million.

Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih (Rp juta)
Net Interest and Sharia Income (Rp million)


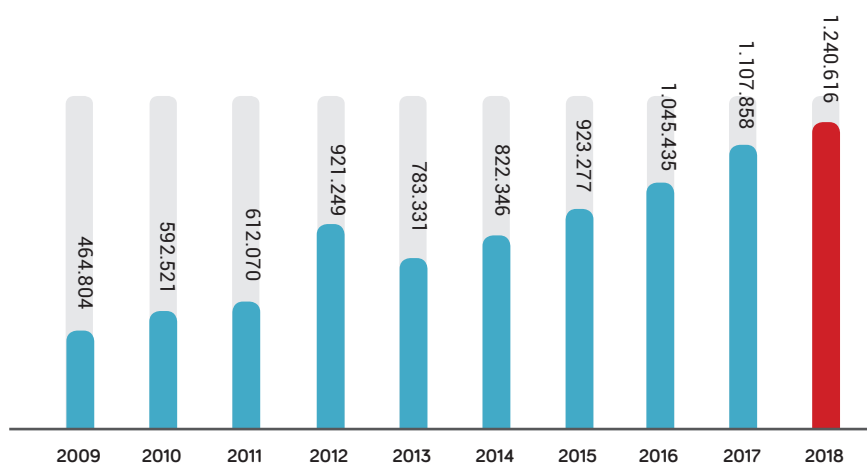
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih tahun 2018 **meningkat 14,30%** menjadi Rp1.563.770 juta

Net Interest and Sharia Income in 2018 increased by 14.30% to Rp 1,563,770 million

Pendapatan Operasional Lainnya (Rp juta)
Other Operating Income (Rp million)


Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2018 **menurun 5,13%** menjadi Rp167.566 juta

Other Operating Income in 2018 decreased by 5.13% to Rp 167,566 million

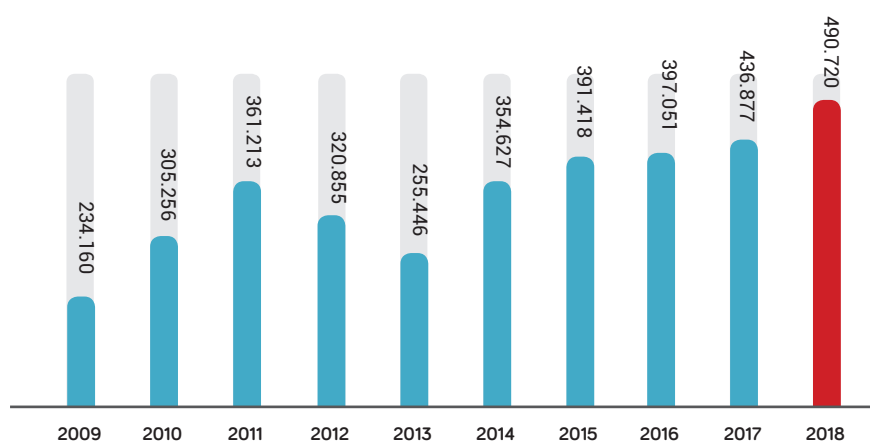
Beban Operasional Lainnya (Rp juta)
Other Operating Expenses (Rp million)


Beban Operasional Lainnya tahun 2018 **meningkat 11,98%** menjadi Rp1.240.616 juta

Other Operating Expenses in 2018 increased by 11.98% to Rp 1,240,616 million

Laba Operasional (Rp juta)

Operating Income (Rp million)

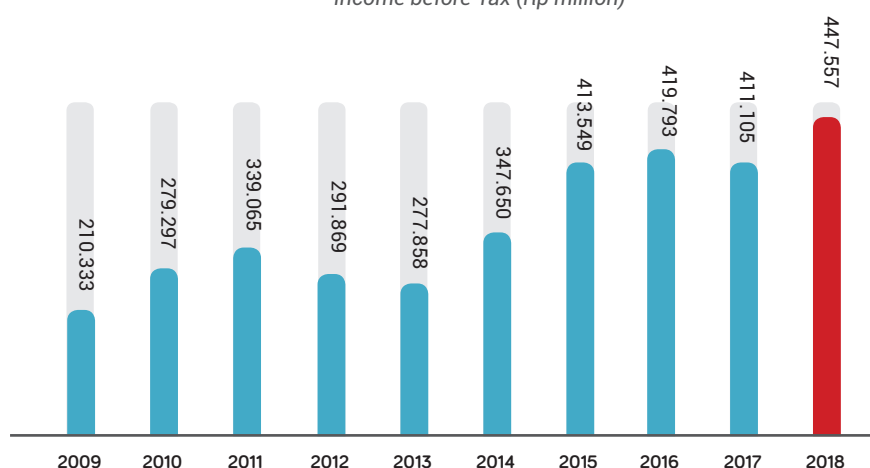


Laba Operasional tahun 2018 **meningkat 12,32%** menjadi Rp490.720 juta

Operating Income in 2018 increased by 12.32% to Rp 490,720 million

Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Rp juta)

Income before Tax (Rp million)

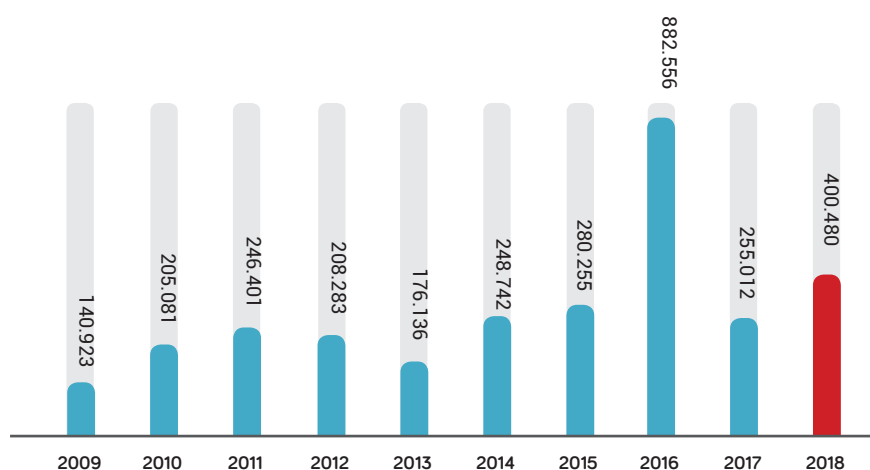


Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2018 **meningkat 8,87%** menjadi Rp447.557 juta

Income before Tax in 2018 increased by 8.87% to Rp 447,557 million

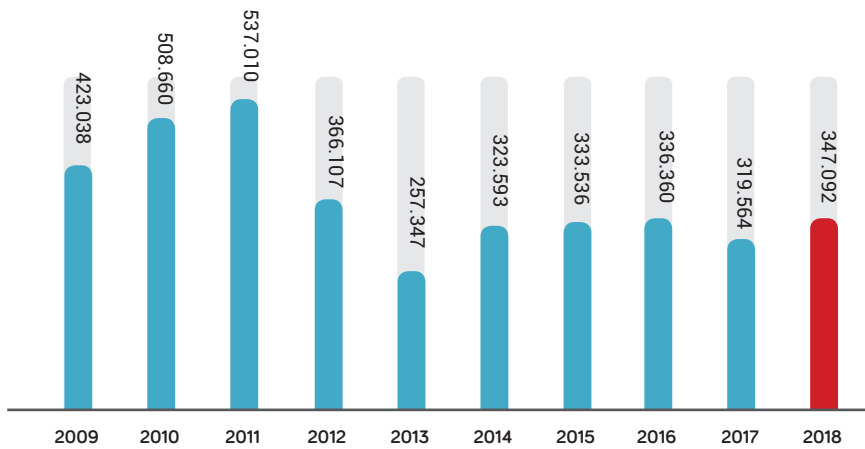
Laba Komprehensif Periode Berjalan (Rp juta)

Comprehensive Income for the Year (Rp million)



Laba Komprehensif Periode Berjalan tahun 2018 **meningkat 57,04%** menjadi Rp400.480 juta

Comprehensive Income for the Year in 2018 increased by 57.04% to Rp 400,480 million

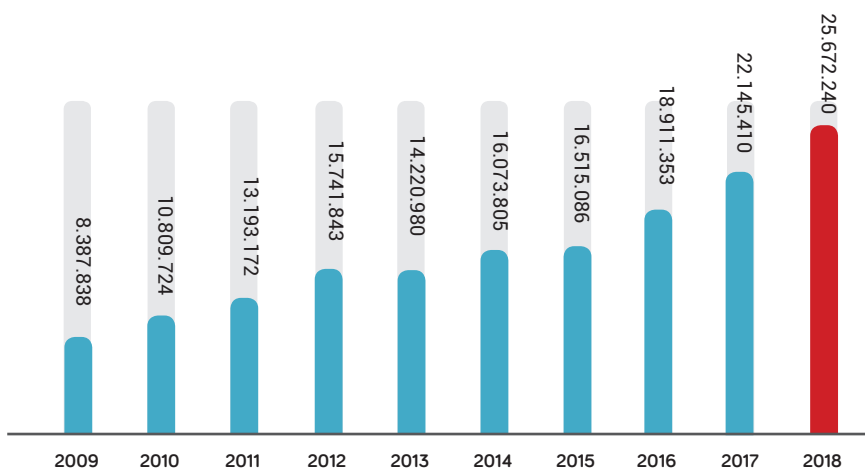
Laba Per Saham (Rp)
Earnings per Share (Rp)


Laba Per Saham tahun 2018
meningkat 8,61% menjadi
Rp347.092 juta

Earnings per Share in 2018
increased by 8.61% to Rp 347,092

Posisi Keuangan Financial Position

		2009	2010	2011
Jumlah Aset	Total Assets	8.387.838	10.809.724	13.193.172
Pinjaman yang Diberikan	Loans	5.198.978	6.634.350	8.310.876
Simpanan Nasabah	Customer Deposits	6.578.369	9.321.401	11.052.455
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	7.654.923	9.879.130	12.040.297
Jumlah Ekuitas	Total Equity	732.914	930.592	1.152.876

Jumlah Aset (Rp juta)
Total Assets (Rp million)


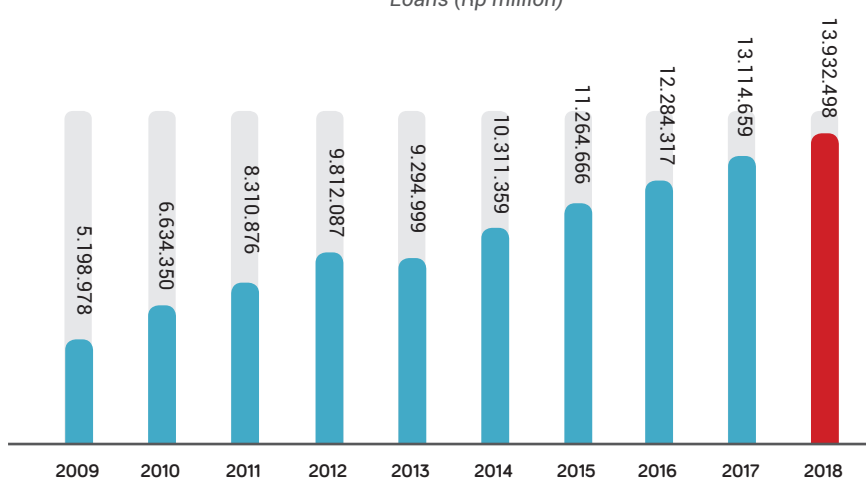
Jumlah Aset tahun 2018
meningkat 15,93% menjadi
Rp25.672.240 juta

Total Assets in 2018 increased by
15.93% to Rp 25,672,240 million

Rp(Juta)
 (Rp million)

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
15.741.843	14.220.980	16.073.805	16.515.086	18.911.353	22.145.410	25.672.240
9.812.087	9.294.999	10.311.359	11.264.666	12.284.317	13.114.659	13.932.498
12.913.699	11.115.948	12.606.589	12.109.790	14.221.239	17.172.923	20.053.272
14.361.299	12.644.187	14.271.011	14.441.327	16.081.521	19.168.354	22.402.196
1.380.543	1.802.794	1.802.794	2.074.479	2.829.833	2.977.056	3.270.044

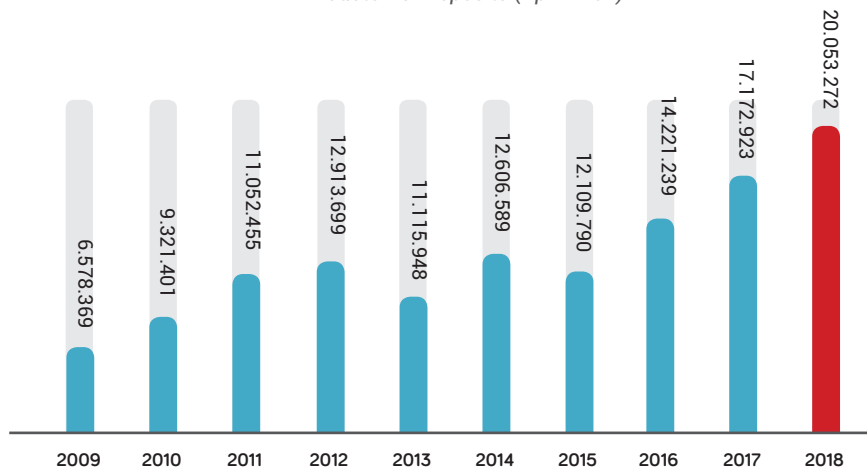
Pinjaman yang Diberikan (Rp juta)
Loans (Rp million)



Pinjaman yang Diberikan tahun 2018 **meningkat 6,24%** menjadi Rp 13.932.498 juta

Loans in 2018 increased by 6.24% to Rp 13,932,498 million

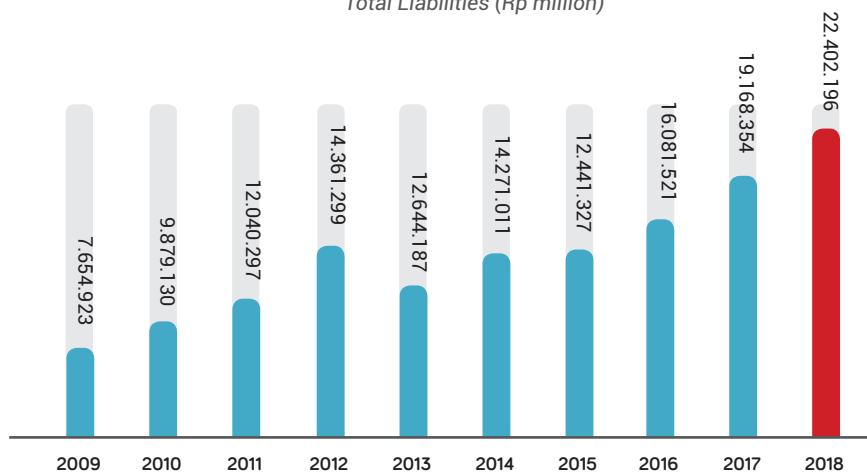
Simpanan Nasabah (Rp juta)
Customer Deposits (Rp million)



Simpanan Nasabah tahun 2018
meningkat 16,77% menjadi
Rp20.053.272 juta

Total Customer Deposits in
2018 increased by 16.77% to Rp
20,053,272 million

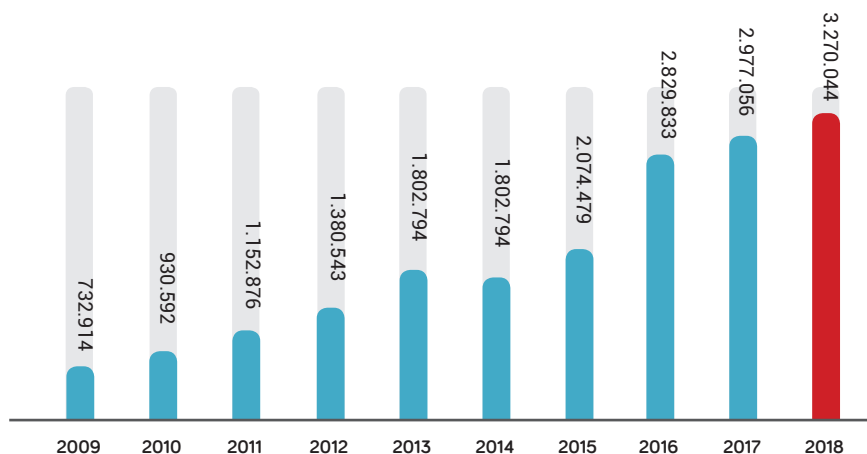
Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp million)



Jumlah Liabilitas tahun 2018
meningkat 16,87% menjadi
Rp22.402.296 juta

Total Liabilities in 2018 increased
by 16.87% to Rp 22,402,296
million

Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp million)



Jumlah Ekuitas tahun 2018
meningkat 9,84% menjadi
Rp3.270.044 juta

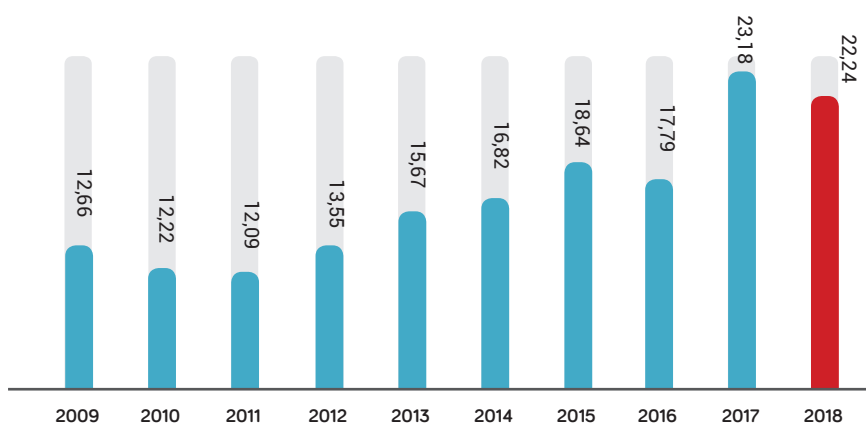
Total Equity in 2018 increased by
9.84% to Rp 3,270,044 million

Rasio Keuangan Financial Ratio

Rp(Juta)
(Rp million)

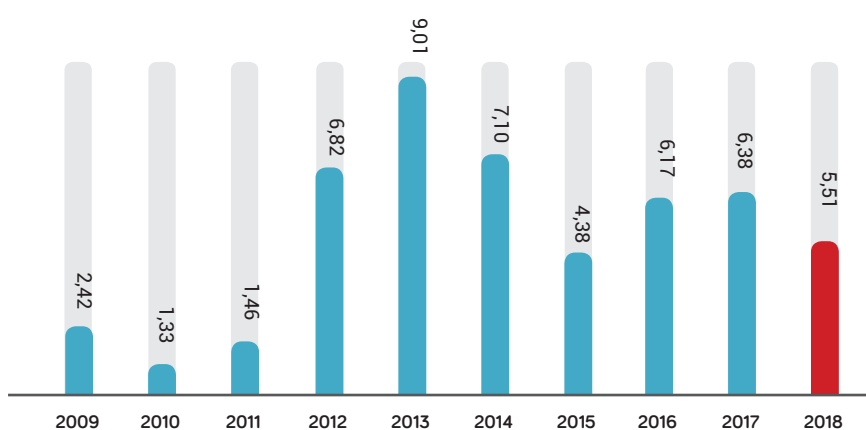
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Permodalan / Capital:										
Capital Adequacy Ratio (CAR)	12,66	12,22	12,09	13,55	15,67	16,82	18,64	17,79	23,18	22,24
Kualitas Aset / Asset Quality:										
Not Performing Loan (NPL) Gross	2,42	1,33	1,46	6,82	9,01	7,10	4,38	6,17	6,38	5,51
Not Performing Loan (NPL) Nett	0,62	(1,81)	0,35	4,75	2,92	2,45	2,01	3,50	3,17	1,88
Rentabilitas / Profitability:										
Return on Assets (ROA)	2,51	2,71	2,56	1,90	1,76	2,13	2,18	2,23	1,83	1,93
Return on Equity (ROE)	24,56	25,77	25,87	16,71	11,74	15,63	18,07	19,36	12,20	11,15
Net Interest Margin (NIM)	8,47	7,22	6,67	6,50	7,97	7,91	7,77	7,99	7,29	7,70
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) / Operating Expense to Operating Income (BOPO)	78,09	80,81	80,64	82,28	86,23	81,54	81,44	80,97	80,81	78,80
Likuiditas / Liquidity:										
Loan to Deposit Ratio (LDR)	79,03	71,27	75,19	75,98	94,00	85,97	95,43	88,92	78,97	71,36

Capital Adequacy Ratio/CAR (%)

CAR tahun 2018 **menurun 4,06%** menjadi 22,24%

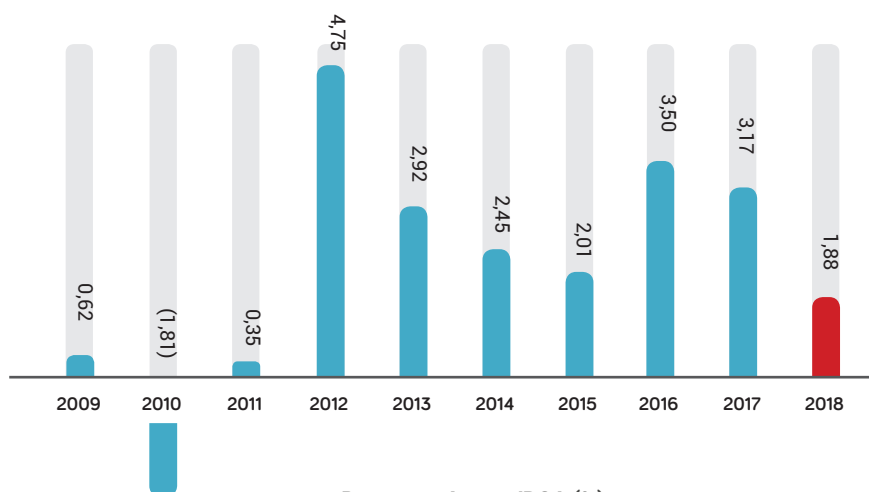
CAR in 2018 decreased by 4.06% to 22.24%

Not Performing Loan/NPL Gross (%)

NPL Gross tahun 2018 **menurun 13,64%** menjadi 5,51%

Gross NPL in 2017 decreased by 13.64% to 5.51%

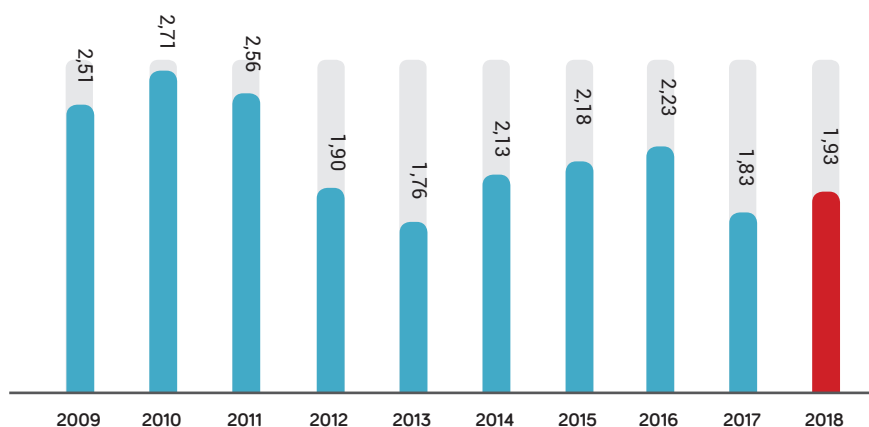
Not Performing Loan/NPL Nett (%)



NPL Nett tahun 2018 **menurun 40,69%** menjadi 5,46%

Net NPL in 2017 decreased by 40.69% to 5.46.69%

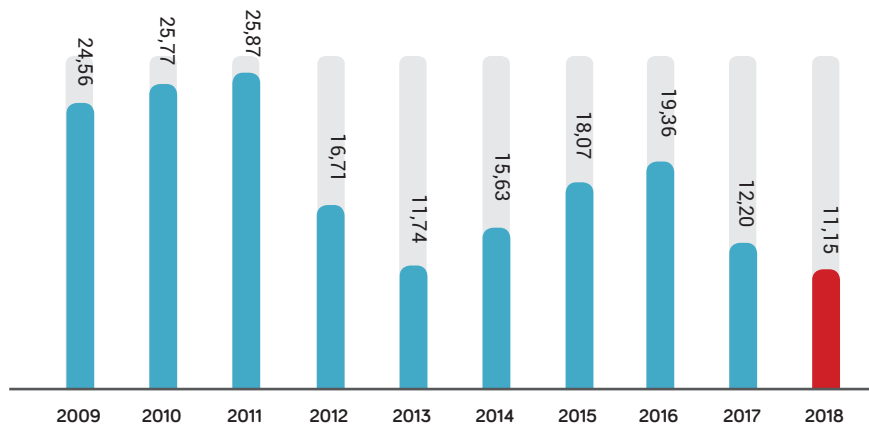
Return on Assets/ROA (%)



ROA tahun 2018 **meningkat 5,46%** menjadi 1,93%

ROA in 2018 increased by 5.46% to 1.93%

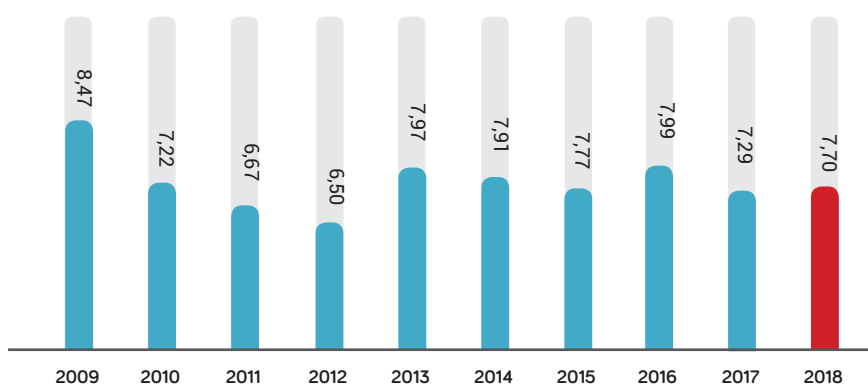
Return on Equity/ROE (%)



ROE tahun 2018 **menurun 8,61%** menjadi 11,15%

ROE in 2018 decreased by 8.61% to 11.15%

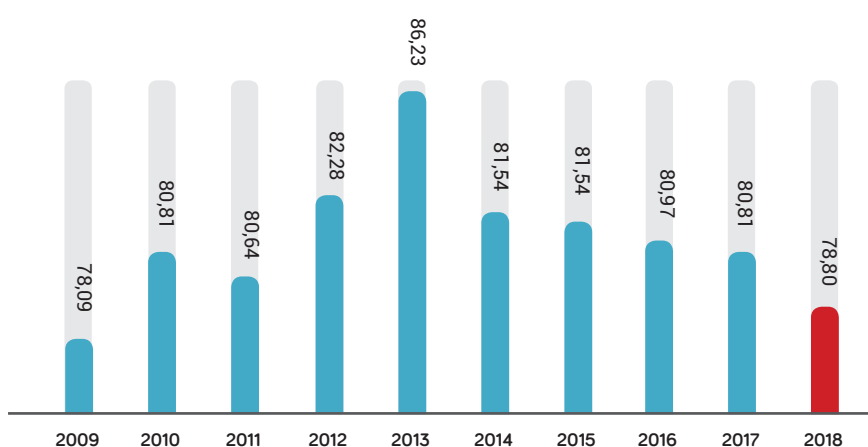
Net Interest Margin/NIM (%)



NIM tahun 2018 **meningkat 5,62%** menjadi 7,70%

NIM in 2018 increased by 5.62% to 7.70%

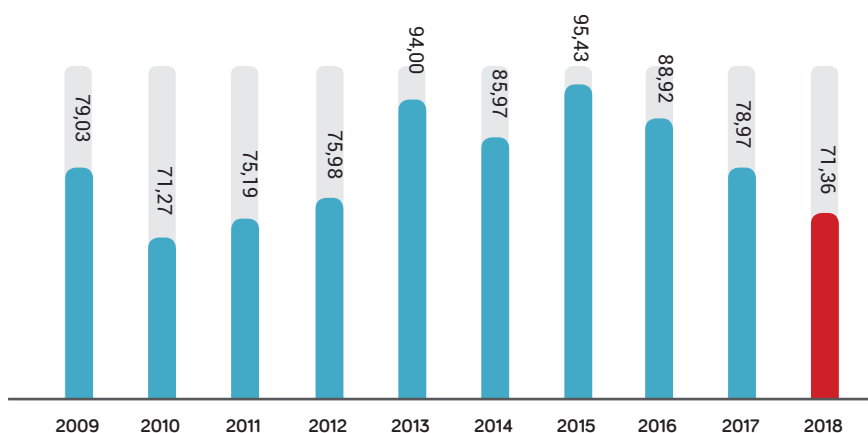
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO (%)



BOPO tahun 2018 **menurun 3,19%** menjadi 78,80%

BOPO in 2018 increased by 3.19 to 78.80%

Loan to Deposit Ratio/LDR (%)



LDR tahun 2018 **menurun 9,64%** menjadi 71,36%

LDR in 2017 decreased by 9.64 to 71.36%

Ikhtisar Operasional Ikhtisar Operasional

Kinerja Bisnis Unit Konvensional Business Performance of Conventional Unit

		2009	2010	2011	2012
Dana Pihak Ketiga Konvensional	Conventional Third-Party Funds	6.578.370	9.321.401	11.052.455	12.913.699
Tabungan	Savings	2.366.258	2.943.800	3.737.849	4.297.570
Giro	Current Accounts	2.211.801	3.000.294	3.876.747	4.709.517
Deposito Berjangka	Time Deposits	2.000.311	3.377.307	3.437.859	3.906.612
Penyaluran Kredit**	Loans**	5.198.978	6.634.350	8.338.748	10.023.710
Kredit Modal Kerja	Working Capital Loans	824.722	845.665	1.224.202	1.486.519
Kredit Investasi	Investment Loans	852.708	1.349.402	1.640.243	1.770.283
Kredit Konsumtif	Consumer Loans	3.462.604	4.362.282	5.446.431	6.432.480
Kredit Karyawan	Employee Loans	58.689	64.177	27.872	211.623
Kredit Program Pemerintah	Government Program Loans	255	12.824	-	122.805
Kredit Sindikasi	Syndicated Loans	-	-	-	-
Fee Jasa dan Layanan Konvensional	Conventional Service Fees	34.600	50.173	53.116	55.369

** Catatan: Sebelum dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

**Note: Before deducted by Allowance for Impairment Losses (CKPN)

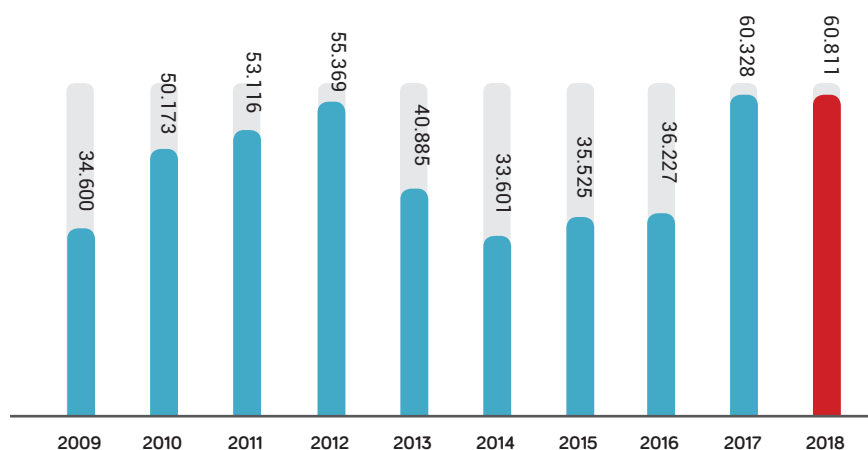


Rp(Juta)
 (Rp million)

2013	2014	2015	2016	2017	2018
11.115.943	12.606.584	12.109.790	14.221.239	15.771.059	18.392.292
4.664.991	4.757.842	5.147.011	5.812.797	6.380.812	7.124.435
3.442.564	2.947.837	1.958.251	2.133.180	2.396.971	4.460.182
3.008.388	4.900.906	5.004.528	6.275.262	6.993.276	6.807.675
10.635.922	11.142.570	10.989.946	11.816.100	12.579.971	13.530.691
1.667.784	1.188.955	924.431	1.002.203	1.072.780	1.664.501
1.521.148	1.217.164	1.086.538	1.159.956	910.387	782.691
6.824.973	8.289.397	8.593.019	9.216.560	9.983.174	10.867.789
138.133	139.831	138.401	116.894	149.931	139.550
73.094	67.198	31.250	-	89.794	266.946
410.790	240.025	216.307	320.487	373.905	765.752
40.885	33.601	35.525	36.227	60.328	60.811

Fee Jasa dan Layanan Konvensional (Rp Juta)

Conventional Service Fees (Rp million)



Fee Jasa dan Layanan Konvensional tahun 2018 **meningkat 0,80%** menjadi Rp60.811 juta

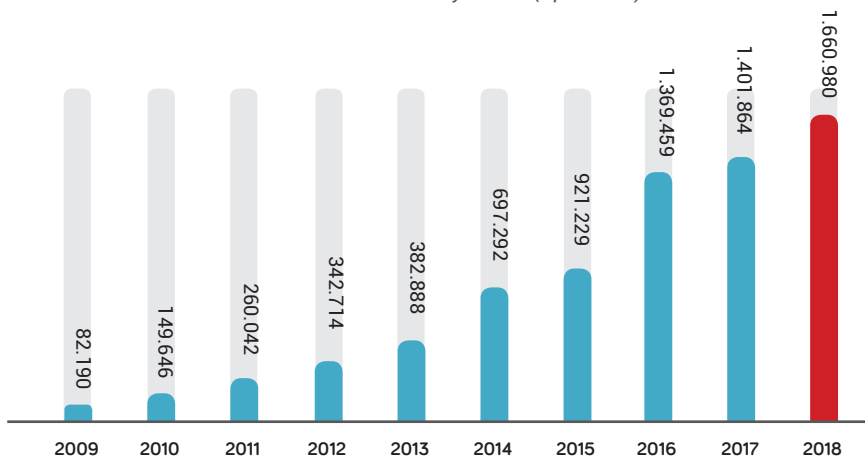
Conventional Service Fees in 2018 decreased by 0.80% to Rp60,811 million

Kinerja Bisnis Unit Syariah

Business Performance of Sharia Unit

		2009	2010	2011
Dana Pihak Ketiga Syariah	Sharia Third-Party Funds	82.109	149.646	260.042
Pembiayaan	Financing	89.000	166.430	353.003
Fee Jasa dan Layanan Syariah	Sharia Service Fees	58	10.933	19.289

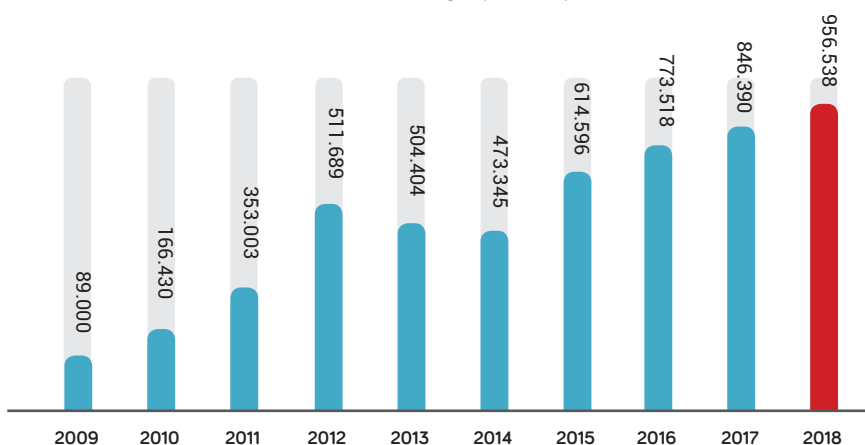
Dana Pihak Ketiga Syariah (Rp Juta)
 Sharia Third-Party Funds (Rp million)



Dana Pihak Ketiga Syariah tahun 2018 **meningkat 18,48%** menjadi Rp1.660.980 juta

Sharia Third-Party Funds in 2018 increased by 18.48% to Rp1,660,980 million.

Pembiayaan (Rp Juta)
 Financing (Rp million)



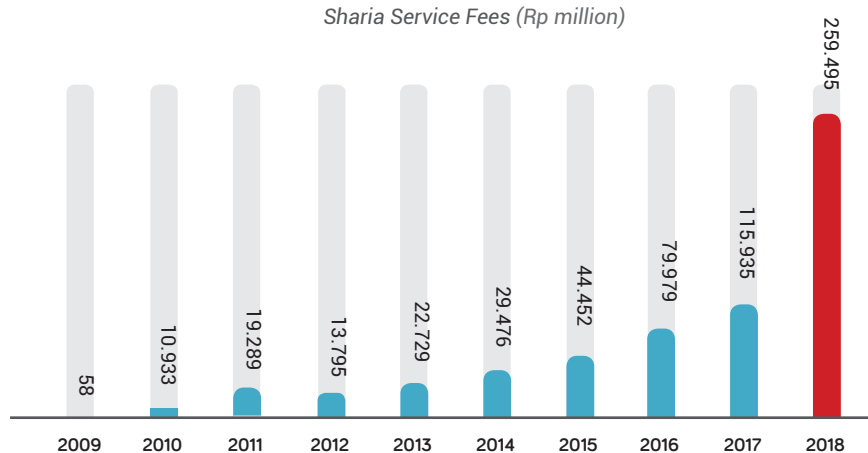
Pembiayaan tahun 2018 **meningkat 13,01%** menjadi Rp956.538 juta

Financing in 2018 increased by 13.01% to Rp956,538 million.

Rp(Juta)
 (Rp million)

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
342.714	382.888	697.292	921.229	1.369.459	1.401.864	1.660.980
511.689	504.404	474.345	614.596	773.518	846.390	956.538
13.795	22.729	29.476	44.452	79.979	115.935	259.495

Fee Jasa dan Layanan Syariah (Rp Juta)
 Sharia Service Fees (Rp million)



Fee Jasa dan Layanan Syariah tahun 2018 **meningkat 123,83%** menjadi Rp259.495 juta

Sharia Service Fees in 2018 increased by 123.83% to Rp 259,495 million.

Ikhtisar Kinerja Lainnya

Other Performance Highlights

		2009	2010	2011	2012
Tingkat Kesehatan Bank (skor)	Bank Soundness Rating (Score)	-	-	-	"PK 2 SEHAT" "PK 2 SOUND"
Skor Assessment GCG (skor)	GCG Assessment Score	2,28	1,53	1,60	1,58
Jumlah SDM (pegawai)	Total HR (employee)	1.291	1.522	1.677	2.040
Jumlah Jaringan: (unit)	Total Network: (unit)				
Kantor Pusat	Headquarters	1	1	1	1
Kantor Cabang Konvensional	Conventional Branch Office	16	17	19	19
Kantor Cabang Syariah	Sharia Branch Office	1	3	3	3
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	Conventional Sub-Branch Office	31	34	33	34
Kantor Cabang Pembantu Syariah	Sharia Sub-Branch Office	-	-	1	1
Kantor Kas Konvensional	Conventional Cash Office	27	39	58	58
Kantor Kas Syariah	Sharia Cash Office	2	4	5	5
Jumlah Payment Point	Total Payment Points	21	23	36	34
Jumlah ATM	Total ATM	106	141	176	177

Ikhtisar Saham

Sampai dengan akhir tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Stock Overview

Until the end of 2018, Bank Sumsel Babel did not trade stocks so there is no information regarding the number of outstanding shares, market capitalization, stock price information (highest price, lowest price and closing price) and trading volume as well as the name of the Exchange where the shares are listed.

Rp(Juta)
 (Rp million)

2013	2014	2015	2016	2017	2017
"PK 3 CUKUP SEHAT" "PK 3 FAIRLY SOUND"	"PK 3 CUKUP SEHAT" "PK 3 FAIRLY SOUND"	"PK 3 CUKUP SEHAT" "PK 3 FAIRLY SOUND"	"PK 3 CUKUP SEHAT" "PK 3 FAIRLY SOUND"	"PK 2 SEHAT " "PK 2 SOUND "	"PK 2 SEHAT " "PK 2 SOUND "
3,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00
2.276	2.302	2.302	2.670	2.635	2.586
1	1	1	1	1	1
22	23	24	24	25	25
3	4	4	4	4	4
32	33	36	45	44	44
1	4	5	6	6	6
74	91	89	95	95	110
6	6	6	5	6	5
34	38	44	49	51	53
209	252	280	337	352	394

Ikhtisar Obligasi

Sampai dengan akhir tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk

Bond Overview

Until the end of 2017, Bank Sumsel Babel did not issue bonds/sukuk/convertible bonds so there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rate, due date and bond /sukuk/ convertible bond rating.

Peristiwa Penting 2018

2018 Event Highlights

Januari
January



4

Penarikan Undian Super Grand prize dan Grand Prize Tabungan Pesirah Periode II Tahun 2017

Withdrawal of Super Grand Prize and Grand Prize for Pesirah Savings Period II 2017

Februari
February



12

Launching BSB Cash pada Transmudi Palembang

Launching of BSB Cash at Palembang Transmudi

April
April



15

Tim Bola Voli Putra Bank Sumsel Babel menjadi juara II pada ajang Bola Voli Proliga Tahun 2018

The Men's Volleyball Team of Bank Sumsel Babel won the 2nd place in the 2018 Proliga Volleyball Competition

Januari
January



25

Penyerahan bantuan donasi GN Lingkar BPJSTK di Provinsi Kepulauan Babel

Handover of GN Lingkar BPJSTK donation in Bangka Belitung Islands Province

Maret
March



22

Penyerahan Bantuan CSR kepada Korban Kebakaran di Kel 27 Ilir Plg

Handover of CSR Assistance to Fire Victims in 27 Ilir Sub-District, Palembang

April
April



12

Launching BSB Cash pada Transmudi Palembang

Handover of Mini Bank CSR assistance to Universitas Tridianti Palembang

April
April



17

Penyerahan bantuan CSR Bank Mini kepada Universitas Tridinanti Palembang

Handover of Mini Bank CSR assistance to Universitas Tridinanti Palembang

Mei
May



11

Penyerahan Bantuan CSR 10 unit Perahu dan 5 unit Tong Sampah bagi UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya

Handover of CSR Assistance in the form of 10 Boats and 5 Trash Bins to UPTD of Kerajaan Sriwijaya Tourism Park

Juni
June



8

Penyaluran Zakat pegawai Bank Sumsel Babel kepada Panti Asuhan, Yayasan, Rumah Tahfidz dan YPAC Sumsel

Distribution of Zakat from Bank Sumsel Babel employees to Orphanages, Foundations, Tahfidz Houses and YPAC in South Sumatra

April
April



19

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara BSB dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengenai Sistem Pembayaran Tiket LRT Sumsel

The signing of Cooperation Agreement between BSB and PT Kereta Api Indonesia (Persero) regarding South Sumatra LRT Ticket Payment System

Mei
May



13

Penyerahan Bantuan CSR 3 unit Shelter kepada Pemprov Sumsel dan penyaluran kredit UMKM pada acara Sosialisasi Asian Games

Handover of CSR Assistance in the form of 3 units of Shelter to South Sumatra Provincial Government and distribution of MSME loans at the Asian Games Socialization event

Juni
June



26

Bank Sumsel Babel memberikan Hadiah Tabungan bagi Seniman dan Budayawan Sumsel pada Kegiatan Anugerah Apresiasi Budaya

Bank Sumsel Babel gave Savings Prize to Artists and Culture Experts of South Sumatra at the Cultural Appreciation Award event

Juli
 July


10

Sharing knowledge Bank Sumsel Babel dan Pemda Se-Sumsel bersama KPK pada kegiatan Koordinasi dan Audiensi Program Penanganan Korupsi

Knowledge Sharing between Bank Sumsel Babel, South Sumatra Regional Governments and KPK in the Coordination and Hearing of Corruption Handling Program

Juli
 July


20

Bank Sumsel Babel Gelar *Economic Outlook* 2018 bersama Ibu Dr Aviliani SE MSi dan Bpk Eko B Supriyanto

Bank Sumsel Babel held the 2018 Economic Outlook with Ms. Dr. Aviliani, S.E., Msi. and Mr. Eko B. Supriyanto

Agustus
 August


1

Sharing Knowledge Bank Sumsel Babel bersama Bpk Reynald Kasali

Bank Sumsel Babel held Knowledge Sharing activity with Mr. Rhenald Kasali

Agustus
 August


4

Bank Sumsel Babel turut memeriahkan *Torch Relay Asian Games* 2018

Bank Sumsel Babel participated in the 2018 Asian Games Torch Relay

Oktober
 October


12

Penandatanganan PKS antara Bank Sumsel Babel dan PT Taspen (Persero)

The signing of Cooperation Agreement between Bank Sumsel Babel and PT Taspen (Persero)

Oktober
 October


23

Bantaun SP Bank Sumsel Babel bagi Korban Bencana Alam di Palu dan Donggala

Bank Sumsel Babel provided SP assistance for Natural Disaster Victims in Palu and Donggala

November
November



21

**Penandatanganan Penyaluran
Kredit *Replanting* Sawit Bank
Sumsel Babel kepada para mitra**

The signing of Bank Sumsel
Babel's Palm Oil Replanting Loan
Distribution to partners

November
November



23

***Sharing Moment* Bank sumsel
Babel bersama Bpk Dahlan Iskan**

Bank Sumsel Babel held Sharing
Moment activity with Mr. Dahlan
Iskan

Desember
December



4

**Bank Sumsel Babel dan KPK
RI gelar Sosialisasi *Monitoring*
Tindaklanjuti Program
Optimalisasi Penerimaan Daerah**

Bank Sumsel Babel and the
Indonesian Corruption Eradication
Commission (KPK) held a
Socialization of Monitoring the
Follow-Up of Regional Revenue
Optimization Program

Penghargaan Tahun 2018

Award in 2018



Jenis Penghargaan & Tahun Type & Year of Award	Pemberi Issuer
CSR Award II 2018	Majalah Economic Review, 23 Februari 2018, Jakarta Economic Review Magazine, 23 February 2018, Jakarta
Best Sustainability Reporting Awards 2017	National Center for Sustainability Reporting, 24 Februari 2018, Solo National Center for Sustainability Reporting, 24 February 2018, Solo
BUMD & Perusahaan Swasta Daerah Terpopuler di Media Tahun 2017 The Most Popular BUMD & Regional Private Company in Media in 2017	PR Indonesia, 29 Maret 2018, Jakarta PR Indonesia, 29 March 2018, Jakarta
TOP BUMD Kategori Buku II 2017 TOP BUMD for Book II 2017 Category	Majalah Business News, 3 Mei 2018, Jakarta Business News Magazine, 3 May 2018, Jakarta
TOP BUMD 2017 TOP Pembina BUMD 2017 TOP BUMD Coach 2017	Infobank, Jakarta
Best Teller 1 st Regional Development Bank Best Overall Performance 2 nd Regional Development Bank Best Customer Service 3 rd Regional Development Bank - Best Overall Minus E-Banking 3 rd Regional Development Bank - Best Overall Minus E-Banking 3 rd Regional Development Bank	Infobank, Jakarta
Padma Mitra Awards 2018 –	Forum CSR Kesos, Palembang CSR Kesos Forum, Palembang
Anugerah Pratisara Budaya Pratisara Budaya Award	Pemprov. Sumsel, 25 Juni 2018, Palembang South Sumatra Provincial Government, 25 June 2018, Palembang
Sriwijaya CSR Awards kategori Perusahaan Terbaik Dalam Penanggulangan Kemiskinan Sriwijaya CSR Award for The Best Company in Poverty Reduction Category	Pemprov. Sumsel, 12 April 2018 South Sumatra Provincial Government, 12 April 2018

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

GERBANG TOL PALEMBANG



mulai 20 NOVEMBER 2017
KORSA KENDARAAN TERORIS
TERORIS SANGAT BERGAMAT
KORSA

TINGGI MAKS. 2,1 m

mulai 20 NOVEMBER 2017
KORSA KENDARAAN TERORIS
TERORIS SANGAT BERGAMAT
KORSA

TINGGI MAKS. 2,1 m





02

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Shareholder and Stakeholder

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners

Pada tahun 2018, Bank Sumsel Babel berhasil memanfaatkan dengan baik potensi dan kekuatan yang dimilikinya, termasuk dukungan penguatan sistem teknologi informasi, dalam rangka memastikan pertumbuhan dan ekspansi usaha yang keberlanjutan di tahun-tahun mendatang. Direksi cukup berhasil dalam melaksanakan strategi pertumbuhan kredit yang prudent, terutama di tengah kondisi yang sangat kompetitif saat ini, sehingga mengakibatkan portofolio kredit Bank Sumsel Babel meningkat di tahun 2018.

In 2018, Bank Sumsel Babel managed to make good use of its potential and strength, including support for strengthening information technology systems to ensure continuous growth and expansion of its businesses in the coming years. The Board of Directors was quite successful in implementing the prudent credit growth strategy, especially amidst highly competitive conditions nowadays, resulting in increased loan portfolio of Bank Sumsel Babel in 2018.

*Pemegang Saham dan Para Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,*

Kami, Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Bank Sumsel Babel dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenalkan Kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasehatan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, perekonomian global masih dalam proses pemulihan, yang ditunjukkan dengan proyeksi pertumbuhan diperkirakan mencapai 3,0% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,1% yang dipengaruhi oleh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dengan Tiongkok.

Kondisi perekonomian global maupun nasional tahun 2018 terus menunjukkan kondisi yang stabil, tren positif yang didukung dengan inflasi yang masih

Dear Shareholders and Stakeholders,

We, the Board of Commissioners, praise and thank the God Almighty who has bestowed His mercy and blessings upon us all, so that Bank Sumsel Babel could go through the challenging 2018 with satisfying achievements. On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to submit an accountability report for the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors in running business activities of Bank Sumsel Babel throughout 2018.

In 2018, the global economy was still recovering, as indicated by the projected growth of 3.1% or higher than 3.0% in 2017 which was influenced by trade wars between the United States and China.

The global and national economy in 2018 continued to show stable conditions, a positive trend supported by inflation that was still under control, a fairly stable

Burhanuddin
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner



terkontrol, nilai tukar yang cukup stabil serta stabilitas sistem keuangan Indonesia yang berada dalam kondisi normal. Adapun kondisi perekonomian nasional tahun 2018 tumbuh 5,17% lebih tinggi dibanding angka pertumbuhan tahun 2017 sebesar 5,07%. Tingkat inflasi per Desember tahun 2018 masih terkendali di kisaran 3,13%, sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar USD cenderung mengalami fluktuasi pada kisaran Rp13.265,- sampai dengan Rp15.285,-. Membaiknya perekonomian nasional tentunya didorong oleh upaya pemerintah dan berbagai pihak dalam menciptakan iklim ekonomi dan bisnis yang dapat meningkatkan kinerja sektor riil.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan evaluasi kinerja Direksi, pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan strategis bank, prospek usaha bank, serta pandangan Dewan Komisaris atas penerapan tata kelola perusahaan (GCG) termasuk frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi serta kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris.

exchange rate and normal financial system stability in Indonesia. The national economic growth in 2018 was at 5.17% or higher than 5.07% in 2017. The inflation rate per December 2018 was still under control at 3.13%, while the exchange rate of Rupiah against the US Dollar tended to fluctuate in the range of Rp13,265 to Rp15,285. The improvement of the national economy was mainly driven by the efforts of the government and various parties in creating an economic and business climate that could improve the performance of the real sector.

On this occasion, the Board of Commissioners will submit an evaluation report of the Board of Directors' performance, supervision of the Bank's strategic policies, business prospects and the Board of Commissioners' views on the implementation of corporate governance (GCG) including the frequency and method of giving advice to the Board of Directors as well as the performance of Committees under the Board of Commissioners .

Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Bank

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2018. Kami meyakini bahwa upaya dan strategi bisnis yang dilakukan bank perlu terus dipertajam sehingga pertumbuhan di masa mendatang tetap berada pada jalur yang tepat. Perbaikan di segala bidang perlu terus dilakukan, kewaspadaan terhadap perubahan kondisi lingkungan eksternal juga harus ditingkatkan serta sikap berpuas terhadap hasil yang dicapai haruslah dihindari. Dengan dilandasi sikap tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa manajemen Bank Sumsel Babel tetap dapat memenuhi sasaran usaha sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Posisi sampai dengan akhir tahun 2018, Bank Sumsel Babel mencatat pertumbuhan aset dengan peningkatan 15,93% menjadi sebesar Rp25.672.240 juta dengan tingkat penyaluran kredit tumbuh 6,24% menjadi sebesar Rp13.932.498 juta. Direksi cukup berhasil dalam pelaksanaan strategi pertumbuhan kredit yang prudent, terutama dalam kondisi yang sangat kompetitif saat ini, sehingga mengakibatkan portofolio kredit Bank Sumsel Babel meningkat di tahun 2018. Di sisi lain, dana pihak ketiga (DPK) mampu tumbuh sebesar 16,77%, atau Rp20.053.272 juta, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp17.172.923 juta. Sementara total ekuitas pada tahun 2018 meningkat 5,20% menjadi sebesar Rp3.270.044 juta meningkat 9,84% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.977.056 juta.

Pendapatan bunga meningkat 5,82% menjadi sebesar Rp2.170.137 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.050.697 juta yang didorong oleh peningkatan bunga kredit dan bunga penempatan. Adapun laba komprehensif periode berjalan mengalami kenaikan 57,04% menjadi sebesar Rp400.480 juta dibandingkan tahun 2017 yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan non operasional dan pendapatan bunga dan syariah bersih masing-masing sebesar 67,48% dan 14,30%. Sedangkan profitabilitas per segmen usaha masih didominasi oleh segmen usaha konvensional mencapai 77,68% dari total laba bersih tahun 2018 atau mencapai sebesar Rp311.076 juta, sedangkan sisanya 22,32% dihasilkan dari segmen usaha syariah dengan porolehan laba bersih sebesar Rp89.404 juta. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja segmen usaha syariah mengalami pertumbuhan sebesar 4,59% dibanding tahun sebelumnya.

Assessment of Bank Performance

The Board of Commissioners appreciates the achievements of Bank Sumsel Babel throughout 2018. We believe that the efforts and business strategies carried out by the Bank need to be improved so that future growth remains on the right track. Improvements in all areas need to be continued, awareness of changes in external environment conditions must also be increased and complacency towards the results achieved must be avoided. Based on this attitude, the Board of Commissioners is optimistic that the management of Bank Sumsel Babel can still fulfill the business objectives as set forth in the Bank Business Plan (RBB) that has been approved by the Board of Commissioners.

By the end of 2018, Bank Sumsel Babel recorded an increase in assets by 15.93% to Rp25,672,240 million with lending growth of 6.24% to Rp13,932,498 million. The Board of Directors was quite successful in implementing the prudent credit growth strategy, especially amidst highly competitive conditions nowadays, resulting in increased loan portfolio of Bank Sumsel Babel in 2018. On the other hand, third-party funds (DPK) grew by 16.77%, or Rp 20,053,272 million from Rp 17,172,923 million in 2017. Whereas total equity in 2018 grew by 9.84% to Rp3,270,044 million from Rp2,977,056 million in 2017.

Interest income increased by 5.82% to Rp2,170,137 million from Rp2,050,697 million in 2017, driven by increased loan interest and placement interest. Comprehensive income for the period in 2018 increased by 57.04% to Rp.400,480 million due to increased net non-operating income and interest and sharia income of 67.48% and 14.30%, respectively. Profitability per segment was still dominated by conventional business segment, reaching 77.68% of total net income or Rp311,076 million in 2018, while the remaining 22.32% was generated by sharia business segment with net income of Rp89,404 million. This achievement shows that the performance of sharia business segment grew by 4.59% from the performance in the previous year.

Adapun beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset keuangan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp554.731 juta meningkat 24,36% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp446.061 juta, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan selama tahun 2018. Dengan pertumbuhan yang cukup seimbang antara pinjaman dan DPK ini, maka nilai rasio LFR Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar 71,36%, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 78,97%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan *liquid* dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Pencapaian indikator positif pada rasio finansial penting lainnya seperti NIM tercatat meningkat menjadi sebesar 7,37% atau lebih kecil dibandingkan tahun 2017 sebesar 10,78%, rasio BOPO menjadi sebesar 78,80% atau membaik dibandingkan tahun 2017 sebesar 80,81%, ROA sebesar 1,93% atau lebih besar dibandingkan tahun 2017 sebesar 1,83% dan ROE menjadi sebesar 11,15% atau lebih kecil dibandingkan tahun 2017 sebesar 12,20%. Rasio NPL net pada tahun 2018 menjadi sebesar 5,51% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,17%. Dalam hal kecukupan modal, kemampuan Bank Sumsel Babel dalam memenuhi kecukupan modal pada tahun 2017 adalah sebesar 22,24% yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 21,38% yang menunjukkan bahwa Bank Sumsel Babel memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pencapaian kinerja di atas perlu terus ditingkatkan melalui pertumbuhan kredit yang berkelanjutan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, meningkatkan kualitas pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko perkreditan yang memadai.

Allowance for impairment losses (CKPN) of financial assets in 2018 amounted to Rp554,731 million or increased by 24.36% from Rp446,061 million in 2017, mainly due to increased allowance for impairment losses of loans during 2018. With a fairly balanced growth between loans and DPK, LFR of Bank Sumsel Babel in 2018 was at 71.36% or lower than 78.97% in 2017, indicating that the company is in a liquid state with excess capacity of funds ready to lend.

The Bank also recorded achievements of other important financial ratios in 2018 such as NIM improved to 7.37% from 10.78% in 2017, BOPO ratio also improved to 78.80% from 80.81% in 2017, ROA increased to 1.93% from 1.83% in 2017 while ROE decreased to 11.15% from 12.20% in 2017. Net NPL ratio in 2018 was 5.51% or lower than 3.17% in 2017. In terms of capital adequacy, Bank Sumsel Babel's CAR in 2018 was 22.24% or higher than 21.38% in 2017, indicating that the Bank has enough ability to pay off all liabilities with its equity.

The Board of Commissioners believes that the achievements mentioned above should be improved through continuous credit growth with regard to prudential banking, improvement of quality of internal controls and application of adequate credit risk management.

Pandangan Atas Prospek Usaha Bank 2019

Perekonomian global di tahun 2019 diperkirakan membaik walaupun perbaikan tersebut akan menghadapi sejumlah risiko seperti keberlanjutan *rebalancing* ekonomi Tiongkok, kebijakan perdagangan AS dan masih lemahnya harga komoditas. Namun demikian, perekonomian nasional tahun 2019 diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,0%-5,4% dengan dukungan sisi internal maupun eksternal, yang pada akhirnya mampu mendorong kinerja investasi dan perdagangan.

Perekonomian regional Sumatera Selatan untuk triwulan II 2019 diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya di tahun yang sama. Hal tersebut didorong oleh faktor antara lain tingkat konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor yang positif.

Dengan membaiknya kondisi pasar pada tahun 2019 menjadi harapan yang baik bagi Bank Sumsel Babel untuk meraih pasar yang lebih luas dengan semangat optimisme dengan tetap memberikan yang terbaik bagi Pemegang Saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.

Pengawasan Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bank Sumsel Babel berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap kegiatan bisnisnya guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*.

Bank Sumsel Babel secara berkala melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Adapun kriteria dan metodologi yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian. Hasil *self-assessment* GCG untuk tahun 2018 menghasilkan peringkat komposit 3 dengan

Overview of Bank Business Prospects in 2019

The global economy in 2019 is expected to improve despite facing a number of risks such as the sustainability of China's economic rebalancing, US trade policy and weak commodity prices. Nevertheless, the national economy in 2019 is expected to grow in the range of 5.0% - 5.4% with internal and external support, which eventually drives investment and trade performance.

The regional economy of South Sumatra for Q2/2019 is predicted to grow higher compared with that in Q3/2019, driven by factors such as increased household consumption, investment and exports.

With the improvement of market conditions in 2019, Bank Sumsel Babel is expected to reach a wider market with the spirit of optimism while still providing the best for Shareholders and all other stakeholders.

Supervision on Good Corporate Governance Implementation

Bank Sumsel Babel is fully committed to continuously improve the quality of Good Corporate Governance (GCG) practices in every business activity by increasing effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing values in the long-term and increasing stakeholders' confidence.

Bank Sumsel Babel periodically conducts self-assessment on the implementation of GCG in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on Application of Governance for Commercial Banks. The criteria and methodology of GCG assessment are regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on Application of Governance for Commercial Banks, consisting of 11 assessment criteria. The result of GCG self-assessment in 2018 showed composite rating 3 with the predicate

predikat “Cukup Baik.” Hal tersebut tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola perusahaan namun demikian kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Dewan Komisaris merekomendasikan kepada setiap insan Bank Sumsel Babel untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada seluruh aspek operasional dan di setiap jenjang organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan untuk terus meningkatkan aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan sehingga dapat tercipta lingkungan pengendalian yang terintegrasi guna meningkatkan kinerja Perusahaan.

Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi, diperlukan adanya kesamaan persepsi dan komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan dan menyepakati prinsip dasar dalam mekanisme dan hubungan kerja keduanya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG).

Peran Dewan Komisaris Dalam Whistleblowing System (WBS)

Sejak awal pengembangannya, Dewan Komisaris peduli terhadap penerapan *whistleblowing system* (WBS). Peran Dewan Komisaris dalam pengembangan WBS diantaranya dilakukan dengan memberikan arahan dalam penyusunan pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) maupun prosedur WBS yang digunakan yaitu slogan **LAW-1one Fraud**. Dalam penerapannya, peran Dewan Komisaris antara lain terkait dengan pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau keluarganya, laporan pengaduan ditujukan kepada Dewan Komisaris dengan dengan alamat email satuan.antifraud@banksumselbabel.com.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan WBS di Bank Sumsel Babel telah berjalan dengan baik. Namun demikian, ke depannya Dewan Komisaris akan memberikan arahan terkait penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi.

“Fairly Good.” This is reflected in the adequacy of compliance with GCG principles although weaknesses are significant and require considerable attention from the Bank’s management. The Board of Commissioners recommends to every employee of Bank Sumsel Babel to maintain consistency and improve the quality of Good Corporate Governance in all operational aspects and at all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners also provides direction to continuously improve the aspects of risk management and internal control system of the Company so as to create an integrated control environment to improve the Company’s performance.

In order to create a harmonious working relationship and synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, common perception and effective communication are needed. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish and agree on the basic principles in their mechanisms and working relationships in accordance with the Company Manual (BPP) on Good Corporate Governance (GCG).

The Role of the Board of Commissioners in Whistleblowing System (WBS)

Since the beginning of the Bank’s development, the Board of Commissioners has been paying attention to the implementation of whistleblowing system (WBS). The role of the Board of Commissioners in WBS development was carried out by providing direction in the preparation of Company (BPP) and WBS procedure used with LAW-1one Fraud slogan. In its implementation, the role of the Board of Commissioners is related to complaints of violations allegedly committed by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or their families. Complaints are addressed to the Board of Commissioners via email at unit.antifraud@banksumselbabel.com.

The Board of Commissioners considers that WBS implementation in Bank Sumsel Babel has been going well. However, in the future the Board of Commissioners will provide guidance regarding WBS implementation so it can be further enhanced.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai wujud pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Sumsel Babel berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sekaligus upaya mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah Sumsel dan Babel. Bank Sumsel Babel menempatkan CSR sebagai bagian dari program jangka panjang dalam upaya mencapai kelangsungan usaha dalam jangka panjang yang didukung dengan Roadmap CSR 2014-2018.

CSR disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program sehingga mendorong peningkatan manfaat bagi pemangku kepentingan baik dari segi ekonomis, sosial maupun lingkungan dengan tetap memperhatikan asas kepatuhan dan kewajiban. Kegiatan CSR yang telah dilakukan sepanjang tahun 2018 meliputi 7 bidang yaitu: Pendidikan dan Pelatihan, Bina Mitra UMKM, Bencana Alam, Kesehatan Masyarakat, Infrastruktur Sosial dan Keagamaan, Penghijauan dan Lingkungan, serta Sosial Lainnya (Panti Asuhan, Sumbangan, Yayasan Sosial Lainnya). Realisasi anggaran CSR yang telah dikeluarkan Bank Sumsel Babel selama tahun 2018 adalah sebesar Rp8.286 juta meningkat 126% dibandingkan realisasi CSR tahun 2017 sebesar Rp3.663 juta.

Sejumlah penghargaan CSR telah diperoleh sepanjang tahun 2018 semakin mengokohkan kinerja CSR Bank Sumsel Babel, antara lain adalah Padmamitra Award merupakan apresiasi bagi dunia usaha yang telah melaksanakan kegiatan CSR di bidang kesejahteraan di wilayah Sumatera Selatan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia, Sriwijaya CSR Award merupakan apresiasi bagi Penanggulangan Kemiskinan Kategori Jasa Keuangan Perbankan, diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan serta Anugerah Perbankan Indonesia VI kategori *Corporate Social Responsibility* dengan skor 95,70 dan mendapat grade A (Sangat Baik). Dengan demikian Bank Sumsel Babel senantiasa berusaha memberikan kinerja yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan baik dalam aspek keuangan, sosial maupun lingkungan.

Corporate Social Responsibility Commitment

As a form of GCG implementation, Bank Sumsel Babel is committed to carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) including efforts to develop regional potential and increase economic growth in South Sumatra and Bangka Belitung. The Bank places CSR as part of a long-term program in an effort to achieve business continuity supported by the 2014-2018 CSR Roadmap.

CSR is arranged by considering the needs and sustainability of the program so as to encourage the improvement of benefits for stakeholders in terms of economic, social and environmental aspects while maintaining the principles of compliance and fairness. CSR activities that have been conducted throughout 2018 cover seven sectors: Education & Training, MSME Partner Development, Natural Disaster, Public Health, Social and Religious Infrastructure, Greening & Environment and Other Social Sectors (Orphanages, Donations, Other Social Foundations). The realization of CSR budget spent by Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 8,286 billion or increased by 126% from Rp 3,663 million in 2017.

Several CSR awards received throughout 2018 are further strengthening our CSR performance, including: Padmamitra Award, which is an appreciation for companies that have implemented CSR activities in the field of welfare in South Sumatra, given by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia; Sriwijaya CSR Award, which is an appreciation for Poverty Alleviation by Banking Financial Services, organized by the Regional Development Planning Agency of South Sumatra; and Indonesia Banking Award VI for Corporate Social Responsibility category a score of 95.70 and A grade (Very Good). Therefore, Bank Sumsel Babel always strives to provide optimal performance for all stakeholders in the financial, social and environmental aspects.

Penilaian Atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan memberikan dukungan yang signifikan dan positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self Assessment* GCG. Setiap komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang independen, profesional dan berkualitas, yang dilengkapi dengan penjelasan latar belakang permasalahan dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas.

Komite Audit

Peranan Komite Audit tercermin dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan serta tindak lanjut dalam memastikan kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga telah melakukan kajian terhadap efektifitas dan kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik serta menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku. Selain itu, Komite audit juga telah melakukan evaluasi dan pemantauan tindak lanjut atas hasil audit Bank Indonesia/OJK, BPK maupun Kantor Akuntan Publik. Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 26 kali rapat, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite lebih dari 80%.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank serta menyampaikan rekomendasi terkait dengan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya. Disamping itu, keberadaan Pemantau Risiko diharapkan dalam proses pengambilan keputusan dapat lebih cermat dan teliti dalam memetakan arah perusahaan untuk jangka panjang ataupun jangka pendek,

Assessment of the Board of Commissioners Committees

Throughout 2018, the Committees under the Board of Commissioners consisting of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee have performed their respective roles and responsibilities well and provided significant and positive support to the implementation of supervisory function of the Board of Commissioners. Performance appraisal of the Board of Commissioners Committees is determined based on the duties of responsibilities listed in the Committee Charter, Committee Work Plan and GCG self-assessment results. Each committee has provided independent, professional and quality feedback and recommendations, complemented by explanations of background of the issues and relevant arguments for each of the issues discussed.

Audit Committee

The role of Audit Committee is reflected in the monitoring and evaluation of plans, implementation and follow-up in ensuring the adequacy of internal controls including the adequacy of financial reporting process. Audit Committee has also reviewed the effectiveness and suitability of audit conducted by Public Accounting Firms and reviewed the financial statements and other financial information in order to ensure compliance with applicable standards and rules. In addition, Audit Committee has also conducted an evaluation and monitoring on the follow ups of the audit results of Bank Indonesia/OJK, BPK and Public Accounting Firms. In 2018, Audit Committee held 26 meetings, including meetings with the Board of Commissioners with the attendance rate of each committee member of more than 80%.

Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring and evaluating the planning and implementation of the Bank's risk management and delivering recommendations on the suitability of risk management policies with their implementation. In addition, the existence of Risk Monitoring is essential for thorough and meticulous decision-making process in mapping the company's long-term or short-term direction, encouraging efforts to avoid risks and the impact of financial loss or bank

mendorong upaya menghindari risiko dan pengaruh terjadi kerugian baik secara finansial ataupun reputasi bank. Sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat internal sebanyak 22 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite lebih dari 80%.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pejabat eksekutif dan pegawai mengacu pada Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Selain itu, komite juga bertugas menyusun sistem serta prosedur pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi calon anggota Direksi/Komisaris sesuai dengan kebutuhan bank. Sepanjang tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat internal sebanyak 9 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite lebih dari 90%.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil kerja Komite-komite, dan berharap kinerja Komite-komite dapat lebih ditingkatkan lagi dan bersinergi dengan unit kerja terkait sehingga mampu memberikan sumbangsih yang lebih besar bagi Bank Sumsel Babel serta industri perbankan di Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dimuat dalam Akta Nomor 55 tanggal 29 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris K. Abdullah, SH, MH terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel. Yaitu berakhirnya masa jabatan seluruh Dewan Komisaris periode tahun 2014-2018. Terhitung sejak tanggal 8 Desember 2018, RUPS telah memberhentikan dengan hormat Sdr. Yusri Effendy selaku Komisaris Utama dan mengangkat kembali Sdr. Burhanuddin selaku Komisaris Independen untuk masa jabatan selama 4 (empat) tahun. Kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel. Dengan demikian maka sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel menjadi berjumlah 1 orang.

reputation. In 2018, Risk Monitoring Committee held 22 internal meetings with the attendance rate of each committee member of more than 80%.

Remuneration & Nomination Committee

The duties and responsibilities of Remuneration & Nomination Committee are to provide recommendations on remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including executive officers and employees referring to the Committee Guidelines. In addition, the committee is also responsible for preparing the systems and procedures for the election of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as recommending the candidates for members of the Board of Directors/Commissioners in accordance with the needs of the bank. In 2018, Remuneration & Nomination Committee held 9 internal meetings with the attendance rate of each committee member of more than 90%.

The Board of Commissioners appreciates the work of the Committees, and expects the performance of the Committees to be further enhanced and synergize with the relevant work units so as to contribute more to Bank Sumsel Babel and the banking industry in Indonesia.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders contained in Deed Number 55 dated November 29, 2018 made before Notary K. Abdullah, S.H., M.H., there was a change in the composition of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel due to the end of the term of office of the Board of Commissioners period 2014-2018. As of December 8, 2018, the GMS respectfully dismissed Mr. Yusri Effendy as the President Commissioner and reappoint Mr. Burhanuddin as Independent Commissioner for a term of office of 4 years. We would like to express our deepest gratitude and appreciation for all the services and contributions that he has given during his position as member of the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel. Thus, by the end of 2018, the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel comprised of 1 person.

Seluruh Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel berkomitmen terus meningkatkan peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen Bank, sehingga kinerja Bank Sumsel Babel terus tumbuh berkelanjutan di masa mendatang.

The Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel is committed to continuously increasing the active role of each member of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory functions to the Bank's management, so that the performance of Bank Sumsel Babel continues to grow in the future.

Apresiasi

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Bank di tahun 2018. Dewan Komisaris akan selalu mengedepankan profesionalisme dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar kinerja Bank Sumsel Babel dapat selalu meningkat di masa yang akan datang,

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, nasabah, pegawai, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya hingga Bank Sumsel Babel dapat terus tumbuh berkelanjutan di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan. Melalui kerjasama, kebersamaan dan sinergi dengan berbagai pihak yang berkepentingan, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk dapat menghadapi peluang dan tantangan di masa mendatang dengan lebih cemerlang.

Acknowledgement

This is the end of the Board of Commissioners' report on the performance and implementation of the Bank's business in 2018. The Board of Commissioners will always uphold professionalism and independence in carrying out its supervisory and advisory functions so that the Bank Sumsel Babel can continuously improve its performance in the future.

The Board of Commissioners expresses appreciation and gratitude to all Shareholders, Directors, customers, employees, business partners and all stakeholders for their trust and support so that Bank Sumsel Babel can continue to grow amidst the challenging economic conditions. Through cooperation, unity and synergy with various stakeholders, Bank Sumsel Babel is committed to be able to face future opportunities and challenges with better achievement.

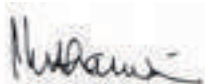
Palembang, April 2019

Atas Nama Dewan Komisaris

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

On behalf of the Board of Commissioners

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung



Burhanuddin

Komisaris Independen

Independent Commissioner



1 **Burhanuddin**
Komisaris Independen
Independent Commissioners

2 **Yusri Effendy**
Komisaris Utama
President Commissioner

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

Di tengah situasi yang penuh tantangan, Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai inisiatif strategis agar kinerja usaha bank tetap positif yang akan mendukung fundamental bank semakin kuat untuk menjadi bank daerah yang terpercaya dengan kinerja unggulan. Posisi Keuangan Bank Sumsel Babel tahun 2018 tumbuh positif, yang tercermin dari kenaikan total aset yang dikelola, jumlah kredit yang disalurkan dan total ekuitas masing-masing meningkat sebesar 15,93%, 6,24%, dan 9,84%.

In the midst of challenging conditions, Bank Sumsel Babel has taken various strategic initiatives so that its business performance remains positive which will strengthen the Bank's fundamentals to become a trustworthy regional Bank with superior performance. The financial position of Bank Sumsel Babel in 2018 grew positively as indicated by increased total assets, loans and equity of 15.93%, 6.24% and 9.84% respectively.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya sehingga Bank Sumsel Babel dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan ini dengan baik. Perkenankan kami atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian Bank Sumsel Babel untuk tahun 2018.

Kami menyadari bahwa tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan dan dinamika. Kondisi perekonomian global yang masih dalam tahap pemulihan tentunya mempengaruhi situasi perekonomian nasional, yang pada akhirnya berimbas terhadap dunia usaha, termasuk bidang industri perbankan.

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 masih mengalami perlambatan, yang ditunjukkan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,7% atau sama dengan tahun 2017. Sedangkan perekonomian Indonesia tahun

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty who has bestowed His mercy and blessings upon us all so that Bank Sumsel Babel can do well through this challenging year of 2018. Allow us on behalf of the Board of Directors to submit an accountability report for the performance and achievement of Bank Sumsel Babel in 2018.

We realize that 2018 was a challenging and dynamic year. The condition of the global economy that is still recovering influences the national economic situation, which eventually impacts the business world, including the banking industry.

Global economic growth in 2018 was still experiencing a slowdown as indicated by a growth rate of 3.7% or the same as in 2017. While Indonesia's economy in 2018 grew by 0.1% to 5.17% from 5.07% in 2017. It certainly

ANTONIUS PRABOWO ARGO
Direktur Pemasaran
merangkap jabatan sebagai
Direktur Operasional dan
Direktur Utama (kolektif
kolegial)

Director of Marketing
concurrently as Director of
Operations and President
Director (collective collegial)



2018 tumbuh 0,1% menjadi 5,17% dibanding tahun 2017 sebesar 5,07%, tentunya memberikan pengaruh bagi pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel secara umum. Tingkat inflasi tahun 2018 masih terkendali di level 3,13%, sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar USD cenderung mengalami fluktuasi, yaitu di kisaran Rp13.265,- sampai dengan Rp15.285,-. Faktor-faktor tersebut tentunya mempengaruhi pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel secara umum agar dapat terus tumbuh membangun daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan memberikan yang terbaik bagi para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingannya.

gave an influence on the achievement of Bank Sumsel Babel's performance in general. Inflation rate in 2018 was still under control at 3.13%, while Rupiah exchange rate against the USD Dollar tended to experience fluctuations in the range of Rp 13,265 to Rp 15,285. These factors also influenced the performance of Bank Sumsel Babel in general. Bank Sumsel Babel is optimistic to answer challenges and continue to develop South Sumatra and Bangka Belitung by providing the best for shareholders and all other stakeholders.

Analisis Kinerja Bank Sumsel Babel Tahun 2018

Kebijakan Strategis

Tahun 2018 menjadi tahun penuh tantangan bagi Bank Sumsel Babel mengingat pencapaian kinerja mengalami peningkatan terkait posisi keuangan bank, penghimpunan dana dan sejumlah rasio keuangan penting lainnya, namun masih memerlukan peningkatan kinerja dalam hal perolehan laba komprehensif periode berjalan. Namun demikian, Direksi tetap berupaya memenuhi target kinerja usaha yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) maupun *corporate plan* yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi dan segenap jajaran manajemen terus melakukan peningkatan kinerja melalui perencanaan strategi yang tepat, pengelolaan risiko yang efektif sehingga dapat menumbuhkembangkan Bank Sumsel Babel di tahun-tahun mendatang. Kami bekerja dengan semangat optimisme, didukung oleh tim yang kompak dalam menjalankan operasional bisnis bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, pengelolaan risiko, dan mematuhi berbagai regulasi yang berlaku. Dengan berbagai inisiatif strategis yang dilakukan di tengah situasi yang penuh tantangan, Bank Sumsel Babel percaya bahwa bank dapat memperoleh hasil kinerja usaha yang positif yang akan mendukung fundamental bank yang semakin kuat sehingga menjadi bank daerah terpercaya dengan kinerja unggul.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan Tahun Sebelumnya

Kinerja keuangan Bank Sumsel Babel dilihat dari analisis posisi keuangan untuk tahun 2018 secara umum mengalami peningkatan di beberapa kinerja utama dibandingkan tahun 2017, antara lain terkait dengan jumlah aset meningkat 15,93%, jumlah kredit yang disalurkan meningkat 6,24%, dan jumlah ekuitas meningkat 9,84%. Jumlah aset Bank Sumsel Babel untuk tahun 2018 meningkat 15,93% menjadi mencapai Rp25.672.240 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp22.145.410 juta. Hal tersebut didorong oleh peningkatan Giro pada bank lain-bersih sebesar 260,72% dan Aset Lain-lain Bersih sebesar 111,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun jumlah kredit yang diberikan selama tahun 2018 juga mengalami peningkatan 6,24% menjadi sebesar Rp13.932.498

Analysis of Bank Sumsel Babel Performance in 2018

Strategic Policies

2018 was a challenging year for Bank Sumsel Babel, considering the improvement in performance of the bank's financial position, funding and other important financial ratios, but the Bank still required performance improvement in terms of comprehensive income for the year. However, the Board of Directors strives to meet the business performance targets listed in the Bank Business Plan (BBP) and corporate plan that have been approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors and all levels of management continue to improve performance through appropriate strategy planning, effective risk management to develop Bank Sumsel Babel in the coming years. We work with a spirit of optimism, supported by a solid team in running the bank's business operations by promoting prudential banking, good governance, risk management, and compliance with applicable regulations. With a variety of strategic initiatives undertaken in the midst of challenging conditions, we believe that the Bank can achieve a positive business performance that will strengthen its position as a trustworthy regional bank with superior performance.

Comparison between 2018 Performance and 2017 Performance

The financial performance of Bank Sumsel Babel in 2018 according to the analysis of financial position generally experienced an increase in some key performance, among others, total assets increased by 15.93%, loans increased by 6.24%, and total equity increased by 9.84%. Total assets of Bank Sumsel Babel in 2018 increased by 15.93% to Rp 25,672,240 million from Rp 22,145,410 million in 2017. This was driven by an increase in current accounts with other banks (net) by 260.72% and other assets (Net) by 111.23%. Loans in 2018 also increased by 6.24% to Rp 13,932,498 million from Rp 13,114,659 million in

juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp13.114.659 juta, yang didorong adanya peningkatan kredit yang disalurkan kepada pihak berelasi. Total ekuitas tahun 2018 tercatat sebesar Rp3.270.044 juta meningkat 9,84% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.977.056 juta, yang didorong oleh peningkatan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya maupun adanya tambahan modal disetor.

Adapun jumlah pendapatan bunga dan syariah meningkat 5,82% 7,69% menjadi sebesar Rp2.170.137 juta, meningkat dibandingkan tahun 2017 terutama disebabkan oleh peningkatan bunga kredit dan bunga penempatan. Sedangkan beban non operasional 2018 meningkat 67,48% dibandingkan tahun 2017, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban sumbangan yang disalurkan, namun demikian dapat diimbangi dengan peningkatan perolehan pendapatan non operasional sebesar 67,48% yang pada akhirnya mendorong peningkatan laba komprehensif periode berjalan sebesar 57,04% menjadi Rp400.480 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp255.012 juta. Dilihat dari segi segmen, segmen usaha konvensional memberikan kontribusi profitabilitas sebesar 77,68% dari total laba bersih tahun 2018 sedangkan sisanya 22,32% dihasilkan dari segmen usaha syariah. Dengan demikian maka kinerja segmen usaha syariah mengalami pertumbuhan sebesar 4,59% dibanding tahun sebelumnya.

Dilihat dari segi likuiditas, tahun 2018 indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Sumsel Babel adalah 71,36% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 78,97%, dimana semakin rendah LDR mengindikasikan bahwa Bank Sumsel Babel dalam keadaan liquid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Adapun kinerja profitabilitas, Bank Sumsel Babel tetap menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan kinerja *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Di tahun 2018, pencapaian ROA sebesar 1,93% atau lebih besar dibandingkan tahun 2017 sebesar 1,83%; nilai ROE sebesar 11,15% atau lebih kecil dibandingkan tahun 2017 sebesar 12,20%, NIM sebesar 7,37% atau lebih kecil dibandingkan tahun 2017 sebesar 10,78%, dan rasio BOPO mencapai sebesar 78,80% atau membaik dibandingkan tahun 2017 sebesar 80,81%.

2017, which was driven by an increase in loans to related parties. Total equity in 2018 was recorded at Rp3,270,044 million or increased by 9.84% from Rp2,977,056 million in 2017, which was driven by increased retained earnings balance and additional paid-in capital.

Total interest and sharia income increased by 5.82% to Rp 2,170,137 million, mainly due to an increase in loan interest and placement interest. While, non-operating expenses in 2018 increased by 67.48%, mainly due to an increase in donations. However, it could be offset by an increase in non-operating income by 67.48% which eventually led to an increase in comprehensive income for the year by 57.04% to Rp 400,480 million from Rp 255,012 million in 2017. In terms of profitability, conventional business segment contributed 77.68% of total net income in 2018 while the remaining 22.32% was generated by sharia business segment. Thus the performance of sharia business segment grew by 4.59% from the previous year.

In terms of liquidity, Loan to Deposit Ratio (LDR) of Bank Sumsel Babel in 2018 was 71.36% or lower than 78.97% in 2017, indicating that the Bank was in liquid condition with excess fund capacity ready to lend.

As for profitability, Bank Sumsel Babel's performance still shows positive result. This is indicated by the performance of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) and the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO). In 2018, ROA increased to 1.93% from 1.83% in 2017; ROE decreased to 11.15% from 12.20% in 2017, NIM improved to 7.37% from 10.78% in 2018, and BOPO ratio also improved to 78.80% from 80.81% in 2017.

Sepanjang tahun 2018, tingkat solvabilitas Bank Sumsel Babel yang tercermin dari indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam memenuhi kecukupan modal dalam menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi Bank adalah sebesar 22,24% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 21,38%. Artinya bahwa Bank Sumsel Babel memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki. Sedangkan rasio kredit bermasalah (NPL) net 2018 mencapai sebesar 5,51% atau lebih rendah dibandingkan NPL tahun 2017 sebesar 3,17%.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi kami, implementasi GCG merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Implementasi GCG di Bank Sumsel Babel dipandang sebagai suatu sistem pengelolaan bank yang mencerminkan hubungan yang sinergis antara organ dalam perusahaan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) tidak hanya bagi Bank Sumsel Babel namun juga bagi segenap pemangku kepentingan.

Guna menyempurnakan praktek tata kelola perusahaan yang baik, Bank Sumsel Babel secara berkala melakukan penilaian GCG mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Adapun kriteria dan metodologi yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian. Hasil *self-assessment* GCG tahun 2018 menghasilkan peringkat komposit 3 dengan predikat "Cukup Baik", dimana pemenuhan praktek tata kelola perusahaan cukup memadai namun masih perlu perbaikan cukup signifikan yang memerlukan perhatian dari manajemen Bank Sumsel Babel. Untuk itulah, Direksi meminta segenap insan Bank Sumsel Babel untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan meningkatkan aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Bank Sumsel Babel's ability in meeting capital adequacy to accommodate possible loss risks faced by the Bank was reflected in Capital Adequacy Ratio (CAR). The Bank's CAR in 2018 was 22.24% of higher than 21.38% in 2017. This means that the Bank has sufficient ability to pay off all liabilities with its equity. While net non-performing loan (NPL) ratio in 2018 was 5.51% or lower than 3.17% in 2017.

Development of Corporate Governance Implementation

For us, GCG implementation is a must for maintaining transparency and accountability of Bank management to the public and all other stakeholders. The implementation of GCG in Bank Sumsel Babel is considered as a bank management system that reflects the synergistic relationship between internal organs with all stakeholders to create value added not only for Bank Sumsel Babel but also for all stakeholders.

In order to improve the practice of good corporate governance, Bank Sumsel Babel periodically conducts GCG assessment referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on Application of Governance for Commercial Banks. The criteria and methodology of GCG assessment are regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on Application of Governance for Commercial Banks, consisting of 11 assessment criteria. The result of GCG self-assessment in 2018 showed composite rating 3 with the predicate "Fairly Good", where the fulfillment of corporate governance practices is sufficient but still needs significant improvements that require attention from the management of Bank Sumsel Babel. Therefore, the Board of Directors requested all member of Bank Sumsel Babel to continuously improve the quality of corporate governance practices at every level of the organization by improving the aspects of risk management and internal control system.

Beberapa fungsi kunci dalam penerapan GCG meliputi manajemen risiko, sistem pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) terus diupayakan menyatu dalam proses bisnis yang dijalankan, mulai dari tahap perencanaan hingga eksekusi dan evaluasi, dan selalu dibatasi oleh pengelolaan manajemen risiko, yang akan terus ditingkatkan penerapannya. Bank Sumsel Babel juga menyakini bahwa implementasi GCG akan mendorong dan menciptakan kesinambungan bisnis dalam jangka panjang. Untuk itulah, implementasi GCG perlu terus dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis di masa mendatang.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dan ketentuan regulasi, yang dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Bank Sumsel Babel telah memiliki komite di bawah Direksi yang terdiri dari Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Kebijakan Perkreditan. Setiap Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang ditetapkan dalam pedoman kerja (piagam komite) dengan baik dan memberikan dukungan yang positif dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan oleh Direksi. Setiap komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang independen, profesional dan berkualitas, yang dilengkapi dengan pembahasan permasalahan yang dihadapi, analisis dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas.

Selama tahun 2018 Komite ALCO telah mengadakan rapat dengan agenda rutin maupun non rutin, antara lain terkait dengan pengelolaan dan *performance* posisi serta kewajiban keuangan Bank Sumsel Babel. Komite Manajemen Risiko bersama *Staff Supporting Group* (SSG) Manajemen Risiko di tahun 2018 telah mengadakan rapat dengan membahas penetapan limit transaksi *money market* syariah, penetapan *loan exposure limit* (LEL) dan penetapan *industry risk rating* (IRR). Sedangkan rapat Komite Perkreditan dan Pembiayaan serta Komite Pengarah TI telah membahas aspek penyusunan ITSP 2017-2022, perubahan struktur organisasi Divisi Teknologi Informasi dan pengadaan fungsi TI.

Some key functions in GCG implementation include risk management, internal control system, whistleblowing system, and corporate social responsibility. Implementation of GCG principles continues to be integrated into business processes, from planning to execution and evaluation, while being limited by the management of risk management, which will continue to be improved. Bank Sumsel Babel also believes that the implementation of GCG will encourage and create business continuity in the long-run. Therefore, GCG implementation should be continuously and systematically conducted in the future.

Assessment of BoD Committees Performance

In carrying out its management duties, the Board of Directors forms committees in accordance with the Bank's business needs and regulatory provisions, which can create operational effectiveness and efficiency. Bank Sumsel Babel has already had executive committees under the Board of Directors, consisting of Asset & Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Credit & Financing Policy Committee. Each Committee has performed its respective duties and responsibilities set forth in the committee charters and provided positive support in the implementation of management by the Board of Directors. Each committee has provided independent, professional and quality inputs and recommendations, complemented by discussion of issues encountered, analysis and relevant arguments for each issue discussed.

During 2018, ALCO held meetings with routine and non-routine agendas among others related to the management and performance of Bank Sumsel Babel's financial position and financial obligations. Risk Management Committee together with Staff Supporting Group (SSG) of Risk Management in 2018 held meetings to discuss the determination of limits of sharia money market transactions, loan exposure limit (LEL) and industry risk rating (IRR). While Credit & Financing Policy Committee and TI Steering Committee meetings discussed the preparation of the 2017-2022 ITSP, changes in the organizational structure of Information Technology Division and procurement of IT functions.

Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bank Sumsel Babel secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai upaya dalam mencapai kelangsungan usaha dalam jangka panjang mengacu pada *Roadmap* CSR 2014-2018. CSR dirancang sedemikian rupa dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program yang dapat memberi manfaat baik secara ekonomis, sosial maupun lingkungan kepada segenap pemangku kepentingan namun tetap memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran. Sepanjang tahun 2018 Bank Sumsel Babel telah melakukan kegiatan CSR yang mencakup 7 bidang meliputi: Pendidikan dan Pelatihan, Bina Mitra UMKM, Bencana Alam, Kesehatan Masyarakat, Infrastruktur Sosial dan Keagamaan, Penghijauan dan Lingkungan, serta Sosial Lainnya (Panti Asuhan, Sumbangan, Yayasan Sosial Lainnya). Salah satu bentuk komitmen Bank Sumsel Babel dalam mengimplementasikan CSR ditunjukkan dengan realisasi anggaran CSR yang meningkat signifikan dibanding tahun 2017 yaitu sebesar 126%. Realisasi anggaran CSR tahun 2018 menjadi sebesar Rp8.286 juta dibandingkan realisasi CSR tahun 2017 sebesar Rp3.663 juta.

Kinerja di bidang CSR mulai menunjukkan hasil yang positif, yang ditunjukkan dengan perolehan sejumlah penghargaan CSR sepanjang tahun 2018. Yaitu perolehan penghargaan Padmamitra Award merupakan apresiasi bagi dunia usaha yang telah melaksanakan kegiatan CSR di bidang kesejahteraan di wilayah Sumatera Selatan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia, Sriwijaya CSR Award merupakan apresiasi bagi Penanggulangan Kemiskinan Kategori Jasa Keuangan Perbankan, diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan serta Anugerah Perbankan Indonesia VI kategori *Corporate Social Responsibility* dengan skor 95,70 dan mendapat *grade A* (Sangat Baik). Untuk itulah Bank Sumsel Babel terus berkomitmen memberikan kinerja yang optimal untuk para pemegang saham termasuk juga kontribusi secara maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan.

Prospek Usaha Tahun 2019

Perekonomian global diproyeksikan akan mengalami perbaikan pada tahun 2018. Hal tersebut ditandai dengan pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan

Corporate Social Responsibility Commitment

Bank Sumsel Babel consistently runs its Corporate Social Responsibility (CSR) program, as an effort to achieve business continuity in the long run by referring to the CSR Roadmap 2014-2018. CSR is designed in such a way by taking into account the needs and sustainability of the program that can provide benefits to all stakeholders in terms of economic, social and environmental aspects while maintaining the principles of compliance and fairness. Throughout 2018, Bank Sumsel Babel had conducted CSR activities covering 7 sectors: Education & Training, MSME Partner Development, Natural Disaster, Public Health, Social and Religious Infrastructure, Greening & Environment and Other Social Sectors (Orphanages, Donations, Other Social Foundations). One form of the Bank's commitment in implementing CSR is shown by the realization of CSR budget which increased significantly by 126% from CSR budget in 2017. CSR budget in 2018 increased to Rp 8,286 million from Rp 3,663 million in 2017.

CSR performance begins to show results, which is shown by CSR awards received by the Bank throughout 2018: Padmamitra Award, which is an appreciation for companies that have implemented CSR activities in the field of welfare in South Sumatra, given by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia; Sriwijaya CSR Award, which is an appreciation for Poverty Alleviation by Banking Financial Services, organized by the Regional Development Planning Agency of South Sumatra; and Indonesia Banking Award VI for Corporate Social Responsibility category with a score of 95.70 and A grade (Very Good). Therefore, Bank Sumsel Babel is committed to providing optimal performance for all stakeholders, including making maximum contribution in social and environmental aspects.

Business Prospects 2019

The global economy is projected to improve in 2019. This is marked by global economic growth which is predicted to be higher than the previous year. The national economy

membaik dari tahun sebelumnya. Adapun perekonomian nasional 2019 diperkirakan mengalami pertumbuhan di kisaran 5,0%-5,4%. Pembangunan infrastruktur yang cepat dan merata masih menjadi andalan untuk pemerataan pembangunan. Pemerintah akan terus berupaya mendorong konsumsi rumah tangga dengan mendorong pemerataan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dasar khususnya bagi masyarakat berpendapatan rendah.

Ketahanan Industri perbankan dipandang masih cukup kuat dengan dukungan rasio kecukupan modal dan terkendalinya risiko kredit secara memadai. Meski iklim ekonomi di tahun 2019 diprediksi belum stabil, sejumlah perbankan tetap optimis rasio kredit bermasalah alias *non performing loan* (NPL) bisa melandai tahun tersebut. Dengan melihat kondisi perekonomian global, nasional dan regional yang menunjukkan perbaikan dan perkembangan positif, maka Bank Sumsel Babel optimis pertumbuhan kredit perbankan nasional diperkirakan dapat terus tumbuh.

Dengan kekuatan yang dimiliki serta adanya peluang di industri perbankan, maka Bank Sumsel Babel memiliki keyakinan akan mampu menangkap peluang tersebut. Dengan menerapkan strategi yang tepat, Direksi memiliki keyakinan bahwa prospek usaha Bank akan terus membaik ke depannya. Terkait prospek tersebut, Bank Sumsel Babel akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan, melakukan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan nasabah serta mengembangkan jaringan distribusi dan akses layanan yang semakin luas serta mudah dijangkau oleh nasabah.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2018, telah terjadi perubahan komposisi Direksi Bank Sumsel Babel, sebagaimana ditetapkan Keputusan RUPS Luar Biasa yang tertuang dalam Akta Nomor 13 tanggal 9 Februari 2018 dan Keputusan RUPS Luar Biasa pada Akta Nomor 55 tanggal 29 November 2018. Dengan demikian, saat ini jumlah dan komposisi Direksi Bank Sumsel Babel adalah 2 (dua) orang, yaitu Sdr. Antonius Prabowo Argo sebagai Direktur Pemasaran merangkap jabatan sebagai Direktur Operasional dan Direktur Utama (kolektif kolegal) dan Sdr. Samiluddin sebagai Direktur Umum merangkap jabatan sebagai Direktur Umum dan Direktur Utama (kolektif kolegal). Komunikasi dan koordinasi yang efektif terjaga dengan baik menjadi kebutuhan sekaligus tuntutan dalam pengelolaan bank sehari-hari.

in 2019 is estimated to grow in the range of 5.4% - 5.4%. Rapid and equitable infrastructure development is still a mainstay for equitable development. The government will continue to encourage household consumption by encouraging equal distribution of income and meeting basic needs, especially for low-income communities.

Resilience of the banking industry remains strong with the support of capital adequacy and adequate control of credit risk. Although the economic climate in 2019 is predicted to be still unstable, a number of banks remain optimistic that the ratio of non-performing loans (NPLs) will decline in 2019. By looking at global, national and regional economic conditions that show positive improvements and developments, Bank is optimistic that the credit growth of national banking will continue to improve.

With the strengths and opportunities in the banking industry, Bank Sumsel Babel has the confidence to be able to seize these opportunities. By implementing the right strategy, the Board of Directors has confidence that the Bank's business prospects will continue to improve in the future. Furthermore, Bank Sumsel Babel will continuously strive to improve the quality of service, innovate products and services according to the needs of customers and develop distribution network and access that are increasingly widespread and easily accessible to customers.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel, as determined by the EGM Resolution contained in Deed No. 13 dated February 9, 2018 and by the EGM Resolution in Deed No. 55 dated November 29 2018. Thus, the current number and composition of the Board of Directors of Bank Sumsel Babel is 2 persons, namely Mr. Antonius Prabowo Argo as Director of Marketing concurrently as Director of Operations and President Director (collective collegial) and Mr. Samiluddin as Director of General Affairs concurrently as President Director (collective collegial). Effective and well-maintained communication and coordination become a necessity as well as demand in bank's everyday management.

Tentunya pengisian posisi jabatan Direksi yang kosong perlu menjadi perhatian, terutama bagi pemegang saham. Kami akan terus berupaya meningkatkan soliditas internal di tingkat Direksi dan manajemen bank, yang tercermin dalam peran aktif setiap anggota Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan bank agar dapat terus meningkatkan pertumbuhan kinerja di masa mendatang. Pencapaian yang lebih besar dan lebih bernilai akan menjadi sasaran utama, sekaligus komitmen kami kepada seluruh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Penutup

Kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan Komisaris atas segala arahan dan pengawasannya, seluruh nasabah, mitra usaha, dan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel atas kontribusi, kerjasama dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama dan sinergi yang terjadi akan semakin menguatkan pencapaian kinerja Bank Sumsel Babel dalam menyongsong masa depan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja disertai semangat yang kuat akan dapat mengoptimalkan setiap peluang yang ada. Kelak pertumbuhan yang positif bagi Bank Sumsel Babel untuk kembali memberikan imbal hasil dan kinerja yang memuaskan dan dengan doa, dukungan dan bantuan semua pihak, dapat terus memberikan pelayanan terbaik serta berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi di lingkup regional Sumsel Babel maupun lingkup nasional.

Of course, the filling of vacant positions in the Board of Directors needs to be considered, especially by shareholders. We will continuously strive to improve the internal solidity of the Board of Directors and bank management by increasing the active role of each member of the Board of Directors in carrying out bank management so as to improve performance growth in the future. Greater and more valuable achievements will be our main target as well as our commitment to shareholders and all stakeholders.

Acknowledgement

We would like to express our appreciation to the shareholders for their trust, the Board of Commissioners for all directions and supervision, all customers, business partners, and all employees of Bank Sumsel Babel for their contributions, cooperation and support. Hopefully the cooperation and synergy that has been established will further strengthen the achievement of the Bank's performance in welcoming the better future of the coming years. We are confident that with great ability and strong working spirit, we will be able to optimize every opportunity. We hope that the positive growth of Bank Sumsel Babel will provide satisfactory returns and performance, and with the prayer, support and assistance from all parties, we can continue to provide the best service and play an active role in supporting regional and national economic development.

Palembang, April 2019

Atas Nama Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

On behalf of the Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung



Antonius Prabowo Argo

Direktur Pemasaran merangkap jabatan sebagai
Direktur Operasional dan Direktur Utama
(kolektif kolegial)

Director of Marketing concurrently as Director of
Operations and President Director
(collective collegial)



Samiluddin

Direktur Umum
merangkap jabatan sebagai Direktur Utama dan
Direktur Kepatuhan (kolektif kolegial)

Director of General Affairs
concurrently as President Director and Director of
Compliance (collective collegial)



1

Samiluddin

Direktur Umum
merangkap jabatan sebagai Direktur Utama dan
Direktur Kepatuhan (kolektif kolegal)
Director of General Affairs
concurrently as President Director and Director of
Compliance (collective collegial)

2

Antonius Prabowo Argo

Direktur Pemasaran merangkap jabatan sebagai
Direktur Operasional dan Direktur Utama
(kolektif kolegal)
Director of Marketing concurrently as Director of
Operations and President Director
(collective collegial)

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

The Board Statement On the Accountability of The 2018 Annual Report

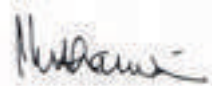
Laporan Tahunan 2018 Bank Sumsel Babel menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 Bank Sumsel Babel.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Yusri Effendy
Komisaris Utama
President Commissioner



Burhanuddin
Komisaris Independen
Independent Commissioners

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

The 2018 Annual Report of Bank Sumsel Babel provides information on the company's performance, corporate governance practices, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended December 31, 2018 and other relevant and significant information to stakeholders.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel are fully accountable for the accuracy of the content of the 2018 Annual Report of Bank Sumsel Babel.

Direksi
Board of Directors



Antonius Prabowo Argo
Direktur Pemasaran merangkap jabatan sebagai
Direktur Operasional dan Direktur Utama
(kolektif kolegal)
Director of Marketing concurrently as Director of
Operations and President Director
(collective collegial)



Samiluddin
Direktur Umum
merangkap jabatan sebagai Direktur Utama dan
Direktur Kepatuhan (kolektif kolegal)
Director of General Affairs
concurrently as President Director and Director of
Compliance (collective collegial)

 **BANK
SUMSELBABEL**





03

**PROFIL
PERUSAHAAN**

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Company Name	:	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Nama Panggilan Company Call Name	:	Bank Sumsel Babel
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	6 November 1957 November 6, 1957
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	- Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/ SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surut mulai tanggal 6 November 1957 - Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009 - The Decree of The Chief Commander of Level I Sriwijaya Region of South Sumatera No. 132/SPP/58 dated April 10, 1958 with retroactive date started November 6, 1957 - The Circular Resolution of Shareholders No. 2 dated November 3, 2009 and the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-56914.AH.01.02 of 2009 dated November 20, 2009
Status Perusahaan Company Status	:	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Regional-Owned Enterprise
Bidang Usaha Business Sector	:	Bank Pembangunan Daerah Regional Development Bank
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp2,900,000,000,000 (Dua triliun sembilan ratus miliar Rupiah) (two trillion nine hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	:	Rp963.021.000.000,- (Sembilan ratus enam puluh tiga miliar dua puluh satu juta Rupiah) terdiri dari: (Nine hundred and sixty-three billion and twenty-one million Rupiah), consisting of: Saham Seri A - Series A: 926.854 lembar-shares Saham Seri B - Series B: 36.167 lembar-shares
Kepemilikan Saham Shareholding	:	- Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan - Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Provinsi Sumatera Selatan - Pemerintah Provinsi Bangka Belitung - Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Provinsi Bangka Belitung - Koperasi Cermat - Provincial Government of South Sumatera - Regency and Municipal Government of South Sumatera Province - Provincial Government of Bangka Belitung - Regency and Municipal Government of Bangka Belitung Province - Cermat Cooperative



Jumlah Pegawai Total Employees	: 2.586 orang-employees		
Kantor Pusat Headquarters	: Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang Sumatera Selatan Kode Pos 30257 Telp (0711) 522 8000 - 522 8080 Fax. (0711) 522 8111 Email: DIVISI.SKH@banksumselbabel.com Instagram: @banksumselbabelofficial Facebook: facebook.com/skpbank.sumselbabel : Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, South Sumatra, Postal Code 30257 Phone (0711) 522 8000 - 522 8080 Fax. (0711) 522 8111 Email: DIVISI.SKH@banksumselbabel.com Instagram: @banksumselbabelofficial Facebook: facebook.com/skpbank.sumselbabel		
Website	: http://www.banksumselbabel.com		
Call Center Support	: <i>Customer Care Hotline</i> : 0711 - 1500711 <i>Customer Care Email</i> : BSB.HELPDESK@banksumselbabel.com		
Jaringan Kantor Office Network	<table> <tr> <td> Konvensional-Conventional: • 1 Kantor Pusat-Head Office • 25 Kantor Cabang-Branch Offices • 47 Cabang Pembantu-Sub-Branch Offices • 102 Kantor Kas-Cash Offices • 8 Mobil Kas Keliling • 51 Payment Point-Mobile Cars • 361 ATM • 3 Cash Deposit Machine </td><td> Syariah-Sharia: • 1 Unit Usaha Syariah-Sharia Business Unit • 4 Kantor Cabang-Branch Offices • 6 Kantor Cabang Pembantu -Sub-Branch Offices • 5 Kantor Kas-Cash Offices • 1 Mobil Kas Keliling-Mobile Car • 2 Payment Point • 33 ATM </td></tr> </table>	Konvensional-Conventional: • 1 Kantor Pusat-Head Office • 25 Kantor Cabang-Branch Offices • 47 Cabang Pembantu-Sub-Branch Offices • 102 Kantor Kas-Cash Offices • 8 Mobil Kas Keliling • 51 Payment Point-Mobile Cars • 361 ATM • 3 Cash Deposit Machine	Syariah-Sharia: • 1 Unit Usaha Syariah-Sharia Business Unit • 4 Kantor Cabang-Branch Offices • 6 Kantor Cabang Pembantu -Sub-Branch Offices • 5 Kantor Kas-Cash Offices • 1 Mobil Kas Keliling-Mobile Car • 2 Payment Point • 33 ATM
Konvensional-Conventional: • 1 Kantor Pusat-Head Office • 25 Kantor Cabang-Branch Offices • 47 Cabang Pembantu-Sub-Branch Offices • 102 Kantor Kas-Cash Offices • 8 Mobil Kas Keliling • 51 Payment Point-Mobile Cars • 361 ATM • 3 Cash Deposit Machine	Syariah-Sharia: • 1 Unit Usaha Syariah-Sharia Business Unit • 4 Kantor Cabang-Branch Offices • 6 Kantor Cabang Pembantu -Sub-Branch Offices • 5 Kantor Kas-Cash Offices • 1 Mobil Kas Keliling-Mobile Car • 2 Payment Point • 33 ATM		



Website Bank Sumsel Babel dengan alamat www.banksumselbabel.com merupakan media penyampaian informasi bagi *stakeholders* sekaligus bentuk keterbukaan informasi terhadap publik. Bank Sumsel Babel terus meningkatkan kualitas dan cakupan informasi dalam *website* sehingga memenuhi prinsip transparansi yang dipersyaratkan dengan aspek pengungkapan sebagai berikut:

1. Tentang Bank Sumsel Babel
2. Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi yang menjabat

Bank Sumsel Babel website at www.banksumselbabel.com is a medium for delivering information to stakeholders and the public. Bank Sumsel Babel continues to improve the quality and scope of information on the website in order to meet the transparency principle required with the following aspects of disclosure:

1. About Bank Sumsel Babel
2. The profiles of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors



Informasi Website Bank Sumsel Babel Bank Sumsel Babel Website

- Informasi Produk Konvensional dan Syariah
- Laporan keuangan tahunan Bank sejak tahun 2007
- Whistle Blowing System
- Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- Informasi berita kegiatan Bank Sumsel Babel
- Majalah Internal Bank Sumsel Babel

Informasi tambahan dapat dilihat pada uraian Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

- Conventional and Sharia products information
- The Bank's annual financial statements since 2007
- Whistleblowing System
- Corporate Governance Implementation Report
- Information on Bank Sumsel Babel activities
- Bank Sumsel Babel Internal Magazine

Additional information can be found in the description of Access to Corporate Information and Data in the Corporate Governance Chapter.

Tentang Bank Sumsel Babel

About Bank Sumsel Babel

1957
-
1959

Bank Sumsel Babel didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 yang berlaku surut sejak tanggal 6 November 1957, dengan Akta Notaris Tan Thong Khe Nomor 54 tanggal 29 September 1958 dan izin Menteri Kehakiman No. J.A.5/44/16 tanggal 11 Mei 1959 dan Izin Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Bank Sumsel Babel was established on November 6, 1957 by the name PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan based on the Decree of The Chief Commander of Level I Sriwijaya Region of South Sumatera No. 132/SPP/58 dated April 10, 1958, retroactive as of November 6, 1957; with Tan Thong Khe Notarial Deed No. 54 dated September 29, 1958, the Minister of Justice's permit No. J.A.5/44/16 dated May 11, 1959 and the Bank Business License from the Minister of Finance No. 47692/UM II dated 18 April 1959.

1962
-
1982

Terbitnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka secara resmi seluruh kegiatan Bank Sumsel Babel menjadi milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPDGR Tingkat I Sumatera Selatan.

Dengan semakin meningkatnya aktivitas operasional bank, BPD Sumatera Selatan merelokasi kantor dari Jl. Tengkuruk ke Jl. Kol. Atmo. Selain itu, pada tahun 1982 BPD Sumatera Selatan terpilih sebagai tuan rumah pelaksanaan musyawarah kerja BPD se-Indonesia.

Under the Regulation No. 13 of 1962 on Regional Development Bank, the entire activities of Bank Sumsel Babel officially belonged to the Provincial Government of South Sumatra with a Regional Company legal status based on the Regional Regulation No. 11/DPDGR Level I of South Sumatra.

With the increasing operational activities, BPD Sumatera Selatan relocated its office from Jl. Tengkuruk to Jl. Kol. Atmo. Additionally, in 1982, BPD Sumsel was chosen as the host of the National BPD Work Conference.

1994
-
2001

Sejak 7 Maret 1994, Bank telah mengganti logo dan tahun 2001 nama panggilan, yang semula BPD Sumatera Selatan menjadi Bank Sumsel.

The Bank changed its logo on March 7, 1994, and its call name in 2001 from BPD Sumatera Selatan to Bank Sumsel.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 Tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000 **Bank Sumsel berubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) dengan Akta Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001.** Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah.

Dengan perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas, namun nama panggilan tetap seperti semula yaitu Bank Sumsel.

After making several changes, most recently since the enactment of Regulation No. 7 year 1992 on Banking and in accordance with the Regulation No. 6/2000 dated May 19, 2000, Bank Sumsel had changed its legal entity from the Regional Company into Limited Company (PT) by the Deed of Establishment No. 20 dated November 25, 2000 and the approval of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 dated September 24, 2001. The change of the legal entity commenced from October 1, 2001, with various fundamental and comprehensive changes so that Bank Sumsel could be more professional and able to compete in the era of regional autonomy.

Although the Bank's legal entity was changed to Limited Company, the company call name remained as Bank Sumsel.

2002

Bank Sumsel telah siap dengan program Bank Sumsel *Online* untuk memperluas jaringan hingga ke pelosok Sumatera Selatan serta menambah pelayanan yang prima bagi masyarakat.

Bank Sumsel implemented the Bank Sumsel Online Program to expand its network to remote areas of South Sumatra and to enhance its excellent service for community.

2004
-
2006

Pada tahun 2004 Bank Sumsel Babel mendapat izin sebagai bank devisa oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004. Bank Sumsel Babel melakukan ekspansi usaha dengan membuka unit syariah di tahun 2006 yang berlokasi di Jl.Letkol Iskandar No.537-538 Palembang.

In 2004, Bank Sumsel Babel acquired a license as a foreign exchange bank by Bank Indonesia in accordance with the Decree of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/28/KEP/DGS/2004 dated July 19, 2004. Bank Sumsel Babel expanded its business by opening sharia units in 2006, located in Jl.Letkol Iskandar No.537-538 Palembang.

2009

Sesuai Akta Nomor 02 tanggal 03 November 2009 dengan Notaris Ny. Elmadiantini, SH. SpN., Bank Sumsel mengubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau disingkat Bank Sumsel Babel, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009 dan mendapat persetujuan Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 tanggal 28 Desember 2009.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Bank Sumsel Nomor 2 tanggal **3 November 2009**, maka **Bank Sumsel berubah nama menjadi Bank Sumsel Babel**.

In accordance with the Notarial Deed No. 02 dated November 3, 2009 issued by Mrs. Elmadiantini, SH. SpN., Bank Sumsel changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung or abbreviated to Bank Sumsel Babel, which had been approved by the Minister of Justice and Human Rights based on the Decree No. AHU-56914.AH.01.02 of 2009 dated November 20, 2009 and by the Governor of Bank Indonesia based on the Decree No. 11/65/KEP.GBI/2009 dated December 28, 2009. Based on the Circular Resolution of Bank Sumsel's Shareholders No. 2 dated November 3, 2009, Bank Sumsel changed its name to Bank Sumsel Babel.

2009

Pada tahun 2011 Bank Sumsel Babel melakukan relokasi Kantor Pusat dari Jl. Kapt. A. Rivai ke Jl. Gub. H.A. Bastari menempati gedung tertinggi di Sumatera Selatan.

In 2011, Bank Sumsel Babel relocated its Head Office from Jl. Kapt. A. Rivai to Jl. Gub. H.A. Bastari, occupying the highest building in South Sumatera.

2012

-
2013

Pada tahun 2012 memperkenalkan perluasan jaringan kerja dengan mesin setor tunai atau *Cash Deposit Machine* (CDM) untuk mempermudah nasabah Bank Sumsel Babel melakukan transaksi setor tunai tanpa dikenakan biaya apapun, dan layanan jasa *Safe Deposit Box* (SDB).

In 2012, the Bank introduced its network expansion in the form of Cash Deposit Machine (CDM) to facilitate the customers of Bank Sumsel Babel in doing free of charge cash deposit transaction, and Safe Deposit Box (SDB) services.

2016

Bank Sumsel Babel turut berpartisipasi dalam pembiayaan kredit sindikasi fasilitas Modal Kerja untuk Pekerjaan Pembangunan Proyek *Light Rail Transit* (LRT) di Palembang dengan mengucurkan kredit sebesar Rp350 miliar.

Bank Sumsel Babel participated in the syndicated loan financing in the form of Working Capital provision for Light Rail Transit (LRT) Development Project in Palembang by disbursing loans amounting to Rp 350 billion.

2017

Bank Sumsel Babel menuju era *Digital Banking* telah meluncurkan produk *Internet Banking*, *Layanan Laku Pandai* dan *e-Money* (BSB Cash).

Bank Sumsel Babel is moving toward the Digital Banking era by launching Internet Banking products, Laku Pandai Service and e-Money (BSB Cash).

2014



Pada tahun 2014 Bank Sumsel Babel *Launching* Budaya Kerja Perusahaan "3S Bravo". 3S adalah *Solid*, *Service* dan *Simple* sedangkan Bravo adalah *Becoming Regional Victory*.

In 2014, Bank Sumsel Babel launched the Corporate Work Culture known as "3S Bravo". 3S stands for Solid, Service and Simple while Bravo stands for Becoming Regional Victory.

2018

Bank Sumsel Babel melakukan uji coba langsung penggunaan BSB Cash pada tapping box di BRT Trans Musi dan LRT Palembang.

Bank Sumsel Babel conducted a direct trial of the use of BSB Cash on tapping boxes in Trans Musi BRT and Palembang LRT.

Program Layanan CERAH CERAH Service Program

Komitmen program Layanan **Cerah (Cepat dan Ramah)** makin digelorkan ke seluruh jaringan kantor Bank Sumsel Babel sebagai budaya kerja **3S Bravo (Solid, Service dan Simple)** sejak tahun 2014. Hal tersebut sejalan dengan program transformasi dan strategi bisnis Bank Sumsel Babel menuju persaingan global.

Percepatan budaya layanan kepada seluruh *frontliner* terus dilakukan melalui kegiatan *Morning Briefing*, *Afternoon Briefing* dan *Sharing Moment*.

The commitment to **Cerah (Cepat dan Ramah)** Service program is nurtured throughout the Bank's office network as the **3S (Solid, Service and Simple)** Bravo Work Culture since 2014. It is in line with Bank Sumsel Babel business strategy and transformation program toward global competition.

The dissemination of the service culture to all frontliners is implemented through Morning Briefing, Afternoon Briefing and Sharing Moment.

01

Sharing Moment

Pertemuan *frontliner* untuk berbagi pengalaman atas masalah yang dialami selama berinteraksi atau melayani nasabah untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Frontliners meeting in order to share experiences regarding the problems dealt with during the interaction/service with Customers and how to fix them

02

Morning Briefing

Pengarahan Singkat pagi hari yang disampaikan Pemimpin atau Wakil Pemimpin Cabang dan Pemimpin Cabang Pembantu untuk Cabang Pembantu Kepada *frontliners* kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Janji Layanan Cerah, pembacaan Janji Satuan Pengamanan, Pembacaan Do'a dan diakhiri dengan Yel-Yel Layanan Cerah dan diakhiri dengan salam budaya kerja 3S Bravo.

Early short briefing delivered by Branch Head or Vice Head and by Sub-Branch Head to the Frontliners followed by the reading of the Cerah Service Pledge, Security Unit Pledge, Prayer and ended with Cerah cheers.

03

Afternoon Briefing

Evaluasi kegiatan layanan hari ini, dengan membahas permasalahan keluhan nasabah Evaluasi pencapaian target, dengan memberikan apresiasi kepada Pegawai Yel – Yel Layanan Cerah *Afternoon Briefing* dilaksanakan pada sore hari setelah jam tutup kas atau sesuai waktu yang telah ditentukan.

Evaluasi kegiatan layanan hari ini, dengan membahas permasalahan keluhan nasabah Evaluasi pencapaian target, dengan memberikan apresiasi kepada Pegawai Yel – Yel Layanan Cerah *Afternoon Briefing* dilaksanakan pada sore hari setelah jam tutup kas atau sesuai waktu yang telah ditentukan.

Adapun **Standar Layanan Cerah yang prima** meliputi aspek **Customer Service** yang **SIMPATIK**, **Teller** yang **AKURAT**, **Satpam** yang **SIGAP** dan **Layanan Bertelepon** yang **SMILE**, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

The **prime Cerah Service Standard** includes the aspects of **sympathetic Customer Service (SIMPATIK)**, accurate **Teller (AKURAT)**, competent **Security (SIGAP)** and **friendly Phone Service (SMILE)**, as described in the following table:

Customer Service (SIMPATIK)	Teller (AKURAT)	Satpam Security (SIGAP)	Layanan Bertelepon Phone Service (SMILE)
Senyum sampaikan salam, fokus pada nasabah dan tawarkan bantuan dengan antusias. Smile, greet, and focus on customers and offer assistance with enthusiasm. Inisiatif menggali kebutuhan nasabah. Be initiative, explore the need of the customers. Mampu menjelaskan fitur produk dan layanan kepada nasabah. Be able to explain the product features and services to customers Proses, permintaan nasabah dengan cepat. Process customer requests' quickly Akurat, selalu melakukan verifikasi dan konfirmasi. Be accurate, do verification and confirmation	Antusias, menyambut nasabah dengan berdiri, fokus pada nasabah, senyum dan sampaikan salam. Enthusiastic, welcoming customers by standing, focusing on the customer, give smile and greeting Kerjakan, transaksi nasabah dengan cepat dan teliti. Do the customers' transactions quickly and accurately. Upayakan mengetahui dan menyebut nama nasabah. Strive to know and mention the name of the customer. Responsif dan ramah dalam melayani transaksi. Responsive and friendly service in a transaction. Aktif melakukan verifikasi dan konfirmasi. Active conduct verification and confirmation	Senyum, sampaikan salam, fokus pada nasabah dan tawarkan bantuan dengan antusias. Smile, Greet, and focus on customers and offer assistance with enthusiasm. Inisiatif, bertanya dan arahkan nasabah ke tempat tujuan. Taking initiative in asking question and point customers to the destination. Galang, rasa aman dan nyaman bagi nasabah. Create a sense of safety and comfort for customers. Aktif, membantu kelancaran antrian. Actively ensure the smooth queue. Pastikan, layanan diakhiri dengan ucapan terima kasih dan salam. Make sure the service ended with a thank you and regards.	Senyum Smile Mendengarkan Listening Identifikasi, sebutkan unit kerja, sampaikan salam, sebutkan nama dan tawarkan bantuan. Identify, specify the work unit, say hello, and state name and offer assistance. Lakukan pencatatan dan segera tindak lanjuti atau penuhi permintaan penelpon. Keep records and follow up or meet the caller's demand promptly. Efisien dalam percakapan, akhiri dengan ucapan terima kasih dan salam. Efficient in conversation, ending with a thank you and regards.

Customer Service (SIMPATIK)	Teller (AKURAT)	Satpam Security (SIGAP)	Layanan Bertelpon Phone Service (SMILE)
Tanggapi permintaan nasabah dan berupaya memertahankan nasabah yang berminat menutup rekening Respond to customers demand and try to retain customers who intend to close accounts Ingat untuk selalu menawarkan produk/ jasa/ fasilitas lainnya (<i>cross selling</i>) Remember to always offer product/ services/ other facilities (cross selling) Katakan, tawarkan bantuan kembali, terima kasih dan ucapkan salam penutup. Offer more assistance, thank the customer and give best regards.	Tulus, tawarkan bantuan kembali di akhir layanan dan ucapkan terima kasih serta salam penutup apabila transaksi telah selesai. more assistance, thank the customer and give best regards at the end of the service.		

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Missions and Corporate Culture

Visi dan Misi Bank Sumsel Babel dikaji secara berkala untuk memastikan relevansinya terhadap kondisi Perusahaan, perkembangan bisnis dan aspirasi Pemegang Saham (*shareholders*) yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, pejabat setingkat di bawah Direksi beserta pihak terkait lainnya.

The vision and missions of Bank Sumsel Babel are periodically reviewed to ensure their relevance to the condition of the Company, business development and shareholders aspirations. The preparation or renewal of the vision and missions involved the Board of Directors, Board of Commissioners, Management one level below the Board of Directors and other related parties.

Visi dan Misi Bank Sumsel Babel telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2017 - 2019.

The Vision and Missions of Bank Sumsel Babel have been approved by the Directors and the Board of Commissioners as established in the Bank Business Plan (RBB) 2017 – 2019.



Visi vision

Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul

To become a Leading and Trustworthy Bank with Superior Performance

Misi mission

1. **Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.**
2. **Menumbuhkembangkan Retail Banking, Corporate Banking, dan International Banking.**
3. **Mengembangkan Human Capital yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik.**

1. To assist the regional potential development and enhance the growth of regional economy.
2. To develop Retail, Corporate and International Banking.
3. To develop professional Human Capital and Good Corporate Governance.

Penjabaran Misi:

1. "Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah"

Bank telah menyiapkan beberapa kebijakan seperti kebijakan penghimpunan dana, kebijakan perkreditan terutama untuk sektor korporasi dan UMKM serta kebijakan pengembangan jaringan kantor dan layanan perbankan.

2. "Menumbuhkembangkan Retail Banking, Corporate Banking, dan International Banking"

Bank telah menyiapkan beberapa kebijakan seperti pengembangan produk, menambah fitur dan variasi produk serta meningkatkan kegiatan promosi untuk menunjang Retail Banking, Corporate Banking, dan International Banking Bank Sumsel Babel.

3. "Mengembangkan Human Capital yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik"

Bank telah menyiapkan kebijakan SDM terkait sistem rekrutmen, peningkatan kompetensi SDM, peningkatan program training, melakukan pembinaan karir, implementasi budaya perusahaan, dan rencana pembiayaan SDM. Dilengkapi juga dengan kebijakan memperkuat Good Corporate Governance (GCG) dan meningkatkan penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko di seluruh unit kerja Bank Sumsel Babel.

Description of the mission:

1. "To assist the regional potential development and enhance the growth of regional economy"

The Bank has prepared a number of policies such as funding policy, credit policy especially for corporate and MSME sectors as well as office network and banking services development policy.

2. "To develop Retail, Corporate and International Banking"

The Bank has prepared a number of policies such as developing products, adding product features and variations and increasing promotions to support the Retail, Corporate and International Banking of Bank Sumsel Babel.

3. "To develop professional Human Capital and Good Corporate Governance"

The Bank has prepared HR policies related to the recruitment system, HR competency development, training program enhancement, career development plan, corporate culture implementation and HR financing plan. The Bank also provides policies to strengthen the Good Corporate Governance (GCG) and improve the application of risk management policies and procedures in all work units of Bank Sumsel Babel.

Budaya Perusahaan

Sejak tahun 2014, Bank Sumsel Babel telah melakukan review tata nilai, semula dikenal dengan akronim "4P", yaitu Pelayanan, Prestasi, Pengembangan dan Positif berubah menjadi "3S Bravo".

Untuk memperkuat internalisasi atas nilai dan budaya perusahaan "3S Bravo" bagi segenap jajaran Bank Sumsel Babel dibentuklah logo "3S Bravo".

Corporate Culture

Since 2014, Bank Sumsel Babel had reviewed its corporate values, where the previous values known as "4P", namely Pelayanan (Services), Prestasi (Achievement), Pengembangan (Development) and Positif (Positive) have now changed to "3S Bravo".

To strengthen the internalization of "3S Bravo" corporate values to the whole lines of Bank Sumsel Babel, the logo of "3S Bravo" was created.

Bank Sumsel Babel senantiasa menjaga budaya kerja perusahaan dalam wujud sikap dan perilaku positif, yang diwujudkan dalam bentuk kebiasaan berpikir, bekerja dan berperilaku sehari-hari yang menjadi acuan para pegawai melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang ditetapkan perusahaan. Budaya perusahaan yang dituangkan dalam slogan "3S Bravo" dijelaskan dengan skema sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel continuously maintains its corporate culture through positive attitudes and behavior, manifested in the habitual ways of thinking, working and everyday actions which become the reference for employees in conducting activities to achieve the objectives or goals set by the company. The corporate values of Bank Sumsel Babel are stated in the "3S Bravo" slogan which is described by the following scheme:



Tujuan dan Strategi Perusahaan Corporate Objectives and Strategies

Tujuan Perusahaan

Sebagai Bank milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bangka Belitung bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten Se-Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel bertujuan untuk mengelola keuangan daerah, yaitu sebagai pemegang Kas Daerah dan membantu meningkatkan ekonomi daerah dengan memberikan kredit kepada pengusaha kecil.

Strategi Perusahaan

Sejalan dengan tujuan usaha Bank Sumsel Babel yang tercantum dalam visinya: **Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul** Strategi Bank Sumsel Babel sebagaimana tercantum dalam rencana bisnis bank adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Bisnis

1.1. Strategi Meningkatkan Modal

Strategi untuk meningkatkan modal antara lain Bank Sumsel Babel akan selalu melakukan pendekatan kepada pemegang saham dalam hal ini Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumsel dan Babel, serta Dewan Perwakilan Rakyat selaku mitra pemerintah, melalui paparan-paparan untuk meyakinkan Pemerintah bahwa tanpa tambahan modal bank akan menjadi *stagnan*. Untuk itu diperlukan langkah-langkah berikut:

- Mengoptimalkan penambahan modal disetor melalui pendekatan/sosialisasi kepada para Pemegang Saham;
- Mengoptimalkan penambahan laba;
- Mencari alternatif lain tambahan modal diluar sumber yang sudah ada;
- Mengelola risiko kredit, pasar dan operasional yang seimbang dengan permodalan;
- Melakukan revaluasi aset.

1.2. Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

- Merencanakan penambahan jaringan kantor;

Corporate Objectives

As a Bank owned by the Provincial Government of South Sumatera and Bangka Belitung together with their Municipal/Regency Governments, Bank Sumsel Babel aims to manage the regional finance that is as the Regional Cash holder and to assist in enhancing the regional economy by providing loans to small entrepreneurs.

Corporate Strategies

In line with Bank Sumsel Babel's business objective stated in its vision: To Become a Leading and Trustworthy Bank with Superior Performance, the strategies of Bank Sumsel Babel as stated in bank business plan are as follows:

1. Business Development Strategy

1.1. Strategies to Increase Capital

Strategies to increase capital include continuous approach to shareholders, in this case the Provincial and Regency/Municipal Governments of South Sumatra and Bangka Belitung, as well as the House of Representatives as government partner, through exposures to convince the Government that the economy will face stagnation without additional bank capital. Therefore, the following measures are needed:

- Optimizing the increase in paid-up capital through approach/socialization to Shareholders;
- Optimizing the increase in profits;
- Seeking alternative additional capital outside the existing sources;
- Managing credit, market and operational risks equal to the capital;
- Conducting revaluation of assets.

1.2. Strategies to Collect Third Party Funds

- Planning the addition of office network;

- b) Melakukan kerja sama dengan instansi-instansi tertentu dalam pengelolaan keuangan;
- c) Menjaga hubungan baik dengan nasabah utama yaitu Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/ Kota;
- d) Mengefektifkan slogan Bank Sumsel Babel Cepat dan Ramah (CERAH);
- e) Mengoptimalkan pelaksanaan Layanan CERAH;
- f) Mengoptimalkan penerapan Budaya Kerja 3S Bravo;
- g) Mempromosikan produk dan jasa perbankan di lingkungan masyarakat dengan cara menyebarkan brosur, leaflet, spanduk, serta melalui media cetak dan media elektronik;
- h) Penghimpunan dana dengan sistem jemput bola dan sistem dari pintu ke pintu (*door to door*);
- i) Tanggap terhadap perubahan tingkat suku bunga di pasar uang;
- j) Meningkatkan kemampuan petugas *front liner*;
- k) Mengoptimalkan fungsi *business intelligent*;
- l) Melakukan edukasi perbankan kepada masyarakat luas.

1.3. Strategi Penerbitan Surat Berharga

- a) Lebih aktif memantau peredaran obligasi yang diterbitkan di pasar sekunder;
- b) Mengoptimalkan fungsi *Dealing Room* untuk meningkatkan pendapatan;
- c) Mengoptimalkan fungsi ALCO untuk pengambilan keputusan.

1.4. Strategi Penyaluran Dana

- a) Mengembangkan skim kredit baru khusus untuk Kredit Usaha Mikro;
- b) Mencari peluang-peluang bisnis dalam menyalurkan kredit baru yang aman;
- c) Melakukan supervisi dan pembinaan nasabah yang berkesinambungan;
- d) Memanfaatkan tenaga *dealer* dalam mengembangkan pasar uang;
- e) Membuka jaringan distribusi baru.

1.5. Strategi pengendalian kredit bermasalah

- a) Mengaktifkan penagihan kredit ekstra;

- b) Cooperating with certain agencies in financial management;
- c) Maintaining good relationships with key customers, i.e. Provincial and Regency/ Municipal Governments;
- d) Making effective the slogan of Bank Sumsel Babel namely Fast and Friendly (CERAH);
- e) Optimizing the implementation of the CERAH Service;
- f) Optimizing the implementation of 3S Bravo Work Culture;
- g) Promoting banking products and services to the public by distributing brochures, leaflets, banners, as well as through print and electronic media;
- h) Collecting funds by door to door system;
- i) Responding to changes in interest rates in the money market;
- j) Improving the ability of front liner officers;
- k) Optimizing business intelligence functions;
- l) Conducting banking education to the public.

1.3. Securities Issuance Strategies

- a) More actively monitoring the circulation of bonds issued in the secondary market;
- b) Optimizing the Dealing Room function to increase revenue;
- c) Optimizing ALCO functions for decision making.

1.4. Fund Disbursement Strategies

- a) Developing a new credit scheme specifically for Micro Business Loans;
- b) Seeking business opportunities in disbursing new secured loans;
- c) Continuously supervising and coaching customers;
- d) Hiring dealers to develop the money market;
- e) Opening a new distribution network.

1.5. Non-Performing Loan Control Strategies

- a) Enabling extra credit billing;

PENDAHULUAN
 Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
 Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
 Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

- | | |
|---|---|
| <p>b) Mengaktifkan Satuan Kredit Khusus dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah;</p> <p>c) Memperkuat kualitas dan peran serta Tim Penyelesaian Kredit bermasalah pada unit Satuan Kredit Khusus;</p> <p>d) Meningkatkan penagihan dan setoran untuk mengurangi <i>outstanding</i> kredit terhadap debitur-debitur yang masih berkomitmen dalam menyelesaikan kewajibannya;</p> <p>e) Melakukan analisa restrukturisasi kelayakan terhadap debitur-debitur yang beralih pengelolaannya dari Divisi Kredit ke Satuan Kredit Khusus;</p> <p>f) Memasarkan agunan-agunan kredit bermasalah untuk dilakukan penjualan bawah tangan baik melalui media cetak/koran maupun melalui pihak ketiga;</p> <p>g) Lelang Eksekusi Hak Tanggungan baik melalui KPKNL Palembang maupun melalui Pengadilan Negeri;</p> <p>h) Optimalisasi penyaluran kredit yang lebih efektif dan terarah sehingga kredit-kredit baru yang disalurkan tidak mengalami penurunan kualitas dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan metode <i>pipeline</i> secara tepat; • Menerapkan penggunaan program E-LOS yang diharapkan secara efektif mempercepat proses pemberian kredit; • Melaksanakan program promosi kredit baik produk kredit konsumtif dan produktif; • Melakukan kerjasama dan pendekatan lebih intensif kepada instansi atau pihak terkait sehubungan dengan penyaluran kredit; • Berperan/ikut aktif dalam kredit sindikasi khususnya yang terkait dengan pembangunan daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung; • Mengaktifkan tenaga pemasaran untuk kredit konsumtif, kredit mikro dan kecil; • Memberikan pelatihan kepada analis dan tenaga pemasaran kredit mengenai pengetahuan perkreditan, produk dan pemasaran; | <p>b) Enabling Special Credit Unit in the monitoring and control of non-performing loans;</p> <p>c) Strengthening the quality and role of the Non-Performing Loan Settlement Team in the Special Credit Unit;</p> <p>d) Increasing billing and deposits to reduce outstanding loans to debtors who are still committed to settling their liabilities;</p> <p>e) Conducting a feasibility restructuring analysis of debtors whose management is transferred from Credit Division to Special Credit Unit;</p> <p>f) Marketing of collaterals of non-performing loans to be sold under fiduciary agreement through print media/newspapers and through third parties;</p> <p>g) Conducting the Execution of Mortgage Right either through KPKNL Palembang or through the District Court;</p> <p>h) Optimizing a more effective and targeted credit disbursement to avoid a decrease in the quality of new loans by doing the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Applying the pipeline method properly; • Implementing the use of E-LOS program that is expected to effectively speed up the crediting process; • Conducting promotion program for both consumer and productive credit products; • Cooperating and making more intensive approach to related institutions or parties in relation to credit disbursement; • Participating actively in syndicated loans especially related to the development of South Sumatra and Bangka Belitung; • Deploying marketing personnel for consumer credit, microcredit and small credit; • Providing training to credit analysts and marketing officers on credit, products and marketing; |
|---|---|

- Memotivasi pejabat pemutus kredit dalam menyalurkan kredit dengan tetap berpedoman pada *prudential banking*.

- Melakukan pemantauan aktif terhadap kredit-kredit kolektibilitas lancar sehingga tidak menjadi NPL.

1.6. Strategi dalam meningkatkan laba

- Lebih memberdayakan fungsi ALCO dalam penetapan suku bunga;
- Mengoptimalkan efisiensi di setiap unit kerja untuk biaya yang bersifat *controllable*;
- Memaksimalkan fungsi treasury agar dapat memberikan kontribusi penghasilan atas dana-dana jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat dimanfaatkan;
- Meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan tenaga dealer dalam mengembangkan pasar uang (kegiatan *dealing room*).
- Mengoptimalkan fungsi Satuan Kredit Khusus dalam menangani kredit bermasalah.

1.7. Strategi Komitmen dan Kontijensi serta Transaksi Derivatif

- Melakukan pendekatan kepada eksportir dan importir;
- Meningkatkan kemampuan pegawai di bidang transaksi luar negeri dan *forex*.

1.8. Strategi perluasan jaringan

- Melakukan pendirian kantor-kantor baru, yakni pembukaan kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas baik konvensional maupun syariah;
- Merelokasi kantor-kantor lama ke tempat yang lebih menguntungkan;
- Meningkatkan status kantor cabang pembantu/Kas menjadi kantor cabang/ Caban Pembantu;
- Menambah jaringan ATM, CDM, EDC dan Kantor Kas Keliling.

1.9. Strategi pengembangan IT

Bank Sumsel Babel telah memiliki IT yang cukup memadai untuk mendukung operasional bank saat ini, dimana semua jaringan kantor Bank Sumsel Babel telah menggunakan *online system*, dan di masa datang akan dimaksimalkan fungsinya antara lain:

- Motivating credit disbursement officials to disburse credits while maintaining prudential banking.

- Conducting active monitoring of current loans so as not to become NPLs.

1.6. Strategies to Increase Profits

- More empowering ALCO functions in determining interest rates;
- Optimizing efficiency in each work unit for controllable expenses;
- Maximizing the treasury function in order to generate income from short-term and long-term funds;
- Increasing revenue by utilizing dealers in developing the money market (*dealing room activities*).
- Optimizing Special Credit Unit functions in handling non-performing loans.

1.7. Strategies for Commitment, Contingency and Derivative Transactions

- Making an approach to exporters and importers;
- Improving the ability of employees in foreign transactions and foreign exchange.

1.8. Network Expansion Strategies

- Establishing new offices through the opening of branch offices, sub-branch offices, cash offices of both conventional and sharia units;
- Relocating old offices to more profitable places;
- Upgrading the status of sub-branch/cash offices into branch/sub-branch offices;
- Adding ATM, CDM, EDC networks and Mobile Cash Offices.

1.9. IT Development Strategies

Bank Sumsel Babel already has sufficient IT to support its current operations, where all office networks have been using online system. In the future, its functions will be maximized by:

- a) Memfungsikan dan mengoptimalkan *virtual banking*.
- b) Menambah fitur-fitur produk yang telah ada.
- c) Menambah fitur-fitur ATM dengan fasilitas pembayaran.
- d) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga/institusi dalam rangka meningkatkan *fee based income*.

Teknologi sistem informasi Bank Sumsel Babel dirancang untuk mendukung pengembangan produk, peningkatan layanan kepada nasabah dan menciptakan transparansi informasi kinerja keuangan serta dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, pengembangan teknologi sistem informasi dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja internal Bank Sumsel Babel dalam hal efisiensi, kecepatan dan ketepatan kerja serta keakuratan data.

1.10. Strategi Peningkatan *Fee Based Income*

- a) Inovasi dalam penciptaan produk dan aktivitas baru yang berbasis *fee based income*;
- b) Meningkatkan jumlah nasabah dalam rangka penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan peningkatan jumlah transaksi perbankan melalui peningkatan kualitas layanan kepada nasabah dengan menerapkan standar layanan Cepat dan Ramah (CERAH);
- c) Meningkatkan penyaluran aktifitas di sektor perkreditan dan jasa perbankan lainnya seperti bank garansi dan referensi bank dengan meninjau ketentuan-ketentuan agar produk-produk tersebut dapat bersaing sesuai keinginan pasar dengan tanpa mengesampingkan aspek kehati-hatian.

1.11. Strategi Mengantisipasi Perubahan Eksternal

- a) Inflasi

Saat ini, suku bunga SBI cenderung mengalami penurunan dan adanya rencana penurunan suku bunga kredit menjadi single digit diharapkan diikuti dengan adanya penurunan tingkat inflasi. Namun, ada beberapa strategi yang tetap harus dijalankan untuk mengantisipasi adanya lonjakan ekonomi yaitu:

- Mengoptimalkan fungsi ALCO, sehingga Bank Sumsel Babel dapat merumuskan kebijakan *pricing* secara tepat;

- a) Enabling and optimizing virtual banking
- b) Adding features to existing products.
- c) Adding payment facilities to ATM features.
- d) Cooperating with institutions in order to increase fee-based income.

The information technology system of Bank Sumsel Babel is designed to support product development, service improvement to customers and create transparency of financial performance information to increase public confidence. In addition, the development of IT system is done to improve the internal performance of Bank Sumsel Babel in terms of efficiency, speed and accuracy of work and data.

1.10. Strategies to Increase Fee-Based Income

- a) Innovating in the creation of new fee-based income products and activities;
- b) Increasing the number of customers to collect Third Party Funds and increasing the number of banking transactions through the improvement of quality of services to customers by applying the Fast and Friendly (CERAH) service standard;
- c) Increasing the distribution of activities in credit sector and other banking services such as bank guarantees and bank references by reviewing the provisions so that these products can compete and meet market demands without ruling out the prudential aspect.

1.11. Strategies to Anticipate External Changes

- a) Inflation

Currently, SBI interest rate tends to decline and the planned decline in loan interest rates to single digit is expected to be followed by a decrease in inflation rate. However, there are several strategies that must still be implemented to anticipate the economic spikes:

- Optimizing ALCO functions, so Bank Sumsel Babel can formulate appropriate pricing policy;

- Melakukan efisiensi dalam pengeluaran biaya yang bersifat *controllable*.
- b) Pertumbuhan ekonomi
 - Mengintensifkan penghimpunan dana pada wilayah yang masih mempunyai pangsa;
 - Menyalurkan kredit pada sektor UMKM yang menguntungkan.
- c) Strategi mengantisipasi perubahan regulasi
 - Melakukan penyesuaian terhadap ketentuan-ketentuan baru yang ada;
 - Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi serta mengikuti seminar-seminar tentang ketentuan baru.
- d) Strategi untuk menghadapi bank pesaing
 - Mengoptimalkan fungsi *business intelligent*;
 - Lebih memberdayakan ALCO;
 - Melakukan pengembangan jaringan kantor dan ATM;
 - Melakukan pengembangan dan penyempurnaan produk;
 - Melakukan pengembangan dan penyempurnaan fitur-fitur produk dan ATM.

2. Strategi Pengembangan SDM dan Kebijakan Remunerasi

Untuk menghadapi perkembangan dan persaingan dunia perbankan yang semakin kompleks, serta berkembangnya aktivitas perbankan serta seiring dengan tuntutan regulator agar setiap bank meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian maka dibutuhkan SDM berkualitas, berdaya saing tinggi, dengan moral terpuji. Oleh karenanya untuk mengantisipasi risiko operasional yang disebabkan oleh SDM maka Bank Sumsel Babel melakukan langkah berikut:

- a) Melakukan proses *recruitment* secara transparan dan terbuka;
- b) Memberikan pendidikan dan pelatihan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan teknis dan analisa pegawai sebagai respon bank menghadapi kompleksitas dunia perbankan;

- Managing controllable expenses efficiently.
- b) Economic growth
 - Intensifying the collection of funds in areas with potential market shares;
 - Disbursing loans to profitable MSME sectors.
- c) Strategies to anticipate regulatory changes
 - Making adjustments to existing provisions;
 - Organizing training and socialization and attending seminars on new provisions.
- d) Strategies to deal with competing banks
 - Optimizing business intelligence functions;
 - More empowering ALCO;
 - Developing office network and ATM;
 - Developing and improving products;
 - Developing and improving product features and ATM.

2. HR Development Strategies and Remuneration Policies

To face the increasingly complex banking development and competition, and the development of banking activities along with the regulator's demands for banks to improve their service quality by prioritizing the prudential principle, human resources with high competence, competitiveness and good manners are required. Therefore, to anticipate operational risk caused by HR, Bank Sumsel Babel takes the following measures:

- a) Conducting an open and transparent recruitment process;
- b) Providing education and training specifically to improve technical and analytical skills of employees as the bank's response to the complexities of the banking world;

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

- c) Evaluasi terhadap kinerja pegawai berkaitan dengan program pendidikan yang telah dilaksanakan;
- d) Menggalakkan budaya kerja secara berkesinambungan;
- e) Mengadakan bimbingan moral dan *character building* untuk merubah paradigma, kepribadian yang positif, dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga berpengaruh terhadap produktivitas pegawai;
- f) Menata ulang ketentuan yang berkenaan dengan pemberian sanksi administratif bagi pegawai yang melakukan pelanggaran/ penyimpangan yang berpotensi merugikan bank baik materil maupun non materil.

Langkah strategis tahun 2017 yang ditempuh Bank Sumsel Babel disusun dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2017-2019, antara lain mencakup:

1. Mempertahankan dan meningkatkan predikat **Sehat** sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan predikat **Wajar Tanpa Pengecualian** untuk laporan keuangan dari hasil pemeriksaan akuntan publik.
2. Pengelolaan Bank yang sehat didasarkan pada RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dan prinsip kehati-hatian.
3. Menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara tegas dan konsisten.
4. Menerapkan program *Customer Due Diligent* (CDD) di seluruh unit operasional baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.
5. Menerapkan secara konsisten risk management dari tingkat pengurus sampai tingkat pelaksana terdepan.
6. Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram, terjadwal dengan baik, sehingga tercipta pegawai yang memiliki kompetensi, integritas dan profesional dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang ditetapkan.
7. Meningkatkan kualitas pelayanan secara optimal dengan aplikasi teknologi informasi yang berorientasi pada sistem *online*.
8. Evaluasi strategi usaha dilakukan secara berkala untuk menilai perbandingan target dan realisasi, kesesuaian dengan perkembangan/

- c) Evaluating employee performance relating to the educational programs that have been implemented;
- d) Continuously promoting the work culture;
- e) Conducting moral guidance and character building to attain a change in paradigm, positive personality, and piety to God Almighty so as to impact on the productivity of employees;
- f) Reorganize provisions relating to administrative sanctions for employees who commit violation/ deviation that potentially causes either material or non-material losses for the bank.

The strategic measures taken by Bank Sumsel Babel in 2017 are compiled in the Bank Business Plan 2017-2019, among others:

1. Maintaining and improving the Sound predicate in accordance with Bank Indonesia provisions and the Unqualified predicate for financial statements audited by public accountants.
2. Sound Bank management based on RBBR (Risk Based Bank Rating) and prudential principle.
3. Implementing Good Corporate Governance (GCG) firmly and consistently.
4. Implementing Customer Due Diligent (CDD) program in all operational units at the Headquarters and Branch Offices.
5. Consistently implementing risk management from the board to front liner levels.
6. Conducting a directed, programmed, properly scheduled employee career development, so as to create employees with competence, integrity and professionalism in performing their duties, authority and responsibilities.
7. Improving the quality of service optimally through the application of online system-oriented information technology.
8. Conducting periodic evaluation of business strategies to assess the comparison of targets and realization, conformity with the

perubahan faktor eksternal, serta melakukan revisi strategi usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku.

9. Meningkatkan fungsi intermediasi perbankan dalam rangka penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan jumlah nasabah dalam rangka meningkatkan *fee based income*.
10. Terus menjalankan dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan standar ISO 9001:2008.
11. Meningkatkan pelayanan dan sistem kerja yang terarah oleh seluruh pegawai sesuai dengan slogan Bank Sumsel Babel "Cepat dan Ramah (CERAH)".
12. Menerapkan budaya kerja 3S Bravo (*Solid, Service, Simple, Becoming Regional Victory*).
13. Meluncurkan produk yang lebih *marketable* dan memiliki sasaran pasar yang lebih jelas.
14. Ekspansi pada segmen pasar yang menjadi grassroot Bank Pembangunan Daerah (BPD), melalui skim-skim pembiayaan yang telah dipahami dengan baik pengelolaannya. Strategi ini dilakukan guna optimalisasi pendapatan kredit yang akan dijadikan sebagai basis pendapatan utama.
15. Memasuki segmen-segmen retail dengan karakter bisnis yang dipahami dan mudah pengelolaannya.
16. Mengoptimalkan fungsi *tresury* untuk memanfaatkan dana jangka pendek agar meningkatkan pendapatan.
17. Mengintensifkan peningkatan kualitas aktiva produktif melalui penyelamatan dan penyelesaian pinjaman bermasalah serta penyelesaian kredit macet dan hapus buku.
18. Membentuk fungsi *Treasury Middle Office* untuk melakukan *forecast* atas pergerakan faktor-faktor pasar yang akan berdampak pada aset-aset Bank Sumsel Babel.
 - a) *Treasury Middle Office* merupakan fungsi yang melekat pada Pengelolaan risiko pasar pada Divisi Manajemen Risiko. TMO melakukan fungsi manajemen risiko dalam bidang treasuri yaitu identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko terutama risiko suku bunga, risiko

development/changes in external factors as well as to revise business strategies in accordance with the development/changes resulted from the applicable regulations.

9. Improving the banking intermediary function to collect Third Party Funds and increase the number of customers so as to increase fee-based income.
10. Continuously providing and improving services to customers under the ISO 9001: 2008 standards.
11. Improving services and targeted work systems by all employees in accordance with Bank Sumsel Babel slogan of "Fast and Friendly (CERAH)".
12. Applying 3S Bravo (Solid, Service, Simple, Becoming Regional Victory) work culture.
13. Launching products that are more marketable and have a clearer target market.
14. Expanding to the grassroots market segments of Regional Development Bank (BPD), through financing schemes of which management has been well understood. This strategy is conducted in order to optimize the credit income that will serve as the main basis of income.
15. Penetrating retail segments with a comprehensible and easy-to-manage business character.
16. Optimizing the treasury functions to utilize short-term funds in order to increase revenue.
17. Intensifying the improvement of earning asset quality through rescue and settlement of non-performing loans and writeoffs.
18. Forming a Treasury Middle Office function to make forecasts on the movements of market factors that will impact on the Bank's assets.
 - a) Treasury Middle Office (TMO) is a function inherent in market risk management in the Risk Management Division. TMO performs risk management functions in treasury which include risk identification, measurement, monitoring and control, especially interest rate risk, exchange rate

nilai tukar serta risiko lainnya yang terkait dengan semua kegiatan dan transaksi yang dilakukan oleh *Dealing Room*.

b) Tugas-tugas yang dilakukan oleh TMO antara lain:

i) Memberikan batasan-batasan (limit) dalam pengambilan risiko, antara lain menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- Limit transaksi (*Transaction / product limit*)
- Pembatasan mata uang (*Currency limit*)
- Pembatasan volume transaksi (*Turn over limit*)
- Pembatasan Posisi Terbuka (*Open Account limit*)
- Pembatasan kerugian (*Cut Loss limit*)
- Pembatasan intra hari (*Intra day limit*)
- Limit Pihak Terafiliasi (*Connected Parties limit*)

ii) Memperhatikan batasan limit *counterparty*, volume transaksi, dan lainnya guna membatasi kemungkinan kerugian yang dapat terjadi pada bank.

- Sehubungan dengan pembentukan *Treasury Middle Office*, Bank Sumsel Babel akan tetap memperhatikan kecukupan ketentuan infrastruktur baik SDM maupun TI.

19. Efisiensi terhadap beban biaya terutama pengeluaran-pengeluaran yang *controllable*.

20. Meninjau sistem operasional untuk mewujudkan efisiensi yang bersifat strategis dan jangka panjang.

21. Melakukan pengendalian terhadap penggunaan biaya operasional maupun non operasional Bank.

22. Melakukan reorientasi bisnis dan memfokuskan kegiatan bisnis pada sektor, segmen, dan jenis bisnis yang menjadi kompetensi Bank Sumsel Babel.

risk and other risks associated with all activities and transactions made in the *Dealing Room*.

b) The tasks performed by TMO include:

i) Providing limits in risk taking, among others concerning the following matters:

- Limit transaksi (*Transaction / product limit*)
- Pembatasan mata uang (*Currency limit*)
- Pembatasan volume transaksi (*Turn over limit*)
- Pembatasan Posisi Terbuka (*Open Account limit*)
- Pembatasan kerugian (*Cut Loss limit*)
- Pembatasan intra hari (*Intra day limit*)
- Limit Pihak Terafiliasi (*Connected Parties limit*)

ii) Taking into account counterparty limit, transaction volume and others to control the possibility of losses that may occur to the bank.

- In relation to the formation of *Treasury Middle Office*, Bank Sumsel Babel will continue to pay attention to the adequacy of infrastructure requirements of both human resources and IT.

19. Efficiency to expenses, especially controllable expenditures.

20. Reviewing operational system to realize strategic and long-term efficiency.

21. Controlling the use of operating and non-operating expenses of the Bank.

22. Conducting business reorientation and focusing business activities on sectors, segments, and types of business that become the competence of Bank Sumsel Babel.

23. Mengembangkan dan menerapkan sistem Layanan CERAH serta memberikan layanan terbaik (*service excellence*) baik terhadap nasabah internal maupun eksternal.
24. Pengembangan layanan jaringan kantor dan ATM baik untuk konvensional maupun syariah.

23. Developing and implementing CERAH Service system as well as providing service excellence to both internal and external customers.
24. Developing office network and ATM services for both conventional and sharia units.

Bidang Usaha

Lines of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Bank Sumsel Babel melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia;
 - e. Obligasi;
 - f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - g. Instrumen surat berharga lainnya yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.

Business Activities According to the Articles of Association

According to the Articles of Association, Bank Sumsel Babel conducts banking business in accordance with the applicable legislation and regulations with the business activities as follows:

1. Collect funds from the public in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms;
2. Give loans;
3. Issue Debt Acknowledgment Letters;
4. Buy, sell or guarantee at its own risk or for the benefit of and at the demand of its customers:
 - a. Notes including acceptances notes by the Bank of which validity period is within the custom of the notes trading period;
 - b. Debt Acknowledgment Letters and other trade papers of which validity period is within the custom of the letter trading period;
 - c. State Treasury Papers and Government Guarantees;
 - d. Certificates of Bank Indonesia;
 - e. Bonds;
 - f. Trading Letters with maturity of up to 1 (one) year;
 - g. Other Securities Instruments with maturity of up to 1 (one) year.

5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi.

5. Transfer money either for themselves or for the interests of the customers;
6. Placing funds on, borrow funds from or lend funds to other banks, either through mail, telecommunications facilities, bearer notes, check or other means;
7. Receive payment of the bill on securities and perform calculations with or among third parties;
8. Any other information deemed necessary by the Board of Directors.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini

Bank Sumsel Babel telah menjalankan seluruh kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara garis besar produk dan layanan Bank Sumsel Babel terbagi menjadi 2 (dua) segmen, yaitu produk dan layanan bank konvensional serta produk dan layanan bank syariah.

Current Business Activities

Bank Sumsel Babel has run all business activities as stipulated in the Company's Articles of Association. In general, the products and services of Bank Sumsel Babel are divided into two segments, namely products and services of conventional bank and those of sharia bank.

Produk dan Jasa

Products and Services

Untuk memberikan pelayanan kepada nasabah, Bank Sumsel Babel meluncurkan berbagai produk yang inovatif dan bermanfaat, meliputi:

To provide services to customers, Bank Sumsel Babel launched various innovative and useful products, including:

Produk Simpanan Konvensional

Conventional Saving Products

Tabungan Savings	Deposito Deposits	Giro Current Accounts
1. Tabungan PESIRAH (Penggerak Potensi Daerah)	1. Depati (Deposito Tanpa Penalti)	1. Giro Current Account
2. Tabungan Pesirah Bisnis	2. Deposito Berjangka Time Deposit	2. Giro Demang (Dana Efektif Aman Berkembang) Demang Current Account
3. Tabungan Pesirah Junior Pesirah Junior Saving	3. Sertifikat Deposito Certificate of Deposit	
4. Tabungan Simpeda Simpeda Saving	4. Deposito On Call On Call Deposit	
5. Tabunganku		
6. Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)		
7. Tabungan Seluler Seluler Saving		

Produk Pembiayaan Konvensional

Conventional Financing Products

No	Produk - Products
1.	Kredit Modal Kerja (KMK) - Working Capital Loan
2.	Kredit Investasi (KInv) - Investment Loan
3.	Kredit Mitra Perkebunan - Plantation Partners Loan
4.	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) - Motor Vehicle Loan
5.	Kredit Griya Sejahtera (KGS) - Griya Sejahtera Loan
6.	Kredit Griya Sejahtera Pra Pensiun (KGS Pra Pensiun) - Pre-Retirement Griya Sejahtera Loan (Pre-Retirement)
7.	Kredit Serba Guna (KSG) - Multipurpose Loan
8.	Kredit Serba Guna Pra Pensiun (KSG Pra Pensiun) - Pre-Retirement Multipurpose Loan (Pre-Retirement)
9.	Kredit Serba Guna Pensiun - Pension Loan

No	Produk - Products
10.	Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES) - Rural Small Business Loan
11.	Kredit Usaha Mikro (KUM) - Micro Business Loan
12.	Kredit Usaha Rakyat (KUR) - People Business Loan
13.	Kredit Griya Sejahtera FLPP - Griya Sejahtera FLPP Loan
14.	Kredit Resi Gudang - Warehouse Receipt Loan

Produk Simpanan Syariah

Sharia Saving Products

No	Produk - Products
1.	Tabungan iB Rofiqoh Wadiah - iB Rofiqoh Wadiah Saving
2.	Tabungan iB Simpel Wadiah - iB Simple Wadiah Saving
3.	Tabungan iB TabunganKu - iB TabunganKu Saving
4.	Tabungan iB Rofiqoh Wadiah - iB Rofiqoh Wadiah Saving
5.	Tabungan iB Kaffah Mudharabah - iB Kaffah Mudharabah Saving
6.	Tabungan iB Tasbih Wadiah - iB Tasbih Wadiah Saving
7.	Tabungan iB Tasbih Mudharabah - iB Tasbih Mudharabah Saving
8.	Tabungan iB Tasbih Umroh Wadiah - iB Tasbih Umroh Wadiah Saving
9.	Tabungan iB Tasbih Umroh Mudharabah - iB Tasbih Umroh Mudharabah Saving
10.	Deposito iB Kaffah Mudharabah - iB Kaffah Mudharabah Deposit
11.	Deposito iB Rofiqoh Mudharabah - iB Rofiqoh Mudharabah Deposit

Produk Pembiayaan Syariah

Sharia Financing Products

No	Produk - Products
1.	Pembiayaan Pembelian Barang - Purchase of Goods Financing
2.	Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan - Vehicle Ownership Financing
3.	Pembiayaan Griya Sejahtera - Griya Sejahtera Financing
4.	PGS Siap Huni - PGS Ready-for-habitation
5.	PGS Siap Bangun - PGS Ready-to-build

No	Produk - Products
6.	PGS Renovasi - PGS Renovation
7.	PGS Siap Huni Rumah Murah PNS - PGS Ready-for-habitation Cheap Home for Civil Servants
8.	Pembiayaan Ijarah iB Multijasa - Ijarah iB Multipurpose Financing
9.	Gadai Emas - Gold Pawn
10.	Piutang Qardh Haji - Qardh Haji Receivables
11.	Pembiayaan Produktif - Productive Financing
12.	Pembiayaan Modal Kerja (PMK) - Working Capital Financing (PMK)
13.	Pembiayaan Investasi - Investment Financing
14.	Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUK Syariah) - Sharia Small Business Financing (PUK Syariah)
15.	Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah) - Sharia Micro Business Financing (PUM Syariah)

Layanan Jasa Transaksi Dalam Negeri

Domestic Transaction Services

No	Produk - Products
1.	Layanan E-Samsat Bank Sumsel Babel - Bank Sumsel Babel E-Samsat Service
2.	Samsat Corner
3.	Layanan BSB Prioritas - BSB Priority Service
4.	Transfer
5.	Kliring/ Sistem Kliring Nasional (SKN) - Clearing/National Clearing System (SKN)
6.	BI-RTGS
7.	Pembayaran tagihan telpon, listrik, PDAM Tirta Musi dan uang kuliah - Telephone, electricity, PDAM Tirta Musi bills and tuition fee payments
8.	Pembayaran tagihan produk Telkomsel dan Indosat - Telkomsel and Indosat products bill payments
9.	SMS Banking
10.	Mobile Banking (Bank Sumsel Babel Mobile)
11.	Internet Banking
12.	Kartu Pegawai Elektronik - Electronic Employee Card
13.	ATM Jaringan Prima - Prima Network ATM

No	Produk - Products
14.	ATM Jaringan Bersama - Bersama Network ATM
15.	Kiriman Uang antar BPD - Inter-BPD Remittance
16.	Kartu ATM/ Debit - ATM/Debit Card
17.	Surat Keterangan Bank - Bank Statement
18.	Penerimaan Negara (Pajak) - State Revenue (Tax)
19.	Bank Card
20.	TPE PBB
21.	Pembukaan L/C - L/C Opening
22.	Jual beli valas - Foreign Exchange Trade
23.	Remittance (Transfer valas) - Remittance (Foreign Exchange Transfer)
24.	Bank Note
25.	BSB Cash
26.	Safe Deposit Box (SDB)
27.	Layanan Laku Pandai - Laku Pandai Service
28.	Kartu Pengenal Mahasiswa

Layanan Transaksi Syariah

Sharia Transaction Services

No	Produk - Products
1.	Transfer, Kliring/SKN dan BI-RTGS - Transfer, Clearing/SKN and BI-RTGS
2.	Pembayaran Rekening Telepon, Listrik, PDAM dan PBB - Telephone, Electricity, PDAM Bills and Property Tax Payments
3.	Pembayaran Uang SPP - Tuition Fee Payment
4.	Pembayaran Tagihan Kartu Pasca Bayar - Postpaid Card Bill Payment
5.	Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) - Integrated Hajj Computerization System (SISKOHAT)
6.	Voucher Kartu Pra Bayar - Prepaid Card Voucher
7.	Layanan Syariah (<i>Office Channeling</i>) - Sharia Services (Office Channeling)
8.	Telepati Syariah - Sharia Telepathy

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholder Information

Pemegang saham mayoritas Bank Sumsel Babel adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan kepemilikan sebesar 26,16%.

The majority shareholder of Bank Sumsel Babel is the Provincial Government of South Sumatra with 26.16% of share ownership.

Sisa saham sebesar 73,84% terdistribusi kepada pemegang saham Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Kepulauan Bangka Belitung dan Koperasi Cermat dengan kepemilikan saham masing-masing tidak lebih dari 10%.

Bank Sumsel Babel telah mencatat dan mengadministrasikan setiap rekening *nominee* sebagai 1 pemegang saham, dengan struktur dan komposisi sebagai berikut:

The remaining shares of 73,84% is distributed to the shareholders of the Provincial Government of Bangka Belitung Islands, Regency/Municipal Government of South Sumatra, Regency/Municipal Government of Bangka Belitung Islands and Cermat Cooperative with a stake of no more than 10% each.

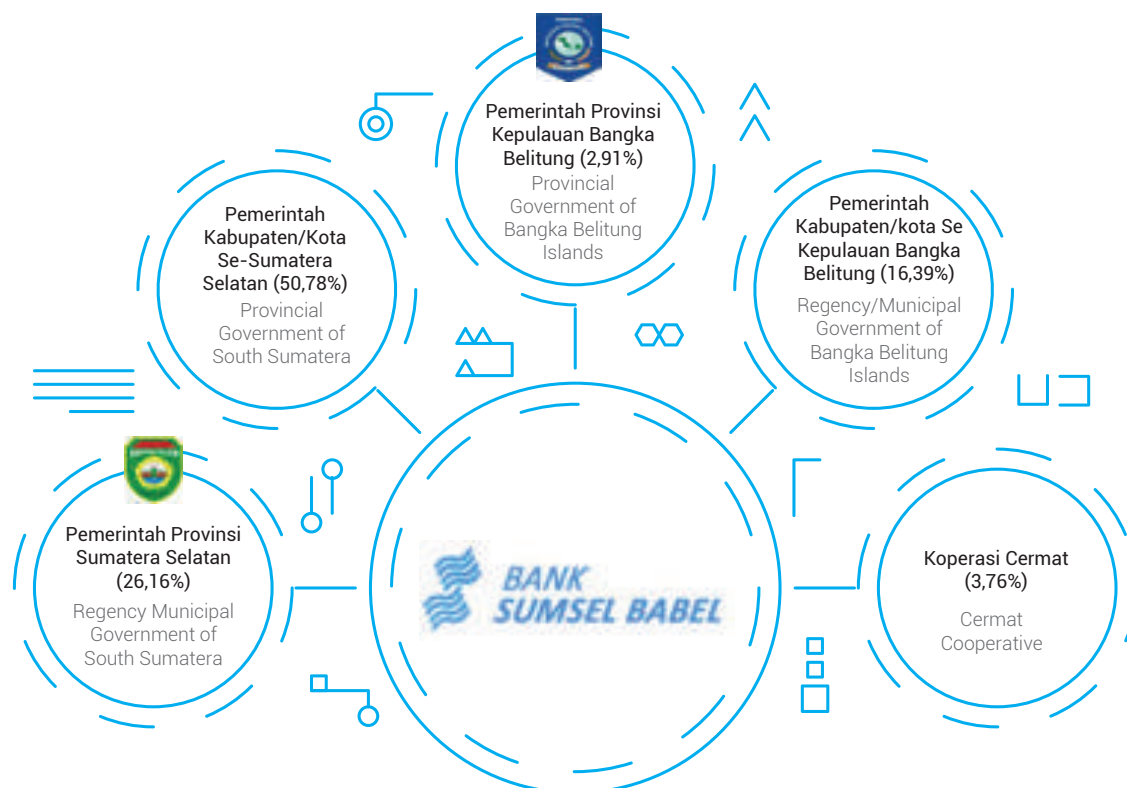
Bank Sumsel Babel has recorded and administered every nominee account as one shareholder, with the following composition:

Struktur Kepemilikan Saham

Komposisi pemegang saham Bank Sumsel Babel adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 02 tanggal 02 Januari 2019 oleh notaris Elmadiantini, SH di Palembang adalah sebagai berikut:

Shareholding Structure

The composition of Bank Sumsel Babel shareholders as stated in the Deed No. 02 dated January 02, 2019 by notary Elmadiantini, SH in Palembang is as follows:



Komposisi Kepemilikan Saham

Composition of Shareholding

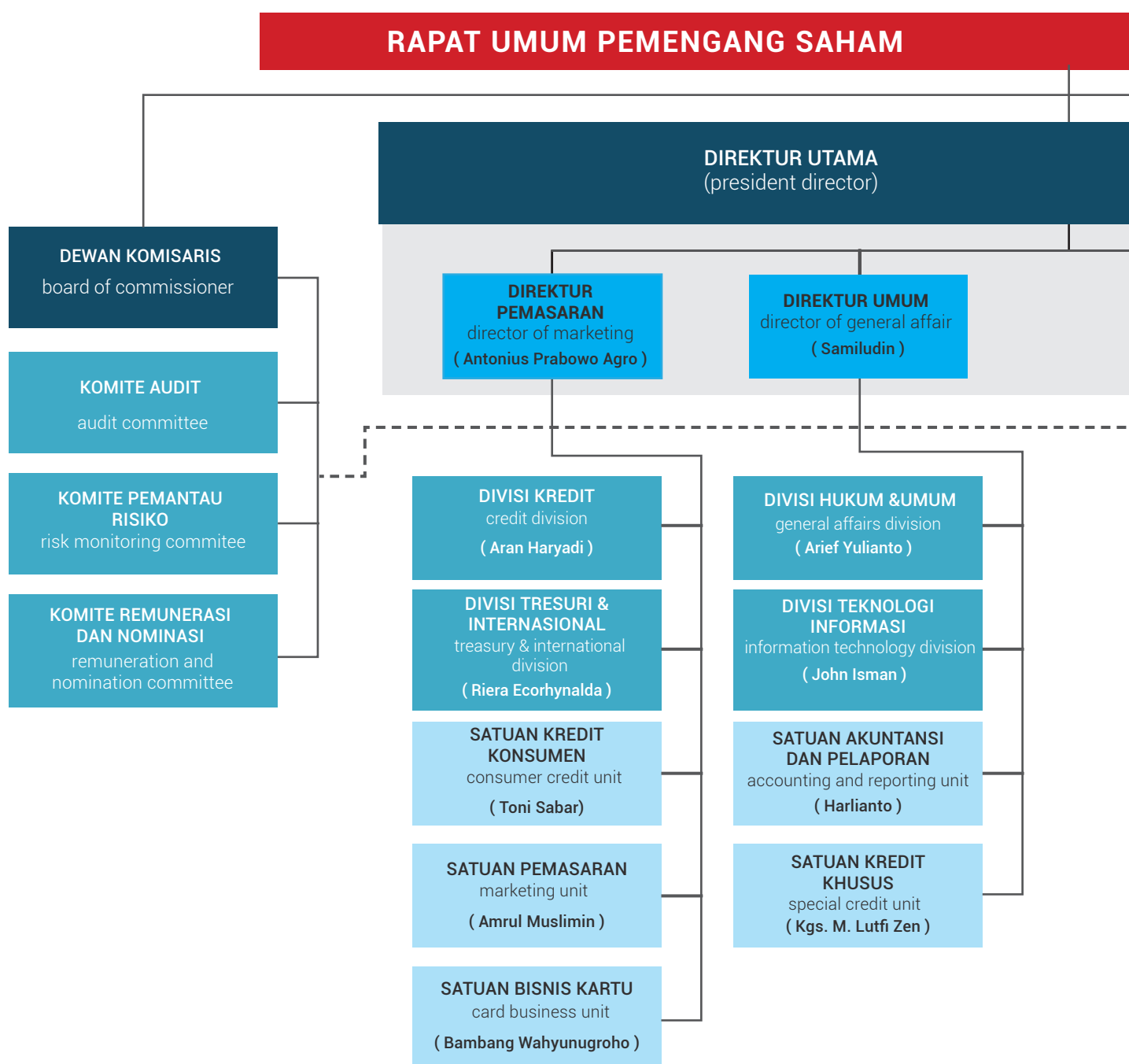
No	Pemegang Saham - Shareholders	Nominal Saham- Share Value		
		Seri A	%	
1.	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Provincial Government of South Sumatera	251.939.000,000	26,16%	
2.	Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan Regency/Municipal Government of South Sumatera			
	Pemkab. Muara Enim Muara Enim Regency Gov.	37.721.000,000	3,92%	
	Pemkab. OKI OKI Regency Gov.	46.839.000,000	4,86%	
	Pemkab. MUBA MUBA Regency Gov.	81.266.000,000	8,44%	
	Pemkab. MURA MURA Regency Gov.	30.655.000,000	3,28%	
	Pemkab. Lahat Lahat Regency Gov.	41.352.000,000	4,29%	
	Pemkab. OKU OKU Regency Gov.	18.323.000,000	1,90%	
	Pemkab. Banyuasin Banyuasin Regency Gov.	31.637.000,000	3,29%	
	Pemkab. Ogan Ilir Ogan Ilir Regency Gov.	19.903.000,000	2,07%	
	Pemkab. OKU Selatan South OKU Regency Gov.	24.759.000,000	2,57%	
	Pemkab. OKU Timur East OKU Regency Gov.	13.563.000,000	1,41%	

No	Pemegang Saham - Shareholders	Nominal Saham- Share Value		
		Seri A	%	
	Pemkab. Empat Lawang Empat Lawang Regency Gov.	30.949.000.000	3,21%	
	Pemkab. PALI PALI Regency Gov.	6.877.000.000	0,71%	
	Pemkot. Palembang Palembang Municipal Gov.	50.415.000.000	5,24%	
	Pemkot. Lubuk Linggau Lubuk Linggau Municipal Gov.	10.961.000.000	1,14%	
	Pemkot. Pagar Alam Pagar Alam Municipal Gov.	31.433.000.000	3,26%	
	Pemkot. Prabumulih Prabumulih Municipal Gov.	11.316.000.000	1,18%	
	Pemkot. Musi Rawas Musi Rawas Municipal Gov.	30.999.000.000	3,22%	
	Pemkot. Musi Rawas Utara Nort Musi Rawas Municipal Gov.	687.000.000	0,07%	
	SUB TOTAL	489.000.000.000	50,78%	
	Total Saham Pemprov/Pemkot Sumsel Total Share of Provincial/Municipal Government of South Sumatera	740.939.000.000	76,94%	
3.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Provincial Government of Bangka Belitung Islands	28.081.000.000	2,91%	
4.	Pemerintah Kabupaten/Kota Se Kepulauan Bangka Belitung Regency/Municipal Government of Bangka Belitung Islands			
	Pemkot Pangkal Pinang Pangkal Pinang Municipal Gov.	28.614.000.000	2,97%	
	Pemkab Bangka Bangka Regency Gov.	26.034.000.000	2,70%	
	Pemkab Belitung Belitung Regency Gov.	21.042.000.000	2,18%	
	Pemkab Belitung Timur East Belitung Regency Gov.	19.257.000.000	2,00%	
	Pemkab Bangka Tengah Central Bangka Regency Gov.	20.110.000.000	2,09%	
	Pemkab Bangka Selatan South Bangka Regency Gov.	23.039.000.000	2,39%	
	Pemkab Bangka Barat West Bangka Regency Gov.	19.738.000.000	2,05%	
	Sub Total	181.823.000.000	16,39%	
	Total Saham Pemprov/Pemkot Bangka Belitung Total Share of Provincial/Municipal Government of Bangka Belitung Islands	185.915.000.000	19,30%	
		Seri B	%	
5.	Koperasi Cermat Cermat Cooperative	36.167.000.000	3,76%	
	Grand Total	963.021.000.000	100,00%	

Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel

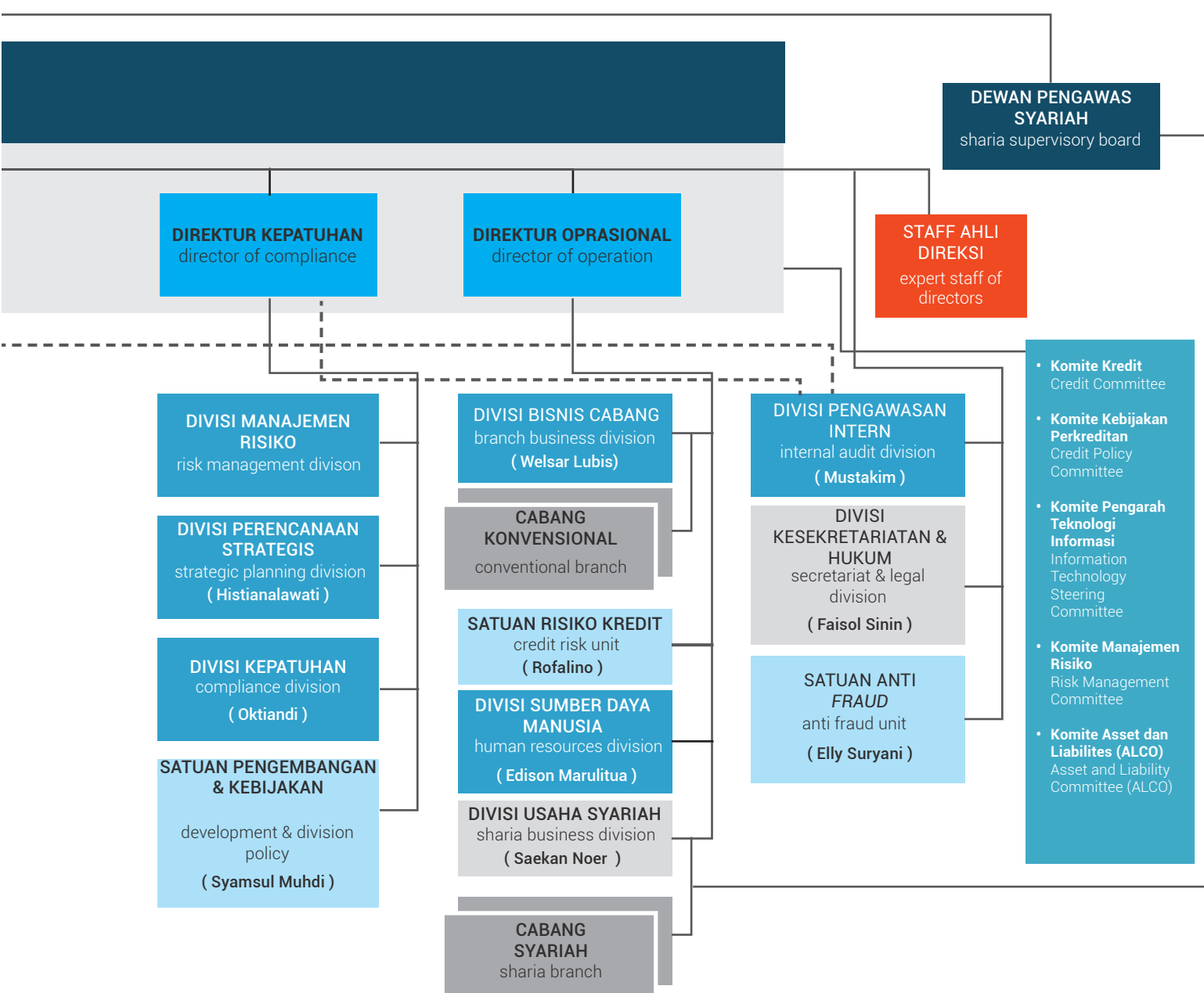
Organizational Structure

Struktur organisasi Bank Sumsel Babel ditetapkan dalam Instruksi Direksi Nomor: 673/DIR/INS/2017 Tanggal 19 Juni 2017. Dalam struktur organisasi Bank terdiri dari 4 Direktur, yaitu Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, Direktur Umum, dan Direktur Operasional serta dibantu oleh 11 Pemimpin Divisi, 8 Pemimpin Satuan, Pemimpin Cabang Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan Staf ahli Direksi. Berikut skema struktur organisasi Bank Sumsel Babel saat ini:



Bank Sumsel Babel organizational structure was established in the Instruction of Directors No: 673/DIR/INS/2017 dated June 19, 2017. It consists of four Directors, namely the President Director, Director of Compliance, Director of General Affairs and Director of Operations. They are assisted by 11 Division Managers, 8 Unit Heads, Managers of Conventional Branch and Sharia Business Unit and Expert Staff of Directors. Here is the organizational structure of Bank Sumsel Babel:

general meeting of shareholders



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



YUSRI EFFENDY*

Komisaris Utama

President Commissioner

* berakhir masa jabatan pada
tanggal 8 Desember 2018

* term of tenure on December
8, 2018

64 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya (1979) dan Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2000).

SK Penunjukan Komisaris: Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta Nomor 193 tanggal 13 November 2014.

Perjalanan Karir: Memulai karir di Dinas Pekerjaan Umum sebagai Kepala Sub. Bagian Umum. Beliau pernah menduduki berbagai jabatan antara lain Kepala Bappeda Kabupaten Muba, Sekretaris Daerah Kabupaten Muba dan Asisten IV Pemprop Sumsel. Terakhir Beliau menjabat sebagai Sekretaris Daerah Propinsi Sumatera Selatan.

Program pengembangan: Mengikuti sejumlah program pelatihan, diantaranya Program Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, *Roundtable Discussion: Implementasi Basel III* di Indonesia, Seminar BPD Syariah 2014 dan Seminar Nasional BPDSI di Jakarta.

Penugasan Khusus: -

64 years old, an Indonesian Citizen, born in Palembang. He obtained his Bachelor of Law Degree (1979) and Master of Management Degree (2000) from Universitas Sriwijaya.

Basis of Appointment:

Shareholders' Deed No. 193 dated November 13, 2014.

Career:

He started his career at Public Works Services as the Head of General Affairs Sub-Section. He has held various positions, among others, the Head of Regional Planning and Development Agency of Muba Regency, Regional Secretary of Muba Regency and Assistant IV of South Sumatera Provincial Government. His last position was as the Regional Secretary of South Sumatera Province.

Training:

He participated in several training programs, among others, Risk Management Certification Level 1, Roundtable Discussion: The Implementation of Basel III in Indonesia, Sharia BPD Seminar 2014 and BPDSI National Seminar in Jakarta.

Special Assignment: -



BURHANUDDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

59 Tahun, Warga Negara Indonesia, Lahir di Belinyu – Bangka. Meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya (1987) dan *Master Of Accountants* dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Kebangsaan Malaysia (2004).

SK Penunjukan Komisaris: Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta Nomor 2 tanggal 2 November 2015.

Perjalanan Karir: Memulai karir di Universitas Sriwijaya sebagai Dosen Tetap. Beliau pernah menduduki berbagai jabatan antara lain Anggota Senat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan terakhir Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Sumsel Babel.

Program pengembangan: Mengikuti sejumlah program pelatihan, diantaranya Panel discussion : 7 tahun penerapan *Risk Based Audit* di Indonesia, Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1-3, Sistem Remunerasi dan Nominasi yang Komprehensif, Implementasi *Business Continuity Management* (BCM) yang terintegrasi dan berbagai Seminar di Bidang Keuangan & Perbankan..

Penugasan Khusus: Ketua Komite Audit.

59 years old, an Indonesian Citizen, born in Belinyu - Bangka. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting Degree from Universitas Sriwijaya (1987) and Master in Accounting Degree Universitas Kebangsaan Malaysia (2004).

Basis of Appointment:

Shareholders' Deed No. 02 dated November 2, 2015.

Career

He started his career as a Lecturer at Universitas Sriwijaya. He has held various positions, one of which was as the Senate Member of the Faculty of Economics in Universitas Sriwijaya. His last position was as the Member of Audit Committee of Bank Sumsel Babel.

Training:

He participated in several training programs, among others, Panel discussion: 7 years of implementation of Risk-Based Audit in Indonesia, Risk Management Certification Level 1 to 3, Comprehensive Remuneration and Nomination System, Implementation of Integrated Business Continuity Management (BCM) and other seminars in Finance & Banking.

Special Assignment:

Chairman of Audit Committee

Profil Direksi Board of Directors



ANTONIUS PRABOWO ARGO

Direktur Pemasaran
merangkap jabatan sebagai
Direktur Operasional dan
Direktur Utama (kollektif
kolegial)

Director of Marketing
concurrently as Director of
Operations and President
Director (collective
collegial)

51 tahun, Warga Negara
Indonesia, lahir di Bandung.
Meraih gelar Sarjana dari
Universitas Institut Pertanian
Bogor (1990) dan Pasca
Sarjana meraih gelar Master
of Business Administration
in Indonesia Sains &
Management berafiliasi
dengan Amsterdam School
of International Relations
(1994).

51 years old, an Indonesian
Citizen, born in Bandung. He
obtained his Bachelor Degree
from Institut Pertanian
Bogor (1990) and Master
of Business Administration
in Indonesia Science &
Management affiliated
with Amsterdam School
of International Relations
(1994)

SK Penunjukan Komisaris: Persetujuan RUPS Luar Biasa Nomor 54 tanggal 28 Februari 2017.

Perjalanan Karir: Memulai karir dengan bekerja di PT Agrindo Aneka Consult sebagai Manajer Operasi di Jakarta (1990-1995), dan menempati beberapa posisi strategis antara lain di PT Bank Bali Tbk sebagai Training Intermediate Management Program (1995), Manajer Marketing Mikro Cabang Medan (1995-1996), Asisten Manajer Divisi Pengembangan Bisnis Kantor Pusat (1996-1997), Area Manager (1997-2000), General Manager Cabang Denpasar (2000-2001), di ABN Amro Bank Indonesia sebagai Kepala Cabang Manado (2001-2003), Kepala Cabang Manado (2003-2005), Regional Manager III (2005-2007), Pemimpin Penjualan Nasional Kantor Pusat (2007-2008), di PT ANZ Panin Bank Indonesia sebagai Regional Head (2008-2010), di PT UOB Indonesia Bank sebagai Pemimpin Sub Divisi Pengembangan Produk Bisnis Banking Kantor Pusat (2010-2011), Pemimpin Sub Divisi Strategi Penjualan dan Manajemen Portfolio Corporate Wealth Management (2011), di PT QNB Kesawan Bank sebagai Pemimpin Divisi Distribusi dan Cabang Kantor Pusat (2012-2013), di PT Bank Harda International sebagai Direktur Kredit dan Marketing (2013) dan Direktur Utama (2013-2016)

Program pengembangan: Mengikuti sejumlah program pelatihan diantaranya *Intermediate Mangement Program, WAPERD Certification, Commercial Credit & Trade Finance, KYC and Risk Awareness Training, Anti Money Laundering Training, Operation Training, Fire Prevention Training, Advancing Customer Experience Training, Consultative Selling Skill, Credit Card Product Training, Compliance & CAAML, Computer Based Training, Investment & Banking Training Certification, Managing for Growth, Leadership Development I, II, III, Sanction Training Computer Based Training, Change Management, Winning Thru Service, Bank Robbery & Bomb Threat Training, Talent Management Program, Risk Management Certification, Certified Wealth Managers, Commercial Certification Program*, serta mengikuti Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Agen Penjual Reksa Dana Indonesia dan pemegang sertifikat Manajemen Resiko untuk level 1, 2, 3, dan 4

Penugasan Khusus: Direktur UUS

Basis of Appointment: EGM Deed No. 54 dated February 28, 2017.

Career: He started his career by working at PT Agrindo Aneka Consult as Manager of Operations in Jakarta (1990-1995) and occupied several strategic positions such as: at PT Bank Bali Tbk, he served as Training Intermediate Management Program (1995), Manager of Micro Marketing of Medan Branch 1995-1996), Assistant Manager of Business Development at the Headquarters (1996-1997), Area Manager (1997-2000), General Manager of Denpasar Branch (2000-2001); at ABN Amro Bank Indonesia as the Manager of Manado Branch (2001-2005), Regional Manager III (2005-2007) and Head of National Sales at the Headquarters (2007-2008); at PT ANZ Panin Bank Indonesia as Regional Head (2008-2010); at PT UOB Indonesia Bank as Head of Banking Business Product Development Sub-Division at the Headquarters (2010-2011), Head of Sales Strategy & Portfolio Management of Corporate Wealth Management (2011); at PT QNB Kesawan Bank as Vice President of Distribution and Branch at the Headquarters (2012-2013); at PT Bank Harda International as Director of Credit and Marketing (2013) and President Director (2013-2016).

Training: Intermediate Management Program, WAPERD Certification, Commercial Credit & Trade Finance, KYC and Risk Awareness Training, Anti-Money Laundering Training, Operations Training, Fire Prevention Training, Advancing Customer Experience Training, Consultative Selling Skill, Credit Card Product Training, Compliance & CAAML, Computer-Based Training, Investment & Banking Certification, Managing for Growth, Leadership Development I, II, III, Sanction Training, Change Management, Winning Thru Service, Bank Robbery & Bomb Threat Training, Talent Management Program, Risk Management Certification, Certified Wealth Managers, Commercial Certification Program, Advanced Professional Education for Deputy Sales Agent of Mutual Fund Indonesia and Risk Management Certification level 1 – 4.

Special Assignment: SBU Director



.....○

SAMILUDDIN

Direktur Umum
merangkap jabatan
sebagai Direktur Utama
dan Direktur Kepatuhan
(kolektif kolegal)

Director of General Affairs
concurrently as President
Director and Director of
Compliance (collective
collegial)

56 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Tempirai, 2 Juli 1962. Memperoleh gelar S1 Akuntansi di Universitas Gajayana Malang (1988).

SK Penunjukan Komisaris: Persetujuan RUPS Luar Biasa Nomor 54 tanggal 28 Februari 2017.

Perjalanan Karir: Sebelum menjabat sebagai Direktur Umum, yang bersangkutan pernah menempati beberapa posisi strategis antara lain sebagai Pgs. Pemimpin Divisi Hukum dan Umum, Pemimpin Cabang Lubuk Linggau dan Pemimpin Cabang Jakarta.

Program pengembangan: Mengikuti sejumlah program pelatihan, diantaranya Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007), Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008), Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2009), Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013) dan Program *Refreshment* Manajemen Risiko (2011, 2013, dan 2014)

Penugasan Khusus: -

56 years old, an Indonesian Citizen, born in Tempirai on July 2, 1962. He obtained his Bachelor in Accounting Degree from Universitas Gajayana Malang (1988).

Basis of Appointment:

Persetujuan RUPS Luar Biasa No.54 tanggal 28 Februari 2017.

Career:

Before serving as the Director of General Affairs, he has occupied several strategic positions among others as the Acting Vice President of Legal Affairs and General Affairs, Manager of Lubuk Linggau Branch and Jakarta Branch.

Training:

He attended several training among others Risk Management Certification Level 1 (2007), Risk Management Certification Level 2 (2008), Risk Management Certification Level 3 (2009), Risk Management Certification Level 4 (2013) and Risk Management Refreshment Program (2011, 2013, 2014)

Special Assignment: -.

Profil Pemimpin Divisi Vice President Profiles



FAISOL SININ

Pemimpin Divisi
Sekretaris Perusahaan
dan Hukum (SKH)

Vice President of Corporate
Secretary and Legal Affairs (SKH)

51 tahun, lahir di Lampung, 22 Desember 1967. Memperoleh gelar S1 Manajemen di Universitas Palembang (2001). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Toboali, Pemimpin Bagian Operation Divisi Tresuri dan Internasional, Pemimpin Satuan Sekretaris Perusahaan dan Pemimpin Cabang Palembang

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2009)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2017)

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 55/DIR/KEP/2017 tanggal 11 April 2017 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

50 years old, born in Lampung on December 22, 1967. He obtained his Bachelor of Management Degree from Universitas Palembang (2001). Before serving as the Vice President of Corporate Secretary and Legal Affairs, he has served as the Branch Manager of Toboali, Head of Operation of Treasury and International Affairs, Manager of Corporate Secretary and Branch Manager of Palembang.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2008)
- Risk Management Certification Level III (2009)
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2017)

Basis of Appointment

Directors' Decree No. 55/DIR/KEP/2017 dated April 11, 2017 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.



SAEKAN NOER

Pemimpin Divisi Usaha
Syariah (USY)

Vice President of Sharia Busi-
ness (USY)

52 tahun, lahir di Palembang, 19 Juli 1966. Memperoleh gelar S1 Hukum Universitas Sriwijaya (1990) dan gelar S2 Magister Manajemen Universitas Sriwijaya (1997). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Usaha Syariah, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Personal, Pemimpin Cabang Tanjung Pandan, Pemimpin Bagian Hukum dan Humas, Pemimpin Bagian Pengawasan Kredit, Pemimpin Bagian Pemasaran Kredit, Pemimpin Cabang Baturaja, Pemimpin Cabang Syariah Palembang, Pemimpin Unit Usaha Syariah & Pemimpin Bagian Hukum.

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.206/DIR/KEP/2014 tanggal 11 November 2014 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

51 years old, born in Palembang on July 19, 1966. He obtained his Bachelor of Law Degree (1990) and Magister Management Degree (1997) from Universitas Sriwijaya. Before serving as the Vice President of Sharia Business, he has served as the Manager of Personnel, Branch Manager of Tanjung Pandan, Head of Legal and Public Relations, Head of Credit Control, Head of Credit Marketing, Branch Manager of Baturaja, Sharia Branch Manager of Palembang, Manager of Sharia Business and Head of Legal Affairs.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2008)
- Risk Management Certification Level III (2008)
- Risk Management Certification Level IV (2013)

Basis of Appointment

Directors' Decree No. 206/DIR/KEP/2014 dated November 11, 2014 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.



.....○

ARAN HARYADI
 Pemimpin Divisi
 Kredit (KRD)

Vice President of Credit (KRD)

53 Tahun, lahir di Baturaja, 4 September 1965. Memperoleh gelar S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya (1990). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pangkal Pinang, Pemimpin Cabang Muara Enim, Pemimpin Bagian Riset dan Pengembangan, Pemimpin Bagian Teknologi dan Informasi, Pemimpin Cabang Sekayu & Pemimpin Cabang Utama Kapten A. Rivai.

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2006)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2006)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2013)

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.04/DIR/KEP/2014 tanggal 28 Januari 2014 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

52 years old, born in Baturaja on September 4, 1965. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from Universitas Sriwijaya (1990). Before serving as the Vice President of Credit, he has served as the Branch Manager of Pangkal Pinang, Branch Manager of Muara Enim, Head of Research and Development, Head of Information Technology, Branch Manager of Sekayu and Branch Manager of Kapten A. Rivai.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2006)
- Risk Management Certification Level II (2006)
- Risk Management Certification Level III (2008)
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2013)

Basis of Appointment

Directors' Decree No. 04/DIR/KEP/2014 dated January 28, 2014 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.



.....○

RIERA ECORHYNALDA
 Pemimpin Divisi Tresuri
 dan Internasional (TRS)

Vice President of Treasury and International Affairs (TRS)

53 Tahun, lahir di Palembang 12 Juli 1965. Memperoleh gelar S1 Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang (1989). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi & Informasi, yang bersangkutan pernah menjabat Kepala Bagian Dana, Kepala Bagian Diklat, Kepala Bagian Kesekretariatan dan Humas, Wakil Pemimpin Cabang Baturaja, Pemimpin Bagian Audit Sistem dan Komputer, Pemimpin Bagian Pengembangan Berbasis Teknologi, Pemimpin Bagian Layanan Delivery Channel, Pemimpin Bagian Pengembangan, Pemimpin Satuan Pengembangan dan Kebijakan, Pemimpin Bagian Pembinaan Bisnis Cabang, Pemimpin Cabang Inderalaya dan Pemimpin Divisi Teknologi Informasi.

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2009)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2013)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No.15/DIR/KEP/2016 tanggal 27 Januari 2016 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

52 years old, born in Palembang on July 12, 1965. She obtained her Bachelor of Socioeconomic Agriculture Degree from Universitas Sriwijaya (1989). Before serving as the Vice President of Treasury and International Affairs, she has served as the Head of Funding, Head of Education and Training, Head of Secretariat and Public Relations, Deputy Branch Manager of Baturaja, Head of Computer and System Audit, Head of IT-based Development, Head of Delivery Channel Service, Head of Development, Head of Policy and Development, Head of Branch Business Development, Branch Manager of Inderalaya and General Manager of Information Technology.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2008)
- Risk Management Certification Level III (2009)
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2013)

Basis of Appointment

Directors' Decree No. 15/DIR/KEP/2016 dated January 27, 2016 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.


HISTINALAWATI

Pemimpin Divisi
Perencanaan Strategis
(REN)

Vice President of Strategic
Planning (REN)

48 Tahun, lahir di Palembang, 18 Agustus 1970. Memperoleh gelar S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan S2 Manajemen Keuangan Universitas Sriwijaya (2013). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Syariah Palembang, Pemimpin Bagian Asset & Liability Management, Pemimpin Bagian Pengembangan dan Pemimpin Bagian Perencanaan.

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2009)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 58/DIR/KEP/2018 tanggal 5 April 2018 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

48 years old, born in Palembang on August 18, 1970. She obtained her Bachelor of Accounting Degree from Universitas Muhammadiyah Palembang and Master of Financial Management from Universitas Sriwijaya (2013).

Before serving as the Vice President of Strategic Planning, she has served as Palembang Syariah Branch Manager, manager of Asset & Liability Management, Manager of Development and Manager of Planning.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2008)
- Risk Management Certification Level III (2009)
- Risk Management Certification Level IV (2013)

Basis of Appointment

Directors' Decree No. 58/DIR/KEP/2018 dated April 5, 2018 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.


OKTIANDI

Pemimpin Divisi
Kepatuhan (KPN)

Vice President of Com-
pliance (KPN)

52 Tahun, lahir di Palembang, 03 Oktober 1966. Memperoleh gelar S1 Hukum UNILA (1989) dan S2 Master Hukum (2003). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Bisnis Cabang, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Divisi Hukum dan Umum dan Pemimpin Divisi Bisnis Cabang.

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2009)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2013)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 15/DIR/KEP/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

51 years old, born in Palembang on October 3, 1966. He obtained his Bachelor of Law Degree from Universitas Lampung (1989) and Master of Law Degree in 2003. Before serving as the Vice President of Compliance, he has served as the Vice President of Legal and General Affairs and Vice President of Branch Business.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2008)
- Risk Management Certification Level III (2008)
- Risk Management Certification Level IV (2009)
- Risk Management Certification Level V (2013)

Basis of Appointment

Directors' Decree No. 15/DIR/KEP/2016 dated January 27, 2016 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.



.....○

JOHN ISMAN
 Pemimpin Divisi
 Teknologi Informasi (TSI)
 Vice President of Information
 Technology (TSI)

51 Tahun, lahir di Palembang, 27 Juni 1967. Memperoleh gelar S1 Pertanian Universitas Sriwijaya (1989). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (TSI), yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Bagian Auditor, Pemimpin Bagian Perencanaan dan Anggaran, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Pemimpin Divisi Tresuri & Internasional.

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2011)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2013)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No.15/DIR/KEP/2016 tanggal 27 Januari 2016 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

50 years old, born in Palembang on June 27, 1967. He obtained his Bachelor of Agriculture Degree from Universitas Sriwijaya (1989). Before serving as the Vice President of Information Technology, he has served as the Head of Auditor, Head of Planning & Budget, Vice President of Strategic Planning and Vice President of Treasury & International Affairs.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2008)
- Risk Management Certification Level III (2008)
- Risk Management Certification Level IV (2011)
- Risk Management Certification Level V (2013)

Basis of Appointment

Directors' Decree No. 15/DIR/KEP/2016 dated January 27, 2016 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.



.....○

EDISON MARULITUA
 Pemimpin Divisi
 Manajemen Risiko (MER)
 Vice President of Risk Manage-
 ment (MER)

53 Tahun, lahir di Palembang, 23 Januari 1966. Memperoleh gelar S1 Hukum Universitas Sriwijaya (1990). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sekayu dan Pemimpin Cabang Kayu Agung.

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No.15/DIR/KEP/2016 tanggal 27 Januari 2016 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

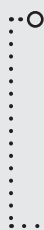
51 years old, born in Palembang on January 23, 1966. He obtained his Bachelor of Law Degree from Universitas Sriwijaya (1990). Before serving as the Vice President of Risk Management, he has served as the Branch Manager of Sekayu and Branch Manager of Kayu Agung.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2007)
- Risk Management Certification Level III (2007)
- Risk Management Certification Level IV (2013)

Basis of Appointment

Directors' Decree No. 15/DIR/KEP/2016 dated January 27, 2016 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.


MUSTAKIM

**Pemimpin Divisi
Pengawasan Intern (PIN)**

Vice President of Internal
Audit (PIN)

52 Tahun, lahir di Ulak Paceh, 05 April 1966. Memperoleh gelar S1 Pertanian Universitas Sriwijaya (1990) dan S2 Manajemen Pemasaran Universitas Sriwijaya (2013). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengawasan Intern, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pagar Alam, Pemimpin Bagian Auditor, Pemimpin Cabang Lahat, Pemimpin Cabang Palembang dan Pemimpin Cabang Utama Kapten A. Rivai.

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2009)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2014)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No.15/DIR/KEP/2016 tanggal 27 Januari 2016 Tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

51 years old, born in Ulak Paceh on April 5, 1966. He obtained his Bachelor of Agriculture Degree (1990) and Master in Marketing Management Degree from Universitas Sriwijaya (2013). Before serving as the Vice President of Internal Audit, he has served as the Branch Manager of Pagar Alam, Head of Auditor, Branch Manager of Lahat, Branch Manager of Palembang and Branch Manager of Kapten A. Rivai.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2008)
- Risk Management Certification Level III (2009)
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2014)

Basis of Appointment

Directors' Decree No. 15/DIR/KEP/2016 dated January 27, 2016 on the Promotion and Transfer of Bank Sumsel Babel Employees.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and Training for the BoD, BoC, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Adapun informasi mengenai pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal selama periode tahun 2018 akan diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub bagian uraian masing-masing organ Perusahaan.

Information on education and training for the BoC, BoD, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit during 2018 will be described in the sub-chapter of each Company organ in Corporate Governance Chapter

Profil Pegawai Perusahaan

Employee Profile

Sampai dengan akhir tahun 2018, pegawai Bank Sumsel Babel sebanyak 2.578 orang menurun 2.16% dibandingkan tahun 2017 yang disebabkan adanya pegawai pensiun dan berhenti atas permintaan sendiri.

By the end of 2018, Bank Sumsel Babel had 2,578 employees or decreased by 2.16% compared with the number in 2017, due to employee resignation and retirement.

Berdasarkan Wilayah Kerja

By Working Area

Tabel Komposisi Pegawai Aktif Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2014 - 2018
Table of Employee Composition by Working Area in 2014 - 2018

Wilayah Kerja	Working Area	2014	2015	2016	2017	2018
Sumatera Selatan						
Kantor Pusat	Headquarters	532	527	574	569	550
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	578	610	818	665	594
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	392	388	415	494	526
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	227	239	236	293	294
Payment Point (PP)	Payment Point (PP)	20	18	14	14	19
Jumlah	Total	1.749	1.782	2.057	2.035	1.983
Bangka Belitung						
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	234	213	252	221	223
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	45	45	48	59	64
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	35	62	56	67	66
Payment Point (PP)	Payment Point (PP)	9	6	4	4	4
Jumlah	Total	323	326	360	351	357
DKI Jakarta						
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	45	43	48	38	32
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	11	11	8	10	11
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	-	-	-	-	-

Wilayah Kerja	Working Area	2014	2015	2016	2017	2018
Payment Point (PP)	Payment Point (PP)	-	-	-	-	-
Jumlah	Total	56	54	56	48	43
Syariah (Sumatera Selatan) / Sharia (South Sumatera)						
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	80	81	109	85	79
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	45	32	36	59	58
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	18	22	14	22	23
Payment Point (PP)	Payment Point (PP)	-	-	-	3	0
Jumlah	Total	143	135	159	169	160
Syariah (Bangka Belitung) / Sharia (Bangka Belitung)						
Kantor Cabang (KC)	Branch Office (KC)	15	19	21	21	24
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Sub-Branch Office (KCP)	-	12	17	11	11
Kantor Kas (KK)	Cash Office (KK)	-	-	-	-	-
Jumlah	Total	15	31	38	32	35
TOTAL	Total	2.286	2.328	2.670	2.635	2.578

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

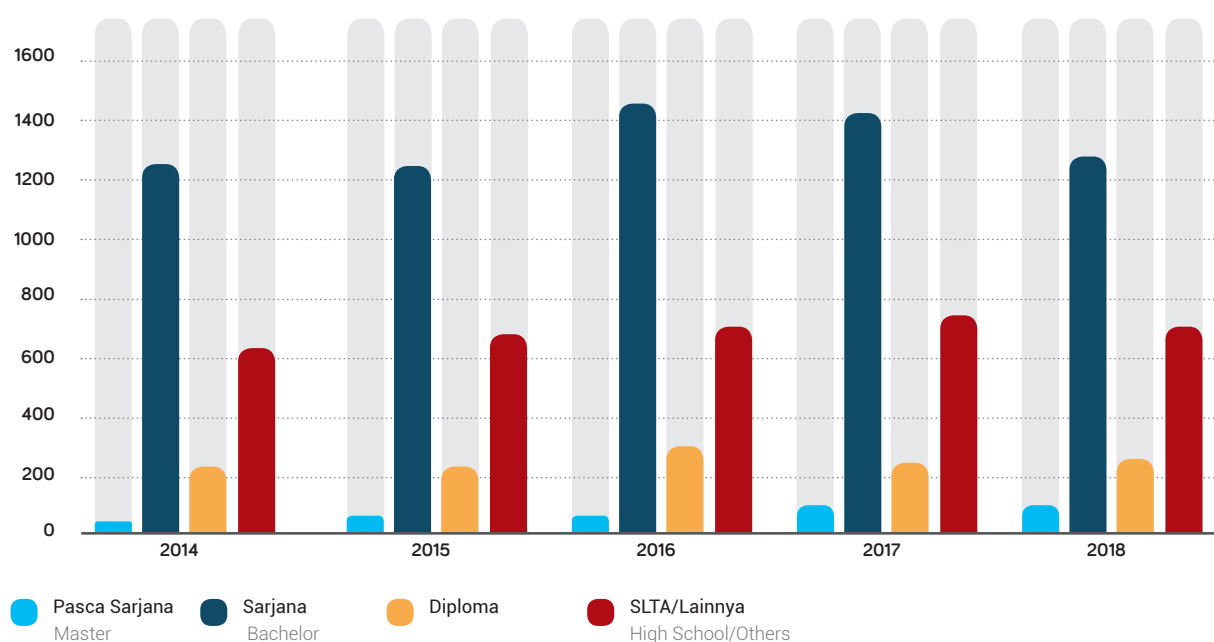
By Education

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2014 – 2018

Table of Employee Composition by Education in 2014 - 2018

Tingkat Pendidikan		2014	2015	2016	2017	2018
Pasca Sarjana	Master	105	114	113	115	114
Sarjana	Bachelor	1.259	1.244	1.480	1.423	1.394
Diploma	Diploma	259	267	334	316	296
SLTA/Lainnya	High School/Others	663	703	743	781	774
Total		2.286	2.328	2.670	2.635	2.578

Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Chart of Employee Composition by Education



Komposisi Pegawai Bank Sumsel Babel di tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan mengalami perubahan dibandingkan tahun 2017. Pegawai lulusan Sarjana mengalami penurunan 2.03%, pegawai lulusan Diploma mengalami penurunan 6.3%.

The composition of Bank Sumsel Babel employees by education in 2018 changed compared with that in 2016. Employees with Bachelor degree decreased by 2.03%, employee with Diploma degree decreased by 6.3% and employees with high school/other degrees increased by 5.1%.

Berdasarkan Tingkat Jabatan

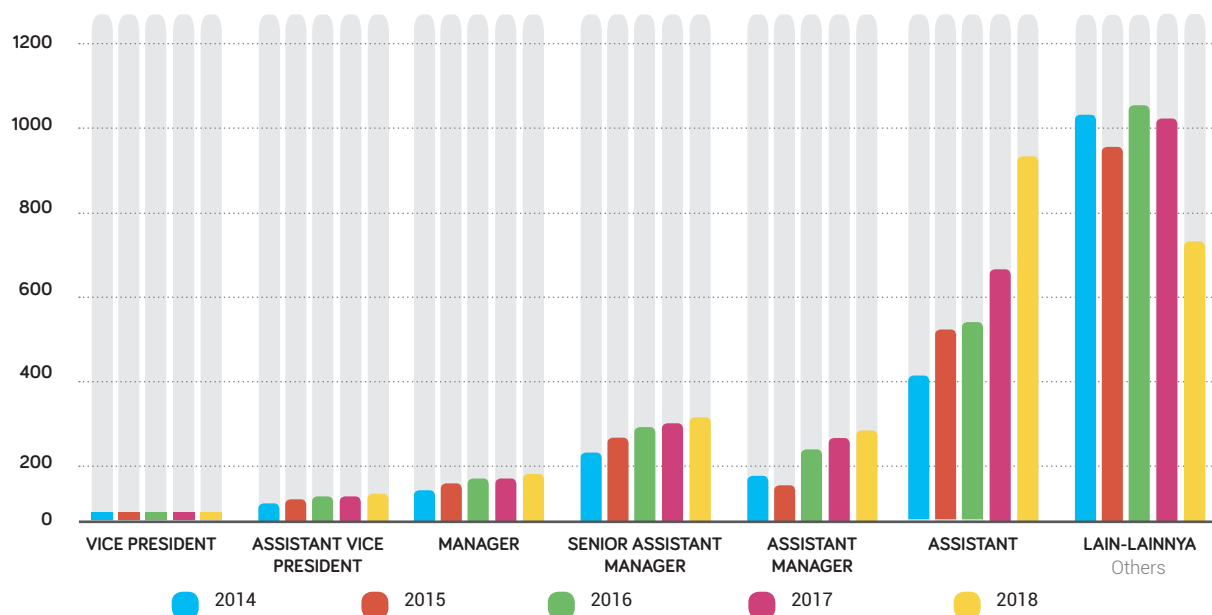
By Position

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan Tahun 2014 – 2018
Table of Employee Composition by Position in 2014 - 2018

Tingkat Jabatan Position	2014	2015	2016	2017	2018
VP (Vice President)	10	10	12	12	14
AVP (Assistant Vice President)	59	60	64	64	71
MGR (Manager)	158	165	183	172	183
SAMGR (Senior Assistant Manager)	233	261	273	283	302
AMGR (Assistant Manager)	219	204	230	285	249
ASST (Assistant)	553	656	767	769	984
Lain-lain - Others	1.054	972	1.141	1.050	775
TOTAL	2.286	2.328	2.670	2.635	2.578

Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan Tahun 2014 – 2018

Chart of Employee Composition by Position in 2014 - 2018



Berdasarkan Usia

By Age

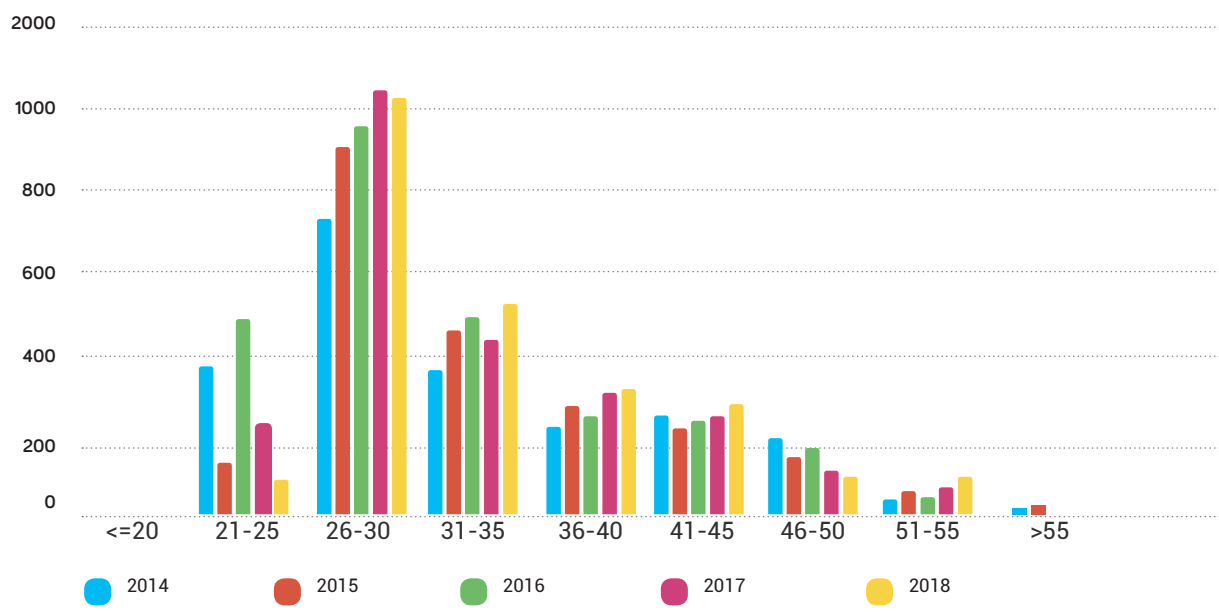
Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2014 – 2018

Employee Composition by Age in 2014 – 2018

Usia (Tahun) Age (Year)	2014	2015	2016	2017	2018
<=20	0	0	0	0	0
21-25	395	185	498	259	173
26-30	786	920	970	1.124	1.051
31-35	385	453	458	476	543
36-40	219	264	260	294	304
41-45	150	139	140	145	163
46-50	209	199	200	179	170
51-55	126	146	144	158	174
>55	16	22	0	0	0
Jumlah Pegawai Total Employees	2.286	2.328	2.670	2.635	2.578

Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2014 – 2018

Chart of Employee Composition by Age in 2014 - 2018



Pada tahun 2018 komposisi pegawai berdasarkan usia dengan persentase tertinggi adalah usia 26-30 tahun sebanyak 1.051 orang atau 40.7% dari total pegawai, dan tidak terdapat pegawai dengan rentang usia <=20.

In 2018, the composition of employees by age with the highest percentage was in the age of 26-30 years amounting to 1,051 people or 40.7% of total employees, and there were no employees with age range of <= 20.

Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

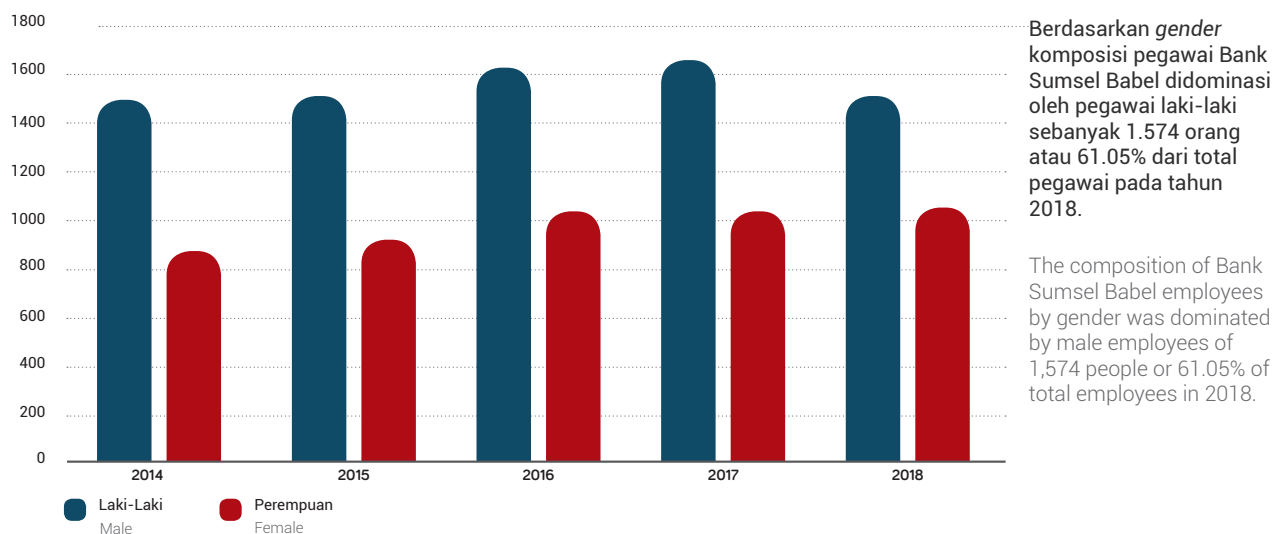
Tabel Komposisi Pegawai Aktif Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014 – 2018

Table of Active Employee Composition by Gender in 2014 – 2018

Jenis Kelamin	Gender	2014	2015	2016	2017	2018
Laki-Laki	Male	1.438	1.466	1.603	1.605	1.574
Perempuan	Female	848	862	1.067	1.030	1.004
Total		2.286	2.328	2.670	2.635	2.578

Grafik Jumlah Pegawai Aktif Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014 – 2018

Chart of Active Employee Composition by Gender in 2014 – 2018



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bank Sumsel Babel melakukan program pengembangan pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan sejalan dengan perkembangan usaha bank dengan berbagai metode yang digunakan. Yaitu pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, program mutasi maupun promosi. Setiap pegawai mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan ini yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dasar maupun teknis jabatan untuk mendukung pegawai melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya.

Program dan Tujuan Pelatihan

Pengembangan kompetensi pegawai diselenggarakan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, yaitu untuk meningkatkan kemampuan, keahlian dan pengetahuan dalam aspek teknis, operasional, manajemen, *soft skills* dan kepemimpinan.

HR Development

Bank Sumsel Babel continuously conducts employee development program to meet the competencies and skills required in line with the development of the Bank's business with various methods, namely education, training, special assignments, transfer programs and promotions. Every employee has equal opportunity to participate in the development program that is tailored to the needs of basic competencies and technical positions to support employees to do their best in their jobs.

Training Program and Objectives

Employee competency development is conducted through various training and development programs to improve the ability, skills and knowledge of employees in technical and operational expertise, management, soft skills and leadership.

Peserta Pelatihan

Program pelatihan dan pengembangan dirancang untuk seluruh pegawai di setiap jenjang organisasi Bank Sumsel Babel. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan tersebut, untuk tahun 2018, sebanyak 1.316 pegawai mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan Bank Sumsel Babel dengan jumlah jam pelatihan mencapai 45.077 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan per peserta mencapai 3,42 jam.

Training Participants

Training and development program is designed for all employees at every organizational level of Bank Sumsel Babel. In its implementation in 2018, a total of 1,316 employees attended the training programs held by the Bank with a total training hours of 45,077 hours, thus the average training hour per participant reached 3.42 hours.

Tabel Jumlah Pelatihan Bank Sumsel Babel Tahun 2018

Table of Bank Sumsel Babel Training in 2018

Judul Pelatihan Training Theme	Program Pelatihan	Training Program	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (Person)
Leadership	Level Jabatan	Position		
	VP (Vice President)	VP (Vice President)	808	13
	AVP (Assistant Vice President)	AVP (Assistant Vice President)	4.371	69
	MGR (Manager)	MGR (Manager)	9.047	191
	SAMGR (Senior Assistant Manager)	SAMGR (Senior Assistant Manager)	13.465	320
	AMGR (Assistant Manager)	AMGR (Assistant Manager)	8.819	244
	ASST (Assistant)	ASST (Assistant)	8.568	479
	Jumlah	Total	45.077	1.316

Sepanjang tahun 2018 Bank Sumsel Babel telah melaksanakan program pengembangan pegawai sebanyak 213 pelatihan. Pelatihan tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi pegawai, yang dilakukan dengan konsep yaitu:

1. Konsep *Job family*

Job family adalah rumpun atau keluarga jabatan yang terdiri dari jabatan – jabatan yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dan mensyaratkan kompetensi yang sejenis. Berdasarkan lingkup dan karakteristik bisnisnya, *job family* di Bank Sumsel Babel dibagi menjadi 6 yaitu *Job family Commercial*, *Job family Operation & Technology*, *Job family Communication*, *Job family Business Support*, *Job family Internal Control*, dan *Job family Strategic Plan & Development*

Throughout 2018, Bank Sumsel Babel had held 213 training and development activities. The training had been adjusted to the needs of employee competencies, conducted by the following concepts:

1. Job Family Concept

Job family is a group of jobs with similar characteristics and require similar competencies. Based on the scope and characteristics of business, the job family in Bank Sumsel Babel is divided into 6, namely Commercial, Operations & Technology, Communication, Business Support, Internal Control and Strategic Plan & Development.

2. Konsep Kompetensi

Kompetensi merupakan sekelompok pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang besar terhadap suatu pekerjaan yang mempunyai korelasi dengan kinerja pekerjaan, dapat diukur berdasarkan yang disepakati, serta dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan. Kompetensi ini dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu : *Behavioral Competencies* atau kompetensi perilaku, yang bersifat umum dan berlaku untuk semua posisi di unit kerja manapun di Bank Sumsel Babel serta *technical competencies* / kompetensi teknis, bersifat spesifik untuk suatu fungsi tertentu. Namun demikian ada pula kompetensi teknis yang bersifat generic yang berlaku untuk semua fungsi seperti *risk management*, *performance management* dan sebagainya.

2. Competency Concept

Competency is a group of knowledge, skills and behavior toward a job which contributes to job performance, can be measured based on defined indicators, and can be improved through training and development. Competency can be divided into two types: behavioral competencies which are common and applicable to all positions in any work unit in Bank Sumsel Babel and technical competencies which are specific to a particular function. However, there are generic technical competencies that apply to all functions such as risk management, performance management and so on.

Anggaran Pelatihan Pegawai

Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel telah menyediakan anggaran pengembangan kompetensi pegawai untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Adapun realisasi anggaran pelatihan pegawai selama tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut:

Employee Training Budget

During 2018, Bank Sumsel Babel had provided budget for employee competency development in the form of education and training programs. The realization of employee training budget in 2015 – 2018 is as follows:

Anggaran Pelatihan Training Budget	Tahun (miliar) Amount (in Rp billion)			
	2015	2016	2017	2018
	23.097,93	43.526,39	59.437,32	32.348,01

Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak memiliki Grup Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terkonsolidasi pada Laporan Keuangan. Pada tahun 2018, Bank masih memiliki penyertaan modal kepada PT Sarana Sumsel Ventura dengan nilai sebesar Rp1.250.000.000.

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang, termasuk penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi kredit atau lainnya.

The Structure of the Company Group, Subsidiaries and Affiliates

By the end of 2018, Bank Sumsel Babel had neither company group nor subsidiary consolidated in its Financial Statements. In the same year, the Bank still had equity participation in PT Sarana Sumsel Ventura amounting to Rp 1,250,000,000.

Share investment refers to the investment of funds in the form of shares in a company engaging in financial sector without going through the capital market, aimed for long-term investment goals, including temporary investments for loan restructuring and others.

Kronologis Pencatatan Saham

Sampai dengan tahun 2018, Bank Sumsel Babel belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

Chronology of Share Listing

Up to 2018, Bank Sumsel Babel has not listed its shares on the stock exchange, so there was no relevant information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, as well as the name of the stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan tahun 2018, Bank Sumsel Babel belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Chronology of Other Securities Listing

As of 2018, Bank Sumsel Babel did not listed other securities on the Stock Exchange, so there is no information related to the chronology of listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange and ratings of securities.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions & Professionals of the Company

Lembaga Profesi Professional Body	Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Alli	Jl. Menara Kuningan Lt. 11 Blok X-7 Kav. 5 Jakarta - 12940
Konsultan Hukum Legal Consultant	Law Firm Bambang Hariyanto & Partners	Jl. BLPT Basuki Rahmat No.32A Palembang
	Samudera Advokat dan Konsultan Hukum	Jl. Proklamasi Blok J No. 9 Kel. Lorok Pakjo Kec. Ilir Barat I Palembang
	HM Antoni Toha dan Rekan	Jl. Jendral Sudirman No. 700 Palembang
	Eka Ochta Reza dan Rekan	Jl. Srijaya Negara No. 72 Bukit Besar Palembang
Notaris Notary	Anwar Junaidi, SH.	Jl. Veteran No. 502 Palembang
	Nuzmir Nazorie, SH.	Jl. Jend. Sudirman KM. 4 No. 1719 A
	Elmadiani, SH., M. Kn	Jl. Jaksa Agung R. Suprpto No. 24 Bukit Besar Palembang
	Mohammad Isnaeni	Jl. Kapten A. Rivai No. 263 Lt. 1 Musita Travel Palembang
	Alia Ghanie, SH	Jl. Veteran No. 101 D Palembang
	Dwi Yuniarti, SH., M. Kn	Jl. Kapten Anwar Arsyad No. 999 Palembang
	H. Agus Trisaka, SH., M. Kn, BKP	Jl. HBR Motik Komp. Raflesia Blok AA Km. 8 Palembang
	Toni Iskandar, SH.	Jl. Jenderal Sudirman No. 14 Lt. 2 Penjahit Parman Palembang
	Yetty, SH., M. Hum	Jl. Kisamaun Tangerang
	H. Yulizar Azhar SH. M.Kn.	Jl. Panglima Polim Raya No. 1 Blok A Kebayoran Baru Jakarta Selatan
	Eni Indah Turunan, SH., M. Kn	Jl. Kol Atmo No. 596 Palembang
	Edison Jingga SH.MH.	Komplek Rukan Mangga Dua Square Blok F No.25 A

Jaringan Kantor Bank Sumsel Babel

Office Network

Jenis Kantor/ Type Office	Jumlah/ Total
Kantor Fungsional/ Functional Office	1 Kantor/ Office
Kantor Cabang/ Branch Office	29 Kantor/ Office
Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch office	53 Kantor/ Office
Kantor Kas (Termasuk Kantor Kas Keliling)/ Cash Office (Including Mobile Cash Office)	116 Kantor/ Office
Payment Point	53 Unit/ Units
Counter Money Changer	25 Unit/ Units
ATM Unit/ Units	394 Unit/ Units
ADM Unit/ Units	3 Unit/ Units
EDC Unit/ Units	574 Unit/ Units

PROVINSI SUMATERA SELATAN

Sumatera Selatan Province



PROVINSI DKI JAKARTA

DKI Jakarta Province



PROVINSI BANGKA BELITUNG

Bangka Belitung Province



Sampai dengan akhir tahun 2018, pembukaan dan peningkatan status jaringan kantor Bank Sumsel Babel sebagai berikut:

A. Pembukaan Kantor selama tahun 2018

1. Pembukaan Kantor Cabang Pembantu, meliputi:
 - Kantor Cabang Pembantu Simpang Sender
2. Pembukaan Kantor Kas, meliputi:
 - Kantor Kas Riau Silip
 - Kantor Kas Pemda Kab. Bangka
 - Kantor Kas Simpang Pesak
 - Kantor Kas RSUD Lahat
 - Kantor Kas Tukak Sadai
 - Kantor Kas Air Itam
 - Kantor Kas Bandara SMB II Palembang
 - Kantor Kas Pemda Empat Lawang
3. Pembukaan Kantor Kas Keliling , meliputi:
 - Kantor Kas Keliling Lahat
4. Pembukaan Payment Point, meliputi:
 - Payment Point BPPRD Belitung
 - Payment Point BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
 - Payment Point RSUD Sobirin Kab. Musi Rawas
5. Pembukaan ATM, meliputi:
 - ATM KCP Simpang Sender
 - ATM Membalong
 - ATM Simpang Badau
 - ATM DPRD Belitung
 - ATM Sijuk
 - ATM Pasaraya JM Plaza
 - ATM Talang Ratu
 - ATM DPRD Tk.1 Prov. Sumatera Selatan
 - ATM Pasar Tradisional Modern "Sako Mandiri"

By the end of 2018, the opening and status improvement of Bank Sumsel Babel offices are as follows

A. Office Opening throughout 2018

1. Sub-Branch Office Opening included:
 - Simpang Sender Sub-Branch Office
2. Cash Office Opening included:
 - Riau Silip Cash Office
 - Bangka Regency Gov. Cash Office
 - Simpang Pesak Cash Office
 - RSUD Lahat Cash Office
 - Tukak Sadai Cash Office
 - Air Itam Cash Office
 - SMB II Palembang Airport Cash Office
 - Empat Lawang Regency Gov. Cash Office
3. Mobile Cash Office Opening included:
 - Lahat Mobile Cash Office
4. Payment Point Opening included:
 - Belitung BPPRD Payment Point
 - South Sumatra Province BPKAD Payment Point
 - RSUD Sobirin of Musi Rawas Regency Payment Point
5. ATM Opening included:
 - ATM Simpang Sender Sub-Branch office
 - ATM Membalong
 - ATM Simpang Badau
 - ATM DPRD Belitung
 - ATM Sijuk
 - ATM Pasaraya JM Plaza
 - ATM Talang Ratu
 - ATM DPRD Lv. 1 of South Sumatra Province
 - ATM "Sako Mandiri" Modern Traditional Market

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • ATM Sri Gunung • ATM KCP Sungai Lilin 2 • ATM Jalan Kapten Abdullah • ATM KCP Plaju (2) • ATM Pangkalan Baru • ATM Bes Sinema • ATM Jl. Soekarno Hatta • ATM RSUD Sejiran Setason • ATM Jl. Muhidin • ATM Desa Lembak • ATM Citimall Lahat • ATM Simpang Jaksa Graha III • ATM Minimarket Star • ATM RSUD Pali • ATM KCP Tanah Abang • ATM Belitang II • ATM Cempaka • ATM KC Lubuk Linggau • ATM KC Sekayu 3 • ATM Muara Kuang • ATM Adinda Snack Corner KM 12 • ATM Pemda Kab. Bangka • ATM KCP Belimbing • ATM Diva Mart • ATM Graha Sriwijaya (Mess Prov. Sumsel) • ATM Badan Penghubung Provinsi Kep. Babel • ATM Bina Sriwijaya Palembang • ATM Rs Islam At Taqwa Gumawang Belitang • ATM Desa Sungai Pinang Muara Kelingi • ATM Simpang 3 Kampung Melayu Pangkal Pinang • ATM Kemenag Kota Pangkal Pinang • ATM Siloam Hospitals Bangka Tengah • ATM Pasar Higienis Pemali Sungailiat | <ul style="list-style-type: none"> • ATM Sri Gunung • ATM KCP Sungai Lilin 2 • ATM Jalan Kapten Abdullah • ATM Plaju Sub-Branch Office (2) • ATM Pangkalan Baru • ATM Bes Sinema • ATM Jl. Soekarno Hatta • ATM RSUD Sejiran Setason • ATM Jl. Muhidin • ATM Desa Lembak • ATM Citimall Lahat • ATM Simpang Jaksa Graha III • ATM Minimarket Star • ATM RSUD Pali • ATM Tanah Abang Sub-Branch Office • ATM Belitang II • ATM Cempaka • ATM Lubuk Linggau Branch Office • ATM Sekayu 3 Branch Office • ATM Muara Kuang • ATM Adinda Snack Corner KM 12 • ATM Bangka Regency Gov. • ATM Belimbing Sub-Branch Office • ATM Diva Mart • ATM Graha Sriwijaya (South Sumatra Provincial Dormitory) • ATM Provincial Liaison Agency of Babel Islands • ATM Bina Sriwijaya Palembang • ATM Rs Islam At Taqwa Gumawang Belitang • ATM Desa Sungai Pinang Muara Kelingi • ATM Simpang 3 Kampung Melayu Pangkal Pinang • ATM Kemenag Kota Pangkal Pinang • ATM Siloam Hospitals Bangka Tengah • ATM Pasar Higienis Pemali Sungailiat |
|--|---|

6. Pembukaan Layanan Syariah, meliputi:

- KLS Simpang Sender
- KLS Parameswara
- KLSTanjung Batu

6. Sharia Service Opening included:

- Simpang Sender Sharia Service Office
- Parameswara Sharia Service Office
- Tanjung Batu Sharia Service Office

B. Peningkatan Status
1. Kantor Kas Menjadi Kantor Cabang Pembantu, meliputi:

- Kantor Kas Parameswara Menjadi Kantor Cabang Pembantu Parameswara
- Kantor Kas Tanjung Batu Menjadi Kantor Cabang Pembantu Tanjung Batu

2. Payment Point Menjadi Kantor Kas, meliputi:

- Payment Point DPPKAD Kab. Bangka Selatan Menjadi Kantor Kas DPPKAD Kab. Bangka Selatan
- Payment Point Samsat Lahat Menjadi Kantor Kas Samsat Lahat.

B. Status Improvement
1. Cash Office into Sub-Branch Office, included:

- Parameswara Cash Office into Parameswara Sub-Branch Office
- Tanjung Batu Cash Office into Tanjung Batu Sub-Branch Office

2. Payment Point into Cash Office, included:

- South Bangka Regency DPPKAD Payment Point into South Bangka Regency DPPKAD Cash Office
- Samsat Lahat Payment Point into Samsat Lahat Cash Office

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

“Bank Sumsel Babel optimis memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menggerakkan perekonomian daerah khususnya Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Semangat dan kerja keras mengiringi langkah Sumsel Babel dalam menangkap peluang ditengah situasi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dengan potensi risiko yang cukup besar, sehingga berhasil mencatatkan pencapaian kinerja operasional dan kinerja keuangan yang optimal.

Bank Sumsel Babel is increasingly optimistic to make a bigger contribution in improving regional economy especially in South Sumatra and Bangka Belitung. High spirit and hard work become the foundation of the Bank in capturing opportunities amid the economic recovery with fairly high potential risks, so the Bank managed to achievement optimum operational and financial performance.

Tinjauan Industri

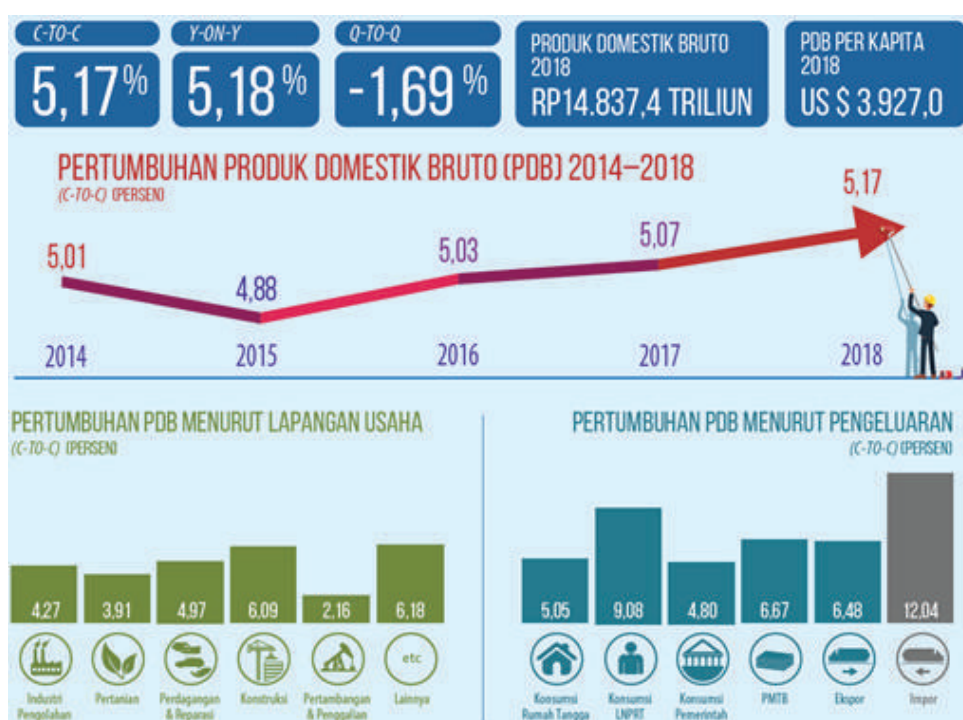
Analisis Industri Perbankan Nasional

Produk Domestik Bruto Nasional

Industry Overview

National Banking Industry Analysis

National Gross Domestic Product



Sumber: Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2018 No. 15/02/Th.XXII, 6 Februari 2019

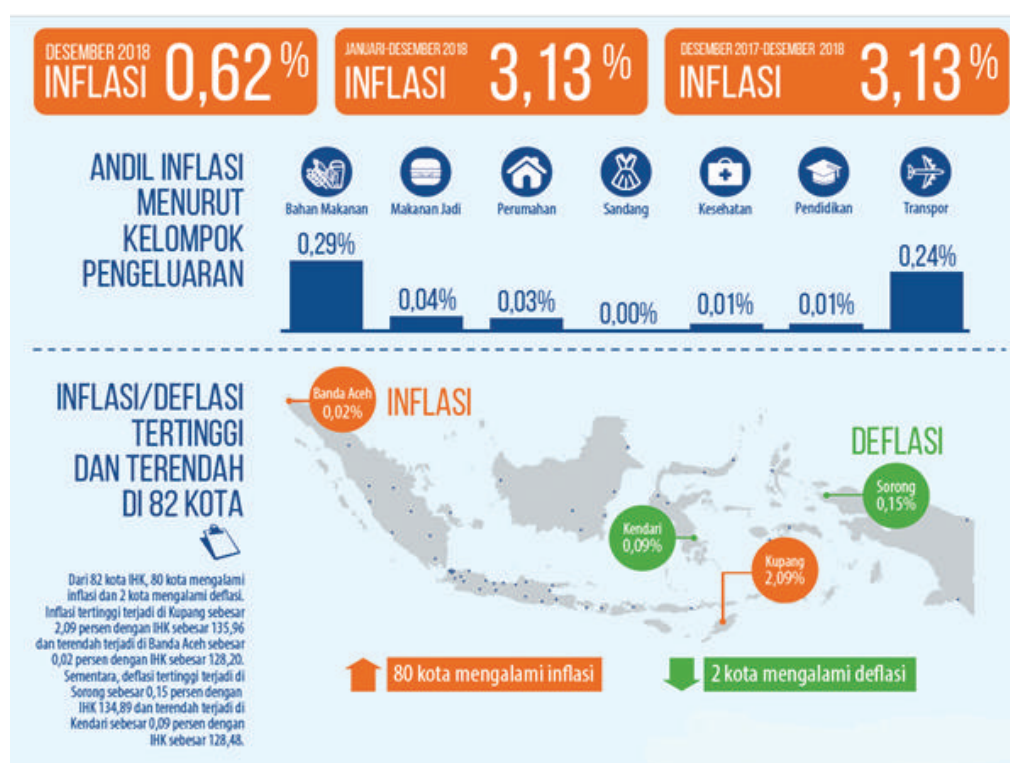
Source: Official Gazette on Indonesia Economic Growth Statistics in Q4/2018 No. 15/02/Th.XXII, February 6, 2019

Perekonomian Indonesia tahun 2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp14.837,4 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp56 juta atau USD3,927 atau tumbuh 5,17% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08%.

Indonesia's economy in 2018 which was measured based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp14,837.4 trillion and GDP per capita reached Rp56 million or USD3,927 or grew to 5.17% from 5.07% in 2017. In terms of production, the highest growth was achieved by Other Service Business Sector at 8.99%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Non-Profit Institutions Serving Households Consumption Expenditure (PK-LNPRT) at 9.08%.

Tingkat Inflasi Nasional

National Inflation Rate



Sumber: Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi No.01/01/Th. XXII, 02 Januari 2019

Source: Official Gazette on Consumer Price Index/Inflation Development Statistics No.01/01/Th. XXII, January 2, 2019

Pada Desember 2018 terjadi inflasi sebesar 0,62% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 135,39. Dari 82 kota IHK, 80 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kupang sebesar 2,09% dengan IHK sebesar 135,96 dan terendah terjadi di Banda Aceh sebesar 0,02% dengan IHK sebesar 128,20. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 0,15% dengan IHK sebesar 134,89 dan terendah terjadi di Kendari sebesar 0,09% dengan IHK sebesar 128,48.

In December 2018, inflation was at 0.62% with Consumer Price Index (CPI) of 135.39. Of the 82 CPI cities, 80 cities experienced inflation and 2 cities experienced deflation. The highest inflation occurred in Kupang at 2.09% with CPI of 135.96 and the lowest inflation occurred in Banda Aceh at 0.02% with CPI of 128.20. While the highest deflation occurred in Sorong by 0.15% with CPI of 134.89 and the lowest deflation occurred in Kendari at 0.09% with CPI of 128.48.

Nilai Tukar Mata Uang

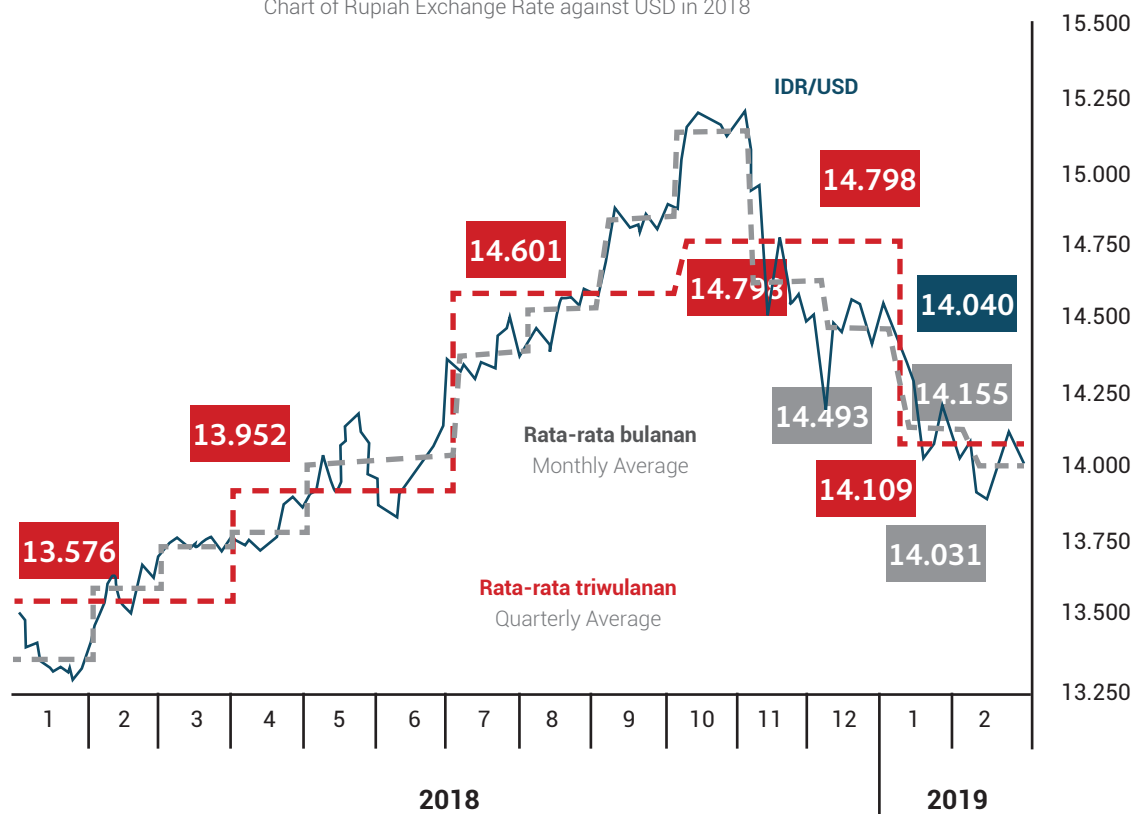
Nilai tukar Rupiah menguat sehingga menopang berlanjutnya stabilitas perekonomian. Rupiah pada triwulan IV 2018, secara *point to point* menguat sebesar 3,63% dibandingkan dengan level pada akhir triwulan III 2018, ditopang NPI yang mencatat surplus. Penguatan Rupiah berlanjut pada Januari 2019 yang mencapai 2,92% dan terus berlanjut pada Februari 2019. Tren penguatan Rupiah pada awal 2019 ditopang berlanjutnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik seiring fundamental ekonomi domestik yang terjaga dan daya tarik aset keuangan domestik yang tetap tinggi serta ketidakpastian pasar keuangan global yang berkurang.

Currency Exchange Rate

Rupiah exchange rate strengthened and sustained economic stability. In Q4/2018, Rupiah strengthened by 3.63% compared to the level at the end of Q3/2018, supported by the balance of payments which recorded a surplus. The strengthening of Rupiah continued in January 2019 reaching 2.92% and continued in February 2019. The trend of Rupiah strengthening in early 2019 was supported by continued foreign capital inflows into the domestic financial market as domestic economic fundamentals were maintained, the attractiveness of domestic financial assets remained high and uncertainty in the global financial market decreased.

Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2018

Chart of Rupiah Exchange Rate against USD in 2018



Kondisi Perbankan Nasional

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai fungsi intermediasi yang membaik dan risiko kredit yang terkendali. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan tetap tinggi mencapai 22,9% dan rasio likuiditas (*AL/DPK*) masih aman yakni sebesar 19,3% pada Desember 2018. Selain itu, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap rendah yaitu sebesar 2,4% (*gross*) atau 1,0% (*net*). Dari fungsi intermediasi perbankan, pertumbuhan kredit pada 2018 tercatat sebesar 11,75%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit 2017 sebesar 8,2%. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada 2018 sebesar 6,5%, menurun dibandingkan dengan pertumbuhan DPK tahun sebelumnya sebesar 9,4%. Sementara itu, pembiayaan ekonomi melalui pasar modal, penerbitan saham (IPO dan *rights issue*), obligasi korporasi, *Medium Term Notes* (MTN), dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp207,8 triliun (*gross*), turun dibandingkan dengan capaian pada 2017 sebesar Rp299,4 triliun (*gross*). Pada 2019, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit berada dalam kisaran 10-12% (*yoy*) sedangkan pertumbuhan DPK diperkirakan sekitar 8-10% (*yoy*). Ke depan, Bank Indonesia akan menempuh kebijakan makroprudensial yang akomodatif guna mendorong pembiayaan ekonomi dan menjaga stabilitas sistem keuangan, berkoordinasi dengan otoritas terkait.

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai risiko kredit yang terkelola dengan baik. Stabilitas sistem keuangan ditopang rasio kecukupan modal perbankan/ CAR yang tetap tinggi, mencapai 22,9% pada triwulan IV 2018. Rasio likuiditas (*AL/DPK*) terjaga sebesar 19,3% pada Desember 2018, meningkat dibandingkan dengan rasio pada September 2018 sebesar 19,6%. Selain itu, rasio kredit bermasalah/NPL pada akhir triwulan IV 2018 tetap rendah yaitu sebesar 2,4% (*gross*) atau 1,0% (*net*).

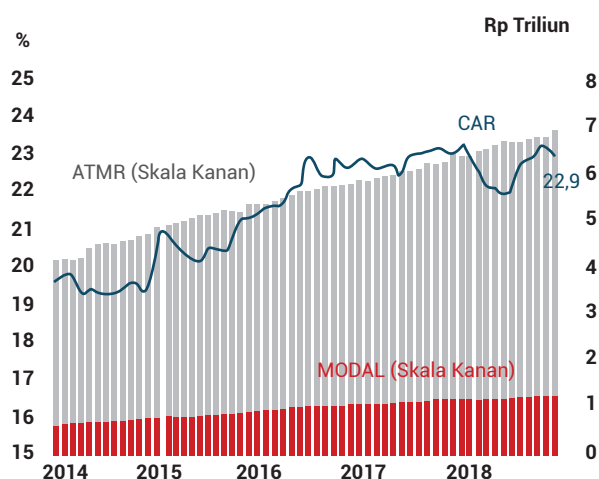
National Banking Condition

Financial system stability was maintained with improved intermediation function and controlled credit risk. Banking capital adequacy ratio (CAR) remained high at 22.9% and liquidity ratio (AL/DPK) was still safe at 19.3% in December 2018. In addition, the ratio of non-performing loans (NPLs) remained low at 2.4% (*gross*) or 1.0% (*net*). From the banking intermediation function, credit growth in 2018 was recorded at 11.75% or higher than 8.2% in 2017. The growth of Third-Party Funds (TPF) in 2018 was at 6.5% or decreased from 9.4% in 2017. Meanwhile, economic financing through capital market, issuance of shares (IPO and *rights issue*), corporate bonds, Medium Term Notes (MTN) and Negotiable Certificates of Deposits (NCD) during 2018 amounted to Rp207.8 trillion (*gross*) or decreased from Rp299.4 trillion (*gross*) in 2017. In 2019, Bank Indonesia predicts credit growth to be in the range of 10-12% (*yoy*) while growth in deposits is estimated at around 8-10% (*yoy*). In the future, Bank Indonesia will take accommodative macroprudential policies to encourage economic financing and maintain financial system stability by coordinating with relevant authorities.

Financial system stability was maintained with well-managed credit risk and supported by banking CAR which remained high at 22.9% in Q4/2018. Liquidity ratio (AL/DPK) was maintained at 19.3% in December 2018 or increased from 19.6% in September 2018. In addition, the ratio of non-performing loans/NPLs at the end of Q4/2018 remained low at 2.4% (*gross*) or 1.0% (*net*).

Grafik Permodalan Industri Perbankan

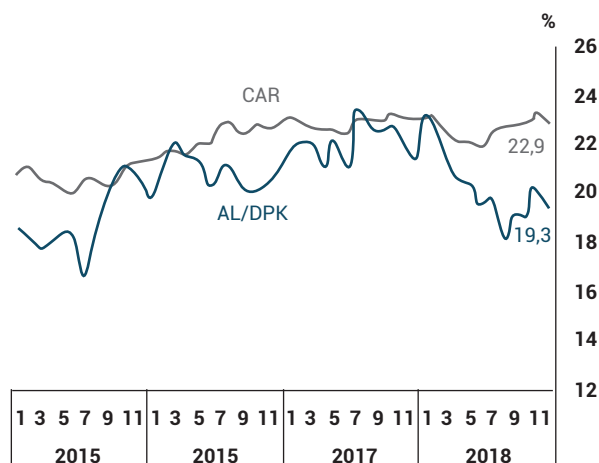
Chart of Banking Industry Capital


Sumber: Bank Indonesia

Source: Indonesian Bank

Grafik Likuiditas Perbankan

Chart of Banking Liquidity


Sumber: Bank Indonesia, diolah

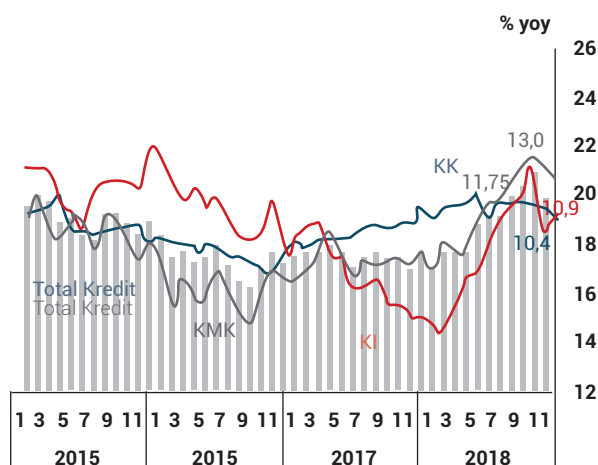
Source: Indonesian Bank

Stabilitas sistem keuangan yang tetap terjaga diiringi dengan fungsi intermediasi perbankan yang masih baik pada triwulan IV 2018. Kredit yang disalurkan perbankan pada akhir triwulan IV 2018 tumbuh tinggi 11,75% (yoy) meskipun tidak setinggi pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 12,69% (yoy). Kredit modal kerja (KMK), kredit investasi (KI), dan kredit konsumsi (KK) pada triwulan IV 2018 masih tumbuh tinggi yaitu masing-masing sebesar 13,0% (yoy), 10,9% (yoy) dan 10,4% (yoy), meskipun tidak setinggi pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 13,8% (yoy), 11,8% (yoy) dan 11,7% (yoy). Berdasarkan sektor ekonomi, sektor konstruksi dan jasa dunia usaha tumbuh meningkat, sejalan dengan pertumbuhan sektor tersier yang terus meningkat. Sebaliknya, beberapa sektor dengan pangsa kredit yang besar, antara lain sektor perdagangan dan lain-lain (konsumsi rumah tangga) tercatat tumbuh melambat. Sementara itu, kredit ke sektor industri juga tumbuh sedikit melambat sejalan dengan perlambatan kinerja sektor industri.

Financial system stability was maintained and accompanied by the banking intermediation function which was still good in Q4/2018. Loans distributed by banks at the end of Q4/2018 grew by 11.75% (yoy) although not as high as the previous quarter's growth of 12.69% (yoy). Working capital Loans (KMK), investment loans (KI), and consumption loans (KK) in Q4/2018 grew by 13.0% (yoy), 10.9% (yoy) and 10.4 % (yoy) respectively, although not as high as the growths in the previous quarter of 13.8% (yoy), 11.8% (yoy) and 11.7% (yoy). Based on the economic sector, the construction and business services sector grew in line with the increasing growth in the tertiary sector. Conversely, the growth of several sectors with a large credit share, including the trade sector and others (household consumption) was slowing down. Meanwhile, credit to the industrial sector also slowed down slightly in line with the slowdown in industrial sector performance.

Grafik Pertumbuhan Kredit Jenis Penggunaan

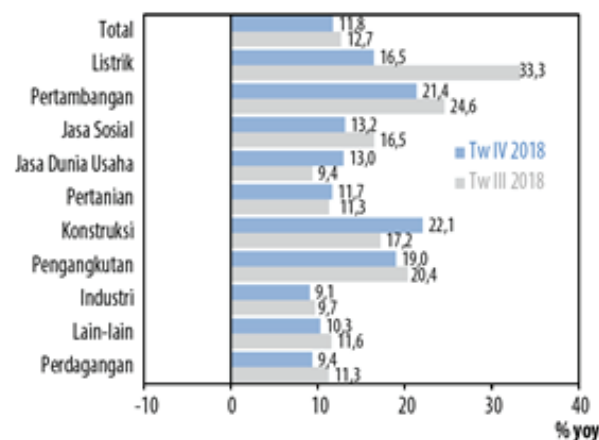
Chart of Credit Growth by Usage Type


Sumber: Bank Indonesia

Source: Indonesian Bank

Grafik Pertumbuhan Kredit Sektoral

Chart of Sectoral Credit Growth


Sumber: Bank Indonesia

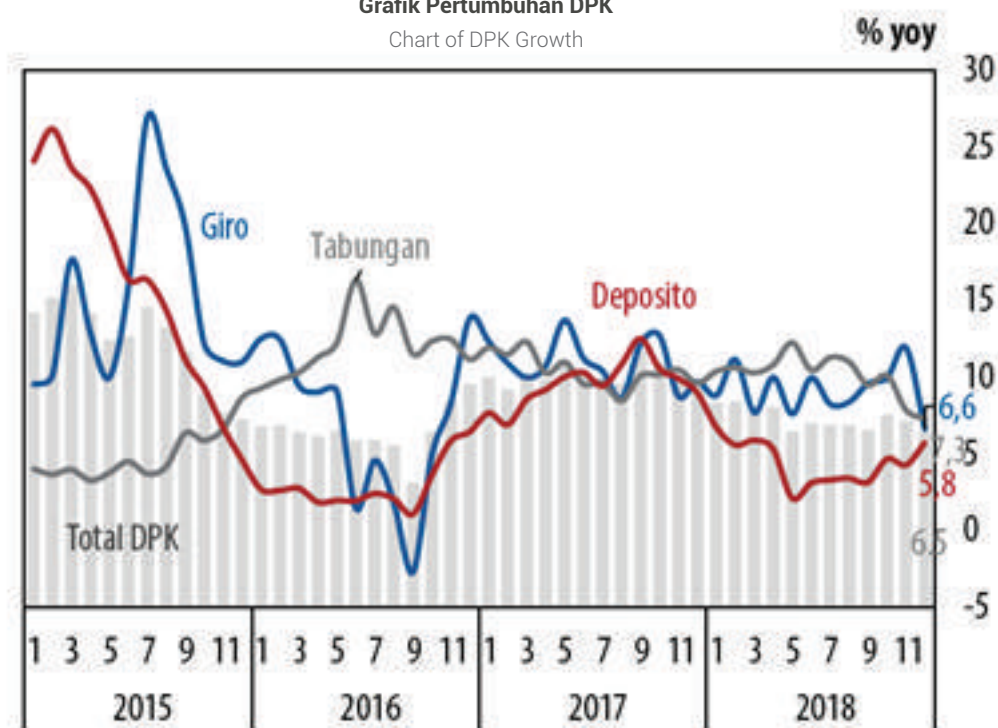
Source: Indonesian Bank

Secara tahunan, fungsi intermediasi perbankan pada 2018 membaik. Pertumbuhan kredit pada 2018 tercatat 11,75%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit pada 2017 sebesar 8,2%. Pertumbuhan kredit yang meningkat utamanya disumbang kredit modal kerja dan kredit investasi yang tumbuh masing-masing sebesar 13,03% dan 10,94% dari 8,5% dan 4,8% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, kredit konsumsi sedikit melambat menjadi 10,35% dari tahun sebelumnya 11,0%. Secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama didorong oleh sektor lain-lain (konsumsi RT), perdagangan, dan industri pengolahan. Hal tersebut sejalan dengan aktivitas ekonomi yang meningkat terutama dalam bentuk permintaan domestik.

Annually, banking intermediary function in 2018 improved. Credit growth in 2018 was recorded at 11.75% or higher than 8.2% in 2017. Increased credit growth was mainly contributed by working capital loans and investment loans which grew respectively by 13.03% and 10.94% from 8.5% and 4.8% in the previous year. Meanwhile, consumption loans growth slowed down slightly to 10.35% from 11.0% in the previous year. Sectorally, credit growth was mainly driven by other sectors (household consumption), trade and processing industries. This is in line with increased economic activities, especially in the form of domestic demand.

Grafik Pertumbuhan DPK

Chart of DPK Growth



Sumber: Bank Indonesia

Source: Indonesian Bank

Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh melambat. DPK pada triwulan IV 2018 tumbuh 6,5% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 6,6% (yoy). Perlambatan pertumbuhan DPK pada triwulan IV 2018 bersumber dari giro dan tabungan yang tumbuh lebih rendah, dari masing-masing sebesar 9,6% (yoy) dan 9,5% (yoy) pada triwulan III 2018 menjadi 6,6% (yoy) dan 7,3% (yoy). Untuk keseluruhan tahun, pertumbuhan DPK pada 2018 sebesar 6,5% lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 9,4% (yoy).

The growth of Third-Party Funds (TPF) was slowing down. Deposits in Q4/2018 grew by 6.5% (yoy) or lower than 6.6% (yoy) in the previous quarter. The slowdown in deposits growth in Q4/2018 was due to the lower growth in current accounts and savings, from 9.6% (yoy) and 9.5% (yoy) in Q3/2018 to 6.6% (yoy) and 7.3% (yoy). For the whole year, the growth of DPK in 2018 was 6.5% or lower than 9.4% (yoy) in the previous year.

Analisis Industri Perbankan Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Produk Domestik Bruto Sumsel Babel

Perekonomian Sumatera Selatan tumbuh di tahun 2018 sebesar 6,04% (yoy) dan tercatat tertinggi selama lima tahun terakhir. Kinerja perekonomian Sumatera Selatan tersebut berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan tertinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Regional Sumatera sebesar 4,54% (yoy).

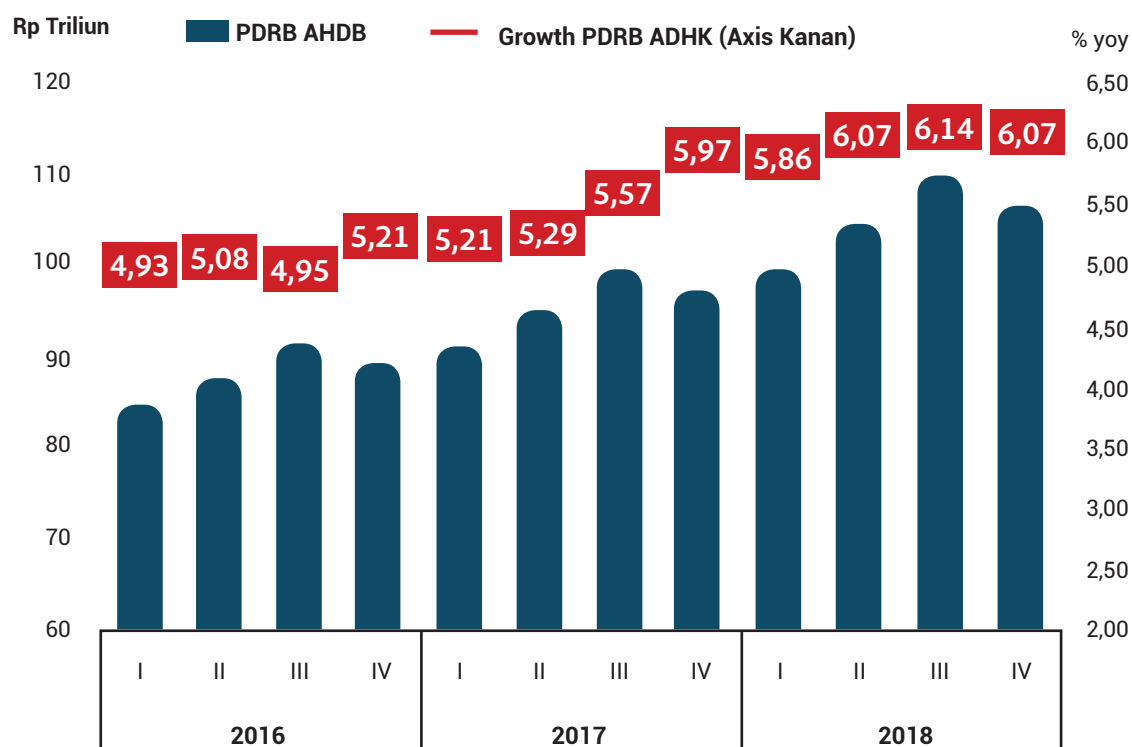
Analysis of Regional Banking Industry in South Sumatra and Bangka Belitung

Sumsel Babel Gross Domestic Product

The economy of South Sumatra in 2018 grew by 6.04% (yoy) and was the highest in the last five years. The economic performance of South Sumatra was above national economic growth. In addition, South Sumatra economic growth was highest among Sumatra regional economic growth of 4.54% (yoy).

Grafik PDRB Sumatera Selatan

Chart of South Sumatra PDRB



Sumber: Bank Indonesia KEKR Sumatera Selatan, edisi Februari 2019

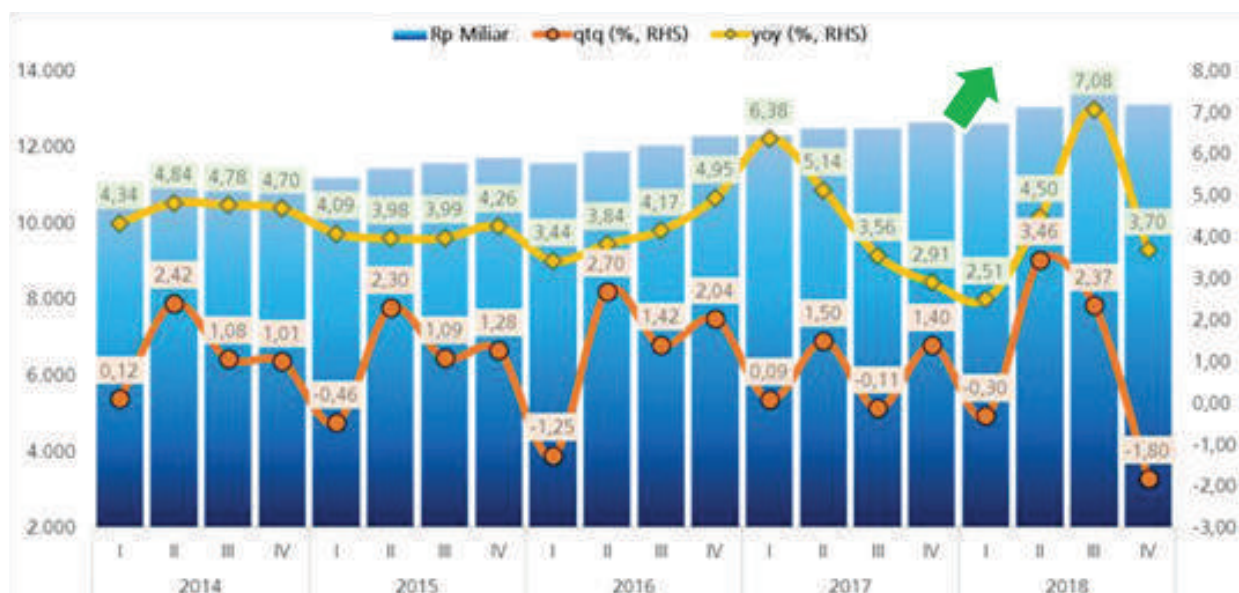
Source: Bank Indonesia, South Sumatra KEKR, February 2019 edition

Pertumbuhan ekonomi Bangka Belitung pada triwulan IV Tahun 2018 mencapai 3,70% (yoy), tumbuh melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang mencapai 7,08% (yoy). Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini disebabkan oleh melambatnya kinerja pertumbuhan ekonomi sektor lapangan usaha utama yaitu sektor pertanian, kehutanan dan pengeluaran, selain itu juga disebabkan oleh melambatnya kinerja konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah dan pembentukan modal tetap bruto serta ekspor luar negeri yang mengalami kontraksi.

The economic growth of Bangka Belitung in Q4/2018 reached 3.70% (yoy), or slowed down from 7.08% (yoy) in the previous quarter. This was due to a slowdown in the performance of economic growth in the main business sectors, namely agriculture, forestry and expenditure sectors, and also due to slowing performance in household consumption, government consumption and gross fixed capital formation and exports that experienced contraction.

Grafik PDRB Bangka Belitung

Chart of Bangka Belitung PDRB



Sumber: Bank Indonesia KEKR Kepulauan Bangka Belitung, edisi Februari 2019

Source: Bank Indonesia, Bangka Belitung Islands KEKR, February 2019 edition

Tingkat Inflasi Sumsel Babel

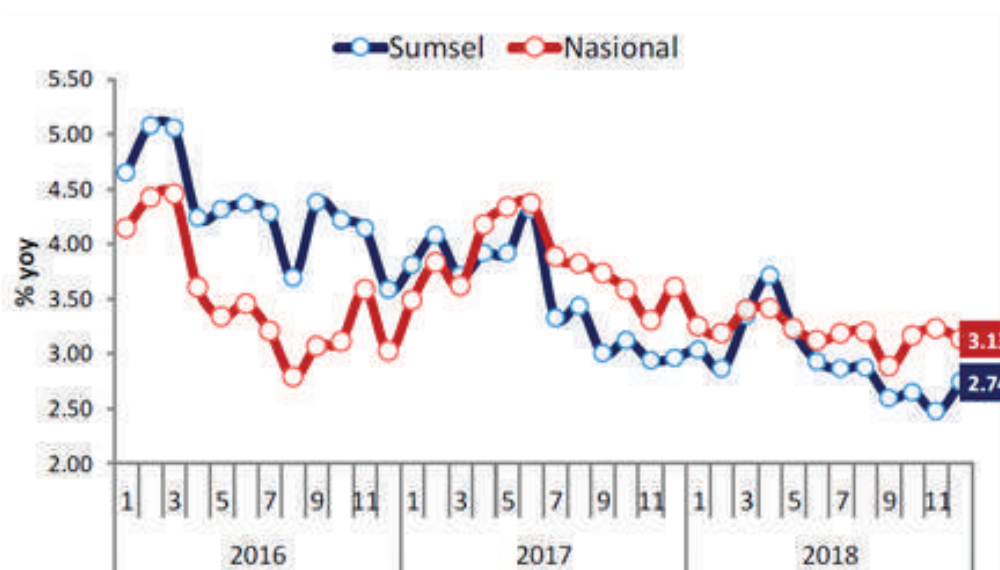
Inflasi Sumatera Selatan di akhir tahun 2018 terkendali yaitu sebesar 2,74% (yoy) dan berada dalam kisaran target inflasi nasional. Realisasi inflasi ini lebih rendah dibandingkan realisasi inflasi tahun sebelumnya tercatat 2,96% (yoy).

Sumsel Babel Inflation Rate

Inflation in South Sumatra at the end of 2018 was at 2.74% (yoy), still within the range of the national inflation target. This inflation was lower than the previous year's inflation of 2.96% (yoy).

Grafik Perkembangan Inflasi Sumatera Selatan dan Nasional

Chart of South Sumatra and National Inflation Rates



Sumber: Bank Indonesia KEKR Sumatera Selatan, edisi Februari 2019

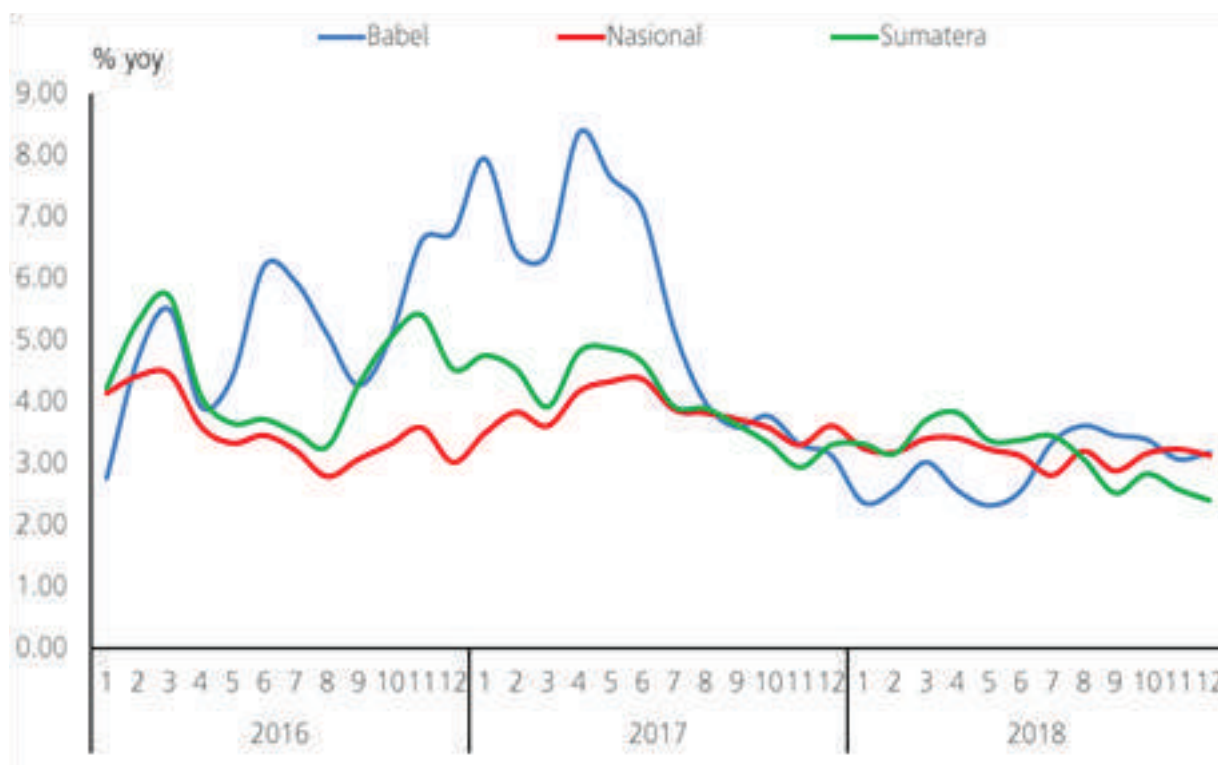
Source: Bank Indonesia, South Sumatra KEKR, February 2019 edition

Kepulauan Bangka Belitung tercatat mengalami inflasi 3,18% (yoy), menurun jika dibandingkan triwulan III 2018 mengalami inflasi 3,46% (yoy).

Bangka Belitung Islands recorded inflation of 3.18% (yoy), declining compared with inflation in Q3/2018 3.46% (yoy).

Grafik Perkembangan Inflasi Sumatera, Bangka Belitung, dan Nasional

Charts of Inflation Rate in Sumatra, Bangka Belitung and National



Sumber: Bank Indonesia KEKR Kepulauan Bangka Belitung, edisi Februari 2019

Source: Bank Indonesia, Bangka Belitung Islands KEKR, February 2019 edition

Kondisi Perbankan Sumsel Babel

Pertumbuhan perekonomian Sumatera Selatan pada triwulan IV tahun 2018 didukung oleh membaiknya konsumsi rumah tangga serta stabilitas keuangan daerah yang tetap terjaga. Pada triwulan ini DPK dan aset mengalami peningkatan, sementara penyaluran kredit masih tumbuh positif walaupun melambat. DPK mengalami pertumbuhan positif sebesar 11,09% (yoy), meningkat dari triwulan sebelumnya sebesar 8,61% (yoy). Aset perbankan provinsi Sumatera Selatan tumbuh sebesar 10,15% (yoy), meningkat dari triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 8,77% (yoy). Sementara, kinerja kredit tumbuh sebesar 13,38% (yoy), sedikit melambat dari triwulan sebelumnya sebesar 16,72% (yoy). Pada triwulan ini, LDR perbankan

Sumsel Babel Banking Condition

The economic growth of South Sumatra in Q4/2018 was supported by improving household consumption and maintained regional financial stability. In this quarter, DPK and assets experienced an increase, while lending continued to grow positively despite slowing. DPK experienced positive growth of 11.09% (yoy) or increased from 8.61% (yoy) in the previous quarter. South Sumatra banking assets grew by 10.15% (yoy) or increased from 8.77% (yoy) in the previous quarter. Meanwhile, credit performance grew by 13.38% (yoy) or slightly slowed down from 16.72% (yoy) in the previous quarter. In this quarter, banking LDR decreased from 162.02% to 156.88%. The resilience of corporate sector and household sector was still considered to be quite good and maintained, and

mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 162,02% menjadi 156,88%. Ketahanan sektor korporasi dan sektor rumah tangga dinilai masih cukup baik dan terjaga, serta eksposur perbankan pada kedua sektor tersebut masih relatif aman yang diindikasikan oleh nilai NPL yang masih berada di bawah batas indikatif 5%.

Sumber: Bank Indonesia KEKR Sumatera Selatan, edisi Februari 2019

Aset perbankan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai Rp20,36 triliun atau tumbuh sebesar 8,02% (yoy), meningkat jika dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018 yang tumbuh sebesar 4,84% (yoy). Aset perbankan sebagian besar terkonsentrasi di wilayah kota Pangkalpinang dengan pangsa pasar sebesar 69,83% dari total aset, diikuti oleh Kabupaten Belitung yang mengambil pangsa 16,39% dari total aset. DPK perbankan masih mengalami pertumbuhan sebesar 5,40% (yoy) pada triwulan laporan dengan nominal mencapai Rp18,40 triliun. Pertumbuhan DPK pada triwulan ini meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan III 2018 yang tumbuh sebesar 4,85% (yoy) akibat meningkatnya pertumbuhan terutama pada komponen giro yaitu sebesar 17,79% (yoy). Penyaluran kredit mencapai Rp20,50 triliun atau tumbuh sebesar 46,49% (yoy), meningkat signifikan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 40,17% (yoy). Penyaluran kredit pada triwulan laporan didorong oleh penyaluran kredit modal kerja yang tumbuh 70,23% (yoy) dan kredit investasi yang tumbuh 53,47% (yoy). Di lain pihak, kredit konsumsi juga tercatat tumbuh 13,98% (yoy).

Sumber: Bank Indonesia KEKR Kepulauan Bangka Belitung, edisi Februari 2019

banking exposure in both sectors was still relatively safe as indicated by the value of NPL that remained below the 5% of indicative limit.

Source: Bank Indonesia, South Sumatra KEKR, February 2019 edition

Banking assets in Bangka Belitung Islands reached Rp 20.36 trillion or grew by 8.02% (yoy), it increased from 4.84% (yoy) in Q3/2018. Most banking assets were concentrated in Pangkalpinang City with a market share of 69.83% of total assets, followed by Belitung Regency with 16.39% share of total assets. Banking DPK continued to grow by 5.40% (yoy) during the reporting quarter or amounted to Rp18.40 trillion. DPK growth in this quarter increased compared with 4.85% (yoy) in Q3/2018 due to increased growth especially in current account component by 17.79% (yoy). Loans reached Rp20.50 trillion or grew by 46.49% (yoy), a significant increase compared with 40.17% (yoy) in the previous quarter. Loan distribution in the reporting quarter was driven by the growth of working capital loans distributions by 70.23% (yoy) and investment loans distribution by 53.47% (yoy). On the other hand, consumer loans grew by 13.98% (yoy).

Source: Bank Indonesia, Bangka Belitung Islands KEKR, February 2019 edition

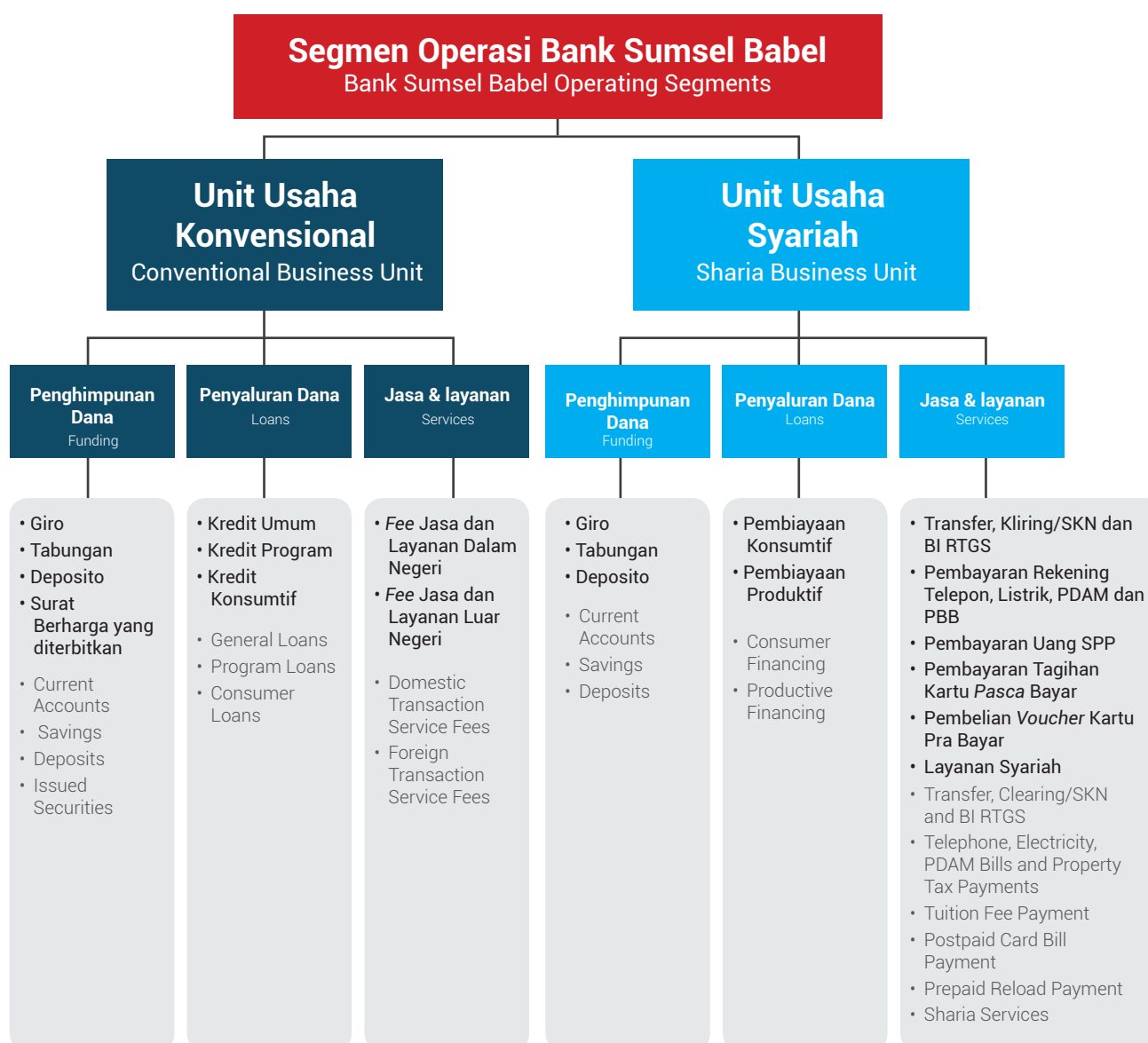
Tinjauan Operasi Per Segmen

Operating Segment Overview

Bank Sumsel Babel memiliki segmen operasi yang dijalankan oleh 2 (dua) unit usaha dan masing-masing mengelola satu di antara dua segmen operasi yaitu melalui segmen operasi tersebut, Bank Sumsel Babel menawarkan produk yang beragam demi memberikan solusi keuangan yang aman, nyaman dan terjangkau bagi masyarakat. Bank Sumsel Babel berupaya untuk terus mengembangkan produk yang ditawarkan baik konvensional dan syariah. Masing-masing unit terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana serta Jasa dan Layanan.

Bank Sumsel Babel has an operating segment run by 2 (two) business units and each manages one of the two operating segments, namely through the operating segment, Bank Sumsel Babel offers a variety of products to provide financial solutions that are safe, comfortable and affordable for the community. Bank Sumsel Babel seeks to continue to develop products offered both conventional and sharia. Each unit consists of 3 sub-units namely Funding, Loans/Financing and Services.

Struktur Segmen Operasi Bank Sumsel Babel
Structure of Bank Sumsel Babel Operating Segments



Melalui segmen operasi tersebut, Bank Sumsel Babel menawarkan produk yang beragam demi memberikan solusi keuangan yang aman, nyaman dan terjangkau bagi masyarakat. Bank Sumsel Babel berupaya untuk terus mengembangkan produk yang ditawarkan baik pada unit konvensional maupun unit syariah dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk/ jasa *existing* (kualitas kredit, pendapatan *treasury*, *fee based income* & ekspansi kredit sesuai portofolio).

Through these operating segments, Bank Sumsel Babel offers a variety of products to provide a safe, convenient and affordable financial solution to the public. Bank Sumsel Babel seeks to continuously develop products offered by both conventional and syariah units to increase revenue through the sale of existing products/services (credit quality, treasury income, fee-based income & credit expansion based of portfolio).

Tabel Produk dan Jasa Tahun 2014-2018

Table of Products and Services in 2014 – 2018

No	Produk Product	Jenis Type	Faktor Factor	2014	2015	2016	2017	2018
			Pertumbuhan (%) Growth (%)	13,41	(3,94)	17,42	20,76	16,67
			Total Penghimpunan (Rp) Total Funding (Rp)	12,61 triliun trillion	12,11 triliun trillion	14,22 triliun trillion	17,17 triliun trillion	20,05 triliun trillion
1.	Dana (Konven + Syariah) Funds (Conventional & Sharia)	All	Produk baru New Product		Tabungan Pesirah Bisnis Perorangan dan Non Perorangan, Tabungan Simpel dan Simpel iB Individual and Non-Individual Pesirah Bisnis Savings, Simpel Saving and Simpel iB Saving	-	-	-
			Giro Current Accounts	23	16	15	14	23
			Tabungan Savings	38	43	41	40	38
			Deposito Deposits	39	41	44	46	39

No	Produk Product	Jenis Type	Faktor Factor	2014	2015	2016	2017	2018
2.	Kredit Loans	All	Pertumbuhan (%) Growth (%)	3,85	6,48	9,57	7,94	6,62
			Total Penyaluran (Rp) Total Financing (Rp)	10,8 triliun trillion	11,5 triliun trillion	12,6 triliun trillion	13,6 triliun trillion	14,5 triliun trillion
			NPL Netto	2,45	2,01	3,50	3,17	1,88
		Konsumtif Consumer	Pertumbuhan (%) Growth (%)	9,72	15,18	8,79	7,94	3,70
			Total Penyaluran (Rp) Total Financing (Rp)	7,9 triliun trillion	9,1 triliun trillion	9,9 triliun trillion	10,8 triliun trillion	11,2 triliun trillion
			NPL	-	-	-	0.37	-
		Produktif Productive	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(21,88)	(17,24)	12,50	3,70	17,86
			Total Penyaluran (Rp) Total Financing (Rp)	2,9 triliun trillion	2,4 triliun trillion	2,7 triliun trillion	2,7 triliun trillion	3,3 triliun trillion
			NPL	-	-	-	-	-
3.	Syariah Sharia	Simpanan Deposits	Pertumbuhan (%) Growth (%)	81,85	32,30	48,61	2,34	18,56
			Total Penghimpunan (Rp) Total Funding (Rp)	696,3 miliar billion	921,2 miliar billion	1.369 miliar billion	1.401 miliar billion	1.661 miliar billion
		Pembiayaan Financing	Pertumbuhan (%) Growth (%)	7,74	13,26	25,85	9,30	13,12
			Total Penyaluran (Rp) Total Financing (Rp)	543 miliar billion	615 miliar billion	774 miliar billion	846 miliar billion	957 miliar billion
			NPF (%)	6,66	2,82	5,03	2,86	1,18

Segmen Usaha Konvensional Conventional Business Segment

Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan inovasi baik dalam hal pengembangan produk dari segi fitur maupun perluasan pemasarannya. Sehingga dapat diterima dan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam memperoleh solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Unit Usaha Konvensional Bank Sumsel Babel terbagi dalam beberapa pokok produk yaitu Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana dan Fee Jasa Layanan. Berikut adalah uraian singkat segmen operasi Bank Sumsel Babel pada Unit Usaha Konvensional.

Bank Sumsel Babel constantly innovates both in terms of product development and marketing expansion so as to be accepted and provide convenience to customers in obtaining financial solutions that suit their needs.

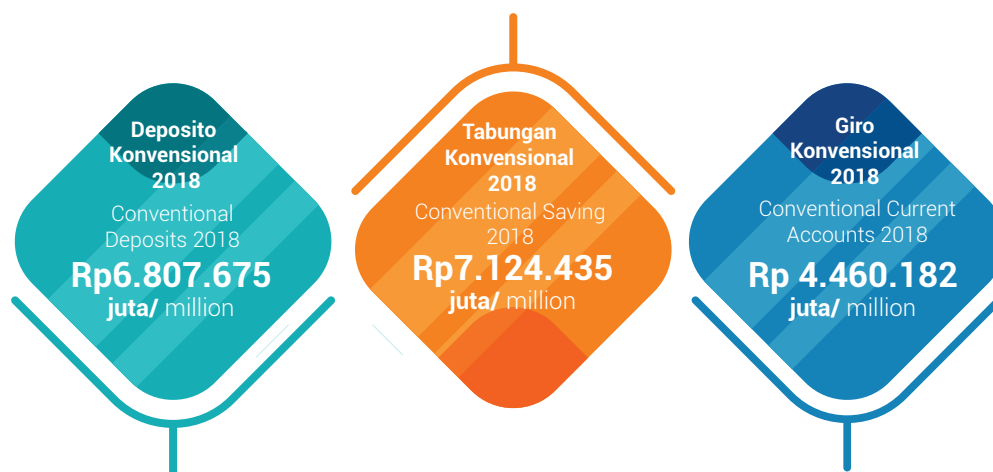
Conventional Business Unit of Bank Sumsel Babel comprises of several main products namely Funding, Funds Distribution (Loan) and Service Fees. Here is a brief description of Bank Sumsel Babel operating segment on Conventional Business Unit.

Produk Penghimpunan Dana Konvensional

Dana pihak ketiga diperoleh dari masyarakat, baik sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah atau valuta asing. Bank Sumsel Babel menghimpun dana pihak ketiga melalui produk yang terdiri dari Tabungan, Giro dan Deposito.

Conventional Funding Products

Third-party funds are obtained from the public, either as individuals, corporates, governments, households, cooperatives, foundations, and others both in rupiah and foreign currencies. Bank Sumsel Babel collects third-party funds through Savings, Current Accounts and Deposits.



Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp18.392.292 juta meningkat 16,62% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dana khususnya pada giro dan tabungan.

Total third-party funds collected by Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 18,392,292 million or increased by 16.62% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased funds, especially in current accounts and savings.

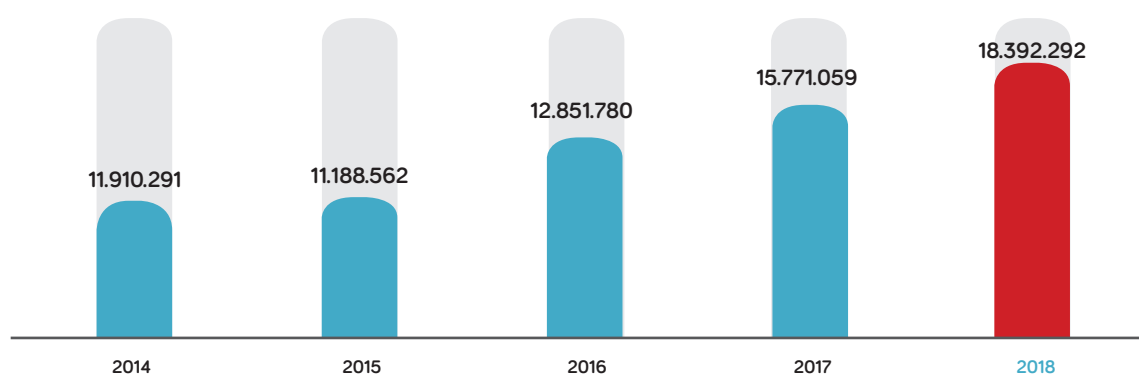
Tabel Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Conventional Third-Party Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Tabungan	Savings	4.522.274	4.853.116	5.465.880	6.380.812	11,65	7.124.435
Giro	Current Accounts	2.912.629	1.922.711	2.058.275	2.396.971	86,08	4.460.181
Deposito Berjangka	Time Deposits	4.475.388	4.412.735	5.327.626	6.993.276	(2,65)	6.807.675
Jumlah Dana Pihak Ketiga	Total Third-Party Funds	11.910.291	11.188.562	12.851.780	15.771.059	16,62	18.392.292

Grafik Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Conventional Third-Party Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)



Jumlah nasabah dana pihak ketiga Bank Sumsel Babel Konvensional tahun 2018 sebanyak 964.288 nasabah meningkat 2,76% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan nasabah giro sebanyak 26,81%.

Total third-party fund customers of Bank Sumsel Babel Conventional in 2018 was 964,288 customers or increased by 2.76% from the number in 2017. The increase was mainly due to increased number of current account customers by 26.81%.

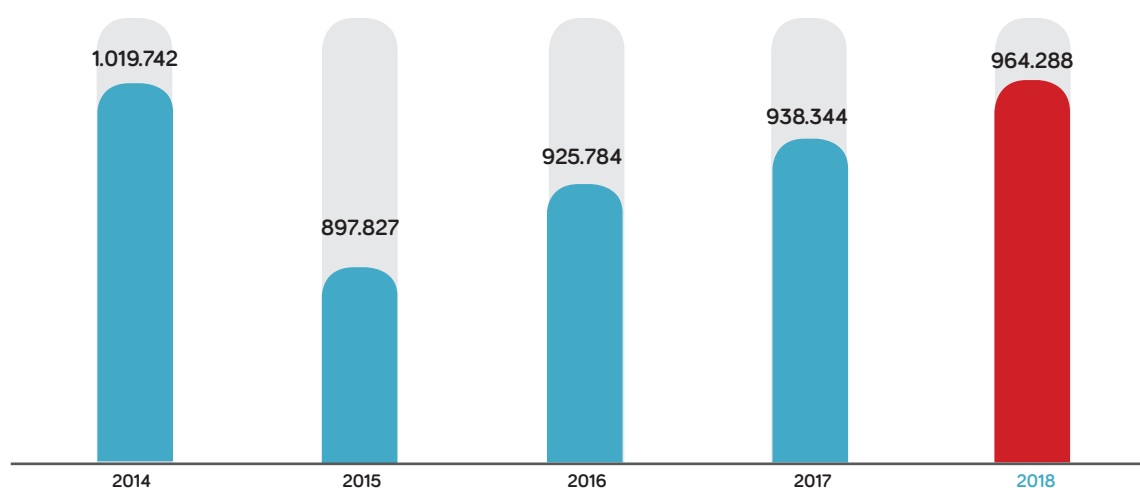
Tabel Nasabah Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2014-2018 (nasabah)

Table of Conventional Third-Party Fund Customers in 2014 – 2018 (customer)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Nasabah Giro	Current Account Customers	25.539	27.106	28.814	26.536	26,81	33.651
Nasabah Tabungan	Saving Customers	980.810	855.734	879.059	892.045	2,02	910.104
Nasabah Deposito	Deposit Customers	13.393	14.987	17.911	19.763	3,90	20.533
Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga	Total Third-Party Fund Customers	1.019.742	897.827	925.784	938.344	2,76	964.288

Grafik Nasabah Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2014-2018 (nasabah)

Chart of Conventional Third-Party Fund Customers in 2014 – 2018 (customer)



Giro Konvensional

Conventional Current Accounts



Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikan dan penyimpanannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Pemindahbukuan dan sarana pembayaran lainnya.

Cek giro Bank dapat dilayani pada seluruh kantor Bank, baik di kantor Cabang maupun di kantor kas yang ada melalui fasilitas *Signature Verification System* (SVS). Jenis giro Konvensional yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel sebanyak 12 jenis giro.

Giro Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp4.460.182 juta meningkat 86,08% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan Giro Pemerintah Daerah.

Sedangkan jumlah nasabah Giro pada tahun 2018 sebanyak 33.651 nasabah meningkat 26,81% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah nasabah pada Giro Dinas-Dinas.

Current Accounts are deposits from customers of which withdrawal and saving can be done at any time by using checks, order of payment, transfers and other means of payment.

Current account checks can be served at all offices of the Bank, either at the existing branch offices or cash offices through *Signature Verification System* (SVS) facility. Bank Sumsel Babel offers 12 types of current accounts.

Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp4,460,182 million or increased by 86.08% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in Regional Government Current Accounts.

Conventional current accounts in 2018 had 33,651 customers or increased by 26.81% from the number of customers in 2017. The increase was mainly due to increased number of customers of Agency Current Accounts.

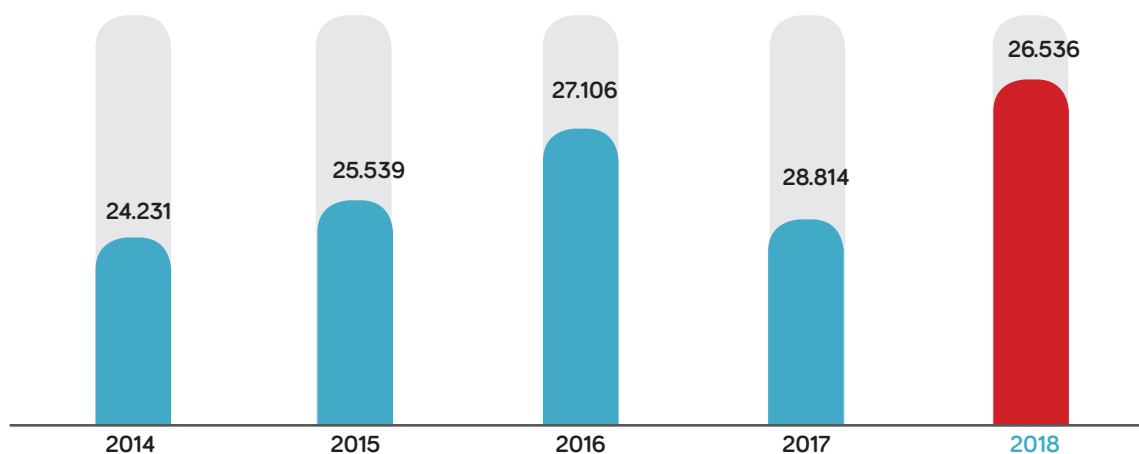
Tabel Giro Konvensional Tahun 2014-2018
Table of Conventional Current Accounts in 2014-2018

		2014		2015		2016	
		Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
Giro Pemerintah Daerah	Local Government Current Accounts	159	1.268.444	136	590.477	137	574.986
Giro Dinas-Dinas	Agency Current Accounts	4.738	113.273	5.284	173.307	5.903	254.880
Giro Pemerintah Lainnya	Other Government Current Accounts	1.367	112.017	1.473	146.192	1.543	104.367
Giro Swasta Perusahaan	Corporate Private Current Accounts	16.976	1.229.589	17.949	815.778	18.880	962.547
Giro Swasta Yayasan	Foundation Private Current Accounts	990	125.159	949	128.398	969	123.460
Giro Swasta Perorangan	Individual Private Current Accounts	1.177	38.419	1.191	40.876	1.264	32.763
Giro EUR Swasta Perusahaan	Corporate Private EUR Current Accounts	3	28	2	5	2	5
Giro SGD Swasta Perusahaan	Corporate Private SGD Current Accounts	-	-	-	-	1	3
Giro USD Swasta Perusahaan	Corporate Private USD Current Accounts	119	23.885	112	15.263	108	5.192
Giro USD Swasta Yayasan	Foundation Private USD Current Accounts	1	1	1	0,1	1	-
Giro SGD Swasta Perorangan	Individual Private SGD Current Accounts	2	6	2	6	2	5
Giro USD Swasta Perorangan	Individual Private USD Current Accounts	7	1.806	7	12.409	4	67
Jumlah	Total	25.539	2.912.629	27.106	1.922.711	28.814	2.058.275

2017		Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)		2018	
Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
129	718.765	(3,10)	262,36	125	2.604.520
7.639	226.091	75,38	(8,43)	13.397	207.037
1.185	129.114	34,51	30,40	1.594	168.364
15.644	1.181.633	2,95	(11,32)	16.105	1.315.382
912	107.416	45,94	2,55	1.331	110.150
912	30.252	8,22	65,82	987	50.165
1	-	-	-	1	-
1	2	100,00	244,62	2	7
102	3.606	(4,90)	23,80	97	4.464
1	-	-	-	1	-
2	5	50,00	48,26	3	8
8	88	-	(2,42)	8	86
26.536	2.396.971	26,81	86,08	33.651	4.460.182

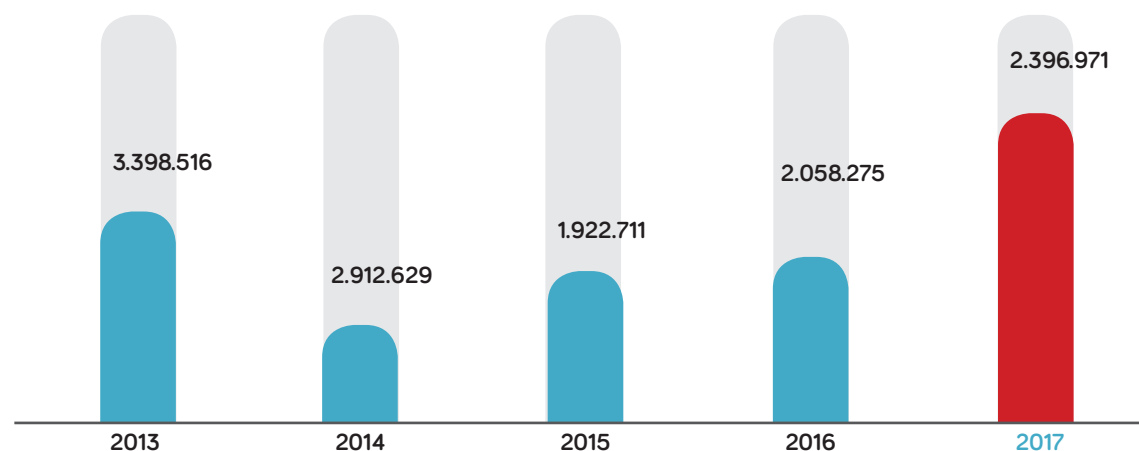
Grafik Nasabah Giro Konvensional Tahun 2014-2018 (nasabah)

Chart of Conventional Current Account Customers in 2014 – 2018 (customer)



Grafik Dana Giro Konvensional Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Conventional Current Account Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)



Giro Pemerintah Daerah

Giro Pemerintah Daerah Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp2.604.520 juta meningkat 262,36% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh masuknya dana-dana milik pemerintah daerah dari pemerintah pusat.

Local Government Current Accounts

Regional Government Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp2,604,520 million or increased by 262.36% from the amount in 2017. The increase was mainly due to the transfer of funds from the central government to regional government.

Giro Dinas-Dinas

Giro Dinas-Dinas Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp207.037 juta menurun 8,43% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran oleh dinas-dinas.

Giro Pemerintah Lainnya

Giro Pemerintah Lainnya Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp168.364 juta meningkat 30,40% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan pemerintah lainnya.

Giro Swasta Perusahaan

Giro Swasta Perusahaan Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp1.315.382 juta menurun 11,32% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh berkurangnya saldo giro perusahaan.

Giro Swasta Yayasan

Giro Swasta Yayasan Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp110.150 juta meningkat 2,55% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah rekening giro swasta yayasan sebanyak 419 rekening.

Giro Swasta Perorangan

Giro Swasta Perorangan Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp50.165 juta meningkat 65,82% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah rekening giro swasta perorangan sebanyak 75 rekening.

Agency Current Accounts

Agency Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp207,037 million or decreased by 8.43% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to payments made by agencies.

Other Government Current Accounts

Other Government Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 168,864 million or increased by 30.40% from the amount in 2017. The increase was mainly due to other government revenues.

Corporate Private Current Accounts

Corporate Private Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp1,355,382 million or decreased by 11.32% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to a decrease in corporate current account balance.

Foundation Private Current Accounts

Foundation Private Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp110,150 million or increased by 2.55% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased number of the current account by 419 accounts.

Individual Private Current Accounts

Individual Private Current Accounts of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp50,165 million or increased by 65.82% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased number of the current account by 75 accounts.

Giro EUR Swasta Perusahaan

Giro EUR Swasta Perusahaan Bank Sumsel Babel tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat saldo. .

Giro SGD Swasta Perusahaan

Giro SGD Swasta Perusahaan Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp7 juta meningkat 244,62% dibandingkan tahun 2017.

Giro USD Swasta Perusahaan

Giro USD Swasta Perusahaan Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp4.464 juta meningkat 23,80% dibandingkan tahun 2017.

Giro USD Swasta Yayasan

Giro USD Swasta Yayasan Bank Sumsel Babel tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat saldo.

Giro SGD Swasta Perorangan

Giro USD Swasta Perorangan Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp8 juta meningkat 48,26% dibandingkan tahun 2017.

Giro USD Swasta Perorangan

Giro USD Swasta Perorangan Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp86 juta menurun 2,42% dibandingkan tahun 2017.

Corporate Private Current Accounts in EUR

Corporate Private Current Accounts in EUR of Bank Sumsel Babel in 2018 and 2017 amounted to Rp 0 million or no balance.

Corporate Private Current Accounts in SGD

Corporate Private Current Accounts in SGD of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 7 million or increased by 244.62% from the amount in 2017.

Corporate Private Current Accounts in USD

Corporate Private Current Accounts in USD of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp4,464 million or increased by 23.80% from the amount in 2017.

Foundation Private Current Accounts in USD

Foundation Private Current Accounts in USD of Bank Sumsel Babel in 2018 and 2017 had no balance.

Individual Private Current Accounts in SGD

Individual Private Current Accounts in SGD of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 8 million or increased by 48.26% from the amount in 2017.

Individual Private Current Accounts in USD

Individual Private Current Accounts in USD of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 86 million or decreased by 2.42% from the amount in 2017.

Tabungan Konvensional

Conventional Savings



Produk tabungan merupakan salah satu produk untuk menghimpun dana pihak ketiga secara langsung yang dijalankan oleh Bank dengan menerima setoran dana yang dapat dilakukan sewaktu-waktu dan dapat pula dilakukan penarikan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Jenis produk tabungan Bank Sumsel Babel terdiri dari Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah), Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah), Tabungan Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji), Tabunganku, Tabungan Pesirah Bisnis dan Tabungan SIMPEL.

Total dana pihak ketiga dari Tabungan Konvensional pada tahun 2018 sebesar Rp7.124.435 juta meningkat 11,65% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dana pada nasabah tabungan Simpeda dan Pesirah.

Sedangkan jumlah nasabah tabungan pada tahun 2018 sebanyak 910.104 nasabah meningkat 2,02% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah nasabah tabungan Simpeda, Tabunganku, Pesirah Bisnis, Simpel dan Tabungan Seluler.

Savings are the Bank's products used to collect third-party funds directly by accepting deposits of which withdrawals can be done at any time according to the needs of customers. Bank Sumsel Babel saving products consist of Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) Saving, Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah) Saving, Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) Saving, Tabunganku, Pesirah Bisnis Saving, Simpel Saving and Seluler Saving.

Total third party funds from Conventional Savings in 2018 amounted to Rp7,124,435 million or increased by 11.65% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased deposits in Simpeda and Pesirah savings customers.

Conventional savings in 2018 had 910,104 customers or increased by 2.02% from the number of customers in 2017. The increase was mainly due to increased number of customers of Simpeda, Tabunganku, Pesirah Bisnis, Simpel and Seluler Savings.

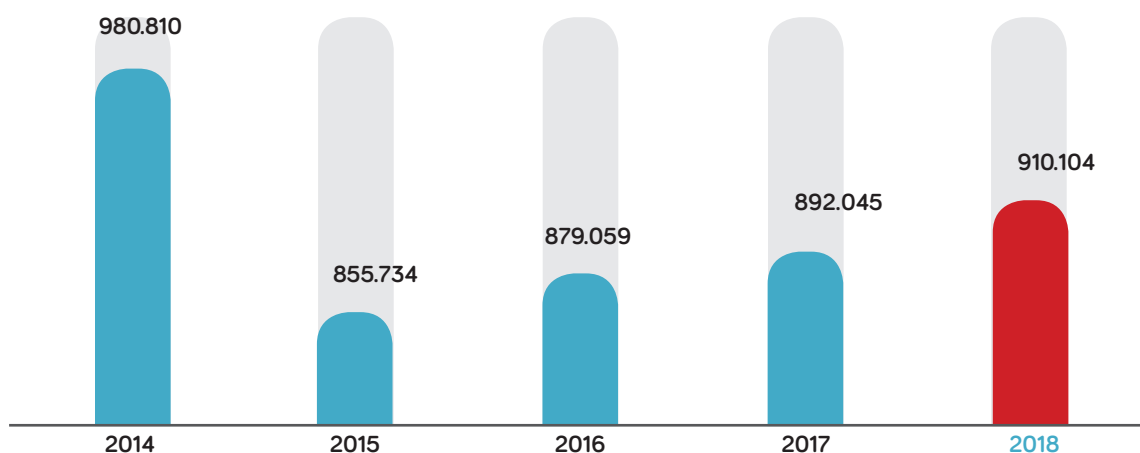
Tabel Tabungan Konvensional Tahun 2014-2018

Table of Conventional Savings in 2014 – 2018

		2014		2015		2016	
		Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
Tabungan Simpeda	Simpeda Saving	381.376	1.697.408	402.037	1.874.976	423.792	2.122.352
Tabungan Pesirah	Pesirah Saving	243.863	2.706.518	236.264	2.814.312	233.118	3.181.890
Tabungan Pesirah Junior	Pesirah Junior Saving	57.542	12.157	61.864	14.133	67.619	18.650
Tabungan Tasbih	Tasbih Saving	29.776	47.960	29.136	43.328	28.060	40.644
Tabunganku	Tabunganku	268.253	58.231	120.851	56.366	92.264	62.013
Tabungan Pesirah Bisnis	Pesirah Bisnis Saving	-	-	286	49.727	297	34.481
Tabungan Simpel	Simpel Saving	-	-	5.296	275	33.909	5.850
Tabungan Seluler	Seluler Saving						
Jumlah	Total	980.810	4.522.274	855.734	4.853.116	879.059	5.465.880

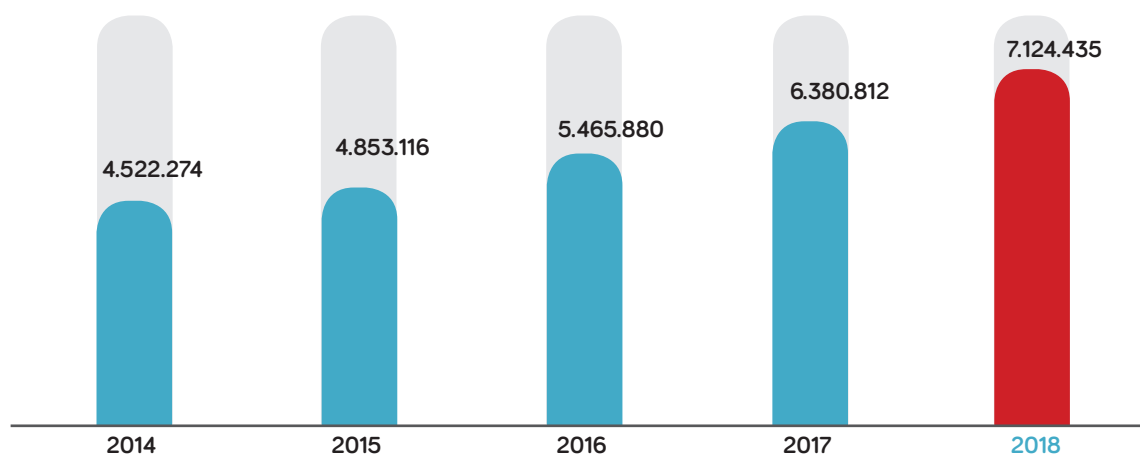
Grafik Nasabah Tabungan Konvensional Tahun 2014-2018 (nasabah)

Chart of Conventional Saving Customers in 2014 – 2018 (customer)



2017		Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)		2018	
Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
435.539	2.473.529	12,77	16,50	491.152	2.881.640
221.860	3.719.380	(5,08)	8,62	210.591	4.039.859
71.704	20.796	(61,60)	15,51	27.534	24.020
27.057	37.294	(3,56)	(8,19)	26.095	34.238
74.510	72.991	3,88	20,53	77.402	87.978
345	42.085	2,32	(11,54)	353	37.230
60.946	14.643	26,14	32,15	76.875	19.351
84	92	21,43	30,05	102	120
892.045	6.380.812	2,02	11,65	910.104	7.124.435

Grafik Dana Giro Konvensional Tahun 2014-2018 (Rp juta)
 Chart of Conventional Saving Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)



Tabungan Simpeda

Tabungan Simpeda Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp2.881.640 juta meningkat 16,50% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah penerimaan masyarakat.

Simpeda Saving

Simpeda Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp2,881,640 million or increased by 16.50% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased deposits from the public.

Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah)

Tabungan Pesirah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp4.039.859 juta meningkat 8,62% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah penerimaan masyarakat.

Pesirah Saving

Pesirah Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp4,039,859 million or increased by 8.62% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased deposits from the public.

Tabungan Pesirah Junior

Tabungan Pesirah Junior Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp24.020 juta meningkat 15,51% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah penerimaan masyarakat.

Pesirah Junior Saving

Pesirah Junior Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp24,020 million or increased by 15.51% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased deposits from the public.

Tabungan Tasbih

Tabungan Tasbih Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp34.238 juta menurun 8,19% dibandingkan tahun 2017.

Tasbih Saving

Tasbih Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp34,238 million or decreased by 8.19% from the amount in 2017.

TabunganKu

Tabungan Tabunganku Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp87.978 juta meningkat 20,53% dibandingkan tahun 2017.

TabunganKu

TabunganKu of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp87,978 million or increased by 20.53% from the amount in 2017.

Tabungan Pesirah Bisnis

Tabungan Pesirah Bisnis Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp37.230 juta menurun 11,54% dibandingkan tahun 2017.

Pesirah Bisnis Saving

Pesirah Bisnis Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 37,230 million or decreased by 11.54% from the amount in 2017.

Tabungan Simpel

Tabungan Simpel Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp19.351 juta meningkat 32,15% dibandingkan tahun 2017.

Simpel Saving

Simpel Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp19,351 million or increased by 32.15% from the amount in 2017.

Tabungan Seluler

Tabungan Seluler merupakan tabungan laku pandai. Tabungan Seluler Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp120 juta meningkat 30,05% dibandingkan tahun 2017.

Seluler Saving

Seluler Saving is a laku pandai saving. Seluler Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp120 million or increased by 30.05% from the amount in 2017.

Deposito Konvensional

Conventional Deposits



Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank. Bukti simpanan tersebut adalah dengan bilyet atas nama. Bank Sumsel Babel menawarkan berbagai produk dalam bentuk deposito Rupiah, Deposito Valas dan Sertifikat Deposito.

Deposits are customer savings that can only be withdrawn at particular time by an agreement between customers and the bank. The evidence of deposits is a bilyet (order of payment). Bank Sumsel Babel offers a range of products in the form of Rupiah Deposits, Foreign Currency Deposits and Certificates of Deposit.

Total dana pihak ketiga yang berasal dari Deposito Konvensional pada tahun 2018 sebesar Rp6.807.675 juta menurun 2,65% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya deposito Rupiah sebesar 2,92%.

Total third-party funds from Conventional Deposits in 2018 amounted to Rp6,807,675 million or decreased by 2.65% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to a decrease in Rupiah deposits by 2.92%.

Sedangkan jumlah nasabah deposito pada tahun 2018 sebanyak 20.533 nasabah meningkat 3,90% dibandingkan tahun 2017.

Conventional deposits in 2018 had 20,533 customers or increased by 3.90% from the number of customers in 2017.

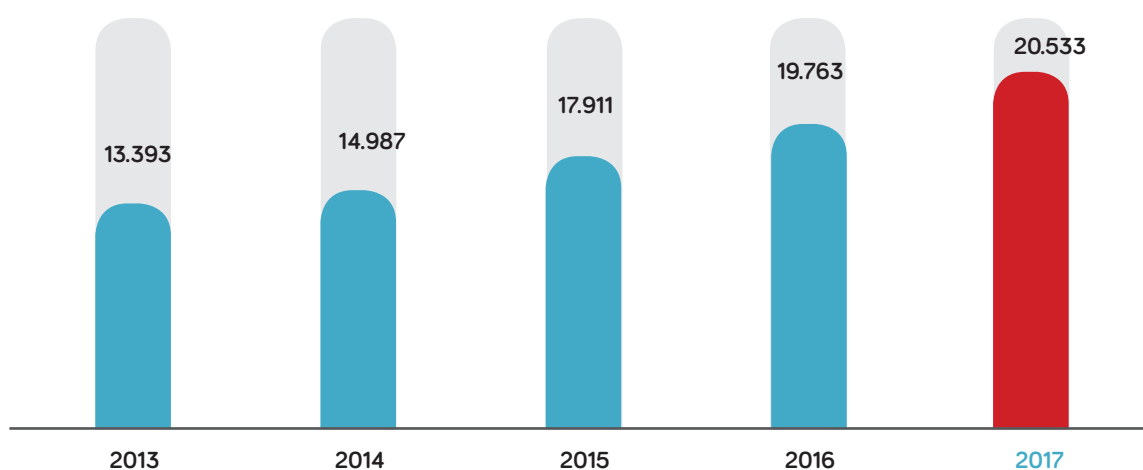
Tabel Deposito Konvensional Tahun 2014-2018

Table of Conventional Deposits in 2014 – 2018

		2014		2015		2016	
		Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
Deposito Rupiah	Deposits in Rupiah	13.354	4.463.657	14.954	4.399.492	17.862	5.297.369
Deposito Valas	Deposits in Foreign Currencies	39	11.732	33	13.243	47	30.057
Sertifikat Deposito	Certificates of Deposit	-	-	-	-	2	200
Jumlah Deposito	Total Deposits	13.393	4.475.388	14.987	4.412.735	17.911	5.327.626

Grafik Nasabah Deposito Konvensional Tahun 2014-2018 (nasabah)

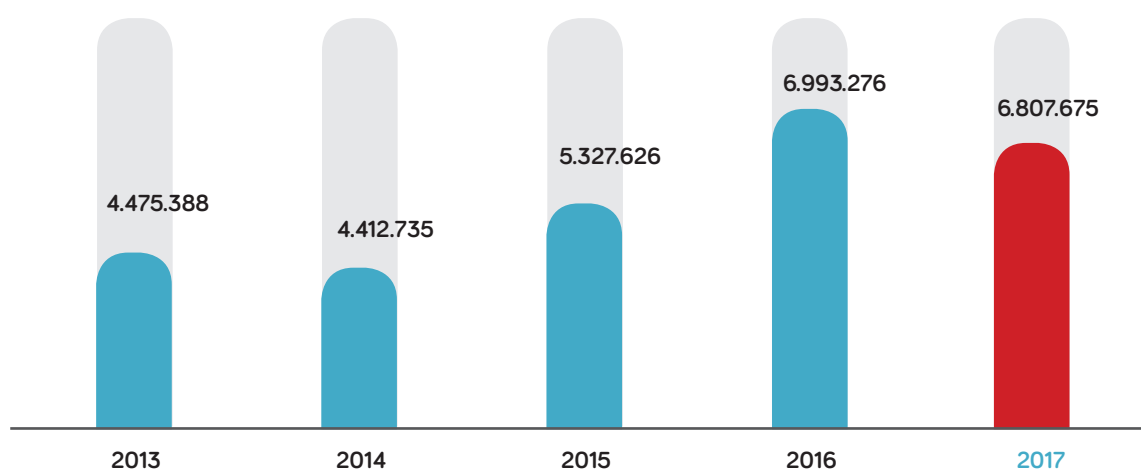
Chart of Conventional Deposit Customers in 2014 – 2018 (customer)



2017		Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)		2018	
Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
19.728	6.956.224	3,88	(2,92)	20.493	6.753.278
31	36.652	16,13	47,32	36	53.997
4	400	-	-	4	400
19.763	6.993.276	3,90	(2,65)	20.533	6.807.675

Grafik Dana Deposito Konvensional Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Conventional Deposit Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)



Deposito Rupiah

Deposito Rupiah Bank Sumsel Babel Konvensional pada tahun 2018 sebesar Rp6.753.278 juta menurun 2,92% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya deposito swasta perusahaan sebesar Rp189.539 juta.

Deposits in Rupiah

Deposits in Rupiah of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp6,753,278 million or decreased by 2.92% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to a decrease in corporate private deposits amounting to Rp189,539 million.

Tabel Deposito Berjangka Rupiah Konvensional Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Conventional Deposits in Rupiah in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Deposit On Call (DOC) Pemerintah Daerah	Local Government Deposits on Call (DOC)	50.000	-	-	-	-	-
Deposito Pemerintah Pusat	Central Government Deposits	2.500	2.500	500	500	-	500
Deposito Pemerintah Daerah	Local Government Deposits	449.088	340.937	94.500	164.372	56,94	257.958
DOC Swasta Perusahaan	Corporate Private DOC	10.800	101.600	226.810	41.750	(67,43)	13.600
DOC Swasta Perorangan	Individual Private DOC	2.000	-	-	-	-	-
DOC Swasta Yayasan	Foundation Private DOC	-	-	1.500	3.000	(100,00)	-
Deposito Swasta Perusahaan	Corporate Private Deposits	2.613.163	2.249.673	2.685.560	4.170.655	(4,54)	3.981.116
Deposito Swasta Perorangan	Individual Private Deposits	1.206.053	1.555.065	2.135.633	2.383.522	(1,28)	2.353.107
Deposito Depati Perorangan	Individual Depati Deposits	113.852	128.386	132.246	157.924	(17,71)	129.957
Deposito Depati Perusahaan	Corporate Depati Deposits	16.200	21.331	20.620	34.501	(50,61)	17.040
Jumlah Deposito Berjangka	Total Time Deposits	4.463.657	4.399.492	5.297.369	6.956.224	(2,92)	6.753.278

Deposito Valas

Deposito Berjangka Valas Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp53.997 juta meningkat 47,32% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya deposito USD swasta perusahaan sebesar 55,12%.

Deposits in Foreign Currencies

Deposits in Foreign Currencies of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp53,997 million or increased by 47.32% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in corporate private deposits in USD by 55.12%.

Tabel Deposito Valas Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Table of Deposits in Foreign Currencies in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2013	2014	2015	2016	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2017
Deposito USD Swasta Perusahaan	Corporate Private USD Deposits	6.366	7.893	24.369	30.940	55,12	47.993
Deposito USD Swasta Perorangan	Individual Private USD Deposits	5.366	5.350	5.688	5.712	5,11	6.004
Jumlah Deposito Valas	Total Foreign Currency Deposits	11.732	13.243	30.057	36.652	47,32	53.997

Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp400 juta tetap dibandingkan tahun 2017.

Certificates of Deposit

Certificates of Deposit of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 400 million or the same as in 2017.

Tabel Sertifikat Deposito Konvensional Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Table of Conventional Certificates of Deposit in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2013	2014	2015	2016	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2017
Sertifikat Deposito Swasta Perusahaan	Corporate Private Certificates of Deposit	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Deposito Swasta Perorangan	Individual Private Certificates of Deposit	-	-	200	400	-	400
Jumlah Sertifikat Deposito	Total Certificates of Deposit	-	-	200	400	-	400

Produk Penyaluran Dana Konvensional

Sebagai lembaga intermediasi, Bank Sumsel Babel melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga sebagai *surplus spending unit* dan menyalurkan kepada *deficit spending unit* dalam bentuk penyaluran kredit. Produk Penyaluran Dana Bank Sumsel Babel terdiri dari Kredit Umum, Kredit Program dan Kredit Konsumtif. Bank Sumsel Babel memberikan kemudahan layanan dengan memberikan keanekaragaman produk kredit. Berbagai jenis kebutuhan dapat difasilitasi sesuai dengan keinginan para nasabah. Produk penyaluran Bank Sumsel Babel tersebut berasal dari pihak berelasi dan pihak ketiga.



Penyaluran Kredit Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp13.530.691 juta meningkat 6,42% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kredit korporasi dan Bank Sumsel Babel ikut serta dalam penyaluran kredit program pemerintah serta pelaksanaan program promo untuk meningkatkan konsumtif di tahun 2018.

Conventional Fund Distribution Products

As an intermediary institution, Bank Sumsel Babel collects funds from third parties as surplus spending units and distributes them to deficit spending units in the form of loans. The Fund Distribution Products of Bank Sumsel Babel consist of General Loans, Program Loans and Consumer Loans. Bank Sumsel Babel provides convenience of services through diverse loan products. Various types of needs can be facilitated in accordance with the customers' wants. Bank Sumsel Babel distributes loans to related parties and third parties.



Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp13,530,691 million or increased by 6.42% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased corporate loans, the participation of Bank Sumsel Babel in the government credit loan program and the promotion program to increase consumer loans in 2018.

Tabel Penyaluran Kredit Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Loans in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Pihak Berelasi	Related Parties	13.628	18.480	11.387	6.829	252,54	24.007
Pihak Ketiga	Third Parties	10.281.187	10.923.165	11.860.535	12.707.500	6,29	13.506.684
Jumlah Penyaluran Kredit	Total Loans	10.294.815	10.941.645	11.871.922	12.714.329	6,42	13.530.691

Grafik Penyaluran Kredit kepada Pihak Ketiga Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Loans to Third Parties in 2014 – 2018 (in Rp million)

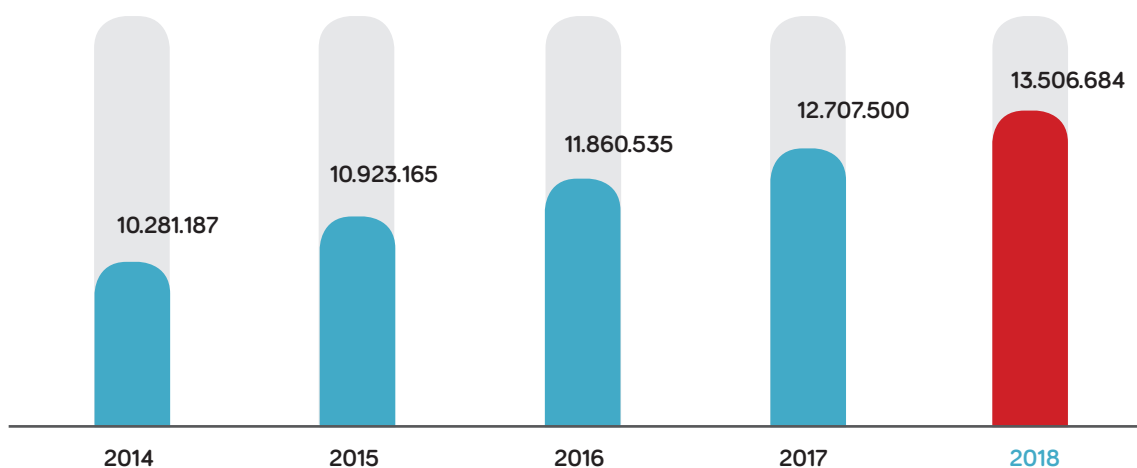
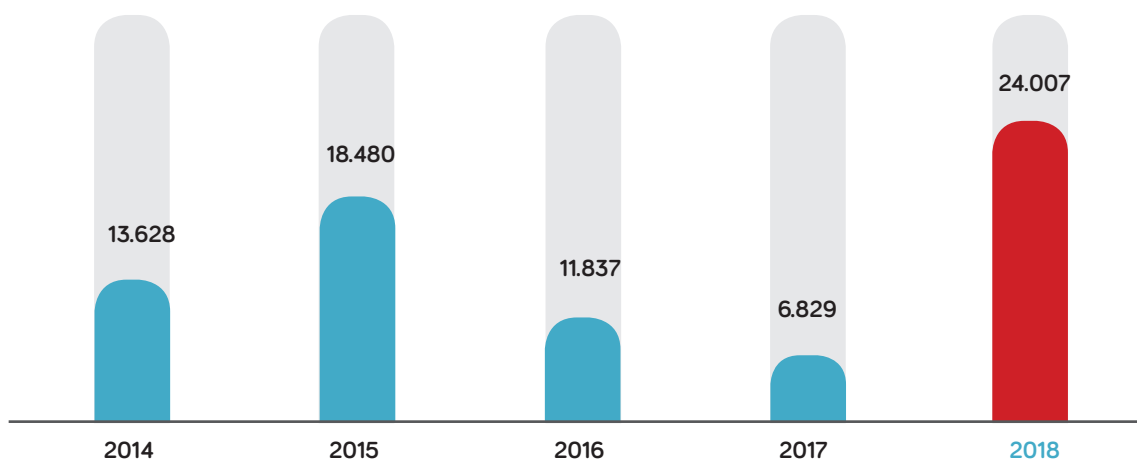

Grafik Penyaluran Kredit kepada Pihak Berelasi Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Loans to Related Parties in 2014 – 2018 (in Rp million)



Kredit Umum

Kredit yang ditunjukkan pada debitur untuk keperluan modal kerja atau investasi. Kredit umum Bank Sumsel Babel terdiri dari kredit modal kerja (KMK), Kredit Investasi, dan Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES).

Kredit Umum Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp3.664.378 juta meningkat 39,69% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan penyaluran kredit pada sektor barang dan jasa, adanya upaya untuk meningkatkan kredit segmentasi ritel untuk yang berfokus pada sektor-sektor unggulan daerah, dan meningkatnya kredit korporasi.

General Loans

These are Loans to debtors for the purposes of working capital or investment. General Loans of Bank Sumsel Babel consist of Working Capital Loans (KMK), Investment Loans and Rural Small Business Loans (KUKPEDES).

General Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp3,664,378 million or increased by 39.69% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased loans for the goods and services sector, an effort to increase retail loans for regional leading sectors and increased corporate loans.

Tabel Kredit Umum Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of General Loans in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Kredit Modal Kerja (KMK)	Working Capital Loans (KMK)	1.188.955	924.431	1.002.203	1.072.780	44,58	1.551.060
Kredit Investasi	Investment Loans	1.217.164	1.086.538	1.159.956	910.387	(0,88)	902.351
KUKPEDES	KUKPEDES	138.540	337.662	483.676	639.433	(5,31)	605.484
Jumlah Kredit Umum	Total General Loans	2.419.973	2.348.632	2.645.835	2.623.200	39,69	3.058.895

Kredit Modal Kerja (KMK)

KMK Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp1.551.060 juta meningkat 44,58% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh penyaluran kredit dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan barang dan jasa di Provinsi Sumsel dan Babel. Selain itu juga Bank Sumsel Babel berperan dalam penyaluran kredit pada segmen ritel.

Working Capital Loans (KMK)

Working Capital Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp1,551,060 million or increased by 44.58% from the amount in 2017. The increase was mainly due to loans to support goods and services work in South Sumatra and Bangka Belitung. In addition, Bank Sumsel Babel participated in providing loans to retail segment.

Kredit Investasi

Kredit Investasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp902.351 juta menurun 0,88% dibandingkan tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh angsuran kredit investasi yang tidak seimbang dengan pertumbuhan kreditnya, Bank Sumsel Babel juga mengikuti beberapa kredit sindikasi dengan skema kredit investasi sementara penarikan fasilitas kredit investasi tersebut baru akan dilakukan di tahun 2019.

Investment Loans

Investment Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 902,351 million or decreased by 0.88% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to imbalance between installments of investment loans and credit growth, Bank Sumsel Babel also participated in several syndicated loans with investment loan scheme where the withdrawal of the loan will only be available in 2019.

Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES)

KUKPEDES Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp605.484 juta menurun 5,31% dibandingkan tahun 2017. Penurunan ini dipengaruhi oleh pelaksanaan penyaluran kredit KUR pada segmentasi ritel.

Rural Small Business Loans (KUKPEDES)

KUKPEDES of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 605,484 million or decreased by 5.31% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to the distribution of KUR to retail segment.

Kredit Program Kerja

Kredit Program Kerja terdiri dari Kredit SUP 005 KUMK, KPEN Revitalisasi, FLPP, Jamsostek, Bapertarum-PNS dan Kredit Usaha Rakyat (KUR), namun yang saat ini aktif adalah KUR dan FLPP, dan SUP 005.

Work Program Loans

Work Program Loans consist of SUP 005 KUMK, KPEN Revitalization, FLPP, Social Security, Bapertarum-PNS and People's Business Credit (KUR), but the loans that currently active are KUR, FLPP and SUP 005.

Kredit Program Kerja Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp237.049 juta meningkat 167,75% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penyaluran kredit KUR dan FLPP pada tahun 2018.

Work Program Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp237,049 million or increased by 167.75% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in KUR and FLPP loans in 2018.

Tabel Kredit Program Kerja Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Work Program Loans in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Kredit SUP 005 KUMK	SUP 005 KUMK Loans	15.845	16.519	10.236	7.641	(36,85)	4.825
Kredit KPEN Revitalisasi	KPEN Revitalization Loans	5.681	5.929	6.736	6.748	(2,67)	6.568
Kredit FLPP	FLPP Loans	2.533	3.960	24.630	66.261	120,68	146.224
Kredit Jamsostek	Social Security Loans	272	249	191	158	(24,05)	120
Kredit Bapertarum-PNS	Bapertarum-PNS Loans	6	3	235	-	-	-
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	People Business Loans (KUR)	61.134	25.854	8.452	7.726	926,46	79.312
Jumlah Kredit Program Kerja	Total Work Program Loans	85.471	52.514	50.480	88.534	167,75	237.049

Kredit SUP 005 KUMK

Kredit SUP 005 KUMK Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp4.825 juta menurun 36,85% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh angsuran pembayaran pokok yang akan lunas pada akhir tahun 2019.

Kredit FLPP

Kredit FLPP Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp146.224 juta meningkat 120,68% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kerjasama dengan *developer* dan berbagai asosiasi di wilayah Sumsel dan Babel.

Kredit Jamsostek

Kredit Jamsostek Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp120 juta menurun 24,05% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan karena kerjasama antara Bank Sumsel Babel dengan Jamsostek / BPJS telah berakhir.

Kredit Bapertarum-PNS

Kredit Bapertarum PNS Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 tidak terdapat saldo.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp79.312 juta meningkat 926,46% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh kesiapan infrastruktur SIKP dan penjaminan *online* dari awal tahun dalam mendukung terlaksananya program KUR dengan baik, dan kegiatan pemasaran yang aktif dilakukan oleh petugas di lapangan dalam memasarkan kepada pelaku usaha calon penerima program KUR.

Kredit Konsumtif

Suatu bentuk pemberian fasilitas kredit kepada masyarakat berpenghasilan tetap dan tidak tetap dengan tujuan penggunaan untuk membiayai kebutuhan pribadi. Kredit Konsumtif terdiri dari Kredit Serba Guna (KSG), Kredit Griya Sejahtera (KGS) serta Kredit Kepemilikan Kendaraan (KPK).

SUP 005 KUMK Loans

SUP 005 KUMK of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp.4,825 million or decreased by 36.85% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to installments of principal payments which will be paid off at the end of 2019.

FLPP Loans

FLPP Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 146,224 million or increased by 120.68% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased collaboration with developers and various associations in South Sumatra and Bangka Belitung.

Social Security (Jamsostek) Loans

Social Security Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 120 million or decreased by 24.05% from the amount in 2017. The decrease was mainly because the collaboration between Bank Sumsel Babel and Jamsostek/BPJS ended.

Bapertarum-PNS Loans

Bapertarum-PNS Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 had no balance.

People Business Loans (KUR)

KUR of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp79,312 million or increased by 926.46% from the amount in 2017. The increase was mainly due to the readiness of SIKP infrastructure and online guarantee from the beginning of the year to support the implementation of KUR program properly, and active marketing activities by field officers to business actors who were potential recipients of the KUR program.

Consumer Loans

These are loan facilities for fixed and non-fixed income communities which are intended to meet their personal needs. Consumer loans consist of Multipurpose Loans (KSG), Griya Sejahtera Loans (KGS) and Vehicle Ownership Loans (KPK).

Kredit Konsumtif Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp10.471.529 juta meningkat 4,89% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh Bank Sumsel Babel ikut serta dalam penyaluran kredit program pemerintah dan program promo untuk kredit konsumtif.

Consumer Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp10,471,529 million or increased by 4.89% from the amount in 2017. The increase was mainly due to the participation of Bank Sumsel Babel in distributing government program loans and promotion programs for consumer loans.

Tabel Kredit Konsumtif 2014-2018 (Rp juta)
Table of Consumer Loans in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Kredit Serba Guna (KSG)	Multipurpose Loans (KSG)	7.792.878	8.260.819	8.924.537	9.675.675	4,26	10.088.248
Kredit Griya Sejahtera (KGS)	Griya Sejahtera Loans (KGS)	490.683	319.918	288.595	303.001	23,89	375.389
Kredit Kepemilikan Kendaraan (KPK)	Vehicle Ownership Loans (KPK)	5.836	12.282	3.428	4.498	75,46	7.892
Jumlah Kredit Konsumtif	Total Consumer Loans	8.289.397	8.593.019	9.216.560	9.983.174	4,89	10.471.529

Kredit Serba Guna (KSG)

KSG Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp10.088.247 juta meningkat 4,26% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh Bank Sumsel Babel memberikan program promo untuk meningkatkan Kredit Serba Guna di tahun 2018 dan didukung oleh petugas di lapangan yang gencar dalam memasarkan kredit KSG.

Multipurpose Loans (KSG)

KSG of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp10,088,247 million or increased by 4.26% from the amount in 2017. The increase was mainly due to the promotion programs of Bank Sumsel Babel to increase Multipurpose Loans in 2018 and the active role of field officers in marketing KSG.

Kredit Griya Sejahtera (KGS)

KGS Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp375.389 juta meningkat 23,89% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh Bank Sumsel Babel ikut serta dalam penyaluran KPR program pemerintah dan meningkatnya kerjasama dengan *developer* perumahan di daerah Sumsel dan Babel.

Griya Sejahtera Loans (KGS)

KGS of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp375,389 million or increased by 23.89% from the amount in 2017. The increase was mainly due to the participation of Bank Sumsel Babel in the distribution of the government KPR program and increased collaboration with developers in South Sumatra and Bangka Belitung.

Kredit Kepemilikan Kendaraan (KKK)

KKK Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp7.892 juta meningkat 75,46% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya permohonan pembiayaan kembali kendaraan (*refinancing*).

Vehicle Ownership Loans (KKK)

KKK of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp.7,892 million or increased by 75.46% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased refinancing applications.

Fee Jasa dan Layanan Konvensional

Selain menawarkan produk penghimpunan dan penyaluran dana, Bank Sumsel Babel juga memberikan produk lain dan layanan, baik untuk layanan dalam negeri maupun layanan luar negeri.

Nilai transaksi Fee Jasa dan Layanan pada tahun 2018 sebesar Rp60.811 juta meningkat 0,80% dibandingkan tahun 2017.

Conventional Service Fees

In addition to offering funding and loan products, Bank Sumsel Babel also provides other products and services, both domestic and international banking services.

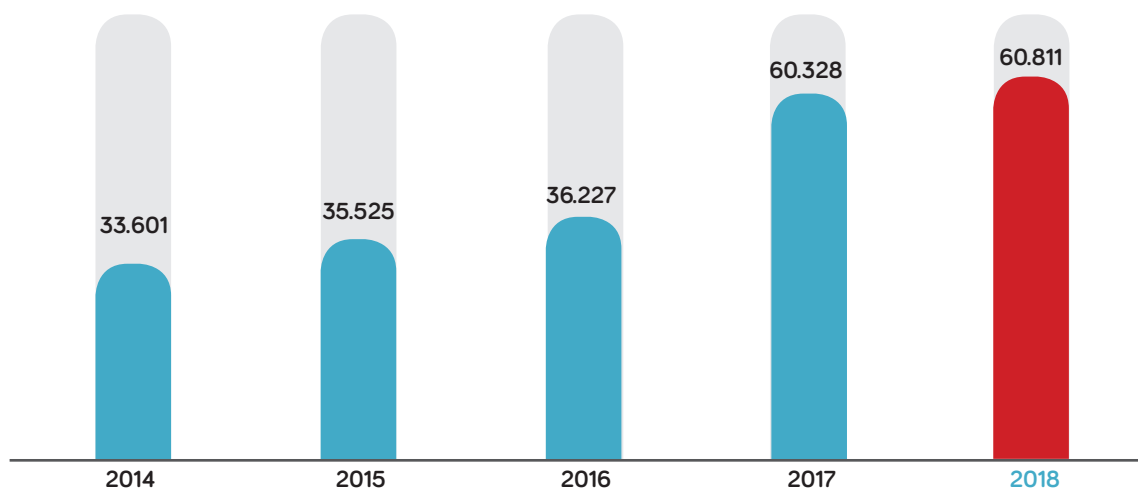
Service Fees in 2018 amounted to Rp60,811 million or increased by 0.80% from the amount in 2017.

Tabel FeeJasa dan Layanan 2014-2018(Rp juta)

Table of Service Fees in 2014 – 2018 (in Rp million)

Fee Jasa dan Layanan Service Fees		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Layanan Transaksi Dalam Negeri	Domestic Transaction Services	32.374	34.971	35.382	59.493	0,83	59.985
Layanan Transaksi Luar Negeri	International Transaction Services	294	554	845	835	(1,07)	826
Jumlah Nilai Transaksi Produk Layanan Jasa	Total Service Fees	33.601	35.525	36.227	60.328	0,80	60.811

Grafik Fee Jasa dan Layanan 2014-2018(Rp juta)
Chart of Service Fees in 2014-2018 (in Rp million)



Fee Jasa dan Layanan Transaksi Dalam Negeri

Jasa dan Layanan dalam negeri Bank Sumsel Babel terdiri dari SKBDN, Inkaso, Transfer/Kiriman Uang, Kliring Nasional (SKN), Bank Garansi, Surat Keterangan Bank, BI-RTGS, Penerimaan Negara (Pajak), Pembayaran Tagihan Telepon, Listrik PLN, PDAM, dan Uang Kuliah, Pembayaran Tagihan Produk Telkomsel dan Indosat, SMS Banking, Phone Banking, ATM Jaringan Prima serta Pembayaran BPH.

Fee jasa dan layanan transaksi dalam negeri pada tahun 2018 sebesar Rp59.985 juta meningkat 0,83% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh pendapatan restitusi biaya ATM acquire.

Domestic Transaction Service Fees

Domestic services of Bank Sumsel Babel consist of SKBDN, Collection, Transfer/Remittance, National Clearing (SKN), Bank Guarantees, Bank Statements, BI-RTGS, State Revenue (Tax), Telephone, Electricity, PDAM Bills, and Tuition Payments, Bill Payments for Telkomsel, Indosat and XL Products, SMS Banking, Phone Banking, Prima network ATM and BPH Payments.

Domestic Transaction Service Fees in 2018 amounted to Rp59,985 million or increased by 0.83% from the amount in 2017. The increase was mainly due to ATM require reimbursement.

Tabel Fee Jasa dan Layanan Transaksi Dalam Negeri 2014-2018 (Rp juta)
Table of Domestic Transaction Service Fees in 2014– 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Pendapatan Fee SKB (Surat Keterangan Bank)	SKB (Bank Statements) Fees	3.685	3.301	2.868	2.047	0,54	2.058
Pendapatan Provisi Kiriman Uang	Remittance Fees	3.068	3.032	2.356	2.343	(14,98)	1.992

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Pendapatan Provisi & Komisi Bank Garansi	Bank Guarantee Commissions & Fees	5.986	6.529	6.202	3.766	(19,25)	3041
Pendapatan Provisi RTGS	RTGS Fees	4.706	1.089	655	1.220	5,57	1.288
Pendapatan Fee Referensi Bank dan Adm Giro	Pendapatan Fee Referensi Bank dan Adm Giro			775	690	6,38	734
Pendapatan Safe Deposit Box	Pendapatan Safe Deposit Box			298	325	1,54	330
Pendapatan Diskon/ Fee/Komisi Asuransi	Pendapatan Diskon/ Fee/Komisi Asuransi			-	25.001	(6,21)	23.448
Pembayaran tagihan telpon, listrik PLN, PDAM dan uang kuliah/ tiket		Payments of telephone, PLN electricity, PDAM bills and tuition/ticket fees					
Pendapatan Fee Transaksi Payment PLN	PLN Payment Fees	626	-	-	189	-	-
Pendapatan Fee Transaksi Payment PDAM	PDAM Payment Fees	127	78	104	84	(9,52)	76
Pendapatan Fee Transaksi Payment Telkom	Telkom Payment Fees	125	53	67	34	(11,76)	30
Pendapatan Fee Transaksi Payment WU	WU Payment Fees	28	3	21	4	-	4

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Pendapatan Fee Transaksi Payment TV Program	TV Program Payment Fees	7	24	30	28	(21,43)	22
Pendapatan Fee Transaksi Tiket	Pendapatan Fee Transaksi Tiket			1	-	-	2
Pembayaran tagihan produk Telkomsel dan Indosat		Payments of Telkomsel and Indosat products bills					
Pendapatan Fee Transaksi Payment Telkomsel	Telkomsel Payment Fees	650	764	611	578	(13,49)	500
Pendapatan Fee Transaksi Payment Indosat	Indosat Payment Fees	28	29	25	25	(24,00)	19
Pendapatan Fee Transaksi XL	XL Payment Fees	12	46	44	44	(18,18)	36
ATM Jaringan Prima, Bersama dan Visa		Prima, Bersama and Visa ATM Networks					
Pendapatan Restitusi Biaya ATM Acquire	ATM Acquire Reimbursement	12.915	19.504	20.779	22.531	16,28	26.199
Pendapatan Restitusi ATM Visa	ATM Visa Reimbursement	52	95	83	94	(2,13)	92
Pendapatan Restitusi EDC Visa	EDC Visa Reimbursement	359	424	463	490	(76,73)	114
Jumlah Fee Jasa dan Layanan Transaksi Dalam Negeri	Total Domestic Transaction Service Fees	32.374	34.971	35.382	59.493	0,83	59.985

Surat Keterangan Bank (SKB)

Fee jasa dan layanan dari layanan SKB pada tahun 2018 sebesar Rp2.058 juta meningkat 0,54% dibandingkan tahun 2017.

Transfer/Kiriman Uang

Nilai transaksi dari layanan transaksi/kirim uang pada tahun 2018 sebesar Rp1.992 juta menurun 14,98 % dibandingkan tahun 2017.

Bank Garansi

Nilai transaksi dari layanan Bank Garansi (provisi dan komisi) pada tahun 2018 sebesar Rp3.041 juta menurun 19,25% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan provisi dan komisi bank garansi yang diterima baik Rupiah maupun valas.

Pembayaran Tagihan Telpon, Listrik PLN, PDAM dan Tiket

Fitur yang dapat di bayar melalui Bank baik melalui teller maupun ATM. Nilai transaksi dari layanan Pembayaran Tagihan Telpon, Listrik PLN, PDAM dan Tiket pada tahun 2018 sebesar Rp134 juta menurun 60,47.% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan fee transaksi payment PLN.

Pembayaran Tagihan Produk Telkomsel /Indosat dan XL

Nilai transaksi dari layanan Pembayaran Produk Telkomsel/Indosat dan XL pada tahun 2018 sebesar Rp555 juta menurun 14,22% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan fee transaksi payment Telkomsel.

ATM Jaringan Prima, Bersama dan Visa

Nilai transaksi dari layanan layanan ATM Jaringan Prima pada tahun 2018 sebesar Rp26.405 juta meningkat 14,23.% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan restitusi biaya ATM acquire.

Bank Statements (SKB)

Service Fees from SKB in 2018 amounted to Rp2,058 million or increased by 0.54% from the amount in 2017.

Transfer/Remittance

Service Fees from transfer/remittance in 2018 amounted to Rp1,992 million or decreased by 14.98% from the amount in 2017.

Bank Guarantee

Service Fees from Bank Guarantee in 2018 amounted to Rp3,041 million or decreased by 19.25% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to decreased bank guarantee fees and commissions received in both Rupiah and foreign currencies.

Payments of Telephone, PLN Electricity, PDAM Bills and Tickets

These are transaction features that can be paid through Bank tellers or ATMs. Service Fees from payments of Telephone, PLN Electricity, PDAM and Tickets in 2018 amounted to Rp134 million or decreased by 60.47% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to decreased revenue from PLN payment transactions.

Payments of Telkomsel /Indosat and XL Products Bills

Service Fees from payments of Telkomsel, Indosat and XL Products in 2018 amounted to Rp555 million or decreased by 14.22% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to decreased fees from telkomsel payments.

Prima, Bersama and Visa ATM Networks

Service Fees from ATM Networks in 2018 amounted to Rp26,405 million or increased by 14.23% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased revenue from ATM acquire reimbursement.

Fee Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri

Fee Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri terdiri Pendapatan terkait Pendapatan dari transaksi LC dan SKBDN, Provisi Kiriman Uang Valas, Pendapatan Administrasi Rekening Valas dan Pendapatan Operasional Lainnya Valas.

Nilai transaksi fee dan layanan transaksi luar negeri pada tahun 2018 sebesar Rp826 juta menurun 1,07% dibandingkan tahun 2017.

International Transaction Service Fees

International Transaction Service Fees consist of revenues from LC and SKBDN transactions, Foreign Currency Remittance Fees, Foreign Currency Account Administrative Fees and Other Foreign Currency Operating Fees.

International Transaction Service Fees in 2018 amounted to Rp826 million or decreased by 1.07% from the amount in 2017.

Tabel Fee Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri 2014 -2018(Rp juta)

Table of International Transaction Service Fees in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Transaksi LC dan SKBDN	LC and SKBDN Transactions	132	387	706	719	0,57	723
Kiriman Uang Valas	Foreign Currency Remittance	85	89	76	59	(17,11)	46
Pendapatan Administrasi Rekening Valas	Foreign Currency Account Administrative Fees	51	59	55	50	1,82	51
Pendapatan Operasional Valas Lainnya	Other Foreign Currency Operating Fees	30	19	8	7	(2,50)	6
Jumlah Nilai Transaksi Fee Jasa dan Layanan Transaksi Luar Negeri	Total International Transaction Service Fees	294	554	845	835	(1,07)	826

LC dan SKBDN

Pendapatan Transaksi LC dan SKBDN pada tahun 2018 sebesar Rp723 juta meningkat 0,57% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan tersebut relatif stabil dikarenakan jumlah transaksi LC dan SKBDN juga terbilang sama dengan tahun sebelumnya.

LC and SKBDN

Service Fees from LC and SKBDN transactions in 2018 amounted to Rp723 million or increased by 0.57% from the amount in 2017. The increase was relatively stable because the number of LC and SKBDN transactions was similar to that in the previous year.

Kiriman Uang Valas

Pendapatan Provisi Kirim Uang Valas pada tahun 2018 sebesar Rp46 juta menurun 17,11% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan menurunnya tren pengiriman valas oleh nasabah.

Pendapatan Administrasi Rekening Valas

Pendapatan Administrasi Rekening Valas pada tahun 2018 sebesar Rp51 juta meningkat 1,82% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya transaksi pada rekening valas nasabah (biaya LC/SKBDN dan *Remittance*).

Pendapatan Operasional Valas Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya Valas pada tahun 2018 sebesar Rp6 juta menurun 12,50% dibandingkan tahun 2017.

Foreign Currency Remittance

Service Fees from Foreign Currency Remittance in 2018 amounted to Rp.46 million or decreased by 17.11% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to declining trend of foreign currency remittance by customers.

Foreign Currency Account Administrative Fees

Service Fees from Foreign Currency Account Administration in 2018 amounted to Rp51 million or increased by 1.82% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased transactions in customers' foreign currency accounts (LC/SKBDN and *Remittance* fees).

Other Foreign Currency Operating Fees

Other Foreign Currency Operating Fees in 2018 amounted to Rp6 million or decreased by 12.50% from the amount in 2017.

Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel

Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel

Kehadiran Bank Syariah merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh solusi keuangan yang memberikan rasa aman dan nyaman dalam transaksi perbankan khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim.

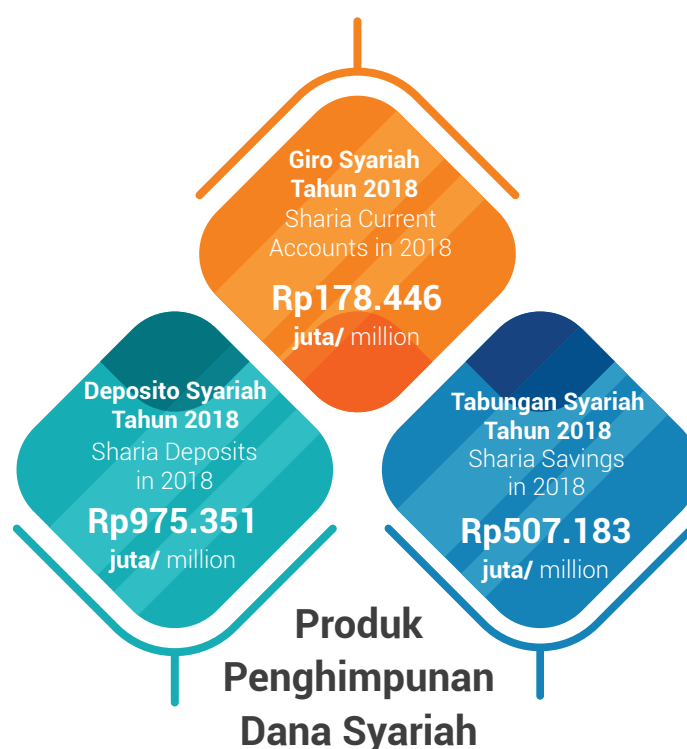
Bank Sumsel Babel melalui Unit Usaha Syariah menawarkan alternatif solusi keuangan yang tidak terlepas dari nilai-nilai yang diyakini umat muslim atau sesuai dengan aturan syariah yang dikemas secara inovatif kedalam produk-produk perbankan yang memberikan manfaat yang kompetitif serta memberikan kemudahan kepada nasabah. Produk yang ditawarkan juga memiliki variasi tergantung pada kebutuhan nasabah. Seperti halnya pada unit konvensional, pada unit syariah juga menawarkan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan layanan lainnya yang berdasarkan pada transaksi dan akad syariah.

Islamic Banks offers alternatives for the community to get financial solutions that provide a sense of security and comfort in making banking transactions especially in Indonesia, of which majority is Muslim.

Bank Sumsel Babel through Sharia Business Unit (SBU) offers an alternative financial solution that upholds Islamic values or in accordance with sharia principles that is designed innovatively into banking products to provide competitive benefits and convenience to customers. The Bank offers a variety of products depending on customers' needs. As in the Bank's conventional unit, SBU also offers funding products, financing products and other services based on sharia transactions and contracts.

Produk Penghimpunan Dana Syariah

Sharia Funding Products



Sharia Funding Products

Total dana pihak ketiga yang dihimpun Bank Sumsel Babel Syariah pada tahun 2018 sebesar Rp1.660.980 juta meningkat 18,48% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan adanya setoran yang signifikan terhadap rekening pada giro Perorangan dan giro Dinas Tijarah, serta pembukaan Deposito PEMDA pada pemerintah Kabupaten Bangka Selatan.

Total third-party funds collected by Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp1,660,980 million or increased by 18.48% from the amount in 2017. The increase was mainly due to significant deposits in individual current accounts and Dinas Tijarah current accounts, as well as the opening of Regional Government Deposits by the government of South Bangka Regency.

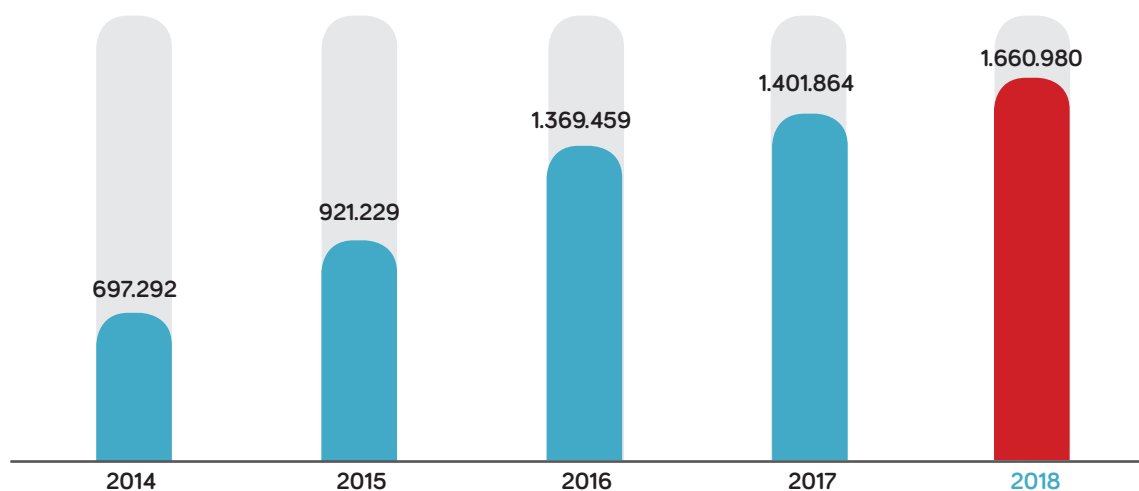
Tabel Dana Pihak Ketiga Unit Syariah Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of SBU Third-Party Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Giro	Current Accounts	35.208	35.541	74.905	102.346	74,36	178.446
Tabungan	Savings	236.566	293.895	346.917	450.817	12,50	507.183
Deposito Berjangka	Time Deposits	425.518	591.793	947.637	848.701	14,92	975.351
Jumlah Dana Pihak Ketiga Syariah	Total SBU Third Party Funds	697.292	921.229	1.369.459	1.401.864	18,48	1.660.980

Grafik Dana Pihak Ketiga Unit Syariah Tahun 2014-2018(Rp juta)

Chart of SBU Third-Party Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)



Jumlah nasabah dana pihak ketiga Bank Sumsel Babel Syariah tahun 2018 sebesar Rp165.312 nasabah meningkat 6,66% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh nasabah yang membuka rekening Giro Dinas Tijarah, tabungan Simpel iB, dan Deposito Perorangan.

Bank Sumsel Babel Syariah in 2018 had 165,312 third-party fund customers or increased by 6.66% from the number of customers in 2017. The increase was mainly due to the opening of Dinas Tijarah Current Account, Simpel iB Saving, and Individual Deposits.

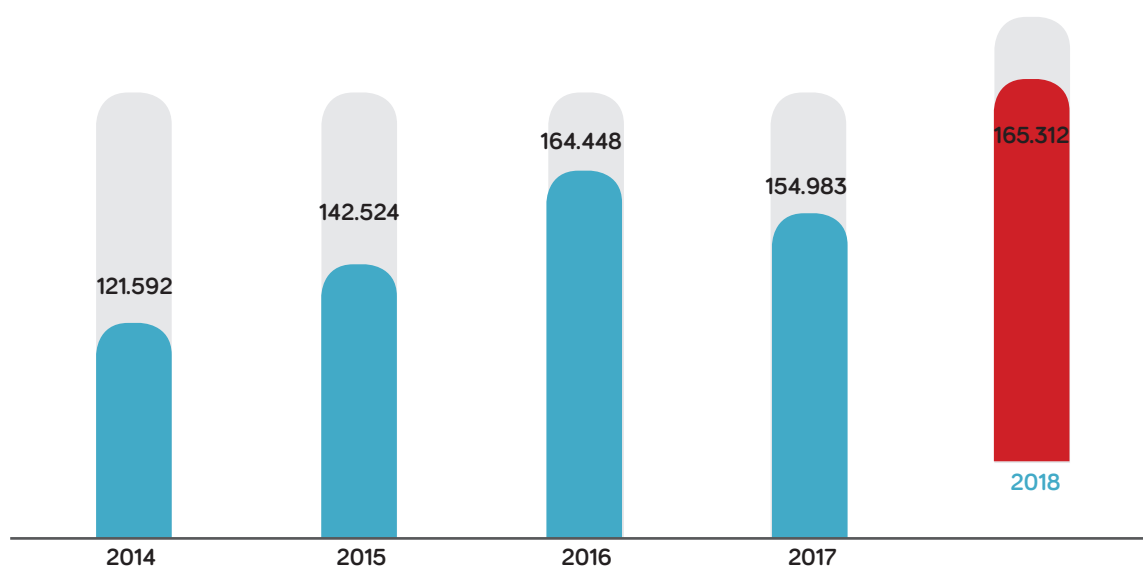
Tabel Nasabah Dana Pihak Ketiga Unit Syariah Tahun 2013-2017 (nasabah)

Table of SBU Third-Party Fund Customers in 2013 – 2017 (customer)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Nasabah Giro	Current Account Customers	449	472	541	588	30,78	769
Nasabah Tabungan	Saving Customers	120.385	140.935	162.267	152.655	6,54	162.645
Nasabah Deposito	Deposit Customers	757	1.117	1.640	1.740	9,08	1.898
Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga	Total Third Party Fund Customers	121.592	142.524	164.448	154.983	6,66	165.312

Grafik Nasabah Dana Pihak Ketiga Unit Syariah Tahun 2014-2018 (nasabah)

Chart of SBU Third-Party Fund Customers in 2014 – 2018 (customer)



Penghimpunan dana masyarakat berdasarkan prinsip syariah Bank Sumsel Babel terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito yang berdasarkan prinsip syariah. Berikut adalah uraian singkat kinerja atas produk syariah Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel Syariah funding consists of Current Accounts, Savings and Deposits which are based on Islamic principles. Here is a brief description of Bank Sumsel Babel sharia product performance.

GiroiB

iB Current Accounts



Giro Rofiqoh iB Wadiah pada tahun 2018 sebesar Rp178.446 juta meningkat 74,36% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh setoran terhadap rekening pada giro Perorangan dan giro Dinas Tijarah.

Rofiqoh iB Wadiah Current Account in 2018 amounted to Rp178,446 million or increased by 74.36% from the amount in 2017. The increase was mainly due to deposits to Individual current accounts and Dinas Tijarah current accounts.

Sedangkan jumlah nasabah Giro tahun 2018 sebanyak 769 nasabah meningkat 30,78% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh nasabah yang mendominasi membuka rekening Giro Dinas Tijarah.

iB Current Accounts in 2018 had 769 customers or increased by 30.78% from the number of customers in 2017. The increase was mainly due to increased number of customers opening Dinas Tijarah Current Account.

Tabel Giro iB Tahun 2014-2018
Table of iB Current Accounts in 2014 – 2018

	2014		2015		2016		2017		Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)		2018	
	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
Giro Rofiqoh iB Wadiah Rofiqoh iB Wadiah Current Accounts	449	35.208	472	35.541	541	74.885	588	102.346	30,78	74,36	769	178.446
Jumlah Total	449	35.208	472	35.541	541	74.885	588	102.346	30,78	74,36	769	178.446

Grafik Nasabah Giro iB Tahun 2014-2018 (nasabah)

Chart of iB Current Account Customers in 2014 – 2018 (customer)

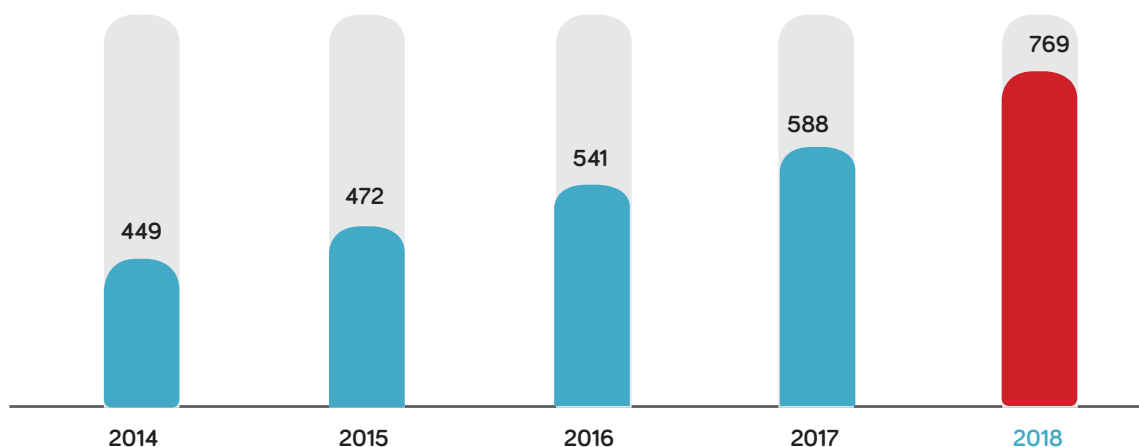
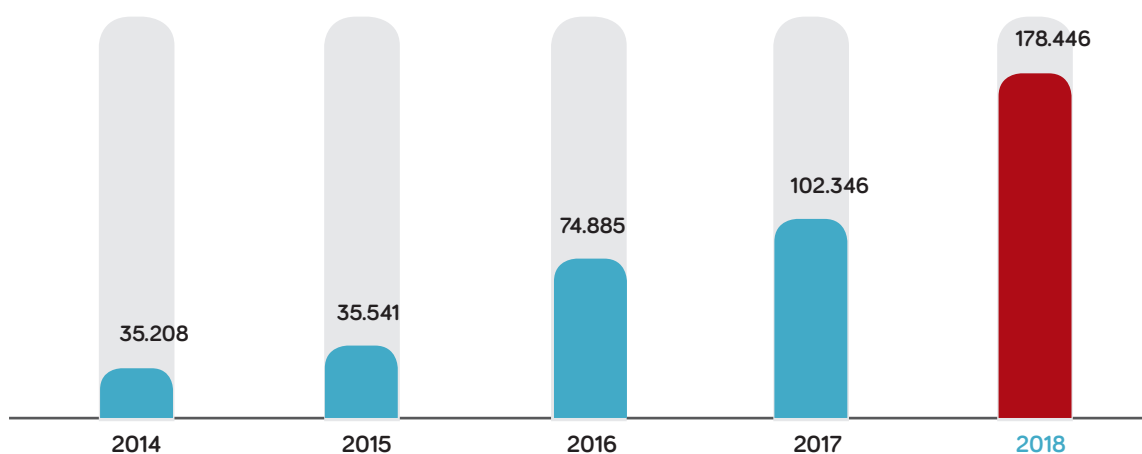

Grafik Dana GiroiB Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of iB Current Account Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)



Tabungan iB

Tabungan iB Bank Sumsel Babel terbagi dalam 5 (lima) jenis yaitu Tabungan Rofiqoh iB Wadiah, Tabungan Kaffah iB Mudharabah, Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah, Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah, TabunganKu iB Wadiah dan Tabungan Simple iB Wadiah.

Tabungan iB Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp507.183 juta meningkat 12,50% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh setoran tabungan yang signifikan terhadap rekening Tasbih Umroh iB dan rekening Rofiqoh iB.

iB Savings

Bank Sumsel Babel iB Savings are divided into 5 types namely Rofiqoh iB Wadiah Saving, Kaffah iB Mudharabah Saving, Tasbih Haji iB Wadiah Saving, Tasbih Haji iB Mudharabah Saving, Tabunganku iB Wadiah and Simpel iB Wadiah Saving.

iB Savings of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp507,183 million or increased by 12.50% from the amount in 2017. The increase was mainly due to significant savings deposits to Tasbih Umrah iB accounts and Rofiqoh iB accounts.

Sedangkan jumlah nasabah Tabungan iB tahun 2018 sebanyak 162.645 nasabah meningkat 6,54% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh nasabah yang membuka rekening pada Tabungan Simpel iB dan Tasbih Haji iB Wadiah.

iB Savings in 2018 had 162,645 customers or increased by 6.54% from the number of customers in 2017. The increase was mainly due to increased number of customers opening Simple iB Saving accounts and Tasbih Haji iB Wadiah Saving accounts.

Tabel Tabungan iB Tahun 2013-2017

Table of iB Savings in 2013 – 2017

	2014		2015		2016		2017		Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)		2018	
	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
Tabungan Rofiqoh iB Wadiah Rofiqoh iB Wadiah Saving	11.615	17.171	15.549	23.668	20.424	30.385	27.008	42.502	24,29	24,38	33.569	52.864
Tabungan Kaffah iB Mudharabah Kaffah iB Mudharabah Saving	839	1.329	929	1.438	909	1.249	853	1.215	(5,98)	(2,47)	802	1.185
Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah Tasbih Haji iB Wadiah Saving	17.007	1.253	16.993	1.161	17.001	1.261	17.016	1.126	0,23	0,71	17.055	1.134
Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah Tasbih Haji iB Mudharabah Saving	-	-	1.206	18	2.519	196	3.950	464	44,53	76,08	5709	817
TabunganKu iB Wadiah TabunganKu iB Wadiah	-	-	-	-	331	553	639	1.614	9,70	163,32	701	4.250
Tabungan Simpel iB Wadiah Simpel iB Wadiah Saving	120.385	235.566	140.935	293.895	162.267	346.916	152.655	450.817	6,54	12,50	162.645	507.183

	2014		2015		2016		2017		Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)		2018	
	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
Tabungan												
Tasbih												
Umrah iB												
Wadiah	-	-	-	-	-	-	331	553	93,05	191,86	639	1.614
Tasbih												
Umrah iB												
Wadiah												
Saving												
Jumlah												
Tabungan iB	75.633	198.746	120.385	235.566	140.935	293.895	162.267	346.916	(5,92)	29,95	152.655	450.817
Total iB												
Savings												

Grafik Nasabah Tabungan iB Tahun 2014-2018 (nasabah)

Chart of iB Savings Customers in 2014 – 2018 (customer)

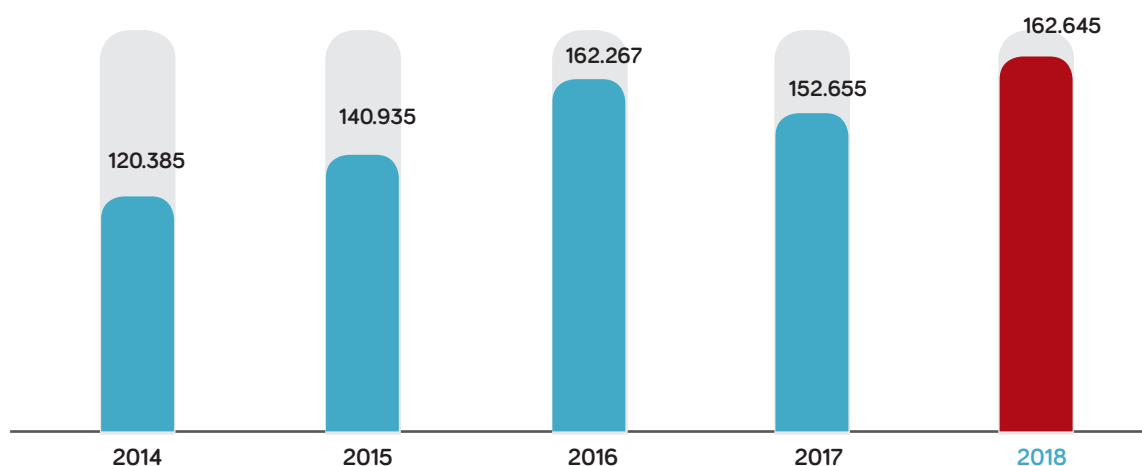
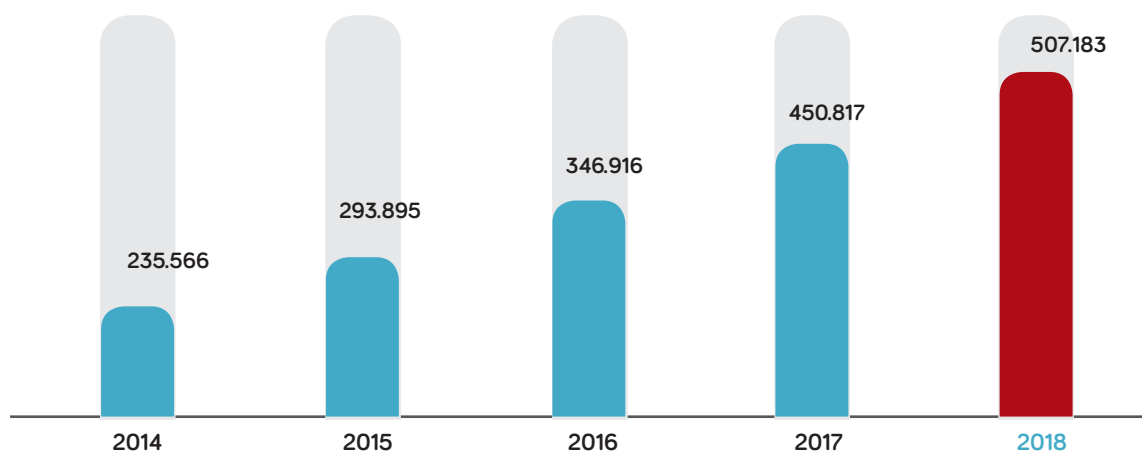

Grafik Dana Tabungan iB Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of iB Savings Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)





Tabungan Rofiqoh iB Wadiah

Rofiqoh iB Wadiah Saving

Tabungan Rofiqoh iB Wadiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp207.969 juta meningkat 29,59% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan masih adanya dana BOS pada SD, SMP, SMA, dan SMK Negeri maupun Swasta di kota Palembang yang mengendap pada rekening Tabungan.

Rofiqoh iB Wadiah Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp207,969 million or increased by 29.59% from the amount in 2017. The increase was mainly due to BOS funds for public and private elementary, junior high, high and vocational schools in Palembang City that still settled in the Savings accounts.



Tabungan Kaffah iB Mudharabah

Kaffah iB Mudharabah Saving

Tabungan Kaffah iB Mudharabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp238.965 juta menurun 1,83% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penarikan Tabungan Kaffah yang dipindahkan ke rekening giro Perorangan iB.

Kaffah iB Mudharabah Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp238,965 million or decreased by 1.83% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to withdrawal of Kaffah Saving funds which were transferred to Individual iB current accounts.



Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah

Tasbih Haji iB Wadiah Saving

Tabungan Tasbih Haji iB Wadiah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp52.864 juta meningkat 24,38% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh sejumlah nasabah yang berkeinginan untuk segera melaksanakan ibadah haji.

Tasbih Haji iB Wadiah Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp52,864 million or increased by 24.38% from the amount in 2017. The increase was mainly due to a number of customers who wished to immediately perform the Hajj.

Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah

Tabungan Tasbih Haji iB Mudharabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp1.185 juta menurun 2,47% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh nasabah yang saat ini sudah beralih membuka Tabungan Tasbih Haji iB yang berakad Wadi'ah (murni titipan).

TabunganKu iB

Tabunganku iB Wadi'ah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp1.134 juta meningkat 0,71% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh masih adanya nasabah yang melakukan setoran ke rekening Tabunganku iB, dikarenakan tabungan ini tidak mempunyai biaya administrasi per bulannya.

Tabungan Sempel iB

Tabungan Sempel iB pada akhir tahun 2018 sebesar Rp817 juta meningkat 76,08% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan karena banyaknya sekolah negeri maupun swasta di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang telah melakukan kerja sama dengan Bank Sumsel Babel Syariah.

Tabungan Tasbih Umroh iB

Tabungan Tasbih Umroh iB pada akhir tahun 2018 sebesar Rp4.250 juta meningkat 163,32% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh setoran tabungan yang signifikan pada Tabungan Tasbih Umroh iB.

Deposito iB

Penghimpunan dana berdasarkan prinsip syariah juga berupa Deposito yang terbagi dalam dua jenis yaitu Deposito Kaffah iB Mudharabah dan Deposito Rofiqoh iB Mudharabah.

Deposito iB Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp975.351 juta meningkat 9,08% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh semakin banyak nasabah yang membuka Deposito dikarenakan bagi hasil yang menarik.

Tasbih Haji iB Mudharabah Saving

Tasbih Haji iB Mudharabah Saving of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp1,185 million or decreased by 2.47% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to increased number of customers who switched to Tasbih Haji iB Wadi'ah Savings.

TabunganKu iB

Tabunganku iB Wadi'ah of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp1,134 million or increased by 0.71% from the amount in 2017. The increase was mainly due to a number of customers who still made deposits to Tabunganku iB accounts because this saving did not charge monthly administration fees.

Sempel iB Saving

Sempel iB Saving as of the end of 2018 amounted to Rp817 million or increased by 76.08% from the amount in 2017. The increase was mainly due to many public and private schools in South Sumatra and Bangka Belitung that collaborated with Bank Sumsel Babel Syariah.

Tasbih Umroh iB Saving

Tasbih Umroh iB Saving as of the end of 2018 amounted to Rp4,250 million or increased by 163.32% from the amount in 2017. The increase was mainly due to significant deposits to Tasbih Umroh iB Saving.

iB Deposits

These are sharia-based funding in deposits that are divided into two types, namely Kaffah iB Mudharabah Deposit and Rofiqoh iB Mudharabah Deposit.

iB Deposits of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp975,351 million or increased by 9.08% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased number of customers opening deposits which offered attractive yields.

Sedangkan jumlah nasabah Deposito iB pada tahun 2018 sebanyak 1.898 nasabah meningkat 14,92% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh bagi hasil Deposito yang menarik.

iB Deposits in 2018 had 1,898 customers or increased by 14.92% from the number of customers in 2017. The increase was mainly due to attractive profit sharing offered by the deposits.

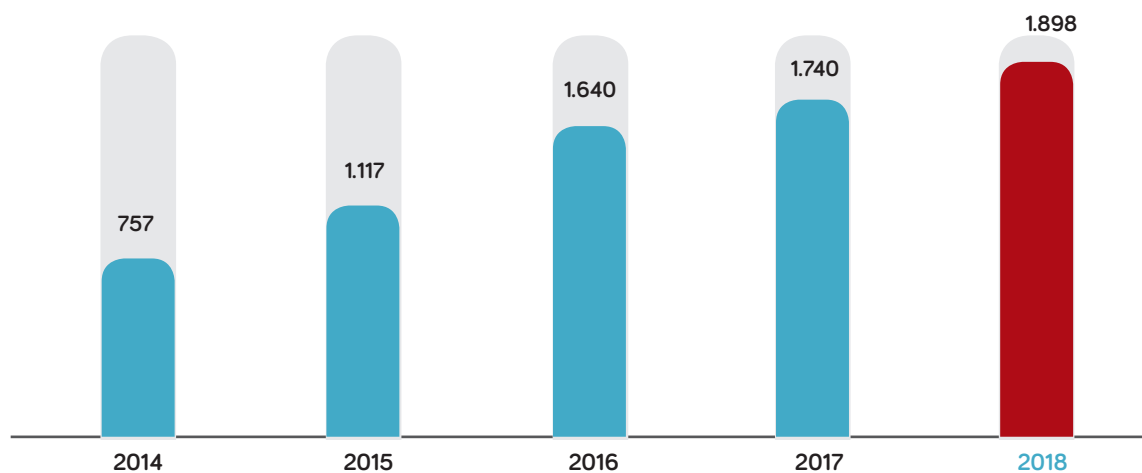
Tabel Deposito iB Tahun 2014-2018

Table of iB Deposits in 2014 – 2018

	2014		2015		2016		2017		Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)		2018	
	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)	Nasabah Customer	Dana (Rp juta) Funds (Rp million)
Deposito Kaffah iB Mudharabah Kaffah iB Mudharabah Deposit	691	401.962	1.061	589.839	1.594	846.072	1.731	847.495	8,15	14,96	1.872	974.288
Deposito Rofiqoh iB Mudharabah Rofiqoh iB Mudharabah Deposit	66	3.556	56	1.954	46	1.565	9	1.205	188,89	(11,78)	26	1.063
Jumlah Total	757	405.518	1.117	591.793	1.640	847.637	1.740	848.701	9,08	14,92	1.898	975.351

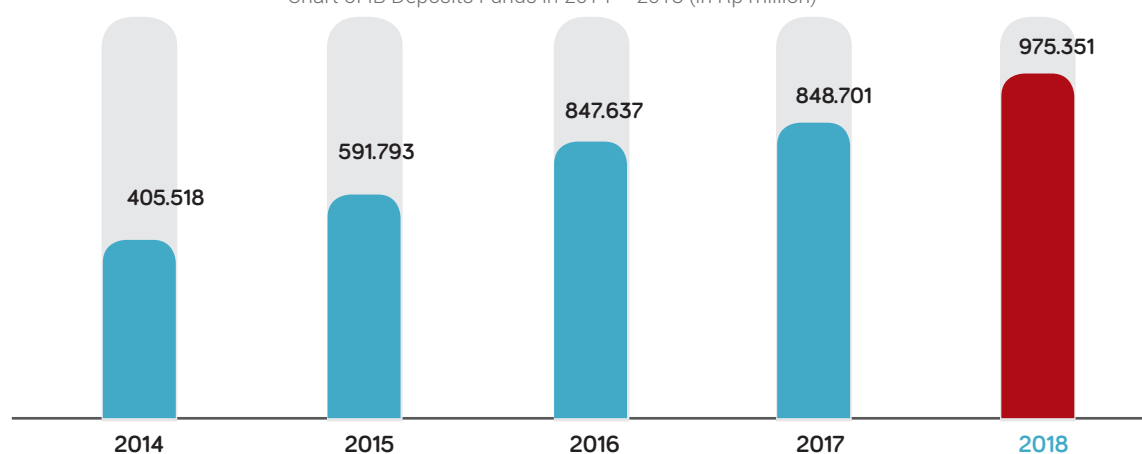
Grafik Nasabah Deposito iB Tahun 2014 -2018 (nasabah)

Chart of iB Deposits Customers in 2014 – 2018 (customer)



Grafik Dana Deposito iB Tahun 2014 -2018 (Rp juta)

Chart of iB Deposits Funds in 2014 – 2018 (in Rp million)

**Deposito Kaffah iB**

Kaffah iB Deposit

Deposito Kaffah iB Mudharabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp974.288 juta meningkat 14,96% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh setoran Deposito pada Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dan Deposito pemerintah a.n Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

Kaffah iB Mudharabah Deposit of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp974,288 million or increase by 14.96% from the amount in 2017. The increase was mainly due to deposits from the Government of South Bangka Regency and Hajj Financial Management Agency (BPKH).

**Deposito Rofiqoh iB**

Rofiqoh iB Deposit

Deposito Rofiqoh iB Mudharabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp1.063 juta menurun 11,78% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh perpindahan dana ke Deposito Kaffah iB yang memiliki bagi hasil (*nisbah*) bersaing dan lebih variatif.

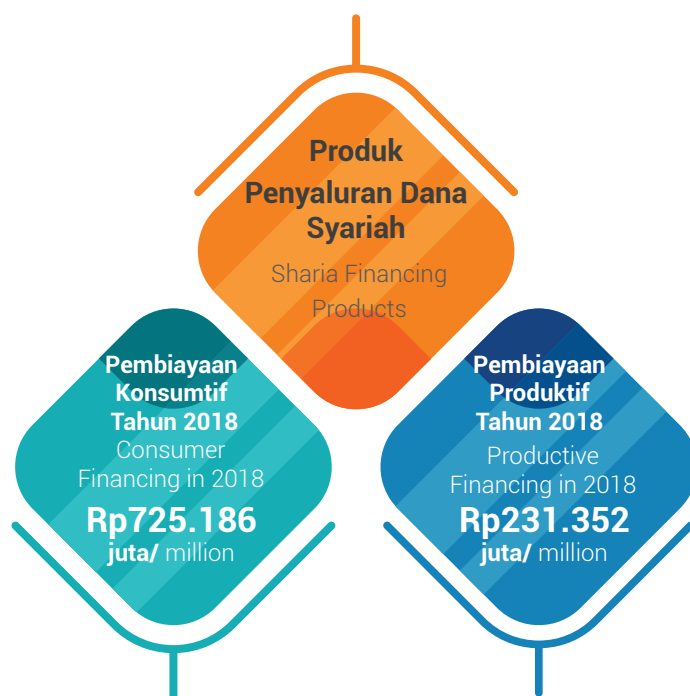
Rofiqoh iB Mudharabah Deposit of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp1,063 million or decreased by 11.78% from the amount in 2017. The increase was mainly due to the transfer of funds to Kaffah iB Deposit which offered more competitive and varied profit sharing.

Produk Penyaluran Dana Syariah (Pembiayaan)

Bank Sumsel Babel juga melakukan penyaluran dana atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah penyaluran dana yang berdasarkan transaksi-transaksi halal menurut prinsip syariah. Bank Sumsel Babel mengklasifikasikan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif.

Sharia Financing Products

Bank Sumsel Babel also conducts financing based on Islamic principles where the Bank only makes permissible (halal) transactions according to Islamic principles. Bank Sumsel Babel classifies the distribution of funds in the form of consumer financing and productive financing.



Pembiayaan oleh Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp956.538 juta meningkat 13,01% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan produktif terutama untuk pembiayaan sindikasi dan modal kerja menengah.

Financing by Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp956,538 million or increased by 13.01% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased productive financing, especially for syndicated and medium working capital financing.

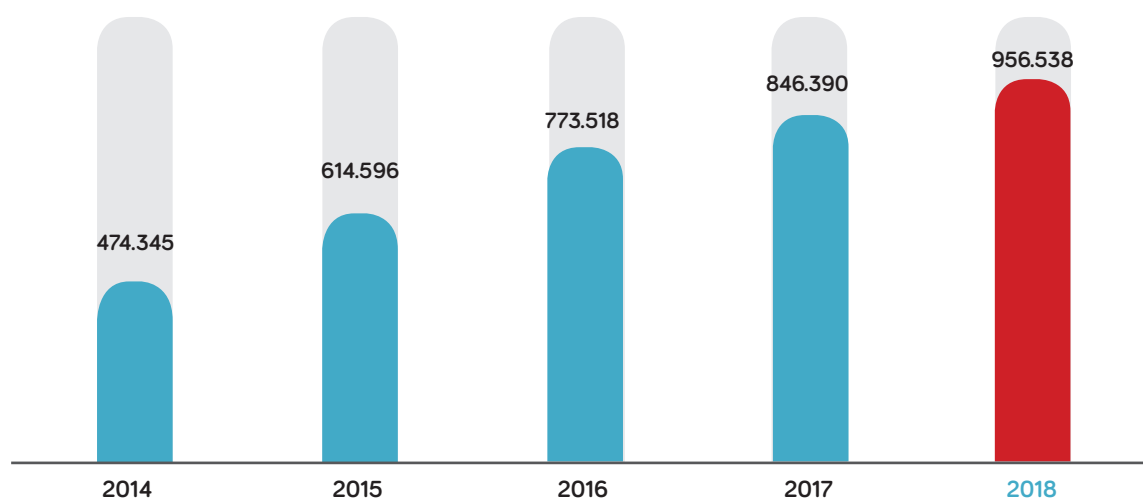
Tabel Pembiayaan Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Financing in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Pembiayaan Konsumtif	Consumer Financing	466.684	541.759	651.717	706.529	2,64	725.186
Pembiayaan Produktif	Productive Financing	7.661	72.837	121.801	139.861	65,42	231.352
Jumlah Pembiayaan	Total Financing	474.345	614.596	773.518	846.390	13,01	956.538

Grafik Pembiayaan Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Financing in 2014– 2018 (in Rp million)



Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan Konsumtif Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp725.186 juta meningkat 2,64% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembiayaan Pemilikan Kendaraan, Multijasa dan PGS FLPP.

Consumer Financing

Consumer Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp725,186 million or increased by 2.64% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased Vehicle Ownership, Multiservices and PGS FLPP financing.

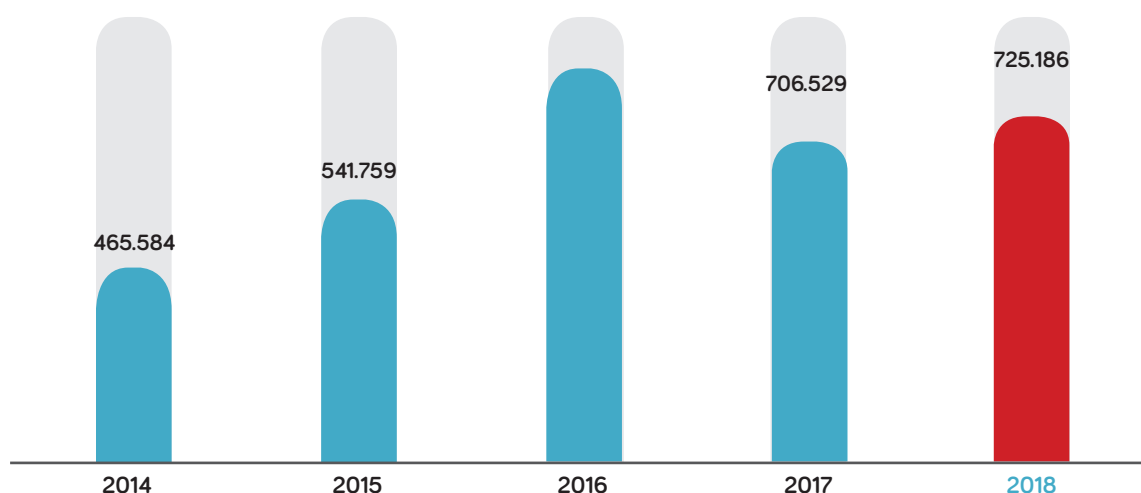
Tabel Pembiayaan Konsumtif Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Consumer Financing in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Pembiayaan Pembelian Barang	Purchase of Goods Financing	331.085	417.764	536.7	580.072	(11,16)	515.348
Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan	Vehicle Ownership Financing	3.557	1.391	856	1.009	89,99	1.917
Pembiayaan Griya Sejahtera:	Griya Sejahtera Financing (PGS)	-	100.22	95.449	108.441	19,44	129.527
- PGS Siap Huni	- PGS Siap Huni (Ready-for-Habitation)	3.654	25.383	21.833	21.364	(1,36)	21.074
- PGS Siap Bangun	- PGS Siap Bangun (Ready-to-Build)	-	-	-	-	-	-
- PGS Renovasi	- PGS Renovasi (Renovation)	91.486	70.458	66.818	68.126	(4,39)	65.136
- PGS Siap Huni Rumah Murah PNS	- PGS Siap Huni Rumah Murah PNS (Low-Cost Ready-for-Habitation Home for Civil Servants)	5.396	4.379	6.798	3.145	(16,12)	2.638
- Rumah Subsidi	- Rumah Subsidi (Subsidized Home)			3.044	15.806	157,37	40.680
Pembiayaan Ijarah iB Multijasa	Ijarah iB Multiservices Financing	152	171	95	1.040	5,077,79	53.849
Gadai Emas iB	iB Gold Pawn	412	2.829	5.372	5.861	1,48	5.948
Pembiayaan Talangan Haji iB (Qard Haji)	iB Hajj Bailout Financing (Qard Haji)	30.942	19.384	12.486	6.712	(65,96)	2.285
Pembiayaan Kepemilikan Emas	Gold Ownership Financing	-	-	759	3.392	58,93	5.391
Jumlah Pembiayaan Konsumtif	Total Consumer Financing	466.684	541.759	747.166	706.529	2,64	725.186

Grafik Pembiayaan Konsumtif Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Consumer Financing in 2014 – 2018 (in Rp million)

**Pembiayaan Pembelian Barang**

Pembiayaan Pembelian Barang Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp515.348 juta menurun 11,16% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan PNS dan pekerja tetap yang merupakan segmentasi nasabah untuk pembiayaan Pembelian Barang serta adanya perubahan target pembiayaan untuk pembiayaan konsumtif, sehingga pembiayaan Pembelian Barang tidak lagi menjadi target utama untuk peningkatan pembiayaan konsumtif.

Purchase of Goods Financing

Purchase of Goods Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 515,348 million or decreased by 11.16% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to decreased income of civil servants and permanent workers as the target customers for purchase of goods financing and changes in financing targets for consumer financing, so that this financing was no longer the main target to increase consumer financing.

Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan

Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp1.917 juta meningkat 89,99% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembiayaan untuk karyawan Bank Sumsel Babel yang melakukan pembiayaan kepemilikan kendaraan melalui Divisi Usaha Syariah.

Vehicle Ownership Financing

Vehicle Ownership Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp1,917 million or increased by 89.99% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased financing for employees of Bank Sumsel Babel through Sharia Business Division.

Pembiayaan Griya Sejahtera (PGS)

PGS Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp129.527 juta meningkat 19,44% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembiayaan PGS FLPP (rumah subsidi).

PGS Siap Huni

Pembiayaan PGS Siap Huni Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp21.074 juta menurun 1,36% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya penjual rumah komersial sehingga mengakibatkan menurunnya pembiayaan untuk PGS Siap Huni.

PGS Siap Bangun

Semenjak tahun 2018 Bank Sumsel Babel Syariah tidak lagi menjual produk PGS Siap Bangun.

PGS Renovasi

Pembiayaan PGS Renovasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp65.136 juta menurun 4,39% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama menurunnya disebabkan oleh menurunnya faktor pendapatan masyarakat, sehingga banyak masyarakat menunda melakukan pembiayaan renovasi rumah.

PGS Siap Huni Rumah Murah PNS

Pembiayaan PGS Siap Huni Rumah Murah PNS Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp2.638 juta menurun 16,12% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama menurunnya disebabkan oleh tidak lagi di salurkannya PGS Siap Huni Rumah Murah PNS karena produk pembiayaan tersebut telah dihentikan.

PGS Rumah Subsidi FLPP

Pembiayaan PGS Rumah Subsidi (FLPP) merupakan keikutsertaan Bank Sumsel Babel Divisi Usaha Syariah dalam program pemerintah berupa bantuan dana untuk Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang mana sasaran pembiayaan adalah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan gaji pokok maksimal sebesar Rp4.000.000. FLPP Bank Sumsel Babel

Griya Sejahtera Financing (PGS)

PGS of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp129,527 million or increased by 19.44% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased PGS FLPP (subsidized home) financing.

PGS Siap Huni (Ready-for-Habitation)

PGS Siap Huni Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 21,074 million or decreased by 1.36% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to decreased number of commercial home sellers.

PGS Siap Bangun (Ready-to-Build)

As of 2018, Bank Sumsel Babel Syariah no longer offers PGS Siap Bangun product.

PGS Renovasi (Renovation)

PGS Renovasi Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp65,136 million or decreased by 4.39% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to decreased community income, so many people delayed taking the financing.

PGS Siap Huni Rumah Murah PNS (Low-Cost Ready-for-Habitation Home for Civil Servants)

PGS Siap Huni Rumah Murah PNS Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp2,638 million or decreased by 16.12% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to the termination of the financing.

PGS Rumah Subsidi FLPP (FLPP Subsidized Home)

PGS Rumah Subsidi (FLPP) Financing is the participation of Sharia Business Division of Bank Sumsel Babel in the government program by providing financial support for Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) targeting low-income community with maximum basic salary of Rp 4,000,000. FLPP of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp40,680 million or increased by 157.38%

pada tahun 2018 sebesar Rp40.680 juta meningkat 157,38% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya minat Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) untuk mendapatkan rumah yang pembiayaannya di subsidi oleh Pemerintah.

Pembiayaan Ijarah iB Multijasa

Pembiayaan Ijarah iB Multijasa Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp53.849 juta meningkat 5.077,79% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh setelah dilakukannya perbaikan sistem terkait perhitungan ujarah sesuai dengan PSAK, maka produk Pembiayaan Ijarah telah dapat dilakukan penjualan lagi pada masyarakat.

Gadai Emas

Pembiayaan Gadai Emas Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp5.948 juta meningkat 1,48% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh seiring dengan lesunya daya beli masyarakat, sehingga masyarakat lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran uang.

Piutang Qardh Haji

Pembiayaan Qardh Haji Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp2.285 juta menurun 66,96% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh dihentikannya pembiayaan talang Haji oleh Kementerian Agama, sehingga nasabah tidak dapat lagi mengajukan pembiayaan untuk piutang Qardh Haji.

Pembiayaan Kepemilikan Emas

Pembiayaan Kepemilikan Emas adalah produk pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada Nasabah dengan menggunakan akad Murabahah dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas yang berupa lantakan bukan perhiasan dengan cara mengangsur. Emas yang dimaksud ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan Bank sebagai agunan sampai pembiayaan nasabah lunas.

from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased interest of Low-Income Community (MBR) to own a house financed by the Government subsidy.

Ijarah iB Multiservices Financing

Ijarah iB Multiservices Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp53,859 million or increased by 5,077.79% from the amount in 2017. The increase was mainly due to system improvements related to ujarah calculations in accordance with PSAK, so that Ijarah Financing products could be resold to the community.

Gold Pawn

Gold Pawn Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp5,948 million or increased by 1.48% from the amount in 2017. The increase was mainly due to weakening purchasing power of people which made them more careful in spending money.

Qardh Haji Bailout Financing

Qardh Haji Bailout Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 2,285 million or decreased by 66.96% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to the termination of the financing by the Ministry of Religion, so customers could no longer apply for the financing.

Gold Ownership Financing

Gold Ownership Financing is a financing product provided by the Bank to the customers by using *Murabahah* contract in order to help them to own gold in the form of bullion instead of jewelry through installment. Gold is placed in the authorization and maintenance of the Bank as collateral until the financing is paid off.

Pembiayaan Kepemilikan Emas pada tahun 2018 sebesar Rp5.391 juta meningkat 58,93% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh dengan menurunnya daya beli masyarakat, mengakibatkan masyarakat berhati-hati dalam membelanjakan uang yang mereka miliki, salah satu cara untuk tetap menjaga nilai uang yang dimiliki maka masyarakat melakukan pembiayaan kepemilikan emas, dimana pembayarannya dapat diangsur setiap bulannya.

Pembiayaan Produktif

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha dengan tujuan penggunaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha atau proyek atau untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada. Pembiayaan produktif terdiri dari Pembiayaan Modal Kerja (PMK), Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKc Syariah) dan Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah).

Pembiayaan Produktif Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp231.351 juta meningkat 65,41% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan:

1. Adanya penambahan produk baru yaitu Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) dan Musyarakah Mutanaqisah,
2. Ikutnya Bank Sumsel Babel Divisi Usaha Syariah dalam pembiayaan sindikasi syariah,
3. Peningkatan fokus pembiayaan kepada UMKM.

Gold Ownership Financing in 2018 amounted to Rp5,391 million or increased by 58.93% from the amount in 2017. The increase was mainly due to weakening purchasing power of people which made them more careful in spending money. To keep the value of money owned, the people applied for gold ownership financing which can be paid through monthly installment.

Productive Financing

It is a financing intended for individuals or entities to finance the needs of working capital for business/projects or for the purchase of capital goods and services that are necessary for the establishment of new projects, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of existing projects. Productive financing consists of Working Capital Financing (PMK), Investment Financing, Sharia Small Business Financing (PUKc Syariah) and Sharia Micro Business Financing (PUM Syariah).

Productive Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp231,351 million or increased by 65.41% from the amount in 2017. The increase was mainly due to:

1. The addition of new products, namely Sharia Current Account Financing (PRKS) and Musyarakah Mutanaqisah Financing,
2. The participation of Sharia Business Division of Bank Sumsel Babel in Islamic syndicated financing,
3. Increased focus on MSME financing.

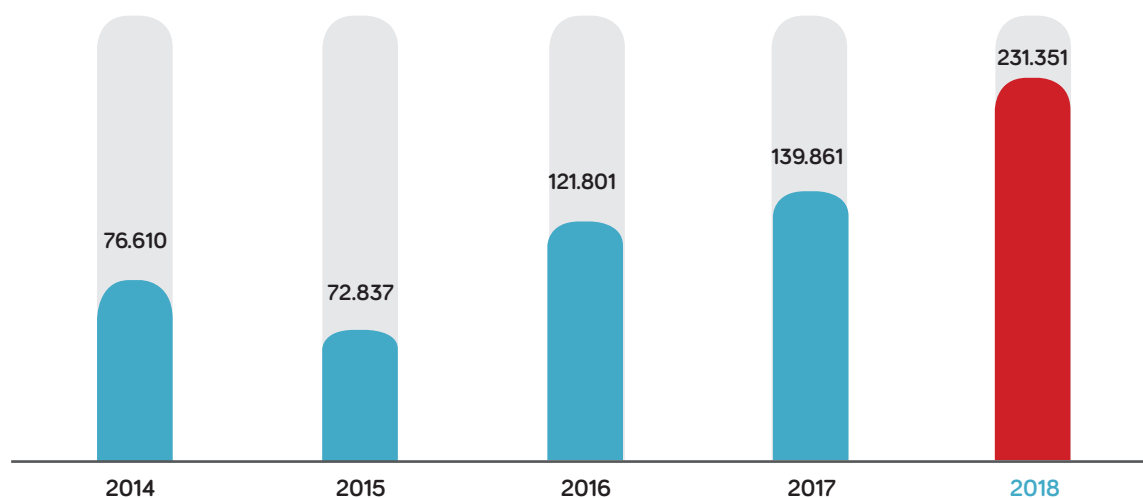
Tabel Pembiayaan Produktif Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Productive Financing in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Pembiayaan Modal Kerja (PMK)	Working Capital Financing (PMK)	45.052	27.170	29.469	85.434	0,76	85.859
Pembiayaan Investasi	Investment Financing	60.970	49.087	43.103	36.367	47,34	53.582
Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKc Syariah)	Sharia Small Business Financing (PUKc Syariah)	487	336	265	196	16,41	228
Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM)	Sharia Micro Business Financing (PUM)	83	17	-	27	599,90	192
Jumlah Pembiayaan Produktif	Total Productive Financing	106.592	76.610	72.837	121.801	14,83	139.861

Grafik Pembiayaan Produktif Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Productive Financing in 2014 – 2018 (in Rp million)

**Pembiayaan Modal Kerja (PMK)**

PMK Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp160.001 juta meningkat 8,35% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan pembiayaan sindikasi syariah dan adanya produk pembiayaan baru berupa pembiayaan rekening koran syariah (PRKS).

Working Capital Financing (PMK)

PMK of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp160,001 million or increased by 8.35% from the amount in 2017. The increase was mainly due to the addition of Islamic syndicated financing and a new financing product namely sharia current account financing (PRKS).

Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp68.578 juta meningkat 27,99% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya produk baru yang dimiliki Bank Sumsel Babel syariah dengan menggunakan akad *Musyarakah Mutanaqisah*, sehingga membuat nasabah ada pilihan dalam memperoleh pembiayaan.

Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKc Syariah)

PUKc Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp452 juta meningkat 98,28% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya perubahan target pembiayaan, dimana dilakukan peningkatan untuk pembiayaan pada usaha Mikro, Kecil dan Menengah, sehingga mengakibatkan peningkatan pada pembiayaan kecil dan mikro.

Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah)

Merupakan program pembiayaan produktif yang merupakan pembiayaan Modal Kerja Dana atau Pembiayaan Investasi yang diberikan kepada Usaha Mikro agar mampu mengembangkan usahanya. PUM Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp2.320 juta meningkat 1.108,33% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya perubahan target pembiayaan, di mana dilakukan peningkatan untuk pembiayaan pada usaha Mikro, Kecil dan menengah, sehingga mengakibatkan peningkatan pada pembiayaan kecil dan mikro.

Fee Jasa dan Layanan Syariah

Guna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, Bank Sumsel Babel telah mengembangkan layanan dalam bentuk jasa Transfer, Kliring/SKN dan BI-RTGS, Pembayaran Rekening Telepon, Listrik, PDAM dan PBB, Pembayaran Uang SPP, Pembayaran Tagihan Kartu Pasca Bayar dan Pembelian Voucher Kartu Pra Bayar.

Fee Jasa dan Layanan Syariah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp259.495 juta meningkat 123,83% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh semakin banyaknya masyarakat yang beralih ke perbankan syariah.

Investment Financing

Investment Financing of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp68,578 million or increased by 27.99% from the amount in 2017. The increase was mainly due to the addition of a new product using *Musyarakah Mutanaqisah* contract, thus giving more options to customers in taking financing.

Sharia Small Business Financing (PUKc Syariah)

PUKc Syariah of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp452 million or increased by 98.28% from the amount in 2017. The increase was mainly due to a change in financing target, where financing for Micro, Small and Medium Enterprises was increased, so the small and micro financing also increased.

Sharia Micro Business Financing (PUM Syariah)

It is a Working Capital Financing or Investment Financing given to Micro Business intended for business expansion. PUM Syariah of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp2,320 million or increased by 1,108.33% from the amount in 2017. The increase was mainly due to a change in financing target, where financing for Micro, Small and Medium Enterprises was increased, so the small and micro financing also increased.

Sharia Service Fees

In order to provide convenience to customers in conducting financial transactions, Bank Sumsel Babel has developed services in the form of transfer, clearing/SKN and BI-RTGS, Payments of Telephone, Electricity, PDAM Bills and Property Tax, Tuition Fee Payment, Postpaid Card Bill Payment and Prepaid Card Reload.

Sharia Service Fees of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp259,495 million or increased by 123.83% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased number of people who chose Islamic banking.

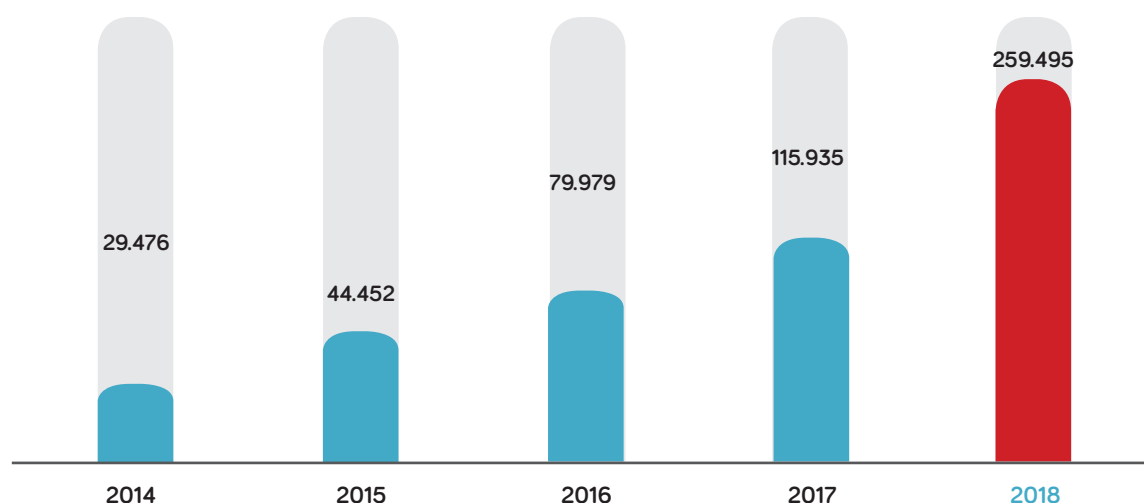
Tabel Fee Jasa dan Layanan Syariah Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Sharia Service Fees in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/Decrease (%)	2018
Transfer, Kliring/ SKN dan BI-RTGS	Transfer, Clearing/ SKN and BI-RTGS	403	470	573	68	7,35	73
Pembayaran Rekening Telepon, Listrik, PDAM dan PBB	Payments of Telephone, Electricity, PDAM Bills and Property Tax	140	8	11	9	(22,22)	7
Pembayaran Uang SPP	Tuition Fee Payment	-	-	-	-	-	-
Pembayaran Tagihan Kartu Pasca Bayar	Postpaid Card Bill Payment	4	5	4	3	-	3
Pembelian Voucher Kartu Pra Bayar	Prepaid Card Reload	35	34	35	36	(16,67)	30
Layanan Syariah (Office Channeling)	Sharia Services (Office Channeling)	28.894	43.935	79.356	115.819	26,49	146.495
Jumlah Fee Jasa dan Layanan Syariah	Total Sharia Service Fees	29.476	44.452	79.979	115.935	123,83	259.495

Grafik Fee Jasa dan Layanan Syariah Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Sharia Service Fees in 2014 – 2018 (in Rp million)

**Transfer, Kliring/SKN dan BI-RTGS**

Fee Jasa dan Layanan Syariah dari Transfer, Kliring/SKN dan BI-RTGS Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp73 juta meningkat 7,35% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh semakin meningkatnya transaksi transfer yang dilakukan nasabah baik melalui transfer via ATM, SKN maupun RTGS.

Transfer, Clearing/SKN and BI-RTGS

Sharia Service Fees from Transfer, Clearing/SKN and BI-RTGS of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp73 million or increased by 7.35% from the amount in 2017. The increase was mainly due to the increasing transfer transactions made by customers via ATM, SKN and RTGS.

Pembayaran Rekening Telepon, Listrik, PDAM, dan PBB

Fee Jasa dan Layanan Syariah dari Pembayaran Rekening Telepon, Listrik, PDAM, dan PBB Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp7 juta menurun 22,22% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh semakin banyaknya layanan jasa online yang menawarkan *cash back* di setiap pembayaran rekening telepon, listrik, dan PDAM.

Payments of Telephone, Electricity, PDAM Bills and Property Tax

Sharia Service Fees from Payments of Telephone, Electricity, PDAM Bills and Property Tax of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp7 million or decreased by 22.22% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to the increasing number of online services which offered cash back for every telephone, electricity and PDAM Bill payment.

Pembayaran Uang SPP

Merupakan layanan produk dan jasa yang diberikan kepada mahasiswa/ siswa suatu perguruan tinggi/ sekolah yang telah bekerjasama dengan Bank Syariah dalam pengelolaan keuangannya, atau pembayaran dari perguruan tinggi/ sekolah yang telah berkerja sama dengan Bank Konvensional. Pembayaran Uang SPP ini bisa dilakukan di seluruh Cabang/ Capem/ Kantor Kas Bank yang telah terintegrasi ke Rekening sekolah/ perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Tuition Fee Payment

It is a service provided to students whose universities/ schools have been cooperating with Islamic Banks in terms of financial management, or payments from universities/schools that have been cooperating with Conventional Banks. This Tuition Fee Payment can be done at all Branch/Sub-Branch/Cash Offices of the Bank which have been integrated to the accounts of the schools/universities, both public and private universities.

Pembayaran Tagihan Kartu Pasca Bayar dan Pembelian Voucher Kartu Pra Bayar

Merupakan layanan merupakan produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah/ masyarakat untuk mempermudah pembayaran tagihan pasca bayarnya dan pembelian pulsa dengan *provider* yang telah bekerjasama dengan Bank. Pembayaran tagihan kartu pasca bayar tidak mengalami peningkatan/ penurunan dan pembelian *voucher* kartu pra bayar tahun 2018 sebesar Rp30 juta menurun 16,67% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh semakin banyaknya layanan jasa *online* yang menawarkan pembelian *voucher* kartu Prabayar tanpa dikenakan biaya admin.

Postpaid Card Bill Payment and Prepaid Card Reload

These are services provided to customers/the public in facilitating the payment of postpaid card bills and prepaid card reload from the providers who already have agreements with the Bank. Postpaid card bill payments did not increase/decrease while prepaid card reload in 2018 amounted to Rp30 million or decreased by 16.67% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to the increasing number of online services which offered free-of-charge Prepaid card reload.

Layanan Syariah (Office Channeling)

Fee Jasa dan Layanan Syariah dari *Office Channeling* Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp146.495 juta meningkat 26,49% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh semakin banyaknya masyarakat yang beralih ke perbankan syariah.

Sharia Services (Office Channeling)

Sharia Service Fees from Office Channeling of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp146,495 million or increased by 26.49% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased number of people who chose Islamic banking.

Profitabilitas Per Segmen

Profitability per Segment

Efektivitas Segmen Operasi Bank Sumsel Babel dalam mendukung kinerja keuangan dapat dilihat dari perolehan profitabilitas masing-masing segmen. Perolehan yang dicapai dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan langkah strategis untuk pengembangan dan optimalisasi masing-masing segmen operasi tersebut.

The effectiveness of Operations Segments of Bank Sumsel Babel in supporting financial performance can be seen from the profitability of each segment. Profitability can be a consideration in determining the strategic measures for the development and optimization of each operations segment.

Laba Rugi Per Segmen

Laba Bersih Bank Sumsel Babel sebagian besar dihasilkan dari Segmen Usaha Konvensional yaitu 77,68% dengan perolehan laba sebesar Rp311.076 juta dan 22,32% dihasilkan dari Segmen Usaha Syariah dengan perolehan laba sebesar Rp89,404 juta. Laba tersebut sebelum dikurang pajak.

Profit or Loss per Segment

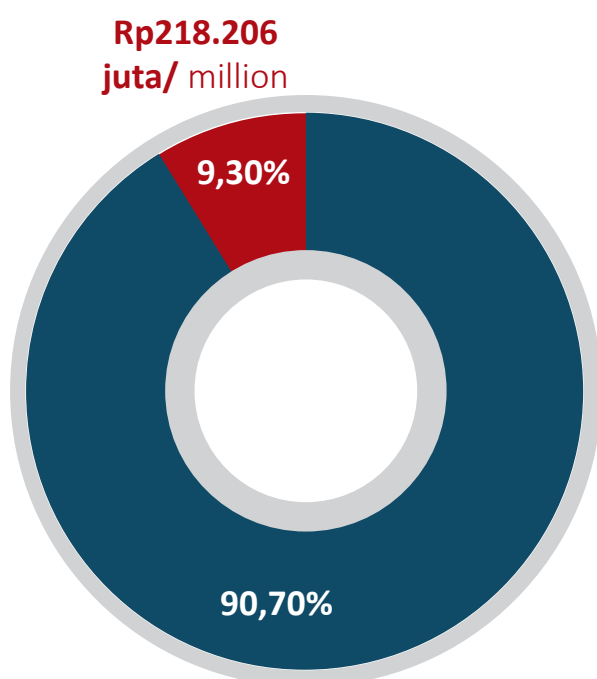
Net Income of Bank Sumsel Babel was mostly generated by Conventional Business Segment, amounting to Rp311,076 million or 77.68% and the remaining 22.32% or Rp89,404 million was generated by Sharia Business Segment.

Tabel Laba Rugi Per Segmen Tahun 2015-2018 (Rp juta)

Table of Profit or Loss per Segment in 2015 – 2018 (in Rp million)

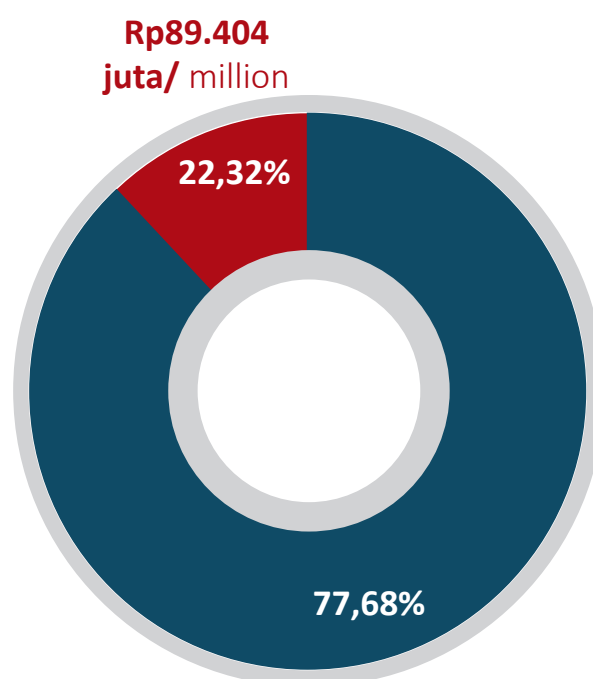
	2015		2016		2017		2018	
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia
Pendapatan Segmen Segment Income								
Pendapatan Operasi Operating Income	1.872.940	101.152	1.817.149	106.694	1.878.767	171.930	1.976.672	193.465
Pendapatan Operasi lainnya Other Operating Income	122.028	21.043	97.696	43.574	148.819	27.799	143.205	24.361
Pendapatan Non Operasi Non- Operating Income	30.037	1.210	33.502	508	22.516	940	9.256	380

	2015		2016		2017		2018	
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia
Jumlah Pendapatan Segmen Total Segment Income	2.025.005	123.407	1.948.347	150.775	2.050.102	200.670	2.129.134	218.206
Beban Segmen Segment Expenses								
Beban Operasi Operating Expenses	702.956	38.911	517.342	120.035	628.502	54.079	548.151	58.216
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	900.452	75.024	1.018.815	10.247	1.023.981	83.877	1.171.213	69.403
Beban Non Operasi Non-Operating Expenses	17.358	162	12.679	211	49.070	159	51.617	1.183
Jumlah Beban Segmen Total Segment Expenses	1.620.766	114.097	1.548.836	130.493	1.701.553	138.115	1.770.980	128.802
Beban Pajak Kini Current Tax Expenses	(110.897)	-	(119.989)	-	(124.390)	-	(119.311)	-
Pendapatan Pajak Tangguhan Deferred Income Tax	(20.068)	-	(134)	-	6.396	-	(114)	-
Laba Bersih Net Income	273.274	9.309	279.388	20.282	230.555	62.555	238.728	89.404

Grafik Komposisi Pendapatan Per Segmen Tahun 2018
Chart of Income per Segment in 2018

Rp2.129.134 juta/ million

- Pendapatan Konvensional
Conventional Income
- Pendapatan Syariah
Sharia Income

Grafik Komposisi Laba Per Segmen Tahun 2018
Chart of Net Income per Segment in 2018

Rp311.076 juta/ million

- Laba Konvensional
Conventional Net Income
- Laba Syariah
Sharia Net Income

Posisi Keuangan Per Segmen

Jumlah Aset Bank Sumsel Babel pada tahun 2017 didominasi oleh segmen Unit Usaha Konvensional sebesar Rp19.642.058 juta atau 88,70%, sedangkan segmen Unit Usaha Syariah berkontribusi sebesar Rp2.503.353 juta atau 11,30%.

Financial Position per Segment

Total Assets of Bank Sumsel Babel in 2018 were dominated by Conventional Business Segment amounting to Rp19,642,058 million or 88.70%, while Sharia Business Segment contributed Rp2,503,353 million or 11.30% to total assets.

Tabel Laba Rugi Per Segmen Tahun 2015-2018 (Rp juta)
Table of Financial Position per Segment in 2014 – 2018 (in Rp million)

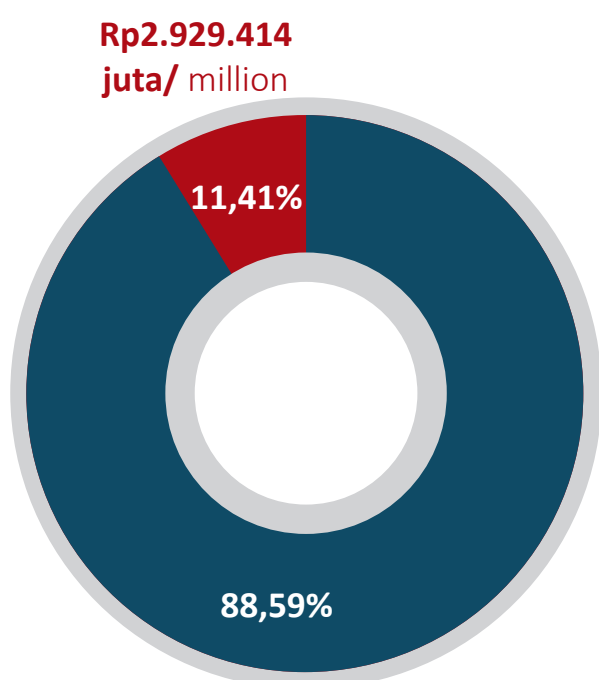
	2015		2016		2017		2018	
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia
Aset Assets								
Kas Cash	573.387	19.698	436.729	25.233	399.910	25.329	543.374	26.534

	2015		2016		2017		2018	
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia
Giro pada Bank Indonesia								
Current Account with Bank Indonesia	1.144.702	48.639	922.928	95.929	1.472.350	102.722	1.727.205	132.008
Giro pada Bank Lain								
Current Account with Other Banks	79.255	13	41.236	223	110.192	162	397.912	162
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain								
Placements with Bank Indonesia and Other Banks	432.000	487.000	1.049.922	883.050	1.418.192	1.549.700	2.932.996	1.827.035
Efek-efek Marketable Securities								
Marketable Securities	1.263.601	-	1.109.034	-	2.338.529	-	2.287.467	-
Tagihan Akseptasi								
Acceptances Receivable	94.945	-	157.572	-	60.809	-	36.404	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali								
Securities purchased under agreement to resell	230.832	-	387.297	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan								
Loans	10.679.873	584.793	11.555.318	729.000	12.318.652	796.007	13.019.560	912.938
Beban dibayar dimuka								
Prepaid Expenses	76.985	-	62.814	-	62.557	-	46.140	6.099

	2015		2016		2017		2018	
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Konvensional Conventional	Syariah Sharia
Aset Tetap Fixed Assets	473.466	19.426	1.176.676	19.341	1.137.056	17.532	1.119.428	15.977
Aset Lain-lain Other Assets	284.694	9.980	232.154	6.358	284.355	11.900	617.113	8.660
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	12.517	-	20.360	-	39.455	-	15.225	-
Jumlah Aset Total Assets	15.346.258	1.169.548	17.152.041	1.759.313	19.642.057	2.503.352	22.742.826	2.929.414
Liabilitas Liabilities								
Pinjaman yang Diterima Borrowings	275.018	-	445.333	-	950.601	-	907.104	-
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	1.610.148	10.328	840.659	9.108	236.792	6.012	239.074	10.168
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	11.188.562	921.228	12.851.780	1.369.459	15.771.059	1.401.864	18.392.292	1.660.980
Liabilitas Segera Current Liabilities	182.707	-	180.758	29.824	332.250	-	401.921	49.297
Utang Pajak Taxes Payable	30.529	-	33.361	-	35.804	-	24.209	-
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits	52.480	-	128.186	-	213.819	-	106.200	-
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	-58.356	228.560	136.959	56.094	175.478	44.675	581.935	29.016
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.281.088	1.160.239	14.617.036	1.464.485	17.715.803	1.452.551	20.652.735	1.749.461

Grafik Komposisi Aset Per Segmen Tahun 2018

Chart of Assets Per Segment in 2018

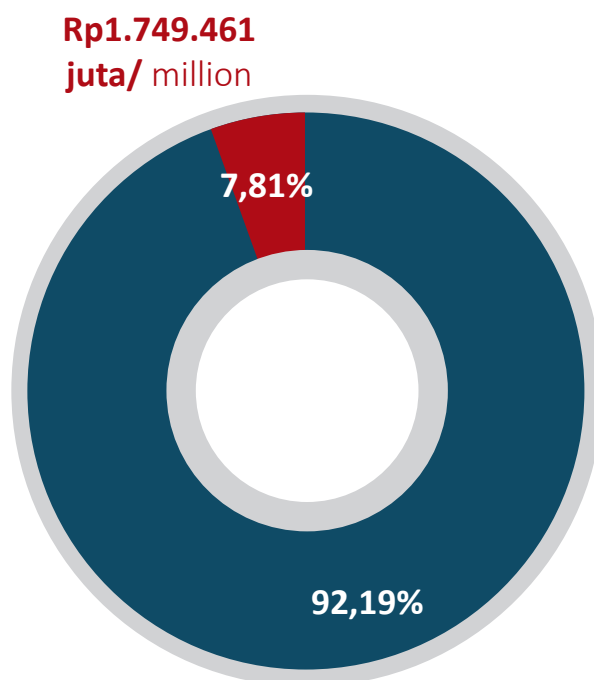


Rp22.742.826
juta/ million

- Aset Konvensional
Conventional Assets
- Aset Syariah
Sharia Assets

Grafik Komposisi Liabilitas Per Segmen Tahun 2018

Chart of Liabilities per Segment in 2018



Rp20.652.735
juta/ million

- Liabilitas Konvensional
Conventional Liabilities
- Liabilitas Syariah
Sharia Liabilities

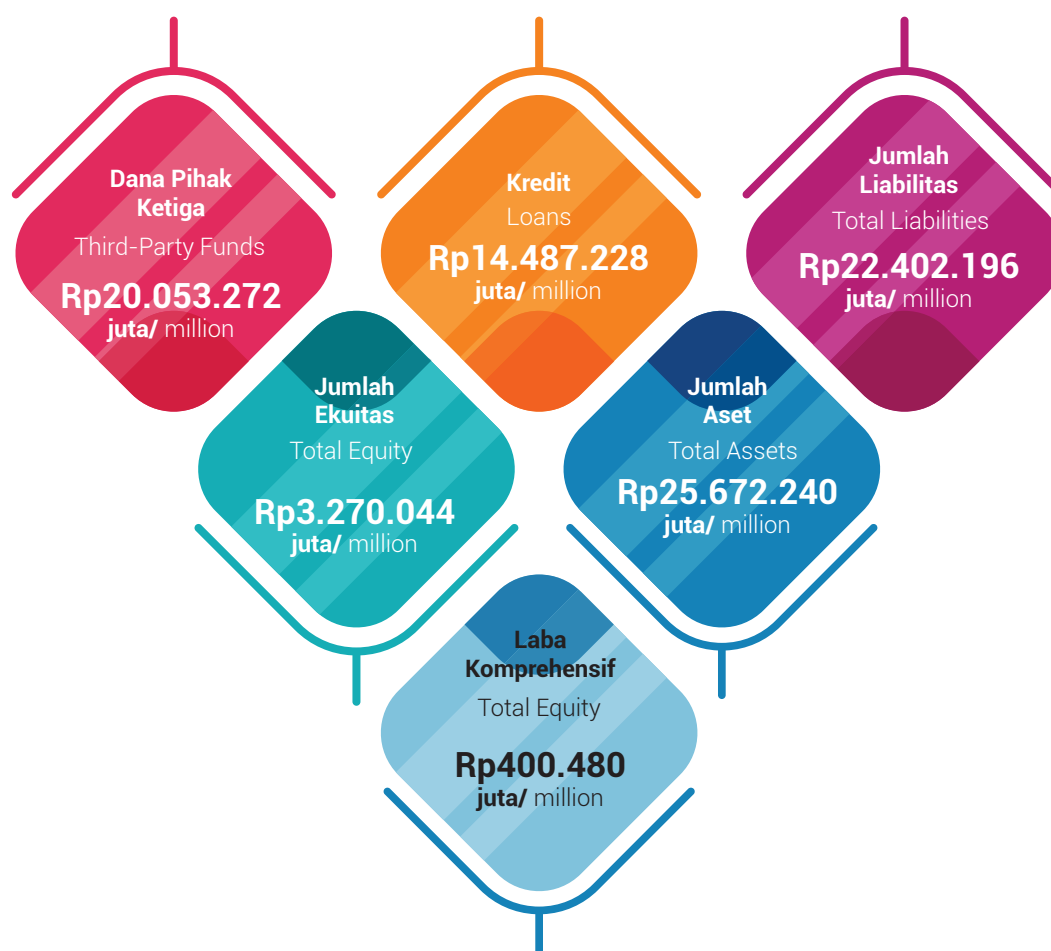
Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Dengan dukungan kinerja operasi di tahun 2018, Bank Sumsel Babel berhasil mencatatkan pencapaian kinerja keuangan maksimal yang dapat mendukung keberlanjutan Bank.

With the support of operating performance in 2018, Bank Sumsel Babel successfully achieved maximum financial performance that could support the Bank's business continuity.

Kinerja Keuangan Tahun 2018 2018 Financial Performance



Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

Sebagai lembaga intermediasi, Bank Sumsel Babel sangat dituntut memperkuat posisi keuangan. Dengan kinerja operasi dan pencapaian keuntungan yang maksimal, posisi keuangan semakin kuat yang pada akhirnya dapat menambah kepercayaan nasabah.

As an intermediary institution, Bank Sumsel Babel is strongly demanded to strengthen its financial position. Maximum operating performance and profit achievement will strengthen financial position and ultimately increase customer confidence.

Aset

Jumlah Aset Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp25.672.240 juta meningkat 15,93% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Assets

Total Assets of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp25,672,240 million or increased by 15.93% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased placements with Bank Indonesia and other banks.

Tabel Aset Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Table of Assets in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014*	2015*	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Kas	Cash	534.208	593.086	461.962	425.240	34,02	569.909
Giro Pada Bank Indonesia	Current Account with Bank Indonesia	1.015.645	1.193.341	1.018.857	1.575.072	18,04	1.859.213
Giro Pada Bank Lain-Bersih	Current Account with Other Banks	106.642	79.268	41.459	110.355	260,72	398.074
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain-bersih	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net	1.992.903	919.000	1.932.972	2.967.892	60,38	4.760.031
Efek-efek	Marketable Securities	1.230.918	1.263.600	1.109.034	2.338.529	(2,18)	2.287.467
Tagihan Akseptasi	Acceptances Receivable	67.864	94.945	157.572	60.809	(40,13)	36.404

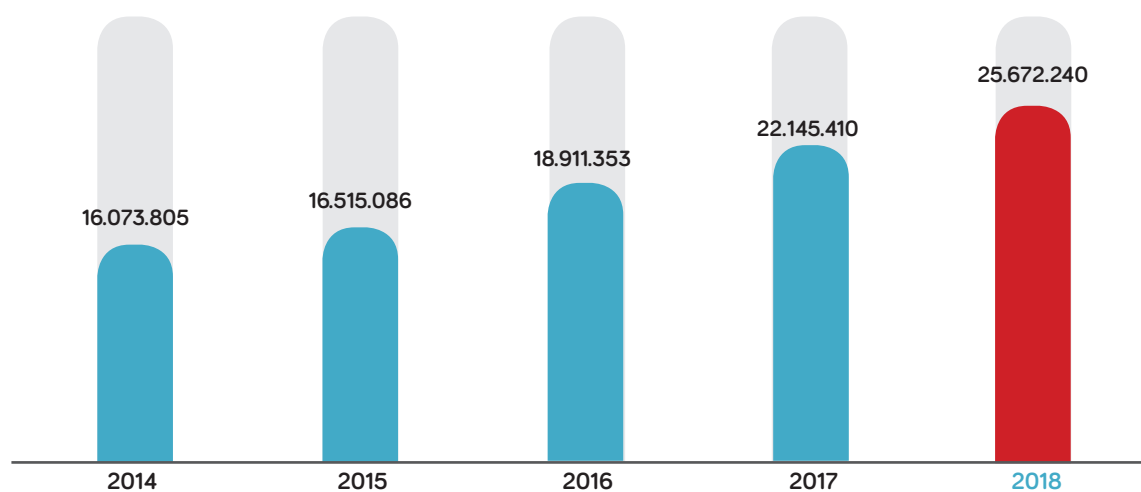
		2014*	2015*	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	Securities Purchased under Agreement to Resell	-	230.832	387.297	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	Loans	10.311.359	11.264.666	12.284.317	13.114.659	6,24	13.932.498
Penyertaan Saham	Equity Investments	-	-	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka	Prepaid Expenses	73.319	76.985	62.814	62.557	(16,49)	52.240
Aset Tetap - Bersih	Fixed Assets – Net	494.128	492.892	1.196.017	1.154.587	(1,66)	1.135.406
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	33.785	12.517	20.360	39.455	(61,41)	15.225
Aset Lain-lain Bersih	Other Assets – Net	213.033	294.674	238.692	296.255	111,23	625.773
Jumlah Aset	Total Assets	16.073.805	16.515.086	18.911.354	22.145.410	15,93	25.672.240

*Disajikan kembali

*Restated

Grafik Aset Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Assets in 2014 – 2018 (in Rp million)

**Kas**

Sumber Kas yang dimiliki oleh Bank Sumsel Babel berasal dari dana yang disediakan oleh *teller* atau disimpan dalam *Automatic Teller Machine (ATM)* kegiatan operasional Bank.

Cash

The source of cash owned by Bank Sumsel Babel is from the funds provided by tellers or stored in the Automatic Teller Machines (ATM) for the Bank's operations.

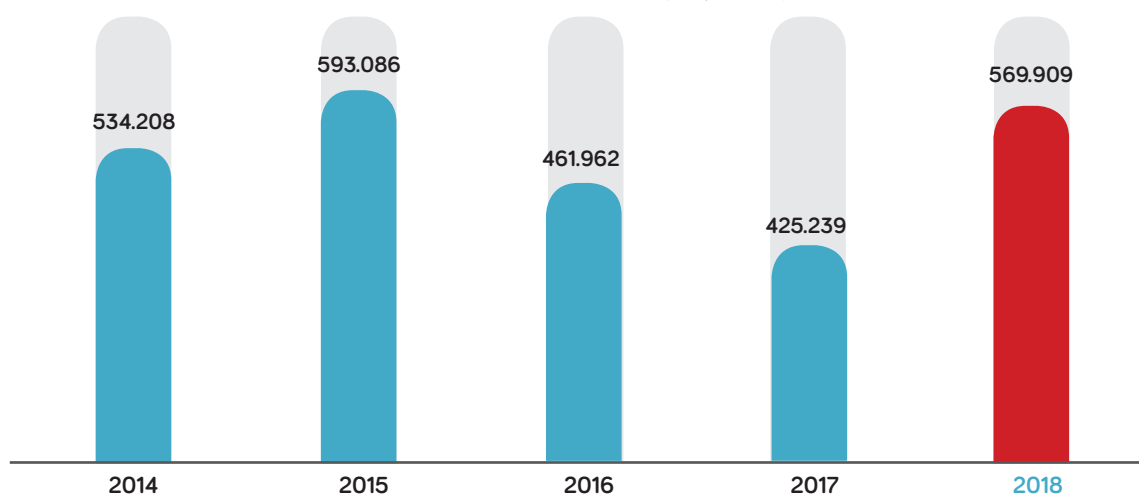
Jumlah kas Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp569.909 juta meningkat 34,02% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan jumlah kas rupiah.

Total Cash of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp569,909 million or increased by 34.02% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in the amount of cash in rupiah.

Tabel Kas Tahun 2014-2018 (Rp juta)
 Table of Cash in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Rupiah	Rupiah	528.520	590.316	460.192	418.632	35,43	566.954
Mata Uang Asing	Foreign Currencies	5.688	2.770	1.770	6.608	(55,28)	2.955
Jumlah Kas	Total Cash	534.208	593.086	461.962	425.239	34,02	569.909

Tabel Kas Tahun 2014-2018 (Rp juta)
 Chart of Cash in 2014 – 2018 (in Rp million)



Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp132.008 juta dan Rp102.722 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank

Current Account with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia are stated at amortized cost by calculating effective interest rate less allowance for impairment losses.

As of December 31, 2018 and 2017, in current accounts with Bank Indonesia there were current accounts based on Sharia Banking Principles amounting to Rp132,008 million and Rp102,722 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, Minimum Statutory Reserves (GWM) had complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 on Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banks

Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 dan 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank umum konvensional, Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank Sumsel Babel membentuk Giro RIM sebesar 1,55% dikarenakan rasio RIM per tanggal 31 Desember 2018 sebesar 64,50%, melampaui batas minimum target RIM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah Giro pada Bank Indonesia Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp1.859.213 juta meningkat 18,04% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan dana yang ditempatkan di giro konvensional pada Bank Indonesia dalam bentuk Rupiah.

which had been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015, PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 on Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Islamic Banks and Sharia Business Units and PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 on Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Buffer of Macroprudential Liquidity for Conventional Commercial Banks, Islamic Banks and Sharia Business Units.

On December 31, 2018, Bank Sumsel Babel opened a RIM Current Account of 1.55% because the RIM ratio per December 31, 2018 was at 64.50%, exceeding the minimum RIM target set by Bank Indonesia. The Bank has complied with Bank Indonesia regulation on Minimum Statutory Reserves as of December 31, 2018 and 2017.

Total Current Accounts with Bank Indonesia of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp1,859,213 million or increased by 18.04% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased conventional current accounts in rupiah placed with Bank Indonesia.

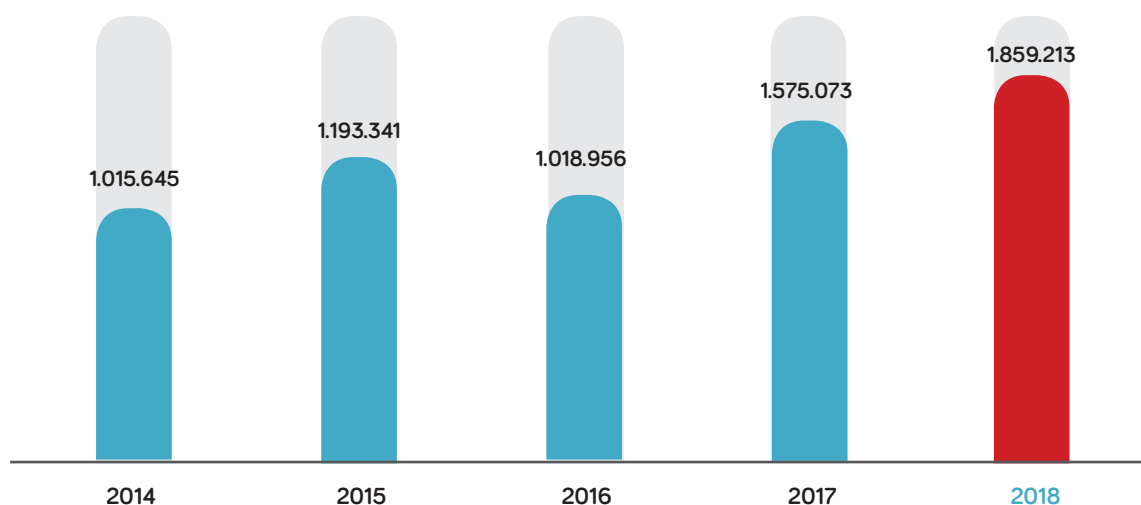
Tabel Giro pada Bank Indonesia Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Current Accounts with Bank Indonesia in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Rupiah	Rupiah	1.011.929	1.189.203	1.012.120	1.571.671	9,51	1.721.099
Mata Uang Asing	Foreign Currencies	3.716	4.138	6.736	3.402	3.959,79	138.114
Jumlah Giro pada BI	Total Current Accounts with BI	1.015.645	1.193.341	1.018.856	1.575.073	18,04	1.859.213

Grafik Giro pada Bank Indonesia Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Current Accounts with Bank Indonesia in 2014 – 2018 (in Rp million)



Giro pada Bank Lain

Tujuan dari penempatan dana dalam rekening giro pada bank lain adalah untuk mempermudah pelaksanaan transfer dana/ penyelesaian transaksi baik antar bank nasional maupun internasional. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Giro pada Bank Lain pada tahun 2018 sebesar Rp398.074 juta meningkat 260,72% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan giro nostro USD pada Bank Luar Negeri.

Current Account with Other Banks

The purpose of current accounts with other banks is to facilitate the implementation of transfers/transaction settlements among national banks and between national and international banks. In the last two years, all current accounts with other banks were transactions with third parties.

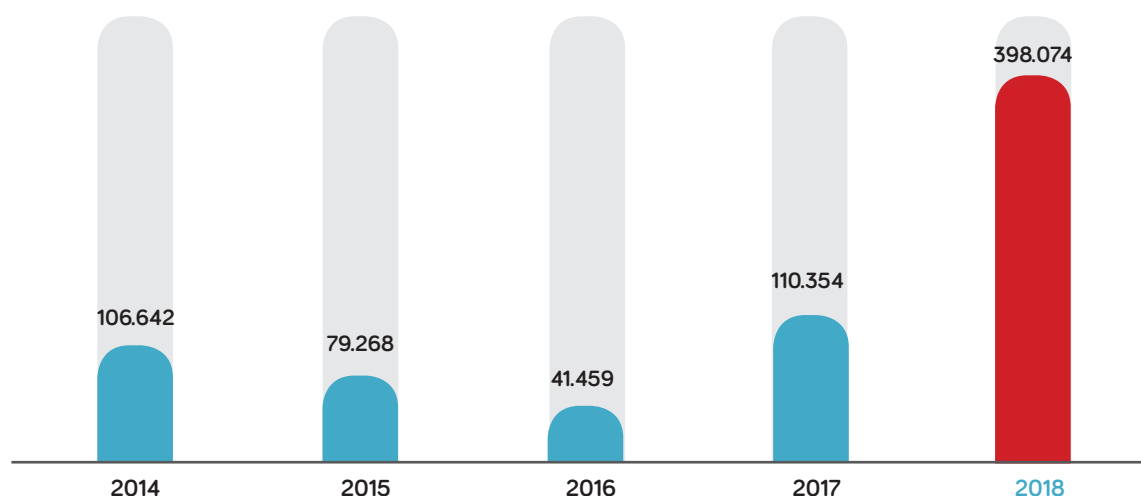
Total Current Accounts with Other Banks in 2018 amounted to Rp398,074 million or increased by 260.72% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increased Nostro USD current accounts with Foreign Banks.

Tabel Giro pada Bank Lain Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Current Accounts with Other Banks in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Rupiah	Rupiah	5.912	6.886	12.645	18.011	95,21	35.159
Mata Uang Asing	Foreign Currencies	100.734	72.382	28.815	92.345	293,00	362.917
Dikurangi: Cadangan Kerugian	Less: Allowance for Impairment Losses	(4)	-	(2)	(2)	-	(2)
Jumlah Giro pada Bank Lain	Total Current Accounts with Other Banks	106.642	79.268	41.459	110.354	260,72	398.074

Tabel Giro pada Bank Lain Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Chart of Current Accounts with Other Banks in 2014 – 2018 (in Rp million)



Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tahun 2018 sebesar Rp4.760.031 juta meningkat 60,38% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility*.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are in the form of call money, fixed term placements, time deposits and others.

Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks in 2018 amounted to Rp4,760,031 million or increased by 60.38% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in funds placed with Bank Indonesia in the form of deposit facility.

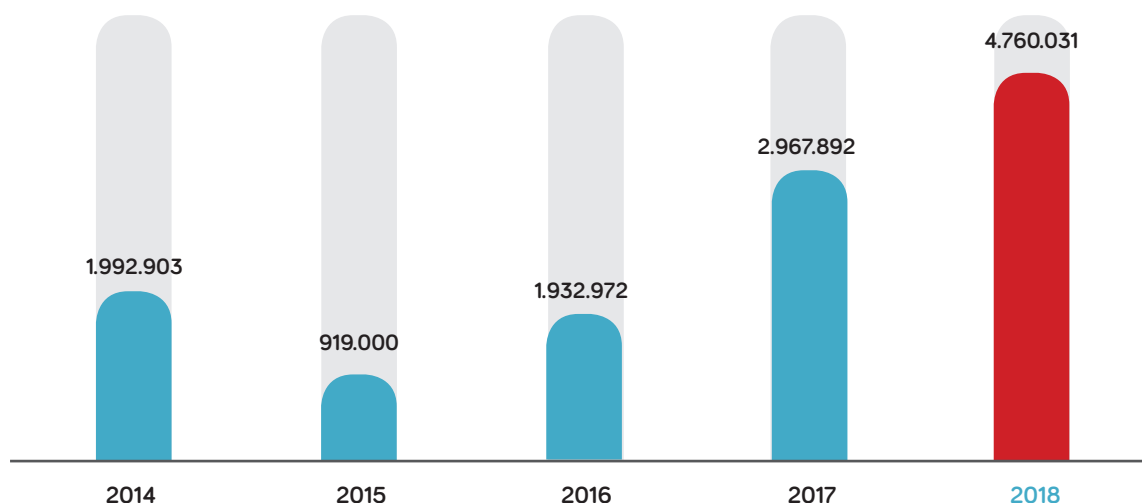
Tabel Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Berdasarkan Mata Uang Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Placements with Bank Indonesia and Other Banks by Currency in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Rupiah	Rupiah	1.472.903	487.000	1.935.922	2.974.642	60,08	4.761.831
Mata uang asing	Foreign Currencies	520.000	432.000	-	-	-	-
Dikurangi : Penyisihan Kerugian	Less: Allowance for Impairment Losses	-	-	(2.950)	(6.750)	(73,33)	(1.800)
Jumlah Penempatan pada BI dan bank lain	Total Placements with BI and Other Banks	1.992.903	919.000	1.932.972	2.967.892	60,38	4.760.031

Grafik Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Berdasarkan Mata Uang Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Placements with Bank Indonesia and Other Banks by Currency in 2014 – 2018 (in Rp million)



Efek-efek

Jumlah Efek-efek Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp2.287.467 juta menurun 2,18% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut adalah disebabkan oleh penurunan jumlah efek-efek (surat berharga) yang tersedia untuk dijual (*Available For Sale* - AFS).

Marketable Securities

Total Marketable Securities of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp2,287,467 million or decreased by 2.18% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to decreased number of marketable securities available for sale (AFS).

Tagihan Akseptasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Tagihan Akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga. Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, tagihan akseptasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai.

Acceptances Receivable

As of December 31, 2018 and 2017, Acceptances Receivable were transactions with third parties. Based on the applicable BI provisions, acceptances receivable as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current by BI collectibility. Management believes that there was no allowance for impairment losses.

Jumlah Tagihan Akseptasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp36.404 juta menurun 40,13% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut adalah disebabkan oleh penurunan jumlah tagihan *trade financing* ABA.

Total Acceptances Receivable of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 36,404 million or decreased by 40.13% from the amount in 2017. The decreased was mainly due to decreased amount of ABA trade financing receivable.

Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan merupakan bentuk penyediaan uang yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur melunasinya berikut bunga setelah jangka waktu tertentu.

Loans

Credit or loan is a provision of money equivalent to cash based on loan agreements or contracts with debtors that requires them to repay with interest after a certain period of time.

Jumlah Pinjaman yang Diberikan Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp13.932.498 juta meningkat 6,24% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan kredit konsumtif, KUK menengah dan KUK retail.

Total Loans of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp13,932,498 million or increased by 6.24% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in consumer loans, medium KUK and retail KUK.

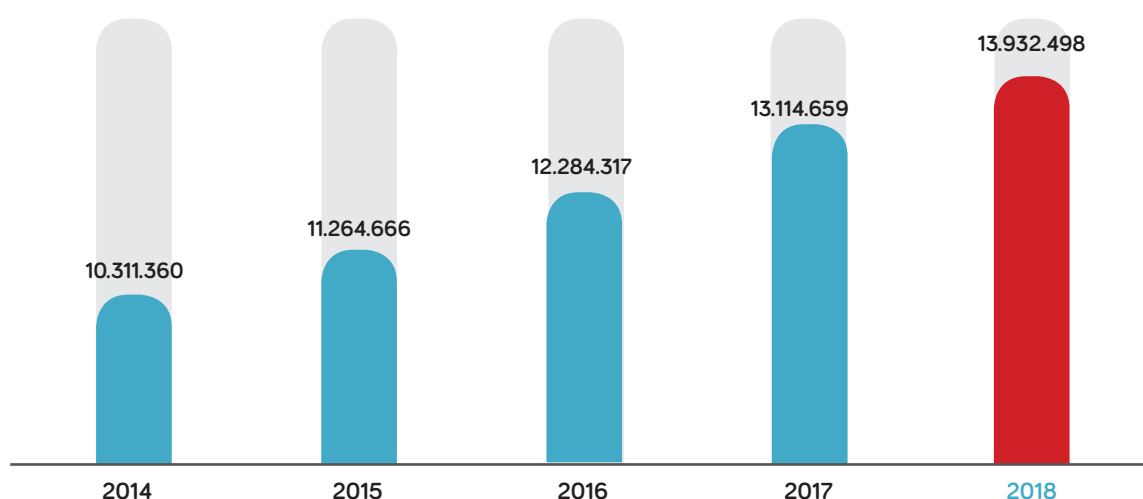
Tabel Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan Jenis kolektibilitas Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Loans by Collectibility Type in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Pihak Berelasi	Related Parties	13.628	21.281	14.850	10.649	180,20	29.838
Pihak Ketiga	Third Parties	10.824.156	11.534.961	12.630.590	13.550.071	6,70	14.457.390
Dikurangi: Cadangan Kerugian	Less: Allowance for Impairment Losses	(526.424)	(291.578)	(361.123)	(446.061)	24,36	(554.731)
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	Total Loans	10.311.360	11.264.666	12.284.317	13.114.659	6,24	13.932.498

Grafik Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan Jenis Kolektibilitas Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Loans by Collectibility Type in 2014 – 2018 (in Rp million)



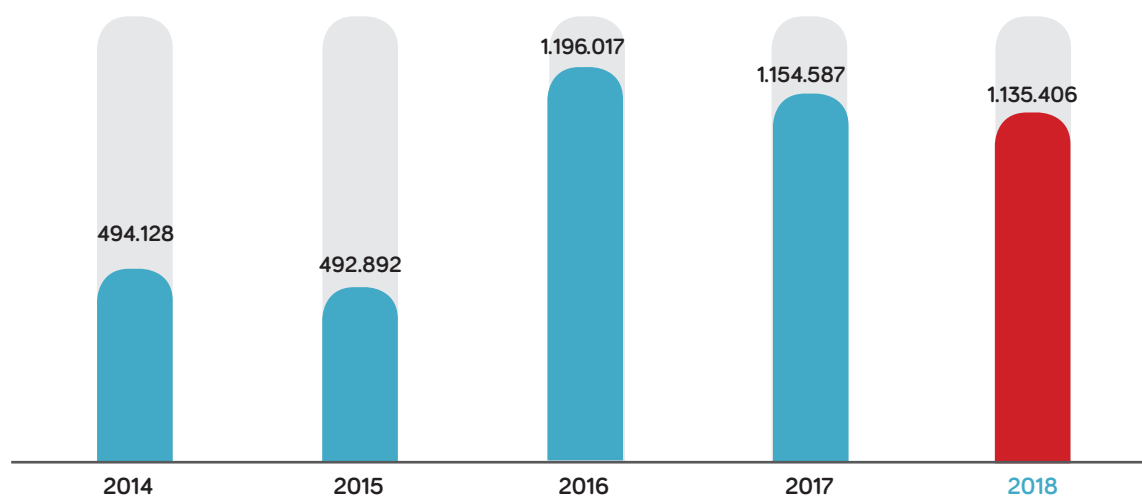
Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap Bank Sumsel Babel sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp1.135.406 juta menurun 1,66% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut adalah disebabkan oleh penambahan akumulasi penyusutan.

Fixed Assets

Total Fixed Assets of Bank Sumsel Babel as of the end of 2018 amounted to Rp1,135,406 million or decreased by 1.66% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to the addition of accumulated depreciation.

Grafik Aset Tetap Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Chart of Fixed Assets in 2014 – 2018 (in Rp million)



Aset Pajak Tangguhan

Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp15.225 juta menurun 61,41% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut adalah disebabkan oleh adanya penyesuaian (perhitungan) dari Kantor Akuntan Publik.

Deferred Tax Assets

Total Deferred Tax Assets of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp15,225 million or decreased by 61.41% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to adjustments (calculations) from Public Accounting Firm.

Aset Lain-lain

Jumlah Aset Lain-lain Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp625.773 juta meningkat 111,23% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan nominal rekening perantara valas.

Other Assets

Total Other Assets of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 625,773 million or increased by 111.23% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased amount of foreign exchange broker accounts.

Liabilitas

Liabilitas atau utang adalah kewajiban membayar kepada pihak lain yang disebabkan oleh tindakan/transaksi sebelumnya. Liabilitas Bank Sumsel Babel terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, hutang pajak, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas lain-lain.

Liabilities

Liabilities or debts are the obligations to pay to other parties caused by prior actions/transactions. Bank Sumsel Babel liabilities consist of current liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, taxes payable, employee benefits and other liabilities.

Jumlah Liabilitas Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp22.402.196 juta meningkat 16,87% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah pihak ketiga terutama dalam bentuk giro.

Total Liabilities of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp22,402,196 million or increased by 16.87% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in deposits from third party customers, especially in the form of current accounts.

Tabel Liabilitas Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Table of Liabilities in 2014 – 2018 (in Rp million)

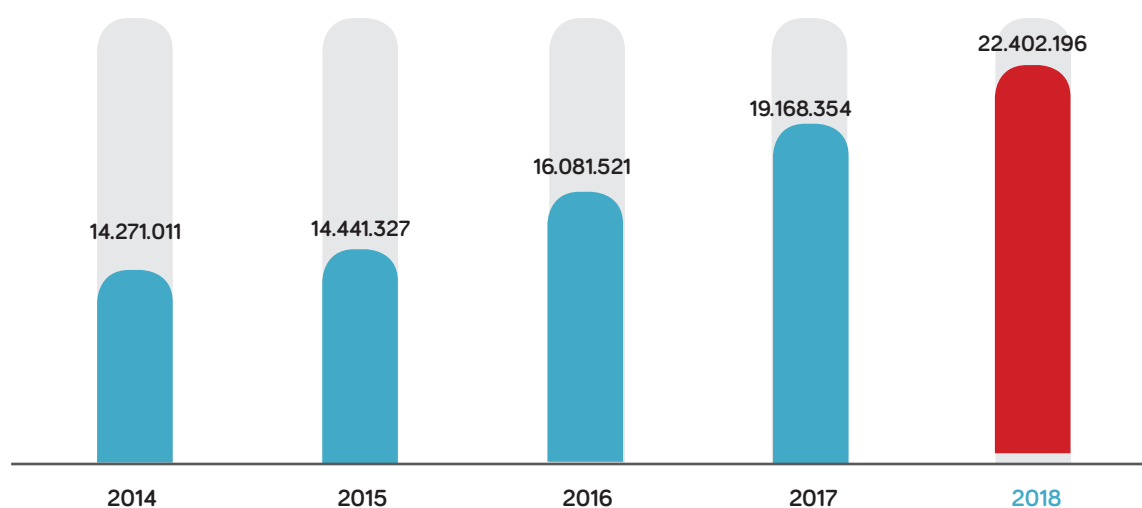
		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Liabilitas Segera	Current Liabilities	213.213	182.533	210.582	332.250	35,81	451.218
Simpanan nasabah	Deposits from customers	12.606.589	12.109.790	14.221.239	17.172.923	16,77	20.053.272
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks	916.579	1.620.476	849.767	242.805	2,65	249.242
Pinjaman yang diterima	Borrowings	275.018	275.018	445.333	950.601	(4,58)	907.104
Utang pajak	Taxes payable	23.073	30.530	33.360	35.804	(32,38)	24.209
Imbalan kerja karyawan	Employee benefits	162.585	82.513	128.186	213.819	(50,33)	106.200
Liabilitas lain-lain	Other Liabilities	84.953	140.466	193.054	220.152	177,51	610.951
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	14.271.011	14.441.327	16.081.521	19.168.354	16,87	22.402.196

*Disajikan kembali

*Restated

Grafik Liabilitas Tahun 2013-2017 (Rp juta)

Chart of Liabilities in 2013 – 2017 (in Rp million)



Liabilitas Segera

Jumlah Liabilitas Segera Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp451.218 juta meningkat 35,81% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan jumlah kewajiban titipan sementara yang harus segera dibayar.

Current Liabilities

Total Current Liabilities of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp451,218 million or increased by 35.81% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased amount of temporary deposit liabilities that had be paid immediately.

Simpanan Nasabah

Simpanan/ *deposit* adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jadi, simpanan nasabah adalah dana pihak ketiga yaitu bersumber dari masyarakat.

Jumlah Simpanan Nasabah Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp20.053.272 juta meningkat 16,77% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan giro pihak ketiga.

Deposits from Customers

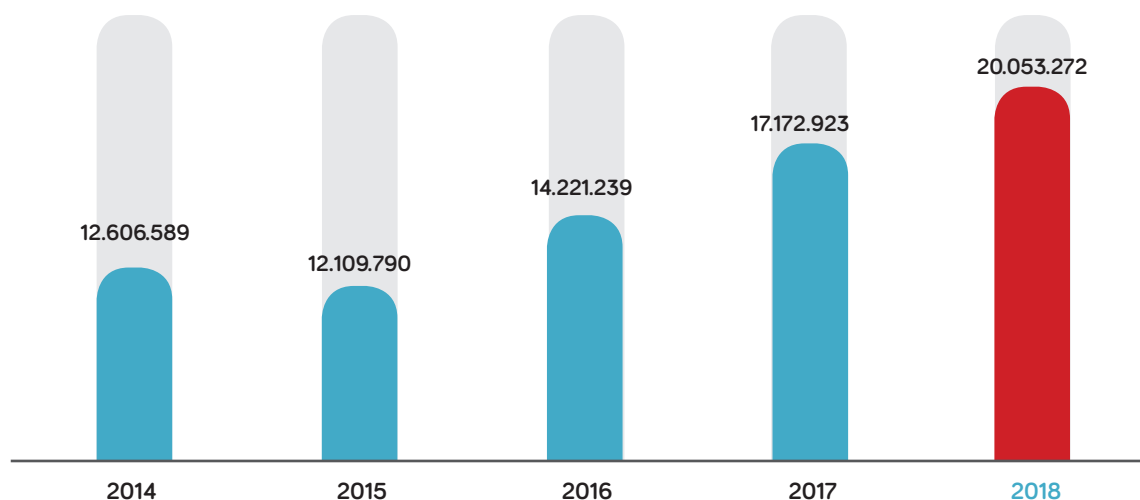
Deposits are funds entrusted by the public to banks under depositary agreement in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms. Thus, deposits from customers are third-party funds from the public.

Total Deposits from Customers of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp20,053,272 million or increased by 16.77% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased third party current accounts.

Tabel Simpanan Nasabah Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Table of Deposits from Customers in 2014 – 2018 (Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Giro	Current Accounts	2.947.837	1.958.251	2.133.180	2.499.317	85,60	4.638.628
Tabungan	Savings	4.757.842	5.147.011	5.812.797	6.831.629	11,71	7.631.618
Deposito	Deposits	4.900.911	5.004.528	6.275.262	7.841.977	(0,75)	7.783.026
Jumlah Simpanan Nasabah	Total Deposits from Customers	12.606.589	12.109.790	14.221.239	17.172.923	16,77	20.053.272

Grafik Simpanan Nasabah Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Chart of Deposits from Customers in 2014 – 2018 (Rp million)



Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan *interbank call money*.

Jumlah Simpanan dari Bank Lain pada tahun 2018 sebesar Rp249.242 juta meningkat 2,65% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan jumlah *call money* bank pemerintah.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings, time deposits, certificates of deposit and interbank call money.

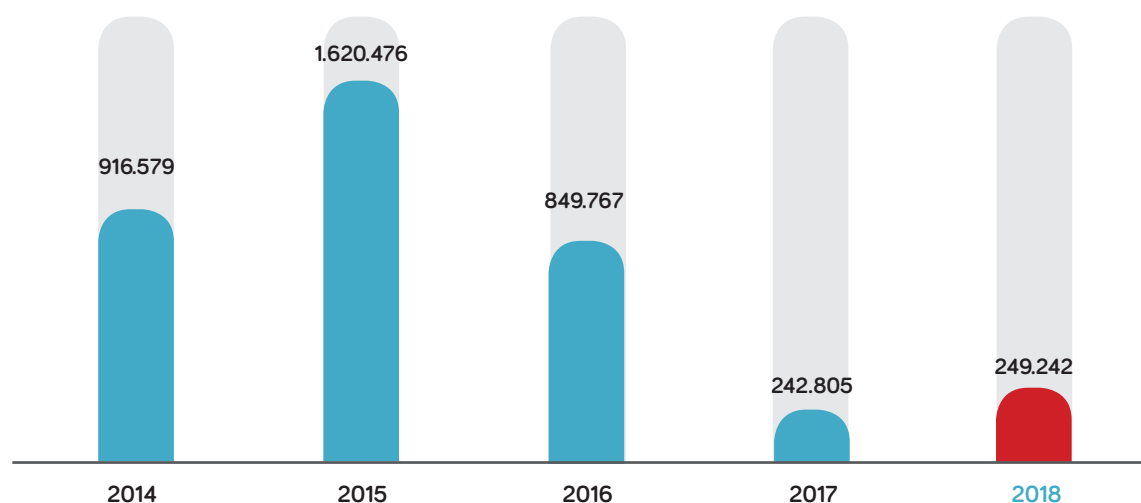
Total Deposits from Other Banks in 2018 amounted to Rp249,242 million or increased by 2.65% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased amount of government bank call money.

Tabel Simpanan dari Bank Lain Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Table of Deposits from Other Banks in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Rupiah:	Rupiah:						
Pihak Ketiga	Third Parties						
Interbank call money	Interbank call money	-	-	-	-	-	225.000
Giro	Current Accounts	33.254	6.859	19.899	13.019	(83,96)	2.088
Tabungan Simpeda Bank Perkreditan	Simpeda Saving from Credit Banks	11.825	22.117	26.368	17.786	(62,59)	6.654
Deposito	Deposits	871.500	1.591.500	803.500	212.000	(97,41)	5.500
Jumlah	Total	916.579	1.620.476	849.767	242.805	2,65	249.242
Mata Uang Asing:	Foreign Currencies:						
Deposito	Deposits	-	-	-	-	-	-
Jumlah	Total	-	-	-	-	-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	Total Deposits from Other Banks	916.579	1.620.476	849.767	242.805	2,65	249.242

Grafik Simpanan dari Bank Lain Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Deposits from Other Banks in 2014 – 2018 (in Rp million)



Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan pencairan pinjaman. Pinjaman yang diterima Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp907.104 juta menurun 4,58% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut adalah disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diterima dari lembaga keuangan.

Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the repayment liabilities appropriate to the requirements of loan agreements. Total Borrowings of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp907,104 million or decreased by 4.58% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to decreased borrowings from financial institutions.

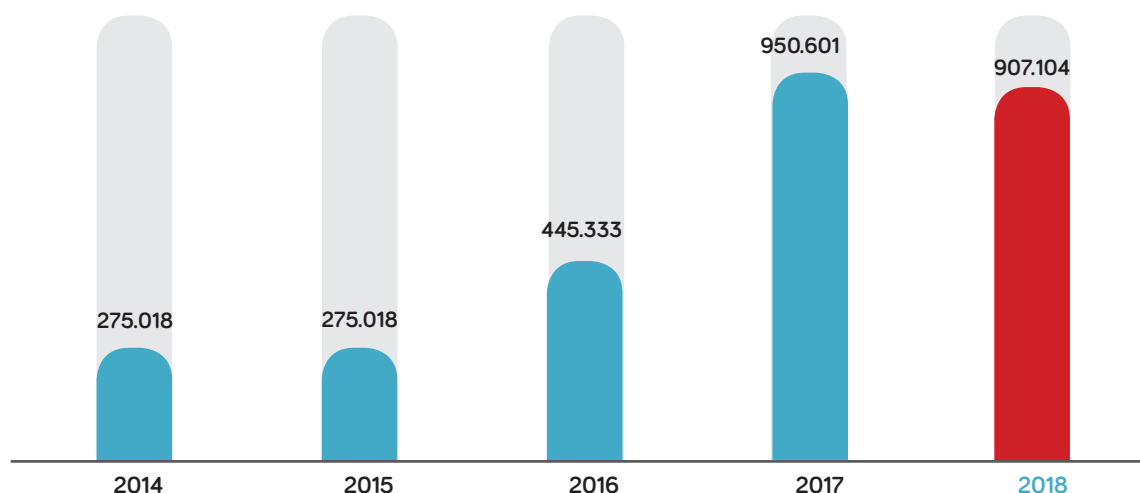
Tabel Pinjaman yang Diterima Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Borrowings in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Departemen Keuangan KUMK SUP-005	Department of Finance KUMK SUP-005	250.000	250.000	334.323	900.000	-	900.000
Bank Indonesia	Bank Indonesia	25.000	25.000	10.993	8.793	(50,04)	4.393
Bank Tabungan Negara-KPR/RDI	Bank Tabungan Negara -KPR/RDI	17	17	17	17	-	17
Lembaga Keuangan	Financial Institutions	1	1	1	1	-	1
LPDB-KUMKM	LPDB-KUMKM	-	100.000	-	41.790	(93,56)	2.693
Jumlah Pinjaman yang Diterima	Total Borrowings	275.018	275.018	445.333	950.601	(4,58)	907.104

Grafik Pinjaman yang Diterima Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Borrowings in 2014 – 2018 (in Rp million)



Ekuitas

Ekuitas atau modal adalah hak pemilik atas aset perusahaan yang merupakan kekayaan bersih. Komponen ekuitas Bank Sumsel Babel terdiri atas modal ditempatkan disetor penuh, agio saham, modal disetor lainnya, keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan saldo laba.

Jumlah Ekuitas Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp3.270.044 juta meningkat 9,84% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut adalah disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan umum).

Equity

Equity or capital is the owner's right over the net worth of the company's assets. Bank Sumsel Babel equity consists of issued and fully paid-up capital, share premium, additional paid-in capital, unrealized net gains from the increase in fair value and retained earnings.

Total Equity of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp3,270,044 million or increased by 9.84% from the amount in 2017. The increase was mainly due to increased appropriated retained earnings (general reserves).

Tabel Ekuitas Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Equity in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014*	2015*	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Modal ditempatkan disetor penuh	Issued and Fully Paid-Up Capital	822.976	881.809	903.161	934.141	3,09	963.021
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid-In Capital	297.828	324.557	334.250	348.313	3,77	361.427
Peningkatan (Penurunan) nilai surat berharga tersedia untuk dijual	Unrealized gains (loss) on available-for-sale marketable securities	(743)	2.856	2.708	13.385	(119,80)	(2.650)

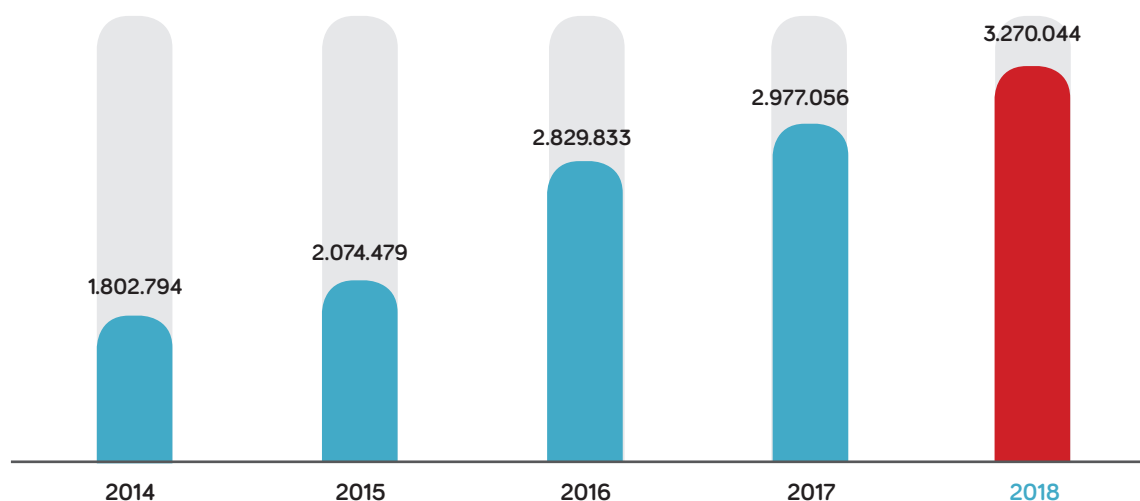
		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	Gain (loss) on post- employment benefits - net	(29.870)	11.645	(12.137)	(60.912)	(145,10)	27.472
Surplus revaluasi aset tetap	Fixed asset revaluation surplus	-	-	606.816	606.816	-	606.816
Saldo Laba:	Retained earnings:						
- Telah ditentukan penggunaannya	- Appropriated	460.202	571.027	695.364	842.202	17,05	985.826
- Belum ditentukan penggunaannya	- Unappropriated	252.384	282.584	299.671	293.110	11,95	328.131
Jumlah Ekuitas	Total Equity	1.802.794	2.074.479	2.829.833	2.977.056	9,84	3.270.044

*Disajikan kembali

*Restated

Grafik Ekuitas Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Equity in 2014 – 2018 (in Rp million)



Analisis Laba Rugi Komprehensif

Bank Sumsel Babel berhasil mencatatkan Laba Bersih Komprehensif sebesar Rp400.480 juta untuk periode tahun buku 2018. Nilai tersebut meningkat sangat signifikan yaitu sebesar 57,04% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan komprehensif.

Comprehensive Income Analysis

Comprehensive Income of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 400,480 million. This amount increased very significantly, that is 57.04%, from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in comprehensive income.

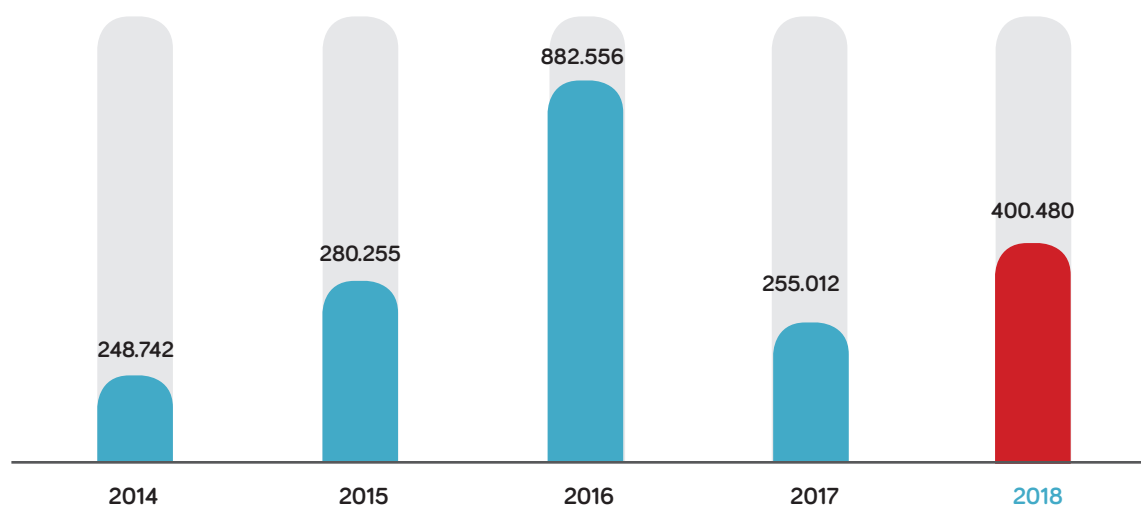
Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2018 (Rp juta)
 Table of Profit or Loss in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015*	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah	Total Interest and Sharia Income	1.815.968	1.990.351	1.939.525	2.050.697	5,82	2.170.137
Jumlah Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	Total Interest Expense and Sharia Profit Sharing	(605.252)	(741.867)	(637.376)	(682.581)	(11,17)	(606.367)
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	Net Interest and Sharia Income	1.210.716	1.248.485	1.302.844	1.368.117	14,30	1.563.770
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	Total Other Operating Income	105.369	118.409	140.338	176.618	(5,13)	167.566
Jumlah Beban Operasional Lainnya	Total Other Operating Expenses	(822.346)	(923.277)	(1.045.435)	(1.107.858)	11,98	(1.240.616)
Laba Operasional	Operating Income	354.627	391.418	397.051	436.877	12,32	490.720
Pendapatan (Beban) Non Operasional	Non-Operating Income (Expense)	(6.977)	22.131	22.742	(25.772)	67,48	(43.164)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Earnings before Tax	347.650	419.793	419.793	411.105	8,87	447.557
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan	Tax Income (Expense)	(96.955)	(130.965)	(120.123)	(117.995)	1,21	(119.425)
Laba Bersih Periode Berjalan	Net Income for the Year	250.695	282.584	299.671	293.110	11,95	328.131
Pendapatan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	Other comprehensive Income (loss) after tax	(1.953)	(2.328)	582.885	(38.098)	89,90	72.349
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	248.742	280.255	882.556	255.012	57,04	400.480
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham	Total Weighted Average of Shares	774.772	847.235	903.161	934.141	3,09	963.021
Laba Per Saham (Rp Penuh)	Earnings per Share (Rp Full)	323.593	333.536	336.360	319.564	8,61	347.092

*Disajikan kembali

*Restated

Grafik Laba Rugi Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Chart of Profit or Loss in 2014 – 2018 (in Rp million)



Pendapatan Bunga dan Syariah

Jumlah Pendapatan Bunga Bank Sumsel Babel tercatat sebesar Rp2.170.137 juta di tahun 2018, meningkat 5,82% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan dari pendapatan bunga kredit yang disalurkan.

Interest and Sharia Income

Interest Income of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 2,170,137 million or increased by 5.82% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in interest income from loans.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Table of Interest and Sharia Income in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015*	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Kredit yang diberikan	Loans	1.501.459	1.566.344	1.577.300	1.612.036	6,58	1.718.029
Penempatan pada BI dan Bank lain	Placements with BI and other Banks	50.896	63.023	92.657	120.209	(8,04)	110.546
Surat berharga (pendapatan bunga lainnya)	Securities (other interest income)	105.882	182.638	83.984	46.302	46,34	67.757
Pembiayaan Syariah	Sharia Financing	137.131	162.088	169.902	272.151	0,61	273.805

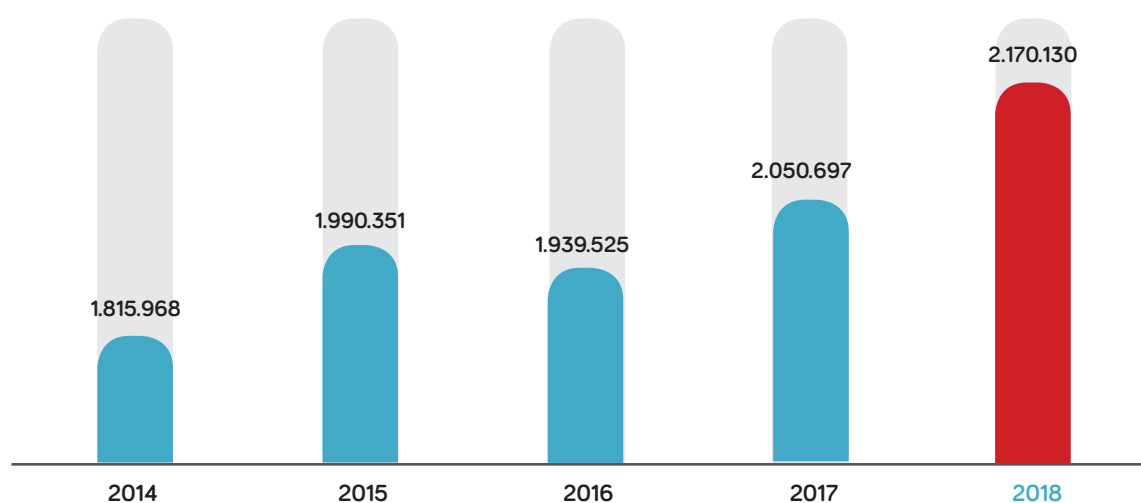
		2014	2015*	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Jumlah	Total	1.795.368	1.974.093	1.923.843	2.050.697	5,82	2.170.137
Pendapatan Provisi dan komisi	Fee and commission income	20.600	16.258	15.682	-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah	Total Interest and Sharia Income	1.815.968	1.990.351	1.939.525	2.050.697	5,82	2.170.137

*Disajikan kembali

*Restated

Grafik Pendapatan Bunga dan Syariah Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Interest and Sharia Income in 2014 – 2018 (in Rp million)



Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah

Jumlah Beban Bunga Bank Sumsel Babel tercatat sebesar Rp606.367 juta di tahun 2018, menurun 11,17% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban bunga dana pihak ketiga (deposito berjangka).

Interest Expense and Sharia Profit Sharing

Interest Expense of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 606,367 million or decreased by 11.17% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to a decrease in interest expense of third party funds (time deposits).

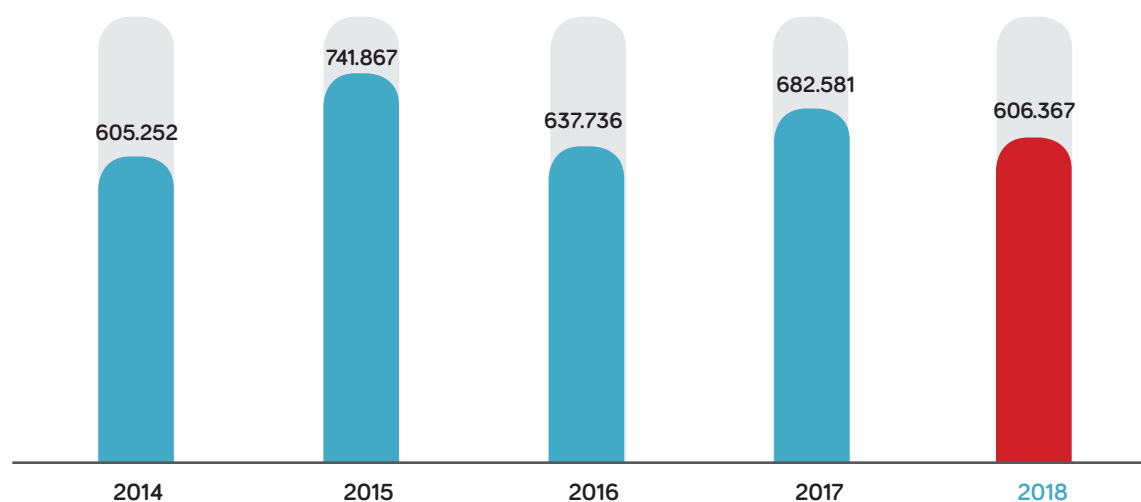
Tabel Beban Bunga dan Syariah Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Interest and Sharia Expenses in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Giro	Current Accounts	66.347	70.618	63.497	84.383	2,10	86.152
Deposito Berjangka	Time Deposits	389.836	522.523	421.458	467.721	(28,23)	335.666
Tabungan	Savings	60.079	64.077	73.677	79.454	(5,50)	75.086
Bagi Hasil Syariah	Sharia Profit Sharing	27.008	38.861	53.507	54.333	8,34	58.867
Bunga Kredit	Loan Interest	4.646	1.172	2.853	7.660	(31,31)	5.262
Pinjaman Bank Indonesia	Bank Indonesia Loans	11.007	14.751	8.228	15.131	54,52	23.380
Jumlah	Total	594.636	702.823	623.220	682.581	(14,38)	584.413
Provisi dan Komisi	Fees and Commissions	10.616	11.864	14.156	18.310	19,90	21.954
Jumlah Beban Bunga dan Syariah	Total Interest and Sharia Expenses	605.252	741.867	637.376	682.581	(11,17)	606.367

Grafik Beban Bunga dan Syariah Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Interest and Sharia Expenses in 2014 – 2018 (in Rp million)



Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya Bank Sumsel Babel terdiri atas Imbalan dan pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya terdiri atas pendapatan selisih lebih kas, pendapatan operasional lainnya, pendapatan lainnya tabungan pesirah, pendapatan operasional lainnya valas serta pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Operasional Lainnya Bank Sumsel Babel tercatat sebesar Rp167.566 juta di tahun 2018, menurun 5,13% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan lainnya.

Other Operating Income

Other operating income of Bank Sumsel Babel consist of commission and other income. Other income consist of excess cash income, other operating income, other income of Pesirah saving, other operating income of foreign exchange and others.

Other Operating Income of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 167,566 million or decreased by 5.13% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to a decrease in other income.

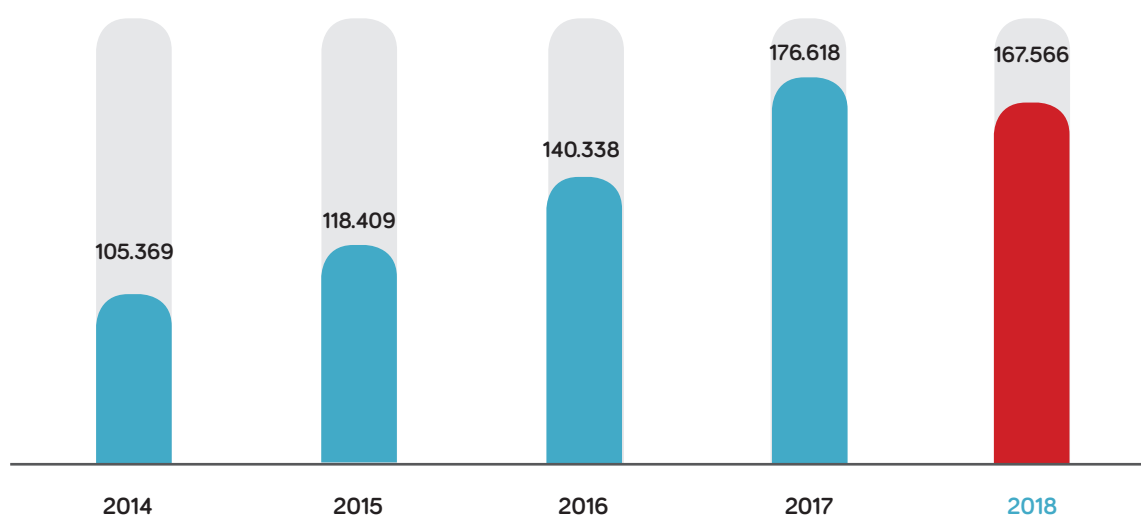
Tabel Pendapatan Operasional Lainnya Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Other Operating Income in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/ Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Imbalan	Commission	75.497	76.175	-	92.426	20,14	111.040
Pendapatan Lainnya	Other income	29.872	42.234	140.338	84.192	(32,86)	56.526
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	Total Other Operating Income	105.369	118.409	140.338	176.618	5,13	167.566

Grafik Pendapatan Operasional Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Other Operating Income in 2014 – 2018 (in Rp million)



Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya Bank Sumsel Babel terdiri atas beban personalia, beban umum dan administrasi, beban lain-lain, amortisasi biaya yang ditangguhkan serta beban imbalan manfaat karyawan.

Jumlah Beban Operasional Lainnya tercatat sebesar Rp1.240.616 juta di tahun 2018, meningkat 11,98% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban personalia.

Other Operating Expenses

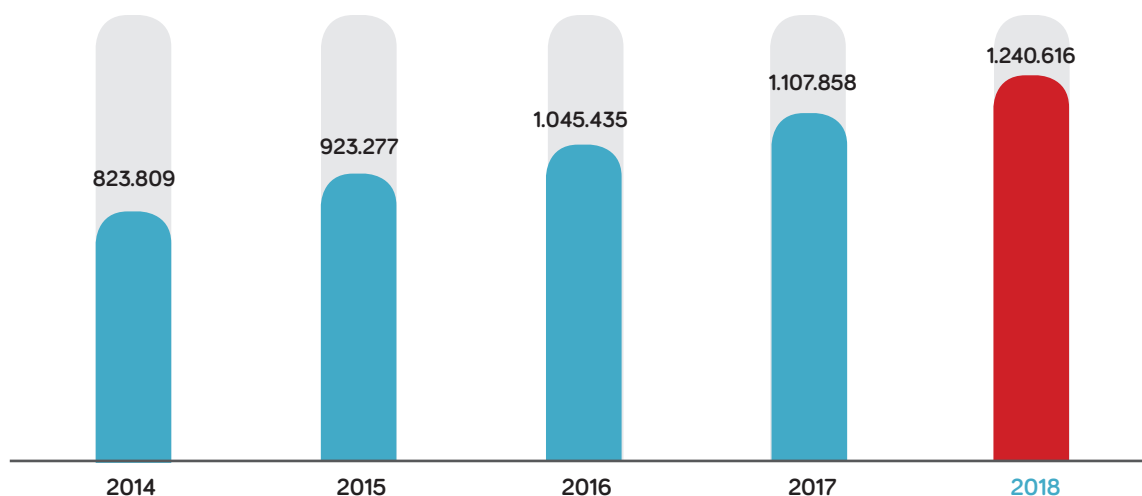
Other operating income of Bank Sumsel Babel consist of commission and other income. Other income consist of excess cash income, other operating income, other income of Pesirah saving, other operating income of foreign exchange and others.

Other Operating Income of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 167,566 million or decreased by 5.13% from the amount in 2017. The decrease was mainly due to a decrease in other income.

Tabel Beban Operasional Lainnya Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Table of Other Operating Expenses in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Beban Personalia	Personnel Expenses	415,245	445,998	471,275	535,784	15.03	616,288
Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	374,862	446,322	496,988	476,475	10.82	528,038
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses	-	-	-	95,580	(1.40)	94,246
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	Allowance for commitments and contingencies	-	-	-	20	10,120.00	2,044
Beban lain-lain	Other expenses	33,702	30,957	-	-	-	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	Total Other Operating Expenses	823,809	923,277	1,045,435	1,107,858	11.98	1,240,616

Grafik Beban Operasional Lainnya Tahun 2014-2018 (Rp juta)
Chart of Other Operating Expenses in 2014 – 2018 (in Rp million)



Pendapatan (Beban) Non Operasional

Jumlah beban non operasional Bank Sumsel Babel tercatat sebesar Rp43.164 juta di tahun 2018, meningkat 67,48% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh beban sumbangan yang disalurkan.

Non-Operating Income (Expense)

Non-Operating Expenses of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 43,164 million or increased by 67.48% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in donations.

Tabel Pendapatan (Beban) Non Operasional Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Non-Operating Income (Expense) in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Keuntungan selisih kurs evaluasi fisik	Gains from foreign exchange physical evaluation	910	8.404	1.623	-	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap	Gains from the Sale of Fixed Assets	-	-	-	-	-	-
Pendapatan sewa	Rent Income	-	-	-	3.709	(42.55)	2.131
Pendapatan sewa	Insurance income	-	-	-	395	(89.87)	40
Pendapatan non operasional lainnya	Other non-operating income	36.287	31.247	34.010	19.352	(61.43)	7.465
Jumlah Pendapatan Non Operasional	Total Non-Operating Income	37.197	39.651	35.633	23.457	(58.92)	9.636
Beban non operasional lainnya	Other non-operating expenses	(42.511)	(15.402)	(10.738)	(15.855)	(23.44)	(12.138)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Beban perayaan	Celebration expenses	(1.191)	(1.597)	(1.488)	(2.846)	(9.84)	(2.566)
Biaya kegiatan organisasi	Organization activities expenses	(460)	(495)	(586)	(924)	9.31	(1.010)
Denda	Penalty	(12)	(25)	(74)	(301)	(93.69)	(19)
Sumbangan	Donations	-	-	-	(5.587)	135.58	(13.162)
Relasi	Relations	-	-	-	(3.525)	48.11	(5.221)
Olahraga dan Rekreasi	Sports and Recreation	-	-	-	(17.544)	(11.44)	(15.537)
Representatif	Representative expenses	-	-	(5)	(2.647)	18.89	(3.147)
Jumlah Beban Non Operasional	Total Non-Operating Expenses	(44.174)	(17.520)	(12.891)	(49.229)	7.25	(52.800)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	Total Non-Operating Income (Expense)	(6.977)	22.131	22.742	(25.772)	67,48	(43.164)

Pajak (Pajak Penghasilan)

Jumlah Pajak yang dibebankan kepada Bank Sumsel Babel tercatat sebesar Rp119.425 juta di tahun 2018, meningkat 1,21% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah kewajiban PPh 25 yang harus dibayar.

Tax (Income Tax)

Tax charged to Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 119,425 million or increased by 1.21% from the amount in 2017. The increase was mainly due to an increase in the amount of PPh 25 that had to be paid.

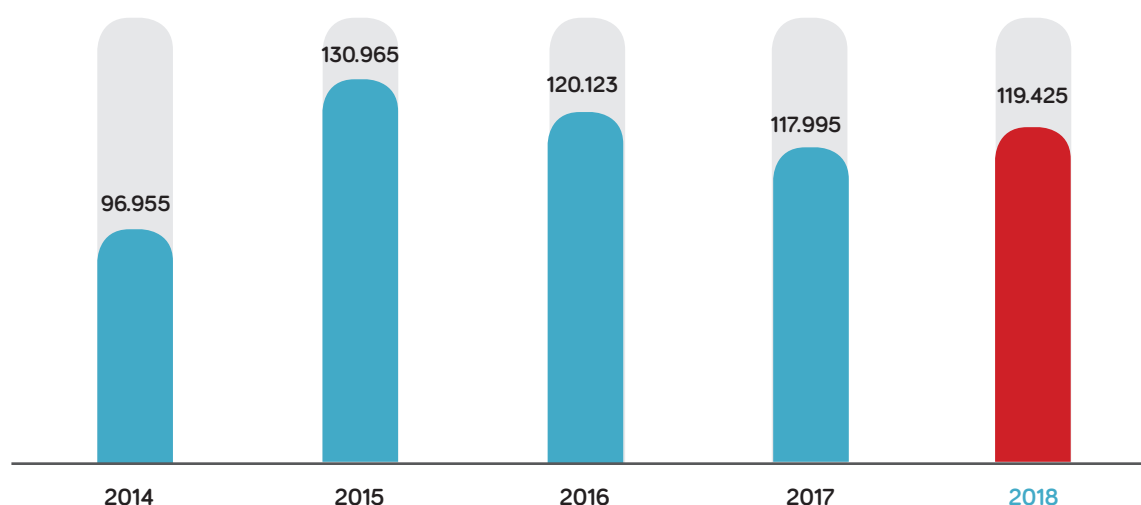
Tabel Pajak Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Tax in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Pajak kini	Current tax	99.109	110.897	119.989	124.390	(4,08)	119.311
Pajak tangguhan	Deferred tax	(2.154)	20.068	134	(6.395)	101,78	114
Jumlah Pajak	Total Tax	96.955	130.965	120.123	117.995	1,21	119.425

Grafik Pajak Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Tax in 2014 – 2018 (in Rp million)



Analisis Arus Kas

Arus kas menjadi komponen utama dalam memonitoring kinerja keuangan Perusahaan. Bank Sumsel Babel mampu menjaga kecukupan arus kas sampai dengan akhir periode 2018. Posisi kas dan setara kas Bank Sumsel Babel tercatat sebesar Rp7.587.227 juta untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, meningkat sebesar Rp2.508.668 juta atau 54,54 % dari tahun 2017.

Cash Flow Analysis

Cash flow is a key component in monitoring the Company's financial performance. Bank Sumsel Babel was able to maintain sufficient cash flow until the end of 2018. The position of cash and cash equivalents of Bank Sumsel Babel amounted to Rp 7,587,227 million for the year ended December 31, 2017 or increased by Rp 2,508,668 million or 54.54% from the amount in 2017.

Tabel Arus Kas Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Cash Flow in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flows from Operating Activities	1.632.953	(728.036)	1.257.458	2.480.783	7,87	2.676.034
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Net Cash Flows from Investing Activities	4.856	(71.280)	(630.017)	(1.254.953)	(98,70)	(16.376)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows from Financing Activities	(266.512)	(65.388)	43.113	397.479	(137,99)	(150.990)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.371.296	(864.704)	670.554	1.623.309	54,54	2.508.668
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	2.278.106	3.649.399	2.784.695	3.455.249	46,98	5.078.559
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	Cash and Cash Equivalents at the End of Year	3.649.403	2.784.695	3.455.249	5.078.559	49,40	7.587.227

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.676.034 juta, meningkat 7,87% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan arus kas simpanan.

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp2,676,034 million or increased by 7.87% compared with the amount in 2017. This increase was mainly due to an increase in cash flows from deposits.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp(16.376) juta, menurun 98,70% dibandingkan tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan arus kas surat berharga (efek-efek).

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp (16,376) million or decreased by 98.70% compared with the amount in 2017. The decrease was mainly due to a decrease in cash flows from marketable securities.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Bank Sumsel Babel pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp(150.990) juta, menurun 137,99% dibandingkan tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan arus kas pinjaman yang diterima.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp (150,990) million or decreased by 137.99% compared with the amount in 2017. The decrease was mainly due to a decrease in cash flows from borrowings.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lain

Solvency, Collectibility of Receivables and Other Financial Ratios

Kinerja Keuangan diimbangi dengan pencatatan laba yang baik, sehingga dapat menjaga stabilitas rasio keuangan sehingga memberikan dampak positif pada *business continuity* Bank.

Financial performance is offset by a good record of income so as to maintain the stability of financial ratios and have a positive impact on the Bank's business continuity.

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan menjaga kemampuan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menjaga aset lancar dan kecukupan modal yang dimiliki Perusahaan. Kemampuan membayar utang dapat diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio tersebut akan menjadi tolak ukur bagi Bank Sumsel Babel dalam menghitung kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional Bank.

Solvency

The Company maintains the ability to pay both short-term and long-term debts by effectively managing its current assets and capital adequacy. Solvency can be measured by liquidity ratio and solvency ratio. These ratios become the benchmark for Bank Sumsel Babel in calculating the possibility of risks arising during its operations.

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek, tingkat likuiditas bank tercermin dalam *Loan to Funding Ratio*.

Loan to Funding Ratio (LFR) rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank.

BI menargetkan rasio LFR berkisar antara 80% hingga 92%. Nilai rasio LFR Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar adalah 71,36% yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Semakin rendah tingkat LFR mengartikan bahwa perusahaan dalam keadaan *liquid* dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Liquidity Ratio

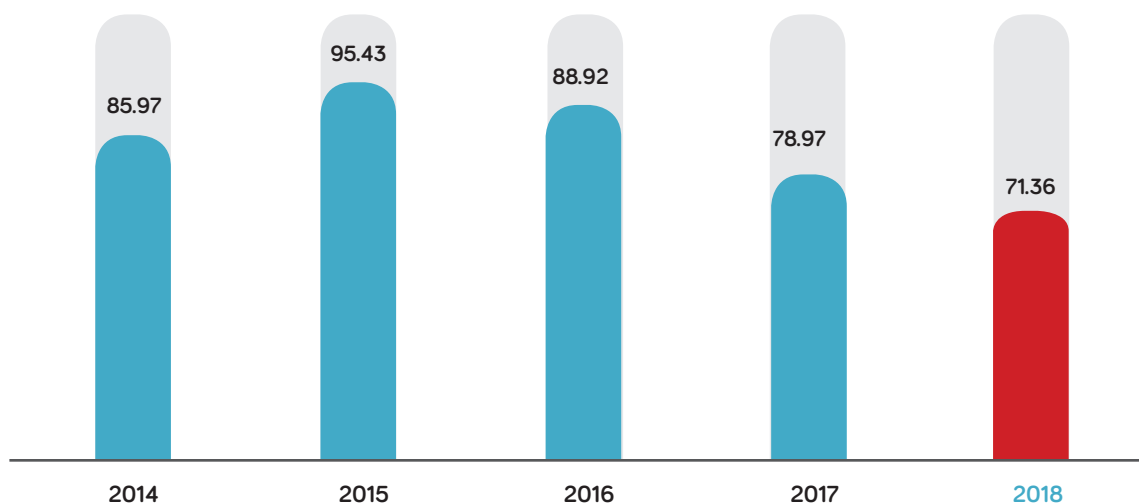
Liquidity ratio is the ratio that reflects the Bank's ability to meet its liabilities, especially short-term liabilities. The Bank's liquidity level is reflected in the *Loan to Funding Ratio*.

Loan to Funding Ratio (LFR) is the ratio of loans granted to third parties in Rupiah and foreign currencies, excluding loans to other banks, to third-party funds that include current accounts, savings and time deposits in Rupiah and foreign currencies, excluding inter-bank funds.

BI sets LFR at a range of 80% to 92%. Bank Sumsel Babel LFR in 2018 was at 71.36% or lower than the LFR in 2017. The low level of LFR indicates that the company was in liquid condition with an excess fund capacity that was ready for loans.

Grafik LDR Tahun 2014-2018 (%)

Chart of LFR in 2014 – 2018 (%)



Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini juga berhubungan dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan hutang dibandingkan modal sendiri. Salah satu untuk mengukur solvabilitas adalah menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank.

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, menetapkan maksimum untuk Rasio Kecukupan Modal Minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa Bank sejauh ini dapat merefleksikan ketahanan modal untuk mengimbangi risiko pasar dan risiko kredit agar dapat menahan dampak kerugian.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kecukupan modal pada tahun 2018 adalah sebesar 22,24% yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Bank Sumsel Babel memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki.

Solvency Ratio

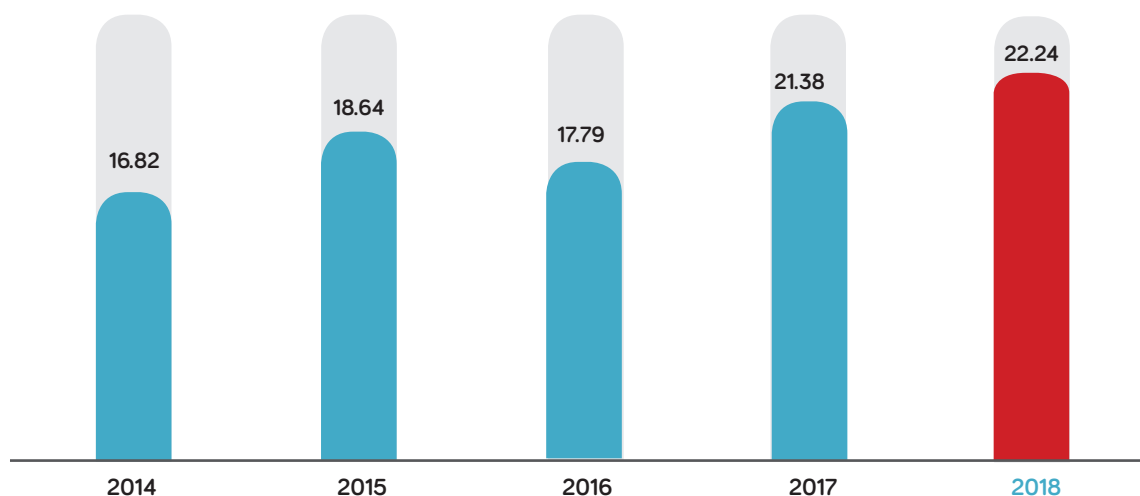
Solvency ratio is the ratio that shows the company's ability to pay off its long-term liabilities if the company is liquidated. This ratio is also associated with funding decisions where companies prefer debt financing to equity financing. One way of measuring solvency is by using *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR is the ratio which serves to accommodate the risk of loss that may be faced by the Bank.

Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/12/PBI/2013 on Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks sets a minimum CAR of 8% of Risk-Weighted Assets (RWA). This indicates that the Bank has so far shown capital resilience to offset market risks and credit risks in order to withstand the impact of a loss.

The Company's ability to meet its capital adequacy in 2018 was at 22.24% or higher than its CAR in 2017. This value indicates that Bank Sumsel Babel has enough ability to pay off liabilities with its capital.

Grafik CAR Tahun 2014-2018 (%)

Chart of CAR in 2014 – 2018 (%)



Tingkat Kolektibilitas terhadap Piutang

Bank sebagai lembaga intermediary atau penghubung dituntut untuk mampu menghimpun dan menyalurkan dana. Menghimpun dana yang dimaksud dalam hal ini, salah satunya adalah kemampuan dalam menarik kembali dana yang dipinjamkan (piutang) atau disebut tingkat kolektibilitas piutang. Tingkat kolektibilitas piutang dapat digambarkan dengan *non performing loan* (NPL) atau kredit bermasalah yang merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank.

Nilai NPL *Nett* pada tahun 2018 sebesar 1,88% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Sedangkan NPL *Gross* tahun 2018 sebesar 5,51% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan kredit dan pembiayaan yang bermasalah.

Collectibility of Receivables

Banks as intermediary institutions are required to be able to collect and distribute funds. Collecting funds includes the ability to collect receivables or known as collectibility of receivables. It is represented by non-performing loans (NPLs) which is one of key indicators for assessing the performance of bank's functions.

Net NPL in 2018 was at 1.88% or lower than the Net NPL in 2017. Likewise, Gross NPL in 2018 was at 5.51% or lower than the Gross NPL in 2016. The low NPLs show that there was a decrease in non-performing loan and financing.

Grafik NPL Gross Tahun 2014-2018 (%)

Chart of Gross NPL in 2014 – 2018 (%)

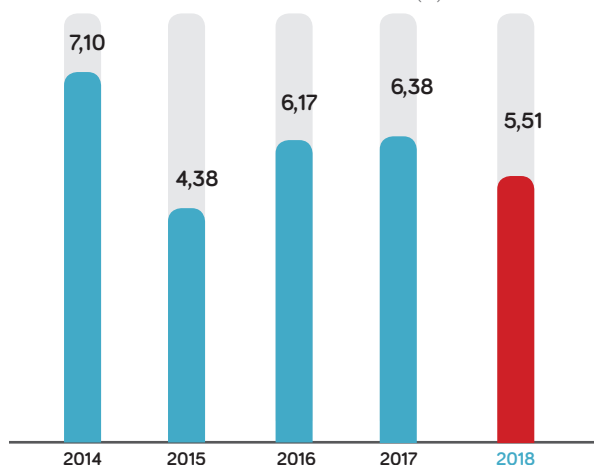
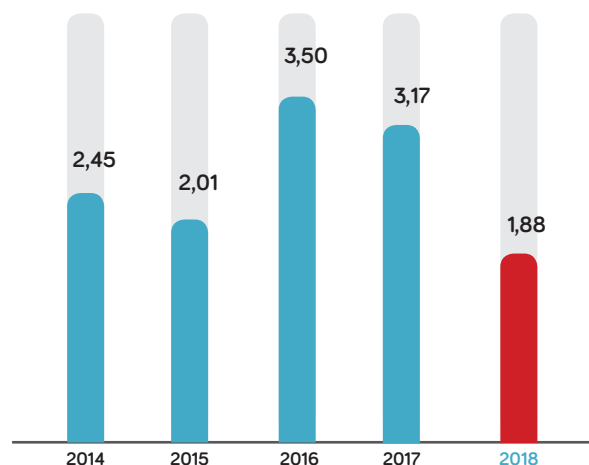

Grafik NPL Net Tahun 2014-2018 (%)

Chart of Net NPL in 2014 – 2018 (%)



Rasio Keuangan Lain

Rasio keuangan lain yang dapat menggambarkan Perusahaan mampu menunjang kemampuan memenuhi kewajibannya adalah Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan, juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank bersangkutan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan Bank dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk memperoleh laba maksimal dengan meningkatkan penjualan dan menekan beban atau biaya operasional.

Rasio Profitabilitas dapat dilihat dari rasio *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) atau Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Other Financial Ratios

Another financial ratio that can show the Company's ability to meet its liabilities is profitability ratio. Profitability ratio is the ratio used to measure the bank's ability to increase profits as well as the level of the bank's business efficiency and profitability. This ratio also indicates the Bank's ability to take advantage of all the funds held to earn maximum profit by increasing sales and reducing operating expenses.

Profitability can be measured by Net Interest Margin (NIM), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA) or Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO).

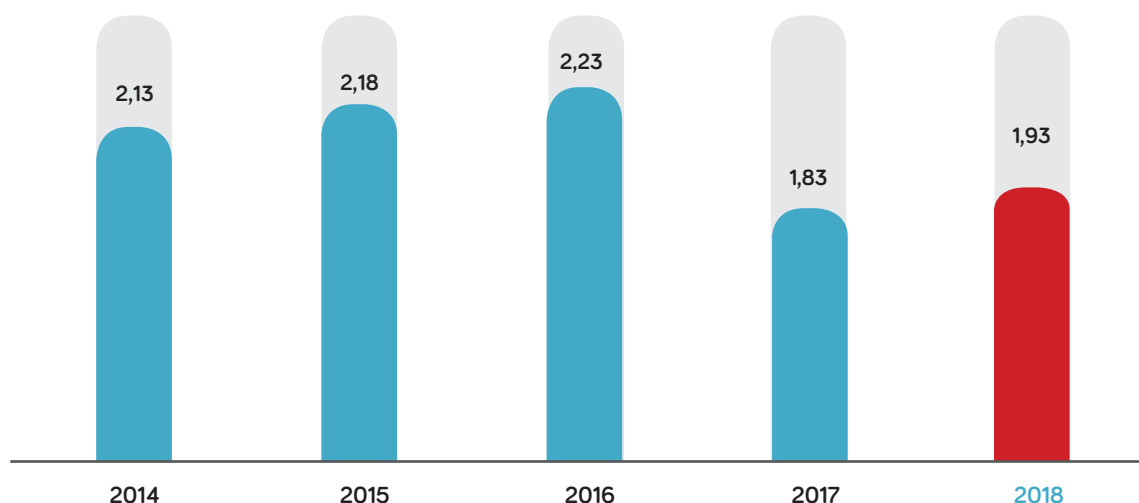
Return on Assets (ROA)

ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan laba. ROA pada tahun 2018 sebesar 1,93% atau lebih besar dibandingkan tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan laba dari perputaran aset.

Return on Assets (ROA)

ROA indicates the ability of the capital invested in total assets to generate earnings. ROA in 2018 was at 1.93% or higher than ROA in 2017. This shows that there was an increase in income from asset turnover.

Grafik ROA Tahun 2014-2018 (%)
Chart of ROA in 2014 – 2018 (%)



Return on Equity (ROE)

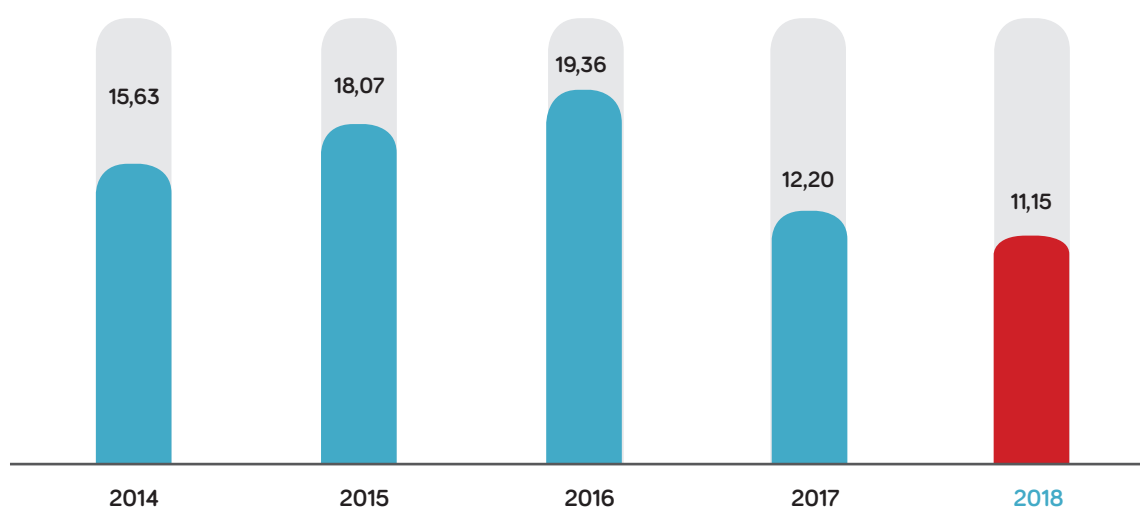
ROE menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. ROE pada tahun 2018 sebesar 11,15% atau lebih kecil dibandingkan tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai laba setelah pajak dibandingkan dengan rata-rata modal inti selama tahun 2018.

Return on Equity (ROE)

ROE indicates the ability of the Bank's capital to generate profits for all shareholders. ROE in 2018 was at 11.15% or lower than ROE in 2017. This shows that the amount of income after tax was smaller than the amount of average core capital during 2018.

Grafik ROE Tahun 2014-2018 (%)

Chart of ROE in 2014 – 2018 (%)



Net Interest Margin (NIM)

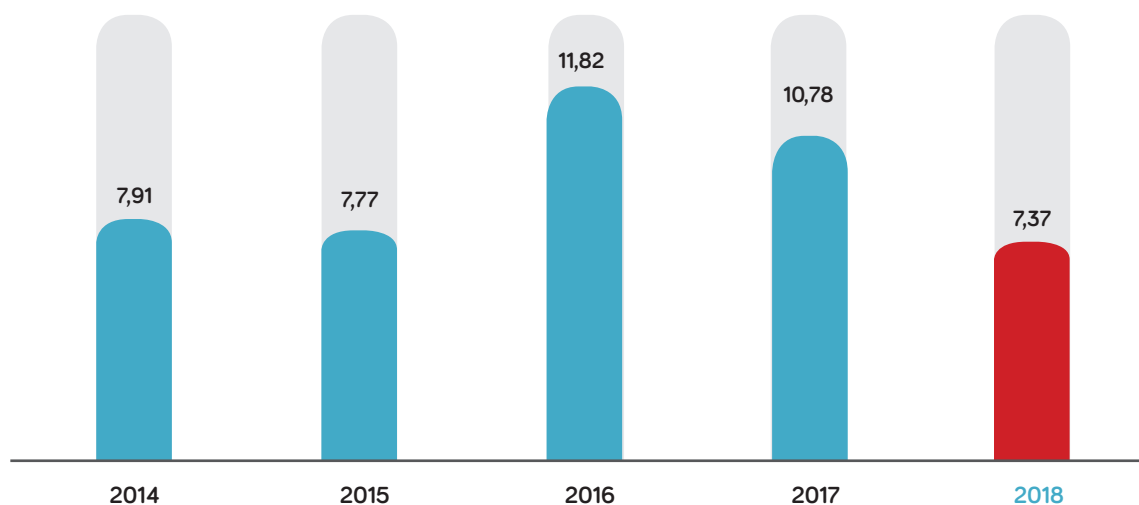
NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga bank yang sudah dikurangi beban pokok), dengan nilai aktiva produktif. NIM pada tahun 2018 sebesar 7,37% atau lebih kecil dibandingkan tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif pada tahun 2018 lebih kecil dari tahun 2017.

Net Interest Margin (NIM)

NIM is the ratio between the net interest income (interest income less operating expenses) and earning assets. NIM in 2018 was at 7.37% or lower than NIM in 2017. This shows that the amount of net interest income was smaller than the amount of average earning assets in 2018.

Grafik NIM Tahun 2014-2018 (%)

Chart of NIM in 2014 – 2018 (%)



Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

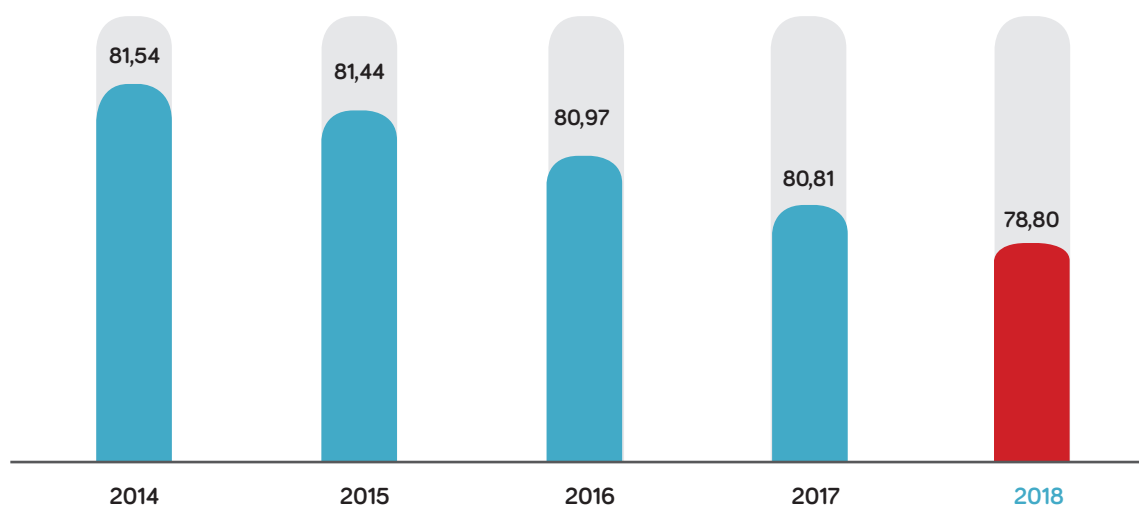
BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO pada tahun 2018 sebesar 78,80% atau lebih kecil dibandingkan tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan antara beban operasional dan pendapatan operasional tahun 2018 lebih kecil dari pada tahun 2017.

Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

BOPO is used to measure the efficiency of the Bank's ability to run its operations. BOPO in 2018 was at 78.80% or lower than BOPO in 2017. This shows that the ratio of operating expenses to operating income was smaller in 2018.

Grafik BOPO Tahun 2014-2018 (%)

Chart of BOPO in 2014 – 2018 (%)



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perusahaan berupaya memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham diantaranya melalui Kebijakan Dividen. Kebijakan Dividen menentukan besarnya pembayaran kepada Pemegang Saham dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan Perusahaan yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company strives to provide added value to Shareholders through Dividend Policy. Dividend Policy determines the amount of payments to Shareholders and the amount of retained earnings for the purposes of the Company through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2018

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2018 akan diputuskan pada RUPS yang dilaksanakan pada 25 Maret 2019, kebijakan pembagian dividen untuk tahun buku 2018 antara lain:

- Membayarkan dividen tunai dengan persentase sebesar 50% dari Laba bersih setelah pajak Perseroan untuk tahun buku 2018.
- Cadangan Umum sebesar 49%,
- Subsidi Mitra sebesar 1%

Dividend Policy for Fiscal Year 2018

Dividend Policy for Fiscal Year 2018 will be decided at the GMS held on March 25, 2019. The dividend payment policy for fiscal year 2018 includes:

- Paying cash dividend with a percentage of 50% of Net Income after Corporate tax for fiscal year 2018,
- General Reserves of 49%,
- Partner Subsidies of 1%.

Kebijakan Dividen Tahun Buku 2017

Sesuai dengan hasil RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2018, kebijakan pembagian dividen untuk tahun buku 2017 antara lain:

- Membayarkan dividen tunai dengan persentase sebesar 50% dari Laba bersih setelah pajak Perseroan untuk tahun buku 2017.
- Keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Sumsel Babel setelah memperoleh persetujuan RUPS.

Dividend Policy for Fiscal Year 2017

In accordance with the result of GMS held on February 26, 2018, the dividend payment policy for fiscal year 2017 includes:

- Paying cash dividend with a percentage of 50% of Net Income after Corporate tax for fiscal year 2017.
- The decision to pay dividends depends on earnings, financial condition and liquidity, compliance with regulations and other factors considered relevant by the Board of Directors of Bank Sumsel Babel after receiving approval at the GMS.

Kebijakan Dividen Tahun 2016

Sesuai dengan hasil RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2017, kebijakan pembagian dividen untuk tahun buku 2016 antara lain:

- Membayarkan dividen tunai dengan persentase Tahun Buku 2016 sebesar 50% berkurang 5% dari sebelumnya di tahun buku 2015.
- Keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Sumsel Babel setelah memperoleh persetujuan RUPS.

Kebijakan Dividen Tahun 2015

Sesuai dengan hasil RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2016, kebijakan pembagian dividen untuk tahun buku 2015 antara lain:

- Membayarkan dividen tunai dengan persentase Tahun Buku 2015 sebesar 55% sama dari sebelumnya di Tahun Buku 2014 sebesar 55% dan akan menurun 5% untuk tahun-tahun buku berikutnya hingga Dividen mencapai angka 30% berdasarkan keputusan RUPS Tahun Buku 2013 yang tertuang dalam Risalah RUPS Tahun Buku 2013 No.55 Tanggal 19 Mei 2014 yang dibuat dihadapan Ny. Elmadiantini, SH.,SpN
- Keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Sumsel Babel setelah memperoleh persetujuan RUPS.

Dividend Policy for Fiscal Year 2016

In accordance with the result of GMS held on February 28, 2017, the dividend payment policy for fiscal year 2016 includes:

- Paying cash dividend with a percentage of 50% for Fiscal Year 2016 or reduced by 5% from the dividend for Fiscal Year 2015.
- The decision to pay dividends depends on earnings, financial condition and liquidity, compliance with regulations and other factors considered relevant by the Board of Directors of Bank Sumsel Babel after receiving approval at the GMS.

Dividend Policy for Fiscal Year 2015

In accordance with the result of GMS held on February 15, 2016, the dividend payment policy for fiscal year 2015 includes:

- Paying cash dividend with a percentage of 55% for Fiscal Year 2015 or the same as for Fiscal Year 2014 and would decline by 5% for the subsequent fiscal years until the dividend reached 30% by GMS Resolution for Fiscal Year 2013, which was stated in the Minutes of GMS 2013 No. 55 dated May 19, 2014, made before Mrs. Elmadiantini, S.H., SpN.
- The decision to pay dividends depends on earnings, financial condition and liquidity, compliance with regulations and other factors considered relevant by the Board of Directors of Bank Sumsel Babel after receiving approval at the GMS.

Kronologis Pembagian Dividen

Secara singkat, berikut adalah rincian kronologi pembagian dividen Tahun Buku 2014-2018.

Dividend Payment Chronology

Briefly, here are details of dividend payment chronology for Fiscal Year 2014-2018.

Tabel Pembagian Dividen Tahun 2014 -2018

Table of Dividend Payments in 2014 – 2018

	2014*	2015	2016	2017	2018
Laba Bersih Net Income	Rp250.694.964.596	Rp282.583.681.371	Rp299.670.543.440	Rp293.109.908.298	Rp328.131.239.129
Laba per Lembar Saham Earnings per Share	Rp323.593	Rp333.536	Rp336.360	Rp319.564	Rp347.092
Jumlah Dividen Total Dividends	Rp137.882.230.333,10	Rp155.421.024.754,05	Rp149.835.271.720	Rp146.554.954.148	Rp164.065.619.673
Jumlah Lembar Saham Rata-rata Average Number of Dividends	774.772	847.235	890.923	917.218	945.371
Dividend Payout Ratio	55%	55%	50%	50%	50%
Tanggal Pembayaran Date of Payment	25 Februari 2015 February 25, 2015	15 Februari 2016 February 15, 2015	28 Februari 2017 February 28, 2015	26 Februari 2018 February 26, 2015	25 Maret 2019 March 25, 2019

*) Laba 2014 berdasarkan audit KAP 2014 bukan *restatement* audit KAP 2015.

*) Income in 2014 was based on 2014 KAP audit, not on the restatement of 2015 KAP audit.

Kontribusi kepada Negara

Contribution to the Country

Bank Sumsel Babel menyadari bahwa membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga negara untuk ikut secara langsung melaksanakan pembiayaan negara dan pembangunan nasional bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pembayaran pajak merupakan perwujudan kewajiban dan peran serta Bank Sumsel Babel untuk ikut berpartisipasi dan berperan serta dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Setoran pajak Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 271.443 juta meningkat 4,48 % dibandingkan tahun 2017.

Bank Sumsel Babel realizes that paying taxes is not merely an obligation, but the right of every citizen to directly participate in financing the country and national development for the greatest prosperity of the people.

Tax payment is the embodiment of obligation and role of Bank Sumsel Babel to participate actively in realizing national development goals. Total tax payments made by Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 271,443 million or increased 4.48 % from the amount in 2017.

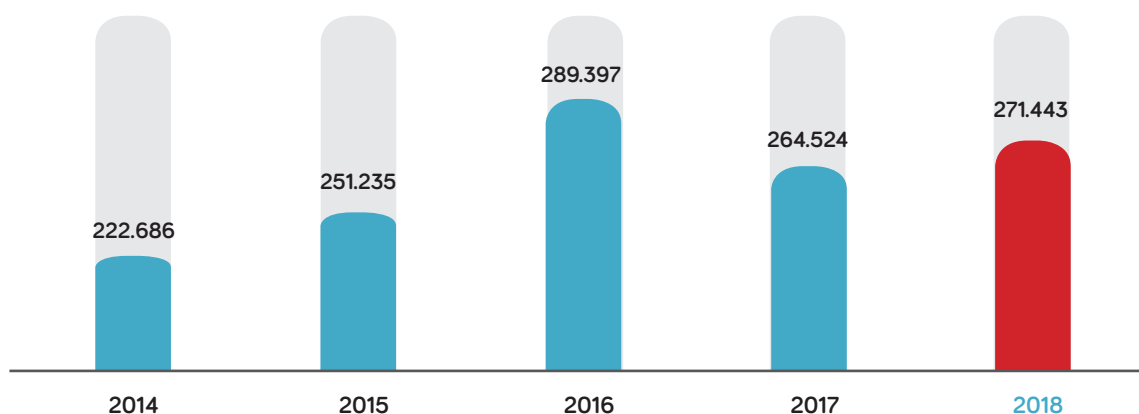
Tabel Setoran Pajak Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Tax Payments in 2014-2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
PPh Badan	Corporate Income Tax	99.109	110.897	119.989	124.390	(4.08)	119.311
PPh Pasal 21, 23, 4 (2), PPN	Income Tax Article 21, 23, 4 (2), Value Added Tax	123.577	140.338	169.408	140.134	8.56	152.132
Jumlah Setoran Pajak	Total Tax Payments	222.686	251.235	289.397	264.524	4.48	271.443

Grafik Setoran Pajak Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Tax Payments in 2014-2018 (in Rp million)



Selama tahun 2018 Bank Sumsel Babel tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak, baik PPh Karyawan; PPh Badan; PPN Masa dan Rampung serta PBB. Selain itu, tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga *regulator* yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2018.

Throughout 2018, Bank Sumsel Babel had never been late in making tax payments. The Bank never failed to submit Employee income tax, Corporate income tax, Period and Completed VAT, Property Tax as well annual or monthly tax returns. Furthermore, the Bank never failed to submit the required documents to the regulatory agencies on time.

Penghargaan di Bidang Pajak

Bank Sumsel Babel mendapatkan penghargaan pembayar pajak terbesar pada tahun 2017.

Bank Sumsel Babel received an award as the largest taxpayer in 2017.



Tax Award

Sedangkan untuk tahun 2018 mendapatkan penghargaan pembayar pajak terbesar pada tahun 2018

Bank Sumsel Babel also received an award as the largest taxpayer in 2018.



Perbandingan antara Target Tahun 2018 dengan Realisasi Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

Comparison between Target and Realization in 2018 and the 2019 Projection

Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Operasional

Sesuai dengan segmen bisnis Bank Sumsel Babel, operasional dibedakan menjadi dua yaitu Produk Konvensional dan Syariah.

Comparison of Operational Target, Realization and Projection

In accordance with its business segments, the Bank's operations is divided into Conventional and Sharia Products.

Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Produk Konvensional

Realisasi Dana Pihak Ketiga Konvensional pada tahun 2018 sebesar Rp18.392.292 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 107,98% terhadap target tahun 2018 sebesar Rp17.033.248 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel menetapkan target Dana Pihak Ketiga Konvensional sebesar Rp18.949.087 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2019 tersebut adalah dengan berdasarkan data historikal dan asumsi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

Realisasi Penyaluran Kredit pada tahun 2018 sebesar Rp13.530.691 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 96,77% terhadap target tahun 2018 sebesar Rp13.982.328 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel menetapkan target Penyaluran Kredit sebesar Rp 14.490.300 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2019 tersebut adalah berdasarkan data historikal dan asumsi pertumbuhan kredit.

Target, Realization and Projection of Conventional Products

The Realization of Conventional Third-Party Funds (DPK) in 2018 amounted to Rp 18,392,292 million or achieved 107.98% of the 2018 target of Rp 17,033,248 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Conventional DPK amounting to Rp 18,949,087 million, assuming that there is a growth in DPK based on the historical data.

The realization of Loans in 2018 amounted to Rp 13,530,691 million or achieved 96.77% of the 2018 target of Rp 13,982,328 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Loans amounting to Rp 14,490,300 million, assuming that there is a growth in loans based on the historical data.

Tabel Perbandingan Realisasi Dana Pihak Ketiga Konvensional Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 (Rp Juta)

Table of Comparison between Conventional DPK Target and Realization in 2018 and the 2019 Projection (in Rp million)

		Target 2018 2018 Target	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian Target 2018 (%) 2018 Target Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projection
Jumlah Dana Pihak Ketiga Konvensional	Total Conventional Third-Party Funds	17.033.248	18.392.292	107,98	18.949.087
Jumlah Penyaluran Kredit	Total Loans	13.982.328	13.530.691	96,77	14.490.300

Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Produk Syariah

Realisasi Dana Pihak Ketiga Syariah pada tahun 2018 sebesar Rp1.660.980 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 109,71% terhadap target tahun 2018 sebesar Rp1.514.013 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel menetapkan target Dana Pihak Ketiga Syariah sebesar Rp1.800.433 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2019 tersebut adalah data historikal dan asumsi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Syariah.

Realisasi Pembiayaan pada tahun 2018 sebesar Rp956.538 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 102,36% terhadap target tahun 2018 sebesar Rp934.464 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel menetapkan target Pembiayaan sebesar Rp1.228.342 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2019 tersebut adalah data historikal dan asumsi pertumbuhan pembiayaan.

Target, Realization and Projection of Sharia Products

The realization of Sharia Third-Party Funds (DPK) in 2018 amounted to Rp 1,660,980 million or achieved 109.71% of the 2018 target of Rp 1,514,013 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Sharia DPK amounting to Rp 1,800,433 million, assuming that there is a growth in Sharia DPK based on the historical data.

The realization of Financing in 2018 amounted to Rp 956,538 million or achieved 102.36% of the 2018 target of Rp 934,464 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Financing amounting to Rp 1,228,342 million, assuming that there is a growth in financing based on the historical data.

Tabel Perbandingan Realisasi Dana Pihak Ketiga Syariah Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 (Rp Juta)

Table of Comparison between Sharia DPK Target and Realization in 2017 and the 2018 Projection (in Rp million)

		Target 2018 2018 Target	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian Target 2018 (%) 2018 Target Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projection
Jumlah Dana Pihak Ketiga Syariah	Total Sharia Third-Party Funds	1.514.013	1.660.980	109,71	1.800.433
Jumlah Pembiayaan	Total Financing	934.464	956.538	102,36	1.228.342

Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Pendapatan dan Laba Komprehensif

Bank Sumsel Babel berhasil mencapai realisasi Laba Komprehensif Periode Berjalan pada tahun 2018 sebesar Rp400.480 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 96,52% terhadap target tahun 2018 sebesar Rp319.949 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel menetapkan target Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp356.177 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2019 tersebut adalah data historikal dan asumsi pertumbuhan laba komprehensif.

Target, Realization and Projection of Comprehensive Income

In 2018, Bank Sumsel Babel managed to realize Comprehensive Income for the Year amounting to Rp 400,480 million or achieved 125.17% of the 2018 target of Rp 319,949 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Comprehensive Income for the Year amounting to Rp 356,177 million, assuming that there is a growth in comprehensive income based on the historical data.

Tabel Perbandingan Realisasi Laba Komprehensif Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 (Rp Juta)
Table of Comparison between Comprehensive Income Target and Realization in 2018 and the 2019 Projection (in Rp million)

		Target 2018 Target	Realisasi 2018 Realization	Pencapaian Target 2018 (%) 2018 Target Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection
Pendapatan Bunga dan Syariah	Interest and Sharia Income	2.248.365	2.170.137	96,52	2.414.693
Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	Interest Expense and Sharia Profit Sharing	651.536	606.367	93,07	607.708
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	Net Interest and Sharia Income	1.596.829	1.563.770	97,93	1.806.985
Pendapatan Operasional Lainnya	Other Operating Income	180.797	167.566	92,68	204.893
Beban Operasional Lainnya	Other Operating Expenses	1.328.206	1.240.616	93,41	1.478.792
Laba Operasional	Operating Income	449.420	490.720	109,19	533.085
Pendapatan (Beban) Non Operasional	Non-Operating Income (Expense)	(22.821)	(43.164)	189,14	(58.183)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Earnings before Tax	426.599	447.557	104,91	474.902
Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan	Tax Income (Expense)	(106.650)	(119.425)	111,98	(118.726)
Laba Bersih Periode Berjalan	Net Income for the Year	319.949	328.131	102,56	356.177
Pendapatan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	Other comprehensive Income (loss) after tax	-	72.349	-	-
Laba Komprehensif Periode Berjalan	Comprehensive Income for the Year	319.949	400.480	-	356.177
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham	Total Weighted Average of Shares	-	963.021	-	-
Laba Per Saham (Rp Penuh)	Earnings per Share (Rp Full)	-	347.092	-	-

Pendapatan Bunga dan Syariah pada tahun 2018 sebesar Rp2.170.137 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 125,17% terhadap target tahun 2018 sebesar Rp2.248.365 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel menetapkan target Pendapatan Bunga dan Syariah sebesar Rp2.414.693 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2019 tersebut adalah data historikal dan asumsi pertumbuhan pendapatan bunga dan syariah.

The realization of Interest and Sharia Income in 2018 amounted to Rp 2,170,137 million or achieved 96.52% of the 2018 target of Rp 2,248,365 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Interest and Sharia Income amounting to Rp 2,414,693 million, assuming that there is a growth in interest and sharia income based on the historical data.

Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Posisi Keuangan

Target, Realization and Projection of Financial Position

Posisi keuangan terbagi menjadi tiga besaran yaitu Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas.

Financial position is divided into three, namely Total Assets, Total Liabilities and Total Equity.

Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Aset

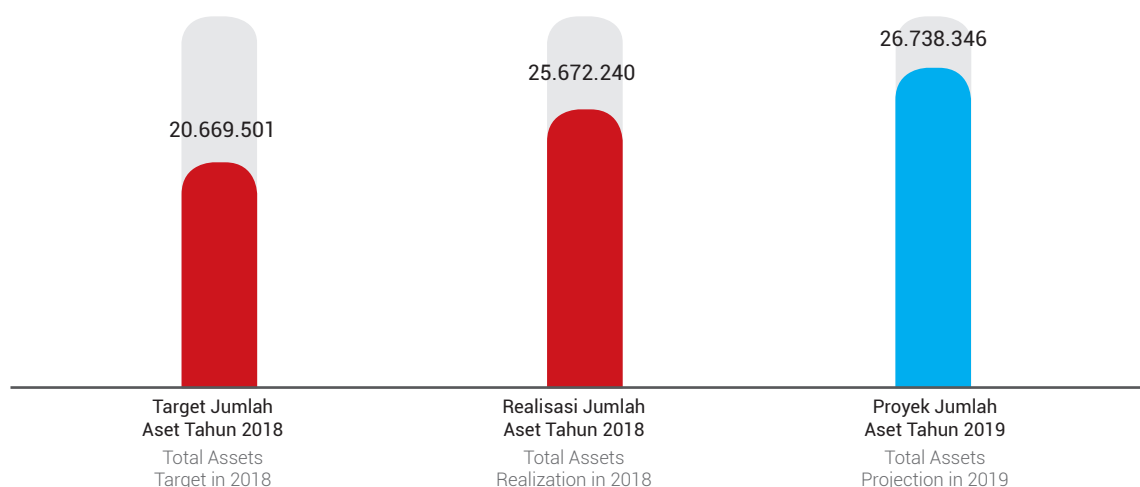
Target, Realization and Projection of Assets

Jumlah aset Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 sebesar Rp25.672.240 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 124,40% terhadap target tahun 2018 sebesar Rp20.669.501 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel menetapkan target Jumlah Aset sebesar Rp26.738.346 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2019 tersebut adalah data historikal dan asumsi pertumbuhan aset.

Total Assets of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 25,672,240 million or achieved 124.40% of the 2018 target of Rp 20,669,501 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Total Assets amounting to Rp 26,738,346 million, assuming that there is a growth in assets based on the historical data.

Grafik Perbandingan Realisasi Jumlah Aset Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 (Rp Juta)

Chart of Comparison between Total Assets Target and Realization in 2018 and the 2019 Projection (in Rp million)



Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Liabilitas

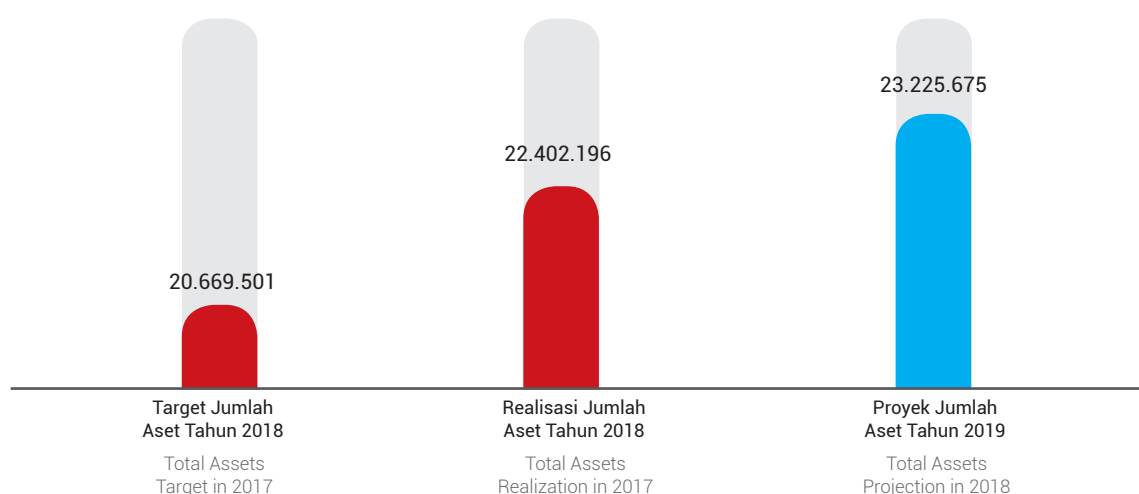
Realisasi Jumlah Liabilitas Bank Sumsel Babel berhasil pada tahun 2018 sebesar Rp22.402.196 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 108,38% terhadap target tahun 2018 sebesar Rp20.669.501 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel menetapkan target Jumlah liabilitas sebesar Rp23.225.675 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2019 tersebut adalah data historikal dan asumsi pertumbuhan jumlah liabilitas.

Target, Realization and Projection of Liabilities

Total Liabilities of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 22,402,196 million or achieved 108.38% of the 2018 target of Rp 20,669,501 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Total Liabilities amounting to Rp 23,225,675 million, assuming that there is a growth in liabilities based on the historical data.

Grafik Perbandingan Realisasi Jumlah Liabilitas Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 (Rp Juta)

Chart of Comparison between Total Liabilities Target and Realization in 2018 and the 2019 Projection (in Rp million)



Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Ekuitas

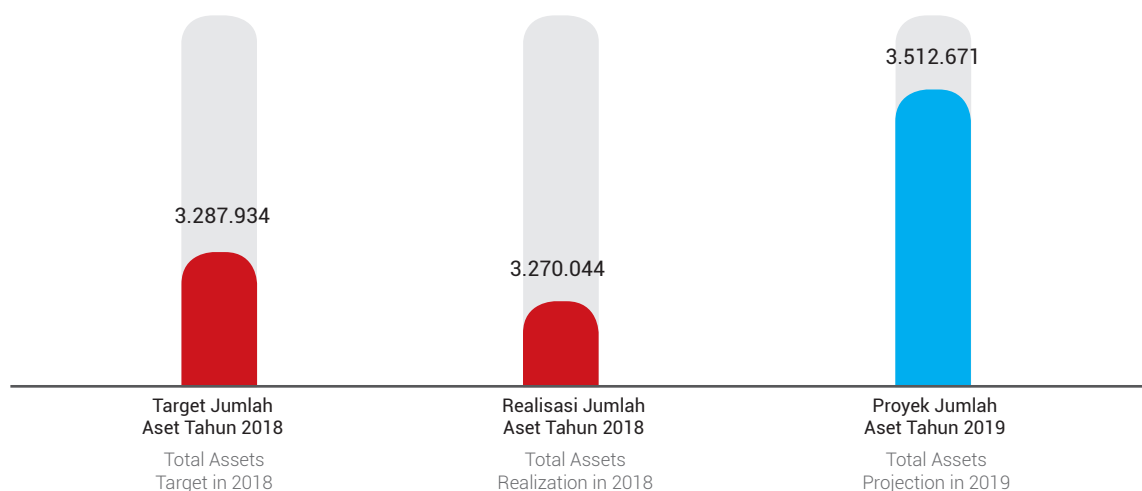
Pada tahun 2018, realisasi Jumlah Ekuitas Bank Sumsel Babel sebesar Rp3.270.044 juta dengan tingkat pencapaian sebesar 99,46% terhadap target tahun 2018 sebesar Rp3.287.934 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel menetapkan target Jumlah Ekuitas sebesar Rp3.512.671 juta. Asumsi dari penetapan target tahun 2019 tersebut adalah data historikal dan asumsi pertumbuhan jumlah ekuitas.

Target, Realization and Projection of Equity

Total Equity of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 3,270,044 million or achieved 99.46% of the 2018 target of Rp 3,287,934 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Total Equity amounting to Rp 3,512,671 million, assuming that there is a growth in equity based on the historical data.

Tabel Perbandingan Realisasi Jumlah Ekuitas Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 (Rp Juta)

Chart of Comparison between Total Equity Target and Realization in 2018 and the 2019 Projection (in Rp million)



Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Struktur Modal

Komponen struktur modal Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 terdiri dari Modal Inti sebesar Rp3.037.230 juta tercapai 108,69% dari target tahun 2018 Rp2.794.477 juta. Sedangkan untuk Modal Pelengkap sebesar Rp132.647 juta tercapai 99,35% dari target tahun 2018 Rp133.510 juta. Untuk tahun 2019, Bank Sumsel Babel memproyeksikan Modal Inti dan Modal Pelengkap masing-masing sebesar Rp 3.092.033 juta dan Rp139.875 juta. Hal ini berdasarkan pada data historikal dan asumsi pertumbuhan struktur modal.

Target, Realization and Projection of Capital Structure

The realization of Tier 1 Capital of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 3,037,230 million or achieved 108.69% of the 2018 target of Rp 2,794,477 million. While the realization of Tier 2 Capital in 2018 amounted to Rp 132,647 million or achieved 99.35% of the 2018 target of Rp 133,510 million. For 2019, Bank Sumsel Babel projects Tier 1 Capital and Tier 2 Capital amounting to Rp 3,092,033 million and Rp 139,875 million respectively, assuming that there is a growth in capital structure based on the historical data.

Tabel Perbandingan Realisasi Struktur Modal Tahun 2018 dengan Target Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019 (Rp Juta)

Table of Comparison between Capital Structure Target and Realization in 2017 and the 2018 Projection (in Rp million)

		Target 2018 2018 Target	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian Target 2018 (%) 2018 Target Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projection
Modal Inti Utama	Tier 1 Capital	2.794.477	3.037.230	108,69	3.092.033
Modal Pelengkap	Tier 2 Capital	133.510	132.647	99,35	139.875
Jumlah Modal	Total Capital	2.927.987	3.169.877	108,26	3.231.908

Struktur Modal

Capital Structure

Bank Sumsel Babel berupaya meningkatkan nilai Perusahaan diantaranya melalui penetapan struktur modal yang optimal. Hal tersebut juga menjadi bagian dalam memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Bank Sumsel Babel seeks to increase the Company's value among others through the establishment of optimal capital structure while fulfilling the provision of Financial Services Authority (OJK) on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM).

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bank Sumsel Babel menerapkan kebijakan struktur modal yang sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, mengatur ketentuan struktur modal bank yang terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap. Komponen struktur modal Bank Sumsel Babel terdiri dari modal inti utama dan modal pelengkap dengan nilai selama tahun 2017 sampai dengan 2018 sebagai berikut:

Management Policy on Capital Structure

Bank Sumsel Babel applies capital structure policy in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK). OJK Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and POJK No. 34/POJK.03/2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, regulates the provisions of bank's capital structure consisting of Tier 1 Capital and Complementary Capital (Tier 2 Capital). The capital structure of Bank Sumsel Babel consists of Tier 1 capital and Tier 2 capital with value during 2017 to 2018 as follows:

Tabel Struktur Modal Bank Sumsel Babel Tahun 2017-2018 (Rp juta)

Table of Capital Structure of Bank Sumsel Babel in 2017 – 2018 (in Rp million)

		2017	2018
KOMPONEN MODAL	CAPITAL COMPONENT		
Modal Inti (tier 1)	Common Equity Tier 1 Capital	2.633.444	3.037.230
Modal Inti Utama (<i>Common Equity Treasury Stock</i>)	Common Equity Treasury Stock	2.633.444	3.037.230
1.1 Modal disetor	1.1 Paid-in Capital	934.141	963.021
1.2 Cadangan Tambahan Modal	1.2 Retained Earnings	1.719.663	2.089.434
1.2.1 Faktor Penambah	1.2.1 Additions	2.103.826	2.282.201
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	1.2.1.1 Other Comprehensive Income	620.201	606.816
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	1.2.1.1.1 Surplus from financial statement translation	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dan peningkatan nilai wajar keuangan kelompok tersedia untuk dijual	1.2.1.1.2 Potential gains from increased fair value of available-for-sale financial assets	13.385	-
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	606.816	606.816

		2017	2018
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	1.2.1.2 Other disclosed reserves	1.483.625	1.675.385
1.2.1.2.1 Agio	1.2.1.2.1 Agio	-	361,409
1.2.1.2.2 Cadangan Umum	1.2.1.2.2 General Reserves	-	985,826
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	1.2.1.2.3 Income from prior years	-	-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	1.2.1.2.4 Income for the year	293.110	328.131
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	1.2.1.2.5 Capital deposits	16	19
1.2.1.2.6 Lainnya	1.2.1.2.6 Others		
1.2.2 Faktor Pengurang	1.2.2 Deductions	384.163	192.767
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	1.2.2.1 Other Comprehensive Income		2.650
1.2.2.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	1.2.2.1.1 Surplus from financial statement translation	-	
1.2.2.1.2 Potensi keuntungan dan peningkatan nilai wajar keuangan kelompok tersedia untuk dijual	1.2.2.1.2 Potential gains from increased fair value of available-for-sale financial assets	2.650	
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	1.2.2.2 other disclosed reserves	190.117	384.163
1.2.2.2.1 <i>Disagio</i>	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	1.2.2.2.2 Losses from prior years	-	-
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	1.2.2.2.3 Losses for the year	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	1.2.2.2.4 Deficit between Allowance for Earning Asset Possible Losses (PPA) and Allowance for Impairment Loses (CKPN)	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i>	1.2.2.2.5 Deficit from fair value adjustment of financial instruments in Trading Book	-	-
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang dibentuk	1.2.2.2.6 PPA for non-earning assets	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya	1.2.2.2.7 Others	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	1.3 Non-controlling Interests that can be taken into account	-	-
1.4 Faktor pengurang Modal Inti Utama	1.4 CET 1 Capital Deductions	20.360	15.225
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	1.4.1 Deferred tax calculation	20.360	15.225
1.4.2 <i>Goodwill</i>	1.4.2 Goodwill	-	-
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	1.4.3 Other intangible assets	-	-
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	1.4.4 Inclusion calculated as a deduction	-	-

		2017	2018
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	1.4.5 Lack of capital in insurance subsidiaries	-	-
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi	1.4.6 Securitization Exposures	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	1.4.7 Other CET 1 Capital Deductions	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	1.4.7.1 Placements of funds in AT 1 and/or Tier 2 instruments with other banks	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	1.4.7.2 Cross-ownership in other entities obtained based on transfers due to law, grant or will	-	-
2. Modal Inti Tambahan / Additional Tier 1 (AT 1)	2. Additional Tier 1 (AT 1) Capital	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	2.1 Instruments that meet AT 1 requirements	-	-
2.2 Agio/Disagio	2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor pengurang modal inti tambahan	2.3 AT 1 Capital Deductions	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen At 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	2.3.1 Placements of funds in AT 1 and/or Tier 2 instruments with other banks	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum. hibah. atau hibah wasiat	2.3.2 Cross-ownership in other entities obtained based on transfers due to law, grant or will	-	-
MODAL PELENGKAP (Tier 2)	TIER 2 CAPITAL	112.289	132.647
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	1. Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements	-	-
2. Agio/Disagio	2 Agio/Disagio	127.542	147.654
3. Cadangan Umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit	3. Established Allowance for Earning Asset Possible Losses (at most 1.25% of Credit Risk RWA)	15.253	15.007
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	4. Tier 2 Capital Deductions	-	-
4.1 Sinking Fund	4.1 Sinking Fund	-	-
4.2 Penempatan dana pada Instrumen Tier 2 pada bank lain	4.2 Placements of funds in Tier 2 instruments with other banks	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum. hibah. atau hibah wasiat	4.3 Cross-ownership in other entities obtained based on transfers due to law, grant or will	-	-
JUMLAH MODAL	JUMLAH MODAL	2.745.733	3.169.877

Modal Inti (Tier 1)

Komposisi Struktur Modal Bank Sumsel Babel secara individu didominasi oleh modal inti 95,82% dari total modal yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3.037.230 juta meningkat dibandingkan tahun 2017.

Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri dari instrumen modal dalam bentuk saham atau bentuk lainnya yang telah memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal dan tergolong sebagai modal pelengkap, cadangan umum Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Maksimum 1,25% dari ATMR). Modal pelengkap Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 adalah sebesar Rp132.647 juta meningkat dibandingkan tahun 2017.

Tier 1 Capital

The composition of Bank Sumsel Babel Capital Structure individually is dominated by Tier 1 capital, which is 95.82% of total capital, consisting of CET 1 capital and additional Tier 1 capital. Tier 1 capital of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp3,037,230 million or increased from Tier 1 capital in 2017.

Tier 2 Capital

Tier 2 capital consists of capital instruments in the form of shares or in any other form that meets the requirements, agio or disagio derived from the issuance of capital instruments classified as tier 2 capital, Allowance for Earning Assets (PPAP) (Maximum 1.25 % of RWA). Tier 2 capital of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 132.647 million or increased from Tier 2 capital in 2017.

Eksposur Risiko Bank

Bank Risk Exposure

Eksposur Risiko dan Manajemen Risiko Bank menjadi komponen yang harus diungkapkan dalam publikasi laporan bank umum. Hal tersebut sejalan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Pengungkapan terdiri dari tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko, serta eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi pada rekening administratif. Selain itu, uraian mengenai Manajemen Risiko Bank Bank Sumsel Babel paparkan lebih rinci pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko Perusahaan.

Bank Risk Exposure and Risk Management are components that should be disclosed in published reports of commercial banks. This is in line with Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 on Transparency and Publication of Reports for Conventional Commercial Banks.

Disclosures consist of net claims by risk weight after taking into account the impact of risk mitigation, as well as the exposure of commitments/contingencies in the off-balance sheet. Risk Management of Bank Sumsel Babel is described in more detail in the Corporate Risk Management section of the Corporate Governance Chapter.

Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko serta Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Rekening Administratif

Net Claims by Risk Weight after taking into account the Impact of Risk Mitigation and Exposure of Commitments/Contingencies in the Off-Balance Sheet

Tabel Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca Tahun 2017-2018 (Rp juta)
Table of Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet in 2017 – 2018 (in Rp million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2017 December 31, 2017		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on the Government	5.320.055	-	-	5.058.575	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	88.942	26.221	22.033	110.571	48.985	26,817

No	Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2017 December 31, 2017		
			Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Claims on Multilateral Development Bank and International Institutions	2.039	1.019	1.019	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	Claims on Banks	2.406.255	523.068	523.068	1.761.994	376.554	376,554
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Residential Mortgage-Backed Securities	333.968	98.233	98.233	289.406	101.292	101,292
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	Commercial Mortgage-Backed Securities	84.683	84.683	84.683	4.641	4.641	4,641
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Employee/ Retirement Loans	10.513.020	5.256.510	5.255.055	10.104.174	5.052.087	5,051,649
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Claims on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	962.950	722.212	679.745	956.200	717.150	663,031
9.	Tagihan Kepada Korporasi	Claims on Corporation	2.494.951	2.398.277	2.381.188	1.382.796	1.325.796	1,276,051
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Maturing Claims	268.368	335.583	334.254	431.980	644.465	643,581
11.	Aset Lainnya	Other Assets	2.533.865	-	1.963.956	2.058.035	-	1,632,796
Jumlah-Total			25,009,095	9.445.807	11.343.236	22.158.370	8.270.970	9.776.412

**Tabel Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening
Administratif Tahun 2017-2018 (Rp juta)**

Table of Disclosure of Commitment/Contingent Exposures in Off-Balance Sheet Transactions in 2017 – 2018 (in Rp million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2017 December 31, 2017		
			Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	Claims on the Government	58	-	-	253	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Claims on Public Sector Entities	319.623	159.811	5.503	291.688	145.844	1,948
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Claims on Multilateral Development Bank and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	Claims on Banks	78	16	16	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Residential Mortgage-Backed Securities	29	10	10	28	10	10
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	Commercial Mortgage-Backed Securities	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Employee/ Retirement Loans	2	1	1	3	1	1
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Claims on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	91.797	68.848	53.489	118.812	89.109	68,343
9.	Tagihan Kepada Korporasi	Claims on Corporation	494.062	494.062	446.861	340.095	340.095	292,059
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Maturing Claims	14.024	21.036	21.036	43.077	64.616	64,616
Jumlah-Total			919,671	743.783	526.915	793.957	639.676	426.976

**Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan
(Counterparty Credit Risk) Tahun 2017-2018 (Rp juta)**

Table of Disclosure of Exposures Resulting in Counterparty Credit Risk in 2017 – 2018 (in Rp million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2017 December 31, 2017		
			Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	Claims on the Government	781.535	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Claims on Multilateral Development Bank and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Claims on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	Claims on Corporation	-	-	-	-	-	-
Jumlah-Total			781.535	-	-	-	-	-

**Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen
(Settlement Risk) Tahun 2017-2018 (Rp juta)**

Table of Disclosure of Exposures Resulting in Settlement Risk in 2017 – 2018 (in Rp million)

No	Jenis Transaksi Type of Transaction		31 Desember 2018 December 31, 2018			31 Desember 2017 December 31, 2017		
			Nilai Eksposur Exposure Amount	Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA	Nilai Eksposur Exposure Amount	Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA
1.	<i>Delivery versus payment</i>	Delivery versus payment	-	-	-	-		-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	a. Capital charges 8% (5-15 days)	-	-	-	-		-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	b. Capital charges 50% (16-30 days)	-	-	-	-		-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	c. Capital charges 75% (31-45 days)	-	-	-	-		-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	d. Capital charges 100% (more than 45 days)	-	-	-	-		-
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	
Jumlah-Total			-	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Tahun 2017-2018 (Rp juta)

Table of Disclosure of Securitization Exposures in 2017 – 2018 (in Rp million)

No	Jenis Transaksi Type of Transaction		31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017	
			Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	Eligible Credit Enhancement Facility	-	-	-	-
a.	First Loss Facility	a. First Loss Facility	-	-	-	

No	Jenis Transaksi Type of Transaction		31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017	
			Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Deductions	ATMR RWA
	b. Second Loss Facility	b. Second Loss Facility	-	-		-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	Ineligible Credit Enhancement Facility	-	-	-	-
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	a. Bank is an Originator	-	-	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	b. Bank is not an Originator	-	-	-	
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	Eligible Liquidity Facility	-	-		-
4.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	Ineligible Liquidity Facility	-	-	-	-
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	a. Bank is an Originator	-	-	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	b. Bank is not an Originator	-	-	-	
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	Eligible Asset-Backed Securities Purchase	-	-	-	-
	a. Senior Tranche	a. Senior Tranche	-	-	-	-
	b. Junior Tranche	b. Junior Tranche	-	-	-	-
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	Ineligible Asset-Backed Securities Purchase	-	-	-	-
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	Securitization exposures that are not covered by Bank Indonesia provisions on prudential banking in asset securitization for commercial banks.	-	-		-
Jumlah-Total			-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit Tahun 2017-2018 (Rp juta)

Table of Disclosure of Total Measurement of Credit Risks in 2017 – 2018 (in Rp million)

		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		December 31, 2018		December 31, 2017	
Total ATMR Risiko Kredit	Total RWA for Credit Risk	(A)	11.870.151	(A)	10.203.388
Total Faktor Pengurang Modal	Total Capital Deductions	(B)	-	(B)	-

*) ATMR Kredit berdasarkan SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

*) Credit RWA is based on SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 on Guidelines for the Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standard Approach.

Aset Produktif

Earning Assets

Pengklasifikasian aset produktif Bank Sumsel Babel berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013. Bank Sumsel Babel melakukan klasifikasi aset produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha, dan kemampuan membayar kepada Bank.

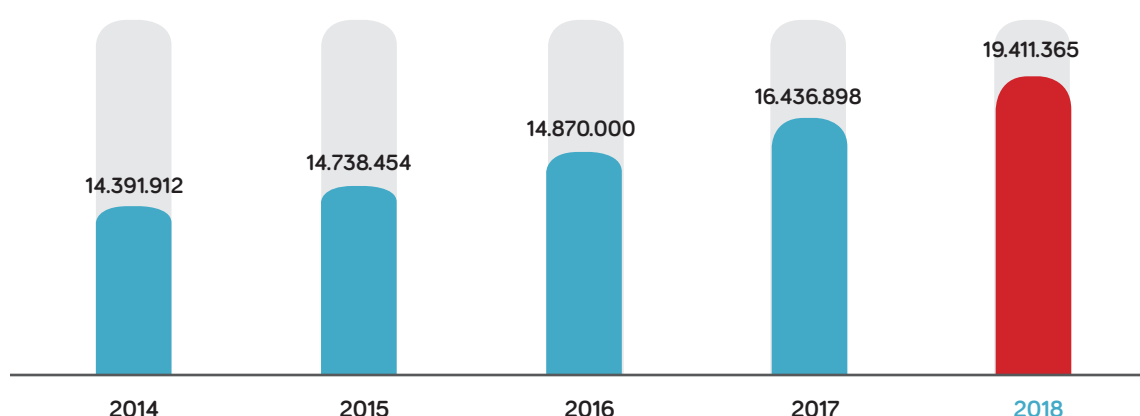
Terkait Unit Usaha Syariah, pengklasifikasian aset produktif dilakukan berdasarkan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 sebagaimana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/10/DPBs tanggal 13 April 2011.

The classification of earning assets of Bank Sumsel Babel is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 as amended by PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/28/DPNP dated July 31, 2013. Bank Sumsel Babel classifies earning assets based on the evaluation of borrower performance, business prospects and solvency to the Bank.

As for Sharia Business Unit, the classification of earning assets is based on PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 of which certain articles have been amended by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 and Bank Indonesia Circular Letter No. 13/10/DPBs dated April 13, 2011.

Grafik Aset Produktif Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Earning Assets in 2014 – 2018 (in Rp million)



Aset produktif Bank Sumsel Babel tahun 2018 sebesar Rp20.979.668 juta meningkat 8,08% dibandingkan tahun 2017.

Earning assets of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 20,979,668 million or increased by 8.08% from the amount in 2017.

Tabel Aset Produktif Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Table of Earning Assets in 2014 – 2018 (in Rp million)

		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
Penempatan pada Bank Lain	Placements with Other Banks	1.086.646	511.268	336.461	1.335.356	47,76	1.973.076
Surat Berharga	Marketable Securities	1.229.956	1.261.929	1.109.034	2.463.529	(1,46)	2.427.467
Tagihan Surat Berharga (Reverse Repo)	Reverse Repo	-	230.832	387.297	-	-	-
Kredit yang Diberikan	Loans	10.837.784	11.556.242	12.645.440	13.560.719	6,84	14.487.949
Penyertaan Modal	Equity Participation	1.250	1.250	1.250	1.250	-	1.250
Rekening Administrasi	Off Balance Sheet	1.582.818	1.308.479	1.957.416	2.050.511	1,92	2.089.926
Jumlah Aset Produktif	Total Earning Assets	14.738.454	14.870.000	16.436.898	19.411.365	8,08	20.979.668

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Sampai dengan posisi 31 Desember 2018, Bank Sumsel Babel memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting berdasarkan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerjasama dengan beberapa perusahaan BUMN dan Institusi lainnya di Indonesia. Berikut diuraikan adalah pihak-pihak yang berikatan beserta transaksinya:

1. Pada tanggal 3 Januari 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Satker Dirjen Kemenpupera dengan No.003/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan Dalam Rangka Perolehan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah 2018.
2. Pada tanggal 08 Januari 2018, Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Satker Dirjen Kemenpupera dengan No. 004/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.
3. Pada tanggal 05 Februari 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Pemprov. Kep. Bangka Belitung dengan No. 08.1/DIR/P/2018 tentang Layanan Keuangan (MoU).
4. Pada tanggal 13 Februari 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan nota kesepahaman dengan PT Jamkrida Sumsel No.09.1/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).
5. Pada tanggal 13 Februari 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Sumsel dengan No. 09.2/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Online.
6. Pada tanggal 28 Februari 2018, Bank Sumsel Babel melakukan perjanjian kerjasama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dengan No. 011.1/DIR/P/2018 tentang Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji.
7. Pada tanggal 20 Maret 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan No. 015/DIR/P/2018 tentang Pelaksanaan Sistem Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
8. Pada tanggal 26 Maret 2018, Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kota

As of December 31, 2018, Bank Sumsel Babel has made a number of significant commitments under the Memorandum of Understanding (MOU) and Cooperation Agreement with several SOEs and other Institutions in Indonesia. Here is the description of material transactions and the parties involved:

1. On January 3, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Work Unit of the Directorate General of Ministry of Public Works and Public Housing with Agreement No. 003/DIR/P/2018 on Subsidy Distribution for Housing Advances in the Context of Home Acquisition for Low-Income Communities 2018.
2. On January 8, 2018, the Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Work Unit of the Directorate General of Ministry of Public Works and Public Housing with Agreement No. 004/DIR/P/2018 on the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility in the Context of Home Acquisition through Prosperous Home Ownership Loans for Low-Income Communities.
3. On February 5, 2018, Bank Sumsel Babel signed a cooperation agreement with the Provincial Government of Bangka Belitung Islands with MoU No. 08.1/DIR/P/2018 on Financial Services.
4. On February 13, 2018, Bank Sumsel Babel made a memorandum of understanding with PT Jamkrida Sumsel No. 09.1/DIR/P/2018 on People's Business Loan (KUR) Guarantee.
5. On February 13, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Jamkrida Sumsel with Agreement No. 09.2/DIR/P/2018 on Online People's Business Loan (KUR) Guarantee.
6. On February 28, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Hajj Financial Management Agency (BPKH) with Agreement No. 011.1/DIR/P/2018 on Recipient Bank of Hajj Deposits.
7. On March 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with South Sumatra Provincial Government with Agreement No. 015/DIR/P/2018 on the Implementation of Non-Cash Transaction System at South Sumatra Provincial Government.
8. On March 26, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with Pangkal Pinang

- Pangkal Pinang No. 017/DIR/P/2018 tentang Pelaksanaan Sistem Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Kota Pangkal Pinang.
9. Pada tanggal 19 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan No. 023/DIR/P/2018 tentang Sistem Pembayaran Tiket LRT Sumsel.
 10. Pada tanggal 20 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya No. 024/DIR/P/2018 tentang Pelayanan Transaksi Pembayaran Tiket Penumpang Dengan Kartu BSB Cash Pada Bus Transmusi Palembang.
 11. Pada tanggal 20 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Babel dengan No. 026/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).
 12. Pada tanggal 20 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Babel dengan No. 027/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) *Online*.
 13. Pada tanggal 23 Juli 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT TASPEN dengan No. 044/DIR/P/2018 tentang Addendum Perjanjian Kerja Sama Pemeliharaan Data PNS dan Pensiunan Yang Memperoleh Kredit Pada BSB.
 14. Pada tanggal 25 September 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Bupati Muara Enim dengan No. 063/DIR/P/2018 tentang Addendum PKS Gerbang Serasan.
 15. Pada tanggal 29 Oktober 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Bangka Belitung dengan No. 072.A/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Dana Bantuan Sosial.
 16. Pada tanggal 6 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia dengan No. 073/DIR/P/2018 tentang Penjaminan KUR.
 17. Pada tanggal 15 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Kepolisian RI, Mendagri, Jasa Raharja, Pemprov Indonesia, BPD2, Bank Nasional dengan No. 076/DIR/P/2018 tentang Pengembangan dan Pemanfaatan Aplikasi Layanan Samsat *Online* Nasional untuk Pelayanan di Wilayah Adm. Hukum pada Provinsi (seluruh Indonesia).
- Municipal Government with Agreement No. 017/DIR/P/2018 on the Implementation of Non-Cash Transaction System at Pangkal Pinang Municipal Government.
9. On April 19, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) with Agreement No. 023/DIR/P/2018 on South Sumatra LRT Ticket Payment System.
 10. On April 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya with Agreement No. 024/DIR/P/2018 on Services for Passenger Ticket Payment Transactions with BSB Cash Cards on Palembang Transmusi Bus.
 11. On April 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Jamkrida Babel with Agreement No. 026/DIR/P/2018 on People's Business Loan (KUR) Guarantee.
 12. On April 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Jamkrida Babel with Agreement No. 027/DIR/P/2018 on Online People's Business Loan (KUR) Guarantee.
 13. On July 23, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT TASPEN with Agreement No. 044/DIR/P/2018 on Addendum to Cooperation Agreement for Data Maintenance of Civil Servants and Retirees Obtaining Loans from BSB.
 14. On September 25, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Muara Enim Regent with Agreement No. 063/DIR/P/2018 on Addendum to Serasan Gate Cooperation Agreement.
 15. On October 29, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the National Education Agency of Bangka Belitung Province with Agreement No. 072.A/DIR/P/2018 on Distribution of Social Funds.
 16. On November 6, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Indonesian Credit Guarantee Corporation with Agreement No. 073/DIR/P/2018 on KUR Guarantee.
 17. On November 15, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Indonesian Police, Minister of Home Affairs, Jasa Raharja, Provincial Government, BPD2 and National Bank with Agreement No. 076/DIR/P/2018 on the Development and Use of National Online Samsat Service Applications for Services in Provincial Legal Administration Areas (throughout Indonesia).

18. Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Palembang dengan No. 077/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.
19. Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Pangkal Pinang dengan No.078/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.
20. Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkab Koba dengan No. 079/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.
21. Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkab Manggar dengan No. 080/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.
22. Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Prabumulih dengan No.081/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.
23. Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Lubuk Linggau dengan No.082/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.
24. Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Pagar Alam dengan No.083/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.
25. Pada tanggal 20 Desember 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR dengan No.086/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2019.
26. Pada tanggal 20 Desember 2018, Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR dengan No.087/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2019.
18. On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Palembang Municipal Government with Agreement No. 077/DIR/P/2018 on Host-to-Host Regional Tax Payment Services.
19. On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Pangkal Pinang Municipal Government with Agreement No.078/DIR/P/2018 on Host-to-Host Regional Tax Payment Services.
20. On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Koba Regency Government with Agreement No. 079/DIR/P/2018 on Host-to-Host Regional Tax Payment Services.
21. On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Manggar Regency Government with Agreement No. 080/DIR/P/2018 on Host-to-Host Regional Tax Payment Services.
22. On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Prabumulih Municipal Government with Agreement No.081/DIR/P/2018 on Host-to-Host Regional Tax Payment Services.
23. On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Lubuk Linggau Municipal Government with Agreement No.082/DIR/P/2018 on Host-to-Host Regional Tax Payment Services.
24. On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Pagar Alam Municipal Government with Agreement No.083/DIR/P/2018 on Host-to-Host Regional Tax Payment Services.
25. On December 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Housing Financing Management Center of the Ministry of Public Works and Public Housing with Agreement No.086/DIR/P/2018 on the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility through Prosperous Home Ownership Loans for Low-Income Communities in 2019.
26. On December 20, 2018, Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Housing Financing Management Center of the Ministry of Public Works and Public Housing with Agreement No.087/DIR/P/2018 on the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility through Prosperous Home Ownership Loans for Low-Income Communities in 2019.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure

Investasi berupa Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Capital Expenditure is the use of funds to acquire or upgrade fixed assets that are expected to provide future benefits.

Sumber Pendanaan dan Tujuan Investasi

Sumber pendanaan investasi barang modal berasal dari Pemegang Saham (*Shareholder*). Investasi barang modal pada tahun 2018 terutama difokuskan untuk investasi pada aset tetap.

Source of Funding and Investment Objectives

Funding for capital expenditure comes from the Shareholders. Capital expenditure in 2018 focused on investment in fixed assets.

Langkah Perlindungan Risiko

Seluruh transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah sebagai bentuk antisipasi risiko terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang, sehingga Bank tidak memiliki risiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal. Selain itu, sebagai langkah perlindungan terhadap barang modal, Bank Sumsel Babel telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp1.114.148 juta di tahun 2018 dan Rp1.097.474 juta di tahun 2017. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Asuransi Indonesia bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank. Nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Risk Protection Measure

The entire transaction is conducted in Rupiah in order to anticipate risks resulted from fluctuations in exchange rates, therefore the Bank does not have foreign currency risks in its capital expenditure. In addition, as a measure of protection, Bank Sumsel Babel has insured its fixed assets (excluding land rights) to cover possible losses from fire, theft and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Jasa Asuransi Indonesia with total amounts of insurance coverage of Rp1,114,148 million in 2018 and Rp1,097,474 million in 2017. PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jasa Asuransi Indonesia are not related parties to the Bank. The insurance coverage is sufficient to cover possible losses incurred to the insured fixed assets.

Nilai Investasi Barang Modal

Nilai investasi berupa penambahan aset tetap pada tahun 2018 adalah sebesar Rp51.403 juta sehingga jumlah aset tetap tahun 2018 adalah sebesar Rp1.135.406 juta. Secara lebih ringkas, berikut adalah sejumlah belanja modal Bank Sumsel Babel pada tahun 2017-2018:

Capital Expenditure Value

Total investment in the form of fixed assets addition in 2018 amounted to Rp 51,403 million, so the total value of fixed assets in 2018 amounted to Rp 1,135,406 million. Here is the brief description of Bank Sumsel Babel capital expenditures in 2017-2018:

Tabel Pertumbuhan Aset Tetap Tahun 2017-2018 (Juta)

Table of Fixed Asset Growth in 2017 – 2018 (in Rp million)

Aset Tetap Fixed Asset		31 Desember 2017 December 31, 2017	Penambahan Addition	Pengurangan dan Reklasifikasi Deductions and Reclassification	Revaluasi Revaluation	31 Desember 2018 December 31, 2018
Biaya Perolehan: Acquisition Cost:						
Tanah	Land Rights	741.708	2.243	-	-	743.951
Bangunan	Building	425.693	4.440	(1.082)	-	429.051
Rumah Dinas	Official House	19.662	-	(251)	-	19.411
Kendaraan	Vehicles	8.633	322	-	-	8.955
Inventoris Kantor	Office Equipment	629.582	44.079	-	-	673.662
Inventoris Rumah Dinas	Official House Furniture and Fixtures	7.524	319	-	-	7.843
Jumlah	Total	1.832.803	51.403	(1.333)		1.882.873
Akumulasi Penyusutan: Accumulated Depreciation:						
Bangunan	Building	124.902	20.933	(678)	-	145.156
Rumah Dinas	Official House	8.252	927	(220)	-	8.959
Kendaraan	Vehicles	7.062	515	-	-	7.578
Inventoris Kantor	Office Equipment	531.512	47.302	-	-	578.814
Inventoris Rumah Dinas	Official House Furniture and Fixtures	6.487	473	-	-	6.960
Jumlah	Total	678.215	70.150	(899)	-	747.467
Nilai Buku Book Value		1.154.588	-	-	-	1.135.406

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Reporting Date

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan yang berakhir 31 Desember 2018, sehingga tidak terdapat informasi dan fakta material untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

There were no important events after the reporting period ending December 31, 2018, so there are no material information and facts to disclose including their impacts on future business performance and risks.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

Investasi

Bank Sumsel Babel menyertakan saham di PT Sarana Sumsel Ventura yang bergerak di bidang asuransi. Harga saham PT Sarana Sumsel Ventura tidak tersedia di pasar modal. Metode pencatatan untuk penyertaan dilakukan dengan metode biaya (*cost method*) dengan kepemilikan dibawah 20%.

Investment

Bank Sumsel Bank had equity participation in PT Sarana Sumsel Ventura which are engaged in insurance. The stock price of PT Sarana Sumsel Ventura was not available in the capital market. The method used for equity participation was cost method with shareholding under 20%.

Tabel Penyertaan Saham Tahun 2017-2018 (Rp juta)
Table of Equity Participation in 2017-2018 (in Rp million)

		2017	2018
PT Sarana Sumsel Ventura	PT Sarana Sumsel Ventura	1.250	1.250
Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses	(1.250)	(1.250)
Nilai Bersih	Net Value	-	-

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah dianggap Bank Sumsel Babel memadai.

The amount of allowance for impairment losses above has been considered adequate by bank Sumsel Babel.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

Expansion

During 2018, Bank Sumsel Babel did not carry out expansion so no information is available on expansion objectives, transaction values and sources of funds.

Divestasi

Sepanjang tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

Divestment

During 2018, Bank Sumsel Babel did not make any divestment so no information is available on divestment objectives, transaction values and sources of funds.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

Acquisition

During 2018, Bank Sumsel Babel did not make any acquisition so no information is available on acquisition objectives, transaction values and sources of funds.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi hutang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

Debt and Capital Restructuring

During 2018, Bank Sumsel Babel did not carry out debt and capital restructuring so no information is available on restructuring objectives, transaction values and sources of funds.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates or Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Material Transactions containing Conflicts of Interest

During 2018, there were no transactions containing conflicts of interest, so there is no information to disclose.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Bank Sumsel Babel melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam menjalankan proses bisnisnya sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank Sumsel Babel.

Transactions with Affiliates or Related Parties

Bank Sumsel Babel makes transactions with related parties in running its business as defined in PSAK 7 (Revised 2014) "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires the disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments in financial statements. The adoption of the revised PSAK affects on disclosures in the financial statements of Bank Sumsel Babel.

Definisi Pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat dikatakan mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Related Party Definition

A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

1. Has control or joint control over the reporting entity;
2. Has significant influence over the reporting entity; or
3. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Suatu entitas dikatakan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Sifat Hubungan Berelasi

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank Sumsel Babel. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi tersebut terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related one to the others);
2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of group of which the other entity is a member);
3. Both entities are joint ventures of the same third party;
4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;
5. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
7. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on the requirements agreed upon by both parties, where the requirements may not be the same with those of other transactions made with non-related parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the relevant financial statements.

Nature of Relationship

Bank Sumsel Babel makes business transactions with companies that have relationships with the same Shareholders and/or management of the Bank. Excluding loans for key employees, these transactions primarily relate to lending and borrowing in the normal course of operations and have been substantially made under the same requirements with those of transactions made with non-related parties.

Tabel Pihak-pihak Berelasi
Table of Related Parties

No.	Pihak Berelasi Related Party	Jenis Hubungan Istimewa Type of Relationship	Unsur Transaksi Pihak Berelasi Transactions with Related Parties
1.	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung The Provincial Governments of South Sumatra and Bangka Belitung	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	a. Simpanan Giro, b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan-tabungan. a. Current Account Deposits, b. Placement of funds in the form of savings.
2.	Pemerintah Kota/Kabupaten Palembang Municipal/Regency Governments of Palembang	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	a. Simpanan Giro, b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan-tabungan. c. Simpanan deposito berjangka. a. Current Account Deposits, b. Placement of funds in the form of savings. c. Time Deposits.
3.	Karyawan Kunci Key Employees	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut Directors, Commissioners, Branch Managers, Division Vice Presidents including their close family members	a. Simpanan Giro, b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan-tabungan, c. Simpanan deposito berjangka. a. Current Account Deposits, b. Placement of funds in the form of savings. c. Time Deposits.

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah demi kepentingan dan keberlanjutan bisnis Bank Sumsel Babel.

Purpose of Transactions with Related Parties

The main purpose of transactions with related parties in general is for the interest and sustainability of Bank Sumsel Babel business.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Value of Transactions with Related Parties

Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2017-2018 (Rp juta)

Table of Value of Transactions with Related Parties in 2017 – 2018 (in Rp million)

		2017	2018
Pinjaman yang Diberikan:	Loans:		
Direksi dan karyawan	Directors and employees	10.649	8.509
Lainnya	Others	-	21.329
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	Total Loans	10.649	29.838

		2017	2018
Simpanan Nasabah:	Deposits from Customers:		
Giro	Current Accounts		
Pemerintah Provinsi	Provincial Governments	24.110	161.468
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya	Other Municipal/Regency Governments	527.067	1.255.114
Direksi dan Karyawan	Directors and Employees	-	-
Lainnya	Others	1.756	1.385
Tabungan	Savings		
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya	Other Municipal/Regency Governments	1.282	81
Direksi dan Karyawan	Directors and Employees	1.412	1.888
Lainnya	Others	1.867	79
Deposito	Deposits		
Pemerintah Kota/Kabupaten Lainnya	Other Municipal/Regency Governments	96.905	189.538
Direksi dan Karyawan	Directors and Employees	1.002	3.800
Lainnya	Others	40.650	45.000
Jumlah Simpanan Nasabah	Total Deposits from Customers	143.118	240.386

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Fairness of Transactions with Related Parties

The fairness of all transactions made with related parties, either with or without the conditions and requirements with third parties, is disclosed in the financial statements, in accordance with standards of PSAK 7 (Revised 2014) on "Related Party Disclosures".

Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Pihak Berelasi

Review atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik yang dilakukan oleh *auditor* internal maupun *auditor* eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh *Auditor*. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Review Mechanism and Regulatory Compliance of Transactions with Related Parties

The review mechanism for transactions with related parties is conducted through an audit process both by internal and external auditors. In an effort to ensure the level of fairness of transactions and compliance with the accounting standards generally accepted in Indonesia, the report of transactions with related parties has been audited by the Auditors. The disclosure of transactions with related parties is an effort to comply with PSAK 7 (Revised 2014) on "Related Party Disclosures".

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan akhir tahun 2018, Bank Sumsel Babel belum melakukan aktivitas terkait penawaran umum di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak ada informasi terkait dengan perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

As of the end of 2018, Bank Sumsel Babel had not conducted activities related to public offering in the Indonesia Stock Exchange. Therefore, there is no information related to total proceeds, proceed use plan, proceed balance and date of GMS approval for the use of proceeds from public offering.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2018, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan dan Koperasi Cermat. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Bank Sumsel, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

As of the end of 2018, the Company's shares were only owned by the Provincial and Municipal/Regency Governments of South Sumatra and Bangka Belitung and Cermat Cooperative. None of the shares was owned by the employees and management of Bank Sumsel Babel. Therefore, there is no information on ESOP/MSOP including the number of shares and its realization, time period, requirements for entitled employees and/or management or exercise price.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy

Bank Sumsel Babel memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi peraturan-peraturan yang terkait dengan kebijakan akuntansi sebagai upaya konvergensi kebijakan akuntansi dengan International *Financial Reporting Standards* (IFRS).

Bank Sumsel Babel is committed to complying with regulations related to accounting policies in an effort to converge its accounting policy with International Financial Reporting Standards (IFRS).

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Critical accounting policies have been consistently applied except as described by the Bank in the presentation of financial statements for the year ending December 31, 2018 and December 31, 2017.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh. Untuk penyajian di dalam isi Laporan Tahunan disajikan dalam jutaan Rupiah.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Bank. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are expressed full amount in Rupiah.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2018 yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank Sumsel Babel.

Changes in PSAK and ISAK

Here are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) which shall be applied for the first time for the fiscal year beginning January 1, 2018 and have impacts on the Bank's financial statements.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank Sumsel Babel dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. **Amandemen PSAK 1:** Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan,,
2. **Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015)** Aset Tetap,
3. **Amandemen PSAK 2** Laporan Arus kas tentang Prakarsa Pengungkapan,
4. **Amandemen PSAK 46** Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi,
5. **ISAK 32** Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

1. **PSAK 71:** Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan,
2. **Amandemen PSAK 24:** Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku 1 Januari 2019,
3. **Amandemen PSAK 62:** Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020,
4. **ISAK 33:** Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan,
5. **ISAK 34:** Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

The adoption of the following new standards and interpretations does not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and has no significant impact on the amounts reported in the current year or prior years:

1. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives. The amendments clarify, not change significantly, the requirements of PSAK 1, among others, classifying materiality, flexibility in the systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies,
2. Amendments to PSAK 16 (Revised 2015): Fixed Assets,
3. Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative,
4. Amendments to PSAK 46: Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses,
5. ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

The adoption of those standards does not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and has no significant impact on the amounts reported in the current year or prior years.

New Accounting Standards

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but have not been effective for the current year's financial statements are disclosed below.

1. PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with early application permitted,
2. Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019,
3. Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts on Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts, effective January 1, 2020,
4. ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with early application permitted,
5. ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank Sumsel Babel masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

At the time of issuance of the financial statements, Bank Sumsel Babel was still studying the possible impacts from the adoption of the new and revised standards and their effects on the Bank's financial statements.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Bank

Impact of Regulatory Changes on the Bank's Performance

Kegiatan operasional Bank Sumsel Babel tidak lepas dari ketentuan Pemerintah dan otoritas terkait sebagai regulator, sehingga setiap perubahan peraturan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap kegiatan usaha Bank Sumsel Babel perlu mendapatkan perhatian khusus. Berikut ini beberapa peraturan yang terbit dan diubah tahun 2018 yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Sumsel Babel:

Bank Sumsel Babel operations can not be separated from the provisions of the Government and relevant authorities as regulators, so that any regulatory change that potentially impacts on the performance of the Bank should be of particular concern. Here are the regulations published and amended in 2018 which impacted on the Bank's business:

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Bank Sumsel Babel Tahun 2018
Table of Regulatory Changes and Their Impacts on Bank Sumsel Babel in 2018

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
1	PBI No. 20/3/PBI/2018 Tanggal 29 Maret 2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 on Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks (BUK), Islamic Commercial Banks (BUS), and Sharia Business Units (UUS).	1. Penambahan porsi GWM dalam rupiah rata-rata bagi BUK dari 1,5% menjadi 2% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam rupiah BUK. 2. Total kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah bagi BUK tidak berubah yaitu 6,5% dari DPK dalam rupiah BUK. 3. Pemberlakuan GWM rata-rata dalam kewajiban pemenuhan GWM dalam valas BUK. 4. Total kewajiban pemenuhan GWM dalam valas BUK tidak berubah yaitu 8% dari DPK dalam valas BUK. 5. Pemberlakuan GWM rata-rata dalam kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah BUS dan UUS. 6. Total kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah BUS dan UUS tidak berubah yaitu 5% dari DPK dalam rupiah BUS dan UUS. 7. Seluruh kewajiban pemenuhan GWM dalam valas BUS dan UUS tetap dipenuhi secara harian sebesar 1% dari DPK dalam rupiah BUS dan UUS. 8. Penyeragaman periode dalam penghitungan pemenuhan GWM. <i>Calculation period, lag period, dan maintenance period</i> dalam penghitungan pemenuhan GWM Rupiah bagi BUK, GWM valas bagi BUK, GWM Rupiah dan valas bagi BUS atau UUS menjadi masing-masing 2 minggu, 2 minggu, dan 2 minggu. 9. Pengecualian pemberlakuan GWM rata-rata dalam rupiah BUK yang menerima Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP). 10. Pengecualian pemberlakuan GWM rata-rata dalam rupiah BUS yang menerima Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah (PLJPS). 11. Perubahan pemberian jasa giro bagi GWM dalam rupiah BUK menjadi 0% (penihilan jasa giro).	1. Addition of average GWM in Rupiah for BUK from 1.5% to 2% of BUK's third-party funds (DPK) in Rupiah. 2. Total obligation to fulfill GWM in Rupiah for BUK does not change, namely 6.5% of BUK's DPK in Rupiah. 3. The application of average GWM in the obligation to fulfill BUK's GWM in Foreign Currencies. 4. Total obligation to fulfill BUK's GWM in Foreign Currencies does not change, namely 8% of BUK's DPK in Foreign Currencies. 5. The application of average GWM in the obligation to fulfill BUS and UUS's GWM in Rupiah. 6. Total obligation to fulfill BUS and UUS's GWM in Rupiah does not change, namely 5% of BUS and UUS's DPK in Rupiah. 7. All obligations to fulfill BUS and UUS's GWM in Foreign Currencies are still met on a daily basis by 1% of BUS and UUS's DPK in Rupiah. 8. Uniformity of period in calculating GWM fulfillment. Calculation period, lag period and maintenance period in calculating GWM fulfillment in Rupiah for BUK, GWM in Foreign Currencies for BUK, GWM in Rupiah and Foreign Currencies for BUS or UUS become 2 weeks, 2 weeks and 2 weeks respectively. 9. Exceptions to the application of average GWM in Rupiah for BUK that receives Short-Term Liquidity Loans (PLJP). 10. Exceptions to the application of average GWM in Rupiah for BUS that receives Short-Term Liquidity Loans (PLJP). 11. The provision of current account service for BUK's GWM in Rupiah becomes 0% (reduction in current accounts).	Updating: 1. BPP Treasury Asset Liability Management dan Likuiditas. 2. BPP Tresuri Syariah. Updating: 1. BPP on Treasury, Asset & Liability Management and Liquidity. 2. BPP on Sharia Treasury.

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
2	PBI No. 20/4/PBI/2018 Tanggal 29 Maret 2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 on Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks (BUK), Islamic Commercial Banks (BUS), and Sharia Business Units (UUS).	- Ketentuan Umum - Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) - Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah) - Giro atas Pemenuhan RIM (Giro RIM) adalah saldo giro dalam Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia yang wajib dipelihara oleh BUK untuk pemenuhan RIM. - Giro atas Pemenuhan RIM Syariah (Giro RIM Syariah) adalah saldo giro dalam Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia yang wajib dipelihara oleh BUS dan UUS untuk pemenuhan RIM Syariah. - Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam rupiah. - Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam rupiah. - Instrumen Pengaturan dan Kewajiban Pemenuhan - Objek Pengaturan - Hari Pemenuhan: - Pemenuhan Giro RIM, Giro RIM Syariah, PLM, dan PLM Syariah wajib dilakukan pada saat BI menyelenggarakan sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement. - Pemenuhan Giro RIM, Giro RIM Syariah, PLM, dan PLM Syariah dilakukan berdasarkan posisi akhir hari. - Pemenuhan kewajiban Giro RIM, Giro RIM Syariah, PLM, dan PLM Syariah. - Pengaturan Giro RIM dan Giro RIM Syariah. - Pengaturan PLM dan PLM Syariah. - Kewajiban pemenuhan Giro RIM, Giro RIM Syariah, PLM, dan PLM Syariah tetap berlaku bagi: Bank penerima PLJP/PLJP Syariah; BUK/BUS yang melakukan penggabungan atau peleburan; BUK yang melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi BUS; dan BUK yang melakukan pemisahan UUS menjadi BUS, dimana khusus untuk kewajiban PLM Syariah akan berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal efektif pelaksanaan pemisahan UUS menjadi BUS.	- General Provisions - Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) - Sharia Macroprudential Intermediation Ratio (Sharia RIM) - Current Accounts for RIM Fulfillment (RIM Current Account) are Current Accounts in Rupiah in Bank Indonesia which must be maintained by BUK for RIM fulfillment. - Current Accounts for Sharia RIM Fulfillment (Sharia RIM Current Account) are Current Accounts in Rupiah in Bank Indonesia which must be maintained by BUS and UUS for Sharia RIM fulfillment. - Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is a minimum liquidity reserve in Rupiah that must be maintained by BUK in the form of securities that meet certain requirements, of which amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of BUK's DPK in Rupiah. - Sharia Macroprudential Liquidity Buffer (Sharia PLM) is a minimum liquidity reserve in Rupiah that must be maintained by BUS in the form of sharia securities that meet certain requirements, of which amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of BUS's DPK in rupiah. - Arrangement Instruments and Fulfillment Obligations - Arrangement Objects - Fulfillment Day: - Fulfillment of RIM Current Accounts, Sharia RIM Current Accounts, PLM and Sharia PLM must be carried out when BI implements Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement system. - Fulfillment of RIM Current Accounts, Sharia RIM Current Accounts, PLM and Sharia PLM is carried out based on the end of day position. - Fulfillment of obligations of RIM Current Accounts, Sharia RIM Current Accounts, PLM and Sharia PLM. - Arrangement of RIM Current Accounts and Sharia RIM Current Accounts. - Arrangement of PLM and Sharia PLM. - Obligation to fulfill RIM Current Accounts, Sharia RIM Current Accounts, PLM and Sharia PLM still applies to: PLJP/Sharia PLJP recipient Banks; BUK/BUS that conducts merger or consolidation; BUK that changes business activities into BUS; and BUK that separates UUS into BUS, where obligation for Sharia PLM will be valid for 1 year from the effective date of the separation.	Updating: - BPP Treasury Asset Liability Management dan Likuiditas. - BPP Tresuri Syariah. Updating: - BPP on Treasury, Asset & Liability Management and Liquidity. - BPP on Sharia Treasury.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
3.	PBI No. 20/5/ PBI/2018 Tanggal 12 April 2018 Tentang Operasi Moneter PBI No. 20/5/ PBI/2018 dated April 12, 2018 on Monetary Operations.	1. Operasi Moneter Konvensional (OMK) 2. OPT <i>Konvensional</i>. 3. <i>Standing Facilities Konvensional</i>. 4. Operasi Moneter Syariah (OMS) 5. OPT Syariah 6. <i>Standing Facilities</i> Syariah 7. Penyediaan dana rupiah (<i>financing facility</i>) berupa repo surat berharga. 8. Penempatan dana rupiah (<i>deposit facility</i>) dalam rangka <i>Standing Facilities</i> Syariah salah satunya dilakukan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) yang menggunakan akad <i>wadi'ah</i> atau titipan. 9. Peserta Operasi Moneter. 10. Lembaga perantara dalam Operasi Moneter. 11. Perizinan dari Bank Indonesia untuk mengikuti Operasi Moneter. 12. Bank Indonesia menetapkan persyaratan untuk memperoleh izin sebagai peserta dan lembaga perantara dalam Operasi Moneter. Penetapan persyaratan dimaksud dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kapasitas, aspek kapabilitas, dan aspek reputasi. 13. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak yang akan menjadi peserta dan lembaga perantara dalam Operasi Moneter meliputi: aspek kelembagaan; aspek infrastruktur; aspek kompetensi sumber daya manusia; dan aspek manajemen risiko. 14. Peserta dan lembaga perantara dalam Operasi Moneter wajib menyampaikan data, informasi, dan/atau keterangan apabila terdapat perubahan data dan/atau informasi terkait pemenuhan persyaratan sebagaimana pada angka 18. 15. Bank Indonesia dapat mencabut izin peserta dan lembaga perantara dalam Operasi Moneter dalam hal peserta dan lembaga perantara dalam Operasi: 16. Syarat Peserta Operasi Moneter 17. Peserta Operasi Moneter yang mengikuti kegiatan Operasi Moneter. 18. Apabila peserta Operasi Moneter tidak memenuhi kewajiban pada angka 22 maka transaksi Operasi Moneter dinyatakan batal. 19. Peserta Operasi Moneter yang mengikuti transaksi OPT dalam valuta asing 20. Peserta Operasi Moneter tidak memenuhi kewajiban pada angka 24 21. Dalam rangka mendukung pelaksanaan Operasi Moneter, Bank Indonesia melakukan pemantauan pasar keuangan melalui <i>monitoring</i> transaksi secara langsung atau secara tidak langsung. 22. Pemantauan pasar keuangan terdiri atas pemantauan pasar uang, pasar uang berdasarkan prinsip syariah, pasar valuta asing, pasar SBN, dan/atau pasar keuangan lainnya. 23. Terhadap pelaksanaan Operasi Moneter, Bank Indonesia melakukan pengawasan tidak langsung dan/atau pemeriksaan (apabila diperlukan). Bank Indonesia dapat meminta peserta dan lembaga perantara dalam Operasi Moneter untuk menyediakan dan menyampaikan data, informasi, dan/atau keterangan yang diperlukan oleh Bank Indonesia. 24. Pengenaan sanksi dalam Operasi Moneter oleh Bank Indonesia.	1. Conventional Monetary Operations (OMK) 2. Conventional OPT. 3. Conventional Standing Facilities. 4. Sharia Monetary Operations (OMS) 5. Sharia OPT. 6. Sharia Standing Facilities 7. Provision of funds in Rupiah (financing facility) in the form of securities repo. 8. Placement of funds in Rupiah (deposit facility) in the context of Sharia Standing Facilities, one of them is carried out in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) that uses a wadi'ah or deposit contract. 9. Monetary Operation Participants. 10. Intermediary institutions in Monetary Operations. 11. Licensing from Bank Indonesia to participate in Monetary Operations. 12. Bank Indonesia determines the requirements to obtain a license as a participant and intermediary institution in Monetary Operations. The determination is carried out by considering capacity, capability and reputation aspects. 13. Requirements that must be fulfilled by the parties that will become participants and intermediary institutions in Monetary Operations include: institutional aspects; infrastructure aspect; HR competency aspect; and risk management aspect. 14. Participants and intermediary institutions in Monetary Operations must submit data, information and/or explanation if there is a change in data and/or information related to the fulfillment of requirements as referred to in point (18). 15. Bank Indonesia may revoke the license of participants and intermediary institutions in Monetary Operations. 16. Requirements for Monetary Operation Participants 17. Monetary Operation Participants participating in Monetary Operation activities. 18. If the Monetary Operation participant does not fulfill the obligation in point (22), the Monetary Operation transaction is declared null and void. 19. Monetary Operation Participants that follow OPT transactions in foreign currencies. 20. Monetary Operation Participants do not fulfill the obligation in point (24). 21. In order to support the implementation of Monetary Operations, Bank Indonesia monitors financial markets by monitoring transactions directly or indirectly. 22. Financial market monitoring consists of monitoring the money market, sharia-based money market, foreign exchange market, SBN market and/or other financial markets. 23. Regarding the implementation of Monetary Operations, Bank Indonesia carries out indirect supervision and/or inspection (if necessary). Bank Indonesia may request participants and intermediary institutions in Monetary Operations to provide and submit data, information and/or explanation needed by Bank Indonesia. 24. Imposition of sanctions in Monetary Operations by Bank Indonesia.	Updating BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur Money Market. Updating BPP on Treasury Dealing Room, Book II on Money Market Procedure.

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
4.	PBI No. 20/6/PBI/2018 Tanggal 3 Mei 2018 Tentang Uang Elektronik. PBI No. 20/6/PBI/2018 dated May 3, 2018 on Electronic Money.	1. Cakupan pengaturan PBI Uang Elektronik 2. Dalam PBI Uang Elektronik ini 3. Setiap pihak yang bertindak sebagai Penyelenggara UE <i>open loop</i> atau UE <i>closed loop</i> dengan jumlah Dana Float paling kurang Rp1.000.000.000,00 wajib terlebih dahulu memperoleh izin dari Bank Indonesia. 4. Pengajuan izin sebagai Penyelenggara UE dilakukan sesuai dengan pengelompokan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) 5. Pihak berupa Lembaga Selain Bank yang akan mengajukan izin sebagai Penerbit wajib 51% sahamnya dimiliki oleh warga negara Indonesia; dan/atau badan hukum Indonesia. 6. Persyaratan Pihak yang mengajukan izin sebagai Penyelenggara UE. 7. Penyelenggara UE yang telah memperoleh izin dan akan melakukan pengembangan produk, aktivitas UE, dan/atau melakukan kerja sama dengan pihak lain, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. 8. Izin sebagai Penyelenggara UE yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berlaku selama 5 (lima) tahun, dan dapat diperpanjang berdasarkan permohonan dari Penyelenggara yang disampaikan paling lambat 6 (enam) bulan sebelum masa berlaku izin berakhir. 9. Dalam pemrosesan permohonan izin sebagai Penyelenggara UE berupa Lembaga Selain Bank, Bank Indonesia berwenang melakukan penilaian kemampuan dan kepatutan terhadap: pemegang saham pengendali; anggota direksi; dan anggota dewan komisaris. Penilaian kemampuan dan kepatutan juga dapat dilakukan dalam hal terdapat rencana perubahan pemegang saham pengendali, direksi atau komisaris, atau terdapat hasil pengawasan yang mengindikasikan terjadinya pelanggaran atau <i>fraud</i> yang signifikan. 10. Wewenang Bank Indonesia dalam penyelenggaraan UE. 11. Kewajiban Penyelenggara dalam penyelenggaraan UE. 12. Batas Nilai UE yang dapat disimpan. 13. Pengaturan mengenai Dana <i>Float</i>. 14. Penerbit berupa LSB wajib meningkatkan modal disetor sesuai dengan peningkatan Dana <i>Float</i>. Penghitungan Dana <i>Float</i> dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai Dana <i>Float</i> selama 12 (dua belas) bulan pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun sebelumnya. Peningkatan modal disetor dilakukan Penerbit paling lambat akhir bulan Juni tahun berjalan. 15. UE yang diterbitkan di Indonesia wajib menggunakan satuan uang rupiah dan transaksi menggunakan UE di wilayah NKRI Indonesia wajib menggunakan rupiah. 16. Biaya yang dapat dikenakan dalam penyelenggaraan UE oleh Penerbit UE. 17. Penerbit yang akan menjadi Penyelenggara LKD wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Bank Indonesia. Penyelenggaraan LKD dilakukan oleh Penyelenggara LKD melalui kerja sama dengan Agen LKD yang dapat berupa badan usaha berbadan hukum Indonesia dan/atau individu.	1. Arrangement coverage of PBI on Electronic Money (UE) 2. In this PBI on Electronic Money 3. Every party that acts as an Operator of open loop UE or closed loop UE with the amount of Float Funds of at least Rp 1,000,000,000.00 must first obtain a license from Bank Indonesia. 4. Submission of license as an EU Operator is carried out in accordance with the grouping of Payment System Service Provider (PJSP) 5. Parties who are Non-Bank Institutions that will apply for licenses as Issuers must have 51% of their shares owned by Indonesian citizens; and/or Indonesian legal entity. 6. Requirements of Parties who submit licenses as UE Operators. 7. UE Operators who have obtained licences and will carry out development on products, UE activities, and/or cooperate with other parties, must first obtain approval from Bank Indonesia. 8. Licence as an UE Operator issued by Bank Indonesia is valid for 5 years, and can be extended based on requests from the Operator which is submitted no later than 6 months before the expiration date of the license. 9. In processing applications for licenses as EU Operators for Non-Bank Institutions, Bank Indonesia has the authority to conduct a fit and proper test on: controlling shareholders; BoD members; and BoC members. The test can also be carried out if there is a plan to change the controlling shareholders, directors or commissioners, or there are results of supervision that indicate a significant violation or fraud. 10. Authority of Bank Indonesia in UE operations. 11. Obligations of Operators in UE operations. 12. Limit of UE that can be saved. 13. Arrangements on Float Funds. 14. Issuers who are LSB must increase paid-in capital in accordance with the increase in Float Funds. Calculation of Float Funds is carried out by calculating the average value of Float Fund for 12 months from January to December of the previous year. The increase in paid-in capital is carried out by Issuers no later than the end of June of the current year. 15. UE issued in Indonesia must use Rupiah unit and UE transactions within Indonesia territory must use Rupiah. 16. Fees that may be imposed in UE operations by UE Issuers. 17. Issuers that will become LKD Operators must first obtain Bank Indonesia approval. LKD operations are carried out by LKD Operators in collaboration with LKD Agents who can be Indonesian legal entities and/or individuals.	Revisi Surat Edaran Direksi PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No. 07/DIR/SE/2017 Tanggal 2 Juni 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Uang Elektronik Bank Sumsel Babel (BSB Cash). Revision of BoD Circular No. 07/DIR/SE/2017 dated June 2, 2017 on Guidelines for Bank Sumsel Babel Electronic Money (BSB Cash).

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
5.	PBI No. 20/7/ PBI/2018 Tanggal 24 Juli 2018 Tentang Indonesia Overnight Index Average dan Jakarta Interbank Offered Rate PBI No. 20/7/ PBI/2018 dated July 24, 2018 on Indonesia Overnight Index Average and the Jakarta Interbank Offered Rate.	1. Bank Indonesia menetapkan IndONIA (untuk jangka waktu overnight) dan JIBOR untuk jangka waktu 1 (satu) minggu, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, dan 12 (dua belas) bulan. 2. IndONIA ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan suku bunga pinjam-meminjamkan rupiah tanpa agunan (suku bunga yang terbentuk langsung dari transaksi pasar) yang dilakukan antar-Bank untuk jangka waktu overnight di Indonesia. 3. JIBOR ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kuotasi suku bunga indikasi yang disampaikan oleh Bank Kontributor. 4. Publikasi IndONIA dan JIBOR dilakukan oleh Bank Indonesia. 5. Bank Kontributor ditetapkan oleh Bank Indonesia. 6. Kewajiban Bank Kontributor terkait penetapan kuotasi suku bunga indikasi. 7. Pemenuhan Permintaan Transaksi Bank Kontributor wajib memenuhi permintaan transaksi dari Bank Kontributor lainnya untuk meminjam rupiah dan/atau meminjamkan rupiah pada tingkat suku bunga sesuai dengan kuotasi suku bunga indikasi yang disampaikan. 8. Aspek Pengawasan 9. Bank yang telah menjadi Bank Kontributor sebelum Peraturan Bank Indonesia ini berlaku, tetap tunduk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/2/ PBI/2015 tentang Suku Bunga Penawaran Antarbank sampai dengan tanggal 1 Januari 2019. 10. Semua data yang ditetapkan Bank Indonesia berdasarkan indeks suku bunga atas transaksi pinjam-meminjamkan rupiah tanpa agunan yang dilakukan antarbank untuk jangka waktu overnight di Indonesia yang sudah ada sebelum Peraturan Bank Indonesia ini berlaku, harus dimaknai sebagai IndONIA, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia ini.	1. Bank Indonesia determines IndONIA (for the overnight period) and JIBOR for a period of 1 week, 1 month, 3 months, 6 months and 12 months. 2. IndONIA is determined by Bank Indonesia based on lending/borrowing rates in Rupiah without collateral (interest rates formed directly from market transactions) which are carried out between banks for overnight periods in Indonesia. 3. JIBOR is determined by Bank Indonesia based on offer rates submitted by Contributor Banks. 4. IndONIA and JIBOR publications are conducted by Bank Indonesia. 5. Contributor Banks are determined by Bank Indonesia. 6. Obligations of Contributor Banks related to the determination of offer rates. 7. Fulfillment of Transaction Requests. A Contributor Bank must fulfill a transaction request from another Contributor Bank to borrow and/or lend Rupiah at interest rate in accordance with the submitted offer rate. 8. Supervision Aspect. 9. Banks that have become Contributor Banks before this PBI takes effect, remain subject to PBI No. 17/2/ PBI/2015 on Interbank Interest Rate until January 1, 2019. 10. All data set by Bank Indonesia based on interest rate index on lending/borrowing transactions in Rupiah without collateral carried out by interbanks for the overnight period in Indonesia that existed before this PBI takes effect, must be interpreted as IndONIA, insofar as it does not conflict with this PBI.	Updating BPP Treasury Dealing Room, antara lain BPP Prosedur Money Market. Updating BPP on Treasury Dealing Room, including BPP on Money Market Procedure.
6.	PBI No. 20/8/ PBI/2018 Tanggal 30 Juli 2018 Tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor PBI No. 20/8/ PBI/2018 dated July 30, 2018 on Loan to Value Ratio for Property Loans, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Advances for Motor Vehicle Loans or Financing.	1. Penyempurnaan kebijakan LTV/FTV yang lebih akomodatif di tahun 2018. 2. Penyempurnaan kebijakan LTV/FTV di tahun 2018 tersebut. 3. Dalam hal bank memenuhi persyaratan kredit bermasalah atau rasio pembiayaan bermasalah dan persyaratan rasio KP bermasalah atau rasio PP bermasalah sebagaimana dimaksud pada angka 2, maka bank berhak untuk menerapkan penyempurnaan kebijakan LTV/FTV di tahun 2018. 4. Dalam hal bank tidak memenuhi persyaratan kredit bermasalah atau rasio pembiayaan bermasalah dan persyaratan rasio KP bermasalah atau rasio PP bermasalah sebagaimana dimaksud pada angka 2. 5. Bank juga harus memiliki sistem informasi untuk pemantauan implementasi pengaturan Rasio LTV untuk KP dan Rasio FTV untuk PP. 6. Bank Indonesia melakukan evaluasi kebijakan LTV/FTV untuk KP/PP dan uang muka untuk kredit kendaraan bermotor (KKB)/pembiayaan kendaraan bermotor (PKB) paling sedikit 1 kali dalam setiap 1 tahun. Adapun, cakupan evaluasi kebijakan untuk LTV/FTV antara lain meliputi besaran rasio LTV/FTV, pengaturan <i>top up</i>, KP/PP yang diambil alih (<i>take over</i>), dan KP/PP untuk properti inden. Sementara itu, cakupan evaluasi kebijakan uang muka untuk KKB/PKB antara lain uang muka untuk KKB/PKB dan jenis penggunaan KKB/PKB.	1. Improvement of a more accommodating LTV/FTV policy in 2018. 2. Improvement of LTV/FTV policy in 2018. 3. In the event that a bank meets the requirements for NPL or NPF ratios and the requirements for non-performing KP or PP ratios as referred to in point (2), the bank has the right to implement the improvement of LTV/FTV policy in 2018. 4. In the event that a bank does not meet the requirements NPL or NPF ratios and the requirements for non-performing KP or PP ratios as referred to in point (2). 5. Banks must also have an information system to monitor the implementation of arrangements of LTV Ratio for KP and FTV Ratio for PP. 6. Bank Indonesia evaluates LTV/FTV policies for KP/PP and advances for motor vehicle loans (KKB)/motor vehicle financing (PKB) at least once in every 1 year. The scope of LTV/FTV policy evaluation includes the amount of LTV/FTV ratio, top up arrangements, take over KP/PP and KP/PP for indent property. While the scope of KKB/PKB advances policy evaluation includes advances for KKB/PKB and types of KKB/PKB use.	Updating: 1. BPP Perkreditan Buku II-A Kredit Konsumtif, Bab II. Kebijakan Kredit Sub Bab B. Kredit Griya Sejahtera (KGS). 2. BPP Satuan Kredit Konsumen (SKO) Bab IV. Kebijakan Pemberian dan Penyelamatan Kredit Sub Bab A. Pemberian Kredit Konsumen. 3. BPP Pembiayaan- Buku II A Produk Pembiayaan. 4. Membuat sistem informasi untuk pemantauan implementasi pengaturan Rasio LTV untuk KP dan Rasio FTV untuk PP.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
				Updating: 1. BPP on Credit, Book II-A on Consumer Credit, Chapter II on Credit Policy, Sub-Chapter B on Griya Sejahtera Loans (KGS). 2. BPP on Consumer Credit Unit (SKO), Chapter IV on Credit Provision and Restructuring Policy, Sub-Chapter A on Provision of Consumer Loans. 3. BPP on Financing, Book II-A on Financing Products. 4. Create an information system for monitoring the implementation of LTV ratio for KP and FTV Ratio for PP.
7	Peraturan Bank Indonesia No. 20/11/PBI/2018 Tanggal 19 Oktober 2018 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/18/PBI/2015 tentang Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga, dan Setelmen Dana Seketika PBI No. 20/11/PBI/2018 dated October 19, 2018 on the Third Amendment to PBI No. 17/18/PBI/2015 on the Implementation of Transactions, Securities Administration and Instant Fund Settlement.	Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, Pasal 46A, Pasal 52, Pasal 53, Pasal 54, dan Pasal 55 mulai berlaku pada tanggal 1 November 2018.	The provisions referred to in Article 1, Article 46 A, Article 52, Article 53, Article 54 and Article 55 shall come into force as of November 1, 2018.	Updating: 1. BPP Pedoman Kebijakan & Prosedur Sistem BI-RTGS. 2. BPP Treasury Dealing Room (BPP Prosedur Money Market). 3. BPP Kebijakan Prosedur Sistem Updating: 1. BPP on Guidelines for BI-RTGS System Policy & Procedure. 2. BPP on Treasury Dealing Room (BPP on Money Market Procedure). 3. BPP on BI-RTGS System Policy & Procedure.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
8	Peraturan Bank Indonesia No. 20/12/PBI/2018 Tanggal 2 November 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/5/PBI/2018 tentang Operasi Moneter PBI No. 20/12/PBI/2018 dated November 2, 2018 on Amendments to PBI No. 20/5/PBI/2018 on Monetary Operations.	1. OPT Konvensional dilaksanakan salah satunya dengan cara melakukan jual beli valuta asing terhadap rupiah. Jual beli valuta asing terhadap rupiah dilakukan antara lain dalam bentuk transaksi spot, transaksi <i>forward</i>, transaksi <i>swap</i>, dan/atau transaksi <i>domestic non-deliverable forward</i>. 2. Peserta OMK yang melakukan transaksi OPT di pasar valuta asing selain penempatan berjangka (<i>term deposit</i>) di Bank Indonesia dalam valuta asing dan SBBI Valas yang tidak memenuhi kewajiban terkait penyelesaian transaksi, wajib membayar nilai transaksi yang bersangkutan pada hari kerja berikutnya setelah tanggal penyelesaian transaksi. 3. Selain kewajiban membayar nilai transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 2, Peserta Operasi Moneter yang melakukan transaksi OPT Konvensional di pasar valuta asing dalam bentuk <i>domestic non-deliverable forward</i>.	1. Conventional OPT is carried out by buying and selling of foreign exchange against Rupiah. The buying and selling of foreign exchange against Rupiah is carried out, among others, in the form of spot, forward, swap, and/or domestic non-deliverable forward transactions. 2. OMK participants who conduct OPT transactions in the foreign exchange market in addition to time deposits with Bank Indonesia in foreign currencies and SBBI in foreign currencies that do not fulfill obligations related to transaction settlement, are obliged to pay the transaction value in the following working day after the date of transaction settlement. 3. In addition to the obligation to pay the transaction value as referred to in point (2), Monetary Operation Participants conducting Conventional OPT transactions in the foreign exchange market in the form of domestic non-deliverable forward.	Updating BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur Money Market. Updating BPP on Treasury Dealing Room, Book II on Money Market Procedure.
9	Peraturan Bank Indonesia No. 20/14/PBI/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/5/PBI/2018 tentang Operasi Moneter PBI No. 20/14/PBI/2018 dated December 12, 2018 on the Second Amendment to PBI No. 20/5/PBI/2018 on Monetary Operations.	1. SukBI yang diterbitkan oleh Bank Indonesia tersebut menggunakan akad <i>al-musyarakah al-muntahiyah bi al-tamlik</i>, yaitu kontrak <i>syirkah 2</i> (dua) pihak atau lebih yang diikuti dengan pembelian porsi (<i>hishshah</i>) oleh 1 (satu) pihak dari pihak lain pada saat akhir kontrak atau jatuh waktu. 2. SukBI juga dapat digunakan sebagai agunan transaksi repo dalam <i>Standing Facilities</i> yaitu penyediaan dana rupiah dalam <i>Standing Facilities</i> Konvensional (<i>financing facility</i>) maupun penyediaan dana rupiah dalam <i>Standing Facilities</i> Syariah (<i>lending facility</i>). 3. Karakteristik SukBI yang diterbitkan Bank Indonesia. 4. Bank dilarang melakukan transaksi SukBI di pasar sekunder dengan pihak selain Bank, namun larangan ini tidak berlaku untuk transaksi SukBI oleh Bank dengan Bank Indonesia. 5. SukBI ditatausahakan oleh Bank Indonesia dalam suatu sistem penatausahaan secara elektronik di Bank Indonesia yang mencakup sistem pencatatan kepemilikan dan penyelesaian transaksi SukBI yang dilakukan secara <i>scripless</i>. Bank Indonesia dapat menunjuk pihak lain untuk mendukung pelaksanaan penatausahaan SukBI. 6. Pihak lain yang ditunjuk untuk mendukung penatausahaan SukBI wajib menatausahakan SukBI milik nasabahnya dengan memenuhi ketentuan larangan transaksi SukBI dengan pihak selain Bank. 7. Bank Indonesia melunasi SukBI pada saat jatuh waktu sebesar nilai nominal. 8. Bank Indonesia membayar imbalan SukBI pada saat jatuh waktu atau sebelum jatuh waktu (dalam hal Bank tidak dapat memenuhi kewajiban repo SukBI).	1. SukBI issued by Bank Indonesia uses <i>al-musyarakah al-muntahiyah bi al-tamlik</i> contract, which is a <i>syirkah</i> contract of 2 parties or more followed by the purchase of a portion (<i>hishshah</i>) by 1 party from another party at the end of the contract. 2. SukBI can also be used as collateral for repo transactions in <i>Standing Facilities</i>, namely the provision of Rupiah funds in Conventional <i>Standing Facilities</i> (lending facilities) and the provision of Rupiah funds in Sharia <i>Standing Facilities</i> (financing facility). 3. Characteristics of SukBI issued by Bank Indonesia. 4. Banks are prohibited from conducting SukBI transactions in the secondary market with parties other than the Bank, but this prohibition does not apply to SukBI transactions between Banks and Bank Indonesia. 5. SukBI is administered by Bank Indonesia in an electronic administration system at Bank Indonesia, which includes a system of scripless ownership and settlement of SukBI transactions. Bank Indonesia may appoint other parties to support the administration of SukBI. 6. Other parties appointed to support the administration of SukBI are required to administer SukBI owned by their customers by fulfilling the provisions of prohibition on SukBI transactions with parties other than Banks. 7. Bank Indonesia shall repay SukBI at maturity at the nominal value. 8. Bank Indonesia pays SukBI compensation at maturity or before maturity (in the event that the Bank is unable to fulfill SukBI repo obligation).	Updating BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur Money Market. Updating BPP on Treasury Dealing Room, Book II on Money Market Procedure.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
10	Peraturan Bank Indonesia No. 20/16/PBI/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/3/PBI/2017 Tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional PBI No. 20/16/PBI/2018 on Amendments to PBI No. 19/3/PBI/2017 on Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks.	- SukBI menjadi salah satu surat berharga yang dapat diterima sebagai agunan PLJP sehingga jenis surat berharga yang dapat diajukan sebagai agunan PLJP oleh bank umum konvensional termasuk yang dicatat dalam pembukuan unit usaha syariah. - Nilai agunan berupa SukBI ditetapkan sebesar 100% (seratus persen) dari plafon PLJP yang dihitung berdasarkan nilai jual SukBI. - Prioritas penggunaan SukBI sebagai agunan PLJP sama dengan prioritas penggunaan SBI, SBIS, SDBI, dan SBN.	- SukBI is one of the securities that can be accepted as collateral for PLJP, thus the types of securities that can be submitted as PLJP collateral by conventional commercial banks include those recorded in the bookkeeping of Islamic Business Units. - Collateral value in the form of SukBI is set at 100% (one hundred percent) of PLJP ceiling calculated based on SukBI's selling value. - Priority for the use of SukBI as PLJP collateral is the same as the priority for the use of SBI, SBIS, SDBI and SBN.	Updating BPP Prosedur Money Market. Updating BPP on Money Market Procedure.
11	Peraturan Bank Indonesia No. 20/17/PBI/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/4/PBI/2017 Tentang Pembiayaan likuiditas Jangka Pendek Syariah bagi Bank Umum Syariah PBI No. 20/17/PBI/2018 on Amendments to PBI No. 19/4/PBI/2017 on Sharia Short-Term Liquidity Financing for Sharia Commercial Banks.	- SukBI menjadi salah satu surat berharga syariah yang dapat diterima sebagai agunan PLJPS sehingga jenis surat berharga syariah yang dapat diajukan sebagai agunan PLJPS oleh bank umum syariah. - Nilai agunan berupa SukBI ditetapkan sebesar 100% (seratus persen) dari plafon PLJPS yang dihitung berdasarkan nilai jual SukBI. - Prioritas penggunaan SukBI sebagai agunan PLJPS sama dengan prioritas penggunaan SBIS dan SBSN.	- SukBI is one of the sharia securities that can be accepted as collateral for PLJPS, thus the types of sharia securities that can be submitted as PLJP collateral by Islamic commercial banks. - Collateral value in the form of SukBI is set at 100% (one hundred percent) of PLJP ceiling calculated based on SukBI's selling value. - Priority for the use of SukBI as PLJP collateral is the same as the priority for the use of SBIS and SBSN.	Updating BPP Tresuri Syariah. Updating BPP on Sharia Treasury.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
12	Peraturan Bank Indonesia No. 20/17/PBI/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/4/PBI/2017 Tentang Pembiayaan likuiditas Jangka Pendek Syariah bagi Bank Umum Syariah PBI No. 20/17/PBI/2018 on Amendments to PBI No. 19/4/PBI/2017 on Sharia Short-Term Liquidity Financing for Sharia Commercial Banks.	1. SukBI menjadi salah satu surat berharga syariah yang dapat diterima sebagai agunan PLJPS sehingga jenis surat berharga syariah yang dapat diajukan sebagai agunan PLJPS oleh bank umum syariah. 2. Nilai agunan berupa SukBI ditetapkan sebesar 100% (seratus persen) dari plafon PLJPS yang dihitung berdasarkan nilai jual SukBI. 3. Prioritas penggunaan SukBI sebagai agunan PLJPS sama dengan prioritas penggunaan SBIS dan SBSN.	1. SukBI is one of the sharia securities that can be accepted as collateral for PLJPS, thus the types of sharia securities that can be submitted as PLJP collateral by Islamic commercial banks. 2. Collateral value in the form of SukBI is set at 100% (one hundred percent) of PLJP ceiling calculated based on SukBI's selling value. 3. Priority for the use of SukBI as PLJP collateral is the same as the priority for the use of SBIS and SBSN.	Updating BPP Treasuri Syariah. Updating BPP on Sharia Treasury.
13	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/2/PADG/2018 Tanggal 1 Maret 2018 Tentang Tata Cara Penggunaan Fasilitas Likuiditas Intrahari Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/2/PADG/2018 dated March 1, 2018 on Procedures for Using Intraday Liquidity Facilities.	1. Untuk kelancaran Setelmen Dana dalam Sistem BI-RTGS, Bank Peserta Sistem BI-RTGS dapat menggunakan FLI. 2. Penyediaan Surat Berharga untuk Memperoleh FLI 3. Persyaratan Bank Peserta Sistem BI-RTGS yang dapat Menggunakan FLI 4. Mekanisme Penggunaan FLI 5. Mekanisme Pelunasan FLI 6. Pengaturan FLI yang Tidak Lunas	1. For smooth Fund Settlement in BI-RTGS System, BI-RTGS System Participant Banks may use FLI. 2. Provision of Securities to obtain FLI. 3. Requirements for BI-RTGS System Participant Banks that may use FLI. 4. Mechanism for the use of FLI. 5. FLI Settlement Mechanism. 6. Arrangements for unsettled FLI.	Updating: 1. BPP Treasury Dealing Room (Prosedur Money Market) 2. BPP Kebijakan & Prosedur Sistem BI-RTGS. 3. BPP Real Time Gross Settlement. Updating: 1. BPP on Treasury Dealing Room (Money Market Procedure). 2. BPP on BI-RTGS System Policy & Procedure. 3. BPP on Real Time Gross Settlement.

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
14	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/4/PADG/2018 Tanggal 5 April 2018 Tentang Penyelenggaraan Penatausahaan Surat Berharga Melalui Bank Indonesia-<i>Scripless Securities Settlement System</i>. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/4/PADG/2018 dated April 5, 2018 on the Implementation of Securities Administration through Bank Indonesia-<i>Scripless Securities Settlement System</i>.	1. Pengaturan terkait dengan kepesertaan <i>Sub-Registry</i> sehubungan dengan adanya pengalihan aset dan kewajiban yang terjadi karena aksi korporasi selain penggabungan, peleburan dan pemisahan yang telah disetujui oleh otoritas yang berwenang; 2. Pengaturan mengenai tata cara permohonan dan perubahan kepesertaan yang bersifat strategis dan mendasar dalam Pelayanan perizinan secara terpadu dalam hubungan operasional bagi Bank umum dalam penyelenggaraan BI-SSSS yang dilakukan secara tersentralisasi; 3. Pengaturan terkait penatausahaan surat berharga untuk fasilitas likuiditas intrahari dan penghapusan penatausahaan surat berharga dalam rangka <i>collateral prefund</i>; 4. Batas waktu kewajiban pelaksanaan <i>security audit</i> dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan sejak terjadi perubahan sistem teknologi informasi internal Peserta BI-SSSS; 5. Penambahan pengaturan kewajiban Peserta BI-SSSS untuk ikut serta dalam uji coba sistem cadangan yang diselenggarakan Penyelenggara. Hal ini ditujukan agar Peserta berkomitmen mengikuti uji coba untuk mendukung kelancaran sistem pembayaran; 6. Penyesuaian mekanisme pengagunan surat berharga dalam rangka pinjaman likuiditas jangka pendek; dan 7. Pelaksanaan pembebanan biaya instruksi setelmen yang tidak lolos validasi sistem dilakukan pada 1 (satu) hari kerja berikutnya.	1. Arrangements related to the participation of <i>Sub-Registry</i> in connection with the transfer of assets and liabilities incurred due to corporate actions other than merger, consolidation and separation that have been approved by the competent authority; 2. Regulations on procedures for the application and change of strategic and fundamental membership in licensing services in an integrated manner in operational relations for Commercial Banks in the centralized implementation of BI-SSSS; 3. Regulations relating to administration of securities for intraday liquidity facilities and the elimination of administration of securities for collateral prefund; 4. The deadline for the obligation to perform a security audit is no later than 6 months after the change in the internal information technology system of BI-SSSS Participants; 5. Addition of arrangements for the obligation of BI-SSSS Participants to participate in the trial of backup system held by the Operator. This is intended so that Participants are committed to taking part in the trial to support the smooth run of payment system; 6. Adjustment of securities collateral mechanism in the context of short-term liquidity loans; and 7. Imposition of fees for settlement instructions that do not pass system validation is carried out in the next 1 working day.	1. Review BPP Sistem BI-RTGS. 2. Menyusun kebijakan teknologi informasi terkait dengan BI-SSSS. 1. Review of BPP on BI-RTGS System. 2. Prepare policy on information technology related to BI-SSSS.
15	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/7/PADG/2018 Tanggal 30 April 2018 Tentang Kepesertaan Operasi Moneter Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/7/PADG/2018 dated April 30, 2018 on Participation in Monetary Operations.	1. Peserta Operasi Moneter terdiri atas peserta OPT dan peserta <i>Standing Facilities</i>, yang sudah memperoleh izin dari Bank Indonesia. Peserta OPT dan peserta <i>Standing Facilities</i> adalah Bank. 2. Peserta OPT dapat mengikuti OPT secara langsung, maupun secara tidak langsung yaitu melalui lembaga perantara. 3. Peserta <i>Standing Facilities</i> hanya dapat mengikuti <i>Standing Facilities</i> secara langsung. 4. Lembaga Perantara adalah Pialang Pasar Uang dan Perusahaan Efek, yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia sebagai lembaga perantara dalam Operasi Moneter. 5. Izin bagi Bank sebagai peserta Operasi Moneter yang diberikan oleh Bank Indonesia. 6. Izin sebagai Lembaga Perantara Operasi Moneter yang diberikan oleh Bank Indonesia. 7. Lembaga Perantara hanya dapat mengajukan penawaran transaksi OPT untuk dan atas nama peserta OPT. 8. Persyaratan bagi Bank yang akan menjadi peserta Operasi Moneter dan/atau Pialang uang dan/atau Perusahaan Efek yang akan mengikuti OPT. 9. Penetapan untuk memperoleh izin sebagai peserta dan lembaga perantara dalam Operasi Moneter. 10. Izin untuk mengikuti Operasi Moneter. 11. Pengajuan izin sebagai Peserta dan Lembaga Perantara dalam Operasi Moneter disampaikan melalui permohonan kepada Bank Indonesia disertai dengan dokumen pendukung pemenuhan persyaratan kepesertaan Operasi Moneter. 12. Dalam rangka memproses permohonan izin Bank sebagai peserta Operasi Moneter dan/atau Lembaga Perantara.	1. Monetary Operation participants consist of OPT participants and <i>Standing Facilities</i> participants, who have obtained licences from Bank Indonesia. OPT participants and <i>Standing Facilities</i> participants are Banks. 2. OPT participants can take part in OPTs directly or indirectly through intermediary institutions. 3. <i>Standing Facilities</i> participants can only participate in <i>Standing Facilities</i> directly. 4. Intermediary institutions are Money Market Brokers and Securities Companies who have obtained licenses from Bank Indonesia as intermediary institutions in Monetary Operations. 5. License for a Bank as a Monetary Operation participant is provided by Bank Indonesia. 6. License as an Intermediary Institution for Monetary Operations is provided by Bank Indonesia. 7. Intermediary Institutions can only submit OPT transaction offers for and on behalf of OPT participants. 8. Requirements for Banks that will become Monetary Operation participants and/or Money Market Brokers and/or Securities Companies that will participate in OPT. 9. Determination to obtain license as a participant and intermediary institution in Monetary Operations. 10. License to participate in Monetary Operations. 11. Submission of licenses as Participants and Intermediary Institutions in Monetary Operations shall be submitted through an application to Bank Indonesia accompanied by supporting documents to meet the requirements for Monetary Operation participation. 12. The process of Bank's license application as a Monetary Operation participant and/or Intermediary Institution.	Updating: 1. BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur Money Market. 2. BPP Tresuri Syariah Likuiditas. Updating: 1. BPP on Treasury Dealing Room, Book II on Money Market Procedure. 2. BPP on Shariah Trasury and Liquidity.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
		13. Peserta dan Lembaga Perantara dalam Operasi Moneter wajib menyampaikan data, informasi, dan/atau keterangan apabila terdapat perubahan data dan/atau informasi terkait pemenuhan persyaratan dalam Operasi Moneter. 14. Mekanisme pencabutan Izin sebagai peserta dan/atau Lembaga Perantara dalam Operasi Moneter.	13. Participants and Intermediary Institutions in Monetary Operations must submit data, information and/or explanation if there is a change in data and/or information related to the fulfillment of requirements in Monetary Operations. 14. Mechanisms for revoking licenses as participants and/or intermediary institutions in Monetary Operations.	
16	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/9/PADG/2018 Tanggal 30 April 2018 Tentang <i>Standing Facilities</i> . Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/9/PADG/2018 dated April 30, 2018 on <i>Standing Facilities</i> .	1. Karakteristik <i>Standing Facilities</i> . 2. <i>Standing Facilities</i> konvensional dapat diikuti oleh BUK yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia sebagai peserta Operasi Moneter konvensional sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai kepesertaan operasi moneter. 3. <i>Standing Facilities</i> syariah dapat diikuti oleh BUS dan/atau UUS yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia sebagai peserta Operasi Moneter yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai kepesertaan operasi moneter. 4. Mekanisme Bank Indonesia melaksanakan <i>Standing Facilities</i> konvensional. 5. Mekanisme Bank Indonesia melaksanakan <i>Standing Facilities</i> syariah. 6. Sebelum mengikuti transaksi <i>Financing Facility</i> dengan surat berharga SBIS (Repo SBIS), Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah harus menyampaikan Perjanjian yang disertai dengan surat pengantar dan dokumen pendukung. 7. Sebelum mengikuti transaksi <i>Financing Facility</i> dengan surat berharga SBSN (Repo SBSN), Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah harus menyampaikan dokumen janji (<i>wa'd</i>) yang disertai dengan surat pengantar dan dokumen pendukung. 8. Window time transaksi <i>Lending Facility</i> dan <i>Financing Facility</i> adalah dari pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB atau waktu lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 9. Window time transaksi <i>Deposit Facility</i> adalah dari pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB atau waktu lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 10. Setelmen transaksi <i>Standing Facilities</i> dilakukan pada tanggal transaksi (<i>same day settlement</i>) pada awal periode <i>pre cut-off Sistem BI-RTGS</i> . 11. Setelmen <i>Standing Facilities</i> jatuh waktu dilakukan pada tanggal jatuh waktu, yaitu sejak Sistem BI-RTGS dibuka sampai dengan sebelum periode <i>cut-off warning Sistem BI-RTGS</i> . 12. Peserta <i>Standing Facilities</i> wajib memiliki dana di Rekening Giro dan/atau surat berharga di Rekening Surat Berharga yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban setelmen <i>Standing Facilities</i> . Dalam hal Peserta <i>Standing Facilities</i> tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat dilakukan setelmen sehingga menyebabkan batalnya transaksi <i>Standing Facilities</i> , dan Peserta <i>Standing Facilities</i> dapat dikenakan sanksi.	1. Characteristics of <i>Standing Facilities</i> . 2. Conventional <i>Standing Facilities</i> can be followed by BUK that has obtained a license from Bank Indonesia as a participant in conventional Monetary Operations as referred to in Bank Indonesia regulations governing the participation in monetary operations. 3. Sharia <i>Standing Facilities</i> can be followed by BUS and/or UUS that have obtained a license from Bank Indonesia as a participant in sharia-based Monetary Operations as referred to in Bank Indonesia regulations governing the participation in monetary operations. 4. Bank Indonesia mechanism for implementing conventional <i>Standing Facilities</i> . 5. Bank Indonesia mechanism for implementing sharia <i>Standing Facilities</i> . 6. Before participating in a <i>Financing Facility</i> transaction with SBIS securities (SBIS Repo), Sharia <i>Standing Facilities</i> Participants must submit an Agreement accompanied by a cover letter and supporting documents. 7. Before participating in a <i>Financing Facility</i> transaction with SBSN securities (SBSN Repo), Sharia <i>Standing Facilities</i> Participants must submit a promise (<i>wa'd</i>) document accompanied by a cover letter and supporting documents. 8. The window time of <i>Lending Facility</i> and <i>Financing Facility</i> transactions is from 16.00 WIB to 18.00 WIB or other times determined by Bank Indonesia. 9. The window of time of <i>Deposit Facility</i> transaction is from 16.00 WIB to 17.30 WIB or other times determined by Bank Indonesia. 10. Settlement of <i>Standing Facilities</i> transaction is carried out on the transaction date (<i>same day settlement</i>) at the beginning of pre cut-off period of BI-RTGS System. 11. Matured <i>Standing Facilities</i> Settlement is made on the maturity date, that is, since the opening of BI-RTGS System until before the cut-off warning period of BI-RTGS System. 12. <i>Standing Facilities</i> Participants are required to have funds in Current Accounts and/or securities that are sufficient to fulfill the <i>Standing Facilities</i> settlement obligations. In the event that <i>Standing Facilities</i> Participants are unable to fulfill the obligations at the time of settlement, the <i>Standing Facilities</i> transaction will be cancelled, and <i>Standing Facilities</i> Participants may be subject to sanctions.	1. BPP <i>Dealing Room</i> <i>Tresuri</i> Buku II <i>Prosedur Money Market</i> . 2. BPP <i>Tresuri</i> Syariah. 1. BPP on Treasury <i>Dealing Room</i> , Book II on <i>Money Market Procedure</i> . 2. BPP on Sharia <i>Tresuri</i> .

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
17	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018 Tanggal 31 Mei 2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.	1. PADG RIM dan PLM mengatur secara teknis antara lain terkait pengaturan mengenai penggunaan sumber data dalam perhitungan RIM dan PLM, formula dan contoh perhitungan RIM dan PLM, tata cara penyampaian laporan surat berharga yang dibutuhkan dalam perhitungan RIM, evaluasi kebijakan RIM dan PLM, serta peneraan sanksi. 2. Struktur pengaturan dari PADG RIM dan PLM. 3. Khusus terkait tata cara penyampaian laporan surat berharga yang dibutuhkan dalam perhitungan RIM dan RIM Syariah.	1. PADG RIM and PLM regulate technically, among others, arrangements for the use of data sources in RIM and PLM calculations, formulas and examples of RIM and PLM calculations, procedures for submitting securities reports needed in RIM calculations, evaluation of RIM and PLM policies and imposition of sanctions. 2. Arrangement structure of PADG RIM and PLM. 3. Procedures for submitting securities reports needed in the calculation of RIM and Sharia RIM.	1. BPP Treasury Asset Liability Management dan Likuiditas. 2. BPP Tresuri Syariah. 1. BPP on Treasury, Asset & Liability Management and Liquidity. 2. BPP on Sharia Treasury.
18	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/13/PADG/2018 Tanggal 26 Juni 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 19/18/PADG/2017 perihal Laporan Harian Bank Umum Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/13/PADG/2018 dated June 26, 2018 on Amendments to the Regulation of the Board of Governors No. 19/18/PADG/2017 on Daily Reports of Commercial Banks.	1. Perubahan Form 202 – <i>Forward, Swap, Option</i> a. Menambahkan Sandi "Jenis Option", yaitu <i>Call Spread Option</i> b. Menambahkan kolom "Strike Price 2", "Nomor Referensi CSO Terakhir", "Tanggal Transaksi CSO Terakhir", dan "Volume CSO" c. Penyesuaian validasi di kolom "Jenis Option" dan "Strike Price" terkait penambahan transaksi <i>Call Spread Option</i>. 2. Perubahan Form 301 – <i>Perdagangan Surat Berharga di Pasar Sekunder</i> a. Penyesuaian validasi di kolom "Sandi Bank Pembeli" dan "Sandi Bank Penjual" b. Penambahan panjang karakter untuk kolom "Tenor" dan "Jangka Waktu" menjadi 4 (empat) karakter c. Penambahan Jenis Surat Berharga, yaitu Surat Berharga Bank Indonesia dalam Valuta Asing (SBBi Valas) d. Penyesuaian nama kolom "Diskonto/Suku Bunga/Imbalan" menjadi "Repo Rate/Imbalan" e. Penambahan kolom "Mata Uang", "Nomor Surat Berharga", "Yield", dan "Harga" f. Penyesuaian validasi di kolom "Jenis Surat Berharga" dan "Repo Rate/Imbalan", khususnya terkait jenis transaksi <i>repo</i> dan <i>outright</i> 3. Perubahan Daftar Sandi a. Penyesuaian sandi Bank b. Penyesuaian sandi nasabah/ perusahaan dalam negeri	1. Amendments to Form 202 - <i>Forward, Swap, Option</i> a. Adding "Option Type" Password, namely <i>Call Spread Option</i> b. Adding "Strike Price 2", "Last CSO Reference Number", "Last CSO Transaction Date" and "CSO Volume" columns. c. Validation adjustments in "Option Type" and "Strike Price" columns related to the addition of <i>Call Spread Option</i> transaction. 2. Amendments to Form 301 - <i>Trading of Securities on the Secondary Market</i>. a. Validation adjustments in "Buyer Bank Password" and "Seller Bank Password" columns b. Addition of character length to "Tenor" and "Duration" columns to 4 characters c. Addition of Types of Securities, namely Bank Indonesia Securities in Foreign Currencies (Foreign Currency SBBi) d. Adjustment of column name from "Discount/Interest/Rewards" to "Repo Rate/Rewards" e. Addition of "Currency", "Securities Number", "Yield" and "Price" columns f. Validation adjustments in "Type of Securities" and "Repo Rate/Rewards" columns, specifically related to the types of <i>repo</i> and <i>outright</i> transactions 3. Changes to the Password List a. Bank password adjustments b. Adjustment of password for domestic customers/companies	Updating BPP Laporan Keuangan Laporan Harian Bank Umum (LHBU). Updating BPP on Daily Reports of Commercial Banks (LHBU)

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
19	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/15/PADG/2018 Tanggal 30 Juli 2018 Tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/15/PADG/2018 dated July 30, 2018 on Implementation of Instant Fund Settlement through Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System.	Pokok pengaturan yang berubah adalah sebagai berikut: 1. Pengaturan terkait kewajiban Peserta untuk menyediakan dana yang cukup pada saat pengiriman instruksi setelmen dana; 2. Pengaturan mengenai mekanisme antrean dan penggunaan FLI untuk pelaksanaan setelmen dana dalam Sistem BI-RTGS; 3. Pengaturan mengenai tata cara permohonan dan perubahan kepesertaan yang bersifat strategis dan mendasar dalam Pelayanan perizinan secara terpadu dalam hubungan operasional bagi Bank umum dalam Sistem BI-RTGS dilakukan secara tersentralisasi; 4. Penyempurnaan pengaturan untuk memperkuat tata kelola penyelenggaraan serta harmonisasi dengan ketentuan penyelenggaraan sistem lain di Bank Indonesia seperti BI-SSSS, Sistem BI-ETP, dan SKNBI.	Main arrangements being changed are as follows: 1. Arrangements related to the obligations of Participants to provide sufficient funds when sending fund settlement instructions; 2. Arrangement on FLI queue mechanism and use for the implementation of fund settlement in BI-RTGS System; 3. Arrangements on the procedures for the application and change of strategic and fundamental participation in licensing services in an integrated manner in operational relations for commercial banks in the centralized BI-RTGS System; 4. Improvement of arrangements to strengthen operation governance and harmonization with the provisions of other system operations in Bank Indonesia such as BI-SSSS, BI-ETP System, and SKNBI.	Updating: 1. BPP Pedoman Kebijakan & Prosedur Sistem BI-RTGS. 2. BPP Kebijakan Prosedur Sistem BI-RTGS. 3. Review kebijakan teknologi informasi terkait dengan Sistem BI-RTGS. Updating: 1. BPP on Guidelines for BI-RTGS System Policy & Procedure. 2. BPP BI-RTGS System Policy & Procedure. 3. Review of Policy on information technology related to BI-SSSS.
20	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/16/PADG/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Domestik Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/16/PADG/2018 dated August 15, 2018 on Transactions of Foreign Exchange Against Rupiah Between Banks and Domestic Parties.	1. Transaksi Valas terhadap Rupiah meliputi Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif Valuta Asing terhadap Rupiah, yang mencakup Transaksi <i>Forward</i> , <i>Swap</i> , <i>Option</i> , <i>Cross Currency Swap</i> dan <i>Call Spread Option</i> . 2. Transaksi Valas terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik dilakukan atas dasar suatu kontrak, yang dapat menggunakan Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI). 3. Dalam hal kontrak yang digunakan Bank dalam Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah mencantumkan penggunaan acuan kurs dalam penyelesaian transaksi pada saat jatuh waktu, Bank harus mengacu pada kurs <i>Jakarta Interbank Spot Dollar Rate</i> (JISDOR). 4. Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah meliputi transaksi pembelian dan penjualan dalam denominasi seluruh valuta asing terhadap rupiah. 5. Transaksi <i>Spot</i> dan Transaksi Derivatif Valuta Asing terhadap Rupiah diatas jumlah tertentu (<i>threshold</i>), serta transaksi <i>structured product</i> berupa <i>Call Spread Option</i> Valuta Asing terhadap Rupiah wajib memiliki Underlying Transaksi. 6. <i>Underlying</i> Transaksi/ 7. Pengaturan <i>Underlying</i> Transaksi berupa investasi termasuk fasilitas pemberian kredit antarnasabah (<i>intercompany loan</i>) yang telah ditarik. 8. Penyelesaian Transaksi <i>Spot</i> wajib dilakukan dengan pemindahan dana pokok secara penuh (<i>full movement of fund</i>). 9. Penyelesaian Transaksi Derivatif Valuta Asing Terhadap Rupiah antara Bank dengan Nasabah yang dapat dilakukan secara <i>netting</i> hanya berlaku untuk perpanjangan transaksi (<i>roll over</i>), percepatan penyelesaian transaksi (<i>early termination</i>), dan pengakhiran transaksi (<i>unwind</i>) sepanjang didukung dengan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi.	1. Foreign Exchange Transactions against Rupiah include Spot Transactions and Foreign Exchange Derivative Transactions against Rupiah which include <i>Forward</i> , <i>Swap</i> , <i>Option</i> , <i>Cross Currency Swap</i> and <i>Call Spread Option</i> Transactions. 2. Foreign Exchange Transactions against Rupiah between Banks and Domestic Parties are made based on a contract, such as Indonesian Derivative Master Agreement (PIDI). 3. In the event that the contract used by the Bank in a Foreign Exchange Transaction against Rupiah includes the use of exchange rate reference in the settlement of transactions at maturity, the Bank must refer to the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR). 4. Foreign Exchange Transactions against Rupiah include buying and selling transactions in the denomination of all foreign currencies against Rupiah. 5. Spot Transactions and Foreign Exchange Derivative Transactions against Rupiah above a certain amount (<i>threshold</i>), as well as structured product transactions in the form of Foreign Exchange Call Spread Option against Rupiah must have an Underlying Transaction. 6. Underlying Transactions. 7. Arrangements of Underlying Transactions in the form of investments including intercompany loan facilities that have been withdrawn. 8. Spot Transaction Settlement must be carried out by full movement of funds. 9. Settlement of Foreign Exchange Derivative Transactions against Rupiah between Banks and Customers which can be done through netting only applies to roll over, early termination, and unwind as long as it is supported by documents of Underlying Transactions.	Updating: 1. BPP Transaksi Luar Negeri, Transaksi Jasa-Jasa Luar Negeri. 2. BPP <i>Dealing Room</i> , <i>Prosedur Foreign Exchange</i> . Updating: 1. BPP on Foreign Transactions, Foreign Service Transactions. 2. BPP on Dealing Room, Foreign Exchange Procedure.

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
21	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/17/PADG/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Asing Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/17/PADG/2018 dated August 15, 2018 on Transactions of Foreign Exchange Against Rupiah Between Banks and Domestic Parties.	1. Transaksi Valas terhadap Rupiah meliputi Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif Valuta Asing terhadap Rupiah, yang mencakup Transaksi <i>Forward</i>, <i>Swap</i>, <i>Option</i>, <i>Cross Currency Swap</i> dan <i>Call Spread Option</i>. 2. Transaksi Valas terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Asing dilakukan atas dasar suatu kontrak, yang dapat menggunakan Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI). 3. Dalam hal kontrak yang digunakan Bank dalam Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah mencantumkan penggunaan acuan kurs dalam penyelesaian transaksi pada saat jatuh waktu, Bank harus mengacu pada kurs <i>Jakarta Interbank Spot Dollar Rate</i> (JISDOR). 4. Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah meliputi transaksi pembelian dan penjualan dalam denominasi seluruh valuta asing terhadap rupiah. 5. Transaksi <i>Spot</i> dan Transaksi Derivatif Valuta Asing terhadap Rupiah diatas jumlah tertentu (<i>threshold</i>), serta transaksi <i>structured product</i> berupa <i>Call Spread Option</i> Valuta Asing terhadap Rupiah wajib memiliki <i>Underlying</i> Transaksi. 6. <i>Underlying</i> Transaksi. 7. Pengaturan <i>Underlying</i> Transaksi berupa investasi termasuk fasilitas pemberian kredit antarnasabah (<i>intercompany loan</i>) yang telah ditarik. 8. Penyelesaian Transaksi <i>Spot</i> wajib dilakukan dengan pemindahan dana pokok secara penuh (<i>full movement of fund</i>). 9. Penyelesaian Transaksi Derivatif Valuta Asing Terhadap Rupiah antara Bank dengan Nasabah yang dapat dilakukan secara netting hanya berlaku untuk perpanjangan transaksi (<i>roll over</i>), percepatan penyelesaian transaksi (<i>early termination</i>), dan pengakhiran transaksi (<i>unwind</i>) sepanjang didukung dengan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi.	1. Foreign Exchange Transactions against Rupiah include Spot Transactions and Foreign Exchange Derivative Transactions against Rupiah, which include Forward, Swap, Option, Cross Currency Swap and Call Spread Option Transactions. 2. Foreign Exchange Transactions against Rupiah between Banks and Foreign Parties are made based on a contract, such as Indonesian Derivative Master Agreement (PIDI). 3. In the event that the contract used by the Bank in a Foreign Exchange Transaction against Rupiah includes the use of exchange rate reference in the settlement of transactions at maturity, the Bank must refer to the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR). 4. Foreign Exchange Transactions against Rupiah include buying and selling transactions in the denomination of all foreign currencies against Rupiah. 5. Spot Transactions and Foreign Exchange Derivative Transactions against Rupiah above a certain amount (threshold), as well as structured product transactions in the form of Foreign Exchange Call Spread Option against Rupiah must have an Underlying Transaction. 6. Underlying Transactions. 7. Arrangements of Underlying Transactions in the form of investments including intercompany loan facilities that have been withdrawn. 8. Spot Transaction Settlement must be carried out by full movement of funds. 9. Settlement of Foreign Exchange Derivative Transactions against Rupiah between Banks and Customers which can be done through netting only applies to roll over, early termination, and unwind as long as it is supported by documents of Underlying Transactions.	Updating: 1. BPP Transaksi Luar Negeri, Transaksi Jasa- Jasa Luar Negeri. 2. BPP <i>Dealing Room</i>, <i>Prosedur Foreign Exchange</i>. 3. BPP Perkreditan - Buku I Bab XV. Updating: 1. BPP on Foreign Transactions, Foreign Service Transactions. 2. BPP on Dealing Room, Foreign Exchange Procedure. 3. BPP on Credit, Book I, Chapter XV.
22	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/18/PADG/2018 Tanggal 21 Agustus 2018 Tentang Transaksi Swap Lindung Nilai Kepada Bank Indonesia. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/18/PADG/2018 dated August 21, 2018 on Hedging Swap Transactions to Bank Indonesia.	1. <i>Underlying</i> Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia yang selanjutnya disebut <i>Underlying</i> Transaksi adalah kegiatan yang mendasari Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia. 2. Dokumen <i>Underlying</i> Transaksi yang digunakan dalam Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia terdiri dari dokumen <i>Underlying</i> Transaksi milik Bank dan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi milik nasabah. 3. Dokumen <i>Underlying</i> Transaksi milik Bank. 4. Dokumen <i>Underlying</i> Transaksi milik nasabah. 5. Bank Indonesia dapat menetapkan penambahan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi yang terkait dengan dokumen milik Bank dan/atau milik nasabah. 6. Bank bertanggung jawab atas kelengkapan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia dan bertanggung jawab untuk menatausahakan kelengkapan dokumen <i>Underlying</i> Transaksi milik Bank dan milik nasabah. 7. Dokumen yang digunakan untuk <i>Underlying</i> Transaksi milik nasabah dalam rangka Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia adalah berupa dokumen transaksi <i>swap</i> jual antara Bank dengan nasabah dalam bentuk deal ticket atau kontrak.	1. Underlying Transaction of Hedging Swap to Bank Indonesia, hereinafter referred to as Underlying Transaction, is the activity underlying the Hedging Swap Transaction to Bank Indonesia. 2. Underlying Transaction documents used in Hedging Swap Transaction to Bank Indonesia consist of Bank's Underlying Transaction documents and the customer's Underlying Transaction documents. 3. Bank's Underlying Transaction Documents. 4. Customer's Underlying Transaction Documents. 5. Bank Indonesia may determine the addition of Underlying Transaction documents related to documents belonging to the Bank and/or customers. 6. The Bank is responsible for completing the documents for Underlying Transaction of Hedging Swap to Bank Indonesia and is responsible for administering the Bank's and customer's Underlying Transaction documents. 7. Documents used for customers' Underlying Transactions in the context of Hedging Swap Transaction to Bank Indonesia are in the form of documents of sale swap transaction between the Bank and customers in the form of deal tickets or contracts.	Updating BPP Treasury Dealing Room (Prosedur Foreign Exchange). Updating BPP on Treasury Dealing Room (Foreign Exchange Procedure)

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
		8. Dalam hal dokumen <i>Underlying</i> Transaksi adalah milik nasabah maka fotokopi dokumen <i>Underlying</i> Transaksi diterima oleh Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia. 9. Pelaksanaan Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia dilakukan melalui Transaksi Swap Beli Bank kepada Bank Indonesia dalam valuta asing (baik dolar Amerika Serikat maupun non-dolar Amerika Serikat) terhadap rupiah. 10. Transaksi Swap Lindung Nilai kepada Bank Indonesia dilakukan pada setiap hari kerja dan dapat memiliki jangka waktu 3, 6 atau 12 bulan, yang dihitung sejak 1 hari setelah tanggal valuta atau tanggal setlemen sampai dengan tanggal jatuh waktu.	8. In the event that the <i>Underlying</i> Transaction documents belong to customers, a photocopy of the <i>Underlying</i> Transaction documents is received by the Bank no later than 1 month after the date of Hedging Swap Transaction to Bank Indonesia. 9. The implementation of Hedging Swap Transactions to Bank Indonesia is conducted through Bank's Purchase Swap Transactions to Bank Indonesia in foreign currencies (both US dollars and non-US dollars) against Rupiah. 10. Hedging Swap Transactions to Bank Indonesia are conducted on every working day and can have a period of 3, 6 or 12 months, which is calculated from 1 day after the exchange date or settlement date until the maturity date.	
23	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/20/PADG/2018 Tanggal 30 Agustus 2018 Tentang Laporan Kantor Pusat Bank Umum. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/20/PADG/2018 dated August 30, 2018 on Reports of the Head Offices of Commercial Banks.	Pokok-pokok pengaturan dalam ketentuan ini tidak mengubah substansi dari ketentuan sebelumnya. Penyempurnaan khususnya dilakukan pada pedoman penyusunan dan petunjuk teknis untuk pelaporan 3 (tiga) form sebagai berikut: a. <i>Form 302</i> – Laporan Bulanan Penerbit Selain Kartu Kredit. b. <i>Form 304</i> – Laporan Bulanan Infrastruktur c. <i>Form 704</i> – Laporan Transaksi Perbankan Melalui <i>Delivery Channel e-Banking</i>	The arrangements in this regulation do not change the substance of the previous regulations. Improvements are especially made to the guidelines for preparation and technical instructions for reporting of the 3 forms as follows: a. <i>Form 302</i> - Monthly Report of Other than Credit Card Issuers. b. <i>Form 304</i> - Infrastructure Monthly Report c. <i>Form 704</i> - Banking Transaction Report through e-Banking Delivery Channel	Updating BPP Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU). Updating BPP on Reports of the Head Offices of Commercial Banks (LKPBU).

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
24	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/22/PADG/2018 Tanggal 18 September 2018 Tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio <i>Financing to Value</i> untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/22/PADG/2018 dated September 18, 2018 on Loan to Value Ratio for Property Loans, <i>Financing to Value</i> Ratio for Property Financing, and Advances for Motor Vehicle Loans or Financing.	1. PADG LTV/FTV dan Uang Muka mengatur lebih lanjut antara lain terkait pengaturan mengenai (i) formula penghitungan rasio kredit/pembiayaan bermasalah dan rasio KP/PP bermasalah, (ii) sumber data dalam penghitungan rasio kredit/pembiayaan bermasalah dan rasio KP bermasalah, (iii) laporan lain berupa laporan PP sebagai sumber data dalam penghitungan rasio PP bermasalah, (iv) tata cara penyampaian laporan PP kepada Bank Indonesia, (v) formula penghitungan rasio kredit/pembiayaan bermasalah dan rasio KKB/PKB bermasalah, (vi) sumber data dalam penghitungan rasio kredit/pembiayaan bermasalah dan rasio KKB/PKB bermasalah, (vii) tata cara evaluasi kebijakan LTV/FTV dan uang muka, serta (viii) informasi yang tercantum dalam lampiran PADG antara lain mengenai contoh penghitungan rasio LTV/FTV, format laporan lain berupa laporan PP, dan sebagainya. 2. Struktur pengaturan dari PADG LTV/FTV dan Uang Muka. 3. Memperhatikan muatan pengaturan teknis dalam PADG LTV/FTV dan Uang Muka sebagaimana diinformasikan dalam angka 1 (satu), selain pengaturan yang sifatnya merupakan penyesuaian dengan muatan pengaturan PBI, terdapat sejumlah pengaturan baru dalam PADG LTV/FTV dan Uang Muka, yang membedakan dengan pengaturan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/19/DKMP tanggal 6 September 2016.	1. PADG on LTV/FTV and Advances sets further, among others, regulations regarding (i) the formula for calculating NPL/NPF ratio and non-performing KP/PP ratio, (ii) data sources in calculating the NPL/NPF ratio and non-performing KP ratio, (iii) other reports in the form of PP reports as data sources in calculating non-performing PP ratios, (iv) procedures for submitting PP reports to Bank Indonesia, (v) formula for calculating NPL/NPF ratio and non-performing KKB/PKB ratio, (vi) data sources in calculating NPL/NPF ratio and non-performing KKB/PKB ratio, (vii) procedures for evaluating LTV/FTV and advances policies, and (viii) information contained in PADG attachments, among others, LTV/FTV ratio calculation, other report formats in the form of PP reports, and so on. 2. Arrangement structure of PADG on LTV/FTV and Advances. 3. Paying attention to the content of technical arrangements in PADG on LTV/FTV and Advances as stated in point (1), in addition to arrangements which are in conformity with PBI arrangements, there are a number of new arrangements in PADG on LTV/FTV and Advances, which differ the arrangements from those contained in Bank Indonesia Circular Letter No. 18/19/DKMP dated September 6, 2016.	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel Updating: 1. BPP Perkreditan Buku II-A Kredit Konsumtif, Bab II. Kebijakan Kredit Sub Bab B. Kredit Griya Sejahtera (KGS). 2. BPP Satuan Kredit Konsumen (SKO) Bab IV. Kebijakan Pemberian dan Penyelamatan Kredit Sub Bab A. Pemberian Kredit Konsumen. 3. BPP Pembiayaan- Buku II A Produk Pembiayaan. Updating: 1. BPP on Credit, Book II-A on Consumer Credit, Chapter II on Credit Policy, Sub-Chapter B on Griya Sejahtera Loans (KGS). 2. BPP on Consumer Credit Unit (SKO), Chapter IV on Credit Provision and Restructuring Policy, Sub-Chapter A on Provision of Consumer Loans. 3. BPP on Financing, Book II-A on Financing Products.
25	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/26/PADG/2018 Tanggal 31 Oktober 2018 Tentang Kepesertaan dalam Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/26/PADG/2018 dated October 31, 2018 on Participation in Bank Indonesia National Clearing System.	1. PADG ini mengatur kepesertaan dalam penyelenggaraan SKNBI antara lain persyaratan dan tata cara menjadi Peserta, perubahan data kepesertaan, status kepesertaan, dan perubahan status kepesertaan dalam SKNBI. 2. Penyelarasan terhadap kebijakan perizinan terpadu sebagaimana angka 1, terdapat penyesuaian pengaturan penyampaian permohonan dan informasi mengenai kepesertaan SKNBI.	1. This PADG regulates participation in the implementation of SKNBI, including requirements and procedures for becoming a Participant, changes in membership data, membership status, and changes in membership status in SKNBI. 2. Alignment of the integrated licensing policy as referred to in point (1), there are adjustments to the arrangement of submission of requests and information on SKNBI membership.	Updating BPP Kebijakan dan Prosedur Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia. Updating BPP in Bank Indonesia National Clearing System Policy & Procedure.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
26	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/28/PADG/2018 Tanggal 7 November 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/5/PADG/2018 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/28/PADG/2018 dated November 7, 2018 on Amendments to Regulation of the Board of Governors No. 20/5/PADG/2018 on Instruments of Open Market Operations.	1. Penambahan definisi terkait dengan transaksi DNDF. 2. Karakteristik transaksi DNDF. 3. Pelaksanaan transaksi DNDF secara lelang.	1. Additions of definitions related to DNDF transactions. 2. Characteristics of DNDF transactions. 3. Implementation of DNDF transactions by auction.	Updating: 1. BPP <i>Dealing Room</i> <i>Tresuri</i> Buku II <i>Prosedur Money Market</i> . 2. BPP <i>Tresuri Syariah</i> . Updating: 1. BPP on Treasury <i>Dealing Room</i> , Book II on Money Market Procedure. 2. BPP on Sharia Treasury.
27	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/29/PADG/2018 Tanggal 7 November 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/6/PADG/2018 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/29/PADG/2018 dated November 7, 2018 on Amendments to Regulation of the Board of Governors No. 20/6/PADG/2018 on Implementation of Open Market Operations.	1. Pengaturan pelaksanaan transaksi DNDF dengan Bank Indonesia. 2. Mekanisme Pengajuan penawaran transaksi DNDF secara lelang. 3. Mekanisme Penetapan pemenang transaksi DNDF secara lelang. 4. Mekanisme Setelmen transaksi DNDF.	1. Arrangements for the implementation of DNDF transactions with Bank Indonesia. 2. Mechanism for submitting DNDF transaction bidding by auction. 3. Mechanism for determining the winners of DNDF transactions by auction. 4. DNDF transaction settlement mechanism.	Updating BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur Money Market. Updating BPP on Treasury <i>Dealing Room</i> , Book II on Money Market Procedure.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
28	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 Tanggal 30 November 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 on Amendments to Regulation of the Board of Governors No. 20/10/PADG/2018 on Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.	Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi hal-hal sebagai berikut : a. GWM dalam rupiah bagi BUK: • Porsi GWM rata-rata yang semula 2% menjadi 3% • Porsi GWM harian yang semula 4,5% menjadi 3,5% b. GWM dalam rupiah bagi BUS dan UUS: • Porsi GWM rata-rata yang semula 2% menjadi 3% • Porsi GWM harian yang semula 3% menjadi 2%.	Changes to the arrangements in this PADG include the following: a. GWM in Rupiah for BUK: • Average GWM portion from 2% to 3% • Daily GWM portion from 4.5% to 3.5% b. GWM in Rupiah for BUS and UUS: • Average GWM portion from 2% to 3% • Daily GWM portion from 3% to 2%.	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel Updating: 1. BPP <i>Treasury Asset Liability Management</i> dan Likuiditas. 2. BPP <i>Tresuri Syariah</i>. Updating: 1. BPP on Treasury, Asset & Liability Management and Liquidity. 2. BPP on Sharia Treasury.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
29	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/31/PADG/2018 Tanggal 30 November 2018 Tentang "Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/11/PADG/2018 Tanggal 31 Mei 2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/31/PADG/2018 dated November 30, 2018 on Amendments to Regulation of the Board of Governors No. 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial, and Sharia Business Units.	1. PADG RIM dan PLM mengatur secara teknis antara lain terkait pengaturan mengenai penggunaan sumber data dalam perhitungan RIM dan PLM, formula dan contoh perhitungan RIM dan PLM, tata cara penyampaian laporan surat berharga yang dibutuhkan dalam perhitungan RIM, evaluasi kebijakan RIM dan PLM, serta penerapan sanksi. 2. Struktur pengaturan dari PADG RIM dan PLM. 3. Khusus terkait tata cara penyampaian laporan surat berharga yang dibutuhkan dalam perhitungan RIM dan RIM Syariah.	1. PADG on RIM and PLM regulates technically, among others, arrangements for the use of data sources in RIM and PLM calculations, formulas and examples of RIM and PLM calculations, procedures for submitting securities reports needed in RIM calculations, evaluation of RIM and PLM policies and imposition of sanctions. 2. Arrangement structure of PADG on RIM and PLM. 3. Procedures for submitting securities reports needed in the calculation of RIM and Sharia RIM.	Updating: 1. BPP <i>Treasury Asset Liability Management</i> dan Likuiditas. 2. BPP <i>Tresuri Syariah</i>. Updating: 1. BPP on Treasury, Asset & Liability Management and Liquidity. 2. BPP on Sharia Treasury.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
30	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/32/PADG/2018 Tanggal 30 November 2018 Tentang Penyelenggaraan Transaksi Melalui Sistem Bank Indonesia—<i>Electronic Trading Platform</i> (Sistem BI-ETP). Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/32/PADG/2018 dated November 30, 2018 on Implementation of Transactions through Bank Indonesia – Electronic Trading Platform System (BI-ETP System).	Pokok pengaturan yang berubah dalam PADG ini adalah sebagai berikut: 1. Pengaturan terkait perubahan organisasi penyelenggara Sistem BI-ETP; 2. Pengaturan mengenai tata cara permohonan dan perubahan kepesertaan yang bersifat strategis dan mendasar dalam pelayanan perizinan secara terpadu dalam hubungan operasional bagi Bank umum dalam Sistem BI-ETP yang dilakukan secara tersentralisasi; 3. Pengaturan mengenai pengelolaan pengguna (user) viewer untuk mengakomodir kebutuhan Peserta dalam rangka monitoring transaksi melalui Sistem BI-ETP; 4. Penyempurnaan pengaturan untuk memperkuat tata kelola penyelenggaraan Sistem BI-ETP serta harmonisasi dengan ketentuan penyelenggaraan sistem lain di Bank Indonesia seperti Sistem BI-RTGS, BI-SSSS dan SKNBI.	Main arrangements being changed in this PADG are as follows: 1. Arrangements related to changes in the organization of BI-ETP System operator; 2. Arrangements regarding procedures for the application and change of strategic and fundamental membership in licensing services in an integrated manner in operational relations for commercial banks in the centralized BI-ETP System; 3. Arrangement regarding user viewer management to accommodate the needs of Participants in order to monitor transactions through BI-ETP System; 4. Improvement of arrangements to strengthen the management of BI-ETP System and harmonization with the provisions of other system operations at Bank Indonesia such as BI-RTGS, BI-SSSS and SKNBI Systems.	Updating: 1. BPP Pedoman Kebijakan & Prosedur Sistem BI-RTGS. 2. BPP Treasury Dealing Room (BPP Prosedur <i>Money Market</i>). 3. BPP Kebijakan Prosedur Sistem BI-RTGS. Updating: 1. BPP on Guidelines for BI-RTGS System Policy & Procedure. 2. BPP on Treasury Dealing Room (BPP on Money Market Procedure). 3. BPP on BI-RTGS System Policy & Procedure.
31	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/34/PADG/2018 Tentang Perubahan Kedua atas peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/5/PADG/2018 Tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/34/PADG/2018 on the Second Amendment to Regulation of the Board of Governors No. 20/5/PADG/2018 on Instruments of Open Market Operations.	1. Karakteristik SukBI. 2. SukBI diterbitkan oleh Bank Indonesia menggunakan akad <i>al-musyarakah al-muntahiyah bi al-tamlik</i>, yaitu kontrak <i>syirkah</i> 2 (dua) pihak atau lebih yang diikuti dengan pembelian porsi (<i>hishshah</i>) oleh 1 (satu) pihak dari pihak lain pada saat akhir kontrak atau jatuh waktu. 3. Bank Indonesia dapat melakukan <i>early redemption</i> atas SukBI dalam hal: a) terdapat pertimbangan Bank Indonesia terkait strategi pengelolaan moneter; atau b) SukBI dimiliki oleh pihak selain Bank. 4. Penerbitan SukBI dilakukan dengan mekanisme lelang melalui Sistem BI-ETP.	1. Characteristics of SukBI. 2. SukBI issued by Bank Indonesia uses <i>al-musyarakah al-muntahiyah bi al-tamlik</i> contract, which is a <i>syirkah</i> contract of 2 parties or more followed by the purchase of a portion (<i>hishshah</i>) by 1 party from another party at the end of the contract. 3. Bank Indonesia may conduct <i>early redemption</i> on SukBI in the event that: a) there are considerations by Bank Indonesia regarding the monetary management strategy; or b) SukBI is owned by a party other than the Bank. 4. Issuance of SukBI is carried out through an auction mechanism through BI-ETP System.	Updating: 1. BPP <i>Dealing Room</i> <i>Tresuri</i> Buku II Prosedur <i>Money Market</i>. 2. BPP <i>Tresuri</i> <i>Syariah</i>. Updating: 1. BPP on Treasury Dealing Room, Book II on Money Market Procedure. 2. BPP on Sharia Treasury.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
32	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/35/PADG/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/6/PADG/2018 Tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/35/PADG/2018 on Amendments to Regulation of the Board of Governors No. 20/6/PADG/2018 on Implementation of Open Market Operations.	1. Tahap pelaksanaan penerbitan SukBI melalui lelang. 2. Pembatasan Transaksi SukBI di Pasar Sekunder. 3. SukBI ditetapkan sebagai surat berharga yang dapat digunakan dalam operasi moneter yang dapat digunakan antara lain dalam Transaksi <i>Repo</i> OPT Konvensional dan Transaksi <i>Repo</i> OPT Syariah. 4. Kewajiban penyampaian dokumen oleh Peserta OPT Konvensional dalam hal Peserta OPT Konvensional akan melakukan pengajuan penawaran lelang Transaksi <i>Repo</i> OPT Konvensional dengan surat berharga dalam valas. 5. Pengaturan terkait kegagalan setelmen Transaksi <i>Repo</i> OPT Konvensional yang menggunakan SukBI. 6. Pengaturan terkait setelmen Transaksi <i>Repo</i> OPT Syariah yang menggunakan SukBI.	1. The stage of SukBI issuance by auction. 2. Limitation of SukBI Transactions on the Secondary Market. 3. SukBI is set as securities that can be used in monetary operations, among others, in Conventional OPT Repo Transactions and Sharia OPT Repo Transactions. 4. The obligation to submit documents by Conventional OPT Participants if the Participants will submit an auction offer for Conventional OPT Repo Transactions with securities in foreign currencies. 5. Arrangements related to failure to settle Conventional OPT Repo Transactions using SukBI. 6. Arrangements related to the settlement of Sharia OPT Repo Transactions using SukBI.	Updating BPP Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur Money Market. Updating BPP on Treasury Dealing Room, Book II on Money Market Procedure.
33	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/36/PADG/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/8/PADG/2018 Tentang Kriteria dan Persyaratan Surat Berharga dalam Operasi Moneter. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/36/PADG/2018 on Amendments to Regulation of the Board of Governors No. 20/8/PADG/2018 on Criteria and Requirements for Securities in Monetary Operations.	1. SukBI ditetapkan sebagai surat berharga yang dapat digunakan dalam operasi moneter yang dapat digunakan dalam Transaksi <i>Repo</i> OPT Konvensional, Transaksi <i>Repo</i> OPT Syariah, Transaksi <i>Lending Facility</i>, dan Transaksi <i>Financing Facility</i>. 2. Persyaratan sisa jangka waktu SukBI yang dapat digunakan dalam transaksi pada angka 2 yaitu memiliki sisa jangka waktu paling singkat 2 (dua) hari kerja pada saat <i>second leg</i> masing-masing transaksi dimaksud. 3. Harga SukBI dalam transaksi Operasi Moneter ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan mempertimbangkan harga saat penerbitan, tingkat imbalan, jangka waktu berjalan, dan/atau variabel lainnya. Sedangkan haircut SukBI ditetapkan sebesar 0% (nol persen). 4. Pengaturan terkait setelmen transaksi <i>repo</i> yang menggunakan SukBI 5. Pelunasan SukBI sebelum jatuh waktu (<i>early redemption</i>). 6. Nilai pelunasan SukBI sebelum jatuh waktu (<i>early redemption</i>) dihitung sebesar nilai nominal SukBI yang di-early redeem, dan imbalan SukBI yang menjadi hak Bank pemilik SukBI yang dihitung sampai dengan tanggal <i>early redemption</i> SukBI.	1. SukBI is set as securities that can be used in monetary operations such as Conventional OPT Repo Transactions, Sharia OPT Repo Transactions, Lending Facility Transactions, and Financing Facility Transactions. 2. Requirement for the remaining period of SukBI that can be used in transactions in point (2) is to have the remaining minimum period of at least 2 working days on the second leg of each transaction referred to. 3. SukBI price in a Monetary Operation transaction is determined by Bank Indonesia by considering the price at the time of issuance, rate of return, current period of time and/or other variables. While SukBI haircut is set at 0% (zero percent). 4. Arrangements related to settlement of repo transactions using SukBI 5. Repayment of SukBI before maturity (<i>early redemption</i>). 6. The value of SukBI repayment before maturity (<i>early redemption</i>) is calculated at the nominal value of early-redeemed SukBI and SukBI compensation which is the right of Banks that own SukBI, which is calculated up to the date of SukBI's early redemption.	Updating: 1. BPP <i>Dealing Room Tresuri Buku II Prosedur Money Market</i>. 2. BPP <i>Tresuri Syariah Likuiditas</i>. Updating: 1. BPP on Treasury Dealing Room, Book II on Money Market Procedure. 2. BPP on Sharia Treasury and Liquidity.

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
34	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/37/PADG/2018 Tanggal 20 Desember 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/9/PADG/2018 Tentang Standing Facilities. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/37/PADG/2018 dated December 20, 2018 on Amendments to Regulation of the Board of Governors No. 20/9/PADG/2018 on Standing Facilities.	1. Bank Indonesia menetapkan tingkat Margin <i>Repo</i> SukBI untuk transaksi <i>Financing Facility</i> dengan mengacu pada suku bunga <i>Lending Facility</i>. 2. <i>Repo</i> SukBI yang diajukan oleh Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah menggunakan akad <i>al ba'i</i> atau jual beli yang disertai dengan janji (<i>al wa'd</i>) oleh Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah kepada Bank Indonesia untuk membeli kembali SukBI dalam jangka waktu dan harga tertentu yang disepakati, yang dicantumkan dalam dokumen yang terpisah. 3. Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah mengajukan sebelum Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah mengajukan <i>Repo</i> SukBI dengan Bank Indonesia untuk pertama kali. 4. Penandatanganan dokumen janji (<i>wa'd</i>) dilakukan sebelum Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah mengajukan <i>Repo</i> SukBI kepada Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah, yang disampaikan secara tertulis melalui surat atau Sistem BI-ETP. 5. Bank Indonesia memberitahukan persetujuan atas pengajuan dokumen janji (<i>wa'd</i>) sebagai persyaratan pengajuan <i>Repo</i> SukBI kepada Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah, yang disampaikan secara tertulis melalui surat atau Sistem BI-ETP. 6. Peserta <i>Standing Facilities</i> dapat me-<i>repo</i>-kan SukBI yang dimiliki kepada Bank Indonesia paling banyak sebesar nilai nominal SukBI milik Peserta <i>Standing Facilities</i> yang tercatat di Rekening Surat Berharga. 7. Peserta <i>Standing Facilities</i> yang tidak memiliki dana di Rekening Giro rupiah yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban <i>setlemen second leg Repo</i> SukBI sampai dengan sebelum periode <i>cut-off warning</i> BI-RTGS sehingga mengakibatkan kegagalan <i>setlemen second leg</i>, BI-SSSS secara otomatis membatalkan transaksi <i>Lending Facility</i> atau <i>Financing Facility second leg</i>. 8. Aksi Bank Indonesia dalam hal Peserta <i>Standing Facilities</i> gagal memenuhi kewajiban <i>setlemen second leg transaksi Lending Facility</i> atau <i>Financing Facility</i> yang dilakukan dengan menggunakan SukBI. 9. Perhitungan nilai bunga <i>repo</i>, nilai Margin <i>Repo</i> SukBI, dan pelunasan surat berharga sebelum jatuh waktu (<i>early redemption</i>) adalah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai kriteria dan persyaratan surat berharga dalam operasi moneter. 10. Dalam hal Bank Indonesia melakukan <i>early redemption</i> SukBI, Bank Indonesia membayar imbalan SukBI kepada Peserta <i>Standing Facilities</i> Syariah sampai dengan tanggal <i>early redemption</i> SukBI.s	1. Bank Indonesia sets the level of SukBI Repo Margin for a Financing Facility transaction with reference to Lending Facility interest rate. 2. SukBI Repo submitted by Sharia Standing Facilities Participants uses al-ba'i or sale and purchase agreement accompanied by a promise (al wa'd) by the Participants of Sharia Standing Facilities to Bank Indonesia to repurchase the SukBI within the agreed time period and price, which is included in a separate document. 3. Sharia Standing Facilities Participants submit SukBI Repo after signing the promise (wa'ad) document to repurchase securities in SukBI Repo Transaction with Bank Indonesia. 4. The signing of the promise (wa'ad) document is done before the Sharia Standing Facilities Participant submits the SukBI Repo to Bank Indonesia for the first time. 5. Bank Indonesia shall notify the approval of the submission of the promise (wa'ad) documents the requirement to submit SukBI Repo to the Sharia Standing Facilities Participant, which is submitted through letter or BI-ETP System. 6. The Standing Facilities Participant can repo the SukBI to Bank Indonesia for no more than the nominal value of SukBI owned by the Standing Facilities Participant recorded in the Securities Account. 7. Standing Facilities Participants who do not have sufficient funds in Rupiah Current Accounts to fulfill the obligations of the SukBI Repo second leg settlement up to before BI-RTGS cut-off warning period will result in the failure of the second leg settlement and the automatic cancellation of second leg Lending Facility or Financing Facility transaction by BI-SSSS. 8. Bank Indonesia's action in the event that Standing Facilities Participants fail to fulfill the obligations of the second leg settlement of Lending Facility or Financing Facility transaction conducted using SukBI. 9. Calculation of repo interest value, SukBI Repo Margin value, and early redemption is as referred to in Bank Indonesia regulations governing the criteria and requirements for securities in monetary operations. 10. In the event that Bank Indonesia conducts early redemption of SukBI, Bank Indonesia pay SukBI compensation to Sharia Standing Facilities Participants until the date of SukBI early redemption.	Updating: 1. BPP <i>Dealing Room</i> <i>Tresuri Buku II</i> <i>Prosedur Money Market</i>. 2. BPP <i>Tresuri Syariah</i> <i>Likuiditas</i>. Updating: 1. BPP on Treasury <i>Dealing Room, Book II on Money Market</i> <i>Procedure</i>. 2. BPP on Sharia <i>Treasury</i>.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
35	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/39/PADG/2018 Tanggal 27 Desember 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/18/PADG/2017 Tentang Laporan Harian Bank Umum. Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 20/39/PADG/2018 dated December 27, 2018 on the Second Amendment to Regulation of the Board of Governors No. 19/18/PADG/2017 on Daily Reports of Commercial Bank.	1. Kuotasi suku bunga indikasi untuk jangka waktu overnight wajib diisi 0; dan 2. Batas waktu penyampaian laporan diperpanjang dari semula pukul 07.00 s.d. 09.30 WIB dengan batas waktu koreksi 09.45 WIB, menjadi pukul 07.00 s.d. 10.30 WIB dengan batas waktu koreksi 10.45 WIB.	1. Offer rate for the overnight period must be inputted with 0; and 2. The deadline for submitting reports is extended from previously 7:00 a.m. – 9:30 a.m. with a correction deadline of 09:45 a.m., to 07:00 a.m. – 10:30 WIB with a correction deadline of 10:45 WIB.	Updating BPP Laporan Keuangan Laporan Harian Bank Umum (LHBU). Updating BPP on Daily Reports of Commercial Banks (LHBU)
36	Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan Dan Peningkatan Devisa OJK Regulation No. 14/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 on Assessment of Commercial Bank Asset Quality to Encourage Housing Sector Growth and Increased Foreign Exchange.	1. Aset Produktif berupa penanaman dana berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu ditetapkan memiliki kualitas lancar. 2. Jaminan harus memenuhi persyaratan. 3. Bank harus mengajukan klaim terhadap jaminan yang diterima paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak debitur wanprestasi. 4. Kualitas Kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian. 5. Penetapan kualitas Kredit dan penyediaan dana lain berorientasi ekspor dapat hanya didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga yang merupakan bagian dari komponen dalam faktor penilaian berupa kemampuan membayar. 6. Kredit dan penyediaan dana lain berorientasi ekspor yang diberikan oleh setiap Bank kepada debitur usaha menengah dengan jumlah tertentu 7. Dalam hal terdapat penyimpangan yang signifikan dalam prinsip perkreditan yang sehat, Otoritas Jasa Keuangan menetapkan penilaian kualitas Aset Produktif yang diberikan oleh Bank kepada debitur usaha menengah berdasarkan faktor penilaian sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai penilaian kualitas aset Bank. 8. Penggunaan predikat penilaian. 9. Ketentuan mengenai kredit dan penyediaan dana lain berorientasi ekspor yang diberikan oleh setiap Bank kepada debitur usaha menengah dengan jumlah tertentu dikecualikan bagi Kredit dan penyediaan dana lain yang diberikan kepada 1 (satu) debitur usaha menengah dengan jumlah lebih dari Rp5.000.000.000,00 .	1. Earning Assets in the form of export-oriented funds to financial institutions that meet certain requirements are determined to have current quality. 2. Collateral must meet the requirements. 3. Banks must submit claims against collateral received no later than 7 working days since the debtor defaults. 4. Credit quality is determined based on assessment factors. 5. Determination of credit quality and provision of other export-oriented funds can only be based on the accuracy of payment of principal and/or interest which is part of the component in the assessment factor in the form of ability to pay. 6. Credit and the provision of other export-oriented funds provided by each Bank to certain medium-sized business debtors with certain amount. 7. In the event that there are significant deviations in sound lending principles, the Financial Services Authority determines the assessment of quality of Earning Assets given by Banks to medium-sized business debtors based on the assessment factor as referred to in laws and regulations concerning the assessment of Bank's asset quality. 8. Use of assessment predicate. 9. Provisions regarding credit and other export-oriented funds provided by each Bank to certain medium-sized business debtors are exempted from Credit and provision of other funds given to 1 medium business debtor with the amount of more than Rp 5,000,000,000, 00.	Diakomodir, antara lain pada BPP Perkreditan – Buku III Bab III Pemantauan Debitur. Accommodated, among others in BPP on Credit, Book III, Chapter III on Debtor Monitoring.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
		10. Agunan berupa rumah tinggal yang akan digunakan sebagai faktor pengurang penyisihan penghapusan aset sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai penilaian kualitas aset Bank. 11. Penetapan kualitas Kredit yang direstrukturisasi. 12. Dalam hal 3 (tiga) kali periode kewajiban pembayaran telah terlampaui, penetapan kualitas Kredit yang direstrukturisasi ditetapkan berdasarkan faktor penilaian atas ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga.	10. Collateral in the form of residential property that will be used as a deduction factor for the allowance for possible losses on assets as referred to in the laws and regulations concerning the assessment of Bank's asset quality. 11. Determination of restructured credit quality. 12. In the event that 3 periods of payment obligation have been exceeded, the restructured credit quality shall be determined based on the assessment factor for the accuracy of principal and/or interest payment.	
37	Peraturan OJK No. 15/POJK.03/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Atau Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata Dan Peningkatan Devisa OJK Regulation No. 15/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 on Legal Lending Limit or Maximum Limit for Bank Funds to Encourage Tourism Sector Growth and Increased Foreign Exchange.	1. Penyediaan Dana berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu dikecualikan dari perhitungan BMPK atau BMPD. 2. Jaminan harus memenuhi persyaratan. 3. Karakteristik peminjam dinyatakan wanprestasi. 4. Penyediaan Dana Bank kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan ditetapkan paling tinggi 30% dari Modal Bank.	1. Provision of export-oriented funds to financial institutions that meet certain requirements is excluded from the LLL or BMPD calculation. 2. Collateral must meet the requirements. 3. Characteristics of borrowers declared default. 4. Provision of Bank Funds to State-Owned Enterprises (SOEs) for development purposes is set at a maximum of 30% of Bank Capital.	Diakomodir, antara lain pada: 1. BPP Perkreditan – Buku III Bab II B. Batas Limit Kredit. 2. BPP Pembiayaan – Buku III Bab II B. Batas Limit Pembiayaan. 3. BPP Bagian Internasional dan Financial Institution. Accomodated, among others in: 1. BPP on Credit, Book III, Chapter II-B on Credit Limit. 2. BPP on Financing, Book III, Chapter II-B on Financing Limit. 3. BPP on International Affairs and Financial Institution.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
38	Peraturan OJK No. 16/POJK.03/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.03/2017 Tentang Pembatasan Pemberian Kredit Atau Pembiayaan Oleh Bank Umum Untuk Pengadaan Tanah Dan/Atau Pengolahan Tanah OJK Regulation No. 16/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 on Amendments to OJK Regulation No. 44/POJK.03/2017 on Limits on Granting of Credit or Financing by Commercial Banks for Land Procurement and/or Preparation.	1. Bank dilarang untuk: a. memberikan Kredit atau Pembiayaan kepada Pengembang, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan/atau b. membeli atau menjamin Surat Berharga atau Surat Berharga Syariah dari Pengembang, untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah. 2. Aspek Pengecualian Larangan dari poin 1.	1. Banks are prohibited from: a. providing Loans or Financing to Developers, both directly and indirectly; and / or b. purchasing or pledging Securities or Sharia Securities from Developers, for Land Procurement and/or Land Preparation. 2. Aspects of Exclusion Prohibition from point 1.	Updating: 1. BPP Perkreditan – Buku I Bab VII Pembatasan Pemberian Kredit untuk Pembiayaan Pengadaan atau Pengelolaan Tanah. 2. BPP Pembiayaan – Buku I Bab VI Pembatasan Pemberian Pembiayaan untuk Pembiayaan Pengadaan atau Pengelolaan Tanah. Updating: 1. BPP on Credit, Book I, Chapter VII on Limits on Granting of Credit for Land Procurement or Preparation. 2. BPP on Financing, Book I, Chapter VI on Limits on Granting of Financing for Land Procurement or Preparation.
39	Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 Tanggal 10 September 2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan OJK Regulation No. 18/POJK.07/2018 dated September 10, 2018 on Consumer Complaint Service in the Financial Services Sector.	1. Ruang Lingkup Layanan Pengaduan. 2. Prinsip Layanan Pengaduan. 3. Mekanisme Penerimaan Pengaduan. 4. Mekanisme Penanganan Pengaduan. 5. Mekanisme Penyelesaian Pengaduan. 6. Keberatan terhadap Tanggapan Pengaduan. 7. Mekanisme Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan. 8. Fungsi atau Unit Layanan Pengaduan. 9. Pengembangan Sumber Daya Manusia. 10. Peran Direksi dan Dewan Komisaris PUJK. 11. Prosedur Layanan Pengaduan. 12. Manajemen Pemeliharaan dan Perbaikan secara Berkelanjutan Layanan Pengaduan.	1. Scope of Complaint Service. 2. Principles of Complaint Service. 3. Mechanism for Receiving Complaints. 4. Mechanism for Handling Complaints. 5. Complaint Settlement Mechanism. 6. Objection to Complaint Response. 7. Mechanism for Settlement of Disputes in the Financial Services Sector. 8. Complaint Service Function or Unit. 9. Human Resource Development. 10. The Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of PUJK. 11. Complaint Service Procedure. 12. Management of Continuous Maintenance and Repair of Complaint Services.	Updating BPP P4NK (Perlindungan, Pelayanan, dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen). Updating BPP on P4NK (Protection, Service and Settlement of Customer and/or Consumer Complaints)

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
40	Peraturan OJK No. 19/POJK.03/2018 Tanggal 20 September 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah OJK Regulation No. 19/ POJK.03/2018 dated September 20, 2018 on Amendments to OJK Regulation No. 16/POJK.03/2014 on Assessment of Asset Quality of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.	1. Aset Produktif berupa penanaman dana berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu ditetapkan memiliki kualitas lancar. 2. Bagian dari Aset Produktif yang memperoleh jaminan dari lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu ditetapkan memiliki kualitas lancar. 3. Persyaratan jaminan yang memperoleh jaminan dari lembaga keuangan. 4. Kategori Nasabah dinyatakan wanprestasi. 5. Penetapan kualitas Pembiayaan dan penyediaan dana lain berorientasi ekspor dapat hanya didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah yang merupakan bagian dari komponen dalam faktor penilaian berupa kemampuan membayar. 6. Agunan yang akan digunakan sebagai faktor pengurang PPA. 7. Agunan berupa rumah tinggal yang akan digunakan sebagai faktor pengurang PPA. 8. Kualitas Pembiayaan setelah restrukturisasi. 9. Penetapan kualitas Pembiayaan yang direstrukturisasi sampai dengan jumlah Rp1.000.000.000,00. 10. Kualitas Pembiayaan yang direstrukturisasi dapat ditetapkan berdasarkan faktor penilaian, dalam hal pelaksanaan Restrukturisasi Pembiayaan tidak didukung dengan analisis dan dokumentasi yang memadai. 11. Dalam hal periode pemenuhan kewajiban angsuran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah kurang dari 1 (satu) bulan, peningkatan kualitas dapat dilakukan paling cepat 3 (tiga) bulan sejak dilakukan Restrukturisasi Pembiayaan. 12. Ketentuan sebagaimana poin 9 – 12 tetap berlaku untuk restrukturisasi ulang Pembiayaan. 13. Kualitas tambahan Pembiayaan sebagai bagian dari paket Restrukturisasi Pembiayaan ditetapkan sama dengan kualitas Pembiayaan yang direstrukturisasi. 14. Penetapan kualitas Pembiayaan yang direstrukturisasi untuk Pembiayaan berorientasi ekspor kepada usaha mikro dan/atau usaha kecil serta Pembiayaan berorientasi ekspor kepada usaha menengah yang diberikan oleh setiap Bank kepada 1 (satu) nasabah atau 1 (satu) proyek dengan jumlah sampai dengan Rp5.000.000.000,00.	1. Earning Assets in the form of export-oriented funds to financial institutions that meet certain requirements are determined to have current quality. 2. Parts of Earning Assets that obtain guarantees from financial institutions that meet certain requirements are determined to have current quality. 3. Requirements for collateral that is guaranteed by a financial institution. 4. Category of Customers declared default. 5. Determination of quality of financing and provision of other export-oriented funds can only be based on the accuracy of principal payments and/or margin/profit sharing/ujrah which is part of the component in the assessment factor in the form of ability to pay. 6. Collateral that will be used as a PPA deduction. 7. Collateral in the form of residential property that will be used as a PPA deduction. 8. Quality of restructured Financing. 9. Determination of quality of restructured Financing up to the amount of Rp 1,000,000,000.00. 10. The quality of restructured financing can be determined based on assessment factors, in the event that the implementation of Financing Restructuring is not supported by adequate analysis and documentation. 11. In the event that the period obligation fulfillment for principal installments and/or margin/profit sharing/ujrah is less than 1 month, quality improvement can be carried out no later than 3 months after the Financing Restructuring. 12. Provisions as referred to in points (9)-(12) remain valid for Financing restructuring. 13. Additional quality of Financing as part of the Financing Restructuring package is set equal to the quality of restructured Financing. 14. Determination of quality of restructured Financing for export-oriented Financing to micro and/or small businesses as well as export-oriented Financing to medium-sized businesses provided by each Bank to 1 customer or 1 project with the amount up to Rp 5,000,000,000.00.	Updating BPP Syariah, antara Lain: 1. BPP Pembiayaan - Buku I Ketentuan Eksternal Bab II Kualitas Aset Produktif UUS. 2. BPP Pembiayaan - Buku III Sistem dan Prosedur Pembiayaan Bab III Pemantauan Nasabah Pembiayaan. Updating BPP on Sharia, among others: 1. BPP on Financing, Book I on External Provisions, Chapter II on SBU Earning Asset Quality. 2. BPP on Financing, Book III on Financing System & Procedure, Chapter III on Financing Customer Monitoring.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
41	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum OJK Regulation No. 32/ POJK.03/2018 on Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks.	1. Perhitungan BMPK dan Penyediaan Dana Besar untuk setiap Penyediaan Dana Bank secara konsolidasi tidak termasuk Penyediaan Dana kepada Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha asuransi. 2. Perhitungan BMPK dan Penyediaan Dana Besar secara konsolidasi. 3. Kebijakan, pedoman, dan prosedur tertulis tentang Penyediaan Dana. 4. Kebijakan, pedoman, dan prosedur tertulis tentang Penyediaan Dana, paling sedikit sama atau lebih berhati-hati dibandingkan dengan kebijakan dan prosedur pelaksanaan manajemen risiko kredit secara umum. 5. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait. 6. Penyediaan Dana Kepada Selain Pihak Terkait. 7. Perhitungan Penyediaan Dana. 8. Penyediaan Dana Kepada BUMN. 9. Teknik Mitigasi Risiko Kredit 10. Perlakuan BMPK Tertentu. 11. Pelampauan BMPK. 12. Penyelesaian Pelanggaran dan Pelampauan BMPK.	1. Calculation of consolidated LLL and Provision of Large Funds for each Bank Provision of Funds does not include Provision of Funds to Subsidiaries that conduct insurance business activities. 2. Calculation of consolidated LLL and Provision of Large Funds. 3. Written policies, guidelines and procedures on Provision of Funds. 4. Written policies, guidelines and procedures on Provision of Funds, at least the same or more cautious compared with policies and procedures for implementing credit risk management in general. 5. Provision of Funds to Related Parties. 6. Provision of Funds to Other than Related Parties. 7. Calculation of Provision of Funds. 8. Provision of Funds to SOEs. 9. Credit Risk Mitigation Techniques 10. Treatment of Certain LLLs. 11. LLL Exceeding. 12. Settlement of LLL Violations and Exceeding.	Updating: 1. BPP Perkreditan – Buku I Bab III. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). 2. BPP Perkreditan – Buku III Bab II B. Batas Limit Kredit. 3. BPP Pembiayaan – Buku I Bab III Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) 4. BPP Pembiayaan – Buku III Bab II B. Batas Limit Pembiayaan. 5. BPP Kebijakan dan Prosedur Internasional dan FI Buku I Kebijakan Financial Institutions Bab III. C. Credit Line. Updating: 1. BPP on Credit, Book I, Chapter III on Legal Lending Limit (LLL). 2. BPP on Credit, Book I, Chapter II-B on Credit Limit. 3. BPP on Financing, Book I, Chapter III on Legal Financing Limit (BMPP) 4. BPP on Financing, Book III, Chapter II-B on Financing Limit. 5. BPP on International Affairs and FI Policy & Procedure, Book I on Financial Institution Policy, Chapter III-C on Credit Line.

PENDAHULUAN
 Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
 Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
 Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
42	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan OJK Regulation No. 34/POJK.03/2018 on Revaluation of the Main Parties in Financial Service Institutions.	1. Pihak Utama yang tunduk pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini bagi Bank. 2. Penilaian kembali terhadap Pihak Utama dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam hal terdapat indikasi keterlibatan dan/atau bertanggung jawab terhadap permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi yang terjadi pada LJK. 3. Cakupan Penilaian Kembali. 4. Tata Cara Penilaian Kembali. 5. Hasil Akhir Penilaian Kembali. 6. Konsekuensi Hasil Akhir Penilaian Kembali. 7. Pihak yang termasuk dalam daftar pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.	1. The Main Party is subject to the provisions of this Financial Services Authority Regulation for Banks. 2. Reassessment of the Main Party is carried out by the Financial Services Authority in the event that there are indications of involvement and/or responsibility for issues of integrity, financial feasibility, financial reputation and/or competence that occur in LJK. 3. Reassessment Coverage. 4. Reassessment Procedures. 5. Reassessment Final Results. 6. Consequences of Reassessment Final Results. 7. Parties included in the list of parties prohibited from becoming the Main Party.	Updating BPP Good Corporate Governance (GCG) Updating BPP on Good Corporate Governance (GCG)
43	Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 Amendments to OJK Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 on Guidelines for Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk by Using Standard Approach.	1. Tagihan Kepada Pemerintah. 2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik. 3. Kredit Beragun Rumah Tinggal. 4. Menambah Lampiran mengenai format dan pedoman pelaporan perhitungan ATMR Risiko Kredit-Pendekatan Standar untuk kategori portofolio Kredit Beragun Rumah Tinggal yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	1. Claims on the Government. 2. Claims on Public Sector Entities. 3. Residential Mortgage-Backed Securities 4. Adding Attachments concerning the format and guidelines for reporting the calculation of Credit Risk RWA with Standard approach for the Residential Mortgage-Backed Securities portfolio category which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	Updating BPP Manajemen Risiko Buku I Kebijakan Manajemen Risiko. Updating BPP on Risk Management, Book I on Risk Management Policy.

No	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan	Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap Bank Sumsel Babel Impact on Bank Sumsel Babel
44	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan OJK Circular Letter No. 17/ SEOJK.07/2018 on Guidelines for Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.	1. Publikasi Penanganan Pengaduan. 2. Layanan Pengaduan. 3. Pembentukan Fungsi atau Unit Layanan Pengaduan. 4. Pengembangan Sumber Daya Manusia. 5. Pemantauan Proses Layanan Pengaduan PUJK menyediakan informasi mengenai status penanganan Pengaduan pada saat Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen meminta penjelasan kepada PUJK mengenai Pengaduan yang diajukannya melalui sarana Layanan Pengaduan yang disediakan oleh PUJK. 6. Manajemen Pemeliharaan dan Perbaikan secara Berkelanjutan Layanan Pengaduan.	1. Publication of Complaint Handling. 2. Complaint Service. 3. Establishment of Complaint Service Function or Unit. 4. Human Resource Development. 5. Monitoring of Complaint Service Process. PUJK provides information on the status of Complaint handling when Consumers and/or Consumer Representatives request an explanation from the PUJK regarding Complaints submitted through the Complaint Service facility provided by PUJK. 6. Management of Continuous Maintenance and Repair of Complaint Services.	Updating BPP P4NK (Perlindungan, Pelayanan, dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen). Updating BPP on P4NK (Protection, Service and Settlement of Customer and/or Consumer Complaints).

Komitmen dan Kontinjensi

Commitments and Contingencies

Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan pembiayaan dari instrumen keuangan yang mengakibatkan pengakuan aset dan/atau kewajiban selama periode tertentu. Kontinjensi merupakan probabilitas aset dan/atau kewajiban yang dapat terjadi sebagai akibat dari beberapa kejadian sehubungan dengan kredit dan transaksi akseptasi di Bank.

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan (lancar). Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi.

Kewajiban Komitmen pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1.775.779 juta meningkat 4,23% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.703.677 juta. Sedangkan untuk Kewajiban Kontinjensi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp314.147 juta menurun 9,42% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp346.834 juta.

Commitment refers to the obligation of financing provision from financial instruments which results in the recognition of assets and/or liabilities during a particular period. Contingency is the probability of assets and/or liabilities that may occur as a result of several events related to loans and acceptances transactions in the Bank.

Collectibility of commitments and contingencies bearing credit risk as of December 31, 2018 and 2017 were classified as (current). The bank's management stated that such estimates were adequate to cover possible losses arising from unrealized commitments and contingencies.

Commitments in 2018 amounted to Rp1,775,779 million or increased by 4.23% from Rp1,703,677 million in 2017. Whereas Contingencies in 2018 amounted to Rp314,147 million or decreased by 9.42% from Rp346,834 million in 2017.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi Tahun 2014 - 2018 (Rp juta)
Table of Commitments and Contingencies in 2014 - 2018 (in Rp million)

No	Pos Item	2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018	
I.	Tagihan Komitmen	Commitments Receivable	-	83	81.199	163.233	439,98	881.426
1.	Fasilitas Pinjaman yang belum ditarik	1. Undisbursed Loans	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta Asing	b. Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
2.	Posisi Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2. Position of the ongoing spot and derivative purchase	-	83	81.199	163.233	439,98	881.426
3.	Lainnya	3. Others	-	-	-	-	-	-

No	Pos Item	2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
II.	Kewajiban Komitmen	989.718	770.559	1.457.074	1.703.677	4,23	1.775.779
	Committed Liabilities						
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1. Undisbursed Loans to cutomers	989.718	767.768	1.400.093	1.637.959	4,87	1.717.656
a. BUMN	a. SOEs	-	-	9.211	-	-	-
i. Comitted	i. Comitted	-	-	9.211	-	-	-
- Rupiah	- Rupiah	-	-	9.211	-	-	-
- Valuta Asing	- Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
ii. Uncomitted	ii. Uncomitted	-	-	-	-	-	-
- Rupiah	- Rupiah	-	-	-	-	-	-
- Valuta Asing	- Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
b. Lainnya	Others	989.718	767.768	1.390.882	1.637.959	4,87	1.717.656
i. Comitted	i. Comitted	989.718	767.768	1.390.882	1.637.959	4,87	1.717.656
ii. Uncomitted	ii. Uncomitted	-	-	-	-	-	-
2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	2. Undisbursed Loans to Other Banks	-	-	-	-	-	-
a. Comitted	a. Comitted	-	-	-	-	-	-
- Rupiah	- Rupiah	-	-	-	-	-	-
- Valuta Asing	- Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
b. Uncomitted	b. Uncomitted	-	-	-	-	-	-
- Rupiah	- Rupiah	-	-	-	-	-	-
- Valuta Asing	- Foreign Exchange	-	-	-	-	-	-
3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	3. Ongoing Irrevocable L/C	-	2.791	56.981	65.718	(11,56)	58.123
a. L/C luar negeri	a. Overseas L/C	-	-	51.390	1.446	3.919,57	58.123
b. L/C dalam negeri	b. Domestic L/C	-	2.791	5.591	64.272	(100,00)	-
4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	4. Position of the ongoing spot and derivative sale	-	-	-	-	-	-
5. Lainnya	5. Others	-	-	-	-	-	-

No	Pos Item		2014	2015	2016	2017	Naik/Turun (%) Increase/ Decrease (%)	2018
III.	Tagihan Kontinjensi	Contingecies Receivable	2.278.279	1.941.982	1.918.970	1.824.307	1,38	1.849.454
	1. Garansi yang diterima	1. Received Guarantees	1.241.481	1.727.643	1.679.026	1.558.286	1,35	1.579.249
	a. Rupiah	a. Rupiah	791.842	731.293	772.999	674.145	(4,65)	642.809
	b. Valuta Asing	b. Foreign Exchange	1.372.338	996.350	906.027	884.141	5,92	936.440
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2. Accrued Interests	113.999	214.339	239.944	266.021	1,57	270.205
	a. Bunga kredit yang diberikan	a. Issued Interests	113.999	214.339	239.944	266.021	1,57	270.205
	b. Bunga lainnya	b. Other Interests	-	-	-	-	-	-
	3. Lainnya	3. Others	-	-	-	-	-	-
IV.	Kewajiban Kontinjensi	Contingent Liabilities	593.100	540.711	505.933	346.834	(9,42)	314.147
	1. Garansi yang diberikan	1. Issued Guarantees	593.100	540.711	505.933	346.834	(9,42)	314.147
	a. Rupiah	a. Rupiah	337.947	429.001	476.838	345.830	(9,27)	313.788
	b. Valuta Asing	b. Foreign Exchange	255.153	111.710	29.095	1.004	(64,24)	359
	2. Lainnya	2. Others	-	-	-	-	-	-

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Soundness Rating

Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Sumsel Babel melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk-based Bank Rating*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*);
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*);
4. Permodalan (*Capital*).

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap indikator yang ditentukan sebagaimana dalam POJK. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank terbagi dalam 5 (lima) tingkatan yaitu:

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 on the Assessment of Commercial Bank Soundness Level and the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 on the Assessment of Commercial Bank Soundness Level, Bank Sumsel Babel conducted Risk-based Assessment of Bank Soundness Level.

The Assessment of Bank Soundness Level covered the following factors:

1. Risk Profile,
2. Good Corporate Governance,
3. Earnings,
4. Capital.

Bank Composite Rating was determined based on a comprehensive and structured analysis to the rank of each determined indicator set out in the POJK. Bank Composite Rating was divided into 5 levels, namely:

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank



Peringkat Komposit 1 Composite Rating 1 (PK-1)	SANGAT SEHAT EXCELLENT
Peringkat Komposit 2 Composite Rating 2 (PK-2)	SEHAT SOUND
Peringkat Komposit 3 Composite Rating 3 (PK-3)	CUKUP SEHAT FAIRLY SOUND
Peringkat Komposit 4 Composite Rating 4 (PK-4)	KURANG SEHAT POOR
Peringkat Komposit 5 Composite Rating 5 (PK-5)	TIDAK SEHAT UN SOUND

Hasil *self assessment* periode Desember 2018 menunjukkan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel adalah **"PK 2"**. Hal ini menunjukkan kondisi kesehatan Bank secara umum adalah **"SEHAT"**. Kondisi Kesehatan Bank tercermin dari profil risiko yang memiliki potensi kerugian yang tergolong rendah dan penerapan manajemen risiko yang memadai, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara umum baik dan faktor rentabilitas dinilai masih memadai, serta permodalan yang dijaga dan dikelola dengan baik. Ke depan Bank Sumsel Babel masih mampu menyerap potensi kerugian dan menghadapi pengaruh negatif dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Berikut hasil *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel Periode Desember 2018:

The results of self-assessment in December 2018 shows that the composite rating of Bank Sumsel Babel was "PK 2". It indicates that the general condition of the Bank was "SOUND". The Bank Soundness condition was reflected in the low potential losses of risk profile, adequate risk management application, generally well implemented GCG, adequate profitability factor and well managed and maintained capital. In the future, Bank Sumsel Babel is still able to absorb potential losses and face the negative effects of changes in business conditions and other external factors. Here is the self-assessment result of Bank Sumsel Babel Soundness Rating as of December 2018:

Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel Tahun 2018

Bank Sumsel Babel Soundness Rating in 2018

No	Faktor Factor	Peringkat Komposit Composite Rating
1.	Profil Risiko Risk Profile	PK 2
2.	<i>Good Corporate Governance</i> Good Corporate Governance	PK 2
3.	Rentabilitas Earnings	PK 2
4.	Permodalan Capital	PK 2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Sumsel Babel "PK 2 (SEHAT)" Bank Sumsel Babel Soundness Rating "PK 2 (SOUND)"		

Prospek Usaha Bank Sumsel Babel

Business Prospects of Bank Sumsel Babel

Kondisi perekonomian saat ini dan proyeksi yang akan datang memberikan gambaran prospek usaha Bank Sumsel Babel mengenai peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Gambaran tersebut diperoleh dari perkembangan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.

Current economic conditions and future projections provide an overview of business prospects of Bank Sumsel Babel on the opportunities and challenges to be faced. The overview is derived from the development of industry and economy in general along with quantitative supporting data from reliable sources.

Proyeksi Perekonomian Global

Di tengah prospek ekonomi global yang melambat, momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 dan 2020 diperkirakan tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 dan 2020 diperkirakan masing-masing akan berada pada kisaran 5,0-5,4% dan 5,1-5,5%. Prakiraan tersebut didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat, bersumber terutama dari konsumsi rumah tangga yang meningkat sejalan dengan terjaganya daya beli, tingkat pendapatan yang membaik, dan inflasi yang terkendali pada level yang rendah, serta konsumsi LNPRT yang meningkat sebagai dampak positif dari pengeluaran terkait penyelenggaraan Pemilu 2019. Investasi diperkirakan tetap tumbuh tinggi, meskipun lebih moderat, dipengaruhi optimisme investor terhadap prospek ekonomi ke depan yang tetap baik pasca Pemilu 2019, serta proyek infrastruktur pemerintah yang tetap akan berjalan, serta sejumlah kebijakan Pemerintah untuk memperbaiki iklim investasi. Impor diperkirakan akan melambat dipengaruhi oleh penurunan impor barang modal seiring dengan investasi nonbangunan yang akan tumbuh lebih moderat, serta sebagai dampak bauran kebijakan untuk mengurangi defisit neraca transaksi berjalan. Ekspor juga diperkirakan melambat seiring perlambatan perekonomian global, namun tidak sedalam perlambatan impor. Perlambatan impor yang lebih dalam dibandingkan ekspor tersebut diperkirakan akan berdampak pada perbaikan ekspor neto.

Global Economic Outlook

Amid the slowing global economic outlook, the momentum of Indonesia's economic growth in 2019 and 2020 is predicted to be maintained. Indonesia's economic growth in 2019 and 2020 is predicted to be in the range of 5.0-5.4% and 5.1-5.5% respectively. This forecast is supported by domestic demand that remains strong, sourced mainly from increased household consumption in line with stable purchasing power, improved income, and controlled inflation at a low level, as well as increased LNPRT consumption as a positive impact of expenditures related to the 2019 General Election. Investment is predicted to continue to grow, influenced by investor optimism in the future economic prospects that remain good after the 2019 General Election, ongoing government infrastructure projects and a number of Government policies to improve the investment climate. Imports are predicted to slow down due to a decline in imports of capital goods along with non-construction investments that will grow more moderately, as well as the impact of policy mix to reduce the current account deficit. Exports are also predicted to slow down in line with the global economic slowdown, but not as deep as the slowdown in imports. The deeper slowdown in imports is predicted to have an impact on improving net exports.

Tabel Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Sisi Pengeluaran (%) (yoy)

Table of Economic Growth Projections in Expenditures (%) (yoy)

Komponen PDB Pengeluaran GDP Component - Expenditures		2018	2019*	2020*
Konsumsi Swasta**	Private Consumption **	5,13	5,2 - 5,6	5,0 - 5,4
Konsumsi Pemerintah	Government Consumption	4,80	3,7 - 4,1	3,9 - 4,3
Investasi	Investment	6,67	6,4 - 6,8	6,6 - 7,0
Ekspor	Export	6,48	4,4 - 4,8	5,1 - 5,5
Impor	Import	12,04	7,1 - 7,5	6,7 - 7,1
PDB	GDP	5,17	5,0 - 5,4	5,1 - 5,5

* Proyeksi Bank Indonesia

 ** terdiri dari konsumsi rumah tangga dan konsumsi LNPRT
 Sumber: Bank Indonesia, Lapran Kebijakan Moneter
 Triwulan IV 2018

* Bank Indonesia's projections

 ** consists of household consumption and LNPRT
 consumption
 Source: Bank Indonesia, Monetary Policy Report in
 Q4/2018

Proyeksi Perekonomian Sumatera Selatan

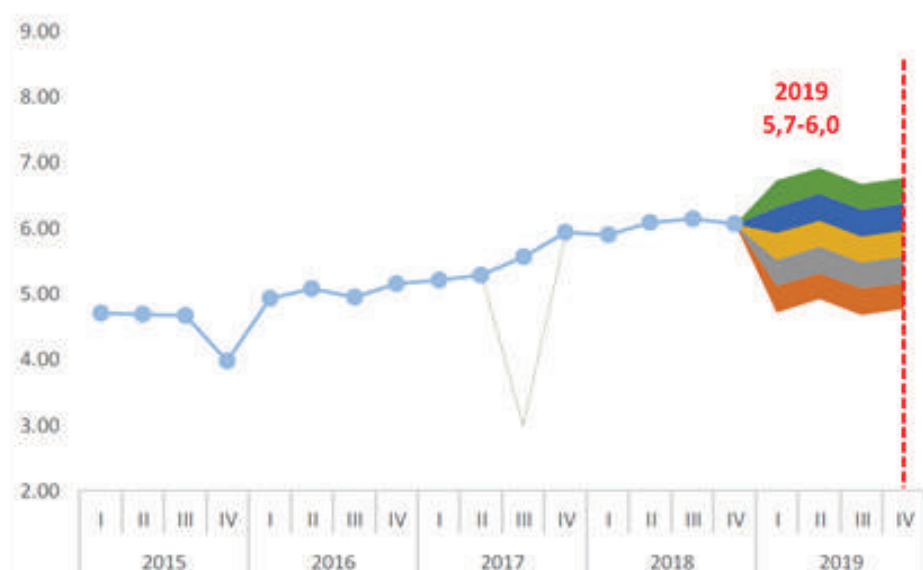
Di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan diproyeksikan akan tumbuh positif dan semakin solid. Pertumbuhan ekonomi triwulan II 2019 diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan I 2019 pada rentang 5,7-6,1% (yoy). Secara keseluruhan tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan diperkirakan berkisar antara 5,5-6,0% (yoy) didorong oleh masih positifnya konsumsi rumah tangga, investasi, serta ekspor.

South Sumatra Economic Outlook

In 2019, South Sumatra economy is projected to grow positively and become more solid. Economic growth in Q2/2019 is predicted to grow higher compared with the growth in Q1/2019 in the range of 5.7-6.1% (yoy). Overall, South Sumatra economic growth in 2019 is estimated to be in the range of 5.5-6.0% (yoy), driven by positive household consumption, investment and export.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan dan Proyeksi Tahun 2019 (%) (yoy)

Chart of South Sumatra Economic Growth and Projection in 2019 (%) (yoy)


**Sumber: Bank Indonesia,
KEKR Sumatera Selatan
edisi Februari 2019**

 Source: Bank Indonesia,
 South Sumatra KEKR,
 February 2019 edition

Inflasi Sumatera Selatan triwulan II 2019 diperkirakan masih terkendali pada rentang 2,1-2,5% (yoy) meskipun lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang diperkirakan didorong oleh naiknya permintaan pada bulan Ramadhan. Secara keseluruhan tahun 2019, inflasi Sumatera Selatan diperkirakan sebesar 2,8-3,2% (yoy) atau berada pada target inflasi nasional tahun 2019 sebesar $3,5 \pm 1\%$ (yoy).

South Sumatra inflation in Q2/2019 is estimated to remain under control in the range of 2.1-2.5% (yoy), yet higher than inflation in the previous quarter, which is expected to be driven by rising demand in the month of Ramadan. Overall in 2019, South Sumatra inflation is estimated at 2.8-3.2% (yoy) or within the 2019 national inflation target of $3.5 \pm 1\%$ (yoy).

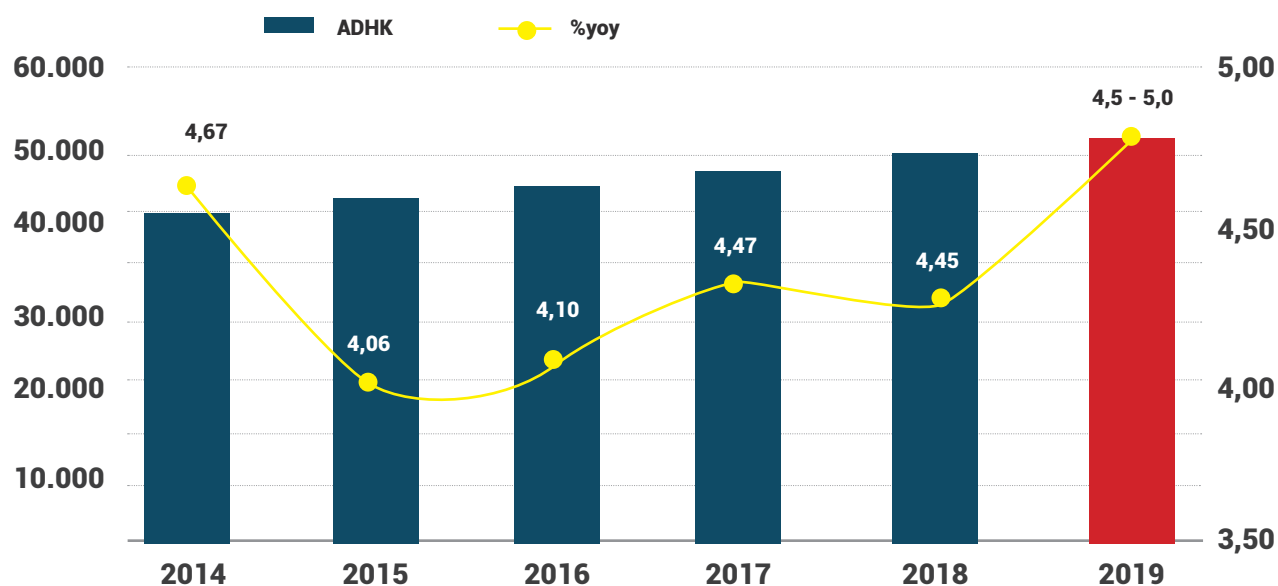
Proyeksi Perekonomian Bangka Belitung

Di tahun 2019, ekonomi Bangka Belitung diperkirakan tumbuh lebih kuat dibandingkan tahun 2018 dan berada pada rentang 4,5% - 5,0%. Hal ini didasari oleh transisi atau penyesuaian terhadap kebijakan ekspor yang baru telah dilakukan oleh pelaku usaha khususnya pelaku usaha industri pertambangan, dukungan/kebijakan pemerintah daerah terhadap sektor ekonomi unggulan, tingginya minat investor untuk melirik Babel sebagai calon lokasi usaha, dan faktor keamanan lingkungan sebagai calon lokasi usaha yang sangat baik.

Bangka Belitung Economic Outlook

In 2019, Bangka Belitung economy is estimated to grow stronger than in 2018, in the range of 4.5% - 5.0%. This is based on the transition or adjustment to the new export policy that has been carried out by business actors especially in mining industry, local government support/policies on leading economic sectors, high interest of investors in Bangka Belitung as a potential business location and environmental security of potential business locations.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Bangka Belitung dan Proyeksi Tahun 2019 (%) (yoy)
Chart of Bangka Belitung Economic Growth and Projection in 2019 (%) (yoy)



Sumber: Bank Indonesia, KEKR Bangka Belitung edisi Februari 2019

Source: Bank Indonesia, Bangka Belitung KEKR, February 2019 edition

Inflasi Bangka Belitung pada tahun 2019 diperkirakan bergerak pada level yang sama dengan realisasi inflasi pada tahun 2018 yaitu $3,5 \pm 1\%$. Salah satu faktor diluar kebiasaan yang diperkirakan berisiko terhadap peningkatan inflasi pada tahun 2019 yaitu pelaksanaan Pemilu pada April 2019. Namun, adanya persiapan Pemilu yang matang, koordinasi antar lembaga, dan jaminan keamanan dan Kepolisian Daerah diharapkan dapat menciptakan suasana usaha yang kondusif sehingga tidak berdampak signifikan terhadap inflasi Bangka Belitung.

Bangka Belitung inflation in 2019 is expected to remain at the same level as inflation in 2018, which is $3.5 \pm 1\%$. One of the factors that is predicted to rise inflation in 2019 is the implementation of General Election in April 2019. However, careful election preparation, coordination between institutions and security guarantees from Regional Police are expected to create a conducive business atmosphere so the election will not have a significant impact on inflation in Bangka Belitung.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

kelangsungan usaha diperhitungkan melalui segala kondisi yang dihadapi saat ini maupun yang akan datang. Bank Sumsel Babel menyusun rencana pengembangan usaha dan mencata faktor-faktor yang dapat mempengaruhi operasional Bank, kemudian menentukan langkah strategis dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Business continuity is calculated by taking into account all the ongoing and future conditions. Bank Sumsel Babel develops a business development plan and identifies factors that may affect the Company's operations to determine the strategic measures in achieving sustainable growth.

Penilaian (Assessment)

Kelangsungan Usaha dan Strategi Kedepan

Bank Sumsel Babel melakukan penilaian dan melakukan analisis posisi Bank untuk menganalisa mengenai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank Sumsel Babel untuk memitigasi hal tersebut. Penilaian dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal perusahaan, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal perusahaan.

Business Sustainability Assessment and Future Strategy

Bank Sumsel Babel conducts assessment and Bank's position analysis to analyze issues that potentially have significant impact on business continuity including strength and weakness of Bank Sumsel Babel to mitigate them. The assessment is conducted through a review of the company's internal conditions and external conditions including opportunities and threats facing the company.

Assessment terhadap Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan catatan laporan keuangan audited tahun buku 2018 oleh auditor independen (Kantor Akuntan Publik), Bank Sumsel Babel telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Assessment of Issues that Potentially Have Significant Impact on Business Sustainability

Based on the notes of audited financial statement for fiscal year 2018 by independent auditors (Public Accounting Firm), the Bank Management has assessed the Bank's ability to maintain its business continuity and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition, the management has not found any material uncertainties that may cast doubt significantly to the Bank's ability in continuing its business. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang diantaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti PDB (Produk Domestik Bruto), tingkat inflasi, nilai tukar serta data kinerja internal seperti laporan kinerja keuangan dan indikator pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Assumptions Used in Assessment

The management uses assumptions of various internal and external sources, among others economic indicators such as GDP (Gross Domestic Product), inflation rates, exchange rates and internal performance data such as financial performance reports and indicators of corporate governance.

Posisi Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel berupaya mengantisipasi dampak pesatnya persaingan dan ketidakstabilan ekonomi salah satunya dengan melakukan analisis posisi Bank melalui metode *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* (SWOT). Pada akhir tahun tahun 2018, posisi Bank Sumsel Babel untuk menghadapi tahun 2019 yang akan datang terlihat dari peta SWOT sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel Position

To anticipate the tight competition and economic instability, Bank Sumsel Babel constantly analyzes the Bank's position through Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis. The Bank's position in 2018 can be seen in the following SWOT map:

Peta SWOT Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel SWOT MAP

Strengths		Weaknesses	
Sebagai pemegang kas daerah	As regional cash holder	Rasio NPL masih relatif tinggi dibandingkan <i>peer grup</i>	NPL ratio is still relatively high compared to peer group
Teknologi cukup canggih	Quite sophisticated technology	Masih tingginya rasio BOPO	BOPO ratio is still high
Jaringan kantor tersebar di wilayah Sumsel dan Babel	Office network spreads over the region of South Sumatra and Bangka Belitung	Kredit masih terkonsentrasi di segmen korporasi	Loans is still concentrated in the corporate segment
Bank <i>Soundness</i> membaik dan cukup bersaing di pasaran	Bank <i>Soundness</i> improves and quite competitive in the market	Budaya internal kontrol belum maksimal dilakukan	Internal control culture has not been maximized
Struktur dana dominan dana masyarakat dan murah	Fund structure is dominated by public funds and cheap	Penerapan GCG belum dijalankan secara maksimal	GCG implementation has not been maximized

Strengths		Weaknesses	
Rasio KPMM diatas persyaratan yang ditentukan	CAR is above specified requirements	Budaya kerja belum dipahami sepenuhnya oleh karyawan	Work culture is not fully understood by employees
Penerapan manajemen risiko dan <i>compliance</i> yang semakin membaik	Improving implementation of risk management and compliance	Masih tergantungnya UUS dengan konvensional	SBU still depends on conventional unit
Kualitas layanan telah memiliki standar ISO dan MRI	Service quality has applied ISO and MRI standards	Upaya pemupukan modal melalui <i>Go Public</i> belum disepakati oleh pemegang saham	Efforts to increase capitalize by Going Public have not been agreed by shareholders
Pencapaian laba yang berkesinambungan dan meningkat dari tahun ke tahun.	Income achievement is sustainable and increasing from year to year	Struktur organisasi masih perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan ketentuan dan <i>load</i> pekerjaan	Organizational structure still needs to be refined and adjusted to provisions and work load
Suku bunga simpanan dan pinjaman cukup bersaing	Competitive interest rates for deposits and loans	Kualitas SDM belum memadai	Inadequate quality of human resources
Variasi produk bersaing dan mengikuti kebutuhan masyarakat	Competitive product variation following the needs of society		
Tersedianya produk dan jasa syariah	Availability of sharia products and services		

Opportunities		Threats	
Potensi penyaluran kredit konsumtif dan penghimpunan dana cukup besar	Considerable potential of consumer loan disbursement and funding	Perekonomian nasional dan regional yang masih proses perbaikan	National and regional economies are still in recovery
Komitmen pemegang saham untuk menyector modal masih tinggi	Shareholders' commitment to deposit capital is still high	Trend kenaikan BI Rate serta ketatnya likuiditas.	Trend kenaikan BI Rate serta ketatnya likuiditas.
<i>Captive market</i> (PNS) yang masih potensial	Potential captive market (PNS)	Harga komoditas yang belum membaik.	Harga komoditas yang belum membaik.
Kerjasama dalam pengelolaan keuangan perusahaan BUMN, BUMD dan Swasta di Sumsel dan Babel	Cooperation in the financial management of SOE, Regional-Owned Enterprises and Private Enterprises in South Sumatra and Bangka Belitung	Rencana penerapan suku bunga kredit single digit	Plan to apply single digit loan interest rate

Opportunities		Threats	
Wilayah Sumsel Babel memiliki SDA yang melimpah yang berpotensi sebagai sumber kredit produktif	Sumsel Babel regions have abundant natural resources as potential sources of productive loans	Bank pesaing berorientasi untuk menguasai pangsa pasar kredit konsumtif	Competitor banks aim to dominate consumer loan market
Pemekaran Kabupaten/Kota akan menambah setoran modal, jaringan kantor dan jumlah nasabah	Regency/City expansion will increase capital investment, office network and number of customers	Pertambahan jumlah bank dan <i>shadow banking</i> di Sumsel Babel cukup tinggi	Relatively high increase in number of banks and shadow banking in Sumsel Babel
Celah pasar kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan, koperasi dan perusahaan perkebunan yang cukup potensial	Cooperation opportunity with educational institutions, cooperatives and plantation companies	Pelayanan bank pesaing semakin dipermudah	Easier services provided by competitor banks
Dengan SDA yang melimpah akan membuka lapangan pekerjaan sehingga penghasilan masyarakat meningkat	Abundant natural resources lead to job creation so that people's income will increase	Pesaing tidak hanya dari bank konvensional tapi juga bank syariah	Competitors from both conventional and sharia banks
Meningkatnya iklim investasi yang kondusif	Increased conducive investment climate	Variasi produk dan promosi perbankan yang semakin agresif	Increasingly aggressive variety of products and banking promotions
		Tingkat teknologi perbankan yang berkembang pesat	The level of banking technology is growing rapidly
		Kekuatan negosiasi nasabah untuk memilih bank cukup tinggi	Customer's power to choose banks is quite high
		Kesulitan pemegang saham untuk menyetujui <i>Go Public</i>	Difficulties to get Shareholders' approval to Go Public
		Perkembangan ekonomi global mengakibatkan ketidakpastian ekonomi	Global economy development leads to economic uncertainty
		Suku bunga bank pesaing yang fluktuatif	Fluctuate interest rates of competitor banks
		Masyarakat ekonomi ASEAN meningkatkan kompetisi perbankan	ASEAN economic community increases banking competition
		Adanya regulasi pembatasan ekspor bahan mentah sehingga ekspansi kredit di sektor bahan mentah menurun.	Regulation on raw material export restriction decreases credit expansion in raw material sector

Strategi Bank Sumsel Babel Tahun 2019

Strategi Bank merupakan penjabaran dari misi-misi sebagai langkah untuk mewujudkan visi Bank Sumsel Babel. Strategi pengembangan bisnis untuk tahun 2019 dengan rincian strategi sebagai berikut:

1. Strategi Meningkatkan Modal

Strategi untuk meningkatkan modal antara lain Bank Sumsel Babel akan selalu melakukan pendekatan kepada pemegang saham dalam hal ini Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumsel dan Babel, serta Dewan Perwakilan Rakyat selaku mitra pemerintah, melalui paparan-paparan untuk meyakinkan Pemerintah bahwa tanpa tambahan modal bank akan menjadi *stagnan*.

- Mengoptimalkan penambahan modal disetor melalui pendekatan/sosialisasi kepada para Pemegang Saham,
- Mengoptimalkan penambahan laba,
- Mencari alternatif lain tambahan modal diluar sumber yang sudah ada,
- Mengelola risiko kredit, pasar dan operasional yang seimbang dengan permodalan,
- Melakukan revaluasi aset.

2. Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

- Merencanakan penambahan jaringan kantor dan layanan branchless banking serta mobil kas/layanan keliling,
- Melakukan kerja sama dengan instansi-instansi tertentu dalam pengelolaan keuangan,
- Menjaga hubungan baik dengan nasabah utama yaitu Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/ Kota,
- Mengefektifkan slogan Bank Sumsel Babel Cepat dan Ramah (CERAH),
- Mengoptimalkan pelaksanaan Layanan CERAH,
- Mengoptimalkan penerapan Budaya Kerja 3S Bravo,
- Mempromosikan produk dan jasa perbankan di lingkungan masyarakat dengan cara menyebarkan brosur, *leaflet*, spanduk, serta melalui media cetak dan media elektronik,
- Penghimpunan dana dengan sistem jemput bola dan sistem dari pintu ke pintu (*door to door*),

Bank Sumsel Babel Strategy in 2019

Bank strategy is a translation of the missions as a step to realize the vision of Bank Sumsel Babel. Detail of business development strategy for 2019 is as follows:

1. Strategy for Increasing Capital

Strategy to increase capital includes approaching the shareholders, i.e the Provincial, Regency and Municipal Governments throughout South Sumatra and Bangka Belitung as well as the House of Representatives as government partner, through exposures to convince the Governments that without additional capital the Bank's operations will be stagnant.

- Optimizing the addition of paid-in capital through approaches/socialization to Shareholders,
- Optimizing the addition of earnings,
- Looking for other alternatives to additional capital outside the existing sources,
- Managing credit, market and operational risks that are balanced with capital,
- Conducting revaluation of assets.

2. Strategy for Collecting Third-Party Funds

- Planning for additional office networks and branchless banking services as well as cash/mobile services,
- Cooperating with certain agencies in financial management,
- Maintaining good relations with key customers, namely the Provincial, Regency and Municipal Governments,
- Making effective the "Fast and Friendly" (CERAH) slogan of Bank Sumsel Babel,
- Optimizing the implementation of CERAH Service,
- Optimizing the application of 3S Bravo Work Culture,
- Promoting banking products and services to the community by distributing brochures, leaflets, banners as well as through print and electronic media,
- Collecting funds with personal selling system and door to door system,

- i. Tanggap terhadap perubahan tingkat suku bunga di pasar uang,
- j. Meningkatkan kemampuan petugas *front liner*,
- k. Mengoptimalkan fungsi *Business Intelligent*,
- l. Melakukan edukasi perbankan kepada masyarakat luas.

3. Strategi Penerbitan Surat Berharga

- a. Lebih aktif memantau peredaran obligasi yang diterbitkan di pasar sekunder,
- b. Mengoptimalkan fungsi *Dealing Room* untuk meningkatkan pendapatan,
- c. Mengoptimalkan fungsi ALCO untuk pengambilan keputusan.

4. Strategi Penyaluran Dana

- a. Meningkatkan penyaluran kredit produktif terutama kepada pengusaha kecil dan mikro,
- b. Mendukung program untuk memajukan ekonomi kerakyatan melalui pembiayaan program-program unggulan daerah,
- c. Meningkatkan penyaluran kredit produktif kepada korporasi, menengah dan besar secara selektif dan prudent,
- d. Mengembangkan skim kredit baru,
- e. Mencari peluang-peluang bisnis dalam menyalurkan kredit baru yang aman,
- f. Melakukan supervisi dan pembinaan nasabah yang berkesinambungan,
- g. Memanfaatkan tenaga dealer dalam mengembangkan pasar uang,
- h. Membuka jaringan distribusi baru.

5. Strategi Pengendalian Kredit Bermasalah

- a. Mengaktifkan penagihan kredit ekstra,
- b. Mengaktifkan Satuan Kredit Khusus dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah,
- c. Memperkuat kualitas dan peran serta Tim Penyelesaian Kredit bermasalah pada unit Satuan Kredit Khusus,
- d. Meningkatkan penagihan dan setoran untuk mengurangi *outstanding* kredit terhadap debitur-debitur yang masih berkomitmen dalam menyelesaikan kewajibannya,

- i. Responding to changes in interest rates on the money market,
- j. Improving the ability of front line officers,
- k. Optimizing Business Intelligent function,
- l. Conducting banking education for the public.

3. Strategy for Securities Issuance

- a. More actively monitoring the circulation of bonds issued on the secondary market,
- b. Optimizing the Dealing Room function to increase revenue,
- c. Optimizing ALCO function for decision making.

4. Strategy for Fund Distribution

- a. Increasing the distribution of productive loans to small and micro entrepreneurs,
- b. Supporting programs to promote people's economy through financing of regional leading programs,
- c. Increasing the distribution of selective and prudent productive loans to corporations, middle and large business,
- d. Developing a new credit scheme,
- e. Looking for business opportunities in distributing new loans that are safe,
- f. Conducting continuous supervision and customer development,
- g. Utilizing dealer services in developing the money market,
- h. Opening a new distribution network.

5. Strategy for Controlling Non-Performing Loans (NPL)

- a. Enabling extra credit billing,
- b. Increasing the role of Special Credit Unit in monitoring and controlling NPL,
- c. Strengthening the quality and role of NPL Settlement Team in Special Credit Unit,
- d. Increasing billing and deposits to reduce outstanding loans to debtors who are still committed to completing their obligations,

- e. Melakukan analisa restrukturisasi kelayakan terhadap debitur-debitur yang beralih pengelolaannya dari Divisi Kredit ke Satuan Kredit Khusus,
- f. Memasarkan agunan-agunan kredit bermasalah untuk dilakukan penjualan bawah tangan baik melalui media cetak/koran maupun melalui pihak ketiga,
- g. Lelang Eksekusi Hak tanggungan baik melalui KPKNL Palembang maupun melalui Pengadilan Negeri,
- h. Optimalisasi penyaluran kredit yang lebih efektif dan terarah sehingga kredit-kredit baru yang disalurkan tidak mengalami penurunan kualitas dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Penerapan metode *pipeline* secara tepat,
 - Menerapkan penggunaan program E-LOS yang diharapkan secara efektif mempercepat proses pemberian kredit,
 - Melaksanakan program promosi kredit baik produk kredit konsumtif dan produktif,
 - Melakukan kerjasama dan pendekatan lebih intensif kepada instansi atau pihak terkait sehubungan dengan penyaluran kredit,
 - Berperan/ikut aktif dalam kredit sindikasi khususnya yang terkait dengan pembangunan daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung,
 - Mengaktifkan tenaga pemasaran untuk kredit konsumtif, kredit mikro dan kecil,
 - Memberikan pelatihan kepada analis dan tenaga pemasaran kredit mengenai pengetahuan perkreditan, prosuk dan pemasaran,
 - Memotivasi pejabat pemutus kredit dalam menyalurkan kredit dengan tetap berpedoman pada *prudential banking*.
- i. Melakukan pemantauan aktif terhadap kredit-kredit kolektibilitas lancar sehingga tidak menjadi NPL

6. Strategi dalam Meningkatkan Laba

- a. Lebih memberdayakan fungsi ALCO dalam penetapan suku bunga,
- b. Optimalisasi penerapan Bank Sumsel Babel Cepat dan Ramah (CERAH) dalam rangka peningkatan *fee based income* yang didukung dengan fasilitas *digital banking*,

- e. Conducting restructuring feasibility analysis for debtors who switch management from Credit Division to Special Credit Unit,
- f. Marketing NPL collateral for under-the-hand sales through print media/newspapers or third parties,
- g. Mortgage right auction either through Palembang KPKNL or District Court,
- h. Optimizing a more effective and targeted lending so that the new loans will not experience a decrease in quality by doing the following:
 - Applying the pipeline method correctly,
 - Implementing the use of E-LOS program which is expected to effectively speed up the lending process,
 - Conducting credit promotion programs for consumer and productive loan products,
 - Conducting more intensive cooperation and approaches to institutions or related parties in connection with lending,
 - Actively participating in syndicated loans, especially those related to the development of South Sumatra and Bangka Belitung regions,
 - Activate marketing personnel for consumer loans and micro & small loans,
 - Providing training to analysts and marketing personnel regarding credit, product and marketing knowledge
 - Motivating credit officers in channeling loans while upholding prudential banking.
- i. Conducting active monitoring of current collectibility loans so that they do not become NPLs

6. Strategy for Increasing Profit

- a. More empowering ALCO function in setting interest rates,
- b. Optimizing the application of CERAH service to increase fee-based income supported by digital banking facilities,

- | | |
|--|--|
| <p>c. Mengoptimalkan efisiensi di setiap unit kerja untuk biaya yang bersifat <i>controllable</i>,</p> <p>d. Memaksimalkan fungsi treasury agar dapat memberikan kontribusi penghasilan atas dana-dana jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat dimanfaatkan,</p> <p>e. Meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan tenaga dealer dalam mengembangkan pasar uang (kegiatan <i>dealing room</i>),</p> <p>f. Mengoptimalkan fungsi Satuan Kredit Khusus dalam menangani kredit bermasalah.</p> <p>7. Strategi Komitmen dan Kontijensi serta Transaksi Derivatif</p> <p>a. Melakukan pendekatan kepada eksportir dan importir,</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan pegawai di bidang transaksi luar negeri dan <i>forex</i>.</p> <p>8. Strategi perluasan jaringan</p> <p>a. Melakukan pendirian kantor-kantor baru, yakni pembukaan kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas baik konvensional maupun syariah dan layanan branchless banking,</p> <p>b. Merelokasi kantor-kantor lama ke tempat yang lebih menguntungkan,</p> <p>c. Meningkatkan status kantor cabang pembantu/Kas menjadi kantor cabang/Cabang Pembantu,</p> <p>d. Menambah jaringan ATM, CDM, EDC dan mobil Kas/ layanan keliling.</p> <p>9. Strategi Pengembangan IT</p> <p>Bank Sumsel Babel telah memiliki IT yang cukup memadai untuk mendukung operasional bank saat ini, dimana semua jaringan kantor Bank Sumsel Babel telah menggunakan online system, dan di masa datang akan dimaksimalkan fungsinya antara lain :</p> <p>a. Memfungsikan dan mengoptimalkan digital banking,</p> <p>b. Menambah fitur-fitur produk yang telah ada,</p> <p>c. Menambah fitur-fitur ATM dengan fasilitas pembayaran,</p> <p>d. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga/ institusi dalam rangka meningkatkan <i>fee based income</i>.</p> | <p>c. Optimizing efficiency in each work unit for controllable costs,</p> <p>d. Maximizing treasury function to generate income from short-term and long-term funds that can be utilized,</p> <p>e. Increasing revenue by utilizing dealer services in developing the money market (dealing room activities),</p> <p>f. Optimizing Special Credit Unit function in handling NPLs.</p> <p>7. Strategy for Commitment and Contingency and Derivative Transactions</p> <p>a. Approaching exporters and importers,</p> <p>b. Increasing the ability of employees in the field of foreign transactions and foreign exchange.</p> <p>8. Strategy for Network Expansion</p> <p>a. Establishing new offices through the opening of conventional and sharia branch offices, sub-branch offices and cash offices as well as branchless banking services,</p> <p>b. Relocating old offices to more profitable places,</p> <p>c. Improving the status of Sub-branch/Cash offices to Branch/Sub-Branch Offices,</p> <p>d. Adding ATM, CDM, EDC networks and Cash/ mobile services.</p> <p>9. Strategy for IT Development</p> <p>Bank Sumsel Babel has sufficient IT to support the Bank's current operations, where all office networks have used an online system, and in the future the function will be maximized by:</p> <p>a. Functioning and optimizing digital banking,</p> <p>b. Add existing product features,</p> <p>c. Adding ATM features with payment facilities,</p> <p>d. Collaborating with institutions in order to increase fee-based income.</p> |
|--|--|

Teknologi sistem informasi Bank Sumsel Babel dirancang untuk mendukung pengembangan produk, peningkatan layanan kepada nasabah dan menciptakan transparansi informasi kinerja keuangan serta dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, Pengembangan teknologi sistem informasi dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja internal Bank Sumsel Babel dalam hal efisiensi, kecepatan dan ketepatan kerja serta keakuratan data.

Pada tahun 2019, Bank Sumsel Babel berencana untuk melakukan *Collocation Disaster Recovery Center* (DRC) yang prosesnya sudah dimulai di tahun 2017. DRC *Colocation* adalah pemindahan hanya perangkat aktif yang ada di DRC seperti server, perangkat jaringan, dan perangkat security, ke lokasi *Data Center Facility* lain yang menyediakan space untuk penempatan server dan perangkat dimaksud.

10. Strategi Peningkatan *Fee Based Income*

- a. Inovasi dalam penciptaan produk dan aktifitas baru yang berbasis *fee based income*,
- b. Meningkatkan jumlah nasabah dalam rangka penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan peningkatan jumlah transaksi perbankan melalui peningkatan kualitas layanan kepada nasabah dengan menerapkan standar layanan Cepat dan Ramah (CERAH) dan optimalisasi penggunaan *digital banking*,
- c. Meningkatkan penyaluran aktifitas di sektor perkreditan dan jasa perbankan lainnya seperti bank garansi dan referensi bank dengan meninjau ketentuan-ketentuan agar produk-produk tersebut dapat bersaing sesuai keinginan pasar dengan tanpa mengesampingkan aspek kehati-hatian.

11. Strategi Mengantisipasi Perubahan Eksternal

a. Inflasi

Saat ini, suku bunga SBI cenderung mengalami peningkatan yang berdampak dengan kenaikan biaya dana dan ketatnya likuiditas, sementara adanya himbauan pemerintah mengenai suku bunga kredit menjadi single digit yang mengakibatkan potensi penurunan pendapatan bank.

Namun, ada beberapa strategi yang tetap harus dijalankan untuk mengantisipasi adanya lonjakan ekonomi yaitu :

Information system technology of Bank Sumsel Babel is designed to support product development, customer service improvement and transparency in financial performance information in order to increase public trust. In addition, the development of information system technology is carried out in an effort to improve the Bank's internal performance in terms of efficiency, speed and accuracy of work and data.

For 2019, Bank Sumsel Babel plans to apply Disaster Recovery Center (DRC) Colocation of which process has begun in 2017. DRC Colocation is the transfer of active devices on the DRC such as servers, network devices and security devices to another Data Center Facility that provides space for the placement of the servers and devices.

10. Strategy for Increasing Fee-based Income

- a. Innovation in the creation of new products and activities based on fee-based income,
- b. Increasing the number of customers of Third Party Funds and the number of banking transactions through the improvement of service quality to customers by implementing Fast and Friendly (CERAH) service standards and optimizing the use of digital banking,
- c. Increasing the distribution of activities in the credit sector and other banking services such as bank guarantees and bank references by reviewing provisions so that these products can compete according to market desires without overriding the prudential aspect.

11. Strategy for Anticipating External Change

a. Inflation

The current SBI interest rates tend to increase which has an impact on the increase in funding costs and tight liquidity, while the government appeals on single digit credit interest rate results in a potential decrease in bank income.

However, there are several strategies that must be implemented to anticipate economic spikes, namely:

- Mengoptimalkan fungsi ALCO, sehingga Bank Sumsel Babel dapat merumuskan kebijakan pricing secara tepat,
- Menyalurkan kredit pada segmen yang menguntungkan dan prudent,
- Melakukan efisiensi dalam pengeluaran biaya yang bersifat controllable.

b. Pertumbuhan ekonomi

- Mengintensifkan penghimpunan dana dan penyaluran kredit pada wilayah yang masih mempunyai potensi pasar,
- Meningkatkan penyaluran kredit produktif terutama kepada pengusaha kecil dan mikro,
- Mendukung program untuk memajukan ekonomi kerakyatan melalui pembiayaan program-program unggulan daerah,
- Meningkatkan penyaluran kredit produktif kepada korporasi, menengah dan besar secara selektif dan prudent.

c. Strategi mengantisipasi perubahan regulasi

- Melakukan penyesuaian terhadap ketentuan-ketentuan baru yang ada,
- Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi serta mengikuti seminar-seminar tentang ketentuan baru.

d. Strategi untuk menghadapi bank pesaing

- Mengoptimalkan fungsi Business Intelligent,
- Lebih memberdayakan ALCO,
- Melakukan pengembangan jaringan kantor dan ATM,
- Melakukan pengembangan dan penyempurnaan produk,
- Melakukan pengembangan dan penyempurnaan fitur-fitur produk dan ATM.

- Optimizing ALCO function, so that Bank Sumsel Babel can formulate pricing policies appropriately,
- Distributing loans to profitable and prudent segments,
- Conducting efficiency in expenditure especially for controllable costs.

b. Economic Growth

- Intensifying funding and lending in areas that still have market potential,
- Increasing the distribution of productive loans, especially to small and micro entrepreneurs,
- Supporting programs to promote people's economy through financing of regional leading programs,
- Increasing the distribution of selective and prudent productive loans to corporations, middle and large business,

c. Strategy for Anticipating Regulatory Changes

- Making adjustments to the new provisions,
- Organizing training and socialization and attending seminars on new provisions.

d. Strategy for Facing Competitors

- Optimizing the Business Intelligence function,
- More empowering ALCO,
- Developing office and ATM networks,
- Developing and improving products,
- Developing and improving product and ATM features.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

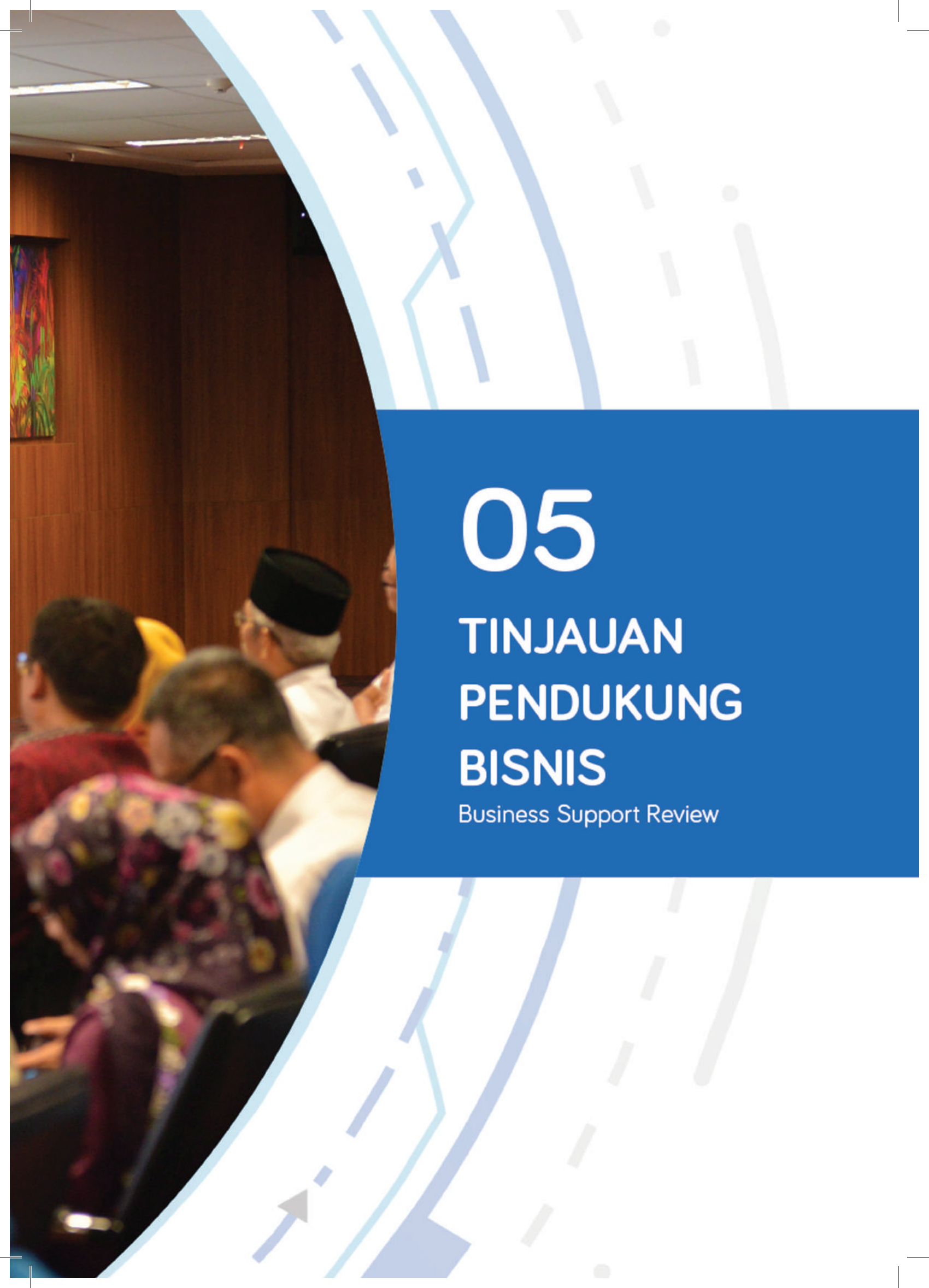
BANK
SUMSELBABEL

SELAMAT DATANG PESERTA

SHARING MOMENT
DENGAN KETUA PP MUHAMMADIYAH
PROF. DR. H. YUNAHARILYAS, LC

PALEMBANG, 06 JULI 2017





05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

Pemasaran Marketing

Bank Sumsel Babel menyusun dan menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi. Strategi pemasaran juga digunakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan pangsa pasar. Sehingga, Bank Sumsel Babel dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas untuk memberikan solusi keuangan yang dibutuhkan.

Bank Sumsel Babel formulates and implements an integrated marketing strategy in an effort to increase market share. Therefore, the Bank will be able to reach the wider community to provide the required financial solutions.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran diterapkan melalui bauran pemasaran yang diantaranya adalah produk, harga, saluran distribusi, promosi, proses, pendukung fisik, dan sumber daya manusia. Dengan mengintegrasikan bauran pemasaran tersebut, Bank Sumsel Babel optimis untuk menguasai pasar dan menjadi *leader* dalam industri perbankan regional.

Strategi-strategi pemasaran diimplementasikan melalui pelaksanaan beberapa program umum diantaranya:

1. Meningkatkan program *service excellent* yang mencakup kecepatan, ketepatan dan keramahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian,
2. Kualitas sumber daya manusia juga ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan program tersebut,
3. Peningkatan saluran distribusi/akses,
4. Memperluas jumlah kantor cabang dan jaringan elektronik seperti ATM,
5. Perubahan status Kantor Cabang Pembantu ditingkatkan menjadi Kantor Cabang sebagai upaya untuk menjangkau nasabah dengan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat luas.

Marketing Strategy

The Bank's marketing strategy is implemented through a marketing mix which includes product, price, place, promotion, process, physical evidence, and people. By integrating the marketing mix, Bank Sumsel Babel is optimistic to dominate the market and become a leader in the regional banking industry.

The marketing strategy is implemented through several programs such as:

1. Improving service excellence that includes speed, accuracy and friendliness with due regard to prudential banking,
2. Enhancing the quality of human resources to support the implementation of the program,
3. Improvement of distribution channels/access,
4. Expanding the number of branches and electronic channels such as ATMs,
5. Upgrading the status of Sub-Branches to Branches as an effort to reach out to customers by providing the best service to the public.

Kebijakan Pemasaran

Kebijakan pemasaran yang ditetapkan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk dan jasa perbankan yang sesuai tuntutan pasar sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan harapan nasabah,
2. Mengembangkan produk dan jasa perbankan melalui strategi penciptaan produk baru, pengembangan produk yang sudah ada dan penambahan fitur-fitur baru pada produk yang sudah ada,
3. Mengembangkan produk tabungan pesirah dan pengembangan produk deposito beserta fitur-fiturnya,
4. Mengevaluasi produk-produk dan jasa yang telah ada guna pengembangan produk dan jasa.

Marketing Policy

Marketing policies applied in general are as follows:

1. Develop banking products and services that fit the market demands according to the needs, desires and expectations of customers,
2. Develop banking products and services through the creation of new products, development of existing products and the addition of new features to existing products,
3. Develop Pesirah saving products and deposit products including their features,
4. Evaluate the existing products and services for further development.

Sasaran Kegiatan Pemasaran

Sasaran kegiatan pemasaran Bank Sumsel Babel digolongkan menjadi tiga yaitu strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sebagai berikut:

Marketing Target

The marketing activities of Bank Sumsel Babel aim for three targets, namely short-term, medium-term and long-term targets as follows:

Jangka Pendek Short-Term	Jangka Menengah Medium-Term	Jangka Panjang Long-Term
Menambah jumlah nasabah sebanyak-banyaknya dibarengi dengan pertambahan jumlah dana dan pembukaan fasilitas-fasilitas IT Banking Bank Sumsel Babel dalam rangka menambah <i>fee based income</i> guna meng-cover biaya-biaya yang relatif besar di tahun-tahun yang akan datang.	Untuk jangka menengah adalah memperluas cakupan promosi ke seluruh wilayah kerja Bank Sumsel Babel dalam rangka meningkatkan volume penjualan produk dan jasa.	Untuk jangka panjang adalah mempertahankan para nasabah setia agar tetap loyal dengan produk Bank Sumsel Babel, antara lain dengan promosi yang inovatif, kreatif, memanjakan nasabah dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
To increase the number of customers as many as possible while increasing the amount of funds and opening Bank Sumsel Babel Banking IT facilities in order to increase fee-based income to cover the relatively large expenses in the years to come.	To expand the promotion coverage to all of Bank Sumsel Babel working areas in order to increase the sales volume of products and services.	To maintain customers' loyalty to Bank Sumsel Babel products, among others, through innovative, creative and customer-friendly promotion and in accordance with the needs of customers.

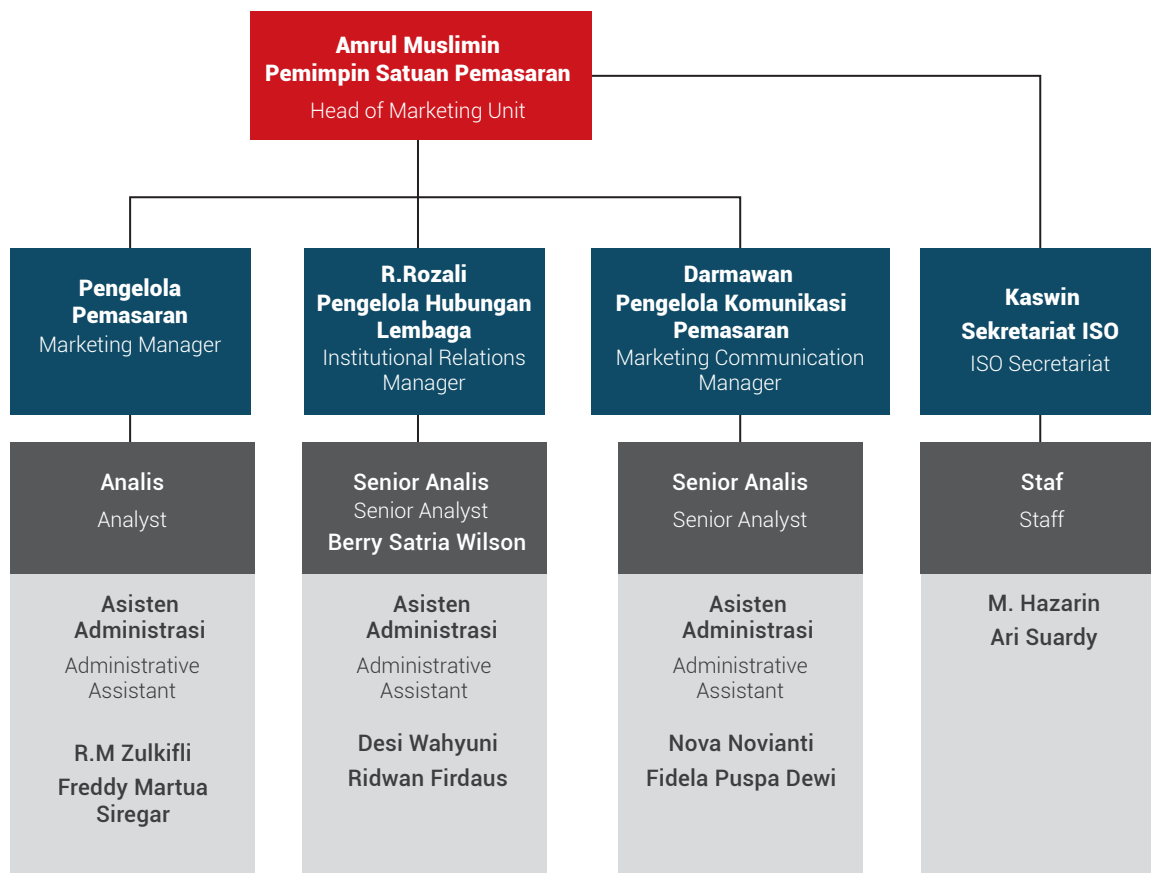
Struktur Pengelola Kegiatan Pemasaran

Pelaksana harian pengelola kegiatan pemasaran dijalankan oleh Pimpinan Satuan Pemasaran dengan dibantu oleh 3 (tiga) pengelola yang terdiri dari Pengelola Pemasaran, Pengelola Hubungan Lembaga dan Pengelola Komunikasi Pemasaran. Pengelola kegiatan pemasaran berada di bawah koordinasi Direktur Pemasaran.

Marketing Management Structure

The management of marketing activities is under the coordination of Director of Marketing, with a Marketing Manager as the day-to-day officer, assisted by 3 assistant managers namely Marketing Assistant Manager, Institutional Relations Assistant Manager and Marketing Communication Assistant Manager.

Struktur Organisasi Satuan Pemasaran
Marketing Organizational Structure



Profil Pemimpin Satuan Pemasaran

Marketing Manager Profile

Pengangkatan Pemimpin Satuan Pemasaran Berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi Bank Sumsel Babel No. 201/DIR/KEP/2015 tanggal 16 September 2015

The appointment of the Manager of Marketing Unit is based on the BoD Decree No. 201/DIR/KEP/2015 dated September 16, 2015.



Amrul Muslimin
 Pemimpin Satuan
 Pemasaran
 Manager of Marketing

Warga Negara Indonesia, Lahir di Prabumulih, tanggal 10 Oktober tahun 1967, 51 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas IBA tahun 2005.

Pengalaman kerja sebagai Pemimpin Bagian Sumber Daya Manusia (2004), Pemimpin Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia (2006), Wakil Pemimpin Cabang Bidang Operasional Cabang Palembang (2009), Pemimpin Cabang Prabumulih (2010), Pemimpin Bagian Kredit Menengah dan Korporasi (2011), Pemimpin Cabang Sungai Liat (2013), Pemimpin Bagian Bisnis dan Pembinaan Cabang (2014) dan Pemimpin Satuan Pemasaran (2015).

Training yang pernah diikuti a.l. Workshop Refomulasi dan Rekomitmen Budaya Perusahaan, Pelatihan Persiapan UKMR Tingkat IV (2013). Try Out Uji Kompetensi Manajemen Resiko Tingkat IV, Uji Kompetensi Manajemen Resiko Tingkat IV (Lulus), Pelatihan *I am Inspiring Leader*, Sosialisasi APU-PPT (2014) Ak. I, Pelatihan *Knowledge Management* Ak. II, *Trade Finance, Change Leadership Program* Ak. 2, Edukasi *Initial Public Offering* (IPO), *Workshop GCG*, Seminar *Life's Journey* dan Sosialisasi Wakil Pemimpin Cabang.

An Indonesian Citizen, born in Prabumulih on October 10, 1967, 51 years old. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting Degree from Universitas IBA in 2005.

He has served as the Head of Human Resources (2004), Head of Human Resource Development (2006), Deputy Manager in Operations of Palembang Branch (2009), Branch Manager of Prabumulih (2010), Head of Medium and Corporate Loans (2011) Branch Manager of Sungai Liat (2013), Head of Business and Branch Development (2014) and Manager of Marketing (2015 until now).

He participated in several training, such as Workshop on Reformulation and Recommitment of Corporate Culture, Training in Preparation for UKMR Level 4 (2013). Try Out of Risk Management Competency Test Level 4, Risk Management Competency Test Level 4 (Passed), *I am Inspiring Leader* Training, AML/CTF Socialization Batch 1 (2014), *Knowledge Management* Training Batch 2, *Trade Finance, Change Leadership Program* Batch 2, *Initial Public Offering* (IPO) Education, *GCG Workshop*, *Life's Journey* Seminar and Branch Deputy Manager Socialization.

Tugas Pemimpin Satuan Pemasaran

Tugas Pemimpin Satuan Pemasaran adalah mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan penyusunan strategi pemasaran, pelaksanaan aktivitas pemasaran, pembinaan hubungan dengan lembaga eksternal dan pemantauan perkembangan calon nasabah dalam mengidentifikasi pengembangan dan pemasaran produk Bank Sumsel Babel sehingga menguntungkan bagi Bank Sumsel Babel.

Program Kerja Pemasaran

Program Kerja Pemasaran yang dilaksanakan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Program Gerakan Berjuta Nasabah (Gentanas) Versi Baru dimana terdapat perluasan pangsa pasar dari sebelumnya fokus pada Pilar Tabungan dengan dana di bawah Rp10 juta dan saat ini menjadi 3 (tiga) segmen pasar baru yaitu:
 - a. Nasabah Umum,
 - b. Nasabah *Big Funding*,
 - c. Nasabah Korporasi.
2. Mempromosikan produk dana dan jasa perbankan di lingkungan masyarakat dengan media *Above The Line* (TV, Radio, Koran dan *Billboard*) dan *Below The Line* (Brosur, *Leaflet*, spanduk, *banner* dan *event-event* promosilainnya);
3. Melakukan Edukasi Perbankan kepada masyarakat luas, khususnya tentang Produk dan Layanan Bank Sumsel Babel, melakukan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) bekerja sama dengan Bank Indonesia, memberikan pemahaman dan penggunaan Produk dan Jasa Keuangan kepada masyarakat yang bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Beban Pemasaran

Bentuk komitmen Bank Sumsel Babel pada kelancaran proses pemasaran, Bank Sumsel Babel menetapkan anggaran tersendiri untuk aktivitas pemasaran. Beban Pemasaran yang terealisasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp39.806 juta meningkat dibandingkan tahun 2017. Peningkatan tersebut oleh adanya event Internasional Asian Games dan event-event lainnya yang mengharuskan Bank Sumsel Babel terlibat dalam berbagai kegiatan tersebut sebagai sponsor.

Marketing Manager Duties

Marketing Manager duties include coordinating and controlling marketing strategy formulation, implementing marketing activities, managing external relations and the monitoring the development of prospective customers to identify the development and marketing of the Bank's products so as to generate profit for Bank Sumsel Babel.

Marketing Work Plan

The Marketing Work Plan implemented in general are as follows:

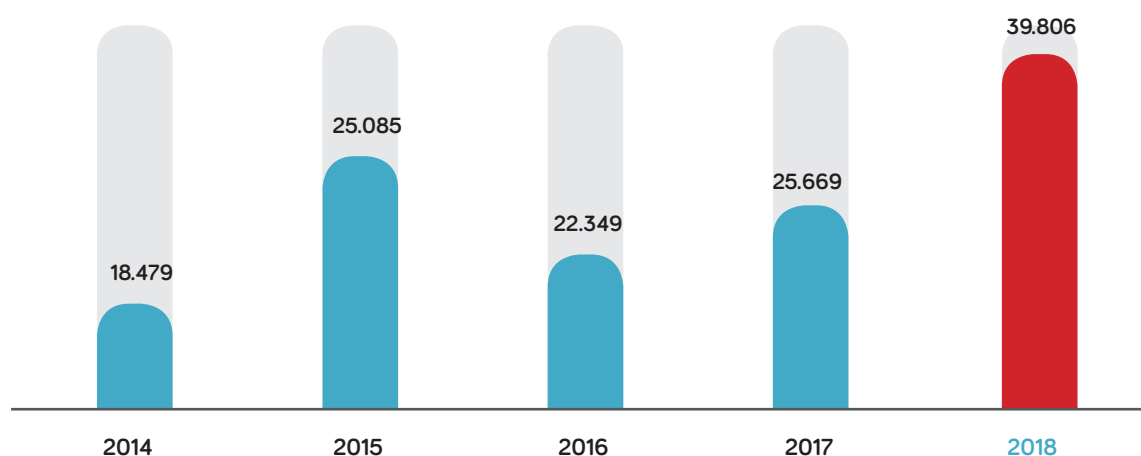
1. Implementing the new version of Gerakan Berjuta Nasabah (Gentanas/Millions of Customers Movement) by expanding the market share which previously only focused on Savings with the amount of funds below Rp 10 million to 3 new market segments, namely:
 - a. General Customers,
 - b. Big Funding Customers,
 - c. Corporate Customers.
2. Promoting funding products and banking services to the public through *Above The Line* media (TV, Radio, Newspapers and Billboards) and *Below The Line* media (Brochures, Leaflets, Banners and other promotional events);
3. Providing Banking Education for the public, especially on Products and Services of Bank Sumsel Babel, implementing the National Non-Cash Movement (GNNT) in cooperation with Bank Indonesia, providing an understanding and use of Financial Products and Services to the public in cooperation with the Financial Services Authority (OJK).

Marketing Expenses

As a form of its commitment to the smooth process of marketing, Bank Sumsel Babel set a separate budget for marketing activities. The actual marketing expenses in 2018 amounted to Rp 39,806 million or increased from the amount in 2017. The increase was due to the holding of the Asian Games and other events which required the Bank to be involved as a sponsor.

Grafik Beban Pemasaran Tahun 2014-2018(Rp juta)

Chart of Marketing Expenses in 2014-2018 (in Rp million)



Pangsa Pasar

Pangsa pasar Bank Pembangunan Daerah (BPD) terhadap Perbankan Nasional disajikan pada tabel berikut:

Market Share

The market share of Regional Development Banks (BPD) against the National Banking is presented in the following table:

Tabel Penguasaan Pasar BPD terhadap Perbankan Nasional Tahun 2014-2018 (Rp miliar)

Table of BPD Market Share against the National Banking in 2014-2018 (in Rp billion)

	2014		2015		2016		2017		2018	
	Nasional National	BPD	Nasional National	BPD	Nasional National	BPD	Nasional National	BPD	Nasional National	BPD
Jumlah Aset Total Assets	5.615.150	440.691	6.132.583	475.696	6.729.799	529.746	7.387.634	604.820	8.068.346	655.963
Jumlah Dana Pihak Ketiga Total Third-Party Funds	4.114.420	335.957	4.413.056	356.600	4.836.758	383.531	5.289.377	449.389	5.630.448	496.538
Jumlah Kredit yang Diberikan Total Loans	3.706.501	302.426	4.092.104	329.742	4.413.414	359.327	4.781.931	393.439	5.358.012	426.051

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Source: Indonesia Banking Statistics

Grafik Pertumbuhan Aset, DPK dan Kredit BPD Tahun 2014-2018 (Rp miliar)

Chart of Growth in BPD Assets, DPK and Loans in 2014-2018 (in Rp billion)



Pengembangan SDM di Bidang Pemasaran

Bank Sumsel Babel melaksanakan program pengembangan pengetahuan dan skill di pada SDM Pemasaran. Di tahun 2018, SDM Pemasaran mengikuti pelatihan dan pengembangan yaitu Workshop Literasi dan Inklusi Keuangan bagi Bank Umum yang dilaksanakan pada bulan Februari 2018.

Rencana Pengembangan Pemasaran di Tahun 2019

Strategi pemasaran Bank Sumsel Babel mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini dan beberapa proyeksi dengan asumsi ekonomi ditahun-tahun berikutnya. Pengembangan pemasaran pada tahun 2019 secara umum difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. Digital Marketing,
2. Strategi Pemasaran,
3. Efektifitas & Peran Sponsorship Perusahaan.

HR Development in Marketing

Bank Sumsel Babel conducts knowledge and skills development program for Marketing HR. In 2018, Marketing HR participated in training and development namely Workshop on Financial Literacy and Inclusion for Commercial Banks which was held in February 2018.

Marketing Development Plan in 2019

The marketing strategy of Bank Sumsel Babel considers current economic conditions and economic projections including economic assumptions in subsequent years. Marketing development in 2019 is generally focused on the following aspects:

1. Digital Marketing,
2. Marketing Strategy,
3. Effectiveness & Role of Corporate Sponsorship.

Sumber Daya Manusia

Human Resources (HR)

Sumber Daya Manusia sebagai *enabler* operasional bisnis Bank, maka pengelolaan secara maksimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis yang dijalankan. Bank Sumsel Babel senantiasa memberikan perhatian khusus dalam pemenuhan kebutuhan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia sehingga operasional Bank dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Human Resources (HR) is an enabler in the Bank's business operations and needs to be managed both in quantity and quality as well as developed in accordance with the Bank's needs and business development. Babel Sumsel Bank always gives special attention to fulfilling the needs and development of HR competencies so that the Bank's operations can be run effectively and efficiently.

Kebijakan Sumber Daya Manusia

Bank Sumsel Babel telah menetapkan berbagai bentuk kebijakan terkait pengelolaan sumber daya manusia dan senantiasa dilakukan penyempurnaan untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien dan mendukung peningkatan kinerja pegawai. Bank Sumsel Babel menyiapkan berbagai kebijakan yang menjadi fokus pelaksanaan pada tahun 2018 yaitu:

1. Penyempurnaan sistem rekrutmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi, baik dari sumber internal maupun eksternal dengan mengutamakan pencapaian strategi bisnis perusahaan.
2. Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
3. Perencanaan program *assessment* untuk kompetensi pegawai.
4. Meningkatkan program *training* dan pengembangan pegawai melalui pembentukan "*learning center*".
5. Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional, dan bertanggung jawab.
6. Implementasi budaya perusahaan yang baru untuk membentuk perilaku dan sikap kerja yang mengepankan profesionalitas dalam pencapaian visi dan misi perusahaan
7. Melakukan penyesuaian remunerasi bagi pegawai agar dapat mempertahankan *purchasing power*.

HR Policy

Babel Sumsel Bank has established different types of policies that are continuously improved to create an effective and efficient management system that supports for the improvement of employee performance. Bank Sumsel Babel prepared various policies that became the focus of implementation in 2018, namely:

1. Improvement of HR recruitment system which was adjusted to the needs and development of the organization from both internal and external sources with emphasis on the achievement of corporate business strategies,
2. Improvement of HR competencies through education and training which were adjusted to the needs and development of the Company's business,
3. Planning an employee competence assessment program,
4. Improvement of employee training and development programs through the establishment of "*learning center*",
5. Conducting a directed and well-planned employee career development to obtain successors who have competence, integrity, professionalism and responsibility,
6. Implementation of the new corporate culture to shape work behavior and attitudes that promote professionalism in achieving the Company's Vision and Missions,
7. Making adjustments to employee remuneration in order to maintain purchasing power.

Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia

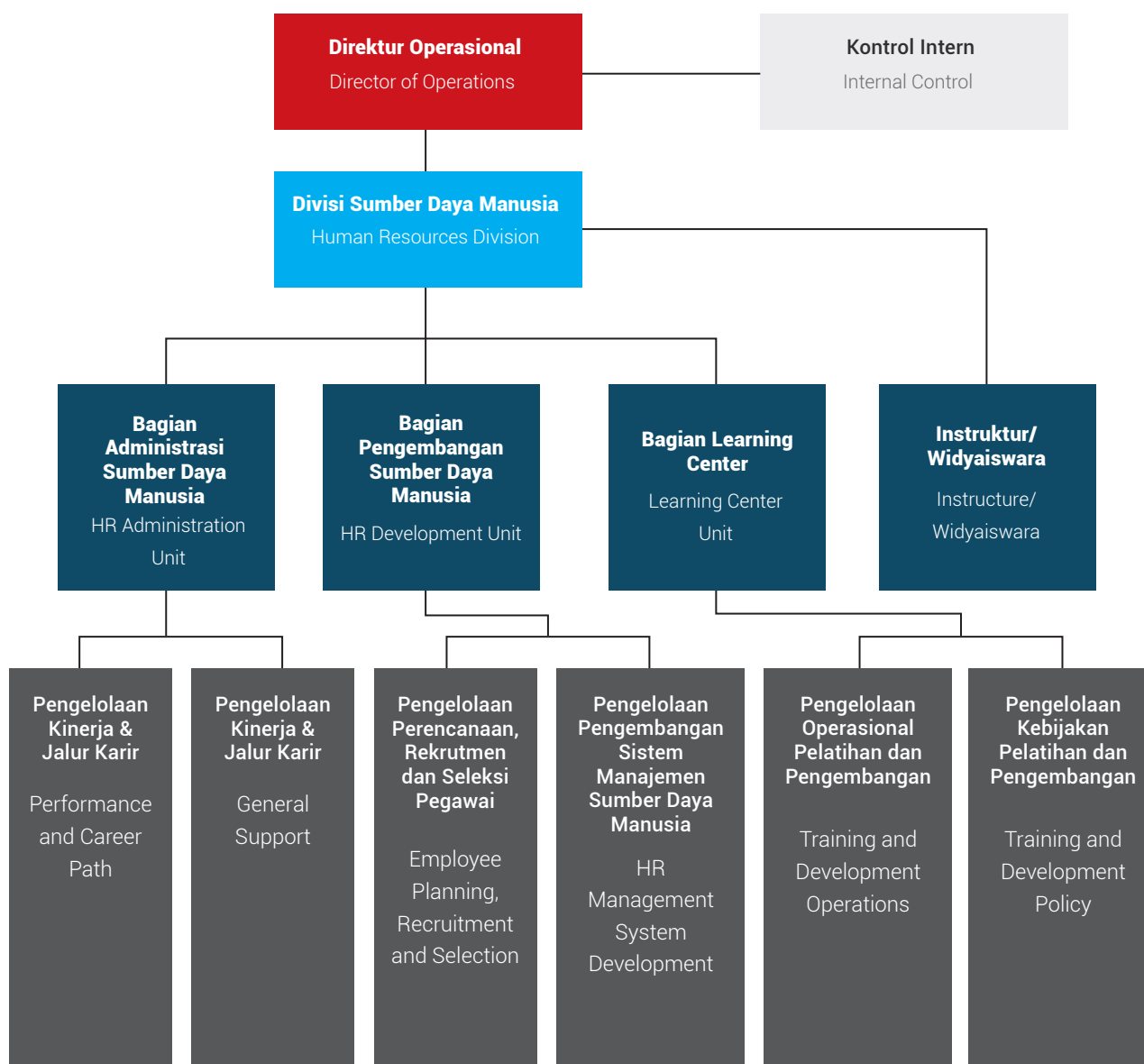
Berdasarkan Instruksi Direksi No. 073/DIR/INS/2006 tanggal 18 April 2006 tentang Struktur Organisasi dan Instruksi Direksi No. 237/DIR/INS/2011 tanggal 28 Februari 2011 tentang Uraian Jabatan Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), Direksi menetapkan divisi yang membidangi sumber daya manusia. Berikut adalah struktur organisasi yang menjalankan fungsi SDM.

HR Management Structure

Under the BoD Instruction No. 073/DIR/INS/2006 dated April 18, 2006 on Organizational Structure and BoD Instruction No. 237/DIR/INS/2011 dated February 28, 2011 on Job Description of Human Resources (HR) Division, the Board of Directors established a division in charge of human resources. Here is the organizational structure of HR management.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

HR Management Structure



Sesuai Instruksi Direksi No. 532/DIR/INS/2015 tanggal 05 November 2015, Divisi Sumber Daya Manusia dikembangkan menjadi 3 bagian yang terdiri dari:

1. Bagian Administrasi yang terdiri dari Pengelolaan Kinerja & Jalur Karir dan Pengelolaan Penunjang Umum.
2. Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Pengelolaan Perencanaan, Rekrutmen dan Seleksi Pegawai dan Pengelolaan Pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia.
3. Bagian *Learning Center* yang terdiri dari Pengelolaan Operasional Pelatihan dan Pengembangan dan Pengelolaan Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan.

In accordance with the BoD Instruction No. 532/DIR/INS/2015 dated November 5, 2015, Human Resources Division is developed into 3 Sub-Divisions, namely:

1. Administration Sub-Division consisting of Performance & Career Path and General Support.
2. HR Development Sub-Division consisting of Employee Planning, Recruitment and Selection and HR Management System Development.
3. Learning Center Sub-Division consisting of Training & Development Operations and Training & Development Policy.

Profil Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Pengangkatan Pemimpin Divisi SDM Berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi Bank Sumsel Babel No.15/DIR/KEP/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Promosi dan Mutasi Pegawai Bank Sumsel Babel.

Profile of HR Division Vice President

The appointment of HR Division Vice President was based on the BoD Decree No. 15/DIR/KEP/2016 dated January 27, 2016 on Promotion and Transfer of Employees of Bank Sumsel Babel.



.....○ **Edison Marulitua**
Pemimpin
Divisi Sumber Daya
Manusia
Vice President of Human
Resources

52 Tahun, lahir di Palembang, 23 Januari 1966. Memperoleh gelar S1 Hukum Universitas Sriwijaya (1990).

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sekayu, Pemimpin Cabang Kayu Agung dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

Sertifikasi Manajemen Risiko

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)

52 years old, born in Palembang on January 23, 1966. He obtained his Bachelor of Law Degree from Universitas Sriwijaya (1990).

Before serving as the Vice President of Human Resources, he has served as Sekayu Branch Manager and Kayu Agung Branch Manager and Vice President of Risk Management.

Risk Management Certification

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2007)
- Risk Management Certification Level III (2007)
- Risk Management Certification Level IV (2013)

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Sumber Daya Manusia

Tugas dan tanggung jawab Divisi SDM diuraikan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaksanaan:
 - a. Penyusunan prakiraan SDM jangka pendek, menengah dan panjang,
 - b. Penyusunan rencana penerimaan pegawai dan mengelola pelaksanaannya,
 - c. Pengembangan dan penyempurnaan sistem pengelolaan sesuai perkembangan manajemen SDM,
 - d. Pengendalian BPP kepegawaian,
 - e. Penyusunan *Business Plan* dan Rencana Kerja dan Anggaran Divisi SDM,
 - f. Pengembangan Sistem Informasi SDM.
2. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaksanaan.
 - a. Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan (*Training and Development*),
 - b. Pengembangan dan Pemantauan budaya kerja.
3. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaksanaan:
 - a. Sistem penilaian prestasi kerja, jalur karir, promosi dan mutasi pegawai,
 - b. Pemantauan pelaksanaan kinerja pegawai termasuk pelaksanaan *coaching and counselling*,
 - c. Penyempurnaan jalur karir sesuai dengan perkembangan manajemen SDM modern.
4. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaksanaan:
 - a. Penyelesaian dan pembayaran administrasi dan fasilitas pegawai,
 - b. Dokumentasi/Administrasi kepegawaian Bank Sumsel Babel,
 - c. Mengelola *petty cash* Bank Sumsel Babel.
5. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada Divisi Sumber Daya Manusia.

Duties and Responsibilities of HR Division

The duties and responsibilities of HR Division are as follows:

1. Being responsible for the management and implementation of:
 - a. Preparation of short-term, medium-term and long-term HR forecasts,
 - b. Preparation of recruitment planning and its implementation management,
 - c. Development and improvement of management system according to HR management development,
 - d. Control over BPP on staffing,
 - e. Preparation of Business Plan and Work Plan & Budget of HR Division,
 - f. Development of HR Information System.
2. Being responsible for the management and implementation of:
 - a. Training and Development Policy,
 - b. Work culture Development and Monitoring.
3. Being responsible for the management and implementation of:
 - a. Employee performance appraisal, career path, promotion and transfer systems,
 - b. Employee performance implementation monitoring including coaching and counseling,
 - c. Improvement of career paths in accordance with the development of modern HR management.
4. Being responsible for the management and implementation of:
 - a. Settlement and payment of employee administration and facilities,
 - b. Bank Sumsel Babel personnel Documentation/ Administration,
 - c. Bank Sumsel Babel petty cash management.
5. Managing the planning and development of organizational formation in HR Division.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2018, jumlah pegawai Bank Sumsel adalah sebanyak 2.586 orang menurun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 2.635 orang. Terkait rincian komposisi pegawai telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Bank Sumsel Babel menyusun perencanaan SDM jangka panjang untuk mendukung rencana pengembangan bisnis sejalan tuntutan pembangunan daerah dan tuntutan pasar. Perencanaan SDM dibuat dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu perkiraan beban kerja, rencana pensiun pegawai, dan rencana anggaran yang ditinjau secara periodik.

Perencanaan SDM Bank Sumsel Babel dibuat sebelum tahun berjalan sebagai salah satu program kerja Divisi Sumber Daya Manusia. Perencanaan SDM meliputi perencanaan jumlah dan kualifikasi pegawai yang dibutuhkan pada tahun berjalan, analisis ketersediaan pegawai, dan analisis pemenuhan kebutuhan SDM.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi *capacity gap* terkait kebutuhan terhadap tenaga kerja yang semakin meningkat baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dan diselaraskan dengan strategi *deployment* yang dilakukan melalui penambahan pegawai yang dibutuhkan oleh Bank. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, agama, ras, golongan, *gender*, atau kondisi fisik untuk berkontribusi di Bank Sumsel Babel. Selain itu, proses penerimaan pegawai baru dibantu oleh pihak ketiga untuk menjaga independensi.

Bank Sumsel Babel telah memiliki kriteria dan anggaran dalam melakukan proses rekrutmen. Kandidat pegawai diseleksi berdasarkan kriteria tersebut yang telah disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dalam level jabatan terkait.

HR Composition

In 2018, Bank Sumsel Babel had 2,586 employees or decreased from 2,635 employees in 2017. The details of employee composition have been described in the Company Profile section.

HR Planning

Bank Sumsel Babel has prepared a long-term HR planning to support the business development plan in line with the demands of regional development and market. HR planning is made by taking into account several factors, namely the estimated workload, employee pension plans and budget plans which is reviewed periodically.

HR planning of Bank Sumsel Babel is made before the current year as one of HR Division work plans. HR planning covers the number and qualifications of employees required in the current year, employee availability analysis, and HR needs fulfillment analysis.

Recruitment

Recruitment process is conducted as an effort to meet the capacity gap related to the growing need for workforce both in terms of quality and quantity and to align the process with the deployment strategy implemented through the addition of employees needed by the Bank. The recruitment process is conducted openly by providing equal opportunity to the applicants regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to contribute to Bank Sumsel Babel. In addition, the recruitment process is assisted by third parties in order to maintain independence.

Bank Sumsel Babel has had budget and criteria in conducting the recruitment process. Employee candidates are selected based on the criteria that have been adapted to the qualifications and competencies required for related position.

Tabel Rekrutmen Pegawai Tahun 2014-2018 (pegawai)

Table of Employee Recruitment in 2014 – 2018 (employee)

	2014	2015	2016	2017	2018
S3	1	-	-	-	-
S2	5	3	1	-	2
S1	181	30	42	276	74
D3	65	5	21	80	30
D1/SLTA	43	44	40	-	-
Jumlah - Total	295	82	104	357	106

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bank Sumsel Babel melakukan program pengembangan pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan secara berkesinambungan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pengembangan pengetahuan dan *skill* SDM dilakukan berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi teknis masing-masing sehingga diharapkan dapat membentuk integrasi antara kompetensi SDM dengan *job specification*. Setiap pegawai mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan ini yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dasar dan kompetensi teknis jabatan untuk mendukung pegawai melakukan yang terbaik dalam pekerjaan dan karir.

Sepanjang tahun 2018, Bank Sumsel Babel melaksanakan pelatihan dan pengembangan SDM sebanyak 213 kali. Rincian pelaksanaan pelatihan dan pengembangan telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan sebelumnya.

Kesempatan yang Sama Kepada Seluruh Pegawai

Bank Sumsel Babel memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh SDM untuk berkontribusi mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, tidak ada diskriminasi baik dari status kepegawaian, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Setiap SDM Bank Sumsel Babel diperlakukan sama baiknya sebagaimana Organ Inti Perusahaan. Setiap pegawai memiliki hak yang sama untuk berkompetisi, berkarya, berkembang, promosi dan hak fasilitas sesuai fungsi yang telah dipertimbangkan kebijakannya.

HR Development

Bank Sumsel Babel continuously conducts employee training and development to meet the competencies and skills required through education, training, special assignment or transfer and promotion programs. HR knowledge and skills development is done based on the core and technical competencies, thus integration between HR competencies and job specification can be established. Every employee has equal opportunity to participate in this development program which is adjusted to the needs of core and technical competencies to support the employees in doing their best at work and career.

Throughout 2018, Bank Sumsel Babel had held 213 HR training and development. Details on the implementation of training and development has been described in the Company Profile section.

Equal Opportunities to All Employees

Bank Sumsel Babel provides great opportunities for all HR to support business growth and development continuously. In its implementation, there is no discrimination of employment status, gender, age, and education. All employees are treated equally as the Company's Core Organs. Each employee has equal rights to compete, work, develop, get promoted and rights to benefits in accordance with the function of which policies have been considered.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank Sumsel Babel merupakan Perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kinerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun Bank Sumsel Babel berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman.

Bank Sumsel Babel berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja adapada bagian *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pada tahun 2018 tidak terjadi kecelakaan kerja sebagaimana tahun sebelumnya.

Sistem Penilaian Kinerja

Keandalan SDM menjadi ukuran suksesnya pelaksanaan pengelolaan SDM. Bank Sumsel Babel menetapkan pengukuran kinerja terhadap seluruh SDM dengan metode penilaian berdasarkan output (hasil). Penilaian kinerja dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaian yaitu setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian dilakukan oleh atasan langsung (penilai) dengan *counter sign* atasan penilai.

Hasil pengukuran kinerja menjadi dasar pertimbangan untuk memberikan *reward* dan pengembangan karir pegawai seperti promosi dan rotasi, peningkatan remunerasi dan sebagainya. Juga menjadi dasar pemberian *punishment* seperti surat peringatan, penundaan kenaikan pangkat, demosi, mutasi sampai pemutusan hubungan kerja.

Penerapan *Reward and Punishment*

Pemberian *reward and punishment* merupakan dalam mendorong kinerja SDM atau pegawai agar bekerja secara optimal dan menghindari segala bentuk pelanggaran yang dapat mengganggu operasional Bank Sumsel Babel. *Reward* kepada pegawai sebagai bentuk apresiasi yang diberikan berupa pengembangan diri atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap pegawai untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan

Occupational Health and Safety

Bank Sumsel Babel is a company engaging in a work environment which has little risks of occupational accidents, however, Bank Sumsel Babel seeks to provide protection at work, so that all parties can perform the activities comfortably.

Bank Sumsel Babel seeks to meet the standards of occupational health and safety as well as the achievement of zero accident at each work unit. The minimized risks include risks of fire, theft, and health care facilities. Detailed explanation related to occupational health and safety can be seen in the CSR section.

In 2017, there were no occupational accidents occurred as in the previous years.

Performance Appraisal System

HR reliability reflects the successful implementation of HR management. Bank Sumsel Babel sets a performance appraisal for all HR based on output-based assessment method. Performance appraisal is conducted periodically within the span of one year period, i.e. once a year. The appraisal is carried out by direct supervisor (assessor) with a countersign by the assessor's superior.

The result of performance appraisal becomes the consideration basis for employee reward and career development such as promotion and rotation, increase in remuneration and so on. It also becomes the basis for imposing punishment from warning letters, delay in promotion, demotion, transfer to termination of employment.

Reward and Punishment

Reward and punishment are intended to encourage HR performance to work optimally and to avoid all forms of violations that can disrupt the Bank's operations. Reward is given in the form of self-development or bonus in order to spur the spirit of every employee to continue growing, competing and creating innovations. Reward is

berbagai inovasi. Pemberian *reward* dipertimbangkan atas pencapaian kinerja melalui Sistem Manajemen Kinerja berbasis Kompetensi dalam bentuk kenaikan gaji secara berkala.

Selain pemberian *reward*, Bank Sumsel Babel juga menerapkan *punishment* terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran dengan sanksi tertentu. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi serta mendorong tercapainya visi dan misi bersama. Jenis-jenis sanksi meliputi sanksi ringan, sanksi sedang, dan sanksi berat. Sanksi ringan meliputi peringatan tertulis, adapun sanksi sedang meliputi peringatan keras tertulis dan atau penurunan gaji, sedangkan sanksi berat berupa penurunan level dan atau diberhentikan.

Peningkatan Kesejahteraan

Perkembangan Bank Sumsel Babel harus disertai dengan kesejahteraan pegawainya, sehingga aspek kesejahteraan menjadi perhatian Bank Sumsel Babel agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja serta termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja.

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa upah minimum yang diberikan kepada semua pegawainya telah berada di atas upah minimum provinsi di setiap area dimana Perusahaan beroperasi. Bank Sumsel Babel memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan memastikan bahwa terdapat kesetaraan jaminan kesehatan bagi pegawai wanita dan pria. Bank Sumsel Babel juga memberikan tunjangan hari raya keagamaan kepada pegawai dengan besaran sesuai ketentuan perundang-undangan.

given based on the achievement of performance through Competency-based Performance Management System in the form of periodic salary increase.

Beside rewards, Bank Sumsel Babel also imposes punishment to employees committing violations. The type of sanction is determined by violations committed, impact and action elements, for the implementation of integrated organization in order to encourage the achievement of common vision and missions. The types of sanctions include Level 1 (mild) sanctions, Level 2 (moderate) sanctions, and Level 3 (heavy) sanctions. Mild sanctions include written warnings, while moderate sanctions include written warning and/or salary decrease and heavy sanctions are in the form of demotion and/or dismissal.

Welfare Improvement

The growth of Bank Sumsel Babel must be accompanied with the welfare of its employees, therefore employee welfare has also become the Bank's concern, where employees can feel safe and comfortable at work in order to continuously improve their performance and productivity.

Bank Sumsel Babel ensures that the minimum wages given to all employees are above the provincial minimum wages in every area where the Company operates. The Bank provides health care insurance to employees and ensures its equality for male and female employees. The Bank also provides religious holiday allowances to employees in accordance with the amount of statutory provisions.

Hubungan Industrial

Bank Sumsel Babel berupaya memenuhi hak pegawai dengan memberikan kebebasan bagi setiap pegawai untuk bergabung dalam serikat pekerja. Hal ini merefleksikan kepatuhan Bank Sumsel Babel dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, yang menjamin kebebasan semua pegawai untuk masuk dalam organisasi pegawai yang dikelola profesional sebagai sarana penghubung antara pegawai dan Perusahaan.

Serikat pekerja Bank Sumsel Babel juga telah menghasilkan produk berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban pegawai kepada Perseroan dan sebaliknya. Dokumen PKB mengikat pihak Manajemen Perseroan dan Serikat Pegawai Bank Sumsel Babel.

Rencana Pengembangan SDM di Tahun 2019

Bisnis utama Bank Sumsel Babel berkaitan langsung dengan pelayanan kepada nasabah yang mengedepankan SDM yang andal sebagai unsur utama. Oleh karena itu, bisnis menjadi sangat tergantung pada pengelolaan SDM yang berkesinambungan.

Sebagai upaya memenuhi hal tersebut Bank Sumsel Babel melaksanakan program pengembangan yang berkelanjutan. Di tahun 2019 Bank Sumsel Babel telah menetapkan pengembangan SDM melalui beberapa langkah dan program yang ditetapkan dalam RBB.

Industrial Relations

Bank Sumsel Babel provides freedom for employees to fulfill their right to join labor unions. This reflects the Bank's compliance with the Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No.21 of 2000 on Labor Union, which guarantee the freedom of all employees to enter an employee organization that is managed professionally as a means of communication between employees and the company.

Bank Sumsel Babel Labor Union has issued a Collective Bargaining Agreement (CBA) which regulates the rights and obligations of employees to the Company and vice versa. The CBA document binds the Company's Management and Bank Sumsel Babel Employee Unions.

HR Development Plan in 2019

The Bank's main business is directly related to services to customers that put forward reliable HR as its key element. Therefore, business continuity becomes very dependent on sustainable HR management.

In an effort to meet this condition, Bank Sumsel Babel implemented a sustainable development program. For 2019, Bank Sumsel Babel has established HR development through several measures and programs specified in the Bank's business plan.

Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam era yang sangat pesat akan perkembangan teknologi, Bank Sumsel Babel senantiasa memaksimalkan kapasitas Teknologi Informasi (TI) untuk memberikan dukungan yang maksimal terhadap Bank Sumsel Babel dalam rangka melayani nasabah. Tingkat keandalan TI menjadi faktor penting karena bersangkutan erat pada tingkat kemudahan nasabah dalam mengakses produk dan layanan Bank Sumsel Babel. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan keandalan sistem TI internal yang didukung dengan SDM yang kompeten. Dengan pengelolaan TI yang andal, akan memberikan dukungan kelancaran operasional sehingga meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat menciptakan kepuasan dan loyalitas nasabah.

Kebijakan Teknologi Informasi

Selain menjadi salah satu pendukung operasional, kandalan TI menjadi faktor *competitive advantage* Bank Sumsel Babel dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Oleh karena itu dibutuhkan tata kelola TI yang menyeluruh, maksimal, dan berkelanjutan. Tata kelola TI yang maksimal diperlukan acuan dan landasan yang jelas, sehingga seluruh langkah pengelolaan dapat termonitor dan dapat diimplementasikan sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu upaya Bank Sumsel Babel dalam implementasi tata kelola TI adalah menyusun kebijakan berupa dokumen dan prosedur. Sampai saat ini, Bank Sumsel Babel telah memiliki perangkat kebijakan dan prosedur sistem informasi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Rencana Strategic Teknologi Informasi
2. BPP Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi
3. Kebijakan Pengelolaan Penyedia Jasa
4. Kebijakan Manajemen Perubahan
5. Kebijakan Operasioanal Data Center
6. Kebijakan Pengamanan Informasi
7. Kebijakan *End User Computing*
8. Kebijakan Jaringan Komunikasi
9. Kebijakan *E- Banking*
10. Prosedur Pengelolaan Penyedia Jasa
11. Prosedur Manajemen Perubahan
12. Prosedur Operasional Teknologi Informasi
13. Prosedur Pengelolaan Pengamanan Informasi

In an era of technology with rapid development, Bank Sumsel Babel always optimizes the capacity of Information Technology (IT) to give maximum support for the Bank in order to serve customers. IT reliability level is an important factor for it closely related to the level of customer convenience in accessing the Bank's products and services. Therefore, Bank Sumsel Babel has implemented various programs to improve the reliability of internal IT systems that are supported by competent HR. A reliable IT management will provide support for the smooth operations thus enhancing the quality of service to create customer satisfaction and loyalty.

IT Policy

In addition to being one of the operational supports, reliable IT is a competitive advantage of Bank Sumsel Babel compared to its peers. Therefore, a comprehensive, maximum, and sustainable IT governance is essential. A maximum IT governance requires clear reference and foundation, so that all management measures can be monitored and implemented as expected.

One of the Bank's efforts in implementing IT governance is by formulating policies in the form of documents and procedures. Until now, Bank Sumsel Babel has had a set of policies and procedures for corporate information system consisting of:

1. IT Strategic Plan,
2. BPP on IT Policies and Procedures,
3. Service Provider Management Policy,
4. Change Management Policy,
5. Data Center Operational Policy,
6. Information Security Policy,
7. End User Computing Policy,
8. Communication Network Policy,
9. E-Banking Policy,
10. Service Provider Management Procedure,
11. Change Management Procedure,
12. IT Operational Procedure,
13. Information Security Management Procedure,

14. Prosedur *End User Computing*
15. Prosedur *E-Banking*
16. BPP Struktur Organisasi Teknologi Informasi,
17. BPP Tugas dan Tanggung Jawab Teknologi Informasi,

Bank Sumsel Babel secara rutin melakukan inisiatif perbaikan untuk mempertahankan kualitas layanan TI sehingga mencapai hasil yang lebih handal serta menghindari risiko reputasi dan risiko operasional.

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Pengelolaan TI dibawah koordinasi Direktur Umum dengan Pemimpin Divisi TI sebagai pelaksana harian yang dibantu oleh 4 (empat) Pemimpin Bagian terdiri dari Bagian IT Strategic Planning & Governance, Bagian IT Development, Bagian IT Infrastructure, Network, DC & DRC dan Bagian IT Operation.

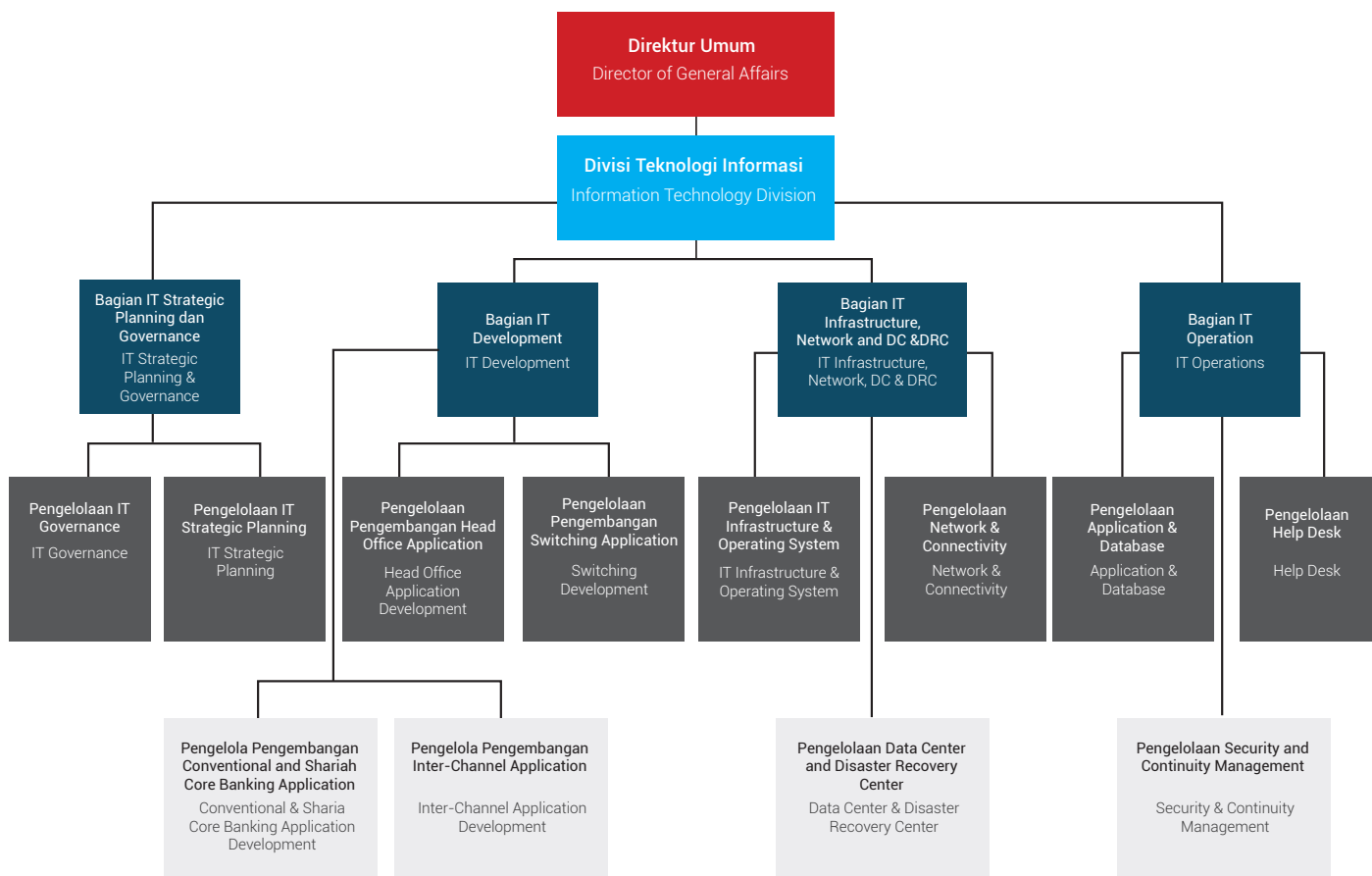
14. End User Computing Procedure,
15. E-Banking Procedure,
16. BPP on IT Organizational Structure,
17. BPP on IT Duties and Responsibilities.

Bank Sumsel Babel regularly takes improvement initiatives to maintain the quality of IT services so as to achieve more reliable results as well as to avoid reputation risk and operational risk.

IT Management Structure

IT Management is under the coordination of the Director of General Affairs with an IT Division Vice President as the day-to-day officer, assisted by 4 Section Heads namely Head of IT Strategic Planning & Governance, Head of IT Development, Head of IT Infrastructure, Network DC & DRC and Head of IT Operations.

Struktur Organisasi Pengelola TI
IT Management Organizational Structure



Profil Pemimpin Divisi Teknologi Informasi

Pengangkatan Kepala Divisi Teknologi Informasi didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Bank Sumsel Babel No. 098/DIR/KEP/2014 tanggal 24 Juni 2014.

IT Division Vice President Profile

The appointment of IT Division Vice President is based on the BoD Decree No. 098/DIR/KEP/2014 dated June 24, 2014.



John Isman
Pemimpin Divisi
Teknologi Informasi

Vice President of Information Technology

Warga Negara Indonesia, Lahir di Palembang, 27 Juni 1967, 51 tahun. Beliau memperoleh gelar S1 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pengalaman kerja sebagai Pemimpin Cabang Lubuk Linggau (2000), Pemimpin Cabang Pembantu Tanjung Enim (2002), Pengelola Settlement dan Rekonsiliasi Divisi Treasury (2003), Wakil Pemimpin Cabang Bidang Operasional Cabang Kapten A. Rivai (2004), Pemimpin Cabang Pangkal Pinang (2006), Pemimpin Bagian Audit Sistem dan Komputer Divisi Pengawasan Intern (2007), Pemimpin Bagian Perencanaan dan Anggaran (2008), Pemimpin Divisi Perencanaan (2011), Pemimpin Divisi Treasury dan International (2014), Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (2016) sampai sekarang.

Training yang pernah diikuti a.l. Presentasi Terkait Materi & Sertifikasi Toeic; *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko : Panduan *Self Assessment Implementasi Good Corporate Governance* (GCG) Untuk Mencapai Peringkat Komposit 1 Atau 2; Seminar dan Silaturahmi Bank Panin, Seminar *Economic Outlook* 2018; Seminar *Life'S Journey; Sharing Knowledge* APU PPT; Sosialisasi Impelemntasi Transaksi Non Tunai PEMDA; *Workshop The Future Work : Leading In Disruption And Digital Banking Decade* dan Antisipasi Krisis Siklus 10 Tahunan.

An Indonesian Citizen, born in Palembang on June 27, 1967, 51 years old. He obtained his Bachelor of Agriculture Degree from Universitas Sriwijaya.

He has served as the Branch Manager of Lubuk Linggau (2000), Sub-Branch Manager of Tanjung Enim (2002), Manager of Settlement and Reconciliation of Treasury Division (2003), Deputy Branch Manager in Operations of Kapten A. Rivai (2004), Branch Manager of Pangkal Pinang (2006), Manager of System and Computer Audit of Internal Audit Division (2007), Head of Planning and Budget (2008), Vice President of Planning (2011), Vice President of Treasury and International Affairs (2014) and Vice President of Information Technology (2016 until now).

He participated in several training, such as Presentations on TOEIC Materials & Certification; Refreshment of Risk Management Certification: GCG Implementation Self-Assessment Guidelines to achieve Composite Rating 1 or 2; Seminars and Gathering with Bank Panin, Seminar on Economic Outlook 2018; Life's Journey Seminar; AML/CTF Knowledge Sharing; Socialization of Implementation of Non-Cash Transactions for Local Governments; Workshop on The Future Work: Leading in Disruption and Digital Banking Decade and Anticipation of 10-Year Cycle Crisis.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Uraian mengenai Fungsi Pokok Pengelola diuraikan sebagai berikut:

Pengelolaan IT Strategic Planning

1. Mengarahkan pembuatan arsitektur untuk memenuhi kebutuhan, mengidentifikasi *use case* arsitektural (*concurrency, performance* dan *legacy integration*),
2. Membuat dan Mengelola kebijakan dan SOP pembuatan arsitektur untuk memenuhi kebutuhan, mengidentifikasi *use case* arsitektural (*concurrency, performance* dan *legacy integration*),
3. Mengarahkan pelaksanaan business alignment antara kebutuhan unit bisnis dan teknologi informasi,
4. Mengarahkan penyalarsan, pengelolaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek,
5. Berkoordinasi dengan bagian lain dalam rangka pelaksanaan perencanaan TI, *Business Alignment* dan manajemen proyek,
6. Memberikan laporan berkala kepada Pemimpin Bagian.

Pengelolaan IT Governance

1. Mengarahkan perencanaan dan pelaksanaan *Quality Control* dan *Quality Assurance*,
2. Membuat dan Mengelola kebijakan dan SOP perencanaan dan pelaksanaan *Quality Control* dan *Quality Assurance*,
3. Mengarahkan pelaksanaan Administration, Documentation & Asset Management,
4. Berkoordinasi dengan bagian lain dalam rangka pelaksanaan *Quality Control* dan *Quality Assurance* serta Administration, Documentation & Asset Management,
5. Memberikan laporan berkala ke pada Pemimpin Bagian,

Pengelolaan Pengembangan Head Office Application

1. Mengarahkan pelaksanaan Proses *Software development lifecycle* (SDLC) untuk *Application Head Office*,

IT Division Duties and Responsibilities

The description of Principal Management Functions is as follows:

IT Strategic Planning

1. Directing architecture development to meet the Bank's needs and identify architecture use cases (*concurrency, performance* and *legacy integration*),
2. Establishing and managing policies and SOPs for architecture developmet to meet the Bank's needs and identify architecture use cases (*concurrency, performance* and *legacy integration*),
3. Directing business alignment between the needs of business units and information technology,
4. Directing the alignment, management and evaluation of project implementation,
5. Coordinating with other units in the implementation of IT planning, Business Alignment and project management,
6. Submitting periodic reports to Section Head.

IT Governance

1. Directing the planning and implementation of *Quality Control* and *Quality Assurance*,
2. Establishing and managing policies and SOPs for planning and implementation *Quality Control* and *Quality Assurance*,
3. Directing the implementation of Administration, Documentation & Asset Management,
4. Coordinating with other units in the implementation of *Quality Control* and *Quality Assurance* as well as Administration, Documentation & Asset Management,
5. Submitting periodic reports to Section Leader.

Head Office Application Development

1. Directing the implementation of the *Software Development Life Cycle* (SDLC) for Head Office Application,

2. Membuat dan Mengelola kebijakan dan SOP proses *Software development lifecycle* (SDLC) untuk *Application Head Office*,
3. Berkoordinasi dengan Bagian dan Pengelolaan lain dalam rangkang pelaksanaan SDLC *Application Head Office*,
4. Memberikan laporan berkala kepada Pimpinan Bagian,
5. Melakukan analisa teknis terhadap suatu permintaan, perubahan/modifikasi modul *Application*, dan permintaan perbaikan terhadap *Application* yang ada bila ada error atau penyesuaian mengikuti kebutuhan user,
6. Membuat desain arsitektur sistem informasi,
7. Memonitor kegiatan penerapan *Application/modul* dalam perusahaan,
8. Melakukan proses *deployment* atas modul yang telah selesai dikerjakan,
9. Melakukan mapping terhadap data untuk kebutuhan migrasi,
10. Menyusun dokumentasi teknis dari program yang dibuat.

Pengelolaan Pengembangan *Switching Application*

1. Mengarahkan pelaksanaan proses *Software development lifecycle* (SDLC) untuk Aplikasi *Switching*,
2. Membuat dan Mengelola kebijakan dan SOP proses *Software development lifecycle* (SDLC) untuk aplikasi *Switching*,
3. Berkoordinasi dengan Bagian dan Pengelolaan lain dalam rangkang pelaksanaan SDLC Aplikasi *Switching*,
4. Memberikan laporan berkala ke pada Pimpinan Bagian,
5. Melakukan analisa teknis terhadap suatu permintaan, perubahan/modifikasi modul *Application*, dan permintaan perbaikan terhadap *Application* yang ada bila ada error atau penyesuaian mengikuti kebutuhan user,
6. Membuat desain arsitektur sistem informasi,
7. Memonitor kegiatan penerapan *Application/modul* dalam perusahaan,
8. Melakukan proses *deployment* atas modul yang telah selesai dikerjakan,
9. Melakukan *mapping* terhadap data untuk kebutuhan migrasi,
10. Menyusun dokumentasi teknis dari program yang dibuat.

2. Establishing and managing policies and SOPs for Software Development Life Cycle (SDLC) for Head Office Application,
3. Coordinating with other units in the implementation of SDLC for Head Office Application,
4. Submitting periodic reports to Section Leader,
5. Conducting technical analysis of requests, changes/modifications to Application modules, and requests for improvements to existing Applications if there are errors or adjustments following user requirements,
6. Developing information system architecture designs,
7. Monitoring application/module implementation in the Company,
8. Conducting deployment of modules that have been completed,
9. Mapping data for migration needs,
10. Compiling technical documentation of the programs created.

Switching Application Development

1. Directing the implementation of the Software Development Life Cycle (SDLC) for *Switching Application*,
2. Establishing and managing policies and SOPs for Software Development Life Cycle (SDLC) for *Switching Application*,
3. Coordinating with other units in the implementation of SDLC for *Switching Application*,
4. Submitting periodic reports to Section Leader,
5. Conducting technical analysis of requests, changes/modifications to Application modules, and requests for improvements to existing Applications if there are errors or adjustments following user requirements,
6. Developing information system architecture designs,
7. Monitoring application/module implementation in the Company,
8. Conducting deployment of modules that have been completed,
9. Mapping data for migration needs,
10. Compiling technical documentation of the programs created.

Pengelolaan Pengembangan *Inter-Channel Application*

1. Mengarahkan pelaksanaan proses *Software development lifecycle* (SDLC) untuk *Application Inter-channel*,
2. Membuat dan Mengelola kebijakan dan SOP proses *Software development lifecycle* (SDLC) untuk *Application Inter-channel*,
3. Berkoordinasi dengan Bagian dan Pengelolaan lain dalam rangkang pelaksanan SDLC *Application Inter-channel*,
4. Memberikan laporan berkala ke pada pimpinan bagian,
5. Melakukan analisa teknis terhadap suatu permintaan, perubahan/modifikasi modul *Application*, dan permintaan perbaikan terhadap *Application* yang ada bila ada *error* atau penyesuaian mengikuti kebutuhan *user*,
6. Membuat desain arsitektur sistem informasi,
7. Memonitor kegiatan penerapan *Application/modul* dalam perusahaan,
8. Melakukan proses deployment atas modul yang telah selesai dikerjakan,
9. Melakukan *mapping* terhadap data untuk kebutuhan migrasi,
10. Menyusun dokumentasi teknis dari program yang dibuat.

Pengelolaan Pengembangan *Conventional and Shariah Core Banking Application*

1. Mengarahkan pelaksanaan proses *Software development lifecycle* (SDLC) untuk *Application Core Banking Konvensional dan Syariah*,
2. Membuat dan Mengelola Kebijakan dan SOP Proses *Software Development Lifecycle* (SDLC) untuk *Application Core Banking Konvensional dan Syariah*,
3. Berkoordinasi dengan Bagian dan Pengelolaan lain dalam rangkang pelaksanan SDLC *Core Banking Konvensional dan Syariah*,
4. Memberikan laporan berkala kepada pimpinan bagian,
5. Melakukan analisa teknis terhadap suatu permintaan, perubahan/modifikasi modul *Application*, dan permintaan perbaikan terhadap *Application* yang ada bila ada *error* atau penyesuaian mengikuti kebutuhan *user*,

Inter-Channel Application Development

1. Directing the implementation of the *Software Development Life Cycle* (SDLC) for *Inter-Channel Application*,
2. Establishing and managing policies and SOPs for *Software Development Life Cycle* (SDLC) for *Inter-channel Application*,
3. Coordinating with other units in the implementation of SDLC for *Inter-Channel Application*,
4. Submitting periodic reports to Section Leader,
5. Conducting technical analysis of requests, changes/modifications to *Application* modules, and requests for improvements to existing *Applications* if there are errors or adjustments following user requirements,
6. Developing information system architecture designs,
7. Monitoring application/module implementation in the Company,
8. Conducting deployment of modules that have been completed,
9. Mapping data for migration needs,
10. Compiling technical documentation of the programs created.

Conventional & Shariah Core Banking Application Development

1. Directing the implementation of the *Software Development Life Cycle* (SDLC) for *Conventional & Shariah Core Banking Application*,
2. Establishing and managing policies and SOPs for *Software Development Life Cycle* (SDLC) for *Conventional & Shariah Core Banking Application*,
3. Coordinating with other units in the implementation of SDLC for *Conventional & Shariah Core Banking Application*,
4. Submitting periodic reports to Section Leader,
5. Conducting technical analysis of requests, changes/modifications to *Application* modules, and requests for improvements to existing *Applications* if there are errors or adjustments following user requirements,

6. Membuat desain arsitektur sistem informasi,
7. Memonitor kegiatan penerapan *Application*/modul dalam perusahaan,
8. Melakukan proses *deployment* atas modul yang telah selesai dikerjakan,
9. Melakukan mapping terhadap data untuk kebutuhan migrasi,
10. Menyusun dokumentasi teknis dari program yang dibuat.

6. Developing information system architecture designs,
7. Monitoring application/module implementation in the Company,
8. Conducting deployment of modules that have been completed,
9. Mapping data for migration needs,
10. Compiling technical documentation of the programs created.

Pengelolaan IT Infrastructure & Operating System

1. Mengarahkan pelaksanaan perencanaan kapasitas, instalasi, pemeliharaan dan *monitoring* IT infrastruktur,
2. Membuat dan Mengelola kebijakan dan SOP terkait dengan perencanaan kapasitas, instalasi, pemeliharaan dan *monitoring* IT infrastruktur,
3. Menjamin kontinuitas layanan Teknologi informasi bank,
4. Berkoordinasi dengan bagian lain dalam rangka pelaksanaan Helpdesk dalam menindaklanjuti eskalasi permasalahan,
5. Memberikan laporan berkala ke pada pimpinan bagian.

IT Infrastructure & Operating System

1. Directing the implementation of capacity planning, installation, maintenance and monitoring of IT infrastructure,
2. Establishing and managing policies and SOPs for capacity planning, installation, maintenance and monitoring of IT infrastructure,
3. Ensuring the continuity of bank information technology services,
4. Coordinating with other units in the implementation of Helpdesk to follow up problem escalation,
5. Submitting periodic reports to Section Leader.

Pengelola Data Center & Disaster Recovery

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan operasional fasilitas *Data Center* dan DRC sehingga Membuat dan Mengelola kebijakan dan SOP pengelolaan fasilitas dan layanan *Data Center*, DRC,
2. Mengelola pelaksanaan *monitoring* 7 x 24 terhadap infrastruktur *Data Center* dan DRC,
3. Mengelola pelaksanaan pemeliharaan terhadap infrastruktur *Data Center* dan DRC sehingga dapat beroperasi dengan baik,
4. Memastikan terjaminnya keamanan lingkungan *data center*,
5. Menjamin kontinuitas layanan Teknologi Informasi Bank,
6. Berkoordinasi dengan Bagian lain dalam rangka pelaksanaan *helpdesk* dalam menindaklanjuti eskalasi permasalahan,
7. Memberikan laporan berkala kepada Pimpinan Bagian.

Data Center & Disaster Recovery

1. Coordinating the implementation of operational management of Data Center and DRC facilities, establishing and managing policies and SOPs for Data Center and DRC facility and service management
2. Managing the implementation of 7 x 24 monitoring of Data Center and DRC infrastructure,
3. Managing maintenance of Data Center and DRC infrastructure so that it can operate properly,
4. Ensuring the security of data center environment,
5. Ensuring the continuity of Bank Information Technology services,
6. Coordinating with other units in the implementation of Helpdesk to follow up problem escalation,
7. Submitting periodic reports to Section Leader.

Pengelola Network & Connectivity

1. Mengarahkan pelaksanaan perencanaan, instalasi, operasional, monitoring serta pemeliharaan jaringan dan konektivitas,
2. Membuat dan mengelola kebijakan, prosedur dan standar terkait dengan perencanaan kapasitas, instalasi, operasional, monitoring serta pemeliharaan jaringan dan konektivitas,
3. Memastikan jaringan dan konektivitas berfungsi dengan baik untuk kontinuitas layanan teknologi informasi bank,
4. Berkoordinasi dengan unit kerja lain dan pihak terafiliasi dalam rangka mendukung operasional layanan perbankan,
5. Memberikan laporan berkala kepada Pemimpin Bagian.

Pengelola Application & Database

1. Mengarahkan pelaksanaan perencanaan, instalasi, operasional, monitoring serta pemeliharaan jaringan dan konektivitas,
2. Membuat dan mengelola kebijakan, prosedur dan standar terkait dengan perencanaan kapasitas, instalasi, operasional, monitoring serta pemeliharaan jaringan dan konektivitas,
3. Memastikan jaringan dan konektivitas berfungsi dengan baik untuk kontinuitas layanan teknologi informasi bank,
4. Berkoordinasi dengan unit kerja lain dan pihak terafiliasi dalam rangka mendukung operasional layanan perbankan,
5. Memberikan laporan berkala kepada Pemimpin Bagian.

Pengelola Security & Continuity Management

1. Mengarahkan pelaksanaan pengelolaan *Security and Continuity Management*, meliputi :
 - a. Pengelolaan keamanan Kunci kriptografi, baik untuk kerjasama dengan pihak ke tiga maupun untuk kebutuhan internal IT Bank (ATM, EDC, maupun CDM,
 - b. Berkoordinasi dengan semua unit kerja IT dan user pemilik aplikasi terhadap kegiatan hardening baik *system* maupun infrastruktur guna mendukung keamanan operasional Bank,

Network & Connectivity

1. Directing the implementation of planning, installation, operation, monitoring and maintenance of network and connectivity,
2. Establishing and managing policies and SOPs for capacity planning, installation, operation, monitoring and maintenance of network and connectivity,
3. Ensuring that network and connectivity function properly for the continuity of bank information technology services,
4. Coordinating with other units and affiliates in order to support banking service operations,
5. Submitting periodic reports to Section Leader.

Application & Database

1. Directing the implementation of planning, installation, operation, monitoring and maintenance of application and database,
2. Establishing and managing policies and SOPs for capacity planning, installation, operation, monitoring and maintenance of application and database,
3. Ensuring that application and database function properly for the continuity of bank information technology services,
4. Coordinating with other units and affiliates in order to support banking service operations,
5. Submitting periodic reports to Section Leader.

Security & Continuity Management

1. Directing the implementation of Security and Continuity Management, including:
 - a. Management of cryptography key security, both for cooperation with third parties and for Bank internal IT needs (ATM, EDC and CDM),
 - b. Coordinate with all IT work units and users who have applications for system and infrastructure hardening to support the operational security of the Bank,

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Pengelolaan program <i>security awareness</i> untuk semua pegawai khususnya dengan <i>trend</i> keamanan terkini, dimana dalam kegiatannya berkoordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia, d. Pengelolaan Operasional <i>User Account</i>, e. Bersama dengan unit pengembangan, <i>Quality control</i>, <i>User Representative</i> dan bagian terkait lainnya untuk dapat menganalisa keamanan untuk implementasi komputerisasi baru, f. Pengelolaan kegiatan <i>assessment</i> keamanan terhadap layanan IT bank untuk dapat mengetahui celah keamanan yang dimiliki. <p>2. Membuat dan Mengelola kebijakan dan SOP terkait dengan <i>Security and Continuity Management</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Review yang dilakukan berkala untuk standar keamanan yang dimiliki termasuk kebijakan dan SOP, b. Hasil Koordinasi dengan unit <i>Quality Control</i> terkait dengan hasil <i>assessment</i> keamanan terhadap informasi celah keamanan baru yang dimiliki oleh Bank, selanjutnya untuk dapat menjadi standar operasional untuk <i>hardening</i>. <p>3. Menjamin kontinuitas layanan Teknologi informasi bank, yang terkait dengan Operasional perangkat keamanan yang terkait dengan Operasional perangkat keamanan, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perangkat dengan fungsi <i>filtering</i> seperti <i>firewall</i>, IPS, WAF, dan <i>web gateway</i>, b. Perangkat dengan fungsi <i>management key</i> seperti HSM, c. Perangkat yang berfungsi sebagai pengelola even managemen yaitu SIEM, d. Perangkat yang berfungsi sebgai gerbang akses <i>remote</i> dan pendukungnya yaitu VPN, RSA, e. Perangkat dengan fungsi untuk melindungi virus maupun <i>malware</i>. <p>4. Berkoordinasi dengan bagian lain dalam rangkang pelaksanan <i>Helpdesk</i> dalam menindaklanjuti eskalasi permasalahan, khususnya terkait insiden kemanan,</p> <p>5. Memberikan laporan berkala ke pada pemimpin bagian berupa laporan hasil <i>assessment</i> keamanan, laporan operasional keamanan dan laporan insiden keamanan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> c. Management of security awareness programs for all employees especially with the latest security trends by coordinating with Human Resources Division, d. Management of User Account Operations, e. Cooperating with Development Unit, Quality Control Unit, User Representative Unit and other related units to analyze security for new computerized implementations, f. Management of security assessment activities for bank IT services to be able to discover security gaps. <p>2. Establishing and managing policies and SOPs for Security and Continuity Management.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Periodic reviews of security standards including policies and SOPs, b. The results of coordination with Quality Control Unit related to security assessment results on new security gaps information owned by the Bank, to become operational standards for hardening. <p>3. Ensuring the continuity of bank information technology services, which are related to operational security devices, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Devices with filtering function such as firewalls, IPS, WAF, and web gateways, b. Devices with management key function such as HSM, c. Devices that function as event management manager, such as SIEM, d. Devices that function as remote access gates and its support, such as VPN, RSA, e. Devices with anti-viruses and malware functions. <p>4. Coordinating with other units in the implementation of Helpdesk to follow up problem escalation, especially related to security incidents,</p> <p>5. Submitting periodic reports to Section Head in the form of security assessment report, security operations report and security incident reports.</p> |
|---|---|

Pengelola Helpdesk

1. Mengarahkan pelaksanaan proses Help Desk untuk seluruh layanan Teknologi Informasi pada Sisi *Desk Side Ssupport* dan *Service Desk Support*,
2. Membuat dan Mengelola kebijakan dan SOP proses *Help Desk* untuk seluruh layanan Teknologi Informasi pada Sisi *Desk Side Support* dan *Service Desk Support*,
3. Meningkatkan *user satisfaction* atas kinerja layanan *helpdesk* yang diberikan,
4. Berkoordinasi dengan bagian dan Pengelolaan lain dalam rangkang pelaksanaan *Helpdesk* dalam menindaklanjuti eskalasi permasalahan,
5. Memberikan laporan berkala ke pada Pimpinan bagian,
6. Melakukan analisa, diagnosa hasil *inquiry & investigasi* permasalahan *user* yang diterima oleh *Front Liner*,
7. Memberikan instruksi dan panduan kepada *user* untuk menangani masalah *user* berdasarkan analisa & diagnosa hasil kajian, apabila staf *helpdesk frontline* tidak dapat menangani masalah yang dikeluhkan,
8. Melaporkan kepada atasan langsung apabila masalah *user* perlu penanganan lebih lanjut dari Bagian Pengembangan Pengelolaan *Core Banking Application, Switching & Inter channel Application, Head Office Application*, atau bagian lain dalam Divisi TI, maupun konsultasi dengan vendor,
9. Menganalisa hasil pencatatan setiap permasalahan teknologi informasi, peningkatan status penanganannya dan dijadikan bahan untuk rekomendasi guna meningkatkan kualitas operasional teknologi informasi,
10. Menyusun laporan pelaksanaan *help desk* dan *root cause analysis*, yang mencakup tentang statistik pemanggilan, statistik permasalahan, *root cause analysis*, langkah penanganan dan evaluasi,
11. Mengupdate IT *helpdesk's knowledge management system* untuk kasus-kasus baru yang telah diformulasikan cara penanganannya, untuk meningkatkan kinerja *fontline helpdesk*.

Helpdesk

1. Directing the implementation of Helpdesk for all Information Technology services on Desk Side Support and Service Desk Support,
2. Establishing and managing policies and SOPs for Helpdesk for all Information Technology services on Desk Side Support and Service Desk Support,
3. Increase user satisfaction on the performance of helpdesk services,
4. Coordinating with other units in the implementation of Helpdesk to follow up problem escalation,
5. Submitting periodic reports to Section Head,
6. Conducting analysis, diagnose of inquiry & investigation results of user problems received by Front Liners,
7. Providing instructions and guidance to users to handle user problems based on analysis & diagnosis of the results, if frontline helpdesk staff cannot handle the problem being complained about,
8. Reporting to direct supervisor if user problems need further handling from Management Development Section for Core Banking Application, Switching & Inter-channel Application, Head Office Application, or other units in IT Division, as well as consulting with vendors,
9. Analyzing the recording results of every issue of information technology, improving the handling status and preparing material for recommendations to improve the operational quality of information technology,
10. Preparing help desk implementation and root cause analysis reports, which include call statistics, problem statistics, root cause analysis, handling measures and evaluation,
11. Updating IT helpdesk's knowledge management system for new cases of which handling procedure has been formulated, to improve the performance of fontline helpdesk.

Investasi di Bidang Teknologi Informasi

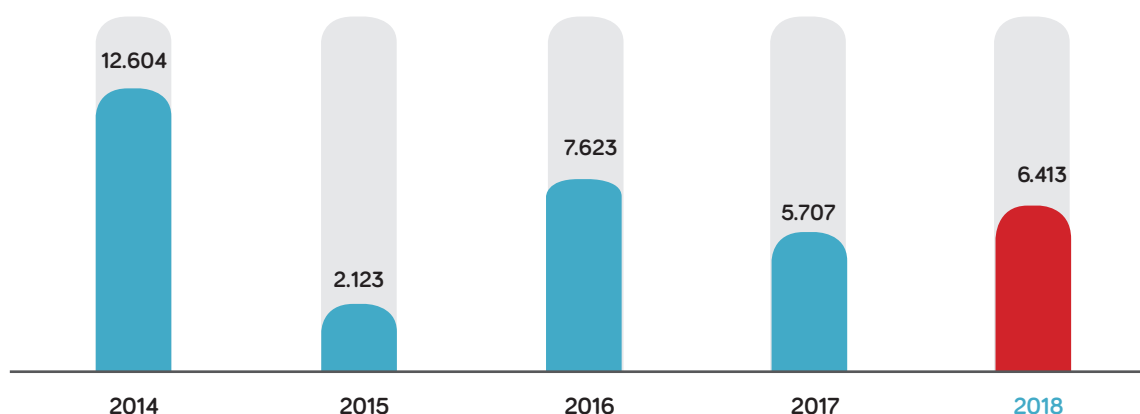
TI yang andal dibutuhkan infrastruktur yang memadai sehingga seluruh proses pengelolaan dapat berjalan dengan lancar dan semestinya. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel konsisten mengalokasikan sebagian dari pendapatan usaha untuk digunakan sebagai anggaran TI. Pada tahun 2018, total belanja modal Bank Sumsel Babel untuk pengembangan Teknologi Informasi sebesar Rp706 juta meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 5.707 juta.

Investment in IT

A reliable IT requires adequate infrastructure so that the entire management process can run smoothly and properly. Therefore, Bank Sumsel Babel consistently allocates a portion of its revenue to be used as IT budget. In 2018, the Bank's total capital expenditure for IT development amounted to Rp 6,413 million or increased from Rp 5,707 million in 2017.

Grafik Realisasi Belanja Modal Bidang TI Tahun 2014-2018 (Rp juta)

Chart of Capital Expenditure for IT in 2014-2018 (in Rp million)



Audit Teknologi Informasi

Bank Sumsel Babel melaksanakan audit terhadap TI untuk mengetahui keandalan sistem TI internal. Audit Teknologi Informasi merupakan audit tahunan yang wajib dilaksanakan sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan TI oleh Bank Umum.

Audit dilaksanakan oleh auditor Internal pada Tanggal **21 Mei 2018** sampai **08 Juni 2018** terkait audit pada:

1. Manajemen TI,
2. Pengembangan dan Pengadaan TI,
3. Aktivitas Operasional,
4. Pengguna Pihak Penyedia Jasa TI,
5. Pengamanan Informasi,
6. Jaringan Komunikasi,

IT Audit

Bank Sumsel Babel performed IT audit in order to determine the reliability of internal IT system. IT Audit is a mandatory annual audit conducted in accordance with POJK No.38/POJK.03/2016 on the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

The audit was conducted by internal auditors from **May 21 to June 8, 2018** on:

1. IT Management,
2. IT Development and Procurement,
3. Operational Activities,
4. Users of IT Service Providers,
5. Information Security,
6. Communication Network,\

7. Core Banking System:

- a. Modul *Customer Information File* (CIF),
- b. Modul *Demand Deposit System* (DDS),
- c. Modul *Time Deposit System* (TDS),
- d. Modul *Loan System* (LNS)
- e. Modul *General Ledger System* (GLS).

Berdasarkan pelaksanaan audit TI Bank Sumsel Babel tahun 2018, optimalisasi dapat dilakukan pada aspek Manajemen TI, Pengembangan dan Pengadaan TI, Aktivitas Operasional, Pengguna Pihak Penyedia Jasa TI, Pengamanan Informasi, Jaringan Komunikasi, dan Core Banking System.

Pengembangan SDM di Bidang TI

Bank Sumsel Babel meyakini bahwa sistem TI yang berjalan optimal hanya dapat dikelola oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel melakukan pengembangan sumber daya manusia di bidang TI untuk mendukung pelaksanaan sistem TI demi kelancaran proses bisnis internal diantaranya:

1. Mengikutsertakan *Staff* TI Bank ke dalam sejumlah training yang dibutuhkan dalam mengembangkan system dan aplikasi serta prosedur dokumentasi yang efektif,
2. Mengikutsertakan ke dalam seminar-seminar terkait *Trend* IT saat ini.

Rencana Pengembangan TI di Tahun 2019

Bank Sumsel Babel berkomitmen melakukan penyempurnaan sistem TI dari waktu ke waktu agar dapat menghadapi tantangan di masa depan, serta meningkatkan layanan kepada konsumen. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel menetapkan target pengembangan secara rutin setiap tahun. Untuk tahun 2019 secara umum adalah sebagai berikut:

7. Core Banking System:

- a. Customer Information File (CIF) Module,
- b. Demand Deposit System (DDS) Module,
- c. Time Deposit System (TDS) Module,
- d. Loan System (LNS) Module,
- e. General Ledger System (GLS) Module.

Based on the audit Bank Sumsel Babel IT in 2018, optimization can be done in IT Management, IT Development and Procurement, Operational Activities, Users of IT Service Providers, Information Security, Network Communication, and Core Banking System.

HR Development in IT

Bank Sumsel Babel believes that an optimal IT system can only be managed by reliable and professional human resources. Therefore, Bank Sumsel Babel develops HR in IT to support the implementation of IT systems for smooth internal business processes which include:

1. Encouraging the Bank's IT Staff to participate in a number of training required to develop effective systems, applications and documentation procedures,
2. Participating in seminars related to current IT trend.

IT Development Plan in 2019

Bank Sumsel Babel is committed to improving IT systems from time to time in order to face future challenges and improve services to consumers. Therefore, the Bank sets development targets annually. The 2019 IT Development Plan in general is as follows:

No	Jenis Produk atau Aktivitas Baru	Type of New Product or Activity	Rencana Penerbitan Produk atau Pelaksanaan Aktivitas Baru	Plan for New Product Issuance or New Activity Implementation
1	Pengembangan Produk/Fitur Layanan EDC bank sumsel babel	Development of EDC Product/Service Features of Bank Sumsel Babel	TW IV 2019 a. Mini ATM EDC (cek saldo, tarik tunai, transfer Antar Bank) b. EDC <i>Payment</i> (Telkomsel, Telkom, Indosat)	Quarter 4/2018 a. EDC Mini ATM (balance check, cash withdrawal, Interbank transfer) b. EDC <i>Payment</i> (Telkomsel, Telkom, Indosat)
2	Pengembangan Fitur Layanan <i>Elektronic Banking</i> (SMS Banking/ATM/ <i>Internet Banking/ Mobile Banking</i>)	Development of Electronic Banking Service Features (SMS Banking/ATM/Internet Banking/Mobile Banking)	TW IV 2019 a. <i>e-ticketing</i> (Lion Air, Citilink, Air Asia) b. Pembelian/Pembayaran Top Up Saldo Go Pay, Tokopedia, Top Up OVO, Paytren, MTIX, BPJS Ketenagakerjaan	Quarter 4/2019 a. <i>e-ticketing</i> (Lion Air, Citilink, Air Asia) b. Top Up Payments for Go Pay, Tokopedia, OVO, Paytren, MTIX, BPJS Ketenagakerjaan
3	Pembayaran Kartu Kredit	Credit Card Payments	TW I 2019 Pengembangan Pembayaran Kartu Kredit	Quarter 1/2019 Development of Credit Card Payments
4	New e-Dapem	New e-Dapem	TW I 2019 Implementasi Digitalisasi Pelayanan Pembayaran Pensiun Aplikasi e-Dapem	Quarter 1/2019 Implementation of Digital Pension Payment Services in e-Dapem Application
5	Kerjasama dengan Pihak Ketiga	Collaboration with Third Parties	TW IV 2019 Kerjasama dengan BPD Net	Quarter 4/2019 Collaboration with BPD Net





BANG 
INOVASI UNTUK SOLUSI

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

“Bank Sumsel Babel meyakini dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten akan memperkuat posisi Bank dalam menghadapi persaingan bisnis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai Bank dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*.

Bank Sumsel Babel believes that a consistent implementation of Good Corporate Governance will strengthen the Bank's position in facing business competition, increase effectiveness and efficiency in managing resources, maximize the Bank's value in the long-term and increase stakeholders' confidence.

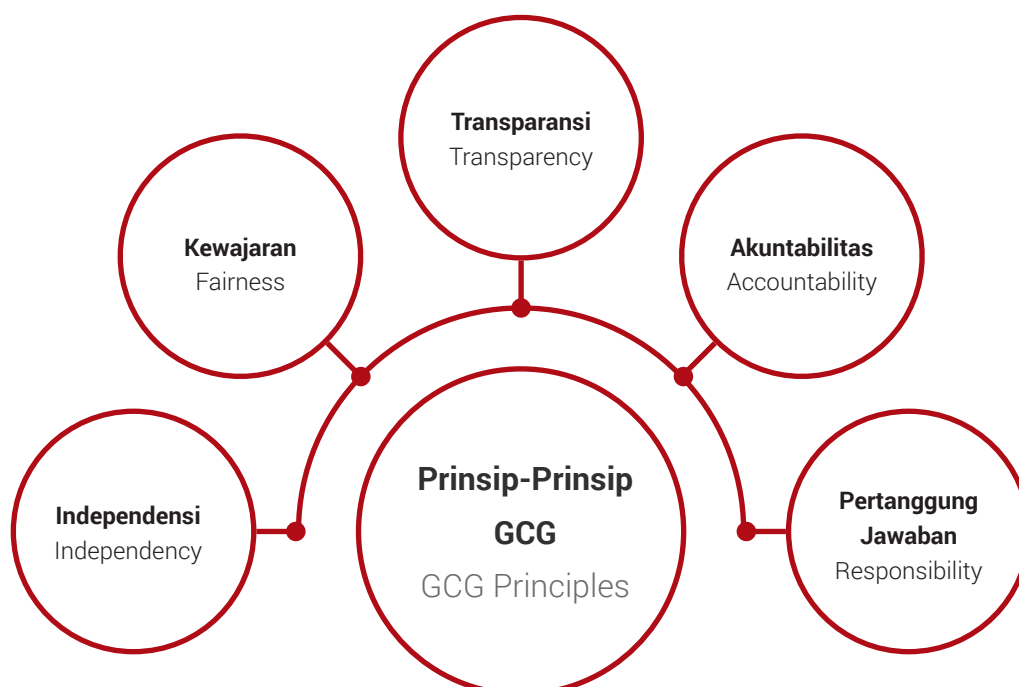


Pendahuluan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan berdasar pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran

Introduction

Good Corporate Governance (GCG) is implemented based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.



Transparansi

Implementasi prinsip transparansi senantiasa diterapkan dalam segala aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan melalui akses yang dapat dipahami seluruh *stakeholders*. Informasi yang diberikan tidak mengabaikan aspek kehati-hatian dan aspek kerahasiaan. Bank Sumsel Babel menyediakan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders* melalui Laporan Tahunan, *Website* dan media lainnya serta menyediakan jalur komunikasi bagi *stakeholders* ke Perusahaan.

Akuntabilitas

Implementasi prinsip akuntabilitas mencerminkan kejelasan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris, dan Direksi serta seluruh jajaran dibawahnya sehingga pengelolaan berjalan secara efektif dalam rangka mewujudkan keberlanjutan bisnis. Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perusahaan dan penyampaian Laporan Keuangan pada RUPS Tahunan.

Pertanggungjawaban

Implementasi prinsip pertanggungjawaban merupakan kesesuaian pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Bank Sumsel Babel senantiasa berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat tercapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan diakui sebagai *Good Corporate Citizen*, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terpadu yang mencakup aspek pendidikan, sosial, lingkungan, dan masyarakat.

Independensi

Proses pengambilan keputusan dan pengelolaan Bank Sumsel Babel dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank

Transparency

Transparency principle is always applied in all business activities by providing material and relevant information through access that is understandable to all stakeholders. The information provided does not ignore the prudential and confidentiality aspects. Bank Sumsel Babel provides information in a timely, relevant, adequate, clear, accurate and comparable manner that is easily accessible and understood by Stakeholders through Annual Reports, Website and other media as well as provides communication channels for its stakeholders.

Accountability

Accountability principle reflects the clarity of duties and responsibilities of each BoC and BoD member and all their subordinates so that the management runs effectively in order to realize business sustainability. The accountability principle is applied through BoD reporting to the BoC concerning the annual budget plan and joint evaluation of the Company's financial performance and the submission of Financial Statements at the Annual GMS.

Responsibility

Responsibility principle is the conformity of Company's management with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. Bank Sumsel Babel constantly strives to comply with laws and regulations and carry out social and environmental responsibilities in order to achieve long-term business continuity and to be recognized as a Good Corporate Citizen, through an integrated Corporate Social Responsibility (CSR) program that covers education, social and environmental aspects.

Independensi

The decision making and management of Bank Sumsel Babel are conducted professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party. To implement GCG principles, Bank Sumsel Babel performs the Company's management independently so that the

Sumsel Babel melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Kewajaran

Bank Sumsel Babel menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam memberikan perlakuan yang adil dalam memenuhi hak stakeholders sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta standar etika yang pantas dalam dunia usaha. Bank Sumsel Babel juga selalu menerapkan perlakuan yang setara baik kepada Publik (Pemegang Saham, Pemasok, Pelanggan, Komunitas, dan Pemerintah) dan pegawai. Dimana hubungan dengan Pegawai dijaga dengan memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai dalam berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, golongan, dan *gender*.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank Sumsel Babel memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu kepada beberapa ketentuan dan peraturan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi,
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003,
4. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006,
5. Peraturan Bapepam IX.1.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan,
6. Peraturan Bapepam IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,

Company's Organs have no chance to dominate each other and can not be interfered by other parties.

Fairness

Bank Sumsel Babel applies the principles of fairness and equality by giving fair treatment to stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the appropriate ethical standards in the business world. Bank Sumsel Babel also applies equitable treatment to the Public (Shareholders, Suppliers, Customers, Community, and Government) and employees. The relationship with employees is maintained by giving equal career opportunities to employees and performing tasks professionally without distinguishing the race, religion, class and gender.

GCG Implementation Basis

In applying GCG practices, Bank Sumsel Babel is fully committed and consistently enforces GCG implementation with reference to several provisions and regulations, among others as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company,
2. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption
3. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on Money Laundering as amended by Law No. 25 of 2003,
4. Indonesia GCG General Guidelines 2006,
5. Bapepam Rule No. IX.1.4, Attachment to Bapepam Chairman's Decision No: Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 on the Establishment of Corporate Secretary,
6. Bapepam Rule No. IX.1.5, Attachment to Bapepam Chairman's Decision No: Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee,

7. Peraturan Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi,
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum,
9. Anggaran Dasar Perusahaan

7. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee,
8. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 on the Implementation of GCG for Commercial Banks,
9. Company's Articles of Association.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Wujud komitmen Bank Sumsel Babel dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diaktualisasikan melalui nilai-nilai dan norma perilaku Bank yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan harian. Budaya tersebut diterapkan melalui proses internalisasi sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku etis yaitu dengan:

1. Mengelola Bank Sumsel Babel sesuai budaya kerja "3S BRAVO" (*Solid, Service, Simple*) BRAVO merupakan singkatan dari *Becoming, Regional, Victory*, dalam rangka membangun prestasi dan produktivitas kerja para karyawan sehingga dengan "3S BRAVO", Bank Sumsel Babel akan mencapai Visi dan mewujudkan Misi dengan optimal,
2. Menerapkan secara konsekuen prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bersama-sama dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Pegawai,
3. Menghindari dan/atau mencegah terjadinya konflik kepentingan yang dapat merugikan Bank,
4. Memelihara dan menumbuhkembangkan Budaya Perusahaan termasuk budaya kerja dan budaya risiko sesuai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan, serta senantiasa bertindak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen dan keseriusan Bank Sumsel Babel dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan, Bank Sumsel Babel telah melakukan serangkaian kegiatan yang dapat mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan, yaitu diwujudkan dalam berbagai macam bentuk, diantaranya dengan menyusun kebijakan dan Prosedur Pendukung, penyempurnaan Pedoman di seluruh fungsi, penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKP), Pelaporan jika terjadi

Commitment to GCG Implementation

The Banks' commitment in implementing GCG is actualized through code of conduct which must be obeyed and applied in daily activities. The culture is implemented through the internalization of systems and procedures and the establishment of ethical behavior, by:

1. Managing Bank Sumsel Babel in accordance with the "3S BRAVO" (*Solid, Service, Simple - Becoming Regional Victory*) work culture in order to build work achievement and productivity of employees so that Bank Sumsel Babel can achieve its vision and realize its missions optimally,
2. Consistently implementing GCG principles together with the Shareholders, BoC, BoD, management, and employees,
3. Avoiding and/or preventing the occurrence of conflicts of interest that could harm the company.
4. Maintaining and developing the Corporate Culture including work and risk cultures in accordance with the Company's Code of Conduct, and always acting in accordance with the applicable laws and regulations.

As a form of its commitment to GCG implementation, Bank Sumsel Babel has conducted a series of activities that support sustainable GCG, which are manifested in various forms, among others by formulating supporting policies and procedures, improving Guidelines in all functions, submitting State Officials Wealth Report (LHKP), reporting gratification and performing GCG assessment periodically.

Gratifikasi serta melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Assessment*) secara berkala.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

1. Bank mampu memelihara kesinambungan usaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan,
2. Bank mampu mewujudkan efisiensi sebagai hasil dari kemampuan dan kapabilitas dalam mengelola Bank,
3. Bank mampu memberikan manfaat melalui berbagai kegiatan dan pelayanan bagi masyarakat dan perekonomian nasional,
4. Bank senantiasa mentaati segala peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Bank sesuai dengan prinsip dasarnya sebagai lembaga kepercayaan,
5. Bank mampu melindungi kepentingan dan kebutuhan Nasabah sebagai konsumen,
6. Bank mampu berperan aktif dalam menjaga dan meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kebijakan dan Pedoman Pendukung Tata Kelola Perusahaan

1. Pedoman *Code of Corporate Governance* (CoCG),
2. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*),
3. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*),
4. Piagam Komite Audit (Komite Audit Charter),
5. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN),
6. Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest/ CoI*),
7. Pedoman Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Gratifikasi),
8. Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*),
9. Pedoman Manajemen Risiko,
10. Pedoman Remunerasi dan Nominasi,
11. Pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR),

GCG Implementation Objectives

1. The Bank is able to maintain its business sustainability to meet the needs and expectations of stakeholders continuously,
2. The Bank is able to achieve efficiency as a result of its ability and capability in Bank management,
3. The Bank can provide benefits through a variety of activities and services for the community and the national economy,
4. The Bank always obeys all laws and its internal regulations in accordance with its basic principle as a trustworthy institution,
5. The Bank is able to protect the interests and needs of customers as its consumers,
6. The Bank is able to play an active role in maintaining and improving the social and environmental responsibility.

Supporting Policies and Procedures for GCG Implementation

1. Code of Corporate Governance (CoCG),
2. Code of Conduct,
3. Board Manual,
4. Audit Committee Charter,
5. State Officials Wealth Reporting (LHKPN) Guidelines,
6. Conflicts of Interest (CoI) Guidelines,
7. Gifts/Souvenirs and Entertainment Acceptance (Gratification) Guidelines,
8. Internal Audit Charter,
9. Risk Management Guidelines,
10. Remuneration & Nomination Guidelines,
11. Corporate Social Responsibility (CSR) Guidelines,

12. Pedoman Hubungan Koresponden,
13. Pedoman Strategi *Anti Fraud*,
14. Pedoman Perkreditan,
15. Pedoman Layanan Produk,
16. Pedoman Kepatuhan,
17. Pedoman Logistik dan Material,
18. Pedoman Sumber Daya Manusia.

12. Correspondent Relationships Guidelines,
13. Anti-Fraud Strategy Guidelines,
14. Credit Guidelines,
15. Product Services Guidelines,
16. Compliance Guidelines,
17. Logistics and Material Guidelines,
18. Human Resources Guidelines.

Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Sebagai wujud penegakkan prinsip transparansi, Bank Sumsel Babel melakukan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang merujuk pada Keputusan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No: KEP.07/KPK/02/2005 dan perubahannya Peraturan KPK No. 07 tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan, dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pejabat yang wajib lapor LHKPN Bank Sumsel Babel adalah Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

Pihak yang terlibat dalam mengelola LHKPN Bank Sumsel Babel adalah Divisi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia. Tugas tanggung jawab Divisi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai koordinator dan Divisi Sumber Daya Manusia yang bertugas melaksanakan pemutakhiran data, untuk selanjutnya proses penyampaian dan pengumuman LHKPN dilakukan secara langsung oleh pihak yang bersangkutan. Penyampaian LHKPN Bank Sumsel Babel disampaikan melalui e-LHKPN yang disediakan oleh KPK. Bank Sumsel Babel telah mendukung program KPK serta menerapkan kewajiban kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif di lingkungan Bank Sumsel Babel yang telah menerapkan e-LHKPN untuk melaporkannya sejak tahun 2013.

Pada tahun 2018, Pejabat Bank Sumsel Babel yang telah melaporkan LHKPN sebanyak 42 Pejabat dari total Jumlah Wajib Lapor LHKPN sebanyak 54 Pejabat.

Pada tanggal 12 Desember 2017 Bank Sumsel Babel menjadi salah satu penerima penghargaan sebagai

State Officials Wealth Report (LHKPN)

As a form of enforcement of transparency principle, Bank Sumsel Babel submits State Officials Wealth Report (LHKPN) by referring to the Decision of the Corruption Eradication Commission (KPK) No: KEP.07/KPK/02/2005 and the amendment of KPK Regulation No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Inspection and Announcement of State Officials Wealth Report. The Bank's officials who are required to submit LHKPN are the BoC, Sharia Supervisory Board, BoD and Executive Officers.

The parties involved in managing the LHKPN of Bank Sumsel Babel are Corporate Secretary Unit and Human Resources Division. Corporate Secretary Unit acts as the coordinator while HR Division is in charge of data updating. The submission and announcement of LHKPN are conducted directly by the party concerned. LHKPN Bank Sumsel Babel is submitted through e-LHKPN provided by KPK. Bank Sumsel Babel has been supporting KPK program and applying obligations to the BoC, BoD and Executive Officers of Bank Sumsel Babel who have used e-LHKPN to submit their reports since 2013.

In 2018, there were 42 officials of Bank Sumsel Babel who submitted the LHKPN from a total of 54 compulsory reporting.

On December 12, 2017, Bank Sumsel Babel became one of the recipients of award as the Institution with

Lembaga dengan Implementasi e-LHKPN Terbaik Tahun 2017 dalam acara Hari Anti Korupsi Sedunia 2017 dengan tema “Bergerak Bersama Memberantas Korupsi untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera” yang diselenggarakan oleh KPK.

Best Implementation of e-LHKPN 2017 in the event of International Anti-Corruption Day 2017 with the theme “Moving Together in Eradicating Corruption to Achieve Prosperous Society”, organized by KPK.

Program Pengendalian Gratifikasi

Ketentuan Pengendalian Gratifikasi Bank Sumsel Babel diatur dalam Surat Edaran (SE) Direksi No. 07/DIR/SE/2010 tanggal 24 Agustus 2010 tentang Gratifikasi dan Benturan Kepentingan yang direvisi menjadi Surat Keputusan (SK) Direksi No. 185/DIR/KEP/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Bank Sumsel Babel. Dimana dengan diberlakukannya ketentuan tersebut telah dibentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang merupakan Unit Pelaksana Program Pengendalian Gratifikasi berdasarkan SK Direksi No. 185/DIR/KEP/2016 tanggal 13 Oktober 2016. Unit tersebut dikelola dan melekat pada fungsi dan tugas Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum yaitu Bagian Sekretariat dan Humas, khususnya Pengelolaan Sekretariat dan Protokol.

Salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terkait gratifikasi yaitu dengan adanya pengumuman di media cetak dan *website* Bank Sumsel Babel bahwa Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai Bank Sumsel Babel tidak menerima gratifikasi berupa parcel, bingkisan dan/atau hadiah lebaran dalam bentuk apapun, secara langsung maupun tidak langsung, termasuk pada Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1439 H.

Gratification Control Program

The provisions of Gratification Control in Bank Sumsel Babel are stipulated in the BoD Circular Letter (SE) No. 07/DIR/SE/2010 dated August 24, 2010 on Gratification and Conflict of Interest which was revised to BoD Decree (SK) No. 185/DIR/KEP/2016 dated October 13, 2016 on Gratification Control in Bank Sumsel Babel. These provisions underlie the establishment of Gratification Control Unit (UPG) which is the Implementation Unit of Gratification Control Program based on the BoD Decree No.185/DIR/KEP/2016 dated October 13, 2016. The unit is managed and attached to the functions and duties of Corporate Secretary & Legal Affairs Division namely Secretariat & Public Relations Sub-Division, specifically Secretariat and Protocol Management.

One form of GCG implementation in relation to gratification is by announcing in print media and Bank Sumsel Babel website that the BoC, BoD and all employees of Bank Sumsel Babel do not receive gratification in the form of parcel, Eid present and/or gift in any form, directly or indirectly, including on Eid al-Fitr on Syawal 1, 1438 H.



Media
Berita Pagi



Media
Sriwijaya Post



Media
Instagram Bank Sumsel Babel

Selama tahun 2018 tidak terdapat laporan gratifikasi yang terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel.

During 2018, there were no gratification reports relating to the BoC, BoD and all employees of Bank Sumsel Babel.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Assessment (GCG Rating)

Bank Sumsel Babel melakukan penilaian penerapan Tata Kelola secara berkala sesuai dengan periode laporan penilaian Tingkat Kesehatan Bank yaitu 2 (dua) kali dalam setahun serta melakukan penilaian pelaksanaan Tata Kelola sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank Sumsel Babel conducts GCG Rating periodically in accordance with Bank Rating period, which is twice a year, and the Financial Services Authority Decree No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on GCG Implementation for Commercial Banks.

Kriteria yang Digunakan dalam Penilaian

Penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Bank Sumsel Babel menggunakan kriteria dan metodologi yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian pelaksanaan Tata Kelola, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite,
4. Penanganan benturan kepentingan,
5. Penerapan fungsi kepatuhan,
6. Penerapan fungsi audit intern,
7. Penerapan fungsi audit ekstern,
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern,
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*),
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal,
11. Rencana strategis Bank.

Assessment Criteria

The GCG Rating at Bank Sumsel Babel uses criteria and methodology stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on GCG Implementation for Commercial Banks, which consist of 11 criteria as follows:

1. Implementation of BoD duties and responsibilities,
2. Implementation of BoC duties and responsibilities,
3. The completeness and performance of Committee duties,
4. Conflicts of interest handling,
5. Implementation of compliance function,
6. Implementation of internal audit function,
7. Implementation of external audit function,
8. Implementation of risk management including internal control system,
9. Lending to related parties and large exposures,
10. Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report and internal reporting,
11. Bank's strategic plans.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2018 dilakukan secara *self assessment* oleh masing-masing unit kerja terkait dan disampaikan kepada Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum.

Party Conducting the Assessment

GCG Rating in 2018 was conducted through self-assessment by each related work unit and submitted to Corporate Secretary and Legal Affairs Division.

Hasil Penilaian Tata Kelola

Berikut adalah *self assessment* Tata Kelola Bank Sumsel Babel.

GCG Rating Result

Here is the result of GCG self-assessment of Bank Sumsel Babel.

Tabel Hasil *Self Assessment* Tata Kelola Tahun 2017

Table of GCG Self-Assessment Result in 2017

Hasil Penilaian (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola			
GCG Self-Assessment Result			
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat	Rating Definition
Individual Individual	3 (Cukup Baik) 3 (Fairly Good)	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum " Cukup Baik ". Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.	Reflects that the Bank's Management in general has implemented "Fairly Good" Corporate Governance. This is reflected from the adequate compliance with GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, in general these weaknesses are fairly significant and require sufficient attention from the Bank's management.

Tabel Hasil *Self Assessment* Tata Kelola Tahun 2018

Table Hasil Self Assessment Tata Kelola Tahun 2018

Hasil Penilaian (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola			
GCG Self-Assessment Result			
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat	Rating Definition
Individual Individual	3 (Cukup Baik) 3 (Fairly Good)	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum " Cukup Baik ". Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.	Reflects that the Bank's Management in general has implemented "Fairly Good" Corporate Governance. This is reflected from the adequate compliance with GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, in general these weaknesses are fairly significant and require sufficient attention from the Bank's management.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Tahun Sebelumnya

Rekomendasi aspek Dewan Komisaris dan aspek Direksi dari hasil penilaian tahun 2017 telah ditindaklanjuti seluruhnya.

Recommendations and Follow-up of the Previous Year's Assessment Results

Recommendations of the BoC and BoD from the results of the 2017 assessment have been followed up entirely.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan di Bank Sumsel Babel disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan *best practices*. Struktur dan mekanisme tata kelola ditetapkan untuk memastikan penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan efektif dengan pembagian peran, tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur Tata Kelola Perusahaan di Bank Sumsel Babel terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan.

Organ Utama Bank Sumsel Babel meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Organ Pendukung Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Sedangkan Organ Pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Operasional, Komite Asset & Liabilities (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Kepengurusan Bank Sumsel Babel menganut sistem dua organ yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Hubungan kerja antara keduanya adalah hubungan *check and balances* secara independen dengan prinsip bahwa kedua badan tersebut mempunyai kedudukan yang setara.

Struktur Tata Kelola Bank Sumsel Babel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

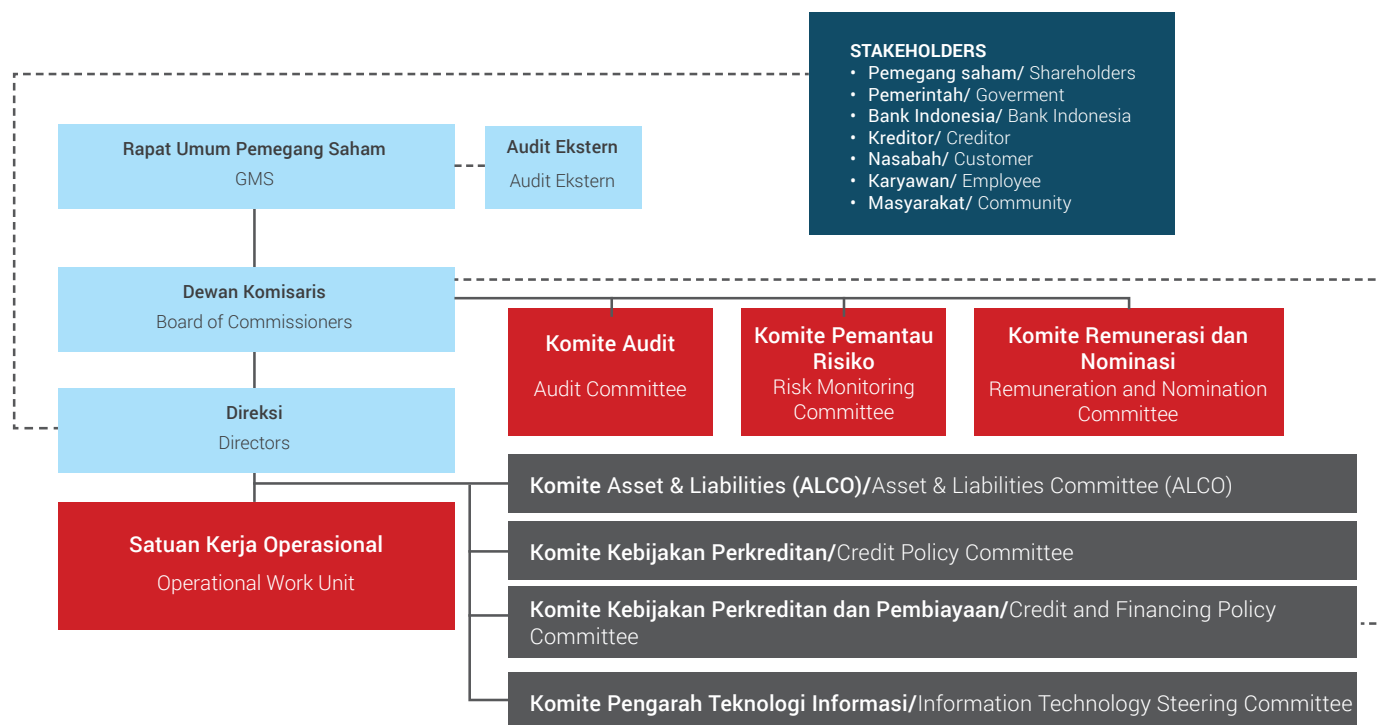
The Corporate Governance (GCG) structure and mechanism of Bank Sumsel Babel are formulated in accordance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and best practices. They are established to ensure that GCG implementation runs effectively with clear division of roles, duties and responsibilities. The GCG structure of Bank Sumsel Babel consists of Main Organs and Supporting Organs.

The Main Organs of Bank Sumsel Babel include General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners/ Sharia Supervisory Board and Board of Directors. The BoC Supporting Organs include Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration & Nomination Committee, while the BoD Supporting Organs consist of Corporate Secretary, Operational Work Unit, Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee, Risk Management Committee and Information Technology Steering Committee.

The management of Bank Sumsel Babel adopts two-entity system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibilities in accordance with their functions as instructed in laws and regulations. Their work relationship is an independent check and balance relationship with the principle of equal standing.

The GCG structure of Bank Sumsel Babel can be seen in the following figure:

Struktur Tata Kelola Perusahaan Scheme of GCG Structure



Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

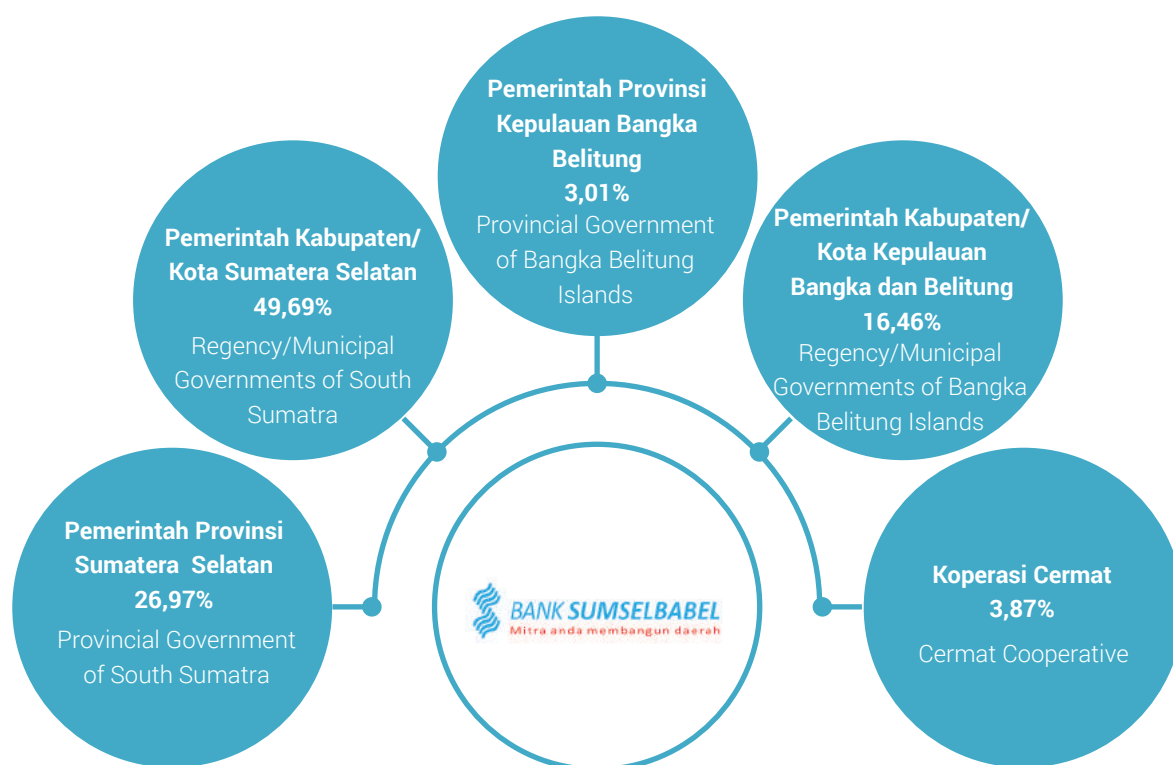
Information on Major and Controlling Shareholders

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

Major and Controlling Shareholders of Bank Sumsel Babel are as follows:



Informasi lebih rinci telah dijelaskan di Bab Profil Perusahaan Bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini.

Detail information has been described in the Structure and Composition of Shareholders Section in Company Profile Chapter in this Annual Report.

Wewenang, Hak, dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel, berikut wewenang, hak dan tanggung jawab Pemegang Saham:

1. Pemegang saham seri A:
 - a. Mengeluarkan suara dalam rapat RUPS,
 - b. Memiliki hak khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
 - c. Dapat menukarkan sahamnya dengan saham seri B,
 - d. Menerima Dividen,
 - e. Menerima sisa kekayaan hasil likuidasi yang didahulukan dari pemegang saham seri B.
2. Pemegang saham seri B:
 - a. Mengeluarkan suara dalam RUPS,
 - b. Menerima Dividen,
 - c. Menerima sisa kekayaan hasil likuidasi.

Authority, Rights and Responsibilities of Shareholders

Based on the provisions of the Bank's Articles of Association, the authority, rights and responsibilities of Shareholders are as follows:

1. Series A shareholders:
 - a. Have voting rights at GMS,
 - b. Have a special right to propose the nomination of BoD and BoC members,
 - c. Can redeem their shares with series B shares,
 - d. Receive Dividends,
 - e. Receive the remaining proceeds of liquidation which takes precedence over series B shareholders.
2. Series B shareholders:
 - a. Have voting rights at GMS,
 - b. Receive Dividends,
 - c. Receive the remaining proceeds of liquidation.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a company's organ which holds supreme authority in the company and all powers that are not granted to the Board of Commissioners or Directors.

GMS is a forum for shareholders to take important decisions for the Company, with regard to the provisions of the Articles of Association, laws and regulations. The decisions made at the GMS are based on the interest of the company's business in the long run.

Jenis Penyelenggaran RUPS

Sejalan dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau lebih dikenal dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang rutin dilakukan setiap tahun, RUPS Tahunan umumnya membahas Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan keuangan dan ditetapkan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara yang telah ditentukan dalam RUPS Tahunan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Type of GMS

As stated in the Articles of Association of Bank Sumsel Babel, GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM):

Annual GMS (AGM)

AGM is a General Meeting of Shareholders that is regularly held each year, generally discusses the Approval of Annual Report, Ratification of Financial Statements and establishment of the use of earnings, if the Company has positive retained earnings.

Extraordinary GMS (EGM)

EGM can be held at any time based on the need to discuss and decide the agenda that has not been determined in the AGM, with regard to laws and regulations and the Articles of Association.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tempat dan Pemanggilan RUPS

Sebelum RUPS dilaksanakan, akan dilakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai memberitahukan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Agenda RUPS dapat ditambah sesuai kebutuhan dan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dapat dilakukan bila disetujui oleh peserta RUPS. Selama RUPS berlangsung acara dipimpin oleh Pemegang Saham.

Sesuai yang tercantum di Anggaran Dasar, tempat dilaksanakan RUPS yaitu diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.

Tata Tertib Penyelenggaraan RUPS

1. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) telah dipenuhi,
2. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa sesuai ketentuan pasal 85 UUPT berserta perubahannya,
3. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pegawai Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara,
4. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup yang tidak ditandatangani dan pemungutan suara mengenai hal lain dilakukan secara lisan, kecuali apabila pemimpin rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari satu atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat,

GMS Procedures

GMS Place and Invitation

Before the GMS is held, the participants will be invited in a period of at least 14 days prior to the date of the GMS, excluding the date of invitation and the date of the GMS. The invitation is done by sending registered letter, informing the date, time, place, and agenda of the GMS. It also informs that the material for the GMS is available at the Company's office from the date of invitation to the date of the GMS. The agenda for the GMS can be added as needed and as long as it does not oppose the interests of the Company and after being approved by the GMS participants. GMS is led by the Shareholders.

As stated in the Articles of Association, the GMS is held at the Company or where it conducts its main business activities within the territory of the Republic of Indonesia.

GMS Code of Conduct

1. GMS can be held if the quorum required in the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT) has been fulfilled,
2. A shareholder may be represented by another Shareholder or other person with power of attorney in accordance with article 85 of UUPT along with its amendments,
3. Members of the BoD, BoC and employees of the Company may act as the proxy at the meeting, however their votes are not counted in the voting,
4. A voting on individual is done with unsigned secret ballots while voting on other matters is done orally, unless the chairman decides otherwise without objection from one or more shareholders who together represent at least 10% of the total shares with valid voting rights cast at the meeting,

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS, 6. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS sebauman ditentukan dalam pasal 87, pasal 88, pasal 89 UUPT beserta perubahannya dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya, 7. Pemegang Saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS dan dilakukan sesuai denganketentuan pasal 91 UUPT beserta perubahannya. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Invalid voting papers or votes are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast at the GMS, 6. All decisions are taken by consensus, in the event that no agreement is reached then the decision is taken by polling the affirmative votes of the total votes cast at the GMS as set out in Article 87, 88 and 89 of UUPT and its amendments and/or other related laws and regulations, 7. Shareholders may make decisions outside of the GMS which is conducted in accordance with the provisions of Article 91 of UUPT and its amendments. |
|--|--|

Penyelenggaran RUPS

Pada tahun 2018 Bank Sumsel Babel menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak dua kali dengan penjelasan sebagai berikut:

GMS Organization

In 2018, Bank Sumsel Babel held 1 AGM and 2 EGM with the explanation as follows:

Tabel Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Table of GMS in 2018

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda		Keputusan Decision	
RUPS Tahunan Annual GMS	26 Februari 2018 February 26, 2018	1. Pengesahan agenda RUPS Tahun Buku 2017, 2. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 yang disampaikan oleh Direktur Utama Perseroan, 3. Pandangan Umum Peserta Rapat atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017, 4. Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017, pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi, serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, 5. Persetujuan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku 2017, 6. Pendelegasian kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018	1. Ratification of Agenda of GMS for FY 2017, 2. Corporate Annual Report for FY 2017 submitted by the President Director, 3. General Reviews of the Corporate Annual Report for FY 2017 by meeting participants, 4. Ratification of Corporate Annual Report for FY 2017, Balance Sheet & Income Statement and BoC supervisory report, 5. Approval of the use of the Company's Earnings for FY 2017, 6. Delegation of authority to the BoC to appoint Public Accountants and Public Accountant Firms for FY 2018.	1. Menerima Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 beserta penjelasannya mengenai keadaan jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama Tahun Buku 2017, yaitu sebagai berikut : a. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 b. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; c. Menerima laporan Pelaksanaan Penghapusbukuan Kredit/ Pembiayaan pada Tahun Buku 2017 sebesar Rp40.961.571.749.	1. To accept Corporate Annual Accountability Report for FY 2017 ended December 31, 2017 including the explanation on the state of the Company and the results achieved during the FY 2017, which are: a. To ratify the Company's Financial Statements for FY 2017; b. To ratify BoC supervisory report; c. To accept the Report on Credit/Financing write-offs for FY 2017 amounting to Rp40.961.571.749.

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda	Keputusan Decision
		d. Menerima laporan Penggunaan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Tahun Buku 2017 sebesar Rp3.666.396.190 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali (DBDS&A). Selanjutnya menyatakan acquit <i>et de charge</i> serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk operasional Tahun Buku 2017.	d. To accept the report on the Use of Corporate Social Responsibility Funds for FY 2017 amounting to Rp3.666.396.190 which have been audited by KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali (DBDS&A). Furthermore, to fully release and discharge the Company's BoD and BoC for the operations in FY 2017.
		2. Menyetujui pemberian Tantiem kepada Pengurus Perseroan yang besarnya sebagaimana termuat pada putusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2016 Nomor 53 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat oleh KEMAS ABDULLAH, Sarjana Hukum, Notaris di Palembang yaitu sebesar 3.25% dan Jasa Produksi perseroan sebesar 11,75% dari laba perseroan yang diperhitungkan sebagai biaya Perseroan pada tahun berjalan.	2. To approve the provision of Tantiem for the Company's Management in the amount as contained in the Minutes of GMS for FY 2016, Resolution Number 53 dated February 28, 2017 made before KEMAS ABDULLAH, S.H., a Notary in Palembang, that is amounting to 3.25% and Production Services amounting to 11.75% of the Company's earnings which is calculated as the Company's expense for the year.

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda	Keputusan Decision
		3. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut; a. Deviden: 50% b. Cadang Umum: 49% c. Subsidi Mitra: 1%	3. To approve the use of the Company's Earnings for the fiscal year ended December 31, 2017, as follows; a. Dividend : 50% b. General Reserves : 49% c. Partner Subsidy : 1%
		4. Dengan pertimbangan : a. Adanya kesenjangan waktu yang cukup lama antara waktu pelaksanaan RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada bulan Februari, dengan waktu pemilihan/penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dilaksanakan pada bulan Agustus/September pada setiap tahunnya b. Dari sisi proses dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, akan lebih efisien bila kewenangannya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.	4. With consideration: a. There is a long time gap between the time of AGM held in February with the time of selection/ appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms held in August/September each year. b. The process of appointment of Public Accountants and/ or Public Accounting Firms will be more efficient if the authority is delegated to the Board of Commissioners.

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda	Keputusan Decision
		- Maka Rapat selanjutnya Menyetujui pendelegasian kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 kepada Dewan Komisaris serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, selain itu juga menetapkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, dengan kriteria atau batasan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk adalah sebagai berikut : 1) Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik harus terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; 2) Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit yang ditugaskan Memiliki pengalaman yang cukup dalam audit perbankan konvensional dan syariah; 3) Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Pihak-Pihak pada Kantor Akuntan Publik, dalam melaksanakan kegiatan audit wajib memenuhi kondisi independen dan profesional sesuai ketentuan berlaku;	- Therefore, the next Meeting approves the delegation of authority to the BoC to appoint Public Accountants and Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statement for FY 2018 and to determine the amount of honorarium and other requirements for Public Accountants and Public Accounting Firms by referring to the provisions of the Financial Services Authority. In addition, the BoC determines Substitute Public Accountants and Public Accounting Firms in the event that the Public Accountants and Public Accounting Firms appointed for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for FY 2018, with the criteria or limitations of the appointed Public Accountants and Public Accounting Firms as follows : 1) Public Accountants and Public Accounting Firms must be registered with the Financial Services Authority; 2) Public Accountants, Public Accounting Firms, and Audit Teams assigned must have sufficient experience in conventional and islamic banking audits; 3) Public Accountants, Public Accounting Firms and Parties at Public Accounting Firms, in carrying out audit activities must meet independent and professional conditions in accordance with applicable provisions;

PENDAHULUAN
Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda		Keputusan Decision	
				4) Penggunaan jasa audit atas laporan keuangan harus dibatasi yaitu terhadap Akuntan Publik yang sama untuk paling lama periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. 5) Penggunaan jasa audit atas laporan keuangan tahunan dari Akuntan Publik yang sama, sebagaimana Angka 4 dapat dilakukan kembali setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut, tidak menggunakan jasa audit atas laporan keuangan tahunan, dari Akuntan Publik yang sama (<i>cooling-off period</i>).	4) The use of audit services on financial statements must be limited to the same Public Accountants for the longest audit period of 3 reporting fiscal years in a row. 5) The audit services on the annual financial statements of the same Public Accountants, as in Point (4) can be reused after not using the audit services for 2 reporting years in a row (<i>cooling-off period</i>).
RUPS Luar Biasa	26 Februari 2018	1. Pengesahan Agenda RUPS LB. 2. Persetujuan pelepasan hak atas tanah/penghapusan aktiva di Jl. Rajawali No. 25 RT 26, Kelurahan 9 Ilir Palembang untuk kepentingan wakaf (Masjid Al-Falah). 3. Penetapan Calon Direktur Kepatuhan Perseroan untuk dimintakan persetujuan kepada OJK. 4. Penetapan Calon Komisaris Independen untuk dimintakan persetujuan kepada OJK. 5. Lain-Lain akan disepakati dalam Rapat yang keputusannya akan diambil secara aklamasi.	1. Ratification of Agenda of Extraordinary GMS, 2. Approval of the release of land rights/asset removal on Jl. Rajawali No. 25 RT 26, 9 Ilir Sub-District, Palembang for the benefit of waqf (Al-Falah Mosque). 3. Determination of the Company's Compliance Director Candidates to be approved by the OJK. 4. Determination of the Company's Independent Commissioner Candidates to be approved by the OJK. 5. Other agendas will be agreed upon at the Meeting of which decision will be taken by acclamation.	1. Persetujuan Rapat atas Agenda yang akan dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS LB Perseroan. 2. Menyetujui pelepasan hak atas tanah dan/atau penghapusan aktiva milik PT Bank Sumsel Babel, atas objek tanah yang terletak di Jalan Rajawali Nomor 25 Rukun Tetangga 26 Kelurahan 9 Ilir Palembang. 3. Menyetujui dan menetapkan Calon Direktur Kepatuhan, yaitu Aran Haryadi dan Riera Echorynalda untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 4. Menyetujui dan menetapkan Calon Komisaris Independen, yaitu Harris Oemar dan Marsuan untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Otoritas Jasa Keuangan.	1. To approve the Agenda to be discussed and resolved in the Extraordinary GMS. 2. To approve the release of land rights and/or the removal of assets belonging to PT Bank Sumsel Babel, on land object located on Jalan Rajawali Number 25 RT 26, 9 Ilir Sub-District, Palembang. 3. To approve and determine Candidates for Compliance Director, namely Aran Haryadi and Riera Echorynalda to be approved by the OJK. 4. To approve and determine Candidates for Independent Commissioners, namely Harris Oemar and Marsuan to be approved by the OJK.

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda	Keputusan Decision
		5. a. Menyetujui perubahan Pasal 24 ayat (1) peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung mengenai ketentuan iuran, b. Menyetujui Kenaikan iuran Normal Bulanan Pemberi Kerja/ Perusahaan yang semula sebesar 15,6% menjadi sebesar 21%. c. Menyetujui penambahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja, khusus mengenai Manfaat Lain berkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2017 tanggal 1 Maret 2017 tentang iuran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun. d. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Pendiri Dana Pensiun untuk melaksanakan perubahan/ penambahan ketentuan dalam Anggaran Dasar/ Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.	5. a. To approve changes to Article 24 paragraph (1) on Regulations of Pension Funds of Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung regarding Contribution provisions, b. To approve the increase in the Employer's/ Company's Monthly Normal Contributions from 15.6% to 21%. c. To approve the addition of provisions in the Articles of Association on Pension Funds of Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung based on the Government Regulation Number 76 of 1992 on Employer Pension Funds, specifically regarding Other Benefits and the Financial Services Authority Regulation Number 5/ POJK.05/2017 dated March 1, 2017 on Contributions, Pension Benefits and Other Benefits organized by Pension Funds. d. To give power and authority to Pension Fund Founders to implement changes/additions to provisions in the Articles of Association/ Regulations of Pension Funds of Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda		Keputusan Decision	
RUPS Luar Biasa	29 November 2018	1. Pengesahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. 2. Penetapan Calon Dewan Komisaris Perseroan. 3. Penetapan Calon Direksi Perseroan	1. Ratification of Agenda of Extraordinary GMS, 2. Determination of Candidates for the Company's Board of Commissioners. 3. Determination of Candidates for the Company's Board of Directors.	1. Memberhentikan dengan hormat Yusri Effendy selaku Komisaris Utama Perseroan, sejak berakhir masa jabatannya pada tanggal 08-12-2018 dan memberikan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya selama menjalankan tugas dalam Perseroan, serta kepadanya diberikan Pembebasan dan Pelunasan (<i>equit et decharge</i>) sepenuhnya atas segala tindakan yang berkenaan dengan jabatannya, selama menjabat kedudukannya dalam Perseroan. 2. Bahwa Rapat menyetujui dan menetapkan 1 (satu) Calon Komisaris Utama, yaitu Ir. H. Eddy Junaidi AR, MSi, untuk kemudian dimintakan Rekomendasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 3. Memberhentikan dengan hormat Burhanuddin selaku Komisaris Independen Perseroan, sejak berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan, terhitung mulai tanggal 08 Desember 2018 dan memberikan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya selama menjalankan tugas dalam Perseroan, serta kepadanya diberikan Pembebasan dan Pelunasan (<i>equit et decharge</i>) sepenuhnya atas segala tindakan yang berkenaan dengan jabatannya selama menjabat kedudukannya dalam Perseroan. Selanjutnya Rapat menyetujui dan menetapkan pengangkatan kembali Tuan Burhanuddin selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung pada saat berakhir masa jabatannya pada tanggal 08 Desember 2018 untuk masa jabatan selama 4 (empat) tahun.	1. To respectfully dismiss Yusri Effendy as the Company's President Commissioner as of the end of his term of office on December 8, 2018 and to acknowledge his services during his term of office in the Company, as well as to fully release and discharge his actions relating to his position during his term of office in the Company. 2. To approve and determine 1 Candidate for the President Commissioner, namely Ir. H. Eddy Junaidi AR, M.Si., to be recommended by the Financial Services Authority (OJK). 3. To respectfully dismiss Burhanuddin as the Company's Independent Commissioner as of the end of his term of office on December 8, 2018 and to acknowledge his services during his term of office in the Company, as well as to fully release and discharge his actions relating to his position during his term of office in the Company. Furthermore, to approve and establish the reappointment of Mr. Burhanuddin as the Company's Independent Commissioner as of December 8, 2018 for a period of office of 4 years.

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda	Keputusan Decision
		4. Bahwa Rapat menyetujui dan menetapkan 2 (dua) Calon Komisaris Independen untuk 2 (dua) anggota Dewan Komisaris Independen, yaitu: - H. Noversa - Syahputra Satria	4. To approve and determine 2 Candidates for Independent Commissioner for 2 independent members of the BoC, namely: - H. Noversa - Syahputra Satria
		5. Menyetujui dan mengangkat kembali Muhammad Adil selaku Direktur Utama Perseroan, terhitung pada saat berakhir masa jabatannya pada tanggal 23 Desember 2018 untuk masa jabatan selama 4 (empat) tahun, dengan catatan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan selama 6 (enam) bulan untuk meningkatkan kinerja, apabila setelah jangka waktu tersebut Tuan Muhammad Adil tidak memberikan perubahan positif yang signifikan terhadap kemajuan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, maka kedudukan Muhammad Adil selaku Direktur Utama akan ditinjau dan diputuskan kembali oleh Para Pemegang Saham.	5. To approve and reappoint Muhammad Adil as the Company's President Director as of the end of his term of office on December 23, 2018 for a period of office of 4 years, provided that he improves his performance within 6 months. If, after this period, he does not show significant positive changes to the progress of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, his position as the President Director will be reviewed and redetermined by the Shareholders.
		6. Menyetujui dan menetapkan 3 (tiga) Calon Direktur Utama, yaitu : - Filani Zikri Hasan - Achmad Syamsudin - Rudhyanto Mooduto Rapat memberikan kewenangan dan kuasa kepada Pemegang Saham Terbesar untuk mengajukan 2 (dua) dari nama-nama calon Direktur Utama tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	6. To approve and determine 3 Candidates for the President Director, namely: - Filani Zikri Hasan - Achmad Syamsudin - Rudhyanto Mooduto To give authority and power to the Largest Shareholders to propose 2 names of candidates for the President Director to the Financial Services Authority (OJK).

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda	Keputusan Decision
		7. Menyetujui dan menetapkan rangkap jabatan Antonius Prabowo Argo dan Samiluddin secara kolektif kolegal selaku Direktur Utama Perseroan untuk menjalankan tugas dan wewenang sebagai Direktur Utama terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditetapkan dan diangkatnya Direktur Utama Perseroan. 8. Menyetujui dan menetapkan 3 (tiga) Calon Direktur Operasional, yaitu : - Oktiandi - Jhon Isman - Dicky Syahbandinata Rapat memberikan kewenangan dan kuasa kepada Pemegang Saham Terbesar untuk mengajukan 2 (dua) dari nama-nama calon Direktur Operasional tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK),. 9. Bahwa Rapat dengan ini menetapkan pembatalan pengangkatan Aran Haryadi dan Riera Ecorhynalda, selaku Calon Direktur Kepatuhan yang telah Direkomendasikan oleh OJK, sebagaimana Surat dari OJK Nomor SR-258/PB.I2/2018, tanggal 23-11-2018 perihal Keputusan atas Pencalonan Direktur Kepatuhan Bank Sumsel Babel. 10. Menyetujui dan menetapkan 3 (tiga) Calon Direktur Kepatuhan, yaitu : - Muhammad Haikal - Mustakim - Edison Marulitua Rapat memberikan kewenangan dan kuasa kepada Pemegang Saham Terbesar untuk mengajukan 2 (dua) dari nama-nama calon Direktur Kepatuhan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	7. To approve and establish dual positions of Antonius Prabowo Argo and Samiluddin collectively as the Company's President Directors to carry out their duties and authority from the closing of the meeting until the establishment and appointment of the Company's President Director. 8. To approve and determine 3 Candidates for Director of Operations, namely: - Oktiandi - Jhon Isman - Dicky Syahbandinata To give authority and power to the Largest Shareholders to propose 2 names of candidates for Director of Operations to the Financial Services Authority (OJK). 9. To establish the cancellation of the appointment of Aran Haryadi and Riera Ecorhynalda, as the Candidates for Director of Compliance recommended by the OJK, as stated in the OJK Letter Number SR-258/PB.I2/2018 dated November 23, 2018 on Decision to the Nomination of Director of Compliance of Bank Sumsel Babel. 10. To approve and determine 3 Candidates for Director of Compliance, namely: - Muhammad Haikal - Mustakim - Edison Marulitua To give authority and power to the Largest Shareholders to propose 2 names of candidates for Director of Compliance to the Financial Services Authority (OJK).

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel terdiri dari Komisaris Utama dan anggota Komisaris, dimana Komisaris Utama mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Board of Commissioners (BoC) is a Company's organ that supervises and provides advice to the Board of Directors in managing the Company.

The BoC of Bank Sumsel Babel consists of a President Commissioner, who coordinates all BoC activities, and BoC Members. In performing its duties, the BoC is assisted by Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang termuat dalam Akta Notaris K. Abdullah, SH, MH No. 55 Tanggal 29 November 2018, sehingga komposisi Dewan Komisaris menjadi 1 (satu) orang Komisaris Independen terhitung mulai tanggal 08 Desember 2018 sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris periode 2014-2018, yaitu memberhentikan dengan hormat Yusri Effendy selaku Komisaris Utama dan mengangkat kembali Burhanuddin selaku Komisaris Independen untuk periode jabatan kedua dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun.

Sehingga sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah Dewan Komisaris adalah satu orang dengan komposisi sebagaimana tabel berikut:

BoC Number and Composition

In 2018, there was a change in the BoC composition based on the GMS resolution contained in the Notarial Deed of K. Abdullah, S.H., M.H. No. 55 dated November 29, 2018, so that the BoC only has one Independent Commissioner as of December 8, 2018 due to the end of BoC term of office for 2014-2018, by respectfully dismissing Yusri Effendy as the President Commissioner and reappointing Burhanuddin as Independent Commissioner for the second period with a term of office of 4 years.

Therefore, as of December 31, 2018, the BoC consists of 1 person with composition as follows:

Tabel Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Table of BoC Number and Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Palembang	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No. 55 tanggal 29 November 2018 EGM Resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No. 55 dated November 29, 2018	2018-2022

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi serta rencana strategis Bank Sumsel Babel sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta menjunjung tinggi independensi dan semata-mata untuk kepentingan Bank.

The determination of composition and number of BoC members is conducted with respect to the Vision & Missions and strategic plans of Bank Sumsel Babel so that decision-making can be done effectively, properly and quickly, while upholding independence and solely for the benefit of the Bank.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris telah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik serta telah lulus uji kemampuan dan kepatutan.

BoC Appointment and Dismissal

The BoC is appointed after passing the fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the provisions of GCG. All BoC members shall have good integrity, competence and reputation.

Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah lulus uji kemampuan dan kepatutan tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

BoC Fit and Proper Test

All the BoC members of Bank Sumsel Babel have passed the fit and proper test without notes and have received approval from Bank Indonesia or OJK, indicating that each BoC member has integrity and competence that are relevant to his/her position to carry out all duties and responsibilities. The results of BoC fit and proper test can be seen in the following table:

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Table of BoC Fit and Proper Test Status

Nama Name	Jabatan Position	Kompetensi Competence	Hasil Result	Surat Persetujuan Approval Letter	Penyelenggara Organizer
Yusri Effendy*	Komisaris Utama President Commissioner	Bidang Hukum dan Ekonomi Law and Economics	Lulus Pass	Surat Gubernur BI No. 14/7/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Januari 2012 Letter of BI Governor No. 14/7/GBI/DPIP/Rahasia dated January 18, 2012	Bank Indonesia
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang Akuntansi Accounting	Lulus Pass	Surat Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK No. SR-161/D.03/2015 tanggal 24 Agustus 2015 Letter of CEO for Banking Supervision of OJK No. SR-161/D.03/2015 dated August 24, 2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan All BoC members of Bank Sumsel Babel have passed Fit and Proper Test					

Keterangan *: Berhenti sejak tanggal 8 Desember 2018

Information *: No longer served as of December 8, 2018

Anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

The BoC members of Bank Sumsel Babel have met the fit and proper requirements in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 on the Fit and Proper Test for Key Persons in Financial Services and the Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Candidates of Controlling Shareholders, BoD Members, and BoC Members.

Pemberhentian Dewan Komisaris

Pemberhentian dapat dilakukan apabila:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada bank mengenai hal tersebut sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya,
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku,
3. Meninggal dunia,
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS,
5. Masa jabatannya berakhir.

BoC Dismissal

Dismissal can be done if:

1. A BoC member is entitled to resign by giving a written notification to the bank at least 30 days prior the date of his/her resignation,
2. No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations,
3. Passed away,
4. Dismissed by the GMS resolution,
5. The term of office expires.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Ketentuan yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi di atur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG) Buku II Pedoman Kerja Dewan Komisaris dengan Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DEKOM/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel berikut perubahannya No. 08/SK/DEKOM/2015 tanggal 29 Juni 2015, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Dengan adanya Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Pedoman tersebut mencakup pengaturan sebagai berikut:

1. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris/Direksi,
2. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris/Direksi,
3. *Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil dan BusinessJudgement Rules,*

Board Charter

Provisions that regulate the BoC duties and responsibilities in supervising and providing advice to the BoD are set in the Company Manual (BPP) on Good Corporate Governance (GCG) Book II on BoC guidelines with the BoD Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016 and based on the BoC Decree No.17/SK/DEKOM/2013 dated December 16, 2013 on Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of BoC and BoD of Bank Sumsel Babel, including its amendment No. 08/SK/DEKOM/2015 dated June 29, 2015 which is prepared based on the applicable laws and regulations. The document is reviewed periodically.

By having this Charter, the BOC is expected to perform its duties in a more focused and effective manner and to use it as one of the tools for BoC performance appraisal.

The charter regulates, among others:

1. Duties and Responsibilities of the BoC/BoD,
2. Rights and Authority of the BoC/BoD,
3. Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil and Business Judgement Rules,

4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Wewenang lain dari anggota Dewan Komisaris/Direksi,
5. Keanggotaan,
6. Prosedur Kerja,
7. Waktu kerja, etika kerja dan remunerasi,
8. Rapat Dewan Komisaris/Direksi,
9. Laporan,
10. Penilaian dan pertanggungjawaban kinerja.

4. Other Duties and Responsibilities as well as Rights and Authority of BoC/BoD members,
5. Membership,
6. Work Procedures,
7. Working time, work ethics and remuneration,
8. BoC/BoD meetings,
9. Reports,
10. Performance appraisal and accountability.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sejalan dengan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG) Buku II Pedoman Kerja Dewan Komisaris dengan Instruksi Direksi, tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan Bank Sumsel Babel dan pembinaan dalam bentuk memberikan petunjuk, pengarahan, nasihat, pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi terhadap kebijakan, strategi Bank kepada Direksi dalam usaha meningkatkan kinerja dan menjaga kelangsungan usaha,
2. Melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan Direksi dalam memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan pada seluruh unit organisasi, termasuk penerapan manajemen risiko Bank Sumsel Babel,
3. Memantau Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB),
4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, Hasil Pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,
5. Melakukan pemantauan terhadap hasil temuan pemeriksaan dan meminta Direksi menyampaikan laporan hasil tindak lanjut temuan-temuan dimaksud,
6. Memberikan laporan kepada OJK paling lambat 7 hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan,
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

BoC Duties and Responsibilities

In line with the BPP on GCG Book II on BoC Guidelines and the BoD Instruction, the main duties and responsibilities of the BoC include:

1. Supervising the implementation of Bank Sumsel Babel policies, providing guidance in the form of instruction, briefing, advice, monitoring and evaluation of the Bank's policies and strategies to the BoD as an effort to improve performance and maintain business continuity,
2. Overseeing and providing guidance to the BoD's policies in ensuring that GCG is applied at all units of the organization, including the implementation of risk management of Bank Sumsel Babel,
3. Monitoring the Internal Audit Implementation Standards for Commercial Banks (SPFAIB),
4. Ensuring that the BoD follows up the audit findings and recommendations delivered by the Bank's Internal Audit Unit, External Auditors, OJK and/or other authorities,
5. Monitoring the audit findings and asking the BoD to submit reports on the follow-up of the findings,
6. Submitting reports to OJK no later than 7 working days from the discovery of:
 - a. Violations of laws and regulations in finance and banking,
 - b. Circumstances or predictions of circumstances that may compromise the Bank's business continuity.

7. Wajib membentuk paling kurang:
 - a. Komite Audit,
 - b. Komite Pemantau Risiko,
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
8. Memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.

7. Required to establish at least:
 - a. Audit Committee,
 - b. Risk Monitoring Committee,
 - c. Remuneration & Nomination Committee.
8. Ensuring that the established Committees perform their duties effectively.

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Division of Duties of BoC Members

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of BoC members of Bank Sumsel Babel is as follows:

Tabel Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Table of Division of Duties of BoC Members

Nama Name	Jabatan Position	Fokus Pengawasan Focus of Supervision	Focus of Supervision
Yusri Effendy*	Komisaris Utama President Commissioner	Pelaksanaan program kerja dan tugas sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.	Implementation of work plans and duties in accordance with the established policies.
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang tugas Komite Dewan Komisaris.	Duties of BoC Committees

Keterangan *: Berhenti sejak tanggal 8 Desember 2018

Information *: No longer served as of December 8, 2018

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Implementation of BoC Supervisory Function

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Bank oleh Direksi dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

The BoC conducts supervision on the Bank's management by the BoD directly by monitoring the follow-up of BoC's recommendations, or through Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

Sepanjang tahun 2018, bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

During 2018, the BoC performed its supervisory functions as follows:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha Bank dan memberi nasihat kepada Direksi,
 2. Melakukan pengawasan yaitu mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, yang dilakukan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank,
 3. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
 4. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi,
 5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, Hasil Pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya,
 6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen,
 7. Memberitahukan kepada OJK paling lambat tujuh hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan,
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 8. Wajib membentuk paling kurang:
 - a. Komite Audit,
 - b. Komite Pemantau Risiko,
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
 9. Memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif,
 10. Menyampaikan laporan pengawasan semesteran kepada Otoritas dan Pemegang Saham,
 11. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan Bank dan RUPS dapat melimpahkan kewenangan penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris,
 12. Mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko,
 13. Menyetujui dan mengevaluasi sistem pengendalian intern, piagam audit intern serta menanggapi rencana audit intern,
1. Supervise management policy, management implementation in general both for the Company and the Banks' business and provide advice to the BoD,
 2. Conduct supervision namely directing, monitoring and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies for the benefit of the Company and in accordance with the Bank's purposes and objectives,
 3. Ensure the implementation of GCG in every Bank's business activity at all levels of the organization,
 4. Submit an accountability report to the GMS on the supervision of company's management by the BoD,
 5. Ensure that the BoD has followed up audit findings and recommendations delivered by the Bank's Internal Audit Work Unit, External Auditors, OJK and/or other authorities,
 6. Carry out duties and responsibilities independently,
 7. Notify OJK no later than 7 working days from the discovery of:
 - a. Violations of laws and regulations in finance and banking,
 - b. Circumstances or predictions of circumstances that may compromise the Bank's business continuity.
 8. Required to establish at least:
 - a. Audit Committee,
 - b. Risk Monitoring Committee,
 - c. Remuneration & Nomination Committee.
 9. Ensure that the established Committees perform their duties effectively,
 10. Submit a semiannual supervisory report to the Authority and Shareholders,
 11. Propose to the GMS the appointment of Public Accounting Firms which will conduct examination on the Bank's bookkeeping and GMS may delegate the authority to the BoC,
 12. Evaluate Risk Management policies and strategies,
 13. Approve and evaluate internal control system, internal audit charter and respond to internal audit plans,

14. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan pengendalian intern perusahaan,
15. Memberikan nasihat atas pemberian kredit/pembiayaan yang melebihi jumlah tertentu yang disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi,
16. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Bank, serta keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa secara efektif dan efisien.

14. Evaluate the responsibility of the BoD on the implementation of corporate internal control,
15. Provide advice on credit/financing that exceeds certain amount agreed by the BoC and BoD,
16. Effectively and efficiently carry out BoC duties, authority and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations, the Bank's Articles of Association and the resolutions of GMS and/or EGM.

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel terus melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatannya melalui keputusan-keputusan yang mendorong peningkatan kinerja Bank semakin efektif.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan antara lain sebagai berikut :

1. Pemberian Tunjangan Insidentil kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
2. Pemberian Uang Penghargaan kepada Mantan Komisaris
3. Pemberian Uang Penghargaan kepada Direksi periode 2013-2017
4. Pemberian Uang Jasa Pengabdian kepada Direksi periode 2013-2017
5. Pembagian Tantiem Tahun Buku 2017 kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Pembagian Uang Jasa Produksi Tahun Buku 2017 Kepada Dewan Pengawas Syariah
6. *Corporate Reward* Triwulan I Tahun 2018 bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
7. *Corporate Reward* Triwulan II Tahun 2018 bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
8. Tata Kelola Pemberian Remunerasi Bagi Pengurus
9. *Corporate Reward* Triwulan III Tahun 2018 bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
10. Pemberian Uang Penghargaan kepada Dewan Komisaris periode 2014-2018
11. Pemberian Uang Jasa Pengabdian kepada Dewan Komisaris periode 2014-2018.

BoC Decisions

As part of the implementation of its duties and responsibilities, the BoC of Bank Sumsel Babel continues to perform its supervisory and advisory functions through decisions which encourage a more effective improvement of the Bank's performance.

During 2018, the BoC had issued several decisions as follows:

1. Provision of Incidental Benefits to the BoD, BoC and Sharia Supervisory Board,
2. Provision of cash reward to former Commissioners,
3. Provision of cash reward to the BoD who served in 2013 – 2017
4. Provision of Service Rewards to the BoD who served in 2013 – 2017
5. Distribution of Performance Bonus for Fiscal Year 2017 to the BoD and BoC, as well as the Distribution of Production Bonus for Fiscal Year 2017 to Sharia Supervisory Board,
6. Corporate Rewards in Q1/2018 for the BoD, BoC and Sharia Supervisory Board,
7. Corporate Rewards in Q2/2018 for the BoD, BoC and Sharia Supervisory Board,
8. Procedure for giving remuneration to Managers
9. Corporate Rewards in Q3/2018 for the BoD, BoC and Sharia Supervisory Board,
10. Provision of cash reward to the BoC who served in 2014 – 2018
11. Provision of Service Rewards to the BoC who served in 2014 – 2018.

Program Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

BoC Training or Competence Development

Dalam rangka memenuhi ketentuan syarat keberlanjutan dalam penilaian kemampuan dan kepatutan anggota Dewan Komisaris, selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai pelatihan sebagai berikut:

In order to meet the sustainability requirements of the fit and proper test of the BoC members, during 2018, the BoC had attended various training as follows:

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Table of BoC Training and Development

No	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Materi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Training and Competence Development Material	Dewan Komisaris yang Mengikuti Attended by
1.	11-12 Januari 2018 January 11-12, 2018	Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget	Yusri Effendy dan Burhanuddin
2.	21-22 Februari 2018 February 21-22, 2018	Pertemuan Nasional BPDSI	BPDSI National Meeting	Yusri Effendy
3.	17 April 2018 April 17, 2018	Workshop Divisi Treasury bagi Komisaris Bank Pembangunan Daerah	Workshop on Treasury Division for Commissioners of Regional Development Banks	Yusri Effendy
4	18 April 2018 April 18, 2018	Sosialisasi Peraturan No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD	Dissemination of Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises (BUMD)	Yusri Effendy
5	17-19 April 2018 April 17-19, 2018	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2018	2018 Internal Audit National Seminar (SNIA)	Burhanuddin
6	07 Mei 2018 May 7, 2018	Seminar "Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang terjadi di Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia"	Seminar on "The Role of the Board of Commissioners in Resolving Legal Issues Occurring in Regional Development Banks throughout Indonesia"	Yusri Effendy dan Burhanuddin
7	08 Mei 2018 May 8, 2018	Workshop "Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan"	Workshop on "Revitalization of Fraud Governance and Prevention in Banking"	Yusri Effendy dan Burhanuddin

No	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Materi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Training and Competence Development Material	Dewan Komisaris yang Mengikuti Attended by
8	13-14 September 2018 September 13-14, 2018	Workshop "Good Corporate Governance BPD se Sumatera"	Workshop on "Good Corporate Governance of BPDs throughout Sumatra"	Burhanuddin
9	14 November 2018 November 14, 2018	Seminar "Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pencegahan, Deteksi dan Investasi Fraud di Perbankan"	Seminar on "The Role of the Board of Commissioners and Directors in Fraud Prevention, Detection and Investment in Banking"	Burhanuddin

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan Umum mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel mengacu pada *Board Manual* Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab, pencapaian Indikator Kinerja dan hasil *Self Assessment* GCG yang dilakukan pada saat pertanggungjawaban Laporan Tahunan dalam forum RUPS Tahunan.

Penilaian atas Kinerja Masing-masing Komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Komite pendukung Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self Assessment* GCG.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

BoC Performance Appraisal

The General Policy on performance appraisal of the BoC of Bank Sumsel Babel refers to the Company's Board Manual. The BoC performance appraisal is based on the duties and responsibilities, the achievement of Performance Indicators and the results of GCG Self-Assessment. The appraisal is carried out at the time of Annual Report accountability during the Annual GMS.

Performance Appraisal of each BoC Committee and the Basis of Appraisal

The supporting committees of Bank Sumsel Babel BoC consist of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

Performance Appraisal of BoC Committees is determined based on the duties and responsibilities stipulated in the Committee Charter, Committee Work Plan and the results of GCG Self-Assessment.

The result of performance appraisal of each Committee Member is one of the basic considerations for the BoC to dismiss and/or reappoint the Committee member concerned. The result of performance appraisal is a means of assessment and improvement of Committees' effectiveness.

Program Pengenalan Dewan Komisaris Baru

Mengingat latar belakang anggota Dewan Komisaris yang berasal dari latar belakang yang berbeda, Bank Sumsel Babel selalu mengadakan Program Pengenalan anggota Dewan Komisaris baru agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Dimana penanggung jawab Program Pengenalan berada pada Direktur Utama yang dilakukan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum.

Karena pada tahun 2018 tidak terdapat Anggota Dewan Komisaris baru, maka tidak terdapat program pengenalan.

BoC Introductory Program

Given that the BoC members come from different backgrounds, Bank Sumsel Babel always holds an Introductory Program for new BoC members so they can get to know each other and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team. The program is under the responsibility of the President Director and is carried out by the Corporate Secretary.

There was no BoC introductory program in 2018 because no new BoC member was appointed.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Independent Commissioner and BoC Independence

Komisaris Independen Bank Sumsel Babel sampai dengan 31 Desember 2018 berjumlah satu orang atau 100% dari jumlah Dewan Komisaris yaitu satu orang. Komisaris Independen Bank Sumsel Babel dijabat oleh Sdr. Burhanuddin. Kriteria penentuan dan pengangkatan Komisaris Independen yang digunakan oleh Bank Sumsel Babel adalah mengacu pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 5 tanggal 28 November 2005 dan BPP Sistem dan Prosedur Penetapan Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05.1/SK/DEKOM/2017 tanggal 20 Juni 2017 serta berdasarkan keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Diajukan oleh Pemegang Saham Seri A yang telah menyettor atau memiliki lebih dari 5% dari jumlah saham disettor Perseroan,
2. Mempunyai kompetensi dan profesional dalam bidang perbankan dan keuangan serta bersifat independen,
3. Tidak termasuk dalam daftar orang-orang yang dilarang menjadi Pemegang Saham dan atau pengurus bank dan/atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia,
4. Mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya,
5. Tidak sedang menjabat sebagai anggota Komisaris, Direksi atau pejabat pada lembaga Perbankan, Perusahaan atau Lembaga lain sehingga tidak ada perangkapan jabatan,
6. Wajib memiliki sertifikat risiko tingkat 2 dari Lembaga Sertifikasi Profesi yang telah diakui oleh Bank Indonesia,
7. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen tidak dapat menjadi Komisaris Independen pada bank yang bersangkutan, sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 1 tahun, dan tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan,
8. Mengikuti proses seleksi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi.

Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel by December 31, 2018 comprised of one person or 100% of the Board of Commissioners. Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel is held by Mr. Burhanuddin. The criteria used by Bank Sumsel Babel to determine and appoint Independent Commissioner refer to the Deed of Minutes of EGM No. 5 dated 28 November 2005 and BPP on System and Procedure for Determination of Candidates for BoC and BoD Members applicable under the BoC Decree No. 05.1/SK/DEKOM/2017 dated June 20, 2017 and based on the decision of Remuneration & Nomination Committee Meeting, Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Proposed by Series A Shareholders who have paid or had more than 5% of the total outstanding shares of the Company,
2. Has competence and professionalism in banking and finance as well as independent,
3. Not included in the list of persons prohibited from becoming shareholders and or management of banks and/or BPR in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia,
4. Has the ability to carry out his/her duties,
5. Not being appointed as the member of BoC, BoD or officer of other Banking Institutions, Companies or Institutions thus holding no dual positions,
6. Shall have a risk certification level 2 from the Professional Certification Agency recognized by Bank Indonesia,
7. Former member of the BoD or Executive Officer of banks or parties that have a relationship with the Bank which may affect his/her ability to act independently can not be an Independent Commissioner at the Bank concerned, before undergoing a waiting period (*cooling off*) for one year, and it does not apply to former Directors or Executive Officers who perform a supervisory function,
8. Follows the selection process established by the BoC through Remuneration & Nomination Committee.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga *fairness* serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas serta pemangku kepentingan lainnya.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Komisaris Independen telah membuat Surat Pernyataan Independen yang menyatakan bahwa Komisaris yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Berikut adalah Surat Pernyataan Independen yang dimaksud:

1. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan merupakan pihak yang independen terhadap pemilik Bank atau Pemegang Saham Pengendali.
2. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate, maintain fairness and provide balance and protection between the interests of Majority and Minority Shareholders as well as other stakeholders.

Statement of Independence of Independent Commissioner

Independent Commissioner has made a Statement of Independence confirming that the Commissioner has no financial, management, shareholding and/or family relationships with other members of the BoC, BoD and/or Controlling Shareholders or any relationship which may affect his/her ability to act independently. Here is the content of the Statement:

1. A personal statement confirming that he is a party independent of the Bank's owner or Controlling Shareholders,
2. A personal statement confirming that he has no financial, management, shareholding and/or family relationships with other members of the BoC, BoD and/or Controlling Shareholders or any relationship with the Bank which may affect his ability to act independently.

Direksi

Board of Directors

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Direksi (*Board Manual*) yang selalu direview secara berkala.

Direksi Bank Sumsel Babel terdiri dari Direktur Utama dan Anggota Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite Asset & Liabilities (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

The Board of Directors has clear authority and responsibilities in accordance with the Articles of Association and Board Manual which are regularly reviewed.

The Board of Directors (BoD) of Bank Sumsel Babel consists of the President Director and BoD Members. In performing its duties, the BoD is assisted by Asset & Liability Committee (ALCO), Credit & Financing Policy Committee, Risk Management Committee and Information Technology Steering Committee.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Selama tahun 2018, terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang termuat dalam Akta No. 55 tanggal 29 November 2018 yaitu dengan adanya pemberhentian dengan hormat Sdr. Muhammad Adil selaku Direktur Utama Perseroan.

Sehingga jumlah Direksi per 31 Desember 2018 adalah dua orang, dengan komposisi sebagai berikut:

BoD Number and Composition

During 2018, there was a change in the BoD composition based on the EGM Resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung contained in the Deed No. 55 dated November 29, 2018, where Mr. Muhammad Adil was respectfully discharged as the President Director of the Company.

Therefore, as of December 31, 2018, the BoD consisted of two persons, with the following composition:

Tabel Jumlah dan Komposisi Direksi

Table of BoD Number and Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran merangkap jabatan sebagai Direktur Operasional dan Direktur Utama (Kolektif Kolegial). Director of Marketing concurrently as Director of Operations and President Director (Collective Collegial).	Palembang	- Surat OJK No. Kep.1/D.03/2017 tanggal 6 Januari 2017 - Keputusan RUPS pada Akta No. 13 tanggal 9 Februari 2018 - Keputusan RUPS pada Akta No. 55 tanggal 29 November 2018 - OJK Letter No. Kep.1/D.03/2017 dated January 6, 2017 - GMS Resolution in the Deed No. 13 dated February 9, 2018 - GMS Resolution in the Deed No. 55 dated November 29, 2018	2017-2021
Samilludin	Direktur Umum merangkap jabatan sebagai Direktur Umum dan Direktur Utama (Kolektif Kolegial). Director of General Affairs concurrently as President Director (Collective Collegial)	Palembang	- Surat OJK No. SR-12/PB/2/2017 tanggal 16 Maret 2017 - Keputusan RUPS pada Akta No. 13 tanggal 9 Februari 2018 - Keputusan RUPS pada Akta No. 55 tanggal 29 November 2018 - OJK Letter No. SR-12/PB/2/2017 dated March 16, 2017 - GMS Resolution in the Deed No. 13 dated February 9, 2018 - GMS Resolution in the Deed No. 55 dated November 29, 2018	2017-2021

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi serta rencana strategis Bank Sumsel Babel, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta menjunjung tinggi independensi dan semata-mata untuk kepentingan Bank.

The determination of composition and number of BoD members is conducted with respect to the Vision & Missions and strategic plans of Bank Sumsel Babel so that decision-making can be done effectively, properly and quickly, while upholding independence and solely for the benefit of the Bank.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS dan telah memenuhi ketentuan uji kemampuan dan kepatutan dari Bank Indonesia atau OJK dan ketentuan GCG yang membuktikan anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

BoD Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of the Board of Directors are done at the GMS and has complied with the Fit and Proper Test of Bank Indonesia/Financial Services Authority and GCG provisions which declared that all BoD members have good integrity, competence and reputation.

Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Seluruh anggota Direksi Bank Sumsel Babel telah lulus uji kemampuan dan kepatutan tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil uji kemampuan dan kepatutan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Table of BoD Fit and Proper Test Status

Nama Name	Jabatan Position	Kompetensi Competence	Hasil Result	Surat Persetujuan Approval Letter	Penyelenggara Organizer
Muhammad Adil*	Direktur Utama President Director	Keuangan Perbankan Banking Finance	Lulus Pass	Surat Gubernur Bank Indonesia No. 15/129/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 11 Desember 2013 Letter of BI Governor No. 15/129/GBI/DPIP/Rahasia dated December 11, 2013	Bank Indonesia
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Keuangan Perbankan Banking Finance	Lulus Pass	Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-1/D.03/2017 tanggal 6 Januari 2017 OJK BoC Decree No. KEP-1/D.03/2017 dated January 6, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Samilludin	Direktur Umum Director of General Affairs	Keuangan Perbankan Banking Finance	Lulus Pass	Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-2/D.03/2017 tanggal 6 Januari 2017 Decree of OJK BOC Members No. KEP-2/D.03/2017 dated January 6, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Seluruh anggota Direksi Bank Sumsel Babel telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan
All BoD members of Bank Sumsel Babel have passed Fit and Proper Test

Keterangan *: Berhenti sejak 29 November 2018

Information *: No longer served as of November 29, 2018

Pemberhentian Direksi

Adapun pemberhentian Direksi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri,
2. Meninggal dunia,
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku,
4. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS,
5. Masa jabatan berakhir.

BoD Fit and Proper Test

All the BoD members of Bank Sumsel Babel have passed the fit and proper test without notes and have received approval from Bank Indonesia or OJK, indicating that each BoD member has integrity and competence that are relevant to his/her position to carry out all duties and responsibilities. The results of BoD fit and proper test can be seen in the following table:

BoD Dismissal

BoD dismissal can be done if the person concerned:

1. Resigns,
2. Passed away,
3. No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations,
4. Dismissed by the GMS resolution,
5. Ends his term of office.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DEKOM/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel berikut perubahannya No. 08/SK/DEKOM/2015 tanggal 29 Juni 2015, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Dengan adanya dokumen tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Direksi akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan Bank Sumsel Babel untuk kepentingan dan tujuan serta mewakili Bank Sumsel Babel baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar/Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi, meliputi:

1. Memimpin dan mengelola Bank secara bersama-sama berdasarkan Rencana Korporasi (*corporate plan*) yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk kebijakan dan strategi manajemen bersifat jangka pendek yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris,
2. Melaksanakan pembelian, penjualan dan penghapusan aktiva tetap dan inventaris Bank sesuai dengan Rencana korporasi dan rencana bisnis bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris,
3. Mengatur sistem akuntansi yang dipergunakan sebagai Pedoman Akuntansi Bank sesuai dengan Pedoman standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI),

Board Charter

Board Charter for BoD refers to the BoC Decree No.17/SK/DEKOM/2013 dated December 16, 2013 on Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of BoC and BoD of Bank Sumsel Babel, including its amendment No. 08/SK/DEKOM/2015 dated June 29, 2015 which is prepared based on the applicable laws and regulations. The document is reviewed periodically. By having this Charter, the BoD is expected to perform its duties in a more focused and effective manner and to use it as one of the tools for BoD performance appraisal.

BoD Duties and Responsibilities

The Board of Directors performs the management of Bank Sumsel Babel for the interests and purposes of the Bank. It also represents the Bank both inside and outside the court as a mandate from the Shareholders set forth in the GMS. In performing its duties and responsibilities, the BoD shall always adhere to and be guided by the Articles of Association/Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of the BoC and BoD as well as the applicable internal provisions and legislation.

The main duties and responsibilities of the BoD include:

1. Collectively leading and managing the Bank based on the Corporate Plan as outlined in the Bank Business Plan, including policies and short-term management strategies that have been approved and established by the BoC,
2. Purchasing, selling and removing fixed assets and inventory of the Bank in accordance with the Bank's corporate and business plans which have been approved by the BoC,
3. Managing the accounting system that is used as the Bank's Accounting Guidelines in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) or the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI),

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menetapkan Struktur Pengendalian Intern, menjamin terselenggaranya Fungsi Audit Intern, dan menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari audit intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau pihak ekstern yang berwenang dan melaksanakan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris, 5. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara layak dan independen, 6. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Bank telah mematuhi seluruh Peraturan Bank Indonesia terutama yang menyangkut penerapan manajemen risiko, maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, 7. Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh organisasi bank, 8. Bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilaksanakan terhadap temuan auditor internal, auditor eksternal dan laporan pengawasan, 9. Bertanggung jawab terhadap penyediaan informasi kepada Dewan Komisaris secara akurat dan relevan dan tepat waktu, 10. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan bank sesuai dengan undang-undang Perseroan Terbatas, 11. Bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan, 12. Wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan dan fungsi kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Establishing Internal Control Structure, ensuring the implementation of Internal Audit Function, and following up the audit findings and/or recommendations of internal Audit, Sharia Supervisory Board and/or authorized external parties and implementing the BoC policies and directives, 5. Ensuring that risk management functions have been implemented properly and independently, 6. Setting out necessary measures to ensure that the Bank has complied with all regulations of Bank Indonesia especially concerning the application of risk management, as well as other applicable regulations including the Islamic Principles for Islamic Banks and Sharia Business Units, 7. Being responsible for the implementation of GCG principles at all levels of the Bank's organization, 8. Being responsible for any action toward the findings of internal auditors, external auditors and audit reports, 9. Being responsible for providing relevant information to the BoC accurately and timely, 10. Being responsible for Bank management in accordance with the Limited Company Law, 11. Being responsible for any information concerning the Bank which is presented to the public by the Company, 12. Shall promote and realize the implementation of Compliance Culture and compliance function at all levels of the Bank's organization and activities. |
|---|--|

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Division of Duties of BoD Members

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 49/DIR/KEP/2018 tanggal 22 Maret 2018, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

In accordance with the BoD Decree No. 49/DIR/KEP/2018 dated march 22, 2018, the duties and responsibilities of each Director are as follows:

Tabel Pembagian Tugas Anggota Direksi
Table of Division of Duties of BoD Members

Direktur Director	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Direktur Utama President Director	Memimpin koordinasi keseluruhan aspek pengelolaan Bank dan melakukan supervisi kepada Divisi Pengawasan Intern, Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum, Divisi Perencanaan Strategis, dan Satuan Anti Fraud, demi meningkatkan kinerja (produktivitas) serta sesuai dengan Visi dan Misi Bank Sumsel Babel.	Leading the overall coordination of Bank's management aspects and supervising Internal Audit Division, Corporate Secretary & Legal Affairs Division, Strategic Planning Division and Anti-Fraud Unit, in order to improve performance (productivity) and in accordance with the Vision and Missions of Bank Sumsel Babel.
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Membantu Direktur Utama melakukan pengurusan dan pengelolaan Bank dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank untuk menjamin dan menjaga kelangsungan usaha Bank, terutama yang berkaitan dengan Divisi Kredit, Divisi Tresuri dan Internasional, Satuan Kredit Konsumen, Satuan Pemasaran, dan Satuan Bisnis Kartu.	Assisting the President Director in Bank's maintenance and management to realize the Vision and Missions in ensuring and maintaining the Bank's business continuity, particularly relating to Credit Division, Treasury and International Affairs Division, Consumer Credit Unit, Marketing Unit and Card Business Unit.
Direktur Operasional Director of Operations	Membantu Direktur Utama melakukan pengurusan dan pengelolaan Bank dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank untuk menjamin dan menjaga kelangsungan usaha Bank, terutama yang berkaitan dengan Divisi Bisnis Cabang, Satuan Risiko Kredit, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Usaha Syariah, Cabang Syariah dan Cabang Konvensional.	Assisting the President Director in Bank's maintenance and management to realize the Vision and Missions in ensuring and maintaining the Bank's business continuity, particularly relating to Branch Business Division, Credit Risk Unit, Human Resources Division, Sharia Business Division, Sharia and Conventional Branches.
Direktur Umum Director of General Affairs	Membantu Direktur Utama dalam memimpin koordinasi pengelolaan dan pengembangan Divisi Umum, Divisi Teknologi Informasi, Satuan Kredit Khusus dan Satuan Akuntansi dan Pelaporan demi meningkatkan kinerja (produktivitas) serta sesuai dengan Visi dan Misi Bank Sumsel Babel.	Assisting the President Director in leading the coordination of management of development of General Affairs Division, Information Technology Division, Special Credit Unit and Accounting & Reporting Unit in order to improve performance (productivity) and in accordance with the vision and missions of Bank Sumsel Babel.

Direktur Director	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Direktur Keadpatuhan Director of Compliance	Membantu Direktur Utama memimpin koordinasi dalam melakukan pengawasan terhadap operasional bank pada Divisi Manajemen Risiko, Divisi Keadpatuhan, Satuan Pengembangan dan Kebijakan, demi meningkatkan kinerja (produktivitas) sesuai dengan visi dan misi Bank Sumsel Babel.	Assisting the President Director in leading the coordination of overseeing the bank's operations in Risk Management Division, Compliance Division, Development & Policy Unit, in order to improve performance (productivity) in accordance with the vision and missions of Bank Sumsel Babel.

Pelaksanaan Kegiatan Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya adalah:

1. Menetapkan susunan Organisasi dan Tata Kerja Bank Sumsel Babel dengan persetujuan Komisaris.
2. Direksi menyusun dan melaksanakan RKAT 2018 dan Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2017-2019 yang telah disetujui oleh Komisaris.
3. Direksi menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2017.
4. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2017.
5. Direksi telah menyampaikan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bapepam-LK, dan PPATK sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direktur Keadpatuhan telah melaporkan pelaksanaan tugas ke Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan per semester.
7. Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui mekanisme rapat Direksi sebanyak 86 kali.

BoD Activity Report

During 2018, the Board of Directors had conducted various activities including:

1. Establishing the organizational structure and working procedures of Bank Sumsel Babel with the BoC approval,
2. Preparing and implementing the 2018 RKAT and the Revised Bank Business Plan for 2017-2019 which had been approved by the BoC,
3. Preparing the 2017 Annual Report,
4. Taking responsibility for the implementation of its duties to shareholders through the 2017 Annual GMS,
5. Submitting reports to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Bapepam-LK and PPATK in accordance with the applicable laws and regulations,
6. Director of Compliance had reported the implementation of its duties to Bank Indonesia/the Financial Services Authority per semester,
7. Establishing strategic policies and decisions through BOD meetings which were held 86 times.

Program Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi Direksi

BoD Training or Competence Development

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan pengembangan kompetensi Direksi sebagai berikut:

During 2018, the Board of Directors had attended training and competence development as follows:

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Table of BoD Training and Development

No	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Materi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Training and Competence Development Material	Direksi yang Mengikuti Attended by
1.	Palembang, 20 Januari 2018 January 20, 2018	Tresuri <i>Management Refreshment Training</i>	Treasury Management Refreshment Training	- Antonius Prabowo Argo
2.	Pangkal Pinang, 27 Januari 2018 January 27, 2018	Pelatihan Motivasi: dari <i>Impossible jadi I'm Possible</i>	Motivation Training: from Impossible to I'm Possible	- Samiluddin - Antonius Prabowo Argo
3.	Jakarta, 14 Februari 2018 February 14, 2018	Sosialisasi Rancangan Peraturan BPKH tentang Cara Pemilihan, Penetapan & Pengelolaan Rekening Bank Penerima Setoran BPS BPIH	Socialization of BPKH Regulation Draft on How to Select, Determine & Manage BPS BPIH Receiving Bank Accounts	- Antonius Prabowo Argo
4.	Palembang, 22 Februari 2018 February 22, 2018	Diskusi Panel Bidang Pemasaran, Keuangan Dan Sumber Daya Manusia	Panel Discussion on Marketing, Finance and Human Resources	- Antonius Prabowo Argo
5.	Palembang, 16 Maret 2018 March 16, 2018	Pelatihan <i>LE-Filling</i> LHKPN	LHKPN <i>LE-Filling</i> Training	- Samiluddin
6.	Palembang, 20 Juli 2018 July 20, 2018	<i>Economic Outlook</i> Seminar	Economic Outlook Seminar	- Samiluddin - Antonius Prabowo Argo
7.	Palembang, 1 Agustus 2018 August 1, 2018	<i>Sharing Knowledge</i> Bapak Rheinald Kasali	Knowledge Sharing with Mr. Rheinald Kasali	- Samiluddin - Antonius Prabowo Argo
8.	Bali, 8–11 Agustus 2018 August 8–11, 2018	Direksi <i>Program Expand Leadership For BOD</i>	Expand Leadership Program for BOD	- Samiluddin

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan Umum mengenai evaluasi kinerja Direksi Bank Sumsel Babel mengacu pada *Board Manual* Perusahaan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab, pencapaian Indikator Kinerja dan hasil *Self Assessment* GCG yang dilakukan pada saat pertanggungjawaban Laporan Tahunan dalam forum RUPS Tahunan.

Penilaian atas Kinerja Masing-masing Komite yang Berada Dibawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Komite pendukung Direksi Bank Sumsel Babel terdiri dari Komite Asset & Liabilities (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self Assessment* GCG.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Direksi untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

Program Pengenalan Direksi Baru

Bank Sumsel Babel mengadakan program pengenalan Kepada Direksi baru dengan memberikan pengenalan mengenai perkembangan bisnis Bank Sumsel Babel yang mana program pengenalan Direksi baru dilakukan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum.

Pada tahun 2018, tidak terdapat pengangkatan Direksi baru, sehingga tidak ada informasi mengenai program pengenalan Direksi yang baru.

BoD Performance Appraisal

The General Policy on performance appraisal of the BoD of Bank Sumsel Babel refers to the Company's Board Manual. The BoD performance appraisal is based on the duties and responsibilities, the achievement of Performance Indicators and the results of GCG Self-Assessment. The appraisal is carried out at the time of Annual Report accountability during the Annual GMS.

Performance Appraisal of each BoD committee and the Basis of Appraisal

The supporting committees of Bank Sumsel Babel BoD consist of Asset & Liability Committee (ALCO), Credit & Financing Policy Committee, Risk Management Committee and Information Technology Steering Committee.

Performance Appraisal of BoD Committees is determined based on the duties and responsibilities stipulated in the Committee Charter, Committee Work Plan and the results of GCG Self-Assessment.

The result of performance appraisal of each Committee Member is one of the basic considerations for the BoD to dismiss and/or reappoint the Committee member concerned. The result of performance appraisal is a means of assessment and improvement of Committees' effectiveness.

BoD Introductory Program

Bank Sumsel Babel conducts introductory program for the new Board of Directors by providing an introduction to the Bank's business development. This program is conducted by Corporate Secretary.

In 2018, no new Director was appointed, so there was no information about the BoD introductory program.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

BoC and BoD Composition Diversity Policy

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Sumsel Babel telah berdasarkan pada kebijakan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan jumlah komposisi dan kualitas kompetensi sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari 1 orang atau lebih,
2. Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 6 tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank,
3. Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK),
4. Pengetahuan dibidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya yaitu meliputi pengetahuan tentang peraturan dan sistem operasional Bank.

Dan, dalam implementasinya, Bank Sumsel Babel telah memenuhi unsur keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, Jenis Kelamin dan usia.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel yang menjabat sampai akhir tahun 2018 tercermin pada tabel sebagai berikut:

In the appointment of the Board of Commissioners and Directors, Bank Sumsel Babel has referred to the policy on the diversity of BoC and BoD composition which includes the number of compositions and quality of competencies as follows:

1. The number of BoC and BoD members consists of one person or more,
2. The majority of BoD members at least have 6 years of operational experience as Bank's Executive Officers,
3. All BoD members have passed the Fit and Proper Test and have obtained approval from the Financial Services Authority (OJK),
4. Banking knowledge which is adequate and relevant to the position, including the knowledge of Bank regulations and operational systems.

In practice, Bank Sumsel Babel has met the BoC and BoD Composition diversity elements which are the combination of education, work experience, gender and age.

The composition diversity of Bank Sumsel Babel BoC and BoD who served until the end of 2018 is shown in the following table:

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris

Table of BoC Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1987, - <i>Master of Accountants</i> Ekonomi Akuntansi dari Universitas Kebangsaan Malaysia pada tahun 2004. - Bachelor in Economics and Accounting Degree from Universitas Sriwijaya in 1987, - Master in Accounting from Universitas Kebangsaan Malaysia in 2004.	- Dosen Tetap Universitas Sriwijaya, - Anggota Senat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. - Permanent Lecturer in Universitas Sriwijaya, - Senate Member of the Faculty of Economics, Universitas Sriwijaya.	Laki-laki Male	59 tahun 59 Years old

Tabel Keberagaman Direksi

Table of BoD Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran Director of Marketing	- Sarjana Pertanian Jurusan Agronomi Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990 - Magister Administrasi Bisnis Indonesia Sains & Management. - Bachelor of Agriculture in Agronomy Degree from Institut Pertanian Bogor in 1990, - Master of Business Administration in Indonesia Science & Management Degree.	Direktur Utama Bank Harda Indonesia Direktur Utama Bank Harda Indonesia	Laki-laki Male	50 tahun 50 Years old

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Samiluddin	Direktur Umum Director of General Affairs	- Pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi dari Univ. Gajayana. - Bachelor of Economics Degree from Universitas Gajayana.	- Pemimpin Cabang Lubuk Linggau - Pemimpin Cabang Jakarta - Pemimpin Divisi Hukum dan Umum - Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum. - Manager of Lubuk Linggau Branch, - Manager of Jakarta Branch, - Vice President of Legal and General Affairs Division, - Vice President of Corporate Secretary and Legal Affairs Division.	Laki-laki Male	55 tahun 55 Years old

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

BoC and BoD Remuneration Policy

Acuan Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel mengacu pada peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum,
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum,
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum,
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum,
5. Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum,
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/POJK.03/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum syariah dan Unit Usaha Syariah,
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Bank Sumsel Babel menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada keputusan yang dikeluarkan oleh pemegang saham. Namun demikian RUPS melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengajukan usulan gaji, honorarium, dan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham, yang

BoC and BoD Remuneration Policy References

BoC and BoD remuneration policy of Bank Sumsel Babel refers to the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 on the Implementation of GCG in the Provision of Remuneration for Commercial Banks,
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 dated September 26, 2016 on the Implementation of GCG in the Provision of Remuneration for Commercial Banks,
3. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks,
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on GCG Implementation for Commercial Banks,
5. Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 on GCG Implementation for Commercial Banks,
6. Financial Services Authority Regulation No. 59/POJK.03/2017 dated December 18, 2017 on GCG Implementation in the Provision of Remuneration for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units,
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on GCG Implementation for Commercial Banks.

BoC and BoD Remuneration Determination Procedure

Bank Sumsel Babel determines the amount of remuneration for the BoC and BoD by referring to the decisions issued by the shareholders. However, the GMS delegates this authority to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners submits proposals for salaries, honorariums and tantiem of BoC and BoD members at the GMS, which is based on consideration

didasarkan pada pertimbangan kinerja Bank Sumsel Babel dikaitkan dengan remunerasi yang berlaku umum di industri perbankan maupun peer group.

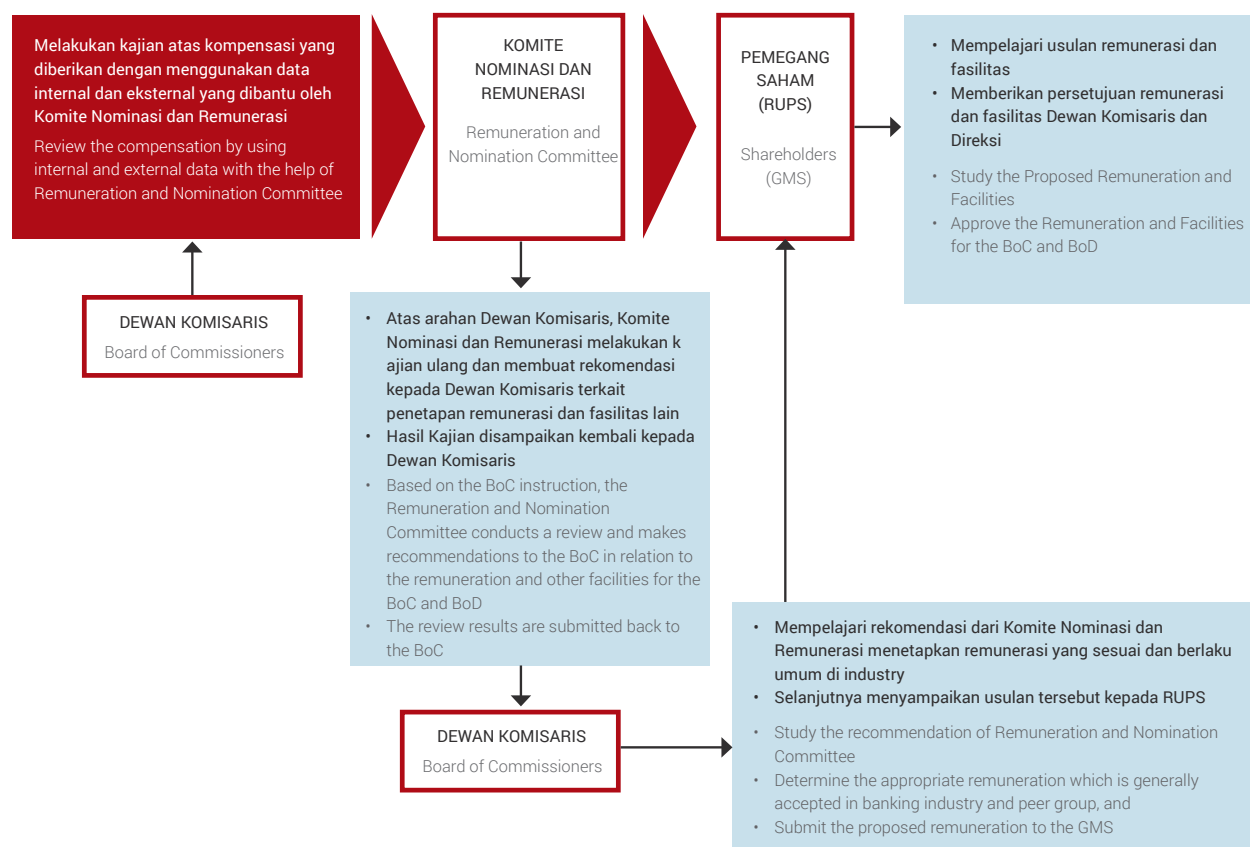
Adapun gambaran ringkas prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

of the Bank's performance associated with remuneration generally accepted in the banking industry and peer group.

The brief description of procedure for determining BoC and BoD remuneration in Bank Sumsel Babel is as follows:

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel:

Procedure for BoC and BoD Remuneration Determination in Bank Sumsel Babel



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sistem remunerasi dirumuskan dengan mempertimbangkan kinerja, tanggungjawab, dan level jabatan, serta bertujuan untuk memotivasi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sistem remunerasi yang dibangun harus adil dan transparan.

BoC and BoD Remuneration Determination Indicators

The remuneration system is formulated by considering the performance, responsibility and level of position. It aims to motivate Commissioners, Directors, and employees in achieving the company's objectives. The remuneration system should be fair and transparent.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

BoC and BoD Remuneration Structure

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of BoC and BoD Remuneration Structure

No	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris BoC Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi BoD Remuneration Structure	
1.	Honorarium Per Bulan,	Honorarium Per Month,	Honorarium Per Bulan.	Honorarium Per Month,
2.	Tunjangan Hari Raya,	Religious Holiday Allowances,	Tunjangan Hari Raya	Religious Holiday Allowances,
3.	Fasilitas Kesehatan Untuk Rawat Inap,	Health facilities for hospitalization,	Fasilitas Kesehatan Untuk Rawat Inap	Health facilities for hospitalization,
4.	Tantiem,	Tantiem,	Tantiem	Tantiem,
5.	Insentif,	Incentives,	Insentif	Incentives,
6.	Fasilitas Lainnya.	Other Facilities.	Fasilitas Lainnya	Other Facilities.

Jumlah Remunerasi yang Diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/DEKOM/ 2014 tanggal 2 Januari 2014 menetapkan Gaji Pokok Direktur Utama sebesar 2,5 kali gaji pokok tertinggi pada skala gaji pokok pegawai dan gaji Direktur sebesar 90% Gaji Pokok Direktur Utama. Sedangkan honorarium Komisaris Utama sebesar 60% dari Penghasilan Direktur Utama dan honorarium penghasilan Komisaris sebesar 90% dari Penghasilan Komisaris Utama.

Adapun komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Remuneration Received by the BoC and BoD

The BoC Decree No. 01/SK/DEKOM/2014 dated January 2, 2014 states that the Base Salary of President Director is 2.5 times the highest base salary on employee base salary scale and Director's salary is 90% of the President Director's Salary. While the honorarium of President Commissioner is 60% of the President Director's Salary and the honorarium of Commissioner is 90% of the President Commissioner's Salary.

The BoC and BoD remuneration components in 2018 are as follows:

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain	Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 tahun (2018) Amount received in 1 year			
		Direksi BoD		Dewan Komisaris BoC	
		Banyak Total Recipients	Jumlah Amount	Banyak Total Recipients	Jumlah Amount
1. Remunerasi:	1. Remuneration				
- Honorarium ¹	- Honorarium ¹	3	3.739.417.230	2	1.500.355.134
- Tunjangan ²	- Allowances ²	3	5.131.090.130	2	6.434.361.590
- Bonus	- Bonus	3	467.427.156	2	187.544.393
- Tantiem ³	- Tantiem ³	6	4.746.696.263	3	1.921.554.149
- Tunjangan Pajak	- Tax Allowance	3	7.264.465.500	2	2.005.523.800

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain	Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 tahun (2018) Amount received in 1 year			
		Direksi BoD		Dewan Komisaris BoC	
		Banyak Total Recipients	Jumlah Amount	Banyak Total Recipients	Jumlah Amount
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura:	2. Other in-kind facilities:	3	894.223.431	2	354.820.297
a. Asuransi (dapat dimiliki) ⁴	a. Insurance (can be owned) ⁴				
b. Perumahan (tidak dapat dimiliki) ⁵	b. Housing (cannot be owned) ⁵				
Total			22.243.319.710		12.404.159.363

Keterangan :

- Honorarium Direksi merupakan penjumlahan gaji pokok dan tunjangan jabatan Direksi (untuk honorarium Bpk. Muhammad Adil hanya Januari s.d November 2018), dan remunerasi Komisaris adalah Honorarium (untuk honorarium Bpk. Yusri Effendy hanya Januari s.d November 2018)
- Tunjangan mencakup uang makan, kehadiran Direksi, tunjangan Kacamata, spj umum, tunjangan perawatan gigi, *reward*, insidentil, THR, penghargaan, pengabdian, dan lainnya.
- Termasuk tantiem (Direksi : Bpk. Mertolihan, Bpk. M. Iskandar, Bpk. H. Rozi A.), (Dewan Komisaris : Laonma P. Lumban Tobing)
- Asuransi Dwiguna Jabatan
- Data terkait Perumahan ada pada Divisi Umum

Information:

- BoD honorarium is the sum of base salary and allowances of the BoD (honorarium for Mr. Muhammad Adil was only given from January to November 2018), and BoC remuneration is Honorarium (honorarium for Mr. Yusri Effendy was only given from January to November 2018)
- Allowances include meal allowance, BoD attendance, Glasses allowance, public spj, dental care allowance, reward, incidental bonus, THR, awards, service reward, and others.
- Including tantiem (BoD: Mr. Mertolihan, Mr. M. Iskandar, Mr. H. Rozi A.), (BoC: Laonma P. Lumban Tobing)
- Dual Position Insurance
- Date related to Housing is available in General Affairs Division

Bonus Kinerja, Non Kinerja dan Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Bonus kinerja dan bonus non kinerja telah diungkap pada tabel Tabel Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2018. Sedangkan untuk opsi saham, selama tahun 2018 Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki opsi untuk membeli saham (*shares option*) terhadap saham PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel yang menyatakan bahwa kepemilikan saham seri A yang mempunyai hak suara khusus hanya dapat dimiliki oleh pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

Performance and Non-Performance Bonus and Stock Options for the BoC and BoD

Performance bonus and non-performance bonus have been disclosed in the Table of BoC and BoD Remuneration in 2018. As for stock options, BoC and BoD Members did not have stock option in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung in 2018. This is in accordance with the Articles of Association of Bank Sumsel Babel which states that series A shareholding that has special voting rights can only be owned by the provincial, regency/municipal governments.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

BoC – BoD Working Relationship

Guna terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang terintegrasi, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan guna mendukung pencapaian kinerja Perusahaan, diperlukan adanya persamaan persepsi dan komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan dan menyepakati prinsip dasar dalam hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang di atur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance (GCG)*.

Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain:

1. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris/Direksi,
2. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris/Direksi,
3. *Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil dan Business Judgment Rules*,
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Wewenang lain dari anggota Dewan Komisaris/Direksi,
5. Keanggotaan,
6. Prosedur Kerja,
7. Waktu kerja, etika kerja dan remunerasi,
8. Rapat Dewan Komisaris/Direksi,
9. Laporan,
10. Penilaian dan pertanggungjawaban kinerja.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pertemuan berkala dalam forum Rapat Dewan Komisaris-Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat.

In order to establish an integrated, sustainable and accountable working relationship between the BoC and BoD to support the achievement of the Company's performance, common perception and communication between the BoC and BoD are required. Therefore, the BoC and BoD establish and agree on the basic principles of BoC – BoD working relationship that are set in the Company Manual (BPP) on Good Corporate Governance (GCG).

These guidelines bind every member of the BoC and BoD and include, among others:

1. Duties and Responsibilities of the BoC/BoD,
2. Rights and Authority of the BoC/BoD,
3. Fiduciary Duty, Piercing Corporate Veil and Business Judgment Rules,
4. Other Duties and Responsibilities as well as Rights and Authority of BoC/BoD members,
5. Membership,
6. Work Procedures,
7. Working time, work ethics and remuneration,
8. BoC/BoD meetings,
9. Reports,
10. Performance appraisal and accountability.

To bring together the views and decide important issues regarding the sustainability of the Company's business and operations, the BoC and BoD organize meetings periodically in the BoC-BoD meeting forum. The meetings are held by the BoC to discuss various agendas on work plans, operations, business opportunities, as well as strategic issues which require BoC approval. These meetings are a form of coordination in order to discuss BoD periodic reports and provide feedback, notes and advice which are outlined in the Minutes of Meeting.

Keputusan rapat dibuat berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada Risalah Rapat.

Every meeting decision is made based on the deliberation for consensus or taken by a majority vote of which nature is binding and requiring follow-up. In the voting process, any BoC member with conflict of interest is not allowed to vote and information about this is recorded in the Minutes of Meeting.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliate Relationships among BoD, BoC and Major Shareholders

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Bank Sumsel Babel dapat dilihat dari sifat hubungan keluarga, keuangan, kepemilikan saham dan kepengurusan di Perusahaan lain (rangkap jabatan) yang menimbulkan benturan kepentingan.

Affiliate relationships among the BoD, BoC and Shareholders of Bank Sumsel Babel can be seen from the natures of relationships namely family, finance, shareholding and management in other companies (dual positions) which gives rise to conflicts of interest.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

BoD Affiliate Relationships with Fellow BoD Members, BoC Members & Shareholders

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of BoD Affiliate Relationships

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepemilikan/ Kepengurusan Saham sebagai Shareholding/Management Relationship as		
	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders
Muhammad Adil*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Antonius Prabowo Argo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Samiluddin	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2018, tidak terdapat hubungan afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
During 2018, there was no affiliate relationship among BoD members, as well as between the BoD and BoC Members & Major/Controlling Shareholders.

*Berhenti sejak tanggal 29 November 2018

* No longer served as of November 29, 2018

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham

BoC Affiliate Relationships with Fellow BoC Members, BoD Members & Shareholders

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of BoC Affiliate Relationships

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepemilikan/ Kepengurusan Saham sebagai Shareholding/Management Relationship as		
	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders
Yusri Effendy*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Burhanuddin	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2018, tidak terdapat hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

During 2018, there was no affiliate relationship among BoC members, as well as between the BoC and BoD Members & Major/Controlling Shareholders.

*Berhenti sejak tanggal 29 November 2018

* No longer served as of November 29, 2018

Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan Lain

BoC and BoD Management in Other Companies

Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel tidak merangkap jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anggaran Dasar Perusahaan serta *Board Manual*.

Jabatan rangkap Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

All BoD and BoC members of Bank Sumsel Babel do not have dual positions that may cause conflicts of interest and are prohibited by the applicable laws and regulations on GCG implementation, Articles of Association and Board Manual.

BoD and BoC dual positions can be seen in the following table:

Tabel Jabatan Rangkan Direksi dan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2018

Table of BoD and BoC Dual Positions as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan	Position	Jabatan pada Perusahaan Lain dan Nama Instansi Position in Other Companies and Agencies
Antonius Prabowo Argo	Direktur Utama	President Director	Tidak No
Samilludin	Direktur Umum	Director of General Affairs	Tidak No
Burhanuddin	Komisaris Utama Independen	Independent President Commissioner	Dosen Universitas Sriwijaya Lecturer at the Faculty of Economics of Universitas Sriwijaya

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Per 31 Desember 2018, kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada Bank Sumsel Babel, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri dapat dilihat melalui tabel berikut:

BoD and BoC Shareholding

In accordance with Bank Indonesia regulations, BoD and BoC members either individually or jointly are prohibited from owning shares of more than 25% of the paid-in capital in another company. As of December 31, 2018, the shareholding of BoD and BoC members that reached 5% or more of paid-in capital, including the type and number of shares in Bank Sumsel Babel, other Banks, Non-Bank Financial Institutions and other companies domiciled within the country and overseas, can be seen in the following table:

Kepemilikan Saham Direksi Per 31 Desember 2018

Table of BoD and BoC Shareholding as of December 31, 2018

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham Shareholding			
	Bank Sumsel Babel	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Antonius Prabowo Argo Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Samilludin Direktur Umum Director of General Affairs	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Burhanuddin Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih, baik saham di Perseroan, bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lain, sehingga sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.03 2016. All BoD and BoC members did not have shareholding amounting to 5% or more in the Company, other banks, non-bank financial institutions or other companies, thus complied with POJK No. 55/POJK.03/2016.				

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat

BoC and BoD Meeting Frequency and Attendance

Salah satu bentuk hubungan kerja formal antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah melalui mekanisme rapat. Penyelenggaraan rapat terutama ditujukan untuk proses pengambilan keputusan yang tepat terkait kelangsungan usaha Bank Sumsel Babel.

One form of formal working relationships between the BoC and BoD is realized through meeting mechanism. Meetings are primarily intended for decision-making process related to Bank Sumsel Babel's business continuity.

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi. Dimana rapat Dewan Komisaris ada yang bersifat internal dan gabungan yaitu Dewan Komisaris bersama Direksi atau Komite. Rapat internal dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam 1 tahun.

Meeting Policy

The BoC and BoD meetings refer to the Articles of Association and the Board Manual. BoC meetings can be internal meetings or joint meetings with the BoD or Committees. Internal meetings are held at least four times a year.

Adapun rapat Direksi dilakukan sebulan sekali yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan pejabat eksekutif satu tingkat di bawah Direksi. Rapat Direksi dilakukan secara berkala guna memantau kinerja operasional dan pengelolaan finansial Perusahaan.

BoD meetings are held once a month, attended by all Directors and executive officers one level below the BoD. BoD meetings are held regularly to monitor the operational performance and financial management of the Company.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

The decisions of BoC and BoD meetings are made based on the deliberation for consensus. In the event that consensus is not reached, the decisions will be made based on the majority affirmative votes.

Dewan Komisaris maupun Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud dan memberikan persetujuan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

The BoC and BoD may also take a legal and binding decision without holding a meeting, with the provision that all Directors have learned the decision proposal and have given and signed a written approval. Such decision has equal power with the decision made through a formal meeting.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 38 kali, yang terdiri dari rapat internal sebanyak 10 kali, rapat bersama Komite sebanyak 23 kali, dan rapat gabungan dengan Direksi 5 (lima) kali rapat.

Meeting Frequency

During 2018, the BoC held 10 internal meetings, 23 joint meetings with the Committees, and 5 joint meetings with the BoD.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 38 (tiga puluh delapan) kali, yang terdiri dari rapat internal sebanyak 10 (sepuluh) kali, rapat bersama Komite sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali, dan rapat gabungan dengan Direksi 5 (lima) rapat.

BoC Meeting

During 2018, the BoC held 38 meetings consisting of 10 internal meetings, 23 joint meetings with the Committees, and 5 joint meetings with the BoD.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan dalam Rapat Bersama Direksi (Gabungan)

BOC Attendance in Internal Meetings and Joint Meetings of BOD (Combined)

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Table of BoC Attendance in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office	Rapat Internal Dewan Komisaris BoC Internal Meeting			Rapat bersama Direksi Joint Meeting with BoC Committees		
			Jumlah dan Persentase Kehadiran Jumlah dan Persentase Kehadiran			Jumlah dan Persentase Kehadiran Jumlah dan Persentase Kehadiran		
			Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Yusri Effendy*	Komisaris Utama President Commissioner	2014 - 2018	10	10	100%	5	3	60%
Burhanuddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	2014 - 2018	10	10	100%	5	4	80%

*Berhenti sejak 8 Desember 2019

* No longer served as of December 8, 2018

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Dewan Komisaris

Agenda, Date and Participant of BoC Internal Meetings

Tabel Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Dewan Komisaris

Table of Agenda, Date and Participant of BoC Internal Meetings

No	Tanggal Rapat Date	Agenda	Dewan Komisaris BoC	
			Yusri Effendy*)	Burhanuddin
1.	05 Januari 2018 January 5, 2018	Pembahasan Pemberian Insidentil Tahun 2017 Discussion of Incidental Benefit provision in 2017	✓	✓
2.	22 Januari 2018 January 22, 2018	Pembahasan Pemberian Penghasilan Direksi dan Komisaris Discussion of Income for the BoC and BoD	✓	✓
3.	02 Februari 2018 February 2, 2018	Hasil Wawancara Calon Dewan Pengawas Syariah (DPS), Komisaris Independen dan Direktur Kepatuhan Results of interview with Candidates of Sharia Supervisory Board (SSB), Independent Commissioner and Compliance Director	✓	✓
4.	27 Februari 2018 February 27, 2018	Tantiem Tahun Buku 2017 Tantiem for Fiscal Year 2017	✓	✓
5.	11 April 2018 April 11, 2018	Pemberian Reward Triwulan I Tahun 2018 Provision of Reward for Q1/2018	✓	✓
6.	29 Juni 2018 June 29, 2018	Modal disetor Cut Off Bulan Juni Tahun 2018 Cut Off paid-up capital in June 2018	✓	✓
7.	06 Juli 2018 July 6, 2018	Pemberian Reward Triwulan II Tahun 2018 Provision of Reward for Q2/2018	✓	✓
8.	06 Agustus 2018 August 6, 2018	Penerapan Tata Kelola Pemberian Remunerasi Pengurus dan Pegawai Implementation of Procedure for Giving Remuneration to Managers and Employees	✓	✓
9.	13 Agustus 2018 August 13, 2018	Hasil Wawancara Calon Komisaris Utama Result of interview with Candidates of President Commissioner	✓	✓
10.	21 November 2018 November 21, 2018	Hasil Wawancara Calon Pengurus Result of interview with Manager Candidates	✓	✓

*Berhenti sejak 8 Desember 2018

* No longer served as of December 8, 2018

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi (Gabungan)

Agenda, Date and Participant of BoC Joint Meetings with the BoD

Tabel Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi (Gabungan)

Table Agenda, Date and Participant of BoC Joint Meetings with the BoD

No	Tanggal & Agenda Rapat Date & Agenda	Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD				
		Yusri Effendy (*)	Burhanuddin	Dirut (**) President Director (**)	Dir. OP (***) Director of Operations (***)	Dir. PM Director of Marketing	Dir. KP (****) Director of Compliance (****)	Dir. UM Director of General Affairs
1.	15 Mei 2018 Pembahasan Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2018 May 15, 2018 Discussion of Performance Evaluation in Q1/2018	√	-	√	-	√	-	√
2.	31 Mei 2018 Pembagian Laba untuk Dana Kesejahteraan May 31, 2018 Distribution of Net Income for Welfare Fund	-	√	-	-	-	-	√
3.	24 September 2018 - Kinerja Unit Usaha Syariah - Temuan hasil Pemeriksaan OJK September 24, 2018 - Sharia Business Unit Performance - OJK Audit Findings	√	√	-	-	√	-	-
4.	18 Oktober 2018 Penyelesaian Kredit Hapus Buku October 18, 2018 Write Off Settlement	-	√	-	-	-	-	√
5.	28 November 2018 Rencana Bisnis 2019-2021 November 28, 2018 Business Plan 2019-2021	√	√	-	-	√	-	√

 *) dihentikan dengan hormat pada
tanggal 08 Desember 2018

 **) dihentikan dengan hormat pada
tanggal 29 November 2018

 ***) dihentikan dengan hormat pada
tanggal 2 Agustus 2017

 *****) dihentikan dengan hormat pada
tanggal 20 Desember 2017

*) respectfully dismissed as of December 8, 2018

**) respectfully dismissed as of November 29, 2018

***) respectfully dismissed as of August 2, 2017

*****) respectfully dismissed as of December 20, 2017

Rapat Direksi

Direksi Bank Sumsel Babel selama tahun 2018 telah menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 56 (lima puluh enam) kali rapat dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BoD Meeting

During 2018, the BoD of Bank Sumsel Babel held 56 internal meetings, and 5 joint meetings with the BoC, with the attendance as follows:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal dan Dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris

BoD Attendance in Internal Meetings and Joint Meetings of BOC (Combined)

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Table of BoD Attendance in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office	Rapat Internal Direksi BoD Internal Meeting			Rapat bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the BoC		
			Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Percentage of Attendance		
			Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Muhammad Adil*	Direktur Utama President Director	2014 - 2018	49	21	42%	5	1	20%
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran Director of Marketing	2017 - 2021	56	44	78%	5	3	60%
Samilludin	Direktur Umum Director of General Affairs	2017 – 2021	56	39	69%	5	4	80%

*Sdr.Muhammad Adil diberhentikan dengan hormat pada tanggal 29 November 2019

* Mr. Muhammad Adil was respectfully dismissed as of November 29, 2019

**Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat
Internal Direksi**

 Agenda, Date and Participant of BoD Internal
Meetings

Tabel Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi

Agenda, Date and Participant of BoD Internal Meetings

Tanggal Rapat Date	Agenda	Direksi		
		DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR.UM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS	DIR.PM DIRECTOR OF MARKETING
3/1/2018	Pembahasan Mengenai Kinerja Bank Sumsel Babel Tahun 2017 Discussion of Bank Sumsel Babel Performance in 2017	✓	✓	✓
3/1/2018	Rapat Koordinasi Direksi Dengan Pemimpin Divisi Dan Satuan BoD Coordination Meeting with Division and Unit Leaders	✓	✓	✓
4/1/2018	Revisi RBB 2018-2020 Revision of RBB 2018-2020	✓	✓	
12/1/2018	Pembahasan Pengelolaan Laporan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Discussion of Report Management of Financial Information Service System		✓	✓
18/1/2018	Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Bulan Desember 2017 Discussion of Bank Soundness Rating in December 2017		✓	✓
18/1/2018	Pembahasan Profil Risiko Bank Sumsel Babel Triwulan I ^v Tahun 2017 Discussion of Bank Sumsel Babel Risk Profile in Q1/2017		✓	✓
13/2/2018	Pembahasan RKAT Tahun 2018 Discussion of RKAT 2018	✓	✓	✓
8/3/2018	Kesimpulan Hasil Rapat No.1.1/Dir/Not/2018 Tanggal 3/1/2018 Dan Materi Baru Yang Perlu Dibahas Pada Masing-Masing Divisi Dan Satuan Meeting Result Conclusion No.1.1/Dir/Not/2018 dated 3/1/2018 and New Materials to be Discussed tn Each Division and Unit	✓	✓	✓
9/3/2018	Monitoring Jaringan Kantor RBB Tahun 2018 Monitoring of the 2018 RBB Office Network			✓
21/3/2018	Rapat Koordinasi Teknis Pelaksanaan Tugas Pada Divisi Kepatuhan Pada Saat Penyampaian Memo Atau Opini Pada Direktur Kepatuhan Coordination Meeting on Technical Implementation of Compliance Division Duties when Submitting Memo or Opinion to Compliance Director		✓	

Tanggal Rapat Date	Agenda	Direksi		
		DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR.UM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS	DIR.PM DIRECTOR OF MARKETING
22/3/2018	Rekening Bantuan Dalam Rangka Bantuan Rumah Swadaya Assistance Account for Self-Help Housing Assistance		✓	
23/3/2018	Pembahasan Tentang Pemberian KSG Kepada Ketua RT Dan/Atau Perangkat Desa Di Kabupaten Bangka Discussion of KSG Provision to Heads of RT and/or Village Officials in Bangka Regency	✓	✓	✓
23/3/2018	Monitoring Jaringan Kantor RBB Tahun 2018 Monitoring of the 2018 RBB Office Network			✓
3/4/2018	Monitoring Jaringan Kantor RBB Tahun 2018 Monitoring of the 2018 RBB Office Network			✓
9/4/2018	Pembahasan Usulan Updating BPP Perkreditan Terkait Linkage LJKNB Discussion of Proposed Update of BPP on Loans related to LJKNB Linkage			✓
13/4/2018	Pembahasan Ketentuan Hapus Buku Berdasarkan Hasil Benchmark KSG Pada Kantor Kas Discussion of Write Off Provisions based on KSG Benchmark Results at Cash Offices		✓	
17/4/2018	Pembahasan Lanjutan Rapat Koordinasi Tanggal 8 Maret 2018 Dan Pembahasan Yang Belum Dibahas Advanced Discussion of Coordination Meeting on March 8, 2018 and issues that have not been discussed	✓	✓	✓
20/4/2018	Monitoring Jaringan Kantor RBB Tahun 2018 Dan Rehab Kantor RKAT 2018 Monitoring of the 2018 RBB Office Network and the 2018 Office Improvement			✓
26/4/2018	Promosi Dan Mutasi Pegawai Promotion and Transfer of Employees	✓	✓	✓
2/5/2018	Pembahasan : 1. Persiapan Acara Sosialisasi Asian Games 2018 2. Divisi Yang Mengkoordinir Bantuan Atau Sponsor Terkait Asian Games Discussion of: 1. Preparation for the 2018 Asian Games Socialization 2. Division coordinating Assistance or Sponsors related to the Asian Games	✓	✓	✓

Tanggal Rapat Date	Agenda	Direksi		
		DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR.UM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS	DIR.PM DIRECTOR OF MARKETING
3/5/2018	Pembahasan : 1. <i>Credit Line</i> (CL) Bank Garansi Perum Jamkrindo 2. Deposito Bank Garansi Perum Jamkrindo Discussion of: 1. Bank Guarantee Credit Line (CL) of Perum Jamkrindo 2. Bank Guarantee Deposits of Perum Jamkrindo			✓
3/5/2018	Pembahasan : 1. <i>Credit Line</i> (CL) Bank Garansi Askrindo 2. Deposito Bank Garansi Askrindo Discussion of: 1. Bank Guarantee Credit Line (CL) of Askrindo 2. Bank Guarantee Deposits of Askrindo			✓
14/5/2018	<i>Monitoring Jaringan Kantor RBB Tahun 2018 Dan Rehab Kantor RKAT Tahun 2018</i> Monitoring of the 2018 RBB Office Network and the 2018 Office Improvement			✓
28/5/2018	Pembahasan Tindaklanjut Rapat Koordinasi Tanggal 17 April 2018 Dan Pembahasan Yang Belum Dibahas Discussion of the Follow-up of Coordination Meeting on April 17, 2018 and issues that have not been discussed	✓	✓	✓
28/5/2018	Promosi Dan Mutasi Promotion and Transfer	✓	✓	✓
7/6/2018	Promosi Dan Mutasi Pegawai Promotion and Transfer of Employees	✓	✓	✓
10/7/2018	Pembahasan Pengembangan E-Samsat Dan Optimalisasi Penerimaan Daerah Oleh Tim Departemen Pencegahan KPK Discussion on E-Samsat Development and Optimization of Regional Revenue by a Team of KPK Prevention Department	✓		
11/7/2018	Mutasi Pegawai Employee Transfer	✓	✓	✓
17/7/2018	Pembahasan Profil Risiko Bank Sumsel Babel Triwulan II Tahun 2018 Discussion of Bank Sumsel Babel Risk Profile in Q2/2018		✓	✓
17/7/2018	Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Bulan Juni 2018 Discussion on Bank Soundness Rating in June 2018		✓	✓

Tanggal Rapat Date	Agenda	Direksi		
		DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR.UM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS	DIR.PM DIRECTOR OF MARKETING
16/7/2018	<i>Monitoring Jaringan Kantor RBB Tahun 2018 Dan Rehab Kantor RKAT 2018</i> Monitoring of the 2018 RBB Office Network and the 2018 Office Improvement			✓
23/7/2018	Promosi Dan Mutasi Pegawai Promotion and Transfer of Employees	✓	✓	✓
25/7/2018	Strategi Pemberian Jasa Giro Khusus Strategy for Special Current Account Service Provision			✓
9/8/2018	1. Implementasi Program Berhadiah Langsung Tabungan Pesirah Tahun 2018 2. Evaluasi Fitur Asuransi Jiwa Pada Produk Tabungan Pesirah (Pesirah, Pesirah Bisnis Dan Pesirah Junior) Dan Tasbih 1. Implementation of Direct Prize Program for Pesirah Savings in 2018 2. Evaluation of the Life Insurance Feature in Pesirah Savings (Pesirah, Pesirah Bisnis and Pesirah Junior) and Tasbih Savings Products			✓
13/8/2018	Pembahasan Profil Risiko Terintegrasi Posisi Juni 2018 Discussion of Integrated Risk Profile in June 2018		✓	
21/8/2018	Pelaksanaan Program Berhadiah Langsung Tabungan Pesirah Tahun 2018 Implementation of Direct Prize Program for Pesirah Savings in 2018			✓
27/8/2018	Paparan Pembagian Dana Kesejahteraan Tahun 2016 Dan Rencana Kegiatan Tahun 2017 Oleh THT Dan YKP BSB Presentation on the 2016 Welfare Fund Distribution and Plans for Activities in 2017 by BSB and YKP		✓	

Tanggal Rapat Date	Agenda	Direksi		
		DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR.UM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS	DIR.PM DIRECTOR OF MARKETING
5/9/2018	1. Penentuan <i>Credit Line</i> (CL) PT Jamkrida Sumsel Tahun 2018			
	2. Penentuan <i>Credit Line</i> (CL) Bank Garansi Perum Jamkrindo Dan Opsi Tata Cara Penempatan Dana Terkait Kerjasama Bank Garansi			
5/9/2018	3. <i>Dissenting Opinion</i> Beberapa Pasal Didalam <i>Draft</i> PKS Broker PT Mitra Jasa Pertama			
	4. Addendum PKS Jasindo Tentang Penutupan Asuransi <i>Personal Accident</i> (PA) Plus Pemilik Tabungan (Pesirah Dan Tasbih)		✓	✓
10/9/2018	1. Determination of Credit Line (CL) of PT Jamkrida Sumsel in 2018			
	2. Determination of Bank Guarantee Credit Line (CL) of Perum Jamkrindo and Option for Fund Placement Procedures regarding Bank Guarantee Cooperation			
10/9/2018	3. Dissenting Opinion in some Articles of the Broker Cooperation Agreement of PT Mitra Jasa Pertama			
	4. Cooperation Agreement Addendum of Jasindo on the Closing of Personal Accident Insurance Plus of Savings (Pesirah and Tasbih) Owners			
10/9/2018	<i>Updating</i> BPP Kewenangan Kantor Pusat Dan Kantor Cabang Updating BPP on Authority of Headquarters and Branch Offices		✓	
2/10/2018	Promosi Dan Mutasi Pegawai Promotion and Transfer of Employees	✓	✓	✓
9/10/2018	Pengarahan Gubernur Sumatera Selatan Kepada Komisaris, Direksi Dan Pejabat Eksekutif Bank Sumsel Babel Briefing from South Sumatra Governor to the Commissioners, Directors and Executive Officers of Bank Sumsel Babel	✓	✓	✓
10/10/2018	Promosi Dan Mutasi Pegawai Promotion and Transfer of Employees	✓	✓	✓
25/10/2018	Promosi Dan Mutasi Pegawai Promotion and Transfer of Employees	✓	✓	✓
30/10/2018	Pembahasan Action Plan Masing-Masing Komisi Dalam Tim Non Kredit Discussion of Action Plans of Each Commission in Non-Credit Team		✓	

Tanggal Rapat Date	Agenda	Direksi		
		DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR.UM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS	DIR.PM DIRECTOR OF MARKETING
1/11/2018	Pembahasan Surat Dewan Komisaris No.202/ Dekom/B/2018 Tanggal 29 Oktober 2018 Perihal Konsultasi Kredit Dengan Jumlah Rp50 miliar Keatas Discussion of the BoC Letter No.202/Dekom/B/2018 dated October 29, 2018 on Consultation of Loans amounting to Rp50 billion and above			✓
5/11/2018	Monitoring Jaringan Kantor RBB Tahun 2018-2020 Dan Pembahasan Usulan Jaringan Kantor RBB Tahun 2019- 2021 Monitoring of the RBB Office Network 2018-2020 and Discussion of Proposed RBB Office Network RBB 2019- 2021			✓
7/11/2018	Promosi Dan Mutasi Pegawai Promotion and Transfer of Employees	✓	✓	✓
19/11/2018	Pembahasan RBB 2019-2021 Discussion of RBB 2019-2021	✓	✓	✓
27/11/2018	Rapat Kinerja Bank Sumsel Babel Bank Sumsel Babel Performance Meeting		✓	
10/12/2018	Pembahasan Notula Rapat Tindaklanjuti Bersama Tim Percepatan Dan Sinkronisasi Pengembangan Pengusaha Mikro Dan Kecil Bank Sumsel Babel Discussion of Minutes of Meeting of Follow-up with the Team for the Acceleration and Synchronization of Micro and Small Business Entrepreneurs Development of Bank Sumsel Babel			✓
13/12/2018	Pembahasan Mengenai Tindak Lanjut Bersama Tim Percepatan Dan Sinkronisasi Pengembangan Pengusaha Mikro Dan Kecil Bank Sumsel Babel Discussion of Follow-up with the Team for the Acceleration and Synchronization of Micro and Small Business Entrepreneurs Development of Bank Sumsel Babel		✓	✓
18/12/2018	Promosi Dan Mutasi Pegawai Promotion and Transfer of Employees		✓	✓
18/12/2018	Pembahasan Mengenai Persiapan Rebranding Dan Peluncuran Produk Dan Layanan Bank Sumsel Babel Discussion of Rebranding Preparation and Launching of Bank Sumsel Babel Products and Services			✓
17/12/2018	Rapat Kinerja Bank Sumsel Babel Bank Sumsel Babel Performance Meeting		✓	

Tanggal Rapat Date	Agenda	Direksi		
		DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR.UM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS	DIR.PM DIRECTOR OF MARKETING
28/12/2018	Rapat Kinerja Bank Sumsel Babel Bank Sumsel Babel Performance Meeting	✓		
31/12/2018	Rapat Persiapan Pembukaan Kantor Wilayah Bangka Belitung Preparatory Meeting for the Opening of Bangka Belitung Regional Office	✓		✓

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Bersama Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat, agenda dan peserta Rapat dalam rapat bersama Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab ini dalam sub bab Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi (Gabungan).

Agenda, Date and Participant of BoD Joint Meetings with the BoC

The dates, agendas and participants of BoD joint meetings with the BoC have been described in this Chapter in the Agenda, Date and Participant of the BoC Joint Meetings with the BoD sub-chapter.

Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Bank Sumsel Babel, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Bank Sumsel Babel, dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi.

Dari hasil pemantauan dan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2018 pada prinsipnya sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti dan beberapa keputusan masih dalam proses penyelesaian, sehingga salah satu fokus Dewan Komisaris selanjutnya adalah memastikan bahwa keputusan-keputusan yang masih dalam proses tersebut tetap berjalan dan dapat dipercepat penyelesaiannya. Jika ada perkembangan baru yang menghambat ataupun menyebabkan suatu keputusan tidak dapat diteruskan penyelesaiannya, maka ditinjau dan dibahas kembali dengan Direksi.

Monitoring and Evaluation of Follow- Up of BoC – BoD Meeting Decisions

In monitoring and proding advice to the BoD in the management of Bank Sumsel Babel, the BoC and BoD discuss the problems faced by the Bank and seek the best solutions that are mutually agreed and need to be followed-up by the BoD.

From the results of BoC monitoring and evaluation during 2018, most decisions have been completed and some are still in progress, so that the next BoC's focus is to make sure that decisions in progress are still running and their completion can be accelerated. Any new development that hinders or stops the completion of a decision will be reviewed and discussed with the BoD.

Rencana Rapat Tahun 2018

Sejalan dengan rencana rapat Dewan Komisaris tahun 2019 akan dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris minimal 4 kali dalam setahun yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Komite-komite dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Untuk agenda rapat tahunan adalah mengikuti Rapat Kerja Dewan Komisaris dalam Forum Komunikasi Dewan Komisaris/Pengawas Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia.

2019 Meeting Plan

In line with the BoC meeting plan, for 2019, the BoC shall meet at least 4 times a year consisting of BoC Internal Meetings, BoC Internal Meetings with Committees and BoC – BoD Joint Meetings. The BoC's annual meeting agenda is to participate in the BoC Working Meeting in the Communication Forum of the Board of Commissioners/ Supervisors of Regional Development Banks throughout Indonesia.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

BoC Supporting Organs

Sampai dengan tahun 2018, Bank Sumsel Babel telah memiliki Organ dan Komite dibawah Dewan Komisaris yang terdiri dari:

1. Sekretaris Dewan Komisaris,
2. Komite Audit,
3. Komite Pemantau Risiko.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi,

Organ pendukung Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

As of 2018, Bank Sumsel Babel has had Organs and Committees under the Board of Commissioners consisting of:

1. Secretary of the Board of Commissioners,
2. Audit Committee,
3. Risk Monitoring Committee
4. Remuneration & Nomination Committee.

BoC supporting organs are organs that are responsible collectively for assisting the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk kepentingan dan usaha Bank Sumsel Babel.

In carrying out its duties and responsibilities, the BoC is assisted by a Secretary of the Board of Commissioners (BoC Secretary) in charge of facilitating the BoC duties and authority for the interest and business of Bank Sumsel Babel.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sumsel Babel No. 39/DIR/KEP/2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris tanggal 3 Maret 2016. Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdri. Yulia, dengan profil sebagai berikut:

BoC Secretary Appointment and Profile

BoC Secretary is appointed based on the BoD Decree No. 39/DIR/KEP/2016 on the Appointment of Secretary of the Board of Commissioners dated March 3, 2016. BoC Secretary is served by Mrs. Yulia, with the following profile:



.....O YULIA

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Palembang, meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang pada tahun 1996.

Mengawali karir di Bank sejak tahun 1997 sebagai *Frontliner* Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. Sebelumnya menjabat sebagai Penyelia Unit Umum dan Akuntansi Cabang Jakabaring (2014) dan Penyelia Unit Pelayanan Uang Tunai Cabang Utama Kapten A. Rivai (2012).

Pendidikan dan pelatihan yang pernah dijalani, antara lain: *Drive Your Self* (2018), Penyusunan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (2018), Advance Personality Development For Secretary (2017), Seminar FKDK/P BPD-SI Pusat Transformasi BPD untuk Membangun Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) (2016), Pelatihan Mitra Layanan Taspem (2016), *Service Breakthrough For Leaders* (2014), *Change For Breakthrough* (2014), Pelatihan dan Pengembangan Diri Khusus Karyawati (2013), Pelatihan Peran Bank dalam Mencegah dan Menangani Kejahatan Perbankan yang Menggunakan Produk Bank Berisiko Tinggi (2012), serta telah Lulus Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2011), Tingkat II (2014) dan Tingkat III (2018)

Indonesian Citizen, 48 years old, born in Palembang. She obtained her Bachelor of Economics Degree from Universitas Sriwijaya Palembang in 1996.

She began her career in 1997 as the Front liner of Bank Sumsel Babel at Sekayu Branch. She previously served as the Supervisor of General Affairs & Accounting Unit at Jakabaring Branch (2014) and Supervisor of Cash Services Unit at the Main Branch of Captain A. Rival (2012).

She attended several education and training, among others: Drive Your Self (2018), Preparation of Bank Business Plan Supervision Report (2018), Advance Personality Development for Secretary (2017), FKDK/P BPD-SI Seminar on BPD Transformation to Build Competitiveness in Facing the ASEAN Economic Community (MEA) (2016), TASPEN Service Partner Training (2016), Service Breakthrough for Leaders (2014), Change for Breakthrough (2014), Training and Personal Development for Female Employees (2013), Training on the Role of Banks in Preventing and Dealing with Banking Crime Using High Risk Bank Products (2012). She has also obtained Risk Management Certification Level I (2011), Level II (2014) and Level III (2018).

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Uraian Jabatan Kantor Pusat berdasarkan Instruksi Direksi No. 550/DIR/INS/2016 tanggal 25 Januari 2016 dan tertuang juga dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DEKOM/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel, berikut perubahannya No. 08/SK/DEKOM/2015 tanggal 29 Juni 2015.

BoC Secretary Guidelines

In carrying out her duties and responsibilities, BoC Secretary refers to the Company Manual (BPP) on Job Description at the Headquarters based on the BoD Decree No. 550/DIR/INS/2016 dated January 25, 2016 and the BoC Decree No. 17/SK/DEKOM/2013 dated December 16, 2013 on the Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of BoD and BoC of Bank Sumsel Babel, including its amendment No. 08/SK/DEKOM/2015 dated June 29, 2015.

Pedoman Sekretaris Dewan Komisaris salah satunya mengatur terkait kelancaran tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pembinaan. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris di-review minimal satu tahun sekali untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulasi terkait lain yang berlaku. Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa dikaji ulang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank namun tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sejalan dengan pedoman Sekretaris Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan administrasi dan tata usaha,
2. Menyiapkan rapat atau sidang Dewan Komisaris,
3. Membuat laporan-laporan Dewan Komisaris,
4. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menyusun laporan per semesteran Dewan Komisaris yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB),
2. Menyusun laporan hasil kinerja Bank Sumsel Babel oleh Dewan Komisaris per triwulan yang disampaikan ke Pemegang Saham Pengendali/Gubernur,
3. Menyiapkan notulen-notulen hasil rapat intern Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Komite-Komite Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan Divisi/Satuan/Unit,
4. Menyiapkan surat-surat keluar Dewan Komisaris baik intern ke Direksi maupun ekstern kepada Pihak Ketiga,

BoC Secretary Guidelines regulate the smooth run of BoC duties in carrying out its supervisory and advisory functions. BoC Secretary Guidelines are reviewed at least once a year to ensure that the scopes of the guidelines are always in line with the Bank's needs, Bank Indonesia Regulations, the Financial Services Authority Regulations and/or other related regulations applicable. BoC Secretary Guidelines are constantly reviewed in accordance with the Bank's business development, laws and regulations.

BoC Secretary Duties and Responsibilities

In accordance with the BoC Secretary Guidelines, the duties and responsibilities of BOC Secretary include:

1. Assisting the BoC in organizing the administration and clerical work,
2. Organizing BoC meeting or assembly,
3. Preparing BoC reports,
4. Performing tasks assigned by the BoC.

BoC Secretary Activity Report

During 2018, BoC Secretary had performed her duties and responsibilities as follows:

1. Preparing semiannual BoC reports on the Monitoring of Bank Business Plan (RBB) Implementation to be submitted to the Financial Services Authority (OJK),
2. Preparing quarterly BoC reports on the performance of Bank Sumsel Babel to be submitted to the Controlling Shareholders/Governors,
3. Preparing the results of the minutes of BoC internal meetings, BoC meetings with the BoD, BoC Committees and Divisions/Sections/Units,
4. Preparing BoC outgoing correspondence, both internally to the BoD and externally to Third Parties,

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyelenggarakan tata usaha dan administrasi surat yang masuk dan surat yang keluar Dewan Komisaris, 6. Merencanakan agenda kerja yang terdiri dari kegiatan-kegiatan/rapat-rapat Dewan Komisaris setiap bulannya, 7. Membuat Surat Keputusan yang ditetapkan Dewan Komisaris, 8. Membuat surat persetujuan Dewan Komisaris atas transaksi-transaksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, 9. Melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta surat-surat Dewan Komisaris ke Direksi yang memerlukan tindak lanjut oleh Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Organizing clerical and administrative paperwork including BoC incoming and outgoing correspondence, 6. Planning work agenda consisting of BoC activities/ meetings held each month, 7. Preparing BoC Decrees, 8. Preparing BoC letters of approval on transactions that require approvals from the BoC, 9. Monitoring the follow-up of BoC – BoD meeting results and BoC letters to the BoD which require follow-up by the BoD. |
|---|---|

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2018, Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan pelatihan diantaranya adalah Pelatihan Penyusunan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank dan Pelatihan *Drive Your Self*.

BoC Secretary Competency Development

To support the implementation of her duties and responsibilities, BoC Secretary constantly participates in training and competence development. The training and competence development activities that had been attended during 2018 were Training on Preparation of Bank Business Plan Supervision Report and Drive Your Self Training.

Komite Audit

Audit Committee

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam memastikan kesadaran, kecukupan, dan integritas pengendalian intern, terlaksananya fungsi audit internal dan eksternal, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, dan penegakan etika, Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah membentuk Komite Audit berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Juni 2007 yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi No. 056/DIR/KEP/2007 tanggal 28 Juni 2007.

To support the effectiveness of BoC duties and responsibilities in ensuring awareness, adequacy and integrity of internal controls, the implementation of internal and external audit functions, compliance with laws and regulations and enforcement of ethics, the Board of Commissioners of Bank Sumsel Babel formed an Audit Committee based on the results of BoC Meeting dated June 18, 2007 which was followed up by the BoD Decree No. 056/DIR/KEP/2007 dated June 28, 2007.

Persyaratan Komite Audit

Kualifikasi untuk dapat menjadi anggota Komite Audit, Bank Sumsel Babel telah menentukan persyaratan antara lain: (1) memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latarbelakang pendidikannya, (2) memahami laporan keuangan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, (3) wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan, (4) dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya, (5) berasal dari pihak independen dan memiliki keahlian dibidang keuangan dan/atau akuntansi, (6) berasal dari pihak independen dan memiliki keahlian dibidang hukum dan/atau perbankan.

Audit Committee Requirements

To be appointed as a member of Audit Committee, Bank Sumsel Babel has set requirements, among others are: (1) has high integrity, ability, knowledge and adequate work experience in accordance with the field of work and educational background; (2) understands financial statements, audit process, risk management, laws and regulations in the banking sector; (3) shall comply with the Code of Conduct set forth; (4) able to provide sufficient time to complete tasks; (5) comes from an independent party with expertise in finance and/or accounting; and (6) comes from an independent party with expertise in law and/or banking.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan diangkat secara formal oleh Direksi dalam Surat Keputusan Direksi dan dibuat kontrak kerja.

Audit Committee Appointment and Dismissal

Audit Committee members are appointed and dismissed by the BoC based on the decision of BoC meeting and formally appointed by the BoD under a BoD Decree and an employment contract.

Pengangkatan anggota Komite Audit diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Juni 2017 dan telah ditetapkan dengan SK Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 124/DIR/KEP/2018 tanggal 17 Juli 2018 tentang Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko, dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi PT

The appointment of Audit Committee members is decided at the BoC Meeting dated June 20, 2017 and has been stipulated by the BoD Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 and last updated with the BoD Decree No. 124/DIR/KEP/2018 dated July 17, 2018 on the Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung untuk masa jabatan 01 Juli 2017 - 30 Juni 2019.

Bangka Belitung for the period July 1, 2017 to June 30, 2019.

Jumlah dan Komposisi Komite Audit

Pada akhir tahun 2018, jumlah Komite Audit Bank Sumsel Babel sebanyak tiga orang dengan komposisi sebagai berikut:

Audit Committee Number and Composition

As of the end of 2018, the Audit Committee of Bank Sumsel Babel comprised of three persons with the composition as follows:

Tabel Komposisi Komite Audit
 Table of Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan/Asal Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Burhanuddin	Ketua Komite/ Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	SKDIR No.108/DIR/KEP/2017 tgl. 19.07.2017. BoD Decree No. 108/DIR/ KEP/2017 dated July 19, 2017.	01 Juli 2017 – 30 Juni 2019. July 01, 2017 – June 30, 2019.
Chaidir Nurdin	Anggota/ Pihak Independen Member/Independent Party	SKDIR No.108/DIR/KEP/2017 tgl. 19.07.2017. BoD Decree No. 108/DIR/ KEP/2017 dated July 19, 2017.	01 Juli 2017 – 30 Juni 2019. July 01, 2017 – June 30, 2019.
Ujang Sukarman	Anggota/ Pihak Independen Member/Independent Party	SKDIR No.108/DIR/KEP/2017 tgl. 19.07.2017. BoD Decree No. 108/DIR/ KEP/2017 dated July 19, 2017.	01 Juli 2017 – 30 Juni 2019. July 01, 2017 – June 30, 2019.

Profil Anggota Komite Audit

Profiles of Audit Committee Members



.....○

BURHANUDDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

59 Tahun, Warga Negara Indonesia, Lahir di Belinyu – Bangka. Meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya (1987) dan *Master Of Accountants* dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Kebangsaan Malaysia (2004).

SK Penunjukan Komisaris: Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta Nomor 2 tanggal 2 November 2015.

Perjalanan Karir: Memulai karir di Universitas Sriwijaya sebagai Dosen Tetap. Beliau pernah menduduki berbagai jabatan antara lain Anggota Senat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan terakhir Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Sumsel Babel.

Program pengembangan: Mengikuti sejumlah program pelatihan, diantaranya Panel discussion : 7 tahun penerapan *Risk Based Audit* di Indonesia, Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1-3, Sistem Remunerasi dan Nominasi yang Komprehensif, Implementasi *Business Continuity Management* (BCM) yang terintegrasi dan berbagai Seminar di Bidang Keuangan & Perbankan..

Penugasan Khusus: Ketua Komite Audit.

59 years old, an Indonesian Citizen, born in Belinyu - Bangka. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting Degree from Universitas Sriwijaya (1987) and Master in Accounting Degree Universitas Kebangsaan Malaysia (2004).

Basis of Appointment: Shareholders' Deed No. 02 dated November 2, 2015.

Career He started his career as a Lecturer at Universitas Sriwijaya. He has held various positions, one of which was as the Senate Member of the Faculty of Economics in Universitas Sriwijaya. His last position was as the Member of Audit Committee of Bank Sumsel Babel.

Training: He participated in several training programs, among others, Panel discussion: 7 years of implementation of Risk-Based Audit in Indonesia, Risk Management Certification Level 1 to 3, Comprehensive Remuneration and Nomination System, Implementation of Integrated Business Continuity Management (BCM) and other seminars in Finance & Banking.

Special Assignment: Chairman of Audit Committee



.....○ **CHAIDIR NURDIN**
 Anggota Komite Audit
 Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Bingin Teluk Rawas, Kabupaten Muratara, Sumsel, 65 tahun.

Menjabat sebagai Komite Audit Bank Sumsel Babel sejak 1 September 2014.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Fakultas Ekonomi UNSRI Palembang pada tahun 1980, Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang pada tahun 1990 dan Magister Manajemen dari ITB Bandung tahun 1996.

Pengalaman kerja di Bank BNI selama 23 tahun selanjutnya menjadi anggota Komite Audit PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank ICBC, PT Asuransi Jiwa Nusantara, dan Internal Audit Department Head PT Meitech Mitra Purnabangun yang semuanya berkedudukan di Jakarta. Beliau juga pernah menjadi Dosen STIE Kesatuan Bogor dan Universitas Bina Nusantara Jakarta. Selain itu, Beliau juga menjadi fasilitator training sejak tahun 2007 di beberapa lembaga seperti LPPS, LPAI, Bepro, Prospero dan DMTc Jakarta.

Training yang pernah diikuti a.l. BNI Auditor Training, Human Resources Training Seminar, Training for Trainer, Internasional Trade, Compliance & Control on Money Laundering, Banking Risk Management, Corporate Plan & Strategy, Enterprise Risk Management, Corporate Plan & Strategy, dan Enterprise Risk Management for Audit Committee Professionals GCG. Diklat Manajemen Risiko Level 1 dan Level 2, Sertifikasi Komite Audit.

An Indonesian Citizen born in Bingin Teluk Rawas, Muratara Regency, South Sumatra, 65 years old.

He has been serving as Bank Sumsel Babel Audit Committee Member since September 1, 2014.

He obtained his Young Bachelor of Accounting Degree from the Faculty of Economics UNSRI Palembang (1980), Bachelor of Accounting Degree from the Faculty of Economics, Universitas Tridianti Palembang (1990) and Master of Management Degree from ITB, Bandung (1996).

He had 23-year work experience in Bank BNI before becoming the member of Audit Committee of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank ICBC, PT Asuransi Jiwa Nusantara and the Head of Internal Audit Department of PT Mesitech Mitra Purnabangun which were all located in Jakarta. He was also a lecturer in STIE Kesatuan Bogor and Universitas Bina Nusantara Jakarta. In addition, he has been a training facilitator since 2007 in several institutions such as LPPS, LPAI, Bepro, Prospero and DMTC Jakarta.

He participated in several training, among others, BNI Auditor Training, Human Resources Training Seminar, Training for Trainers, International Trade, Compliance & Control on Money Laundering, Banking Risk Management, Corporate Plan & Strategy, Enterprise Risk Management, Corporate Plan & Strategy, and Enterprise Risk Management for Audit Committee Professionals. He attended education and training of Risk Management Level 1 & 2 and Audit Committee Certification.



.....○

UJANG SUKARMAN

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang, 63 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Sumsel Babel sejak 22 Oktober 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1984, Diploma III Akuntansi (Ajun Akuntan) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1986, Diploma IV Akuntansi (Akuntan) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1992, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Mulawarman Samarinda tahun 1999.

Pengalaman kerja sebagai auditor di BPKP selama 30 tahun dan sebagai Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)/Kepala DPPKAD Kota Prabumulih selama 6 tahun 6 bulan.

Training yang pernah diikuti a.l. Diklat Auditor Ketua Tim dan Pengendali Teknis, Diklat Penyidikan Tindak Pidana Korupsi, Diklat Training of Trainer (TOT), Diklat Konsultan Pajak Brevet "B", Seminar Ekonomi Syariah, Konvensi Nasional Akuntansi IV, Diklat Evaluasi LAKIP, Kapita Selekta Reformasi Keuangan Negara, dan Diklat Audit Kinerja Sektor Publik, Diklat Manajemen Risiko Level 1 dan level 2, Sertifikasi Komite Audit.

An Indonesian Citizen, born in Palembang, 63 years old. He has been serving as Bank Sumsel Babel Audit Committee Member since October 22, 2015.

He obtained his Bachelor of Economics Degree from Universitas Sriwijaya (1984), Diploma III in Accounting (Assistant Accountant) from State College of Accountancy (STAN) (1986), Diploma IV in Accounting (Accountant) from STAN (1992), and Master of Management Degree from Universitas Mulawarman, Samarinda (1999).

He served as an auditor at BPKP for 30 years and as an Acting Officer of Regional Financial Management (PPKD)/Head of DPPKAD of Prabumulih City for 6 years and 6 months.

He participated in several training, among others, Education and Training for Auditor Team Leaders and Technical Controllers, Education and Training on Corruption Investigation, Training of Trainers (TOT), Education and Training for Brevet "B" Tax Consultants, Seminar on Islamic Economics, the 4th Accounting National Convention, Education and Training on LAKIP Evaluation, Capita Selecta of State Financial Reform, and Education and Training on Public Sector Performance Audit. He attended education and training of Risk Management Level 1 & 2 and Audit Committee Certification.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) GCG, Buku IV Pedoman Kerja Komite Audit, yang mengatur beberapa hal terakut dengan :

- a) Tugas dan Tanggung jawab Komite
- b) Kewenangan Komite
- c) Rapat Komite
- d) Organisasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Bank Sumsel Babel bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit tertuang dalam BPP GCG Buku IV Pedoman Kerja Komite Audit. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit, meliputi:

- a) Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit oleh Divisi Pengawasan Intern serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan,
- b) Mereview pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Intern, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Divisi Pengawasan Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta BPK,
- c) Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris,
- d) Mengkaji kecukupan dari pengendalian internal Bank secara menyeluruh.

Audit Committee Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee refers to the BPP on GCG, Book IV on Audit Committee Guidelines which regulates:

- a) Committee Duties and Responsibilities,
- b) Committee Authority,
- c) Committee Meetings,
- d) Organization.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In performing its duties, the Audit Committee of Bank Sumsel Babel is responsible to the BoC. The duties and responsibilities of Audit Committee are contained in the BPP on GCG, Book IV on Audit Committee Guidelines. The responsibility of Audit Committee to the BoC is the realization of supervisory accountability on the company's management in the context of GCG principles implementation.

The main duties and responsibilities of Audit Committee include:

- a) Monitoring and evaluating the planning and implementation of audit by Internal Audit Division as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process,
- b) Reviewing the implementation of Internal Audit Division duties, the conformity of financial statements with the applicable accounting standards and the implementation of follow-ups by the BoD on the findings delivered by Internal Audit Division, Public Accountants as well as the audit results of Bank Indonesia, Financial Services Authority and Supreme Audit Agency (BPK),
- c) Providing recommendations for the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP) to the BoC,
- d) Comprehensively reviewing the adequacy of the Bank's internal control.

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Audit Committee Independence

Audit Committee independently reports and is responsible to the BoC in carrying out its duties. The independence of Audit Committee members is reflected in family, financial, management and shareholding relationships in Bank Sumsel Babel and other companies as shown in the following table:

Tabel Independensi Anggota Komite Audit

Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi	Independence Aspect	Anggota Komite Audit Audit Committee Members		
		Burhanuddin	Chaidir Nurdin	Ujang Sukarman
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit.	Has no family relationship with the BoC, BoD and/or fellow members of Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	Has no financial relationship with the BoC and BoD.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sumsel Babel maupun perusahaan afiliasi.	Has no management relationship in Bank Sumsel Babel or affiliates.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel.	Has no shareholding relationship in Bank Sumsel Babel.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	Does not serve as a political party official or a local government official.	✓	✓	✓

Sedangkan berikut adalah jabatan yang dirangkap oleh Anggota Komite Audit :

Whereas the status of dual positions of Audit Committee members is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Komite Audit

Table of Audit Committee Dual Positions

Nama Name	Jabatan Lain di Bank Sumsel Babel Other Positions in Bank Sumsel Babel	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Burhanuddin	Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. Independent Commissioner, Chairman of Remuneration & Nomination Committee.	Dosen Universitas Sriwijaya Lecturer at Universitas Sriwijaya.
Chaidir Nurdin	--	--
Ujang Sukarman	--	--

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan 26 kali rapat, dengan daftar Kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance

During 2018, Audit Committee held 26 meetings with attendance and agenda as follows:

Tabel Rapat Komite Audit Tahun 2018

Table of Audit Committee Meetings in 2018

Tanggal Date	Materi Rapat	Agenda	Burha nuddin	Chaidir Nurdin	Ujang Sukarman
03-01-2018	Program Kerja KAU dan KPR tahun 2018, Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018, lain-lain	KAU and KPR Work Plans in 2018, the 2018 Working Visit Plan of the BoC, etc.	✓	✓	✓
16-01-2018	Persiapan bahan Evaluasi Bisnis Tahun 2017 tanggal 24 Januari 2018 di Pangkal Pinang	Preparation of the 2017 Business Evaluation material on January 24, 2018 in Pangkal Pinang	-	✓	✓
17-01-2018	Rencana hapus buku Aktiva Tetap tidak bergerak di Kantor Cabang Muara Enim	Write off plan for fixed assets in Muara Enim Branch Office	-	✓	✓
05-02-2018	Exit meeting atas audit laporan keuangan BSB tahun 2017 oleh KAP DBSD&A	Exit meeting for the audit of BSB's 2017 financial statements by KAP DBSD&A	✓	✓	✓
13-03-2018	Exit meeting pemeriksaan sistem pembayaran Bank Indonesia Tahun 2018	Exit meeting for inspection of Bank Indonesia payment system in 2018	-	✓	✓

Tanggal Date	Materi Rapat	Agenda	Burha nuddin	Chaidir Nurdin	Ujang Sukarman
03-04-2018	Paparan kinerja Cabang Toboali per Maret 2018 dan Pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Toboali Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing	✓	✓	-
04-04-2018	Paparan kinerja Cabang Koba per Maret 2018 dan Pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Koba Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing	✓	✓	-
13-04-2018	Rapat Evaluasi Triwulan I Tahun 2018.	Evaluation Meeting for Q1/2018.	✓	✓	✓
23-04-2018	Rapat terkait informasi adanya BPD merupakan Bank Sistemik dan temuan BPK Semester I/2017	Meeting related to information that BPDs are Systemic Banks and BPK findings in Semester 1/2017	✓	✓	✓
25-04-2018	Pembahasan temuan BPK terkait temuan kekurangan volume pekerjaan 6 paket aktiva tetap senilai Rp957,4 Juta	Discussion of BPK findings related to the shortage of work volume of 6 fixed asset packages amounting to Rp957.4 million	-	✓	✓
25-04-2018	Pembahasan perkembangan penyelesaian masalah pinjaman PT Coffindo	Discussion of progress in the settlement of loan problems at PT Coffindo	-	✓	✓
26-04-2018	Paparan kinerja cabang Kapten A Rivai per Maret 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Kapten A. Rivai Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing	✓	✓	✓
03-05-2018	Paparan kinerja Cabang Kayu Agung per Maret 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Kayu Agung Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing	✓	-	✓
04-05-2018	Paparan kinerja cabang Indera Laya per Maret 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Inderalaya Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing	✓	-	✓
26-06-2018	Evaluasi LHP Divisi PIN semester I tahun 2018	LHP Evaluation of PIN Division in Semester 1/2018	✓	✓	✓
03-07-2018	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Eksternal	Evaluation on the follow-up of External Audit Results	✓	✓	✓

Tanggal Date	Materi Rapat	Agenda	Burha nuddin	Chaidir Nurdin	Ujang Sukarman
03-07-2018	Updating BPP terkait Hapus Buku Aset dan penunjukkan KAP serta rencana pembangunan gedung kantor cabang Muara Enim, dan lain-lain	Updating BPP on Asset Write Off, KAP appointment and plans for building Muara Enim branch office, etc.	✓	✓	✓
17-07-2018	Progres rencana kerja SAF Tahun 2018 dan Pengelolaan Kasus sd Semester I Tahun 2018 serta kasus-kasus Fraud yang timbul pada semester I tahun 2018.	Progress of the 2018 SAF work plan, Case Management up to Semester 1/2018 and Fraud cases arising in Semester 1/2018.	✓	✓	✓
01-08-2018	Hasil Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Kantor cabang Prabumulih	Results of BoC Working Visit to Prabumulih Branch Office	✓	-	✓
02-08-2018	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite Semester II tahun 2018 ke Cabang Lahat	BoC and Committee Working Visit to Lahat Branch in Semester 2/2018	✓	-	✓
10-08-2018	Pembahasan hasil kunker ke cabang lahat dan cabang prabumulih terkait masalah SDM	Discussion of results of Working Visits to Lahat and Prabumulih Branch Offices related to HR issues	✓	-	✓
19-09-2018	Paparan kinerja Cabang Pagar Alam per Agustus 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Pagar Alam Branch performance as of August 2018 and BoC Briefing	✓	✓	-
20-09-2018	Paparan kinerja cabang Tebing Tinggi per Agustus 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Tebing Tinggi Branch performance as of August 2018 and BoC Briefing	✓	✓	-
27-09-2018	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Divisi PIN	Monitoring and Evaluation of PIN Division Duties Implementation	✓	✓	✓

Tanggal Date	Materi Rapat	Agenda	Burha nuddin	Chaidir Nurdin	Ujang Sukarman
17-10-2018	Realisasi program kerja KAU dan KPR, rencana rapat penyelesaian kredit hapus buku PT GSJ dan Group	Realization of KAU and KPR work plans, planned meeting for PT GSJ and Group write off credit settlement	✓	✓	✓
20-12-2018	Progres audit Lap Keu BSB Tahun 2018 oleh KAP DBSD&A	Audit Progress for BSB's 2018 Financial Statements by KAP DBSD&A	✓	✓	✓

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang menghadiri rapat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat selalu dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

The decisions made in Audit Committee meetings had been recorded and documented well in the minutes of Audit Committee meetings, which were signed by all Audit Committee members attending the meetings. Dissenting opinion that occurred in the meeting was always clearly recorded in the minutes of meeting along with the reasons.

Tabel Tingkat Kehadiran Komite Audit

Table of Audit Committee Attendance

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Burhanuddin	Ketua - Chairman	26	21	80,76%
Chaidir Nurdin	Anggota - Member	26	21	80,76%
Ujang Sukarman	Anggota - Member	26	22	84,61%

Selain menyelenggarakan rapat internal, Komite Audit juga menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 21 (dua puluh satu) kali.

In addition to holding internal meetings, Audit Committee also attended 21 joint meetings with the BoC.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit, dan keikutsertaan dalam rapat diadministrasikan melalui Daftar Hadir. Bila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam rapat selalu dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

The decisions made in Audit Committee meetings had been recorded and documented well in the minutes of Audit Committee meetings, and participation in the meetings had been administered in Attendance Lists. Dissenting opinion that occurred in the meeting was always clearly recorded in the minutes of meeting along with the reasons.

Rencana Rapat Komite Audit Tahun 2019

Di tahun 2019, diprogramkan untuk dilaksanakan Rapat internal Komite Audit maupun Komite Audit dengan satuan kerja lain di Bank Sumsel Babel, minimal 1 kali dalam sebulan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Bentuk pengembangan yang telah dilakukan oleh Anggota Komite Audit di luar anggota dari Dewan Komisaris adalah:

1. Sertifikasi Manajemen Risiko,
2. Sertifikasi Komite Audit,
3. Seminar IKAI: Tantangan Penerapan Prinsip Independensi dalam Profesi Komite Audit.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Seluruh kegiatan Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk saran dan pendukung Dewan Komisaris dalam fungsinya memberikan nasihat kepada Direksi. Kegiatan Komite Audit selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Pengawasan Intern.
2. Evaluasi dan pemantauan tindak lanjut atas hasil audit Bank Indonesia/OJK, BPK maupun Kantor Akuntan Publik.
3. Terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit tersebut, diantaranya telah dilakukan evaluasi terhadap:
 - Pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Intern, meliputi Rencana Audit, Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan Laporan Hasil Audit masing-masing *auditees*;
 - Perkembangan dan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik;

Audit Committee Meeting Plan in 2019

For 2019, Audit Committee has planned to hold internal meetings and meetings with other work units at Bank Sumsel Babel which will be held at least once a month.

Audit Committee Competence Development

Training and development that have been attended by Audit Committee Members other than the BoC members are:

1. Risk Management Certification,
2. Audit Committee Certification,
3. IKAI Seminar: Challenges for Implementation of Independence Principles in Audit Committee Profession.

Audit Committee Activity Report

All activities of Audit Committee are reported to the BoC in the form of recommendations and support to the BoC's function to provide advice to the BoD. The activities of Audit Committee during 2018 are as follows:

1. Monitoring and evaluating audit planning and implementation as well as the follow-ups of audit results by Internal Audit Division,
2. Evaluating and monitoring follow-ups of audit results delivered by Bank Indonesia/OJK, BPK or Public Accounting Firms,
3. Concerning the implementation of its duties, Audit Committee conducts evaluation of:
 - Implementation of Internal Audit Division duties, including Audit Plan, Annual Audit Work Plan (PKPT) and Audit Report of each auditee;
 - Audit Progress and Results by Public Accounting Firms;
 - Compliance of financial statements with accounting standards;
 - Follow-ups of audit results, both by Internal

- Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi;
- Tindak lanjut hasil audit Divisi Pengawasan Intern maupun ekstern yaitu BI, OJK, BPK dan Kantor Akuntan Publik;
- Pelaksanaan pokok-pokok hasil audit Divisi pengawasan Intern;
- Laporan rutin (bulanan) Divisi Kredit, terkait dengan 25 Debitur Dominan dan BMPK;
- Laporan rutin (bulanan) Satuan Kredit Khusus, terkait dengan Kolektibilitas Kredit, Penyelesaian Kredit Hapus Buku;
- Notulen rapat ALCO dan Notulen rapat unit kerja lainnya yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- *Draft* Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan;
- *Draft* persetujuan/pengesahan Kebijakan Perkreditan;
- *Draft* persetujuan/pengesahan Rencana Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan SDM;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan audit KAP terhadap Laporan Keuangan Tahun 2018.

Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Komite Audit dalam rangka membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan adalah melakukan rapat internal Komite Audit atau Komite Audit dengan Komite Pemantau Risiko maupun unit kerja lainnya terutama dengan Divisi Pengawasan Intern serta melakukan kunjungan kerja, yang selama tahun 2018 dilakukan pada Cabang Kapten A. Rivai, Toboali, Koba, Kayu Agung, Prabumulih, Lahat, Pagar Alam, dan Tebing Tinggi.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit telah dilakukan berdasarkan hasil laporan *self-assessment* GCG kepada OJK secara berkala. Penilaian tersebut mengacu POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Audit Division and external parties, namely BI, OJK, BPK and Public Accounting Firms;

- Implementation of audit result principals of Internal Audit Division;
- Regular report (monthly) of Credit Division, concerning 25 Dominant Debtors and LLL;
- Regular report (monthly) of Special Credit Unit, concerning Loan Collectibility, Write-Off Loan Settlement;
- Minutes of meeting of ALCO and other work units to be submitted to the BoC;
- Drafts of Bank Business Plan and Annual Work Plan & Budget;
- Draft of Credit Policy approval/ratification;
- Draft of approval/ratification for HR Education and Training Plan;
- Providing recommendations on the appointment of Public Accountants and Public Accountant Firms to the BoC;
- Implementation of KAP audit on 2018 Financial Statements.

Other activities conducted by Audit Committee in order to assist the BoC supervisory function were organizing Audit Committee internal meetings or meetings with Risk Monitoring Committee and other work units, especially with Internal Audit Division, as well as conducting working visits to Branch Offices in Kapten A. Rivai, Toboali, Kayu Agung, Prabumulih, Lahat, Pagar Alam and Tebing Tinggi during 2018.

Audit Committee Performance Appraisal

Audit Committee performance appraisal has been performed based on the results of GCG self-assessment report submitted regularly to OJK. The appraisal refers to POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Implementation of GCG for Commercial Banks.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration & Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka pendukung pemenuhan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas perusahaan terutama terkait dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta beberapa tugas lainnya.

Remuneration & Nomination Committee is established to assist the fulfillment of BoC responsibilities as the company's supervisor especially related to the nomination of and remuneration for the BoD and BoC members, as well as some other duties.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi dan Nominasi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi Bank Sumsel Babel. Masa jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai Surat Keputusan Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 adalah 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali pada masa jabatan berikutnya.

Remuneration & Nomination Committee Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of Remuneration & Nomination Committee members by the BoC are based on the decree issued by the BoD of Bank Sumsel Babel. The term of office of Remuneration & Nomination Committee in accordance with the BoD Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 is two years and may be extended following the term of office of the BoC, while Remuneration & Nomination Committee members who are not the BoC members serve for two years at most, appointed for one period of office, and may be reappointed for the next term of office.

Pemberhentian anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan : (1) mengundurkan diri, (2) meninggal dunia, (3) berakhir masa jabatannya, (4) diberhentikan berdasarkan keputusan dewan komisaris karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Dismissal of Remuneration & Nomination Committee member can be done if the person concerned: (1) resigns; (2) passed away; (3) ends his/her term of office; and (4) dismissed by the BoC Decree due to failure in meeting the set performance and/or incompetent in performing his/her duties.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Terhitung sejak tanggal 17 Juli 2018, terdapat perubahan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, yaitu dari Sdr. Pasehisan menjadi Sdr. Mgs. M. Idris dan Sdr. Elda Zahara berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 124/DIR/KEP/2018 tanggal 17 Juli 2018, sehingga per 31 Desember 2018, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

Remuneration & Nomination Committee Composition

As of July 17, 2018, there have been changes to Remuneration & Nomination Committee Membership, that is Mr. Pasehisan is replaced by Mr. Mgs. M. Idris and Ms. Elda Zahara based on the BoD Decree No. 124/DIR/KEP/2018 dated July 17, 2018, thus as of December 31, 2018, the composition of Remuneration & Nomination Committee of Bank Sumsel Babel is as follows:

Tabel Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Remuneration & Nomination Committee Composition

Nama Name	Jabatan/Asal Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Burhanuddin	Ketua Komite/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	SK. Direksi No. 108/ DIR/KEP/2017 BoD Decree No. 108/ DIR/KEP/2017	01 Juni 2017-01 Juni 2019 June 1, 2017 – June 1, 2019
Mgs. M. Idris	Anggota/ Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Member/Section Manager of HR Division	SK. Direksi No. 124/ DIR/KEP/2018 BoD Decree No. 124/ DIR/KEP/2018	01 Juni 2017-01 Juni 2019 June 1, 2017 – June 1, 2019
Elda Zahara	Anggota/ Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Member/Section Manager of HR Division	SK. Direksi No. 124/ DIR/KEP/2018 BoD Decree No. 124/ DIR/KEP/2018	01 Juni 2017-01 Juni 2019 June 1, 2017 – June 1, 2019

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

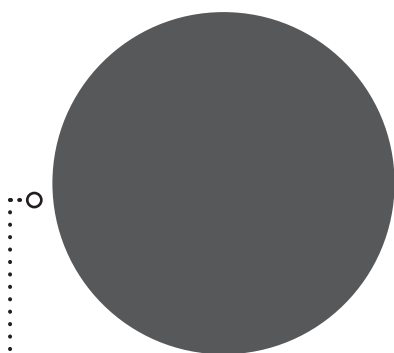
Profiles of Remuneration & Nomination Committee Members



Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Remuneration & Nomination Committee Chairman can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

BURHANUDDIN
Ketua Komite Remunerasi
dan Nominasi
Remuneration & Nomination
Committee Chairman



MGS. M. IDRIS
Anggota Komite
Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination
Committee Member

Lahir di Palembang pada tanggal 28 November 1963, Meraih gelar Sarjana Manajemen Univeritas Sriwijaya tahun 1989.

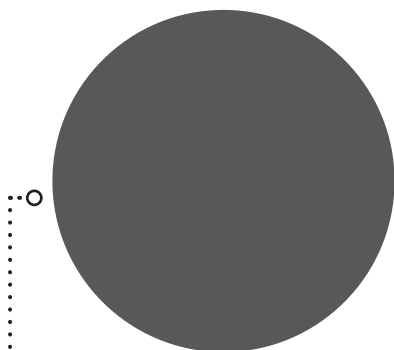
Beliau bekerja di Bank Sumsel Babel sejak tahun 1991 dan di tahun 2018 menjabat sebagai Pemimpin Bagian Learning Centre Divisi Sumber Daya Manusia.

Selama menjadi pegawai Bank telah mengikuti berbagai pelatihan/ workshop/ seminar dan juga telah memiliki Sertifikat Manajemen Risiko tingkat I, tingkat II, dan tingkat III.

Born in Palembang on November 28, 1963. He obtained his Bachelor of Management Degree from Universitas Sriwijaya 1989.

He has been working at Bank Sumsel Babel since 1991 and in 2018, he served as the Manager of Learning Center in HR Division.

During his time as the Bank's employee, he has participated in various training/ workshops/seminars and has obtained Risk Management Certificate Level 1, 2 and 3.



ELDA ZAHARA
Anggota Komite
Remunerasi dan Nominasi
Remuneration & Nomination
Committee Member

Lahir di Surabaya-Ranau pada tanggal 20 Mei 1966, Meraih gelar Sarjana Akuntansi Univeritas Sriwijaya tahun 1991.

Beliau bekerja di Bank Sumsel Babel sejak tahun 1991 dan sampai dengan akhir tahun 2018 menjabat sebagai Pemimpin Bagian Administrasi Divisi Sumber Daya Manusia.

Selama menjadi pegawai Bank telah mengikuti berbagai pelatihan/ workshop/ seminar dan juga telah memiliki Sertifikat Manajemen Risiko tingkat I, tingkat II, tingkat III, dan tingkat IV.

Born in Surabaya-Ranau on May 20, 1966. She obtained her Bachelor of Accounting Degree from Universitas Sriwijaya sin 1991.

She has been working at Bank Sumsel Babel from 1991 until the end of 2018 as the Manager of Administration in HR Division.

During her time as the Bank's employee, she has participated in various training/workshops/seminars and has obtained Risk Management Certificate Level 1, 2, 3 and 4.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG) Buku VI Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 128.1/DIR/KEP/2016 tanggal 24 Juni 2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi No. 82C/DIR/KEP/2016 tanggal 28 April 2016 tentang BPP GCG serta Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016 tentang BPP GCG.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, mengatur beberapa hal terkait dengan: (a) Struktur, Komposisi, Masa Tugas, Remunerasi dan Fasilitas Komite, (b) Persyaratan Keanggotaan, (c) Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, (d) Tata Cara dan Prosedur Penyelenggaraan Rapat dan (e) Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi diberikan tugas dan tanggung jawab yang meliputi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada RUPS,
2. Kebijakan remunerasi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris,
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS,
4. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS,
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

Remuneration & Nomination Committee Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, Remuneration & Nomination Committee refers to the BPP on GCG, Book VI on Remuneration & Nomination Committee Guidelines which is stipulated in the BoD Decree No. 128.1/DIR/KEP/2016 dated June 24, 2016 on the Amendment to the BoD Decree No. 82C/DIR/KEP/2016 and BoD Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016 on the BPP on GCG.

Remuneration & Nomination Committee Guidelines regulate: (a) Committee Structure; Composition, Term of Office, Remuneration and Facilities; (b) Membership Requirements; (c) Duties, Responsibilities and Authority; (d) Meeting Procedures; and (e) Reporting.

Remuneration & Nomination Committee Duties and Responsibilities

Remuneration & Nomination Committee is given duties and responsibilities which include among others:

1. Provide recommendations to the BoC on remuneration policy for the BoC and BoD to be submitted at the GMS,
2. Provide comprehensive remuneration policy for executive officers and employees to be submitted to the BoC,
3. Prepare and provide recommendations on systems and procedures for the appointment and/or replacement of the BoC and BoD members to the BoC to be submitted at the GMS,
4. Provide recommendations on BoC and/or BoD prospective members to the BoC to be submitted at the GMS,
5. Provide recommendations to the BoC on independent parties who will become members of the Committee.

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dituntut untuk bersifat dan bersikap independen, objektif, dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Remuneration & Nomination Committee Independence

Remuneration & Nomination Committee is required to be independent, objective and professional in carrying out its duties and responsibilities. The independence of Remuneration & Nomination Committee members is reflected in family, financial, management and shareholding relationships in Bank Sumsel Babel and other companies as shown in the following table:

Tabel Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Remuneration & Nomination Committee Independence

Aspek Independensi	Independence Aspect	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration & Nomination Committee Members		
		Burhanuddin	Mgs. M. Idris	Elda Zahara
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.	Has no family relationship with the BoC, BoD and/or fellow members of Remuneration & Nomination Committee.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	Has no financial relationship with the BoC and BoD.	✓	-	-
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sumsel Babel maupun perusahaan afiliasi.	Has no management relationship in Bank Sumsel Babel or affiliates.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel.	Has no shareholding relationship in Bank Sumsel Babel.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	Does not serve as a political party official or a local government official.	✓	✓	✓

Sedangkan berikut adalah jabatan yang dirangkap oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:

Whereas the status of dual positions of Remuneration & Nomination Committee members is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Remuneration & Nomination Committee Dual Positions

Nama Name	Jabatan Lain di Bank Sumsel Babel Other Positions in Bank Sumsel Babel	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Burhanuddin	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Audit Committee Chairman	Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Lecturer at Universitas Sriwijaya
Mgs. M. Idris	Pemimpin Bagian Divisi SDM Section Manager of HR Division	--
Elda Zahara	Pemimpin Bagian Divisi SDM Section Manager of HR Division	--

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat mengacu pada pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi dimana rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, dimana rapat tersebut dipimpin oleh ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, Keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Komite Remunerasi dan Nominasi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Di sepanjang tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat internal Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut adalah tingkat kehadirannya:

Remuneration & Nomination Committee Meeting Frequency and Attendance

Remuneration & Nomination Committee holds meetings by referring to its Guidelines which states that meeting can only be held if it is attended by at least 51% of the total members including an Independent Commissioner and Independent Party and is organized according to the needs of the Bank and led by Remuneration & Nomination Committee Chairman. The decisions of the Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that consensus is not reached, decisions will be taken based on the majority votes.

Remuneration & Nomination Committee may also take legal and binding decisions without holding a meeting. Such decisions have equal power with those taken through formal meetings.

During 2018, Remuneration & Nomination Committee held 9 internal meetings, with the attendance as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Remuneration & Nomination Committee Attendance

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Burhanuddin	Ketua - Chairman	9	9	100%
Pasehisman *	Anggota - Member	6	6	100%
Elda Zahara**	Anggota - Member	3	3	100%
Mgs. M. Idris**	Anggota - Member	3	2	66%

Keterangan:

*) berakhir masa jabatan anggota KRN pada tanggal 21 Juni 2018

**) mulai menjabat anggota KRN terhitung tanggal 17 Juli 2018

Information:

*) ended the term of office as of June 21, 2018

**) Started serving as of July 27, 2018

Selain menyelenggarakan rapat internal, Komite Remunerasi dan Nominasi juga menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 21 kali.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, dan keikutsertaan dalam rapat diadministrasikan melalui Daftar Hadir. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat selalu dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

In addition to holding internal meetings, Remuneration & Nomination Committee also attended 21 joint meetings with the BoC.

Decisions made in Remuneration & Nomination Committee meetings had been recorded and documented well in the minutes of Remuneration & Nomination Committee meetings, and participation in the meetings had been administered in Attendance Lists. Dissenting opinion that occurred in the meeting was always clearly recorded in the minutes of meeting along with the reasons.

Rencana Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2019

Di tahun 2019, diprogramkan untuk dilaksanakan Rapat internal Komite Remunerasi dan Nominasi maupun Komite Remunerasi dan Nominasi dengan satuan kerja lain di Bank Sumsel Babel, minimal sekali dalam sebulan.

Remuneration & Nomination Committee Meeting Plan in 2019

For 2019, Remuneration & Nomination Committee has planned to hold internal meetings and meetings with other work units at Bank Sumsel Babel which will be held at least once a month.

Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Bentuk pengembangan yang telah dilakukan oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi di luar anggota dari Dewan Komisaris adalah:

Remuneration & Nomination Committee Competence Development

Training and development that have been attended by Remuneration & Nomination Committee Members other than the BoC members are:

1. *Workshop* Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (*Refreshment BSMR*),
2. *Workshop* Kebijakan Remunerasi Berdasarkan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SE OJK No. 040/SEOJK.03/2016,
3. Pelatihan dan Sertifikasi *Certificate Professional Human Resources* (CPHR).

1. Workshop on Bank Soundness Rating (Refreshment of BSMR),
2. Workshop on Remuneration Policy based on POJK No. 45/POJK.03/2015 and SEOJK No. 040/SEOJK.03/2016,
3. Training and Certification of Professional Human Resources (CPHR).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk saran dan pendukung Dewan Komisaris dalam fungsinya memberikan nasihat kepada Direksi. Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan pemberian Insidentil tahun 2018
2. Pemberian Penghasilan dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi
3. Pemilihan Dewan Pengawas Syariah, Calon Komisaris dan Calon Direksi
4. Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi serta Laporan Berkala Komite Remunerasi dan Nominasi
5. Pembagian Tantiem dan Jasa Produksi Tahun Buku 2017
6. Pemberian *Corporate Reward* Triwulan I, II dan III Tahun 2018
7. Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sistem dan Prosedur Penetapan Calon Anggota Komisaris dan Direksi
8. Penetapan Tata Kelola Pemberian Remunerasi Pengurus dan Pegawai

Kebijakan Suksesi Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang, Bank Sumsel Babel telah memiliki kebijakan Suksesi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana yang telah diatur dalam BPP *Good Corporate Governance* (GCG) Bab VI Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi dengan Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016 yang mengatur mengenai:

Remuneration & Nomination Committee Activity Report

All activities of Remuneration & Nomination Committee are reported to the BoC in the form of recommendations to support the BoC's function to provide advice to the BoD. The activities of Remuneration & Nomination Committee during 2017 are as follows:

1. Discussing the provision of incidental benefits 2018,
2. Provision of Income and Facilities to the BoC and BoD,
3. Selection of Sharia Supervisory Board, Prospective Commissioners and Prospective Directors,
4. Preparing Remuneration & Nomination Committee Work Plan and Periodic Reports,
5. Distribution of Tantiem and Production Bonus for Fiscal Year 2017,
6. Provision of Corporate Reward for Quarter I, II and III of 2018,
7. Updating BPP on System and Procedure for Determining Candidates for Commissioners and Directors,
8. Determination of Procedure for Giving Remuneration to Managers and Employees

BoD and BoC Succession Planning Policy

In order to maintain the continuity of leadership in the future, Bank Sumsel Babel has a Succession Planning policy for the BoD and BoC as regulated in the BPP on GCG, Chapter VI on Remuneration & Nomination Committee Guidelines and the BoD Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016 which stipulates:

Kebijakan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS,
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS,
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

BoD and BoC Nomination Policy

1. Prepare and provide recommendations on the systems and procedures for the selection and/or replacement of BoC and BoD members to the BoC to be submitted at the GMS,
2. Provide recommendations on BoC and/or BoD prospective members to the BoC to be submitted at the GMS,
3. Provide recommendations to the BoC on Independent Parties who will become members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi, dan wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi tersebut paling kurang sesuai dengan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Bank,
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

BoD and BoC Remuneration Policy

1. Evaluate remuneration policy, and ensure that it is at least in accordance with financial performance and reserve fulfillment, individual performance, fairness with peer group, long-term goals and strategies of the Bank,
2. Provide recommendations to the BoC on remuneration policy for the BoC and BoD to be submitted at the GMS, comprehensive remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the BoD.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan hasil laporan *self-assessment* GCG kepada OJK secara berkala. Penilaian tersebut mengacu POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Remuneration & Nomination Committee Performance Appraisal

Remuneration & Nomination Committee performance appraisal is performed based on the results of GCG self-assessment report submitted regularly to OJK. The appraisal refers to POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Implementation of GCG for Commercial Banks.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Tentang Pelaksanaan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum, Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel telah memiliki Komite Pemantau Risiko berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Juni 2007 yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi No. 056/DIR/KEP/2007 tanggal 28 Juni 2007.

To support the effectiveness of risk monitoring duties and responsibilities of the BoC in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) on the Implementation of GCG for Commercial Banks, the BoC of Bank Sumsel Babel formed a Risk Monitoring Committee based on the results of the BoC meeting dated June 18, 2007 which was followed up by the BoD Decree No. 056/DIR/KEP/2007 dated June 28, 2007.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Risiko

Pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Juni 2017 dan telah ditetapkan dengan SK Direksi No. 108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 124/DIR/KEP/2018 tanggal 17 Juli 2018 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi dengan masa jabatan 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019.

Risk Monitoring Committee Appointment and Dismissal

The appointment of Risk Monitoring Committee members is decided at the BoC Meeting dated June 20, 2017 and has been stipulated by the BoD Decree No. 108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 and last updated with the BoD Decree No. 124/DIR/KEP/2018 dated 17 July 2018 on the Change in Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee for the period July 1, 2017 to June 30, 2019.

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko telah berdasarkan integritas, pengetahuan, keahlian, pengalaman di bidang keuangan dan dibidang manajemen risiko.

The appointment of Risk Monitoring Committee has been based on integrity, knowledge, expertise and experience in finance and risk management.

Anggota Komite Pemantau Risiko dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan (1) Mengundurkan diri, (2) Meninggal dunia, (4) Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Bank, (5) Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

The member of Risk Monitoring Committee may stop or be dismissed before his term of office ends, if he : (1) resigns; (2) passed away; (3) conducts an act that is detrimental to the Bank; and (4) conducts violation or no longer meets the requirements as Risk Monitoring Committee member as stipulated in the Financial Services Authority Regulation.

Jumlah dan Komposisi Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2017 terjadi perubahan anggota Komite Pemantau Risiko yaitu Sdr. Widya Rumadja digantikan oleh Sdr. Ahmad Syamsuddin, sehingga akhir tahun 2018, jumlah Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel sebanyak dua orang dengan komposisi sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Number and Composition

In 2017, there was a change in the membership of Risk Monitoring Committee, where Mr. Widya Rumadja was replaced by Mr. Ahmad Syamsudin, so Risk Monitoring Committee comprised of two persons with the composition as follows:

Tabel Komposisi Komite Pemantau Risiko
Table of Risk Monitoring Committee Composition

Nama Name	Jabatan/Asal Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Adrian Puar	Anggota Komite Committee Member	SK Direksi No. 193/DIR/KEP/2017 tanggal 27 Desember 2017 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi. BoD Decree No. 193/DIR/KEP/2017 dated December 27, 2017 on the Change in Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.	1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019 July 1, 2017 – June 30, 2019
Ahmad Syamsuddin	Anggota Komite Committee Member	SK Direksi No. 193/DIR/KEP/2017 tanggal 27 Desember 2017 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit, Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi. BoD Decree No. 193/DIR/KEP/2017 dated December 27, 2017 on the Change in Membership of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee	1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019 July 1, 2017 – June 30, 2019

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profiles of Risk Monitoring Committee Members



.....○

ADRIAN PUAR

Anggota Komite
Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee
Member

Warga Negara Indonesia, Lahir di Bukit Tinggi, Sumatera Barat, 62 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel sejak 01 September 2014.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1981 dan Magister Manajemen tahun 1996.

Mengawali karir di PT Bank Negara Indonesia, Tbk sampai pensiun per 1 Januari 2011 dengan Jabatan terakhir sebagai Pemimpin Risiko Kredit Wilayah Jakarta Kota, dan sebagai PKWT Bisnis *Risk Review* Bank BNI sejak 01 Januari 2011 s.d. 31 Desember 2013 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Divisi Bisnis and Risk Bank BNI.

Training yang diikuti diantaranya pelatihan/*workshop*/seminar dan juga telah memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Sertifikat Manajemen Risiko tingkat I, II, dan III.

An Indonesian Citizen, born in Bukit Tinggi (West Sumatra), 62 years old. He has been serving as the Member of Risk Monitoring Committee of Bank Sumsel Babel since September 1, 2014.

He obtained his Bachelor of Economics Degree from Universitas Sriwijaya in 1981 and Master of Management Degree in 1996.

He started his career at PT Bank Negara Indonesia, Tbk until his retirement as of January 1, 2011 with his last position as Credit Risk Leader of Jakarta Kota Region, and as PKWT Business Risk Review of Bank BNI from January 1, 2011 to December 31, 2013 with his last position as the Deputy VP of Business and Risk Division of Bank BNI.

He attended various training/workshops/seminars and had obtained Risk Management Certification Level I, II and III.



.....O **AHMAD SYAMSUDDIN**
Anggota Komite
Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
Member

Lahir di Prabumulih (Sumatera Selatan) pada tanggal 22 Januari 1957. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Soedirman (UNSOED) Purwokerto tahun 1984 dan Magister Manajemen (S2) tahun 2001 di Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel sejak 27 Desember 2017.

Sebelum berkarir di Komite Pemantau Risiko, bekerja di PT Bank Tabungan Negara, Tbk sejak 01 November 1984 sampai pensiun per 01 Februari 2013, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Operating Business Support Division di Kantor Pusat Jakarta.

Selama menjadi pegawai Bank telah mengikuti berbagai Pelatihan/Workshop/Seminar dan juga telah memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat I dan Tingkat II.

Born in Prabumulih (South Sumatera) on January 22, 1957. He obtained his Bachelor of Economics Degree from Universitas Soedirman (UNSOED) Purwokerto in 1984 and Master of Management from Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang in 2001. He has been serving as the Member of Risk Monitoring Committee of Bank Sumsel Babel since December 27, 2017.

Prior to his career in Risk Monitoring Committee, he worked at PT Bank Tabungan Negara, Tbk from November 1, 1984 until his retirement as of February 01, 2013, with his last position as the VP of Operating Business Support Division at Headquarters in Jakarta.

During his employment, he has attended various training/workshops/seminars and obtained Risk Management Certification Level I and II.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada BPP *Good Corporate Governance* (GCG) Buku V Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko berdasarkan Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 Tanggal 28 April 2016. Pedoman tersebut mengatur antara lain terkait dengan: (a) Struktur, Komposisi, Masa Tugas, Remunerasi dan Fasilitas Komite, (b) Persyaratan Keanggotaan, (c) Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, (d) Tata Cara dan Prosedur Penyelenggaraan Rapat dan (e) Pelaporan.

Risk Monitoring Committee Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, Risk Monitoring Committee refers to the BPP on GCG, Book V on Risk Monitoring Committee Guidelines based on the BoD Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016. The Guidelines regulate: (a) Committee Structure, Composition, Term of Office, Remuneration and Facilities; (b) Membership Requirements; (c) Duties, Responsibilities and Authority; (d) Meeting Procedures; and (e) Reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Pemantau Risiko, yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko dan Satuan Kepatuhan,
2. Evaluasi Laporan Profil Risiko, yang meliputi profil risiko, tingkat dan tren risiko yang pelaksanaannya dilakukan Divisi Manajemen Risiko,
3. Tindaklanjuti hasil penilaian guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dituntut untuk bersifat dan bersikap independen, objektif, dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi anggota Komite Pemantau Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of Risk Monitoring Committee are to provide recommendations to the BoC by conducting:

1. Evaluation on the conformity between the bank's risk management policy and its implementation, monitoring as well as evaluation on the implementation of duties of Risk Management Committee, Risk Management Division and Compliance Unit,
2. Evaluation of Risk Profile Reports, which include the profile, level and trend of risks, of which implementation is conducted by Risk Management Division,
3. Follow-up of assessment results in order to provide recommendations to the BoC.

Risk Monitoring Committee Independence

Risk Monitoring Committee is required to be independent, objective and professional in carrying out its duties and responsibilities. The independence of Risk Monitoring Committee members is reflected in family, financial, management and shareholding relationships in Bank Sumsel Babel and other companies as shown in the following table:

Tabel Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Table of Risk Monitoring Committee Independence

Aspek Independensi	Independence Aspect	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Risk Monitoring Committee Members	
		Adrian Puar	Ahmad Syamsuddin
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko.	Has no family relationship with the BoC, BoD and/or fellow members of Risk Monitoring Committee.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	Has no financial relationship with the BoC and BoD.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Sumsel Babel maupun perusahaan afiliasi.	Has no management relationship in Bank Sumsel Babel or affiliates.	✓	✓

Aspek Independensi Independence Aspect		Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Risk Monitoring Committee Members	
		Adrian Puar	Ahmad Syamsuddin
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Sumsel Babel.	Has no shareholding relationship in Bank Sumsel Babel.	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	Does not serve as a political party official or a local government official.	✓	✓

Sedangkan berikut adalah jabatan yang dirangkap oleh Anggota Komite Pemantau Risiko:

Whereas the status of dual positions of Risk Monitoring Committee members is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Komite Pemantau Risiko

Table of Risk Monitoring Committee Dual Positions

Nama Name	Jabatan Lain di Bank Sumsel Babel Other Positions in Bank Sumsel Babel	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Adrian Puar	Tidak ada None	Tidak ada None
Ahmad Syamsuddin	Tidak ada None	Tidak ada None

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam Rapat

Berdasarkan pada Buku Pedoman Komite Pemantau Risiko, rapat periodik Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, yaitu paling kurang satu kali dalam sebulan yang dipimpin oleh ketua Komite Pemantau Risiko atau Anggota Komite yang ditunjuk dan hanya dapat dilaksanakan apabila kuorum dihadiri oleh setengah ditambah satu dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan pihak independen.

Keputusan Rapat Komite Pemantau Risiko diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak, dengan ketentuan bahwa hal tersebut disepakati oleh lebih dari satu perdua dari jumlah anggota komite yang hadir.

Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Attendance

According to the Guidelines, Risk Monitoring Committee meetings are held in accordance with the needs of the Bank, at least once a month, led by the Chairman of Risk Monitoring Committee or an appointed Committee Member and can only be executed if it is attended by at least 50% of total members plus 1 person including an Independent Commissioner and Independent party.

Risk Monitoring Committee meeting decisions are made based on the deliberation for consensus. In the event that consensus is not reached, the decision will be taken based on the majority votes, provided that it has been approved by more than a half number of committee members who are present.

Komite Pemantau Risiko dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Komite Pemantau Risiko. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Di sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat internal Komite Pemantau Risiko sebanyak 22 (dua puluh dua) kali. Berikut adalah tingkat kehadirannya:

Risk Monitoring Committee may also take legal and binding decisions without holding a meeting. Such decisions have equal power with the decisions taken through a formal meeting.

During 2018, Risk Monitoring Committee held 22 internal meetings, with the attendance as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Table of Risk Monitoring Committee Attendance

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Burhanuddin*		22	18	81,81%
Adrian Puar	Anggota - Member	22	18	81,81%
Ahmad Syamsuddin	Anggota - Member	22	18	81,81%

*) Bp. Burhanuddin sementara mengisi kekosongan Ketua Komite Pemantau Risiko.

*) Mr. Burhanuddin temporarily serves as the Chairman of Risk Monitoring Committee.

Selain menyelenggarakan rapat internal, Komite Pemantau Risiko juga menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 18 kali.

In addition to holding internal meetings, Risk Monitoring Committee also attended 18 joint meetings with the BoC.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Pemantau Risiko telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Pemantau Risiko, dan keikutsertaan dalam rapat diadministrasikan melalui Daftar Hadir. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat selalu dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Decisions made in Risk Monitoring Committee meetings had been recorded and documented well in the minutes of Risk Monitoring Committee meetings, and participation in the meetings had been administered in Attendance Lists. Dissenting opinion that occurred in the meeting was always clearly recorded in the minutes of meeting along with the reasons.

Rencana Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

Di tahun 2019, diprogramkan akan dilaksanakan Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 22 kali dengan agenda rapat dengan Unit Terkait sebanyak empat kali, rapat dengan Ketua Komite sebanyak 12 kali, rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak enam kali.

Risk Monitoring Committee Meeting Plan in 2018

For 2019, Risk Monitoring Committee has planned to hold 4 meetings with Related Units, 12 meetings with the Committee Chairman and 6 meetings with the BoC.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Bentuk pengembangan yang telah dilakukan oleh Anggota Komite Pemantau Risiko di luar anggota dari Dewan Komisaris adalah:

1. Pelatihan Manajemen Risiko,
2. Sertifikasi Manajemen Risiko,
3. Sosialisasi KPK.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Seluruh kegiatan Komite Pemantau Risiko dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk saran dan pendukung Dewan Komisaris dalam fungsinya memberikan nasihat kepada Direksi. Kegiatan Komite Pemantau Risiko selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Rapat Komite Pemantau Risiko pada tahun 2018

Melaksanakan rapat:

Risk Monitoring Committee Competence Development

Training and development that have been attended by Risk Monitoring Committee Members other than the BoC members are:

1. Risk Management Training,
2. Risk Management Certification,
3. KPK Socialization.

Risk Monitoring Committee Activity Report

All activities of Risk Monitoring Committee are reported to the BoC in the form of recommendations and support to the BoC's function to provide advice to the BoD. The activities of Risk Monitoring Committee during 2018 are as follows:

1. Risk Monitoring Committee Meetings in 2018

Conducting meetings:

Tabel Rapat Komite Pemantau Risiko pada tahun 2018

Table of Risk Monitoring Committee Meetings in 2018

Tanggal Date	Agenda	Agenda
03-01-2018	Program Kerja KAU dan KPR tahun 2018, Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 dan lain-lain	KAU and KPR Work Plans in 2018, the 2018 Working Visit Plan of the BoC, etc.
16-01-2018	Persiapan bahan Evaluasi Bisnis Tahun 2017 tanggal 24 Januari 2018 di Pangkal Pinang	Preparation of the 2017 Business Evaluation material on January 24, 2018 in Pangkal Pinang
17-01-2018	Rencana hapus buku Aktiva Tetap tidak bergerak di Kantor Cabang Muara Enim	Write off plan for fixed assets in Muara Enim Branch Office
05-02-2018	Exit meeting atas audit laporan keuangan BSB tahun 2017 oleh KAP DBSD&A	Exit meeting for the audit of BSB's 2017 financial statements by KAP DBSD&A
03-04-2018	Paparan kinerja Cabang Toboali per Maret 2018 dan Pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Toboali Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing
04-04-2018	Paparan kinerja Cabang Koba per Maret 2018 dan Pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Koba Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing

Tanggal Tanggal	Agenda	Agenda
23-04-2018	Rapat terkait informasi adanya BPD merupakan Bank Sistemik dan temuan BPK Semester I/2017	Meeting related to information that BPDs are Systemic Banks and BPK findings in Semester 1/2017
25-04-2018	Pembahasan temuan BPK terkait temuan kekurangan volume pekerjaan 6 paket aktiva tetap senilai Rp957,4 Juta	Discussion of BPK findings related to the shortage of work volume of 6 fixed asset packages amounting to Rp957.4 million
25-04-2018	Pembahasan perkembangan penyelesaian masalah pinjaman PT Coffindo	Discussion of progress in the settlement of loan problems at PT Coffindo
26-04-2018	Paparan kinerja cabang Kapten A Rivai per Maret 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Kapten A. Rivai Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing
03-05-2018	Paparan kinerja Cabang Kayu Agung per Maret 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Kayu Agung Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing
04-05-2018	Paparan kinerja cabang Indralaya per Maret 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Indralaya Branch performance as of March 2018 and BoC Briefing
10-07-2018	Rapat Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Manajemen Risiko	Risk Monitoring Committee Meeting with Risk Management Division
17-07-2018	Progres rencana kerja SAF Tahun 2018 dan Pengelolaan Kasus sd Semester I Tahun 2018 serta kasus-kasus <i>Fraud</i> yang timbul pada semester I tahun 2018.	Progress of the 2018 SAF work plan, Case Management up to Semester 1/2018 and Fraud cases arising in Semester 1/2018.
17-07-2018	Rapat Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Kepatuhan	Risk Monitoring Committee Meeting with Compliance Division
01-08-2018	Hasil Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Kantor cabang Prabumulih	Results of BoC Working Visit to Prabumulih Branch Office
02-08-2018	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite Semester II tahun 2018 ke Cabang Lahat	BoC and Committee Working Visit to Lahat Branch in Semester 2/2018
10-08-2018	Pembahasan hasil kunker ke cabang Lahat dan cabang prabumulih terkait masalah SDM	Discussion of results of Working Visits to Lahat and Prabumulih Branch Offices related to HR issues
19-09-2018	Paparan kinerja Cabang Pagar Alam per Agustus 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Pagar Alam Branch performance as of August 2018 and BoC Briefing
20-09-2018	Paparan kinerja cabang Tebing Tinggi per Agustus 2018 dan pengarahan Dewan Komisaris	Presentation of Tebing Tinggi Branch performance as of August 2018 and BoC Briefing
17-10-2018	Realisasi program kerja KAU dan KPR, rencana rapat penyelesaian kredit hapus buku PT GSJ dan Group	Realization of KAU and KPR work plans, planned meeting for PT GSJ and Group write off credit settlement
23-10-2018	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite ke BSB Syariah Palembang	BoC and Committee Working Visit to BSB Syariah Palembang

2. Berikut Laporan Kerja dan Rekomendasi Komite Pemantau Risiko selama tahun 2018:

2. Here is the Activity Report and Recommendations of Risk Monitoring Committee during 2018:

Tabel Laporan Kerja dan Rekomendasi Komite Pemantau Risiko

Table of Activity Report and Recommendations of Risk Monitoring Committee

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan	Activity
1.	01/KPR/BSB/2018 09 Januari 2018 January 9, 2018	Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2018	Risk Monitoring Committee Work Plan 2018
2.	02/KPR/BSB/2018 10 Januari 2018 January 10, 2018	Laporan <i>Study Banding</i> di Bank Jawa Tengah	Report of Comparative Study to Bank Jawa Tengah
3.	03/KPR/BSB/2018 19 Januari 2018 January 19, 2018	Bahan masukan Evaluasi Bisnis–Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan Kantor-Kantor Cabang	Business Evaluation input material – BoC Meeting with BoD and Branch Offices
4.	04/KPR/BSB/2018 29 Januari 2018 January 29, 2018	<i>Review</i> KSG atas nama Heri Amalindo	Review of KSG on behalf of Heri Amalindo
5.	05/KPR/BSB/2018 31 Januari 2018 January 31, 2018	<i>Review</i> KI atas nama PT Sriwijaya Air	Review of KI on behalf of PT Sriwijaya Air
6.	06/KPR/BSB/2018 06 Pebruari 2018 February 6, 2018	<i>Review</i> Laporan Profil Risiko Tw IV 2017	Review of Risk Profile Report for Q4/2017
7.	07/KPR/BSB/2018 09 Pebruari 2018 February 9, 2018	<i>Review</i> Konsultasi Kredit atas nama PT Grand Sarana Mandiri	Review of Credit Consultation on behalf of PT Grand Sarana Mandiri
8.	08/KPR/BSB/2018 12 Pebruari 2018 February 12, 2018	<i>Review</i> Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2017	Review of Bank Soundness Rating Report as of December 31, 2017

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan	Activity
9.	09/KPR/ BSB/2018 14 Februari 2018 February 14, 2018	Review KPMM sesuai Profil Risiko Desember 2017	KPMM Review according to the Risk Profile in December 2017
10.	10/KPR/ BSB/2018 20 Februari 2018 February 20, 2018	Review persetujuan pembiayaan KGS Pihak terkait Sdr.Erzaldi Rosman.	Review of KGS financing approval for Related party on behalf of Mr. Erzaldi Rosman.
11.	11/KPR/ BSB/2018 27 Februari 2018 February 27, 2018	Review Laporan BMPK & 25 Debitur Dominan per Januari 2018	Review of LLL Report & 25 Dominant Debtors as of January 2018
12.	12/KPR/ BSB/2018 02 Maret 2018 March 2, 2018	Review Laporan Pemantauan Aktivitas Dealing room Desember 2017-Januari 2018.	Review of Dealing Room Activity Monitoring Report in December 2017-January 2018.
13.	13A/KPR/ BSB/2018 06 Maret 2018 March 6, 2018	Laporan hasil peninjauan fisik gedung kantor BSB Cab Muara Enim	Report on the result of physical review of Muara Enim Branch Office building
14.	13/KPR/ BSB/2018 09 Maret 2018 March 9, 2018	Review Laporan Divisi Kepatuhan Bulan Januari 2018	Review of Compliance Division Report in January 2018
15.	14/KPR/ BSB/2018 19 Maret 2018 March 19, 2018	Review Kolektibilitas Kredit & Hapus buku s/d Februari 2018	Review of Credit Collectibility & Write Off until February 2018
16.	15/KPR/ BSB/2018 19 Maret 2018 March 19, 2018	Review Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Th 2017	Review of the 2017 Compliance Director Activity Report
17.	16/KPR/ BSB/2018 21 Maret 2018 March 21, 2018	Review Laporan Pelaksanaan & Self Assessment GCG UUS BSB Tahun 2017	Review of the 2017 GCG Implementation & Self-Assessment Report of BSB SBU
18.	17/KPR/ BSB/2018 27 Maret 2018 March 27, 2018	Review Pemantauan Aktivitas Dealing room Februari 2018	Review of Dealing Room Activity Monitoring Report in February 2018

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan	Activity
19.	18/KPR/ BSB/2018 28 Maret 2018 March 28, 2018	Review Laporan BMPK dan 25 Debitur Dominan Februari 2018	Review of LLL Report and 25 Dominant Debtors in February 2018
20.	19/KPR/ BSB/2018 02 April 2018 April 2, 2018	Rencana kunjungan Kerja Komite Pemantau Risiko & Audit	Risk Monitoring Committee & Audit Committee Working Visit Plan
21.	20/KPR/ BSB/2018 03 April 2018 April 3, 2018	Review kredit Pihak Terkait a/n M.Ilyas Panji Alam	Review of Loan to Related Party on behalf of M.Ilyas Panji Alam
22.	21/KPR/ BSB/2018 10 April 2018 April 10, 2018	Pengembalian Usulan Kredit a/n M.Ilyas Panji Alam	Return of Loan Proposal on behalf of M.Ilyas Panji Alam
23.	22/KPR/ BSB/2018 11 April 2018 April 11, 2018	Review Relas pinjaman BSB Februari 2018	Review of BSB loan notification in February 2018
24.	23/KPR/ BSB/2018 11 April 2018 April 11, 2018	Review Laporan Divisi Kepatuhan Februari 2018	Review of Compliance Division Report in February 2018
25.	24/KPR/ BSB/2018 12 April 2018 April 12, 2018	Laporan Kunjungan Kerja ke Kantor Cab Toboali dan Koba	Report on Working Visit to Toboali and Koba Branch Offices
26.	25/KPR/ BSB/2018 20 April 2018 April 20, 2018	Penjelasan Hasil pemeriksaan BPK dalam rapat dg Direksi BSB	Explanation of BPK audit results in meeting with BSB BoD
27.	26/KPR/ BSB/2018 24 April 2018 April 24, 2018	Pembahasan temuan BPK Smt I-2017 untuk kekurangan Volume pekerjaan 6 paket pengadaan aktiva tetap Rp957,4 Juta	Discussion of BPK finding in Semester 1/2017 for work volume shortages of 6 fixed asset procurement packages amounting to Rp 957.4 million
28.	27/KPR/ BSB/2018 24 April 2018 April 24, 2018	Konsultasi kredit PT Putra Bangka Mandiri KI Refinancing Rp48,900 Milyar	Credit consultation of PT Putra Bangka Mandiri for KI Refinancing of Rp.48,900 billion

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan	Activity
29.	28/KPR/ BSB/2018 24 April 2018 April 24, 2018	Review KPMM bagi Bank Umum periode Februari & Maret 2018	Review of KPMM for Commercial Banks in February & March 2018
30.	29/KPR/ BSB/2018 07 Mei 2018 April 24, 2018	Konsultasi kredit PT Bangun Swakarya Abadi KI Rp3,7 milyar	Credit consultation of PT Bangun Swakarya Abadi for KI of Rp. 3.7 billion
31.	30/KPR/ BSB/2018 11 Mei 2018 May 11, 2018	Review Laporan Profil Risiko Tw I-2018	Review of Risk Profile Report for Q1/2018
32.	31/KPR/ BSB/2018 17 Mei 2018 May 17, 2018	Persetujuan pembiayaan Pihak Terkait a/n PT Singo Diso Abadi	Financing approval for Related Party on behalf of PT Singo Diso Abadi
33.	32/KPR/ BSB/2018 18 Mei 2018 May 18, 2018	Pembahasan Kontrak anggota Komite Dewan Komisaris terkait Cuti bersama	Discussion of BoC Committee member contract related to collective leave
34.	33/KPR/ BSB/2018 30 Mei 2018 May 30, 2018	Konsultasi Kredit Sindikasi a/n PT JTD JP sebesar Rp150 Milyar	Syndicated Credit Consultation on behalf of PT JTD JP amounting to Rp. 150 billion
35.	34/KPR/ BSB/2018 05 Juni 2018 June 5, 2018	Konsultasi Kredit Investasi Sindikasi proyek jalan tol Bakauheni -Terbanggi Besar a/n PT Utama Karya	Consultation on Syndicated Investment Loans for Bakauheni - Terbanggi Besar Toll Road Project on behalf of PT Utama Karya
36.	35/KPR/ BSB/2018 07 Juni 2018 June 7, 2018	Laporan Kunjungan Kerja Cab Inderalaya & Kayu Agung	Report on Working Visit to Inderalaya & Kayu Agung Branch Offices
37.	36/KPR/ BSB/2018 08 Juni 2018 June 8, 2018	Persetujuan KI a/n PT Singo Diso Abadi	Approval of Klon behalf of PT Singo Diso Abadi
38.	37/KPR/ BSB/2018 21 Juni 2018 June 21, 2018	Konsultasi kredit sindikasi refinancing a/n PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar Rp150 Milyar	Consultation on refinancing syndicated loan on behalf of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to Rp 150 billion

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan	Activity
39.	38/KPR/BSB/2018 28 Juni 2018 June 28, 2018	Undangan Rapat Komite dengan Divisi Kepatuhan	Invitation to Committee Meeting with Compliance Division
40.	39/KPR/BSB/2018 28 Juni 2018 June 28, 2018	Undangan Rapat Komite dengan Divisi Manajemen Risiko	Invitation to Committee Meeting with Risk Management Division
41.	40/KPR/BSB/2018 29 Juni 2018 June 29, 2018	Kunjungan Kerja Kantor Cabang Semester II-2018	Branch Office Working Visit for Semester 2/2018
42.	41/KPR/BSB/2018 02 Juli 2018 July 2, 2018	Laporan Berkala Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tw I & II tahun 2018	Risk Monitoring Committee Activity Report for Q1 & Q2/2018
43.	42/KPR/BSB/2018 10 Juli 2018 July 10, 2018	Konsultasi Kredit atas nama PT Pemalang Batang Toll-Road	Credit Consultation on behalf of PT Pemalang Batang Toll-Road
44.	43/KPR/BSB/2018 13 Juli 2018 July 13, 2018	Persetujuan Kredit Investasi a/n Meli Mustika (isteri Bupati Ogan Ilir)	Approval of Investment Credit on behalf of Meli Mustika (wife of Ogan Ilir Regent)
45.	44/KPR/BSB/2018 18 Juli 2018 July 18, 2018	Kunjungan Kerja Komisaris & Komite ke Kantor Cabang BSB Lahat & Prabumulih	BoC & Committee Working Visit to Lahat & Prabumulih Branch Offices
46.	45/KPR/BSB/2018 25 Juli 2018 July 25, 2018	Profil Risiko BSB Juni 2018	BSB Risk Profile in June 2018
47.	46/KPR/BSB/2018 06 Agustus 2018 August 6, 2018	Rapat Komisaris & Komite dengan Divisi SDM	BoC & Committee meeting with HR Division
48.	47/KPR/BSB/2018 17 Agustus 2018 August 7, 2018	Review Laporan BMPK dan 25 Debitur Dominan posisi Juni 2018	Review of LLL Report and 25 Dominant Debtors as of June 2018

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan	Activity
49.	48/KPR/ BSB/2018 09 Agustus 2018 August 9, 2018	Review persetujuan pembiayaan modal kerja a/n YKP BPD Sumsel Babel	Review of approval of working capital financing on behalf of YKP BPD Sumsel Babel
50.	49/KPR/ BSB/2018 09 Agustus 2018 August 9, 2018	Review Konsultasi peningkatan plafon Modal Kerja Transaksional PT Sumber Sarana Utama	Review of consultation to increase Transactional Working Capital ceiling of PT Sumber Sarana Utama
51.	50/KPR/ BSB/2018 16 Agustus 2018 August 16, 2018	Review persetujuan kredit investasi refinancing a/n Meli Mustika (isteri Bupati Ogan Ilir)	Review of approval of refinancing investment loan on behalf of Meli Mustika (wife of Ogan Ilir Regent)
52.	51/KPR/ BSB/2018 20 Agustus 2018 August 20, 2018	Laporan hasil Kunjungan Kerja ke BSB Cab Prabumulih & Lahat	Report on the result of Working Visit to Prabumulih & Lahat Branch Offices
53.	52/KPR/ BSB/2018 20 Agustus 2018 August 20, 2018	Konsultasi kredit PT Pemalang Batang toll-road (tambahan)-kembali	Credit consultation of PT Pemalang Batang toll-road (additional)
54.	53/KPR/ BSB/2018 20 Agustus 2018 August 20, 2018	Review Kolektibilitas Kredit & Hapus Buku Semester I-2018	Review of Credit Collectibility & Write Off for Semester 1/2018
55.	54/KPR/ BSB/2018 24 Agustus 2018 August 24, 2018	Konsultasi kredit PT Pemalang Batang toll-road (tambahan)-proses	Credit consultation of PT Pemalang Batang toll-road (additional) – process
56.	55/KPR/ BSB/2018 27 Agustus 2018 August 27, 2018	Konsultasi kredit a/n PT Sumber Sarana Utama & Group	Credit consultation on behalf of PT Sumber Sarana Utama & Group
57.	56/KPR/ BSB/2018 28 Agustus 2018 August 28, 2018	Review laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan Semester I-2018	Review of Compliance Director Activity Report for Semester 1/2018
58.	57/KPR/ BSB/2018 31 Agustus 2018 August 31, 2018	Review laporan <i>self assessment</i> Tata Kelola BSB Semester I-2018	Review of BSB GCG self-assessment report for Semester 1/2018

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan	Activity
59.	58/KPR/BSB/2018 04 September 2018 September 4, 2018	Review Perubahan syarat kredit sindikasi a/n PT Jakarta Toll-Road Jaya Pratama	Review of changes to syndicated credit terms on behalf of PT Jakarta Toll-Road Jaya Pratama
60.	59/KPR/BSB/2018 06 September 2018 September 6, 2018	Review Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2018	Review of Bank Soundness Rating as of June 30, 2018
61.	59 A/KPR/BSB/2018 06 September 2018 September 6, 2018	Review Tingkat Kesehatan Bank Unit Syariah posisi 30 Juni 2018	Review of Sharia Unit Soundness Rating as of June 30, 2018
62.	60/KPR/BSB/2018 07 September 2018 September 7, 2018	Profil Risiko Terintegrasi BSB posisi 30 Juni 2018	BSB Integrated Risk Profile as of June 30, 2018
63.	61/KPR/BSB/2018 10 September 2018 September 10, 2018	Laporan BMPK & 25 debitur dominan posisi Juli 2018	LLL report & 25 dominant debtors as of July 2018
64.	62/KPR/BSB/2018 18 September 2018 September 18, 2018	Laporan BMPK & 25 debitur dominan posisi Agustus 2018	LLL report & 25 dominant debtors as of August 2018
65.	63/KPR/BSB/2018 20 September 2018 September 20, 2018	Review Kolektibilitas kredit & Hapus Buku s/d Agustus 2018	Review of Credit Collectibility & Write Off until August 2018

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan	Activity
66.	64/KPR/ BSB/2018 05 Oktober 2018 October 5, 2018	Review Laporan Perhitungan KPMM Semester I-tahun 2018 sesuai Profil Risiko	Review of KPMM Calculation Report for Semester 1/2018 according to the Risk Profile
67.	65/KPR/ BSB/2018 10 Oktober 2018 October 10, 2018	Laporan Kunjungan Kerja Ke Kantor Cabang BSB Pagar Alam dan Tebing Tinggi	Report on Working Visit to Pagar Alam and Tebing Tinggi Branch Offices
68.	66/KPR/ BSB/2018 11 Oktober 2018 October 11, 2018	Review laporan Kredit Hapus Buku 5(lima) debitur	Review of Credit Report on Write Off of 5 debtors
69.	67/KPR/ BSB/2018 19 Oktober 2018 October 19, 2018	Laporan Berkala Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tw III-2018	Risk Monitoring Committee Activity Report for Q3/2018
70.	68/KPR/ BSB/2018 22 Oktober 2018 October 22, 2018	Review Kolektibilitas Kredit & Hapus Buku s/d September 2018	Review of Credit Collectibility & Write Off until September 2018
71.	69/KPR/ BSB/2018 23 Oktober 2018 October 23, 2018	Review Laporan BMPK & 25 debitur dominan posisi September 2018	Review of LLL Report & 25 dominant debtors as of September 2018
72.	70/KPR/ BSB/2018 24 Oktober 2018 October 24, 2018	Review Profil Risiko Tw III-2018	Review of Risk Profile for Q3/2018
73.	71/KPR/ BSB/2018 26 Oktober 2018 October 26, 2018	Review laporan pending permasalahan Hukum	Review of legal issues pending report
74.	72/KPR/ BSB/2018 07 November 2018 November 7, 2018	Konsultasi kredit PT MEPPPO GEN	Credit consultation of PT MEPPPO GEN
75.	73/KPR/ BSB/2018 07 November 2018 November 7, 2018	Konsultasi kredit PT Sarana Agung Gas	Credit consultation of PT Sarana Agung Gas

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan Activity	Activity
76.	74/KPR/ BSB/2018 07 November 2018 November 7, 2018	Konsultasi kredit PT Putra Bangka Mandiri	Credit consultation of PT Putra Bangka Mandiri
77.	75/KPR/ BSB/2018 07 November 2018 November 7, 2018	Konsultasi kredit Lucianty	Credit consultation of Lucianty
78.	75A/KPR/ BSB/2018 07 November 2018 November 7, 2018	Konsultasi kredit PT Sriwijaya Air	Credit consultation of PT Sriwijaya Air
79.	76/KPR/ BSB/2018 08 November 2018 November 8, 2018	Review Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Tw III-2018	Review of Compliance Director Activity Report for Q3/2018
80.	77/KPR/ BSB/2018 21 November 2018 November 21, 2018	Laporan Hasil Pertemuan Komite dengan Dewan Komisaris BSB	Report on the Result of Committee Meeting with the BoC of BSB
81.	78/KPR/ BSB/2018 21 November 2018 November 21, 2018	Kunjungan Kerja Ke kantor Cabang Syariah Palembang dan Kantor Capemnya	Working Visit to Palembang Syariah Branch Office and the Sub-Branch Office
82.	79/KPR/ BSB/2018 26 November 2018 November 26, 2018	Program Kerja Komite Pemantau Risiko BSB Tahun 2019	Risk Monitoring Committee Work Plan in 2019

No	No. Memo dan Tanggal Memo Number & Date	Kegiatan	Activity
83.	80/KPR/ BSB/2018 27 November 2018 November 27, 2018	Review Kredit Modal Kerja Koperasi Cermat-Pihak Terkait	Review of Working Capital Loan of Cermat Cooperative - Related Parties
84.	81/KPR/ BSB/2018 04 Desember 2018 December 4, 2018	Review Kredit Investasi Sindikasi a/n PT Jasa Marga Kualanamu Tol	Review of PT Syndicated Investment Loan on behalf of PT Jasa Marga Kualanamu Tol
85.	82/KPR/ BSB/2018 14 Desember 2018 December 14, 2018	Review Konsultasi Pembiayaan PT. Cimanggis Cibitung Tol	Review of financing consultation of PT Cimanggis Cibitung Tol
86.	83/KPR/ BSB/2018 19 Desember 2018 December 19, 2018	Review Laporan Sanksi OJK ke BSB	Review of Report on OJK Sanction to BSB
87.	84/KPR/ BSB/2018 27 Desember 2018 December 27, 2018	Monitoring OTS PT Campang Tiga oleh OJK dan BSB	OTS Monitoring of PT Campang Tiga by OJK and BSB
88.	85/KPR/ BSB/2018 31 Desember 2018 December 31, 2018	Kajian terhadap usul Hapus Buku debitur macet	Review of proposed write off for default debtors

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan Hasil laporan *Self-assessment* GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala. Penilaian tersebut mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Risk Monitoring Committee Performance Appraisal

Risk Monitoring Committee performance appraisal is performed based on the results of GCG self-assessment report submitted regularly to OJK. The appraisal refers to POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Implementation of GCG for Commercial Banks.

Komite Di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Direksi Bank Sumsel Babel dibantu oleh empat Komite Eksekutif yang semuanya bertugas memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan.

Anggota Komite Eksekutif ditunjuk oleh Direksi. Komite Eksekutif memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugasnya dan tanggung jawabnya.

Berikut adalah empat Komite Eksekutif di bawah Direksi:

1. Komite Asset & Liability Committee (ALCO),
2. Komite Manajemen Risiko (KOMENKO),
3. Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan,
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite Pengarah TI).

To support the effectiveness of implementation of BoD duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by four Executive Committees that provide suggestions and recommendations that can be made as references by the Directors in making decisions.

Members of Executive Committees are appointed by the BoD. Executive Committees contribute in accordance with their duties and responsibilities.

Here are the four Executive Committees under the Board of Directors:

1. Asset & Liability Committee (ALCO),
2. Risk Management Committee (KOMENKO),
3. Credit & Financing Policy Committee,
4. Information Technology Steering Committee (TI Steering Committee)

Komite Asset & Liability Committee (ALCO)

Asset & Liability Committee (ALCO)

Penyusunan Komite ALCO ditujukan untuk menyusun kebijakan dan membuat keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank. Pertanggung jawaban Komite ALCO merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan aspek tertentu dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

ALCO is established to formulate policies and make decisions in managing and controlling the Bank's financial assets and liabilities. The responsibility of ALCO is the embodiment of management accountability on certain aspects in the implementation of GCG principles.

Struktur dan Keanggotaan Komite ALCO

Berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Asset Liability Management* dan *Likuiditas Buku II Asset and Liability Committee* (ALCO) yang ditetapkan dalam Instruksi Direksi No. 480/DIR/INS/2015 tanggal 3 Maret 2015. Jumlah Anggota Komite ALCO adalah 11 orang dengan struktur dan keanggotaan Komite ALCO adalah sebagai berikut:

ALCO Structure and Membership

Based on the Company Manual (BPP) on *Asset & Liability Management and Liquidity*, Book II on *Asset & Liability Committee* (ALCO) stipulated in the BoD Instruction No. 480/DIR/INS/2015 dated March 3, 2015, total ALCO members are 11 persons with ALCO structure and membership as follows:

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite ALCO

Table of ALCO Structure and Membership

No	Komite ALCO ALCO Position		Dijabat oleh Served by	
1.	Ketua merangkap Anggota	Chairman concurrently Member	Direktur Utama	President Director
2.	Ketua Pengganti merangkap Anggota	Substitute Chairman concurrently Member	Direktur Pemasaran	Director of Marketing
3.	Ketua Pengganti merangkap Anggota	Substitute Chairman concurrently Member	Direktur Operasional	Director of Operations
4.	Ketua Pengganti merangkap Anggota	Substitute Chairman concurrently Member	Direktur Umum	Director of General Affairs
5.	Sekretaris merangkap Anggota	Secretary concurrently Member	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional	VP of Treasury & International Affairs
6.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Teknologi dan Informasi	VP of Technology & Information
7.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Kredit	VP of Credit
8.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	VP of Strategic Planning
9.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	VP of Risk Management
10.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Bisnis Cabang	VP of Branch Business
11.	Anggota	Member	Pemimpin Divisi Usaha Syariah	VP of Sharia Business

Pedoman Kerja Komite ALCO

Komite ALCO dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Asset Liability Management* dan Likuiditas Buku *II Asset and Liability Committee* (ALCO) yang ditetapkan dalam Instruksi Direksi No. 480/DIR/INS/2015 tanggal 3 Maret 2015. BPP Komite ALCO, mengatur beberapa hal terkait dengan: (a) Organisasi Komite, (b) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (c) Rapat Komite, dan (d) Sistem Kerja Komite. BPP Komite ALCO telah dikaji ulang dan telah mengalami perubahan yaitu pada tahun 2008, 2011, 2013, dan terakhir pada tahun 2015 sehingga relevan dengan kondisi Bank Sumsel Babel saat ini.

ALCO Guidelines

ALCO in carrying out its duties and responsibilities refers to BPP on Asset & Liability Management and Liquidity, Book II on Asset & Liability Committee (ALCO) set forth in the BoD Instruction No. 480/DIR/INS/2015 dated March 3, 2015. The Guidelines regulate: (a) Committee Organization; (b) Committee Duties and Responsibilities; (c) Committee Meetings; and (d) Committee Work System. BPP on ALCO has been reviewed and amended in 2008, 2011, 2013 and 2015 to make it relevant to the current condition of Bank Sumsel Babel.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Komite ALCO adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan kebijakan pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan Bank yang meliputi penempatan pendanaan dan penanaman dana secara menguntungkan serta menetapkan faktor-faktor kunci usaha antara lain suku bunga pinjaman dan dana,
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup *Asset Liability Management* (ALMA) sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan perbankan,
3. Meninjau kembali struktur Neraca dan mengkaji ulang risiko dan eksposur ALMA,
4. Meninjau kembali prakiraan proyeksi untuk: (a) Prakiraan keadaan ekonomi, (b) Prakiraan suku bunga, (c) Prakiraan nilai tukar valuta Asing, (d) Prakiraan dana dan pinjaman dan (e) Prakiraan posisi valas,
5. Menetapkan petunjuk mengenai pengelolaan dan pengendalian: (a) Likuiditas Bank, (b) *Gap Management*, (c) *Foreign exchange risk*, dan (d) *Earning and investment goals*,
6. Menetapkan suku bunga pinjaman dan bunga dana,
7. Menetapkan *limit secondary reserve* serta instrumennya,
8. Menetapkan *Funds Transfer Pricing* (FTP) dalam memacu efisiensi pengelolaan *Asset and Liability* Bank,
9. Menetapkan *limit Net Open Position*,
10. Menetapkan *Limit GAP*,
11. Menetapkan Review Bunga Kredit,
12. Menetapkan struktur pendanaan jangka panjang/pendek,
13. Menetapkan instrumen pendanaan,
14. Meninjau kembali performance dan posisi, kekayaan dan kewajiban keuangan bank guna, mengkaji dampak keputusan ALMA,
15. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan, dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan, dalam rangka mencapai tujuan ALMA.

ALCO Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of ALCO are as follows:

1. Develop management strategies and policies and control the Bank's financial assets including profitable placement of funds and investments as well as determine the key business factors, among others, deposits and loan interest rates,
2. Review if the Bank's policies and guidelines have continuously been prepared within the Asset & Liability Management (ALMA) scopes in accordance with the Bank's objectives and banking development ,
3. Review the Balance Sheet structure, risks and exposures of ALMA,
4. Review the forecasts of: (a) economic conditions; (b) interest rates; (c) foreign exchange rates; (d) loans and deposits; and (e) foreign exchange position,
5. Establish guidelines on the management and control of: (a) the Bank's liquidity; (b) Gap Management; (c) Foreign exchange risk; and (d) Earnings and Investment goals,
6. Determine loan and deposit interest rates,
7. Determine the limit for secondary reserve and its instruments,
8. Determine funds transfer pricing (FTP) in promoting the efficiency of the Bank's Asset and Liability management,
9. Determine the limit for Net Open Position,
10. Determine the GAP limit,
11. Determine Loan Interest Rate Review,
12. Determine the short/long term funding structure,
13. Determine funding instruments,
14. Review the Bank's performance and position, financial assets and liabilities in order to study the impact of ALMA decisions,
15. Realign strategies, boundaries, implementation guidelines and policies in order to achieve ALMA objectives.

Tabel Pembagian Tugas Anggota Komite ALCO

Table of Division of Duties of ALCO Members

Pihak Party		Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
ALCO	ALCO	Mendiskusikan/menetapkan/ meninjau kembali kebijakan.	Discuss/set/review policies.
Sekretaris ALCO	ALCO Secretary	Menganalisa/melaporkan/ mengusulkan langkah kebijakan.	Analyze/report/propose policy measures.
SSG-ALCO	ALCO SSG	Menganalisa/mengumpulkan informasi.	Analyze/gather information.
Cabang/Divisi Terkait	Related Branch/ Division	Melaksanakan kebijakan.	Implement policies.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite ALCO

Rapat Komite ALCO

Tata cara pelaksanaan Rapat Komite ALCO mengacu pada BPP ALMA dan Likuiditas Buku II *Asset and Liability Committee* (ALCO). Dimana Komite ALCO mengadakan rapat minimal satu kali dalam sebulan. Komite dapat mengagendakan pertemuan secara mendadak.

Kuorum Rapat Komite ALCO tercapai bila sedikitnya dihadiri oleh Ketua atau Ketua Pengganti dan 3 (tiga) Pemimpin Divisi atau pengantinya.

Frekuensi, Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite ALCO

Selama tahun 2018, Komite ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 11 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

ALCO Activity Report

ALCO Meetings

The procedure for ALCO Meetings refers to BPP on ALMA and Liquidity, Book II on Asset & Liability Committee (ALCO). ALCO holds meetings at least once a month. The committee can schedule sudden meetings.

The quorum of ALCO Meeting is reached if the meeting is at least attended by the Chairman or Substitute Chairman and 3 Division VPs or their substitutes.

Frequency, Agenda and Attendance of ALCO Meeting

During 2018, ALCO held 11 meetings with the attendance as follows:

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite ALCO dalam Rapat

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite ALCO dalam Rapat

No	Tanggal Date	Agenda	DIREKSI BoD			
			DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR. PM DIRECTOR OF MARKETING	DIR OP DIRECTOR OF OPERATIONS	DIRUM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS
1.	31 Januari 2018 January 31, 2018	- Bunga Negosiasi Deposito Berjangka Rupiah - Bunga <i>counter</i> dan Negosiasi Deposito Berjangka Valas - Review Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	- Negotiation Interest of Rupiah Time Deposits - Counter and Negotiation Interests of Foreign Currency Time Deposits - Review of Prime Lending Rate (SBDK)	-	√	-
2.	15 Februari 2018 February 15, 2018	- Bunga Antar Kantor <i>Merchant Discount</i> Rate Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) <i>Review</i> Bunga Tabungan <i>Review</i> Biaya Administrasi Tabungan	- Inter-Office Interest - Merchant Discount Rate for National Payment Gate (GPN) - Review of Savings Interest - Review of Savings Administration Fees	-	√	-
3.	19 Maret 2018 March 19, 2018	- Bunga Kredit Serbaguna (KSG) Pensiun - Pembiayaan Kios Aldiron Plaza	- Pension Multipurpose Loans (KSG) Interest - Financing of Aldiron Plaza Kiosk	√	√	-
4.	16 April 2018 April 16, 2018	- Kewenangan Negosiasi Bunga Deposito Berjangka Rupiah - Penyesuaian SK ALCO Perihal Biaya Administrasi Giro dan Tabungan - Penyesuaian Setoran Awal dan Saldo Minimum Tabungan Tasbih	- Authority for Rupiah Time Deposit Interest Negotiations - Adjustment of ALCO Decree on Current Accounts and Savings Administration Fees - Adjustment of Initial Deposit and Minimum Balance of Tasbih Savings	-	√	-
5.	30 Mei 2018 May 30, 2018	<i>Review</i> Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	Review of Prime Lending Rate (SBDK)	-	√	-

No	Tanggal Date	Agenda	DIREKSI BoD			
			DIRUT PRESIDENT DIRECTOR	DIR. PM DIRECTOR OF MARKETING	DIR OP DIRECTOR OF OPERATIONS	DIRUM DIRECTOR OF GENERAL AFFAIRS
6.	25 Juni 2018 June 25, 2018	-	-	√	-	-
7.	25 Juli 2018 July 25, 2018	-	√	√	-	√
8.	3 September 2018 September 3, 2018	- Promo Kemerdekaan Kredit Serbaguna (KSG), Pembiayaan Pembelian Barang (PPB), dan Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) - Kewenangan Negosiasi Jasa Giro - Bunga <i>Term Loan Facility</i> - Biaya Administrasi Tabungan Rofiqoh - Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah	- Independence Day Promotion of Multipurpose Loans (KSG), Purchase of Goods Financing (PPB), and Multiservice Financing (PMJ) - Authority for Current Account Services Negotiation - Interest of Term Loan Facility - Rofiqoh Savings Administration Fees - Rupiah Time Deposit Interest Rate	-	√	-
9.	28 September 2018 September 28, 2018	- Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah	- Rupiah Time Deposit Interest Rate	√	-	-
10.	28 November 2018 November 28, 2018	- Suku Bunga Simpanan dan Kredit	- Deposits and Loans Interest rates	√	-	-
11.	27 Desember 2018 December 27, 2018	- Pagu Kas Cabang - Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah - Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) Kredit Serbaguna (KSG)	- Branch Cash Ceiling - Rupiah Time Deposit Interest Rate - Advanced Payment (PSJT) of Multipurpose Loans (KSG)	-	√	-

Keputusan Komite ALCO

Selama tahun 2018, hasil keputusan Komite ALCO tertuang dalam Surat Edaran Direksi, yaitu:

ALCO Decisions

ALCO decisions during 2018 are contained in the BoD Circular Letter, namely:

Tabel Keputusan Komite ALCO dalam bentuk Surat Edaran Direksi

Tabel Keputusan Komite ALCO dalam bentuk Surat Edaran Direksi

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal	Subject
1	31 Januari 2018 January 31, 2018	01/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Suku Bunga Simpanan Dan Kredit	Determination of Interest Rates on Deposits and Loans
2	15 Februari 2018 February 15, 2018	02/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Suku Bunga Simpanan Dan Kredit	Determination of Interest Rates on Deposits and Loans
3	15 Februari 2018 February 15, 2018	03/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Biaya Administrasi Dan Transaksi	Determination of Administration and Transaction Fees
4	15 Februari 2018 February 15, 2018	04/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Bunga Antar Kantor Untuk Cabang Dan Capem Konvensional	Determination of Inter-Office Interest for Conventional Branch and Sub-Branch Offices
5	19 Maret 2018 March 19, 2018	05/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Suku Bunga Simpanan Dan Kredit	Determination of Interest Rates on Deposits and Loans
6	16 April 2018 April 16, 2018	06/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Suku Bunga Simpanan Dan Kredit	Determination of Interest Rates on Deposits and Loans
7	16 April 2018 April 16, 2018	07/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Biaya Administrasi Dan Transaksi	Determination of Administration and Transaction Fees
8	16 April 2018 April 16, 2018	08/ALCO/ KEP/2018	Nisbah, Setoran Awal, Dan Saldo Minimum Tabungan Haji IB	Profit Sharing, Initial Deposit, and Minimum Balance of Haji iB Savings
9	03 September 2018 September 3, 2018	09/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Suku Bunga Simpanan Dan Kredit	Determination of Interest Rates on Deposits and Loans
10	3 September 2018 September 3, 2018	10/ALCO/ KEP/2018	Biaya Administrasi Tabungan Kaffah Dan Rofiqoh Serta Biaya Administrasi Bulanan Kartu ATM	Administration Fee of Kaffah And Rofiqoh Savings And Monthly Administration Fee of ATM Cards
11	28 September 2018 September 28, 2018	11/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Suku Bunga Simpanan Dan Kredit	Determination of Interest Rates on Deposits and Loans
12	31 Oktober 2018 October 31, 2018	12/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Biaya Administrasi Dan Transaksi	Determination of Administration and Transaction Fees
13	28 November 2018 November 28, 2018	13/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Suku Bunga Simpanan Dan Kredit	Determination of Interest Rates on Deposits and Loans
14	27 Desember 2018 December 27, 2018	14/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Suku Bunga Simpanan Dan Kredit	Determination of Interest Rates on Deposits and Loans

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal	Subject
15	27 Desember 2018 December 27, 2018	15/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Pagu Kas Cabang	Determination of Branch cash ceiling
16	27 Desember 2018 December 27, 2018	16/ALCO/ KEP/2018	Ketetapan Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) Kredit Sebagai (KSG)	Determination of Advanced Payment (PSJT) of Multipurpose Loans (KSG)

Rencana Rapat Komite ALCO Tahun 2019

Komite ALCO Bank Sumsel Babel telah merencanakan rapat untuk tahun 2019 sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan agenda yang akan dibahas adalah:

1. Agenda Rutin, seperti: Keputusan ALCO Sebelumnya, *Operational Overview*, *Loan /Financing Performance*, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), *Treasury Performance*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Economic & Financial Outlook*, *IRR Gap Management*, *Liquidity Management* dan *Forex Managemet*.
2. Agenda Non Rutin, seperti: Review bunga dan biaya produk (giro, tabungan, deposito dan kredit), Review Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), Bunga Antar Kantor, dan sebagainya.

ALCO Meeting Plan in 2019

Bank Sumsel Babel ALCO has planned to organize 12 meetings in 2019, with the agenda to be discussed as follows:

1. Routine Agenda, such as: Previous ALCO Decisions, Operational Overview, Loan/Financing Performance, Prime Lending Rate (SBDK), Treasury Performance, Third-Party Funds, Economic & Financial Outlook, IRR Gap Management, Liquidity Management and Forex Managemet.
2. Non-routine agenda, such as: Review of interest and cost of products (current accounts, savings, deposits and loans), Review of Prime Lending Rate (SBDK), Inter-Office Interest, and so on.

Kegiatan Lainnya Komite ALCO

Kegiatan Komite ALCO selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Bunga Negosiasi Deposito Berjangka Rupiah
2. Bunga counter dan Negosiasi Deposito Berjangka Valas
3. Review Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
4. Bunga Deposito Berjangka Rupiah,
5. Bunga Antar Kantor
6. *Merchant Discount Rate* Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)
7. Review Bunga Tabungan
8. Review Biaya Administrasi Tabungan
9. Pagu Kas Cabang,
10. Bunga Kredit Serbaguna (KSG) Pensiun
11. Pembiayaan Kios Aldiron Plaza,
12. Penyesuaian SK ALCO Perihal Biaya Administrasi Giro dan Tabungan,

ALCO Activity Report

ALCO activities during 2018 are as follows:

1. Negotiation Interest of Rupiah Time Deposits,
2. Counter and Negotiation Interests of Foreign Currency Time Deposits,
3. Review of Prime Lending Rate (SBDK),
4. Rupiah Time Deposit Interest,
5. Inter-Office Interest,
6. Merchant Discount Rate for National Payment Gate (GPN),
7. Review of Savings Interest
8. Review of Savings Administration Fees,
9. Branch Cash Ceiling,
10. Pension Multipurpose Loans (KSG) Interest,
11. Financing of Aldiron Plaza Kiosk,
12. Adjustment of ALCO Decree on Current Accounts and Savings Administration Fees,

13. Penyesuaian Setoran Awal dan Saldo Minimum Tabungan Tasbih,
14. Promo Kemerdekaan Kredit Sebaguna (KSG), Pembiayaan Pembelian Barang (PPB), dan Pembiayaan Multi Jasa (PMJ).
15. Kewenangan Negoisasi Jasa Giro,
16. Bunga *Term Loan Facility*,
17. Biaya Administrasi Tabungan Rofiqoh,
18. Suku Bunga Simpanan dan Kredit,
19. Biaya dan Limit Transaksi Layanan *Mobile Banking*,
20. Biaya Pembuatan Kartu ATM Tabungan Pesirah Junior,
21. Biaya Administrasi Lainnya,
22. Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo (PSJT) Kredit Serbaguna (KSG).

13. Adjustment of Initial Deposit and Minimum Balance of Tasbih Savings,
14. Independence Day Promotion of Multipurpose Loans (KSG), Purchase of Goods Financing (PPB), and Multiservice Financing (PMJ),
15. Authority for Current Account Services Negotiation,
16. Interest of Term Loan Facility,
17. Rofiqoh Savings Administration Fees,
18. Deposit and Loan Interest Rate,
19. Cost and Limit of Mobile Banking Service Transactions,
20. Fee for Making Pesirah Junior Savings ATM Card,
21. Other Administration Fees,
22. Advanced Payment (PSJT) of Multipurpose Loans (KSG).

Komite Manajemen Risiko (KOMENKO)

Risk Management Committee (KOMENKO)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2016 tanggal 02 Desember 2016, Bank Sumsel Babel telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan risiko yang dihadapi Perusahaan. Komite Manajemen Risiko menerapkan berbagai pendekatan pengelolaan risiko sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan terkait guna meminimalkan dampak risiko terhadap kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.

Based on the BoD Decree No. 211/DIR/KEP/2016 dated December 2, 2016, Bank Sumsel Babel established a Risk Management Committee to assist the BoD in managing risks faced by the Company. Risk Management Committee applies various risk management approaches in accordance with relevant guidelines and regulations to minimize the impact of risks on the Company's business and operations.

Struktur dan Keanggotaan KOMENKO

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2016 tanggal 02 Desember 2016 tentang Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan Staff Supporting Group (SSG) Komite Manajemen Risiko. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko paling kurang terdiri dari mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait dengan struktur dan keanggotaan sebagai berikut:

Structure and Membership

Membership of Risk Management Committee consists of permanent members and non-permanent members as stipulated in the BOD Decree No. 211/DIR/KEP/2016 dated December 2, 2016 on Risk Management Committee (KOMENKO) and Staff Supporting Group (SSG) of Risk Management Committee. Risk Management Committee consists of at least the majority of the BoD and Executive Officers related to the structure and membership as follows:

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite KOMENKO

Table of KOMENKO Structure and Membership

Keterangan Keterangan	Dijabat oleh	Served by
Ketua /Anggota Tetap Chairman/Permanent Member	Direktur Kepatuhan	Director of Compliance
Sekretaris/Anggota Tetap Secretary/Permanent Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	Vice President of Risk Management
Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Pemasaran	Director of Marketing
Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Operasional	Director of Operations
Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Umum	Director of General Affairs
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Pengawasan Intern	Vice President of Internal Audit
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Kepatuhan	Vice President of Compliance
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Kredit	Vice President of Credit

Keterangan Keterangan	Dijabat oleh	Served by
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional	Vice President of Treasury & International Affairs
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	Vice President of Strategic Planning
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum	Vice President of Corporate Secretary & Legal Affairs
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Satuan Akuntansi dan Pelaporan	Manager of Accounting & Reporting
Anggota Tetap Permanent Member	Pemimpin Satuan Pengembangan dan Kebijakan	Manager of Development & Policy
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Pemimpin Divisi/Satuan/Unit yang terkait topik yang dibahas	Heads of Divisions/Sections/Units related to discussion topics

Pedoman Kerja KOMENKO

Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2016 tanggal 02 Desember 2016 tentang Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan Staff Supporting Group (SSG) Komite Manajemen Risiko dan BPP Komite Manajemen Risiko. Surat Keputusan Direksi mengenai KOMENKO akan di-review secara berkala sehingga relevan dengan kondisi Bank Sumsel Babel saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab KOMENKO

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.211/DIR/KEP/2016 tanggal 02 Desember 2016, Komite Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel bertanggung jawab dalam hal:

1. Mengidentifikasi seluruh jenis risiko (kredit, pasar, operasional, likuiditas, kepatuhan, reputasi, strategis dan hukum) yang berasal dari segenap kegiatan usaha unit-unit bisnis Bank Sumsel Babel.
2. Menetapkan kebijakan dan strategi risk metrics dan indikator-indikator manajemen risiko yang digunakan
3. Membangun mekanisme manajemen risiko di setiap jenis risiko, termasuk akuntabilitas dan pertanggung jawaban setiap unit.

Risk Management Committee Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, Risk Management Committee refers to the BoD Decree No. 211/DIR/KEP/2016 dated December 2, 2016 on Risk Management Committee (KOMENKO) & Staff Supporting Group of Risk Management Committee, and to BPP on Risk Management Committee. The Decree and BPP will be reviewed periodically to make them relevant to the current condition of Bank Sumsel Babel.

KOMENKO Duties and Responsibilities

In accordance with the BoD Decree No. 211/DIR/KEP/2016 dated December 2, 2016, Risk Management Committee of Bank Sumsel Babel are responsible for:

1. Identifying all types of risks (credit, market, operational, liquidity, compliance, reputation, strategic and legal) derived from all business activities of Bank Sumsel Babel's business units,
2. Establishing policies and strategies for risk metrics and risk management indicators used,
3. Building risk management mechanism for each type of risk, including the accountability of each unit,

4. Menetapkan kebijakan dan strategi sebagai langkah antisipasi apabila ditemukan pelampauan, pelanggaran maupun deviasi dari limit yang sudah ditetapkan.
5. Menetapkan *Overall Exposure Limit* di tingkat perusahaan (*Bank Wide*) dan mengalokasikannya kesetiap Divisi/Unit Bisnis.
6. Menetapkan sistem alokasi aset beresiko (*risk asset*) dan modal ke setiap unit bisnis.
7. Memastikan bahwa aktifitas-aktifitas pengelolaan bisnis Bank Sumsel Babel adalah sejalan dengan kebijakan internal dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan (*compliance*) terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia.
8. Memonitor dampak dari kebijakan dan strategi yang diimplementasikan terhadap parameter risiko tertentu secara periodik.
9. Mengikuti secara aktif perkembangan dan pemeliharaan *Management Information System* di Bank Sumsel Babel agar dapat menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu.

4. Establishing policies and strategies as anticipatory measures should exceedances, violations or deviations from the established limit are found,
5. Establishing Overall Exposure Limit at corporate level (Bank Wide) and allocating it to each Division/ Business Unit,
6. Establishing a system for risk asset and capital allocation to every business unit,
7. Ensuring that Bank Sumsel Babel's business management activities are in line with internal policies and adapted to meet the compliance requirements of regulations applicable in Indonesia,
8. Periodically monitoring the impact of policies and strategies implemented on certain risk parameters,
9. Actively following the development and maintenance of Management Information System in Bank Sumsel Babel so as to present accurate and timely information.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan KOMENKO

Rapat KOMENKO

Komite KOMENKO mengadakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan (setiap triwulan) atau sesuai kebutuhan pada tempat, waktu dan tanggal tertentu yang telah ditetapkan sehingga segenap anggota dapat mengatur waktu kehadirannya. Komite dapat mengagendakan pertemuan secara mendadak. Apabila diperlukan, Komite berhak mengundang Divisi/Satuan/Unit lain diluar anggota Komite untuk menghadiri rapat Komite sebagai narasumber dalam pembahasan permasalahan tertentu sesuai kompetensi Divisi/Satuan/Unit tersebut. Komite dapat menerima masukan-masukan hasil pengkajian komite-komite permanen Bank Sumsel Babel lain dan bekerjasama dengan Komite/SSG Komite dalam merumuskan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Bank Sumsel Babel. Koordinator dan SSG dapat diundang dalam rapat Komite sebagai pengamat dan tanpa hak suara serta bertugas membantu Komite.

Dalam hal pengambilan keputusan, hanya seluruh anggota tetap yang hadir saat rapat yang memiliki suara. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah dari anggota tetap yang hadir dan memenuhi quorum.

Risk Management Committee Activity Report

KOMENKO Meetings

Risk Management Committee shall meet at least once every 3 months (quarterly) or as required at a given place, time and date so that all members may set their time of attendance. The Committee may schedule abrupt meetings. Where appropriate, the Committee reserves the right to invite other Divisions/Sections/Units outside Committee members to attend Committee meetings as resource persons in the discussion of specific issues according to their respective competence. The Committee may receive inputs on the review of other permanent committees of Bank Sumsel Babel and cooperate with the Committee/SSG in formulating policies and procedures for the Bank's risk management. Coordinator and SSG may be invited to Committee meetings as observers without voting rights and are tasked with assisting the committee.

In terms of decision making, only permanent members who are present at the meeting have a voting right. Meeting decisions must be made based on deliberation for consensus. Should a decision be taken by affirmative voting, more than half of the permanent members must be present to fulfill the quorum.

Frekuensi, Agenda dan Tingkat Kehadiran KOMENKO dalam Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen Risiko bersama Staff Supporting Group (SSG) Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak dua kali, dengan tingkat kehadiran Direksi dan Anggota KOMENKO Lainnya sebagai berikut:

Frequency, Agenda and Attendance of KOMENKO Meeting

Throughout 2018, Risk Management Committee and its SSG held two meetings with agenda and attendance as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran KOMENKO dalam Rapat Tahun 2018

Table of Agenda and Attendance of KOMENKO Meeting in 2018

Tanggal Rapat Date	Agenda	Kehadiran Direksi Kehadiran Direksi				
		Direktur Utama President Director	Direktur Operasi Director of Operations	Direktur Umum Director of General Affairs	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Direktur Pemasaran Director of Marketing
5 Juni 2018 June 5, 2018	<i>Loan Exposure Limit (LEL) dan Industry Risk Rating (IRR) Tahun 2018</i> Loan Exposure Limit (LEL) and Industry Risk Rating (IRR) in 2018	-	-	-	✓	✓
4 Oktober 2018 October 4, 2018	<i>Review Limit Money Market Syariah</i> Review of Sharia Money Market Limit	-	-	-	✓	✓

Formulasi rapat dibuat oleh Sekretaris Komite serta harus sudah selesai dan diterima oleh anggota Komite paling lambat 5 hari kerja setelah pelaksanaan rapat. Hasil keputusan rapat yang memerlukan tindak lanjut segera, dikoordinasikan pelaksanaannya oleh Sekretaris Komite dibantu unit terkait.

Minutes of Meeting are prepared by the Committee Secretary and must be completed and accepted by Committee members no later than 5 working days after the meeting. Meeting decisions that require immediate follow-up are coordinated by the Committee Secretary assisted by the relevant units.

Keputusan KOMENKO

Selama tahun 2018, hasil keputusan Komite Manajemen Risiko tertuang dalam Surat Edaran Direksi, yaitu:

KOMENKO Decisions

During 2018, Risk Management Committee made decisions which were contained in the BoD Circular Letter, namely:

Tabel Keputusan KOMENKO dalam bentuk Surat Edaran Direksi

Table of KOMENKO Decisions Contained in the BoD Circular Letters

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal	Perihal
1	5 Juni 2018 June 5, 2018	01/KOMENKO/ KEP/2018	<i>Loan Exposure Limit (LEL) dan Industry Risk Rating (IRR) Tahun 2018</i>	Loan Exposure Limit (LEL) and Industry Risk Rating (IRR) in 2018
2	10 Oktober 2018 October 10, 2018	21/DIR/ SE/2018	<i>Limit Transaksi Money Market Syariah</i>	Transaction Limit of Sharia Money Market

Rencana Rapat Komite Manajemen Risiko tahun 2019

Untuk tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah merencanakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan (setiap triwulan) atau sesuai kebutuhan pada tempat, waktu dan tanggal tertentu yang telah ditetapkan sehingga segenap anggota dapat mengatur waktu untuk kehadirannya.

Risk Management Committee Meeting Plan in 2019

For 2019, Risk Management Committee has planned to meet at least once every 3 months (quarterly) or as required at a given place, time and date so that all members may set their time of attendance.

Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan

Credit & Financing Policy Committee

Dalam rangka pencapaian target perkreditan yang prudent, Direksi membentuk Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan guna membantu Direksi dalam mengarahkan pemberian kredit melalui perumusan kebijakan perkreditan.

To achieve prudent credit targets, the BoD established Credit & Financing Policy Committee to guide the provision of loans through credit policy formulation.

Struktur dan Keanggotaan Komite Perkreditan dan Pembiayaan

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan berdasarkan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Cfr. Instruksi Direksi No. 663/DIR/INS/2017 tanggal 22 Mei 2017. Jumlah Anggota Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan adalah 23 orang dengan struktur keanggotaan sebagai berikut:

Structure and Membership of Credit & Financing Policy Committee

The establishment of Credit & Financing Policy Committee is based on Credit Policy & Procedure Guidelines with BoD Instruction No. 663/DIR/INS/2017 dated May 22, 2017. Total members of Credit & Financing Policy Committee are 24 persons with the structure as follows:

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite Perkreditan dan Pembiayaan

Table of Structure and Membership of Credit & Financing Policy Committee

No	Komite Perkreditan dan Pembiayaan Credit & Financing Policy Committee	Dijabat oleh	Served by
1.	Ketua Chairman	Direktur Utama	President Director
2.	Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Pemasaran	Director of Marketing
3.	Sekretaris I Secretary I	Pemimpin Divisi Kredit	Vice President of Credit
4.	Sekretaris II Secretary II	Pemimpin Divisi Usaha Syariah	Vice President of Sharia Business
5.	Anggota Member	Direktur Operasional	Director of Operations
6.	Anggota Member	Direktur Kepatuhan	Director of General Affairs
7.	Anggota Member	Direktur Umum	Director of Compliance
8.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Tresuri dan Internasional (Pemdiv TRS)	Vice President of Treasury & International Affairs
9.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Teknologi dan Informasi (Pemdiv TSI)	Vice President of Technology & Information
10.	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perencanaan (Pemdiv REN)	Vice President of Planning

No	Komite Perkreditan dan Pembiayaan Credit & Financing Policy Committee	Dijabat oleh	Served by
11.	Anggota Mamber	Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum (SKH)	Vice President of Corporate Secretary & Legal Affairs
12.	Anggota Mamber	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko (Pemdiv MER)	Vice President of Risk Management
13.	Anggota Mamber	Pemimpin Divisi Pengawasan Intern (Pemdiv PIN)	Vice President of Internal Audit
14.	Anggota Mamber	Pemimpin Divisi Bisnis Cabang (Pemdiv BCB)	Vice President of Branch Business
15.	Anggota Mamber	Pemimpin Satuan Akuntansi dan Pelaporan (Pemsat SAP)	Manager of Accounting & Reporting
16.	Anggota Mamber	Pemimpin Satuan Risiko Kredit (Pemsat SRK)	Manager of Credit Risk
17.	Anggota Mamber	Pemimpin Satuan Kredit Khusus (Pemsat SKK)	Manager of Special Credit
18.	Anggota Mamber	Pemimpin Satuan Pengembangan dan Kebijakan (Pemsat SPK)	Manager of Development & Policy
19.	Anggota Mamber	Pemimpin Satuan Kredit Konsumtif (Pemsat SKO)	Manager of Consumer Credit
20.	Anggota Mamber	Pemimpin Divisi Usaha Syariah (Pemimpin USY)	Manager of Marketing
21.	Anggota Mamber	Pemimpin Divisi Kepatuhan (Pemdiv KPN)	Vice President of Compliance
22.	Anggota Mamber	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia (Pemdiv SDM)	Vice President of Human Resources
23.	Anggota Mamber	Pemimpin Satuan Pemasaran (Pemsat SPM)	Vice President of General Affairs
24.	Anggota Mamber	Pemimpin Divisi Umum (Pemdiv UMM)	Vice President of General Affairs (UMM)

Pedoman Kerja Komite Perkreditan dan Pembiayaan

Komite Perkreditan dan Pembiayaan melaksanakan tugas tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja yang diatur dalam Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Cfr. Instruksi Direksi No. 663/DIR/INS/2017 tanggal 22 Mei 2017.

Credit & Financing Policy Committee Guidelines

Credit & Financing Policy Committee in carrying out its duties and responsibilities refers to Credit Policy & Procedure Guidelines with BoD Instruction No. 663/DIR/INS/2017 dated May 22, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Perkreditan dan Pembiayaan

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tugas Komite meliputi:
 - a. Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan,
 - b. Mengawasi dan memastikan kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank untuk dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan jika terdapat hambatan dalam penerapannya,
 - c. Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank dan memberikan saran kepada Direktur Utama apabila diperlukan perubahan dan perbaikan,
 - d. Memantau dan mengevaluasi:
 - Perkembangan dan kualitas seluruh portofolio perkreditan dan pembiayaan,
 - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit dan pembiayaan,
 - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit, dan Pembiayaan yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan bank dan debitur/debitur besar tertentu,
 - Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
 - Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian Kredit dan Pembiayaan,
 - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan.
 - e. Memantau kewajiban Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tanggung jawab Komite Perkreditan dan Pembiayaan,
 - Menyampaikan laporan tertulis secara berkala sekurang-kurangnya 6 bulan sekali kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:

Duties and Responsibilities of Credit & Financing Policy Committee

Duties and Responsibilities of Credit & Financing Policy Committee are as follows:

1. The Committee Duties and Responsibilities include:
 - a. Provide input and suggestions for the preparation of the Bank's Credit and Financing Policies, especially related to the formulation of prudential banking in credit,
 - b. Supervise and ensure that the Bank's Credit and Financing policies are implemented consistently and formulate solutions if there are obstacles in their implementation,
 - c. Conduct periodic reviews of the Bank's Credit and Financing Policies and advise the President Director if changes and improvements are necessary,
 - d. Monitor and evaluate:
 - The development and quality of all loan and financing portfolios,
 - The proper implementation of authority to make decisions on loans and financing,
 - The proper process of loan and financing provision, development and quality to parties associated with the bank and certain large debtors,
 - The proper implementation of provisions of Legal Lending Limit (BMPK),
 - Adherence to the legislation and other regulations in the provision of Loans and Financing,
 - Settlement of non-performing loans in accordance with the provisions.
 - e. Monitor the Bank's obligation to meet the adequacy of Allowance for Impairment Losses (CKPN).
 - Submit written reports periodically at least once in 6 months to the President Director with copies to the BoC, on:

- Hasil Pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank,
 - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank,
 - Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan serta hasil pemantauan dan evaluasi Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank,
2. Kewenangan Komite mengusulkan dan atau merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk menetapkan dan atau melakukan perubahan kebijakan perkreditan sesuai dengan perkembangan,
 3. Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan diselenggarakan minimal 1 kali dalam enam bulan.
- The results of supervision on the implementation of Bank's Credit & Financing Policy,
 - The results of monitoring and evaluation on matters referred to in the function of Credit & Financing Policy Committee.
 - Provide suggestions for corrective actions to the President Director with copies to the BoC on matters related to the results of supervision on the implementation as well as results of monitoring and evaluation of the Bank's Credit & Financing Policy.
2. The authority of the Committee to propose and/or recommend to the President Director to establish and/or change credit policies in accordance with the development,
 3. Meetings of Credit & Financing Policy Committee shall be held at least once in six months.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Perkreditan dan Pembiayaan

Rapat Komite Perkreditan dan Pembiayaan

Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan telah merencanakan rapat minimal 6 bulan sekali atau 2 kali dalam satu tahun. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai kebutuhan dan disepakati oleh seluruh anggota Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan.

Dalam hal pengambilan keputusan, hanya seluruh anggota tetap yang hadir saat rapat yang memiliki suara. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah dari anggota tetap yang hadir dan memenuhi quorum.

Credit & Financing Policy Committee Activity Report

Credit & Financing Policy Committee Meetings

Credit & Financing Policy Committee has planned to hold at least one meeting in 6 months or twice a year. The number may change as required and agreed by all members of Credit & Financing Policy Committee.

In terms of decision making, only permanent members who are present at the meeting have a voting right. Meeting decisions must be made based on deliberation for consensus. Should a decision be taken by affirmative voting, more than half of the permanent members must be present to fulfill the quorum.

**Frekuensi, Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite
Perkreditan dan Pembiayaan**

Selama tahun 2018, frekuensi rapat Komite Perkreditan dan Pembiayaan dilaksanakan sebanyak dua kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Frequency, Agenda and Attendance of Credit &
Financing Policy Committee Meeting**

During 2018, Credit & Financing Policy Committee held two meetings with attendance as follows:

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite Perkreditan dan Pembiayaan dalam Rapat
Table of Agenda and Attendance of Credit & Financing Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat	Agenda	Kehadiran Attendance	
				Direktur Umum President Director	Direktur Pemasaran Marketing Director
1.	27 Februari 2018 February 27, 2018	Overview Kredit/Pembiayaan serta Kebijakan dan Strategi Tahun 2018	Overview of Credit/Financing Policies and Strategies in 2018	V	V
2.	31 Agustus 2018 August 31, 2018	Evaluasi Kebijakan dan Strategi pencapaian Kredit dan Pembiayaan	Evaluation of Policies and Strategies on Credit and Financing Achievements	V	V

**Keputusan Komite Perkreditan dan
Pembiayaan**

Selama tahun 2018, hasil keputusan Komite Perkreditan dan Pembiayaan tertuang dalam Surat Edaran Direksi, yaitu:

**Credit & Financing Policy Committee
Decisions**

Credit & Financing Policy Committee made several decisions in 2018 which were contained in the BoD Circular Letters, namely:

Tabel Keputusan Komite Perkreditan dan Pembiayaan dalam bentuk Surat Edaran Direksi
Table of Credit & Financing Policy Committee Decisions in BoD Circular Letters

No	Tanggal Date	Nomor	Perihal	Perihal
1	23 Juli 2018 July 23, 2018	14/DIR/SE/2018	Kelolaan Kredit Per Analis	Credit Management Per Analyst
2	15 Januari 2018 January 15, 2018	02/DIR/SE/2018	KUM Metode SBFIC	KUM with SBFIC Method
3	02 Agustus 2018 August 2, 2018	15/DIR/SE/2018	Aplikasi <i>Loan Integrations Sistem</i> (LIS)	Loan Integration System (LIS) Application

Rencana Rapat Komite Perkreditan dan Pembiayaan tahun 2019

Untuk tahun 2019, Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan telah merencanakan rapat minimal enam bulan sekali atau dua kali dalam satu tahun. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai kebutuhan dan disepakati oleh seluruh anggota Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan.

Credit & Financing Policy Committee Meeting Plan in 2019

For 2019, Credit & Financing Policy Committee has planned to hold at least one meeting in 6 months or twice a year. The number may change as required and agreed by all members of Credit & Financing Policy Committee.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Guna memastikan penerapan sistem Teknologi Informasi (TI) sejalan dengan strategi Bank Sumsel Babel, Direksi Bank Sumsel Babel telah Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite Pengarah TI) sejak tahun 2008 Komite Pengarah TI merupakan Komite di bawah yang bertugas membantu Direksi dalam memberikan arahan mengenai rencana strategis TI, memantau progress penerapan TI, memberikan arahan mengenai perumusan kebijakan dan prosedur TI. Selain itu, menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis, memantau kinerja TI, menganalisa kebutuhan SDM TI, dan memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung kegiatan usaha Bank secara keseluruhan.

To ensure that the implementation of information technology (IT) system is in line with Bank Sumsel Babel strategy, the BoD of Bank Sumsel Babel has established an Information Technology Steering Committee since 2008. IT Steering Committee is a committee under the BoD in charge of providing direction on IT strategic plan, monitoring the progress of IT application, providing guidance on the formulation of IT policies and procedures. In addition, IT Steering Committee also determines the priority status of critical IT projects, monitors IT performance, analyzes the needs for IT human resources and provides direction so that the needs of Management Information Systems (MIS) can support the Bank's overall business activities.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah TI

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 046/DIR/KEP/2013 tanggal 07 Mei 2013, Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Sumsel Babel, adalah sebagai berikut:

IT Steering Committee Structure and Membership

According to the BoD Decree No. 046/DIR/KEP/2013 dated May 7, 2013, the structure of IT Steering Committee of Bank Sumsel Babel is as follows:

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah TI

Table of IT Steering Committee Structure and Membership

No	Jabatan Di Bank Sumsel	Position in Bank Sumsel Babel	Jabatan Komite	Position in Committee
1.	Direktur Umum	Director of General Affairs	Ketua I	Chairman I
2.	Direktur Kepatuhan	Director of Compliance	Ketua II	Chairman II
3.	Seluruh Pemimpin Divisi	All Division Vice Presidents	Anggota	Member
4.	Seluruh Pemimpin Satuan	All Unit Managers	Anggota	Member

Pedoman Kerja Komite Pengarah TI

Komite Pengarah TI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada BPP Komite Pengarah TI. Pedoman tersebut mengatur beberapa hal terkait dengan: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Kewenangan Komite, (c) Rapat Komite, dan (d) Organisasi Komite.

BPP Komite Pengarah TI di-review minimal 2 tahun sekali untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan, Peraturan Bank Indonesia dan/atau regulasi terkait lain yang berlaku. BPP Komite Pengarah TI tersebut telah dikaji ulang dan telah mengalami perubahan sehingga relevan dengan kondisi Bank Sumsel Babel saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah TI mengacu pada SK No. 046/DIR/KEP/2013 tanggal 7 Mei 2013, yang meliputi:

1. Memberikan arahan mengenai Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) dengan menyusun *Road Map* TI yang merupakan strategi pengembangan TI Bank dalam jangka panjang, action plan setiap tahapan, sumber daya yang diperlukan dan target yang akan dicapai,
2. Melakukan pertemuan secara berkala untuk memantau progress penerapan TI minimal 2 kali dalam 1 tahun dan dibuatkan laporan terkait dengan pertemuan tersebut,
3. Memberikan arahan perumusan kebijakan dan prosedur pokok TI, antara lain kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI,
4. Memberikan arahan agar proyek-proyek TI yang disetujui sesuai Rencana Strategis TI,
5. Menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional bank) misalnya pergantian *Core Banking Application*, *Server Production* dan topologi jaringan,
6. Memberikan arahan agar pelaksanaan proyek-proyek TI sesuai dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *Service Level*

IT Steering Committee Guidelines

IT Steering Committee in carrying out its duties and responsibilities refers to BPP on IT Steering Committee which regulates: (a) Committee Duties and Responsibilities, (b) Committee Authority, (c) Committee Meetings and (d) Committee Organization.

IT Steering Committee Guidelines are reviewed at least once in two years to ensure that the scope of the guidelines are always in line with the needs, Bank Indonesia Regulations and/or other related regulations applicable. IT Steering Committee Guidelines have been reviewed and undergone changes to make it relevant to the current conditions of Bank Sumsel Babel.

IT Steering Committee Duties and Responsibilities

IT Steering Committee duties and responsibilities based on the BoD Decree No. 046/DIR/KEP/2013 dated May 7, 2013, include:

1. Providing direction on IT Strategic Plan by formulating an IT Road Map covering the Bank's IT development strategy in the long run, stage-by-stage action plan, resources required and targets to be achieved,
2. Organizing regular meeting to monitor the progress of IT application at least twice a year and preparing the report related to the meeting,
3. Providing direction on the formulation of IT main policies and procedures, among others, the IT security policy and risk management related to the use of IT,
4. Providing direction so that the approved IT projects are in accordance with IT Strategic Plan,
5. Determining the priority status of critical IT projects (ones that have significant impact on the Bank's operations) for example the replacement of Core Banking Application, Server Production and network topology,
6. Providing direction so that the implementation of IT projects is in accordance with the project charter

Agreement (SLA) dan memberikan rekomendasi hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien,

7. Memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung dan sesuai dengan pengelolaan kegiatan usaha bank,
8. Memberikan arahan agar langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi bank pada sektor TI efisien dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis bank,
9. Memfasilitasi hubungan antara satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan,
10. Melakukan analisa terhadap kebutuhan SDM TI yang dimiliki bank, sehingga dapat memberikan arahan perlutidaknya bank menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI sesuai dengan kebijakan dan prosedur terkait.

agreed in the Service Level Agreement (SLA) and providing recommendations on the result of main IT projects analysis in order to assist the BoD in making decisions efficiently,

7. Providing direction so that the needs of Management Information Systems (MIS) can support and is in accordance with the management of the Bank's business activities,
8. Providing direction in order to efficiently minimize the risks of Bank's investment in IT sector and so that the investment contributes to the achievement of the Bank's business objectives,
9. Facilitating the communication between user work units and organizer work units to solve various problems,
10. Analyzing the needs for IT HR owned by the Bank in order to provide direction on whether or not the Bank uses the services of other parties in the implementation of IT in accordance with relevant policies and procedures.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengarah TI

Rapat Komite Pengarah TI

Sesuai dengan SK Direksi No.046/DIR/KEP/2013 tanggal 07 Mei 2013, Rapat Komite Pengarah TI diadakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Frekuensi, Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite Pengarah TI dalam Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Pengarah TI telah melakukan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengarah TI

Rapat Komite Pengarah TI

In accordance with the BoD Decree No. 046/DIR/KEP/2013 dated May 7, 2013, TI Steering Committee Meeting is held at least twice a year.

Frequency, Agenda and Attendance of IT Steering Committee Meeting

Throughout 2018, IT Steering Committee held two meetings with attendance as follows:

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite Pengarah TI dalam Rapat

Tabel Agenda dan Tingkat Kehadiran Komite Pengarah TI dalam Rapat

No	Agenda Rapat Agenda	Tanggal Rapat Date	Kehadiran Attendance			
			Direktur Utama President Director	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Direktur Umum Director of General Affairs	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
1	Steering Committee	5 Desember 2018 December 5, 2018	-	-	V	-
2	Steering Committee	21 Desember 2018 December 21, 2018	-	-	V	-

Keputusan Komite Pengarah TI

IT Steering Committee Decisions

Selama tahun 2018, hasil keputusan Komite Pengarah TI tertuang dalam Surat Edaran Direksi, yaitu:

During 2018, IT Steering Committee had made decisions that were contained in the BoD Circular, namely:

Tabel Keputusan KOMENKO dalam bentuk Surat Edaran Direksi

Tabel Keputusan KOMENKO dalam bentuk Surat Edaran Direksi

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal	Decision
1	5 Desember 2018 December 5, 2018	90/NOT/TSI/2018	- Pengaturan <i>Power User</i> dan <i>User Khusus</i> pada <i>Core Banking</i> Bank Sumsel Babel, dengan penambahan ketentuan untuk penggunaan user QSECOFR harus mendapat persetujuan dari Direktur Utama serta penyimpanan user dan <i>password</i> oleh Bagian <i>IT Strategic Planning & Governance</i> Divisi TSI. - Pembuatan TIM <i>Computr Security Insiden Response Team</i> (CSIRT) yang melibatkan unit TSI, SAP, PIN, MER, KPN, SAF, SDM, SKH, SBK, USY dan unit lain yang terlibat dalam penanganan insiden. - Tidak perlu dibentuk Unit Kerja khusus yang bertindak untuk melakukan pemantauan transaksi/output yang dihasilkan oleh <i>system</i>, karena fungsi dan tugas tersebut sudah melekat di tugas dan fungsi dalam struktur organisasi yang sudah ada saat ini baik pada struktur cabang maupun Kantor Pusat seperti SAP, PIN dan Cabang/Capem, sehingga yang harus dilakukan adalah optimalisasi. - Divisi PIN mengoptimalkan fungsi Desk Audit melalui Bagian Audit <i>system</i> Komputer (ASK) dan tugas dan fungsi KIC dan KI Divisi untuk output Yang Bagian IT dihasilkan oleh <i>system</i>.	- Power User and Special User Setting in Bank Sumsel Babel Core Banking, with the addition of provisions that the use of QSECOFR requires approval from the President Director and the keeping of user and password is done by IT Strategic Planning & Governance of TSI Division. - Formation of Computer Security Incident Response Team (CSIRT) Team involving TSI, SAP, PIN, MER, KPN, SAF, SDM, SKH, SBK, USY and other units involved in handling incident. - There is no need to establish a special Work Unit in charge of monitoring transactions/outputs produced by the system, because these functions and tasks are inherent in the tasks and functions in the organizational structure that exist today both in branch offices and Headquarters such as SAP, PIN and Branch/Sub-Branch offices, so optimization should be improved. - PIN Division optimizes the function of Audit Desk through Computer System Audit (ASK) Section, KIC and KI Divisions for the IT output produced by the system.

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal	Perihal
2	21 Desember 2018	101/NOT/TSI/2018	1. Disetujui untuk disampaikan seluruh <i>source code core banking</i> kepada MLPT, dengan pertimbangan : - Pekerjaan <i>Change Request</i> dengan kategori minor yang dikembangkan sendiri oleh TSI harus izin terlebih dahulu dengan MLPT, dan setelahnya melaporkan kembali hasil pekerjaan kepada MLPT. - Selanjutnya ditambahkan klausula pada kontrak pekerjaan pemeliharaan dengan MLPT, agar kedepannya diizinkan untuk pekerjaan dengan kategori minor dapat dilakukan langsung oleh Bank Sumsel Babel dengan terlebih dahulu melakukan konfirmasi dengan pihak MLPT. 2. Disetujui unit pengelola aplikasi, sebagai berikut :	1. To approve and submit all core banking source code to MLPT, with consideration: - A Change Request work with a minor category developed by TSI must first obtain permission from MLPT, and afterwards report back the work to MLPT. - Furthermore, a clause in the maintenance contract with MLPT is added, so that in the future, the minor category work is allowed to be carried out directly by Bank Sumsel Babel by first confirming with MLPT. 2. To approve the application management unit, as follows:
No	Nama Aplikasi	Application Name	Unit Kerja Pengelola Aplikasi	Application Developer
1	<i>Internet Banking</i>	Internet Banking	SBK	SBK
2	<i>Mobile Banking</i>	Mobile Banking	SBK	SBK
3	<i>SMS Banking</i>	SMS Banking	SBK	SBK
4	<i>ELOS</i>	ELOS	KRD	KRD
5	<i>Data Warehouse</i>	Data Warehouse	REN	REN
6	<i>SLIK</i>	SLIK	KRD dan USY	KRD dan USY

Rencana Rapat Komite Pengarah TI Tahun 2018

Untuk Tahun 2019, Komite Pengarah TI telah merencanakan rapat secara berkala untuk tahun 2018. Jumlahnya dapat berubah sesuai kebutuhan apabila disepakati oleh seluruh anggota Komite Manajemen Pengarah TI.

IT Steering Committee Meeting Plan in 2018

IT Steering Committee has planned periodic meeting for 2019. The frequency of meeting may change as required and after receiving approval from all members of IT Steering Committee.

Pengembangan Kompetensi Komite Pengarah TI

Komite Pengarah TI secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan pengembangan kompetensi bagi segenap jajarannya. Sepanjang tahun 2018 Komite Pengarah TI telah mengikuti seminar/ *workshop* antara lain:

1. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
 - a. Presentasi Terkait Materi & Sertifikasi TOEIC,
 - b. *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko: Panduan *Self Assessment* Implementasi GCG untuk mencapai Peringkat Komposit 1 atau 2,
 - c. Seminar dan Silaturahmi Bank Panin,
 - d. Seminar *Economic Outlook* 2018,
 - e. Seminar *Life'S journey*,
 - f. *Sharing Knowledge* APU PPT,
 - g. Sosialisasi Implementasi Transaksi Non Tunai Pemda,
 - h. *Workshop The Future Work: Leading in Disruption and Digital Banking Decade* dan Antisipasi Krisis Siklus 10 Tahunan.
2. Pemimpin Bagian Pengembangan
 - a. Pelatihan PSAK 71 (IFRS 9) dan PSAK 55,
 - b. Presentasi Terkait Materi & Sertifikasi TOEIC,
 - c. *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko,
 - d. Seminar *Life'S journey*.
3. Pemimpin Bagian Operasional
 - a. Pelatihan PSAK 71 (IFRS 9) dan PSAK 55,
 - b. Presentasi Terkait Materi & Sertifikasi TOEIC,
 - c. Seminar *Economic Outlook* 2018,
 - d. Seminar *Life'S journey*,
 - e. *Sharing Knowledge* APU PPT,
 - f. *Workshop* Kesiapan Perbankan dalam Menghadapi Industri *Financial Technology*.
4. Pemimpin Bagian Technical Support
 - a. Presentasi Terkait Materi & Sertifikasi TOEIC,
 - b. Program Diklat Sertifikasi Pemimpin Cabang Angkatan 187,
 - c. *Workshop ATM Security*.

IT Steering Committee Competence Development

IT Steering Committee continuously held training and competence development for its members. Throughout 2018, IT Steering Committee attended seminars/workshops, among others:

1. VP of Information Technology
 - a. Presentation on TOEIC Material & Certification,
 - b. Refreshment of Risk Management Certification: GCG Implementation Self-Assessment Guidelines to achieve Composite Rating 1 or 2,
 - c. Seminar and Gathering with Bank Panin,
 - d. *Economic Outlook* Seminar 2018,
 - e. *Life'S journey* Seminar,
 - f. AML/CFT Knowledge Sharing,
 - g. Socialization of Implementation of Non-Cash Transactions for Local Governments,
 - h. Workshop on *The Future Work: Leading in Disruption and Digital Banking Decade* and Anticipation of 10-Year Cycle Crisis.
2. Manager of Development
 - a. Training of PSAK 71 (IFRS 9) and PSAK 55,
 - b. Presentation on TOEIC Material & Certification,
 - c. Refreshment of Risk Management Certification,
 - d. *Life'S journey* Seminar.
3. Manager of Operations
 - a. Training of PSAK 71 (IFRS 9) and PSAK 55,
 - b. Presentation on TOEIC Material & Certification,
 - c. *Economic Outlook* Seminar 2018,
 - d. *Life'S journey* Seminar,
 - e. AML/CFT Knowledge Sharing,
 - f. Workshop on Banking Readiness in Facing the Financial Technology Industry.
4. Manager of Technical Support
 - a. Presentation on TOEIC Material & Certification,
 - b. Education & Training of Branch Leader Certification Batch 187,
 - c. ATM Security Workshop.

5. Pemimpin Bagian QA Library & Security
 - a. Pelatihan *Cyber Crime Mitigation*,
 - b. Pelatihan PSAK 71 (IFRS 9) dan PSAK 55,
 - c. Presentasi Terkait Materi & Sertifikasi TOEIC,
 - d. *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko,
 - e. *Training SAA-100 Information Security Foundation Based on ISO 27001 & 27002*,
 - f. *Workshop ATM Security*.

5. Manager of QA Library & Security
 - a. Cyber Crime Mitigation Training,
 - b. Training of PSAK 71 (IFRS 9) and PSAK 55,
 - c. Presentation on TOEIC Material & Certification,
 - d. Refreshment of Risk Management Certification,
 - e. Training of SAA-100 Information Security Foundation based on ISO 27001 & 27002,
 - f. ATM Security Workshop.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengangkat Sekretaris Perusahaan melalui persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan yang penting dalam mendukung terciptanya citra positif perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary with the approval of the Board of Commissioners. Corporate Secretary has an important role in supporting the creation of a consistent and sustainable positive image of the Company through effective communication to all stakeholders.

Struktur dan Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No.007/DIR/KEP/2008 dan Instruksi Direksi No. 121/DIR/INS/2008 tanggal 5 Februari 2008. Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi sebagai penghubung antara Bank dengan stakeholder serta memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan yang berlaku di pasar modal serta menjaga corporate image.

Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum membawahi tiga fungsi yaitu Pengelolaan Kesekretariatan, Pengelolaan Hukum dan Pengelolaan Humas dan CSR. Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum dijabat oleh Sdr. Faisol Sinin berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 186/DIR/KEP/2017 tanggal 14 Desember 2017 dengan profil singkat sebagai berikut:

Corporate Secretary Structure and Profile

Corporate Secretary is under Corporate Secretary & Legal Affairs Division, established by the BoD Decree No. 007/DIR/KEP/2008 and the BoD Instruction No. 121/DIR/INS/2008 dated February 5, 2008. This division is responsible for being a liaison between the bank and stakeholders, ensuring GCG implementation and applicable regulations in the capital market and maintaining corporate image.

Corporate Secretary and Legal Affairs Division oversees three functions, namely Secretarial Management, Legal Affairs and Public Relations Management and CSR. The Vice President of Corporate Secretary and Legal Affairs Division is held by Mr. Faisol Sinin based on the BoD Decree No. 186/DIR/KEP/2017 dated December 14, 2017 with a brief profile as follows:



FAISOL SININ
Pemimpin Divisi
Sekretaris Perusahaan
dan Hukum

Vice President of Corporate
Secretary & Legal Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir di Blambangan Umpu Waykanan, 22 Desember 1967 (usia 51 tahun), berdomisili di Palembang.

Berpendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Palembang.

Pengalaman kerja sebagai Pemimpin Bagian Operation Divisi Tresuri dan Internasional pada tahun 2011, Kepala Cabang di Palembang tahun 2016.

Training yang pernah diikuti diantaranya Sosialisasi Integritas oleh KPK, Sosialisasi Tipbank dan AntiFraud, Pelatihan persiapan UKMR Tk. V, ujian Kompetensi manajemen Risiko Tk. V, Pendidikan Sespibank Angkatan 67, Uji Kompetensi Bidang *General Banking* Level 3 tahun 2017, Seminar "*How Leadership Accelerates Transformation In Banking*" Tahun 2017

An Indonesian Citizen, born in Blambangan umpu Waykanan on December 22, 1967 (51 years old), lives in Palembang.

Education

He obtained his Bachelor of Economics Degree from Universitas Sriwijaya.

Work Experience

He has served as the Head of Operations of Treasury & International Affairs Division in 2011 and Palembang Branch Manager in 2016.

Training

He has participated in several training, including Integrity Socialization by KPK, Tipibank and Anti-Fraud Socialization, Training in UKMR Level 5 Preparation, Risk Management Competency Level 5 Exam, Sespibank Education Batch 67, General Banking Competency Test Level 3 in 2017, Seminar on "*How Leadership Accelerates Transformation in Banking*" in 2017.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel telah memiliki Pedoman Kerja dalam melaksanakan tugasnya, yaitu yang tertuang dalam Buku Pedoman Perusahaan (Organisasi Kantor Pusat) yang ditetapkan berdasarkan Instruksi Direksi No. 121/DIR/INS/2008 tanggal 5 Februari 2008. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Pedoman Sekretaris Perusahaan antara lain memuat: (a) Misi Divisi Sekretaris Perusahaan, (b) Bagan organisasi, (c) Bagan kepegawaian, (d) Fungsi pokok Divisi Sekretaris Perusahaan, dan (e) Fungsi-fungsi pokok dan kegiatan yang berkaitan.

Corporate Secretary Guidelines

Corporate Secretary of Bank Sumsel Babel has Guidelines in performing its duties as stated in the Company Manual (Organization of Headquarters) which is stipulated based on the BoD Instruction No. 121/DIR/INS/2008 dated February 5, 2008. The document is reviewed periodically.

Corporate Secretary Guidelines include: (a) Missions of Corporate Secretary; (b) Organizational chart; (c) Personnel chart; (d) Basic functions of Corporate Secretary; and (e) Other functions and relevant activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan juga telah diatur dalam Instruksi Direksi No. 121/DIR/INS/2008 tanggal 5 Februari 2008.

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

1. Hubungan Internal
 - a. Pemberi advise kebijakan kepada Direksi dalam hal Praktik-praktik Terbaik (*Good Board Practice*), Tata Kelola Perusahaan yang Baik,
 - b. Mengatur protokoler Direksi dan Komisaris dalam kehadirannya pada *corporate event*, *non corporate event* serta event lainnya, termasuk tamu-tamunya, sehingga dapat mendukung pencitraan Bank Sumsel Babel,
 - c. Memfasilitasi pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris,
 - d. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS,
 - e. Melaporkan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku,
 - f. Memantau dan memastikan atas pelaporan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku,
 - g. Melakukan koordinasi perencanaan dan penyelenggaraan RUPS tahunan maupun RUPS Luar Biasa,
 - h. Mengkoordinasikan rapat Direksi serta rapat gabungan Direksi dan Komisaris serta mengadministrasikan/mendokumentasikan notulen rapat,
 - i. Melakukan *monitoring* perkembangan realisasi hasil rapat rutin, antara lain: mengenai target strategis Bank dan Rapat Kerja Evaluasi Bisnis Cabang.
2. Hubungan Eksternal
 - a. Pejabat Penghubung (*Liaison Officer*) Direksi dengan stakeholder dalam komunikasi sebagai upaya meningkatkan loyalitas para stakeholder,
 - b. Mengatur wawancara, publikasi dan periklanan dalam menciptakan dan menjaga *Corporate Image Bank Sumsel Babel* baik di mata publik maupun Pemegang Saham,

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary has been regulated in the BoD Instruction No. 121/DIR/INS/2008 dated February 5.

Corporate Secretary Duties:

1. Internal Relations
 - a. Provide policy advice to Directors in terms of Good Board Practice and GCG,
 - b. Arrange the precedence of Directors and Commissioners' attendance in corporate, non-corporate and other events, including their guests, so as to create a good image of Bank Sumsel Babel,
 - c. Facilitate the organization of BoD and BoC Meetings,
 - d. Coordinate the organization of GMS,
 - e. Report the compliance with GCG Code and the CoC,
 - f. Monitor and ensure the reporting of compliance with GCG Code and the CoC,
 - g. Carry out the preparation and organization of the Annual GMS and the Extraordinary GMS,
 - h. Organize BoD meetings and BoD – BoC joint meetings as well as administer/document the minutes of meeting,
 - i. Monitor the progress of realization of regular meeting results, among others: the Bank's strategic targets and Branch Business Evaluation Work Meeting.
2. External Relations
 - a. As the Liaison Officer between Directors and stakeholders to increase the loyalty of stakeholders,
 - b. Set up interviews, publicity and advertising in creating and maintaining the Corporate Image of Bank Sumsel Babel both in the eyes of the public and the shareholders,

- c. Menjaga hubungan *counterpart* dan korespondensi, baik di dalam negeri dan di luar negeri serta penghubung bank dan stakeholders,
- d. Bertanggung jawab meluruskan persepsi *stakeholders*, tentang masa depan Perusahaan dan nilai Perusahaan,
- e. Bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting mengenai Bank kepada Otoritas Perbankan, moneter, Pemegang Saham dan masyarakat umum,
- f. Memberikan pelayanan kepada Masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan,
- g. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal Perusahaan,
- h. Memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan masyarakat terkait kinerja dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan Bank.

- c. Maintain correspondence and counterpart relations, both domestically and internationally as well as be the liaison between the Bank and its stakeholders,
- d. Be responsible for rectifying the perception of stakeholders, concerning the future and the value of the Company,
- e. Be responsible for the communication and dissemination of important information concerning the Bank to the Banking and Monetary Authorities, Shareholders and the Public,
- f. Provide services to the public and other parties on any request for information relating to the condition of the company,
- g. Select the types of relevant information to be published or circulated internally and externally,
- h. Provide information to shareholders and the public on the Bank's performance and activities.

Wewenang Sekretaris Perusahaan

1. Memimpin dan bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas operasional kehumasan dan kesekretariatan serta pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku,
2. Pemberi advise kebijakan kepada Direksi dalam hal Praktik-praktik Terbaik (*Good Board Practice*), Tata Kelola Perusahaan yang Baik,
3. Sebagai salah satu elemen "Juru Bicara" Bank yang merupakan Unit Organisasi terdepan dalam mendukung kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris,
4. Mengelola rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris serta rapat-rapat yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris,
5. Mengatur protokoler Direksi dan Komisaris dalam kehadirannya pada *corporate event*, *non corporate event* serta event lainnya, termasuk tamu-tamunya, sehingga dapat mendukung pencitraan Bank Sumsel Babel,
6. Mengelola rumah tangga Direksi dan rumah tangga Dewan Komisaris bekerjasama dengan Divisi terkait,
7. Mengelola program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang merupakan wujud keberpihakan Bank Sumsel Babel terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai amanat Undang-undang,
8. Mengatur wawancara, publikasi dan periklanan dalam menciptakan dan menjaga *Corporate Image* Bank Sumsel Babel baik dimata publik maupun pemegang saham,
9. Pengelola dokumen perusahaan,
10. Bertanggung jawab meluruskan persepsi *stakeholder*, tentang masa depan Perusahaan dan nilai Perusahaan,
11. Bertanggung jawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting mengenai Bank kepada Otoritas Perbankan, moneter dan pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum,
12. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal,
13. Menindaklanjuti pengaduan nasabah,
14. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS,
15. Memfasilitasi pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Komisaris,
16. Melaporkan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*),

Corporate Secretary Authority

1. Lead and be fully responsible for Public Relations and Secretarial Activities as well as the implementation of GCG Code and the CoC,
2. Provide policy advice to the Directors in terms of Good Board Practice and GCG,
3. As one of the Bank's Spokespersons that is the leading Organizational Unit in supporting the activities of the BoD and BoC,
4. Manage BoD and BoC meetings as well as the meetings attended by the BoD and BoC,
5. Arrange the precedence of Directors and Commissioners' attendance in corporate, non-corporate and other events, including their guests, so as to create a good image of Bank Sumsel Babel,
6. Managing the BoD and BoC's households in cooperation with relevant Divisions,
7. Manage the Corporate Social Responsibility (CSR) which is a form of Bank Sumsel Babel contribution to social and environmental responsibility as mandated by the Laws,
8. Set up interviews, publicity and advertising in creating and maintaining the Corporate Image of Bank Sumsel Babel both in the eyes of the public and the shareholders,
9. As the administrator of corporate documents,
10. Be responsible for rectifying the perception of stakeholders, concerning the future and the value of the Company,
11. Be responsible for the communication and dissemination of important information concerning the Bank to the Banking and Monetary Authorities, Shareholders and the Public,
12. Follow capital market development, especially the applicable regulations in capital markets,
13. Follow up customer complaints,
14. Carry out the organization of GMS,
15. Facilitate the organization of BoD and BoC Meetings,
16. Report the compliance with GCG Code and the CoC,

17. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan,
18. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal perusahaan,
19. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan pengembangan diantaranya:

17. Provide services to the public and other parties on any request for information relating to the condition of the company,
18. Select the types of relevant information to be published or circulated internally and externally,
19. Manage the planning and development of Corporate Secretary organizational structure.

Corporate Secretary Competence Development

During 2018, Corporate Secretary attended training and development activities including:

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan	Name of Training	Tempat Place
1	Januari 2018 Januari 2018	Workshop Aspek Hukum dan Prosedur Kepailitan oleh Infobank	Workshop on Legal Aspects and Bankruptcy Procedures by Infobank	Jakarta
2	13 – 14 September 2018 13 – 14 September 2018	Workshop Good Corporate Governance BPD se-Sumatera oleh Asbanda	Workshop on Good Corporate Governance for BPDs throughout Sumatra by Asbanda	Batam
3	1 Agustus 2018 1 Agustus 2018	Sharing Knowledge oleh Bapak Rheinald Kasali	Knowledge Sharing with Mr. Rhenald Kasali	Palembang
4	20 Juli 2018 20 Juli 2018	Economic Outlook Seminar oleh Aviliani	Economic Outlook Seminar by Aviliani	Palembang
5	27 Januari 2018 27 Januari 2018	Pelatihan Motivasi: Dari <i>Impossible</i> jadi <i>I'm Possible</i> oleh Merry Riana	Motivation Training: From Impossible to I'm Possible by Merry Riana	Pangkal Pinang
6	16 Maret 2018 16 Maret 2018	Pelatihan e-Filling LHKPN oleh Komisi Pemberantasan Korupsi	LHKPN e-Filling Training by the Corruption Eradication Commission	Palembang
7	22 Februari 2018 22 Februari 2018	Diskusi Panel Bidang Manajemen Pemasaran, Keuangan, dan SDM	Panel Discussion on Marketing, Finance and HR Management	Palembang

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan. Adapun kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 diantaranya adalah:

1. Memfasilitasi dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat Direksi dan Komisaris serta RUPS,
2. Membantu penyusunan *Annual Report*,
3. Mewakili manajemen dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pihak lain atas setiap permintaan dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan,
4. Menyeleksi jenis-jenis informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan di internal dan eksternal perusahaan,
5. Menindaklanjuti pengaduan nasabah,
6. Melaporkan, memantau dan memastikan atas pelaporan ketaatan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman perilaku (*Code of Conduct*),
7. Menjaga hubungan dengan *counterpart* dan *correspondence* serta penghubung bank dengan *stakeholder*,
8. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum,
9. Bertanggungjawab atas komunikasi dan penyampaian informasi yang penting mengenai Bank Sumsel Babel kepada otoritas perbankan, moneter dan pasar modal, Pemegang Saham dan masyarakat umum.
10. Bertanggungjawab atas laporan LHKPN, Data Pokok Bank Umum, Pejabat Eksekutif, Laporan Pihak Terkait, Struktur Kelompok Usaha, Laporan Perubahan Komposisi Modal Saham, dan laporan-laporan lain yang dikelola Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum.
11. Pemberi advis/bantuan hukum kepada Unit-Unit Organisasi
12. Mengelola program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan wujud keberpihakan Bank Sumsel Babel terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai amanat Undang-Undang, termasuk penganggarannya.
13. Mengarahkan dan memantau kegiatan unit-unit dibawahnya yang meliputi kesekretariatan, protokol, CSR, komunikasi baik internal/eksternal, publikasi, hukum, dan pemantauan GCG.

Corporate Secretary Activity Report

Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities in accordance with the provisions. The activities of Corporate Secretary during 2018 are:

1. Facilitating and coordinating the implementation of BoD and BoC meetings as well as the GMS,
2. Assisting the preparation of Annual Report,
3. Representing the management and providing services to the public and other parties on any request for information relating to the condition of the company,
4. Selecting the types of relevant information to be published or circulated internally and externally,
5. Following up customer complaints,
6. Monitoring and ensuring the reporting of compliance with GCG Code and the CoC,
7. Maintaining correspondence and counterpart relations as well as being the liaison between the Bank and its stakeholders,
8. Managing the planning and development of Corporate Secretary organizational structure,
9. Being responsible for the communication and dissemination of important information concerning the Bank to the Banking and Monetary Authorities, Shareholders and the Public,
10. Being responsible for LHKPN, Commercial Bank Principal Data, Executive Officers, Related Party Reports, Business Group Structures, Reports on Changes in Share Capital Composition, and other reports managed by Corporate Secretary and Legal Division,
11. Providing legal advice/assistance to Organizational Units,
12. Managing Corporate Social Responsibility (CSR) program which is a manifestation of Bank Sumsel Babel's alignment with social and environmental responsibilities in accordance with Laws, including budgeting,
13. Directing and monitoring the activities of its units which include secretariat, protocol, CSR, internal/external communication, publications, legal affairs and GCG monitoring.

Audit Internal

Internal Audit

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Bank, diperlukan adanya pelaksanaan fungsi audit intern bank yang efektif, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum. Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank merupakan ukuran minimal yang harus dipatuhi oleh semua Bank dalam melaksanakan fungsi audit intern, sehingga dalam pelaksanaannya masing-masing bank perlu menjabarkan lebih lanjut mengenai penyusunan *Internal Audit Charter* dan Panduan Audit Intern yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing bank.

Fungsi audit intern Bank Sumsel Babel dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dalam hal ini Divisi Pengawasan Intern yang bertugas dan bertanggung jawab membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan melalui kegiatan pemeriksaan langsung maupun pengawasan secara tidak langsung.

Visi dan Misi

Untuk memberikan arah, pedoman yang jelas dan jiwa/semangat profesionalisme bagi Divisi Pengawasan Intern dalam melaksanakan fungsi, peran dan tanggung jawabnya diperlukan pernyataan visi dan misi.

Adapun Visi Divisi Pengawasan Intern adalah "Menjadi mitra strategis bank yang profesional dan berintegritas untuk memastikan terciptanya budaya pengendalian internal yang kuat." Sedangkan, Misi dari Divisi Pengawasan Intern yaitu:

- Meningkatkan peran sinergis PIN dalam menerapkan budaya pengendalian internal
- Melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan
- Memberikan masukan yang objektif dan konstruktif kepada manajemen atas temuan hasil audit internal dan eksternal
- Mengembangkan auditor profesional dan berintegritas.

In order to maintain and secure the Bank's business activities, it is necessary to carry out an effective bank internal audit function, as stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 on Compliance Director Assignment and Application of Internal Audit Function Standards for Commercial Banks. The Standards are minimum measures that must be adhered to by all Banks in carrying out internal audit function, so that each bank needs to elaborate on the preparation of Internal Audit Charter and Internal Audit Guidelines that are tailored to the conditions of each bank.

Internal Audit Function of Bank Sumsel Babel is carried out by an Internal Audit Unit (SKAI), namely Internal Audit Division that is in charge of and responsible for assisting the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervision through direct inspection and indirect supervision.

Vision and Missions

To provide direction, clear guidelines and a spirit of professionalism for Internal Audit Division in carrying out its functions, roles and responsibilities, a vision and mission statement is required.

The Vision of Internal Audit Division is "To be a professional and integrated bank's strategic partner to ensure the creation of a strong internal control culture." While the missions of Internal Audit Division are:

- To increase the synergistic role of PIN in applying an internal control culture,
- To provide assurance and conduct consulting activities to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance,
- To provide objective and constructive input to management on the findings of internal and external audit results,
- To develop professional auditors with integrity.

Appointment and Dismissal of Internal Audit Vice President

The VP of Internal Audit is appointed and dismissed by the BoD with the approval of the BoC and subsequently reported to the Financial Services Authority. The appointment of Internal Audit Vice President has been based on educational background, adequate ability and expertise in audit.

Profile of Internal Audit Vice President

The Vice President of Internal Audit is currently served by Mr. Mustakim as stipulated in the BoD Decree No. 15/DIR/KEP/2016 dated January 27, 2016, with the following brief profile:



Vice President of Internal
Audit

52 Tahun, lahir di Ulak Paceh, 5 April 1966, berdomisili di Palembang, Memperoleh gelar S1 Pertanian Universitas Sriwijaya (1990) dan S2 Manajemen Pemasaran Universitas Sriwijaya (2013). Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengawasan Intern, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pagaram, Pemimpin Bagian Auditor, Pemimpin Cabang Lahat, Pemimpin Cabang Palembang dan Pemimpin Cabang Utama Kapten A. Rivai.

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (2008)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (2009)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV (2013)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (2014)
- General Banking Level III (2016)
- SESPIBANK Angkatan 65 (2016)
- Program Refreshment Manajemen Risiko (2016, 2018)

52 years old, born in Ulak Paceh on April 5, 1966, lives in Palembang. He obtained his Bachelor of Agriculture Degree (1990) and Master of Marketing Management Degree from Universitas Sriwijaya (2013).

Before serving as the Vice President of Internal Audit, he has served as Pagar Alam Branch Manager, Head of Auditor, Lahat Branch Manager, Palembang Branch Manager and Kapten A. Rivai Branch Manager.

- Risk Management Certification Level I (2007)
- Risk Management Certification Level II (2008)
- Risk Management Certification Level III (2009)
- Risk Management Certification Level IV (2013)
- Risk Management Certification Level V (2014)
- General Banking Level III (2016)
- SESPIBANK Batch 65 (2016)

Kedudukan Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

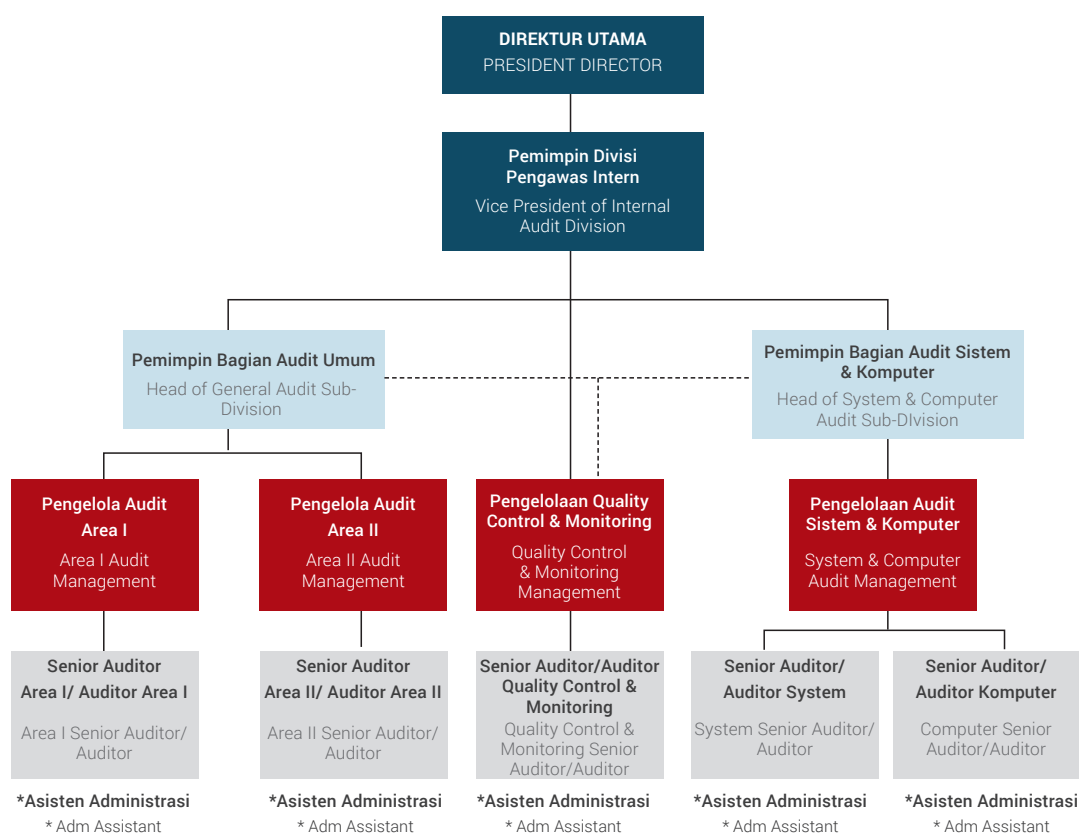
Divisi Pengawasan Intern merupakan bagian dari Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel yang langsung berada di bawah Direktur Utama Cfr. Instruksi Direksi No.733/DIR/INS/2018 tanggal 13 Maret 2018.

Struktur Organisasi Divisi Pengawasan Intern sesuai dengan Buku Pedoman Organisasi Kantor Pusat Cfr. Instruksi Direksi No.728/DIR/INS/2018 tanggal 23 Januari 2018 yaitu :

Position of Internal Audit in Organizational Structure

Internal Audit Division in the Organizational Structure of Bank Sumsel Babel is directly under the President Director based on the BoD Instruction No. 733/DIR/INS/2018 dated March 13, 2018.

The Organizational Structure of Internal Audit Division in accordance with the BPP on Headquarters Organization in the BoD Instruction No. 728/DIR/INS/2018 dated January 23, 2018 is as follows:



Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Audit Internal

Dalam mekanisme kerjanya, Divisi Pengawasan Internal mengacu pada Piagam Audit Intern yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Agar pelaksanaan audit oleh Divisi Pengawasan Internal senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara periodik Piagam Audit Intern akan dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Pemimpin Divisi Pengawasan Internal sebagaimana perubahan terakhir disahkan sejak Juni 2017.

Piagam Audit Intern Bank Sumsel Babel telah memuat aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Internal, mencakup: visi, misi, ruang lingkup kegiatan audit, struktur, dan kedudukan dalam organisasi, tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor dan persyaratan auditor.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Pengawasan Intern memiliki kewenangan untuk:

1. Melaksanakan kaji ulang serta penilaian terhadap sistem pengendalian intern dalam semua aktivitas usaha tanpa campur tangan, paksaan, ataupun izin dari manajemen,
2. Melakukan akses secara penuh dalam mendapatkan semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana, data dan informasi, serta berhubungan langsung dengan karyawan atau aset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit yang diperlukan untuk melengkapi kegiatan audit intern,
3. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, pendekatan, dan frekuensi audit intern tanpa campur tangan dari manajemen,
4. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan setiap usaha yang menghambat akses terhadap semua kegiatan audit intern,
5. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan hasil audit dan permasalahannya segera setelah audit dilaksanakan dalam waktu yang wajar,

Internal Audit Charter, Duties and Responsibilities

In performing its duties, Internal Audit Division refers to Internal Audit Charter which has been established by the President Director and approved by the BoC. In order to ensure the continuous optimization of audit implementation by Internal Audit Division, the adequacy of Internal Audit Charter will be assessed periodically by the President Director and the BoC based on the proposal of Internal Audit Vice President of as the latest amendment was adopted since June 2017.

Internal Audit Charter of Bank Sumsel Babel has included aspects related to the implementation of Internal Audit tasks which are: vision, missions, scopes of audit activities, organizational structure and position, responsibilities, authority, code of ethics and requirements for auditors.

In performing its duties, Internal Audit Division has the authority to:

1. Conduct review and assessment of internal control system in all business activities without interference, coercion, or permission from management,
2. Fully access all records of employees, resources and funds, data and information, and have direct contact with employees or other bank assets related to the implementation of audit required to complete internal audit activities,
3. Determine the scopes, methods, means, techniques, approaches, and frequency of internal audit without any interference from management,
4. Report directly to the President Director and/or the BoC with a copy to Compliance Director of any business that impedes access to all internal audit activities,
5. Report audit results and issues directly to the President Director and the BoC with a copy to Compliance Director as soon as the audit is conducted within a reasonable time,

6. Menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan setiap kegagalan untuk mengambil tindakan koreksi atas kegagalan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab,
7. Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kompetensi auditor,
8. Mendapatkan informasi dalam rangka melakukan penilaian atas kecukupan proses identifikasi dan pelaporan transaksi yang mencurigakan yang berlaku di Bank dengan memperhatikan ketentuan larangan memberikan keterangan kepada pihak yang tidak berhak (anti tipping-off).

6. Inform the President Director and the BoC with a copy to Compliance Director any failure to take corrective action on the management failure in carrying out its responsibilities,
7. Conduct continuous education in accordance with the competence of auditors,
8. Obtain information for assessing the adequacy of suspicious transaction identification and reporting process applicable to the Bank by taking into account the prohibition of giving information to an unauthorized party (anti tipping-off).

Jumlah dan Kualitas Auditor Internal

Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah tenaga Auditor Internal Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 67 (enam puluh tujuh) orang. Jumlah tersebut dipandang telah cukup memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas audit internal dibandingkan dengan obyek audit yang direncanakan.

Number and Quality of Internal Auditor

As of December 31, 2018, the number of Internal Auditors of Bank Sumsel Babel was 67 persons. This number is deemed sufficient to support the implementation of internal audit tasks compared to the planned audit object.

No	Nama Jabatan	Position	31/12/18 (orang) (person)
1	Pemimpin Divisi	Division VP	1
2	Pemimpin Bagian	Section Head	2
3	Pengelola Divisi Pengawasan Intern	Internal Audit Manager	3
4	Kontrol Intern Kantor Pusat	Headquarters Internal Control	5
5	Kontrol Intern Cabang	Branch Office Internal Control	11
6	Senior Auditor	Senior Auditor	3
7	Auditor Divisi Pengawasan Intern	Internal Audit Division Auditor	13
8	Auditor Divisi/Satuan (Kantor Pusat)	Division/Unit (Headquarters) Auditor	6
9	Auditor Cabang	Branch Office Auditor	23
11	Asisten Administrasi	Administration Assistant	0
Jumlah-Total			67

Sesuai dengan Buku Pedoman Perusahaan Uraian Jabatan Divisi Pengawasan Intern dan Kode Etik Auditor, kualifikasi dan persyaratan untuk menjadi seorang Auditor Internal Bank Sumsel Babel adalah harus memiliki integritas yang tinggi, bersikap obyektif, tidak memihak dan menghindari kemungkinan timbulnya konflik kepentingan (*conflict of interest*) serta memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.

In accordance with the BPP on Job Description of Internal Audit Division and Auditor Code of Ethics, qualifications and requirements to become an Internal Auditor of Bank Sumsel Babel include having high integrity, being objective, impartial and avoiding potential conflicts of interest as well as having technical knowledge and experience in audit and other relevant disciplines in their respective sectors.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Secara keseluruhan jumlah sertifikasi profesi personil Auditor Internal dapat dilihat pada tabel berikut:

Internal Auditor Certification

The information of Internal Auditor Certification can be seen in the following table:

Tabel Sertifikasi Profesi Audit Internal Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2018

Table of Internal Auditor Certification as of December 31, 2018

No	Pendidikan Profesional/ Professional Education		
	Tingkat	Level	31/12/2018 (orang) (person)
1	Manajemen Risiko	Risk Management	
	Tingkat 1	Level 1	42
	Tingkat 2	Level 2	7
	Tingkat 3	Level 3	17
	Tingkat 4	Level 4	2
	Tingkat 5	Level 5	1
2	Bank Internal Auditor (BIA)	Bank Internal Auditor (BIA)	
	Basic Level 1 s.d 5 oleh PT Auditpro Indonesia	Basic Level 1 – 5 by PT Auditpro Indonesia	3
	Bank Internal Auditor I oleh LPPI	Bank Internal Auditor by LPPI	4
3	Qualified Internal Auditor (QIA)	Qualified Internal Auditor (QIA)	
	Tingkat Dasar I	Basic Level I	-
	Tingkat Dasar II	Basic Level II	45
	Tingkat Lanjutan I	Advanced Level I	-
	Tingkat Lanjutan II	Advanced Level II	-
	Tingkat Manajerial	Managerial Level	-
4	Fraud Audit (Lembaga Pengembangan Fraud Auditing)	Fraud Audit (Fraud Auditing Development Institution)	
	- Fraud Audit Tingkat I	- Fraud Audit Level I	2
	- Fraud Audit Tingkat I	- Fraud Audit Level I	5
	- Fraud Audit Tingkat Lanjutan	- Fraud Audit Advanced Level	2

No	Pendidikan Profesional/ Pendidikan Profesional		
	Tingkat	Certification	31/12/2018 (orang) (person)
5	IT Infrastructure Library (ITIL)	IT Infrastructure Library (ITIL)	
	- ITIL v3 Foundation	- ITIL v3 Foundation	2
	- ITIL Expert Certification	- ITIL Expert Certification	5
	- ITIL Master	- ITIL Master	2
6	Certified Legal Auditor	Certified Legal Auditor	
	- Sertifikasi Auditor Hukum	- Legal Auditor Certification	1

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Berdasarkan ketentuan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) harus didasarkan pada perencanaan. Memenuhi ketentuan tersebut Divisi Pengawasan Intern telah menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2018 yang memuat rencana kerja Divisi Pengawasan Intern dalam kurun waktu satu tahun. Perencanaan tersebut meliputi Jadwal audit, anggaran biaya audit, anggaran pengadaan barang dan jasa serta perencanaan fokus dan prioritas audit.

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2018 tersebut telah disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan. Realisasi pelaksanaan kegiatan Divisi Pengawasan Intern tahun 2018 telah sesuai dengan Perencanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2018.

Berikut pelaksanaan kegiatan Divisi Pengawasan Intern selama tahun buku 2018:

1. Melaksanakan Audit Umum pada 13 (tiga belas) cabang, Audit Parsial pada 4 (empat) Divisi dan beberapa pemeriksaan khusus,
2. Melaksanakan pemeriksaan SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan KPDHN,
3. Pemeriksaan *Electronic Banking*, ISO 27001:2013 dan Pemeriksaan Teknologi Informasi dan *Core Banking*,
4. Melakukan pemantauan tindak Lanjut hasil pemeriksaan internal:

Internal Audit Activity Report

Under the provisions of Implementation of Bank Internal Audit Function Standard (SPFAIB), Internal Audit Unit (SKAI) activities shall be based on a Plan. Complying with the provisions, Internal Audit Division has established the 2018 Annual Audit Work Plan (PKPT) which contains Internal Audit Division's work plan within one year. The Plan includes audit schedule, audit budget fees, budget for procurement of products and services as well as planning focus and audit priorities.

The 2018 PKPT has been submitted to the President Director for approval. The realization of Internal Audit activities in 2018 has been in accordance with the 2018 PKPT.

Here are Internal Audit activities implemented during 2018:

1. Conduct General Audit on 13 branch offices, Partial Audit on 4 Divisions and some special inspections
2. Conduct inspection of SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP and KPDHN
3. Inspection of Electronic Banking, ISO 27001: 2013 and Inspection of Information Technology and Core Banking
4. Conduct monitoring of follow-up on internal audit results

Total Rekomendasi Internal Audit Keterangan	Jumlah Rekomendasi Total Temuan	Status Penyelesaian/ Completion Status			
		Selesai Completed		On Progress	
Tahun 2015	1180	1160	98.31%	20	1.69%
Tahun 2016	813	747	91.88%	66	8.12%
Tahun 2017	1499	1356	90.46%	143	9.54%
Tahun 2018	1096	656	59.85%	440	40.15%
Total Temuan	4588	3919	85.42%	669	14.58%

5. Menyampaikan Laporan Hasil Audit

Selama tahun 2018, Divisi Pengawasan Intern telah menyampaikan Laporan Hasil Audit Umum atas 13 (tiga sebelas) Kantor Cabang dan Laporan Hasil Audit Parsial atas 4 (Empat) Divisi kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan tembusan kepada Direktur Kepatuhan serta kepada *Auditee*. Selain Laporan Hasil Audit, Divisi Pengawasan Intern memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun penyampaian laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern ke OJK tersebut telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yaitu disampaikan setiap akhir bulan Juni dan Desember, selambat-lambatnya 2 bulan setelah bulan laporan (per semester), sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

6. Koordinasi Dengan Eksternal Auditor

Pemeriksaan terhadap aktivitas dan kinerja Bank Sumsel Babel dilakukan juga oleh auditor eksternal yaitu OJK, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik. Dalam kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh eksternal auditor, Divisi Pengawasan Internal berperan sebagai liaison officer yang bertugas untuk mengkoordinasi kelancaran pelaksanaan audit.

7. Melakukan Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Internal Audit

Selama tahun 2018, Divisi Pengawasan Intern telah mengikutsertakan auditornya dalam berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal. Berikut kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh seluruh ataupun sebagian auditor Bank Sumsel Babel tahun buku 2018:

5. Submit Audit Reports

During 2017, Internal Audit Division had submitted the Audit Report of 13 Branch Offices and Partial Audit Report of 4 Divisions to the President Director and the BoC with copies to Compliance Director and Auditee.

In addition, Internal Audit Division is obliged to submit a Report of Implementation and Principles of Internal Audit Results to the Financial Services Authority (OJK). The submission of the Report has been in accordance with Bank Indonesia regulation that is submitted at the end of June and December no later than 2 months after the reporting month (semiannually), pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 1/6/1999 on Compliance Director Assignment and Application of Internal Audit Function Standard for Commercial Banks.

6. Coordination with External Auditors

Audit of activities and performance of Bank Sumsel Babel is also conducted by external auditors, namely OJK, Supreme Audit Agency (BPK) and Public Accounting Firms. During the audit by external auditors, Internal Audit Division acts as a liaison officer in charge of coordinating to ensure the smooth run of the audit process.

7. Conduct Internal Audit Competence Development and Certification

During 2018, Internal Auditors had attended various education and training in order to broaden the insights and professional competencies as internal auditor. Here are the activities and training that have been attended by all or some of Bank Sumsel Babel auditors in 2018:

No	Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training
1	Januari	January
	a. Pelatihan Motivasi : Dari <i>Impossible</i> jadi <i>I'm Possible</i>	a. Motivation Training: From Impossible to I'm Possible
	b. Workshop <i>Effective Fraud Mitigation</i>	b. Workshop on Effective Fraud Mitigation
	c. <i>Tresuri Management Refreshment Training</i>	c. Treasury Management Refreshment Training
	d. Pelatihan Evaluasi PPH 21	d. PPH 21 Evaluation Training
2	Februari	February
	a. Pelatihan Persiapan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tk. III	a. Training on Preparation of Risk Management Competency Test Level 3
	b. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tk. 3	b. Risk Management Competency Test Level 3
	c. <i>Workshop OPICS</i>	c. Workshop on OPICS
	d. Pelatihan Kredit Sindikasi Cabang Jakarta	d. Jakarta Branch Syndicated Loan Training
3	Maret	March
	a. Sosialisasi dan <i>Sharing Knowledge</i> FKKI	a. FKKI Socialization and Knowledge Sharing
	b. Pelatihan Pra Purna Bhakti	b. Pre-Retirement Training
	c. Pelatihan LE-Filling HKPN	c. LHKPN E-Filling Training
	d. IDEA Data Analysis Level 1	d. IDEA Data Analysis Level 1
4	April	April
	a. Pelatihan & Sertifikasi <i>ITIL Foundation</i>	a. ITIL Foundation Training & Certification
5	Mei	May
	a. Pelatihan Persiapan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tk. IV	a. Training on Preparation of Risk Management Competency Test Level 4
	b. Pelatihan Persiapan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tk. III	b. Training on Preparation of Risk Management Competency Test Level 3
	c. Pelatihan Persiapan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tk. II	c. Training on Preparation of Risk Management Competency Test Level 2
6	Juli	July
	a. <i>Economic Outlook</i> Seminar	a. Economic Outlook Seminar
	b. Pelatihan KPR Syariah	b. Sharia KPR Training
7	Agustus	August
	a. <i>Sharing Knowledge</i> Bapak Rheinald Kasali	a. Knowledge Sharing with Mr. Rhenald Kasali
8	September	September
	a. Pelatihan <i>refresh</i> produk pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah	a. Refreshment Training on Financing Products of Bank Sumsel Babel Syariah
	b. <i>Opics plus latest version</i>	b. Opics Plus Latest Version
	c. <i>Workshop Good Corporate Governance</i> BPD se Sumatera	c. Workshop on Good Corporate Governance for BPDs throughout Sumatera
	d. <i>Forum Group Discussion</i> (FGD)	d. Forum Group Discussion (FGD)

No	Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training
9	November	November
	a. Pelatihan penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan risiko operasional perbankan	a. Training on Implementation of Internal Control Systems in Managing Banking Operational Risk
	b. Sharing moment pejabat Bank Sumsel Babel dengan Bapak Dahlan Iskan	b. Sharing Moment of Bank Sumsel Babel Officials With Mr. Dahlan Iskan
	c. <i>Servant Leadership</i>	c. Servant Leadership
	d. Sosialisasi Mobile Banking	d. Mobile Banking socialization

Sasaran Internal Audit Tahun 2019

Berikut Sasaran Audit Divisi Pengawasan Intern Tahun 2019 sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi Pengawasan Intern yang telah disetujui oleh Direksi:

1. Pelaksanaan audit yang mencakup fungsi *consultancy* dan *assurance/compliance* dengan mempertimbangkan tingkat profil risiko *auditee*
2. Peningkatan kualitas/mutu pelaksanaan dan hasil pengawasan internal dengan cara meningkatkan kualitas Auditor melalui pelatihan dan pendidikan serta sertifikasi auditor
3. Efektivitas *review* dan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut temuan-temuan hasil pengawasan intern
4. Peningkatan koordinasi pada kegiatan audit intern maupun peran *counterpart* dengan pihak audit ekstern sehingga dapat dicapai hasil audit yang komprehensif
5. Penyempurnaan/*updating* BPP Pengawasan Umum terutama terkait program kerja audit untuk produk, jasa, layanan dan organisasi sesuai dengan perkembangan dunia perbankan secara umum serta secara khusus pada perkembangan Bank Sumsel Babel
6. Penyempurnaan/*updating* BPP Pengawasan Umum terkait *Risk Based Audit* yang sesuai dengan konsep pengendalian internal berbasis risiko (COSO 2014)
7. Meningkatkan pengawasan preventif termasuk risk audit dan represif pada setiap unit kerja sehingga bila terdapat kesalahan/penyimpangan dapat diatasi secara dini

Internal Audit Targets in 2019

Here are Internal Audit Targets in 2019 in accordance with the PKPT of Internal Audit Division that have been approved by the BoD:

1. Implementation of audit that includes consultancy and assurance/compliance functions by considering auditee risk profile level,
2. Improvement of quality of internal audit implementation and results by improving the quality of Auditors through training and education as well as auditor certification,
3. The effectiveness of review and monitoring of internal audit findings follow-up,
4. Improved coordination on internal audit activities and counterpart role with external audit so that a comprehensive audit result can be achieved,
5. Refinement/updating of BPP on General Audit mainly related to audit work plan for products, services and organization in accordance with the development of the banking industry in general and with the development of Bank Sumsel Babel in particular,
6. Refinement/updating of BPP on General Audit related to Risk-Based Audit in accordance with the concept of risk-based internal control (COSO 2014),
7. Increasing preventive and repressive audit on each work unit so that any error/ irregularity can be resolved early,

- | | |
|--|--|
| <p>8. Meningkatkan kontribusi dan partisipasi aktif terhadap perbaikan dan pengembangan sistem pengendalian intern dalam rangka mengefektifkan pengendalian manajemen secara lebih komprehensif</p> <p>9. Optimalisasi dalam pengadministrasian lembar kertas kerja pemeriksaan dan bukti audit.</p> | <p>8. Increasing contribution and active participation in the improvement and development of internal control system in order to make management control more effective,</p> <p>9. Optimization in administration of audit work papers and audit evidence.</p> |
|--|--|

Akuntan Publik

Public Accountant

Dalam rangka memastikan akuntabilitas informasi khususnya pada aspek baik keuangan, kinerja operasional dan kepatuhan, Bank Sumsel Babel menunjuk Auditor Eksternal. Hal tersebut penting agar Bank mampu menentukan langkah strategis dan kebijakan yang tepat dalam menopang keberlanjutan bisnis Bank.

To ensure accountability of information especially on financial, operational performance and compliance aspects, Bank Sumsel Babel appoints External Auditors. It is important so that the Bank can determine appropriate strategic measures and policies to support its business continuity.

Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang dari RUPS (sesuai akta Risalah RUPS LB Tahun 2018 No. 44 tanggal 26 Februari 2018), dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Dewan Komisaris sepakat menunjuk KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun Buku 2018, dan pelaksanaannya berdasarkan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan antara PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan KAP dimaksud, Nomor 360/UMM/2/SPP/2018 tanggal 16 Oktober 2018.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali terdaftar sebagai Auditor di sektor Perbankan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018.

Proses Penunjukan KAP ini telah berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Ruang lingkup audit meliputi audit atas laporan keuangan Bank Sumsel Babel (konvensional dan syariah) tahun buku 2018, audit atas kepatuhan Bank Sumsel Babel terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan-ketentuan perbankan (Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan), evaluasi atas sistem pengendalian intern, evaluasi atas sistem

Public Accountant Appointment

The appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP) is carried out by the Board of Commissioners based on delegation of authority from the GMS (according to the Minutes of the 2018 EGM, Deed No. 44 dated February 26, 2018), by taking into account Audit Committee recommendations.

The BoC agreed to appoint KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to conduct an Audit of the Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for fiscal year 2018, and the implementation was based on the Implementation Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung and the KAP No. 360/UMM/2/SPP/2018 dated October 16, 2018.

Public Accountants and KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali are registered as Auditors in the Banking sector which are published by the Financial Services Authority (OJK) in 2018.

The process of KAP appointment has been guided by the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

The scope of audit included an audit of financial statements of Bank Sumsel Babel (conventional and sharia) for fiscal year 2018, an audit of the Bank's compliance with applicable laws and regulations and banking provisions (Bank Indonesia/Financial Services Authority), evaluation of internal control system, evaluation of information technology system and

teknologi informasi, dan evaluasi kinerja keuangan Bank Sumsel Babel untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pedoman dan Standar Audit Akuntan Publik

Auditor eksternal yang telah dipilih oleh Bank Sumsel Babel dalam melakukan audit telah berpedoman pada standar audit yaitu:

1. **Standar Umum**, dimana audit harus dilakukan oleh auditor yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki kecakapan teknis yang memadai, memiliki sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit, bersikap profesional dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan.
2. **Standar Pekerjaan Lapangan**, Auditor dapat merencanakan dan mengawasi jalannya pekerjaan secara memadai, memiliki pemahaman yang cukup mengenai entitas serta lingkungannya termasuk pengendalian internal, memperoleh cukup bukti atau dokumen sebagai dasar yang tepat menyangkut laporan yang diaudit.
3. **Standar Pelaporan**, Auditor menyiapkan laporan mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan informatif, disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 khususnya pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Informasi Akuntan Publik

Informasi Akuntan Publik yang dipakai oleh Bank Sumsel Babel terkait Nama Akuntan, Nama Kantor Akuntan Publik, Fee Audit, dan Jasa Lain yang Diberikan selama 5 tahun buku terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

evaluation of financial performance of t Bank Sumsel Babel for fiscal year ended December 31, 2018.

Audit Guidelines and Standards

The external auditors appointed by Bank Sumsel Babel have referred to audit standards, which include:

1. General Standard, states that audit should be carried out by auditors who have been trained and have sufficient technical skills, independent mental attitude in all matters relating to the audit and being professional in carrying out audit and preparing reports.
2. Field Work Standard, states that auditors may adequately plan and supervise the work, have sufficient understanding of the entity and its environment including internal controls, obtain sufficient evidence or document as the appropriate basis concerning the audited report.
3. Reporting Standard, states that auditors prepare overall financial statements, including informative disclosures presented in accordance with generally accepted accounting principles.

In using External Auditor services, Bank Sumsel Babel has complied with the Regulation of Finance Minister No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, article 3, paragraph 1 stating that the provision of general audit services on an entity's financial statements are carried out by Public Accounting Firm for the maximum period of six consecutive fiscal years and by a Public Accountant for the maximum period of three consecutive fiscal years.

Public Accountant Information

Information of Public Accountants which includes Accountant Name, Public Accounting Firm, Audit Fee and Other Services for the last five fiscal years can be seen in the table below:

Tabel Akuntan Publik Bank Sumsel Babel Tahun Buku 2013-2017

Table of Public Accountants of Bank Sumsel Babel for Fiscal Years 2013 – 2017

No	Tahun Buku Fiscal Year	Nama Akuntan Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee	Jasa Lain yang Diberikan KAP Other Services offered by KAP
1.	2018	Doli Diapary Siregar, CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank Financial Audit of Bank Financial Statements	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua Hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp525.000.000	1. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 2. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 3. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 2. Evaluation of Internal Control System, 3. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.
1.	2017	Doli Diapary Siregar, CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank Financial Audit of Bank Financial Statements	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua Hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp508.000.000	1. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 2. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 3. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 2. Evaluation of Internal Control System, 3. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.

No	Tahun Buku Fiscal Year	Nama Akuntan Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee	Jasa Lain yang Diberikan KAP Other Services offered by KAP
2.	2016	Doli Diapary Siregar, CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank Financial Audit of Bank Financial Statements	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua Hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp513.000.000	1. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 2. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 3. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 2. Evaluation of Internal Control System, 3. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.
3.	2015	Drs. Tasnim Ali Widjanarko, CA, CPA	KAP Tasnim Ali Widjanarko & Rekan	Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank Financial Audit of Bank Financial Statements	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua Hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp450.450.000	1. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 2. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 3. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 2. Evaluation of Internal Control System, 3. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.

No	Tahun Buku Fiscal Year	Nama Akuntan Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee	Jasa Lain yang Diberikan KAP Other Services offered by KAP
4.	2014	Drs. Abu Bakar Sidik, Akt., MS, CPA, CA	KAP Hertanto, Sidik & Indra	Audit Keuangan atas Laporan Keuangan Bank Financial Audit of Bank Financial Statements	Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Disajikan Secara Wajar dalam Semua Hal yang Material. The financial statements of Bank Sumsel Babel are presented fairly, in all material respects.	Rp395.000.000	1. Audit atas Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku, 2. Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern, 3. Evaluasi Sistem Teknologi Informasi dan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank. 1. Audit of Bank Compliance with Applicable Legislation, 2. Evaluation of Internal Control System, 3. Evaluation of Information Technology System and Bank Financial Performance.

Jasa dan Fee Audit Lainnya

Selama pelaksanaan audit, KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa lain kepada Bank Sumsel Babel selain jasa audit, sehingga sangat independen dan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit. Auditor melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit telah dilaksanakan berdasarkan rencana, dan pengujian terhadap bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Other Audit Services and Fees

During the audit, KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali did not provide services other than audit service to Bank Sumsel Babel, so the audit was carried out independently and there was no conflict of interest in the audit process. The auditors referred to audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audit has been carried out based on the plan and testing of supporting evidence on the amounts and disclosures in the Financial Statements.

Manajemen Risiko

Risk Management

Guna membantu Direksi dalam memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko yang diterapkan memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi Bank Sumsel Babel, Direksi telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bekerja secara independen terhadap unit-unit operasional dan Audit Internal, serta bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

To assist the BoD in ensuring that the applied risk management framework provides adequate protection against the risks faced by Bank Sumsel Babel, the BoD formed a Risk Management Division that works independently towards operational units and Internal Audit and reports to the Director of Compliance.

Struktur Manajemen Risiko

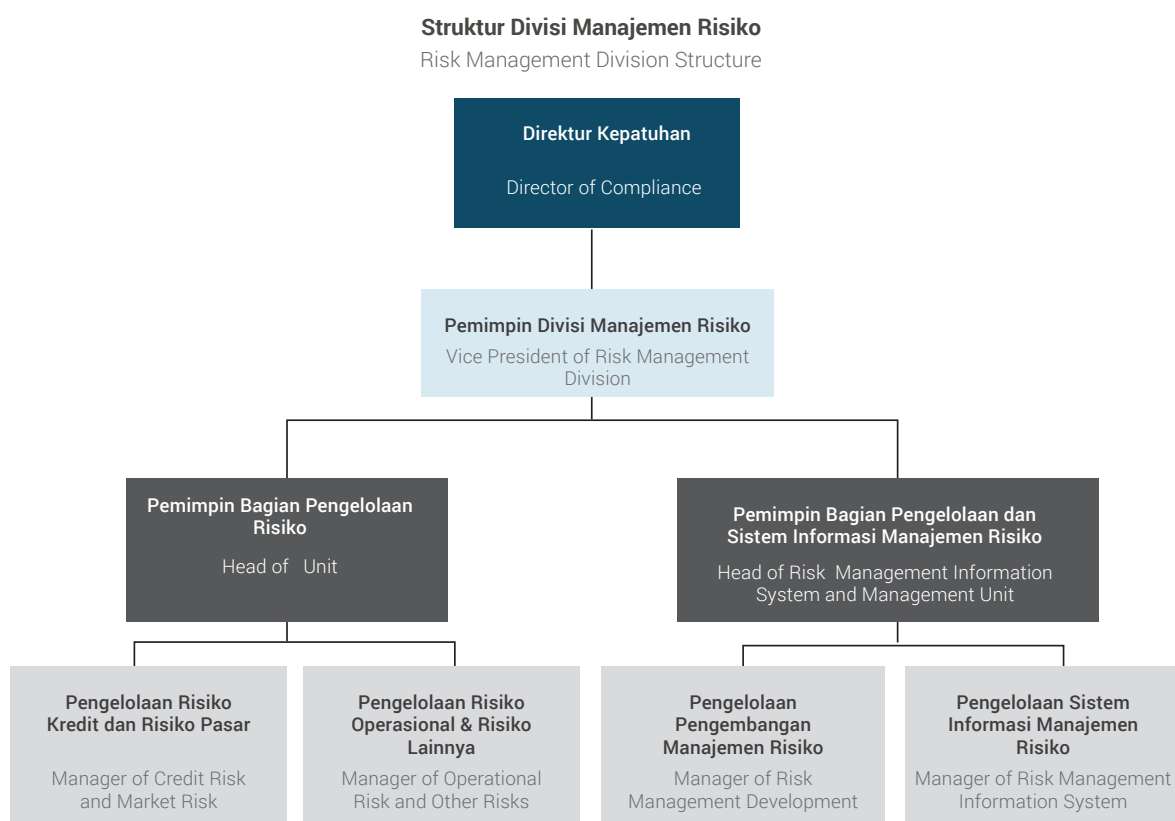
Untuk menciptakan suatu sistem manajemen risiko yang kuat, Bank Sumsel Babel telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam wadah Divisi Manajemen Risiko yang berada langsung di bawah Direktur Kepatuhan. Divisi Manajemen Risiko (MER) bertanggung jawab penuh kepada Direktur Kepatuhan terhadap penerapan manajemen risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

Risk Management Structure

To create a strong risk management system, Bank Sumsel Babel has formed a Risk Management Work Unit in Risk Management Division which is directly under the Director of Compliance. Risk Management Division (MER) is fully responsible to the Director of Compliance for the implementation of risk management including credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks.

Berikut struktur organisasi MER Bank Sumsel Babel tahun 2018 :

Here is the organizational structure of Risk Management in Bank Sumsel Babel in 2018:



Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Tugas pokok dan tanggung jawab utama pengelolaan risiko di seluruh lingkungan Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

Risk Management Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of Risk Management in Bank Sumsel Babel are as follows:

Tabel Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko di Bank Sumsel Babel

Table of Duties and Responsibilities of Risk Management in Bank Sumsel Babel

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
Direktur Kepatuhan Direktur Kepatuhan	1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank Sumsel Babel	1. Formulating strategies to encourage the creation of Compliance Culture,
	2. Mengusulkan Kebijakan Kepatuhan atau Prinsip-prinsip Kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. Yang dimaksud dengan "Kebijakan Kepatuhan" adalah Prinsip-prinsip yang akan dipergunakan untuk menyusun sistem, prosedur dan pedoman internal dalam rangka harmonisasi antara kepentingan komersial Bank dengan ketaatan peraturan yang berlaku;	2. Proposing Compliance Policies or Principles to be determined by the BoD. Compliance Policies are the principles that will be used to establish internal systems, procedures and guidelines in order to harmonize the Bank's commercial interests with the compliance with regulations,
	3. Menetapkan Sistem dan Prosedur Kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank Sumsel Babel	3. Determining Compliance System and Procedures that will be used to prepare internal provisions and guidelines,
	4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	4. Ensuring that all policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities have complied with Bank Indonesia regulations and applicable legislation, including Islamic Principles for Islamic Banks and Sharia Business Units,
	5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank Sumsel Babel	5. Minimizing Compliance Risk,

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
	6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank Sumsel Babel atau Pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari Ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk sebagai tindakan pencegahan antara lain memberikan pendapat yang berbeda / <i>dissenting opinion</i> apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tanggungjawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam melakukan tindakan pencegahan terbatas pada kewenangan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. 7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan. Yang dimaksud tugas-tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan antara lain adalah memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank Sumsel Babel kepada Bank Indonesia maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang. Tugas dan tanggung jawab tersebut tidak menghilangkan hak dan kewajiban Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan sebagai anggota Direksi Bank Sumsel Babel sebagaimana diatur dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, apabila untuk perbuatan-perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh Anggota Direksi Bank Sumsel Babel. Yang dimaksud dengan “perbuatan-perbuatan tertentu” adalah perbuatan-perbuatan yang terkait dengan corporate actions antara lain merger, konsolidasi, akuisisi, <i>right issue</i>, dan <i>Initial Public Offering</i> (IPO).	6. Taking precautions to ensure that policies and/or decisions taken by the BoD or Branch Managers do not deviate from Bank Indonesia regulations and applicable legislation; this precautions include, among others, providing dissenting opinions on policies and/or decisions that deviate from Bank Indonesia regulations and applicable legislation. The responsibility of Compliance Director who is in charge of preventive actions is limited to his authority in performing the compliance functions, 7. Performing other duties related to Compliance Functions, among others, monitoring and maintaining the Bank’s compliance with the commitments made by Bank Sumsel Babel to Bank Indonesia or other competent supervisory authorities. Those duties and responsibilities do not diminish the rights and obligations of the Compliance Director as a BoD member as stipulated in the Regulation on Limited Liability Company, if for certain actions, the decision of all BoD Members is required. “Certain actions” refer to the actions related to corporate actions, such as merger, consolidation, acquisition, rights issue, and Initial Public Offering (IPO).

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Vice President of Risk Management	1. Perencanaan, pengukuran, <i>monitoring</i>, dan pengendalian risiko yang berpengaruh terhadap seluruh kegiatan bisnis dan operasional yang dijalankan secara terencana, sistematis, dan terintegrasi 2. Perumusan usulan kebijakan dan strategi bisnis yang berbasis pada pengelolaan risiko berdasarkan hasil pengkajian dan evaluasi terhadap kinerja keuangan maupun fluktuasi risiko bisnis, 3. Penyelenggaraan aktivitas dukungan terhadap seluruh kegiatan dan perumusan kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direksi 4. Melakukan pengujian dan penelitian setiap rencana keputusan pemberian kredit, rencana penempatan dana atau rencana kebijakan yang menjadi kewenangan memutuskan oleh Direksi dan Komisaris 5. Perumusan usulan kebijakan, sistem dan prosedur bagi kegiatan bisnis dan operasional, baik di bidang perkreditan maupun non-perkreditan 6. Pengelolaan dan pemeliharaan BPP di bidang kebijakan, sistem dan prosedur, baik perkreditan maupun non-perkreditan 7. Pengelolaan dan penyediaan laporan-laporan di bidang perkreditan dan pengendalian risiko yang dibutuhkan atau ditentukan oleh pihak internal maupun eksternal 8. Pemberian petunjuk dan layanan konsultasi serta bimbingan tentang masalah kredit dan non kredit yang diperlukan oleh Divisi/Satuan 9. Menampung dan melayani permintaan dari Direktur Kepatuhan serta memberikan penjelasan dan laporan atas masalah-masalah kebijakan yang berkaitan dengan pola kebijakan Bank Sumsel Babel	1. Planning, measuring, monitoring, and controlling the risks that affect the entire business and operational activities carried out in a planned, systematic, and integrated manner, 2. Preparing proposals of business policies and strategies based on risk management according to the results of assessment and evaluation of financial performance and business risk fluctuations, 3. Providing support to all activities and formulation of policies to be established by the BoD, 4. Testing and analyzing every decision plan concerning lending, placement of funds or policy that becomes the authority of the BoD and BoC, 5. Preparing proposals of policies, systems and procedures for business and operational activities, both in credit and non-credit sectors, 6. Managing and maintaining the BPP on policies, systems and procedures for both credit and non-credit sectors, 7. Managing and preparing reports on credit and risk control which are required or determined by internal and external parties, 8. Providing directions and consulting services as well as guidance on credit and non-credit issues required by Divisions/ Units, 9. Accommodating and serving the request of Compliance Director and providing explanations and reports on policy issues relating to Bank Sumsel Babel policy pattern,

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
	10. Memberikan penjelasan/saran atas permintaan Divisi/Unit tentang ketentuan kebijakan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian untuk menjalankan komitmen yang telah disepakati berkaitan dengan operasional perbankan 11. Melakukan pengkajian terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan baru dan menelaah dampaknya bagi kegiatan bisnis khususnya dilihat dari aspek <i>prudentiality</i> 12. Melaporkan eksposur risiko secara rutin khususnya kepada Direktur Kepatuhan dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dipandang perlu untuk memperbaiki eksposur risiko 13. Mengawasi pelaksanaan <i>back testing</i> dan stress testing serta meneliti efektivitas model yang digunakan secara berkala 14. Memimpin kegiatan pengukuran, pengendalian, dan evaluasi risiko di Bank Sumsel Babel 15. Merumuskan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan manajemen risiko dalam rangka mencapai tujuan Bank Sumsel Babel.	10. Providing explanation/advice at the request of Divisions/Units on the provisions of policies and applicable legislation in the context of prudential principle to carry out the agreed commitments relating to banking operations, 11. Conducting assessment of new legal provisions and legislation and examining their impacts on business activities in terms of prudentiality aspect, 12. Reporting risk exposures regularly, especially to Compliance Director and other Directors through Risk Management Committee and providing necessary recommendations to fix the risk exposures, 13. Regularly overseeing the implementation of back testing and stress testing as well as examining the effectiveness of models used, 14. Leading risk measurement, control, and evaluation activities, 15. Formulating strategy adjustment, restrictions and implementation guidelines as well as risk management policies in order to achieve the objectives of Bank Sumsel Babel.
Pemimpin Bagian Pengelolaan Risiko Head of Risk Management	Melakukan pemantauan, mengendalikan dan berpartisipasi aktif dalam: 1. Implementasi kebijakan, prosedur, dan strategi manajemen risiko pada unit kerja pengambil risiko (<i>Risk Taking Units</i>) 2. Pemantauan posisi/eksposur risiko kredit dan non kredit secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per aktivitas fungsional 3. Melakukan perhitungan kontribusi bisnis dan identifikasi risiko kredit dan non kredit terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Bank Sumsel Babel 4. Melakukan kajian terhadap risiko kredit dan non kredit	Monitoring, controlling and actively participating in: 1. Implementing risk management policies, procedures, and strategies at Risk Taking Units, 2. Monitoring the position/exposure of credit and non-credit risks entirely, for each type of risk or functional activity, 3. Calculating business contribution and identifying credit and non-credit risks toward business activities carried out by Bank Sumsel Babel, 4. Reviewing credit and non-credit risks,

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
	5. Melakukan pemantauan terhadap penerapan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang berlandaskan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian 6. Penerapan stress test untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap kinerja masing-masing unit kerja operasional 7. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko kredit dan non kredit yang wajib dipelihara Bank Sumsel Babel pada unit kerja operasional 8. Evaluasi terhadap akurasi dan validasi data yang digunakan Bank Sumsel Babel untuk mengukur risiko untuk model internal 9. Mengkoordinir, membuat, dan menyampaikan laporan rutin maupun laporan yang dibutuhkan 10. Melakukan perencanaan dan pengembangan organisasi pada bagian risiko 11. Menerima tugas-tugas lain yang ditentukan pimpinan.	5. Monitoring the implementation of risk management strategies and policies based on compliance and prudential principles, 6. Applying stress tests to determine the impact of implementation of risk management policies and strategies on the performance of each operating unit, 7. Providing recommendations on the amount or maximum exposure of credit and non-credit risk that must be maintained by Bank Sumsel Babel at operating units, 8. Evaluating the accuracy and validation of the data used by Bank Sumsel Babel to measure risks for internal models, 9. Coordinating, preparing, and submitting regular reports and required statements, 10. Conducting organizational planning and development in Risk Section, 11. Performing other tasks assigned by top management.
Pemimpin Bagian Pengelolaan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Manager of Risk Management Information System & Management	Melakukan pemantauan, mengendalikan, dan berpartisipasi aktif dalam: 1. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional 2. Evaluasi terhadap akurasi dan validasi data yang digunakan Bank Sumsel Babel untuk mengukur risiko untuk model internal 3. Mengkoordinir, merumuskan, memproses dan membakukan usulan dan rekomendasi bagi kebijakan sistem dan prosedur kredit dan non kredit 4. Menetapkan dan mereview metode pengukuran risiko, rating dan limit risiko kredit non kredit	Monitoring, controlling and actively participating in: 1. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional, 2. Evaluating the accuracy and validation of the data used by Bank Sumsel Babel to measure risks for internal models, 3. Coordinating, formulating, processing and standardizing proposals and recommendations for policies on credit and non-credit system and procedure, 4. Establishing and reviewing the methods used to measure risk, rating and risk limit for credit and non-credit,

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
	5. Mengkoordinir sosialisasi dan/atau pelatihan ke unit kerja terkait atas kebijakan, sistem dan prosedur baru 6. Melakukan pengkajian dan usulan-usulan untuk penyusunan strategi dan kebijakan Manajemen Risiko serta untuk pengembangan aktifitas fungsional Bank Sumsel Babel 7. Mengkoordinir penyusunan dan penyampaian laporan kepada pihak internal dan eksternal 8. Mengkoordinir kebutuhan data dan informasi yang diperlukan manajemen dalam kaitan untuk pelaporan bagi pihak internal dan eksternal 9. Mengkoordinir pengadministrasian, pembukuan, dan pendistribusian kebijakan, sistem dan prosedur baru di bidang kredit dan non kredit yang telah diputus 10. Melakukan perencanaan dan pengembangan organisasi pada bagian Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko. 11. Menerima tugas-tugas lain yang ditentukan pimpinan.	5. Coordinating the socialization and/or training to related units on new policies, systems and procedures, 6. Conducting assessment and proposition for the preparation of risk management strategies and policies as well as for the development of functional activities, 7. Coordinating the preparation and submission of reports to internal and external parties, 8. Coordinating the needs of data and information required by management for reporting purposes to internal and external parties, 9. Coordinating the administration, bookkeeping, and distribution of new policies, systems and procedures on credit and non-credit that have been approved, 10. Conducting organizational planning and development in Risk Management Information System & Development Section, 11. Performing other tasks assigned by top management.
Pengelola Risiko Kredit dan Risiko Pasar Manager of Credit Risk & Market Risk	1. Mengidentifikasi jenis-jenis risiko kredit dan risiko pasar dan menetapkan metode pengukurannya dan melakukan <i>review</i> atas metode tersebut secara berkala, 2. Menganalisis dan meneliti risiko kredit dan risiko pasar secara global yang sedang berjalan guna mengadakan evaluasi, serta menghitung <i>limit</i> risiko dan meminta persetujuan Direksi dan menyampaikan ke unit operasional untuk dipedomani pelaksanaannya, 3. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan <i>credit limit</i> yang ditetapkan serta memberikan usulan rekomendasi bagi pengendalian risiko kredit dan risiko pasar,	1. Identifying the types of credit and market risks, establishing measurement methods and conducting reviews on these methods regularly, 2. Analyzing and examining the ongoing credit and market risks globally to conduct evaluation, calculating risk limits, seeking approval from the BoD and delivering it to operational units as guidelines, 3. Monitoring the implementation of the established credit limits and providing recommendations to control credit and market risks,

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
	4. Melakukan perhitungan risiko kredit dan risiko pasar berdasarkan hasil evaluasi terhadap <i>historical data</i> dari jenis-jenis risiko kredit dan risiko pasar yang ada, analisis realisasi dan perkiraan risiko yang mungkin terjadi serta menghitung kontribusi bisnis kredit dan pasar, 5. Menyusun laporan dari hasil analisis terhadap risiko kredit dan risiko pasar serta menyampaikannya kepada unit-unit yang membutuhkan, 6. Menyusun usulan strategi pengendalian risiko kredit dan risiko pasar berdasarkan pemantauan analisis dan evaluasi terhadap data historis risiko kredit dan risiko pasar, serta menyampaikan kepada Direksi, 7. Mengendalikan standar dan target dalam bisnis, evaluasi terhadap pemenuhan target secara berkala guna menyusun rekomendasi perubahan bila diperlukan, 8. Mengkoordinir penghimpunan data, pemrosesan dan mendistribusikan angka rata-rata industri dan angka risiko industri (<i>industry rating</i>), 9. Mengkoordinir penghimpunan dan pemeliharaan data yang berkaitan dengan kebijakan risiko kredit dan risiko pasar, serta menyusun kajian mengenai penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur pengendalian risiko kredit dan risiko pasar, 10. Menyiapkan bahan laporan risiko kredit dan risiko pasar, 11. Mengadakan penelitian dan pengumpulan data untuk mengenali kebutuhan konsumen, persaingan dan peluang pasar produk kredit dan non kredit, 12. Mengelola perencanaan dan pengembangan organisasi pada bagian risiko, 13. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan atasannya.	4. Calculating credit and market risks based on the evaluation of historical data from the types of existing credit and market risks, analyzing the forecast and realization of potential risks and calculating the credit and market business contribution, 5. Preparing reports on the analysis of credit and market risks and submitting them to relevant units, 6. Preparing proposals of credit and market risks control strategy based on the monitoring of analysis and evaluation of historical data of credit and market risks, and submitting them to the BoD, 7. Controlling business standards and targets, evaluating the achievement of targets regularly in order to make recommendations for changes if necessary, 8. Coordinating data collection, processing and distribution of the average score of industry and industrial risk (<i>industry rating</i>), 9. Coordinating the collection and maintenance of data relating to credit and market risk policy, as well as preparing studies on the improvement of policies, systems and procedures for credit and market risk control, 10. Preparing materials for credit and market risk report, 11. Conducting research and data collection to identify the consumer needs, competition and market opportunities for credit and non-credit products, 12. Managing organizational planning and development in Risk Section, 13. Performing other specific tasks assigned by top management.

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
Pengelola Risiko Operasional dan Risiko Lainnya Manager of Operational Risk & Other Risks	- Mengidentifikasi jenis-jenis risiko operasional dan risiko lainnya dan menetapkan metode pengukurannya dan melakukan <i>review</i> atas metode tersebut secara berkala, - Menganalisis dan meneliti risiko operasional dan risiko lainnya secara global yang sedang berjalan guna mengadakan evaluasi, serta menghitung <i>limit</i> risiko dan meminta persetujuan Direksi dan menyampaikan ke unit operasional untuk dipedomani pelaksanaannya, - Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan <i>credit limit</i> yang ditetapkan serta memberikan usulan rekomendasi bagi pengendalian risiko operasional dan risiko lainnya, - Melakukan perhitungan risiko operasional dan risiko lainnya berdasarkan hasil evaluasi terhadap <i>historical data</i> dari jenis-jenis risiko operasional dan risiko lainnya yang ada, analisis realisasi dan perkiraan risiko yang mungkin terjadi serta menghitung kontribusi bisnis, - Menyusun laporan dari hasil analisis terhadap operasional dan risiko lainnya serta menyampaikan kepada unit-unit yang membutuhkan, - Menyusun usulan strategi pengendalian risiko operasional dan risiko lainnya berdasarkan pemantauan analisis dan evaluasi terhadap data historis risiko operasional dan risiko lainnya, serta menyampaikan kepada Direksi, - Mengendalikan <i>standard</i> dan target dalam bisnis, evaluasi terhadap pemenuhan target secara berkala guna menyusun rekomendasi perubahan bila diperlukan,	- Identifying the types of operational and other risks, establishing measurement methods and conducting reviews of these methods regularly, - Analyzing and examining the ongoing operational and other risks globally to conduct evaluation, calculating risk limits, seeking approval from the BoD and delivering it to operational units as guidelines, - Monitoring the implementation of the established credit limits and providing recommendations to control operational and other risks, - Calculating operational and other risks based on the evaluation of historical data from the types of operational and other risks, analyzing the forecast and realization of potential risks and calculating business contribution, - Preparing reports on the analysis of operational and other risks and submitting them to relevant units, - Preparing proposals of operational and other risks control strategy based on the monitoring of analysis and evaluation of historical data of operational and other risks, and submitting them to the BoD, - Controlling business standards and targets, evaluating the achievement of targets regularly in order to make recommendations for changes if necessary,

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
	8. Mengkoordinir penghimpunan dan pemeliharaan data yang berkaitan dengan kebijakan risiko operasional dan risiko lainnya, serta menyusun kajian mengenai penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur pengendalian risiko operasional dan risiko lainnya, 9. Mengkoordinir penghimpunan dan pemeliharaan data yang berkaitan dengan kebijakan risiko operasional dan risiko lainnya serta menyusun kajian mengenai penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur pengendalian risiko operasional dan risiko lainnya, 10. Menyiapkan bahan laporan risiko operasional dan risiko lainnya, 11. Mengadakan penelitian dan pengumpulan data untuk mengenali kebutuhan konsumen, persaingan dan peluang pasar produk kredit dan non kredit, 12. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada bagian risiko, 13. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan atasannya.	8. Coordinating data collection, processing and distribution of the average score of industry and industrial risk (industry rating), 9. Coordinating the collection and maintenance of data relating to operational and other risk policy, as well as preparing studies on the improvement of policies, systems and procedures for operational and other risk control, 10. Preparing materials for operational and other risk report, 11. Conducting research and data collection to identify the consumer needs, competition and market opportunities for credit and non-credit products, 12. Managing organizational planning and development in Risk Section, 13. Performing other specific tasks assigned by top management.
Pengelola Pengembangan Manajemen Risiko Manager of Risk Management Development	1. Melakukan pengkajian terhadap usulan aktivitas dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional, 2. Evaluasi terhadap akurasi dan validasi data yang digunakan Bank Sumsel Babel untuk mengukur risiko untuk model internal, 3. Mengkoordinir, merumuskan, memproses, dan membakukan usulan dan rekomendasi bagi kebijakan sistem, prosedur kredit dan non kredit, metode pengukuran risiko <i>rating</i> dan limit risiko kredit dan non kredit, 4. Mengkoordinir sosialisasi dan/atau pelatihan ke unit kerja terkait atas kebijakan, sistem dan prosedur baru,	1. Conducting reviews of new activities and products proposed or developed by operating units, 2. Evaluating the accuracy and validation of the data used by Bank Sumsel Babel to measure risks for internal models, 3. Coordinating, formulating, processing and standardizing proposals and recommendations for policies on credit and non-credit system and procedure, methods for the measurement of risks, rating and risk limit for credit and non-credit, 4. Coordinating the socialization and/or training to related units on new policies, systems and procedures,

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
	5. Melakukan pengkajian dan usulan usulan untuk penyusunan strategi dan kebijakan Manajemen Risiko serta untuk pengembangan aktivitas fungsional Bank Sumsel Babel, 6. Menganalisis, meneliti dan mengevaluasi kebijaksanaan kredit dan non kredit yang sedang berjalan guna mengadakan penyempurnaan apabila perlu dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi perkreditan dan non-kredit maupun bisnis secara keseluruhan, 7. Mengkoordinasikan penghimpunan data, pemrosesan dan pendistribusian angka rata-rata industri, angka tarif bunga, provisi dan <i>commitment fee</i> , serta angka premi risiko industri di bidang bisnis kredit dan non-kredit, 8. Mengelola dan memelihara Buku Pedoman Perkreditan dan non kredit serta sisdur produk kredit dan non kredit, 9. Mengelola pengkajian dalam rangka penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur perkreditan dan non-kredit berdasarkan masukan, penelitian dan studi banding dalam <i>best practice</i> perbankan yang berlaku, 10. Mengkoordinasikan penghimpunan dan pemeliharaan data mengenai peraturan dari instansi/Lembaga yang berkaitan dengan kebijaksanaan perkreditan dan non-kredit, serta mengkaji dampaknya bagi perkreditan dan non-kredit yang berlaku, 11. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada Bagian Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko, 12. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan atasannya.	5. Conducting assessment and proposition for the preparation of risk management strategies and policies as well as for the development of Bank Sumsel Babel functional activities, 6. Analyzing, researching and evaluating the ongoing credit and non-credit policies to make necessary improvements in order to increase the effectiveness of strategies for credit and non-credit and the overall business, 7. Coordinating data collection, processing and distribution of the average score of industry, interest rates, proportion and commitment fees, as well as industry risk premium score in credit and non-credit business, 8. Managing and maintaining BPP on credit and non-credit as well as systems and procedures for credit and non-credit products, 9. Managing research in order to improve policies, systems and procedures for credit and non-credit based on inputs, researches and comparative studies in the applicable banking best practice, 10. Coordinating the collection and maintenance of data on regulations from agencies/institutions relating to credit and non-credit policies, as well as assessing their impacts on the applicable credit and non-credit, 11. Managing organizational planning and development in Risk Management Information System & Development Section, 12. Performing other specific tasks assigned by top management.

Pihak Pengelola Management	Tugas dan Tanggung Jawab Utama	Main Duties and Responsibilities
Pengelola Sistem Informasi Manajemen Risiko Manager of Risk Management Information System	1. Menganalisis, meneliti, membuat dan melaporkan yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal, 2. Mengkoordinir terhadap penatausahaan data dan informasi yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen risiko dan menyiapkan bahan serta data yang diperlukan guna kepentingan manajemen bila diperlukan, 3. Mengkoordinasikan keperluan data dan informasi kepada unit-unit operasional untuk keperluan pelaporan sistem informasi manajemen risiko, 4. Mengkoordinir kebutuhan data dan informasi yang diperlukan manajemen dalam kaitan untuk pelaporan bagi pihak internal dan eksternal, 5. Melakukan perencanaan pengembangan organisasi pada Bagian Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko, 6. Mengelola pengkajian dalam rangka penyempurnaan sistem informasi manajemen risiko berdasarkan masukan, penelitian dan studi banding dalam <i>best practice</i> perbankan yang berlaku, 7. Mengkoordinasikan penghimpunan dan pemeliharaan data dan informasi mengenai peraturan dari Instansi/ Lembaga yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen risiko, 8. Mengelola perencanaan dan pengembangan formasi organisasi pada Bagian Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko, 9. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan atasannya.	1. Analyzing, researching, preparing and submitting reports required by internal and external parties, 2. Coordinating the administration of data and information relating to risk management information system and preparing materials and data required for management purposes when necessary, 3. Coordinating the needs of data and information to operational units for risk management information system reporting purposes, 4. Coordinating the needs of data and information required by management for reporting purposes to internal and external parties, 5. Conducting organizational planning and development in Risk Management Information System & Development Section, 6. Managing research in order to improve the risk management information system based on inputs, researches and comparative studies in the applicable banking best practice, 7. Coordinating the collection and maintenance of data on regulations from agencies/institutions relating to risk management information system, 8. Managing organizational planning and development in Risk Management Information System & Development Section, 9. Performing other specific tasks assigned by top management.

Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel adalah:

1. Mengelola risiko, baik yang dapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*), yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis Bank,
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang,
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi,
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank Sumsel Babel,
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis (*strategic positioning*) dan reputasi Bank Sumsel Babel.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel selalu berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko dapat berjalan efektif sejauh adanya integrasi penuh dari kesadaran risiko (budaya risiko), pengukuran risiko dan strategi pengendaliannya.

Strategi pengelolaan risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis di Bank Sumsel Babel. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik maka Divisi Manajemen Risiko akan menjadi mitra strategis bagi unit bisnis untuk mencapai hasil yang optimal dalam operasional bank sehari-hari.

Risk Management Objectives

The objectives of risk management implementation in Bank Sumsel Babel are:

1. Managing risks, both expected and unexpected, that are attached to each product, activity and business of the bank,
2. Providing an overview to Management of potential losses in the future,
3. Assisting the systematic decision-making process based on information availability,
4. Maintaining and improving the soundness of Bank Sumsel Babel,
5. Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Sumsel Babel.

Risk Management Policy

Risk management policy in Bank Sumsel Babel always refers to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks. The implementation of risk management can be effective as long as there is full integration of risk culture, risk measurement and risk control strategy.

Risk management strategy covers all business activities in Bank Sumsel Babel. With risk management and policy functioning properly, Risk Management Division will be a strategic partner for business units to achieve optimum results in the Bank's daily operations.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko secara umum yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel berlandaskan pada regulasi dan prinsip-prinsip praktek terbaik (*best practise*). Regulasi yang meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK). Sedangkan best practices mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) serta dokumen-dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen risiko di perbankan. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum yang akan terus di-update sesuai dengan perkembangan peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Regulator Penerapan manajemen risiko Bank Sumsel Babel mengacu pada ketentuan OJK, sekurang-kurangnya mencakup 4 pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris (BPP MER BUKU I Bab II Halaman 3-4)
Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris mencakup Kewenangan dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Sumber Daya Manusia, Organisasi Manajemen Risiko dan Budaya Risiko.
2. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko.
Mencakup strategi manajemen risiko, penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit. Kebijakan dimaksud sekurang-kurangnya, memuat:
 - a. Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko,
 - b. Kewenangan dan besaran limit secara berjenjang serta penetapan toleransi risiko,
 - c. Metode yang digunakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko,
 - d. Penilaian risiko terkait dengan produk, transaksi dan aktivitas baru maupun pengembangan,
 - e. Penilaian peringkat profil risiko.

Risk Management Implementation

The general implementation of risk management conducted by Bank Sumsel Babel is based on regulations and best practice principles. The regulations include Bank Indonesia Regulation (PBI) and Bank Indonesia Circular Letter (SEBI), Financial Services Authority Regulation (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK). The best practice refers to documents issued by the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) and other documents that serve as reference for risk management implementation in banking. General Risk Management Implementation Guidelines are consistently updated in accordance with the development of regulations issued by the Regulators. The implementation of risk management in Bank Sumsel Babel refers to OJK provisions, at least covering four pillars, namely:

1. Active supervision of BoD and BoC (BPP on MER, BOOK I, Chapter II, pp. 3-4).
The active supervision of BoD and BoC includes the Authority and Responsibilities of the BoC and BoD, Human Resources, Risk Management Organization and Risk Culture.
2. Risk Management Policies and Procedures and Risk Limit Determination.
These include risk management strategy, risk appetite and risk tolerance determination, risk management policy, risk management procedure and limit determination. The policy at least includes:
 - a. Organizational structure that clearly defines the roles and responsibilities of the BoC, BoD, Committees and positions that are relevant to the implementation of risk management,
 - b. Authority and limit quantity in stages as well as the determination of risk tolerance,
 - c. Methods used in identifying, measuring, monitoring and controlling risks and risk management information system,
 - d. Risk assessment related to new products, transactions and activities as well as development,
 - e. Risk profile rating assessment.

Sedangkan prosedur manajemen risiko merupakan penjabaran serta aturan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan risiko bagi setiap Unit Pengelola Risiko dan didokumentasikan secara memadai.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen.

Proses manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material. Kebijakan mengenai proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta penggunaan sistem informasi manajemen risiko oleh 8 risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, kepatuhan dan reputasi) ditetapkan pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko masing-masing risiko.

a. Identifikasi Risiko.

Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Divisi Manajemen Risiko harus menyampaikan kajian risiko (*risk assessment*) terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan/dilaksanakan oleh Unit Bisnis/Unit Fungsional maupun produk yang akan dikembangkan sesuai dengan permintaan Unit Bisnis/Unit Fungsional atau *Risk Owner*.

b. Pengukuran Risiko.

Proses pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan untuk melakukan pengendalian serta untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

c. Pemantauan Risiko.

Proses pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain, melakukan pemantauan terhadap mitigasi dan limit risiko yang telah ditetapkan.

d. Pengendalian Risiko.

Proses pengendalian dilakukan untuk mengelola 8 jenis risiko, terutama yang dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

Whereas, risk management procedures are the elaboration and rules of risk management policy implementation which are used as reference for each Risk Management Unit and are adequately documented.

3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control as well as management information system.

Risk management process involves continuous identification, measurement, monitoring and control of risks against all material risk factors. The policy on risk identification, measurement, monitoring and control and the use of risk management information systems by eight risks (credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, compliance and reputation risks) is set forth in the Guidelines for Risk Management Implementation.

a. Risk Identification.

Risk identification is done proactively to all business activities in order to analyze the source and the probability of risk occurrence and their impacts. Risk Management Division shall submit a risk assessment of new products and activities to be published/implemented by Business/Functional Units and products to be developed in accordance with the requests of Business/Functional Units or Risk Owners.

b. Risk Measurement.

Risk measurement aims at knowing the amount of risk exposure as a reference for controlling risks and for the purposes of calculating Capital Adequacy Ratio.

c. Risk Monitoring.

Risk monitoring aims at ensuring that risks are well managed, among others, by monitoring risk mitigation and limit that have been set.

d. Risk Control.

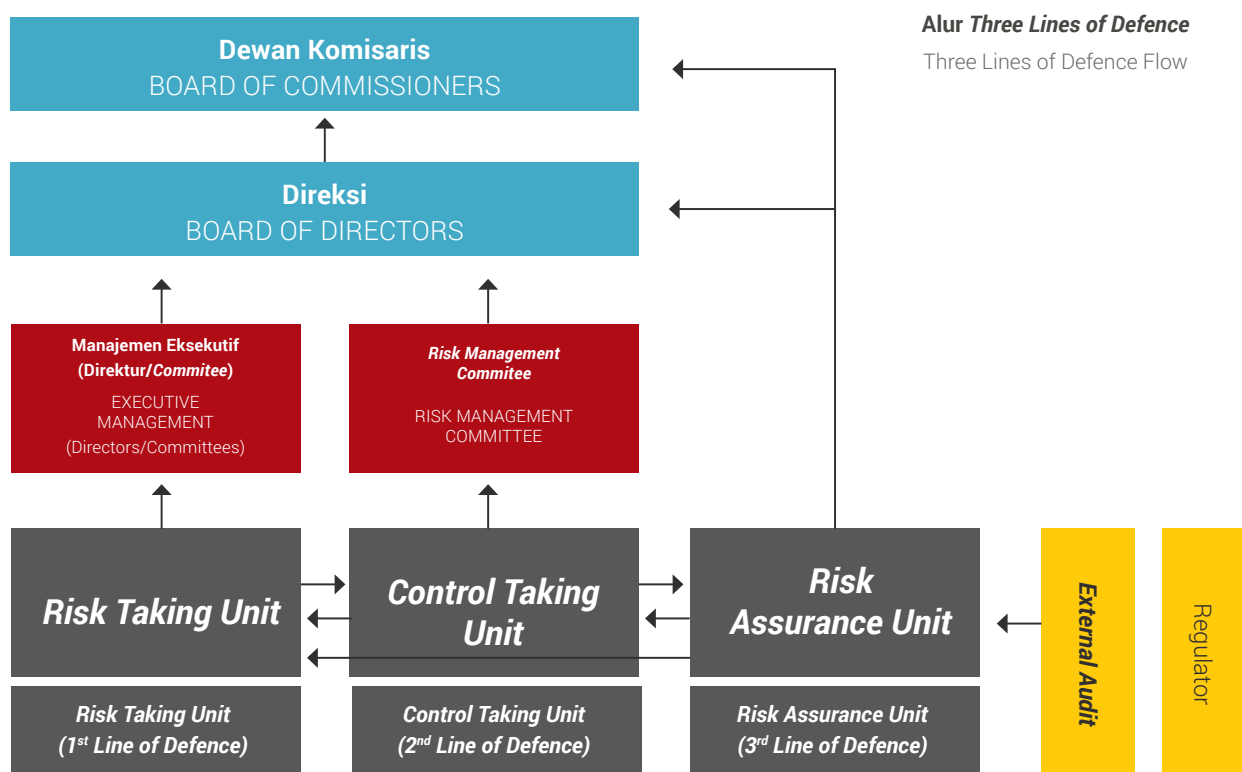
Risk control aims at managing eight types of risk, especially those that potentially disrupt the Bank's business continuity.

4. Sistem Pengendalian Internal.

Dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi Pengawasan Intern, Divisi Kepatuhan, Pejabat dan Pegawai serta Pihak-pihak Eksternal Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal (*internal control*), Bank Sumsel Babel menerapkan mekanisme *Three Lines of Defense* berdasarkan Surat Edaran Direksi No : 12/DIR/SE/2017 tanggal 22 Juni 2017 sebagai berikut:

4. Internal Control System.

A reliable and effective Internal Control System involves the BoC, BoD, Internal Audit Division, Compliance Division, Officials, Employees and External Parties. In order to improve the effectiveness of internal control, Bank Sumsel Babel adopts Three Lines of Defense mechanism based on BoD Circular Letter No. 12/DIR/SE/2017 dated June 22, 2017 as follows:



Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen Bank. Sistem informasi manajemen risiko mempunyai peranan penting sebagai pendukung (*support*) implementasi sistem manajemen risiko. Tujuan utama dari sistem informasi manajemen risiko adalah untuk memastikan data yang dibutuhkan tersedia, akurat, informatif, tepat waktu dan mewakili transaksi yang dilakukan oleh setiap Divisi atau unit bisnis. Informasi tersebut didistribusikan ke Direksi, Divisi terkait atau unit kerja sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mengatur dan mengendalikan risiko. Konsep sistem informasi manajemen risiko mencakup tiga elemen yang tidak dapat dipisahkan yaitu informasi, pengguna (*users*) informasi, dan peralatan *computer* (teknologi).

Sistem informasi Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel menggunakan aplikasi antara lain *Internal Credit Rating System*, *Industrial Rating*, Aplikasi Laporan Pihak Tidak Terkait, *Early Warning System* BMPK dan *data warehouse*. Sistem Informasi manajemen ini bertujuan antara lain untuk:

1. Mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
2. Mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap dini, sehingga juga memungkinkan dilakukannya tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian Bank Sumsel Babel.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Direksi menyusun dan menetapkan struktur organisasi dengan memperhatikan:

1. Adanya kejelasan tugas dan tanggungjawab secara umum dan terkait penerapan manajemen risiko seluruh satuan kerja,
2. Satuan Kerja Audit Intern dan Satuan Kerja Manajemen Risiko independen terhadap Satuan Kerja Bisnis,
3. Adanya Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen,
4. Kecukupan kerangka pendelegasian wewenang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bank.

Risk Management Information System

Risk management information system is part of the Bank's management information system. It has an important role to support the implementation of risk management system. Its main purpose is to ensure that the required data is available, accurate, informative, timely and represents transactions made by each Division or Business Unit. The information is distributed to the BoD, relevant Divisions or Work Units as required to manage and control risks. The concept of risk management information system includes three inseparable elements, namely information, users, and technology.

Risk Management Information System of Bank Sumsel Babel uses several applications, among others, Internal Credit Rating System, Industrial Rating, Unrelated Party Report, BMPK Early Warning System and data warehouse. This management information system aims at:

1. Supporting the implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control.
2. Detecting any unfavorable developments at early stage, thus allowing Bank Sumsel Babel to take corrective action to minimize losses.

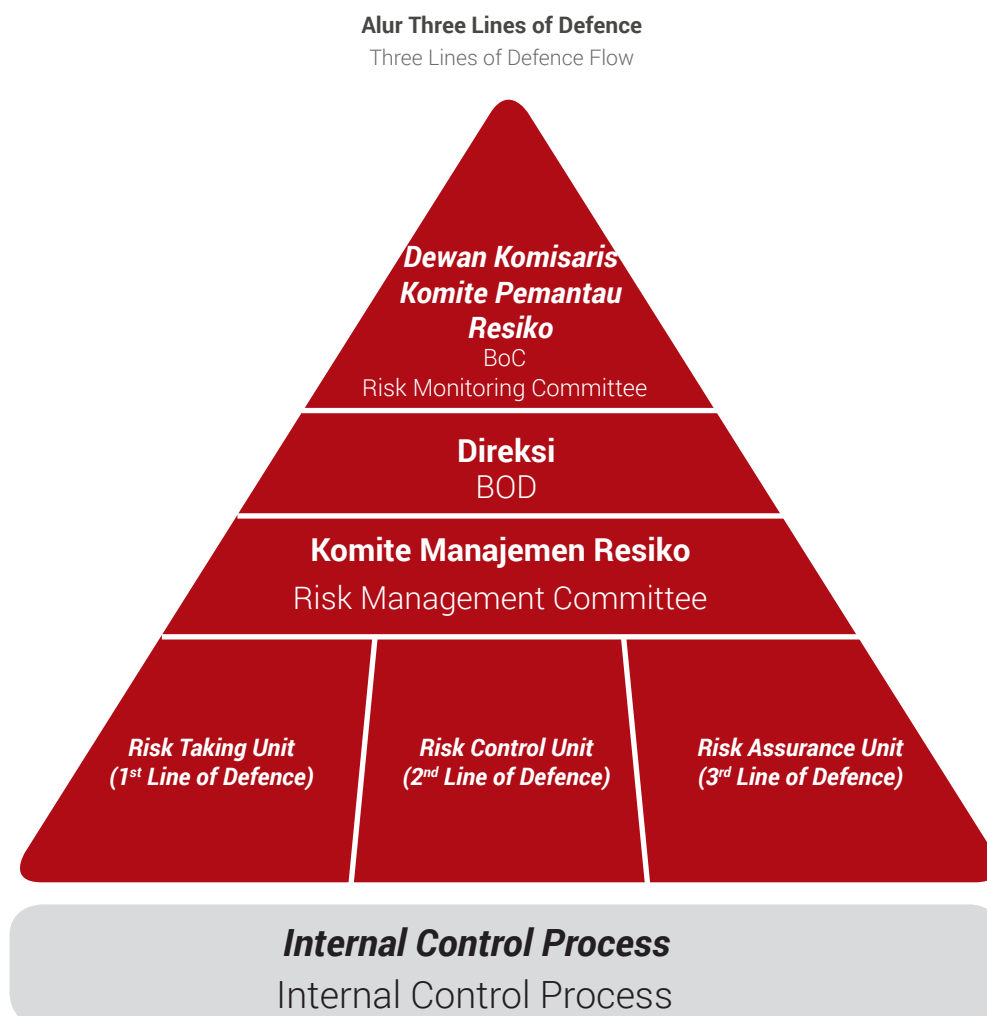
Risk Management Framework

In order to implement an effective risk management, the BoD develops and defines the organizational structure by taking into account:

1. The clarity of duties and responsibilities in general and related to the implementation of risk management at all work units,
2. Internal Audit Unit and Risk Management Unit are independent against Business Unit,
3. Independent Risk Management Committee and Risk Management Unit,
4. The adequacy of authority delegation framework adjusted to the Bank's characteristics and complexity.

Secara umum pengorganisasian manajemen risiko disusun dan ditetapkan dengan mengacu pada kerangka sebagai berikut:

In general, the organization of risk management is structured and established with reference to the following framework:



Kerangka organisasi manajemen risiko yang efektif disusun mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi yang dibantu oleh Komite dalam menjalankan fungsinya. Risiko merupakan tanggungjawab semua unit, dengan demikian diperlukan kejelasan tugas dan tanggungjawab antar unit dalam hal pengelolaan risiko melalui penerapan konsep *Three Lines of Defense* yang terdiri dari *Risk Taking Unit*, *Risk Control Unit* dan *Risk Assurance Unit*.

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung oleh adanya kerangka manajemen risiko yang mencakup strategi manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, kebijakan dan prosedur serta tata kelola risiko (*risk governance*) yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Bank.

An effective risk management organizational framework consists of the BoC and BoD, assisted by the Committees in carrying out their functions. Risks are the responsibility of all units, thus it is necessary to clearly define the duties and responsibilities among units in terms of risk management through the application of *Three Lines of Defense* concept which consists of *Risk Taking Unit*, *Risk Control Unit* and *Risk Assurance Unit*.

Effective Risk Management Implementation should be supported by a risk management framework covering risk management strategy, risk appetite and risk tolerance determination, policy and procedure as well as risk governance which are in line with the Bank's vision, missions and business strategies.

1. Risk Management Strategy

1. Strategi Manajemen Risiko

Strategi manajemen risiko (*risk management strategy*) dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis dan harus mampu memberikan petunjuk (*guidance*) secara keseluruhan dalam aktivitas pengelolaan risiko. Strategi manajemen risiko terdiri atas 4 komponen utama yaitu:

- Tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko (*risk appetite* dan *risk tolerance*),
- Prinsip dan kebijakan dasar manajemen risiko (*risk policy* and *principles*),
- Tata kelola risiko (*risk governance*),
- Jenis exposure risiko dan kondisi pasar (*risk exposure & market condition*).

Tujuan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern yang berlaku.

2. *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*, *Risk Appetite Statement*, serta *Risk Limit*

a. *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*

Untuk mencapai sasaran bisnis, Bank menyusun *business strategy* dan di setiap *business strategy* selalu terdapat *risk-opportunity (return)*. Proses penyusunan *Risk Appetite* harus selaras dan atau disusun bersamaan dengan penyusunan perencanaan strategis Bank (seperti *Corporate Plan*, KUD dan RBB) melalui proses interatif (*assess-revised*) antara proses penetapan *Risk Appetite* dan perencanaan strategis Bank. *Risk Appetite* di-review 1 tahun sekali atau disesuaikan dalam hal terjadi perubahan kondisi bisnis yang signifikan.

b. *Risk Appetite Statement*

Risk Appetite Statement merupakan dokumen formal yang berisi indikator-indikator risiko (*Risk Appetite Metric*) yang ditetapkan, dan secara keseluruhan mencerminkan *Risk Appetite*.

c. *Risk Limit*

Limit risiko (*risk limit*) merupakan ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen.

Penetapan Limit Risiko harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*),

- Risk management strategy is formulated in accordance with business strategy and should be able to provide overall guidance for risk management activities. Risk management strategy consists of four main components, namely:

- Risk appetite and risk tolerance,
- Risk policy and principles,
- Risk governance,
- Risk exposure and market condition.

The objective of risk management strategy is to ensure that risk exposures have been well managed in accordance with the applicable internal policies and procedures.

2. *Risk Appetite* and *Risk Tolerance*, *Risk Appetite Statement* and *Risk Limit*

a. *Risk Appetite* and *Risk Tolerance*

To achieve business goals, the Bank develops business strategies, where each contains a risk - opportunity (return). The process of Risk Appetite preparation should be aligned and/or in conjunction with the preparation of the Bank's strategic plans (such as Corporate Plan, KUD and RBB) through an assess-revised process between Risk Appetite determination and the Bank's strategic planning. Risk Appetite is reviewed once a year or adjusted in case of significant change in business condition.

b. *Risk Appetite Statement*

Risk Appetite Statement is a formal document that contains defined risk indicators (*Risk Appetite Metric*), and as a whole reflects Risk Appetite.

c. *Risk Limit*

Risk limit is the threshold used to determine the level of risk mitigation intensity to be implemented by management.

The determination of Risk Limit should consider the following:

- Risk appetite,

2. Toleransi risiko (*risk tolerance*),
3. Strategi bank dan kebijakan manajemen risiko,
4. Kemampuan modal bank untuk dapat menyerap eksposur risiko,
5. Kerugian yang timbul berdasarkan pengalaman kerugian di masa lalu,
6. Kemampuan sumber daya manusia,
7. Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang berlaku.

2. Risk tolerance,
3. Bank strategy and risk management policy,
4. The ability of bank's capital to absorb risk exposures,
5. Losses arising from past loss experience,
6. The ability of human resources,
7. Compliance with applicable external provisions.

Dalam mengimplementasikan Basel II dan Basel III secara optimal, Bank Sumsel Babel terus berupaya menyempurnakan sekaligus meningkatkan pengembangan infrastruktur pengelolaan risiko. Dalam proses penerapan manajemen risiko, Bank Sumsel Babel perlu melakukan kegiatan identifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank Sumsel Babel telah mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dari level analis ke atas.

In implementing Basel II and Basel III optimally, Bank Sumsel Babel continues to enhance and increase the development of risk management infrastructure. During risk management implementation, Bank Sumsel Babel needs to conduct risk identification by knowing and understanding all inherent and potential risks from new products and activities. In addition, the Bank has required risk management certification for all officials from the analyst level upwards.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Fokus pengelolaan risiko Babel diutamakan pada jenis-jenis risiko yang ditetapkan Perusahaan. Jenis risiko yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko stratejik, serta dua risiko syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Risk Type and Management

The focus of risk management in Bank Sumsel Babel is prioritized on the types of risks set by the Company. The types of risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, market risk, compliance risk, operational risk, legal risk, reputation risk and strategic risk, as well as two sharia risks, namely the yield risk and investment risk.



Jenis Risiko dan Pejelasanannya	Type of Risk and Its Explanation	Langkah Mitigasi (Pengelolaan Risiko)	Mitigation (Risk Management)
Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>counterparty credit risk</i>), risiko kredit akibat kegagalan settlement (<i>settlement risk</i>) dan risiko kredit akibat <i>country risk</i> .	Credit risk is the risk of loss due to other party's failure in meeting financial obligations. Credit risk can be caused by debtor's failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk.	1. Menyempurnakan (<i>updating</i>) BPP/SOP yang berkaitan dengan aktivitas perkreditan dan penerapan manajemen risiko. 2. Mengembangkan aplikasi <i>scoring</i> kredit guna percepatan dan meminimalkan risiko. 3. Menetapkan <i>Industry Risk Rating</i> yang dapat memberikan peluang untuk masuk ke sektor ekonomi baru dan membiayai calon debitur di sektor ekonomi tersebut. 4. Menetapkan Loan Exposure Limit (LEL) yaitu batas optimum pinjaman sekaligus target posisi (baki debit) pinjaman pada akhir tahun untuk setiap sektor ekonomi per segmen bisnis. Tujuannya sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan exposure pinjaman sekaligus mengoptimalkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman. 5. Melakukan pendidikan dan pelatihan dengan bekerjasama dengan pihak luar yang kompeten bagi officer kredit dan unit yang terkait lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.	1. Improve BPP/SOP relating to credit activities and the application of risk management. 2. Develop a credit scoring application to accelerate and minimize risks. 3. Establish an Industry Risk Rating that can provide opportunities to enter a new economic sector and finance prospective debtors in the sector. 4. Establish Loan Exposure Limit (LEL), which is the optimum limit of loans as well as the target position (balance) of loans at the end of the year for each economic sector per business segment. It is intended as a strategic effort to control loan exposure while optimizing income and mitigating risks in loan portfolio. 5. Conduct education and training by collaborating with competent external parties for loan officers and other related units to increase knowledge and understanding.

Jenis Risiko dan Pejelasanannya	Type of Risk and Its Explanation	Langkah Mitigasi (Pengelolaan Risiko)	Mitigation (Risk Management)
Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas.	Market risk is the risk of losses on balance sheet and off-balance sheet positions including derivative transactions, resulted from overall changes in market conditions, including changes in option prices. Market risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk.	1. Menetapkan kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian suku bunga dalam banking book melalui keputusan rapat Komite ALCO, 2. Memantau dan mengendalikan maturity mismatch, 3. Mengoptimalkan peran ALMA dalam manajemen maturity profile, 4. Memberikan saran dan masukan terkait pemantauan transaksi di dealing room melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian, 5. Memantau PDN secara mingguan dan bulanan.	1. Establish policies to reduce potential interest rate losses in the banking book through decisions made in ALCO meetings, 2. Monitor and control maturity mismatch, 3. Optimize the role of ALMA in the management of maturity profiles, 4. Provide suggestions and feedback related to the monitoring of dealing room transactions through the reports submitted periodically to Director of Compliance and provide suggestions or feedback related to transactions with potential losses, 5. Monitor PDN on a weekly and monthly basis.
Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.	Compliance risk is the risk arising from the Bank's disobedience and/or failure in complying with applicable laws and regulations.	1. Melakukan <i>review</i> dan <i>updating</i> Buku Pedoman Perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, 2. Melakukan sosialisasi kepatuhan, 3. Melakukan tes pemahaman BPP dan ketentuan eksternal kepada seluruh pegawai mulai dari jenjang jabatan Asisten (honorar dan calon pegawai) sampai dengan level manager, 4. Mengoptimalkan fungsi kepatuhan (<i>ex-ante</i>) melalui <i>Compliance Assessment</i> maupun <i>Self Assessment</i>, 5. Penerapan Prinsip-prinsip <i>Prudential Banking</i> dan Tata Kelola secara efektif dan efisien dalam kegiatan bisnis maupun <i>supporting</i> bagi Bank, 6. Menerapkan program pelaksanaan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) pada seluruh unit kerja.	1. Review and update the Company Manual in accordance with applicable laws and regulations. 2. Conduct socialization of compliance, 3. Conduct tests on the understanding of BPP and external provisions for all employees from Assistant level (honorary and prospective employees) to manager level, 4. Optimize compliance function (<i>ex-ante</i>) through Compliance Assessment and Self Assessment, 5. Effective and efficient implementation of Prudential Banking and Governance Principles in business activities and supporting for the Bank, 6. Implement the Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Funding (CTF) program at all work units.

Jenis Risiko dan Pejelasanannya	Type of Risk and Its Explanation	Langkah Mitigasi (Pengelolaan Risiko)	Mitigation (Risk Management)
Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Bank mengelola risiko likuiditasnya agar dapat memenuhi setiap kewajibannya yang jatuh tempo dan menjaga tingkat likuiditas yang optimal, mengukur, dan menetapkan limit untuk risiko likuiditas serta penyusunan rencana kontinjensi.	Liquidity risk is the risk resulted from the inability of a Bank to meet its maturing obligations. The Bank manages its liquidity risk in order to be able to fulfill each of its maturing obligations and maintain an optimal level of liquidity, measure and set limits for liquidity risk and the preparation of contingency plans.	1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat, 2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasuri, 3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit, 4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan.	1. Maintain the availability of funds according to the local government cash operational needs, compliance with Statutory Reserves and withdrawal needs of public customers, 2. Optimize the functions of ALCO and treasury, 3. Manage the collection of Third-Party Funds that are balanced with lending growth, 4. Maintain good relations with funding sources and dominant fund holders.
Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.	Operational risk is the risk arising from inadequate and/or failed internal processes, system failures, human errors, and/or external events affecting the Bank's operations.	1. Penyempurnaan sistem rekrutmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi, 2. Penyempurnaan sistem <i>Workload Analysis</i>, 3. Perencanaan program <i>Exit Policy</i>, 4. Perencanaan program Assessment untuk kompetensi pegawai, 5. Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis, 6. Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab.	1. Improvement of HR recruitment system that is tailored to the needs and development of the organization, 2. Refinement of Workload Analysis system, 3. Planning of Exit Policy program, 4. Planning of Assessment program for employee competencies, 5. Improvement of HR competencies through education and training tailored to the needs and development of business, 6. Conduct employee career development in a directed, programmed manner to obtain cadre of leaders who have competence, integrity, professionalism and responsibility.
Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.	Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weakness of judicial aspect.	Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah.	The Bank pays attention to and complies with all the provisions of confidentiality of customer data, especially with regard to customer financial information data held by the Bank. Such measures are necessary so that the Bank can avoid lawsuits that may be filed by customers.

Jenis Risiko dan Pejelasanannya	Type of Risk and Its Explanation	Langkah Mitigasi (Pengelolaan Risiko)	Mitigation (Risk Management)
Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dan persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.	Reputation risk is the risk arising from declining confidence level of stakeholders due to negative perception of the Bank. It may directly and indirectly lead the Bank to suffer losses or hinder the Bank from gaining profit.	1. Membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan antisipasi berita negatif atau informasi yang bersifat kontra produktif. 2. Mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Sumsel Babel. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media massa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.	1. Establish Corporate Secretary and Legal Affairs Division which is responsible for implementing the policies related to the anticipation of negative news or counter-productive information. 2. Publish communication materials such as brochures and pamphlets that explain in detail the products and services provided by Bank Sumsel Babel. The Bank also fosters good relations with the mass media by organizing regular press conference and news to provide transparent information to the public.
Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang.	Strategic risk is the risk arising from inaccuracies in the making and/or implementation of strategic decisions as well as failures to anticipate changes in business environment. The result of strategy determination has significant consequences in the long term.	1. Memeriksa hal penting yang mendasari strategi bank dengan menggunakan analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat</i>), 2. Membandingkan hasil yang ingin dicapai (<i>expected result</i>) dengan hasil aktual, 3. Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.	1. Check the important things that underlie the Bank's strategy by using a SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat), 2. Compare the expected results with the actual results, 3. Take appropriate actions to ensure that the implementation is in accordance with the stated plan.

Upaya untuk Mengelola Risiko

Upaya dalam pengelolaan risiko mencakup penilaian profil risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian Risiko (*risk control system*), difokuskan untuk menghindari kerugian yang lebih besar yang dapat mengganggu keuangan dan permodalan.

Berdasarkan profil risiko inheren yang dimiliki Bank Sumsel Babel dilakukan langkah-langkah pengendalian sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran satuan kerja manajemen risiko dalam melakukan evaluasi dan *review* atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang dijalankan,
2. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan *four eyes principle*,
3. Mereview seluruh BPP untuk disesuaikan dengan ketentuan eksternal seperti POJK, Surat Edaran OJK dan peraturan eksternal lainnya,
4. Meningkatkan peranan unit terkait untuk mentaati peraturan internal dan eksternal.

Fokus Pengelolaan Risiko Tahun 2018

Dalam proses penerapan manajemen risiko di Bank Sumsel Babel, hal-hal yang telah dilakukan selama tahun 2018, antara lain adalah:

1. Penyusunan *Industry Risk Rating* (IRR) dan Loan Exposure Limit (LEL) Tahun 2018 untuk mengukur risiko konsentrasi kredit;
2. Melakukan penilaian profil risiko cabang;
3. Pembuatan *tools* untuk risiko operasional yaitu *Operational Risk Self Assessment* (ORSA);
4. Sosialisasi Budaya Risiko terkait *Three Lines of Defence* dan *Governance, Risk and Compliance* (GRC);
5. Mengikuti pelatihan baik secara *inhouse* maupun yang diselenggarakan oleh *vendor* dalam rangka peningkatan kompetensi terutama untuk 4 risiko utama.

Upaya untuk Mengelola Risiko

Efforts in risk management include the assessment of inherent risk profile and the assessment of the quality of Risk Management implementation reflecting the risk control system, which focuses on avoiding greater losses that may interfere with finance and capital.

Based on the inherent risk profile owned by Bank Sumsel Babel, control measures were taken, as follows:

1. Enhancing the role of risk management unit in evaluating and reviewing the effectiveness of policies and procedures implemented,
2. Improving organizational structure and the descriptions of duties and responsibilities in order to improve the application of four eyes principle,
3. Reviewing the entire BPP to be adjusted with external provisions such as POJK, SEOJK and other external regulations,
4. Increasing the role of related units to comply with internal and external regulations.

Fokus Pengelolaan Risiko Tahun 2018

In the process of applying risk management at Bank Sumsel Babel, things that have been done during 2018, among others are:

1. Preparation of *Industry Risk Rating* (IRR) and Loan Exposure Limit (LEL) 2018 to measure credit concentration risk;
2. Conducting Branch Risk Profile Rating,
3. Developing tools for operational risk, namely *Operational Risk Self Assessment* (ORSA);
4. Socialization of Risk Culture related to *Three Lines of Defense* and *Governance, Risk and Compliance* (GRC);
5. Participating in in-house training and training organized by vendors in order to increase competence, especially for 4 major risks.

Fokus Manajemen Risiko Tahun 2019

Dalam penerapan manajemen risiko Bank Sumsel Babel untuk tahun 2019 lebih difokuskan dan diarahkan untuk terus menyempurnakan dan mengoptimalkan kebijakan yang diperlukan Bank Sumsel Babel dan memastikan Bank Sumsel Babel senantiasa memenuhi ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku dalam rangka penerapan manajemen risiko, seperti :

1. Review Kebijakan dan Prosedur BCM;
2. Sosialisasi Budaya Risiko;
3. Penyusunan IRR (*Industry Risk Rating*), LEL (*Loan Exposure Limit*) dan Var Risiko Pasar Tahun 2019;
4. Pengembangan Struktur Organisasi dan Updating BPP Uraian Jabatan Divisi Manajemen Risiko;
5. Penyusunan *Blue Print* Manajemen Risiko Bank Sumsel Babel;
6. Pengembangan ICRS dikaitkan dengan *Industry Benchmark*;
7. Pengembangan Sistem Perhitungan Rasio KPMR secara Konsolidasi dengan Unit Usaha Syariah;
8. Updating BPP Manajemen Risiko.

Fokus Manajemen Risiko Tahun 2019

The implementation of risk management of Bank Sumsel Babel in 2019 will focus on continuous refinement and optimization of policies required by the Bank and ensuring that the Bank always complies with the provisions of Bank Indonesia/Financial Services Authority and other applicable laws and regulations. Risk management activities in 2019 include:

1. Review of BCM Policies and Procedures;
2. Socialization of Risk Culture;
3. Preparation of IRR (*Industry Risk Rating*), LEL (*Loan Execution Limit*) and Market Risk Var 2019;
4. Development of Organizational Structure and Updating of BPP on Job Description in Risk Management Division;
5. Preparation of Risk Management Blue Print of Bank Sumsel Babel;
6. Development of ICRS associated with *Industry Benchmark*;
7. Development of Consolidated CAR Calculation System with Sharia Business Units;
8. Updating BPP on Risk Management.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Secara umum, Pengendalian Intern didefinisikan oleh Bank Sumsel Babel sebagai suatu usaha untuk mengendalikan setiap kegiatan agar dapat mencapai tujuan atau sasaran berdasarkan ketentuan atau standar yang telah ditetapkan. Bank Sumsel Babel meyakini bahwa Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu menjaga aset perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan managerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel No. 046/DIR/INS/2004 tanggal 24 Desember 2004 serta mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui:

1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangnya yang berlaku (Tujuan Kepatuhan),
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu (Tujuan Informasi),
3. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank Sumsel Babel (Tujuan Operasional),
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh (Tujuan Budaya Risiko).

In general, Internal Control is defined by Bank Sumsel Babel as an effort to control every activity in order to achieve goals or targets based on established provisions or standards. The Bank believes that an effective Internal Control System can help safeguard company assets, ensure the availability of credible financial and managerial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations and reduce the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspect.

The Bank's Internal Control policy refers to the Company Manual (BPP) on Internal Control System of Bank Sumsel Babel No. 046/DIR/INS/2004 dated December 24, 2004 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/22/DPNP dated September 29, 2003 on Internal Control System Standard Guidelines for Commercial Banks.

Internal Control System Objectives

Internal Control System is an integral process of actions and activities that are continuously carried out by management and all employees to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals through:

1. Compliance with applicable regulations and legislation (Compliance Objective),
2. The availability of valid, complete and timely financial and management information (Information Objective),
3. Efficiency and effectiveness of Bank Sumsel Babel operations (Operational Objective),
4. Comprehensive improvement of risk culture effectiveness in the organization (Risk Culture Objective).

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui secara Internasional

Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel mengadopsi pada prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Komponen Pedoman Sistem Pengendalian Intern berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan No.046/DIR/INS/2004 tanggal 24 Desember 2004 terdiri dari lima elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Activities*),
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*),
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*),
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*),
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*).

Berikut uraian dari ke lima elemen tersebut:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pengawasan organisasi Bank Sumsel Babel. Adapun pihak-pihak yang terlibat atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengawasan Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel, antara lain:

• Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern.

Conformity of Internal Control System with Internationally Recognized Framework

Internal Control System of Bank Sumsel Babel adopts the principle of COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). The components of Internal Control System Guidelines are based on the BPP No. 046/DIR/INS/2004 dated December 24, 2004, which includes five key elements that are interrelated to each other, namely:

1. Management Oversight and Control Activities,
2. Risk Recognition and Assessment,
3. Control Activities and Segregation of Duties,
4. Accountancy, Information and Communication,
5. Monitoring Activities and Correcting Deficiencies,

Here is the description of those elements:

1. Management Oversight and Control Activities

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the organizational oversight of Bank Sumsel Babel. These parties are:

• Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of internal control in general, including BoD policies which establish internal control.

• Direksi

Direksi bertanggungjawab menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan.

• Pengawasan Intern/Internal Audit

Divisi Pengawasan Intern melakukan evaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan pelaksanaan Operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan independensi dan keahlian auditor yang memadai.

Divisi Pengawasan Intern mempunyai tanggungjawab yang berbeda dengan divisi atau unit organisasi lainnya. Divisi atau unit organisasi lain bertanggungjawab untuk menciptakan pengendalian internal guna mencegah sedini mungkin ketika terjadi kesalahan/menemukan penyimpangan dengan cepat dan mendorong ditaatinya kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku, sedangkan Divisi Pengawasan Intern bertanggungjawab melakukan penilaian terhadap Sistem Pengendalian Internal, sehingga proses pemeriksaan itu sendiri tidak boleh dianggap sebagai pengganti dari Sistem Pengendalian Internal.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

Sistem Pengendalian Internal yang efektif mengharuskan Bank Sumsel Babel secara terus menerus mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran. Penilaian risiko harus dilakukan oleh auditor internal sehingga cakupan audit yang dilakukan lebih luas dan menyeluruh.

3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Dalam rangka menciptakan pengendalian yang efektif maka Bank Sumsel Babel melibatkan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel dari setiap fungsi termasuk Direksi dalam kegiatan Bank Sumsel Babel sehari-hari yang direncanakan dan diterapkan terhadap risiko yang telah teridentifikasi. Kegiatan pengendalian Bank Sumsel

• Board of Directors

The Board of Directors is responsible for creating and maintaining an effective Internal Control System and ensuring that the system is operating safely in accordance with the established internal control objectives.

• Internal Audit

Internal Audit Division conducts evaluation and plays an active role in improving the effectiveness of continuous Internal Control System in relation to the implementation of Bank Operations which has the potential to incur losses in the achievement of predetermined targets, by considering the independence and expertise of auditors.

Internal Audit Division has different responsibilities compared to other organizational divisions or units. Other organizational divisions or units are responsible for creating internal control for self-prevention when things go wrong or discovering irregularities quickly and encouraging compliance with applicable policies, systems and procedures, while Internal Audit Division is responsible for assessment of internal control system, so that the audit process itself should not be considered as a replacement of Internal Control System.

2. Risk Recognition and Assessment

An effective Internal Control System requires Bank Sumsel Babel to continuously identify and assess the risks that may affect the achievement of targets. Risk assessment should be performed by internal auditors for more extensive and thorough audit coverage.

3. Control Activities and Segregation of Duties

In order to create an effective control, Bank Sumsel Babel involves all employees of each function including the Board of Directors in its daily activities which are planned and applied against the risks that have been identified. The control activities of Bank Sumsel Babel include policies, procedures and practices that provide assurance

Babel meliputi kebijakan, prosedur dan praktek yang memberikan keyakinan pengurus dan pegawai Bank Sumsel Babel bahwa arahan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel telah dilaksanakan secara efektif.

4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggungjawab masing-masing. Hal ini secara jelas tercermin dalam jenjang organisasi Bank Sumsel Babel dalam menetapkan fungsi dan tugas tertentu yang dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang, dan pemisahan fungsi pada kegiatan back office, front office dan lain-lain.

5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Bank Sumsel Babel melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan utama Bank Sumsel Babel dilakukan oleh seluruh unit operasional dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Bank Sumsel Babel sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala.

• Lingkungan Pengendalian Internal

Lingkungan pengendalian merupakan komponen pengendalian intern yang dapat mempengaruhi keseluruhan organisasi dalam melakukan aktivitas dalam melaksanakan tanggungjawab pengendalian bagiannya. Lingkungan pengendalian Bank Sumsel Babel diselenggarakan dengan standar etika dan pedoman perilaku bagi pegawai dilingkungan Bank Sumsel Babel.

Sejalan dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, Bank Sumsel Babel telah memiliki Divisi Pengawasan Intern sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pengendalian internal secara keseluruhan.

to the management and employees of Bank Sumsel Babel that the directives of the Board of Commissioners and Directors have been carried out effectively.

4. Accountancy, Information and Communication

Adequate accountancy, information and communication are intended to identify problems that may arise and be used as a means of information exchange in order to perform duties in accordance with their respective responsibilities. It is clearly reflected in the organizational level of Bank Sumsel Babel in defining certain functions and duties separated or allocated to people and segregation of duties in the back office, front office and others.

5. Monitoring Activities and Correcting Deficiencies

Bank Sumsel Babel continuously conducts monitoring on the effectiveness of internal control implementation. The primary monitoring of Bank Sumsel Babel is done by all operational units and serves as part of Bank Sumsel Babel daily activities, including regular evaluation.

• Internal Control Environment

Control environment is the component of internal control that can affect the entire organization in performing the responsibilities of controlling its units. The control environment of Bank Sumsel Babel is established according to the ethical standards and code of conduct for employees within Bank Sumsel Babel.

In line with the implementation of effective internal control system, Bank Sumsel Babel has an Internal Audit Division as an integral part of the overall internal control.

• Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Divisi Pengawasan Intern berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen Bank Sumsel Babel. Pengendalian Internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Peran Divisi Pengawasan Intern atas Reviu Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada Tahun Buku 2018

Dalam rangka memastikan seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat tercapai dengan baik, Divisi Pengawasan Intern telah menyusun strategi antara lain:

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan kehandalan struktur pengendalian intern dan pengawasan melekat setiap unit kerja sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku
- Memberikan informasi yang *up to date* terhadap setiap perkembangan yang terjadi baik di Kantor Pusat maupun di Cabang-cabang serta mengadakan pemeriksaan pasif maupun aktif terhadap laporan-laporan yang masuk dan melaporkannya pada *Top Manajemen*
- Mengadakan pemeriksaan umum on site pada Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, pemeriksaan untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang memiliki Risiko Tinggi dan pemeriksaan khusus sesuai kebutuhan serta melakukan pemeriksaan sistem
- Penerapan BPP Pengawasan Umum Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit*) dan penilaian kuantitatif terhadap cabang yang diperiksa dengan menggunakan Rating "E-3"
- Bertindak luwes dan tegas dalam melaksanakan tugas dan melakukan pendekatan kepada *Auditee* sebagai mitra kerja yang saling membantu dan menempatkan diri sebagai konsultan intern yang fokus pada risiko bisnis (bukan mencari kesalahan) dan memberikan kontribusi saran dan perbaikan dalam rangka lebih mengefektifkan pengendalian manajemen yang komprehensif

• Internal Control System Evaluation

Internal Audit Division evaluates the adequacy and effectiveness of internal control performed by the management of Bank Sumsel Babel. Internal control is integrated in the systems and procedures in each activity of work units, therefore, irregularities can be discovered at an early stage and corrective actions can be taken by the unit concerned.

Internal Audit's Role in Reviewing the Implementation of Internal Control System in 2018

In order to ensure that all objectives of Internal Control activities are well achieved, Internal Audit Division has developed some strategies including:

- Conduct examination and assessment on adequacy and reliability of internal control structure and supervision attached to each work unit in accordance with the applicable provisions/regulations,
- Provide up-to-date information on any development at the Headquarters or branches, conduct passive or active examination on incoming reports and submit them to the Top Management,
- Conduct on-site general inspections at Branch, Sub-Branch and Cash Offices, Inspection at the Headquarters and Branch Offices that have High Risk, special inspection as required and system checks,
- Implementation of BPP on Risk-Based Internal Audit and quantitative assessment of branches examined by using the "E-3" Rating,
- Be flexible yet firm in carrying out duties, approach Auditee as a mutual partner, act as an internal consultant that focuses on business risks (not fault finding) and provide suggestions and improvements in order to make a more effective and comprehensive management control,

- | | |
|---|---|
| <p>f. Meningkatkan kualitas dan kompetensi personil PIN dengan mengikutsertakan dalam Program Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL), mengikuti perkembangan produk-produk baru perbankan, mengikuti serta memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku yang berkaitan dengan aktifitas operasional perbankan, pelatihan ataupun kursus, baik intern ataupun di Lembaga Pendidikan Perbankan <i>Ekstern</i>, serta penempatan personil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam SPFAIB dan BPP Organisasi</p> <p>g. Melaksanakan Program Deteksi Dini (PDD) terhadap semua Cabang untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun <i>performance</i> kinerja yang memburuk yang dapat menimbulkan kerugian pada bank yang berkaitan dengan sistem</p> <p>h. Meningkatkan sistem pengendalian intern terhadap penggunaan Teknologi Sistem Informasi Komputer (<i>Audit with the computer</i>) dengan mempergunakan Teknik-Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) atau menggunakan alat bantu komputer, baik dengan <i>Software</i> khusus maupun umum (<i>Generalized Audit Software/GAS</i>) pada Aplikasi Bank Vision</p> <p>i. Meningkatkan kinerja dan kualitas Fungsi Audit Intern baik terkait hasil pemeriksaan dan fleksibilitas pendokumentasian bukti-bukti pemeriksaan melalui otomatisasi kertas kerja yaitu penggunaan Kertas Kerja Elektronik (KKE Aumasys).</p> | <p>f. Improve the quality and competence of PIN personnel by engaging them in Sustainable Professional Education Program (PPL), following the development of new banking products, understanding the applicable provisions related to banking operations, internal training or those held by the Institute of External Banking Education, and the placement of PIN personnel in accordance with the criteria set out in the SPFAIB and BPP on Organization,</p> <p>g. Implement Early Detection Program (PDD) to all Branches to anticipate the occurrence of violations and non-compliance with prevailing regulations, as well as declining performance that may result in the Bank's losses related to the system,</p> <p>h. Improve internal control system on the use of Computer Information System Technology (Audit with the Computer) by using Computer Assisted Audit Techniques (TABK) or using computer tools, both with special and general software (Generalized Audit Software/GAS) on Bank Vision Application,</p> <p>i. Improve the performance and quality of internal audit function both related to audit result and flexibility of documentation of inspection evidence through working paper automation, i.e. Electronic Working Paper (KKE Aumasys).</p> |
|---|---|

Selain itu, Divisi Pengawasan Intern juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Bank Sumsel Babel yang dilakukan melalui **Sistem Rating Cabang "E-3"** terhadap cabang yang diperiksa. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai/dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan penilaian mandiri atas penerapan sistem pengendalian internal Bank Sumsel Babel dilakukan secara berkala.

In addition, Internal Audit Division also conducts an evaluation of Internal Control System implementation in Bank Sumsel Babel through the "E-3" Branch Rating System. The purpose of this assessment is to provide reasonable assurance that all objectives of activity implementation can be achieved/implemented properly. Independent assessment of Internal Control System implementation in Bank Sumsel Babel is carried out periodically.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan

Key Issues facing the Company

Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel menghadapi permasalahan hukum sebagai berikut:

During 2018, Bank Sumsel Babel faced legal issues as follows:

Tabel Jumlah Permasalahn Hukum Tahun 2018

Table of Legal Issues in 2018

Proses Permasalahan Hukum	Status of Legal Issue	Jumlah (Satuan) Jumlah (Satuan)		
		Perdata Civil	Pidana Criminal	TUN
Telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap	Has had permanent legal force	3	-	2
Dalam proses penyelesaian	In the process of settlement	16	-	-
Jumlah	Total	19	-	2

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2018

Table of Legal Issues facing the Company in 2018

No	Pokok Perkara/Gugatan Principal Case/Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	
1.	Pengugat: PT Trillion Glory Internasional Tergugat: Bupati Aceh Timur, Dinas PU Aceh Timur dan Bank Sumsel Babel Gugatan atas penolakan pencairan Bank Garansi.	Plaintiff: PT Trillion Glory International Defendants: East Aceh Regent, Public Works Agency of East Aceh and Bank Sumsel Babel Lawsuit against Bank Guarantee withdrawal refusal.	Kasasi Cassation
2.	Pengugat: PT Modaco Enersys Tergugat: PT PLN, Bank Sumsel Babel Cabang Palembang dan Bumida Gugatan atas penolakan pencairan Bank Garansi.	Plaintiff: PT Modaco Enersys Defendants: PT PLN, Palembang Branch of Bank Sumsel Babel and Bumida Lawsuit against Bank Guarantee withdrawal refusal.	Kasasi Cassation
3.	Pengugat: ACG Tergugat: Bank Sumsel Babel Gugatan atas penolakan pencairan Bank Garansi.	Plaintiff: ACG Defendant: Bank Sumsel Babel Lawsuit against Bank Guarantee withdrawal refusal.	Kasasi Cassation

No	Pokok Perkara/Gugatan Principal Case/Lawsuit		Status Penyelesaian Settlement Status	
4.	Pengugat: Ahli Waris CV Pakali Agro Tergugat: Bank Sumsel Babel	Plaintiff: Heir of CV Pakali Agro Defendant: Bank Sumsel Babel	Kasasi	Cassation
5.	Pengugat: Pemilik Jaminan PT Harapan Makmur Tergugat: PT Harapan Makmur dan Bank Sumsel Babel Gugatan pembatalan lelang Jaminan.	Plaintiff: Guarantee Owner of PT Harapan Makmur Defendants: PT Harapan Makmur and Bank Sumsel Babel Lawsuit against cancellation of guarantee auction.	Kasasi	Cassation
6.	Pengugat: Endi Nantongga Rustam dkk Tegugat: Syaiful Bahri dan Bank Sumsel Babel Perlawanan terkait pengajuan eksekusi Hak Tanggungan.	Plaintiffs: Endi Nantongga Rustam & friends Defendants: Syaiful Bahri and Bank Sumsel Babel Resistance against the submission of execution of Underwriting Rights.	Kasasi	Cassation
7.	Pengugat: Sumsel Babel Tergugat: Muginem Gugatan perlawanan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan	Plaintiff: Sumsel Babel Defendant: Muginem Resistance against Underwriting Rights Auction	Kasasi	Cassation
8.	Pengugat: Kreditur (BSB DKK) Tergugat: PT. Gatramas Internusa Gugatan PKPU dan Kepailitan	Plaintiff: Creditor (BSB DKK) Defendant: PT Gatramas Internusa PKPU and Bankruptcy Lawsuit	Proses Pemberesan Harta Kekayaan Debitur	In the process of Debtor's Wealth Clearance
9.	Pemohon: PT Bahana Artha Ventura Termohon: Bank Sumsel Babel	Applicant: PT Bahana Artha Ventura Respondent: Bank Sumsel Babel	Proses Pencocokan Piutang	In the process of Matching Receivables
10.	Pengugat: Nurlela Tergugat: Bank Sumsel Babel, Pemprov Sumsel, Kantor Pertanahan PLG	Pengugat: Nurlela Tergugat: Bank Sumsel Babel, Pemprov Sumsel, Kantor Pertanahan PLG	Proses Banding	In the Appeal Process
11.	Pengugat: Cek Teha Tergugat: Bank Sumsel Babel, Balai Riset perikanan Perairan Umum, Pemprov Sumsel dan Kantor Pertanahan PLG	Plaintiff: Cek Teha Defendants: Bank Sumsel Babel, Public Water Fisheries Research Center, South Sumatra Provincial Government and Palembang Land Office	Putusan PN Palembang dengan amar putusan Gugatan tidak dapat diterima	The decision of Palembang District Court with a decision that lawsuit is not acceptable

No	Pokok Perkara/Gugatan Principal Case/Lawsuit		Status Penyelesaian Settlement Status	
12.	Pengugat: Bank Sumsel Babel Tergugat: Sofyan Sitepu	Plaintiff: Bank Sumsel Babel Defendant: Sofyan Sitepu	Telah dilakukan sita jaminan yang terdaftar dengan nomor 4/Pdt. Eks/2018/PA.Plg tgl 17 September 2018	Confiscation has been carried out which is registered with number 4/Pdt. Eks/2018/PA.Plg dated September 17, 2018
13.	Pengugat: Bank Sumsel Babel Tergugat: Achmadi Machdar, Suryadin Umar dan Siau Hiung	Plaintiff: Bank Sumsel Babel Defendants: Achmadi Machdar, Suryadin Umar and Siau Hiung	Telah dilakukan sita jaminan dan dalam proses pengajuan lelang	Confiscation has been carried out and is in the bidding process
14.	Pengugat: Bank Sumsel Babel Tergugat: Dodi Does	Plaintiff: Bank Sumsel Babel Defendant: Dodi Does	Kasasi	Cassation
15.	Pengugat: Sofyan Sitepu Tergugat: Bank Sumsel Babel	Plaintiff: Sofyan Sitepu Defendant: Bank Sumsel Babel	Dalam proses sidang	In the trial process
16.	Pengugat: Ir.Patrice Lumumba Tergugat: Bank Sumsel Babel	Plaintiff: Ir. Patrice Lumumba Defendant: Bank Sumsel Babel	Dalam proses sidang	In the trial process

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Entitas Anak

Sampai dengan tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak memiliki Entitas Anak, sehingga tidak ada informasi terkait dengan permasalahan hukum, pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat

Selama tahun 2018, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Bank Sumsel Babel yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahan hukum, sehingga tidak ada informasi terkait perkara gugatan, status penyelesaian pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

Key Issues facing the Subsidiary

Until 2018, Bank Sumsel Babel did not have any Subsidiary, so there is no information related to legal issues, principal cases, settlement status, impact on the Company, the amount of charges and administrative sanctions imposed on the Company.

Key Issues facing the BoC and BoD

During 2018, members of the BoC and BoD of Bank Sumsel Babel did not have any legal issue, so there is no information related to the lawsuit, settlement status, impact on the Company, the amount of charges and administrative sanctions imposed on the members of the BoC and BoD.

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Dalam rangka memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah, Bank Sumsel Babel telah membentuk pelaksana kepatuhan yaitu Divisi Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 46/POJK.03/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank Sumsel Babel telah membentuk pelaksana kepatuhan yaitu Divisi Kepatuhan.

To ensure that the policies, regulations, systems, procedures and business activities carried out by Bank Sumsel Babel are in compliance with the regulations of Bank Indonesia, Financial Service Authority and applicable legislation including sharia principles for Sharia Business Units, Bank Sumsel Babel has established a compliance function namely Compliance Division in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 on Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.

Struktur Fungsi Kepatuhan

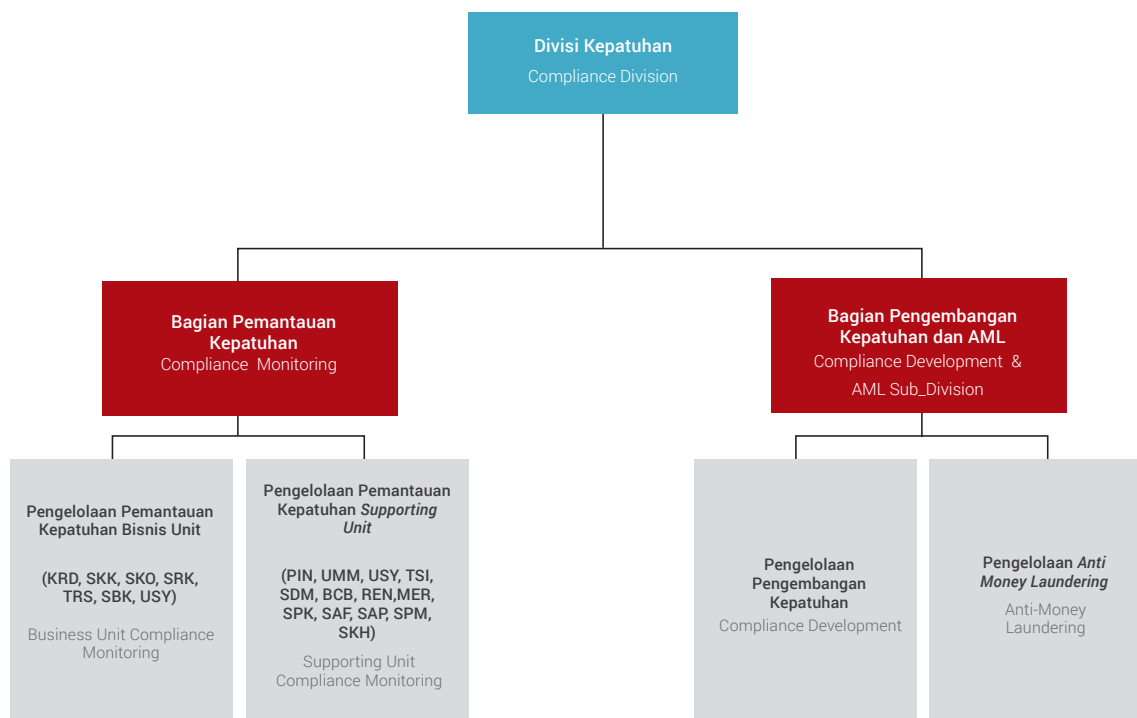
Dalam struktur organisasi Bank Sumsel Babel, Divisi Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Divisi Kepatuhan dipimpin oleh Pemimpin Divisi Kepatuhan yang membawahi Bagian Pemantauan Kepatuhan dan Bagian Pengembangan Kepatuhan dan AML, sebagaimana digambarkan dalam struktur berikut ini:

Compliance Function Structure

In the organizational structure of Bank Sumsel Babel, Compliance Division is responsible directly to the Director of Compliance. Compliance Division is headed by a Compliance Division Vice President who oversees the functions of Compliance Monitoring and Compliance Development & AML, as illustrated in the following structure:

Struktur Divisi Kepatuhan

Compliance Division Structure



Pedoman Kerja Divisi Kepatuhan

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Kepatuhan telah dilengkapi pedoman kerja yang disebut dengan BPP Kepatuhan. BPP Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan telah di-updating yang diberlakukan dengan Instruksi Direksi No.808/DIR/INS/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Compliance Guidelines

In carrying out its duties, Compliance Division refers to BPP on Compliance. BPP Compliance Policy and Procedure have been updated with BoD Instruction No. 808/DIR/INS/2018 dated December 27, 2018.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

1. Dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Bank Sumsel Babel berlandaskan pada ketentuan-ketentuan:
 - a. Ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan,
 - b. Peraturan perundang-undangan lainnya,
 - c. Ketentuan tentang Prinsip Syariah yang berlaku,
 - d. Anggaran Dasar Perseroan,
 - e. Keputusan RUPS,
 - f. Keputusan Dewan Komisaris,

Compliance Function Implementation

1. The implementation of Compliance Function in Bank Sumsel Babel is based on the following provisions:
 - a. Regulations of Bank Indonesia/Financial Services Authority,
 - b. Other laws and regulations,
 - c. Applicable Provisions on Islamic Principles,
 - d. Company's Articles of Association,
 - e. GMS Decisions,
 - f. BoC Decisions,

- g. Keputusan Manajemen,
- h. Komitmen Bank kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan/ Auditor Eksternal Lainnya,
- i. Peraturan Intern yang berlaku.
2. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Bank Sumsel Babel meliputi:
- a. Pelaksanaan dan pemantauan Prinsip Kehati-hatian antara lain:
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR),
 - Giro Wajib Minimum (GWM),
 - Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
 - Kualitas Aset,
 - Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) / Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN),
 - Posisi Devisa Neto (PDN) atau *Net Open Position* (NOP),
 - Tingkat Kesehatan Bank,
 - Manajemen Risiko.
- b. Kepatuhan di Bidang Kebijakan:
- Dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di bidang kebijakan, untuk memastikan bahwa setiap ketentuan internal yang dikeluarkan dan diberlakukan telah mengakomodir dan mematuhi ketentuan eksternal, dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut, antara lain :
- Memberikan kajian atas dampak kebijakan eksternal baru yang berlaku,
 - Memberikan kajian atas rancangan sistem dan prosedur internal yang akan diberlakukan,
 - Memberikan kajian atas rencana produk dan/atau aktivitas baru,
 - Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank.
- c. Kepatuhan di Bidang Bisnis:
- Untuk mewujudkan kepatuhan pada bidang bisnis, dapat ditempuh dengan cara melakukan uji kepatuhan dan/atau opini kepatuhan

- g. Management Decisions,
- h. The Bank's commitment to Bank Indonesia/ Financial Services Authority/other external auditors,
- i. Applicable internal regulations.
2. The implementation of Compliance Function in Bank Sumsel Babel includes:
- a. The implementation and monitoring of Prudential Principles among others:
- Capital Adequacy Ratio (CAR),
 - Statutory Reserves (GWM),
 - Legal Lending Limit (BPMK),
 - Asset Quality,
 - Allowance for Earning Assets (PPAP) / Allowance for Impairment Losses (CKPN),
 - Net Open Position (NOP),
 - Bank Soundness Rating,
 - Risk Management.
- b. Compliance in Policy:
- The implementation of compliance in policy aims to ensure that any internal regulation issued and enforced has accommodated and complied with external regulations. It can be pursued in the following manner:
- Provide a review of the impacts of new external policies,
 - Provide a review of the design of internal systems and procedures that will be enforced,
 - Provide a review of new product and/or activity plans,
 - Review and/or recommend the updating and refinement of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank.
- c. Compliance in Business Activities:
- Compliance in business activities can be pursued by conducting compliance test and/or

sebagai berikut :

- Aktivitas Perkreditan dan Pembiayaan,
- Aktivitas Tresuri dan Internasional.

d. Kepatuhan di Bidang *Supporting*:

Untuk mewujudkan kepatuhan pada bidang supporting, dapat ditempuh dengan cara melakukan uji kepatuhan dan/atau opini kepatuhan dengan pengaturan sebagai berikut:

- Aktivitas Pengadaan Barang dan Jasa,
- Aktivitas Pembukaan dan Relokasi/ Peminjaman Kantor,
- Aktivitas Teknologi Informasi.
- Aktivitas Pencalonan Pengurus Bank (Direksi dan Komisaris Bank Umum Konvensional)

compliance opinion on:

- Loans and Financing,
- Treasury and International Affairs.

d. Compliance in Supporting Activities:

Compliance in supporting activities can be pursued by conducting compliance test and/or compliance opinion on:

- Procurement of Goods and Services,
- Office Opening and Relocation,
- Information Technology,
- Nomination of Bank Management (Directors and Commissioners of Conventional Commercial Banks)

Independensi Fungsi Kepatuhan

Berdasarkan POJK Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, mempersyaratkan fungsi kepatuhan harus independen, maka dengan Surat Keputusan Direksi No. 080/DIR/KEP/2011 Tanggal 8 Agustus 2011 dibentuklah Satuan Kepatuhan yang terpisah dengan Divisi Manajemen Risiko dan berdasarkan Instruksi Direksi No. 460/DIR/INS/2014 Tanggal 18 Desember 2014 Satuan Kepatuhan bertransformasi menjadi Divisi Kepatuhan. Hal tersebut sejalan dengan ketentuan Pasal 12 POJK No. 46/POJK.03/2017 Tanggal 12 Juli 2017 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, dimana Satuan Kerja Kepatuhan telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan, yaitu:

1. Satuan Kerja Kepatuhan harus independen,
2. Pejabat dan staf di satuan kerja kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggungjawab Fungsi Kepatuhan,
3. Satuan kerja kepatuhan pada bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah wajib didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah.

Compliance Function Independence

POJK on the Implementation of Compliance Function requires that compliance function shall be independence, therefore under the BoD Decree No. 080/DIR/KEP/2011 dated August 8, 2011, a Compliance Unit separated from Risk Management Division was established and based on BoD Instruction No. 460/DIR/INS/2014 dated December 18, 2014 the Compliance Unit transformed into Compliance Division. This is in line with the provisions of Article 12 of POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 on the Implementation of Compliance Function for Commercial Banks where Compliance Division has fulfilled the qualifications, which are:

1. Compliance Work Unit must be independent,
2. The Head and staff of Compliance Work Unit are prohibited from positions that have potential for conflict of interest in carrying out the responsibilities of Compliance Function,
3. Compliance work units of conventional commercial banks that have sharia business units must be supported by human resources who have knowledge and/or understanding of Islamic banking operations.

Komitmen Bank dalam Pelaksanaan Kepatuhan

Dalam pelaksanaan kepatuhan, Bank mempunyai komitmen sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan mewujudkan Budaya Kepatuhan pada semua jenjang atau tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank,
2. Melaksanakan kepatuhan secara total sehingga kegiatannya sejalan dengan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku dan menerapkan prinsip kehati-hatian serta prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah,
3. Kepatuhan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada apa yang tertulis secara harfiah, tetapi juga terhadap jiwa dan semangat yang mendasarinya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi Bank sebagai institusi yang bergerak di bidang jasa keuangan,
4. Seluruh jajaran Bank bertanggung jawab penuh secara individu sebagai *first line of defense* untuk memastikan kepatuhan dalam setiap kegiatan di bidang masing-masing.

Laporan Aktivitas Divisi Kepatuhan

Selama tahun 2018 aktivitas yang dilakukan Divisi Kepatuhan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan strategi dan pelaksanaan kegiatan membangun budaya kepatuhan melalui sosialisasi ketentuan peraturan eksternal dan internal yang diupload ke public folder Divisi Kepatuhan, email Bank Sumsel Babel dan melalui diklat intern.
2. Melakukan pemantauan dan sosialisasi kepada setiap unit kerja atas ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku beserta perubahannya dan memastikan pelaksanaannya apakah terlaksana secara efektif.
3. Mengembangkan alat uji kepatuhan (*Compliance checklist*) di bidang bisnis (kredit, pembiayaan serta treasuri dan internasional) dan *supporting* (pengadaan barang dan jasa, pembukaan dan relokasi kantor, teknologi sistem informasi, pencalonan pengurus Bank)
4. Melakukan kegiatan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia,

Bank's Commitment to Compliance Implementation

In implementing compliance, the Bank is committed to:

1. Growing and realizing Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities,
2. Implementing total compliance so that its activities are in line with legislation and prevailing regulations as well as applying prudential principles and Islamic principles for Sharia Business Unit,
3. The compliance is not limited only to what is written literally, but also includes the underlying spirit. This is important to maintain the Bank's reputation as an institution engaging in financial services,
4. The entire management of the Bank is fully and individually responsible as the first line of defense to ensure the compliance in each activity of their respective fields.

Laporan Aktivitas Divisi Kepatuhan

During 2018, Compliance Division had carried out activities as follows:

1. Creating a set of strategies and implementation of activities to build compliance culture through socialization of external and internal regulations that are uploaded to the public folder of Compliance Division at Bank Sumsel Babel email nad through internal education and training.
2. Conducting monitoring and socialization to each work unit on the applicable provisions, laws and regulations including their changes and ensuring that the implementation is carried out effectively.
3. Developing compliance checklist for business activities (loan, financing as well as treasury and international affairs) and supporting activities (procurement of goods and services, office opening and relocation, information systems technology and nomination of the Bank's management),
4. Conducting activities to ensure that all policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with BI/OJK Regulations and applicable

Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah, antara lain melakukan pemantauan prinsip kehati-hatian dalam pemenuhan Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Giro Wajib Minimum (GWM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Kualitas Aset, Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Posisi Devisa Netto (PDN) atau *Net Open Position* (NOP), Kesehatan Bank, Manajemen Risiko.

5. Melakukan analisa kebijakan eksternal sebagai bentuk melakukan pemantauan kepatuhan dalam bidang kebijakan, untuk memastikan bahwa setiap ketentuan internal yang dikeluarkan dan diberlakukan telah memenuhi ketentuan eksternal yang berlaku.
6. Memberikan opini/kajian atas rancangan sistem, kebijakan dan prosedur yang akan diberlakukan pada internal Bank, termasuk memberikan opini/kajian kepatuhan atas rencana produk dan/atau aktivitas baru.
7. Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan dan keputusan kredit/pembiayaan dengan nilai nominal/plafon tertentu.
8. Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan keputusan pengadaan barang dan jasa dengan nilai nominal/plafon tertentu.
9. Melakukan uji kepatuhan terhadap rencana pembukaan dan pemindahan (relokasi) jaringan kantor.
10. Melakukan uji kepatuhan terhadap kelengkapan dokumen pencalonan pengurus Bank (Direksi dan Komisaris)
11. Melakukan pemantauan kepatuhan di bidang bisnis dengan mewajibkan SRK melakukan uji kepatuhan atas rancangan keputusan kredit secara *Self-Assessment*.
12. Melakukan pemantauan kepatuhan di bidang supporting dengan mewajibkan unit TRS melakukan uji kepatuhan secara *Self-Assessment*.
13. Melakukan pemantauan kepatuhan di bidang supporting dengan mewajibkan unit operasional melakukan uji kepatuhan atas rancangan keputusan pengadaan barang dan jasa secara *Self-Assessment*.
14. Melakukan pemantauan kepatuhan di bidang supporting dengan mewajibkan TSI melakukan uji kepatuhan atas rancangan keputusan aktivitas teknologi informasi secara self assessment.

Legislations including Islamic Principles for Sharia business Unit, among others by monitoring prudential principle in the fulfillment of CAR, Statutory Reserves (GWM), Legal Lending Limit (LLL), Asset Quality, Allowance for Earning Assets (PPAP)/Allowance for Impairment Losses (CKPN), Net Open Position (NOP), Bank Soundness Rating and Risk Management.

5. Conducting an external policy analysis as a form of policy compliance monitoring, to ensure that every internal provision issued and enforced meets the applicable external provisions.
6. Providing opinion/review on the drafts of systems, policies and procedures that will be applied to the Bank's internal management, including compliance opinion/review on the drafts of new products or activities,
7. Conducting compliance test on decision drafts concerning loan/financing with certain ceilings/limits,
8. Conducting compliance test on decision drafts concerning the procurement of goods and services with certain ceilings/limits,
9. Conducting compliance test on decision drafts concerning office network opening and relocation,
10. Conducting compliance test on the completeness of documents for the nomination of Bank's management (Directors and Commissioners)
11. Monitoring compliance on business activities by SRK to conduct compliance test on loan decision drafts through self-assessment,
12. Monitoring compliance on supporting activities by requiring TRS to conduct compliance test through self-assessment,
13. Monitoring compliance on supporting activities by requiring operational units to conduct compliance test on decision drafts of goods and services procurement through self-assessment,
14. Monitoring compliance on supporting activities by requiring TSI to conduct compliance test on decision drafts of information technology activities through self-assessment,

15. Memberikan opini kepatuhan atas draft Nota Kesepahaman (MoU), perjanjian kerjasama pada setiap unit kerja.
16. Menyusun Pedoman Kerja Kepatuhan yang terdiri dari Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan dan BPP Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
17. Memantau kepatuhan dalam penyampaian laporan ke Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawas lain yang berwenang.
18. Pemantauan terhadap perjanjian dan komitmen bank serta tindak lanjut hasil audit, baik internal maupun eksternal.
19. Melakukan pemantauan kepatuhan atas pelaksanaan prinsip syariah dengan senantiasa melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
20. Menerapkan Program Pelaksanaan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) pada Kantor Pusat, Cabang, Capem dan Kantor Kas.
21. Melakukan pemantauan/monitoring terkait dengan pemberlakuan regulasi baru dan membuat resume singkat dalam bentuk Formulir Analisa Kebijakan Ekstern terhadap peraturan dan kebijakan seperti Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang, dan peraturan lainnya untuk disampaikan kepada Unit Kerja terkait, mengirim message melalui Bank Vision, mengupload ke public folder Divisi Kepatuhan serta membuat Laporan Rekap Bulanan Direktur Kepatuhan.
22. Melakukan kunjungan kerja ke Cabang-Cabang dalam rangka sosialisasi Fungsi Kepatuhan, Budaya Kepatuhan, dan *Compliance Assessment*.
23. Melakukan pemantauan penyampaian laporan dengan menyiapkan pernyataan compliance statement untuk seluruh unit kerja baik pada kantor pusat maupun pada kantor cabang dalam hal unit kerja menjamin ketepatan dan kebenaran data yang dilaporkan kepada pihak eksternal dan internal dan melakukan update apabila terjadi pergantian pemimpin pada unit kerja tersebut.
24. Pengukuran dan pemantauan tingkat kepatuhan (Budaya Kepatuhan) dilaksanakan melalui tes pemahaman pegawai atas BPP dan ketentuan eksternal dengan menggunakan Aplikasi Sistem Digital, dan mengukur tingkat pelanggaran yang terjadi yaitu dari jumlah teguran dan jumlah sanksi denda dan *Compliance Assessment* Cabang untuk mengukur rating kepatuhan cabang.
15. Providing compliance opinion on the drafts of Memorandum of Understanding (MoU) and cooperation agreement in each work unit,
16. Preparing Compliance Guidelines consisting of Compliance Policy & Procedure and BPP on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU-PPT),
17. Monitoring compliance in submitting reports to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other Supervisory Authorities,
18. Monitoring the Bank's agreements and commitments and follow-ups of both internal and external audit results,
19. Monitoring compliance on the implementation of Islamic principles through coordination with Sharia Supervisory Board (DPS),
20. Implementing AML/CTF program at the Headquarters, Branch Offices, Sub-Branch Offices and Cash Offices,
21. Monitoring the implementation of new regulations and making brief resumes in the form of External Policy Analysis Form concerning the rules and policies such as Bank Indonesia Regulations, Bank Indonesia Circular Letters, POJK, SEOJK, Laws and other regulations to be submitted to related Work Units, sending messages to Bank Vision, uploading them to Compliance Division public folder and preparing Monthly Reports of Compliance Director,
22. Conducting working visits to Branch Offices in order to disseminate Compliance Functions, Compliance Culture and Compliance Assessment,
23. Monitoring report submission by preparing compliance statements for all work units both at the headquarters and branch offices stating that the work unit guarantees the accuracy and truth of reported data to external and internal parties and conducts updates when there is a change of leader in the work unit,
24. Measuring and monitoring the level of compliance (Compliance Culture) through tests of employee understanding of the BPP and external provisions using the Digital System Application, and measuring the level of violations that occur from the number of reprimand and the amount of penalty sanctions and Branch Compliance Assessment to measure branch compliance ratings,

PENDAHULUAN
 Introduction

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
 Report to Shareholders and Stakeholders

PROFIL PERUSAHAAN
 Company Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

25. Melakukan review atas kebijakan mengenai reward dan punishment kepada pegawai yang memperoleh hasil terbaik pada saat penyelenggaraan tes pemahaman BPP dan ketentuan eksternal.
26. Menyediakan *Compliance Charter* untuk ditandatangani oleh Pengurus Bank/Direksi dan Dewan Komisaris.
27. Penandatanganan Pakta Integritas untuk staf ke atas terutama Pejabat Eksekutif Bank dan pernyataan *Anti Fraud* sebagai bentuk pengawasan aktif manajemen dan menumbuhkan budaya kepatuhan serta Pakta Integritas untuk *stakeholders* yang bekerja sama dengan Bank Sumsel Babel.
28. Mendukung terlaksananya program transformasi BPD menjadi bank yang kompetitif, kuat dan kontributif bagi pengembangan daerah dari sisi bank. Penguatan pondasi (*Enabler*) organisasi dalam bentuk penguatan *Compliance*.
29. Pelaksanaan *Governance, Risk and Compliance* dalam rangka mitigasi risiko guna menumbuhkan budaya risiko dan budaya patuh.
30. Melakukan *compliance monitoring* dan *testing* sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi dan mengukur adanya risiko kepatuhan.
31. Menindaklanjuti rekomendasi, petunjuk/saran dari Bank Indonesia/OJK atau instansi/lembaga ekstern terkait mengenai aspek kepatuhan dalam kebijakan/ketentuan internal Bank.
32. Memberikan rekomendasi perubahan terhadap ketentuan internal jika dinilai tidak sesuai dengan aktivitas Bank dan/atau ketentuan eksternal yang berlaku.
33. Membuat mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang terpusat dan terintegrasi sehingga memudahkan pemantauan risiko kepatuhan dalam hal terjadi pelanggaran atau adanya teguran dari otoritas terkait.
34. Menyampaikan ketentuan eksternal yang terkait dengan usaha bank kepada seluruh unit kerja dan memberikan rekomendasi penyesuaian terhadap ketentuan internal bank yang ada.
35. Divisi Kepatuhan menjadi *contact person* untuk permasalahan kepatuhan bank bagi pihak internal maupun eksternal bank, terutama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
36. Bertindak sebagai tempat konsultasi dan *advisory* terkait fungsi Kepatuhan.
37. Meningkatkan kualitas uji kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dengan menyediakan dan mengembangkan perangkat uji kepatuhan
25. Reviewing policies on reward and punishment for employees who obtain the best results in the understanding test of BPP and external provisions,
26. Providing Compliance Charter to be signed by the Bank Management/BoD and BoC,
27. The signing of Integrity Pact for staff upwards, especially Bank Executive Officers and Anti-Fraud statements as a form of active management supervision and to build compliance culture, and the signing of Integrity Pact for stakeholders working with Bank Sumsel Babel,
28. Supporting the implementation of BPD transformation program into a competitive, strong and contributive bank for regional development. Strengthening of organizational foundation (*Enabler*) in the form of Compliance strengthening,
29. Implementation of Governance, Risk and Compliance in order to mitigate risks in building risk and compliance cultures,
30. Conducting compliance monitoring and testing as a first step to identify and measure compliance risks,
31. Following-up recommendations, instructions/suggestions from Bank Indonesia/OJK or related external agencies/institutions regarding aspects of compliance in the Bank's internal policies/provisions,
32. Providing recommendations for changes to internal provisions that are deemed not in accordance with the Bank's activities and/or applicable external provisions,
33. Establishing a centralized and integrated mechanism for reporting internal violations so as to facilitate monitoring of compliance risk in the event of a violation or interference from the relevant authorities,
34. Socializing external provisions related to the Bank's business to all work units and providing recommendations for adjustments to existing bank internal provisions,
35. Compliance Division becomes a contact person for bank compliance issues for internal and external parties of the Bank, especially with Bank Indonesia and the Financial Services Authority,
36. Acting as a consultant and advisor for Compliance function issues,
37. Improving the quality of compliance test carried out by Compliance Division by providing and developing compliance test tools by updating and refining

dengan mengupdate dan menyempurnakan Checklist Uji Kepatuhan (*Compliance Checklist/tools*). *Updating* dan penyempurnaan checklist uji kepatuhan terakhir telah diberlakukan dengan Instruksi Direksi No.808/DIR/INS/2018 tanggal 27 Desember 2018.

38. Divisi Kepatuhan telah melakukan pemantauan untuk menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga otoritas yang berwenang. Bentuk pemantauan dituangkan dalam daftar monitoring dan dilaporkan secara rutin kepada otoritas dimaksud setiap bulannya dengan tembusan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Divisi Pengawasan Intern.

Compliance Checklist. Updating and refining of the last compliance test checklist have been implemented with BoD Instruction No. 808/DIR/INS/2018 dated December 27, 2018.

38. Compliance Division has conducted monitoring to maintain bank compliance with all agreements and commitments made by the Financial Services Authority and the competent authorities. The form of monitoring is included in the monitoring list and reported regularly to the authorities every month with copies to the BoD, BoC and Internal Control Division.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Divisi Kepatuhan melalui Pengelolaan *Anti Money Laundering* (AML) terus memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak digunakan sebagai sarana pencucian uang (*money laundering*) dan penyimpanan dana terorisme. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan program APU-PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
2. Membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT.
3. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU-PPT.
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU-PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme.
5. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU-PPT secara berkala.

Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF)

Compliance Division through Anti-Money Laundering (AML) Management continues to monitor and ensure that the Bank's business activities are not used as a means of money laundering and terrorism financing. This is done, among others, in the following ways:

1. Ensuring that the implementation of AML/CTF program is implemented in accordance with the written policies and procedures that have been set,
2. Establishing a special work unit and appointing officials responsible for implementing the AML/CTF program,
3. Supervising the compliance of work unit that implements the AML/CTF program,
4. Ensuring that written policies and procedures on the implementation of AML/CTF program are in line with the changes and development of products, services and technology in the financial services sector and in accordance with the development of Money Laundering and/or Terrorism Financing modus,
5. Ensuring that all employees, especially those of related work units and new employees, have participated in training related to the implementation of AML/CTF program on a regular basis.

Laporan Penerapan program APU-PPT disampaikan bersamaan dengan Laporan Direktur Kepatuhan kepada OJK setiap 6 (enam) bulan sekali, sedangkan laporan yang disampaikan kepada PPATK dilakukan secara periodik.

Dalam rangka penerapan program APU-PPT selama Tahun 2018, Pengelolaan AML telah melakukan kegiatan antara lain :

1. Membuat dan memantau action plan pelaksanaan program APU dan PPT Bank Sumsel Babel.
2. Melakukan monitoring serta menyampaikan laporan pengkinian data nasabah ke OJK.
3. Memantau dan melaporkan Transaksi Keuangan tunai (TKT/CTR), Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM/STR), Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (TKL), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.
4. Memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai pelaksanaan Program APU PPT di Bank Sumsel Babel maupun teknis penyampaian laporan APU PPT kepada setiap pegawai Bank Sumsel Babel baik pegawai baru dan pegawai *existing*.
5. Melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU- PPT yang sejalan dan sesuai dengan perkembangan ketentuan/kebijakan baru yang dikeluarkan oleh OJK maupun perundang-undangan berlaku, terakhir melalui Instruksi Direksi No.744/DIR/INS/2018 tanggal 26 April 2018.
6. Mengembangkan aplikasi sistem APU PPT terpadu yang dapat melakukan identifikasi, filtering maupun generate data yang diintegrasikan dengan database nasabah guna mendukung efektifitas penyampaian laporan APU-PPT khususnya LTKT kepada PPATK secara otomatis dan meminimalisir penyampaian laporan secara *hard copy* dari Cabang/Capem.
7. Menindaklanjuti kerjasama pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik guna peningkatan layanan serta memitigasi risiko penipuan pada proses pembukaan rekening.
8. Melakukan penyempurnaan sistem yang dapat mendukung penerapan program APU PPT antara lain :

AML/CTF Program Implementation Report is submitted together with Compliance Director Report to OJK every 6 months, while the submission of reports to PPATK is conducted periodically.

To implement the AML/CTF program during 2018, AML Management had carried out activities including:

1. Preparing and monitoring action plans for the implementation of AML/CTF program of Bank Sumsel Babel,
2. Monitoring and submitting customer data update reports to OJK,
3. Monitoring and reporting Cash Financial Transactions (TKT/CTR), Suspicious Financial Transactions (TKM/STR), Transfers from and to Foreign Countries (TKL) and Integrated Service User Information System (SIPESAT) to PPATK,
4. Providing training or socialization on the implementation of AML/CTF program in Bank Sumsel Babel as well as the technical submission of AML/CTF reports to both new and existing employees of Bank Sumsel Babel,
5. Refining written policies and procedures on AML/CTF program that are in line and in accordance with the development of new provisions/policies issued by the OJK and applicable legislation, most recently through BoD Instruction No. 744/DIR/INS/2018 dated 26 April 2018 ,
6. Developing an integrated AML/CTF system application that can identify, filter and generate data that is integrated with customer database to support the effectiveness of automatic submission of AML/CTF reports especially LTKT to PPATK and minimize the delivery of hard copy reports from Branch/Sub-Branch Offices,
7. Following-up cooperation in the utilization of ID Number, ID Data and Electronic ID Cards to improve services and mitigate the risk of fraud in the account opening process,
8. Improving systems that can support the implementation of AML/CTF program through:

- a. Penyempurnaan sistem *mandatory* terhadap pengisian data nasabah.
- b. Penyempurnaan *screening* terhadap nasabah individu dan non individu pada menu pelayanan.
- c. Penyempurnaan penggolongan nasabah dalam sistem Bank Vision.
- d. Penambahan Identitas *Beneficial Owner* (BO) pada menu Bank Vision.

- a. Improvement of mandatory system for filling customer data,
- b. Improvement of screening to individual and non-individual customers on the service menu,
- c. Improvement of customer classification in the Bank Vision system,
- d. Addition of Beneficial Owner (BO) Identity on the Bank Vision menu.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan pelatihan terkait APU PPT antara lain sebagai berikut :

1. Sertifikasi Uji Kepatuhan (28 November s.d 01 Desember 2018)
2. Undangan Diseminasi Perubahan Peraturan PPATK tentang penerapan tata cara permintaan informasi ke PPATK (13 Desember 2018)

Sistem Manajemen Informasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan penerapan program APU dan PPT, Bank Sumsel Babel telah memiliki sistem informasi yang dapat membantu petugas Bank Sumsel Babel dalam melakukan identifikasi, analisis, pemantauan dan penyediaan laporan mengenai transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Sistem ini dinamakan Sistem Parameter Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dimana sistem ini dapat menjaring nasabah yang masuk dalam kriteria mencurigakan dan transaksi keuangan yang menyimpang dari profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi dari pengguna jasa yang bersangkutan.

Compliance Function Competence Development

During 2018, Bank Sumsel Babel had conducted AML/CTF training as follows:

1. Compliance Test Certification (November 28 to December 10, 2018)
2. Invitation to Dissemination of Amendments to PPATK regulations on the application of procedures for requesting information to PPATK (December 13, 2018)

Information Management System

To support the implementation of AML-CTF program, Bank Sumsel Babel has an information system that facilitates officers in the identification, analysis, monitoring and provision of reports on transactions made by the customers. The system is called Suspicious Transactions (STR) Parameter System which is able to detect suspicious customers and financial transactions deviating from the profiles, characteristics, or customary transaction patterns of the service users concerned.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank

Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Conditions

Informasi transparansi kondisi keuangan dan non keuangan disusun dan disampaikan kepada stakeholders dengan cara menyusun dan menyajikan laporan sesuai tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia, yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dan Laporan Keuangan Konsolidasi. Informasi tersebut selalu diungkapkan dan diunggah di website Perusahaan secara berkala.

Disamping hal tersebut Bank Sumsel Babel juga telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar harian lokal dan nasional selain melaporkannya juga ke lembaga terkait, dengan harapan publik dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan Bank Sumsel Babel.

Untuk memenuhi aspek transparansi non keuangan, Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk sebagai berikut:

1. *Homepage* Bank Sumsel Babel telah menyajikan Laporan Tahunan Bank, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Pelaksanaan GCG, informasi Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, dan lokasi ATM Bank Sumsel Babel. Selain itu juga menyampaikan informasi produk dan layanan bank, yang mencakup jenis produk, tingkat bunga, layanan pembayaran tagihan pihak ketiga dan sebagainya,
2. Menyediakan brosur produk di setiap Kantor Cabang/Cabang Pembantu/Kantor Kas Bank Sumsel Babel,
3. Menginformasikan tingkat suku bunga dan kurs pada papan informasi elektronik,
4. Menginformasikan tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah,
5. Membentuk unit dan/atau fungsi pengaduan nasabah di Kantor Pusat dan di setiap Kantor Cabang.

Reports containing information on transparency of financial and non-financial conditions is prepared and submitted to stakeholders in accordance with the procedures, types and scopes defined in Bank Indonesia regulations, consisting of Annual Reports, Quarterly Financial Statements, Monthly Financial Statements and Consolidated Financial Statements. The reports are disclosed periodically through the Company's website.

Furthermore, Bank Sumsel Babel has also announced the Quarterly Financial Statements in the local and national daily newspapers in addition to reporting them to relevant institutions, expecting that the public may obtain complete and accurate information about the financial conditions of Bank Sumsel Babel.

To meet the aspect of non-financial transparency, Bank Sumsel Babel has disclosed information in the form of:

1. Homepage of Bank Sumsel Babel which has presented the Bank's Annual Reports, Quarterly Financial Statements, GCG Implementation Reports, information on Branch, Sub-Branch and Cash Offices, as well as Bank Sumsel Babel ATM locations. It also contains information on the Bank's products and services, which include product types, interest rate, third-party bill payment services, etc.,
2. Product brochures in each Branch/Sub-Branch/Cash Office of Bank Sumsel Babel,
3. Information on interest rates and exchange rates on electronic information boards,
4. Information on the procedures for customer complaint handling and settlement.
5. Units and/or functions for customer complaints at the Headquarters and in each Branch Office.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Dalam rangka mengurangi risiko operasional bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana dan meningkatkan independensi pengurus bank terhadap potensi intervensi dari pihak terkait, bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam penyediaan dana, antara lain dengan menerapkan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.

Bank Sumsel Babel telah menyusun BPP pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) debitur/group inti per 31 Desember 2018 sebagaimana tabel berikut:

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

In order to reduce the Bank's operational risks resulted from the concentration of funds and to increase the independence of Bank's management against potential intervention from related parties, the Bank shall apply the principles of prudential banking and risk management in the provision of funds, among others, by applying the distribution/diversification of portfolio on loans.

Bank Sumsel Babel has prepared a BPP on policy guidelines and written procedures concerning the provision of funds to related parties and/or large exposures in accordance with Bank Indonesia regulations on Legal Lending Limit for Commercial Banks.

Total outstanding provision of funds to related parties and/or large exposures of core debtors/groups as of December 31, 2018 is as follows:

Tabel Jumlah Baki Debet Penyediaan Dana (Rp Juta)
Table of Total Outstanding Provision of Funds (in Rp Million)

No.	Penyediaan Dana Provision of Funds		Jumlah Total	
			Debitur	Nominal Amount
1.	Kepada Pihak Terkait	To Related Parties	10	552.342
2.	Kepada Debitur Inti	To Core Debtors		
	a. Individu	a. Individual	14	630.141
	b. Group	b. Group	11	787.676

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Salah satu hak pegawai yang diberikan oleh Bank Sumsel Babel kepada pegawainya adalah dalam bentuk uang atau gaji, dimana dalam penentuan gaji karyawan ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Selama tahun 2018 rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank Sumsel Babel dalam perbandingan sebagai berikut:

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi (berdasarkan skala gaji) sampai dengan yang terendah adalah 12 : 1
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi sampai dengan yang terendah adalah 1,11 : 1
- Rasio remunerasi Dewan Komisaris yang tertinggi sampai dengan yang terendah adalah 1,56 : 1
- Rasio remunerasi Direksi yang tertinggi sampai dengan yang terendah adalah 1,20 : 1

Laporan Penyimpangan Internal

Bank Sumsel Babel menghadapi risiko operasional yang terkait dengan faktor internal Bank, salah satunya adalah adanya penyimpangan internal (internal fraud). Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan internal yang dilakukan oleh pegawai, antara lain melalui:

- Keharusan bagi pegawai untuk memahami proses dan prosedur dalam menjalankan proses kerja sehari-hari,
- Penyusunan dan penandatanganan Pernyataan Anti Fraud. Penandatanganan Pernyataan Anti Fraud telah dilakukan dari jajaran top manajemen yaitu oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai,
- Menyelenggarakan pelatihan bagi pegawai dalam mendukung pelaksanaan tugasnya secara profesional,
- Melakukan inovasi dan perbaikan sistem TI yang telah ada,
- Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan internal fraud ke seluruh pegawai.

Highest and Lowest Salary Ratio

One of the employees' rights granted by Bank Sumsel Babel is salary, which is determined and paid under the employment agreement and legislation, including benefits for employees and their families for jobs and/or services they have provided.

The ratios of the highest and lowest salaries at Bank Sumsel Babel in 2018 are as follows:

- The ratio of the highest and lowest employee salaries is 12: 1
- The ratio of the highest and lowest BoD salaries is 1.11: 1
- The ratio of the highest and lowest BoC remuneration is 1.56: 1
- The ratio of the highest and lowest BoD remuneration is 1.20: 1

Internal Fraud Report

Bank Sumsel Babel deals with operational risks associated with the Bank's internal factors, one of which is internal fraud. Bank Sumsel Babel has made various efforts to prevent the possibility of internal fraud committed by employees, including through:

- The requirement for employees to understand the processes and procedures in carrying out their daily works,
- The formulation and signing of Anti-Fraud Statement. The signing of Anti-Fraud Statement has been conducted by the BoC, BoD and all employees,
- Training for employees to support the implementation of their duties professionally,
- Innovation and improvement of the existing IT systems,
- Socialization of internal fraud prevention to all employees.

Tabel Jumlah Penyimpangan Internal Tahun 2018

Table of Internal Frauds in 2018

INTERNAL FRAUD DALAM 1 TAHUN INTERNAL FRAUD IN 1 YEAR		JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH TOTAL FRAUDS COMMITTED BY					
		Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
Total Fraud	Total Frauds	-	-	5	2	-	-
Telah diselesaikan	Has been settled	-	-	5	1	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	In the process of settlement in the Bank's internal	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	Settlement has not been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Has been followed-up through legal process	-	-	-	1	-	-

Dalam upaya penyelesaian kejadian fraud, Bank Sumsel Babel telah menerapkan komitmen zero tolerance to fraud dengan memberikan sanksi kepada para pelaku, pegawai terlibat, dan terkait. Para pelaku juga diminta untuk mengembalikan kerugian Bank sebagai bentuk recovery. Untuk menimbulkan efek jera, Bank Sumsel Babel juga mempertimbangkan untuk memproses pelaku ke jalur hukum. Perbaikan design control dan penguatan internal control juga segera dilakukan agar kasus serupa tidak terulang di masa mendatang.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2018 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, dengan demikian tidak ada kerugian material maupun hal yang mengurangi keuntungan Bank Sumsel Babel dan kegiatan operasional Bank Sumsel Babel.

In an effort to settle fraud, Bank Sumsel Babel had implemented a commitment of zero tolerance to fraud by giving sanctions to the perpetrators and employees involved. The perpetrators were also asked to return the Bank's losses as a form of recovery. To cause a deterrent effect, the Bank also considered to process the violations through legal channels. Improved design control and internal control strengthening were also carried out immediately so that similar cases would not be repeated in the future.

Transactions containing Conflict of Interest

During 2018, there were no transactions containing conflict of interest, so there was no material loss or anything that reduced the profit of Bank Sumsel Babel or interrupted its operations.

Opsi Saham

Sampai dengan tahun 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki opsi untuk membeli saham (*shares option*) terhadap saham Bank Sumsel Babel. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel yang menyatakan bahwa kepemilikan Saham Seri A yang mempunyai hak suara khusus hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Pembelian kembali saham dan obligasi merupakan upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi subordinasi yang telah diterbitkan Bank dengan cara membeli kembali saham atau obligasi subordinasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak melakukan pembelian kembali saham dan obligasi obligasi subordinasi, dengan penjelasan sesuai ketentuan BI/OJK.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial

Selama tahun 2018, pemberian dana untuk kegiatan sosial Bank Sumsel Babel, dilaksanakan melalui berbagai aktivitas. Secara garis besar, biaya yang telah dikeluarkan dalam melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR). Biaya yang telah disalurkan melalui program CSR di tahun 2018 sebesar Rp8.286.564 Ribu. Penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan program CSR Bank Sumsel Babel disajikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Selama tahun 2018 tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

Share Option

Until 2018, all members of the BoC and BoD did not have share option in Bank Sumsel Babel. This is consistent with the Bank's Articles of Association stating that the ownership of Series-A Shares which entitles special voting rights can only be owned by the Provincial and Regency/Municipal Governments.

Stock and Bond Buyback

Stock buyback and bond buyback are efforts to reduce the number of shares or subordinated bonds issued by the Company through repurchase, of which payment procedure is carried out in accordance with the applicable regulations.

During 2018, Bank Sumsel Babel did not buy back stocks and subordinated bonds, with explanation in accordance with BI/OJK provisions.

Funding for Social and Political Activities

Funding for Social Activities

During 2018, funding for social activities of Bank Sumsel Babel was implemented through Corporate Social Responsibility (CSR). Total funding for CSR programs in 2018 amounted to Rp 8,286,564 thousand. Further explanation on CSR activities of Bank Sumsel Babel is presented in the Corporate Social Responsibility (CSR) section in this Annual Report and Sustainability Report.

Funding for Political Activities

During 2018, Bank Sumsel Babel did not provide funds for political activities or political parties.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman yang mengatur terkait etika bisnis dan etika kerja, Kode Etik Perusahaan Bank Sumsel Babel diatur dalam Instruksi Direksi No.122/DIR/INS/2008 tanggal 13 Februari 2008, tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (CoC) sebagaimana diperbaharui dengan Instruksi Direksi No. 325/DIR/INS/2012 tanggal 13 Desember 2012 perihal Updating Buku BPP Perilaku (CoC).

Code of Conduct (CoC) is a set of guidelines that regulates business ethics and work ethics. The z of Bank Sumsel Babel is regulated in the BoD Instruction No.122/DIR/INS/2008 dated February 13, 2008, on the Code of Conduct and Business Ethics (CoC) as updated with the BoD Instruction No. 325/DIR/INS/2012 dated December 13, 2012 on the Updating of BPP on CoC.

Tujuan Kode Etik

Tujuan dibentuknya CoC Bank Sumsel Babel sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang harus ditaati oleh pengurus dan pegawai pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis,
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan internal Bank Sumsel Babel yang diperoleh karena adanya kejelasan sikap Bank Sumsel Babel yang dapat melindungi pengurus dan pegawai dari tekanan atau perilaku manipulatif yang mungkin terjadi,
3. Mengurangi risiko kerugian Bank Sumsel Babel karena tuntutan pihak ketiga akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengurus dan pegawai, baik yang bersifat kerugian material maupun reputasi,
4. Mendorong perbaikan mutu produk dan layanan Bank Sumsel Babel bila diterapkan secara konsisten dalam jangka panjang untuk peningkatan reputasi perusahaan.

CoC Objectives

The objectives of Bank Sumsel Babel CoC formulation are as follows:

1. To provide guidance or certainty of behavior that must be adhered to by management and employees when dealing with difficult situations,
2. To create a healthy and comfortable working atmosphere in the internal environment of Bank Sumsel Babel that is obtained by the Bank's clear attitude in protecting its management and employees from oppressive or manipulative behaviors that may occur,
3. To reduce the risk of loss suffered by Bank Sumsel Babel, both material and reputation losses, due to claims by third parties resulting from the negligence committed by management and employees,
4. To encourage consistent and continuous improvements in the quality of Bank Sumsel Babel products and services to increase the company's reputation.

Komitmen Penerapan Kode Etik

CoC berlaku bagi seluruh pegawai Bank Sumsel Babel di seluruh jenjang organisasi Bank Sumsel Babel. Penerapan CoC, secara terus menerus dan berkesinambungan diaplikasikan dalam bentuk sikap, perbuatan, komitmen, dan ketentuan mendukung terciptanya budaya perusahaan yang menjunjung tinggi moral dan integritas dalam melaksanakan tugas operasional.

CoC Commitment

CoC applies to all employees of Bank Sumsel Babel at all organizational levels. CoC is applied constantly and continuously in the form of attitudes, actions, commitments, and provisions to encourage the creation of a corporate culture that upholds moral and integrity in carrying out operational duties.

Pokok-pokok Muatan Kode Etik

CoC Contents

Muatan CoC Bank Sumsel Babel mengatur tentang:

The contents of Bank Sumsel Babel CoC include:

Muatan Content	Penjelasan Explanation
Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values	Menjelaskan pada bab profil perusahaan bagian nilai-nilai Perusahaan. Explaining the Company's profile and its values
Etika Usaha Business Ethics	Menjelaskan Etika usaha Bank Sumsel Babel mengatur perilaku perusahaan dalam berhubungan dengan pegawai, nasabah, pemegang saham, rekanan/penyedia barang dan jasa, masyarakat, pesaing, serta asosiasi bank. Explaining Bank Sumsel Babel business ethics which regulate the Company's behavior towards employees, customers, shareholders, partners/suppliers of goods and services, the public, competitors and bank associates.
Etika Kerja Work Ethics	Menjelaskan aturan perilaku atasan, perilaku bawahan dan perilaku sesama pegawai Bank Sumsel Babel Etika terhadap hal-hal khusus mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dan suap, gratifikasi, jamuan bisnis, pencatatan, keterbukaan dan kerahasiaan informasi, aktivitas politik, merokok, minuman keras, narkoba dan obat terlarang, perjudian, penggunaan aset perusahaan, perilaku rapat dan tanggung jawab terhadap lingkungan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>). Explaining the rules of behavior of superiors, subordinates and fellow employees of Bank Sumsel Babel. It also regulates issues related to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN) and bribery, gratification, business entertainment, bookkeeping, transparency and confidentiality of information, political activities, smoking, alcohol, narcotics and drugs, gambling, use of corporate assets, meeting behavior and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility).
Etika terhadap Hal-hal Khusus Ethics toward Special Issues	Etika terhadap hal-hal khusus mengatur antara lain: 1).Penanganan Benturan Kepentingan; 2). Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi (Imbalan, Cinderamata, Hadiah); 3). Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi Perusahaan; 4).Aktivitas Politik; 5). Penggunaan Aset Perusahaan; dan 6). Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan Suap. Ethics towards special issues regulate among others: 1) Handling Conflict of Interest; 2) Giving and Receiving Gratification (Rewards, Souvenirs, Gifts); 3) Transparency and Confidentiality of Corporate Information; 4) Political Activities; 5) Use of Company Assets; and 6) Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and Bribery
Etika Kerja Work Ethics	Menjelaskan terkait pegawai Bank juga diharuskan untuk menaati aturan dan kebijakan lainnya serta tidak bersikap diam apabila menemukan atau mengetahui perbuatan atau tindakan yang merupakan pelanggaran atas CoC. Explaining the obligation of the Bank's employees to comply with other rules and policies and to take actions when finding or knowing acts which constitute violations of the CoC.

Muatan Content	Penjelasan Explanation
Pelaksanaan dan Penegakan CoC CoC Implementation and Enforcement	Menjelaskan pejabat yang berwenang/ditunjuk yang diatur dalam surat keputusan Direksi. Pelaksanaan dan penegakan CoC terdiri dari sosialisasi dan penandatanganan CoC, Pemantauan, Pelaporan atas pelanggaran, penanganan atas pelanggaran dan Sanksi atas pelanggaran CoC. Explaining the authorized/appointed officials as set out in the BoD Decree. CoC implementation and enforcement consist of CoC socialization and CoC signing, monitoring, reporting of violations, handling of violations and Sanctions for CoC violations.

Keberadaan dan Pemberlakuan Kode Etik

CoC Bank Sumsel Babel berlaku bagi seluruh manajemen Bank Sumsel Babel mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya Perusahaan. Penerapan CoC secara konsisten diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

CoC disusun telah mempertimbangkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan dengan menjabarkan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang dilakukan oleh pegawai Bank Sumsel Babel dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Oleh sebab itu, keberadaan CoC dapat dijadikan acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Bank Sumsel Babel diseluruh jenjang Organisasi Bank Sumsel Babel sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Bank Sumsel Babel. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC) ini akan di-review secara berkala sesuai dengan kebutuhan Bank Sumsel Babel dan Peraturan perundang-undangan.

CoC disempurnakan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan eksternal dalam bidang hukum, peraturan pemerintah, dinamika bisnis, kondisi sosial, dan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.

CoC Establishment

The CoC of Bank Sumsel Babel applies to all Bank's management including employees, Directors, the Board of Commissioners and BoC Committees to act in accordance with the corporate culture. The consistent application of CoC is expected to promote the establishment of professional, responsible, fair, decent and trustworthy behavior in making business relationships with colleagues and business partners.

CoC is prepared in accordance with the Company's vision, missions and values by outlining the basic principles of personal and professional conduct of Bank Sumsel Babel employees in performing their duties so as to achieve consistent output in accordance with the corporate culture to realize the Bank's vision and missions. Therefore, CoC can be used as a reference for the BoC, BoD and all employees of Bank Sumsel Babel at all levels of the organization as part of efforts in achieving the Vision and Missions. CoC will be reviewed periodically in accordance with the needs of Bank Sumsel Babel, laws and regulations.

CoC is improved periodically by taking into account changes in the external environment including law, government regulations, business dynamics, social conditions and norms applicable in the community.

Penyebarluasan atau Sosialisasi Kode Etik

Secara berkala CoC Bank Sumsel Babel selalu dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, dan organ pendukungnya, Direksi, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai melalui berbagai media komunikasi antara lain email, website, intranet, visual manajemen, dan forum lainnya. Sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan CoC dilakukan secara konsisten, dan penuh tanggung jawab.

Implementasi dan Penegakan Kode Etik

Dalam upaya implementasi dan penegakan kode etik Bank Sumsel Babel dilakukan dengan penuh kesadaran secara terus menerus dalam bentuk sikap perbuatan, komitmen, dan ketentuan, meliputi:

1. Bank Sumsel Babel mewajibkan untuk setiap pengurus dan pegawai untuk selalu mentaati hukum yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik hukum negara, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau hukum adat yang berlaku di daerah Bank Sumsel Babel melakukan kegiatan usahanya. Bank Sumsel Babel memberikan kesempatan kepada setiap pegawainya untuk menyampaikan laporan mengenai apa yang mungkin merupakan pelanggaran atas budaya dan etika Perusahaan (*whistle blower*), baik kepada masing-masing manajer, Divisi Pengawasan Intern (PIN) khususnya Pengelolaan Penanganan dan Pengendalian Fraud, Divisi Sumber Daya Manusia ataupun kepada manajemen yang lebih tinggi. Bank Sumsel Babel juga mengatur mekanisme yang harus dilakukan untuk setiap laporan yang masuk,
2. Hasil pemeriksaan atas peristiwa perbuatan pelanggaran yang dilakukan akan dilaporkan kepada Direksi untuk selanjutnya diproses lebih lanjut sesuai mekanisme yang berlaku dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sumber Daya Manusia yang mengatur tentang Tata Tertib dan Sanksi Administrasi Pegawai,

CoC Socialization

The CoC of Bank Sumsel Babel is always communicated and disseminated to the BoC and its supporting organs, the BoD, senior managers under the BoD and all employees through various communication media, among others, e-mail, website, intranet, visual management, and other forums. The implementation of CoC is done consistently and responsibly.

CoC Implementation and Enforcement

The efforts to implement and enforce Bank Sumsel Babel CoC are done continuously with full awareness in the form of attitude, commitment and provisions, including:

1. Bank Sumsel Babel requires each management and employee to always obey the applicable regulations in running the business such as the state, central government, local government and/or customary regulations applicable in the areas of Bank Sumsel Babel business operations. The Bank provides opportunities for every employee to submit a report on actions that might constitute a violation of the Company's culture and ethics (*whistle-blower*), either to respective manager, Internal Audit Division (PIN) especially to Fraud Handling and Control Management, Human Resources Division or to higher management. Bank Sumsel Babel also establishes a mechanism for each incoming report,
2. The results of investigation on violation will be reported to the BoD for further process according to the applicable mechanism in the Company Manual (BPP) on Human Resources concerning the CoC and Administrative Sanctions for Employees,

3. Keberhasilan penerapan CoC merupakan tanggung jawab bagi seluruh pegawai pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk memantau ketaatan atas penerapan CoC, maka terdapat Pejabat yang berwenang/ditunjuk bertanggung jawab untuk mendorong dan mengembangkan sikap dan perilaku Pengurus dan Pegawai Bank agar sesuai dengan Pedoman Perilaku memantau keefektifan penerapan serta melaporkan hasilnya kepada Direksi,
 4. Setiap individu Bank Sumsel Babel memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan CoC dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab setiap individu Bank Sumsel Babel adalah melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakininya melakukan pelanggaran,
 5. Bank Sumsel Babel menindaklanjuti dan menangani laporan pelanggaran terhadap CoC dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pengurus dan Pegawai Bank Sumsel Babel yang mengetahui atau mencurigai adanya pelanggaran terhadap pedoman perilaku wajib melaporkan kepada Divisi Sekretaris Perusahaan. Pelaporan harus disertai data atau bukti-bukti yang mendukung agar dapat dilakukan investigasi atas laporan tersebut,
 - b. Pejabat yang berwenang/ditunjuk wajib menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas pelapor dan data yang dilaporkan, serta melindungi pelapor dari kemungkinan ancaman fisik.
 6. Bank Sumsel Babel memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap CoC. Pengenaan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku merupakan kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan pengurus dan pegawai Bank Sumsel Babel yang terbukti melakukan pelanggaran dalam tingkatan apapun akan diberikan sanksi disiplin atau sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengurus dan pegawai Bank Sumsel Babel yang akan dikenakan sanksi diberikan kesempatan atau hak secara adil untuk membela diri maupun menyatakan pendapatnya atas pelanggaran yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. The success of CoC implementation is the responsibility of management and all employees in the respective work unit. To monitor the compliance with CoC implementation, authorized officials are appointed to encourage and develop the attitudes and behavior of the Bank's management and employees in accordance with the Code of Conduct in order to monitor the effectiveness of CoC implementation and to report the results to the BoD,
 4. Every individual at Bank Sumsel Babel is responsible for the success of CoC implementation in daily activities. One of the responsibilities is reporting any violation committed by other employees or co-workers,
 5. Bank Sumsel Babel follows up and handles CoC violation report with the following measures:
 - a. The management and employees of Bank Sumsel Babel who knows or suspects a CoC violation shall report to Corporate Secretary Unit. The report shall be accompanied by supporting data or evidence in order to carry out further investigation,
 - b. Authorized/appointed officials shall fully guarantee the confidentiality of the informant identity and the reported data, as well as protect the informant from possible physical threats.
 6. Bank Sumsel Babel imposes firm and consistent sanctions against CoC violations. The imposition of sanctions on the BoD or BoC Members violating the CoC is the authority of the GMS in accordance with the applicable regulations. Whereas the management and employees of Bank Sumsel Babel proved to have violated the CoC will be given disciplinary or other sanctions in accordance with applicable regulations. The penalized management and employees are given a fair chance or the right to defend themselves and to express their opinions on the violations committed according to the applicable regulations.

Pernyataan Kepatuhan (Pakta Integritas)

Untuk membangun budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi, Bank Sumsel Babel mendistribusikan Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai agar melaksanakan standar etika yang ditetapkan Perusahaan dan juga menandatangani "surat pernyataan kepatuhan terhadap CoC". Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan GCG.

Sanksi untuk Masing-masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik Perusahaan

Dalam hal terdapat pelanggaran CoC, Pegawai Bank Sumsel Babel diharuskan untuk melaporkan pelanggaran atas CoC tersebut kepada atasan langsung pada setiap fungsi, sedangkan untuk pelanggaran yang dilakukan oleh unsur pimpinan maka laporan disampaikan ke dan atau Direksi. Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas CoC akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pengenaan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif.

Dalam pemberian sanksi terhadap pegawai Bank Sumsel Babel yang melakukan pelanggaran CoC, terdapat 3 jenis pembagian sanksi administrasi yaitu sanksi administrasi ringan, sedang dan berat, dengan bentuk sanksi berupa:

1. Sanksi Kategori Ringan
 - a. Teguran/Peringatan Tertulis 1, mengurangi 10 poin Penilaian Kinerja Pegawai,
 - b. Teguran/Peringatan Tertulis 2, mengurangi 15 poin Penilaian Kinerja Pegawai,
 - c. Teguran/Peringatan Tertulis 3, mengurangi 20 poin Penilaian Kinerja Pegawai,
2. Sanksi Kategori Sedang
 - a. Peringatan Tertulis 1, mengurangi KIP 1 tingkat,
 - b. Peringatan Tertulis 2, mengurangi KIP 2 tingkat,
 - c. Peringatan Tertulis 3, mengurangi KIP 3 tingkat,

Statement of Compliance (Integrity Pact)

To build a compliance culture throughout the organization, Bank Sumsel Babel distributes a CoC Compliance Statement to the BoC, BoD and all employees expecting that they will carry out the ethical standards established by the Company and also sign the "statement of CoC compliance." The application of ethical values is part of compliance with GCG implementation.

Sanctions for Each Type of CoC Violation

Should a CoC violation occur, employees are required to report the violation to the direct superior in every function, while for violations committed by the management are reported to the BoD. All reports have to be accompanied by accurate data and/or evidence for further process. Any CoC violation will be penalized in accordance with the applicable regulations and the imposition of sanctions should not be discriminatory.

In imposing sanctions on employees who violate the CoC, Bank Sumsel Babel applies 3 types of administrative sanctions, namely the mild, moderate and heavy sanctions, with the form of sanctions as follows:

1. Mild Administrative Sanction
 - a. Reprimand/Written Warning 1, reduce 10 points in Employee Performance Appraisal,
 - b. Reprimand/Written Warning 2, reduce 15 points in Employee Performance Appraisal,
 - c. Reprimand/Written Warning 3, reduce 20 points in Employee Performance Appraisal,
2. Moderate Administrative Sanction
 - a. Written Warning 1, reduce KIP by 1 level,
 - b. Written Warning 2, reduce KIP by 2 level,
 - c. Written Warning 3, reduce KIP by 3 level,

3. Sanksi Kategori Berat

- a. Penurunan level satu tingkat,
- b. Penurunan level dua tingkat,
- c. Diberhentikan dengan tidak hormat,
- d. Khusus untuk pelanggaran kategori fraud sanksi diberhentikan dengan tidak hormat.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Bank Sumsel Babel secara tegas memberikan sanksi yang konsisten terhadap pelanggaran CoC apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan. Di tahun 2018, terdapat 13 pegawai yang melanggar kode etik dengan sanksi Kategori Sedang dan Kategori Berat.

3. Heavy Administrative Sanction

- a. Demotion by one level,
- b. Demotion by two levels,
- c. Dismissal with dishonor,
- d. Especially for fraud, the sanction is dismissal with dishonor.

Number of CoC Violations and Sanctions Imposed

Bank Sumsel Babel firmly imposes consistent sanctions against CoC violation. In 2018, there were 13 employees committed CoC violations and imposed with Moderate and Heavy Administrative Sanctions.

Whistle Blowing System (WBS)

Whistle Blowing System (WBS) merupakan kebijakan yang mengelola pelaporan/pengungkapan mengenai tindakan perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta pegawai dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Sumsel Babel.

Kebijakan WBS Bank Sumsel Babel mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Strategi Anti Fraud sebagaimana Instruksi Direksi No. 299/DIR/INS/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang telah diubah dalam Instruksi Direksi No. 448/DIR/INS/2014 tanggal 01 Desember 2014.

Maksud, Tujuan, dan Manfaat WBS

Kebijakan WBS diharapkan dapat menjadi sarana atau sistem yang efektif bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan yang berindikasi pelanggaran terjadi di lingkungan Bank Sumsel Babel. Maksud, tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan WBS antara lain:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pengaduan pelanggaran dari stakeholders untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh stakeholders,
2. Sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Bank Sumsel Babel,
3. Sebagai bentuk komitmen Bank Sumsel Babel dalam menerapkan Strategi *Anti Fraud* dan sebagai panduan bagi stakeholders dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya perlindungan bagi pelapor.

Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam kebijakan WBS Bank Sumsel Babel dan ditindaklanjuti oleh Satuan *Anti Fraud* meliputi:

Whistleblowing System (WBS) policy is a policy that manages the disclosures of unlawful, unethical/inappropriate acts conducted secretly, anonymously and independently, which is used to optimize the participation of employees and partners in uncovering violations that occur in Bank Sumsel Babel environment.

WBS Policy refers to the BPP on Anti-Fraud Strategy based on the BoD Instruction No. 299/DIR/INS/2012 dated June 6, 2012 which has been updated in the BoD Instruction No. 448/DIR/INS/2014 dated December 1, 2014.

WBS Purpose, Objective and Benefit

WBS policy is expected to be an effective means or system for whistleblowers to convey information about alleged violations in Bank Sumsel Babel environment. The purpose, objective and benefit of WBS implementation are:

1. As a basis or guideline in handling violation reports from stakeholders to ensure the implementation of effective mechanisms for resolving the reports in sufficient time by stakeholders,
2. As an effort in disclosing issues that are not in accordance with the applicable ethical standards in Bank Sumsel Babel,
3. As the Bank's commitment in implementing Anti-Fraud Strategy and as a whistleblowing mechanism guideline for stakeholders as well as whistleblower protection assurance.

Reportable Violations

The issues that can be reported under Bank Sumsel Babel WBS policy and followed-up by Anti-Fraud Unit include:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejadian <i>Fraud</i> atau dugaan kejadian <i>Fraud</i>, pencurian atau perbuatan tidak jujur, 2. Penggelapan, pemerasan dan penyuapan yang diduga dilakukan oleh pegawai, Direksi Bank Sumsel Babel dan atau melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan Bank, 3. Penyalahgunaan Aset, Dana dan pengerusakan Aset Bank Sumsel Babel, 4. Penggunaan narkoba dalam lingkungan kerja dan segala bentuk perjudian di dalam lingkungan kerja, 5. Pembocoran dokumen dan informasi yang bersifat rahasia yang menjadi milik Bank Sumsel Babel, 6. Tindakan diskriminasi, bentuk ketidakadilan, kesewenang-wenangan dan pelecehan yang diduga dilakukan pegawai maupun Direksi Bank Sumsel Babel, 7. Pelanggaran CoC Bank Sumsel Babel termasuk pelanggaran benturan kepentingan, 8. Tindakan manipulasi atau menyembunyikan terhadap pos-pos tertentu dalam laporan keuangan Bank Sumsel Babel, 9. Tindakan kesengajaan pelanggaran prosedur operasional yang telah ditetapkan Bank Sumsel Babel, 10. Tindakan lainnya yang melanggar hukum dan kejahatan perbankan, 11. Kecurigaan atas transaksi yang terjadi di luar kebiasaan yang dilakukan oleh nasabah atau pihak-pihak terkait dengan Bank Sumsel Babel seperti penyerahan klaim <i>invoice</i> pembayaran oleh vendor dan lainnya, 12. Transaksi yang mencurigakan yang tidak dilakukan atau diperintahkan oleh nasabah namun dilakukan sehingga menyebabkan nasabah mengalami kerugian. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fraud or alleged fraud, theft or dishonest act, 2. Embezzlement, extortion and bribery which are allegedly committed by Bank Sumsel Babel employees, Directors and/or involving parties related to the Bank, 3. Misuse of Bank Sumsel Babel Assets, Funds and vandalism, 4. Drug abuse and all forms of gambling in the workplace, 5. Leakage of confidential documents and information belonging to Bank Sumsel Babel, 6. Discrimination, injustice, arbitrariness and abuse allegedly committed by Bank Sumsel Babel employees or Directors, 7. Violation of Bank Sumsel Babel Code of Conduct, including conflicts of interest, 8. Manipulation or concealing certain items in Bank Sumsel Babel financial statements, 9. Deliberate violation of operating procedures that have been established by Bank Sumsel Babel, 10. Other unlawful actions and banking fraud, 11. Suspicion of transactions that occur outside of custom made by customers or parties related to Bank Sumsel Babel such as the delivery of payment invoice claims by vendors and others, 12. Suspicious transactions that are not conducted or ordered by customers but occur and lead to customer losses. |
|---|---|

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sebagai salah satu bagian dalam penerapan Tata Kelola Bank yang Baik, Bank Sumsel Babel telah menerapkan Aplikasi *Whistle Blowing System* yang digunakan sebagai media penyampaian pelanggaran-pelanggaran (pengaduan) yang diketahui baik oleh nasabah maupun oleh pegawai Bank Sumsel Babel itu sendiri.

Slogan atau jargon yang digunakan Bank Sumsel Babel adalah **LAW-Tone Fraud** dengan penjelasan sebagai berikut:

WBS Reporting

As a part of GCG implementation, Bank Sumsel Babel has implemented Whistleblowing System Application which is used as a medium for reporting violations (complaints) that are known by both customers and the Bank's employees.

The slogan used by Bank Sumsel Babel is **LAW-Tone Fraud** with the description as follows:



SLOGAN : LAW-1one FRAUD
Dibaca/ Read : Lawan Fraud/ Fight against Fraud

Fraud merupakan suatu perbuatan melawan hukum (*law*), sehingga apabila kita melihat, mengetahui atau mengalami tindakan berindikasi *fraud* yang dilakukan oleh pengurus, dan/atau pegawai Bank Sumsel Babel, maka Bank Sumsel Babel mengajak nasabah dan pegawai agar melakukan tindakan pertama (1 = One) yaitu melaporkan melalui jalur resmi (sesuai hukum=*law*) yaitu *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS).

Dengan melaporkan melalui WBS pelapor telah berpartisipasi dalam me-LAWAN *FRAUD* sehingga dapat mencegah agar permasalahan tersebut tidak meluas menjadi pelanggaran yang bersifat publik dan menghindarkan bank dari dampak kerugian yang lebih besar.

Saat ini Bank Sumsel Babel telah memiliki 6 (enam) sarana pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*), yaitu telepon, sms, email, website, line dan whatsapp.

Fraud is an act against laws, so if we see, know or experience fraud committed by the board and/or employees, Bank Sumsel Babel invites customers and employees to take first action (1= One) i.e. reporting through official channels (according to law) namely *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS).

By reporting through the WBS, whistleblowers have participated in fighting against fraud so as to prevent such issues from spreading into public offenses and to avoid the Bank from the effects of greater losses.

Bank Sumsel Babel currently has 6 whistleblowing facilities, namely phone, sms, email, website, line and whatsapp.



Telepon/ Telephone :
0711.5620202



SMS :
0811.7808.111



Email :
satuan.antifraud@banksumselbabel.com



Line :
satuan.antifraud



Whatsapp :
0811.7808.111



Website :
<http://law1fraud.banksumselbabel.com>
www.banksumselbabel.com



Perlindungan bagi Whistleblower

Dalam rangka melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme, maka dari itu Bank Sumsel Babel mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor (*Whistleblower Protection*) yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Bank Sumsel Babel tidak akan melakukan tindak pembalasan apapun baik dalam bentuk kompensasi, diskriminasi maupun terminasi kepada pegawai maupun orang yang bertindak atas nama pegawai yang melakukan pelaporan,
2. Bank Sumsel Babel akan memberikan perlindungan penuh baik untuk identitas pelapor maupun perlindungan keamanan pelapor dan keluarganya,
3. Kerahasiaan identitas pelaporan menjadi tanggung jawab Bank Sumsel Babel,
4. Bank Sumsel Babel tidak akan melakukan tindakan yang bersifat mendiskualifikasi pegawai, apabila pegawai berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk siding terhadap perkara yang menjadi perhatian publik,
5. Bank Sumsel Babel dapat memberikan suatu insentif sebagai bentuk apresiasi dari Bank Sumsel Babel kepada pegawai yang melakukan pengaduan atas terjadinya suatu tindakan pelanggaran yang dilakukan pegawai lain atau Direksi Bank Sumsel Babel sehingga dapat menyelamatkan kerugian finansial atau aset milik Bank Sumsel Babel,
6. Perlindungan pelapor dan saksi dapat mengacu kepada ketentuan UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban dan UU No. 31 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No.13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Penanganan pengaduan pelaporan pelanggaran tercermin pada skema alur pelaporan pengaduan dan mekanisme penanganan pelanggaran berikut:

Whistleblower Protection

In order to conduct follow-up that puts forward secrecy, presumption of innocence and professionalism, Bank Sumsel Babel formulates the Whistleblower Protection policy which includes the following aspects:

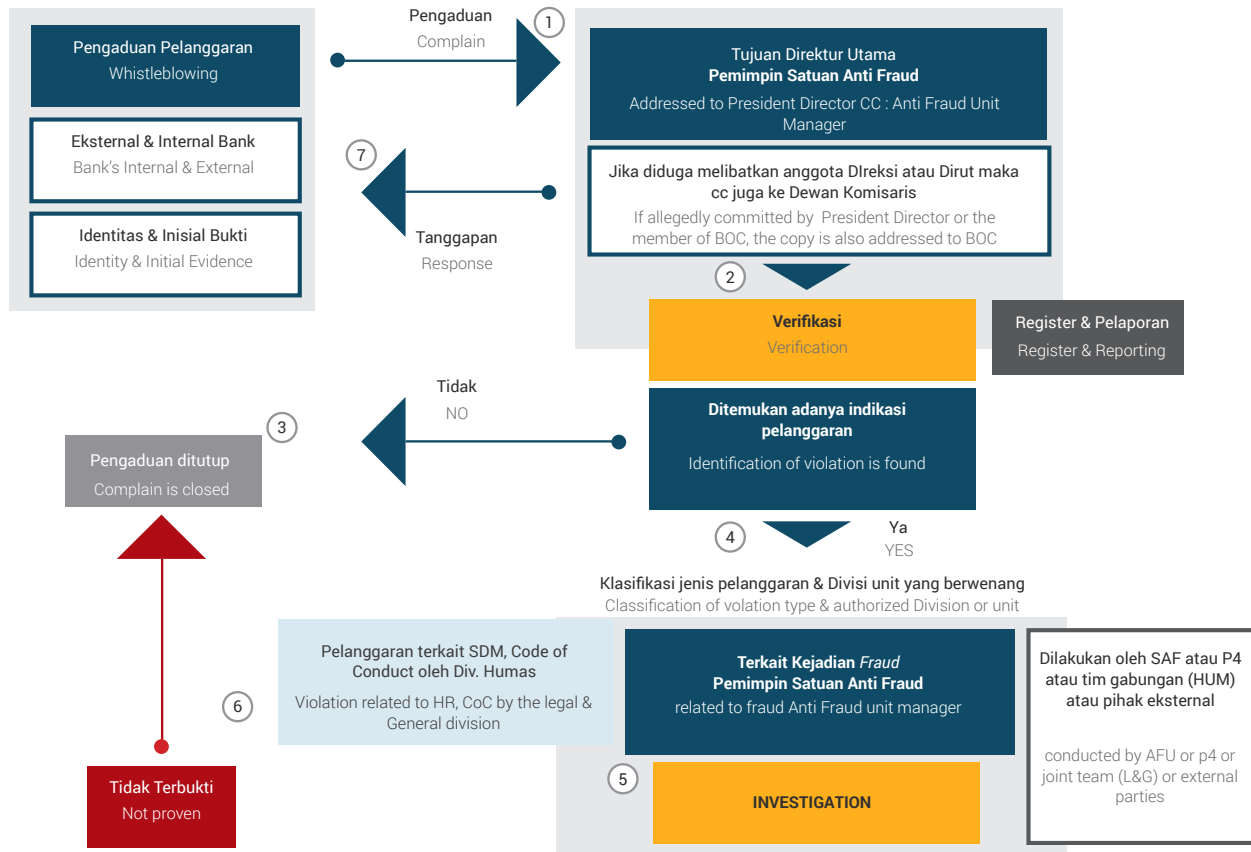
1. Bank Sumsel Babel will not do retaliation either in the form of compensation, discrimination or termination to the employee or person acting on behalf of employees who perform the reporting,
2. Bank Sumsel Babel will provide full protection both for the whistleblower identity and his/her family security,
3. The anonymity of the whistleblower is the responsibility of Bank Sumsel Babel,
4. Bank Sumsel Babel will not disqualify employees, if they participate in the investigation and inspection including the trial of cases which becomes public concern,
5. Bank Sumsel Babel may provide an incentive as a token of appreciation to the employee who reports violation committed by another employee or Directors so that the Bank can prevent financial losses or secure its assets,
6. Protection for the whistleblowers and witnesses refers to the Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection and the Law No. 31 of 2014 on Amendments to Law No.13 of 2006 on Witness and Victim Protection.

Whistleblowing Procedure

Whistleblowing Procedure can be seen in the scheme below:

Skema Alur Pelaporan Pengaduan dan Mekanisme Penanganan Pelanggaran

Scheme of Whistleblowing Flow and Mechanism


Penjelasan:

1. Satuan Anti Fraud akan melakukan verifikasi atas pengaduan pelanggaran dan jika hasil verifikasi yang dilakukan memenuhi kriteria jenis pengaduan yang ditetapkan, selanjutnya dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung. Laporan pengaduan pelanggaran yang telah diverifikasi disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris, paling tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tanggal Pengaduan, Identitas Pelapor,
 - b. Tanggal Kejadian Pelanggaran,
 - c. Jenis Pelanggaran dan kronologis,
 - d. Dugaan pelaku dan pihak-pihak lain yang diduga terlibat,
 - e. Divisi atau Unit atau Cabang,
 - f. Jabatan,
 - g. Perkiraan kerugian Bank (jika pengaduan tentang Fraud),

Explanation:

1. Anti-Fraud Unit will conduct whistleblowing verification and if the result meets the criteria of complaints set, it will be then reported in writing to the President Director and/or the BoC directly. The verified report submitted to the President Director and/or the BoC at least includes the following:
 - a. Complaint Date, Whistleblower Identity,
 - b. Violation Date,
 - c. Violation type and its chronology,
 - d. Suspect and other parties allegedly involved,
 - e. Division or Unit or Branch,
 - f. Position,
 - g. Estimated Bank losses (if the complaint is about fraud),

- h. Bukti-bukti awal yang diinformasikan pelapor (jika ada),
- i. Rencana Tindak Lanjut.
- 2. Satuan *Anti Fraud* akan melakukan register pengaduan pelanggaran ke dalam database, pengamanan bukti awal, pembuatan laporan untuk perlindungan pelapor.
- 3. Satuan *Anti Fraud* akan berkoordinasi dengan Divisi terkait dalam hal jenis pengaduan pelanggaran tidak memiliki indikasi adanya dugaan kejadian *Fraud*.
- 4. Dalam hal pengaduan pelanggaran memiliki indikasi adanya dugaan kejadian *Fraud*, maka Satuan *Anti Fraud* akan melakukan investigasi atau mengusulkan pembentukan Pejabat Investigasi Perbuatan Pelanggaran untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang terjadi.

- h. Initial evidence informed by the whistleblower (if any).
- i. Follow-up Plan.
- 2. Anti-Fraud Unit will register the report to the database, secure the initial evidence, prepare reports for whistleblower protection,
- 3. Anti-Fraud Unit will coordinate with relevant Division in terms of non-fraud-indicated whistleblowing.
- 4. In the case of fraud-indicated whistleblowing, Anti-Fraud Unit will conduct investigation or propose the establishment of Fraud Investigation Officer to follow up on the report.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh pegawai Bank Sumsel Babel ditujukan kepada Direktur Utama Bank Sumsel Babel dengan tembusan kepada Satuan *Anti Fraud*,
2. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi, ditujukan kepada Direktur Utama Bank Sumsel Babel dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Satuan *Anti Fraud*,
3. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direktur Utama, ditujukan kepada Dewan Komisaris Bank Sumsel Babel dengan tembusan kepada Satuan *Anti Fraud*.

WBS Management

1. Report of violations allegedly committed by Bank Sumsel Babel employees is addressed to the President Director with a copy submitted to Anti-Fraud Unit.
2. Report of violations allegedly committed by the BoD members is addressed to the President Director with a copy submitted to the BoC and Anti-Fraud Unit.
3. Report of violations allegedly committed by the President Director is addressed to the BoC with a copy submitted to Anti-Fraud Unit.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Selama tahun 2018, jumlah pengaduan yang masuk kepada Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 13 pengaduan dan pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti seluruhnya.

Total Incoming and Processed Complaints

During 2018, total incoming complaints to Bank Sumsel Babel was 15 complaints and they had been followed up entirely.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Menjamin ketersediaan informasi bagi seluruh *stakeholders* dan Pemegang Saham menjadi komitmen Bank Sumsel Babel melalui penyediaan sarana dan media yang memadai guna mempermudah akses.

Ensuring the availability of information for all stakeholders and Shareholders has become a commitment of Bank Sumsel Babel through the provision of adequate facilities and media to facilitate access to company information.

Website

Konten informasi yang disampaikan melalui website cukup lengkap dan terkini, antara lain terkait dengan informasi kegiatan operasional dan kinerja Bank Sumsel Babel serta berbagai informasi penting lainnya. Alamat website Bank Sumsel Babel adalah www.banksumselbabel.com

The information submitted through the website is complete and updated, among others related to the operational activities and performance of Bank Sumsel Babel and other important information. The website address of Bank Sumsel Babel is www.banksumselbabel.com



Contact Center

Contact Center yang telah disediakan:

Alamat Kantor : Jln. Gubernur H. A. Bastari No. 07
Jakabaring, Palembang, Sumatera
Selatan
Telepon : (0711) 5228000-5228080
Fax : (0711) 5228111
Call Center : 1500711
Email : DIVISI.SKH@banksumselbabel.com

Contact Center provided:

Office Address : Jln. Gubernur H. A. Bastari No. 07
Jakabaring, Palembang, South
Sumatra
Telephone : (0711) 5228000-5228080
Fax : (0711) 5228111
Call Center : 1500711
Email : DIVISI.SKH@banksumselbabel.com

Majalah Kinerja

Majalah yang diterbitkan oleh Bank Sumsel Babel adalah majalah **"Finansial"** yang berisikan mengenai berita-berita seputar kegiatan Bank Sumsel Babel dan media komunikasi untuk keperluan intern/ekstern perusahaan. Majalah **"Finansial"** terbit setiap triwulan dan pada tahun 2018 telah memenuhi 3 edisi.



Edisi Triwulan I Tahun 2018
Quarter 1/2018 Edition



Edisi Triwulan II Tahun 2018
Quarter 2/2018 Edition



Edisi Triwulan III Tahun 2018
Quarter 3/2018 Edition

Performance Magazine

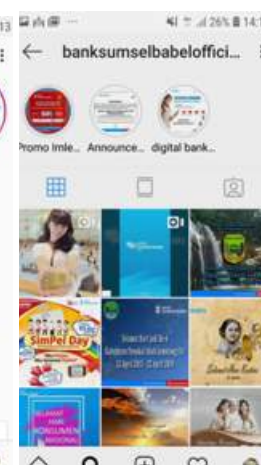
Bank Sumsel Babel published "Finansial" magazine which contains news on activities of Bank Sumsel Babel and communication media for internal/external purposes of the company. "Finansial" magazine is published quarterly and in 2018, three editions had been published.

Media Sosial

Media sosial yang dimiliki adalah akun Facebook ([facebook.com/skpbank.sumselbabel](https://www.facebook.com/skpbank.sumselbabel)) dan Instagram (@banksumselbabelofficial).

Social Media

Social media accounts owned are in Facebook ([facebook.com/skpbank.sumselbabel](https://www.facebook.com/skpbank.sumselbabel)) and Instagram (@banksumselbabelofficial).



Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)

Corporate Governance of Sharia Business Unit (SBU)

Bank Sumsel Babel senantiasa konsisten dalam menerapkan dan meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan layanan kepada para nasabah dan stakeholder secara berkesinambungan dengan tetap mengacu kepada prinsip syariah dan berlandaskan kepada lima prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, profesional, dan kewajaran.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan tentunya akan lebih meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan stakeholder yang telah memberikan kepercayaan kepada UUS Bank Sumsel Babel agar dananya dimanfaatkan secara profesional, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan prinsip syariah (*sharia compliance*).

Ketentuan mengenai pengelolaan UUS Bank Sumsel Babel mengacu pada berbagai aturan sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2) Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 tanggal 17 Desember 2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
- 4) Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/16/PBI/2008 Tanggal 25 September 2008 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 Tanggal 17 Desember 2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah;
- 5) Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 tentang Unit Usaha Syariah;
- 6) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/28/DPbS tanggal 5 Oktober 2009 perihal Unit Usaha Syariah.
- 7) Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS);
- 8) Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good*

Bank Sumsel Babel consistently implements and improves its performance through continuous improvement of services to customers and stakeholders by referring to Islamic principles and the five basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The implementation of GCG will further enhance the trust of stakeholders to SBU of Bank Sumsel Babel to manage their funds professionally, transparently and accountably by prioritizing prudential banking and sharia compliance.

Provisions on the management of Bank Sumsel Babel SBU refer to the following regulations:

- 1) Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
- 2) Bank Indonesia Regulation No. 9/19/PBI/2007 dated December 17, 2007 on the Implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services of Islamic Banks;
- 3) Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2008 on Islamic Banking;
- 4) Bank Indonesia Regulation No. 10/16/PBI/2008 dated September 25, 2008 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 9/19/PBI/2007 dated December 17, 2007 on the Implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services of Islamic Banks;
- 5) Bank Indonesia Regulation No. 11/10/PBI/2009 dated March 19, 2009 on Sharia Business Units;
- 6) Bank Indonesia Circular Letter No. 11/28/DPbS dated October 5, 2009 on Sharia Business Units;
- 7) Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 on GCG Implementation for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units (SBU);
- 8) Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 on GCG Implementation for

- Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- 9) Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/32/DPbS tanggal 18 November 2010 perihal Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
 - 10) Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/6/PBI/2012 tanggal 18 Juni 2012 tentang Uji Kemampuan Dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah Dan Unit Usaha Syariah;
 - 11) Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/25/DPbS tanggal 12 November 2012 perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah
 - 12) Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/14/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah;
 - 13) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
 - 14) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
 - 15) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Rencana Bisnis Bank Umum
 - 16) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
 - 17) Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia;
 - 18) Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung beserta perubahan-perubahannya;
 - 19) Buku Pedoman Perusahaan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;
 - 20) Buku Pedoman Perusahaan Audit Bank Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;
 - 21) Buku Pedoman Perusahaan Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;
 - 22) Buku Pedoman Perusahaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
- Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
- 9) Bank Indonesia Circular Letter No. 12/32/DPbS dated November 18, 2010 on the Business Plan of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units,
 - 10) Bank Indonesia Regulation No. 14/6/PBI/2012 dated June 18, 2012 on Fit and Proper Test for Islamic Banks and Sharia Business Units;
 - 11) Bank Indonesia Circular Letter No. 14/25/DPbS dated November 12, 2012 on Fit and Proper Test for Islamic Banks and Sharia Business Units;
 - 12) Bank Indonesia Regulation No. 15/14/PBI/2013 dated December 24, 2013 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 11/10/PBI/2009 on Sharia Business Units;
 - 13) Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 dated June 11, 2014 on Soundness Rating for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
 - 14) Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 on Bank Business Plans;
 - 15) Financial Services Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on Business Plans for Commercial Banks;
 - 16) Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 28, 2016 on Application of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units;
 - 17) Fatwa of the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama;
 - 18) Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung and their amendments;
 - 19) Code of Corporate Governance of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;
 - 20) Company Manual on Islamic Bank Audit of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;
 - 21) Company Manual on Compliance of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;
 - 22) Company Manual on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

23) Buku Pedoman Perusahaan *Good Corporate Governance* Buku X Pedoman Pelaksanaan GCG UUS PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

23) Company Manual on Good Corporate Governance, Book X on Guidelines for SBU GCG Implementation of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Visi dan Misi UUS

Dalam menjalankan operasionalnya, Divisi Syariah memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Unit Usaha Syariah yang Amanah dengan Kinerja Optimal”

Misi

Dalam mencapai visi Bank tersebut di atas, Bank akan mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyediakan layanan perbankan syariah bagi masyarakat yang membutuhkan,
2. Membantu mengembangkan potensi perekonomian berasaskan syariah,
3. Membangun kemitraan yang sinergis untuk meraih kemaslahatan yang optimal,
4. Berperan aktif mengelola usaha syariah berasaskan kehati-hatian, kepatuhan dan pengelolaan risiko yang baik.

SBU Vision and Missions

In its operations, Sharia Division has the vision and missions as follows

Vision

“To be a trustworthy Sharia Business Unit with Optimum Performance”

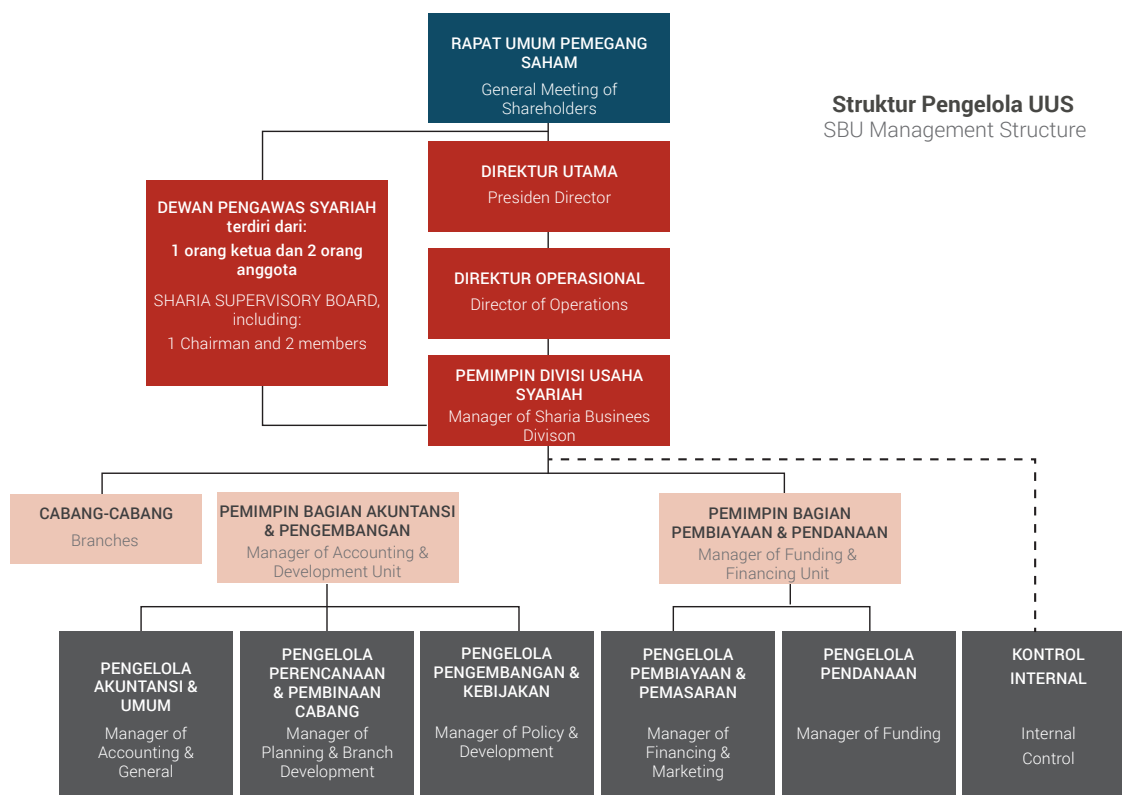
Missions

To achieve the vision, the Bank will carry out the following missions:

1. To provide Islamic banking services to people in need,
2. To help developing the economic potential based on sharia,
3. To build synergistic partnerships for optimal benefit,
4. To participate actively in managing sharia business based on prudential banking, compliance and good risk management.

Struktur Pengelola UUS

Struktur pengelola UUS disajikan dalam gambar berikut:



Berdasarkan Struktur Organisasi tersebut, UUS Bank Sumsel Babel dikelola oleh dua Direksi dan Pemimpin Divisi Usaha Syariah yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah

Direksi UUS Bank Sumsel Babel

Pengangkatan Direktur UUS Bank Sumsel Babel telah berdasarkan pada integritas, kompetensi, reputasi keuangan yang memadai, pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank dan telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Direktur UUS Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

SBU Management Structure

SBU management structure of is presented in the following figure:

Based on the Organizational Structure, the SBU of Bank Sumsel Babel is managed by two Directors and Vice President of Sharia Business Division supervised by Sharia Supervisory Board.

Direksi UUS Bank Sumsel Babel

The appointment of SBU Directors of Bank Sumsel Babel has been based on adequate integrity, competence, financial reputation and experience as bank executive officer and has met the fit and proper requirements by referring to Bank Indonesia Regulation No. 14/6/PBI/2012 on Fit and Proper Test for Islamic Banks and Sharia Business Units. SBU Directors of Bank Sumsel Babel in 2018 is as follows:

Tabel Direktur UUS

Table of SBU Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Samiluddin	Direktur Umum merangkap Direktur Operasional dan Direktur UUS Director of General Affairs concurrently Director of Operation and SBU Director	SK Direksi Bank Sumsel Babel No. 119/ DIR/KEP/2017 tanggal 31 Juli 2017 Bank Sumsel Babel BoD Decree No. 119/ DIR/KEP/2017 dated July 31, 2017	31 Juli 2017 s.d 09 Februari 2018 July 31, 2017 to February 9, 2018
Antonius Prabowo Argo	Direktur Pemasaran Merangkap Direktur Operasional dan Direktur UUS Director of Marketing concurrently as Director of Operations and SBU Director	Akta Nomor 13 tanggal 9 Februari 2018 Deed No. 13 dated February 9, 2018	09 Februari 2018 s.d Sekarang 09 Februari 2018 s.d Sekarang



...O
.....O

SAMILUDDIN
Direktur Umum
Merangkap Direktur
Operasional dan Direktur
UUS

Director of General Affairs
concurrently as Director of
Operations and SBU Director

Periode 31 Juli 2017 s.d
09 Februari 2018

July 31, 2017 to February 9,
2018

56 tahun, lahir di Tempirai, PALI pada tanggal 2 Juli 1962. Menyelesaikan pendidikan formal Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajayana.

Training Syariah yang pernah diikuti di Bank Sumsel Babel

- Executive Syariah LPPI

Perjalanan Karir

- Pemimpin Cabang Lubuklinggau (05 Februari 2008-22 Februari 2011)
- Pemimpin Cabang Jakarta (22 Februari 2011-24 September 2014)
- Pemimpin Divisi Hukum dan Umum (11 November 2014-27 Januari 2016)
- Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum (27 Januari 2016-28 Februari 2017)
- Direktur Umum (28 Februari 2017-sekarang)
- Direktur Umum Merangkap Direktur Operasional dan Direktur UUS (31 Juli 2017-09 Februari 2018)
- Direktur Umum Merangkap Direktur Kepatuhan (09 Februari 2018 s.d. Sekarang)

56 years old, born in Tempirai, PALI on July 2, 1962. He obtained his Bachelor of Economics Degree from Gajayana University.

Sharia training attended at Bank Sumsel Babel

- LPPI Sharia Executive

Career

- Lubuk Linggau Branch Manager (February 5, 2008 to February 22, 2011)
- Jakarta Branch Manager (February 22, 2011 to September 24, 2014)
- VP of Legal and General Affairs (November 11, 2014 to January 27, 2016)
- VP of Corporate Secretary and Legal Affairs (January 26, 2016 to February 28, 2017)
- Director of General Affairs (February 28, 2017 to now)
- Director of General Affairs concurrently as Director of Operations and SBU Director (July 31, 2017 to February 9, 2018)
- Director of General Affairs concurrently as Director of Compliance (February 9, 2018 to now)



...O

ANTONIUS PRABOWO

ARGO

**Direktur Pemasaran
Merangkap Direktur
Operasional dan
Direktur UUS**

Director of Marketing
concurrently as Director of
Operations and SBU Director

Periode 09 Februari 2018 s.d
Sekarang

February 9, 2018 to now

51 tahun Lahir di Bandung, pada tanggal 18 April 1967. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian Jurusan Agronomi Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990 dan selanjutnya meraih gelar Magister Administrasi Bisnis Indonesia Sains & Management.

Perjalanan Karir

- Direktur Pemasaran Merangkap Direktur Kepatuhan (31 Juli 2017 s.d. 09 Februari 2018)
- Direktur Pemasaran (17 Januari 2017 s.d 31 Juli 2017)
- Direktur Pemasaran Merangkap Direktur Operasional dan Direktur UUS (09 Februari 2018 s.d Sekarang)

51 years old, born in Bandung on April 18, 1967. He Obtained his Bachelor of Agriculture in Agronomy Degree from Institut Pertanian Bogor in 1990 and Master of Science in Business Administration & Management.

Career

- Director of Marketing concurrently as Director of Compliance (July 31, 2017 to February 9, 2018)
- Director of Marketing (January 17, 2017 to July 31, 2017)
- Director of Marketing concurrently as Director of Operations and SBU Director (February 9, 2018 to now)

Tanggung jawab Direktur UUS fokus pada pelaksanaan kepengurusan bank, penetapan strategi dan kebijakan di lingkungan bank serta pelaksanaannya sesuai dengan tujuan usaha bank yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki komitmen yang tinggi atas pengembangan UUS sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) UUS Bank Sumsel Babel.

Independensi Direktur UUS

Direktur UUS Bank Sumsel Babel berasal dari pihak independen dan tidak ada hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping dan juga hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi lain, dan anggota Dewan Komisaris di Bank Sumsel Babel, sebagaimana yang tercermin pada tabel sebagai berikut:

The responsibilities of SBU Directors focus on implementing Bank management, establishing strategies and policies in the Bank environment and implementing them in accordance with the Bank's business objectives stipulated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations and having a high commitment to SBU development as outlined in the Bank Business Plan (RBB) of Bank Sumsel Babel SBU.

SBU Director Independence

SBU Directors shall be independent and have no family relationship up to the second degree, either vertically or horizontally nor financial relationship with Controlling Shareholders, other BoD members, and BoC members of Bank Sumsel Babel as reflected in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi UUS
 Table of SBU Director Affiliate Relationships

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepemilikan/ Kepengurusan Saham sebagai Shareholding/Management Relationship with		
	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders	Direksi BoD	Dewan Komisaris BoC	Pemegang Saham Shareholders
Samiluddin (Direktur Umum Merangkap Direktur Operasional dan Direktur UUS Periode 31 Juli 2017 s.d 09 Februari 2018) (Director of General Affairs concurrently as Director of Operations and SBU Director from July 31, 2017 to February 9, 2018)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Antonius Prabowo Argo (Direktur Pemasaran Merangkap Direktur Operasional dan Direktur UUS Periode 09 Februari 2018 s.d sekarang) (Director of Marketing concurrently as Director of Operations and SBU Director from February 9, 2018 to now)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Selama tahun 2018, tidak terdapat hubungan afiliasi antara Direksi UUS dengan Anggota Direksi lainnya, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali During 2018, SBU Director had no affiliate relationships with other BoD members, BoC and Major/Controlling Shareholders.									

Pada tahun 2018, Direktur UUS tidak sedang menjabat tidak merangkap jabatan baik sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga lain yang dilarang oleh Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

In 2018, SBU Directors did not hold concurrent positions as BoC members, BoD members or Executive Officers in another institution as prohibited by Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS on Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 68 bahwa Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.

SBU Director Duties and Responsibilities

Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 on GCG Implementation for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units, Article 68 states that SBU Director is fully responsible for the implementation of SBU management based on prudential banking and Islamic Principles.

Pemimpin Divisi Usaha Syariah

Pemimpin Divisi Usaha Syariah Bank Sumsel Babel tahun 2018 dijabat oleh Sdr. Saekan Noer berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 185/DIR/KEP/2015 tanggal 25 Agustus 2015, dengan profil sebagai berikut:

Vice President of Sharia Business Division

The Vice President of Sharia Business Division of Bank Sumsel Babel in 2018 was held by Mr. Saekan Noer based on the BoD Decree No. 185/DIR/KEP/2015 dated August 25, 2015 with the following profile:



SAEKAN NOER
Pemimpin Divisi Usaha
Syariah

Vice President of Sharia
Business Division

52 Tahun, lahir di Palembang, pada tanggal 19 Juli 1966. Diangkat sebagai Pemimpin Divisi Usaha Syariah Bank Sumsel Babel berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No. 185/DIR/KEP/2015 Tanggal 25 Agustus 2015. Menamatkan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Sriwijaya pada Tahun 1990 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Sriwijaya pada Tahun 1997.

Training Syariah yang pernah diikuti di Bank Sumsel Babel

- Islamic Spirituality For Effective Leadership
- Pelatihan Strategi Implementasi Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Pada BUS/UUS
- Workshop Pembiayaan Sindikasi Syariah

Perjalanan Karir

- Pemimpin Cabang Baturaja (Maret 2003-Maret 2005)
- Pemimpin Cabang Syariah Palembang (Maret 2005-November 2006)
- Pemimpin Unit Usaha Syariah (November 2006-Februari 2011)
- Pemimpin Unit Usaha Syariah (Januari 2013-November 2014)
- Pemimpin Divisi Usaha Syariah (November 2014-Sekarang)

52 Years, born in Palembang, on July 19, 1966. He was appointed as VP of Sharia Business Division of Bank Sumsel Babel based on the BoD Decree No. 185/DIR/KEP/2015 dated August 25, 2015. He obtained his Bachelor of Law Degree from Universitas Sriwijaya in 1990 and Master of Management from the same university in 1997.

Sharia training attended at Bank Sumsel Babel

- Islamic Spirituality for Effective Leadership
- Training on Strategy for Implementation of Bank Soundness Rating (TKB) in BUS/UUS
- Workshop on Sharia Syndicated Financing

Career

- Baturaja Branch Manager (March 2013 to March 2005)
- Palembang Sharia Branch Manager (March 2005 to November 2006)
- Head of Sharia Business Unit (November 2006 to February 2011)
- Head of Sharia Business Unit (January 2013 to November 2014)
- Vice President of Sharia Business Division (November 2014 to now)

Tugas dan Tanggung Jawab Pemimpin Divisi Usaha Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasional UUS, Direktur UUS dibantu oleh Pemimpin Divisi Usaha Syariah. Berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan Uraian Jabatan Bank Sumsel Babel Syariah, tugas dan wewenang Pemimpin Divisi Usaha Syariah, antara lain meliputi:

Duties and Responsibilities of Sharia Business VP

In conducting SBU operational activities, SBU Directors are assisted by Vice President of Sharia Business. Based on the BPP on Job Description at Bank Sumsel Babel Syariah, the duties and responsibilities of Sharia Business VP, among others include:

1. Mengatur, mengawal, mengkoordinir dan mengelola seluruh kegiatan bisnis dan non bisnis bidang syariah sesuai kebijakan dan sisdur yang berlaku,
2. Mengkoordinir penempatan dan pengelolaan dana Divisi Usaha Syariah, menerima dan mengevaluasi Laporan Keuangan Divisi Usaha Syariah,
3. Membangun hubungan baik dengan semua mitra kerja dalam rangka menciptakan citra positif & *Good Governance* Divisi Usaha Syariah,
4. Merumuskan kebijakan Bank sesuai Kebijakan Umum Direksi dalam hal penghimpunan dana, pembiayaan dan jasa usaha syariah,
5. Merencanakan dan mengelola pengembangan syariah.

1. Organize, supervise, coordinate and manage all business and non-business activities in sharia sector in accordance with applicable policies, systems and procedures,
2. Coordinate the placement and management of Sharia Business Division funds, accept and evaluate the financial statements of Sharia Business Division,
3. Build good relationships with all partners in order to create a positive image & Good Governance in Sharia Business Division,
4. Formulate the Bank's policy in accordance with the BoD General Policy in terms of funding, financing and services of sharia business,
5. Plan and manage sharia development.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah dewan yang bertugas memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah (Pasal 1 angka 12 PBI No. 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah). UUS Bank Sumsel Babel dalam menjalankan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah mempunyai Dewan Pengawas Syariah yang merupakan orang-orang yang memiliki keahlian di bidang syariah.

Seluruh produk dana, pembiayaan dan jasa UUS Bank Sumsel Babel harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaian dan kepatuhan produk sesuai dengan ketentuan prinsip syariah.

Anggota DPS UUS Bank Sumsel Babel telah memenuhi persyaratan (kualifikasi) sebagaimana yang diatur dalam Pasal 9 PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, yaitu: 1).Integritas; 2).Kompetensi; dan 3). Reputasi Keuangan yang baik.

Sharia Supervisory Board (SSB)

Sharia Supervisory Board (SSB) is a board in charge of providing advice and suggestions to the BoD and overseeing SBU activities to comply with Islamic principles (Article 1, point 12 of PBI No. 11/10/PBI/2009 on Sharia Business Units). In running sharia banking business, Bank Sumsel Babel has a Sharia Supervisory Board comprising of persons who have expertise in the field of sharia.

All products of funding, financing and services of SBU must be approved by SSB to ensure the conformity and compliance of products with Islamic principles.

The members of Bank Sumsel Babel SSB have met the requirements (qualifications) stated in Article 9 of PBI No. 11/10/PBI/2009 on Sharia Business Units, namely: 1) Integrity; 2) Competence; and 3) Good Financial Reputation.

Pengangkatan dan Pemberhentian DPS

Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah (DPS) UUS Bank Sumsel Babel Periode 2017-2021 dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/SK/DEKOM/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung serta telah berpedoman pada rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Rekomendasi DSN-MUI Nomor : U-635/DSN-MUI/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan cfr. Surat No. S-429/KR.071/2017 tanggal 22 Desember 2017 Perihal Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah.

Adapun untuk Anggota DPS UUS Bank Sumsel Babel Periode 2017-2021, juga telah berpedoman pada Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Nomor. 034/DIR/KEP/2010 tentang Masa Jabatan Dewan Pengawas Bank Sumsel Babel Syariah yaitu masa jabatan DPS sama dengan masa jabatan anggota Direksi. Masa Jabatan DPS yang tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan Pasal 45 ayat (2) PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Jumlah dan Komposisi DPS

Untuk Periode 2017-2021 UUS Bank Sumsel Babel memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berjumlah 2 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang ketua DPS dan 1 (satu) orang anggota DPS, yaitu :

Tabel DPS UUS Periode 2017-2021

Table of SBU SSB Period 2014 – 2017

Nama - Name	Jabatan - Position
Prof. DR. H. Aflatun Muchtar, MA	Ketua - Chairman
Prof. DR. H. Romli, S.A., M.Ag	Anggota - Member

SSB Appointment and Dismissal

The appointment of Sharia Supervisory Board (SSB) of Bank Sumsel Babel SBU for Period 2017-2021 was conducted based on the BoC Decree No. 11/SK/DEKOM/2017 dated December 29, 2017 on Appointment of Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung and had been guided by DSN-MUI Recommendation Letter No: U-635/DSN-MUI/X/2017 dated October 18, 2017 on Sharia Supervisory Board Recommendation, and had been approved by the Financial Services Authority with Letter No. S-429/KR.071/2017 dated December 22, 2017 on Appointment and Dismissal of Sharia Supervisory Board.

The appointment of SSB Member of Bank Sumsel Babel SBU for Period 2017-2021 had been guided by the BoD Decree No. 034/DIR/KEP/2010 on the Term of Office of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel, where SSB term of office is the same as that of the BoD. SSB term of office has been in accordance with Article 45 paragraph (2) of PBI No. 11/33/PBI/2009 on Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

SSB Number and Composition

For period 2017 – 2021, Bank Sumsel Babel SSB comprised of 2 persons, consisting of one SSB Chairman and one SSB member, namely:

Berikut kami sajikan profil ringkas Ketua Dewan
Pengawas Syariah (DPS) Periode 2017-2021, yaitu :

Here are the brief profiles of SSB period 2017-2021:



.....○

**PROF. DR. H. AFLATUN
MUCHTAR, MA**
**Ketua Dewan Pengawas
Syariah Periode 2017-
2021**

Sharia Supervisory Board
Chairman Period 2017 – 2021

Training Syariah yang pernah diikuti di Bank Sumsel Babel

- Pra Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2018
- Ijtima Sanawi Tahun 2018

Perjalanan Karir di Bank Sumsel Babel

- Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode 2017-2021

Sharia training attended at Bank Sumsel Babel

- Pre-Ijtima' Sanawi of Sharia Supervisory Board in 2018
- Ijtima' Sanawi in 2018

Career in Bank Sumsel Babel

- Appointed as the Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel period 2017 – 2021



.....○

**PROF. DR. H. ROMLI,
S.A., M.AG
Anggota Dewan
Pengawas Syariah
Periode 2017-2021**

Sharia Supervisory Board
Member Period 2017 – 2021

Training Syariah yang pernah diikuti di Bank Sumsel Babel

- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah tahun 2011
- Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2012
- Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2013
- Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2014
- Workshop Executive Aplikasi Maqashid Syariah Tahun 2015
- Pra Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2018
- Ijtima Sanawi Tahun 2018]

Perjalanan Karir di Bank Sumsel Babel

- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode tahun 2006-2010
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode tahun 2010-2014
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode tahun 2014-2017
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel periode tahun 2017-2021

Sharia training attended at Bank Sumsel Babel

- Certification of Sharia Supervisory Board of Islamic Banking in 2011
- Ijtima' Sanawi of Sharia Supervisory Board in 2012
- Ijtima' Sanawi of Sharia Supervisory Board in 2013
- Ijtima' Sanawi of Sharia Supervisory Board in 2014
- Executive Workshop of Maqashid Syariah Application in 2015
- Pre-Ijtima' Sanawi of Sharia Supervisory Board in 2018
- Ijtima' Sanawi in 2018

Career in Bank Sumsel Babel

- Member of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Period 2006 – 2010
- Member of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Period 2010 – 2014
- Member of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Period 2014 – 2017
- Member of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel Period 2017 – 2021

Independensi DPS

DPS UUS Bank Sumsel Babel berasal dari pihak independen dan tidak ada hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping dan juga hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, Direktur UUS, dan anggota Dewan Komisaris.

DPS UUS Bank Sumsel Babel berkedudukan di kantor UUS dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai konsultan/DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya, sehingga dapat menjadi tolak ukur bahwa DPS akan bertugas lebih efektif dan independen dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan bisnis perbankan syariah UUS Bank Sumsel Babel.

Independensi DPS Bank Sumsel Babel Periode Tahun Buku 2017-2021 sebagaimana tabel berikut:

Independensi DPS

SSB members of Bank Sumsel Babel SBU are independent parties and have no family relationship to the second degree, either vertically or horizontally, and financial relationship with the Controlling Shareholders, SBU Directors, and BoC members.

SSB members of Bank Sumsel Babel SBU work at SBU office and have no dual positions as consultant/SSB/Director in other Islamic Financial Institutions, therefore SSB members can perform their duties more effectively and independently in supervising the Islamic banking business activities of Bank Sumsel Babel SBU.

The independence of Bank Sumsel Babel SSB period 2017 – 2021 can be seen in the tables below:

Hubungan Keluarga dan Keuangan DPS Periode 2017-2021

Table of Family and Financial Relationships of SSB Period 2017 - 2021

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris BoC	Direktur UUS SBU Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direktur UUS SBU Directors	Pemegang Saham Shareholders
Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Prof. Dr. H. Romli, S.A., M.Ag	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Rangkap Jabatan DPS Periode 2017-2021 sebagai Konsultan/DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya

Dual Positions of SSB Period 2017-2021 as Consultant/SSB/Director in other Islamic Financial Institutions

Nama Name	Rangkap Jabatan sebagai Konsultan/DPS/Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya Dual Positions as Consultant/SSB/Director in other Islamic Financial Institutions		
	Sebagai Konsultan as Consultant	Sebagai Anggota Direksi as BoD Member	Sebagai Anggota DPS as SSB Member
Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Prof. Dr. H. Romli, S.A., M.Ag	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung No.02A/SK/DEKOM/2011 tentang Tata Tertib dan Cara Menjalankan Pekerjaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, bahwa DPS mempunyai tugas, fungsi dan tanggung jawab, sebagai berikut :

- 1) Memberikan nasehat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi agar kegiatan UUS Bank Sumsel Babel sesuai dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 2) Sebagai mediator antara Bank dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Bank yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional;
- 3) Pertanggungjawaban terhadap pemenuhan penerapan prinsip syariah yang dilaksanakan UUS Bank Sumsel Babel kepada DSN -MUI.

SSB Guidelines, Duties and Responsibilities

Based on the BoC Decree No. 02A/SK/DEKOM/2011 dated April 7, 2011 on the Code of Conduct and How to Carry Out the Duties of Sharia Supervisory Board (SSB) of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, the duties, functions and responsibilities of SSB are as follows:

- 1) Providing advice and suggestions to SBU Directors and ensuring that the activities of Bank Sumsel Babel SBU are in accordance with Islamic principles,
- 2) As a mediator between the Bank and the National Sharia Board in communicating the suggestions and proposals of the Bank' products and services development that require further investigation and fatwa of the National Sharia Board;
- 3) Submitting accountability report for the fulfillment of Islamic principle implementation by Bank Sumsel Babel SBU to DSN-MUI.

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi DPS

Remunerasi yang diterima DPS selama Tahun 2018 mencakup honorarium, bonus, *reward* dan fasilitas lainnya, adalah sebagaimana tertera dalam tabel remunerasi berikut :

SSB Remuneration Package Policy

Remuneration received by SSB in 2018 included honorarium, bonus, rewards and other facilities, as stated in the following remuneration table:

Tabel Jumlah Remunerasi DPS

Table of SSB Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah DPS Total SSB Members	Rupiah Amount (in Rp)
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	1. Remuneration (salary, bonus, regular allowance, <i>tantiem</i> , and other non-natura facilities)	2	248.960.335
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki	2. Other on-kind facilities (housing, transportation, health insurance and so on) which: a. can be owned b. can not be owned	2	-
Jumlah - Total			248.960.335

Remunerasi anggota DPS dalam Tahun 2018 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut :

Remuneration for SSB members in 2018 are grouped in the range of income levels as follows:

Tabel Tingkat Remunerasi DPS

Table of SSB Remuneration Levels

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun	Total Remuneration per Person in One Year	Jumlah DPS Total SSB Members
di atas Rp2 miliar	Above Rp 2 billion	-
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar	Above Rp 1 billion to Rp 2 billion	-
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	Above Rp 500 million to Rp 1 billion	-
Rp500 juta ke bawah	Rp 500 million down	2

Laporan Pelaksanaan Kegiatan DPS

SSB Activity Report

1. Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2018 telah melaksanakan rapat sebanyak dua kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

1. Meetings

During 2018, SSB held two meeting with attendance as follows:

Tabel Kehadiran DPS dalam Rapat

Table of SSB Meeting Attendance

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Drs. KH. M. Sodikun, M. Si	2	2
Prof. Dr. H. Romli, S.A., M.Ag	2	2

Rapat DPS ini dilakukan sebagai salah satu media implementasi fungsi dan tanggung jawab DPS untuk pemberian opini syariah terhadap produk baru, untuk menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk serta untuk meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja.

SSB meeting is one of the media for implementing SSB functions and responsibilities in providing sharia opinions on new products, assessing and ensuring compliance with Islamic principles for operational and product guidelines and requesting data and information related to sharia aspects from work units.

2. Opini Dewan Pengawas Syariah.

Selama tahun 2018, DPS UUS Bank Sumsel Babel telah membuat sebanyak 4 (empat) opini terkait pelaksanaan kepatuhan syariah di bidang operasional dan pemasaran. Adapun daftar Opini DPS UUS Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2018, adalah sebagai berikut :

2. SSB Opinions

During 2018, the SSB of Bank Sumsel Babel SBU provided 4 opinions related to the implementation of sharia compliance in operations and marketing. SSB opinions throughout 2018 are as follows:

Tabel Daftar Opini DPS

Table of SSB Opinions

No	Tanggal Date	Perihal Issue	Opini	Opinion
1.	05 Januari 2018 January 5, 2018	Restrukturisasi Murabahah Murabahah Restructuring for Customer	Pendapat DPS mengenai Restrukturisasi (Penjadwalan Kembali Tagihan Murabahah) nasabah dapat diberikan dan telah sesuai dengan Fatwa DSN No.48/ DSN-MUI/II/2005 tanggal 25 Februari 2005 dengan ketentuan : a. Tidak menambah jumlah tagihan yang tersisa b. Pembebanan biaya dalam proses penjadwalan kembali adalah biaya riil c. Memperpanjang masa pembayaran harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak	Restructuring (Rescheduling of Murabahah Bills) can be granted and shall be in accordance with DSN Fatwa No.48/DSN-MUI/II/2005 dated February 25, 2005 with the following provisions: a. Do not increase the amount of remaining bills b. The charging of costs in the restructuring process is the real cost c. The extension of payment period must be based on the agreement of both parties
2.	22 Maret 2018 March 22, 2018	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Murabahah Restructuring for Customer	Pendapat DPS mengenai Restrukturisasi (Penjadwalan Kembali Tagihan Murabahah) nasabah dapat diberikan dan telah sesuai dengan Fatwa DSN No.48/ DSN-MUI/II/2005 tanggal 25 Februari 2005 dengan ketentuan : a. Tidak menambah jumlah tagihan yang tersisa b. Pembebanan biaya dalam proses penjadwalan kembali adalah biaya riil c. Memperpanjang masa pembayaran harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak	Restructuring (Rescheduling of Murabahah Bills) can be granted and shall be in accordance with DSN Fatwa No.48/DSN-MUI/II/2005 dated February 25, 2005 with the following provisions: a. Do not increase the amount of remaining bills b. The charging of costs in the restructuring process is the real cost c. The extension of payment period must be based on the agreement of both parties
3.	18 Mei 2018 May 18, 2018	Deposito Kaffah Mudharabah Muqayyaddah On Balance Sheet (MMOB) Kaffah Mudharabah Muqayyaddah on Balance Sheet (MMOB) Deposit	Produk Deposito Kaffah MMOB iB ini telah sesuai dengan fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah	MMOB iB Kaffah Deposit Product has been in accordance with DSN Fatwa No. 03/DSN-MUI/IV/2000 on Deposits and does not conflict with Islamic principles.

No	Tanggal Date	Perihal Issue	Opini	Opinion
4.	05 November 2018 November 5, 2018	Pembiayaan Multi Guna Multipurpose Financing	Pembiayaan Multi Guna berdasarkan prinsip MMq ini telah sesuai dengan Fatwa DSN No.73/DSN-MUI/XI/2008 tentang Musyarakah Mutanaqisah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah	Multi-purpose Financing based on the MMq principle has been in accordance with DSN Fatwa No.73/ DSN-MUI/XI/2008 on Musyarakah Mutanaqisah and does not conflict with Islamic principles.

3. Laporan Hasil Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

DPS UUS Bank Sumsel Babel telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah sebagaimana dituangkan dalam Notulen Rapat dan Laporan Hasil Pengawasan DPS. Pengawasan terhadap operasional UUS Bank Sumsel Babel Syariah dilakukan terhadap produk UUS Bank Sumsel Babel, sebagai berikut :

3. SSB Supervisory Report and Recommendations

SSB of Bank Sumsel Babel SBU has carried out its duties by giving advice and suggestions to SBU Directors and supervising SBU activities in accordance with Islamic Principles as outlined in the Minutes of Meetings and SSB Supervisory Report. Supervision is carried out on products of Bank Sumsel Babel SBU as follows:

Tabel Daftar Opini DPS

Table of SSB Opinions

Kegiatan operasional Bank Kegiatan operasional Bank	Jenis Jenis	Nama Produk	Nama Produk
Penghimpunan dana Funding	Giro Current Accounts	Rofiqoh iB	Rofiqoh iB
		Rofiqoh iB	Rofiqoh iB
		Kaffah iB	Kaffah iB
	Tabungan Savings	Tasbih iB	Tasbih iB
		Tabunganku	Tabunganku
		Tasbih Umrah iB	Tasbih Umrah iB
		Tabungan SimPel iB	Tabungan SimPel iB
	Deposito Deposits	Rofiqoh iB	Rofiqoh iB
		Kaffah iB	Kaffah iB

Kegiatan operasional Bank Kegiatan operasional Bank	Jenis Jenis	Nama Produk	Nama Produk
Penyaluran Dana Financing	Konsumtif Consumer	Pembiayaan Pembelian Barang (PPB)	Purchase of Goods Financing (PPB)
		Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB)	Motor Vehicle Financing (PKB)
		Pembiayaan Griya Sejahtera (PGS)	Griya Sejahtera Financing (PGS)
		Pembiayaan Multiguna (PMG)	Multipurpose Financing (PMG)
		Pembiayaan Gadai Emas (PGE)	Gold Pawn Financing (PGE)
		Pembiayaan Multijasa (PMJ)	Multiservice Financing (PMJ)
		Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)	Gold Ownership Financing (PKE)
	Produktif Productive	Cash Collateral Financing	Cash Collateral Financing
		Pembiayaan Modal Kerja (PMK)	Working Capital Financing (PMK)
		Pembiayaan Investasi (PI)	Investment Financing (PI)
		Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKC Syariah)	Sharia Small Business Financing (PUKC Sharia)
		Pembiayaan usaha Mikro (PUM Syariah)	Sharia Micro Business Financing (PUM Sharia)
		Linkage Program BPRS	BPRS Program Linkage
		Linkage Program Koperasi	Cooperative Program Linkage
		Cash Collateral Financing	Cash Collateral Financing
Penyaluran Dana Services	Pengiriman Uang (Transfer), Kliring, RTGS, Referensi Bank, Dukungan Bank, Internet Banking, SMS Banking dan ATM Transfer, Clearing, RTGS, Bank Reference, Bank Support, Internet Banking, SMS Banking and ATM		

4. Melakukan Review terhadap Buku Pedoman Perusahaan, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu

Pada tahun 2018 DPS melakukan kajian terhadap Buku Pedoman Perusahaan terkait dengan rencana UUS Bank Sumsel Babel yang akan mengeluarkan produk baru, yaitu :

4. Conducting review to Company Manual, Branch Offices and Sub-Branch Offices

In 2018, SSB conducted reviews of the Company's Manuals relating to the plans of Bank Sumsel Babel SBU to issue new products, namely:

Tabel Review Buku Pedoman

Table of Company Manual Review

Buku Pedoman Company Manual (BPP)	Keterangan Review	Review Information
BPP Pembiayaan BPP on Financing	Pembiayaan Multiguna	Multipurpose Financing
BPP Dana BPP on Funds	Deposito Mudharabah Muqayyaddah On Balance Sheet (MMOB)	Mudharabah Muqayyaddah on Balance Sheet (MMOB) Deposit

Serta, DPS UUS Bank Sumsel Babel telah mengadakan pengawasan ke Cabang dan Cabang Pembantu Syariah Bank Sumsel Babel dalam rangka pengawasan terhadap produk baru dan pedoman operasional yang diterapkan oleh Cabang dan Cabang Pembantu Syariah. Adapun daftar agenda pengawasan DPS UUS Bank Sumsel Babel ke Cabang dan Cabang Pembantu Syariah Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2018, adalah sebagai berikut :

In addition, SSB had conducted supervision to Sharia Branch and Sub-Branch Offices of Bank Sumsel Babel in order to supervise new products and operational guidelines implemented by the Branch and Sub-Branch Offices. Information on SSB supervision throughout 2018 is as follows:

No	Agenda	Tanggal Date	Kehadiran anggota DPS SSB Attendance	
			Hadir Present	Tidak hadir Absent
1	KCPS Muara Kelingi	23 s.d 25 April 2018 April 23 – 25, 2018	2	0
2	KCPS Sungailiat	02 s.d 04 Mei 2018 May 2 – 4, 2018	2	0
3	KCPS Muara Enim	14 s.d 16 Mei 2018 May 14 – 16, 2018	2	0
4	KCPS Belitang	27 s.d 29 Juni 2018 June 27 – 29, 2018	2	0
5	KCPS Muhammadiyah dan UIN Raden Fatah	03 s.d 04 Juli 2018 July 3 – 4, 2018	2	0
6	KCS Pangkal Pinang	29 s.d 31 Oktober 2018 October 29 – 31, 2018	2	0
7	KCS Baturaja	14 s.d 16 November 2018 November 14 – 16, 2018	2	0
8	KCS Lubuk Linggau	03 s.d 05 Desember 2018 December 3 – 5, 2018	2	0
9	KCS Palembang	11 s.d 12 Desember 2018 December 11 – 12, 2018	2	0

Laporan Pelaksanaan Kegiatan UUS

Selama tahun 2018, UUS telah melaksanakan kegiatannya sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa

Pada tahun 2018 UUS Bank Sumsel Babel memintakan opini kepada DPS mengenai produk dan aktivitas baru antara lain: Deposito Mudharabah Muqayyadah *On Balance Sheet* (MMOB) dan Pembiayaan Multiguna.

Berdasarkan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah tahun 2018, DPS UUS Bank Sumsel Babel menyatakan bahwa secara umum aktivitas penghimpunan dana, penyaluran dana dalam bentuk Pembiayaan dan pelayanan jasa UUS Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan peraturan yang berlaku.

2. Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti

Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana, khususnya penyaluran dana kepada nasabah inti telah diupayakan dengan maksimal salah satunya dengan menatausahakan daftar rincian nasabah pembiayaan inti dan deposan inti, serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Implementasi dari penerapan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti dapat dilihat dari Laporan 10 Debitur yang Memiliki Baki Debet Terbesar dan Laporan 10 Deposan Inti yang terdapat pada Laporan Stabilitas Moneter Keuangan (LSMK) dan lain sebagainya. Terkait dengan kompetensi di

SBU Activity Report

During 2018, SBU had conducted activities as described below:

1. Implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services

In 2018, Bank Sumsel Babel SBU requested SSB opinions on new products and activities, among others: Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet (MMOB) Deposit and Multipurpose Financing.

Based on SSB Supervisory Report 2018, SSB states that in general, funding, financing and services of Bank Sumsel Babel SBU are in compliance with DSN-MUI fatwa and applicable regulations.

2. Distribution of Funds to Core Financing Customers and Deposit of Funds by Core Depositors

Implementation of prudential banking in the provision of funds, especially the distribution of funds to core customers has been pursued, one of which is by administering detailed lists of core financing customers and core depositors, and submitting them to Bank Indonesia in accordance with applicable regulations.

Implementation of prudential banking in the provision of funds to Core Financing Customers and Deposit of Funds by Core Depositors can be seen in the Report of 10 Debtors with the Largest Balance, Report of 10 Core Depositors contained in the Financial Monetary Stability Report (LSMK) and so on. In terms of competence in financing analysis and process, Bank Sumsel Babel SBU has a strong

bidang analisa dan proses pembiayaan, UUS Bank Sumsel Babel memiliki komitmen yang baik dalam mengembangkan pengetahuan dan kompetensi bagi karyawan yang bertugas di pembiayaan melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

3. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG serta Pelaporan Internal

UUS Bank Sumsel Babel telah menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, dan akurat melalui *website* dan media yang memadai secara transparan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan UUS Bank Sumsel Babel pada tahun 2018 dipublikasikan pada beberapa surat kabar, antara lain :

Laporan Keuangan Publikasi	Published Financial Statements	Surat Kabar - Newspaper
Triwulan I Tahun 2018	Quarter 1/2018	Tribun Sumsel dan Bangka Pos
Triwulan II Tahun 2018	Quarter 2/2018	Tribun Sumsel dan Bangka Pos
Triwulan III Tahun 2018	Quarter 3/2018	Tribun Sumsel dan Bangka Pos

4. Daftar Konsultan dan Penasihat UUS

Dalam kerjasama dengan konsultan, UUS Perseroan bekerjasama dengan 1 konsultan, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

Tabel Daftar Konsultan dan Penasihat UUS

Table of SSB Consultant and Advisor in 2018

Nama Konsultan Name of Consultant	Lingkup Pekerjaan	Scope of Work
Econand	Inhouse Training Restrukturisasi Pembiayaan	In-house Training on Financing Restructuring

5. Laporan Penyimpangan Internal UUS

Dalam rangka mengurangi penyimpangan internal (*Internal Fraud*) yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank Sumsel Babel yang mempengaruhi kondisi kinerja Bank Sumsel Babel secara signifikan, Bank Sumsel Babel melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya internal fraud yang

commitment in developing the knowledge and competence of employees who serve in financing through education and training conducted both internally and externally.

3. Transparency of Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal Reporting

Bank Sumsel Babel SBU has delivered financial and non-financial information to the public in a transparent, timely, complete, and accurate manner through the website and other media. The Quarterly Financial Statements of Bank Sumsel Babel SBU in 2018 were published in several newspapers, including:

4. List of SBU Consultant and Advisor

SBU cooperated with 1 consultant with the following scope of work:

5. SBU Internal Fraud Report

In order to reduce internal fraud conducted by the board, permanent and non-permanent employees (*honorary and outsourcing*) related to the Bank's work process and operations which significantly affect the Bank's performance, Bank Sumsel Babel makes various efforts to prevent the possibility of internal fraud committed by employees. Anticipation is done through:

dilakukan oleh pegawai. Antisipasi yang dilakukan diantaranya melalui:

1. Keharusan bagi pegawai untuk memahami proses dan prosedur dalam menjalankan proses kerja sehari-hari,
2. Menyelenggarakan pelatihan bagi pegawai yang berkaitan dengan pekerjaannya untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat bekerja secara profesional,
3. Melakukan inovasi dan perbaikan sistem teknologi informasi yang telah ada,
4. Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan internal fraud ke seluruh pegawai Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel.

Dalam Tahun 2018, tidak ada penyimpangan/kecurangan terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional bank yang jumlahnya lebih dari Rp100.000.000 yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan. Selama Tahun 2016-2017, tidak terdapat penyimpangan/kecurangan internal, sebagaimana diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

1. Requirement for employees to understand the process and procedure in running the daily work,
2. Training for employees related to their work to gain insight and knowledge in order to work professionally,
3. Innovation and improvement of the existing information technology systems,
4. Socialization of internal fraud prevention to all employees of Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel.

In 2018, there was no fraud associated with bank's work process and operations amounting more than Rp 100,000,000 which significantly affected on the Bank's financial condition. During 2017 – 2018, there was no internal fraud, as described in the table below:

Tabel Internal Fraud UUS

Table of SBU Internal Fraud

Internal Fraud Dalam 1 tahun	Internal Fraud in 1 Year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Total cases committed by					
		Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai tidak Tetap Non-Permanent Employee	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
Total fraud	Total fraud	--	--	--	--	--	--
Telah diselesaikan	Has been resolved	--	--	--	--	--	--
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	In the process of settlement in the Bank's internal	--	--	--	--	--	--
Belum diupayakan penyelesaiannya	Settlement has not been sought	--	--	--	--	--	--
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum.	Has been followed-up through legal process	--	--	--	--	--	--

6. Monitoring permasalahan Hukum

Selama tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum terkait operasional Unit Usaha Syariah baik yang bersifat Perdata maupun Pidana.

7. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana
a. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial tahun 2018

Selama tahun 2018, Pemberian Dana untuk kegiatan sosial dilaksanakan melalui berbagai aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara garis besar, biaya yang telah dikeluarkan dalam melaksanakan aktivitas CSR adalah Rp512.496.572

Adapun untuk Penjelasan lebih lanjut mengenai aktivitas seputar program CSR Bank Sumsel Babel disajikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam Laporan Tahunan ini.

b. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Politik Tahun 2018

Selama Tahun 2018 tidak ada pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik

8. Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Selama tahun 2018, sumber dana pendapatan non halal Bank Sumsel Babel antara lain berasal dari setoran selisih lebih ATM dan lain-lain termasuk angsuran pinjaman. Adapun dirangkum dalam sebuah tabel sebagai berikut:

6. Legal Issue Monitoring

During 2018, there was no legal issue related to the operations of Sharia Business Unit, either civil or criminal.

7. Distribution of Funds for Social Activities, the Amount and Recipient
a. Funding for Social Activities 2018

During 2018, Funding for social activities was conducted through various Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Total costs incurred for CSR activities amounted to Rp 512,496,572.

Further explanation concerning Bank Sumsel Babel CSR program is presented in the CSR Report section in this Annual Report.

b. Funding for Political Activities 2018

During 2018, there was no funding for political activities or political parties.

8. Non-Halal Income and Its Use

During 2018, Non-halal income of Bank Sumsel Babel came from the difference of ATM deposits and others, including loan installments. Non-halal income is summarized in the table as follows:

Tabel Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Table of Non-Halal Income and Its Use

No	Keterangan	Information	Dana (Rp) Amount (in Rp)
1.	Sumber Dana Kebajikan Pada Awal Periode	Benevolent Funds at the Beginning of the Period	425.798.479
2.	Penerimaan Dana Kebajikan	Benevolent Fund Income	
	a. Infaq	a. Infaq	-
	b. Sedekah	b. Alms	-
	c. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	c. Productive Benevolent Refund	26.500.000
	d. Denda	d. Fines	2.980.000
	e. Penerimaan Non Halal	e. Non-Halal Income	180.172.652
	f. Lainnya	f. Others	39.838.031
	Total Penerimaan	Total Income	249.490.683

No	Keterangan	Information	Dana (Rp) Amount (in Rp)
3.	Penggunaan Dana Kebajikan	Benevolent Fund Use	
a.	Dana Kebajikan Produktif	a. Productive Benevolent Funds	12.000.000
b.	Sumbangan	b. Donation	116.600.933
c.	Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	c. Other Use for Public Interest	36.263.146
Total Penggunaan		Total Use	164.864.079
4.	Kenaikan (Penurunan) Sumber Dana Kebajikan (2 - 3)	Increase (Decrease) of Benevolent Funds (2 - 3)	84.626.604
5.	Sumber Dana Kebajikan Pada Akhir Periode (1 + 4)	Benevolent Funds at the End of the Period (1 + 4)	510.425.083

9. Melakukan *Self Assessment* GCG UUS Tahun Buku 2018

Pada tahun 2018, penilaian penerapan GCG UUS Bank Sumsel Babel dilakukan secara *self assessment* dengan skor penilai masing-masing Kriteria sebagai berikut:

9. SBU GCG Self-Assessment 2018

In 2018, GCG self-assessment of Bank Sumsel Babel SBU was conducted with assessment scores of criteria as follows:

Tabel Nilai Komposit *Self-Assessment* GCG UUS Bank Sumsel Babel Tahun 2018

Table of Composite Score of Bank Sumsel Babel SBU GCG Self-Assessment in 2018

Composite Rating	Faktor	Factor	Bobot Weight	Peringkat Rating	Nilai Komposit Composite Score
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	The implementation of SBU Director duties and responsibilities	35%	2	0.700
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	The implementation of SSB duties and responsibilities	20%	1	0.200
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	The implementation of Islamic Principles in Funding, Financing and Services of Sharia Business Unit	10%	1	0.100
4	Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti	Distribution of Funds to Core Financing Customers and Deposit of Funds by Core Depositors	10%	1	0.100
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Report and Internal Reporting	25%	2	0.500
Total Nilai		Total Scores	100%		1,600
Predikat Nilai Komposit		Composite Rating			Baik

Rencana Bisnis Bank

Bank Business Plan

Guna menghadapi tantangan strategi Bank Sumsel Babel yang semakin kompetitif dan menjadi bagian dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bank Sumsel Babel telah menyusun rencana korporasi yang terdiri dari:

1. Corporate Plan 2016-2020,
2. Rencana Bisnis Bank 2018-2020,
3. Rencana Kerja Anggaran Tahunan Tahun 2018.

In order to face strategic challenges which are increasingly competitive and becoming part of GCG implementation, Bank Sumsel Babel has prepared corporate plans which consist of:

1. Corporate Plan 2016-2020,
2. Bank Business Plan 2018 – 2020,
3. Annual Work Plan and Budget 2018.

Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)

Corporate Plan memuat arahan dan strategi Bank Sumsel Babel dalam 5 tahun mendatang yang terdiri dari analisis posisi (*positioning*), formulasi strategi (*strategic formulation*), strategis bisnis (*business strategic*), Indikator Pencapaian (*Key Performance Indikator*) maupun sasaran dan rencana kerja fungsional serta proyeksi keuangan dalam 5 tahun ke depan.

Corporate Plan disampaikan ke Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 pasal VIII Pasal 56 ayat 1 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menyatakan bahwa bank wajib menyusun rencana strategis dalam bentuk korporasi (*Corporate Plan*) dan rencana bisnis (*Business Plan*). Rencana Jangka Panjang Bank Sumsel Babel Tahun 2018 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Januari 2018 melalui Surat Keputusan No. SR-11/KR.07/2018.

Long-Term Plan (Corporate Plan)

Corporate Plan contains the direction and strategy of Bank Sumsel Babel in the upcoming five years consisting of the Bank's positioning analysis, the formulation of strategies, business strategies, Key Performance Indicators, functional work plan and targets as well as financial projections in the next five years.

Corporate Plan is submitted to Bank Indonesia based on Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 Chapter VIII Article 56 paragraph 1 of the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks stating that banks are required to prepare strategic plans in the form of Corporate Plan and Business Plan. The 2018 Corporate Plan of Bank Sumsel Babel has been approved by the Financial Services Authority on January 31, 2018 through Decree No. SR-11/KR.07/2018.

Rencana Jangka Pendek dan Menengah (Business Plan)

Business Plan merupakan bentuk perencanaan jangka pendek Bank Sumsel Babel dalam periode 3 tahun dengan penyesuaian setiap tahun sekali yang memuat besaran-besaran pencapaian, strategi perusahaan, ekspansi usaha, pembukaan dan pengembangan produk, dan pengembangan, serta perluasan jaringan

Short and Medium-Term Plan (Business Plan)

Business Plan is a form of short-term planning in the period of three years and adjusted once a year, which contains the magnitudes of achievement, corporate strategy, business expansion, introduction and development of products, as well as the development and expansion of business networks. The Bank has developed a realistic

usaha. Bank telah menyusun RBB secara realistis dan komprehensif dengan mengantisipasi perubahan internal dan eksternal.

Penyusunan dan Penyampaian RBB berpedoman pada POJK No. 5/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 dengan memperhatikan tingkat risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip perbankan yang sehat. Penyusunan RBB Bank dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Penyelarasan (*alignment*) penyusunan RBB dengan Visi dan Misi serta Corporate Plan Bank Sumsel Babel,
2. Identifikasi dan kalkulasi sumber-sumber penambahan modal Bank dalam rangka menetapkan kemampuan ekspansi usaha,
3. Analisis kondisi internal dan eksternal serta potensi ekonomi regional maupun nasional dalam menentukan tingkat ukuran pencapaian,
4. Penyelarasan (*alignment*) secara menyeluruh untuk mencapai tujuan dan target pencapaian Bank Sumsel Babel sesuai dengan regulasi pemerintah, peraturan perbankan, tingkat risiko dan strategi pencapaian yang ditetapkan.

RBB disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis bersama-sama seluruh unit kerja (Divisi & Satuan) di Kantor Pusat dengan memperhatikan masukan dari segenap unit operasional. Untuk selanjutnya RBB tersebut diajukan kepada Dewan Komisaris sebagai representasi pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. RBB disampaikan ke OJK dan BI. RBB juga didistribusikan ke seluruh unit kerja. Direksi Bank Sumsel Babel mengkomunikasikan RBB kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Pelaksanaan RBB dipantau periodik secara bulanan dan dilaporkan secara triwulanan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Realisasi RBB oleh Direksi. Selain itu, secara semesteran, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB tersebut kepada OJK.

and comprehensive RBB by anticipating internal and external changes.

The Preparation and Submission of RBB are based on POJK No. 5/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 with regard to the level of risk that may affect business continuity as well as the principles of prudential and sound banking. The RBB is prepared through the following process:

1. Alignment of RBB preparation with the Vision and Missions as well as the Corporate Plan of Bank Sumsel Babel,
2. Identification and calculation of the Bank's additional capital sources in order to determine the Bank's ability for business expansion,
3. Analysis of internal and external conditions as well as regional and national economic potential in determining the achievement measurement level,
4. A comprehensive alignment to achieve the objectives and targets of Bank Sumsel Babel in accordance with the established government regulations, banking regulations, risk level and achievement strategy.

RBB is prepared by Strategic Planning Division together with all work units (Divisions & Units) at the Headquarters by taking into account the input from all operational units. The RBB is then submitted to the Board of Commissioners as the representative of the shareholders for approval and ratification. The RBB is submitted to OJK and BI. It is also delivered to all work units. The Board of Directors of Bank Sumsel Babel communicates the RBB to Shareholders at the GMS.

RBB implementation is monitored monthly and reported on a quarterly basis to the Financial Services Authority through RBB Implementation Report by the BoD. In addition, the BoC submits RBB Implementation Supervision Report to OJK semi-annually.

Rencana Jangka Pendek (Rencana Kerja Anggaran Tahunan)

Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank Sumsel Babel merupakan bentuk perencanaan jangka pendek yang realistis dan komprehensif yang disusun setiap tahun yang memuat secara rinci target dan anggaran kerja seluruh unit kerja Bank Sumsel Babel yang meliputi antara lain pencapaian, strategi perusahaan, ekspansi usaha, pembukaan dan pengembangan jaringan usaha dengan mengantisipasi perubahan internal dan eksternal.

RKAT merupakan penjabaran secara rinci dari Rencana kerja pendek dan menengah (*Business Plan*) yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis bersama-sama seluruh unit kerja (Divisi, Satuan, dan Cabang). Selanjutnya, RKAT tersebut diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Direksi dan Dewan Komisaris. RKAT disampaikan ke segenap unit kerja oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai pedoman kerja. RKAT Bank Sumsel Babel Tahun 2018 telah disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Mei 2018 berdasarkan surat No.52/REN/1.2/B/2018.

Short-Term Plan (Annual Work Plan and Budget)

The Annual Work Plan and Budget (RKAT) of Bank Sumsel Babel is a form of realistic and comprehensive short-term planning that is prepared each year and includes detailed targets and budgets for all work units of Bank Sumsel Babel, covering achievements, corporate strategies, business expansion, opening and the development of business networks by anticipating internal and external changes.

RKAT is a detailed elaboration of short and medium-term Business Plan which is prepared by Strategic Planning Division together with all work units (Divisions, Units and Branches). Subsequently, RKAT is submitted to the BoD and BoC for approval and ratification. RKAT is delivered to all work units by Strategic Planning Division as a working guideline. The 2018 RKAT of Bank Sumsel Babel has been approved by the BoC on May 4, 2018 based on Letter No. 52/REN/1.2/B/2018.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TataKelola Tanggung Jawab Sosial

CSR Governance



Bank Sumsel Babel terus berinovasi untuk meningkatkan produk dan layanan keuangan, memperbaiki proses bisnis dan tata kelola serta praktik keuangan berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta memberikan manfaat bagi masyarakat yang lebih luas.

Bank Sumsel Babel continues to innovate to improve financial products and services, business processes, governance and financial practices that aim to support economic growth, create added value for shareholders and provide benefits to the wider community.

Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Lembaga keuangan dituntut berperan dalam ranah ekonomi finansial untuk menyediakan produk dan layanan keuangan bagi bisnis yang pada gilirannya memberikan kontribusi kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Bank Sumsel Babel berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian SDG bersama para pemangku kepentingan melalui produk dan jasa serta kegiatan investasi sosial yang sejalan dengan SDG. Untuk mewujudkannya, Bank Sumsel Babel mengembangkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan kontribusi langsung melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Sejalan dengan itu, sebagai perusahaan jasa keuangan daerah, Bank Sumsel Babel juga turut mendukung sepenuhnya penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia melalui integrasi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam kesatuan kerangka *triple bottom line*. Hal ini sejalan dengan Peraturan OJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam meningkatkan kinerja ekonomi, Bank Sumsel Babel turut berperan dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat melalui transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dalam aspek sosial, Bank Sumsel Babel berupaya untuk memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan pada aspek lingkungan dilakukan melalui penerapan aturan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku. Selain itu, di sisi internal Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan perbaikan dalam tubuh organisasi, terutama membangun sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Sejumlah program dilaksanakan untuk memperkuat etika dan integritas pegawai yang dibangun bersamaan dengan pengembangan kompetensi.

Commitment to CSR Implementation

Financial institutions are required to play a role in financial economy by providing financial products and services for businesses which in turn contribute to Sustainable Development Goals (SDGs). Bank Sumsel Babel is fully committed to supporting the achievement of SDGs with stakeholders through products and services and social investment activities that are in line with the SDGs. To make it happen, the Bank develops products and services that are in accordance with the needs of the community and makes direct contributions through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

As a regional financial services company, Bank Sumsel Babel also gives full support to the implementation of sustainable finance in Indonesia through the integration of environmental, social and governance aspects under triple bottom line framework. This is in line with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

In improving economic performance, Bank Sumsel Babel has a role in creating sustainable business growth and actively participating in building financial inclusion for the community through digital transformation to meet customer needs. In the social aspect, Bank Sumsel Babel strives to give a positive impact on the community through financial literacy education and community empowerment. Whereas responsibility in the environmental aspect is carried out through the application of responsible financing rules for companies that implement good corporate governance and meet applicable norms and regulations. In addition, Bank Sumsel Babel always makes improvements in the organization, especially building human resources as one of the key stakeholders. A number of programs are implemented to strengthen the ethics and integrity of employees that are built together with the development of competencies.

Komitmen terhadap penerapan tata kelola tanggung jawab sosial ini dilakukan dengan berlandaskan keyakinan bahwa salah satu fungsi utama perbankan yaitu sebagai agen pembangunan. Sehingga keseluruhan program yang dijalankan Bank Sumsel Babel diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif yang kemudian dapat memberikan layanan keuangan yang merata keseluruh lapisan masyarakat.

Commitment to the implementation of CSR governance is based on a belief that one of the main functions of banking is as a development agent. So that the entire program run by Bank Sumsel Babel is expected to help sustainable and inclusive economic growth which can then provide financial services that are evenly distributed throughout the community.

Visi dan Misi CSR

Sejalan dengan visi dan misi CSR Bank Sumsel Babel, program-program CSR dirancang untuk berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan harapan bahwa Perusahaan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan.

CSR Vision and Missions

In line with CSR vision and mission of Bank Sumsel Babel, CSR programs are designed to contribute to the improvement of people's welfare in the hope that the Company and its surrounding environment can grow together side by side.

Visi Vision

“Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam industri perbankan. Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam industri perbankan.

To become a leading and trustworthy Bank with superior performance in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in the banking industry.



Misi Mission

Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermanfaat tinggi bagi masyarakat sebagai bagian dari upaya membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah

Realizing high-value Corporate Social Responsibility (CSR) for the community as part of efforts to assist regional potential development and increase regional economic growth.

Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas produktivitas masyarakat sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan *Retail Banking, Corporate Banking, dan International Banking*.

Realizing Corporate Social Responsibility (CSR) that is beneficial for improving the quality of community productivity in line with the growth and development of Retail Banking, Corporate Banking, and International Banking.

Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Realizing Corporate Social Responsibility (CSR) as part of the implementation of good corporate governance (GCG).

Landasan Penerapan CSR

Pelaksanaan CSR Bank Sumsel Babel merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Buku Pedoman Perusahaan mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) Instruksi Direksi Nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
3. Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial bagi Perseroan Terbatas
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana diubah menjadi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
7. Standar ISO 26000

CSR Implementation Platform

The CSR implementation of Bank Sumsel refers to the applicable laws and regulations, among others, as follows:

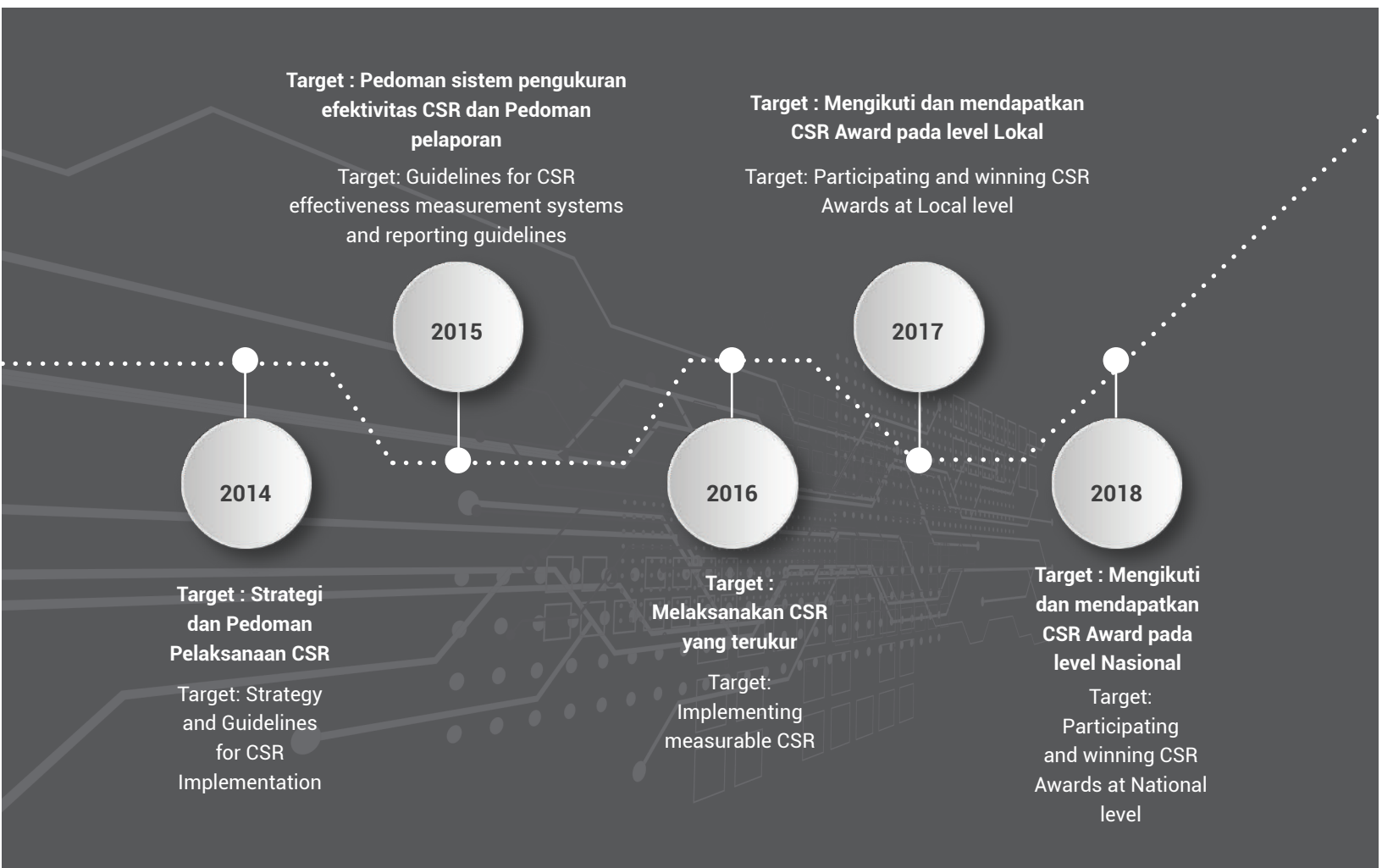
1. BPP on Corporate Social Responsibility (CSR) with the BoD Instruction No. 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014,
2. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies,
3. Article 74 of Law No. 40 of 2007 on Social Responsibility for Limited Liability Companies,
4. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment (Investment Law),
5. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies,
6. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 as amended to SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 on Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises,
7. ISO 26000 Standard.

Roadmap CSR

Roadmap CSR 2014-2018 disusun untuk melihat proyeksi pelaksanaan program CSR dalam lima tahun ke depan dan menetapkan arahan strategis kegiatan CSR secara optimal.

CSR Roadmap

The CSR 2014-2018 Roadmap is prepared to project CSR program implementation in the next five years and establish strategic direction of CSR activities optimally



Mengikuti tahapan waktu pada *roadmap* CSR di atas maka segenap hasil capaian implementasi pada *roadmap* CSR sebelumnya menjadi landasan dalam melanjutkan proses dan tahapan *roadmap* CSR tahun 2014-2018. Sesuai *roadmap* tersebut, saat ini Bank Sumsel Babel telah berhasil mencapai target tahun 2018 dengan memperoleh berbagai penghargaan di bidang CSR antara lain:

- Padmamitra Award – Dunia usaha yang telah melaksanakan kegiatan CSR di Bidang Kesejahteraan di wilayah Sumatera Selatan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia,

Following the phases in the CSR roadmap above, all achievements in the previous CSR roadmap become the foundation in continuing the process and stages of CSR Roadmap 2014-2018. According to the roadmap, Bank Sumsel Babel has successfully achieved the 2018 target by winning various CSR awards, among others:

- Padmamitra Award – For Companies that have carried out CSR activities in the Field of Welfare in South Sumatra, given by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia, the Provincial

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dan Forum CSR Kesejahteraan Sosial Sumatera Selatan (April 2018)

- Sriwijaya CSR Award – Penanggulangan Kemiskinan Kategori Jasa Keuangan Perbankan, diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (April 2018)
- Anugerah Perbankan Indonesia – VI kategori *Corporate Social Responsibility* dengan remark 95,70 dan *grade A* (Sangat Baik) (Februari 2018)

Government of South Sumatra and the Social Welfare CSR Forum of South Sumatra (April 2018)

- Sriwijaya CSR Award – For Poverty Alleviation by Banking Financial Services Category, organized by the Regional Development Planning Board of South Sumatra (April 2018)
- Indonesian Banking Award - VI in Corporate Social Responsibility category with a score of 95.70 and grade A (Very Good) (February 2018)

Struktur Pengelola

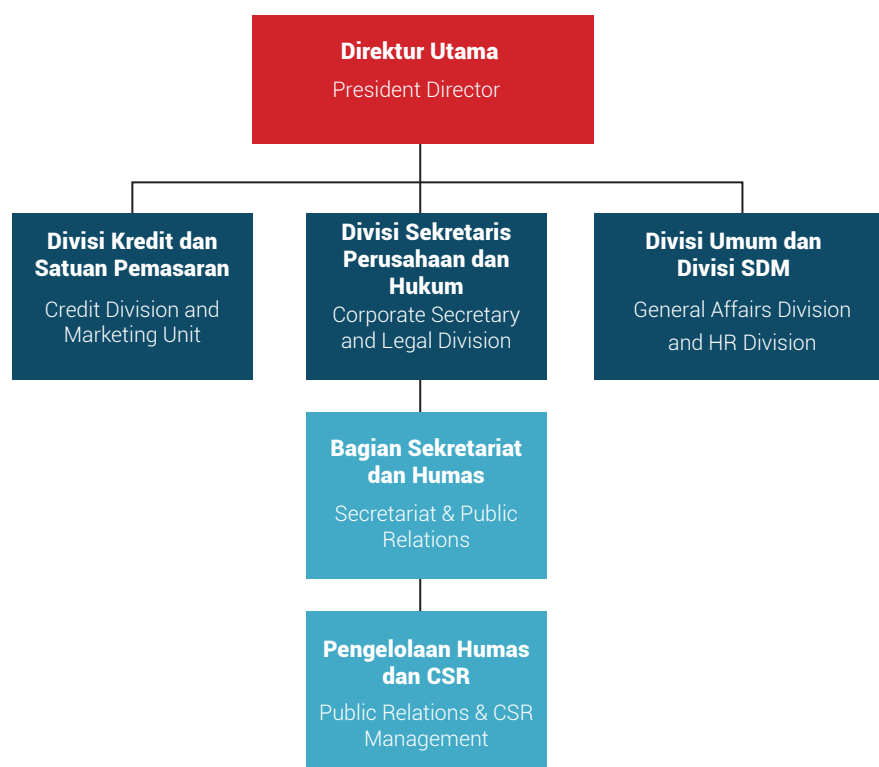
Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Bank Sumsel Babel telah membentuk pengelola CSR. Fungsi CSR melekat pada Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum pada pengelolaan Humas dan CSR. Berikut struktur pengelola CSR Bank Sumsel Babel tahun 2018:

Struktur Pengelola

In order for CSR activities to be managed properly and provide maximum results, Bank Sumsel Babel has established CSR management. CSR function is inherent in Corporate Secretary & Legal Affairs Division under Public Relations & CSR Management. Here is the CSR management structure of Bank Sumsel Babel in 2018:

Struktur Organisasi Pengelola CSR

CSR Management Structure



Selain itu, Bank Sumsel Babel juga telah membentuk satu unit/tim khusus yang beranggotakan pegawai dari divisi/satuan/unit kerja di lingkungan Kantor Pusat Bank Sumsel Babel dengan koordinator Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum sebagai unit/tim yang bertugas menangani program kegiatan CSR yang terkait dengan bencana alam, bina mitra, kesehatan, pendidikan, infrastruktur sosial dan keagamaan, penghijauan dan lingkungan, dan sosial.

In addition, Bank Sumsel Babel has also established a special unit/team consisting of employees from divisions/sections/work units within the Bank's Headquarters with Corporate Secretary & Legal Affairs Division as the coordinator in charge of CSR activities related to natural disaster, partner development, health, education, social & religious infrastructure, greening & environment and social.

Due Dilligence Metode Pemetaan dan Lingkup Pelaksanaan CSR

Sebelum menetapkan program CSR, Bank Sumsel Babel melakukan social mapping untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dan tepat sasaran. Sesuai dengan BPP *Corporate Social Responsibility* Bank Sumsel Babel Instruksi Direksi nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014 bahwa dalam pelaksanaan program CSR diperlukan adanya monitoring dan evaluasi.

Due Dilligence Metode Pemetaan dan Lingkup Pelaksanaan CSR

Before establishing a CSR program, Bank Sumsel Babel conducted social mapping to ensure that the program was appropriate and on target. The BPP of CSR of Bank Sumsel Babel with the BoD Instruction No. 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014 states that monitoring and evaluation are necessary in implementing CSR programs.

Monitoring adalah menilai proses pelaksanaan program CSR yang sedang dilakukan. Tujuan melakukan monitoring adalah untuk memastikan bahwa program CSR yang dilakukan agar berjalan sebagaimana rencana yang dibuat serta sesuai dengan tujuan akhir yang hendak dicapai.

Monitoring is assessing the process of CSR implementation. The purpose of monitoring is to ensure that CSR programs are implemented as planned and in accordance with the objectives.

Evaluasi adalah menilai pelaksanaan program ketika program CSR sudah dinyatakan selesai dilaksanakan. Tujuan evaluasi adalah membuat penilaian yang sistematis dan objektif mengenai program ketika sudah selesai, untuk melihat Relevansi, Efisiensi, Efektivitas, Impact, Sustainability dan Akuntabilitas.

Evaluation is assessing the implementation of CSR program when it has been declared completed. The purpose of evaluation is to make a systematic and objective assessment of the completed program to see Relevance, Efficiency, Effectiveness, Impact, Sustainability and Accountability.

Pendekatan yang digunakan adalah evaluasi berbasis hasil yang menekankan pencapaian hasil sebagai tujuannya, hasil dalam pendekatan berbasis hasil, dipahami sebagai hasil pembangunan yang terukur.

The approach used is a results-based evaluation that emphasizes the achievement of results as a goal. The results are considered as measurable development indicators.

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan program CSR, diperlukan parameter atau indikator untuk mengukurnya. Sebelum alat ukur ditetapkan (dirumuskan), untuk mengukur efektivitas pelaksanaan CSR dilakukan secara kualitatif dengan indikator antara lain:

Indikator Ekonomi. Ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas produk UMKM, pengurangan tingkat NPL (*non performance loan*) UMKM penerima program Bina Mitra secara berkelanjutan dan terjadi migrasi dari penerima bantuan program Bina Mitra menjadi nasabah aktif Bank Sumsel Babel. Dengan demikian akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, dan meningkatkan fungsi Bank Sumsel Babel

Indikator Kesehatan. Ditunjukkan dengan peningkatan kesadaran tentang perilaku hidup sehat, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, serta pengurangan gizi buruk balita dan lansia. Dengan demikian dapat membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

Indikator Pendidikan. Ditunjukkan dengan berkurangnya anak putus sekolah di tingkat pendidikan dasar dan menengah, terpenuhinya sarana dan proses pendidikan mulai tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. Dengan demikian perusahaan dapat membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan kewajiban penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah, serta meningkatkan kualitas pendidikan mulai tingkat dasar hingga pendidikan tinggi.

Indikator Pembangunan Infrastruktur Sosial. Ditunjukkan dengan terpenuhinya infrastruktur pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, rumah tinggal, dan infrastruktur sosial lainnya, sehingga masyarakat dapat terpenuhi kebutuhan dasar dalam hal pendidikan, kesehatan, perumahan, dan sarana ibadah dan sosial lainnya. Dengan demikian perusahaan dapat membantu program Pemerintah Daerah dalam mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah Sumsel Babel.

Indikator Bencana Alam. Ditunjukkan dengan terpenuhinya emergency respon pada masyarakat yang sedang terkena musibah bencana alam, sehingga dapat mengurangi jatuhnya korban jiwa akibat bencana alam. Dengan demikian hal ini akan menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat maupun perusahaan dengan pemerintah.

To assess the success of a CSR program, measurement parameters or indicators are needed. Before the measuring instrument is determined (formulated), the effectiveness of CSR implementation is measured qualitatively with indicators, among others:

Economic indicators. It is shown by the increase in the quality and quantity of MSME products, decrease in NPL (non-performing loans) of MSME recipients in Partner Development program and the migration of beneficiaries of Partner Development program to become active customers of Bank Sumsel Babel. Thus CSR program will improve the welfare of MSME community, encourage regional economic growth and improve the functions of Bank Sumsel Babel.

Health Indicator. It is shown by increasing awareness about healthy living behaviors, improved quality of public health, as well as reduction of malnutrition of infants and the elderly. Thus, the Bank can help the Regional Government to improve the level of public health.

Education Indicator. It is shown by the reduced number of school dropouts at the primary and secondary level, the fulfillment of educational facilities and processes from elementary to higher education level. Thus the Bank can assist the Regional Government in carrying out the obligations of implementing primary and secondary education, as well as improving the quality of education from elementary to higher education level.

Social Infrastructure Development Indicator. It is shown by the fulfillment of infrastructure for education, health, religious facilities, houses and other social infrastructure, so that the community can meet basic needs in those aspects. Thus, the Bank can help the Regional Government in reducing poverty in South Sumatra and Bangka Belitung.

Natural Disaster Indicator. It is shown by the fulfillment of emergency responses to victims of natural disasters so as to reduce the loss of lives due to natural disasters. Thus, CSR program will create a harmonious relationship between the Bank and the community and between the Bank and the government.

Indikator Penghijauan dan Lingkungan. Ditunjukkan dengan terciptanya lingkungan yang bersih, lingkungan hijau di perkotaan, pengurangan abrasi sungai, dan terpeliharanya habitat alam. Dengan demikian akan tercipta image perusahaan yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap lingkungan.

Indikator Sosial. Ditunjukkan dengan tidak terjadinya gejala sosial di masyarakat sehingga tercipta hubungan yang harmonis antar masyarakat, perusahaan dan Pemerintah Daerah, dengan demikian akan meningkatkan citra dan performa perusahaan di mata masyarakat dan Pemerintah Daerah.

Isu, Strategi dan Program Kerja dalam Menangani Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Industri perbankan telah dihadapkan pada beragam tantangan atas dampak yang dihasilkan dari produk dan layanan keuangan yang diberikan serta aktivitas operasional perbankan. Permasalahan kerusakan lingkungan, pemerataan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan serta revolusi industri 4.0 (teknologi disruptif) untuk mendigitalisasi proses bisnis merupakan tantangan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) yang harus disikapi industri perbankan. Untuk itu, sebagai Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memasukkan isu keberlanjutan tersebut dalam pengambilan keputusan Perusahaan.

Atas pemetaan isu-isu penting tersebut, Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai langkah strategis di tahun 2018 diantaranya yaitu pengembangan produk dan layanan berkelanjutan, pengembangan pengelolaan risiko keberlanjutan, penerapan operasional perbankan berkelanjutan serta pelaksanaan program pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai langkah strategis yang dijalankan Bank Sumsel Babel untuk menangani berbagai topik dan isu penting yang relevan dengan kegiatan usaha Bank, secara rinci dijabarkan sebagaimana tabel berikut.

Greening and Environmental Indicator. It is shown by the creation of a clean environment, green environment in cities, reduction of river abrasion and maintenance of natural habitats. Thus, a positive company image will be created, where the Bank is considered to have commitment and concern for the environment.

Social Indicator. It is shown by the absence of social turmoil in the community so as to create a harmonious relationship between the community, the Bank and the Regional Government, and increase the image and performance of the Bank in the eyes of the public and the Regional Government.

Issues, Strategies and Work Plans in Dealing with Social, Economic and Environmental Issues

The banking industry has been facing a variety of challenges due to impact of financial products and services provided and banking operations. Environmental damage, equitable economy and the industrial revolution 4.0 (disruptive technology) to digitize business processes are the challenges of sustainable finance which must be addressed by the banking industry. Therefore, as a Financial Services Provider (PUJK), Bank Sumsel Babel is committed to include the sustainability issues in its decision making.

Based on the mapping of these important issues, Bank Sumsel Babel has carried out various strategic measures in 2018 including sustainable development of products and services, development of sustainable risk management, implementation of sustainable banking operations and implementation of community welfare & empowerment program.

The strategic measures carried out by Bank Sumsel Babel to deal with various important topics and issues that are relevant to the Bank's business activities can be seen in the following table.

Isu-isu Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Economic, Social and Environmental Issues	Strategi dan Program Kerja	Strategy and Work Plan
Menurunkan tingkat kemiskinan dan kesenjangan Reducing poverty and inequality	Memberikan akses keuangan yang lebih adil dan merata guna mendorong pengembangan potensi daerah, melalui inklusi keuangan. Dengan melakukan penguatan portofolio produk dan layanan berbasis ekonomi kerakyatan seperti Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah), Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES), Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Bank Sumsel Babel juga melakukan perluasan akses layanan perbankan yang lebih merata di daerah tertinggal (Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara) dan menyediakan ATM <i>Drive-Thru</i> untuk mempermudah penyandang Disabilitas bertransaksi.	Providing fairer and more equitable financial access to encourage the development of regional potential, through financial inclusion. Strengthening the portfolio of products and services based on people's economy such as Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) Savings, Rural Small Business Loans (KUKPEDES), Micro Business Loans (KUM) and People's Business Loans (KUR). Bank Sumsel Babel also expanded access to banking services more evenly in disadvantaged areas (Musi Rawas and North Musi Rawas Regencies) and provided ATM Drive-Thru to facilitate people with disabilities.
Pengembangan Digitalisasi Digitization Development	Untuk mendorong percepatan inovasi layanan digital di sektor perbankan, Bank Sumsel Babel mengembangkan dan meluncurkan produk dan layanan transaksi non tunai seperti Tabungan Selular, BSB Cash (<i>e-money</i> Bank Sumsel Babel), SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Sistem Monitoring Penerimaan Pajak <i>Online</i> .	To encourage the acceleration of digital service innovation in the banking sector, Bank Sumsel Babel developed and launched non-cash transaction products and services such as Selular Savings, BSB Cash (<i>e-money</i> Bank Sumsel Babel), SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking and Online Tax Receipt Monitoring System.
Anti Korupsi dan <i>Fraud</i> Anti-Corruption and Fraud	<i>Fraud</i> merupakan tindakan yang tidak ditoleransi, untuk itu Bank Sumsel Babel telah memiliki mekanisme untuk pencegahan dan pengelolaan fraud di internal Bank dan mitra kerja lainnya.	Fraud is an intolerable action, therefore Bank Sumsel Babel created a mechanism for fraud prevention and management within the Bank and other partners.
Keamanan Data dan Privasi Nasabah Security of Customer Data and Privacy	Penerapan pengamanan pada sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah dan mencegah terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal.	The application of security to information technology systems that can protect and safeguard the data of all customers and prevent violations committed by internal parties.

Isu-isu Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Economic, Social and Environmental Issues	Strategi dan Program Kerja	Strategy and Work Plan
Pengembangan Masyarakat Community Development	Pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan kewajiban bagi korporasi di Indonesia dan merupakan komitmen Bank Sumsel Babel untuk turut serta dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (<i>Sustainable Development Goals</i>).	The implementation of social responsibility is an obligation for corporations in Indonesia and Bank Sumsel Babel is committed to participating in achieving sustainable development goals.
Permasalahan Kerusakan Lingkungan Environmental Damage	Pengelolaan manajemen risiko keberlanjutan dengan melakukan pembiayaan energi baru terbarukan. Bank Sumsel juga menerapkan aturan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.	Management of sustainable risk management by financing new and renewable energy projects. Bank Sumsel Babel also applied responsible financing rules for companies that implement good corporate governance and meet applicable norms and regulations.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Bank Sumsel Babel telah memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional Bank. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Berdasarkan *stakeholder mapping* yang dilakukan, didapat enam kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh secara langsung bagi keberlangsungan bisnis Bank. Kelompok pemangku kepentingan tersebut adalah pemegang saham, nasabah, pegawai, masyarakat, mitra usaha/pemasok.

Adapun terkait metode pelibatan pemangku kepentingan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

Stakeholder Engagement

Bank Sumsel Babel has mapped stakeholders who are affected and has an influence on the Bank's operational activities. The mapping is based on economic, social, environmental and governance aspects. Based on the stakeholder mapping, there are six stakeholder groups who directly affect the Bank's business continuity, namely shareholders, customers, employees, the community and business partners/suppliers.

As for method of stakeholder engagement can be seen in the Sustainability Report delivered together with this Annual Report.

Rencana dan Realisasi Anggaran CSR

Pada tahun 2018, rencana dan realisasi kegiatan CSR Bank Sumsel Babel difokuskan pada tujuh bidang meliputi: Pendidikan dan Pelatihan, Bina Mitra UMKM, Bencana Alam, Kesehatan Masyarakat, Infrastruktur Sosial dan Keagamaan, Penghijauan dan Lingkungan, serta Sosial Lainnya (Panti Asuhan, Sumbangan, Yayasan Sosial Lainnya).

CSR Budget Plan and Realization

In 2018, the plans and realization of Bank Sumsel Babel's CSR activities focused on seven sectors, namely: Education & Training, MSME Partner Development, Natural Disasters, Public Health, Social & Religious Infrastructure, Greening & Environment and Other Social Aspects (Orphanages, Donations, Other Social Foundations).

Realisasi investasi CSR yang telah dikeluarkan oleh Bank Sumsel Babel selama tahun 2018 adalah sebesar Rp8.286 miliar meningkat sebesar 126% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan dana yang disalurkan pada bidang infrastruktur. Berikut realisasi investasi dana CSR selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Total CSR investments spent by Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 8,286 billion or increased by 126% from the amount in 2017. This increase was due to an increase in funds distributed to the infrastructure sector. Here is the realization of CSR investments in the last 3 years:

Tabel Realisasi Anggaran CSR Tahun 2016-2018

Table of CSR Budget Realization in 2016 – 2018

Bidang Penyaluran CSR	CSR Distribution Sector	Penyaluran Dana (Rp Juta) Amount (in Rp million)		
		2016	2017	2018
Pendidikan dan Pelatihan	Education & Training	290	408	601
Bina Mitra UMKM	MSME Partner Development	245	7	275
Bencana Alam	Natural Disaster	-	29	139
Kesehatan Masyarakat	Public Health	51	145	47
Infrastruktur Sosial dan Keagamaan	Social & Religious Infrastructure	1,150	97	4,247
Penghijauan dan Lingkungan	Greening & Environment	347	97	232
Sosial Lainnya (Panti Asuhan, Sumbangan, Yayasan Sosial Lainnya)	Other Social Aspects (Orphanages, Donations, Other Social Foundations)	1,161	2,880	2,745
Jumlah	Total	3,244	3,663	8,286

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility to Human Rights

Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

Bank Sumsel Babel menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana tertuang dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Bank Sumsel Babel, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Bank Sumsel Babel juga menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta memastikan tidak terlibat dalam pelanggaran HAM.

Company Policy and Commitment

Bank Sumsel Babel respects and has a commitment to uphold Human Rights as stated in the Code of Conducts that shall be obeyed by all Bank Sumsel Babel employees, including the BoC and BoD. Bank Sumsel Babel also opposes all forms of discrimination, holds humanitarian principles and ensures that its employees are not involved in human rights violations.

Rencana dan Pelaksanaan Inisiatif Hak Asasi Manusia

Bank Sumsel Babel menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, adil, dan tidak terdapat diskriminasi. Inisiatif yang dilakukan Bank Sumsel Babel untuk menjunjung tinggi aspek HAM di antaranya terlihat dalam proses rekrutmen, remunerasi, pengembangan kompetensi dan karir serta kebebasan berserikat. Proses penerapan inisiatif tersebut sepenuhnya mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sumber Daya Manusia, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana dalam kebijakan tersebut telah mengatur terkait:

- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Prakiraan dan Penerimaan Pegawai
- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Penggajian dan Fasilitas
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 7 tahun 2013 tentang Upah Minimum
- PKB Bab IV Pembahasan Pegawai Dari Kewajiban untuk Bekerja Pasal 39 tentang Hak Cuti Melahirkan dan Pasal 42 tentang Hak Ijin Tidak Masuk Kerja atas Beban Cuti Tahunan

Human Rights Initiative Plan and Implementation

Bank Sumsel Babel applies a human resource management system based on the principles of transparency, fairness and no discrimination. The initiatives carried out by the Bank to uphold human rights aspects can be seen in the process of recruitment, remuneration, competence and career development as well as freedom of association. The process of implementing the initiatives fully refers to the Company Manual (BPP) on Human Resources, Collective Labor Agreement (CLA) and applicable laws and regulations which include:

- BPP on Human Resources regarding Forecast and Acceptance of Employees
- BPP on Human Resources regarding Payroll and Facilities
- Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 7 of 2013 on Minimum Wages
- CLA Chapter IV on Discussion of Employees from the Obligation to Work, Article 39 on Right to Maternity Leave and Article 42 on Rights to be Absent from Work at the Expense of Annual Leave

- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Pelatihan dan Pengembangan
- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Pengelolaan Karir
- BPP Sumber Daya Manusia mengenai Penilaian Kinerja Pegawai
- PKB Bab II tentang Penilaian Kinerja Pegawai dan Pengelolaan Karir
- PKB tentang Kebebasan Berserikat

- BPP on Human Resources regarding Training and Development
- BPP on Human Resources regarding Career Management
- BPP on Human Resources regarding Employee Performance Appraisal
- CLA Chapter II on Employee Performance Appraisal and Career Management
- CLA on Freedom of Association

Keseluruhan aspek-aspek di atas dijelaskan lebih lanjut dalam Bab CSR terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

The aspects above are further explained in the CSR Chapter on employment, occupational health and safety.

Selain pemenuhan hak-hak dasar pegawai di atas, Bank Sumsel Babel juga memberikan kebebasan bagi pegawai untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan Kode Etik dan Kepegawaian Bank yang diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan Code of Conduct Bab V Pedoman Perilaku halaman 29 butir 5.7 Aktivitas Politik Instr. Dir. No 325/DIR/INS/2012 tanggal 13 Desember 2012.

In addition to fulfilling the basic rights of employees, Bank Sumsel Babel also provides freedom for employees to express political aspirations in accordance with the Bank's Code of Ethics and Staffing as stipulated in the Code of Conduct, Chapter V on Code of Conduct, page 29 point 5.7 on Political Activities under the BoD Instruction No. 325/DIR/INS/2012 dated December 13, 2012.

Capaian yang Diperoleh

Capaian implementasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan Hak Asasi Manusia, yaitu sepanjang tahun pelaporan Bank Sumsel Babel tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran terhadap HAM meliputi : Pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan perusahaan serta insiden kerja anak dan kerja paksa yang dialami pegawai.

Achievements

Due to the implementation and supervision of Human Rights policies, throughout the reporting year, Bank Sumsel Babel did not find or receive complaints related to violations of human rights including: complaints of discrimination acts, violations and complaints related to freedom of association in the Company and incidents of child labor and forced labor experienced by employees.

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility to Fair Operations

Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

Bank Sumsel Babel menyadari bahwa jasa layanan keuangan perbankan sangat berkaitan erat dengan transaksi keuangan sehingga sangat rentan terhadap kemungkinan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk itu, Bank Sumsel Babel berkomitmen menjalankan praktik operasi yang adil melalui aktivitas penyediaan produk dan jasa keuangan yang bersih dan transparan, termasuk didalamnya anti-fraud dan anti korupsi yang berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Bank.

Komitmen dan kebijakan Bank Sumsel Babel dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan operasional Bank yang adil tertuang dalam berbagai rumusan kebijakan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan yang tercakup dalam Pedoman Etika Bisnis dan kebijakan Anti *Fraud* yang tidak dapat dipisahkan dari kebijakan Bank lainnya, yang juga mengatur mitigasi dan pencegahan fraud yang melekat pada masing-masing aktivitas dan operasional bisnis. Kebijakan tersebut telah tertuang dalam:

- Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Etika Bisnis
- Surat Keputusan Direksi No.185/DIR/KEP/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Bank Sumsel Babel
- Instruksi Direksi No. 571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016 terkait Penyalahgunaan jabatan dan gratifikasi (Suap, Imbalan, Cenderamata, Hadiah)
- Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Strategi Anti *Fraud* sebagaimana Instruksi Direksi No. 299/DIR/INS/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang telah di-updating dalam Instruksi Direksi No. 448/DIR/INS/2014 tanggal 01 Desember 2014.

Company Policy and Commitment

Bank Sumsel Babel realizes that banking financial services are closely related to financial transactions that are very vulnerable to money laundering and terrorism financing. Therefore, Bank Sumsel Babel is committed to conducting fair operations through the provision of clean and transparent financial products and services, including anti-fraud and anti-corruption that have a significant effect on the Bank's continuity.

The commitment and policy of Bank Sumsel Babel in implementing social responsibility to fair operations are contained in various policy formulations. The commitment is outlined in the Code of Conduct and Anti-Fraud policy that cannot be separated from other Bank policies, which also regulate the mitigation and prevention of frauds inherent in each business activity and operations. The policy has been stated in:

- Company Manual (BPP) on Code of Conduct,
- BoD Decree No.185/DIR/KEP/2016 dated October 13, 2016 on Gratification Control in Bank Sumsel Babel Environment,
- BoD Instruction No. 571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016 on Abuse of Position and Gratification (Bribery, Rewards, Souvenirs, Gifts),
- BPP on Anti-Fraud Strategy as stated in BoD Instruction No. 299/DIR/INS/2012 dated June 6, 2012 which has been updated with BoD Instruction No. 448/DIR/INS/2014 dated December 1, 2014.

Rencana dan Pelaksanaan Inisiatif Praktik Operasi yang Adil

Dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel, inisiatif praktik operasi yang adil terlihat pada kebijakan Bank terkait dengan anti korupsi, independensi dalam proses politik, mempromosikan tanggung jawab sosial dalam pengadaan barang dan jasa, kompetisi yang adil (*fair competition*), serta menghormati hak kekayaan intelektual/hak cipta.

Implementasi praktik operasi yang adil dalam pengelolaan bisnis Bank, dilakukan melalui berbagai inisiatif program diantaranya adalah sebagai berikut:

Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan Anti Korupsi

Bank Sumsel Babel melaksanakan kepatuhan terhadap regulasi anti korupsi untuk memastikan kegiatan usahanya berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh jajaran Bank, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen menciptakan *zero tolerance to fraud*. Perwujudan dari komitmen tersebut tercermin dalam suatu kebijakan dan implementasi yang telah dijalankan secara konsisten.

Sepanjang tahun 2018, Bank Sumsel Babel secara aktif melakukan kegiatan-kegiatan pencegahan dan pemberantasan praktik kecurangan (*fraud*), korupsi, dan pencucian uang. Strategi pengendalian anti *fraud* mengacu pada 4 pilar dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

Fair Operations Initiative Plan and Implementation

In the business activities of Bank Sumsel Babel, fair operations initiatives can be seen in the Bank's policies on anti-corruption, independence in politics, promotion of social responsibility in the procurement of goods and services, fair competition and appreciation to intellectual property rights/Copyright.

Fair operations in managing the Bank's business are carried out through various program initiatives including as follows:

Application of Anti-Fraud and Anti-Corruption Strategies

Bank Sumsel Babel adheres to anti-corruption regulations to ensure that its business activities are in accordance with prudential principle and GCG principles. All employees of the Bank, including the BoC and BoD are committed to creating zero tolerance to fraud. The realization of this commitment is reflected in the policy and implementation that have been carried out consistently.

Throughout 2018, Bank Sumsel Babel actively conducted activities to prevent and eradicate fraud, corruption and money laundering practices. The anti fraud control strategy refers to the 4 pillars in Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks in Indonesia, namely as follows:

Pilar Strategi Anti <i>Fraud</i> Pillar of Anti-Fraud Strategy	Penjelasan	Explanation
Pencegahan Prevention	Memuat langkah-langkah dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya <i>fraud</i> .	Contains steps to reduce the potential risk of fraud.
Deteksi Detection	Memuat langkah-langkah dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan <i>fraud</i> dalam kegiatan usaha bank.	Contains steps to identify and find fraud in bank business activities.

Pilar Strategi Anti Fraud Pillar of Anti-Fraud Strategy	Penjelasan	Explanation
Investigasi Investigation	Memuat langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas <i>fraud</i> dalam kegiatan usaha bank.	Contains steps to explore information (investigation), reporting systems and imposition of sanctions for fraud in bank business activities.
Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Monitoring, Evaluation, and Follow-Up	Memuat langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi <i>fraud</i> , serta mekanisme tindak lanjut.	Contains steps to monitor and evaluate fraud, as well as follow-up mechanisms.

Dalam rangka pencegahan terhadap adanya tindakan *fraud* dan korupsi, Bank Sumsel Babel juga mewajibkan seluruh pejabat LHKPN melaporkan kepemilikan hartanya pada Komisi Pemberantasan Anti Korupsi. Selain itu, pelatihan rutin terkait anti *fraud* di kantor-kantor cabang maupun kantor pusat dilakukan sebagai upaya untuk membangun kesadaran pegawai terhadap sikap anti *fraud*. Program penerapan anti *fraud* juga tidak hanya dilakukan untuk pegawai Bank Sumsel Babel. Strategi penerapan anti *fraud* dilakukan juga pada mitra bisnis Bank Sumsel dengan komunikasi melalui pernyataan anti fraud dan anti korupsi.

In order to prevent fraud and corruption, Bank Sumsel Babel also required all officials to report their wealth to Anti-Corruption Eradication Commission. In addition, routine anti-fraud training in branch offices and headquarters was carried out as an effort to build employee awareness of anti-fraud attitudes. The anti-fraud program was not only conducted by employees of Bank Sumsel Babel, but also by the Bank's business partners in the form of anti-fraud and anti-corruption statement.

HANYA ADA 1 KATA

LAW - 1 ONE FRAUD

Laporkan Melalui Whistleblowing System
Pelapor dirahasiakan dan dilindungi!

Jika anda melihat, mengetahui, atau mengalami tindakan berindikasi pelanggaran pada Bank Sumsel Babel, **PERTAMA** Laporkan pada **Whistleblowing System Bank Sumsel Babel**

Telephone : 0711-5620232
 Email : Setuan.anti@fraud@banksumselbabel.com
 SMS : 0811-7906111
 Website : www.banksumselbabel.com
 law1fraud.banksumselbabel.com
 Live : Setuan.Antifraud
 WhatsApp : 0911-7906111

NO FRAUD

Independensi dalam Proses Politik

Berdasarkan Pedoman Etika Bisnis Bank terkait keterlibatan dalam kegiatan politik, Bank Sumsel Babel tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik. Pedoman ini digunakan sebagai landasan untuk berperilaku etis sebagai bagian dari upaya untuk menumbuhkan integritas yang tinggi.

Kebijakan internal Bank Sumsel Babel melarang keterlibatan Bank maupun pegawai dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan pegawai.

Mempromosikan Tanggung Jawab Sosial dalam Pengadaan Barang/Jasa

Bank Sumsel Babel memberikan perlakuan yang sama terhadap pemasok, rekanan atau mitra usaha, dimana pemilihan pemasok selalu didasarkan pada mutu, kemampuan, harga dan layanan yang kompetitif dan adanya komitmen yang sama dalam penegakan pedoman etika Bank. Proses pengadaan barang dan jasa dituntut agar dilakukan secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. Bank Sumsel Babel menghindari bekerjasama dengan pemasok, rekanan dan mitra usaha yang memiliki catatan yang tidak baik terkait praktik operasional yang menyimpang dan berindikasi melakukan pelanggaran, termasuk penyimpangan yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*.

Persaingan Usaha yang Sehat

Bank Sumsel Babel berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh etika bisnis, menjalankan bisnis dengan menjunjung persaingan yang sehat serta wajar dan mematuhi prinsip-prinsip mengenai aturan anti persaingan usaha dan praktik monopoli sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Independence in Politics

Based on the Bank's Code of Conduct on the involvement in political activities, Bank Sumsel Babel is not affiliated with any political party and acts neutral in responding to any political issue. This guideline is used as a basis for ethical behavior as part of efforts to maintain high integrity.

The internal policy of Bank Sumsel Babel prohibits the involvement of the Bank and employees in political activities, including providing funds for political purposes. During 2018, Bank Sumsel Babel did not provide funds for political activities. This policy was implemented to maintain independence and professionalism of the Bank and employees.

Promoting Social Responsibility in the Procurement of Goods/Services

Sumsel Babel Bank provides equal treatment to suppliers or business partners, where supplier selection is always based on quality, capability, competitive price and service and equal commitment in enforcing the Bank's Code of Conduct. The process of procurement of goods and services is required to be transparent and in accordance with applicable regulations. Bank Sumsel Babel avoids cooperating with suppliers or business partners who have a record of conducting deviant practices and violations, including deviation related to Corporate Social Responsibility.

Healthy Business Competition

Bank Sumsel Babel is fully committed to complying with all business ethics, conducting business by upholding healthy and fair competition and adhering to the principles of anti-monopolistic practices as required in Law No.5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Menghormati Hak Kekayaan Intelektual/ Hak Cipta

Bank Sumsel Babel juga memperhatikan *property rights* mencakup properti fisik dan intelektual, hak cipta, hak paten, hak moral, dan hak lainnya. Bagi Bank Sumsel Babel, penerapan komitmen ini dapat mempromosikan keamanan investasi dan ekonomi, serta mendorong kreativitas dan inovasi Bank.

Capaian yang Diperoleh

Melalui implementasi dan pengawasan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil yang dijalankan secara efektif, sepanjang tahun pelaporan Bank Sumsel Babel tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh Bank, anggota Dewan komisaris, Direksi serta pegawai. Tercatat selama tahun 2018 Bank Sumsel Babel juga tidak memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik.

Penerapan pencegahan terhadap praktik fraud dan korupsi yang dilakukan melalui pelaporan LHKPN oleh Pejabat wajib Lapor yang telah ditetapkan oleh Bank Sumsel Babel juga memperoleh apresiasi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai Lembaga dengan implementasi e-LHKPN terbaik pada 2017 oleh KPK.

Appreciation to Intellectual Rights/Copyright

Bank Sumsel Babel also pays attention to property rights including physical and intellectual property, copyright, patent rights, moral rights, etc. For the Bank, the implementation of this commitment can promote investment and economic security as well as encourage creativity and innovation in the Bank.

Achievements

Due to the implementation and supervision of social responsibility to fair operations that are carried out effectively, throughout the reporting year, there were no indications of corruption and bribery faced by the Bank, members of the BoC, BoD and employees. Bank Sumsel Babel also did not contribute directly or indirectly to political parties in 2018.

The implementation of prevention against fraud and corruption carried out through LHKPN by State Officials that have been determined by the Bank also received an award from the Corruption Eradication Commission (KPK) as the Institution with the best e-LHKPN implementation in 2017.

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Corporate Social Responsibility to the Environment

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong munculnya inovasi pembiayaan yang ramah lingkungan hidup dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini bertujuan untuk menuju terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui kebijakan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), Bank diharuskan berperan dalam mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup melalui kebijakan pembiayaan proyek yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Bank Sumsel Babel berupaya mengambil peran dalam pelestarian lingkungan hidup dengan salah satunya berkomitmen mengelola kegiatan operasional secara lebih ramah lingkungan serta penyaluran kredit pada pembangunan proyek *renewable energy*. Partisipasi Bank Sumsel Babel dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup juga dilakukan dengan cara mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk ikut bersinergi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kepedulian terhadap lingkungan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Pelaksanaan kebijakan pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang dilakukan Bank Sumsel Babel mengacu pada berbagai aturan dan kebijakan, antara lain:

1. ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*;
2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs);
3. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;

Environmental Management Commitment and Policy

The Financial Services Authority (OJK) continues to encourage the emergence of environmentally-friendly financing innovations based on sustainability principles. This aims to create sustainable economic growth. Through a sustainable finance policy, the Bank is required to play a role in promoting harmony between economic, social and environmental interests through project financing policies that give attention to environmental quality improvement.

Bank Sumsel Babel seeks to take a role in environmental preservation by being committed to managing more environmentally-friendly operational activities and providing loans for the development of renewable energy projects. The participation of the Bank in environmental preservation effort is also actualized by inviting all stakeholders to create a synergy in preserving the environment through consistent and sustainable environmental care.

The implementation of environmental management and preservation carried out by Bank Sumsel Babel refers to various rules and policies, including:

1. ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*;
2. Sustainable Development Goals (SDGs);
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
4. The Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers and Publicly Listed Companies;

5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)

Kebijakan tersebut mendorong Bank Sumsel Babel untuk senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan aktivitas operasional Bank yang semakin ramah lingkungan.

Strategi Pengelolaan atas Dampak Lingkungan

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup, sekalipun kegiatan usaha Bank memiliki dampak langsung yang relatif kecil terhadap lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan kegiatan yang melibatkan masyarakat, maupun kegiatan yang berlangsung secara internal di lingkungan operasional.

Dalam setiap pemberian kredit, sesuai dengan ketentuan dalam BPP Perkreditan Buku III, Bank Sumsel Babel senantiasa mensyaratkan kegiatan operasi dilakukan sesuai peraturan dan persyaratan lingkungan yang berlaku. Bank memastikan pengelolaan risiko lingkungan hidup dilakukan sesuai dengan kebijakan, standar, pelaksanaan prosedur kredit. Bank Sumsel Babel hanya menyediakan pembiayaan bagi perusahaan yang memiliki dokumen AMDAL, mendapat PROPER Biru-Emas, serta memiliki sertifikat ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) dan RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) untuk Perusahaan Sawit.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Program tanggung jawab terhadap lingkungan dilakukan sebagai bentuk partisipasi untuk mewujudkan *sustainable finance*. Fokus Bank Sumsel Babel yaitu mengelola dan mengkoordinasikan aktivitas operasional Bank dengan menerapkan penyaluran kredit ramah lingkungan, strategi kegiatan operasional ramah lingkungan, serta penerapan program *go green*. Hal ini bertujuan untuk membangun sinergi strategis yang pada gilirannya meningkatkan sisi efisiensi dan efektivitas Bank.

5. Minister of Environment Regulation Number 5 of 2012 on Types of Business Plans and/or Activities that Require an Environmental Impact Assessment (AMDAL).

The policy encourages Bank Sumsel Babel to always participate in maintaining environmental sustainability through the increasingly environmentally-friendly Bank's operational activities.

Environmental Impact Management Strategy

Bank Sumsel Babel is committed to participating in environmental preservation, even though the Bank's business activities have a relatively little direct impact on the environment. Environmental management is carried out with activities involving the community and employees in the operational areas of the Bank.

According to the provisions of the BPP on Loans Book III, Bank Sumsel Babel always requires the giving of loans to be carried out in compliance with applicable regulations and environmental requirements. The Bank ensures that the management of environmental risk is carried out in accordance with policies, standards, and implementation of credit procedures. The Bank only provides financing for companies that have an AMDAL document, Blue-Gold PROPER rating, ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) and RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) certificates for Palm Oil Companies.

2018 Activity Plan and Target

Social responsibility to the environment is carried out as a form of participation to realize sustainable finance. Bank Sumsel Babel focuses on managing and coordinating the Bank's operational activities by implementing environmentally-friendly lending, environmentally-friendly operations strategies and go green program. This aims to build strategic synergies which in turn increase the efficiency and effectiveness of the Bank.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut

Kepedulian Bank Sumsel Babel terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan Bank lebih ramah lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan sebagai wujud komitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan, diantaranya sebagai berikut:

Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pemberian Kredit Kepada Nasabah

Sebagai komitmen dalam mendukung kebijakan *sustainable finance* yang ditetapkan oleh OJK, Bank Sumsel Babel menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan mencantumkan ketentuan pelaksanaan kegiatan operasi ramah lingkungan kepada calon nasabah maupun nasabah korporasi.

Dengan kebijakan tersebut, dalam setiap aktivitas pembiayaan selama ini, Bank Sumsel Babel telah menerapkan kebijakan terkait penyaluran kredit ramah lingkungan dengan tidak mengucurkan kredit kepada nasabah yang tidak menyertakan hasil Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, Bank Sumsel Babel juga melakukan peninjauan langsung sewaktu-waktu untuk memastikan seluruh kegiatan operasional nasabah dan calon nasabah dijalankan dengan memenuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku.

Pembiayaan Proyek Ramah Lingkungan

Kepedulian Bank Sumsel Babel terhadap pengelolaan kegiatan ramah lingkungan terus ditingkatkan sejalan dengan kebijakan keuangan berkelanjutan yang ditetapkan oleh OJK. Pada tahun 2018, Bank Sumsel Babel kembali menerapkan konsep keuangan berkelanjutan dalam penyaluran kredit melalui pembiayaan proyek dan korporasi ramah lingkungan yang diberikan pada satu Debitur dengan plafond Rp41.681 juta.

2018 Activities and Their Quantitative Impacts

Bank Sumsel Babel's concern for the environment is shown by making the Bank more environmentally-friendly through various programs as a form of commitment in the implementation of sustainable finance, including:

Consideration of Environmental Aspects in Giving Loans to Customers

As a commitment to support the sustainable finance policy stipulated by the OJK, Bank Sumsel Babel sets a lending policy that includes the provisions of environmentally friendly-operations for prospective customers and corporate customers.

With this policy, in all financing activities so far, Bank Sumsel Babel has implemented policies related to environmentally-friendly loan distribution by not giving loans to customers who fail to submit the results of AMDAL. In addition, the Bank also conducts direct reviews at any time to ensure that all operational activities of customers and prospective customers are carried out by complying with all applicable environmental regulations.

Environmentally-Friendly Project Financing

Bank Sumsel Babel's concern for the management of environmentally-friendly activities continues to be improved in line with the sustainable financial policy determined by the OJK. In 2018, the Bank re-applies the concept of sustainable finance in distributing loans through the provision of environmentally-friendly project and corporate financing to one Debtor with ceiling of Rp 41,681 million.

Pembiayaan pada Proyek Ramah Lingkungan
Table of Environmentally-Friendly Project Financing

(Dalam juta Rupiah)
(in million)

Portfolio Kredit Loan Portfolio	Tahun Year		
	2016	2017	2018
Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas- PT Bangka Biogas Synergi	-	34.325	38.636

Penerapan Kebijakan Operasional Ramah Lingkungan Tahun 2018

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, Bank Sumsel Babel senantiasa melaksanakan kegiatan operasional perbankan yang ramah lingkungan melalui berbagai program, di antaranya: penghematan kertas (*paperless*), efisiensi penggunaan listrik, BBM dan gas, serta pengelolaan limbah.

Penghematan Kertas

Bank Sumsel Babel melakukan penghematan pemakaian kertas melalui berbagai upaya, diantaranya:

1. Mengembangkan aplikasi berbasis *online* untuk mengurangi penggunaan kertas/dokumen seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Memanfaatkan kertas bekas untuk kebutuhan pembuatan memo dan *note* konsep
3. Menciptakan taman hijau di sekitar lingkungan kantor.

Efisiensi Konsumsi Energi Listrik, BBM dan Gas

Penghematan energi dari pemakaian listrik, bahan bakar minyak dan gas merupakan aspek penting operasi perbankan yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam dan upaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Selama tahun 2018 konsumsi energi listrik untuk kegiatan operasional Bank Sumsel Babel mencapai 209,367 kWh. Jumlah tersebut berkurang 354.267 kWh atau sebesar 62,9% dibanding tahun 2017 yang sebesar 563.634 kWh. Selain itu jumlah penggunaan BBM tahun 2018 sebanyak 937,10 yang juga mengalami penurunan sebesar 4,1% dibanding tahun sebelumnya, dimana penggunaan BBM sebanyak 977,3 liter.

Implementation of Environmentally-Friendly Operations Policy in 2018

In order to support environmental preservation, Bank Sumsel Babel continues to carry out environmentally-friendly banking operations through various programs, including: paper savings (*paperless*), efficient use of electricity, fuel and gas and waste management.

Paper Savings (Paperless)

Bank Sumsel Babel actualizes paper savings through various efforts, including:

1. Developing an online-based application to reduce the use of paper/documents such as HR Management Information System (MIS),
2. Utilizing waste paper for making memos and drafts,
3. Building gardens around the office environment.

Efficient Use of Electricity, Fuel and Gas

Energy savings from the use of electricity, fuel and gas are important aspects of banking operations related to the preservation of natural resources and efforts to reduce greenhouse gas emissions. During 2018, electricity consumption for the Bank's operations reached 209,367 kWh. This amount decreased by 62.9% or 354,267 kWh from 563,634 kWh in 2017. In addition, total Fuel consumption in 2018 was 937.10 liters which also decreased by 4.1% from the amount in the previous year of 977.3 liters.

Efisiensi penggunaan energi ini dikarenakan Bank Sumsel Babel turut melakukan berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi, antara lain:

The efficiency of energy use could be achieved because Bank Sumsel Babel took part in various energy efficiency initiatives, including:

Efisiensi Konsumsi Listrik Electricity Efficiency	Efisiensi Konsumsi BBM Fuel Efficiency	Efisiensi Konsumsi Gas Gas Efficiency
- Penggunaan lampu tipe LED - Menggunakan pendingin ruangan saat diperlukan - Mengoptimalkan pencahayaan alam untuk penerangan ruangan - Mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama - Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal - Using LED lamps - Using air conditioner only when needed - Optimizing natural lighting for rooms - Shutting down computers and other electronic equipment if not used for a long time - Placing desks in the office corner with optimal natural lighting	- Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala - Menggunakan transportasi publik dibandingkan kendaraan operasional untuk dinas jarak jauh - Melakukan pemantauan penggunaan BBM secara berkala - Performing maintenance of operational vehicles regularly - Using public transportation instead of operational vehicles for long distance official travel - Monitoring Fuel consumption regularly	- Mengurangi frekuensi dan kuantitas material yang menggunakan bahan bakar gas - Melakukan perawatan untuk alat-alat yang menggunakan gas - Menggunakan alat-alat yang hemat bahan bakar gas - Reducing the frequency and quantity of gas-fueled materials usage - Performing maintenance of gas-fueled equipment - Using gas-saving equipment

Pengolahan Limbah

Bank Sumsel Babel senantiasa menerapkan kebijakan *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam pengelolaannya. Bank Sumsel Babel terus berusaha berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dengan membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pengelolaan limbah dilakukan dengan pihak ketiga sesuai dengan standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Waste Management

Bank Sumsel Babel always applies the *reduce, reuse, and recycle* (3R) policy in its management. The Bank continuously strives to reduce environmental damage by disposing of waste into landfills. Waste management is carried out with third parties in accordance with environmental management standards so as to prevent negative impacts on the environment.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3

Table of B3 Volume and Waste Management Method

Jenis Limbah Waste Type	Metode Pembuangan Disposal Method	
Limbah kertas dan alat tulis lainnya Paper and other stationery	Melalui jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh dinas kebersihan daerah.	Through waste transportation and management services by the local sanitation service.
Limbah air kotor Dirty water	Pembuangan ke saluran kota. Hasil pengolahan dicek ke laboratorium bahwa proses pengolahan tersebut telah sesuai standar. Dengan proses sebagai berikut: 1. Penyaringan terlebih dahulu sampai terpisah antara limbah organik dan non organik; 2. Sedimentasi/endapan kasar kemudian diurai oleh bakteri. 3. Setelah diurai sedimentasi tersebut dibuang melalui saluran kota. 4. Air yang telah dipisahkan dari sedimentary/endapan kasar tersebut dimanfaatkan kembali untuk keperluan menyiram tanaman taman/halaman kantor.	Disposal to city sewers. The processing results are tested in laboratory to ensure that the processing process has been in accordance with the standards. The process is as follows: 1. Sorting the waste into organic and non-organic waste; 2. Sedimentation, i.e. coarse sediment is then broken down by bacteria; 3. Sedimentation result is disposed of through city sewers. 4. Water that has been separated from coarse sediment is reused for watering plants/office yards.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Bank Sumsel Babel selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Bank. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan kepada Bank Sumsel Babel melalui email yaitu admin@banksumselbabel.com atau datang langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang Bank Sumsel Babel.

Mechanism for Handling Complaints of Environmental Problems

As a form of environmental awareness, Bank Sumsel Babel is always open for complaints from communities on environmental impacts that may arise from the Bank's operations. The complaints can be submitted via email at admin@banksumselbabel.com or directly to the Headquarters or Branch Offices of Bank Sumsel Babel.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Pada tahun 2018, Bank Sumsel Babel belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan operasional Bank yang berdampak relatif kecil terhadap lingkungan hidup.

Environmental Certification

In 2018, Bank Sumsel Babel did not get any environmental certification because the Bank's operations had a relatively little impact on the environment.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel telah merealisasikan anggaran sebesar Rp954 juta untuk pemeliharaan pengelolaan lingkungan hidup. Jumlah ini meningkat sebesar 9,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Environmental Management Costs

During 2018, Bank Sumsel Babel spent Rp 944 million for environmental management. This amount increased by 9.5% from the amount in the previous year.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Table of Environmental Management Costs

(Dalam juta Rupiah)
(in million)

Kegiatan Activity		Tahun Year		
		2016	2017	2018
Pelestarian Alam / Penghijauan	Environmental Preservation/Greening	871	871	954

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)



Komitmen dan Kebijakan

Untuk mendukung peningkatan layanan perbankan yang prima, Bank Sumsel Babel konsisten melakukan pengelolaan dalam perspektif Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menciptakan pegawai yang berintegritas dan berkualitas. Bank Sumsel Babel menyadari bahwa keberadaan SDM merupakan mitra strategis bagi Bank dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta target yang telah ditetapkan.

Bagi Bank Sumsel Babel, aspek ketenagakerjaan memegang peran penting dalam operasional Bank. Sebagai salah satu pilar utama dalam pemangku kepentingan, pengelolaan SDM senantiasa dilandasi pada jaminan kesejahteraan pegawai. Selain remunerasi

Commitment and Policy

To support the improvement of excellent banking services, Bank Sumsel Babel consistently manages Human Resources (HR) to create employees with integrity and quality. The Bank realizes that the HR is a strategic partner for the Bank in achieving the vision, missions and targets that have been set.

For Bank Sumsel Babel, employment aspect plays an important role in the Bank's operations. As one of the main pillars of stakeholders, HR management is always based on guaranteeing employee welfare. In addition to the remuneration provided, a safe and comfortable

yang diberikan, lingkungan sosial yang aman dan nyaman juga dinilai dapat menentukan kualitas dan perkembangan pegawai, yang tentunya akan berdampak pada produktivitas kerja. Untuk itu, pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga menjadi perhatian Bank guna menciptakan dan memberikan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman kepada karyawan, nasabah dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Bank Sumsel Babel telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Pedoman Etika Bisnis Bank yang didalamnya mengatur mengenai hubungan antara Bank dengan pegawai dalam pengelolaan SDM dan K3. Seluruh kebijakan serta pengelolaan SDM dan K3 yang dijalankan Bank Sumsel Babel telah berlandaskan pada ketentuan umum yang ada, yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Rencana kegiatan CSR terkait dengan ketenagakerjaan pada tahun 2018 yaitu melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan kompetensi pegawai dan remunerasi serta pengelolaan hubungan industrial. Dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Bank Sumsel Babel berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut

Sepanjang tahun 2018, Bank Sumsel Babel mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan termasuk di dalamnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai program kegiatan, antara lain sebagai berikut.

social environment also determines the quality and development of employees, which of course will have an impact on work productivity. Therefore, the management of occupational health and safety (OHS) is also a concern of the Bank to create and provide a safe, healthy and comfortable work environment for employees, customers and all other stakeholders.

Bank Sumsel Babel has a Collective Labor Agreement (CLA) and Code of Conduct which regulate the relationships between the Bank and employees in managing HR and OHS. All policies and management of HR and OHS carried out by the Bank have been based on existing general provisions, namely Law Number 13 of 2013 on Manpower, Law Number 1 of 1970 on Occupational Safety and Government Regulation Number 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System.

2018 Activity Plan and Target

The plan for 2018 CSR activities on employment covered HR management by implementing an equal opportunity system in recruitment, employment opportunity and employee competency development programs as well as industrial relations. In the aspect of occupational health and safety, Bank Sumsel Babel sought to create a safe and healthy work environment and minimize the potential for occupational accidents and diseases arising from work activities.

2018 Activities and Their Quantitative Impacts

Throughout 2018, Bank Sumsel Babel implemented CSR programs related to employment including occupational health and safety through various activities, among others, as follows:

Kegiatan yang Dilakukan	Activity	Dampak Kuantitatif	Quantitative Impact
Kesetaraan dalam proses rekrutmen dengan mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sumber Daya Manusia mengenai Prakiraan dan Penerimaan Pegawai.	Equality in recruitment process by referring to the BPP of Human Resources regarding Forecast and Acceptance of Employees.	Pada tahun 2018 jumlah rekrutmen sebanyak 43 orang terdiri dari 31 laki-laki dan 12 perempuan.	In 2018, the total number of recruits was 43 employees consisting of 31 men and 12 women.
Peningkatan program pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan yang diberikan.	Increased employee competency development program through training provided.	Biaya pelatihan sebesar Rp32.348.013 juta untuk pelatihan kepada 1.316 pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 45.077 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan per peserta mencapai 3,42 jam.	Total employee training costs of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 32,348,013 million for 1,313 employees with 45,077 training hours, so the average training hours per participant was 3.42 hours.
Melakukan penyesuaian Upah/ <i>Salary Increase</i> tahun 2018 yang memperhatikan nilai inflasi nasional.	Adjustment of 2018 Wages/ Salaries that pays attention to national inflation.	Upah bagi pegawai Bank Sumsel Babel lebih besar dibandingkan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) di wilayah operasional Bank.	Wages of Bank Sumsel Babel employees were greater than Regional Minimum Wages (UMR) or Provinces Minimum Wages (UMP) in the Bank's operational areas.
Meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja melalui penyediaan sarana kesehatan dan keselamatan kerja.	Minimizing potential occupational accidents and diseases arising from work activities through the provision of health and safety facilities.	Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat insiden kecelakaan kerja atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (zero accident).	Throughout 2018, there were no occupational accidents or high-risk occupational diseases occurred (zero accident).

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Bank Sumsel Babel meyakini bahwa keberagaman suku, agama, ras maupun gender akan memberikan nilai tambah bagi Bank dan memperkaya budaya organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan pegawai untuk beradaptasi dengan baik dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini sejalan dengan komitmen Bank dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) bahwa perusahaan dilarang untuk melakukan diskriminasi dalam bentuk apa pun terhadap pegawai.

Gender and Employment Equality

Bank Sumsel Babel believes that the diversity in ethnicity, religion, race and gender will provide added value to the Bank and enrich the organizational culture which ultimately improve the ability of employees to adapt well to their daily activities. This is in line with the Bank's commitment in the CLA where the Bank is prohibited from discriminating against employees in any form.

Bank Sumsel Babel memperhatikan prinsip kesetaraan untuk semua dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam proses rekrutmen pegawai baru. Proses rekrutmen dijalankan dengan mengacu pada kebijakan khusus yang tercantum dalam BPP Sumber Daya Manusia mengenai Prakiraan dan Penerimaan Pegawai. Proses rekrutmen dilakukan dengan menerapkan asas kesempatan yang sama yang dilakukan secara terbuka sesuai kompetensi yang dibutuhkan.

Sejalan dengan kebijakan dan mekanisme yang berlaku, selama tahun 2018 Bank Sumsel Babel telah melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak 43 orang yang terdiri dari 31 laki-laki dan 12 perempuan. Seluruh pegawai baru telah mengikuti keseluruhan proses rekrutmen tanpa adanya diskriminasi. Dengan demikian seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pegawai.

Selain itu, dalam proses rekrutmen Bank Sumsel Babel senantiasa memastikan bahwa tidak adanya praktik kerja paksa dan pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Hal ini merupakan bentuk komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 70. Tercatat selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya laporan mengenai kerja paksa dan pekerja di bawah umur.

Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Bank Sumsel Babel memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pegawai dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank. Sejalan dengan misi Bank, yaitu "mengembangkan *Human Capital* yang profesional", Bank Sumsel Babel telah melakukan langkah strategis dalam perspektif SDM melalui peningkatan kualitas SDM. Dengan adanya program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Bank, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pegawai sekaligus memberikan kontribusi positif untuk pencapaian kinerja dan pertumbuhan bisnis Bank Sumsel Babel.

Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel telah merealisasikan biaya pelatihan sebesar Rp32.348.013 juta untuk pelatihan kepada 1.316 pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 45.077 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan per peserta mencapai 3,42 jam.

Bank Sumsel Babel considers the principle of equality in every aspect of HR management, including in the recruitment process of new employees. The recruitment process is carried out by referring to specific policies set out in the BPP of Human Resources regarding Forecast and Acceptance of Employees. The recruitment process is carried out by applying equal opportunity and transparency principles in accordance with the required competencies.

In line with the applicable policies and mechanisms, during 2018, Bank Sumsel Babel recruited 43 new employees consisting of 31 men and 12 women. All new employees followed the entire recruitment process without discrimination. Thus, all the regulations are applied consistently and equally to all employees.

In addition, in the recruitment process, the Bank always ensured that there were no forced labor and child labor practices. It is part of the Bank's commitment to comply with Law No. 13 of 2003 on Manpower, Article 70. During the reporting period, there were no reports of forced labor and child workers.

Equality in Education and Training Program

Bank Sumsel Babel provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programs tailored to the needs of the Bank. In line with the mission of "developing professional Human Capital", the Bank has taken HR strategic measures through the improvement of HR quality. The education and training programs that are tailored to the needs and development plans of the Bank are expected to improve employee competencies while making a positive contribution to the achievement of the Bank's performance and business growth.

Total employee training costs of Bank Sumsel Babel in 2018 amounted to Rp 32,348,013 million for 1,313 employees with 45,077 training hours, so the average training hours per participant was 3.42 hours.

Pemberian Remunerasi dan Hak-Hak Pegawai

Bank Sumsel Babel memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Bank berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran pegawai. Oleh karenanya, Bank Sumsel Babel senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai sesuai dengan kebijakan dalam BPP (Buku Pedoman Perusahaan) Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai Penggajian dan Fasilitas. Dalam memberikan remunerasi kepada pegawai, Bank Sumsel Babel tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, maupun gender, melainkan menggunakan merit system dengan mengedepankan skill, kompetensi dan integritas pegawai.

Komponen Remunerasi dan Kepatuhan terhadap Upah Minimum

Komponen remunerasi dan fasilitas yang diperoleh pegawai yaitu gaji pokok, upah kerja lembur, asuransi kesehatan, cuti tahunan, cuti bulanan, cuti melahirkan, dan program pensiun. Dalam hal pemberian gaji/upah, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memberikan upah di atas ketentuan upah minimum yang diterapkan pemerintah daerah. Dengan demikian, upah bagi pegawai baru di Bank Sumsel Babel lebih besar dibandingkan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) di wilayah operasional Bank.

Provision of Remuneration and Employee Rights

Bank Sumsel Babel understands that compensation and benefits affect on employee productivity and turnover rate. Therefore, the Bank always pays attention to the welfare of employees in accordance with the policies in the BPP on Human Resources regarding Payroll and Facilities. In providing remuneration to employees, the Bank does not differentiate employees by gender, but uses merit systems by prioritizing skills, competencies and integrity of employees.

Remuneration Component and Compliance with Minimum Wages

Components of remuneration and facilities obtained by employees are basic salary, overtime wage, health insurance, annual leave, monthly leave, maternity leave and pension program. In terms of salaries/wages, Bank Sumsel Babel is committed to providing wages above the minimum wage provisions applied by the local governments. Wages for new employees at Bank Sumsel Babel are greater than the Regional Minimum Wages (UMR) or Provincial Minimum Wages (UMP) in the Bank's operational areas.

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Remuneration Component by Employment Status

No	Jenis Benefit	Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee
	Gaji Pokok	Basic Salary	✓	✓
Operasional-Operational				
1	Upah Kerja Lembur	Overtime Wage	✓	✓
2	Uang Makan	Meal Allowance	✓	✓
3	Uang Perjalanan Dinas (dalam dan luar negeri)	Official Travel Allowance (domestic and abroad)	✓	✓
Fasilitas- Facility				
1	Pelatihan	Training	✓	✓
2	Pakaian Kerja Pegawai	Employee Uniform	✓	✓

No	Jenis Benefit	Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee
3	Program Pendidikan Pasca Sarjana S2 dan S3	Post-graduate and doctoral education program	✓	X
Kesehatan-Health				
1	Asuransi Kesehatan	Health Insurance	✓	✓
2	Perawatan Kesehatan	Health care	✓	X
3	Perawatan Gigi	Dental care	✓	X
4	General Check Up	General Check Up	✓	X
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran	Glasses and Hearing Aid Allowance	✓	X
Cuti-Leave				
1	Cuti Tahunan	Annual Leave	✓	✓
2	Cuti Bulanan	Monthly Leave	✓	✓
Tunjangan-Allowance				
1	Tunjangan Melahirkan	Childbirth Allowance	✓	X
2	Tunjangan Kesejahteraan	Welfare Allowance	✓	X
3	Konjungtur	Conjuncture	✓	X
4	Tunjangan Pelatihan	Training Allowance	✓	✓
5	Tunjangan Pindah	Moving Allowance	✓	X
6	Jasa Produksi	Production Service	✓	✓
7	Tunjangan Hari Raya	Religious Holiday Allowance	✓	✓
8	Bonus Akhir Tahun	Year-end Bonus	✓	✓
9	Reward dan Insidentil	Reward and Incidental	✓	✓
Program Pensiun		Program Pensiun	✓	X

Fasilitas Cuti Melahirkan

Bank Sumsel Babel memberikan fasilitas cuti hamil atau melahirkan (*maternity leave*) kepada pegawai wanita untuk dapat mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan selama maksimum tiga bulan. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga memberikan izin meninggalkan pekerjaan kepada pegawai pria apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas tersebut telah diatur dalam PKB Bab IV Pembahasan Pegawai Dari Kewajiban untuk Bekerja Pasal 39 tentang Hak Cuti Melahirkan dan Pasal 42 tentang Hak Izin Tidak Masuk Kerja atas Beban Cuti Tahunan.

Selama tahun 2018, sebanyak 21 pegawai wanita menggunakan hak Cuti melahirkan dan 22 pegawai pria menggunakan hak paternity leave dengan retensi pegawai kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebesar 100%.

Maternity Leave Facility

Bank Sumsel Babel provides maternity leave facility for female employees to take breaks before and after giving birth for a maximum period of three months. In addition, the Bank also gives paternity leave facility for male employees when their wives give birth. The facility has been regulated in CLA Chapter IV on Exemption of Employees from the Obligation to Work, Article 39 on the Right to Maternity Leave and Article 42 on the Right to be Absent from Work at the Expense of Annual Leave.

During 2018, 21 female employees used maternity leave rights and 22 male employees used paternity leave rights with the rate of employees returning to work after the leave period of 100%.

Program Pensiun

Sesuai dengan PKB Bab VIII Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pegawai tentang Jaminan Hari Tua (JHT), Bank Sumsel Babel memberikan beberapa manfaat pensiun kepada pegawai yang memasuki masa pensiun. Bagi pegawai yang memasuki masa pensiun, Bank Sumsel Babel telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti semua pegawai berusia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. Skema yang disediakan Bank Sumsel Babel untuk pegawai yang memasuki masa purnabakti dengan kriteria tertentu bisa tetap bekerja di lingkungan operasional Bank Sumsel Babel sebagai pejabat di anak Perusahaan dan afiliasi.

Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial

Bank Sumsel Babel senantiasa menjamin hak para pegawai untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Bank Sumsel Babel meyakini dengan membina hubungan dan komunikasi yang baik antara manajemen dengan pegawai akan berdampak positif bagi perusahaan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Bank Sumsel Babel memberi kebebasan kepada para pegawai untuk menjadi anggota serikat pekerja. Serikat pekerja Bank Sumsel Babel juga telah menghasilkan produk berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban Bank Sumsel Babel dan pegawai guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan. Semua pegawai tetap Bank Sumsel Babel (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB.

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Bank Sumsel Babel juga memperhatikan pengaduan atau keluhan pegawai dengan menyediakan akses dan sarana bagi pegawai untuk melakukan pelaporan terkait masalah ketenagakerjaan, salah satunya melalui forum dengan Serikat Pekerja. Hal ini juga telah diatur dalam PKB terkait penyelesaian keluhan pegawai. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga telah menyediakan sarana whistleblowing system (WBS) bagi pegawai maupun masyarakat luas untuk pelaporan terkait fraud.

Pension Program

In accordance with CLA Chapter VIII on Social Security and Welfare for Employees regarding Old-Age Insurance (JHT), Bank Sumsel Babel provides several pension benefits to retired employees. For employees who are going to retire, the Bank has prepared a Pre-Retirement Training program that can be followed by all employees aged 50-55 years old. The Bank provides a scheme for retired employees where they can continue to work as an official in Subsidiaries and affiliates of Bank Sumsel Babel with certain criteria.

Freedom of Association and Industrial Relations

Bank Sumsel Babel always guarantees the right of association of its employees by forming a union. The Bank believes that good relations and communication between management and employees will have a positive impact on the company. In accordance with Law No. 21 of 2000 on Labor Union, the Bank gives employees freedom to become union members. The Bank's Labor Union has issued a CLA which contains the rights and obligations of Bank Sumsel Babel and employees to create harmonious and just industrial relations. The rights of all permanent employees of Bank Sumsel Babel (100%) are protected in the CLA.

Handling Complaints on Employment Problems

Bank Sumsel Babel also pays attention to employee complaints by providing access and facilities for them to report employment issues, one of which is through Labor Unions. This has also been regulated in the CLA on settlement of employee complaints. In addition, Bank Sumsel Babel also provided a whistleblowing system (WBS) for employees and the public to report fraud.

Dengan pengelolaan SDM yang baik dan efektifnya penerapan praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia di lingkungan Bank, selama tahun 2018 tidak terdapat pengaduan terkait praktik ketenagakerjaan maupun insiden pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang dilakukan dan dialami oleh pegawai Bank Sumsel Babel.

Tingkat *Turnover* Pegawai

Seiring dengan perkembangan kinerja Bank dan peningkatan profesionalisme pengelolaan sumber daya manusia, maka tingkat *turnover* pegawai juga semakin menurun setiap tahunnya. Selain itu, lingkungan kerja yang baik, juga dapat membuat tingkat *turnover* pegawai cenderung rendah. Pada tahun 2018, tingkat perputaran pegawai (*turnover*) Bank Sumsel Babel yaitu sebanyak 49 orang atau sebesar 1,8%. Bank Sumsel Babel senantiasa berupaya untuk menjaga suasana lingkungan kerja yang kondusif agar para pegawai merasa aman dan nyaman, sehingga dapat mengurangi tingkat *turnover* pegawai.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank Sumsel Babel merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kinerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun Bank Sumsel Babel berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. Bank Sumsel Babel telah menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 86 ayat 2 yang menegaskan bahwa untuk melindungi keselamatan pegawai guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Bank Sumsel Babel berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan.

Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk mencapai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang tinggi, Bank Sumsel Babel menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan

With a good HR management and effective application of employment and human rights practices in the Bank's environment, during 2018, there were no complaints related to employment practices or human rights violations including discrimination committed and experienced by the Bank's employees.

Employee Turnover Rate

With the improvement of the Bank's performance and professionalism of HR management, employee turnover rate decreases every year. In addition, a good working environment also helps lowering employee turnover rate. In 2018, employee turnover rate of Bank Sumsel Babel was 1.8% or amounted to 49 employees. Bank Sumsel Babel constantly strives to maintain a conducive working environment for employees to feel safe and comfortable, so as to reduce employee turnover rate.

Occupational Health and Safety

Bank Sumsel Babel is a company engaging in a work environment which does not trigger many risks of occupational accidents, however, the Bank seeks to provide protection at work, so that all parties can perform their activities comfortably. Bank Sumsel Babel has implemented health and safety program in accordance with Law No. 13 of 2003 article 86 paragraph 2 which confirms that in order to protect the safety of employees and realize optimal work productivity, occupational safety and health efforts need to be conducted. Bank Sumsel Babel seeks to meet occupational health and safety standards and achieve zero accident at every work unit. The minimized risks include fire hazard, theft, and healthcare facilities.

Occupational Health and Safety Facilities

To achieve high occupational health and safety as well as environmental standard, Bank Sumsel Babel establishes policies and provides facilities and infrastructure for

prasarana untuk setiap pegawai. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pegawai, bank, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Dalam hal kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, Bank Sumsel Babel mengatur bahwa yakni keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab semua pihak, oleh sebab itu bank bersama pihak terkait berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera sehingga dapat melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku. Untuk mendukung keselamatan kerja, setiap kantor operasional Bank Sumsel Babel telah dilengkapi dengan CCTV, *hydrant*, *smoke detector*, dan prosedur evakuasi.

Dalam hal kesehatan pegawai, Bank Sumsel Babel telah menyediakan fasilitas kesehatan berupa klinik pegawai berikut tenaga medisnya yang bekerja sama dengan rumah sakit, apotik, penyediaan ambulan, *medical check-up* serta fasilitas asuransi kesehatan kecelakaan dan kematian. Fasilitas tersebut diberikan tidak hanya pegawai, namun juga bagi keluarga pegawai. Dengan penerapan sistem manajemen K3 diharapkan tingkat kecelakaan nihil (*zero accident*) dan terkendali, sehingga pegawai dapat bekerja dengan tenang, aman dan mampu bekerja secara maksimal disertai tingkat produktivitas yang tinggi.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2018, Bank Sumsel Babel telah mengelola keselamatan dan kesehatan kerja pegawai secara baik dan optimal. Selama periode pelaporan tidak ada pegawai yang dalam bekerja sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (*zero accident*).

Dampak Kuantitatif

Pelaksanaan tanggung jawab terhadap pegawai serta kesehatan dan keselamatan kerja berjalan efektif sesuai dengan tujuannya dalam rangka memenuhi kepentingan para pegawai, sehingga tercipta keselarasan tujuan pegawai dengan tujuan Bank Sumsel Babel. Dalam aspek pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja, penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai telah memberikan dampak peningkatan kinerja pegawai yang signifikan. Dengan adanya pelaksanaan pengelolaan keselamatan kerja yang didukung dengan kegiatan sosialisasi dan berbagai pelatihan, selama periode pelaporan tidak ada insiden kecelakaan kerja yang bersifat fatal (kematian).

each employee. Occupational health and Safety (OHS) is an instrument that protects employees, banks, the environment and the surrounding communities from occupational hazards. In the case of OHS policy, Bank Sumsel Babel believes that OHS is the responsibility of all parties, therefore the Bank together with related parties are committed to creating a healthy, accident-free working environment so as to perform operational activities in accordance with the applicable rules. To support occupational safety, every operational office of Bank Sumsel Babel has been equipped with CCTV, hydrant, smoke detector and evacuation procedures.

In terms of employee's health, Bank Sumsel Babel has provided healthcare facilities such as employee clinics and paramedics collaborating with hospitals, pharmacies, provision of ambulances, medical check-ups and health insurance facilities including accident and death. Those are not only provided for employees, but also for their families. By implementing the OHS management system, the Bank expects zero accident rates so that employees can work optimally with high level of productivity.

Occupational Accident Rate

During 2018, Bank Sumsel Babel had managed the occupational health and safety of employees properly and optimally. During the reporting period, no employee in the workplace was exposed to or at high risk of a particular occupational illness (*zero accident*).

Quantitative Impact

The implementation of responsibilities to employees and occupational health and safety runs effectively in accordance to its objectives in order to meet the interests of employees, so as to create harmony between the goals of employees and those of Bank Sumsel Babel. In terms of OHS management, the provision of adequate OHS facilities has resulted in significant improvements in employee performance. With the implementation of occupational safety management supported by socialization and various training, there were no fatal accidents (death) occurred during the reporting period.

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Tanggung Jawab terhadap Produk dan Nasabah

Corporate Social Responsibility to Products and Customers

Kebijakan dan Komitmen Bank

Bank Sumsel Babel berkomitmen meningkatkan kualitas layanan perbankan secara terus menerus dengan memberikan yang terbaik untuk dapat menciptakan nilai dan melayani masyarakat. Layanan tersebut diberikan dengan menyediakan produk-produk terbaik dan didukung dengan pelayanan yang terpercaya dan menyeluruh kepada kebutuhan para nasabah, dengan tetap memperhatikan ketentuan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan sekaligus menjaga kerahasiaan data nasabah.

Kebijakan Bank Sumsel Babel terhadap pelayanan kepada nasabah tertuang dalam budaya kerja yang dikemas dalam **3S Bravo** yaitu **Solid, Service, Simple** dan **Becoming Regional Victory**, dimana kondisi ini dijaga untuk bisa menghadapi persaingan kedepan sehingga tetap menjadi bank pilihan masyarakat. Pengembangan pelayanan yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel adalah dengan melaksanakan pelayanan sesuai dengan pedoman standar pelayanan minimal yaitu:

1. Membentuk infrastruktur penanganan pengaduan nasabah
2. Menetapkan kebijakan dan prosedur penyelesaian pengaduan sesuai jangka waktu yang ditetapkan
3. Monitoring penanganan dan penyelesaian pengaduan
4. Melaporkan penanganan dan penyelesaian pengaduan secara triwulan kepada Bank Indonesia (LKPBUI).

Inovasi produk maupun kualitas layanan produk senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan Bank Sumsel Babel guna memberikan kepuasan maksimal terhadap seluruh nasabah. Dengan demikian, Bank Sumsel Babel berharap dapat membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan antara Bank dan nasabah melalui implementasi dan perbaikan produk dan layanan. Hal ini dilakukan guna memenuhi dan memberikan harapan yang lebih bagi nasabah, yang menjadi landasan utama Bank Sumsel Babel dalam menjalankan berbagai kebijakan.

Bank Policy and Commitment

Bank Sumsel Babel is committed to continuously improving the quality of banking services by providing the best efforts to create value and serve the community. The Bank seeks to provide the best products supported by reliable and comprehensive services to meet the needs of customers, while paying attention to the provisions of consumer protection in the financial services sector and keeping the confidentiality of customer data.

Bank Sumsel Babel policy on service to customers is contained in the corporate culture known as **3S Bravo** which stands for **Solid, Service, Simple** and **Becoming Regional Victory**. The culture is maintained in order to be able to face future competition and remain as the people's choice bank. Bank Sumsel Babel carries out service improvement in accordance with the guidelines for minimum service standards, namely:

1. Constructing infrastructure for handling customer complaints,
2. Establishing policies and procedures for the settlement of complaints according to the determined period,
3. Monitoring the handling and settlement of complaints,
4. Submitting quarterly reports regarding the handling and settlement of complaints to Bank Indonesia (LKPBUI).

Product innovation and service quality are continuously improved by Bank Sumsel Babel to provide maximum satisfaction to all customers. Thus, the Bank hopes to build a sustainable business growth between the Bank and its customers through the implementation and improvement of products and services. This is done in order to meet customers' needs and increase customers' expectation, which become the main foundation of Bank Sumsel Babel in implementing various policies.

Berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, mengantarkan Bank Sumsel Babel meraih beberapa penghargaan, diantaranya:

Various efforts have been carried out deliver Bank Sumsel Babel to win several awards, including:



Penghargaan oleh Infobank sebagai:

- Best Teller 1st Regional Development Bank
- Best Overall Performance 2nd Regional Development Bank
- Best Customer Service 3rd Regional Development Bank

Awards by Infobank as:

- 1st Best Teller for Regional Development Bank
- 2nd Best Overall Performance for Regional Development Bank
- 3rd Best Customer Service for Regional Development Bank

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan nasabah di tahun 2018, fokus Bank Sumsel Babel yaitu melayani kebutuhan dan harapan nasabah melalui penyediaan beragam solusi keuangan yang berbasis digital untuk melengkapi produk dan layanan keuangan yang telah tersedia sebelumnya. Inisiatif ini dilakukan untuk memperluas akses dan memberikan kemudahan bagi nasabah. Bersamaan dengan penambahan akses dan fitur layanan keuangan digital, Bank Sumsel Babel terus berupaya untuk menyempurnakan aspek keamanan data dan privasi nasabah sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi.

2018 Activity Plan and Target

In an effort to increase customer confidence in 2018, Bank Sumsel Babel focused on meeting customers' needs and expectations through the provision of a variety of digital-based financial solutions to complement the financial products and services that were already available. This initiative was carried out to expand access and provide convenience for customers. Along with the addition of access and features of digital financial services, Bank Sumsel Babel continues to strive to improve the aspects of customer data and privacy security in accordance with the level of risk faced.



Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut

Guna mendukung layanan terbaik bagi nasabah, sepanjang tahun 2018 Bank Sumsel Babel telah melaksanakan berbagai program terkait tanggung jawab terhadap produk dan nasabah guna meningkatkan kepuasan nasabah, antara lain sebagai berikut:

2018 Activities and Their Quantitative Impacts

In order to provide the best services to customers, throughout 2018, Bank Sumsel Babel had implemented various programs related to responsibility to products and customers to improve customer satisfaction, including the following:

Kegiatan yang Dilakukan Activity	Dampak Impact
- Memberikan informasi dan edukasi mengenai produk dan layanan Bank kepada nasabah - Memberikan perlindungan kepada nasabah terhadap produk Bank - Memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah - Memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan - Melaksanakan survei kepuasan nasabah	Terjalannya komunikasi yang lebih baik antara Bank dengan nasabah melalui perlindungan data nasabah dan penyelesaian pengaduan, sehingga kepuasan nasabah terpenuhi. The establishment of better communication between the Bank and customers through protection of customer data and settlement of complaints, therefore customer satisfaction is achieved.
- Providing information and education about the Bank's products and services to customers - Providing protection to customers from the Bank's products - Providing protection of deposits and confidentiality of customer data - Paying attention and responding well to customer complaints - Conducting customer satisfaction survey	

Komunikasi Produk dan Layanan Perbankan

Sesuai ketentuan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan, Bank Sumsel Babel memastikan penyediaan dan/atau penyampaian informasi kepada nasabah mengenai produk dan/atau layanan perbankan secara lengkap, jelas dan akurat. Informasi mengenai produk dan aktivitas bank disampaikan dengan transparan baik secara lisan maupun tulisan, termasuk jika terdapat potensi risiko yang melekat pada produk tersebut.

Dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi kepada nasabah, Bank Sumsel Babel telah menyediakan informasi tentang produk dan aktivitas yang dapat diakses melalui *website* www.banksumselbabel.com. Selain itu rincian spesifik produk dapat diperoleh melalui layanan nasabah di kantor bank. Secara konsisten, Bank Sumsel Babel aktif mengembangkan program edukasi terkait produk dan layanan Bank. Edukasi kepada nasabah dilakukan sebagai salah satu upaya preventif terhadap penipuan transaksi atau *fraud* dalam berbagai bentuk lainnya.

Perlindungan Nasabah terhadap Produk Perbankan

Untuk memastikan produk dan layanan sesuai dengan perundang-undangan serta peraturan yang ditentukan oleh pihak regulator terkait, Bank Sumsel Babel senantiasa melakukan tinjauan risiko terhadap setiap produk yang dirilis ke masyarakat. Dengan demikian, penarikan kembali produk yang telah dirilis dapat diminimalkan. Tindakan preventif ini menjadikan Bank Sumsel Babel tidak memiliki catatan pelanggaran maupun peristiwa penarikan, terkait produk dan jasa selama periode laporan di tahun 2018.

Perlindungan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah

Perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah dilakukan Bank Sumsel Babel sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dilakukan melalui penerapan pengamanan pada sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah dan mencegah terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal.

Communication of Banking Products and Services

In accordance with the provisions of consumer protection in the financial services sector, Bank Sumsel Babel ensures the provision and/or delivery of information to customers regarding banking products and/or services in a complete, clear and accurate manner. Information on bank products and activities is delivered transparently both orally and in writing, including potential risks inherent in the products.

In order to provide easy access to information to customers, Bank Sumsel Babel has provided information on products and activities that can be accessed through the website at www.banksumselbabel.com. In addition, specific details of products can be obtained through customer service at the bank offices. Bank Sumsel Babel actively develops educational programs related to its products and services. Customer education is carried out as a preventive measure against fraud.

Customer Protection toward Banking Products

To ensure that products and services are in accordance with the laws and regulations determined by relevant regulators, Bank Sumsel Babel always reviews the risk of each product offered to the public. Thus, product recall can be minimized. Due to this preventive action, Bank Sumsel Babel did not have a record of violations or recall of products and services during the reporting period in 2018.

Protection of Deposits and Confidentiality of Customer Data

Protection of deposits and confidentiality of customer data are carried out by Bank Sumsel Babel in accordance with applicable laws and regulations. It is done through the application of security to information technology systems that can protect and safeguard all customers' data and prevent violations committed by internal parties.

Pelaksanaan kegiatan operasional perbankan selalu mengacu kepada prinsip kerahasiaan data nasabah yang tertuang dalam Buku Pedoman Perusahaan mengenai Perlindungan, Pelayanan, dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen Bab II Kebijakan Umum Hal 8 Instruksi Direksi Nomor 404/DIR/INS/2014 tanggal 3 Juni 2014. Dalam kebijakan tersebut menjelaskan tentang Larangan Pemberian Data dan/atau Informasi Nasabah dan/atau Konsumen bahwa Bank dilarang dengan cara apapun, untuk memberikan data dan/atau informasi mengenai Nasabah dan/atau Konsumennya kepada pihak ketiga, kecuali:

1. Kepada Otoritas Jasa Keuangan;
2. Dalam rangka penyelesaian pengaduan;
3. Diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Atas persetujuan tertulis Nasabah dan/atau Konsumen dalam bentuk surat pernyataan

Dalam hal Bank memperoleh data dan/atau informasi pribadi seseorang dan/atau sekelompok orang dari pihak lain dan Bank akan menggunakan data dan/atau informasi tersebut untuk melaksanakan kegiatannya, Bank wajib memiliki pernyataan tertulis bahwa pihak lain dimaksud telah memperoleh persetujuan tertulis dari seseorang dan/atau sekelompok orang tersebut untuk memberikan data dan/atau informasi pribadi dimaksud kepada pihak manapun, termasuk Bank.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat kasus yang mengakibatkan pelanggaran peraturan yang diakibatkan pelanggaran perlindungan nasabah.

Sarana, Jumlah, dan Penanggulangan atas Pengaduan Nasabah

Untuk menjaga kepercayaan dan memberikan perlindungan bagi nasabah, Bank Sumsel Babel senantiasa memberikan perlindungan hukum terhadap kepentingan masyarakat dengan adanya Tim Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen (TPPPNK). TPPPNK bertugas untuk memberikan pelayanan meliputi pengaduan yang diajukan nasabah terkait sistem pembayaran maupun di luar sistem pembayaran.

Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah, Bank Sumsel Babel menyediakan saluran komunikasi untuk pengaduan nasabah, yaitu melalui:

The implementation of banking operations always refers to the principle of confidentiality of customer data as contained in the Company Manual on Customer and/or Consumer Protection, Service and Complaint Resolution, Chapter II on General Policy, Page 8 on BoD Instruction Number 404/DIR/INS/2014 dated June 3, 2014. The policy explains the Prohibition of Providing Customer and/or Consumer Data and/or Information. The policy states that "the Bank is prohibited in any way, to provide data and/or information of its Customers and/or Consumers to third parties, except:

1. To the Financial Services Authority;
2. For the purpose of resolving complaints;
3. Required in the laws and regulations; and/or
4. With a written approval of Customers and/or Consumers in the form of a statement.

In the event that the Bank obtains personal data and/or information from someone and/or a group of people from another party and the Bank will use the data and/or information to carry out its activities, the Bank must have a written statement that the other party has obtained written approval from someone and/or a group of people to provide the personal data and/or information to any party, including the Bank.

Throughout 2018, there were no cases that resulted in violations of regulations due to violations of customer protection.

Customer Complaint Facility, Number and Settlement

To maintain trust and provide protection to customers, Bank Sumsel Babel always provides legal protection to the public interests by forming a Team of Customer and/or Consumer Complaint Handling and Settlement (TPPPNK). TPPPNK is in charge of providing services which include customer complaints related to payment system or other than that.

To provide convenience for customers, Bank Sumsel Babel provides communication channels for customer complaints, namely through:

Kunjungi kami di / Visit us at:

BANK SUMSEL BABEL

Kantor Pusat/ Head Office

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari Nomor 07 Kelurahan

Silaberanti Kecamatan Seberang Ulu I, Jakabaring Palembang

Telepon: (0711) 5228080

Faksimili: (0711) 5228111

Atau Kunjungi Kantor Cabang Terdekat/ Or visit the Nearest
Branch Office

Telepon dan Email Center Support

Call Center Support

Customer Care Hotline: 0711-1500711

Customer Care Email: BSB.HELPDESK@bankSumselBabel.com

Atau email ke:

DIVISI.SKH@bankSumselBabel.com



Pengaduan Nasabah juga diterima via *Direct Message* akun official Sosial Media Bank Sumsel Babel Instagram @banksumselbabelofficial dan *whistle blowing system* untuk pengaduan terkait *fraud* yang dapat diakses melalui www.banksumselbabel.com.

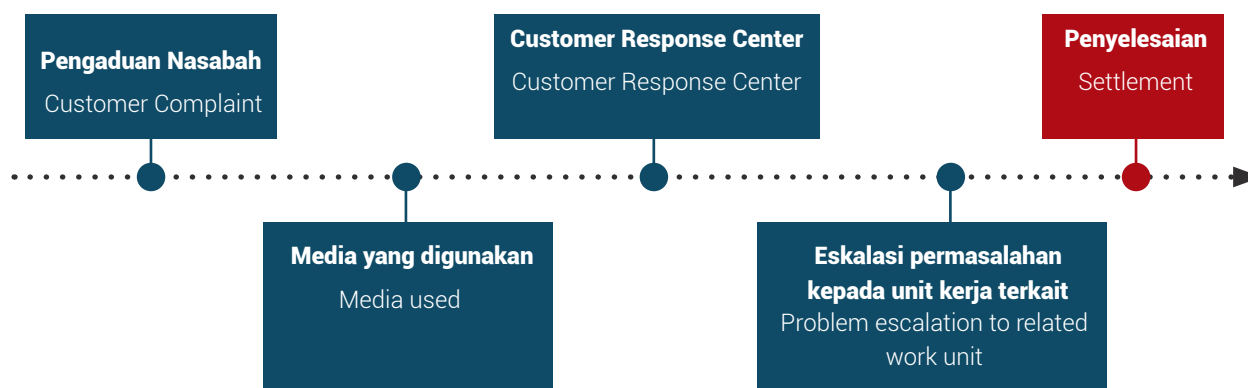
Bank Sumsel Babel telah memiliki panduan monitoring penanganan keluhan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan cara penanganan keluhan secara tepat dan cepat, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Berikut tahapan penanganan keluhan nasabah di Bank Sumsel Babel:

Customer complaints are also received via Direct Message in the official Social Media account of Bank Sumsel Babel, i.e. Instagram @banksumselbabelofficial and whistleblowing system for fraud-related complaints that can be accessed through www.banksumselbabel.com.

Bank Sumsel Babel has a complaint handling monitoring guideline to improve customer service by handling complaints appropriately and quickly, referring to the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.07/2018 on Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.

Here are the stages of customer complaint handling in Bank Sumsel Babel:

Mekanisme Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Mechanism

Sepanjang tahun 2018, jumlah keluhan atau pengaduan yang masuk sebanyak 4.879 pengaduan yang terdiri dari keluhan atas gangguan perangkat sistem teknologi informasi, gangguan listrik, kelalaian nasabah dan publikasi negatif. Berikut rekapitulasi pengaduan nasabah yang masuk selama tiga tahun terakhir.

Throughout 2018, there were 4,879 incoming complaints consisting of complaints on disturbance in IT system device, power failure, customer negligence and negative publicity. Here is the recapitulation of customer complaints in the last 3 years.

Tabel Rekapitulasi Pengaduan Nasabah 3 Tahun Terakhir
Table of Recapitulation of Customer Complaints in the Last 3 Years

Jenis Keluhan Type of Complaint		2016	2017	2018
Gangguan Perangkat Sistem Teknologi Informasi	Disturbance in IT System Device	2.456	2.617	3.922
Gangguan Listrik	Power Failure	202	127	114
Kelalaian Nasabah	Customer negligence	700	793	834
Publikasi Negatif	Negative Publicity	2	0	2
Total	Total	3.360	3.537	4.879

Sampai dengan Desember 2018, sebanyak 4.810 pengaduan atau sebesar 98% telah selesai ditindaklanjuti dan sebanyak 69 pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

As of December 2018, a total of 4,810 complaints or 98% have been followed up and 69 complaints are still being processed.

Survei Kepuasan Nasabah

Setiap tahun Bank Sumsel Babel rutin mengadakan survei kepuasan nasabah bekerjasama dengan pihak independen yaitu survei MRI maupun survei yang dilakukan oleh pihak internal Bank Sumsel Babel. Survei ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah atas produk yang diterima dan mengetahui umpan balik dari layanan yang telah diberikan.

Pada tahun 2018, hasil skor indeks kualitas layanan mencapai 71,95. Hasil ini menempati urutan kedua untuk kategori Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia. Selain melakukan survei dengan surveyor independen, Bank Sumsel Babel juga melakukan survei kualitas layanan oleh pihak internal Perusahaan. Pada tahun 2018, hasil skor survei ini mencapai 81,59. Berikut hasil survei kepuasan nasabah selama tiga tahun terakhir:

Customer Satisfaction Survey

Every year, Bank Sumsel Babel regularly conducts customer satisfaction surveys in cooperation with an independent party, namely MRI surveys and surveys conducted by internal parties of Bank Sumsel Babel. The survey aims to determine the level of customer satisfaction on the products received and get feedback of services that have been given.

In 2018, the score of service quality index reached 71.95. This score was ranked the second in the category of Regional Development Banks throughout Indonesia. In addition to conducting surveys with independent party, Bank Sumsel Babel also conducted a service quality survey by its internal party. In 2018, the score of this survey reached 81.59. Here are the results of customer satisfaction surveys in the last three years:

Tabel Hasil Survei Kepuasan Nasabah Selama 3 Tahun Terakhir

Table of Customer Satisfaction Survey Results in the Last 3 Years

Tahun Year	Hasil Survei Survey Result	
	MRI	Pihak Internal Internal
2016	67,07	78,53
2017	74,24	82.38
2018	71,95	81,59

Hasil survei kepuasan nasabah tersebut senantiasa dijadikan sebagai bahan evaluasi kualitas layanan kepada nasabah sehingga dapat dilakukan perbaikan maupun penyempurnaan oleh Bank Sumsel Babel.

The results of customer satisfaction surveys are always used in evaluating the quality of services to customers so that improvements can be made by Bank Sumsel Babel.

Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility to Social and Community Development



Komitmen dan Kebijakan

Sebagai bank pembangunan daerah yang memiliki fungsi sosial dalam membangun perekonomian masyarakat khususnya Sumatera Selatan, Bank Sumsel Babel menyadari bahwa penyaluran dana sosial sangat dibutuhkan dalam membawa masyarakat untuk sama-sama maju dan berkembang.

Commitment and Policy

As a regional development bank that has a social function in building the economy of the community, especially South Sumatra, Bank Sumsel Babel realizes that the distribution of social funds is necessary to bring the community to grow and develop together.

Secara khusus, kebijakan pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang dilakukan Bank Sumsel Babel telah tercantum dalam Buku Pedoman Perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) Instruksi Direksi Nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014. Implementasi program CSR ini juga telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Bank Sumsel Babel memiliki program CSR yang menyasar pada dua pilar utama yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Bank Sumsel Babel menyusun program-program CSR yang mengintegrasikan lima pilar, yaitu bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan, dan sosial.

Ruang Lingkup Pelaksanaan Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam hal kegiatan sosial, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Implementasi CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditargetkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Program CSR yang berfokus pada lima pilar kegiatan, yakni bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan, dan sosial.

Dalam hal pemberian bantuan kredit, Bank Sumsel Babel sebagai Bank Pembangunan Daerah menyalurkan sebagian kreditnya untuk usaha kecil dan menengah. Hal ini bertujuan untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja.

Ruang lingkup penyebaran program pengembangan masyarakat dilakukan di semua lokasi kerja Bank Sumsel Babel, baik di kantor pusat maupun di setiap kantor cabang, sebagaimana tabel berikut:

In particular, the policy on community development programs carried out by Bank Sumsel Babel has been set out in the BPP on CSR with the BoD Instruction Number 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014. The implementation of this CSR program has also been referred to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

As a form of concern and social responsibility to the community, Bank Sumsel Babel has CSR programs that targets two main pillars, namely Partnership Program and Community Development. The Bank prepares CSR programs that integrate five pillars, namely education, economics, public health, religion and social.

Scope of CSR to Social and Community Development

In terms of social activities, Bank Sumsel Babel has implemented several CSR programs that have a positive impact on a wider community in the long term. The implementation of CSR to social and community development is aimed to improve the social and economic welfare of the community, through Partnership Program and Community Development as well as other programs that focus on the five pillars of activity, namely education, economics, public health, religion, and social.

In terms of loan provision, Bank Sumsel Babel as a Regional Development Bank distributes a portion of its loans to small and medium enterprises. This aims to encourage the growth of people's economy and the creation of equitable development through the expansion of employment.

Community development program dissemination is carried out at all work locations of Bank Sumsel Babel, both at the headquarters and branch offices, as follows:

Lokasi Kerja yang Telah Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat
 Table of Work Location that Has Implemented Community Development Program

Jumlah Lokasi Kerja Bank Sumsel Babel Number of Work Location of Bank Sumsel Babel			Jumlah Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat Number of Work Location Implementing Community Development Program			% Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat % of Work Location that Implements Community Development Program		
Kantor Pusat Headquarters	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total	Kantor Pusat Headquarters	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total	Kantor Pusat Headquarters	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total
1	29	30	1	29	30	100%	100%	100%

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Bank Sumsel Babel melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat melalui dua kegiatan utama, yaitu: Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan serta program CSR yang bersifat filantropi/bantuan sosial. Selain itu, pada tahun 2018 Bank Sumsel Babel memiliki fokus utama pada pembangunan infrastruktur khususnya di wilayah Palembang Sumatera Selatan. Hal ini dilakukan dalam rangka turut menyongsong Asian Games 2018 di mana Palembang menjadi salah satu tuan rumah.

2018 Activity Plan and Target

Bank Sumsel Babel carries out community development activities through two main activities, namely: Partnership Program and Community Development as well as philanthropy program/social assistance. In addition, in 2018, the Bank had a main focus on infrastructure development, especially in Palembang, South Sumatra. This was done in order to participate in the 2018 Asian Games where Palembang is one of the hosts.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak atas Kegiatan Tersebut

Sepanjang tahun 2018 berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan oleh Bank Sumsel Babel ditujukan untuk memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas, khususnya di daerah Sumatera Selatan. Selain itu, pelaksanaan program pengembangan masyarakat juga dijalankan Bank Sumsel Babel sebagai bagian dari upaya untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

2018 Activities and Their Impacts

Throughout 2018, various social and community development programs that had been carried out by Bank Sumsel Babel were intended to improve the welfare of the community at large, especially in South Sumatra. In addition, community development programs were also carried out by the Bank as part of efforts to support sustainable development goals (SDGs).

Program Utama Main Program	Bidang	Activity	Kontribusi Dalam SDGs Contribution to SDGs
Program Kemitraan Partnership Program	Penyediaan Sarana dan Prasarana bagi Kelompok Usaha	Provision of Facilities and Infrastructure for Business Groups	  
	Pelatihan Entrepreneurship	Entrepreneurship Training	
Program Bina Lingkungan Community Development Program	Bantuan Bidang Pendidikan	Educational Assistance	
	Bantuan Bencana Alam	Natural Disaster Relief	
	Bantuan Kesehatan Masyarakat	Public Health Assistance	
	Bantuan Sosial Lainnya	Other Social Assistances	
	Bantuan Lingkungan dan Penghijauan	Environmental and Greening Assistance	
	Pembangunan Infrastruktur Masyarakat	Social Infrastructure Assistance	
Program Filantropi Philanthropy Program	Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran)	National Movement for Vulnerable Workers Protection Care (GN Lingkaran)	

Program Kemitraan

Program kemitraan merupakan wujud kepedulian Bank Sumsel Babel akan kemajuan perekonomian daerah. Program yang ditawarkan dalam adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemberian bantuan modal usaha, fasilitas kerja, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha baik bagi perseorangan atau kelompok.

Pada tahun 2018, realisasi anggaran untuk bantuan pada program kemitraan sebesar Rp275 juta. Anggaran ini disalurkan untuk penyediaan sarana dan prasarana bagi kelompok usaha serta pelatihan *entrepreneurship*.

1. Penyediaan Sarana Dan Prasarana Bagi Kelompok Usaha, antara lain:

Partnership Program

Partnership program is a manifestation of Bank Sumsel Babel's concern for the progress of the regional economy. The programs offered is community economic empowerment through the provision of business capital, work facilities, skills training, and business development for individuals or groups.

In 2018, the actual budget spent for partnership program amounted to Rp275 million. This budget was used for the provision of facilities and infrastructure for business groups and entrepreneurship training.

1. Provision of Facilities and Infrastructure for Business Groups includes:

- Revitalisasi paviliun Unit Kerja Mikro (UKM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Gedung SMESCO Jakarta.
 - Pembangunan tujuh blok ruang kerja tradisional industri logam bagi pelaku usaha logam Kota Lubuk Linggau.
 - Penyediaan lima unit mesin jahit bagi kelompok ibu-ibu kalangan miskin di Kota Palembang.
 - Pengadaan peralatan pembuatan makanan berbahan baku tepung mocaf bagi kelompok usaha tepung mocaf di Pendopo, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
 - Bantuan mesin pengolahan kopi bagi pelaku usaha industri kecil dan menengah kopi di Kabupaten Lahat.
2. *Pelatihan Entrepreneurship*
- Pelatihan CEFE (*Creation of Enterprises Formation of Entrepreneurs*) kepada 25 orang pengrajin/ pengusaha industri kecil/ UMKM pilihan (melalui seleksi oleh Dinas Perindustrian Sumatera Selatan) di Sumatera Selatan.
 - Pelatihan budidaya sayuran organik dan bebek petelur bagi kelompok binaan masyarakat miskin Provinsi Sumatera Selatan.
- Revitalization of Micro Work Unit (UKM) pavilion of Bangka Belitung Islands Province at SMESCO Building in Jakarta.
 - Construction of seven blocks of traditional metal industry workspaces for metal businesses in Lubuk Linggau City.
 - Provision of five sewing machines for groups of underprivileged women in Palembang City.
 - Procurement of mocaf flour-based food-processing equipment for mocaf flour business groups in Pendopo, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Regency.
 - Provision of coffee-processing machine for small and medium coffee industry businesses in Lahat Regency.
2. *Entrepreneurship Training*
- CEFE (Creation of Enterprises Formation of Entrepreneurs) training to 25 small industry/ MSME craftsmen/entrepreneurs (selected by Department of Industry of South Sumatra) in South Sumatra.
 - Training on organic vegetable farming and laying duck farming for underprivileged community target group in South Sumatra.



Sebagai bank pembangunan daerah, Bank Sumsel Babel turut berperan aktif dalam memperkuat sektor unggulan Sumsel, sekaligus memberdayakan pelaku UMKM di dalamnya. Bank Sumsel Babel telah mendapat alokasi KUR senilai Rp77 miliar yang ditujukan untuk sektor perikanan dan pertanian. Fokus penyaluran KUR di sektor perikanan dan pertanian kepada nelayan dan petambak ini dinilai sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah Sumatera Selatan. Sasaran penyaluran KUR pada segmen perikanan ini merupakan bentuk peran aktif Bank Sumsel Babel dalam mengembangkan segmen UMKM dan koperasi, melalui pemasaran KUR sekaligus mendukung program pemerintah daerah di wilayah Sumsel dan Bangka Belitung. Dengan adanya program ini diharapkan bagi UMKM dan Koperasi yang telah ada dapat menikmati akses perbankan yang lebih luas karena jika sebelumnya mengalami keterbatasan agunan maka kini bisa mendapat akses kredit dari Bank.

Program Bina Lingkungan

Program bina lingkungan terdiri dari aktivitas bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan bencana alam, bantuan kesehatan masyarakat, bantuan pembangunan infrastruktur sosial, bantuan pelestarian alam serta bantuan lainnya.

1. Bantuan Bidang Pendidikan, diantaranya: Pembangunan Bank Mini Universitas Tridianti; Bantuan komputer (pendidikan IT) di SMA Negeri Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara; Beasiswa / tabungan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu; Program Kantin Kejujuran di SD Negeri 3 Muara Dua, SMP Negeri 1 Muara Dua dan SMP Negeri 3 Muara Dua; Pengadaan dua unit *Video Wall* di Auditorium Universitas Sriwijaya; Beasiswa bagi mahasiswa/i berprestasi di tingkat Universitas dan pelajar berprestasi di tingkat sekolah, diantaranya di Universitas

Bank Sumsel Babel Garap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sektor Perikanan

Bank Sumsel Babel Distributed People's Business Loans (KUR) in the Fisheries Sector

As a regional development bank, Bank Sumsel Babel also played an active role in strengthening the flagship sector of South Sumatra, while empowering MSME players engaging in the sector. The Bank received a KUR allocation amounted to Rp 77 billion which was intended for the fisheries and agriculture sectors. KUR distribution to fishermen and farmers was considered suitable with the potential of South Sumatra region. KUR distribution in the fisheries sector was a form of the Bank's active role in developing the MSME and cooperative segments while supporting regional government programs in South Sumatra and Bangka Belitung. With this program, the existing MSMEs and Cooperatives are expected to have easier banking access. If previously they faced collateral constraint, now they can get access to loans from the Bank.

Community Development Program

Community development program consists of education and training assistance activities, natural disaster relief, public health assistance, social infrastructure development assistance, nature conservation assistance and others.

1. Educational Assistance includes: Establishment of Mini Bank of Universitas Tridianti; Computer assistance (IT education) at SMAN Bingin Teluk in North Musi Rawas Regency; Scholarships/ education savings for poor people; Honesty Canteen Program at SDN 3 Muara Dua, SMPN 1 and SMPN 3 Muara Dua; Procurement of two units of Video Wall at Universitas Sriwijaya Auditorium; Scholarships for outstanding students at University level and school level, including at Universitas Baturaja (OKU Regency), STT Pagaralam (Pagaralam City), SMAN 2 Pagaralam, SMP and SMK Bina Mulya Tanjung

- Baturaja (Kabupaten OKU), STT Pagaram (Kota Pagaram), SMA Negeri 2 Pagaram, SMP dan SMK Bina Mulya Tanjung Enim (Kabupaten Muara Enim), Universitas PGRI Palembang, Universitas Bina Dharma Kota Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. **Bantuan Bencana Alam**
 Pada tahun 2018, Bank Sumsel Babel menyalurkan Rp139 juta untuk membantu korban gempa Lombok, NTB dan korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah.
 3. **Bantuan Kesehatan Masyarakat**
 Pada tahun 2018 bantuan *Campaign Measless dan Rubella* Kota Palembang dan bantuan pengadaan 20 unit kursi roda bagi masyarakat kurang mampu di Kabupaten Bangka Tengah.
 4. **Bantuan Sosial Lainnya**
 Bantuan pembangunan dan/atau renovasi sarana tempat ibadah; Bantuan sarana sosial berupa pengadaan peralatan dan perlengkapan pemadam kebakaran di Kabupaten Bangka Tengah; Kunjungan sosial ke UPTD Panti Sosial rehabilitasi gelandangan, pengemis, dan orang dengan gangguan jiwa di Kenten Laut dan Panti Asuhan Yamni 14 Ulu Palembang.
 5. **Bantuan Lingkungan dan Penghijauan**
 Bantuan penyediaan sarana tempat sampah / pengangkut sampah di Kabupaten Lahat; serta bantuan penanaman Tanaman *Endogenous* di Sumatera Selatan di Taman Firdaus Universitas Sriwijaya.
 6. **Pembangunan Infrastruktur Masyarakat**
 Pembangunan empat unit Wisma Kebun Raya Sriwijaya di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan; Pengadaan sarana dan prasarana Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya; Pembangunan Taman Kota *Skatepark* di Palembang; Rehabilitasi lapangan *baseball* Jakabaring *Sport City*, Asian *Games Centre*, Palembang; Instalasi Listrik Rumah Tahanan Negara Klas I Palembang (Revitalisasi); Revitalisasi Gapura Sentra Tenun Songket Palembang; Bedah Rumah Masyarakat Kabupaten Bangka; Pembangunan halte / bus *shelter*, Jakabaring *Sport City*, Asian *Games Centre*, Palembang; serta Rehabilitasi Jembatan Sungai Kikim Kecil, Kabupaten Lahat.
- Enim (Muara Enim Regency), Universitas PGRI Palembang, Universitas Bina Dharma in Palembang City, Universitas Muhammadiyah Palembang and Raden Fatah State Islamic University in Palembang.
2. **Natural Disaster Relief**
 In 2018, Bank Sumsel Babel distributed assistance amounted to Rp139 million for earthquake victims in Lombok, NTB as well as earthquake and tsunami victims in Central Sulawesi.
 3. **Public Health Assistance**
 In 2018, Bank Sumsel Babel provided assistance for Measless and Rubella Campaign in Palembang City and donated of 20 wheelchairs to the underprivileged people in Central Bangka Regency.
 4. **Other Social Assistances**
 Assistance in the construction and/or renovation of facilities for houses of worship; Social assistance in the form of fire fighting equipment in Central Bangka Regency; Social visits to UPTD Rehabilitation Social Homes for homeless, beggars and people with mental disorders in Kenten Laut and Yamni Orphanage in 14 Ulu, Palembang.
 5. **Environmental and Greening Assistance**
 Assistance in the provision of garbage bins/ transportation facilities in Lahat Regency and Assistance in planting South Sumatra Endogenous Plants in the Firdaus Park of Universitas Sriwijaya.
 6. **Social Infrastructure Development**
 Construction of 4 units of Sriwijaya Botanical Garden Guesthouse in Indralaya, Ogan Ilir Regency, South Sumatra; Procurement of facilities and infrastructure for Kerajaan Sriwijaya Tourism Park; Construction of Skatepark City Park in Palembang; Rehabilitation of Jakabaring Sport City baseball field, the Asian Games Center, Palembang; Electrical Installation in Palembang Class I State Prison (Revitalization); Renovation of Gate of Palembang Songket Weaving Center; Renovation of Community Homes in Bangka Regency; Construction of bus shelter, Jakabaring Sport City, the Asian Games Center, Palembang; and Rehabilitation of Kikim Kecil River Bridge in Lahat Regency.



Bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional sekaligus Hari Rajin Menabung, Bank Sumsel Babel meluncurkan kembali Tabungan Pesirah Junior kepada masyarakat, terutama siswa/siswi SD, SMP, dan SMA se-Kota Palembang. Bersamaan dengan relaunching itu, Bank Sumsel Babel mengajak siswa kota Palembang nonton bareng film *The Avengers "Infinity War"* bersama pemain Sriwijaya FC yaitu Beto Goncalves, Teja Paku Alam, dan Syahrin Abimanyu. Acara ini digelar untuk memperkenalkan kembali Tabungan Pesirah Junior kepada siswa/siswi di Kota Palembang. Tabungan Pesirah Junior adalah produk tabungan milik Bank Sumsel Babel yang dibuat khusus untuk anak/ remaja dan/ atau pelajar/ mahasiswa yang fiturnya memudahkan transaksi keuangan anak/ remaja, orang tua dan/ atau sekolah/ universitas. Cukup dengan setoran awal Rp5.000 saja anak-anak sudah bisa menjadi Nasabah di Bank Sumsel Babel. Program ini bertujuan untuk mendidik anak-anak untuk belajar menabung sejak dini.

Peringatan Hari Pendidikan Nasional: Bank Sumsel Babel Relaunched Pesirah Junior

National Education Day: Bank Sumsel
Babel Relaunched Pesirah Junior

Coinciding with the National Education Day and Diligently Saving Day, Bank Sumsel Babel re-launched Pesirah Junior Savings to the community, especially elementary, middle and high school students throughout Palembang. In the event, Bank Sumsel Babel invited Palembang city students to watch *The Avengers "Infinity War"* movie with Sriwijaya FC players namely Beto Goncalves, Teja Paku Alam and Syahrin Abimanyu. The event was held to reintroduce Pesirah Junior Savings to students in Palembang City. Pesirah Junior Savings is a savings product owned by Bank Sumsel Babel that is made specifically for children, teenagers and/or students with features that facilitate financial transactions made by children/teenagers, parents and/or schools/universities. With initial deposit of Rp 5,000, children can become Customers at Bank Sumsel Babel. This program aimed to educate children to learn to save from an early age.



100 Beasiswa Pelajar Berprestasi Disalurkan

Distribution of 100 Outstanding Student Scholarships

Sebagai bentuk kepedulian Bank Sumsel Babel terhadap dunia pendidikan, pada tahun 2018 Bank Sumsel Babel menyerahkan beasiswa kepada 100 pelajar berprestasi dari keluarga yang kurang mampu yang dilaksanakan di KPT Tanjung Senai. Penyerahan beasiswa tersebut merupakan bantuan CSR pendidikan dari Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya. Bank Sumsel Babel berharap melalui pemberian beasiswa ini dapat meningkatkan dunia pendidikan semakin baik dan menghasilkan siswa yang siap berkompetisi dan berprestasi. Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Sumsel Babel selalu berkomitmen menyalurkan CSR baik dalam hal pendidikan, kesehatan, dan lingkungan demi kemajuan Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

As a form of Bank Sumsel Babel's concern for education, in 2018, the Bank distributed scholarships to 100 outstanding students from underprivileged families which was held at KPT Tanjung Senai. The scholarships were educational assistance from Indralaya Branch of Bank Sumsel Babel. The hoped that these scholarships could improve the quality of education and produce outstanding students who are ready to compete. As a Regional Development Bank, Bank Sumsel Babel was always committed to distributing CSR assistance for education, health, and the environment for the development of South Sumatra and Bangka Belitung.

Program Filantropi

Program filantropi merupakan kegiatan yang dilaksanakan Bank Sumsel Babel secara rutin sebagai bentuk kepedulian Bank untuk membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan dasar mempertimbangkan kebutuhan dari masyarakat khususnya sekitar wilayah kerja Bank Sumsel Babel. Sepanjang tahun 2018, program filantropi yang telah dilakukan Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

- Pemberian asuransi JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) dan JKM (Jaminan Kematian) yang disalurkan melalui Program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran). Bantuan ini diberikan pada 40.000 pekerja rentan di wilayah Palembang, Muara Enim, Banyuasin, dan Koba, Bangka Tengah.

Philanthropy Program

Philanthropy program is an activity carried out by Bank Sumsel Babel as a form of its concern for the improvement of community welfare. This activity is carried out by considering the needs of the community, especially around the Bank's working areas. Throughout 2018, the philanthropy programs that had been carried out by Bank Sumsel Babel were as follows:

- Provision of JKK (Occupational Accident Insurance) and JKM (Life Insurance) which were distributed through the National Movement for Vulnerable Workers Protection Care (GN Lingkaran). This assistance was given to 40,000 vulnerable workers in the Palembang, Muara Enim, Banyuasin and Koba, Central Bangka.

- Santunan dan Tali Kasih Hari Juang Kartika TNI Angkatan Darat tahun 2018 kepada 50 orang warakawuri, veteran, pejuang, dan warga tidak mampu.
- Penyaluran bantuan bahan pangan bagi korban kebakaran yang terjadi di Kelurahan 27 Ilir kecamatan IB II Palembang.
- Donations in the celebration of Juang Kartika Day of the Army in 2018 to 50 warakawuri (soldier widows), veterans, fighters and poor citizens.
- Distribution of food aid for fire victims in 27 Ilir Sub-District, IB II District, Palembang.



Bank Sumsel Babel berpartisipasi dalam program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran) yang diprakarsai oleh BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk kepedulian Bank Sumsel Babel terhadap jaminan sosial kelompok pekerja rentan. Untuk wilayah Provinsi Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel memberikan donasi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) bagi 4.179 pekerja rentan masing-masing dari kelompok kerja pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan dan perindustrian. Penyerahan bantuan tersebut dilakukan secara simbolis oleh Direktur Pemasaran Bank Sumsel Babel, Antonius Prabowo Argo, melalui penyerahan Kartu BPJSTK bagi para pekerja rentan di Kantor Dinas Sosial Bangka Belitung.

Program Literasi Keuangan

Program literasi keuangan merupakan program pemberian edukasi keuangan kepada masyarakat agar pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan semakin meningkat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat sebagai pelaku ekonomi secara individu.

Bank Sumsel Babel Salurkan Donasi Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan

Bank Sumsel Babel Distributed Donations to National Movement for Vulnerable Workers Protection Care

Bank Sumsel Babel participated in the National Movement for Vulnerable Workers Protection Care (GN Lingkaran) program initiated by BPJS Ketenagakerjaan as a form of the Bank's concern for social security of vulnerable workers. In Bangka Belitung Province, Bank Sumsel Babel donated Occupational Accident Insurance (JKK) and Life Assurance (JKM) to 4,179 vulnerable workers from the agriculture, plantation, fisheries, trade and industrial working groups. The assistance was given symbolically by the Marketing Director of Bank Sumsel Babel, Antonius Prabowo Argo, through the handover of BPJSTK Card to vulnerable workers at Bangka Belitung Social Service Office.

Financial Literacy Program

Financial literacy program is a financial education provided to the public to improve people's knowledge and understanding of financial institutions, products and services. This program aims to improve the financial management ability of community as individual economic actors.

Dalam rangka turut menyukseskan pelaksanaan program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Program Bulan Inklusi Keuangan selama bulan Oktober 2018, Bank Sumsel Babel menyelenggarakan program dengan tema RABU BSB atau Hari Menabung Bersama Bank Sumsel Babel yang diselenggarakan setiap hari rabu selama bulan Oktober 2018. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai produk-produk perbankan serta mengajak siswa-siswa untuk menabung sejak dini.

In order to contribute to the success of the Financial Services Authority (OJK) program, namely the Financial Inclusion Month during October 2018, Bank Sumsel Babel organized a program called BSB Rabu or Savings Day with Bank Sumsel Babel held every Wednesday during October 2018. The Bank also conducted socialization and education on banking products and encouraged students to save from an early age.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Bank Sumsel Babel meyakini bahwa membangun hubungan yang harmonis harus didasarkan pada komunikasi dua arah dan transparan. Untuk itu, Bank Sumsel Babel telah memiliki pedoman untuk melayani pengaduan terkait masalah nasabah yang diatur dalam BPP P4NK yang turut mengakomodir seluruh pengaduan dari masyarakat. Selama tahun 2018 Bank Sumsel Babel tidak menerima pengaduan dan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat

Community Complaint Handling

Bank Sumsel Babel believes that harmonious relationship must be built based on two-way and transparent communication. Therefore, the Bank has guidelines for handling complaints related to customer issues which are stipulated in the BPP on P4NK that accommodate all complaints from the public. During 2018, Bank Sumsel Babel did not receive complaints and sanctions related to non-compliance with the community.

Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Dalam rangka penegakan penyelenggaraan perbankan yang bersih dan transparan, Bank Sumsel Babel juga turut berpartisipasi dalam pemberantasan praktik *fraud*, korupsi, dan pencucian uang. Bank Sumsel Babel melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai, nasabah maupun masyarakat melalui pemasangan banner tentang anti korupsi/gratifikasi di seluruh wilayah operasional Bank Sumsel Babel.

Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures

In order to enforce clean and transparent banking operations, Bank Sumsel Babel also participated in eradicating fraud, corruption and money laundering. The Bank conducted socialization to all employees, customers and the public through the installation of banners on anti-corruption/gratification in all operational areas of the Bank.

Uraian terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi telah diuraikan dalam Bab Corporate Social Responsibility terkait Operasi yang Adil.

The description of anti-corruption policies and procedures has been disclosed in the Chapter 'Corporate Social Responsibility to Fair Operations'.

Biaya Kegiatan

Sepanjang tahun 2018, dalam menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program sosial dan kemasyarakatan, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan dana kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat sebesar sebesar Rp8,29 miliar.

Activity Costs

During 2018, Bank Sumsel Babel spent Rp8,29 billion for social and community development programs.

Dampak Kegiatan

Sepanjang tahun 2018, Bank Sumsel Babel telah menjalankan berbagai program dan kegiatan terkait tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Komitmen Bank Sumsel Babel ini diwujudkan salah satunya dengan berbagi dengan masyarakat setempat, yakni masyarakat di sekitar wilayah kerja. Bank Sumsel Babel membantu memajukan masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan kerja, melaksanakan program pelatihan dan pendidikan, serta memberikan bantuan melalui kegiatan bina lingkungan, serta memberikan bantuan pinjaman kepada mitra usaha. Bank Sumsel Babel berharap melalui berbagai kegiatan yang telah dijalankan akan memberikan dampak positif yaitu tercapainya kondisi usaha yang aman, dan saling menguntungkan bagi masyarakat sekitar dan juga Bank. Selain itu juga, terciptanya kepercayaan dan kerjasama dengan masyarakat sekitar sehingga Bank dapat beroperasi secara optimal dalam jangka panjang.

Activity Impact

Throughout 2018, Bank Sumsel Babel had run various programs and activities related to social responsibility to the community. The Bank's commitment is realized through sharing with the local community, i.e. residents around the operational areas. Bank Sumsel Babel helped to develop the surrounding community by creating jobs, organizing training and education programs, providing assistance through community development activities and providing loan assistance to business partners. The Bank hopes that such activities will have positive impacts on the achievement of a safe business condition and mutual benefit for the surrounding community and the Bank. In addition, the creation of trust and cooperation with the surrounding community will help the Bank operate optimally in the long run.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements
As of December 2018
And For The Year
Then Ended
With
Independent Auditor's Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTORS STATEMENT LETTER
TENTANG / RELATED TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below.*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Samiluddin |
| Alamat kantor / Office Address | : | Jl. Gubernur H. A. Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as states ID Card | : | Jl. Macan Lindungan Ir. Tunggal V No. 105 Kel. Bukit Baru Kec. Ilir Barat I |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : | Palembang
(0711) 5228000 - 5228080 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Umum / General Director |
| 2. Nama / Name | : | Antonius Prabowo Argo |
| Alamat kantor / Office Address | : | Jl. Gubernur H. A. Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as states ID Card | : | Lorong 102 No. 67 Rt. 08 Rw. 02 Koja, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : | (0711) 5228000 - 5228080 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Pemasaran / Marketing Director |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung "Bank". | 1. We are Responsible on the preparation and representation of the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Financial Statements (the "Bank"). |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. | 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements of the bank do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal Bank. | 4. We are responsible on the Bank's internal control system. |

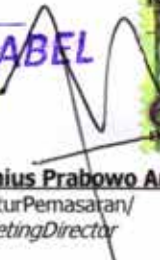
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully

Palembang,
31 Januari 2019 / January 31, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Board of Directors.


BANK SUMSELBABEL
DIREKSI







Antonius Prabowo Argo
 Direktur Pemasaran/
 Marketing Director

Samiluddin
 Direktur Umum/
 General Director

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. <i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
2. DAFTAR ISI		2. <i>TABLE OF CONTENTS</i>
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
4. LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018, yang terdiri dari:		4. <i>FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended on December 31, 2018, are as follow:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i - iii	- <i>Statements of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iv	- <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	v	- <i>Statements of Changes in Equity</i>
- Laporan Arus Kas	vi	- <i>Statements of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 177	- <i>Notes to Financial Statements</i>



Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.1/2013

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone : (62-21) 300 15702 - 05
Fax : (62-21) 300 15701
E-mail : dbstda@kapdbstda.co.id
Website : www.kapdbstda.com



An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

Nomor / Number : 00010/2.0936/AU.1/07/0396-2/1/I/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
**PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung jawab Auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' Responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha / Firm License No. 42/KM.1/2013



Doli Diapary Siregar, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik /
Public Accountant Registration Number
AP.0396

Jakarta, 31 Januari 2019/ January 31, 2019

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSET
Kas	2c, 2.e, 2.h, 4	569.908.960,004	425.239.543.430	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	2.c, 2.e, 2.i, 5	1.859.213.353.753	1.575.072.664.437	Current Account With Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	2.c, 2.e, 2.i, 6	398.075.578.821	110.356.315.277	Current Account With Other Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.616.561)	(1.621.352)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain - bersih		398.073.962.260	110.354.693.925	Total current account with other banks - net
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.e, 2.j, 7	4.761.830.932.142	2.974.641.880.548	Placements With Bank Indonesia and Other Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.800.000.000)	(6.750.000.000)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		4.760.030.932.142	2.967.891.880.548	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	2.e, 2.k, 8	2.287.467.108.718	2.338.528.738.480	Marketable Securities
Tagihan Akseptasi	2.e, 2.l, 9	36.404.461.645	60.808.979.117	Acceptances Receivable
Pinjaman Yang Diberikan Pihak Ketiga	2.e, 2.m, 10	14.457.390.116.568	13.550.070.535.097	Loans
Pinhak berelasi	2.d, 37	29.838.114.279	10.649.222.877	Third parties
Jumlah		14.467.228.230.847	13.560.719.757.974	Related parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(554.730.712.722)	(446.060.738.098)	Total
Jumlah pinjaman yang diberikan - bersih		13.932.497.518.125	13.114.659.019.876	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan Saham	2.e, 2.n, 12	1.250.000.000	1.250.000.000	Equity Investment
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - bersih		-	-	Total Investment in shares of stock - net
Beban Dibayar Dimuka	2.o, 11	52.239.692.008	62.556.687.358	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	2.aq, 33.d	15.225.067.487	39.455.316.148	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	2.p, 13	1.882.872.751.553	1.832.802.738.144	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(747.466.777.570)	(678.215.207.792)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah aset tetap - bersih		1.135.405.973.983	1.154.587.530.352	Total fixed assets - net
Aset Lain-lain	2.r, 14	625.772.703.195	296.255.089.531	Others Assets
JUMLAH ASET		25.672.239.733.320	22.145.410.143.202	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.s, 15	451.218.018.402	332.249.692.389	Liabilities Due Immediately
Simpunan Nasabah				Deposits From Customers
Giro	2.c, 2.e, 2.t, 16	3.220.661.027.545	1.946.383.563.204	Current Account
Phak ketiga		1.417.966.605.196	552.933.299.987	Third parties
Phak berelasi	2.d, 37	4.638.627.632.741	2.499.316.863.191	Related parties
Jumlah				Total
Tabungan	2.c, 2.e, 2.t, 17	7.629.570.137.379	6.827.068.140.246	Savings
Phak ketiga		2.048.197.004	4.560.828.183	Third parties
Phak berelasi	2.d, 37	7.631.618.334.383	6.831.628.968.429	Related parties
Jumlah				Total
Deposito	2.c, 2.e, 2.t, 18	7.544.688.748.814	7.703.419.698.232	Time Deposits
Phak ketiga		238.337.634.344	138.557.150.917	Third parties
Phak berelasi	2.d, 37	7.783.026.383.158	7.841.976.849.149	Related parties
Jumlah		20.053.272.350.282	17.172.922.680.769	Total
Jumlah simpanan nasabah				Total deposits from customers
Simpunan Dari Bank Lain	2.e, 2.u, 19	249.241.897.742	242.804.879.527	Deposits From Other Banks
Utang Pajak				Taxes Payable
Pajak penghasilan	2.aq, 33.a	2.208.074.750	15.015.788.750	Corporate income tax
Pajak lain-lain		22.000.844.792	20.788.084.318	Others tax
Jumlah utang pajak		24.208.919.542	35.803.873.068	Total taxes payable
Pinjaman Yang Diterima	2.v, 20	907.103.614.780	950.600.923.358	Borrowings
Imbalan Kerja Karyawan				Employee Benefits
Bonus dan tantien	2.z, 36	49.780.445.801	44.048.825.673	Bonus and tantien
Imbalan pasca kerja		56.419.823.585	169.770.773.860	Employee benefits
Jumlah imbalan kerja karyawan		106.200.269.386	213.819.599.533	Total employee benefits
Liabilitas lain-lain	21	610.950.732.308	220.152.460.257	Others Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		22.402.195.802.442	19.168.354.108.901	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

ii

See the accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 1.000.000 dan 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2018 dan 2017				Authorized Capital 1,000,000 and 1,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 for years 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor 963.021 dan 934.141 lembar saham pada tahun 2018 dan 2017				Issued and fully paid 963,021 and 934,141 for years 2018 and 2017
Tambahan modal disetor - bersih	2. ab, 22	963.021.000.000	934.141.000.000	Additional Paid in Capital - net
Peninjakan (Penurunan) nilai surat berharga tersedia untuk dijual - bersih	23	361.427.158.020	348.313.408.020	Unrealized gains and losses on available for sale Marketable Securities - net
Keuntungan (kerugian) atas labilitas imbalan pasca kerja - bersih	36	(2.649.801.452)	13.385.168.862	Gain (Loss) Employee Benefit - net
Surplus revaluasi aset tetap		27.471.840.598	(60.912.090.396)	Fixed Assets Revaluation Surplus
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya		606.816.210.291	606.816.210.291	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	2. ad, 24	985.826.284.292	842.202.429.226	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas		328.131.239.129	293.109.908.298	Total shareholders' equity
		3.270.043.930.878	2.977.056.034.301	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.672.239.733.320	22.145.410.143.202	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAER
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITU
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR END
AS OF DECEMBER 31, 20
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stat**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.w, 25	2.170.137.011.095	2.050.697.463.107	Interest Income And Sharia Inco
Beban Bunga dan Beban Syariah	2.w, 26	(606.366.994.796)	(682.580.983.695)	Interest Expense And Sharia Exper
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah -Bersih		1.563.770.016.299	1.368.116.479.412	Total Interest Income And Sharia Income - net
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x, 25.e	167.566.446.394	176.618.043.774	Other Operating Inco
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expen
Tenaga kerja	28	(616.288.090.623)	(535.783.761.323)	Employee'
Umum dan administrasi	29	(528.037.907.578)	(476.474.665.181)	General and administrativ
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2.m, 27	(94.245.718.001)	(95.579.752.914)	Allowance for impairment losses
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	2.ae, 30	(2.044.445.105)	(19.802.303)	Allowance for commitments and contingencies
Jumlah beban operasional lainnya		(1.240.616.161.307)	(1.107.857.981.721)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		490.720.301.386	436.876.541.465	OPERATING INCO
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional				Non Operating Income (Expen
Pendapatan bukan operasional	31	9.636.016.264	23.456.855.231	Non operating incom
Beban bukan operasional	32	(52.799.680.336)	(49.228.675.240)	Non operating expense
Jumlah pendapatan non operasional - bersih		(43.163.664.072)	(25.771.820.009)	Total non operating income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		447.556.637.314	411.104.721.456	INCOME BEFORE TAX EXPEN
Beban Pajak				Tax Exper
Kini	2.aa, 33.b	(119.311.469.750)	(124.390.379.750)	Currer.
Manfaat (beban) pajak tangguhan		(113.928.435)	6.395.566.592	Deferre
Jumlah beban pajak		(119.425.398.185)	(117.994.813.158)	Total tax expens
LABA TAHUN BERJALAN		328.131.239.129	293.109.908.298	INCOME FOR THE YE
Penghasilan komprehensif Lain				Others Comprehensive Inco
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Post are not reclassified in Income statem
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		117.845.241.325	(65.033.498.689)	Actuarial gain (losses) for employee benefit
Pajak penghasilan yang terkait		(29.461.310.331)	16.258.374.672	Income Tax for employes ben
Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	-	Fixed Assets Revaluation Surp.
Pajak penghasilan yang terkait		-	-	Income Tax for Employee benefit liabilities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Post are reclassified in Income statem
Perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual		(21.379.960.418)	14.236.446.821	Net changes in fair value of available for salemarketable securities
Pajak penghasilan yang terkait		5.344.990.105	(3.559.111.705)	Income Tax for salemarketable sucun.
Penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		72.348.960.681	(38.097.788.901)	Others Comprehensive Income - Net 1
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		400.480.199.810	255.012.119.397	TOTAL COMPREHENSIVE INCO FOR THE YEAI
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.af, 34	347.092	319.564	EARNING PER SHAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes form an integral p of these financial stateme

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN PEMBAHARAN EKUITAS
DARI PEMERIKSAAN INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
AS OF DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disediakan Pemilik/ Issued And Fully Paid-up Capital	Agiio Saham - Neto/ Premium on share capital - net	Modal diotor Lainnya / Other paid-up capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total	
				Labas (rugl) yang belum direalisasi Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain/ (Losses) on Available for sale Securities	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Fixed Assets Revaluation Surplus	Labas (rugl) Akumulasi Rugi/ Gain/ (Losses) on Defined Benefits Actuarial Program	Ditempatkan Penggunaanya/ Appropriated Earning		
Saldo per 31 Desember 2016	903.161.000.000	334.232.076.000	18.110.020	2.707.833.746	606.816.210.291	(12.136.966.379)	695.363.862.941	299.670.543.440	2.829.832.670.059
									BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Surplus Modal									Paid in capital
Tambahan modal diotor									Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	23	30.980.000.000	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Efek-efek tersedia untuk dijual		14.064.920.000	(1.698.000)	-	-	-	-	-	Unrealized gain on
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	10.677.335.116	-	-	-	-	Available for sale securities
Surplus Modal		-	-	-	-	-	-	-	Paid in capital
Tambahan modal diotor		-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	24	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Efek-efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	-	Unrealized gain on
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	-	Available for sale securities
Surplus Modal		-	-	-	-	-	-	-	Paid in capital
Tambahan modal diotor		-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	23	28.880.000.000	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Efek-efek tersedia untuk dijual		13.111.520.000	2.230.000	-	-	-	-	-	Unrealized gain on
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	(16.034.970.314)	-	-	-	-	Available for sale securities
Surplus Modal		-	-	-	-	-	-	-	Paid in capital
Tambahan modal diotor		-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	24	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Efek-efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	-	Unrealized gain on
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	-	Available for sale securities
Surplus Modal		-	-	-	-	-	-	-	Paid in capital
Tambahan modal diotor		-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	23	28.880.000.000	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Efek-efek tersedia untuk dijual		13.111.520.000	2.230.000	-	-	-	-	-	Unrealized gain on
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	(16.034.970.314)	-	-	-	-	Available for sale securities
Surplus Modal		-	-	-	-	-	-	-	Paid in capital
Tambahan modal diotor		-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	24	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Efek-efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	-	Unrealized gain on
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	-	Available for sale securities
Saldo per 31 Desember 2018	963.021.000.000	361.408.516.000	18.642.020	(2.649.801.452)	606.816.210.291	27.471.840.598	985.826.284.292	328.131.239.129	3.270.043.930.878
									BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

Link Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

v

See the accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2018	2017	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		2.200.991.460.716	2.086.715.894.780	Interest income, provision and commission
Beban bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar		(606.366.994.796)	(682.580.983.695)	Interest expense and other expenses
Pendapatan operasional lainnya		107.421.112.445	135.471.059.849	Other operating revenues
Beban administrasi dan umum		(455.937.680.567)	(398.908.940.922)	General and administrative expenses
Beban kepegawaian		(616.288.090.623)	(535.783.761.323)	Employee's expenses
Pajak Penghasilan		(120.587.988.304)	(126.399.170.599)	Income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		509.231.818.871	478.514.098.090	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan tagihan lainnya		112.854.192.899	435.219.913.594	Securities and other receivables
Kredit yang diberikan		(931.838.902.037)	(942.216.336.506)	Loans
Aset Lain-lain		(291.312.581.583)	(74.308.324.129)	Other assets
Kenaikan (penurunan) pada:				Increase (Decrease) in operating liabilities:
Simpanan		2.886.786.687.728	2.344.721.442.211	Deposits
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya		390.312.919.660	238.852.458.606	Accrued expenses and other liabilities
Kas bersih diperoleh dari Kegiatan operasi		2.676.034.135.538	2.480.783.251.865	Net cash from provided operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(51.402.757.357)	(36.135.913.973)	Acquisition of fixed assets
Efek - Efek		35.026.659.448	(1.218.817.383.419)	Marketable Securities
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi		(16.376.097.909)	(1.254.953.297.392)	Net cash (used in)/provided from investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan setoran modal		41.993.750.000	45.043.222.000	Increase paid in capital
Pembayaran dividen dan dana kesejahteraan		(149.486.053.232)	(152.831.977.154)	Payment for dividend and prosperity fund
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima		(43.497.308.578)	505.268.143.902	Increase (decrease) in borrowings
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(150.989.611.810)	397.479.388.748	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.508.668.425.819	1.623.309.343.221	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.d, 2.f, 2.g	7.587.227.208.159	5.078.558.782.340	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Components of cash and cash equivalent:
Kas	4	569.908.960.004	425.239.543.430	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.859.213.353.753	1.575.072.664.437	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	6	398.073.962.260	110.354.693.925	Current account with Other Banks
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	4.760.030.932.142	2.967.891.880.548	Placements with Other Banks and Bank Indonesia
Jumlah		7.587.227.208.159	5.078.558.782.340	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank") didirikan dan memulai usaha komersial dengan Peraturan Daerah (Perda) Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No.11/DPRGS/SS/1962 tanggal 16 Nopember 1962 tentang BPD Sumatera Selatan. Kemudian diadakan beberapa kali perubahan dan penyempurnaan terakhir, Perda No. 4 tahun 1993, No. 2 tahun 1998 karena adanya Undang-Undang No. 7 tahun 1962. Sejak tanggal 7 Maret 1994, Bank telah mengubah logo dan panggilan, yang semula BPD Sumatera Selatan menjadi Bank Sumsel. Sesuai Perda No.6 tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank mengubah bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan tujuan:

- Meningkatkan permodalan dengan memberikan kesempatan kepada pihak ketiga untuk turut serta menanamkan modalnya;
- Memperluas wilayah dan produk usaha;
- Meningkatkan sumber pendapatan daerah.

Perubahan bentuk badan hukum tersebut berdasarkan Akta No. 2 tahun 2000 yang dibuat oleh Notaris Dr. Justin Aritonang, S.H., tanggal 25 Nopember 2000 serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-25468 HT.01.01.Th.2000 tanggal 19 Desember 2000. Perubahan badan hukum tersebut baru efektif berlaku setelah adanya persetujuan/keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.3/2/Kep.DpG/2001 tanggal 24 September 2001. Oleh Bank, perubahan bentuk badan hukum tersebut ditetapkan per tanggal 1 Oktober 2001.

Keseluruhan proses perubahan bentuk Badan Hukum tersebut diproses oleh Tim Pelaksana yang dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi Bank Sumsel No.088/DIR/2000 tanggal 11 Juli 2000. Tugas lain Tim Pelaksana adalah menentukan tanggal penutupan dan likuidasi Perusahaan Daerah serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank") was established and began its commercial business based on Regional Regulation (Perda) of the Province of Sumatera Selatan No.11/DPRGS/SS/1962 dated November 16, 1962 regarding BPD Sumatera Selatan. Several amendments were made and the latest was Regional Regulation No.4 of 1993 and No. 2 of 1998 pursuant to Law No.7 of 1992. The Bank has changed its logo and brand name from BPD Sumatera Selatan to Bank Sumsel since March 7, 1994. Pursuant to Regional Regulation No. 6 dated May 19, 2000, Bank has changed its legal entity from Regional Company to Limited Liability Company with objectives as follows:

- Increasing capital by providing opportunities to third parties to participate and invest their capital;*
- Expanding the business area and products;*
- Increasing the original regional source of income.*

The changes of such legal entity was based on Notarial Deed No. 2 of 2000 of Notary Dr. Justin Aritonang, S.H., dated November 25, 2000, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia under Decree No. C-25468 HT.01.01.Th.2000 dated December 19, 2000. The change of legal entity became in effect upon approval/decreed of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.3/2/Kep.DpG/2001 dated September 24, 2001. The change of legal entity was stipulated by the Bank on October 1, 2001.

The change of legal entity were all administered by an Executing Team founded under the Decree of the Board of Directors of Bank Sumsel No.088/DIR/2000 dated July 11, 2000. Another duty of the Execution Team was to stipulate the date of closure and liquidation of the Regional Company and the date of bookkeeping of the Limited Liability Company.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Oleh Tim Pelaksana ini telah ditetapkan bahwa pada tanggal penutupan dan likuidasi adalah tanggal 30 September 2001, serta tanggal pembukuan Perusahaan Perseroan Terbatas adalah tanggal 1 Oktober 2001. Proses-proses penutupan, likuidasi dan pembukuan tersebut adalah untuk memenuhi amanat UU No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan PP No.12 tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas sebagai Peraturan Pelaksanaan UU No.1 tahun 1995 tersebut khususnya pasal 36.

Dengan perubahan bentuk badan hukum tersebut, maka namanya berubah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dengan nama panggilan tetap seperti semula yaitu Bank Sumsel.

Sesuai Akta No. 02 yang dibuat oleh Notaris Ny.Elmadiantini, S.H., Sp.N. Tanggal 3 Nopember 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan atau disingkat Bank Sumsel mengubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung atau disingkat Bank Sumsel Babel, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56914.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 20 Nopember 2009. Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 tanggal 28 Desember 2009.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 16 yang dibuat oleh Notaris Elmadiantini, S.H., tanggal 13 Juni 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-063782, tanggal 11 Juli 2016.

Pada tahun 2004, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Umum Devisa oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Executing Team has stipulated that the date of closure and liquidation was on September 30, 2001 and the date of bookkeeping of Limited Liability Company was on October 1, 2001. The processes of closure, liquidation, and bookkeeping were to comply with the mandate of Law No.1 of 1995 regarding Limited Liability Company and Government Regulation No.12 of 2008 regarding Limited Liability Company as the Implementing Regulation of Law No.1 of 1995, particularly article 36.

By changing its legal entity, the Bank's name was also changed to Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the brand name remains as Bank Sumsel.

Based on Notarial Deed No. 02 of Mrs. Elmadiantini, S.H., Sp.N, dated November 3, 2009, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan or abbreviated as Bank Sumsel changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung or abbreviated as Bank Sumsel Babel, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights under the Decree No.AHU-56914.AH.01.02 of 2009 dated November 20, 2009. The change of name was approved by the Governor of Bank Indonesia under the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.11/65/KEP.GBI/2009 dated December 28, 2009.

The Articles of Association of the Bank have been amended several times. The last amendment was under the Notarial Deed No. 16 of Elmadiantini, S.H., dated June 13, 2016, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic Indonesia, in its decree No.AHU-AH.01.03-063782, dated July 11, 2016.

In 2004, the Bank has been appointed as a Foreign Exchange Commercial Bank based on the Decree of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No.6/28/KEP/DGS/2004 dated July 19, 2004.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 2 Januari 2006.

Bank memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

b. Jaringan Kantor

Sejak Nopember 2011, Bank berkantor pusat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; sebelumnya di Jl. Kapten A. Rivai No.21, Palembang.

Unit Usaha Syariah berkantor di Kantor Pusat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang, sebelumnya berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No. 537, Palembang.

Bank memiliki kantor-kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, *payment point* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), sebagai berikut (tidak diaudit):

	2018	2017
Kantor Cabang Konvensional	25	25
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	47	44
Kantor Kas Konvensional	110	101
Payment Point	53	52
Kantor Cabang Syariah	4	4
Kantor Cabang Pembantu Syariah	6	6
Kantor Kas Syariah	5	5
ATM	394	394

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (continued)

According to the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking in accordance with prevailing laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles. The Bank started the sharia operational activity on January 2, 2006.

The Bank started its Sharia activity based on the Letter of Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg dated August 8, 2005 regarding the In Principle Approval for Opening a Sharia Bank Branch Office to carry out commercial activities.

b. Office Network

Since November 2011, the Bank's head office is located at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No.07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; previously at Jl. Kapten A. Rivai No.21, Palembang.

Sharia Business Unit is located at the Head Office at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I Jakabaring, Palembang; previously at Jl. Letkol Iskandar No.537, Palembang.

The Bank has branch offices, sub-branch offices, cash offices, payment points and Automated Teller Machines (ATMs) as follows (unaudited):

*Conventional Branch Offices
Conventional
Sub Branch Offices
Conventional Cash Offices
Payment Points
Sharia Branch Offices
Sharia Sub Branch Offices
Sharia Cash Offices
ATMs*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Jaringan Kantor (lanjutan)

Rincian kantor cabang Bank Sumsel Babel, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. Kantor Cabang Utama Kapten A. Rivai
2. Kantor Cabang Palembang
3. Kantor Cabang Baturaja
4. Kantor Cabang Lahat
5. Kantor Cabang Lubuk Linggau
6. Kantor Cabang Muara Enim
7. Kantor Cabang Kayu Agung
8. Kantor Cabang Sekayu
9. Kantor Cabang Prabumulih
10. Kantor Cabang Pagar Alam
11. Kantor Cabang Indralaya
12. Kantor Cabang Pangkalan Balai
13. Kantor Cabang Pangkal Pinang
14. Kantor Cabang Sungai Liat
15. Kantor Cabang Tanjung Pandan
16. Kantor Cabang Toboali
17. Kantor Cabang Muntok
18. Kantor Cabang Manggar
19. Kantor Cabang Jakarta
20. Kantor Cabang Martapura
21. Kantor Cabang Tebing Tinggi
22. Kantor Cabang Jakabaring
23. Kantor Cabang Koba
24. Kantor Cabang Muara Dua
25. Kantor Cabang Pendopo Pali
26. Kantor Cabang Syariah Palembang
27. Kantor Cabang Syariah Baturaja
28. Kantor Cabang Syariah Lubuk Linggau
29. Kantor Cabang Syariah Pangkal Pinang

Pembukaan kantor cabang dan cabang pembantu baru pada tahun 2018 antara lain:

Kantor Cabang pembantu Simpang Sender

Berdasarkan surat izin OJK No.S-65/KR.07/2018 tanggal 26 Juni 2018. Kantor Cabang Pembantu Simpang Sender secara resmi dibuka dan mulai beroperasi pada tanggal 11 Juli 2018.

Kantor Cabang pembantu Tanjung Batu

Berdasarkan surat izin OJK No.S-151/KR.071/2018 tanggal 16 April 2018. Kantor Kas Tanjung Batu ditingkatkan menjadi Kantor Cabang Pembantu Tanjung Batu dan secara resmi dibuka serta mulai beroperasi pada tanggal 30 April 2018.

1. GENERAL (Continued)

b. Office Network (continued)

Details of branch offices of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2018 and 2017 are as follows (unaudited):

1. Kapten A. Rivai Main Branch Office
2. Palembang Branch Office
3. Baturaja Branch Office
4. Lahat Branch Office
5. Lubuk Linggau Branch Office
6. Muara Enim Branch Office
7. Kayu Agung Branch Office
8. Sekayu Branch Office
9. Prabumulih Branch Office
10. Pagar Alam Branch Office
11. Indralaya Branch Office
12. Pangkalan Balai Branch Office
13. Pangkal Pinang Branch Office
14. Sungai Liat Branch Office
15. Tanjung Pandan Branch Office
16. Toboali Branch Office
17. Muntok Branch Office
18. Manggar Branch Office
19. Jakarta Branch Office
20. Martapura Branch Office
21. Tebing Tinggi Branch Office
22. Jakabaring Branch Office
23. Koba Branch Office
24. Muara Dua Branch Office
25. Pendopo Pali Branch Office
26. Palembang Sharia Branch Office
27. Baturaja Sharia Branch Office
28. Lubuk Linggau Sharia Branch Office
29. Pangkal Pinang Sharia Branch Office

The opening of new branch and sub-branch offices in 2018 is as follows:

Simpang Sender Sub-Branch Office

Based on decision letter from OJK No.S-65/KR.07/2018 dated June 26, 2018. The Simpang Sender Sub-Branch Office was officially opened and operating on July 11, 2018.

Tanjung Batu Sub-Branch Office

Based on decision letter from OJK No.S-151/KR.071/2018 dated April 16, 2018. Tanjung Batu Cash Office was upgraded to Tanjung Batu Sub-Branch Office and was officially opened and operating on April 30, 2018.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Jaringan Kantor (lanjutan)

Kantor Cabang Pembantu Parameswara

Berdasarkan surat izin OJK No.S-170/KR.07/2018 tanggal 10 Desember 2018. Kantor Kas Parameswara ditingkatkan menjadi Kantor Cabang Pembantu Parameswara dan secara resmi dibuka serta mulai beroperasi pada tanggal 27 Desember 2018.

c. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. H.Eddy Junaidy, AR.,M.Si *)
Komisaris Independen	Drs. Burhanudin, M.Acc.,Ak.
Komisaris Fungsional	--
Dewan Direksi	
Direktur Utama	--
Direktur Kepatuhan	--
Direktur Umum	Samiluddin, SE.
Direktur Pemasaran	Ir. Antonius Prabowo Argo
Direktur Operasional	--

*) Diangkat pada RUPSLB tanggal 29 November 2018 dan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan oleh:

Persetujuan RUPSLB yang tertuang dalam Akta No. 55 Tanggal 29 November 2018 tentang Pemberhentian dengan hormat Bapak H. Yusri Effendi, SH., MM. selaku Komisaris Utama sejak berakhir masa jabatan dan pemberhentian dengan hormat Bapak Muhammad Adil, S.E.,M.M. selaku Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

1. GENERAL (Continued)

b. Office Network (continued)

Parameswara Sub-Branch Office

Based on decision letter from OJK No.S-170/KR.07/2018 dated December 10, 2018. Parameswara Cash Office was upgraded to Parameswara Sub-Branch Office and was officially opened and operating on December 27, 2018.

c. Organization and Management Structure

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2017	
		Board of Commissioners
H. Yusri Effendi, SH., MM.		President Commissioner
Drs. Burhanudin, M.Acc.,Ak.		Independent Commissioner
--		Functional Commissioner
		Board of Directors
Muhammad Adil, SE., MM.		President Director
--		Compliance Director
Samiluddin, SE.		General Director
Ir. Antonius Prabowo Argo		Marketing Director
--		Operational Director

*) Appointed at the Annual Extraordinary Shareholders General Meeting dated November 29, 2018 and will be effective upon approval of the Financial Services Authority (OJK) referring to the Fit and Proper Test.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2018 and 2017 is based on:

Approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 55 dated November 29, 2018 regarding the honorable termination of Mr. H. Yusri Effendi, SH., MM. as the President Commissioner due to the expiration of the term of office and the honorable termination of Mr. Muhammad Adil, S.E., M.M. as the Managing Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

Persetujuan RUPSLB yang tertuang dalam Akta No. 58 Tanggal 20 Desember 2017 tentang Perpanjangan masa Jabatan Bapak Muhammad Adil, SE., MM. selaku Direktur Utama dan pemberhentian dengan hormat Bapak Rozi A. Sabil selaku Direktur Kepatuhan dan Bapak Laonma Pasindak Lumban Tobing selaku Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

Persetujuan RUPSLB yang tertuang dalam Akta No. 54 tanggal 28 Februari 2017, tentang pengangkatan Direktur Pemasaran dan Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No. 02 tanggal 2 Nopember 2015, tentang pengangkatan Komisaris Independen Drs. Burhanudin, M.Acc., Ak. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2014-2018; and

Persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta No. 193 tanggal 13 Nopember 2014, tentang pengangkatan Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2014-2018.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Komite Audit	
Ketua	Drs. Burhanudin, M.Acc., Ak.
Anggota	Drs. Chaidir Nurdin, MM.
Anggota	Drs. Ujang Sukarman, Ak.,MM
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	--
Anggota	Drs. Adrian Puar, MM.
Anggota	Drs. H. Ahmad Syamsuddin, MM
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Drs. Burhanudin, M.Acc., Ak.
Anggota	--
Anggota	Elda Zahara, SE., Ak.

1. GENERAL (Continued)

**c. Organization and Management Structure
(continued)**

Approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 58 dated December 20, 2017 regarding the Extension of Term of Office of Mr. Muhammad Adil, SE., MM. as the President Director and the honorable termination of Mr. Rozi A. Sabil as the Director of Compliance and Mr. Laonma Pasindak Lumban Tobing as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

Approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 54 dated February 28, 2017 regarding the appointment of the Marketing Director and General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung;

Approval of the General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 02 dated November 2, 2015 regarding the appointment of Drs. Burhanudin, M.Acc., Ak., as the Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for the period of 2014 -2018, and.

Resolution of the General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 193 dated November 13, 2014 approves the appointment of the President Commissioner and Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for the period of 2014 -2018.

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2017
Audit Committee	
	Drs. Burhanudin, M.Acc., Ak.
	Drs. Chaidir Nurdin, MM.
	Drs. Ujang Sukarman, Ak.,MM
Risk Monitoring Committee	
	--
	Drs. Adrian Puar, MM.
	Drs. H. Ahmad Syamsuddin, MM
Remuneration and Nomination Committee	
	Drs. Burhanudin, M.Acc., Ak.
	--
	Pasehisan, SE., Ak.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan oleh:

- a. Surat Keputusan Direksi No.108/DIR/KEP/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau resiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung dari tanggal pengangkatan yaitu 1 Juli 2017 - 30 Juni 2019;
- b. Surat Keputusan Direksi No.131/DIR/KEP/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau resiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk masa jabatan sesuai SK No.108/DIR/KEP/2017; and
- c. Surat Keputusan Direksi No.124/DIR/KEP/2018 tanggal 17 Juli 2018 tentang Perubahan keanggotaan komite audit, keanggotaan komite pemantau resiko, dan keanggotaan komite remunerasi dan nominasi PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Pembentukan Komite Audit Bank Sumsel Babel telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Dr. H. Aflatus Muchtar, M.A.
Prof. DR. H. Romli, SA., M.Ag.
--

1. GENERAL (Continued)

**c. Organization and Management Structure
(continued)**

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 and 2017 is based on:

- a. Director's Decision Letter No.108/DIR/KEP/2017 dated July 19, 2017 regarding the appointment of the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for a 2 (two) year term since the date of appointment, which starts from July 1, 2017 to June 30, 2019;
- b. Director's Decision Letter No.131/DIR/KEP/2017 dated August 29, 2017 regarding the appointment of the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with term of office as stipulated in Decision Letter No.108/DIR/KEP/2017; and
- c. Director's Decision Letter No.124/DIR/KEP/2018 dated July 17, 2018 regarding changes of the members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

The establishment the Audit Committee of Bank Sumsel Babel is in compliance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.1.5 dated September 24, 2004.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

2017

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member

Drs. Dr. H. Aflatus Muchtar, M.A.
Prof. DR. H. Romli, SA., M.Ag.
--

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Pergantian Susunan Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/SK/DEKOM/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Sumsel Babel telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI melalui surat No.U-635/DSN-MUI/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017.

Susunan Dewan Pengawas Syariah telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Persetujuan Bank Indonesia No.S-429/KR.071/2017 tanggal 22 Desember 2017.

d. Susunan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>Tetap/ Permanent</u>	<u>Calon pegawai/ Pre-employee</u>	<u>Honorar/ Temporary</u>	<u>Outsourcing/ Outsourced</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
2018	1.849	2	19	707	2.586
2017	1.660	29	239	707	2.635

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Januari 2019. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengotorisasi Laporan Keuangan.

1. GENERAL (Continued)

c. Organization and Management Structure (continued)

Changes in the Composition of Sharia Supervisory Board is in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No.11/SK/DEKOM/2017 dated December 29, 2017 regarding the Appointment of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel.

The composition of Sharia Supervisory Board of Bank Sumsel Babel has received a recommendation from the National Islamic Council of MUI under letter No.U-635/DSN-MUI/X/2017 dated October 18, 2017.

The composition of Sharia Supervisory Board has been approved by Bank Indonesia under the Approval Letter of Bank Indonesia No.S-429/KR.071/2017 dated December 22, 2017.

d. The Composition of Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the number of employees of the Bank is as follows :

e. Issuance of Financial Statements

The accompanying Financial Statements are authorized to issue on January 31, 2019. The Board of Directors is fully responsible for the authorization of the Financial Statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from *istishna* and profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing), except for the following:

1. Derivative financial instruments are measured at fair value;
2. Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;
3. Available-for-sale financial assets are measured at fair value;
4. Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedging items in qualifying fair value hedging relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas keuangan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan investasi surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam tiga bulan tanggal akuisisi, selama mereka tidak dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

5. The defined benefit liabilities is recognized at the present value of the defined benefit net of the total plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking, presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102 "Accounting for Murabahah", SFAS 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS 107 "Accounting for Ijarah", and SFAS 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading and investment securities that mature within three months since the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted for use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Penerapan kebijakan akuntansi:

- 1) Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- 2) Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2018 yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The application of accounting policies:

- 1) The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- 2) The reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Below are the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory to apply effective on January 1, 2018 which affect the Bank's financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan;
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"; dan
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards
(continued)**

The adoption of these new and revised standards and interpretation does not result in substansial changes to Bank's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements with regard to Disclosure Initiative. This amendment clarifies, rather than significantly change, the existing SFAS 1 requirements. It clarifies, among others, the materiality, flexibility of the systematic order of the notes to financial statements, and identification of significant accounting policies;
- Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Premises and Equipment";
- Amendment to SFAS 2 "Cash Flow Statement with regard to Disclosure Initiative";
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax with regard to Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Losses"; and
- IFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards".

Implementation of these standards does not change the accounting policies and has no effect on the amounts reported in the current period or the previous year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**c. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam
Valuta Asing**

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2018
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.380
1 Dolar Singapura (SGD)	10.555
1 Yen Jepang (JPY)	131
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3.834
1 Euro (EUR)	16.441
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.477

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates as of reporting (closing) date as determined by Bank Indonesia, that is the middle rates, which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 Western Indonesian Time.

Foreign Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the year.

As of December 31, 2018 and 2017, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2017	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.568	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.155	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (JPY)	121	1 Japanese Yen (JPY)
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3.618	1 Saudi Arabian Riyal (SAR)
1 Euro (EUR)	16.236	1 Euro (Euro)
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.352	1 Malaysian Ringgit (MYR)

d. Transaction with Related Parties

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2014) "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

The Bank considers the following as their related parties:

- 1) *A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a);*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan 37.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, kredit, dan investasi surat berharga.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah, pinjaman yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan.

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan;
- b. Aset keuangan tersedia untuk dijual;
- c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- d. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- g. The person identified in 1).a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Transaction with Related Parties
(continued)**

The transactions are made under the terms agreed by both parties, where such terms may not the same as other transactions made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 37. Furthermore, material balances and transactions between the Bank and the Local Government are also disclosed in Note 37.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, loans, and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers, borrowing and debt securities issued.

1. Classification

The Bank classifies its financial assets into the following categories at initial recognition:

- a. Fair value through profit and loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- b. Available-for-sale financial assets;
- c. Held-to-maturity financial assets;
- d. Loans and receivables.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Bank telah menetapkan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada keadaan berikut:

- a. Aset atau liabilitas dikelola, dievaluasi, dan dilaporkan secara internal pada nilai wajar;
- b. Penetapan ini menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi yang dinyatakan akan muncul;
- c. Aset atau liabilitas derivatif berisi *embedded derivative* yang secara signifikan mengubah arus kas yang lain akan diperlukan di bawah kontrak.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

1. Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- a. *Fair value through profit and loss, which has 2 (two) sub-classifications, those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- b. *Other financial liabilities*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or held as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- a. *The assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis;*
- b. *The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise;*
- c. *The derivative asset or liability contains an embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.*

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

1. Klasifikasi (lanjutan)

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh Bank untuk segera dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengukuran awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

1. Classification (continued)

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. *Those that the Bank intends to sell immediately or in the short term which are classified as held for trading, and those that in the initial recognition are designated as measured at fair value through comprehensive income;*
- b. *Those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- c. *Those for which Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables which value have declined, which shall be classified as available-for-trading.*

Other financial liabilities are the financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value through comprehensive profit and loss upon the liability recognition.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

1. Pengakuan Awal

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

1. Classification (continued)

1. Initial Recognition

The Bank initially recognizes loans receivables, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

1. Klasifikasi (lanjutan)

1. Pengakuan Awal (lanjutan)

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

1. Classification (continued)

1. Initial Recognition (continued)

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the life of the instruments based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, or interest expense for transaction cost related to financial liabilities.

2. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any rights over the transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability in the statement of financial position.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations expire or are discharged or cancelled.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

2. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Bank masuk ke dalam transaksi dimana transfer aset diakui pada laporan posisi keuangan, namun tetap, baik semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan aset yang ditransfer atau sebagian dari mereka. Jika semua risiko dan manfaat secara substansial dipertahankan, maka transfer aset tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan. Pengalihan aktiva dengan retensi dari semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan termasuk, misalnya, pinjaman sekuritas dan transaksi pembelian kembali.

Saat aset tersebut dijual kepada pihak ketiga dengan tingkat yang sama aset total *return swap* yang ditransfer, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi pembiayaan dijamin dengan transaksi pembelian kembali, Bank mempertahankan semua atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan seperti aset.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

2. Derecognition (continued)

The Bank enters into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statement of financial position. Transfers of assets with retention of all or substantially all risks and rewards include, for example, securities lending and repurchase transactions.

When assets are sold to third party with concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions, as the Bank retains all or substantially all the risks and rewards of ownership of such assets.

In a transaction in which the Bank neither retains nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations arising or retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is still retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

2. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur penerbit aset keuangan sehingga debitur penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

3. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

4. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

2. Derecognition (continued)

The Bank writes-off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of the debtor issuing financial asset such that the debtor can no longer pay the obligation, or that the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

3. Offset

Financial assets and financial liabilities can be offset and the net amount is presented in the balance sheets if, and only if, the Bank has the right to a legal force to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize its assets and settle liabilities simultaneously.

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

4. Amortized Cost Measurement

Amortized cost from the financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and net allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

5. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan tafsiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

6. Pengukuran Nilai Wajar

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk return*) yang melekat pada instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

5. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instruments using quoted prices in active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If the market for a financial instrument is inactive, the Bank determines fair value by using valuation techniques. Valuation techniques include the use of the latest market transactions conducted properly by those who understand, willing, and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, the use of discounted cash flow analysis and the use of option pricing model.

The selected assessment techniques to maximize the use of market inputs, and minimize the use of a specific provision of the Bank, include all the factors that will be considered by traders in setting a price and is consistent with economic methodology that is acceptable in the pricing of financial instruments.

6. Fair Value Measurement

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instruments.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

6. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi jika harga transaksi dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dari penilaian laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksinya ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

6. Fair Value Measurement (continued)

The Bank calibrates valuation technique and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of fair value of financial instruments at initial recognition is the transaction price, the fair value of payments made or received, except if the fair value of financial instruments is determined by comparison to recent market transactions, which can be observed from the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on a valuation technique using variables only from data of observable markets if the price of the transaction can be observed.

If the transaction price provides the best evidence of fair value upon initial recognition, the financial instruments are measured initially at the transaction price and the difference between transaction price and the value previously obtained from the assessment model is recognized in the statements of income after initial recognition depends on each facts and circumstances of the transaction but not later than when the assessment is fully supported by observable market data or when the transaction is closed.

The fair value reflects the credit risk on financial instruments and include adjustments made to incorporate the credit risk of the Bank and the opposing party, whichever is appropriate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

6. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Dimana Bank memiliki posisi risiko saling hapus, nilai lengah dari harga pasar digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

7. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi

Cadangan yang wajib dibentuk Bank jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan berdampak pada estimasi arus kas masa depan. Jumlah cadangan kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

6. Fair Value Measurement (continued)

Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the as long as that the Bank believes a third party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured by a bid price; financial liabilities and short position are measured by an asking price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and an offer or demand price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

7. Financial Assets Recorded at Amortized Cost

Allowance shall be established by Bank if there is objective evidence of impairment in value of financial assets or group of financial assets as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition these assets (adverse events) and have an impact on the estimated future cash flows front. Total allowance for losses is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate beginning of the financial asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan
Nilai atas Aset Keuangan**

Penurunan nilai ini diterapkan untuk seluruh instrumen keuangan pada kelompok akun aset produktif yang terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, dan penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Pada setiap tanggal posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif tentang penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang dipergunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan bunga;
- 3) Terdapat kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan kegiatan reorganisasi keuangan lainnya;
- 4) Hilangnya pasar aktif dari kredit akibat kesulitan keuangan;
- 5) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Identification and Measurement of
Impairment for Financial Assets**

Decrease in this value is applied to all financial instruments in earning assets account group consisting of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, and equity investments and commitments and contingencies at the balance sheet accounts.

On every financial position date, the Bank evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial asset or group of financial assets decreased in value and any impairment loss has occurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after initial recognition and these adverse events affecting the future cash flow estimation of the financial assets or group of financial assets that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of impairment are as follows:

- 1) *Significant financial difficulties experienced by debtor;*
- 2) *Breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal and interest;*
- 3) *There is a possibility of the debtor is declared bankrupt or performing other financial reorganization;*
- 4) *The loss of an active market of credit due to financial difficulties;*
- 5) *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan
Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang dipergunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Identification and Measurement of
Impairment for Financial Assets
(continued)**

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of impairment are as follows: (continued)

- 6) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:*
- *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The Bank first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Bank will determine whether there is an objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Bank of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If the Bank determine there is no objective evidence that the impairment value of financial asset is individually evaluated, whether the amount significant or not, then the financial asset classified into group of financial asset that have the same credit risk characteristics and its impairment value is collectively calculated. For the financial asset that has impaired individually, and its impairment has been recognized, is not included in collectively evaluation of impairment value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan
Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan yang Dicatat
Berdasarkan Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Perhitungan penurunan nilai secara
individual

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
- b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Identification and Measurement of
Impairment for Financial Assets
(continued)**

**1. Financial Assets Recorded at
Amortized Cost**

Calculation of individual impairment

The loss of impairment value is measured based on the difference between carrying value with the present value of future cash flow estimation (without calculation of loss impairment value in the future which has not yet incurred) that discounted by using beginning effective interest rate from its financial asset.

The carrying value of that asset less allowance of impairment losses and the loss expense recognized in statement of comprehensive income. If the loan given or financial asset owned until its maturity date that has variable interest rate, then the discount rate which to be used to measure each loss of impairment value is the effective interest rate that valid as stipulated in the contract.

Calculation the present value of future cash flow estimation with its guarantee described cash flow which resulted from takeover of its guarantee less expenses to acquire and sale the guarantee, although the takeover will happen or not.

Bank using the fair value of collateral as the future cash flows if it meets one of the following conditions:

- a. *Loan is collateral dependent, if the loan repayment only from the collateral; or*
- b. *Collateral takeover most likely to occur and is supported by binding legal aspects of collateral.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan
Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan yang Dicatat
Berdasarkan Biaya Perolehan
Diamortisasi (lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 "Perubahan atas Surat Edaran No.11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia".

Bank menggunakan metode *migration rate analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), Bank dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada masa ini.

Hapus Buku

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Identification and Measurement of
Impairment for Financial Assets
(continued)**

**1. Financial Assets Recorded at
Amortized Cost (continued)**

The calculation of collective impairment

In determining the impairment collectively, the Bank implemented the Circular Letter of Bank Indonesia No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009 "Amendment to Circular Letter No.11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the implementation of Bank Indonesia Accounting Guidelines".

The Bank using migration rate analysis method which is a method of statistical analysis, to assess the allowance for impairment losses on loans collectively. With this method, the Bank uses historical data of 3 (three) years in calculating the *Probability of Default (PD)* and *Loss Given Default (LGD)*.

Evaluation of impairment of the credit is based on estimates of future contractual cash flows and historical loss rate (the historical net charge-off rate) of the credit. Data on historical losses is the starting point for evaluating the impairment of the credit. Based on historical loss data of a group of loan after taking into account the rate of return (*recovery rate*), Bank may estimate the future cash flows and the level of credit losses during this period.

Write Off

When the loans receivable is uncollectible, it will be written off with the reversing entry of allowance for impairment losses. The loan able to be written off when the whole required procedures has been accomplished and a loss has been determined.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Hapus Buku (lanjutan)

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan, efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan non-operasional lainnya.

Jumlah kerugian diukur dari selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets (continued)

1. Financial Assets Recorded at Amortized Cost (continued)

Write Off (continued)

Impairment value expense related to the loan, marketable securities (in category held to maturity date, and loan and receivable) classified into "allowance for impairment losses".

If in the next period, the amount of impairment loss decreases and the reduction can be objectively related to events occurring after the loss is recognized (such as increasing the debtor's credit rating), then previously recognized impairment should be restored, to adjust the reserve account. Total recovery amount of financial asset are recognized in the statement of comprehensive income.

Subsequent admission of loans given which has been written off, in the current period to be credited with the adjustment of allowance account. Readmission of loans given which has been written off in the prior period recorded as other non-operational income.

The loss is measured from the difference between the carrying value asset and the present value of future discounted cash flow using the beginning of effective interest rate of asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Hapus Buku (lanjutan)

Pengklasifikasian aset produktif dan jumlah minimum penyisihan kerugian atas aset produktif serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013. Dalam penerapan PBI dan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, Bank melakukan klasifikasi aset produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha, dan kemampuan membayar kepada Bank.

2. Aset produktif dalam prinsip syariah

Untuk Unit Usaha Syariah, pengklasifikasian aset produktif dilakukan berdasarkan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, sebagaimana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/10/DPBs tanggal 13 April 2011.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets (continued)

1. Financial Assets Recorded at Amortized Cost (continued)

Write Off (continued)

Classification of productive asset and the minimum allowance of impairment of productive asset and the commitment and contingency that has loan risk calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 in regard of Evaluation of Quality Asset as amended in PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Circular Letter of Bank Indonesia. No.15/28/DPNP dated July 31, 2013. In applying the PBI and Circular Letter of Bank Indonesia, Bank classified earning asset based on the evaluation of debtor's performance, business prospect and payment ability to Bank.

2. Earning assets in sharia principle

For Sharia Unit, the classification of earning assets is based on PBI. PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 concerning Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles, as specified in the articles had been amended with PBI No.13/13/PBI/2013 dated March 24, 2011 and Circular Letter of Bank Indonesia No.13/10/DPBs dated April, 13, 2011.

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK regulation No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 concerning Asset Quality Assessment for Sharia Banks and Sharia Business Unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

f. Identification and Measurement of Impairment for Financial Assets (continued)

2. Aset produktif dalam prinsip syariah (lanjutan)

2. Earning assets in sharia principle (continued)

Penyisihan kerugian minimum atas aset
produktif adalah sebagai berikut:

Minimum allowance for possible losses on
earning assets is as follows:

Persentase minimum penyisihan kerugian/ Percentage of minimum allowance of impairment

Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

g. Aset keuangan dan Liabilitas Dimiliki untuk Diperdagangkan

g. Financial Assets and Liabilities Held for Trading

Aset dan liabilitas keuangan yang
diperdagangkan adalah aset dan liabilitas bahwa
Bank mengakuisisi, terutama untuk tujuan
penjualan atau pembelian kembali dalam waktu
dekat, atau memegang sebagai bagian dari
portofolio yang dikelola bersama-sama untuk
keuntungan jangka pendek atau *position taking*.

Financial assets and liabilities held for trading are
those assets and liabilities that the Bank acquires
or incurs principally for the purpose of selling or
repurchasing in the near term, or holds as part of
a portfolio that is managed together for
short-term profit or position taking.

Aset keuangan dan liabilitas awalnya diakui dan
pada periode selanjutnya diukur sebesar nilai
wajarnya dalam laporan posisi keuangan dengan
biaya transaksi yang diakui dalam laporan laba
rugi. Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai
pendapatan bersih pada perdagangan laba atau
rugi. Aset dan liabilitas finansial yang
diperdagangkan tidak diklasifikasikan setelah
pengakuan awal.

Financial assets and liabilities are initially
recognize and subsequently measured at fair
value in the statement of financial position with
transaction costs recognized in profit or loss. All
changes in fair value are recognized as net
trading income in profit or loss. Financial assets
and liabilities held for trading are not classified
subsequent to their initial recognition.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada
Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan
yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi
jangka pendek likuid lainnya dengan jangka
waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash, demand
deposits at Bank Indonesia, other banks,
deposits can be withdrawn at any time, and
other highly liquid short-term investments with
original maturities of three months or less.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, reksadana, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar kecuali untuk efek-efek syariah yang masih menggunakan perlakuan akuntansi sebelumnya. Setelah pengakuan awal, surat berharga dicatat sesuai kategorinya, yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Entity that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other Banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with other Banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

k. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Sharia Certificates of Bank Indonesia, mutual fund, government bonds and corporate bonds, where traded on stock exchange.

Marketable securities are initially measured at fair value except for sharia securities which are measured using the previous accounting treatment. Subsequently, marketable securities are accounted for depending on their classification as available-for-sale, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Efek-efek (lanjutan)

Dalam efek-efek yang nilai wajarnya tersedia diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, digolongkan dalam kelompok berikut:

- 1) Surat berharga yang diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pada saat surat-surat berharga untuk diperdagangkan dijual, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat pada akhir tahun diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi;
- 2) Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi komprehensif periode berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi;
- 3) Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- 4) Surat-surat berharga yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dinyatakan berdasarkan nilai yang diukur pada saat pengakuan awal setelah ditambahkan (dikurangi) dengan amortisasi premi (diskonto), bila ada;
- 5) Surat-surat berharga dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Marketable Securities (continued)

Marketable securities that have readily determinable fair value are classified based on management intention at the time of acquisition, are classified into the following groups:

- 1) *Trading securities are stated at fair value. The unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognized in the current period comprehensive profit and loss. Upon the sale of securities in a trading portfolio, the difference between the selling price and fair value per books is recognized as a realized gain or loss on sale;*
- 2) *Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are not recognized in the current period comprehensive profit and loss but are presented as a separate component in equity. Gains/losses are recognized in profit and loss upon realization;*
- 3) *Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method;*
- 4) *Marketable securities classified as loans and receivables are stated at current value measured at initial recognition after added (deducted) for amortization of premium (discount), if any;*
- 5) *Fair value through profit or loss marketable securities.*

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statements of comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Efek-efek (lanjutan)

Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Atas penjualan portofolio surat-surat berharga untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana surat-surat berharga tersebut dijual.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisir, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal posisi keuangan. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga tersebut. Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Penurunan nilai wajar setiap surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di bawah biaya perolehannya, selain yang bersifat sementara, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Marketable Securities (continued)

The interest income from marketable securities is recorded in the statements of comprehensive income according to the terms of the contract.

Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss marketable securities, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the marketable securities are sold.

For marketable securities which are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by referencing to quoted market bid prices by the stock exchanges at the closest date to the balance sheet date. For marketable securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net of marketable securities. The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position as their fair value.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Any permanent decline in the fair value of marketable securities held to maturity, is charged to the current year profit or losses.

Realized gains and losses from selling marketable securities are calculated based on a specific identification method and credited/charged to the current year income statement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga penjualan kembali yang disepakati dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan bunga selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

l. Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Marketable Securities (continued)

Securities purchased under agreements to resell. Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the agreed resale price less unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred interest income (unamortized), and amortized as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using effective interest rate method.

Securities purchased under resale agreement are classified as loans and receivables.

l. Acceptances Receivable

Acceptances receivable are classified as loans and receivables.

Acceptances receivable is stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

m. Loans and Receivables and Sharia Financing

Loans are the provision of money or bills that can be compared to cash based on an agreement with the borrower borrowing which requires debtors to pay off the debt with interest after a certain period of time.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**m. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan
Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

Pinjaman sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama, serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Loans and Receivables and Sharia
Financing (continued)**

Syndicated loans, credit in order to direct financing and joint financing, and redirection are carried at the balance in accordance with the portion of credit risk is borne by the Bank.

Restructured Loans

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loans conditions. When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses in the balance sheet.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**m. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan
Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

Piutang dan Pembiayaan Syariah

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah*.

Pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dan nasabah dimana Bank Sumsel Babel Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil (*nisbah*) dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Bank Sumsel Babel Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditangguhkan yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Loans and Receivables and Sharia
Financing (continued)**

Sharia receivables and financing

Sharia receivables arise from transactions based on ijarah, murabahah, musyarakah, and mudharabah agreements.

Sharia financing which consists mainly of muarabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Mudharabah financing is an agreement between Bank Sumsel Babel Syariah and the customer in which Bank Sumsel Babel Syariah as the owner of the fund and the customer as the business executor, is conducted based on revenue sharing (nisbah) principle with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Bank Sumsel Babel Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statements of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized using straight-line method over the period of financing or recorded as a loss in the same period if the fair value is less than the book value.

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**m. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan
Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

**Piutang dan Pembiayaan Syariah
(lanjutan)**

Piutang *murabahah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi pendapatan *murabahah* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Pendapatan *ijarah* disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait, misalnya beban pemeliharaan dan perbaikan, dan sebagainya.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan saham Bank dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Loans and Receivables and Sharia
Financing (continued)**

**Sharia receivables and financing
(continued)**

Murabahah receivables are stated in the statements of financial position at net realizable value, which is the receivable balance less deferred *murabahah* income and allowance for impairment losses.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah* income is presented net of related expenses such as maintenance and repairs expense, and so forth.

n. Equity Investments

Equity investments represent investment in no publicly listed companies engaged in the financial services industry that is not through the capital market held for long term purposes.

Equity investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, equity investments are carried at cost less allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

A provision for impairment losses on investments is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap" dan ISAK No.25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangi biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

Nilai tercatat atas bagian yang diganti adalah dihentikan pengakuannya. Biaya pemeliharaan sehari-hari aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Efektif pada bulan Desember 2016, Bank merubah kebijakan akuntansinya dari metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh tanah yang dimiliki bank dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Fixed Asset

Banks apply PSAK No. 16 (Revised 2014) "Fixed Assets" and ISAK No.25, "Land Rights".

ISAK No.25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Right ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai or HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or legal the legal renewal as deferred costs of charges land rights the n th statements form of HGU, financial HGB position and HP and were we reognized amortized as over deferred the so charges of in the right's statements legal life of and financial land's position economic and life.

Fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognized. The cost of the day-to-day maintenance of fixed assets are recognized in profit or loss as incurred.

Effective in December 2016, the Bank changes its accounting policy from cost method to revaluation method. The Bank revalued all its existing land using the services of external independent valuer which is registered.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah di kreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi setiap periode pelaporan.

Surplus revaluasi, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lainnya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk di gunakan sesuai maksud penggunaannya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang di hitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat / tahun Useful life / year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	Building
Rumah instansi	10 - 20	5% - 10%	Dormitory
Inventaris kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office inventory
Kendaraan bermotor	4 - 8	12,5% 25%	Vehicles
Perlengkapan/peralatan kantor	4	25%	Office equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Asset (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation on land and building are credited to "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

The revaluation surplus, was credited to other comprehensive income and is shown as "fixed assets revaluation surplus" in other comprehensive income.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight line method.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa dinilai pada setiap akhir tahun keuangan dan disesuaikan jika perlu.

Bila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada perkiraan jumlah terpulihkan, maka dicatat pada jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Fixed Asset (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the Derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land are stated at cost and not depreciated.

Depreciation methods, useful lives and residual values are reassessed at each financial year end and adjusted if appropriate.

When the carrying amount of property and equipment is greater than it estimated recoverable amount, it is write down to its recoverable amount and the impairment losses are recognized in profit or loss.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan dan Komitmen dan Kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Efektif sejak berlakunya Surat Bank Indonesia tahun 2011 diatas, perubahan metode penentuan cadangan kerugian penurunan nilai diatas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laba rugi komprehensif tahun-tahun sebelumnya.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu kepada PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset".

r. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, biaya dibayar dimuka, kliring dalam penyelesaian, uang muka, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Fixed Asset (continued)

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

q. Impairment of Non-Financial Assets and Commitments and Contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

Since the validation of the 2011 Bank Indonesia's letter above, changes on the determination of allowance for impairment losses represent changes in accounting policy which should generally be applied retrospectively requiring restatements of prior years' statements of comprehensive income.

The calculation of allowance for impairment losses is conducted according to SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets".

r. Other Assets

Other assets include interests receivable, prepaid expenses, clearing in progress, advances, foreclosed collaterals, and others.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Aset Lain-Lain (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan yang diambil alih tersebut.

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindah bukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan Nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Other Assets (continued)

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.

Net realizable value is the fair value of foreclosed collaterals less estimated costs to sell foreclosed collaterals.

s. Current Liabilities

Current liabilities are recorded when the liabilities or upon receipt of transfer orders from customer or other banks.

Obligations due immediately are stated at amortized cost.

t. Deposits from Customers

Demand deposits are deposit from customers that may be used as instrument of payment and can be withdrawn every time.

Saving are deposit from customers and can be withdrawn over the counter under terms agreement.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with agreements between the customer and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's and liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Termasuk di dalam giro adalah giro wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui efek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

u. Simpanan pada Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan *interbank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Deposits from Customers (continued)

Included in demand deposits accounts are wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time by check and order of payment. Demand deposits and savings wadiah may get bonus at the discretion of the Bank. Customer deposits in current accounts and savings wadiah are stated as Bank's liabilities.

u. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, time deposits, certificates of deposit and interbank call money. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party to liability in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Borrowings (continued)

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

w. Interest income and expense

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to get the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not considering future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui, tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus wadiah.

Marjin *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Pendapatan operasi syariah utama terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah* dan *istishna*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Interest income and expense (continued)

Conventional (continued)

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

Sharia

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

The main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and other income. Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Biaya lainnya dan pendapatan komisi, termasuk biaya servis rekening, biaya manajemen investasi, komisi penjualan, biaya penempatan dan biaya sindikasi diakui sebagai layanan terkait dilakukan. Komitmen pinjaman tidak diharapkan untuk ditarik kembali dari pinjaman, biaya komitmen pinjaman diakui atas metode garis lurus selama periode komitmen.

Biaya lainnya dan biaya komisi terkait terutama untuk biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan sebagai layanan yang diterima.

y. Sewa Operasi

Kontrak sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan perusahaan sewa-menyewa (*lessor*), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Interest income and expense (continued)

Sharia (continued)

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

x. Fee and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to financing activities are recognized as part of interest income.

Other fees and commission income, including account servicing fees, investment management fees, sales commission, placement fees and syndication fees are recognized as the related services performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.

Other fees and commission expense related mainly to transaction and service fees which are expense as the services are received.

y. Operating lease

Leases, which do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

z. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank juga mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, dan uang penghargaan, diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Sumsel Babel yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Sumsel Babel telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan melalui suratnya No. 143/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP- 394/KM.10/2010 tanggal 13 Mei 2011.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Employee Benefits

The Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2014) "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank also recognize liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term employee obligation

Short-term employee benefits are recognized when they become payable to the employees based on accrual basis.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment employee benefits, such as pension, long service leave, severance pay and service pay, are organized based on the Company Regulations which are in accordance with the Labor Law No. 13/2003 ("The Labor Law").

In relation to the pension benefits, the Bank has a defined benefit plan for all its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Bank Sumsel Babel as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Bank Sumsel Babel was approved by the Minister of Finance through the letter No. 143/KM.17/1994 dated June 18, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No. KEP- 394/KM.10/2010 dated May 13, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca kerja (lanjutan)**

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar dan sisanya di tanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara periodik oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan acuan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi *actuarial* dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Employee Benefits (continued)

**Long-term and post-employment benefits
(continued)**

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2014), the employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca kerja (lanjutan)**

Bank harus menyediakan program pensiun dengan manfaat minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Perhitungan manfaat pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan manfaat yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi manfaat pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas manfaat pensiun yang disediakan.

Program manfaat jangka panjang lainnya

Di luar program pensiun manfaat pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya yaitu meliputi Tunjangan Hari Tua (THT), uang Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan Cuti Besar.

Seperti halnya manfaat pensiun, liabilitas dan beban pendanaan THT, PMK, MPP dan Cuti Besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

aa. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Employee Benefits (continued)

**Long-term and post-employment benefits
(continued)**

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with The Labor Law. Since The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under The Labor Law are in substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of The Labor Law, therefore, no adjustment is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long-term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provide a lump-sum benefit for Employees Reaching Pension Age (THT), Service Reward Benefits (PMK), Pension Preparation Period (MPP), and Annual Leave to its employees.

Similar to pension benefits, THT, PMK, MPP and Annual Leave liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

aa. Taxation

The Bank applied SFAS No. 46 "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

ab. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

ab. Share Capital

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

ac. Dividend

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ad. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ae. Liabilitas dan aset Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

af. Laba per Saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014) "Laba per Saham".

Laba operasional per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

ag. Peristiwa setelah periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ah. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ad. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ae. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

af. Earnings per Share

The Bank adopted SFAS No. 56 (Revised 2014) "Earning per Share".

Operating profit per share is calculated by dividing operating profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

ag. Events after the Reporting Period

Any post year end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ah. Business Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ah. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**ah. Business Segment Information
(continued)**

An operating segment is a component of an entity:

1. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

The preparation of the financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.e.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kontinjensi

Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Penilaian Mata Uang Fungsional

PSAK No. 10 (Revisi 2014) mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

Contingencies

When the Bank are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Assessment of Functional Currency

SFAS No. 10 (Revised 2014) requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

- a. *The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
- b. *The currency in which funds from financing activities are generated; and*
- c. *The currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Estimates and Assumptions

The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/ piutang syariah

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisir.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank review its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Bank make judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. The Bank use estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

Impairment of debt securities

The Bank determine that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Umur ekonomis dari aset tetap (lanjutan)

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

***Useful lives of premises and equipment
(continued)***

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- a. *Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b. *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *Significant negative industry or economic trends.*

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pengakuan aset pajak tangguhan

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Meskipun Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas pensiun dan manfaat karyawan dan beban bersih imbalan kerja karyawan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

Recognition of deferred tax assets

The Bank review their deferred tax assets at each statement of financial position dates and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post-employment benefits are determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluate their intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fail to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, they will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities will be measured at fair value and not at amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

4. KAS

	2018
Kas - Rupiah	566.953.675.301
Mata Uang Asing:	
Dolar Amerika Serikat	408.722.740
Riyal Saudi Arabia	2.227.669.851
Euro Eropa	15.372.012
Dolar Singapura	196.363.453
Ringgit Malaysia	107.026.027
Yen Jepang	130.620
Jumlah	569.908.960.004

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp151.024.830.000 dan Rp123.101.680.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. CASH

	2017	
418.632.311.950		Cash on hand - Rupiah
		Foreign Currencies:
72.911.745		United States Dollar (USD)
5.941.960.794		Saudi Arabian Riyal (SAR)
7.143.939		European Euro (Euro)
184.010.691		Singapore Dollar (SGD)
399.999.161		Malaysian Ringgit (MYR)
1.205.150		Japan Yen (JPY)
425.239.543.430		Total

The Rupiah balance includes cash in ATM's (Automatic Teller Machine) of Rp151,024,830,000 and Rp123,101,680,000 as at December 31, 2018 and 2017, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2018
Rupiah	1.721.098.653.403
Dolar Amerika Serikat	138.114.700.350
Jumlah	1.859.213.353.753

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2017	
1.571.671.020.837		Rupiah
3.401.643.600		United States Dollar
1.575.072.664.437		Total

Each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for liquidity reserve in Rupiah and foreign currency for foreign exchange banks.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp132.008.312.728 dan Rp102.722.214.034.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 dan 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank umum konvensional, Bank umum Syariah dan unit usaha Syariah dan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan unit usaha Syariah.

GWM dalam Rupiah adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Giro Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga (SUN/SBI/SBSN) yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. Giro RIM adalah saldo giro dalam Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia yang wajib dipelihara oleh BUK untuk pemenuhan RIM dengan batas bawah target RIM sebesar 80,00% atau batas atas target RIM sebesar 92,00% dan KPMM Insentif sebesar 14,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank Sumsel Babel membentuk Giro RIM sebesar 1,55% dikarenakan rasio RIM per tanggal 31 Desember 2018 sebesar 64,50%, melampaui batas minimum target RIM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara:

1. Kredit yang diberikan dalam rupiah dan Valas.
2. Surat berharga Korporasi dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki BUK.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, in current accounts with Bank Indonesia there are current accounts are based on the principles of Sharia, amounted to Rp132,008,312,728 and Rp102,722,214,034, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, Minimum Statutory Reserves complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015, 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 concerning Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency. PBI No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Regulation of Bank Indonesia No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

Minimum Statutory Reserves in Rupiah is the minimum deposit in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of a Demand Deposit Account with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer Account is the minimum liquidity reserve in Rupiah that must be maintained by BUK in the form of securities (SUN/SBI/SBSN) that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia. RIM Current Account is a current account balance in the Rupiah Demand Deposit Account at Bank Indonesia that must be maintained by BUK be eligible for RIM with an RIM lower target limit of 80.00% or an RIM upper target limit of 92.00% and an Incentive KPMM of 14.00%.

On December 31, 2018, Bank Sumsel Babel established an RIM Current Account at 1.55% due to the RIM ratio as of December 31, 2018 amounting to 64.50%, exceeding the minimum RIM target set by Bank Indonesia.

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of the results of a comparison between:

1. Loans in rupiah and foreign currency.
2. Corporate securities in rupiah and foreign exchange that meet certain requirements owned by BUK.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara: (lanjutan)

3. DPK BUK dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan Valas, tidak termasuk dana antarbank; dan
4. Surat berharga dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum Konvensional yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Giro Wajib Minimum (GWM):	
GWM Utama - Rupiah	6,50%
GWM Sekunder - Rupiah	4,00%
GWM Utama - Valuta Asing	8,00%

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Sumsel Babel Konvensional masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Giro Wajib Minimum (GWM):	
GWM Utama - Rupiah	6,62%
GWM Sekunder - Rupiah	8,28%
GWM Utama - Valuta Asing	10,22%

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Giro Wajib Minimum (GWM):	
GWM Utama - Rupiah	5,00%
GWM Utama - Valuta Asing	1,00%

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Giro Wajib Minimum (GWM):	

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of the results of a comparison between: (continued)

3. BUK Deposits in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and
4. Securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which are issued by BUK to obtain funding sources.

The minimum statutory reserve ratios of the Conventional Bank required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017
Minimum Statutory Reserves (GWM):	
Primary - Rupiah	6,50%
Secondary - Rupiah	4,00%
Primary - Foreign Currency	8,00%

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional Bank Sumsel Babel as of December 31, 2018 and 2017, respectively are as follows:

	2017
Minimum Statutory Reserves (GWM):	
Primary - Rupiah	6,60%
Secondary - Rupiah	5,37%
Primary - Foreign Currency	8,87%

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017
Minimum Statutory Reserves (GWM):	
Primary - Rupiah	6,00%
Primary - Foreign Currency	1,00%

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017
Minimum Statutory Reserves (GWM):	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Rasio GWM berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung berdasarkan PADG No. 20/31/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

Minimum Statutory Reserve Ratio based on sharia principles as of December 31, 2018 and 2017 is calculated based on PADG No.20/31/PADG/2018 dated November 30, 2018 and PBI No.15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulation regarding the minimum statutory reserves as of December 31, 2018 and 2017.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

	2018
Rupiah	
Bank Umum Konvensional	
PT Bank Central Asia Tbk	28.567.294.271
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	935.532.582
PT Bank Standard Chartered	2.203.826.036
PT Bank Commonwealth	6.829.877
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.258.498.250
Lainnya	24.914.530
Jumlah pada Bank Umum Konvensional	34.996.895.546
Bank Syariah	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	107.345.169
Unit Usaha Syariah	1.536.194
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	52.774.740
Jumlah pada Bank Syariah	161.656.103
Jumlah Rupiah	35.158.551.649
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	30.705.924.896
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.176.807.115
Sumitomo Mitsui Bank	269.661.589.191
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.377.864.437
Jumlah	326.922.185.639

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Based on currency, type and counterparty bank

	2017	
		Rupiah
		Conventional Bank
	15.101.808.303	PT Bank Central Asia Tbk
	920.030.367	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	443.826.940	PT Bank Standard Chartered
	7.427.877	PT Bank Commonwealth
	1.350.185.883	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	25.871.090	Others
		Total Conventional Bank
	17.849.150.460	
		Sharia Banks
	107.347.263	PT Bank Negara Indonesia Syariah
	1.788.194	Unit Usaha Syariah
	52.999.740	PT Bank Muallamat Indonesia Tbk
	162.135.197	Total at Sharia Banks
	18.011.285.657	Total Rupiah
		Foreign currencies
		United States Dollar (USD)
	6.717.360.424	PT Bank Central Asia Tbk
	7.842.828.236	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	14.892.006.972	Sumitomo Mitsui Bank
	8.679.214.275	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	38.131.409.907	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN
(Lanjutan)**

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank
(lanjutan)

	2018
Euro Eropa	
PT Bank Negara	
Indonesia	
(Persero) Tbk	8.118.378.012
Jumlah	8.118.378.012
Yen Jepang	
PT Bank Negara	
Indonesia	
(Persero) Tbk	26.970.255.370
Dolar Singapura	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero)	
Tbk	906.208.151
Jumlah mata uang asing	362.917.027.172
Jumlah giro	398.075.578.821
Dikurangi - Cadangan	
kerugian penurunan nilai	(1.616.561)
Bersih	398.073.962.260

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

d. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

Tahun/ Years	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Yen Jepang/ Yen Japan
2018	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,03%	0,00% - 0,03%
2017	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,03%	0,00% - 0,03%

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)**

a. Based on currency, type and counterparty bank
(continued)

	2017	
European Euro (Euro)		
PT Bank Negara		
Indonesia		
(Persero) Tbk	30.369.934.523	
Total	30.369.934.523	
Japanese Yen (JPY)		
PT Bank Negara		
Indonesia		
(Persero) Tbk	22.970.631.178	
Singapore Dollar (SGD)		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero)		
Tbk	873.054.012	
Total foreign currencies	92.345.029.620	
Total current accounts	110.356.315.277	
Less - Allowances for		
impairment losses	(1.621.352)	
Net	110.354.693.925	

b. By related party and third party

As of December 31, 2018 and 2017, current accounts with other banks are all transactions with third parties.

c. By Bank Indonesia's collectibility classification

All current accounts with other banks as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

d. Range of annual interest rates

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	(1.621.352)
Pembentukan (Pembalikan) selama tahun berjalan	4.791
Saldo akhir	(1.616.561)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas penempatan pada bank lain
telah memadai untuk diakui pada 31 Desember 2018
dan 2017.

Pendapatan jasa giro konvensional yang diterima dari
giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar
Rp1.691.915.824 dan Rp3.188.922.174.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

e. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

	2017	
	(2.225.195)	Beginning balance
		Provision (Reversal)
	603.843	during the year
	(1.621.352)	Ending balance

Management believes that allowance is sufficient for
impairment losses on placement with other banks to
be recognized as at December 31, 2018 and 2017.

Interest income received conventional from current
account with other banks for the years ended
December 31, 2018 and 2017 amounted to
Rp1,691,915,824 and Rp3,188,922,174.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

	2018
Rupiah	
Bank Indonesia	
Fasilitas Bank	
Indonesia (FASBI)	865.500.000.000
Reverse Repo -	
Surat berharga Syariah	
Negara	781.535.069.040
Fasilitas Deposito Bank	
Indonesia	1.399.795.863.102
Bank Syariah	
PT Bank BTN Syariah	--
Bank Pemerintah	
Daerah:	
Deposito berjangka	
PT BPD Jateng UUS	--
PT BPD Kaltim UUS	--
PT BPD Riau Syariah	40.000.000.000
PT BPD Kalsel UUS	--

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Based on currency, type and counterparty bank

	2017	
Rupiah		Rupiah
Bank Indonesia		Bank Indonesia
Fasilitas Bank		Bank Indonesia Deposit
Indonesia (FASBI)	874.700.000.000	Facility (FASBI)
Reverse Repo -		Reverse Repo -
Surat berharga Syariah		Government Islamic
Negara	--	Securities
Fasilitas Deposito Bank		
Indonesia	749.941.880.548	Deposit Facility Bank Indonesia
Bank Syariah		Sharia banks
PT Bank BTN Syariah	300.000.000.000	PT Bank BTN Sharia
Bank Pemerintah		
Daerah:		Regional Banks :
Deposito berjangka		Time Deposit
PT BPD Jateng UUS	75.000.000.000	PT BPD Jateng UUS
PT BPD Kaltim UUS	125.000.000.000	PT BPD Kaltim UUS
PT BPD Riau Syariah	--	PT BPD Riau Sharia
PT BPD Kalsel UUS	50.000.000.000	PT BPD Kalsel UUS

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA
DAN BANK LAIN (Lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
AND OTHER BANKS (Continued)**

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank
(lanjutan)

a. Based on currency, type and counterparty bank
(continued)

	2018	2017
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> PT BPD Jabar Banten Syariah	140.000.000.000	125.000.000.000
Jumlah Rupiah	<u>3.226.830.932.142</u>	<u>2.299.641.880.548</u>
Bank Pemerintah: <i>Inter-bank call money</i> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60.000.000.000	400.000.000.000
Jumlah Rupiah	<u>60.000.000.000</u>	<u>400.000.000.000</u>
<i>Deposit on Call</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	--
Jumlah Rupiah	<u>1.300.000.000.000</u>	<u>--</u>
Bank Pemerintah Daerah <i>Inter-bank call money</i> PT BPD Riau Kepri	175.000.000.000	--
PT BPD Kaltim	--	115.000.000.000
PT BPD Jambi	--	150.000.000.000
PT BPD Sulselbar	--	10.000.000.000
Jumlah Rupiah	<u>175.000.000.000</u>	<u>275.000.000.000</u>
Jumlah penempatan Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	4.761.830.932.142 <u>(1.800.000.000)</u>	2.974.641.880.548 <u>(6.750.000.000)</u>
Bersih	<u>4.760.030.932.142</u>	<u>2.967.891.880.548</u>

*Mudharabah Investment
Certificate
PT BPD Jabar Banten
Sharia
Total Rupiah*

*Government Banks:
Inter-bank call money
PT Bank Tabungan
Negara
(Persero) Tbk
Total Rupiah*

*Deposit on Call
PT Bank Rakyat
Indonesia
(Persero) Tbk
Total Rupiah*

*Regional Banks
Inter-bank call money
PT BPD Riau Kepri
PT BPD Kaltim
PT BPD Jambi
PT BPD Sulselbar
Total Rupiah*

Total placement

*Less - Allowances for
impairment losses*

Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

*Details of placements with other banks and
Bank Indonesia by currency are as follows:*

	2018	2017
Rupiah	4.761.830.932.142	2.974.641.880.548
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat	--	--
Jumlah penempatan Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	4.761.830.932.142 <u>(1.800.000.000)</u>	2.974.641.880.548 <u>(6.750.000.000)</u>
Bersih	<u>4.760.030.932.142</u>	<u>2.967.891.880.548</u>

*Rupiah
Foreign Currencies
United States Dollar (USD)
Total placement*

*Less - Allowances for
impairment losses*

Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (Lanjutan)**

- b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penempatan pada pihak ketiga.

- c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar.

- d. Penempatan pada Bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada Bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- e. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo.

	2018
Rupiah	
Sampai dengan 1 bulan	4.761.830.932.142
1 - 3 bulan	--
Jumlah Rupiah	<u>4.761.830.932.142</u>
Mata uang asing	
Sampai dengan 1 bulan	--
1 - 3 bulan	--
Jumlah mata uang asing	<u>--</u>
Jumlah penempatan	4.761.830.932.142
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.800.000.000)
Bersih	<u>4.760.030.932.142</u>

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (Continued)**

- b. Based on related party and third party

As of December 31, 2018 and 2017, the placements with other banks and Bank Indonesia are all with third parties.

- c. By Bank Indonesia's collectibility classification

Bank assessed impairment in placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current.

- d. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2018 and 2017.

- e. Classification of placement's period by residual period to maturity date.

	2017	
		Rupiah
	2.299.641.880.548	Up to 1 month
	675.000.000.000	1 to 3 months
	<u>2.974.641.880.548</u>	Total Rupiah
		Foreign currencies
	--	Up to 1 month
	--	1 to 3 months
	<u>--</u>	Total foreign currencies
	2.974.641.880.548	Total placement
	(6.750.000.000)	Less - Allowances for impairment losses
	<u>2.967.891.880.548</u>	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)		7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)	
f. Penyisihan kerugian penurunan nilai		f. Allowance for impairment losses	
Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:		The movements in the allowance for impairment losses are as follow:	
	2018	2017	
Saldo awal	(6.750.000.000)	(2.950.000.000)	Beginning balance
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan	4.950.000.000	(3.800.000.000)	Provision (Reversal) during the year
Saldo akhir	(1.800.000.000)	(6.750.000.000)	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain memadai untuk diakui pada 31 Desember 2018 dan 2017.		Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2018 and 2017.	
g. Kisaran tingkat suku bunga dan setara bagi hasil per tahun.		g. Range of annual interest and equal to profit sharing.	
	2018	2017	
Rupiah	5,25% - 7,50%	3,50% - 4,70%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,00%	Foreign currencies
8. EFEK-EFEK		8. MARKETABLE SECURITIES	
a. Berdasarkan jenis dan mata uang		a. Based on type and currencies	
	2018		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah			Rupiah
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	--	--	Fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Obligasi Pemerintah	120.000.000.000	114.214.700.000	Government Bonds
Obligasi Korporasi	293.000.000.000	291.098.360.000	Corporate Bonds
Reksadana	97.858.296.048	99.506.733.531	Mutual Funds
Jumlah	510.858.296.048	504.819.793.531	Total
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Sertifikat Bank Indonesia	608.627.000.000	580.986.151.093	Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	365.208.000.000	362.435.060.266	Certificate Deposit of Bank Indonesia
Obligasi Korporasi	219.365.000.000	219.475.190.921	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah	10.000.000.000	9.750.912.907	Government Bond
Reksadana	610.000.000.000	610.000.000.000	Mutual Fund
Jumlah	1.813.200.000.000	1.782.647.315.187	Total
Jumlah efek-efek	2.324.058.296.048	2.287.467.108.718	Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2017	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah		
Nilai Wajar Melalui		
Laba Rugi		
Reksadana	50.000.000.000	51.537.510.000
Jumlah	50.000.000.000	51.537.510.000
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Korporasi	240.000.000.000	245.485.615.442
Reksadana	580.577.690.096	593.103.966.469
Jumlah	820.577.690.096	838.589.581.911
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Deposito Bank		
Indonesia	1.000.000.000.000	988.154.000.000
Obligasi Korporasi	364.365.000.000	359.689.018.353
Sertifikat Bank Indonesia	40.702.500.000	40.605.012.185
Obligasi Pemerintah	10.000.000.000	9.953.616.031
Reksadana	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah	1.465.067.500.000	1.448.401.646.569
Jumlah efek-efek	2.335.645.190.096	2.338.528.738.480

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh surat berharga menggunakan mata uang Rupiah.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak

	2018	2017
Pihak ketiga		
Obligasi Korporasi	510.573.550.921	605.116.541.353
Reksadana	709.506.733.531	694.699.568.910
Obligasi Pemerintah	123.965.612.907	9.953.616.032
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	362.435.060.266	988.154.000.000
Sertifikat Bank		
Indonesia	580.986.151.093	40.605.012.185
Jumlah	2.287.467.108.718	2.338.528.738.480

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh surat berharga merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

a. Based on type and currencies (continued)

Rupiah	
Fair value through profit and loss	
Mutual Funds	
Total	
Available for sale	
Corporate Bonds	
Mutual Funds	
Total	
Held to maturity	
Certificate Deposit of Bank	
Indonesia	
Corporate Bonds	
Certificate of Bank Indonesia	
Government Bond	
Mutual Fund	
Total	
Total marketable securities	

As of December 31, 2018 and 2017, all marketable securities using Rupiah currency.

b. By parties

Third parties	
Corporate Bonds	
Mutual Funds	
Government Bond	
Certificate deposits of Bank	
Indonesia	
Certificate of Bank Indonesia	
Total	

As of December 31, 2018 and 2017, all marketable securities represent transactions with third parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

	2018
Bank Indonesia	943.421.211.358
Pemerintah	123.965.612.907
Bank	288.061.376.273
Korporasi	932.018.908.180
Jumlah	2.287.467.108.718

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan "Fitch Rating" pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		
	Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai tercatat / Carrying value
Rupiah			
Tersedia untuk Dijual			
Reksadana			
RDT SUN FR0062	--	--	52.584.863.527
RDT Seri VI	--	--	27.659.870.004
RRDPT BF Sucorinvest	--	--	19.262.000.000
Obligasi Pemerintah			
SUN FR 64	--	--	8.762.500.000
SUN FR 64	--	--	8.762.500.000
SUN FR 64	--	--	8.762.500.000
SUN FR 64	--	--	8.762.500.000
SUN FR 65	--	--	8.671.100.000
SUN FR 68	--	--	10.051.000.000
SUN FR 68	--	--	10.051.000.000
SUN FR 68	--	--	30.153.000.000
SUN FR 56	--	--	20.238.600.000
Obligasi Korporasi			
OB III Pegadaian 2018	Pefindo	idAAA	39.833.200.000
OB IV Sarana Multigriya Finansial THP V 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	22.956.760.000
OB II Waskita Karya Tahap III 2017	Pefindo	idA-	9.551.400.000
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	9.923.700.000
OB I Timah 2017	Pefindo	idA+	4.891.200.000
NCD Bank Commonwealth Th 2018	Pefindo	idAAA	19.849.400.000
Subordinasi Bank Permata Berkelanjutan Tahap I	Pefindo	idAA	15.006.900.000
PT Bank Victoria International	Pefindo	idA	9.796.100.000
OB Victoria THP II 2018	Pefindo	idA	9.609.900.000
NCD BTN 2018	Pefindo	idAA+	30.000.000.000
Obligasi I Bank Mandiri	Pefindo	idAAA	15.043.800.000
Obligasi I Bank Mandiri	Pefindo	idAAA	15.043.800.000
OB III FIF 2018	Pefindo	idAAA	49.631.000.000
OB IV Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	39.961.200.000
Jumlah tersedia untuk dijual			504.819.793.531
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia			362.435.060.266
Sertifikat Bank Indonesia			580.986.151.093

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Based on issuer

	2017	
Bank Indonesia	1.028.759.012.185	Bank Indonesia
Pemerintah	9.953.616.032	Government
Bank	275.414.672.238	Banks
Korporasi	1.024.401.438.025	Corporation
Jumlah	2.338.528.738.480	Total

d. Based on ratings

The bond ratings based on the result of rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Rating as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Rupiah	
Available for sale	
Mutual Funds	
RDT SUN FR0062	
RDT Seri VI	
RRDPT BF Sucorinvest	
Development Obligation	
SUN FR 64	
SUN FR 64	
SUN FR 64	
SUN FR 64	
SUN FR 65	
SUN FR 68	
SUN FR 68	
SUN FR 68	
SUN FR 56	
Corporate Bonds	
Bond III Pegadaian 2018	
Bond IV SMF THP V 2018 Serie A	
Bond II Phase Waskita Karya Phase III	
MTN I Telkom 2018 Serie A	
PT Timah Bond I 2017	
NCD Bank Commonwealth 2018	
Subordinated Bond Permata Bank Phase I	
PT Bank Victoria International	
OB Victoria THP II 2018	
NCD BTN 2018	
Bond Bank Mandiri Phase I	
Bond Bank Mandiri Phase I	
Bond Phase III FIF 2018	
Bond Phase IV Astra Sedaya Finance	
Total available for sale	
Held to maturity	
Certificate Deposits of Bank Indonesia	
Certificate of Bank Indonesia	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)
**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK (Lanjutan)****8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. Based on ratings (continued)

2018		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Obligasi Pemerintah SUN FR 68	Pefindo	9.750.912.907
Reksadana RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	--	150.000.000.000
RDPT PNM 18	--	100.000.000.000
RDPU IASA312	--	100.000.000.000
RDPU AVRIST 4	--	100.000.000.000
RDPU MNC2812	--	100.000.000.000
RDPU TRAM312	--	50.000.000.000
RDPU Avrist Ada Kas	--	10.000.000.000
Obligasi korporasi PT Bank Jateng NCD 2018	Pefindo	idAAA 38.711.476.272
PT Bank NTT Tahap 1 Tahun 2018	Pefindo	idA 30.000.000.000
PT Bank DKI Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idA+ 30.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Obligasi XIV Tahun 2010	Pefindo	idAA 30.000.000.000
PT Telkom Obligasi II Tahun 2010 Seri B	Pefindo	idAAA 21.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Obligasi XV Tahun 2011	Pefindo	idAA 20.000.000.000
PT Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idA+ 15.000.000.000
PT Bank Nagari Obligasi VII Tahun 2015	Pefindo	idA 10.000.000.000
PT Waskita karya Obligasi Tahap III 2017	Pefindo	idA 10.000.000.000
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		<u>824.462.389.179</u>
Dolar Amerika Serikat		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Obligasi USD	--	-- 14.763.714.649
Pertamina Pertij 22	--	-- 14.763.714.649
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo (USD)		<u>14.763.714.649</u>
Jumlah surat berharga		<u>2.287.467.108.718</u>

Government Bond SUN FR 68
Mutual Funds RDPT PNM Micro Financing BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM 18
RDPU IASA312
RDPU AVRIST 4
RDPU MNC2812
RDPU TRAM312
RDPU Avrist Ada Kas
Corporate Bonds PT Bank Jateng Phase I 2016
PT Bank NTT Phase I 2018
PT Bank DKI Phase I 2016
PT Bank Tabungan Negara Bond XIV 2010
PT Telkom Obligasi II Tahun 2010 Seri B
PT Bank Tabungan Negara Bond XV Year 2011
PT Bank Sulselbar Phase I 2016
PT Bank Nagari Bond VII Year 2015
PT Waskita Karya Bond Phase III 2017
Total Held to Maturity
United States Dollar
Held to Maturity
Bonds USD
Pertamina Pertij 22
Total Held to Maturity (USD)
Total marketable securities

2017		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah		
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
RDT ITB HARMONI BNIAM	Pefindo	51.537.510.000
Tersedia untuk Dijual		
Reksadana		
RDT SUN FR0062	Pefindo	52.533.117.917
RDT Seri VI	Pefindo	27.644.386.495
RDT BNIAM Sucorinvest Proteksi 12	Pefindo	53.781.442.057
RD BF Sucorinvest	Pefindo	153.090.000.000
RD BF Sucorinvest	Pefindo	102.060.000.000
RD IGOVT	Pefindo	100.920.000.000
RRDPT ITB	Pefindo	103.075.020.000
Obligasi Korporasi		
PT Timah Obligasi I Tahun 2017	Pefindo	idA+ 5.005.200.000
Gebyar Indonesia 2	Pefindo	204.900.000.000
PT Waskita Karya Obligasi III Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idA- 10.030.600.000
Obligasi Korporasi		
PT Bank Permata Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	Pefindo	idAAA 15.044.115.442
PT Bank Victoria International	Pefindo	idA- 10.505.700.000
Jumlah tersedia untuk dijual		<u>838.589.581.911</u>

Rupiah
Fair value through profit and loss
RDT ITB HARMONI BNIAM
Available for sale
Mutual Funds
RDT SUN FR0062
RDT Seri VI
RDT BNIAM Sucorinvest Protect 12
RD BF Sucorinvest
RD BF Sucorinvest
RD IGOVT
RRDPT ITB
Corporate Bonds
PT Timah Bond I Year 2017
Gebyar Indonesia 2
PT Waskita karya Bond III Phase I Year 2017 Seri A
PT Bank Permata Subordinated Bond I Phase I Year 2012
PT Bank Victoria International
Total available for sale

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. Based on ratings (continued)

2017				
Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai tercatat/ Carrying value		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held to maturity	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	988.154.000.000	Certificate Deposits of Bank Indonesia	
Sertifikat Bank Indonesia	--	40.605.012.185	Certificate of Bank Indonesia	
Obligasi Pemerintah			Government Bond	
SUN FR 68	Pefindo	9.953.616.031	SUN FR 68	
Obligasi korporasi			Corporate Bonds	
PT Telkom Obligasi II Tahun 2010 Seri B	Pefindo	21.000.000.000	PT Telkom Obligasi II Tahun 2010 Seri B	
PT Pegadaian Obligasi III Tahap I 2017	Pefindo	10.000.000.000	PT Pegadaian Bond III Phase I 2017	
PT Pembangunan Perumahan Obligasi I Tahun 2013 Tahap I	Pefindo	5.002.863.072	PT Pembangunan Perumahan Bond I Year 2013 Phase I	
PT Waskita karya Obligasi	Pefindo	10.000.000.000	PT Waskita Karya Bond	
PT Sarana MultiGriya Finansial Obligasi II	Pefindo	10.000.000.000	PT Sarana Multi Griya Financial Bond II	
PT Bang Tabungan Negara Obligasi XIV Tahun 2010	Pefindo	30.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Bond XIV Year 2010	
PT Bank Tabungan Negara Obligasi XV Tahun 2011	Pefindo	20.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Bond XV Year 2011	
PT BRI Obligasi II Tahap II Tahun 2017	Pefindo	20.000.000.000	PT Bank BRI Bond II Phase II Year 2017	
PT Bank DKI Obligasi I Tahap I Tahun 2016	Fitch Pefindo	30.000.000.000	PT Bank DKI Bond I Phase I Year 2016	
PT Bank NTT NCD I Tahun 2017	Pefindo	28.141.662.764	PT Bank NTT NCD I Year 2017	
PT Bank BJB NCD Tahun 2017	Pefindo	14.474.586.289	PT Bank BJB NCD Year 2017	
PT Bank BJB NCD 2 Tahun 2017	Pefindo	23.756.968.220	PT Bank BJB NCD 2 Year 2017	
PT Bank Sulselbar NCD tahun 2017	Pefindo	9.880.187.176	PT Bank Sulselbar NCD Year 2017	
PT Bank Sulselbar Obligasi I Tahap I Tahun 2016	Pefindo	15.000.000.000	PT Bank Sulselbar Bond I Phase I Year 2016	
PT Bank Nagari Obligasi VII Tahun 2015	Pefindo	10.000.000.000	PT Bank Nagari Bond VII Year 2015	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia NCD II	Pefindo	28.611.452.347	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia NCD II	
PT Bank BTPN Obligasi III	Fitch	20.000.000.000	PT Bank BTPN Bond III	
PT Toyota Astra Financial Service obligasi II Tahap II Tahun 2017	Pefindo	30.000.000.000	PT Toyota Atra Financial Service Bond II Phase II Year 2017	
PT Astra Sedaya Finance Tahun 2017	Pefindo	10.000.000.000	PT Astra Sedaya Finance Year 2017	
PERTIJ 22	Pefindo	13.821.298.485	PERTIJ 22	
Reksadana			Mutual Fund	
PT Permodalan Nasional Madani RDPT Tahun 2017 Seri II	Pefindo	50.000.000.000	PT Permodalan Nasional Madani RDPT Year 2017 Seri II	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		<u>1.448.401.646.569</u>	Total Held to Maturity	
Jumlah surat berharga		<u>2.338.528.738.480</u>	Total marketable securities	

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. Based on collectibility

2018				
Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net		
Kolektibilitas: Lancar	2.287.467.108.718	--	2.287.467.108.718	Collectibility : Current

2017				
Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net		
Kolektibilitas: Lancar	2.338.528.738.480	--	2.338.528.738.480	Collectibility : Current

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

f. Movements in the allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, surat berharga tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary because as of December 31, 2018 and 2017, marketable securities are not impaired.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Surat berharga obligasi dan Sertifikat Bank Indonesia, sampai dengan jatuh tempo tidak dilakukan pembentukan cadangan sesuai dengan Pasal 42 Ayat 2 Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012.

- g. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

Rupiah (%)

Suku bunga kontrak

2018	5,80% - 10,95%
2017	4,90% - 10,95%

Contractual rate

2018
2017

- h. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2018
Sampai dengan 1 bulan	550.000.000.000
1 - 3 bulan	402.268.260.266
3 - 12 bulan	857.026.587.366
12 - 60 bulan	254.701.783.451
Di atas 60 bulan	223.470.477.635
Jumlah	2.287.467.108.718

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

- f. Movements in the allowance for impairment losses (continued)

Bond securities and Certificate of Bank Indonesia up to maturity does not provide the allowance in accordance to Article 42 Paragraph 2 of Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012.

- g. Range Annual interest rates

- h. Classification of owned securities until maturity date based on residual age until maturity date is as follows:

	2017	
--	--	Up to 1 month
294.400.401.411	294.400.401.411	1 to 3 months
944.289.421.229	944.289.421.229	3 to 12 months
240.559.667.682	240.559.667.682	12 to 60 months
859.279.248.158	859.279.248.158	Over 60 months
2.338.528.738.480	2.338.528.738.480	Total

- i. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo

	2018
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	
Obligasi tingkat bunga tetap	--
Tersedia untuk dijual	
Obligasi Tingkat Bunga Tetap	26-09-2019 s/d 15-04-2042
Dimiliki hingga jatuh tempo	
Obligasi tingkat bunga tetap	15-01-2019 s/d 15-03-2034

- i. Based on maturity date

	2017	
15-05-2036	15-05-2036	Fair value through profit and loss
		Fixed rate bonds
		Available for sale
26-09-2019 s/d 15-04-2042	26-09-2019 s/d 15-04-2042	Fixed rate bonds
		Held to maturity
23-02-2018 s/d 15-03-2034	23-02-2018 s/d 15-03-2034	Fixed rate bonds

- j. Harga pasar surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual pada 31 Desember 2018 dan 2017 berkisar antara 86,71% - 104,24% dan 100,10% - 105,06%.

- j. The market value of the available-for-sale securities as of December 31, 2018 and 2017, ranged between 86.71% - 104.24% and 100.10% - 105.06%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

- k. Bank mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (setelah pajak bersih) pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp21.379.960.418 (kerugian) dan Rp14.236.446.821 keuntungan yang disajikan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

- k. The Bank recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp21,379,960,418 (loss) and Rp14,236,446,821 gain which is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities".

9. TAGIHAN AKSEPTASI

	2018
Rupiah	
Tagihan ABA Acquirer	33.799.565.949
Tagihan Trade Financing ABA	2.038.590.396
Tagihan Open Account Financing (OAF)	566.305.300
Tagihan Wesel Sight L/C Financing (BCF)	--
Jumlah	36.404.461.645

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Tagihan Akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, tagihan akseptasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 di klasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLES

	2017	
Rupiah		
Receivable ABA Acquirer	39.694.048.314	
Receivable Trade Financing ABA	20.680.024.183	
Receivable Open Account Financing	--	
Receivable Wesel Sight L/C Financing	434.906.620	
Total	60.808.979.117	

As of December 31, 2018 and 2017, acceptances receivable are with third parties.

Based on BI condition applied, acceptances receivable on December 31, 2018 and 2017 is classified as current.

Management believes that there is no allowance for impairment losses.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

- a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

	2018
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Karyawan	--
Konsumsi	15.508.734.415
Investasi	10.323.941.641
Modal kerja	4.005.438.223
Sub jumlah pihak berelasi	29.838.114.279

10. LOANS

- a. Based on related and type of credit

	2017	
Related parties (Noted 37)		
Employee	--	
Consumer	5.464.220.310	
Investment	1.365.000.008	
Working capital	3.820.002.559	
Sub total related parties	10.649.222.877	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit (lanjutan)

a. Based on related and type of credit (continued)

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Konsumsi	10.852.280.359.399	10.573.824.758.471	Consumer
Modal kerja	1.660.495.894.001	1.568.936.424.725	Working capital
Investasi	772.366.404.775	793.679.542.550	Investment
Sindikasi	765.752.188.061	373.904.672.567	Syndicated
Karyawan	139.549.364.570	149.931.392.187	Employee
Program Pemerintah	266.945.905.762	89.793.744.597	Government Program
Sub jumlah pihak ketiga	14.457.390.116.568	13.550.070.535.097	Sub total third parties
Jumlah	14.487.228.230.847	13.560.719.757.974	Total
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(554.730.712.722)	(446.060.738.098)	Less - Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	13.932.497.518.125	13.114.659.019.876	Total loans - net

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka dan jaminan lainnya yang dapat diterima oleh Bank.

Loans were generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, current accounts, saving accounts, time deposits and by other guarantees that were accepted by Bank.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector

	2018	2017	
Rumah Tangga	11.179.757.921.874	10.803.044.893.432	Household
Konstruksi	1.211.613.378.667	754.357.707.088	Construction
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	537.480.146.915	546.432.880.877	Agriculture, hunting, and forestry
Listrik, Gas, dan Air	149.034.325.751	81.175.734.296	Utilities industry
Industri Pengolahan	330.650.947.552	335.880.645.564	Manufacturing industry
Perdagangan besar dan eceran	509.672.453.370	467.827.266.953	Wholesale and groceries
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	142.470.700.203	138.156.676.206	Real estate, rent and service company
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	63.070.204.948	55.467.845.403	Social culture, and other entertainment service
Pertambangan dan penggalian	49.231.430.583	49.159.970.747	Mining and excavation
	14.172.981.509.863	13.231.503.620.566	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. Based on economic sector (continued)

	2018	2017	
	14.172.981.509.863	13.231.503.620.566	
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	130.759.671.791	152.174.716.452	Transportation, warehousing, and communication
Penyediaan akomodasi dan makan minum	37.693.622.840	46.839.693.364	Hotel, food and beverages
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	62.538.817.372	65.137.918.562	Health and social service
Perikanan	30.647.778.055	26.848.703.704	Fishery
Bukan lapangan usaha/lain lain	18.295.619.878	11.783.625.187	Others
Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	--	--	Others activities
Jasa pendidikan	33.723.452.802	25.787.651.876	Education service
Jasa perorangan melayani rumah tangga	587.758.246	643.828.263	Individual and household services
Jumlah	14.487.228.230.847	13.560.719.757.974	Total
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(554.730.712.722)	(446.060.738.098)	Less - Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	13.932.497.518.125	13.114.659.019.876	Total loans - net

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor
ekonomi "lain-lain" adalah sebagai berikut:

Details of credit to other economic sector are as
follows:

	2018	2017	
Kredit Serba Guna	18.295.619.878	11.783.625.187	Serba Guna Loan
Kredit Griya Sejahtera	--	--	Griya Sejahtera Loan
Jumlah	18.295.619.878	11.783.625.187	Total
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Less - Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	18.295.619.878	11.783.625.187	Total loans - net

Kredit Serba Guna merupakan jenis pinjaman
yang diberikan dengan tujuan penggunaan kredit
untuk keperluan konsumsi yang terdiri dari
Kredit Serba Guna Bank Sumsel Babel dan Kredit
Serba Guna Mahasiswa.

Serba Guna loan is a loan facility which is given
with the purpose of consumptive loan,
consisting of Serba Guna Bank Sumsel Babel
Loan and Serba Guna Student Loan.

Kredit Griya Sejahtera merupakan jenis
pinjaman yang diberikan untuk keperluan
pembelian atas objek berupa bangunan, seperti
rumah, rumah toko, rumah kantor, rumah
susun, rumah susun milik sendiri, apartemen,
kondotel, residential estate dan bussines estate
lainnya dengan maksimum pinjaman sebesar
Rp10.000.000.000.

The Griya Sejahtera loan is a loan facility for the
purpose of purchase of buildings, such as
houses, shops, offices, flats, self-owned flats,
apartments, condolel, residential estate and
other business estates with maximum plafond
is Rp10,000,000,000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

b. Based on economic sector (continued)

Loan repayments are mostly collected through monthly salary deduction by the Bank.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2018			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Individual	96.452.434.878	9.366.803.381	87.085.631.497	Individual
Kolektif lancar	13.449.639.147.608	4.951.697.910	13.444.687.449.698	Collective current
Dalam perhatian khusus	143.243.232.043	10.885.479.943	132.357.752.100	Special mention
Kurang lancar	62.318.876.038	36.673.078.026	25.645.798.012	Substandard
Diragukan	14.639.765.508	13.290.311.849	1.349.453.659	Doubtful
Macet	720.934.774.772	479.563.341.613	241.371.433.159	Loss
Jumlah	14.487.228.230.847	554.730.712.722	13.932.497.518.125	Total

	2017			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Individual	34.509.935.685	23.734.938.560	10.774.997.125	Individual
Kolektif lancar	12.591.584.551.603	2.724.864.219	12.588.859.687.384	Collective current
Dalam perhatian khusus	103.660.584.031	7.619.270.409	96.041.313.622	Special mention
Kurang lancar	19.242.329.186	13.995.879.938	5.246.449.248	Substandard
Diragukan	73.317.783.699	29.923.577.585	43.394.206.114	Doubtful
Macet	738.404.573.770	368.062.207.387	370.342.366.383	Loss
Jumlah	13.560.719.757.974	446.060.738.098	13.114.659.019.876	Total

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. Based on Types collectibility of Bank Indonesia

	2018				
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Rupiah					
Konsumsi/Consumer	10.653.901.885.829	79.140.679.294	8.688.108.272	8.334.690.480	117.723.729.939
Modal kerja/Working capital	1.136.514.641.596	15.984.123.149	1.331.066.887	4.066.388.736	506.605.111.856
Investasi/Investments	596.886.701.017	37.944.974.642	51.765.972.923	1.352.686.023	94.740.011.811
Sindikasi/Syndicates	765.752.188.061	--	--	--	--
Karyawan/Employees	137.924.325.066	665.106.245	328.915.050	230.026.273	400.991.936
Program pemerintah/Government program	255.111.840.917	9.508.348.713	204.812.906	655.973.996	1.464.929.230
Jumlah/Total	13.546.091.582.486	143.243.232.043	62.318.876.038	14.639.765.508	720.934.774.772
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less - Allowance for impairment losses	(14.318.501.291)	(10.885.479.943)	(36.673.078.026)	(13.290.311.849)	(479.563.341.613)
Bersih / Net	13.531.773.081.195	132.357.752.100	25.645.798.012	1.349.453.659	241.371.433.159

125

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia
(lanjutan)

d. Based on Types collectibility of Bank Indonesia
(continued)

	2017					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Konsumsi/ Consumer	10.372.517.734.959	79.172.139.424	5.228.627.938	14.570.501.408	107.799.975.052	10.579.288.978.781
Modal kerja/ Working capital	1.073.504.556.433	8.594.543.051	9.063.986.595	54.779.048.607	426.814.292.598	1.572.756.427.284
Investasi/ Investments	537.890.322.467	12.413.607.520	4.833.997.806	3.257.936.739	236.648.678.026	795.044.542.558
Sindikasi/ Syndicated	373.904.672.567		--			373.904.672.567
Karyawan/ Employees	148.384.697.339	1.096.946.012	--	435.960.113	13.788.723	149.931.392.187
Program pemerintah/ Government program	85.453.337.245	2.672.390.151	115.716.847	274.336.832	1.277.963.522	89.793.744.597
Jumlah/ Total	12.591.655.321.010	103.949.626.158	19.242.329.186	73.317.783.699	772.554.697.921	13.560.719.757.974
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less - Allowance for impairment losses	(3.101.800.763)	(7.900.348.443)	(13.995.879.938)	(30.412.377.814)	(390.650.331.140)	(446.060.738.098)
Bersih / Net	12.588.553.520.247	96.049.277.715	5.246.449.248	42.905.405.885	381.904.366.781	13.114.659.019.876

e. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas
Bank Indonesia

e. Based on sector economics types and
collectibility of Bank Indonesia

	2018					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Rumah tangga/Household	10.954.857.090.697	87.147.355.717	9.221.836.228	9.039.392.813	119.492.246.419	11.179.757.921.874
Konstruksi/Construction	797.635.009.494	2.379.867.234	50.498.423.754	1.676.974.252	359.423.103.933	1.211.613.378.667
Pertanian, perburuan dan kehutanan/Agriculture, hunting, and forestry	417.479.869.463	25.921.513.307	2.166.462.219	1.129.529.735	90.782.772.191	537.480.146.915
Listrik, gas dan air/Water, Gas, and electricity	148.780.075.751	--	--	254.250.000	--	149.034.325.751
Industri pengolahan/Utilities industry	312.639.864.398	13.529.801.375	--	--	4.481.281.779	330.650.947.552
Perdagangan besar dan eceran/whole sale	467.035.890.202	8.589.220.606	432.153.837	1.243.886.904	32.371.301.821	509.672.453.370
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan/Real estate, rent, and service company	76.079.075.974	1.901.859.157	--	536.993.175	63.952.771.897	142.470.700.203
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ Hotel, food and beverage	37.679.900.553	13.722.287	--	--	--	37.693.622.840
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehousing, and communication	130.594.128.206	21.067.103	--	144.476.482	--	130.759.671.791
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/ Social service, social culture, and other entertainment service	60.120.026.647	1.483.037.267	--	114.471.088	1.352.669.946	63.070.204.948
Pertambangan dan penggalian/Mining and excavation	7.993.345.488	--	--	--	41.238.085.095	49.231.430.583
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ Healthy and social service	60.571.266.115	511.504.272	--	324.468.089	1.131.578.896	62.538.817.372
Perikanan/ Fishery	26.367.351.468	1.728.686.435	--	175.322.970	2.376.417.182	30.647.778.055
Bukan lapangan usaha/ lain-lain/ Other	18.265.305.294	--	--	--	30.314.584	18.295.619.878
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ Other activities	--	--	--	--	--	--
Jasa pendidikan/Education service	29.405.624.498	15.597.283	--	--	4.302.231.029	33.723.452.810
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ Individual and household service	587.758.238	--	--	--	--	587.758.238
Jumlah/ Total	13.546.091.582.486	143.243.232.043	62.318.876.038	14.639.765.508	720.934.774.772	14.487.228.230.847
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less - Allowance for impairment losses	(14.318.501.291)	(10.885.479.943)	(36.673.078.026)	(13.290.311.849)	(479.563.341.613)	(554.730.712.722)
Bersih / Net	13.531.773.081.195	132.357.752.100	25.645.798.012	1.349.453.659	241.371.433.159	13.932.497.518.125

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

e. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas
Bank Indonesia (lanjutan)

e. Based on sector economics types and
collectibility of Bank Indonesia (continued)

	2017					Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah						
Rumah tangga/ Household	10.591.641.968.317	82.754.328.473	5.344.344.785	15.280.798.353	108.023.453.504	10.803.044.893.432
Konstruksi/ Construction	411.255.851.429	143.119.914	8.102.267.639	--	334.856.468.106	754.357.707.088
Pertanian, perburuan dan kehutanan/ Agriculture, hunting, and forestry	348.119.712.064	6.446.265.530	4.952.031.894	53.874.027.519	133.040.843.870	546.432.880.877
Listrik, gas dan air/ Water, Gas, and electricity	81.175.734.296	--	--	--	--	81.175.734.296
Industri pengolahan/ Utilities industry	300.642.383.081	301.396.983	--	2.711.940.597	32.224.924.903	335.880.645.564
Perdagangan besar dan eceran/ whole sale	426.800.342.639	11.955.254.083	800.911.126	1.350.170.479	26.920.588.626	467.827.266.953
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan/ Real estate, rent, and service company	65.166.814.230	703.237.062	--	--	72.286.624.914	138.156.676.206
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ Hotel, food and beverage	32.766.861.748	--	--	--	14.072.831.616	46.839.693.364
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehousing, and communication	152.006.844.105	167.872.347	--	--	--	152.174.716.452
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/ Social service, social culture, and other entertainment service	53.505.860.375	465.853.378	42.773.742	4.975.754	1.448.382.154	55.467.845.403
Pertambangan dan penggalian/ Mining and excavation	6.814.226.542	--	--	--	42.345.744.205	49.159.970.747
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ Healthy and social service	64.138.416.201	25.003.575	--	--	974.498.786	65.137.918.562
Perikanan/ Fishery	23.857.764.435	861.929.811	--	--	2.129.009.458	26.848.703.704
Bukan lapangan usaha/ lain-lain/ Other Kegiatan yang belum jelas batasannya/ Other activities	11.783.625.187	--	--	--	--	11.783.625.187
Jasa pendidikan/ Education service	21.335.088.097	125.365.002	--	95.870.997	4.231.327.780	25.787.651.876
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ Individual and household service	643.828.263	--	--	--	--	643.828.263
Jumlah/ Total	12.591.655.321.009	103.949.626.158	19.242.329.186	73.317.783.699	772.554.697.922	13.560.719.757.974
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less - Allowance for impairment losses	(3.101.800.763)	(7.900.348.443)	(13.995.879.938)	(30.412.377.814)	(390.650.331.140)	(446.060.738.098)
Bersih / Net	12.588.553.520.246	96.049.277.715	5.246.449.248	42.905.405.885	381.904.366.782	13.114.659.019.876

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- f. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

	2018
Konstruksi	411.598.501.939
Perdagangan besar dan eceran	34.047.342.562
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	64.489.765.072
Pertanian, perburuan dan kehutanan	94.078.764.145
Rumah tangga	137.753.475.460
Pertambangan dan penggalian	41.238.085.095
Penyediaan akomodasi dan makan minum	--
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	144.476.482
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	1.456.046.985
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.497.455.618
Industri pengolahan	4.481.281.779
Perikanan	2.551.740.152
Listrik, gas dan air	254.250.000
Jasa pendidikan	4.302.231.029
Jumlah	797.893.416.318
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(529.526.731.488)
Bersih	268.366.684.830

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL-kotor) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 5,54% dan 6,30% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rasio pinjaman bermasalah bersih (rasio NPL-bersih) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 1,80% dan 3,13% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rasio pinjaman bermasalah - bersih terhadap jumlah aset keuangan adalah 1,80% dan 1,84% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. LOANS (Continued)

- f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2017	
	342.958.735.745	<i>Constructions</i>
	29.071.670.231	<i>Wholesales and groceries</i>
		<i>Real estate, rent and service company</i>
	72.286.624.914	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
	191.866.903.283	<i>Household</i>
	128.648.596.641	
	42.345.744.205	<i>Mining and excavation</i>
		<i>Hotel, food and beverage</i>
	14.072.831.616	
		<i>Transportation, warehousing and communication</i>
	--	<i>Social and Healthy Service</i>
	974.498.786	
		<i>Social culture and other</i>
	1.496.131.650	<i>Utilities industry</i>
	34.936.865.500	<i>Fishery</i>
	2.129.009.458	<i>Electricity, gas and water</i>
	--	<i>Education service</i>
	4.327.198.777	<i>Total</i>
	865.114.810.806	<i>Less - Allowance for impairment losses</i>
	(435.058.588.890)	Net
	430.056.221.916	

Non-performing loans - gross to total loan ratios are 5.54% and 6.30% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Non-performing loans - net to total loan ratios are 1.80% and 3.13% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The ratio of non-performing loans to the amount of financial assets is 1.80% and 1.84% for 31 December 2018 and 2017, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- f. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 55 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 74,30% dan 25,13%.

- g. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh temponya sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

	2018
Jangka waktu	
Sampai dengan 1 tahun	1.054.827.831.156
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	195.948.022.517
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	1.748.496.550.901
Lebih dari 5 tahun	11.487.955.826.273
Jumlah	14.487.228.230.847
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(554.730.712.722)
Jumlah kredit - bersih	13.932.497.518.125

- h. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2018
Jangka waktu	
Sampai dengan 1 tahun	1.397.926.457.816
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	346.042.312.467
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	2.597.014.808.471
Lebih dari 5 tahun	10.146.244.652.093
Jumlah	14.487.228.230.847
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(554.730.712.722)
Jumlah kredit - bersih	13.932.497.518.125

- i. Kisaran tingkat suku bunga pertahun

	Rupiah (%)
Bunga kontrak	
2018	3,00% - 20,10%
2017	6,00% - 20,31%

10. LOANS (Continued)

- f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 55 to minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation are 74.30% and 25.13%, respectively.

- g. Terms (based on agreements covering loan)

Maturity period are classified based on credit period and the remaining period until maturity as stated on the loans agreements as follows:

Based on loan agreement period

	2017	
		Maturity period
820.499.982.022		Up tp 1 years
509.531.040.933		Over 1 - 2 years
911.279.397.871		Over 2 - 5 years
11.319.409.337.148		Over 5 years
13.560.719.757.974		Total
(446.060.738.098)		Less - Allowance for impairment losses
13.114.659.019.876		Total loans - net

- h. Remaining Period To Maturity

	2017	
		Maturity period
1.176.638.547.804		Up tp 1 years
789.120.841.770		Over 1 - 2 years
2.318.553.970.803		Over 2 - 5 years
9.276.406.397.597		Over 5 years
13.560.719.757.974		Total
(446.060.738.098)		Less - Allowance for impairment losses
13.114.659.019.876		Total loans - net

- i. Range of annual interest rates

Contractual interest
2018
2017

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Kisaran tingkat suku bunga pertahun (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diberikan pada tahun 2018 dan 2017 dalam mata uang Rupiah.

j. Pinjaman sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp715.752.188.061 dan Rp373.904.672.566.

Persentase bagian Bank Sumsel Babel dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2018
% Partisipasi	1,09% - 13,79%

k. Restrukturisasi Pinjaman

Restrukturisasi pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp208.198.042.082

l. Mutasi cadangan kerugian kredit dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	446.060.738.098
Penyisihan selama tahun berjalan	
Pendapatan bunga yang akan diterima atas pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan penyesuaian dalam tahun berjalan	116.905.963.476
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	33.343.907.622
Pembalikan cadangan	(17.704.600.494)
Penghapusan selama tahun berjalan	(23.875.295.980)
Saldo akhir tahun	554.730.712.722

10. LOANS (Continued)

i. Range of annual interest rates (continued)

Loans for the years 2018 and 2017 all in Rupiah currency.

j. Syndicated Loan

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Bank participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp715,752,188,061 and Rp373,904,672,566, respectively.

Bank Sumsel Babel's percentage share in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, are as follows:

	2017	
5,84% - 13,79%		% Participation

k. Restructured Loan

Restructured loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp208,198,042,082.

l. The changes in allowance for impairment losses for loans and sharia financing are as follows:

	2017	
361.122.963.594		Balance at beginning of the year
		Provision during the year
108.055.196.100		Accrued Interest for impaired losses
34.118.989.497		Bad debt recoveries
(16.274.839.344)		Reversal
(40.961.571.749)		Write-offs during the current year
446.060.738.098		Balance at ending of the year

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- l. Mutasi cadangan kerugian kredit dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit.

- m. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan dan bank lain

2018

Bank lain - PT BPR Sumsel --

- n. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

1. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
2. Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 13,68% dan 13,28%.
3. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9%.
4. Kredit Program Pemerinlah terdiri atas KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS dan lain-lain. Saldo kredit program pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp226.266.156.663 dan Rp73.987.547.032.
5. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
6. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

10. LOANS (Continued)

- l. The changes in allowance for impairment losses for loans and sharia financing (continued)

The management believes that allowance for impairment losses adequate to cover possible losses that might from uncollectible loans.

- m. Financing facilities with multi-finance companies and other banks

2017

-- Other bank - PT BPR Sumsel

- n. Other significant information related to loans receivable

1. Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.
2. The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Sumsel Babel as of December 2018 and 2017 was 13.68% and 13.28%, respectively.
3. Loans receivable provided to the bank's employed represents housing loan with a period of 1 to 15 years. The average interest rate for the years ended December 31, 2018 and 2017 are 9%, respectively.
4. Government Program Loans consist of KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS. The outstanding balances of as of December 31, 2018 and 2017 is amounting to Rp226,266,156,663 and Rp73,987,547,032, respectively.
5. Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.
6. Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

n. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

7. Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5.197.550.000 dan Rp700.000.000.

8. Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp413.341.600 dan Rp2.935.000.000.

9. Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp20.212.552.210 dan Rp111.097.306.308.

o. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp23.875.295.980 dan Rp40.961.571.749.

p. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Sumsel Babel, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi dianggap sebagai pihak berelasi dengan Bank Sumsel Babel. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Sumsel Babel.

10. LOANS (Continued)

n. Other significant information related to loans receivable (continued)

7. Current accounts blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp5,197,550,000 and Rp700,000,000, respectively.

8. Savings blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp413,341,600 and Rp2,935,000,000, respectively.

9. Time Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp20,212,552,210 and Rp111,097,306,308, respectively.

o. Loans written-off

Loans written-off for the years ended December 31, 2018 and 2017 are Rp23,875,295,980 and Rp40,961,571,749, respectively.

p. Legal Lending Limit (LLL)

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No.7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit ("LLL") of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Sumsel Babel through ownership, management or financial, such as Director, Head Department, Head Division are considered related parties of Bank Sumsel Babel. Under this regulation, the Legal Lending Limit (LLL) for related party borrowers is 10% of Bank Sumsel Babel's capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- p. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
(lanjutan)

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/ maupun melampaui terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang memiliki hubungan istimewa.

- q. Informasi Syariah

1. Berdasarkan jenis akad

	2018
<i>Murabahah</i>	672.475.407.227
<i>Musyarakah</i>	211.774.023.375
<i>Qardh</i>	8.233.084.235
<i>Mudharabah</i>	10.206.052.025
<i>Ijarah - bersih</i>	53.848.968.777
Jumlah piutang dan pembiayaan	956.537.535.639
Dikurangi - Penyisihan penghapusan	(43.599.832.062)
Piutang dan pembiayaan neto	912.937.703.577

2. Kisaran tingkat margin rata-rata per tahun:

	Rupiah (%)
Bunga Kontrak 2018	7,50% - 12,00%
2017	7,50% - 12,00%

10. LOANS (Continued)

- p. Legal Lending Limit (LLL) (continued)

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 there were no loans granted which breach/ exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia for third parties and related parties.

- q. Sharia Information

1. Based on type of agreements

	2017	
<i>Murabahah</i>	705.680.357.717	<i>Murabahah</i>
<i>Musyarakah</i>	114.495.083.898	<i>Musyarakah</i>
<i>Qardh</i>	12.573.222.907	<i>Qardh</i>
<i>Mudharabah</i>	12.601.483.694	<i>Mudharabah</i>
<i>Ijarah - netto</i>	1.040.334.998	<i>Ijarah - netto</i>
Total financing and receivables	846.390.483.214	Total financing and receivables
Less - Allowance for possible losses	(43.631.469.940)	Less - Allowance for possible losses
Financing and receivable net	802.759.013.274	Financing and receivable net

2. Range of average profit margin rates per annum:

<i>Contractual Interest</i> 2018
2017

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

q. Informasi Syariah (lanjutan)

q. Sharia Information (continued)

3. Ikhtisar piutang bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

3. Non-performing receivable by economic sector are as follows:

	2018		2017		
	Piutang bermasalah/ Non-performing financing	Minimum penyisihan/ Minimum allowance	Piutang bermasalah/ Non-performing financing	Minimum penyisihan/ Minimum allowance	
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	15.534.600.000	14.560.068.025	14.696.649.589	14.569.761.083	Construction
Jasa dunia usaha	4.227.359.265	269.774.053	4.231.327.780	431.973.780	Business services
Pertambangan	1.159.757.369	1.159.757.369	1.159.757.369	1.159.737.369	Mining
Pertanian	1.000.000.000	1.001.050.450	1.000.000.000	1.000.000.000	Agriculture
Perdagangan, restoran, hotel dan komunikasi	486.411.755	386.411.755	14.266.796.369	701.092.316	Trading, restaurant, hotel and communication
Jasa pelayanan sosial		-		-	Social service
Lain-lain	25.385.325.147	19.103.712.848	28.784.340.402	22.082.344.655	Others
Jumlah piutang dan pembiayaan	47.793.453.536	36.480.774.500	64.138.871.509	39.944.909.203	Total receivables and financing

Rasio pembiayaan syariah *non-performing*- kotor terhadap total pembiayaan syariah adalah 5,00% dan 7,58% masing-masing untuk 31 Desember 2018 dan 2017.

Non-performing sharia financing - gross to total sharia financing are 5.00% and 7.58% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rasio pembiayaan syariah *non-performing*- bersih terhadap total pembiayaan syariah adalah 1,31% dan 2,86% masing-masing untuk 31 Desember 2018 dan 2017.

Non-performing sharia financing - net to total sharia financing are 1.31% and 2.86% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rasio pembiayaan syariah *non-performing*- bersih terhadap total aset keuangan adalah 0,20% dan 2,12% masing-masing untuk 31 Desember 2018 dan 2017.

Non-performing sharia financing ratio - net to total financial assets are 0.20% and 2.12% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Piutang *Murabahah* yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp365.000.000 dan Rp2.500.000.000.

Murabahah receivables secured by mudharabah time deposits as of December 31, 2018 and 2017 are amounting Rp365,000,000 and Rp2,500,000,000, respectively.

Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang dijamin dengan deposito berjangka *Mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing Rp5.769.230.768 dan Rp7.742.000.000.

There were Mudharabah and Musyarakah financing secured by Mudharabah time deposits as of December 31, 2018 and 2017 are amounting Rp5,769,230,768 and Rp7,742,000,000, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2018
Sewa dibayar di muka	26.121.780.279
Asuransi	2.138.452.734
Promosi	192.974.624
Lainnya	23.786.484.371
Jumlah	52.239.692.008

11. PREPAID EXPENSES

	2017	
	28.032.971.798	Prepaid Rent
	2.262.906.297	Insurance
	9.147.623.520	Promotion
	23.113.185.743	Other
Total	62.556.687.358	Total

12. PENYERTAAN SAHAM

	2018
PT Sarana Sumsel Ventura	1.250.000.000
Dikurangi - Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.250.000.000)
Bersih	--

12. EQUITY INVESTMENTS

	2017	
	1.250.000.000	PT Sarana Sumsel Ventura
	(1.250.000.000)	Less - Allowance for impairment losses
Net	--	Net

Akun ini merupakan penyertaan saham Bank di PT Sarana Sumsel Ventura yang bergerak di bidang asuransi. Harga saham PT Sarana Sumsel Ventura tidak tersedia di pasar modal. Metode pencatatan untuk penyertaan dilakukan dengan metode biaya (*cost method*) dengan kepemilikan dibawah 20%.

This account consist of investment to PT Sarana Sumsel Ventura, the insurance Bank. The market price of the stock of PT Sarana Sumsel Ventura is not available in the capital market. Investment in the associated company is recorded using the cost method with percentage of ownership less than 20%.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2018				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan reklasifikasi / Deductions and reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31.
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	741.708.306.000	2.242.661.997	--	--	Land rights
Bangunan	425.693.151.427	4.439.657.116	(1.081.519.162)	--	Building
Rumah dinas	19.662.459.715	--	(251.224.786)	--	Official house
Kendaraan	8.632.610.908	321.900.000	--	--	Vehicles
Inventaris kantor	629.582.495.956	44.079.140.644	--	--	Office equipment
					Official house
Inventaris rumah dinas	7.523.714.138	319.397.600	--	--	furniture and fixtures
Jumlah	1.832.802.738.144	51.402.757.357	(1.332.743.948)	--	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	124.901.810.980	20.933.010.639	(678.483.792)	--	Building
Rumah dinas	8.252.237.405	926.548.227	(220.074.029)	--	Official house
Kendaraan	7.062.377.566	515.378.247	--	--	Vehicles
Inventaris kantor	531.511.862.088	47.302.352.556	--	--	Office equipment
					Official house
Inventaris rumah dinas	6.486.919.753	472.837.930	--	--	furniture and fixtures
Jumlah	678.215.207.792	70.150.127.599	(898.557.821)	--	Total
Nilai Buku	1.154.587.530.352				Book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

		2017			
		Pengurangan dan reklasifikasi / Deductions and reclassification		Revaluasi/ Revaluation	
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition			31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	739.889.556.001	1.818.749.999	--	741.708.306.000	Land rights
Bangunan	423.382.431.146	2.310.720.281	--	425.693.151.427	Building
Rumah dinas	19.649.434.074	13.025.641	--	19.662.459.715	Official house
Kendaraan	8.526.327.575	106.283.333	--	8.632.610.908	Vehicles
Inventaris kantor	598.092.414.736	31.490.081.220	--	629.582.495.956	Office equipment
Inventaris rumah dinas	7.126.660.639	397.053.499	--	7.523.714.138	Official house furniture and fixtures
Jumlah	1.796.666.824.171	36.135.913.973	--	1.832.802.738.144	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	103.950.641.067	20.951.169.913	--	124.901.810.980	Building
Rumah dinas	7.324.672.823	927.564.582	--	8.252.237.405	Official house
Kendaraan	6.472.573.270	589.804.296	--	7.062.377.566	Vehicles
Inventaris kantor	476.962.041.513	54.549.820.575	--	531.511.862.088	Office equipment
Inventaris rumah dinas	5.939.554.860	547.364.893	--	6.486.919.753	Official house furniture and fixtures
Jumlah	600.649.483.533	77.565.724.259	--	678.215.207.792	Total
Nilai Buku	1.196.017.340.638			1.154.587.530.352	Book value

Jumlah aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.003.627.025 dan Rp1.709.688.775.

Total construction of office building as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,003,627,025 and Rp1,709,688,775, respectively.

Aset dalam penyelesaian atas renovasi capem Pendopo Lintang sebesar Rp718.420.400 dan pembangunan Cabang Muara Enim Rp285.206.625. Seluruh aset tetap secara langsung dimiliki oleh Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Construction building of the Pendopo Lintang Branch amounted Rp718,420,400 and renovation of Muara Enim Branch Amounted Rp285,206,625. All fixed assets directly owned by the Bank as of December 31, 2018 and 2017.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah masing-masing sebesar Rp70.150.127.599 dan Rp77.565.724.259 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Depreciation is charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp70,150,127,599 and Rp77,565,724,259 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Bank Sumsel Babel telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp1.114.148.266.838 dan Rp1.097.474.078.988 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Asuransi Indonesia bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Bank Sumsel Babel has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Jasa Asuransi Indonesia with full insurance coverage as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,114,148,266,838 and Rp1,097,474,078,988, respectively. PT Asuransi Bangun Askrida is not a related party to the Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Jumlah aset tetap termasuk di dalamnya aset tetap kepemilikan Unit Usaha Syariah. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp42.249.435.318 dan Rp39.820.586.468.

Bedasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

On December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets used as collateral.

Total fixed assets include fixed assets ownership Sharia Business Unit, Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted Rp42,249,435,318 and Rp39,820,586,468.

Based on the reviewed results of the state of the account each types of fixed assets on the date of December 31, 2018 and 2017, management believes that no impairment of fixed assets.

14. ASET LAIN-LAIN

	2018
Uang muka	26.359.466.458
Uang Jaminan	5.249.805.278
Piutang bunga	143.567.352.601
Piutang transaksi ATM	562.452.210
Piutang Lain-lain	438.101.754.337
Hak pakai atas tanah dan gedung	4.480.158.044
Persediaan	6.609.119.460
Aset tetap yang ditarik/ tidak digunakan	840.000.000
Lainnya	2.594.807
Jumlah	625.772.703.195

Uang Muka

Uang muka terdiri dari pembayaran untuk aset tetap yang belum dikerjakan dan belum dapat digunakan oleh Bank.

Tagihan kepada pihak ketiga

Tagihan kepada pihak ketiga terdiri dari tagihan atas transaksi ATM Bersama dan Prima yang merupakan tagihan kepada bank lain sehubungan dengan transaksi antar bank anggota ATM Bersama, Prima dan Link berupa transfer, penarikan tunai dan tagihan atas visa.

14. OTHER ASSETS

	2017	
	30.411.554.799	Advance
	5.075.044.856	Guarantee
	125.474.736.407	Accrued interest income
	655.572.200	Transaction ATM Receivable
	121.625.726.368	Other Receivable
	5.012.454.049	Land and building use rights
	6.467.861.104	Inventory
	840.000.000	Fixed assets withdrawn/ not used
	692.139.748	Others
Jumlah	296.255.089.531	Total

Advances

Advances consist mainly of payment of fixed assets that have not been done and cannot be used by the Bank.

Receivables to third parties

Receivables to third parties consist of billings for ATM Bersama and Prima represent receivables to other banks related to interbank transactions using ATM Bersama, Prima and Link, such as transfer and cash withdrawals and bills on visa.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang bunga

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang akan diterima dari aset produktif yang digolongkan sebagai *performance*. Rincian piutang bunga per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	2018
Bunga atas pinjaman yang diberikan	126.278.931.601
Bunga atas surat berharga	6.593.895.386
Bunga pendapatan bagi hasil	5.185.926.091
Bunga atas penempatan pada bank lain	4.836.054.523
Bunga lainnya	672.545.000
Jumlah	143.567.352.601

Aset tetap yang ditarik atau tidak digunakan sebesar Rp840.000.000 merupakan tanah milik Bank Sumsel Babel namun belum dapat digunakan karena masih dalam sengketa dengan pihak lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 masih dalam tahap penyelesaian dari kedua belah pihak.

Hak pakai atas tanah dan gedung

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki 67 m2 bidang tanah dengan Bukti Izin Pemanfaatan Tanah (BIPT) dari tahun 2013 beserta bangunan yang berdiri di atasnya. Bukti Izin Pemanfaatan Tanah tersebut mempunyai masa manfaat 25 tahun. Masa berlaku BIPT sampai dengan tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

14. OTHER ASSETS (Continued)

Accrued interest income

Accrued interest incomes is accrued interest on earnings assets. Details of the interest receivable as of December 31, 2018 and 2017 consist of:

	2017	
	105.476.795.671	Interest receivables loan
	12.807.782.275	Interest receivables marketable securities
	4.043.647.398	Interest receivables profit sharing
	1.982.141.063	Interest on placements at other banks
	1.164.370.000	Others interest
Total	125.474.736.407	Total

As of December 31, 2018, Bank Sumsel Babel has withdrawn/not used fixed asset amounting Rp840,000.000. The assets held by the Bank is a land but cannot be used because it's still in dispute with the other party.

Land and building use rights

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank had 67 m2 plots of land with Bukti Izin Pemanfaatan Tanah (BIPT) titles. Those certificates have useful lives of 25 years. The BIPT expiration period ranges from 2013 up to 2027. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

	2018
Bunga dan titipan	
Titipan kiriman uang	7.511.393.600
Titipan nasabah	283.945.953.482
Penerimaan Pajak melalui Bank yang belum disetor	
Titipan SPMU yang diblokir	58.547.485.589
Titipan lainnya yang akan dibayar	74.775.071.474
Bunga yang masih harus dibayar	22.763.811.138
Titipan sementara lainnya	3.397.872.083
	450.941.587.366
Titipan pajak	276.431.036
Jumlah	451.218.018.402

Titipan SPMU Blokir merupakan titipan SPMU yang bersumber dari kas atau giro pemda untuk pembayaran ke Pihak ke 3 (tiga) dan didukung oleh bukti pembayaran namun belum dapat dibayarkan karena persyaratan administrasi belum lengkap.

Setoran jaminan jatuh tempo merupakan setoran jaminan tetapi belum diambil oleh nasabah.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2017	
		Interest and deposits
	9.890.480.357	Deposit remittances
187.928.651.194		Customers funds
		Tax receive which was not yet paid by Bank
	52.449.574.996	Blocked payment orders
	58.103.165.074	Other deposit to be paid
	21.854.327.082	Accrued Interest payable
	1.971.487.646	Other temporary deposit
	332.197.686.349	
	52.006.040	Tax deposits
332.249.692.389		Total

Blocked current-accounts SPMU are SPMU deposit sourced from local government current account payment to the third party and supporting by payment voucher, but not yet drowned-down cause of administrative requirement.

Deposit guarantee include matured security deposits not yet collected by customers.

16. GIRO

Akun ini merupakan giro yang dikelola dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pihak berelasi dan mata uang:

	2018
Rupiah Konvensional	
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Pemerintah	1.416.581.882.920
Swasta	1.384.722.276
Jumlah	1.417.966.605.196

16. DEMAND DEPOSITS

This account is a demand deposits maintained with the following details:

- a. Based on related parties and currency:

	2017	
		Rupiah Conventional
		Related parties (Notes 37)
	551.176.874.504	Government
	1.756.425.483	Private
	552.933.299.987	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO (Lanjutan)

b. Berdasarkan pihak ketiga dan mata uang:

	2018	2017
Rupiah		
Konvensional:		
Pihak ketiga		
Swasta	1.474.314.352.310	1.317.543.843.719
Pemerintah		
Campuran/Kabupaten/ Kota	1.061.429.631.368	475.126.322.221
Pemerintah Daerah/ propinsi	501.909.182.815	49.226.942.849
Jumlah	3.037.653.166.493	1.841.897.108.789
Syariah		
Pihak ketiga		
Swasta	163.191.136.757	98.818.374.985
Pemerintah		
Campuran/Kabupaten/ Kota	15.252.282.076	1.966.803.247
Jumlah	178.443.418.833	100.785.178.232
Mata uang asing		
Konvensional		
Pihak ketiga	4.564.442.219	3.701.276.183
Jumlah pihak ketiga	3.220.661.027.545	1.946.383.563.204

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat simpanan giro wadiah dalam mata uang asing.

c. Berdasarkan mata uang:

Perincian simpanan nasabah giro berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	4.634.063.190.522	2.495.615.587.008
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	4.549.974.505	3.693.957.694
Dolar Singapura	14.467.714	7.318.489
Jumlah	4.638.627.632.741	2.499.316.863.191

16. DEMAND DEPOSITS (Continued)

b. Based on third parties and currency:

Rupiah
Conventional parties and currency:
Third parties
Private
Government of Municipalities/Regencies
Provincial government
Total
Sharia
Third parties
Private
Government of Municipalities/Regencies
Total
Foreign currencies
Conventional
Third parties
Total third parties

As of December 31, 2018 and 2017, there are no wadiah demand deposits in foreign currency.

c. Based on currency:

Details of customer's current accounts by currency are as follows:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar (USD)
Singapore Dollar (SGD)
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO (Lanjutan)

d. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018
Rupiah	
Giro Pemerintah	2.995.172.979.179
Giro Swasta	1.638.890.211.342
Jumlah Rupiah	4.634.063.190.521
Mata uang asing	
Giro Swasta	4.564.442.220
Jumlah	4.638.627.632.741

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, giro dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.417.966.605.196 dan Rp552.933.299.987 atau 30,57% dan 23,00% dari jumlah giro (Catatan 37).

Giro yang diblokir, yang umumnya digunakan untuk jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh Bank (Catatan 10) dan transaksi lainnya dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Nihil dan Rp700.000.000.

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah. Giro wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus.

Giro wadiah yang dikelola oleh unit usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp178.445.754.887 dan Rp102.346.413.010.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Unit Usaha Syariah Bank belum mengelola Giro Mudharabah.

e. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar
2018	0,00% - 1,25%	0,00%-0,16%
2017	0,00% - 1,51%	0,00%-0,17%

16. DEMAND DEPOSITS (Continued)

d. Based on type and currency

	2017	Rupiah
		Government demand deposits
		Private demand deposits
		Total Rupiah
		Foreign currencies
		Private demand deposits
		Total

As December 31, 2018 and 2017, total demand deposits from related parties amounted to Rp1,417,966,605,196 dan Rp552,933,299,987 or 30.57% and 23.00% from total demand deposits (Notes 37).

Demand deposits blocked, which are usually used as collateral for credit facilities extended by the Bank (Notes 10), and other transactions with the Bank as of December 31, 2018 and 2017 are amounting to Nil and Rp700,000,000, respectively.

Wadiah current accounts represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income.

Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp178,445,754,887 and Rp102,346,413,010, respectively.

As of December 2018 and 2017, Mudharabah demand deposits has not been managed by the Bank's Sharia business unit.

e. Range of annual interest rates and profit sharing

	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
2018	--	--	2018
2017	--	--	2017

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO (Lanjutan)

- e. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun (lanjutan)

Bonus per tahun untuk simpanan giro wadiah rupiah adalah berkisar antara (setara) 1,25% sampai dengan 10% per 31 Desember 2018 dan 1,25% sampai dengan 10% per 31 Desember 2017.

16. DEMAND DEPOSITS (Continued)

- e. Range of annual interest rates and profit sharing (continued)

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 1.25% to 10% in December 31, 2018 and 1.25% to 10% in December 31 2017 for Rupiah wadiah demand deposits.

17. TABUNGAN

- a. Berdasarkan pihak berelasi dan jenis

	2018	2017
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Konvensional		
Simpeda	564.352.456	2.661.226.674
Pesirah	1.292.901.743	952.220.385
Tasbih	500.000	550.000
Tabungan SIMPEL	17.153.000	18.012.000
Tabunganku	51.282.941	75.640.026
Tabungan Seluler	16.890.014	22.912.002
Jumlah konvensional	1.943.080.154	3.730.561.087
Syariah		
Kaffah	1.151.979	830.267.096
Rofiqoh	99.359.871	--
Tasbih	4.600.000	--
Tabungan Simpel	5.000	--
Jumlah syariah	105.116.850	830.267.096
Jumlah pihak berelasi	2.048.197.004	4.560.828.183

- a. Based on related parties and type

Rupiah
Related parties (Notes 37)
Conventional
Simpeda
Pesirah
Tasbih
Tabungan SIMPEL
Tabunganku
Tabungan Seluler
Total conventional
Sharia
Kaffah
Rofiqoh
Tasbih
Tabungan Simpel
Total shariah
Total related parties

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TABUNGAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan pihak ketiga, mata uang dan jenis

	2018
Rupiah	
Pihak ketiga	
Konvensional	
Pesirah	4.132.388.209.044
Simpeda	2.881.075.764.298
Tabunganku	87.926.325.033
Tasbih	1.665.852.181
Tabungan SIMPEL	19.333.460.893
Tabungan Agen	98.265.377
Tabungan Seluler	4.487.488
Jumlah konvensional	7.122.492.364.314
Syariah	
Kaffah	238.963.420.329
Rofiqoh	207.869.699.900
Tasbih	58.294.317.518
Tabunganku	1.133.707.517
Tabungan SIMPEL	816.627.801
Jumlah syariah	507.077.773.065
Jumlah pihak ketiga	7.629.570.137.379

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh simpanan nasabah tabungan menggunakan mata uang Rupiah.

Tabungan *wadiah* yang dikelola oleh unit usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp267.033.054.601 dan Rp206.185.677.356.

Tabungan *mudharabah* yang dikelola oleh unit usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp240.149.835.311 dan Rp244.631.319.545.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tabungan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.048.197.004 dan Rp4.560.828.183 atau 0,027% dan 0,067% dari jumlah tabungan (Catatan 37).

Tabungan Simpeda adalah sebuah program Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia berupa tabungan untuk perorangan, yayasan, lembaga, maupun badan usaha berstatus badan. Bunga simpanan mengambang mengikuti suku bunga yang ditetapkan oleh komite ALCO Bank.

17. SAVING ACCOUNTS (Continued)

b. Based on third parties, currency and type

	2017	
		Rupiah
		Third parties
		Conventional
	3.781.308.981.068	Pesirah
	2.470.868.265.615	Simpeda
	72.915.513.262	Tabunganku
	37.293.810.572	Tasbih
	14.625.319.577	Tabungan SIMPEL
	67.185.435	Tabungan Agen
	2.334.912	Tabungan Seluler
	6.377.081.410.441	Total conventional
		Sharia
	242.586.457.689	Kaffah
	160.479.353.750	Rofiqoh
	45.331.037.495	Tasbih
	1.126.361.670	Tabunganku
	463.519.201	Tabungan SIMPEL
	449.986.729.805	Total sharia
	6.827.068.140.246	Total Third parties

As of December 31, 2018 and 2017, all deposits from customer saving using Rupiah currency.

Wadiah savings managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp267,033,054,601 and Rp206,185,677,356, respectively.

Mudharabah savings managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp240,149,835,311 and Rp244,631,319,545, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, total saving deposits from related parties were amounting to Rp.2,048,197,004 and Rp4,560,828,183, respectively or 0.027% and 0.067%, from total saving deposits (Notes 37).

Simpeda Saving is a program by regional development banks throughout Indonesia in a form of savings for individuals, foundations, institutions, or corporate business enterprise. The interest rate is floating defined by ALCO committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TABUNGAN (Lanjutan)

- b. Berdasarkan pihak ketiga, mata uang dan jenis (lanjutan)

Tabungan Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung. Tabungan jenis ini tidak memungut biaya administrasi.

Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) adalah tabungan untuk perorangan, yayasan, lembaga, maupun badan usaha berstatus badan dengan kelebihan bunga harian di atas tabungan yang lainnya, dijamin asuransi jiwa, dan berhadiah milyaran rupiah diundi dua kali dalam setahun.

Tabungan Tasbih (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah. Jenis tabungan ini terdiri dari dua jenis, yaitu dengan bunga dan tanpa bunga.

Tabungan iB *Rofiqoh* adalah simpanan nasabah berbentuk tabungan dengan menggunakan akad *wadiah* dimana pemilik dana menyimpan dananya di Bank dengan prinsip titipan yang tidak mensyaratkan imbalan kecuali pemberian secara sukarela oleh Bank.

Tabungan iB *Kaffah* adalah simpanan nasabah dalam bentuk tabungan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dimana Bank menginvestasikan dana yang disimpan nasabah dan memberikan bagi hasil per bulan kepada pemilik dana sesuai nisbah yang berlaku.

Tabungan iB Tasbih *Wadiah* (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah dengan menggunakan akad *wadiah* yang tidak mensyaratkan imbalan kecuali pemberian secara sukarela oleh Bank.

Tabungan iB Tasbih *Mudharabah* (Tabungan Siap Beribadah Haji) adalah produk tabungan yang diperuntukan untuk dana haji nasabah dengan menggunakan akad *mudharabah* dimana Bank menginvestasikan dana yang disimpan nasabah dan memberikan bagi hasil per bulan kepada pemilik dana sesuai nisbah yang berlaku.

17. SAVING ACCOUNTS (Continued)

- b. Based on third parties, currency and type Third parties (continued)

Tabunganku Saving is savings for individuals with easy requirements issued jointly by banks in Indonesia to grow a culture of saving. This kind of saving does not charge administration fee.

Pesirah Saving (Penggerak Potensi Daerah) is saving for individuals, foundations, institutions, or corporate business enterprises with the excellence of daily interest than other type of savings, life insurance guarantee, and prizes worth billions of rupiah drawn two times in a year.

Tasbih Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a saving product for customer's hajj fund. This type of saving consist of two kinds, with interest and without interest.

Rofiqoh iB Saving is customer's saving in a form of principal saving using wadiah contract where the owner of the funds save their fund in Bank with deposit principal which do not require profit sharing, unless voluntary giving by Bank.

Kaffah iB Saving is customer's saving in a form of pincipal saving using mudharabah mutlaqah contract where Bank invests the fund saved by the customers and share the profit monthly to the owner of the fund based on agreed profit sharing ratio.

Tasbih Wadiah iB Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a form of saving for customer's hajj fund using wadiah contract which do not require profit sharing, unless voluntary giving by Bank.

Tasbih Mudharabah iB Saving (Tabungan Siap Beribadah Haji) is a form of saving for customer's hajj fund using mudharabah contract where Bank invests the fund saved by the customers and share the profit monthly to the owner of the fund based on agreed profit sharing ratio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TABUNGAN (Lanjutan)

- b. Berdasarkan pihak ketiga, mata uang dan jenis (lanjutan)

Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) adalah produk tabungan nasional yang ditujukan bagi pelajar.

Tabungan diblokir karena adanya program untuk produk tabungan tertentu, program *bundling* antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu, sebagai jaminan pelunasan KPR dan transaksi lainnya. Tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 12.469.958.995 dan Rp 2.935.000.000.

- c. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

Rupiah (%)

Suku bunga kontrak		Contractual rate
2018	0,00% - 3,00%	2017
2017	0,00% - 3,00%	2016

18. DEPOSITO BERJANGKA

- a. Berdasarkan pihak berelasi dan mata uang:

	2018	2017
Rupiah		
Konvensional		
Pihak berelasi:		
Pemerintah Provinsi/		
Pemerintah Kabupaten	189.537.684.344	96.905.447.009
Karyawan Kunci	3.800.000.000	151.703.908
Swasta	44.999.950.000	40.650.000.000
Jumlah	238.337.634.344	137.707.150.917
 Syariah		
Pihak berelasi	--	850.000.000
 Mata uang asing		
Pihak berelasi		
Karyawan Kunci	--	--
Jumlah pihak berelasi	238.337.634.344	138.557.150.917

17. SAVING ACCOUNTS (Continued)

- b. Based on third parties, currency and type Third parties (continued)

SIMPEL Saving (Savings Student) is a national savings product that intended for students.

Savings were generally blocked because of program on certain saving accounts, the bundling program between the credit card and certain saving products, as the collaterals of housing loans and other transactions. Savings blocked as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 12,469,958,995 and Rp2,935,000,000.

- c. Range of annual interest rates and profit sharing:

18. TIME DEPOSITS

- a. Based on related parties and currencies:

Rupiah
Conventional
Related parties:
Government of Provincial
Regencies/ Municipalities
Key employees
Private
Total
 Sharia
Related parties
 Foreign currencies
Related parties
Key employees
Total related parties

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA

b. Berdasarkan pihak ketiga dan mata uang:

	2018
Rupiah	
Konvensional	
Pihak ketiga	6.515.340.606.176
Syariah	
Pihak ketiga	975.351.358.397
Mata uang asing	
Pihak ketiga	53.996.784.241
Jumlah pihak berelasi	7.544.688.748.814

Rincian simpanan nasabah deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	7.729.029.598.917
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	53.996.784.241
Jumlah	7.783.026.383.158

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat deposito berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah deposito berjangka *mudharabah* masing-masing sebesar Rp975.351.358.397 dan Rp848.700.586.305.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 deposito berjangka dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp238.337.634.344 dan Rp138.557.150.917 atau 3,50% dan 1,77% dari jumlah tabungan (Catatan 37).

Pemblokiran deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank dan bank garansi yang diterbitkan oleh Bank serta transaksi lainnya. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp24.338.520.000 dan Rp111.097.306.308.

18. TIME DEPOSITS

b. Based on third parties and currencies:

	2017	
Rupiah		
Conventional		
Third parties	6.818.916.768.459	
Sharia		
Third parties	847.850.586.305	
Foreign currencies		
Third parties	36.652.343.468	
Total Related Parties	7.703.419.698.232	

Details of deposits from customers time deposits based on currencies are as follows:

	2017	
Rupiah	7.805.324.505.681	
Foreign currencies		
United States Dollar (USD)	36.652.343.468	
Total	7.841.976.849.149	

As of December 31, 2018 and 2017, there are no *mudharabah* time deposits in foreign currency.

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). As of December 31, 2018 and 2017, the balances of *mudharabah* time deposit accounts Rp975,351,358,397 and Rp848,700,586,305, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, total time deposit from related parties were amounted to Rp238,337,634,344 and Rp138,557,150,917, respectively or 3.50% and 1.77%, from total time deposits (Notes 37).

The time deposits are blocked and pledged as collaterals to the credit facilities extended by the Bank and bank guarantees issued by the Bank and other transactions. Time deposits blocked as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp24,338,520,000 and Rp111,097,306,308, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

18. TIME DEPOSITS (Continued)

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. Based on maturity date:

	2018	2017
Rupiah		
1 (satu) bulan	3.733.041.431.011	3.557.037.238.822
3 (tiga) bulan	3.434.737.048.558	2.966.935.337.447
6 (enam) bulan	354.295.243.386	1.036.057.254.578
12 (dua belas) bulan	190.478.495.486	229.567.116.004
Diatas 12 (dua belas) bulan	16.477.380.476	15.727.558.830
Jumlah Rupiah	7.729.029.598.917	7.805.324.505.681
Mata uang asing		
1 (satu) bulan	42.277.084.241	32.582.093.468
3 (tiga) bulan	94.908.000	--
6 (enam) bulan	11.624.792.000	4.070.250.000
Jumlah mata uang asing	53.996.784.241	36.652.343.468
Jumlah	7.783.026.383.158	7.841.976.849.149

Rupiah	
1 (one) month	
3 (three) months	
6 (six) months	
12 (twelve) months	
Over 12 (twelve) months	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
1 (one) month	
3 (three) months	
6 (six) months	
Total foreign currencies	
Total	

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo:

d. Based on residual period until maturity date:

	2018	2017
Rupiah		
Sampai dengan 1 bulan	3.381.869.755.571	5.123.753.574.358
Lebih dari 1 - 3 bulan	4.048.330.925.073	2.174.449.674.979
Lebih dari 3 - 6 bulan	--	303.429.614.638
Lebih dari 6 - 12 bulan	284.583.231.146	191.525.632.206
Lebih dari 12 bulan	14.245.687.127	12.166.009.500
Jumlah Rupiah	7.729.029.598.917	7.805.324.505.681
Mata uang asing		
Sampai dengan 1 bulan	44.721.684.241	32.582.093.468
Lebih dari 1 - 3 bulan	3.402.308.000	--
Lebih dari 3 - 6 bulan	5.872.792.000	4.070.250.000
Lebih dari 6 - 12 bulan	--	--
Lebih dari 12 bulan	--	--
Jumlah mata uang asing	53.996.784.241	36.652.343.468
Jumlah deposito berjangka	7.783.026.383.158	7.841.976.849.149

Rupiah	
Up to 1 month	
Over 1 to 3 months	
Over 3 to 6 months	
Over 6 to 12 months	
Over 12 months	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
Up to 1 month	
Over 1 to 3 months	
Over 3 to 6 months	
Over 6 to 12 months	
Over 12 months	
Total Foreign Currencies	
Total time deposits	

e. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Range of annual interest rates and profit sharing

	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar
2018	0,00% - 6,11%	0,00% - 0,57%
2017	0,00% - 8,00%	0,25% - 0,80%

2018
2017

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2018
Rupiah	
Pihak ketiga	
Interbank call money	225.000.000.000
Giro	2.088.242.235
Tabungan	16.653.655.507
Deposito berjangka	5.500.000.000
Deposit on-call	--
Jumlah Rupiah	249.241.897.742
Mata uang asing	
Deposit on-call	--
Jumlah mata uang asing	--
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	249.241.897.742

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Nihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	249.241.897.742
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	--
Jumlah	249.241.897.742

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

19. DEPOSITS FROM

a. Based on currency and type

	2017	
		Rupiah
		Third parties
	--	Interbank call money
	13.018.961.536	Current accounts
	17.785.917.991	Saving
	12.000.000.000	Time deposit
	200.000.000.000	Deposit on-call
	42.804.879.527	Total Rupiah
		Foreign currencies
	--	Deposit on-call
	--	Total Foreign Currencies
		Total Deposits From Other Banks
	242.804.879.527	

Included in deposits from other banks - demand is wadiah deposits amortized is Nil on December 31, 2018 and 2017, respectively.

Details of deposits from other banks by currency are as follow:

	2017	
	242.804.879.527	Rupiah
	--	Foreign currencies
	--	United States Dollar
	242.804.879.527	Total

b. Based on related parties and third parties

As of December 31, 2018 and 2017, deposits from other banks are all with third parties.

c. Deposits from other banks pledged as collateral

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2018 and 2017.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

- d. Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018			
< 1 bulan/ < 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Deposit on-call	--	--	Deposit on-call
Interbank call money	225.000.000.000	225.000.000.000	Interbank call money
Giro	2.088.242.235	2.088.242.235	Current accounts
Tabungan	16.653.655.507	16.653.655.507	Savings
Deposito berjangka	5.000.000.000	5.000.000.000	Time deposits
Jumlah Rupiah	248.741.897.742	249.241.897.742	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposit on-call	--	--	Deposit on-call
Jumlah mata uang asing	--	--	Total foreign currencies
Jumlah	248.741.897.742	249.241.897.742	Total

2017			
< 1 bulan/ < 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Deposit on-call	200.000.000.000	200.000.000.000	Deposit on-call
Giro	13.018.961.536	13.018.961.536	Current accounts
Tabungan	17.785.917.991	17.785.917.991	Savings
Deposito berjangka	12.000.000.000	12.000.000.000	Time deposits
Jumlah Rupiah	242.804.879.527	242.804.879.527	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposit on-call	--	--	Deposit on-call
Jumlah mata uang asing	--	--	Total foreign currencies
Jumlah	242.804.879.527	242.804.879.527	Total

- e. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

	Rupiah/ Rupiah	
	2018	2017
Giro	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,47%
Tabungan	0,00% - 1,00%	0,00% - 2,37%
Deposito		
berjangka	5,50% - 6,25%	5,75% - 7,00%
Deposits on-call	7,10% - 7,35%	4,38% - 4,45%

Bonus per tahun untuk simpanan wadiah rupiah adalah berkisar antara 0% sampai dengan 1,25% dan 0% sampai dengan 1,2% per 31 Desember 2018 dan 2017. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah dalam Dolar Amerika Serikat.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

- d. Classification period of deposits from other banks based on the remaining period to maturity as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

- e. Range of annual interest rates and profit sharing

	Mata uang asing/ Foreign currencies	
	2018	2017
--	--	--
--	--	--
--	--	--
--	--	--

The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0% to 1.25% and 0% to 1.2% in December 31, 2018 and 2017 for Rupiah wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits in U.S. Dollar are not entitled to bonuses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

- e. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat simpanan pada bank lain - unit usaha syariah dalam mata uang asing.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

- e. Range of annual interest rates and profit sharing (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no deposits from other banks - sharia business unit in foreign currency.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2018
Lembaga keuangan	900.000.000.000
Departemen Keuangan KUMK SUP-005	4.393.233.852
Bank Indonesia (Kredit Likuiditas BI)	16.918.575
Bank Tabunga Negara - KPR/RDI	707.910
LPDB-KUMKM	2.692.754.443
Jumlah	907.103.614.780

- a. Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia merupakan kredit likuiditas guna pembiayaan Kepemilikan Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) berdasarkan Pasal 21 ayat 2 UU No.13 tahun 1968. Pinjaman ini diikat dengan Surat Perjanjian No. 29/7A/UKPMK2/PG tanggal 27 Agustus 1996. Jangka waktu untuk KPR adalah 20 tahun dengan tingkat suku bunga mulai dari 3% hingga 9% sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Penegasan Kredit Bank Indonesia No. Penegasan Kredit Bank Indonesia No. 31/94/UK/PMK2/PG tanggal 16 Maret 1999.

- b. Pinjaman yang diterima dari Departemen Keuangan

Pinjaman yang berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK1999 tanggal 29 Desember 1999 digunakan dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK). Dalam hal ini pemerintah diwakili oleh Direktur Jenderal Pembendaharaan Departemen Keuangan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 tertuang dalam surat perjanjian pinjaman No. KP- 29/DP3/2004 tanggal 12 Agustus 2004.

20. BORROWINGS

	2017	
900.000.000.000		Financial Institution
8.793.233.852		The Ministry of Finance KUMK SUP-500
16.918.575		Bank Indonesia (Credit Liquidity from BI)
707.910		Bank Tabunga Negara - KPR/RDI
41.790.063.021		LPDB-KUMKM
950.600.923.358		Total

- a. Borrowing from Bank Indonesia

This accounts represent borrowings of Bank Indonesia in liquidity credit for granting to Ownership of Simple House Loan (KPR-RS) and Ownership of Very Simple House Loan (KPR-RSS) under Article 21, paragraph 2 of Law No.13 1968. The loan is tied to the Letter Agreement date August 27, 1996 No.29/7A/UK/PMK2/PG The time period for mortgage is 20 years with interest rates ranging from 3% to 9% in accordance with the provision contained in the Letter of Credit Confirmation of Bank Indonesia No.31/94/UK/PMK2/PG date March 16, 1999.

- b. Borrowings from The Ministry of Finance

Borrowing from Government Bond (SUP) fund No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 used for Small and Micro Business Loan (KUMK). In this agreement, Government, that is representative by Director General of Treasury, Ministry of Finance, has given loan amounted Rp40,000,000,000 stipulated in Loan Agreement No. KP- 29/DP3/2004 date August 12, 2004.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

- b. Pinjaman yang diterima dari Departemen Keuangan (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, yaitu dijelaskan pada Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan nomor: AMA-14/029/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004. Perubahan tersebut meliputi perpanjangan masa tenggang pengembalian pokok pinjaman yang semula 4 (empat) tahun 6 (enam) bulan menjadi 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan, dan jatuh tempo angsuran pokok dana SUP-005 yang semula 10 Desember 2004 diundur menjadi 10 Desember 2007. Perjanjian ini juga menyebutkan bahwa setiap triwulan, Bank Sumsel Babel wajib menyalurkan KUMK minimal rata - rata sebesar 80% dari rata-rata pinjaman yang ditarik dan masih terhutang pada masing-masing triwulan terkait oleh pihak Bank Sumsel Babel.

Pada 17 Juli 2009, telah disepakati perubahan atas perjanjian pinjaman yang terakhir diubah dengan No. AMA-48/KP-029/DSMI/2009 tanggal 17 Juli 2009 yaitu mengenai kewajiban Bank Sumsel untuk membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran per setengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember setiap tahun yang sebelumnya dimulai sejak 10 Desember 2007 dan berakhir pada tanggal 10 Desember 2009, masing-masing tanggal tersebut berubah menjadi 10 Desember 2017 dan 10 Desember 2019.

Dalam rangka maksimalisasi penyaluran kredit KUMK dan berdasarkan Surat yang diajukan oleh Bank yaitu Surat No. S-420/DIR/III/B/2013 tanggal 5 Juni 2013 mengenai pengurangan plafond pokok pinjaman KUMK, telah diadakan persetujuan pengurangan plafond tersebut yaitu yang sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 dikurangi sebesar Rp15.000.000.000 sehingga plafond pokok pinjaman KUMK pada tanggal 23 Oktober 2013 disetujui menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Persetujuan pengurangan plafond tersebut telah sesuai dengan surat dari Departemen Keuangan No. S-703/MK.05/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

Pada tanggal 26 Mei 2014 melalui surat No.S-315/MK.05/2014, Departemen Keuangan telah menyetujui perubahan perjanjian pinjaman terkait dengan isi perjanjian No. AMA-74/KP-029/DSMI/2014, tanggal 24 Oktober 2014.

20. BORROWINGS (Continued)

- b. Borrowings from The Ministry of Finance (continued)

The agreement has been amended, which is described in the Loan Agreement Amendment number: AMA-14/KP-029/DP3/2004 dated December 15, 2004. Such changes include the extension of the grace period the return of the original principal amount from 4 (four) years and 6 (six) months to 7 (seven) years and 6 (six) months to 7 (seven) years and 6 months, and the principal installment of SUP-005 fund which was originally December 10, 2004, postponed to December 10, 2007. The Agreement also states that every quarter, Bank Sumsel Babel shall distribute KUMK in minimum average of 80% of the average loan being drawn and outstanding at each related quarter by Bank Sumsel Babel.

On July 17, 2009, has agreed to amendments the loan agreement that is last amended in No.AMA-48/KP-029/DSMI/2009 dated July 17, 2009 that Bank Sumsel has obligation to pay back the principal loan drawdowns in 5 (five) per semi-annual installments prorated annually on June 10 and December 10 of each year that began since December 10, 2007 and ended on December 10, 2009, each of those dates turn out to be December 10, 2017 and December 10, 2019.

In order to maximize KUMK lending and based on a letter filed by the Bank No. S-420/DIR/III/B/2013 dated June 5, 2013 regarding the reduction of the plafond of KUMK loan principal, there was approval of plafond reduction, previously amounted Rp40,000,000,000, reduced by Rp15,000,000,000 so that the plafond of KUMK loan principal on October 23, 2013 was approved to be Rp25,000,000,000. Approval of those reduction of the plafond in accordance with the Letter from Ministry of Finance No.S-703/MK.05/2013 dated October 3, 2013.

On May 26, 2014 in accordance by the letter No. S-315/MK.05/2014, the Ministry of Finance has approved changes to the loan agreement relating to the contents of the agreement No. AMA-74/KP-029/DSMI/2014, dated October 24, 2014.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

- b. Pinjaman yang diterima dari Departemen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2014, terdapat perubahan atas perjanjian pinjaman yang terakhir diubah dengan No. AMA-74/KP-029/DSMI/2014, perubahan-perubahan tersebut meliputi: perihal dasar hukum pembuatan perjanjian (Undang-Undang dan Peraturan Menteri), tingkat bunga acuan pinjaman, perubahan nomenklatur, dan lembaga mediasi dalam hal terjadi perselisihan.

Bank bertindak sebagai penerus pinjaman untuk semua pinjaman yang diterima di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tahun 2018 dan 2017 Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

- c. Pinjaman Bank Tabungan Negara - Kredit Pemilikan Rumah Rekening Dana Investasi:

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sesuai dengan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman No. 72/KU 0203/M/12/099 tanggal 23 Juli 1999 untuk dukungan pola pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPRS/RSS) tahun anggaran 1999/2000. Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No. 18/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan sesuai dengan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman No. 03/M/12/98 tanggal 30 Desember 1998 mengenai alokasi dana Pemerintah (KLDK/RDI) untuk membiayai KPRS/RSS tahun 5 Pelita VI. Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No.20/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

20. BORROWINGS (Continued)

- b. Borrowings from The Ministry of Finance (continued)

On October 24, 2014, there were changes over the last modified loan agreement with No.AMA-74/KP-029/DSMI/2014, these changes include: making the agreement regarding the legal basis (Law and Regulation), the level of interest loans, changes in nomenclature, and mediation agency in the event of a dispute.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

In 2018 and 2017, the Bank has settled on time all amounts due on its borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

- c. Borrowing from Bank Tabungan Negara - Housing Loan Investment Fund Account:

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Letter of Minister Housing and Settlement No.72/KU 0203/M/12/099 dated July 23, 1999 for granting to Ownership of Simple House Loan (KP-RS)/Ownership of Simple House Loan (KP-RSS) year 1999/2000. This loan bounded by Agreement Letter No.18/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Letter of Minister Housing and Settlement No. 03/M/12/98 dated December 30, 1998 about government fund allocation (KLDK/RDI) granting for KPRS/RSS year 5 Pelita VI. This loan bounded by Agreement Letter No.20/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

- c. Pinjaman Bank Tabungan Negara - Kredit Pemilikan Rumah Rekening Dana Investasi (lanjutan):

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemerintah No.RDI-329/DP3/1998 tanggal 5 Januari 1998 dan Surat Menteri Keuangan No.S-664/MK.017/1997 perihal alokasi dana pemerintah (ROI) untuk pembiayaan program KP-RS/RSS tahun 4 Pelita VI.

Pinjaman ini diikat dengan Perjanjian No. 30/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

Perjanjian Penerusan Pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dalam rangka pembiayaan program KPR RSS/RS tahun 3 Pelita VI sesuai dengan Perjanjian No. 25/PKS/DIR/1999 tanggal 29 April 1997. Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2% sampai dengan 3%.

- d. Pinjaman yang diterima dari Lembaga Keuangan

Merupakan pinjaman yang berasal dari Bank Mega, PT Sarana Multigriya Finansial dan Bank DKI yang digunakan dalam rangka likuiditas.

Bank Mega telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 tertuang dalam surat perjanjian pinjaman antar Bank No.052/IBFI/2018 dan No. 072/DIR/P/2018 tanggal 25 Oktober 2018.

Bank DKI telah memberikan pinjaman sebesar Rp700.000.000.000 tertuang dalam surat perjanjian kredit Nomor No. 680/TERMLOAN/GTR/XI/2018 tanggal 12 November 2018.

20. BORROWINGS (Continued)

- c. Borrowing from Bank Tabungan Negara - Housing Loan Investment Fund Account (continued):

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan based on Government Loan Agreement No. RDI-329/DP3/1998 dated January 5, 1998 and Minister for Finance Decisional Letter No.S-664/MK.017/1997 about government fund allocation (ROI) granting for KP-RS/RSS year 4 Pelita VI.

This loan bounded by Agreement Letter No. 30/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

Resumption of loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan granting for KPR RSS/RSS year 3 Pelita VI based on Agreement Letter No.25/PKS/DIR/1999 dated April 29, 1997. Period of loan is 15 years include 3 years grace periods with interest rate from 2% to 3%.

- d. Borrowings from Financial Institution

Represents a loan from Bank Mega, PT Sarana Multigriya Finansial and Bank DKI used for the purpose of liquidity.

Bank Mega has provided a loan facility amounting to Rp200.000.000.000 as stated in the loan agreements between banks No.052/IBFI/2018 and No. 072/DIR/P/2018 dated October 25, 2018.

Bank DKI has provided a loan amounting to Rp700,000,000,000 as stated in the loan agreement Number 680/TERMLOAN/GTR/XI/2018 dated November 12, 2018.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

- d. Pinjaman yang diterima dari Lembaga Keuangan (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 8,76% - 8,90%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh pinjaman yang diterima merupakan transaksi dengan pihak ketiga

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, Departemen Keuangan dan Bank BTN atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pembayaran di atas.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel yang dicatat pada *extra-comptable* adalah sebagai berikut:

	2018
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	1.717.655.707.006
Bank garansi yang diterbitkan	314.099.959.233
Saldo akhir tahun	2.031.755.666.239

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank.

20. BORROWINGS (Continued)

- d. Borrowings from Financial Institution (continued)

The average annual interest rate on the facilities ranges from 8.76% - 8.90%.

As of December 31, 2018 and 2017 all loans received represent transactions with third parties.

No Bank assets are pledged as collateral to Bank Indonesia, the Ministry of Finance or Bank BTN for the loans received.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has complied with the schedule of all principal and interest payments on matured loans. The Bank has also met all the payment requirements set forth in the above loan agreements

Commitments and contingent transactions in the normal course of Bank Sumsel Babel's activities that have recorded on *extra-comptable* are as follow:

	2017	
	1.637.959.211.063	Unused loan facilities
	346.833.774.584	Bank guarantees (issued)
Ending balance	1.984.792.985.647	

Based on the Letter of Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP about Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, allowance for assets (PPA) for non-earning assets and Off-statements of financial position Transaction (TRA) are not counted again in the position of Bank's Financial Statements (statements of financial position) and Income Statement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Hal tersebut di atas dilakukan sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (SE LKP) yang terbit tanggal 16 Desember 2012, maka sejak pelaporan posisi Desember 2012, LKP disajikan sesuai format pada Lampiran SE dimaksud.

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan (lancar). Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontijensi.

20. BORROWINGS (Continued)

The foregoing relates to the issuance of Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP regarding Third Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No.3/30/DPNP dated December 14, 2001 concerning Quarterly Financial Report and Monthly Report of Commercial Banks and submitted to Bank Indonesia (SE CGC), published on December 16, 2012, since reporting positions December 2012, CGC is presented in conformity format with Appendix SE.

Collectibility of commitment and contingencies bearing credit risk as of December 31, 2018 and 2017 are classified as (current). Management states that such estimates are adequate to cover the possible loss arising from such unrealized commitments and contingencies.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2018
Setoran jaminan	2.500.529.819
Biaya yang masih harus dibayar	93.086.181.689
Dana pendidikan	36.431.480.791
Titipan selisih kas	2.777.541.293
Pendapatan ditangguhkan	624.493.551
Spot valas	432.337.380.525
Rupa-rupa liabilitas lainnya	43.193.124.640
Jumlah	610.950.732.308
Akun setoran jaminan terdiri dari:	
Setoran jaminan	
Jaminan pelaksanaan	1.240.761.601
Jaminan umum	364.845.553
Jaminan uang muka	369.843.043
Jaminan pemeliharaan	464.458.204
Jaminan tender	60.621.418
Jumlah	2.500.529.819

Setoran jaminan merupakan nilai bank garansi yang dijamin, dimana dapat dijamin sebesar 5% atas nilai bank garansi dan *full over* 100% dari nilai bank garansi.

21. OTHER LIABILITIES

	2017	
	3.026.314.552	Guarantee deposit
	46.772.772.333	Accrued expenses
	27.983.059.336	Education fund
	2.140.113.912	Excess cash deposit
	692.009.093	Unearned revenue
	120.206.826.794	Spot forex
	19.331.364.237	Others Liabilities
Total	220.152.460.257	
Security deposits consist of :		
		Guarantee deposit
	1.194.067.950	Implementation guarantee
	549.584.619	General guarantee
	767.290.313	Advances guarantee
	433.757.952	Maintenance guarantee
	81.613.718	Bid guarantee
Total	3.026.314.552	

Security deposits are bank guarantees as collateral value, which can be pledged by 5% on the value of bank guarantees and *full over* 100% of the value of the bank guarantee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jasa Produksi dan tantiem tahun 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 yang tertuang dalam Akta K. Abdullah, S.H., M.H., No.44 tanggal 26 Februari 2018, menyetujui pemberian Jasa Produksi dan tantiem kepada Pegawai Bank sebesar 15% (Lima belas persen) dari laba bersih.

Dana pendidikan merupakan biaya yang dicadangkan selama setahun untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan Bank Sumsel Babel. Biaya pendidikan yang dimaksud diperoleh dengan melakukan pencadangan terlebih dahulu sebesar 5% dari beban personalia secara keseluruhan dan besarnya pencadangan tersebut digunakan sebagai dasar realisasi atas keperluan pendidikan.

21. OTHER LIABILITIES (Continued)

Production Services in 2018 by the General Meeting of Shareholders for the year 2017 as stipulated in the Deed K.Abdullah, S.H., M.H., No.44 date February 26, 2018, approving the Company's Production Services to Employees of 15% (fifteen percent) of the net profit.

Education funding is reserved for a year costs for employee training and development activities Sumsel Babel Bank. The cost of education is obtained by first backing up 5% of the overall burden of personnel and the amount of the reserve is used as the basis for the realization of the purposes of education.

22. MODAL SAHAM

Modal dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.02 tanggal 2 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, posisi modal saham adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

Authorized capital of Bank has changed several times, last pursuant by deed No.02 dated January 2, 2019 201. As of December 31, 2018 and 2017, share capital position are as follows:

	2018			
	Lembar saham/ <i>Number of Shares</i>	Nominal saham / <i>Par value</i>	Jumlah nilai saham/ <i>Total amount of shares</i>	
Modal Dasar				<i>Authorized capital</i>
Saham Seri A	2.610.000	1.000.000	2.610.000.000.000	<i>Series A shares</i>
Saham Seri B	290.000	1.000.000	290.000.000.000	<i>Series B shares</i>
	2.900.000		2.900.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
Saham Seri A	926.854	1.000.000	926.854.000.000	<i>Series A shares</i>
Saham Seri B	36.167	1.000.000	36.167.000.000	<i>Series B shares</i>
Jumlah	963.021		963.021.000.000	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

2017			
	Lembar saham/ <i>Number of Shares</i>	Nominal saham / <i>Par value</i>	Jumlah nilai saham/ <i>Total amount of shares</i>
Modal Dasar			
Saham Seri A	2.610.000	1.000.000	2.610.000.000.000
Saham Seri B	290.000	1.000.000	290.000.000.000
	2.900.000		2.900.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Saham Seri A	897.974	1.000.000	897.974.000.000
Saham Seri B	36.167	1.000.000	36.167.000.000
Jumlah	934.141		934.141.000.000

*Authorized capital
Series A shares
Series B shares*

Issued and fully paid

*Series A shares
Series B shares*

Total

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2018 mencapai Rp963.021.000.000.

Total are paid up by shareholders up to December 31, 2018 amounted to Rp963,021,000,000.

Tambahan modal disetor sebesar Rp21.177.000.000 dan Rp7.703.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Akta Notaris Elmadiantini, S.H. Sp.N. No.06 tanggal 2 Juli 2018 dan No. 02 tanggal 2 Januari 2019.

Additional paid in capital amounting Rp21,177,000,000 and Rp7,703,000,000 has passed into share capital by notarial deed Elmadiantini, S.H. Sp.N. No.06 dated July 2, 2018 and No.02 dated January 2, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2018, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

2018			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issue and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>
Pemegang saham			
Pemerintah Provinsi Provinsi Sumatera Selatan	251.939	26,16	251.939.000.000
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	28.081	2,92	28.081.000.000
Pemerintah Kota			
Kota Palembang	50.415	5,24	50.415.000.000
Kota Pagaram	31.433	3,26	31.433.000.000
Kota Pangkal Pinang	28.614	2,97	28.614.000.000
Kota Lubuk Linggau	10.961	1,14	10.961.000.000
Kota Prabumulih	11.316	1,18	11.316.000.000
Jumlah dipindahkan	412.759		412.759.000.000

*Shareholders
Provincial Government
Province Sumatera
Selatan
Province Kepulauan
Bangka Belitung*

*Government of
Municipalities
Kota Palembang
Kota Pagaram
Kota Pangkal Pinang
Kota Lubuk Linggau
Kota Prabumulih
Total Transferred*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

	2018			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issue and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
Pemegang saham				Shareholders
Jumlah pindahan	412.759		412.759.000.000	Total forwards
Pemerintah Kabupaten				Government of Regencies
Musi Banyuasin	81.266	8,44	81.266.000.000	Musi Banyuasin
Muara Enim	37.721	3,92	37.721.000.000	Muara Enim
Ogan Komering Ilir	46.839	4,86	46.839.000.000	Ogan Komering Ilir
Musi Rawas	30.999	3,22	30.999.000.000	Musi Rawas
Lahat	41.352	4,29	41.352.000.000	Lahat
Bangka	26.034	2,70	26.034.000.000	Bangka
Empat Lawang	30.949	3,21	30.949.000.000	Empat Lawang
Bangka Selatan (Tobolai)	23.039	2,39	23.039.000.000	Bangka Selatan (Tobolai)
Belitung	21.042	2,18	21.042.000.000	Belitung
Ogan Komering Ulu	18.323	1,9	18.323.000.000	Ogan Komering Ulu
Belitung Timur	19.257	2	19.257.000.000	Belitung Timur
Bangka Tengah	20.110	2,09	20.110.000.000	Bangka Tengah
Banyuasin	31.637	3,29	31.637.000.000	Banyuasin
Bangka Barat	19.738	2,05	19.738.000.000	Bangka Barat
OKU Selatan	24.759	2,57	24.759.000.000	OKU Selatan
Ogan Ilir	19.903	2,07	19.903.000.000	Ogan Ilir
OKU Timur	13.563	1,41	13.563.000.000	OKU Timur
Pali	6.877	0,71	6.877.000.000	Pali
Musi Rawas Utara	687	0,07	687.000.000	Musi Rawas Utara
Koperasi				Koperasi
Koperasi Cermat BSB	36.167	3,76	36.167.000.000	Koperasi Cermat BSB
Jumlah	963.021	100,00	963.021.000.000	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

	2017			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issue and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
Pemegang saham				Shareholders
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	251.939	26,97	251.939.000.000	Provincial Government Province Sumatera Selatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	28.081	3,01	28.081.000.000	Province Kepulauan Bangka Belitung
Pemerintah Kota				Government of Municipalities
Kota Palembang	44.913	4,81	44.913.000.000	Kota Palembang
Kota Pagaram	31.433	3,36	31.433.000.000	Kota Pagaram
Kota Pangkal Pinang	27.582	2,95	27.582.000.000	Kota Pangkal Pinang
Kota Lubuk Linggau	10.961	1,17	10.961.000.000	Kota Lubuk Linggau
Kota Prabumulih	9.253	0,99	9.253.000.000	Kota Prabumulih
Pemerintah Kabupaten				Government of Regencies
Musi Banyuasin	77.827	8,33	77.827.000.000	Musi Banyuasin
Muara Enim	37.721	4,04	37.721.000.000	Muara Enim
Ogan Komering Ilir	46.152	4,94	46.152.000.000	Ogan Komering Ilir
Musi Rawas	30.655	3,28	30.655.000.000	Musi Rawas
Lahat	41.352	4,43	41.352.000.000	Lahat
Bangka	25.209	2,70	25.209.000.000	Bangka
Empat Lawang	30.949	3,31	30.949.000.000	Empat Lawang
Bangka Selatan (Tobolai)	23.039	2,47	23.039.000.000	Bangka Selatan (Tobolai)
Belitung	21.042	2,25	21.042.000.000	Belitung
Ogan Komering Ulu	18.323	1,96	18.323.000.000	Ogan Komering Ulu
Belitung Timur	19.257	2,06	19.257.000.000	Belitung Timur
Bangka Tengah	19.938	2,13	19.938.000.000	Bangka Tengah
Banyuasin	28.198	3,02	28.198.000.000	Banyuasin
Bangka Barat	17.675	1,89	17.675.000.000	Bangka Barat
OKU Selatan	22.696	2,43	22.696.000.000	OKU Selatan
Ogan Ilir	18.528	1,98	18.528.000.000	Ogan Ilir
OKU Timur	11.813	1,26	11.813.000.000	OKU Timur
Pali	3.438	0,37	3.438.000.000	Pali
Koperasi				Koperasi
Koperasi Cermat BSB	36.167	3,87	36.167.000.000	Koperasi Cermat BSB
Jumlah	934.141	100,00	934.141.000.000	Total

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2018 sebanyak 28.880 lembar saham atau senilai Rp28.880.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 14 Februari 2018 Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah melakukan penambahan modal disetor sebanyak 172 lembar saham atau senilai Rp172.000.000.

Total additional paid-in-capital during the year 2018 of 28,880 shares amounted to Rp28,880,000,000, the details are as follows:

- On February 14, 2018, the Government of Regencies Bangka Tengah has increase paid-in-capital of 172 shares or Rp172,000,000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pada tanggal 27 Februari 2018, Pemerintah Kabupaten Pali melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.
- Pada tanggal 21 Maret 2018, Pemerintah Kabupaten Bangka Barat melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.
- Pada tanggal 13 April 2018, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.750 lembar saham atau senilai Rp1.750.000.000.
- Pada tanggal 23 April 2018, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.375 lembar saham atau senilai Rp1.375.000.000.
- Pada tanggal 8 Mei 2018, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara melakukan penambahan modal disetor sebanyak 687 lembar saham atau senilai Rp687.000.000.
- Pada tanggal 30 Mei 2018, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan penambahan modal disetor sebanyak 687 lembar saham atau senilai Rp687.000.000.
- Pada tanggal 31 Mei 2018, Pemerintah Kabupaten Banyuasin melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.
- Pada tanggal 5 Juni 2018, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.
- Pada tanggal 8 Juni 2018, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.
- Pada tanggal 29 Juni 2018, Pemerintah Kota Palembang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.
- Pada tanggal 3 September 2018, Pemerintah Kota Prabumulih melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.063 lembar saham atau senilai Rp2.063.000.000.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

- On February 27, 2018 the Government of Regencies Pali has increase paid-in-capital of 3,439 shares or Rp3,439,000,000 .
- On March 21, 2018, the Government of Regencies Bangka Barat has increase paid-in-capital of 2,063 shares or Rp2,063,000,000.
- On April 13, 2018, the Government of Regencies Ogan Komering Ulu Timur has increase paid-in-capital of 1,750 shares or Rp1,750,000,000.
- On April 23, 2018, the Government of Regencies Ogan Ilir has increase paid-in-capital of 1.375 shares or Rp1,375,000,000.
- On May 8, 2018, the Government of Regencies Musi Rawas Utara has increase paid-in-capital of 687 shares or Rp687,000,000.
- On May 30, 2018, the Government of Regencies Ogan Komering Ilir has increase paid-in-capital of 687 shares or Rp687,000,000.
- On May 31, 2018, the Government of Regencies Banyuasin has increase paid-in-capital of 3,439 shares or Rp3,439,000,000.
- On June 5, 2018, the Government of Regencies Musi Banyu Asin has increase paid-in-capital of 3,439 shares or Rp3,439,000,000.
- On June 8, 2018, the Government of Regencies Ogan Komering Ulu Selatan has increase paid-in-capital of 2,063 shares or Rp2,063,000,000.
- On June 29, 2018 the Government of Municipalities Palembang has increase paid-in-capital of 2,063 shares or Rp2,063,000,000.
- On September 3, 2018, the Government of Municipalities Prabumulih has increase paid-in-capital of 2,063 shares or Rp2,063,000,000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pada tanggal 19 November 2018, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas melakukan penambahan modal disetor sebanyak 343 lembar saham atau senilai Rp343.000.000.
- Pada tanggal 27 November 2018, Pemerintah Kabupaten Bangka melakukan penambahan modal disetor sebanyak 825 lembar saham atau senilai Rp825.000.000.
- Pada tanggal 26 Desember 2018, Pemerintah Kota Palembang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.439 lembar saham atau senilai Rp3.439.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, Pemerintah Kota Pangkal Pinang melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.032 lembar saham atau senilai Rp1.032.000.000.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

- On November 19, 2018, the Government of Regencies Musi Rawas has increase paid-in-capital of 343 shares or Rp343,000,000
- On November 27, 2018, the Government of Regencies Bangka has increase paid-in-capital of 825 shares or Rp825,000,000.
- On December 26, 2018 the Government of Municipalities Palembang has increase paid-in-capital of 3.439 shares or Rp3,439,000,000.
- On December 31, 2018 the Government of Municipalities Pangkal Pinang has increase paid-in-capital of 1,032 shares or Rp1,032,000,000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2018
Agio saham	361.408.516.000
Modal disetor lainnya	18.642.020
Jumlah	361.427.158.020

Rincian modal disetor lainnya adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Pemerintah Provinsi</u>	
Provinsi Sumatera Selatan	1.259.445
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1.226.000
<u>Pemerintah Kota</u>	
Kota Palembang	1.047.286
Kota Lubuk Linggau	706.000
Kota Pagaralam	418.000
Kota Prabumulih	536.000
Kota Pangkal Pinang	426.279
Jumlah dipindahkan	5.619.010

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017	
	348.296.996.000	Shares premium
	16.412.020	Other paid-up capital
Jumlah	348.313.408.020	Total

The details of additional paid-in-capital are as follows:

	2017	
		<u>Provincial Government</u>
	1.259.445	Province Sumatera Selatan
	1.226.000	Province Kepulauan Bangka Belitung
		<u>Government of Municipalities</u>
	955.286	Kota Palembang
	706.000	Kota Lubuk Linggau
	418.000	Kota Pagaralam
	138.000	Kota Prabumulih
	954.279	Kota Pangkal Pinang
	5.657.010	Total transferred

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

	2018
Jumlah pindahan	5.619.010
<u>Pemerintah Kabupaten</u>	
Empat Lawang	154.000
Muara Enim	439.462
Belitung	1.041.465
OKU Selatan	414.000
Bangka	726.000
Ogan Komering Ilir	1.436.148
Lahat	787.758
Bangka Barat	948.000
Bangka Selatan (Toboali)	1.294.000
Banyuasin	554.000
Belitung Timur	322.000
Musi Rawas	818.507
Ogan Komering Ulu	862.552
Musi Banyuasin	33.431
Bangka Tengah	662.000
Pali	842.000
Musi Rawas Utara	1.102.000
Koperasi	
Koperasi Cermat BSB	585.687
Jumlah	18.642.020

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	2017	
	5.657.010	<i>Total forwards</i>
<u>Government of Regencies</u>		
Empat Lawang	154.000	<i>Empat Lawang</i>
Muara Enim	439.462	<i>Muara Enim</i>
Belitung	1.041.465	<i>Belitung</i>
OKU Selatan	16.000	<i>OKU Selatan</i>
Bangka	276.000	<i>Bangka</i>
Ogan Komering Ilir	334.148	<i>Ogan Komering Ilir</i>
Lahat	787.758	<i>Lahat</i>
Bangka Barat	550.000	<i>Bangka Barat</i>
Bangka Selatan (Toboali)	1.294.000	<i>Bangka Selatan (Toboali)</i>
Banyuasin	860.000	<i>Banyuasin</i>
Belitung Timur	322.000	<i>Belitung Timur</i>
Musi Rawas	994.507	<i>Musi Rawas</i>
Ogan Komering Ulu	862.552	<i>Ogan Komering Ulu</i>
Musi Banyuasin	339.431	<i>Musi Banyuasin</i>
Bangka Tengah	750.000	<i>Bangka Tengah</i>
Pali	1.148.000	<i>Pali</i>
Musi Rawas Utara	--	<i>Musi Rawas Utara</i>
Koperasi		<i>Koperasi</i>
Koperasi Cermat BSB	585.687	<i>Koperasi Cermat BSB</i>
Jumlah	16.412.020	Total

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba tahun 2017 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tanggal 26 Februari 2018, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 44 oleh K. Abdullah, S.H., M.H.

Penggunaan laba tahun 2016 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tanggal 28 Februari 2017, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 53 oleh K. Abdullah, S.H., M.H.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2018 dan 2017 ditetapkan sebagai berikut:

	2018
Laba Bersih	
Dividen dan Dana	149.486.053.232
kesejahteraan	
Cadangan umum	143.623.855.066
Cadangan tujuan	--
Jumlah	293.109.908.298

24. APPROPRIATION OF NET INCOME

Net income distribution for the year 2017 was made based on the Annual General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dated February 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 44 of K. Abdullah, S.H., M.H.

Net income distribution for the year 2016 was made based on the Annual General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dated February 28, 2017 as stated in Notarial Deed No. 53 of K. Abdullah, S.H., M.H.

Based on the above General Shareholder's Meeting, the distributions of income for the financial years 2018 and 2017, were as follows:

	2017	
	152.831.977.155	<i>Net income</i>
		<i>Dividends and Prosperity fund</i>
	146.838.566.285	<i>General reserves</i>
	--	<i>Specific reserves</i>
Total	299.670.543.440	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH (Lanjutan)

Rincian persentase penggunaan laba tahun 2017 dan 2016 seperti di bawah ini:

	2018
Dividen dan Dana	
Kesejahteraan	51,00%
Cadangan umum	49,00%
Cadangan tujuan	--
Jumlah laba yang dibagikan	100,00%

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40/2007, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp146.554.954.149 dan Rp149.835.271.720.

Rincian saldo laba adalah sebagai berikut :

	2018
Cadangan umum	
Saldo awal	842.202.429.226
Penambahan - dari pembagian laba	143.623.855.066
	985.826.284.292
Cadangan tujuan	
Saldo awal	--
Penambahan - dari pembagian laba	--
	--
Jumlah cadangan	985.826.284.292
Laba tahun berjalan	328.131.239.129
Saldo akhir	1.313.957.523.421

24. APPROPRIATION OF NET INCOME (Continued)

The details of percentage appropriate of net income year 2017 and 2016 are as follow:

	2017	
Dividends and Prosperity fund	51,00%	
General reserves	49,00%	
Specific reserves	--	
Total earning distribution	100,00%	

Under Indonesian Company Law No. 40/2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp146,554,954,149 and Rp149,835,271,720, respectively from the 2017 and 2016 net income.

Detail of retained earning as follows :

	2017	
General reserves	695.363.862.941	Beginning balance
Added - from net income	146.838.566.285	
	842.202.429.226	
Specific reserves	--	Beginning balance
Added - from net income	--	
	--	
Total Reserves	842.202.429.226	
Income current year	293.109.908.298	
Ending balance	1.135.312.337.524	

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2018
Bunga Kredit Syariah	1.718.029.123.507
Bunga Penempatan Efek-efek	110.546.143.725
	67.757.032.552
	273.804.711.311
Jumlah	2.170.137.011.095

25. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2017	
Loan Interest	1.612.035.544.663	
Sharia	120.208.809.033	
Placement interest	46.301.945.218	
Marketable securities	272.151.164.193	
Total	2.050.697.463.107	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH
(Lanjutan)**

**25. INTEREST AND SHARIA INCOME
(Continued)**

a. Pendapatan bunga kredit

a. Loan interest incomes

	2018	2017	
Kredit konsumtif	1.415.060.354.294	1.340.793.331.523	Consumer loans
Kredit modal kerja	195.869.105.683	183.567.952.596	Working capital loans
Kredit investasi	107.099.663.530	87.674.260.544	Investment loans
Jumlah	1.718.029.123.507	1.612.035.544.663	Total

b. Pendapatan syariah

b. Sharia income

	2018	2017	
Keuntungan <i>Murabahah</i>	97.312.558.657	113.247.794.839	<i>Murabahah margin</i>
Bagi hasil <i>Musyarakah</i>	10.596.272.002	7.827.530.415	<i>Musyarakah profit sharing</i>
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	714.093.875	(981.568.904)	<i>Mudharabah profit sharing</i>
Pendapatan sewa <i>Ijarah</i> - neto	1.923.219.191	115.052.683	<i>Ijarah lease income</i> -net
Jumlah	110.546.143.725	120.208.809.033	Total

c. Pendapatan bunga penempatan

c. Interest income from placement

	2018	2017	
<i>Interbank call money</i>	56.112.141.146	35.369.575.197	<i>Interbank call money</i>
Deposito	9.952.677.676	7.743.124.119	<i>Time deposit</i>
Jasa giro	1.692.213.730	3.189.245.902	<i>Demand deposit</i>
Jumlah	67.757.032.552	46.301.945.218	Total

d. Pendapatan Efek-efek

d. Income from marketable securities

	2018	2017	
Penempatan pada Bank Indonesia	112.296.478.145	160.750.574.000	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Surat Berharga	117.132.806.443	57.673.667.009	<i>Marketable securities</i>
Lainnya	44.325.077.019	53.550.881.844	<i>Others</i>
Surat Berharga <i>Reverse</i> <i>Repo</i>	50.349.704	176.041.340	<i>Reverse repo</i>
Jumlah	273.804.711.311	272.151.164.193	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH
(Lanjutan)**

**25. INTEREST AND SHARIA INCOME
(Continued)**

e. Pendapatan operasional lainnya

e. Other Operating income

	2018	2017	
Provisi lainnya	34.577.982.124	38.045.569.852	Other provisions
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi nilai wajar surat berharga	(12.927.149.055)	10.068.725.812	Unrealized gain (Losses) on changes in fair value of marketable securities
Komisi	111.039.957.222	92.425.574.060	Commission
Restitusi bayar kantor	30.386.024.315	32.727.757.580	Cost office refund
Lainnya	4.489.631.788	3.350.416.470	Others
Jumlah	167.566.446.394	176.618.043.774	Total

26. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

26. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

	2018	2017	
Bunga kredit	5.261.587.823	7.659.637.592	Loan Interest
Bagi hasil syariah	58.439.738.148	54.332.951.421	Sharia profit sharing
Provisi dan Komisi	21.953.808.738	18.309.578.260	Provision and commission
Bunga lainnya	520.711.860.087	602.278.816.422	Others interest
Jumlah	606.366.994.796	682.580.983.695	Total

a. Beban bunga kredit

a. Loan interest expenses

	2018	2017	
Kredit investasi	-	7.677.940	Investment loans
Kredit modal kerja	5.261.587.823	4.927.260.113	Working capital loans
Kredit konsumtif	-	2.724.699.539	Consumer loans
Jumlah	5.261.587.823	7.659.637.592	Total

b. Beban bagi hasil syariah

b. Sharia profit sharing expenses

	2018	2017	
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	58.143.170.603	54.078.744.469	Mudharabah profit-sharing expense
Bonus <i>wadiah</i>	296.567.545	254.206.952	Wadiah bonuses
Jumlah	58.439.738.148	54.332.951.421	Total

c. Beban provisi dan komisi

c. Provisions and commissions expense

	2018	2017	
Komisi/Provisi pinjaman	19.717.081.013	15.666.925.710	Loan provision/commissions
Komisi/Provisi lainnya	2.236.727.725	2.642.652.550	Other provision/commissions
Jumlah	21.953.808.738	18.309.578.260	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH
(Lanjutan)**

d. Beban bunga lainnya

	2018
Deposito	324.103.204.993
Jasa giro pemerintah	76.353.163.729
Tabungan	74.458.467.493
Pinjaman yang diterima	23.380.378.339
Penempatan dari bank lain	12.252.452.595
Jasa giro swasta	10.164.192.938
Jumlah	520.711.860.087

**26. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
(Continued)**

d. Other interest expenses

	2017	
	417.910.192.648	Time deposit
	73.643.758.393	Government current deposit
	74.816.441.807	Savings
	15.131.494.986	Borrowings
	9.921.867.610	Placement with other bank
	10.855.060.978	Private current deposit
Jumlah	602.278.816.422	Total

**27. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI**

	2018
Pembentukan/ (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif:	
Pinjaman yang diberikan:	
Pembentukan	115.189.778.928
Pembalikan	(17.710.240.682)
Pembiayaan- Syariah	1.716.184.546
Penempatan dana antar bank	(4.950.004.791)
Jumlah	94.245.718.001

27. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2017	
		Provision/ (reversal) for possible losses for earning assets:
		Loans:
	97.550.560.848	Provision
	(16.274.839.344)	Reversal
	10.504.635.253	Sharia receivables
	3.799.396.157	Placements with other banks
Jumlah	95.579.752.914	Total

28. BEBAN TENAGA KERJA

	2018
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	202.088.518.121
Tunjangan karyawan	86.312.659.353
Tunjangan hari raya (THR), cuti dan hal yang terkait	56.121.549.003
Kesejahteraan pegawai	92.782.629.225
Bonus dan insentif	49.219.685.869
Imbalan Pasca kerja dan penghargaan pegawai	76.193.197.517
Pendidikan dan pelatihan	31.559.767.211
Beban pegawai lainnya	22.010.084.324
Jumlah	616.288.090.623

28. EMPLOYEE'S EXPENSES

	2017	
	160.129.489.418	Salaries, wages, pensions and tax allowance
	58.465.100.761	Employee allowance
	55.562.437.568	Yearly allowances (THR), furlough and other related
	92.815.536.737	Employee welfare
	43.966.486.245	Bonuses and others
	82.344.140.229	Employee benefit and reward
	27.491.130.687	Training and development
	15.009.439.678	Other employee expenses
Jumlah	535.783.761.323	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA (Lanjutan)

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Per 31 Desember 2017, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk Dewan komisaris, Direksi dan Karyawan yang dicatat pada akun bonus dan insentif.

Beban Imbalan Kerja yang telah dibayarkan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing masing adalah sebagai berikut (Catatan 36):

	2018
Imbalan jangka panjang lainnya	4.197.385.478
Tunjangan hari tua	10.622.938.744
Dana pensiun	22.665.493.853
Jumlah	37.485.818.075

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Per 31 Desember 2018, tantiem untuk dewan komisaris dan direksi, dan jasa produksi untuk karyawan dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Jumlah gaji, tunjangan dan bonus/tantiem Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta Vice President dan Assistant Vice President masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018				
	Jumlah anggota/ Member	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	2	1.500.355.134	2.005.523.800	1.627.506.793	5.133.385.727
Direksi	3	2.761.417.230	9.354.781.543	4.103.608.944	16.219.807.717
Komite Audit	2	480.000.000	334.913.900	451.000.000	1.265.913.900
Komite Pemantau Risiko	2	480.000.000	353.278.100	511.000.000	1.344.278.100
Dewan Pengawas Syariah	2	121.000.000	42.207.950	117.525.000	280.732.950
Vice President	10	2.937.007.363	5.979.465.334	3.978.438.829	12.894.911.526
Assistant Vice President	32	5.670.983.932	11.010.301.314	7.664.364.466	24.345.649.712
Jumlah	53	13.950.763.659	29.080.471.941	18.453.444.032	61.484.679.632

28. EMPLOYEE'S EXPENSES (Continued)

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

As of December 31, 2017, management has made provisions concerning to bonus for board of commissioners, directors and bonus for employees which had been recorded in bonuses and incentives account.

As of December 31, 2018 and 2017, employee benefits which have been paid are as follows (Notes 36):

	2017	
Long-term employee benefits	14.942.758.239	
Employees pension age benefits	7.359.278.082	
Pension fund	24.390.103.800	
Total	46.692.140.121	

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees', incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

As of December 31, 2018, bonus for board of commissioners and director, and bonus for employees are recorded as expenses in the current year statements of comprehensive income. Total gross salaries, allowances and bonus tantiem the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Board Executive Vice President and Senior Vice President for the period ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows:

Board of Commissioners
Directors
Audit Committee
Risk Monitoring Committee
Sharia Supervisory Committee
Vice President
Assistant Vice President

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA (Lanjutan)

28. EMPLOYEE'S EXPENSES (Continued)

2017					
	Jumlah anggota/ Member	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	3	2.312.473.968	4.270.792.968	-	6.583.266.936
Direksi	6	5.840.992.034	17.096.376.106	-	22.937.368.140
Komite Audit	2	430.000.000	239.766.666	-	669.766.666
Komite Pemantau Risiko	2	377.500.000	225.291.666	-	602.791.666
Dewan Pengawas Syariah	3	160.000.000	227.073.683	-	387.073.683
Vice President	11	3.943.940.062	6.475.333.659	-	10.419.273.721
Assistant Vice President	33	7.299.332.811	12.160.232.958	-	19.459.565.769
Jumlah	60	20.364.238.875	40.694.867.706	-	61.059.106.581

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2018	2017	
Beban penyusutan	70.150.127.599	77.565.724.259	Depreciation expenses
Beban keperluan kantor	141.419.337.122	123.539.227.008	Office expenses
			Cost of goods and services
Beban barang dan jasa	8.431.135.902	8.885.509.906	expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	48.728.428.690	42.901.768.709	Repair and Maintenance expenses
Beban sewa perabot	35.016.060.540	32.804.947.140	Equipment lease expenses
Beban perjalanan dinas	19.220.308.779	18.105.324.905	Business trip expenses
Beban promosi dan pemasaran	70.439.490.172	55.810.907.277	Promotions and marketing expenses
Beban pengkajian dan pengembangan	14.242.080.391	8.617.376.073	Assessment and development expenses
Beban teknologi dan komunikasi	69.208.060.047	61.222.321.756	Technology and communications expenses
Beban premi asuransi	44.138.429.048	41.832.453.231	Insurance premiums expenses
Beban pajak	1.276.518.554	1.299.152.834	Tax expenses
Beban CSR	--	--	CSR Expenses
Lainnya	5.767.930.734	3.889.952.083	Others
Jumlah	528.037.907.578	476.474.665.181	Total

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing masing sebesar Rp67.484.228.206 dan Rp55.810.907.727.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, the promotion expenses included sweepstakes prize expenses to third party funds amounted to Rp67,484,228,206 and Rp55,810,907,727, respectively.

Beban keperluan kantor termasuk di dalamnya pengadaan tenaga kerja *outsourcing* saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp66.781.107.045 dan Rp55.835.834.294.

Cost of goods and services including the provision of outsourced labor, the balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp66,781,107,045 and Rp55,835,834,294, respectively.

Biaya premi asuransi termasuk di dalamnya premi untuk penjaminan dana pihak ketiga, saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing masing sebesar Rp37.332.140.607 dan Rp35.519.050.358.

The cost of insurance premiums include premiums for underwriting third party funds, the balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp37,332,140,607 and Rp35,519,050,358, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PEMBENTUKAN ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2018
Beban penyisihan kerugian operasional bank	769.456.399
Beban kerugian kecurangan eksternal	--
Beban kerugian kecurangan internal	1.274.988.706
Jumlah	2.044.445.105

30. ALLOWANCE FOR COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2017	
	19.802.303	Provision for losses bank operation expenses
	--	Loss from external fraud expenses
	--	Loss from internal fraud expenses
Jumlah	19.802.303	Total

31. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2018
Pendapatan sewa	2.131.305.308
Pendapatan asuransi	39.779.780
Lainnya	7.464.931.176
Jumlah	9.636.016.264

31. NON OPERATING INCOME

	2017	
	3.708.880.161	Rent income
	395.262.276	Insurance income
	19.352.712.794	Others
Jumlah	23.456.855.231	Total

32. BEBAN NON OPERASIONAL

	2018
Beban non operasional lainnya	12.138.319.481
Beban perayaan	2.565.794.540
Biaya kegiatan organisasi	1.010.217.167
Denda	18.701.008
Sumbangan	13.162.112.757
Relasi	5.221.029.936
Olahraga dan Rekreasi	15.536.881.930
Representasi	3.146.623.517
Jumlah	52.799.680.336

32. NON OPERATING EXPENSES

	2017	
	15.854.933.551	Other non operating expenses
	2.845.289.999	Celebration expenses
	924.340.663	Organization activities expenses
	301.020.804	Penalty
	5.587.465.303	Donations
	3.524.537.643	Relations
	17.544.412.065	Sports and Recreation
	2.646.675.212	Rerepresentative Expenses
Jumlah	49.228.675.240	Total

Beban non operasional lainnya di tahun 2018 termasuk didalamnya beban iuran ke Otoritas Jasa Keuangan yang dibayarkan sebesar Rp11.472.310.040 ditahun berjalan oleh Manajemen.

Other Non-operating Expenses in 2018 including underpaying of retribution to Financial Services Authority amounted to Rp11,472,310,040 which was charged to the current year by the Management.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2018
PPh Pasal 29	2.208.074.750
PPh Pasal 4 (2)	12.001.662.524
PPh Pasal 21	8.419.634.337
PPN Keluaran	273.620.498
PPh Pasal 23	346.368.704
PPh Pasal 22	959.558.729
PPh Pasal 25	--
Jumlah	24.208.919.542

b. Beban (manfaat) pajak

	2018
Pajak kini	119.311.469.750
Pajak tangguhan	113.928.435
Jumlah	119.425.398.185

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018
Laba/ rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	447.556.637.314
Beda tetap:	
Pendapatan reksadana	(44.537.511.903)
Beban Reksadana	11.552.396.504
Beban listrik, air dan gas rumah dinas	556.126.897
Beban telekomunikasi rumah dinas	139.207.088
Beban perlengkapan rumah dinas	141.788.253
Beban perbaikan & pemeliharaan rumah	537.504.850
Beban perbaikan & pemeliharaan inventaris rumah dinas	46.250.232
Beban Pengadaan Perabotan rumah dinas	-
Beban perbaikan & pemeliharaan perabotan dan perlengkapan rumah dinas	150.203.896
	416.142.603.131

33. TAXATION

a. Tax payable

	2017	
	15.015.788.750	Income tax article 29
	8.727.365.281	Income tax article 4 (2)
	1.926.636.116	Income tax article 21
	223.410.321	VAT out
	321.327.970	Income tax article 23
	45.009.630	Income tax article 22
	9.544.335.000	Income tax article 25
Total	35.803.873.068	Total

b. Expense (income) tax

	2017	
	124.390.379.750	Current tax
	(6.395.566.592)	Deferred tax
Total	117.994.813.158	Total

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income are as follows:

	2017	
Laba/ rugi sebelum pajak according to statement of income	411.104.721.456	Profit/loss before tax according to statement of income
Permanent differences :		Permanent differences :
	(23.470.448.098)	Reksadana incomes
	7.192.731.116	Mutual Funds expenses
	693.487.527	Duty house expenses on electricity, water and gas
	129.897.817	Duty house expenses on telecommunication
	185.225.650	Duty house expenses on equipment
	519.669.614	Duty house expenses on repair and maintenance
	40.787.531	Duty house expenses on repair and maintenance equipment
	3.761.300	Duty house expenses on procurement of furniture
	96.691.295	Duty house expenses on repair and maintenance of furniture
	396.496.525.208	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

b. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

	2018
Jumlah pindahan	416.142.603.131
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selisih pinjaman yang diberikan	4.876.948.935
Beban penyusutan rumah dinas dan inventaris rumah dinas	1.400.984.911
Iuran BMPDI Bapor	637.227.167
Beban olahraga dan rekreasi	15.536.881.930
Sumbangan sosial	12.676.528.005
Beban representasi	173.728.431
Beban non operasional lainnya	--
Beban kematian cacat	49.670.192
Beban dana tantiem	10.664.265.272
Beban kekurangan pajak tahun lalu	-
Beban HUT	2.565.794.540
Beban SDM lainnya	8.415.273.222
Beban sewa kendaraan dan BBM	2.330.157.399
Beban promosi dan relasi	2.231.530.480
	<u>477.701.593.615</u>
Beda waktu:	
Beban imbalan kerja	4.494.291.052
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	--
Cadangan kerugian penurunan nilai (pemulihan) aset keuangan:	
Giro pada bank lain	(4.791)
Call money	(4.950.000.000)
Jumlah koreksi positif	<u>(455.713.739)</u>
Saldo laba kena pajak	477.245.879.876
Pembulatan	(876)
Penghasilan kena pajak	477.245.879.000
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku :	
25% x 477.245.878.000	119.311.469.750
25% x 497.561.519.000	--
Beban pajak penghasilan	119.311.469.750
Dikurangi angsuran :	
PPh Ps. 25	(117.103.395.000)
PPh Badan kurang bayar	2.208.074.750

33. TAXATION

b. Expense (income) tax (continued)

	2017	
Jumlah pindahan	396.496.525.208	Total forward
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selisih pinjaman yang diberikan	(1.679.563.790)	Reversal of allowance for impairment earning assets margin loans
Beban penyusutan rumah dinas dan inventaris rumah dinas	1.474.929.482	Duty house and equipment expenses on depreciation
Iuran BMPDI Bapor	601.580.663	BMPD I Bapor retribution
Beban olahraga dan rekreasi	17.544.412.065	Recreation dan sport expenses
Sumbangan sosial	5.670.173.960	Social donation
Beban representasi	225.459.901	Representative expenses
Beban non operasional lainnya	--	Other non operating expenses
Beban kematian cacat	94.008.225	Mortality I disability expenses
Beban dana tantiem	9.526.072.020	Tantiem fund expenses
Beban kekurangan pajak tahun lalu	6.243.504.209	Deficient tax burden for years ago
Beban HUT	2.850.288.999	HUT Expenses
Beban SDM lainnya	3.738.563.930	Other human resources expenses
Beban sewa kendaraan dan BBM	2.313.422.692	Car rent and fuel expenses
Beban promosi dan relasi	1.968.947.978	Promotion and relationship expenses
	<u>447.068.325.542</u>	
Beda waktu:		Timing differences :
Beban imbalan kerja	46.692.140.121	Employee benefits allowance
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	--	Unrealized loss (gain) on trading securities
Cadangan kerugian penurunan nilai (pemulihan) aset keuangan:		Allowance for impairment losses (recovery) of financial assets:
Giro pada bank lain	(603.843)	Current accounts with other banks
Call money	3.800.000.000	Call money
Jumlah koreksi positif	<u>50.491.536.278</u>	Total positive correction
Saldo laba kena pajak	497.561.519.820	Income tax balance
Pembulatan	(820)	Rounded-off
Penghasilan kena pajak	497.561.519.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku :		Income tax based on the applicable tax rates :
25% x 477.245.878.000	--	25% x
25% x 497.561.519.000	124.390.379.750	25% x 497,561,519,000
Beban pajak penghasilan	124.390.379.750	Income tax based
Dikurangi angsuran :		Less installment:
PPh Ps. 25	(109.374.591.000)	Income tax article 25
PPh Badan kurang bayar	15.015.788.750	Current Tax Payable

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2018 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

b. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak Bank dan hasil penyajian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	447.556.637.314
Pembulatan	447.556.637.000
Pajak dihitung berdasarkan tarif berlaku	111.889.159.250
Pengaruh beban yang tidak dapat dikurangkan	7.536.238.935
Jumlah	119.425.398.185

c. Surat Ketetapan Pajak

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2018 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

Pada tahun 2017 telah dilaksanakan pemeriksaan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang dan pada tanggal 22 Desember 2017 KPP Madya Palembang mengeluarkan hasil pemeriksaan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) dengan jumlah kurang bayar pajak Rp6.249.070.238.

Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank dan telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

33. TAXATION (Continued)

The Bank will file its SPT for 2018 in accordance with the above calculation.

b. Expense (income) tax (continued)

The reconciliation between the Bank's tax expense and the Bank's commercial reporting income before income tax benefit (expense) multiplied by the prevailing rate is as follows:

	2017	
		Income before tax benefit (expense) as a reported in the statement of comprehensive income Rounded
	411.104.721.456	
	411.104.721.000	
	102.776.180.250	Tax expense calculated at prevailing tax rate
	15.218.632.908	Non deductible expense adjustment due to change in tax rate
	117.994.813.158	Total

c. Tax Assessment Letters

The Bank will file its SPT for 2018 in accordance with the above calculation.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2017 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

In 2017 was carried out an inspection by the Tax Office (KPP) Madya Palembang and on the date of December 22, 2017 KPP Madya Palembang release of examination results assessment letter on tax underpayment (SKP-KB) with the amount of underpayment of tax Rp6,249,070,238.

Result of the investigation have been approved by the Bank's management and have been charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih

d. *Deferred tax assets (liabilities) - net*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018			
	Saldo awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi atau ekuitas <i>Credit (charged to) statements of income or equity</i>	Saldo akhir
	<i>Begining balance</i>		<i>Ending balance</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets (Liabilities)</i>
Penyisihan imbalan kerja	42.442.693.466	(28.337.737.568)	14.104.955.898
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.474.345.635	(1.237.501.198)	236.844.437
Laba yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	--	--	--
Laba yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(4.461.722.953)	5.344.990.105	883.267.152
Jumlah	39.455.316.148	(24.230.248.661)	15.225.067.487
2017			
	Saldo awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi atau ekuitas <i>Credit (charged to) statements of income or equity</i>	Saldo akhir
	<i>Begining balance</i>		<i>Ending balance</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets (Liabilities)</i>
Penyisihan imbalan kerja	20.738.601.241	21.704.092.225	42.442.693.466
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	524.496.596	949.849.039	1.474.345.635
Laba yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	--	--	--
Laba yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(902.611.248)	(3.559.111.705)	(4.461.722.953)
Jumlah	20.360.486.588	19.094.829.559	39.455.316.148

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar padatahun yang bersangkutan.

	2018
Laba operasional	490.720.301.386
Laba bersih	328.131.239.129

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:

	2018
Rata tertimbang lembar saham	963.021
Laba Operasional per saham	519.077
Laba bersih per saham	347.092

34. EARNINGS PER SHARES

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	2017	
436.876.541.465		Operating Income
293.109.908.298		Net Income

Weighted average total of issued and fully-paid share units:

	2017	
934.141		Weighted
476.306		Operating income per share
319.564		Net income per share

35. TAGIHAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Sumsel Babel yang dicatat pada *extra-comptable (off balance sheet)* adalah sebagai berikut:

	2018
Komitmen liabilitas	
Komitmen kredit yang belum ditarik	(1.717.655.707.066)
Tagihan (liabilitas) komitmen - neto	(1.717.655.707.066)
Kontinjensi	
Tagihan kontinjensi :	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	270.204.966.005
Liabilitas kontinjensi :	
Garansi yang diterbitkan :	
Tender	(7.388.646.310)
Pelaksanaan	(162.904.827.651)
Uang muka	(73.554.820.344)
Pemeliharaan	(63.650.060.007)
Lainnya	(33.374.495.837)
	(340.872.850.149)
Tagihan (liabilitas) kontinjensi bersih	(70.667.884.144)

Total tagihan (liabilitas) komitmen dan kontinjensi - neto	(1.788.323.591.210)
---	----------------------------

35. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingent transaction sin the normal course of Bank Sumsel Babel's activities that have recorded on *extra-comptable (off balance sheet)* are as follow:

	2017	
(1.637.959.211.063)		Commitment liabilities:
		Unused loan facility granted
(1.637.959.211.063)		Receivables (liabilities) - net
		Contingencies
		Contingencies receivables:
		Interest receivable on non performing loan
		Contingencies liabilities:
		Guarantee granded:
		Tender
		Performance
		Advance payment
		Retention
		Others

Net contingencies receivable (liability)

Total commitment and contingencies receivable (liability) - net	(1.372.527.115.735)
--	----------------------------

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TAGIHAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank.

35. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Based on the Letter of Bank Indonesia No 13/658/DPNP/IDPnP about Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, allowance for assets (PPA) for non-earning assets and Off-statements of financial position Transaction (TRA) are not counted again in the position of Bank's Financial Statements (statements of financial position) and Income Statement.

36. IMBALAN KERJA

	2018
Jasa Produksi	38.836.310.339
Tantiem	10.731.593.070
Tunjangan lainnya	212.542.392
Jumlah	49.780.445.801
	2018
Dana pensiun	2.083.171.361
Liabilitas imbalan kerja	54.336.652.224
Jumlah	56.419.823.585

a. Program dana pensiun

Bank Sumsel Babel memiliki program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan yang pesertanya meliputi semua karyawan yang telah berusia 18 tahun atau telah menikah.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

36. EMPLOYEE BENEFITS

	2017	
	34.520.551.102	Production Services
	9.526.072.020	Tantiem
	2.202.551	Other Benefits
Jumlah	44.048.825.673	Total
	2017	
	85.728.586.123	Pension fund
	84.042.187.737	Defined benefit pension plan
Jumlah	169.770.773.860	Total

a. Pension fund program

Bank Sumsel Babel has a defined benefit pension plan through the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan, with participants covering all employees who are aged 18 years or married.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employee which is defined benefit pension.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program dana pensiun (lanjutan)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Sumsel Babel dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat pensiun sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun.

Jumlah peserta pensiunan Bank Sumsel Babel adalah 272 orang dan 231 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Iuran pensiun ditetapkan 20,60% dari gaji karyawan, kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 15,60%.

Penilaian aktuaria atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaria disajikan sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(454.700.883.196)	(519.759.241.589)
Nilai wajar aset program imbalan kerja	452.617.711.835	434.030.655.465
Status pendanaan	--	--
Keuntungan / (kerugian) aktuaria belum diakui	--	--
Liabilitas imbalan kerja	(2.083.171.361)	(85.728.586.123)

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

36. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Pension fund program (continued)

The program provides retirement benefits to be paid to eligible employees at the time the employee retired in accordance with the relevant pension fund regulations. Retirement benefits are calculated based on the period of employment at the Bank Sumsel Babel and the basic retirement income last participant of the participants before they retired with the maximum retirement benefit at 2.5% of pensionable earnings.

The number of participants retired Bank Sumsel Babel are 272 employees and 231 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. The contribution is 20.60% of the employee's salary, the employee's contribution is 5% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank 15.60%.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017 were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

Present value of employee benefits obligation
Fair value of employee benefits plan assets
Funding status
Unrecognized actuarial gain (loss)
Employee benefits obligation

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program dana pensiun (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2018 dan 2017 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2018
Aset neto pada awal tahun	(85.728.586.124)
luran pemberi kerja	22.255.881.456
Keuntungan (kerugian) diakui dalam OCI	84.055.027.160
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(22.665.493.853)
Jumlah	(2.083.171.361)

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya jasa kini	28.411.741.731
Biaya bunga	37.511.273.091
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(37.547.916.294)
Penyesuaian aktuarial - vested	(5.709.604.675)
Beban pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi	22.665.493.853

Perhitungan liabilitas imbalan kerja program dana pensiun untuk tahun 2018 dan 2017 telah sesuai dengan Laporan Aktuaris No.1452/LA-QAC/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018 ditandatangani oleh Azwir Arifin Msc, FSAI, A A A I - J , Q I P , A M R P dan No.0998/LA-QAC/I/2018 tanggal 2 Januari 2018 ditandatangani oleh Azwir Arifin Msc, FSAI, AAAI-J, QIP, AMRP.

b. Liabilitas Imbalan Kerja - Tabungan Hari Tua dan Benefit Lainnya

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

36. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Pension fund program (continued)

The reconciliation of the movements of the net assets during 2018 and 2017 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

	2017	
Net assets at beginning of year	(40.996.008.813)	
Benefit paid	16.013.832.975	
Benefit paid Actuarial gain (loss) recognized in OCI	(36.356.306.486)	
Amount charge to statement of income current year	(24.390.103.800)	
Total	(85.728.586.124)	

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

	2017	
Current service cost	24.439.815.266	
Interest cost	33.638.271.124	
Expected return on plan assets	(28.552.186.652)	
Actuarial adjustment - vested	(5.135.795.938)	
Expense (income) recognized in the Profit / Loss statement	24.390.103.800	

The calculation of liabilities for employee benefits pension plans for year 2017 and 2016 in accordance with the Actuary Report No.0998/LA-QAC/I/2018 dated January 2, 2018 which was signed by Azwir Arifin Msc, FSAI, AAAI-J, QIP, AMRP and No.0653/LA QAC/I/2017 dated December January 2, 2017 which was signed by I Dewa Putu Bagus Supratman. FSAI, AAAI J, respectively.

b. Employee Benefits - Lumpsum Benefits and Other Benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja - Tabungan Hari Tua dan Benefit Lainnya (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar yaitu PT Quattro Asia Consulting dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah pegawai Bank Sumsel Babel yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 1.602 orang dan 1.674 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya jasa kini	18.259.130.759
Biaya bunga	12.078.174.780
Hasil yang diharapkan dari aset	(6.151.163.517)
Iuran karyawan	(1.843.953.106)
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi	22.342.188.916

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan yang berasal dari kewajiban Bank sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(144.033.309.337)
Nilai wajar aset program imbalan kerja	89.696.657.113
Status pendanaan	(54.336.652.224)
Keuntungan / (kerugian) aktuarial belum diakui	--
Biaya jasa lalu belum menjadi hak yang tidak diakui	--
Liabilitas imbalan kerja	(54.336.652.224)

36. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Employee Benefits - Lumpsum Benefits and Other Benefits (continued)

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017, was performed by registered actuarial consulting firm are PT Quattro Asia Consulting, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated December 31, 2018 and 2017.

The total number of qualified employees of Bank Sumsel Babel who are entitled to the benefits are 1,602 employees and 1,674 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Employee benefits income (expenses) recognized in the statements of income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	14.649.106.160	Current service cost
	9.752.330.853	Interest cost
		Expected return on plan assets
	(6.639.766.926)	
	(1.829.926.874)	Employee contributions
Expense (income) recognized in the Profit / Loss statement	15.931.743.213	

The amount included in the balance sheets arising from the Bank's obligations in respect of these employment benefits are as follows:

	2017	
	(170.989.833.874)	Present value of employee benefits obligation
	86.947.646.137	Fair value of employee benefits plan assets
	(84.042.187.737)	Funding status
	--	Unrecognized actuarial gain (loss)
	--	Unrecognized past service liability
Employee benefits obligation	(84.042.187.737)	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja - Tabungan Hari Tua dan Benefit Lainnya (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode / tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2018
Saldo awal	(84.042.187.737)
Keuntungan (kerugian) aktuarial bersih yang diakui	41.312.078.859
Pembayaran imbalan	10.735.645.570
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(22.342.188.916)
Saldo akhir	(54.336.652.224)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode / tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018
Asumsi ekonomi:	
Tingkat diskonto per tahun	8,52%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,00%
Asumsi lainnya:	
Tingkat kematian	TMI-III 2011
	0,01% per tahun / per year
Tingkat cacat	
Tingkat pengunduran diri :	
Usia 18 - 45 tahun	0,05% per tahun / per year
Usia 46 - 55 tahun	0,10% per tahun / per year

36. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Employee Benefits - Lumpsum Benefits and Other Benefits (continued)

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the year:

	2017	
Saldo awal	(41.958.396.149)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial bersih yang diakui	(35.047.485.311)	Net - Actuarial (gain)/loss
Pembayaran imbalan	8.895.436.936	Benefit paid
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(15.931.743.213)	Amount charge to statement of income current year
Saldo akhir	(84.042.187.737)	Ending balance

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the year:

	2017	
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	7,32%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,00%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:		Other assumptions:
Tingkat kematian	TMI-III 2011	Mortality rate
	0,01% per tahun / per year	
Tingkat cacat		Disability rate
Tingkat pengunduran diri :		Resignation rate:
Usia 18 - 45 tahun	0,05% per tahun / per year	18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	0,10% per tahun / per year	46 - 55 years old

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Banks conduct business with companies that have shareholders and/or management as the Bank. Except for loans to employees to key employees, these transactions is primarily related to borrowing and lending of funds in the normal course of business and have substantially been done with the normal requirements such as that done by the parties which have no special relationship.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

No.	Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Jenis hubungan istimewa/ <i>Type of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
1	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung/ <i>The Government of Province of South Sumatera and Bangka Belitung</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling Shareholders</i>	a. Simpanan Giro / <i>Demand deposit</i> b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan / <i>Fund placements in the form of saving</i>
2	Pemerintah Kota/Kabupaten Palembang / <i>The Government of Municipalities Regencies of Palembang</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling Shareholders</i>	a. Simpanan Giro / <i>Demand deposit</i> b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan / <i>Fund placements in the form of saving</i> c. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>
3	Karyawan kunci/ <i>Key employees</i>	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ <i>Directors, Commissioners, Heads of Branches, Heads of Divisions and close members of the families of such individual</i>	a. Simpanan Giro / <i>Demand deposit</i> b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan tabungan / <i>Fund placements in the form of saving</i> c. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2018	2017	
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Direksi dan karyawan	8.508.868.192	10.649.222.877	<i>Directors and Employees</i>
Lainnya	21.329.246.087	--	<i>Others</i>
Jumlah pinjaman yang diberikan	29.838.114.279	10.649.222.877	<i>Total Loans</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0,12%	0,52%	<i>Percentage to total assets</i>
Simpanan nasabah Giro			<i>Deposit from customer Demand Deposit</i>
Pemerintah Provinsi	161.468.079.331	24.109.731.979	<i>Government Province</i>
Pemerintah Kota/Kabupaten			<i>Government Municipalities/</i>
Lainnya	1.255.113.803.589	527.067.141.825	<i>Regencies/Others</i>
Direksi dan Karyawan	--	--	<i>Directors and Employees</i>
Lainnya	1.384.722.276	1.756.425.483	<i>Others</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

	2018	2017
Tabungan		
Pemerintah Kota/Kabupaten		
Lainnya	81.009.674	1.282.075.320
Direksi dan Karyawan	1.887.857.778	1.412.062.172
Lainnya	79.329.552	1.866.690.691
Deposito		
Pemerintah Kota/Kabupaten		
Lainnya	189.537.684.344	96.905.447.009
Direksi dan Karyawan	3.800.000.000	1.001.703.908
Lainnya	44.999.950.000	40.650.000.000
Jumlah simpanan nasabah	240.385.837.402	143.117.985.151
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,40%	3,62%

Savings
Government Municipalities/ Regencies/Others
Directors and Employees
Others
Deposits
Government Municipalities/ Regencies/Others
Directors and Employees
Others
Total deposit from customers
Percentage to total liabilities

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

	2018		2017	
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ Amount in foreign currency	Setara dengan/ Equivalent	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ Amount in foreign currency	Setara dengan/ Equivalent
Aset				
Kas (Catatan 4)				
Dolar Amerika Serikat	28.423	408.722.740	5.374	72.911.745
Riyal Saudi Arabia	581.106	2.227.669.851	1.642.233	5.941.960.794
Yen Jepang	1.000	130.620	10.000	1.205.150
Dolar Singapura	18.604	196.363.453	18.121	184.010.691
Euro Eropa	935	15.372.012	440	7.143.939
Ringgit Malaysia	30.783	107.026.027	119.329	399.999.161
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)				
Dolar Amerika Serikat	9.604.638	138.114.700.350	250.720	3.401.643.600
Giro pada bank lain (Catatan 6)				
Pihak ketiga				
Dolar Amerika Serikat	22.734.505	326.922.185.639	2.810.496	38.131.409.907
Euro Eropa	493.799	8.118.378.012	1.870.505	30.369.934.523
Dolar Singapura	85.857	906.208.151	85.977	873.054.012
Yen Jepang	206.478.758	26.970.255.370	190.603.918	22.970.631.177
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Catatan 7)				
Dolar Amerika Serikat	--	--	--	--
Efek Efek (catatan 8)				
Dolar Amerika Serikat	1.026.684	14.763.714.649	4.062.742	54.735.296.598
Tagihan Akseptasi (Catatan 9)				
Dolar Amerika Serikat	--	--	32.281	434.906.619
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)				
Dolar Amerika Serikat	--	--	--	--
Aset Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	246.260	3.541.214.774	224.205	3.042.007.842
Jumlah	241.331.352	522.291.941.648	201.736.341	160.566.115.758

Assets
Cash (Notes 4)
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Japanese Yen
Singapore Dollar
European Euro
Malaysian Ringgit
Current Account with Bank Indonesia (Notes 5)
United States Dollar
Current Account with Other Banks (Notes 6)
Third parties
United States Dollar
European Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
Placement to Bank Indonesia and other banks (Notes 7)
United States Dollar
Marketable Securities (Notes 8)
United States Dollar
Acceptances Receivable (Notes 9)
United States Dollar
Loan (Notes 10)
United States Dollar
Other Assets
United States Dollar
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(Lanjutan)**

	2018		2017	
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ Amount in foreign currency	Setara dengan/ Equivalent	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ Amount in foreign currency	Setara dengan/ Equivalent
Liabilitas				
Titipan Bunga Deposito				
Dolar Amerika Serikat	4.966	71.403.890	3.333	45.221.563
Bunga Deposito Perusahaan				
Dolar Amerika Serikat	543	7.803.738	374	5.070.717
Bunga Deposito Perorangan				
Dolar Amerika Serikat	437	6.283.916	434	5.888.838
Simpanan Pihak Ketiga (Catatan 17)				
Giro				
Dolar Amerika Serikat	316.410	4.549.974.506	272.265	3.693.957.694
Euro Eropa	--	--	--	--
Dolar Singapura	1.371	14.467.714	721	7.318.489
Deposito Perusahaan				
Dolar Amerika Serikat	3.337.486	47.993.047.961	2.280.469	30.940.263.158
Deposito Perorangan				
Dolar Amerika Serikat	417.506	6.003.736.280	421.012	5.712.080.310
Liabilitas Lain lain				
Pend.Provisi Yadib Dimuka				
Dolar Amerika Serikat	10.417	245.121.480	9.375	127.195.313
Titipan Pembayaran Klaim Bank Garansi				
Dolar Amerika Serikat	17.046	245.121.480	17.046	231.271.605
Jumlah	4.106.182	59.136.960.965	3.005.029	40.768.267.687

Liabilities
Unsettled time deposit interest
United States Dollar
Deposit interest Corporate time
United States Dollar
Individual time deposit interest
United States Dollar
Third parties savings
(notes 17)
Current accounts
United States Dollar
European Euro
Singapore Dollar
Corporate time deposit
United States Dollar
Individual time deposit
United States Dollar
Others Liabilities
Prepaid Provincial Revenues
United States Dollar
Payment of Bank Guarantee Claims
United States Dollar
Total

39. INFORMASI SEGMENT

	2018		
	Non Syariah/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
ASET			
Kas	543.374.494.304	26.534.465.700	569.908.960.004
Giro pada Bank Indonesia	1.727.205.041.025	132.008.312.728	1.859.213.353.753
Giro pada Bank lain	397.912.306.157	161.656.103	398.073.962.260
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.932.995.867.102	1.827.035.065.040	4.760.030.932.142
Efek efek	2.287.467.108.718	--	2.287.467.108.718
Tagihan Akseptasi	36.404.461.645	--	36.404.461.645
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	--
Pembiayaan yang diberikan	13.019.559.814.548	912.937.703.577	13.932.497.518.125
Beban dibayar di muka	46.140.238.099	6.099.453.909	52.239.692.008
Aset Tetap	1.119.428.497.736	15.977.476.247	1.135.405.973.983
Aset Lain-lain	617.112.799.097	8.659.904.098	625.772.703.195
Aset pajak tangguhan	15.225.067.487	--	15.225.067.487
Jumlah Aset	22.742.825.695.918	2.929.414.037.402	25.672.239.733.320
LIABILITAS			
Pinjaman yang diterima	907.103.614.780	--	907.103.614.780
Simpanan dari bank lain	239.073.793.609	10.168.104.133	249.241.897.742
Simpanan nasabah	18.392.292.347.084	1.660.980.003.198	20.053.272.350.282
Liabilitas segera	401.921.124.206	49.296.894.196	451.218.018.402
Utang pajak	24.208.919.542	--	24.208.919.542
Liabilitas imbalan kerja	106.200.269.386	--	106.200.269.386
Liabilitas lain-lain	581.935.021.693	29.015.710.615	610.950.732.308
Jumlah liabilitas	20.652.735.090.300	1.749.460.712.142	22.402.195.802.442

ASSET
Cash
Current Account with BI
Current Account with other bank
Placement with Bank Indonesia
and other bank
Marketebel Security
Acceptances Receivable
Securities Purchased Under Agreement
To Resell
Loan Receivable
Prepaid Expenses
Fixed asset
Other asset
Deferred tax assets
Total Assets

LIABILITIES
Borrowing
Deposits from other banks
Deposits from customer
Current liabilities
Tax payable
Employee benefits liabilities
Other Liabilities
Total Liabilities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2018			
	Non Syariah/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pendapatan Segmen				Segment Income
Pendapatan operasi	1.976.672.221.554	193.464.789.541	2.170.137.011.095	Other operating Income
Pendapatan operasi lainnya	143.205.205.845	24.361.240.549	167.566.446.394	Operating Income
Pendapatan non operasi	9.256.121.304	379.894.960	9.636.016.264	Non operating Income
Jumlah pendapatan segmen	<u>2.129.133.548.703</u>	<u>218.205.925.050</u>	<u>2.347.339.473.753</u>	Total segment Income
Beban segmen				Segment Expenses
Beban operasi	548.150.878.241	58.216.116.555	606.366.994.796	Other operating
Beban operasi lainnya	1.171.212.745.655	69.403.415.652	1.240.616.161.307	Operating expenses
Beban non operasi	51.616.852.121	1.182.828.215	52.799.680.336	Non operating expenses
Jumlah beban segmen	<u>1.770.980.476.017</u>	<u>128.802.360.422</u>	<u>1.899.782.836.439</u>	Total segment expenses
Beban kini	(119.311.469.750)	--	(119.311.469.750)	Current tax Expenses
Pendapatan pajak tangguhan	<u>(113.928.435)</u>	<u>--</u>	<u>(113.928.435)</u>	Deferred income tax
Laba bersih	<u>238.727.674.501</u>	<u>89.403.564.628</u>	<u>328.131.239.129</u>	Net Income
	2017			
	Non Syariah/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
ASET				ASSET
Kas	399.910.630.230	25.328.913.200	425.239.543.430	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.472.350.450.404	102.722.214.033	1.575.072.664.437	Current Account with BI
Giro pada Bank lain	110.192.558.728	162.135.197	110.354.693.925	Current Account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.418.191.880.548	1.549.700.000.000	2.967.891.880.548	Placement with Bank Indonesia and other bank
Efek efek	2.338.528.738.480	--	2.338.528.738.480	Marketebel Security
Tagihan Akseptasi	60.808.979.117	--	60.808.979.117	Acceptances Receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	--	Securities Purchased Under Agreement To Resell
Pembiayaan yang diberikan	12.318.651.627.948	796.007.391.928	13.114.659.019.876	Loan Receivable
Beban dibayar di muka	62.556.687.358	--	62.556.687.358	Prepaid Expenses
Aset Tetap	1.137.055.680.189	17.531.850.163	1.154.587.530.352	Fixed asset
Aset Lain-lain	284.355.045.024	11.900.044.507	296.255.089.531	Other asset
Aset pajak tangguhan	39.455.316.148	--	39.455.316.148	Deferred tax assets
Jumlah Aset	<u>19.642.057.594.174</u>	<u>2.503.352.549.028</u>	<u>22.145.410.143.202</u>	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	950.600.923.358	--	950.600.923.358	Borrowing
Simpanan dari bank lain	236.792.367.143	6.012.512.384	242.804.879.527	Deposits from other banks
Simpanan nasabah	15.771.058.684.544	1.401.863.996.225	17.172.922.680.769	Deposits from customer
Liabilitas segera	332.249.692.389	--	332.249.692.389	Current liabilities
Utang pajak	35.803.873.068	--	35.803.873.068	Tax payable
Liabilitas imbalan kerja	213.819.599.533	--	213.819.599.533	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	175.477.872.003	44.674.588.254	220.152.460.257	Other Liabilities
Jumlah liabilitas	<u>17.715.803.012.038</u>	<u>1.452.551.096.863</u>	<u>19.168.354.108.901</u>	Total Liabilities
Pendapatan Segmen				Segment Income
Pendapatan operasi	1.878.767.177.396	171.930.285.711	2.050.697.463.107	Other operating Income
Pendapatan operasi lainnya	148.819.112.830	27.798.930.944	176.618.043.774	Operating Income
Pendapatan non operasi	22.515.961.128	940.894.103	23.456.855.231	Non operating Income
Jumlah pendapatan segmen	<u>2.050.102.251.354</u>	<u>200.670.110.758</u>	<u>2.250.772.362.112</u>	Total segment Income
Beban segmen				Segment Expenses
Beban operasi	628.502.239.226	54.078.744.469	682.580.983.695	Other operating
Beban operasi lainnya	1.023.980.911.133	83.877.070.588	1.107.857.981.721	Operating expenses
Beban non operasi	49.069.579.866	159.095.374	49.228.675.240	Non operating expenses
Jumlah beban segmen	<u>1.701.552.730.225</u>	<u>138.114.910.431</u>	<u>1.839.667.640.656</u>	Total segment expenses
Beban kini	(124.390.379.750)	--	(124.390.379.750)	Current tax Expenses
Pendapatan pajak tangguhan	<u>6.395.566.592</u>	<u>--</u>	<u>6.395.566.592</u>	Deferred income tax
Laba bersih	<u>230.554.707.971</u>	<u>138.114.910.431</u>	<u>293.109.908.298</u>	Net Income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang berlaku tentang Kewajiban Penyertaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah, unit usaha syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal modal minimum unit usaha syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari unit usaha syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah risiko penyaluran dana dan risiko pasar.

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan SE BI No. 13I6IDPNP 18 Februari 2011 Selain itu, berdasarkan SE BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Kecukupan modal minimum sesuai profil risiko selain bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, juga untuk mengantisipasi potensi kerugian di masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada banking book (*interest rate risk in banking book*), risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan *scenario stress test* terhadap kecukupan modal Bank.

**40. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

Based on the prevailing Bank Indonesia Regulation regarding The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles, sharia business unit is required to set aside the minimum capital of 8% from the Risk Weighted Assets of business based on sharia principles. If the minimum capital of a sharia business unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the sharia business unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are credit risk and market risk.

The primary objectives of the Bank capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities, No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculations are based on Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Circular Letter No 13I6IDPNP dated February 18, 2011. In addition, under Circular Letter No. 14/37/DNNP dated December 27, 2012, the Bank is required to provide the appropriate minimum capital risk profile. Minimum capital adequacy appropriate risk profile in addition to anticipate potential losses. among others, arising from Risk Weighted Assets (RWA) that have credit risk, market risk, and operational risk, as well as to anticipate potential future harm from risks have not been fully taken into account in risk-weighted assets, among others, concentration risk, liquidity risk, interest rate risk and strategy risk and to anticipate the impact of the scenario stress test the adequacy of the Bank's capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)**

**40. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(Continued)**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The capital adequacy ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
Tanpa memperhitungkan risiko pasar	11.870.151	10.185.943	Without market risk
Dengan memperhitungkan risiko pasar	12.014.522	10.273.584	With market risk
Dengan memperhitungkan risiko operasional	14.706.026	12.841.767	With operational risk
Modal			Capital
Modal inti	3.030.453	2.633.445	Core capital
Modal pelengkap	132.647	112.289	Supplementary capital
Jumlah modal	3.163.100	2.745.734	Total capital
Rasio kecukupan modal			Capital adequacy ratio
Tanpa memperhitungkan risiko pasar	26,65%	26,96%	Without market risk
Dengan memperhitungkan risiko pasar	26,33%	26,73%	With market risk
Dengan memperhitungkan risiko operasi	21,51%	21,38%	With operational risk
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	25,53%	25,85%	Ratio of core capital to risk weighted assets without market risk and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	9,50%	9,50%	Minimum capital adequacy ratio required by Financial Services Authority (OJK)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Penjaminan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0559 tanggal 14 Mei 1999 tentang syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum. Penjaminan ini berlaku sampai dengan 26 Januari 2000.

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing masing adalah sebesar 6,75% % dan 5,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing masing sebesar 2,00% dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

**41. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR
PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which became effective on 22 September 2005, as amended by Government replacement regulation of Law of the Republic of Indonesia No.3 (No. Perppu. 3/2008) dated October 13, 2008, The Government has established an independent guarantee agency was formed to ensure public funds, including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and I or other equivalent form with it based on the applicable guarantee program, which the magnitude of the value of the collateral can be changes if it meets certain criteria apply.

The guarantee is based on the Decisional Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 and Collective Decisional Letter of the Governor of the Republic of Indonesia and the Director of Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0559 dated May 14, 1999 concerning of term and The implementation of Execution of Government Guarantee on Public Bank Payment. This guarantee applies until January 26, 2000.

Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS increased to Rp2,000,000,000 (full amount) from the previous of Rp100,000,000 (full amount), effective as of October 13, 2008.

The interest rate of Indonesian Deposit Insurance Corporation as of December 31, 2018 and 2017 is amounting to 6.75% and 5.75%, respectively, for deposits in Rupiah and 2.00% and 0.75%, respectively for deposits in foreign currencies.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government replacement regulation of Law, regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation on Deposit Guaranty has been established to be the Law since January 13, 2009.

All banks that have obtained business licenses stipulated as participants of LPS.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM
(Lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2018 program penjaminan simpanan tersebut masih berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank Sumsel Babel adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing masing sebesar Rp37.332.140.607 dan Rp35.519.050.358 . (Catatan 29).

**41. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR
PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK
(Continued)**

Until December 31, 2018 the deposit insurance program still applies.

As at December 31, 2018 and 2017, Bank Sumsel Babel was a participant of that guarantee program.

The Government guarantee's premium had paid for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp37,332,140,607 dan Rp35,519,050,358 (Notes 29).

42. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko secara umum yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel berlandaskan pada regulasi dan prinsip-prinsip praktek terbaik (*best practise*). Regulasi yang digunakan meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Sedangkan *best practise* mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) serta dokumen dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen resiko di perbankan. Dalam proses penerapan manajemen resiko, Bank perlu melakukan kegiatan identifikasi resiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh resiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank telah mewajibkan sertifikasi manajemen resiko bagi seluruh pejabat dari level senior analis ke atas.

Penerapan Manajemen Resiko yang efektif harus didukung oleh adanya kerangka manajemen resiko yang mencakup strategi manajemen resiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, kebijakan dan prosedur serta tata kelola resiko (*risk governance*) yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Tujuan dari penerapan manajemen resiko di Bank Sumsel Babel adalah :

1. Mengelola resiko, baik yang didapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*), yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis bank.

42. RISK MANAGEMENT

Financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision In optimally implement Basel II, the Bank continues to improve and increase the infrastructure development in risk management. In the risk management implementation process, the Bank needs to conduct risk identification activities in a way to know and understand all the risks that have already exist (inherent risks), or may arise from the product and new activities. In addition, the Bank has required risk management certification from all senior-analyst level officials to the top levels officials.

The Bank has had an integrated risk management framework, which includes the Bank's policy, the division of tasks and responsibilities in order to run an effective risk management in all aspects of the Bank.

The objectives of the implementation of risk management in Bank Sumsel Babel are:

1. *Managing risks, both expected and unexpected, attached to each product, the Bank's business activities and operations.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang.
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank Sumsel Babel
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis (*strategic positioning*) dan reputasi Bank Sumsel Babel

Penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan 4 (empat) cakupan, yaitu :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
3. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan:

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan RKAT Bank;
2. Direksi telah menyusun Kebijakan Umum Direksi yang memuat kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagai dasar penyusunan rencana bisnis bank;
3. Sosialisasi *Risk Awareness* ke seluruh cabang;
4. Penyusunan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit*;
5. Pembuatan *tool* untuk mengukur resiko konsentrasi kredit berupa *Loan Exposure Limit* (LEL);

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

2. *Providing an overview to Management with regard to potential losses experienced in the future.*
3. *Assisting a systematic decision-making process based on the availability of information.*
4. *Maintaining and improving the health of Bank Sumsel Babel.*
5. *Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Sumsel Babel.*

Risk management implementation of Bank based on 4 (four) aspects are:

1. *Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role;*
2. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation;*
3. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation;*
4. *Whole internal controlling system.*

In risk management implementation process, concerning things have done are:

1. *In application authority and responsibility, commissioners have evaluated and agreement to policy of risk management stated in Bank Business Plan and RKAT Bank;*
2. *The Board of Directors has prepared the Board of Directors 's General Policy that includes policies and risk management strategies as a basis for the preparation of Bank's business plan;*
3. *Socialization of Risk Awareness to all branches;*
4. *Preparing Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit;*
5. *Developing a tool to measure credit concentration risk in the form of Loan Exposure Limit (LEL);*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

6. Pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang dapat menyediakan informasi yang memadai untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan;
7. Pengembangan sistem yang dapat membantu unit bisnis melakukan aktifitas operasional sehari-hari lebih prudent sesuai peraturan yang berlaku;
8. Setiap *Risk Taking Unit* (RTU) diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank;
9. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan *four eyes principle*;
10. Melakukan langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa:
 - a. Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;
 - b. Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;
 - c. *Updating* BPP/SOP manajemen risiko, BPP/SOP Tresuri, BPP/SOP Perkreditan, BPP/SOP SKA/, BPP/SOP TI;
 - d. Penyempurnaan Sistem Teknologi dengan menambah system back-up database (*Disaster and Recovery Center*) dan penyusunan prosedur *Contingency Plan*;
 - e. Penyusunan pedoman pengendalian intern.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajibannya. Bank dalam upayanya untuk mengelola risiko kredit selalu berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisa terhadap pengelolaan maupun tindakan-tindakan untuk meminimalisir risiko, baik dalam penyaluran kredit maupun portofolio.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

6. *Development of risk management information system that can provide adequate information to assist management in making decisions;*
7. *System development that can help the business units perform their daily operation activities more prudent in accordance to applicable regulations;*
8. *Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risk concern to Bank functional activities;*
9. *Improving the organizational structure and job descriptions and responsibilities in order to improve the application of four eyes principle;*
10. *Making betterment/completing steps concerned to Bank operational activity such as:*
 - a. *Structure completing and function to every unit work; Human Resource filling appropriate to competency;*
 - b. *Placement of human resources in accordance with their competence;*
 - c. *Updating BPPISOP risk management, BPP/SOP Treasury, BPP/SOP Credit, BPP/SOP SKA/, BPP/SOP TI;*
 - d. *Technology System completing to add system back up database (Disaster and Recovery Center) and procedure compiling (Contingency Plan);*
 - e. *Arranging intern controlling manual.*

Credit Risk

Credit risk is risk caused as a result of counterparty failure fulfilling the obligation_ Bank in its effort to manage credit risk always guided to Bank Indonesia regulation and applicable statutory regulation. analyzing to managing or activities to minimize risk in loans or portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit ditujukan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta mempertahankan independensi dari proses manajemen risiko, yaitu dengan melakukan kajian terhadap kebijakan dan proses kredit dan melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit.

Risiko kredit dapat bersumber dari seluruh aktivitas bank, baik di *banking book* maupun *trading book* serta *on* dan *off balance sheet*. Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti pemberian kredit, bank garansi, transaksi treasuri seperti transaksi surat berharga, *interbank placement*, transaksi nilai tukar (*foreign exchange*).

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko kredit, Bank telah membentuk unit independen yang terpisah dari unit bisnis/unit kredit untuk melakukan analisis terhadap suatu usulan kredit bersama-sama dengan unit bisnis/unit kredit. Analisis risiko ini dituangkan dalam format profil risiko yang mencakup identifikasi potensi risiko pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko guna meminimalisir potensi risiko yang ada. Hasil analisis ini akan diputus dalam rapat Komite Kredit.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2018, Bank melakukan upaya dan langkah sebagai berikut:

- Menyempurnakan (*updating*) BPP/SOP yang berkaitan dengan aktivitas perkreditan dan penerapan manajemen risiko.
- Mengembangkan aplikasi scoring dan rating kredit guna percepatan dan meminimalkan risiko.
- Menetapkan *industry Risk Rating* yang dapat memberikan peluang untuk masuk ke sektor ekonomi baru dan membiayai calon debitur di sektor ekonomi tersebut.
- Menetapkan *Loan Exposure Limit* (LEL) yaitu batas optimum pinjaman sekaligus target posisi (baki debit) pinjaman pada akhir tahun untuk setiap sektor ekonomi per segmen bisnis. Tujuannya sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimalkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

Risk management credit is purposed to increase carefulness principles in delivering credit as well as to maintain independency of the risk management process, which is evaluating the policy and credit process and supervising to portfolio credit.

Credit risk can be sourced from all bank activities, both in the banking book and the trading book and on and off balance sheet. Banks face credit risk from various functional activities such as bank loans, bank guarantees, treasury transactions such as securities transactions, interbank placements, foreign exchange transaction.

In order to improve the credit risk control, the Bank has established a independent unit separate from the business unit/credit unit to conduct an analysis of a proposed loan cooperate with business unit/credit unit. Risk analysis is outlined in the risk profile format which includes the identification of potential risks and their mitigation in all aspects of risks in order to minimize potential risks. The results of this analysis will be decided in the Credit Committee meeting.

In managing credit risk during the year 2018. the Bank made efforts and measures as follows:

- *Updating Company Handbook/SOP on credit activities and risk management implementation.*
- *Developing credit scoring and rating application to accelerate and minimize the risk.*
- *Establishing an industry Risk Rating that can provide opportunities for entry into new economic sectors and finance prospective debtors in such economic sectors.*
- *Establishing Loan Exposure Limit (LEL), which is the optimum limit of the loan as well as the (outstanding) loan target position at the end of the year for each economic sector per business segment, as one of the strategic efforts to control the exposure of the loan as well as to optimize the income and mitigate the risk in the loan portfolio.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- Melakukan pendidikan dan pelatihan dengan bekerjasama dengan pihak luar yang kompeten bagi officer kredit dan unit yang terkait lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada sektor-sektor ekonomi yang belum dikuasai bank, penilaian agunan atau jaminan yang memenuhi kualifikasi appraisal independen.

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loans* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018
Rasio NPL - Bruto	5,51%
Rasio NPL - Net	1,90%

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset (nilai bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018
Nilai wajar melalui laporan laba rugi efek yang dijual kembali	--
Tersedia untuk dijual	
Efek-Efek	405.313.060.000
Reksadana	99.506.733.531
Dimiliki hingga jatuh tempo	
SDBI	362.435.060.266
SBI	580.986.151.093
Efek-efek	229.226.103.828
Reksadana	610.000.000.000
Giro pada BI	1.859.213.353.753
Giro pada bank lain	398.075.578.821
Penempatan pada BI dan bank lain	4.761.830.932.142
Pinjaman yang diberikan	14.487.228.230.847

Tidak terdapat risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

- Cooperating with competent external parties to provide education and training for credit officers and other relevant units to broaden their knowledge and understanding on economic sectors beyond the control of the bank. collateral valuation, or securities qualified for independent appraisal.

Below is the ratio of *non-performing loans* as of December 31, 2018 and 2017:

	2017	
	6,30%	NPL Ratio - Gross
	3,13%	NPL Ratio - Nett

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support

Credit risk exposure to assets (net after less allowance for impairment losses) on the statement of financial position as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	51.537.510.000	Fair value through profit and loss
		Reverse Repo
		Available for sale
		Marketable securities
		Mutual funds
		Hold to maturity
		CDBI
		CBI
		Marketable securities
	--	
	1.575.072.664.437	Current accounts with BI
	110.354.693.925	Current accounts with other bank
	2.967.891.880.548	Placement in BI and other banks
	13.114.659.019.876	Loans

There is no Credit risk exposures related to administrative accounts items as of December 31, 2018 and 2017.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Saldo tersebut diatas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Sumsel Babel pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank Sumsel Babel pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support (continued)

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Sumsel Babel as of December 31, 2018 and 2017, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

The following amount provide the details of the Bank Sumsel Babel credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2018 and 2017:

2018				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perusahaan/ Company	Perseorangan/ Individual
Giro pada Bank Indonesia	1.859.213.353.753	--	--	--
Giro pada Bank lain	--	398.075.578.821	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	3.046.830.932.142	1.715.000.000.000	--	--
SBI	943.421.211.358	--	--	--
Efek-efek	--	288.069.986.044	346.477.787.556	--
Reksadana	--	--	709.506.733.531	--
Efek yang dijual kembali	--	--	--	--
Kredit yang diberikan	--	--	2.101.174.689.562	11.429.516.005.638
Pembiayaan yang diberikan	--	1.250.000.000	226.928.467.984	728.359.067.655
				Current accounts with Bank Indonesia
				Current accounts with Other Banks
				Placements with Bank Indonesia and Other Banks
				CBI
				Marketable securities
				Mutual funds
				Reverse Repo
				Loans
				Sharia Financing
2017				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perusahaan/ Company	Perseorangan/ Individual
Giro pada Bank Indonesia	1.575.072.664.437	--	--	--
Giro pada Bank lain	--	110.354.693.925	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.742.891.880.548	1.225.000.000.000	--	--
Efek-efek	903.759.298.596	440.415.563.433	299.712.399.982	--
Reksadana	694.641.476.469	--	--	--
Efek yang dijual kembali	--	--	--	--
Kredit yang diberikan	--	--	1.377.406.636.448	11.008.253.319.463
Pembiayaan yang diberikan	--	2.800.000.000	97.311.982.675	628.887.081.290
				Current accounts with Bank Indonesia
				Current accounts with Other Banks
				Placements with Bank Indonesia and Other Banks
				Marketable securities
				Mutual funds
				Reverse Repo
				Loans
				Sharia Financing

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(iii) Giro pada Bank Lain

(iii) Current accounts with other banks

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, these financial assets are not impaired either individually or collectively in accordance with Bank Indonesia.

2018			
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	398.075.578.821	--	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.616.561)	--	Allowance for impairment losses
Jumlah	398.073.962.260	--	Total
2017			
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	110.356.315.277	--	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.621.352)	--	Allowance for impairment losses
Jumlah	110.354.693.925	--	Total

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

(iv) Placement with other bank and Bank Indonesia

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations.

2018			
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	4.761.830.932.142	--	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.800.000.000)	--	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.760.030.932.142	--	Total
2017			
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	2.974.641.880.548	--	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.750.000.000)	--	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.967.891.880.548	--	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(v) Efek-efek

(v) Marketable Securities

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations.

2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Obligasi	510.573.550.921	--	510.573.550.921
Reverse Repo	--	--	--
Sertifikat Bank Indonesia	943.421.211.359	--	943.421.211.359
Reksadana	709.506.733.531	--	709.506.733.531
Obligasi Pemerintah	123.965.612.907	--	123.965.612.907
Jumlah	2.287.467.108.718	--	2.287.467.108.718
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--
Jumlah-bersih	2.287.467.108.718	--	2.287.467.108.718
2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Obligasi	605.174.633.794		605.174.633.794
Reverse Repo	-		-
Sertifikat Bank Indonesia	1.028.759.012.185		1.028.759.012.185
Reksadana	694.641.476.470		694.641.476.470
Obligasi Pemerintah	9.953.616.031		9.953.616.031
Jumlah	2.338.528.738.480	--	2.338.528.738.480
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--
Jumlah-bersih	2.338.528.738.480	--	2.338.528.738.480

<i>Bonds</i>
<i>Reverse Repo</i>
<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
<i>Mutual Funds</i>
<i>Government Bonds</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Total-net</i>

<i>Bonds</i>
<i>Reverse Repo</i>
<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
<i>Mutual Funds</i>
<i>Government Bonds</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Total-net</i>

(vi) Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

(vi) Estimated losses on commitments and contingencies

Per 31 Desember 2018 dan 2017, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai (Catatan 35).

As of December 31, 2018 and 2017, statements of financial position is not impaired (Notes 35).

(vii) Nilai wajar agunan

(vii) Fair value of collateral

Bank memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, bangunan, kendaraan, hak tagih dan properti lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank Sumsel Babel didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

The Bank hold collateral against loans in the form of cash deposits, building, vehicle, receivables and others property. Estimates of fair value of collateral held by the Bank are based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(viii) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

(viii) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired):

	2018			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas-due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>				--
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	--	--	--	--
Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>				--
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	291.098.360.000			291.098.360.000
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	99.506.733.531	--	--	99.506.733.531
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	114.214.700.000	--	--	114.214.700.000
Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>				
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	219.475.190.921	--	--	219.475.190.921
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	610.000.000.000	--	--	
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	9.750.912.907	--	--	9.750.912.907
SBI dan SDBI/ <i>CBI and CDBI</i>	943.421.211.359	--	--	943.421.211.359
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current account with Bank Indonesia</i>	1.859.213.353.753	--	--	1.859.213.353.753
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	398.075.578.821	--	--	398.075.578.821
Penempatan pada BI dan bank lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>	4.761.830.932.142	--	--	4.761.830.932.142
Kredit dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	--	--	--	--
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	--	--	--	--
Konsumer/ <i>Consumer</i>	10.060.618.037.471	60.494.024.216	--	113.937.521.128
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	1.043.148.936.164	15.676.864.184	--	492.234.353.677
Investasi/ <i>Investment</i>	534.021.360.965	37.760.277.416	--	140.985.142.368
Karyawan/ <i>Employee</i>	715.752.188.061	--	--	617.229.477
Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	88.513.497.165	665.106.245	--	2.325.716.124
Program Pemerintah/ <i>Government Program</i>	214.432.091.826	9.508.348.713	--	223.940.440.539
Pembiayaan yang diberikan/ <i>Sharia Financing</i>	--	--	--	--
Konsumer/ <i>Consumer</i>	--	652.610.252.527	--	20.809.007.563
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	--	93.672.964.397	--	19.768.213.802
Investasi/ <i>Investment</i>	--	63.050.037.278	--	6.873.528.389
Karyawan/ <i>Employee</i>	--	49.410.827.901	--	342.703.782
Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	--	50.000.000.000	--	50.000.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>	21.963.073.085.086	1.032.848.702.877	--	797.893.416.310
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(14.319.551.741)	(10.885.479.943)	--	23.183.815.204.273
Jumlah-bersih / <i>Total-net</i>	21.948.753.533.345	1.021.963.222.934	--	268.367.735.272
				22.629.084.491.551

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(viii) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

	2017			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither pas-due nor impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Pas-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade		Jumlah/ Total
Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss				--
Reksadana/ Mutual funds	51.537.510.000	--	--	51.537.510.000
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale				
Efek-efek/Marketable securities	25.549.815.441			25.549.815.441
Reksadana/Mutual funds	593.103.966.469	--	--	593.103.966.469
Obligasi pemerintah/Government bonds	219.935.800.000	--	--	219.935.800.000
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity				
Efek-efek/Marketable securities	409.689.018.352	--	--	409.689.018.352
Obligasi pemerintah/Government bonds	9.953.616.031	--	--	9.953.616.031
SBI	1.028.759.012.185	--	--	1.028.759.012.185
Giro pada Bank Indonesia/Current account with Bank Indonesia	1.575.072.664.437	--	--	1.575.072.664.437
Giro pada bank lain/Current account with other banks	110.354.693.925	--	--	110.354.693.925
Penempatan pada BI dan bank lain/Placement with Bank Indonesia and other banks	2.967.891.880.548	--	--	2.967.891.880.548
Kredit dan piutang/Loan and receivable				--
Kredit yang diberikan/Loans				--
Konsumer/Consumer	9.760.482.399.251	57.217.290.973	97.451.958.071	7.291.178.121
Modal kerja/Working capital	812.027.646.222	16.498.198.553	39.943.957.681	428.390.546.612
Investasi/Investment	705.057.038.192	13.500.332.095	26.657.711.825	199.493.864.115
Karyawan/Employee	101.524.126.926	814.975.305	85.831.216	102.424.933.447
Sindikasi/Syndicated	373.904.672.567	--	--	373.904.672.567
Program Pemerintah/Government Program	69.763.276.749	2.556.253.082	1.283.125.233	384.891.968
Pembiayaan yang diberikan/Sharia Financing	--	--	--	--
Konsumer/Consumer	--	637.302.714.456	--	22.854.871.920
Modal kerja/Working capital	--	70.957.899.086	--	20.300.327.061
Investasi/Investment	--	26.848.457.043	--	20.619.754.908
Karyawan/Employee	--	47.142.541.120	--	363.917.620
Sindikasi/Syndicated	--	--	--	--
Jumlah/ Total	18.814.607.137.295	872.838.661.713	165.422.584.026	699.699.352.325
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(3.101.800.763)	(7.900.348.443)	(149.036.692.014)	(286.021.896.878)
Jumlah-bersih / Total-net	18.811.505.336.532	864.938.313.270	16.385.892.012	413.677.455.447
				20.106.506.997.261

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah;

High grade

a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat tinggi (lanjutan)

- b) Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idA- sampai dengan idAAA (Pefindo) atau A- sampai dengan AAA (Fitch).

Tingkat standar

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b) Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau BB+ sampai dengan B (Fitch).

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows (continued):

High grade (continued)

- b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial position ratios;
- c) Securities and government bonds are securities and bonds with a rating between idA- to idAAA (Pefindo) or A- to AAA (Fitch)

Standard grade

- a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange;
- b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate;
- c) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or BB+ to B (Fitch).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Bank mengelola risiko likuiditasnya agar dapat memenuhi setiap kewajibannya yang jatuh tempo dan menjaga tingkat likuiditas yang optimal, mengukur, dan menetapkan limit untuk risiko likuiditas serta penyusunan rencana kontinjensi.

Bank terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen likuiditas yang efektif untuk mengelola dan memelihara likuiditas dalam memenuhi kebutuhan operasional harian dan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk meminimalisasi risiko likuiditas, Bank telah melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat;
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasury;
3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit;
4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is risk caused by Bank does not have ability to fulfill the obligation become due. Bank manage liquidity risk to fulfill every obligation become due and keep optimum liquidity, measure, and determine to liquidity risk and to arrange contingency plan.

Bank continue to improve and develop effective liquidity management to manage and maintain liquidity to meet daily operational needs and in order to mitigate the risk due to bank's inability to meet its maturing obligations from funding cash flow, and/ or from high quality liquid assets that can be pledged , without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

To minimize liquidity risk, Bank has made some steps, they are:

1. *Maintain the availability of funds in accordance with the operational needs of local government coffers, compliance to Minimum Statutory Reserves (GWM) and withdrawal of society customers' needs;*
2. *Optimizing ALCO dan treasury function;*
3. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
4. *Maintaining good relationships with funding sources party and the dominant fund holders.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	2018					
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	> 12 bulan/ >12 months
ASET / ASSETS						
Kas / Cash	569.908.960.004	--	569.908.960.004	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / Current account with Bank Indonesia	1.859.213.353.753	--	1.859.213.353.753	--	--	--
Giro pada Bank Lain / Current account with other Bank	398.075.578.821	--	398.075.578.821	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and other bank	4.761.830.932.142	--	4.761.830.932.142	--	--	--
Efek efek - bruto / Marketable securities - gross	--	--	--	--	--	--
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit and loss	--	--	--	--	--	--
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to-maturity	1.782.647.315.187	--	550.000.000.000	548.167.803.483	50.000.000.000	634.479.511.704
Tersedia untuk dijual / Available - for - sale	504.819.793.531	--	--	194.281.700.000	32.880.460.000	277.657.633.531
Pinjaman yang diberikan - bruto / Loans - gross	13.530.690.695.200	--	627.801.436.701	328.118.330.912	284.115.939.823	12.290.654.987.764
Pembiayaan yang diberikan - bruto / Sharia financing	956.537.535.639	--	40.327.742.918	73.240.689.258	22.291.670.230	820.677.433.233
Bunga yang masih akan diterima / Interest receivable	--	--	--	--	--	--
Jumlah / Total	24.363.724.164.277	--	8.807.158.004.339	1.143.808.523.653	389.288.070.053	14.023.469.566.232
LIABILITAS / LIABILITIES						
Liabilitas segera / Liabilities due immediately	451.218.018.402	451.218.018.402	--	--	--	--
Giro / Current account	4.638.627.632.741	--	4.638.627.632.741	--	--	--
Deposito / Time deposits	7.783.026.383.158	--	3.426.591.439.812	4.057.606.025.073	284.583.231.146	14.245.687.127
Tabungan / Savings	7.631.618.334.383	7.631.618.334.383	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima / Borrowings	907.103.614.780	--	--	--	--	907.103.614.780
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	--	--	--	--	--	--
Jumlah / Total	21.411.593.983.464	8.082.836.352.785	8.065.219.072.553	4.057.606.025.073	284.583.231.146	921.349.301.907
Perbedaan jatuh tempo / Maturity difference	2.952.130.180.813	(8.082.836.352.785)	741.938.931.786	(2.913.797.501.420)	104.704.838.907	13.102.120.264.325

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2017					
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months
ASET / ASSETS						
Kas / Cash	425.239.543.430	--	425.239.543.430	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / Current account with Bank Indonesia	1.575.072.664.437	1.472.350.450.404	102.722.214.033	--	--	--
Giro pada Bank Lain / Current account with other Bank	110.356.315.277	110.194.180.079	162.135.198	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and other bank	2.974.641.880.548	--	2.974.641.880.548	--	--	--
Efek efek - bruto / Marketable securities - gross	--	--	--	--	--	--
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit and loss	51.537.510.000	--	--	--	--	51.537.510.000
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to-maturity	209.774.914.517	--	--	--	--	209.774.914.517
Tersedia untuk dijual / Available - for - sale	838.589.581.910	--	--	--	--	838.589.581.910
Pinjaman yang diberikan - bruto / Loans - gross	12.714.329.274.759	--	192.802.565.013	325.564.273.022	389.368.155.277	11.806.594.281.447
Pembiayaan yang diberikan - bruto / Sharia financing	846.390.483.214	--	--	41.901.804.340	--	804.488.678.874
Bunga yang masih akan diterima / Interest receivable	--	--	--	--	--	--
Jumlah / Total	19.745.932.168.092	1.582.544.630.483	3.695.568.338.222	367.466.077.362	389.368.155.277	13.710.984.966.748
LIABILITAS / LIABILITIES						
Liabilitas segera / Liabilities due immediately	332.249.692.389	332.249.692.389	--	--	--	--
Giro / Current account	2.499.316.863.191	2.499.316.863.191	--	--	--	--
Deposito / Time deposits	7.841.976.849.149	--	5.156.335.667.826	2.481.949.539.617	191.525.632.206	12.166.009.500
Tabungan / Savings	6.831.628.968.429	6.831.628.968.429	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima / Borrowings	950.600.923.358	--	900.600.923.358	--	50.000.000.000	--
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	--	--	1.058.058.796.712	--	--	--
Jumlah / Total	18.455.773.296.516	9.663.195.524.009	7.114.995.387.896	2.481.949.539.617	241.525.632.206	12.166.009.500
Perbedaan jatuh tempo / Maturity difference						
	1.290.158.871.576	(8.080.650.893.526)	(3.419.427.049.674)	(2.114.483.462.255)	147.842.523.071	13.698.818.957.248

Tabel dibawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskontokan (pokok dan bunga):

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flow (principal and interest):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- *) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Bank mengendalikan risiko pasar melalui limit transaksi yang disetujui oleh Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

Pengendalian risiko pasar dilakukan dengan pemantauan terhadap:

- Limit transaksi dengan counterparty.*
- Limit open position trading money market, forex, dan capital market.*
- Limit budget loss transaksi trading money market, forex, dan capital market.*
- Limit Posisi Devisa Neto (PDN).*

Untuk Meminimalisir risiko pasar. Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menetapkan kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian suku bunga dalam banking book melalui keputusan rapat Komite ALCO.
- Memantau dan mengendalikan *maturity mismatch*.
- Mengoptimalkan peran ALMA dalam manajemen *maturity profile*.
- Memberikan saran dan masukan terkait pemantauan transaksi di *dealing room* melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian.
- Memantau PDN secara mingguan dan bulanan.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

- *) The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on un-discounted cash flow (principal and interest):

Market Risk

Market risks are risks on balance sheet position and administrative account including derivative transactions; resulted from overall changes in market conditions, including changes in option price. The bank controls market risk with transaction limits approved by Risk Management Committee overseen by the Compliance Director.

Market risk controlling is conducted through the monitoring of:

- Bank counterparty transaction limits.*
- Money market, foreign exchange, and capital market, trading open position limits.*
- Money market, foreign exchange, and capital market, trading budget loss limits.*
- Net Devisa Position limits (PDN).*

To minimise market risk, Bank has done following steps:

- Establishing policies to reduce potential interest rate losses in the banking book transaction through the ALCO Committee decisions.*
- Monitoring and controlling mismatch maturity*
- Optimizing ALMA role in maturity profile management.*
- Providing advice and input related to the monitoring of transactions in the dealing room through reports submitted to the Director of Compliance periodically and providing feedback related to the potential transaction loss.*
- Monitoring PDN the intra weekly and monthly.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang periling untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Interest Rate Risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 1,50%	Current account with other banks
Penempatan pada BI dan bank lain	5,25% - 7,50%	3,50% - 4,70%	Placements with Bank Indonesia
Surat-surat berharga	5,80% - 10,95%	4,90% - 10,95%	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	Reverse Repo
Obligasi pemerintah	8,37%	8,37%	Government bonds
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
Kredit yang diberikan	3,00% - 20,10%	3,00% - 25,24%	Loans
Pembiayaan	7,50% - 12,00%	7,75% - 12,50%	Sharia financing
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Customer savings
Giro	0,00% - 1,05%	0,00% - 2,00%	Current account
Tabungan	0,00% - 1,00%	0,00% - 3,50%	Savings
Deposito berjangka	5,25% - 6,75%	2,25% - 8,25%	Term Deposits
Pinjaman diterima	8,76% - 8,90%	7,06% - 8,25%	Borrowings

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank Sumsel Babel terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk (continued)

The table below summarize the Bank Sumsel Babel's exposure to interest rate risk (gross) (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017 :

	2018					
	Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing
Aset Keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	569.908.960.004	569.908.960.004	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / Current account with Bank Indonesia	1.859.213.353.753	1.859.213.353.753	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain / Current account with other Bank	398.075.578.821	398.075.578.821	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and other bank	4.761.830.932.142	4.761.830.932.142	--	--	--	--
Efek-efek / Marketable securities - gross	1.453.994.762.272	362.435.060.258	580.986.151.092	510.573.550.922	--	--
Obligasi pemerintah / Government bonds	123.965.612.907	--	--	123.965.612.907	--	--
Reksadana / Mutual fund	709.506.733.531	550.000.000.000	--	159.506.733.531	--	--
Pembiayaan yang diberikan / Loans - gross	14.487.228.230.847	873.712.469.899	502.183.339.943	13.111.332.421.005	--	--
Bunga yang masih akan diterima / Interest receivable	--	--	--	--	--	--
Jumlah Aset Keuangan / Total Financial Assets	24.363.724.164.277	9.375.176.354.877	1.083.169.491.035	13.905.378.318.365	-	-
Liabilitas Keuangan / Liabilities Financial						
Simpanan nasabah / Customer savings						
Giro / Current account	4.638.657.632.741	4.638.657.632.741	--	--	--	--
Deposito / Time deposits	7.783.026.383.158	7.603.301.481.529	165.479.214.502	14.245.687.127	--	--
Tabungan / Savings	7.631.618.334.383	7.631.618.334.383	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima / Borrowings	907.103.614.780	900.000.000.000	--	7.103.614.780	--	--
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	--	--	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas Keuangan/ Total Liabilities Financial	20.960.405.965.062	20.773.577.448.653	165.479.214.502	21.349.301.907	--	--
GAP reporting suku bunga kotor / Gross interest repricing GAP						
	3.403.318.199.215	(11.398.401.093.776)	917.690.276.533	13.884.029.016.458	--	--

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	2017					
	Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ >12 months	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing
Aset Keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	425.239.543.430	425.239.543.430	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia / Current account with Bank Indonesia	1.575.072.664.437	1.575.072.664.437	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain / Current account with other Bank	110.356.315.277	110.356.315.277	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and other bank	2.974.641.880.548	2.974.641.880.548	--	--	--	--
Efek-efek / Marketable securities - gross	395.306.913.926	395.306.913.926	--	--	--	--
Obligasi pemerintah / Government bonds	9.953.616.031	--	--	9.953.616.031	--	--
Reksadana / Mutual fund	694.641.476.469	--	--	694.641.476.469	--	--
Pembiayaan yang diberikan / Loans - gross	13.560.719.757.974	12.714.329.274.760	41.901.804.340	804.488.678.874	--	--
Bunga yang masih akan diterima / Interest receivable	--	--	--	--	--	--
Jumlah Aset Keuangan / Total Financial Assets	19.745.932.168.092	18.194.946.592.378	41.901.804.340	1.509.083.771.374	-	-
Liabilitas Keuangan / Liabilities Financial						
Simpanan nasabah / Customer savings	--	--	--	--	--	--
Giro / Current account	2.499.316.863.191	2.499.316.863.191	--	--	--	--
Deposito / Time deposits	7.841.976.849.149	7.841.976.849.149	--	--	--	--
Tabungan / Savings	6.831.628.968.429	6.831.628.968.429	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima / Borrowings	950.600.923.358	900.600.923.358	50.000.000.000	--	--	--
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	1.058.058.796.712	1.058.058.796.712	--	--	--	--
Jumlah Liabilitas Keuangan/ Total Liabilities Financial	19.181.582.400.839	19.131.582.400.839	50.000.000.000	--	--	--
GAP reporting suku bunga kotor / Gross interest repricing GAP						
	564.349.767.253	(936.635.808.461)	(8.098.195.660)	1.509.083.771.374	--	--

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan label di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2017. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for sale financial assets, as of December 31, 2017 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

2018			
	Perubahan basis poin/ <i>Change in basis point</i>	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Impact to statement of comprehensive income</i>	
Rupiah (dalam jutaan)	+ 100 bps	373.313	Rupiah (in million)
Rupiah (dalam jutaan)	- 100 bps	(373.313)	Rupiah (in million)
2017			
	Perubahan basis poin/ <i>Change in basis point</i>	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Impact to statement of comprehensive income</i>	
Rupiah (dalam jutaan)	+ 100 bps	547.598	Rupiah (in million)
Rupiah (dalam jutaan)	- 100 bps	(547.598)	Rupiah (in million)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perbankan seperti peraturan-peraturan yang terkait dengan perkreditan yaitu kewajiban pemenuhan modal minimum, kualitas aktiva produktif, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, batas maksimum pemberian kredit, peraturan yang terkait dengan keadaan pasar (Posisi Devisa Neto), dan peraturan perbankan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada Bank Indonesia/ Otoritas jasa keuangan.

Bagian kepatuhan yaitu Divisi Kepatuhan bertugas memastikan semua unit kerja telah mematuhi ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

Compliance Risks

Compliance risks are risks arising from Bank's noncompliance and/or failure to comply with the applicable laws and regulations.

Compliance risks are potential losses inflicted by Bank's noncompliance or failure to comply with banking regulations such as regulations related to loan facilities, namely minimum capital requirements, earning assets quality, allowance for impairment losses, legal lending limit, net open position and other banking regulations in relation to report submission to Bank Indonesia/Financial Services Authority.

Department in charge of compliance, which is the Compliance Division, must ensure that all work units comply with bank rules and regulations made under the applicable regulations and standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional terus ditingkatkan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal,

Untuk meminimalisasi risiko operasional terutama yang bersumber dari sumber daya manusia, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penyempumaan sistem rekrutmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi;
- Penyempumaan sistem *Workload Analysis*;
- Perencanaan program *Exit Policy*;
- Perencanaan program *Assessment* untuk kompetensi pegawai;
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis;
- Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab.

Bank juga menghitung kecukupan modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan PID dilakukan sebesar $12,5 \times$ beban modal Risiko Operasional (adalah rata-rata dari penjumlahan Pendapatan Bruto (*gross income*) tahunan dari Januari sampai dengan Desember selama 3 tahun terakhir yang positif) dikali 15%.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk

Operational risk is a risk of losses due to inadequacy and/or failure of internal processes, system failure, human errors, and/or external events which have an impact on the Bank's operations.

Operational risk management is continuously improved in order to mitigate the risk due to the inadequacy and/or failure of internal processes, human errors, system failure, and/or the external events. Operational risks may be caused by human resources, processes, systems and external events.

To minimize operational risks, especially those caused by human resources, the Bank has undertaken the following measures:

- *Improving the Human Resource recruitment system, which is tailored to the needs and the development of the organization;*
- *Improving the Workload Analysis system;*
- *Planning the Exit Policy program;*
- *Planning the assessment of employee competency program;*
- *Increasing competence of human resources through education and training tailored to the needs and development of the company;*
- *Providing career development guidance and program to employees in order to have regeneration of leaders that have competency, integrity, professionalism, and responsibility.*

The Bank also calculates its capital adequacy in accordance with the Regulation of Financial Service Authority by using the Basic Indicator Approach. The calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using PID is carried out at $12.5 \times$ capital charge for Operational Risk (which is the average of the sum of the annual gross income from January to December for the last 3 years in positive value) multiplied by 15%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk menghindari tuntutan hukum dari pihak *counterparty* baik dari debitur maupun deposan, Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah.

Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum melaksanakan pengkajian ulang secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan *counterparty* Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh bank.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dan persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.

Dalam upaya pengendalian risiko reputasi dapat berjalan efektif, Bank membentuk Satuan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan antisipasi berita negatif atau informasi yang bersifat kontra produktif.

Bank mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Sumsel Babel. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media masa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of judicial aspects. To avoid lawsuits from counterparts, either from debtors or depositors, Bank observes and complies with all provisions regarding the confidentiality of customer data, particularly with regard to customer financial information data in the bank. This is necessary so that the Bank can avoid lawsuits that may be filed by the customer.

Corporate Secretary and Legal Divisions performs review on regular basis toward agreements and contracts made with the Bank's counterparts to ensure the strength of the implementation of the provisions stipulated in the agreements and contracts entered into by the bank.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to declining level of stakeholders trust resulting from their negative perception to the bank. It directly and indirectly may lead Bank to suffer losses or hinder the Bank from making profits.

In an effort to effectively control reputation risk, the Bank formed Company Secretary Unit, which is responsible for the implementation of the policies related to handling of adverse or counter-productive news or information.

The Bank published promotional materials such as brochures and pamphlets that explain in detail the products and services provided by Bank Sumsel Babel. The Bank also continues to establish good relations with the mass media by organizing press conferences on regular basis and providing transparent information to the public.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in strategic decision making and/or implementation and failure to anticipate changes in the business environment. The result of strategic decision making has significant consequences in the long term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Perumusan strategi pada Bank harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa hal penting yang mendasari strategi bank dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*),
- Membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual;
- Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

42. RISK MANAGEMENT (Continued)

Strategic Risk (continued)

Formulation of strategy at the Bank must consider the following points:

- Identifying substantial points that underlie the Bank's strategy using the SWOT analysis (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*);
- Comparing the expected result with the actual results;
- Taking appropriate actions to ensure that the implementation goes according to plan.

43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank Sumsel Babel memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerjasama dengan beberapa perusahaan BUMN dan Institusi lainnya di Indonesia

- 1) Pada tanggal 3 Januari 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Satker Dirjen Kemenpupera dengan No.003/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan Dalam Rangka Perolehan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah 2018.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk pelaksanaan penyaluran bantuan uang muka perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

As of December 31, 2018, Bank Sumsel Babel has several significant agreement with a third party with summaries as follows:

Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with several stated owned enterprises and other in Indonesia.

- 1) On January 3, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Work Unit of the Directorate General of Ministry of Public Works & Housing No. 003/DIR/P/2018 regarding Subsidy Distribution for Housing Advances in the Context of Acquiring Houses for Low-Income Communities 2018.

The scope of this Cooperation Agreement is distributing housing advances for Low-Income Communities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- 2) Pada tanggal 08 Januari 2018, Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Satker Dirjen Kemenpupera dengan No. 004/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk pelaksanaan penyaluran bantuan uang muka perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

- 3) Pada tanggal 05 Februari 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Pemprov. Kep. Bangka Belitung dengan No. 08.1/DIR/P/2018 tentang Layanan Keuangan (MoU).

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk pemanfaatan layanan/jasa dan produk perbankan untuk mendukung pelaksanaan Sistem Pembayaran Tunai dan Non Tunai pada Pemprov Babel dalam hal pembayaran belanja daerah.

- 4) Pada tanggal 13 Februari 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan nota kesepahaman dengan PT Jamkrida Sumsel No.09.1/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- 2) On January 8, 2018, Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Work Unit of the Directorate General of Ministry of Public Works & Housing No. 004/DIR/P/2018 regarding Funding for Housing Liquidity Facility Funds in the Context of Acquiring Houses through Welfare Housing Ownership Loans for Low-Income Communities.

The scope of this Cooperation Agreement is distributing housing advances for Low-Income Communities.

- 3) On February 5, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Provincial Government of Bangka Belitung Islands No. 08.1/DIR/P/2018 regarding Financial Services (MoU).

The scope of this Cooperation Agreement is utilizing banking services and products to support the implementation of the Cash and Non-Cash Payment System in the Provincial Government of Bangka Belitung in terms of regional expenditure payments.

- 4) On February 13, 2018, Bank Sumsel Babel made a memorandum of understanding with PT Jamkrida Sumsel No. 09.1/DIR/P/2018 Guarantee for Small-Scale Business Credit (KUR).

The scope of this Cooperation Agreement is providing guarantees from the Guarantor to the Recipient of Guarantee for the return of the Small-Scale Business Credit (KUR).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- 5) Pada tanggal 13 Februari 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Sumsel dengan No. 09.2/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) *Online*.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara *online*.

- 6) Pada tanggal 28 Februari 2018, Bank Sumsel Babel melakukan perjanjian kerjasama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dengan No. 011.1/DIR/P/2018 tentang Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi penerimaan dan pembayaran biaya penyelenggaraan ibadah haji.

- 7) Pada tanggal 20 Maret 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan No. 015/DIR/P/2018 tentang Pelaksanaan Sistem Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi:

- Persiapan rencana pemanfaatan produk dan layanan/jasa perbankan yang ada pada Bank untuk mendukung pelaksanaan Sistem Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Provinsi Sumsel dalam pelaksanaan APBD dalam rangka memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat.
 - Pemerintah Provinsi akan mempersiapkan pelaksanaan/pengalihan sistem transaksi penerimaan dan pengeluaran daerah ke dalam sistem Transaksi Non Tunai.
- 8) Pada tanggal 26 Maret 2018, Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kota Pangkal Pinang No. 017/DIR/P/2018 tentang Pelaksanaan Sistem Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Kota Pangkal Pinang.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- 5) On February 13, 2018, Bank Sumsel Babel has entered into a cooperation agreement with PT Jamkrida Sumsel No. 09.2/DIR/P/2018 regarding Guarantee for Online Small-Scale Business Credit (KUR).

The scope of this Cooperation Agreement is providing guarantees from the Guarantor to the Recipient of Guarantee for the return of the Online Small-Scale Business Credit (KUR).

- 6) On February 28, 2018, Bank Sumsel Babel entered into an agreement with the Hajj Financial Management Agency (BPKH) No. 011.1/DIR/P/2018 regarding Beneficiary Bank for Hajj Pilgrimage Cost Deposits.

The scope of this cooperation agreement includes the receipt and payment of the Hajj Pilgrimage Cost.

- 7) On March 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Provincial Government of South Sumatera No. 015/DIR/P/ 2018 regarding the Implementation of Non-Cash Transaction System in the Provincial Government of South Sumatra.

The scope of this cooperation agreement includes:

- Preparation of plans for the utilization of banking products and services available at the Bank to support the implementation of the Non-Cash Transaction System in the Provincial Government of South Sumatra in implementing the Regional Budget in order to expand access of financial services to the public.
- The Provincial Government will prepare the implementation/transfer of the regional revenue and expenditure transaction system into the Non-Cash Transaction system.

- 8) On March 26, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with the Municipal Government of Pangkal Pinang No. 017/DIR/P/ 2018 regarding the Implementation of the Non-Cash Transaction System in the Municipal Government of Pangkal Pinang.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi:

- Pemanfaatan produk dan layanan/jasa perbankan yang ada pada Bank untuk mendukung pelaksanaan Sistem Transaksi Non Tunai pada Pemerintah kota Pangkal Pinang dalam hal penerimaan dan pengeluaran daerah serta memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat serta edukasi.
- Koordinasi dalam rangka optimalisasi pelaksanaan sistem transaksi non tunai pada pemerintah kota Pangkal Pinang.

- 9) Pada tanggal 19 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan No. 023/DIR/P/2018 tentang Sistem Pembayaran Tiket LRT Sumsel.

Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi penerbitan kartu yang dilakukan Bank akan dipergunakan sebagai sistem pembayaran pada LRT dengan desain khusus; publikasi, sosialisasi, dan branding terkait akan tanggung jawab para pihak; dan pemasaran kartu oleh PT KAI.

- 10) Pada tanggal 20 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya No. 024/DIR/P/2018 tentang Pelayanan Transaksi Pembayaran Tiket Penumpang Dengan Kartu BSB Cash Pada Bus Transmusi Palembang.

Ruang lingkup perjanjian kerjasama dalam memberikan pelayanan transaksi menggunakan Kartu BSB Cash sebagai salah satu metode pembayaran tiket penumpang pada Bus Transmusi Palembang.

- 11) Pada tanggal 20 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Babel dengan No. 026/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The scope of this cooperation agreement includes:

- *Utilizing banking products and services available at the Bank to support the implementation of the Non-Cash Transaction System in the Municipal Government of Pangkal Pinang in terms of regional revenues and expenditures and to expand access to financial services to the public, and to give education of the same.*
- *Establishing coordination in order to optimize the implementation of the non-cash transaction system in the Municipal Government of Pangkal Pinang.*

- 9) *On April 19, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 023/DIR/P/ 2018 regarding the Sumsel LRT Ticket Payment System.*

The scope of this cooperation agreement includes issuance of cards by the Bank, which will be used as a payment system in LRT with special designs; publication, dissemination and branding related to this action will be the responsibility of the parties; and the card marketing is by PT KAI.

- 10) *On April 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya No.024/DIR/P/2018 regarding Services for Passenger Ticket Payment Transactions with BSB Cash Cards on the Transmusi Palembang Bus.*

The scope of this cooperation agreement is providing transaction services using BSB Cash Card as one method to pay for passenger tickets on the Transmusi Palembang Bus.

- 11) *On April 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Jamkrida Babel No.026/DIR/P/2018 regarding Guarantee for Small-Scale Business Credit (KUR).*

The scope of this Cooperation Agreement is providing guarantees from the Guarantor to the Recipient of Guarantee for the return of the Small-Scale Business Credit (KUR).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- 12) Pada tanggal 20 April 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jamkrida Babel dengan No. 027/DIR/P/2018 tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) *Online*.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

- 13) Pada tanggal 23 Juli 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT TASPEN dengan No. 044/DIR/P/2018 tentang Addendum Perjanjian Kerja Sama Pemeliharaan Data PNS dan Pensiunan Yang Memperoleh Kredit Pada BSB.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah Perubahan dan/atau penambahan beberapa pasal dalam Perjanjian tentang Pemeliharaan Data PNS dan pensiunan yang memperoleh kredit pada Bank Sumsel Babel.

- 14) Pada tanggal 25 September 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Bupati Muara Enim dengan No. 063/DIR/P/2018 tentang Addendum PKS Gerbang Serasan.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah Perubahan dan/atau penambahan beberapa pasal dalam Perjanjian tentang Gerbang Serasan.

- 15) Pada tanggal 29 Oktober 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Bangka Belitung dengan No. 072.A/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Dana Bantuan Sosial.

Ruang lingkup perjanjian kerjasama dalam pelaksanaan perjanjian ini adalah untuk pemanfaatan layanan/jasa dan produk perbankan dalam rangka penyaluran Dana Bantuan Sosial (BOS).

- 16) Pada tanggal 6 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia dengan No. 073/DIR/P/2018 tentang Penjaminan KUR.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- 12) On April 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT Jamkrida Babel No.027/DIR/P/2018 regarding Guarantee for Online Small-Scale Business Credit (KUR).

The scope of this Cooperation Agreement is providing guarantees from the Guarantor to the Recipient of Guarantee for the return of the Online Small-Scale Business Credit (KUR).

- 13) On July 23, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with PT TASPEN No.044/DIR/P/2018 regarding Addendum to Agreement on Maintenance of Data for Civil Servants and Retirees Who Secured Loans from BSB.

The scope of this Cooperation Agreement is the Amendment and/or addition of several articles to the Agreement on Maintenance of Data for Civil Servants and Retirees Who Secured Loans from Bank Sumsel Babel.

- 14) On September 25, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Regent of Muara Enim No.063/DIR/P/2018 regarding the Addendum to Gerbang Serasan Agreement.

The scope of this Cooperation Agreement is the Amendment and/or addition of several articles to the Gerbang Serasan Agreement.

- 15) On October 29, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the National Education Agency of the Province of Bangka Belitung No.072.A/DIR/P/2018 regarding the Distribution of Social Aid Funds.

The scope of this cooperation agreement is using banking services and products in the context of distributing the Social Aid Fund (BOS).

- 16) On November 6, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Perum Jaminan Kredit Indonesia No.073/DIR/P/2018 regarding Guarantee for Small-Scale Business Credit (KUR).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberikan penjaminan dari Penjamin kepada Penerima Jaminan atas pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

- 17) Pada tanggal 15 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Kepolisian RI, Mendagri, Jasa Raharja, Pemprov Indonesia, BPD2, Bank Nasional dengan No. 076/DIR/P/2018 tentang Pengembangan dan Pemanfaatan Aplikasi Layanan Samsat *Online* Nasional untuk Pelayanan di Wilayah Adm. Hukum pada Provinsi (seluruh Indonesia).

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

- Pertukaran data dan/atau informasi.
 - Dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan aplikasi layanan samsat online nasional untuk pelayanan di wilayah administrasi/hukum pada Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu, Provinsi Lampung, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Utara Dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- 18) Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Palembang dengan No. 077/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The scope of this Cooperation Agreement is providing guarantees from the Guarantor to the Recipient of Guarantee for the return of the Small-Scale Business Credit (KUR).

- 17) *On November 15, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Indonesian Police, Minister of Home Affairs, Jasa Raharja, Indonesian Provincial Government, BPD2, National Bank No.076/DIR/P/2018 regarding the Development and Utilization of the National Online Samsat Service Applications for Services in the Legal Administrative Region in the Provinces (throughout Indonesia).*

The scope of this Cooperation Agreement includes:

- *Exchanging data and/or information.*
 - *Developing and utilizing the national online samsat service application for services in the administrative/legal areas in the Special Capital Region of Jakarta, Banten Province, West Java Province, Central Java Province, Special Region of Yogyakarta, East Java Province, Bali Province, Aceh Province, North Sumatra Province, West Sumatra Province, South Sumatra Province, Bangka Belitung Islands Province, Riau Province, Riau Islands Province, Jambi Province, Bengkulu Province, Lampung Province, East Kalimantan Province, South Kalimantan Province, Central Kalimantan Province, West Kalimantan Province, North Kalimantan Province and West Nusa Tenggara Province.*
- 18) *On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Municipal Government of Palembang No.077/DIR/P/2018 regarding Collection Service for Regional Tax Payments through Host to Host.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

- Tempat layanan penerimaan pembayaran pajak daerah melalui teknologi *host to host* dan layanan penyediaan alat perekam data transaksi usaha sebagai objek pajak.
- Layanan penerimaan pembayaran pajak daerah ke rekening Kas Umum Daerah dari wajib pajak di seluruh kantor Bank maupun channel electronic Bank ke Rekening Umum Kas Daerah.
- Layanan Bank meliputi transaksi/penerimaan langsung pembayaran Pajak daerah secara terpusat dalam sistem online melalui Bank, layanan elektronik, dan layanan lainnya yang diselenggarakan oleh Bank.
- Mempergunakan teknologi *host to host*.

19) Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Pangkal Pinang dengan No.078/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

- Tempat layanan penerimaan pembayaran pajak daerah melalui teknologi *host to host* dan layanan penyediaan alat perekam data transaksi usaha sebagai objek pajak.
- Layanan penerimaan pembayaran pajak daerah ke rekening Kas Umum Daerah dari wajib pajak di seluruh kantor Bank maupun *channel electronic* Bank ke Rekening Umum Kas Daerah.
- Layanan Bank meliputi transaksi/penerimaan langsung pembayaran Pajak daerah secara terpusat dalam sistem online melalui Bank, layanan elektronik, dan layanan lainnya yang diselenggarakan oleh Bank .
- Mempergunakan teknologi *host to host*.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The scope of this Cooperation Agreement includes:

- *Providing an account to collect regional tax payments through host to host technology and providing business transaction data recording devices as tax objects.*
- *Receiving regional tax payments to the Regional General Cash account from taxpayers in all Bank offices and electronic channels to Regional General Cash Accounts.*
- *Bank services include direct transactions/receipts of regional tax payments in a centralized online system through the Bank, electronic services, and other services organized by the Bank.*
- *Using host to host technology.*

19) On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Municipal Government of Pangkal Pinang No.078/DIR/P/2018 regarding Collection Service for Regional Tax Payments through *Host to Host*.

The scope of this Cooperation Agreement includes:

- *Providing an account to collect regional tax payments through host to host technology and providing business transaction data recording devices as tax objects.*
- *Receiving regional tax payments to the Regional General Cash account from taxpayers in all Bank offices and electronic channels to Regional General Cash Accounts.*
- *Bank services include direct transactions/receipts of regional tax payments in a centralized online system through the Bank, electronic services, and other services organized by the Bank.*
- *Using host to host technology.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

20) Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkab Koba dengan No. 079/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

- Tempat layanan penerimaan pembayaran pajak daerah melalui teknologi *host to host* dan layanan penyediaan alat perekam data transaksi usaha sebagai objek pajak.
- Layanan penerimaan pembayaran pajak daerah ke rekening Kas Umum Daerah dari wajib pajak di seluruh kantor Bank maupun *channel electronic* Bank ke Rekening Umum Kas Daerah.
- Layanan Bank meliputi transaksi/penerimaan langsung pembayaran Pajak daerah secara terpusat dalam sistem online melalui Bank, layanan elektronik, dan layanan lainnya yang diselenggarakan oleh Bank.
- Mempergunakan teknologi *host to host*.

21) Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkab Manggar dengan No.080/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

- Tempat layanan penerimaan pembayaran pajak daerah melalui teknologi *host to host* dan layanan penyediaan alat perekam data transaksi usaha sebagai objek pajak.
- Layanan penerimaan pembayaran pajak daerah ke rekening Kas Umum Daerah dari wajib pajak di seluruh kantor Bank maupun *channel electronic* Bank ke Rekening Umum Kas Daerah.
- Mempergunakan teknologi *host to host*.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

20) On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with Koba Regency Government No.079/DIR/P/2018 regarding Collection Service for Regional Tax Payments through *Host to Host*.

The scope of this Cooperation Agreement includes:

- *Providing an account to collect regional tax payments through host to host technology and providing business transaction data recording devices as tax objects.*
- *Receiving regional tax payments to the Regional General Cash account from taxpayers in all Bank offices and electronic channels to Regional General Cash Accounts.*
- *Bank services include direct transactions/receipts of regional tax payments in a centralized online system through the Bank, electronic services, and other services organized by the Bank.*
- *Using host to host technology.*

21) On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Manggar Regency Government No.080/DIR/P/2018 regarding Collection Service for Regional Tax Payments through *Host to Host*.

The scope of this Cooperation Agreement includes:

- *Providing an account to collect regional tax payments through host to host technology and providing business transaction data recording devices as tax objects.*
- *Receiving regional tax payments to the Regional General Cash account from taxpayers in all Bank offices and electronic channels to Regional General Cash Accounts.*
- *Using host to host technology.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- 22) Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Prabumulih dengan No.081/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

- Tempat layanan penerimaan pembayaran pajak daerah melalui teknologi *host to host* dan layanan penyediaan alat perekam data transaksi usaha sebagai objek pajak.
- Layanan penerimaan pembayaran pajak daerah ke rekening Kas Umum Daerah dari wajib pajak di seluruh kantor Bank maupun *channel electronic* Bank ke Rekening Umum Kas Daerah.
- Mempergunakan teknologi *host to host*.

- 23) Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Lubuk Linggau dengan No.082/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

- Tempat layanan penerimaan pembayaran pajak daerah melalui teknologi *host to host* dan layanan penyediaan alat perekam data transaksi usaha sebagai objek pajak.
- Layanan penerimaan pembayaran pajak daerah ke rekening Kas Umum Daerah dari wajib pajak di seluruh kantor Bank maupun *channel electronic* Bank ke Rekening Umum Kas Daerah.
- Mempergunakan teknologi *host to host*.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- 22) On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into an agreement with Municipal Government of Prabumulih No.081/DIR/P/2018 regarding Collection Service for Regional Tax Payments through *Host to Host*.

The scope of this Cooperation Agreement includes:

- *Providing an account to collect regional tax payments through host to host technology and providing business transaction data recording devices as tax objects.*
- *Receiving regional tax payments to the Regional General Cash account from taxpayers in all Bank offices and electronic channels to Regional General Cash Accounts.*
- *Using host to host technology.*

- 23) On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into an agreement with Municipal Government of Lubuk Linggau No.082/DIR/P/2018 regarding Collection Service for Regional Tax Payments through *Host to Host*.

The scope of this Cooperation Agreement includes:

- *Providing an account to collect regional tax payments through host to host technology and providing business transaction data recording devices as tax objects.*
- *Receiving regional tax payments to the Regional General Cash account from taxpayers in all Bank offices and electronic channels to Regional General Cash Accounts.*
- *Using host to host technology.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- 24) Pada tanggal 26 November 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pemkot Pagar Alam dengan No.083/DIR/P/2018 tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah melalui *Host to Host*.

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi:

- Tempat layanan penerimaan pembayaran pajak daerah melalui teknologi *host to host* dan layanan penyediaan alat perekam data transaksi usaha sebagai objek pajak.
- Layanan penerimaan pembayaran pajak daerah ke rekening Kas Umum Daerah dari wajib pajak di seluruh kantor Bank maupun *channel electronic* Bank ke Rekening Umum Kas Daerah.
- Mempergunakan teknologi *host to host*.

- 25) Pada tanggal 20 Desember 2018, Bank Sumsel Babel telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR dengan No.086/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2019.

Ruang lingkup perjanjian kerjasama meliputi Pembayaran dana FLPP KPR Sejahtera, Pengembalian pokok dana FLPP, Pembayaran Tarif KPR Sejahtera, Pembayaran jasa giro dalam rangka perolehan rumah melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

- 26) Pada tanggal 20 Desember 2018, Bank Sumsel Babel Unit Usaha Syariah telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR dengan No.087/DIR/P/2018 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2019.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- 24) On November 26, 2018, Bank Sumsel Babel entered into an agreement with Municipal Government of Pagar Alam No.083/DIR/P/2018 regarding Collection Service for Regional Tax Payments through *Host to Host*.

The scope of this Cooperation Agreement includes:

- Providing an account to collect regional tax payments through *host to host* technology and providing business transaction data recording devices as tax objects.
- Receiving regional tax payments to the Regional General Cash account from taxpayers in all Bank offices and electronic channels to Regional General Cash Accounts.
- Using *host to host* technology.

- 25) On December 20, 2018, Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Housing Fund Management Center of the Minister Housing and Settlement No.086/DIR/P/2018 regarding Funding for Housing Liquidity Facility Funds through Welfare Housing Ownership Loans for Low-Income Communities in 2019.

The scope of the cooperation agreement includes distributing Housing Liquidity Facility Funds for Welfare Housing Ownership Loans, Refunds of Housing Liquidity Facility Funds, Payment of Welfare Housing Ownership Loans, Payment of demand deposits in the context of acquiring houses through home ownership credit/financing for Low Income Communities.

- 26) On December 20, 2018, the Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel entered into a cooperation agreement with the Housing Fund Management Center of the Minister Housing and Settlement No.087/DIR/P/2018 regarding Funding for Housing Liquidity Facility Funds through Welfare Housing Ownership Loans for Low-Income Communities in 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Ruang lingkup perjanjian kerjasama meliputi Pembayaran dana FLPP KPR Sejahtera, Pengembalian pokok dana FLPP, Pembayaran Tarif KPR Sejahtera, Pembayaran jasa giro dalam rangka perolehan rumah melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The scope of the cooperation agreement includes distributing Housing Liquidity Facility Funds for Welfare Housing Ownership Loans, Refunds of Housing Liquidity Facility Funds, Payment of Welfare Housing Ownership Loans, Payment of demand deposits in the context of acquiring houses through home ownership credit/financing for Low Income Communities.

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

44. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement, effective Januari 1, 2019.*

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service cost, settlement gain and losses, current service cost and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. STANDAR AKUNTANSI BARU
(Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat Bank telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**44. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

- *Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- *SFAS No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted*

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate use in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foregin currency.

- *SFAF No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

This SFAS is to clarifies and guidance of uncertainty over Income Tax treatments at financial report.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank financial statements.

**45. PERATURAN BARU YANG TELAH
DITERBITKAN**

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 3 Tahun 2018 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Keuangan.
- PBI No. 20/2/PBI/2018 Tanggal 1 Maret 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 19/7/PBI/2017 tentang Pembawaan Uang Kertas Asing Ke Dalam dan Ke Luar Daerah Pabean Indonesia.

45. NEW REGULATION ISSUED

- *Government Regulation of the Republic of Indonesia No.3 of 2018 regarding the Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenues which is Applicable in the Ministry of Finance.*
- *Regulation of Bank Indonesia No. 20/2/PBI/2018 dated March 1, 2018 regarding Amendments to Regulation of Bank Indonesia No. 19/7/PBI/2017 regarding Carrying Foreign Banknotes Into and Out of the Indonesian Customs Area.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERATURAN BARU YANG TELAH
DITERBITKAN (Lanjutan)**

- Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 Tanggal 29 Maret 2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tanggal 29 Maret 2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/5/PBI/2018 Tanggal 12 April 2018 Tentang Operasi Moneter.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/7/PBI/2018 Tanggal 24 Juli 2018 Tentang Indonesia Overnight Index Averagedan Jakarta Interbank Offered Rate.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/8/PBI/2018 Tanggal 30 Juli 2018 Tentang Rasio *Loan to Value* untuk Kredit Properti, Rasio *Financing to Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/9/PBI/2018 Tanggal 1 Agustus 2018 Tentang Transaksi Sertifikat Deposito Syariah di Pasar Uang.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/10/PBI/2018 Tanggal 21 September 2018 Tentang Transaksi Domestik Non-Deliverable Forward.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/11/PBI/2018 Tanggal 19 Oktober 2018 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/18/PBI/2015 tentang Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga, dan Setelmen Dana Seketika.

45. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- Regulation of Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
- Regulation of Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
- Regulation of Bank Indonesia No. 20/5/PBI/2018 dated April 12, 2018 regarding Monetary Operations.
- Regulation of Bank Indonesia No. 20/7/PBI/2018 dated July 24, 2018 regarding the Indonesia Overnight Index Average and the Jakarta Interbank Offered Rate.
- Regulation of Bank Indonesia No. 20/8/PBI/2018 dated July 30, 2018 regarding Loan to Value Ratios for Property Loans, Financing to Value Ratios for Property Financing, and Advances for Motor Vehicle Loans or Financing.
- Regulation of Bank Indonesia No. 20/9/PBI/2018 dated August 1, 2018 regarding Transaction of Sharia Deposit Certificates in the Money Market.
- Regulation of Bank Indonesia No. 20/10/PBI/2018 dated September 21, 2018 regarding Domestic Non-Deliverable Forward Transactions.
- Regulation of Bank Indonesia No. 20/11/PBI/2018 dated October 19, 2018 regarding the Third Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 17/18/PBI/2015 regarding the Implementation of Transactions, Administration of Securities, and Instant Fund Settlement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERATURAN BARU YANG TELAH
DITERBITKAN (Lanjutan)**

- Peraturan Bank Indonesia No. 20/12/PBI/2018 Tanggal 2 November 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/5/PBI/2018 tentang Operasi Moneter.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/13/PBI/2018 Tanggal 9 November 2018 Tentang Transaksi Derivatif Suku Bunga Rupiah.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/14/PBI/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/5/PBI/2018 tentang Operasi Moneter.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/15/PBI/2018 Tanggal 21 Desember 2018 Tentang Hubungan Operasional Bank Perantara dengan Bank Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/16/PBI/2018 Tanggal 21 Desember 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/3/PBI/2017 Tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 Tanggal 31 Mei 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018 Tanggal 31 Mei 2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/12/PADG/2018 Tanggal 4 Juni 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembawaan Uang Kertas Asing ke Dalam dan ke Luar Daerah Pabean Indonesia.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/13/PADG/2018 Tanggal 26 Juni 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 19/18/PADG/2017 perihal Laporan Harian Bank Umum.

45. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- Regulation of Bank Indonesia No.20/12/PBI/2018 dated November 2, 2018 regarding Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/5/PBI/2018 regarding Monetary Operations.
- Regulation of Bank Indonesia No.20/13/PBI/2018 dated November 9, 2018 regarding Rupiah Interest Derivative Transactions.
- Regulation of Bank Indonesia No.20/14/PBI/2018 dated December 12, 2018 regarding the Second Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/5/PBI/2018 regarding Monetary Operations.
- Regulation of Bank Indonesia No.20/15/PBI/2018 December 21, 2018 regarding Operational Relations between Intermediary Banks and Bank Indonesia.
- Regulation of Bank Indonesia No.20/16/PBI/2018 dated December 21, 2018 regarding Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 19/3/PBI/2017 regarding Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks.
- Regulation of the Board of Governors No.20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
- Regulation of the Board of Governors No.20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
- Regulation of the Board of Governors No.20/12/PADG/2018 dated June 4, 2018 regarding the Implementation Guidelines for Carrying Foreign Banknotes Into and Out of the Indonesian Customs Area.
- Regulation of the Board of Governors No.20/13/PADG/2018 dated June 26, 2018 regarding Amendment to the Regulation of the Board of Governors' Member Regulation number 19/18/PADG/2017 regarding Commercial Bank Daily Reports.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERATURAN BARU YANG TELAH
DITERBITKAN (Lanjutan)**

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/15/PADG/2018 Tanggal 30 Juli 2018 Tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/16/PADG/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Domestik.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/17/PADG/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Asing.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/18/PADG/2018 Tanggal 21 Agustus 2018 Tentang Transaksi Swap Lindung Nilai Kepada Bank Indonesia.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/19/PADG/2018 Tanggal 27 Agustus 2018 Tentang Indonesia Overnight Index Average dan Jakarta Interbank Offered Rate.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/20/PADG/2018 Tanggal 30 Agustus 2018 Tentang Laporan Kantor Pusat Bank Umum.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/22/PADG/2018 Tanggal 18 September 2018 Tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/23/PADG/2018 Tanggal 31 Oktober 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/2/PADG/2018 Tentang Tata Cara Penggunaan Fasilitas Likuiditas Intrahari.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/24/PADG/2018 Tanggal 31 Oktober 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/4/PADG/2018 Tentang Penyelenggaraan Penatausahaan Surat Berharga Melalui Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System.

45. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- Regulation of the Board of Governors No.20/15/PADG/2018 dated July 30, 2018 regarding the Implementation of Instant Fund Settlement through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System.
- Regulation of the Board of Governors No.20/16/PADG/2018 dated August 15, 2018 regarding Foreign Currency Transactions Against Rupiah between Banks and Domestic Parties.
- Regulation of the Board of Governors No.20/17/PADG/2018 dated August 15, 2018 regarding Foreign Currency Transactions Against Rupiah between Banks and Foreign Parties.
- Regulation of the Board of Governors No.20/18/PADG/2018 dated August 21, 2018 regarding Swap Hedging Transactions to Bank Indonesia.
- Regulation of the Board of Governors No.20/19/PADG/2018 dated August 27, 2018 regarding the Indonesia Overnight Index Average and the Jakarta Interbank Offered Rate.
- Regulation of the Board of Governors No.20/20/PADG/2018 dated August 30, 2018 regarding Commercial Bank Head Office Reports.
- Regulation of the Board of Governors No.20/22/PADG/2018 dated September 18, 2018 regarding the Loan to Value Ratio for Property Loans, Financing to Value Ratios for Property Financing, and Advances for Motor Vehicle Loans or Financing.
- Regulation of the Board of Governors No.20/23/PADG/2018 dated October 31, 2018 regarding Amendment to Regulation of the Board of Governors No. 20/2/PADG/2018 regarding Procedures for Using Intraday Liquidity Facilities.
- Regulation of the Board of Governors No.20/24/PADG/2018 dated October 31, 2018 regarding Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 20/4/PADG/2018 regarding the Implementation of Securities Administration through the Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERATURAN BARU YANG TELAH
DITERBITKAN (Lanjutan)**

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/25/PADG/2018 Tanggal 31 Oktober 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/15/PADG/2018 Tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/26/PADG/2018 Tanggal 31 Oktober 2018 Tentang Kepesertaan dalam Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/27/PADG/2018 Tanggal 6 November 2018 Tentang Transaksi Sertifikat Deposito Syariah di Pasar Uang.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/28/PADG/2018 Tanggal 7 November 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/5/PADG/2018 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/29/PADG/2018 Tanggal 7 November 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/6/PADG/2018 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/30/PADG/2018 Tanggal 30 November 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/31/PADG/2018 Tanggal 30 November 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/11/PADG/2018 Tanggal 31 Mei 2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/32/PADG/2018 Tanggal 30 November 2018 Tentang Penyelenggaraan Transaksi Melalui Sistem Bank Indonesia-Electronic Trading Platform.

45. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- Regulation of the Board of Governors No.20/25/PADG/2018 dated October 31, 2018 regarding Amendment to Regulation of the Board of Governors Number 20/15/PADG/2018 regarding the Implementation of Instant Fund Settlement through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System.
- Regulation of the Board of Governors No.20/26/PADG/2018 dated October 31, 2018 regarding Participation in the Bank Indonesia National Clearing System.
- Regulation of the Board of Governors No.20/27/PADG/2018 dated November 6, 2018 regarding Transactions of Sharia Deposit Certificates in the Money Market.
- Regulation of the Board of Governors No.20/28/PADG/2018 dated November 7, 2018 regarding Amendment to the Regulation of the Board of Governors Number 20/5/PADG/2018 regarding Open Market Operation Instruments.
- Regulation of the Board of Governors No.20/29/PADG/2018 dated November 7, 2018 regarding Amendment to Regulation of the Board of Governors Number 20/6/PADG/2018 regarding Implementation of Open Market Operations.
- Regulation of the Board of Governors No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 regarding Amendment to Regulation of the Board of Governors Number 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Regulation of the Board of Governors No.20/31/PADG/2018 dated November 30, 2018 regarding Amendment to the Regulation of the Board of Governors No. 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding the Ratio of Macroprudential Intermediation and Buffering of Macroprudential Liquidity for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.
- Regulation of the Board of Governors No.20/32/PADG/2018 dated November 30, 2018 concerning the Implementation of Transactions Through the Bank Indonesia – Electronic Trading Platform System.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN
(Lanjutan)**

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/33/PADG/2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/11/PADG/2018 Tanggal 31 Mei 2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/34/PADG/2018 Tanggal 20 Desember 2018 Tentang Perubahan Kedua atas peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/5/PADG/2018 Tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/35/PADG/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/6/PADG/2018 Tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/36/PADG/2018 Tanggal 20 Desember 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/8/PADG/2018 Tentang Kriteria dan Persyaratan Surat Berharga dalam Operasi Moneter.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/37/PADG/2018 Tanggal 20 Desember 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/9/PADG/2018 Tentang *Standing Facilities*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.03/2018 Tanggal 26 Maret 2018 Tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2018 Tanggal 19 April 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.03/2016 Tentang Prinsip Kehati-Hatian Dalam Melaksanakan Kegiatan *Structured Product* Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2018 Tanggal 6 Agustus 2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.

45. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- *Regulation of the Board of Governors No.20/33/PADG/2018 Regarding the Second Amendment to the Board of Governors' Member Regulation Number 20/11 / PADG / 2018 dated 31 May 2018 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*
- *Regulation of the Board of Governors No.20/34/PADG/2018 dated December 20, 2018 regarding the Second Amendment to the Regulation of the Board of Governors No. 20/5/PADG/2018 regarding Open Market Operation Instruments.*
- *Regulation of the Board of Governors No.20/35/PADG/2018 regarding Amendment to the Regulation of the Board of Governors No.20/6/PADG/2018 regarding the Implementation of Open Market Operations.*
- *Regulation of the Board of Governors No.20/36/PADG/2018 dated December 20, 2018 regarding Amendment to Regulation of the Board of Governors No. 20/8/PADG/2018 regarding the Criteria and Requirements for Securities in Monetary Operations.*
- *Regulation of the Board of Governors No.20/37/PADG/2018 dated December 20, 2018 regarding Amendment to the Regulation of the Board of Governors Number 20/9/PADG/2018 regarding Standing Facilities.*
- *Regulation of the Financial Services Authority No.2/POJK.03/2018 dated March 26, 2018 regarding Determination of Banks Systemic and Capital Surcharge.*
- *Regulation of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/2018 dated April 19, 2018 regarding Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.03/2016 regarding the Prudential Principles in Implementing Structured Product Activities for Commercial Banks.*
- *Regulation of the Financial Services Authority No.12/POJK.03/2018 dated August 6, 2018 regarding the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN
(Lanjutan)**

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.02/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.03/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan Dan Peningkatan Devisa.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.03/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Atau Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata Dan Peningkatan Devisa.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.03/2017 Tentang Pembatasan Pemberian Kredit Atau Pembiayaan Oleh Bank Umum Untuk Pengadaan Tanah Dan/Atau Pengolahan Tanah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.07/2018 Tanggal 10 September 2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.03/2018 Tanggal 20 September 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.22/POJK.02/2018 Tanggal 5 Desember 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.02/2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

45. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- Regulation of the Financial Services Authority No.13/POJK.02/2018 dated August 15, 2018 regarding Digital Financial Innovations in the Financial Services Sector.
- Regulation of the Financial Services Authority No.14/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 regarding the Asset Quality Assessment of Commercial Banks to Encourage Growth in the Housing Sector and Increase in Foreign Exchange.
- Regulation of the Financial Services Authority No.15/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 regarding Legal Lending Limit or the Maximum Fund Limit for Bank Channeling to Encourage the Growth of the Tourism Sector and Increase in Foreign Exchange.
- Regulation of the Financial Services Authority No.16/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 regarding Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 44/POJK.03/2017 regarding the Legal Lending Limit or Financing Limit by Commercial Banks for Land Procurement and/or Land Processing.
- Regulation of the Financial Services Authority No.17/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 regarding Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.03/2016 regarding Business Activities and Office Networks Based on Bank Tier 1 Capital.
- Regulation of the Financial Services Authority No.18/POJK.07/2018 dated September 10, 2018 regarding Consumer Complaint Service in the Financial Services Sector.
- Regulation of the Financial Services Authority No.19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 regarding Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2014 regarding Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Regulation of the Financial Services Authority No.22/POJK.02/2018 dated December 5, 2018 regarding Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 3/POJK.02/2014 regarding Procedures for the Implementation of Levies by the Financial Services Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018

And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERATURAN BARU YANG TELAH
DITERBITKAN (Lanjutan)**

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.26/POJK.02/2018 Tanggal 5 Desember 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2014 Tentang Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif Berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.8/SEOJK.03/2018 Tanggal 23 Maret 2018 Tentang Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.11/SEOJK.03/2018 Tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2018 Tanggal 21 Agustus 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (*Interest Rate Risk In The Banking Book*) bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.17/SEOJK.07/2018 Tanggal 6 Desember 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 37 Tahun 2018 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas atau Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah.

**46. PERISTIWA SETELAH TANGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Tidak ada kejadian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan setelah tanggal laporan.

45. NEW REGULATION ISSUED (Continued)

- *Regulation of the Financial Services Authority No.26/POJK.02/2018 dated December 5, 2018 regarding the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.04/2014 regarding Procedures for Administrative Sanctions Billing in the Form of Fines in the Financial Services Sector.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No.8/SEOJK.03/2018 dated March 23, 2018 regarding the Business Plan of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No.11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 regarding Amendment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No.12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018 regarding the Application of Risk Management and Risk Measurement in the Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No.17/SEOJK.07/2018 dated December 6, 2018 regarding Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.*
- *Regulation of the Minister of Internal Affairs of the Republic of Indonesia No. 37 of 2018 regarding Appointment and Dismissal of the Members of Supervisory Board or Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors of Regionally-Owned Business Entities.*

46. SUBSEQUENT EVENTS

No significant event that may affect the financial statements occurs after the date of the report.

Referensi Kriteria Annual Report Award

Criteria References for Annual Report Award

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
I. Umum/ General		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		✓
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		✓
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.		✓
4. Nama perusahaan dan tahun <i>Annual Report</i> . Company's name and the year of Annual Report	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	✓
5. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/ Financial Highlights		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	14-18

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	The information encloses, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. The information encloses, among others: 1. Total investments in associates entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	18-20
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to company's industry.	21-23

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information on stock price in tables and charts.	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. For every quarter in the last 2 (two) fiscal years. Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	28
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2016. Remark: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	29

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi/ Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors		
1. Laporan Dewan Komisaris Report of the Board Of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	38-47
2. Laporan Direksi Report of the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Analysis on company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).	50-59

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of Board Of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	60-61
IV. Profil Perusahaan/ Corporate Profile		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i>, dan <i>website</i>. The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	64-65
2. Riwayat singkat perusahaan Company's brief history	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Consists of: date/year of establishment, name, changes in company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	68-71
3. Bidang usaha Field of business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated Articles Of Association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	87-92

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
4. Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.	96-97
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. Includes: 1. Corporate vision; 2. Corporate mission; 3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by 4. Statement on the Company's corporate culture.	75-77
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure Period); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Commissioners in the Company since first appointed.	98-99

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief CV of members of Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Directors in the Company since first appointed.	100-101
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information encloses, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on fiscal year.	108-115

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
9. Komposisi Pemegang Saham. Shareholders Composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Consists of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	93-95
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate).	116
11. Struktur grup perusahaan. Company's group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	116

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Consists of: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	116
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Consists of: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	116
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Names and addresses of supporting insitutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information encloses, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	117

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information encloses, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of the achievement of awards and/or certification; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	34-35
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address for subsidiaries and/or branch offices or representative office (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives.	118-122
17. Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan. Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	66-67

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. Remark: if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.	107, 387-388, 399, 431, 452, 461, 499, 506, 516-517
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/ Management Discussion and Analysis on Company's Performance		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	137-198

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit of the current period; and 5. Cash flow.	199-224
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	225-230
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation on: 1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	242-245

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	255-257
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	258-259
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year.	236-241

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material fact and information after the accounting reporting date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future. Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after accountant's reporting date.	259
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description on company's business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description on company's business prospects, related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source.	303-306
10. Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.	320-327
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	231-233

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	265
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	265

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation on the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned	261-264
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among other: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	269-297

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among other: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons to the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. Remark: explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.	266-268
17. Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Disclosure of information includes: 1. Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Management assumption in carrying out the assessment. Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there was no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	307-316

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
VI. Good Corporate Governance		
1. Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners' description.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The descriptions contain, among other: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Commissioners).	410-423
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes, among others: 1. The criteria of Independent Commissioner appointment; and 2. Statement of independence from each Independent Commissioner.	422-423
3. Uraian Direksi. Board of Directors' descriptions.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The descriptions contain, among other: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).	424-433

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criteria; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.	389-391
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	438-441

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
	Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	444-454

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. Remark: what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	394-395
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliate relationship between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders. Remark: If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	455-457

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
9. Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes, among others: 1. The name, position, and work period of audit committee members; 2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee.	462-473
10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. Nomination and/or Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of nomination and/or remuneration committee activities implementation on the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee; 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee; and 7. Policy relating to the board of directors' succession.	474-481

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan. Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of others committee members; 2. Independence of others committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of others committee activities implementation on the fiscal year; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	482-496
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	523-529
13. Uraian mengenai unit audit internal. Description on internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
	Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.	530-542
14. Akuntan Publik. Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	543-547

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description on company's risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by company; 2. Explanation on review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation on risks experienced by company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	548-576
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description on internal control system.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Includes, among others: 1. Brief explanation on internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation on review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	577-582

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab sosial. Description of corporate social responsibility that is related to social responsibilities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang diijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial Includes information on: 1. Information on commitment to social responsibility 2. Information on methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company activities 3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities 4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities 5. Information on the scope of corporate social responsibility that is both an obligation or more than obligation 6. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues in stakeholders' engagement, and increasing value for stakeholders and shareholders 7. Information on various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business implementation 8. Information about financing and budgets of social responsibility	622-633

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in Human Rights 4. Information on the CSR initiatives implementation in Human Rights 5. Information on the CSR awards and achievement in Human Rights	634-635
19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil Description of corporate social responsibility related to the core subject, i.e. fair operations	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in fair operations 4. Information on the CSR initiatives implementation in fair operations 5. Information on the CSR awards and achievement in fair operations	636-640

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility related to environment	Mencakup antara lain: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Includes information on: 1. Information on environmental commitments and policies 2. Information on important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; 4. Information about activities carried out in relation to the environmental programs related to the company's operational activities 5. Information on CSR initiatives related to environment 6. Information related to the quantitative impacts of such programs; and material utilization that is environment-friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 7. Certification acquired in the environmental field.	641-647
21. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description of corporate social responsibility that is related to employment, health, and work safety	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	648-656

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
	Includes, among others: 1. Corporate social responsibility commitment and policies related to employment 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; and 4. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities 5. Information related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	
22. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility that is related to responsibilities to consumers	Memuat uraian antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. The descriptions contain, among other: 1. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities 3. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	657-664
23. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of corporate social responsibility that is related to social and community development	Memuat uraian antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	665-676

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
	The descriptions contain, among other: 1. Core corporate social responsibility policies and commitments, the core subject of social and community development 2. Information on social issues that are relevant to the company 3. Information about social risks managed by the company 4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development 5. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; 6. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 7. Expenditure 8. Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). Remark: explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.	614-619
25. Akses informasi dan data perusahaan. Access to information and corporate data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of the availability of company information and data to the public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	434-437

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
26. Bahasan mengenai kode etik. Discussion on code of ethics.	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Code of ethics basis; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that are regulated on the code of ethics (normative); and 5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	614-619
26. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> . Disclosure on whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Consists of the description of whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. Remark: Explanation shall be given in the event that there are no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	614-619

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	434-437
VIII. Informasi Keuangan/ Financial Information		
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements.	681
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on financial statements.		684
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's description on the opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. The description consists of: 1. Names and signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	683-684

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
4. Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive Financial Statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post-financial statements, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	685-867
5. Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance/profit (loss) between current year and previous year.	688
6. Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flow.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	690

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Accountancy Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	699-743
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.	820-822
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	811-815

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
	Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	729-732 743-744 776-778
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure of matters relating to operational segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	742-743 823-824

KRITERIA Criteria	PENJELASAN Description	Halaman Page
	Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related to financial instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	705-714 828-849
13. Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	681

2018 | LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Bank Sumsel Babel

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

Jl. Gubernur H. A. Bastari No. 07

Jakabaring, Palembang,

Sumatera Selatan

Telp (0711) 5228000-5228080

Fax. (0711) 5228111

<http://www.banksumselbabel.com>